LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2020

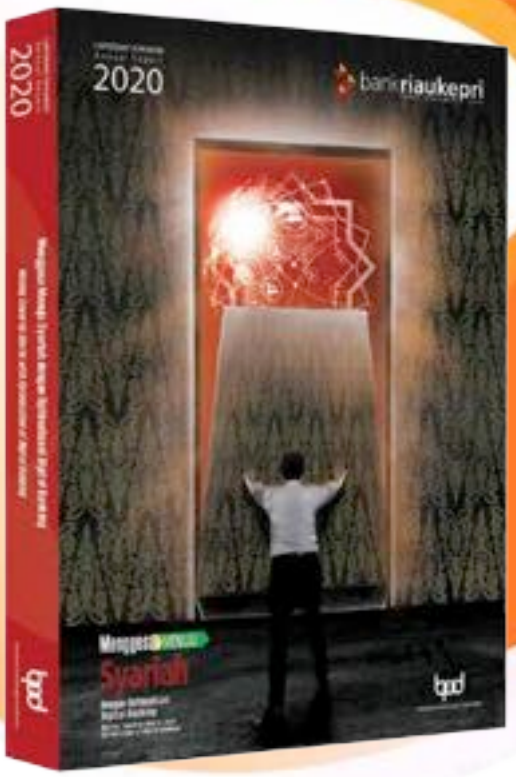
bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha



Menggesa MENUJU
Syariah
Dengan Optimalisasi Digital Banking

Moving Towards Sharia with Optimization of Digital Banking

bersama membangun Indonesia



MENGGESA MENUJU SYARIAH DENGAN **OPTIMALISASI *DIGITAL BANKING***

Moving Towards Sharia with Optimization of Digital Banking

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 April 2019 memutuskan PT Bank Riau Kepri akan dikonversi dari Bank Umum Konvensional (BUK) menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Oleh karena itu, Bank telah membentuk Tim *Project Management* Konversi PT Bank Riau Kepri menjadi PT Bank Riau Kepri Syariah. Konversi ini telah mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Daerah setempat. Memperhatikan asistensi yang telah dilakukan bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), progress kesiapan pelaksanaan terkait dengan pemenuhan administrasi dari nasabah, kelengkapan dokumen Perda dan NIB (terkait izin operasional kantor) dan *review* independen terhadap implementasi *core banking* syariah, maka Bank telah melakukan *review* komprehensif terhadap realisasi yang telah dicapai. Pada tahun 2020, telah disusun program kerja konversi PT Bank Riau Kepri menjadi PT Bank Riau Kepri Syariah dengan 9 (Sembilan) bidang prioritas Indikator Utama.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 22 April 2019 decided that PT Bank Riau Kepri would be converted from a Conventional Commercial Bank (BUK) to a Sharia Commercial Bank (BUS). Therefore, Bank Riau Kepri has formed a Project Management Team for the Conversion of PT Bank Riau Kepri to PT Bank Riau Kepri Syariah. This conversion has received full support from the local government. Taking into account the assistance that has been carried out with the Financial Services Authority (OJK), the progress of implementation readiness related to administrative fulfillment from customers, completeness of local regulations and NIB documents (related to office operational permits) and independent reviews of the implementation of Islamic core banking, the Bank has conducted a comprehensive review the realization that has been achieved. In 2020, a work program for the conversion of PT Bank Riau Kepri to PT Bank Riau Kepri Syariah has been compiled with 9 (nine) priority areas of Main Indicators.

Untuk mendukung kesiapan konversi menjadi bank syariah, pada tahun 2020 Bank telah menetapkan strategi "Optimalisasi layanan melalui digitalisasi transaksi, persiapan Konversi Bank Umum Syariah dan implementasi keuangan yang berkelanjutan". Untuk merealisasikan kebijakan tersebut, Bank Riau Kepri akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk/layanan dalam rangka implementasi *Digital Solution*, otomasi proses operasional dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan tetap berlandaskan pada tata kelola perusahaan yang baik dan lima pilar Kebijakan Manajemen, yakni: (i) Dana Pihak Ketiga, (ii) Kredit, (iii) Sumber Daya Manusia, (iv) Teknologi, dan (v) Modal. Kelima pilar ini menjadi dasar untuk menentukan aspek kinerja organisasi yang fokus menuju posisi bertumbuh, beserta level kinerja yang harus dicapai.

To support the readiness to convert to a sharia bank, in 2020 the Bank has established a strategy of "Optimizing services through digitization of transactions, preparation for the conversion of Islamic Commercial Banks and implementation of sustainable finance". To realize this policy, Bank Riau Kepri will make improvements and refinement of products/services in the context of implementing Digital Solution, automation operational processes and improving the quality of human resources (HR) while still based on good corporate governance and the five pillars of Management Policy, namely : (i) Third Party Funds, (ii) Credit, (iii) Human Resources, (iv) Technology, and (v) Capital. These five pillars form the basis for determining aspects of organizational performance that are focused towards a growth position, along with the level of performance that must be achieved.

Kesinambungan Tema
Themes and Explanation

2019



Akar Budaya Melayu yang Terintegrasi Dalam Pelayanan Berbasis *Digital Banking*

The Root of Malay Culture Integrated in Services Based on Digital Banking

NIlai-nilai perusahaan Bank Riau Kepri yaitu Teguh, Utuh, Tumbuh merupakan penjabaran dari akar budaya melayu, dimana masyarakat melayu mempunyai moral-spiritual pada nilai, kepercayaan dan peninggalan sosial budaya melayu yang dijadikan acuan bertingkah laku. Modal kepercayaan inilah yang menjadikan Bank Riau Kepri terus tumbuh dan berkembang menjadi Bank primadona masyarakat Riau dan Kepri di tengah arus globalisasi informasi dan perkembangan teknologi *digital*.

Perkembangan teknologi *digital* saat ini menciptakan berbagai kemudahan di sejumlah aspek kehidupan masyarakat. Tidak terkecuali di industri perbankan, saat ini masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan akses untuk mengelola keuangan melalui sejumlah produk yang ditawarkan. Kegiatan bank beberapa tahun belakangan ini sudah didukung oleh teknologi, seperti penggunaan *mobile banking* dan *internet banking* yang menjadikan proses transaksi menjadi lebih efisien. Digital banking merupakan layanan perbankan yang memungkinkan nasabahnya untuk melakukan seluruh kegiatannya melalui *smartphone*, mulai dari pembukaan rekening hingga transaksi lainnya.

Bank Riau Kepri sebagai bank milik masyarakat Riau dan Kepri tidak terlepas dari pengaruh teknologi *digital banking*. Untuk itu kami senantiasa melakukan inovasi produk dan pelayanan, sehingga memudahkan masyarakat untuk menggunakan jasa kami. Bank Riau Kepri berkomitmen sebagai bank daerah yang senantiasa mengembangkan pelayanan perbankan berbasis *digital banking*.

Bank Riau Kepri's corporate values namely Firm, Intact, Growing are the translation of Malay cultural roots, where Malay people have moral-spiritual values, beliefs and Malay social cultural heritage which are used as a reference for behavior. This trust capital makes Bank Riau Kepri continue to grow and develop into the beloved Bank of Riau and Kepri people in the midst of globalization of information and the development of digital technology.

The development of digital technology currently creates various facilities in a number of aspects of people lives. The banking industry is no exception, now people can more easily get access to manage their finance through a number of products offered. Bank activities in recent years have been supported by technology, such as the use of mobile banking and internet banking, which makes the transaction process more efficient. Digital banking is a banking service that allows its customers to carry out all their activities through smartphones, from opening accounts to other transactions.

Bank Riau Kepri as a bank owned by the people of Riau and Kepri is inseparable from the influence of digital banking technology. For this reason, we are constantly innovating products and services, making it easier for people to use our services. Bank Riau Kepri is committed as a regional bank that continues to develop digital banking-based services.



2018

Menyelaraskan Teknologi *Digital Banking* dan Bertransformasi Menjadi Lebih Unggul

Integrating Digital Banking Technology and Transforming to be More Superior

Sebagai Bank yang telah mengakar di dalam kehidupan masyarakat Riau dan Kepulauan Riau, Bank Riau Kepri selalu berkomitmen untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan dan berkesinambungan, berkontribusi penuh dalam pembangunan di daerah, juga sebagai motor penggerak perekonomian guna mewujudkan kemudahan bagi nasabah melalui penyelarasan teknologi *Digital Banking* yang pada akhirnya akan menjadi stimulus untuk Bertransformasi Menjadi Lebih Unggul sehingga bisa menjadi tuan rumah di daerah sendiri.

Waktu telah membuktikan ketangguhan Bank Riau Kepri untuk tetap berprestasi dan bertumbuh. Kami telah berhasil mengatasi berbagai tantangan, yang kami anggap sebagai bagian yang tidak tepisahkan dalam proses pertumbuhan untuk mencapai kinerja yang lebih baik, menatap peluang yang membentang.

As a Bank that has taken root in the lives of the people of Riau and Riau Islands, Bank Riau Kepri has always been committed to improving sustainable and sustainable performance, contributing fully to development in the region, as well as driving the economy to create convenience for customers through alignment of Digital Banking technology in finally it will be a stimulus to transform into more superior so that it can become a host in its own area.

Time has proven the resilience of Bank Riau Kepri to keep on achieving and growing. We have managed to overcome various challenges, which we consider to be an inseparable part of the growth process to achieve better performance, staring at opportunities a head.



2017

Akselerasi Kinerja Melalui Optimalisasi IT dan Peningkatan Proses Layanan

Performance Acceleration through IT Optimization and Services Process Improvement

Di tengah kondisi perekonomian Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau yang belum stabil, Alhamdulillah berkat kerja keras, *team work* dan soliditas seluruh jajaran perusahaan, Kami mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja finansial yang baik.

Tahun 2017 Kami canangkan sebagai tahun Akselerasi Kinerja melalui Optimalisasi Informasi Teknologi dan Peningkatan Proses Layanan. Untuk merealisasikan hal tersebut, serangkaian program dan aktifitas telah kami laksanakan, terutama kami fokuskan pada perbaikan sistem infomasi teknologi berbasis *digital*, perbaikan dan penyempurnaan produk dan layanan, serta peningkatan kualitas SDM yang berlandaskan tatanan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka membangun kinerja prima yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan memberikan kepuasan layanan kepada masyarakat.

Kami yakin akan semakin unggul dalam persaingan dan memiliki kinerja keuangan dan operasional yang senantiasa tumbuh secara berkelanjutan. Kami optimis dapat secara konsisten berkontribusi positif bagi seluruh *stakeholder*, tidak hanya bagi kesejahteraan masyarakat di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau namun juga pada kemajuan ekonomi nasional.

In the midst of the unstable economic conditions of Riau and Riau Islands Provinces, Praise be to God thanks for their hard work, teamwork and solidity of the entire level of the company, We are able to pass through and end the financial year of 2017 with remarkable financial performance.

We are presenting the year of 2017 as the Performance Acceleration through IT Optimization and Services Process Improvement. In order to realize that idea, we have been implemented series of programs and activities, especially we are focusing on digital-based technology information systems improvement, products and services improvement and enhancement, and human resources quality improvement based on the Good Corporate Governance (GCG) in order to build an excellent performance shall increasing stakeholders trust and providing service satisfaction to the community in the end.

We believe to excel in competition and having financial and operational performance which is growing sustainably. We are optimistic that we may consistently to contribute positively to the entire stakeholders, not just for the welfare of the community in Riau and Riau Islands Provinces however to the national economy progress.

Percepatan Kinerja Melalui Optimalisasi Teknologi dan Layanan Prima

Accelerated Performance Through Optimization of Technology and Excellent Service

Sebagai Bank yang telah mengakar dalam kehidupan Masyarakat Riau dan Kepulauan Riau, Bank Riau Kepri terus berusaha menjalankan operasi bisnis dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan serta menjaga kepercayaan nasabah. Kami menyadari sepenuhnya bahwa industri keuangan memiliki persaingan yang semakin ketat, penuh tantangan dan tanggung jawab, untuk itu diperlukan budaya kerja yang produktif untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat meraih prestasi.

Untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan, Manajemen Bank Riau Kepri menyadari bahwa kunci utamanya adalah pada Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri harus terus ditingkatkan sebagai upaya berkesinambungan untuk pengembangan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya guna menghadapi berbagai tantangan untuk menjadi pemenang. Mengambil filosofi Pacu Jalur, maka semangat dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya menjadi inspirasi kami di dalam meraih kesuksesan.

As a Bank that has been rooted in the life of the People of Riau and Kepulauan Riau, Bank Riau Kepri continues to run business operations by always applying the principles of Good Corporate Governance, harmonious cooperation with stakeholders as well as maintaining customer confidence. We are fully aware that the financial industry has increasingly intense competition, full of challenges and responsibilities, for it needs a productive work culture to improve performance in order to achieve success.

To improve the sustainable performance, Bank Riau Kepri Management realizes that the main key is on Human Resources. Therefore, Human Resources at Bank Riau Kepri must be continuously improved as a continuous effort to develop the quality of human resources in the widest sense to face various challenges to be a winner. Taking the Pacu Jalur philosophy, then the spirit and cultural values contained in it becomes our inspiration in achieving success.

2016



Daftar Isi *Tables of Contents*

1	**TEMA DAN ARTI TEMA** *Theme and Explanation of Theme*
2	**KESINAMBUNGAN TEMA** *Continuity of Theme*
6	**DAFTAR ISI** Table of Contents
12	**SEKILAS TENTANG BANK RIAU KEPRI** Overview of Bank Riau Kepri
13	**JEJAK LANGKAH** Milestones
14	**KONTRIBUSI TERBAIK KAMI** Our Best Contributions
16	**KILAS KINERJA** Performance Highlights
18	Pencapaian Kinerja Penting 2020 *2020 Important Performance Achievements*
20	Ikhtisar Data Keuangan Penting *Overview of Important Financial Data*
20	Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan *Financial Overview and Financial Ratios*
25	Ikhtisar Operasional *Operational Overview*
26	Informasi Harga Saham *Share Price Information*
26	Aksi Korporasi *Corporate Action*
26	Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) *Suspension and/or Delisting of Shares*
26	Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi *Bond, Rate or Convertible Bond Information*
26	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya *Other Funding Sources Information*
27	Peristiwa Penting *Important Events*
34	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** *Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
36	Laporan Dewan Komisaris *Report of the Board of Commissioners*
50	Laporan Dewan Pengawas Syariah *Board of Sharia Supervisor Report*
56	Laporan Direksi *Report of the Board of Directors*
76	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 *Responsibilities for the 2020 Annual Report*





78 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

80 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

81 Brand Perusahaan
Corporate Brand

82 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

83 Keterangan Perubahan Nama
Description of Name Change

84 Bidang Usaha
Business Fields

84 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
Business Activities According to Articles of Association and Executed

85 Produk dan Jasa
Products and Services

101 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map

102 Struktur Organisasi
Organizational structure

104 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture

105 Visi
Vision

106 Misi
Mission

108 *Review* Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Directors

109 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

110 Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
Company Objectives, Goals, and Strategies

114 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

117 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile

120 Profil Direksi
Board of Directors Profile

127 Profil Pejabat Di Bawah Direksi
Profile of Officers Under The Board of Directors

144 Profil dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Profile and Development

144 Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees Based on Position Level

144 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees Based on Education Level

144 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees Based on Employment Status

145 Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Number of Employees Based on Age Range

145 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

145 Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development

149 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

150 Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
Composition of the 20 Largest Shareholders

151 Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih
Shareholders Composition of 5% or More

151 Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%
Composition of Community Shareholders Group Less Than 5%

151 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

152 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

152 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

152 Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Shares Issuance

154 Kronologi Penerbitan Obligasi
The Chronology of Bond Issuance

154 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and / or Listing Of Other Securities

154 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

154 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institutions and / or Professionals

156 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

158 Nama dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiaries, Branch Offices and/or Representative Offices

166 Informasi Pada *Website* Perseroan
Information on the Company's Website

167 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

174 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERSEROAN
Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

176 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

176 Analisis Perekonomian Global
Global Economic Analysis

177 Analisis Perekonomian Indonesia
Indonesian Economic Analysis

180 Analisis Industri Perbankan
Banking Industry Analysis

182 Analisis Posisi Perseroan dalam Industri Perbankan
Analysis of the Company's Position in the Banking Industry

184 Tinjauan Operasional
Operational Review

184 Strategi Perseroan
Company Strategy

189 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

189 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

190 Pangsa Pasar
Market Share

192 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operations Review Per Business Segment

193 Segmen Konvensional
Conventional Segments

203 Segmen Geografis
Geographical Segment

212 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

212 Kinerja Keuangan
Financial performance

238 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectability of Accounts Receivable

242 Current Account Saving Account
Current Account Saving Account

248 Struktur Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko
Capital Structure and Risk Management Practices

295 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Bonds Related to Capital Goods Investment

295 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

296 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/ Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

297 Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies

299 Pencapaian Target dan Target Ke Depan
Achievement of Targets and Future Targets

307 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

314 Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Policies, Announcements and Dividend Payment

315 Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP / MSOP)

315 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

316 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

321 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Perseroan
Amendments to the Prevailing Laws and their Impact on the Company

323 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

330 Tingkat Kesehatan Perseroan
Health Level of the Company

331 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

333 Aspek Perpajakan
Taxation Aspects

334 Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Penyediaan Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Suatu Kelompok Usaha
Significant Restrictions, Limits and/or Barriers to Provision of Funds Between Banks and Other Entities in a Business Group

336 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

339 Kebijakan dan Strategi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Development and Strategy

341 *Roadmap* Pengembangan SDM
HR Development Roadmap

342 Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

351 Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Information System

353 Internalisasi Budaya
Internalization of Culture

354 Profil Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Profile Division

357 Rencana Tahun 2021
Plans In 2021

363 TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

363 *Master Plan* dan Strategi Teknologi Informasi
Master Plan and Information Technology Strategy

373 Profil Direktorat Teknologi Informasi
Profile of the Information Technology Directorate



366 Strategi Teknologi Informasi
Information Technology Strategy

379 Rencana Pengembangan TI Tahun 2021
IT Development Plan in 2021

380 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

383 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basic Implementation of Good Corporate Governance

384 Tujuan Penerapan Tata Kelola Yang Baik
Purpose of Implementing Good Governance

385 *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan
Roadmap of Corporate Governance

386 Tahapan Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Stage

391 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism

393 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Mechanism of Corporate Governance

411 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

425 Rapat Dewan Komisaris
Meeting of The Board of Commissioners

436 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

441 Rapat Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Meeting

449 Direksi
Directors

480 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

480 Komite Audit
Audit Committee

490 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

502 Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Meetings

508 Organ dan Komite di Bawah Direksi
Organs and Committees under the Board of Directors

508 Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

512 Divisi Internal Audit
Internal Audit Division

544 Akuntan Publik
Public Accountant

545 Manajemen Risiko
Risk Management

570 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

584 Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) Program

585 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik
Provision of Funds for Social and/or Political Activities

586 Perkara Penting
Important Matters

591 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

592 Program Anti Korupsi
Anti Corruption Program

601 Kebijakan Gratifikasi
Gratuity Policy

603 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

607 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

609 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Management of the State Officials' Assets Report (LHKPN)

611 Tata Kelola Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit Governance

629 *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi
Buyback Shares and Buyback Bonds

629 Rencana Strategis Bank
Bank's Strategic Plan

630 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

631 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest

632 Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) dan Upaya Penyelesaian
Number of Deviations (Internal Fraud) and Settlement Efforts

633 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

634 *Good Corporate Governance Assessment*
Good Corporate Governance Assessment

639 Praktik *Bad Corporate Governance*
Bad Corporate Governance Practice

640 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

642 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Governance

653 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility Regarding Human Rights

657 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
Corporate Social Responsibility Regarding Fair Operations

661 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Regarding the Environment

665 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Work Safety

673 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Consumers

676 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

684 REFERENSI OJK
OJK Reference

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



Sekilas Tentang Bank Riau Kepri

Bank Riau Kepri Overview

PEMEGANG SAHAM : *Shareholders :*

Pemerintah Provinsi Riau
38,09% (seri A)
Riau Provincial Government 38.09% (series A)

Pemerintah Kota/Kabupaten se-Riau dan Kepri
60,55% (seri A)
City/Regency Governments throughout Riau and Kepri 60.55% (series A)

Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau
1,09% (seri A)
Riau Islands Provincial Government 1.09% (series A)

Koperasi Amanah Riau Kepri
0,27% (seri B)
Koperasi Amanah Riau Kepri 0.27% (series B)

SEGMEN USAHA : *BUSINESS SEGMENTS:*

Konvensional dan Syariah
Conventional and Sharia

Total Aset: Rp28,20 triliun
Total Assets IDR28.20 trillion

PRODUK & JASA : *PRODUCTS & SERVICES*

Konvensional (Produk Dana, Produk Kredit dan Layanan Konvensional)
Produk Syariah (Produk Dana, Produk Pembiayaan, Serta Jasa dan Layanan Syariah)
Conventional (Fund Products, Conventional Credit Products & Services)
Sharia Products (Fund Products, Financing Products and Sharia Services)

Jaringan Kantor : *Office Networks*
169

JEJAK LANGKAH
Millesstone

2020

Menggesa Menuju Syariah Bank Riau Kepri berupaya untuk menggesa proses konversi menjadi Bank Umum Syariah dengan melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi sesuai ketentuan regulator. Mulai dari *Core Banking System* IT Konversi, BPP dan SOP, Pengembangan SDM dan pelatihan perbankan syariah maupun melaksanakan asistensi dan audisi dengan regulator, dan juga memberikan sosialisasi dan edukasi kepada nasabah serta masyarakat.

K3 (KONVERSI-KINERJA-KULTUR)
Dalam rangka visi pengembangan Bank Riau Kepri ke depan yang berkelanjutan, Direktur Utama Bank Riau Kepri mencanangkan Visi K3 (KONVERSI-KINERJA-KULTUR), Visi K3 menjadi haluan sekaligus energi baru dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat, menuju era baru yang cemerlang, baik pada jangka pendek (proses konversi), jangka menengah (kinerja pasca konversi), maupun jangka panjang (kultur syariah yang produktif dan tercermin dalam pertumbuhan positif kinerja Bank).

Moving Towards Sharia *Bank Riau Kepri seeks to accelerate the conversion process into a Sharia Commercial Bank by completing the requirements that must be met according to regulatory requirements. Starting from the IT Conversion Core Banking System, BPP and SOP, HR development and Islamic banking training as well as conducting assistance and auditions with regulators, as well as providing outreach and education to customers and the public.*

K3 (CONVERSION-PERFORMANCE-CULTURE)
In the framework of a sustainable future development vision for Bank Riau Kepri, the President Director of Bank Riau Kepri launched the Vision of K3 (KONVERSI-KINERJA-KULTUR). both in the short term (conversion process), medium-term (post-conversion performance), and long term (productive sharia culture reflected in the positive growth of the Bank's performance).

2019

2018

28 Januari 2016

Menuju Bank Umum Syariah Sebagaimana yang telah diamanatkan pada RUPSLB pada tanggal 22 April tahun 2019, bahwa Bank Riau Kepri akan berubah menjadi Bank Umum Syariah. Bank yang dalam aktivitas usahanya dilandaskan atas dasar prinsip syariah dan diyakini akan lebih diterima masyarakat Riau Kepri yang berbudaya melayu dengan mayoritas agama Islam.

Towards a Sharia Commercial Bank *As mandated at the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 22 April 2019, Bank Riau Kepri will change to Sharia Commercial Bank. Banks that in their activities on the basis of sharia principles, are believed to be more accepted by Riau Kepri people who are Malay cultured with majority of islam.*

23 September 2010

Peresmian kantor pusat dan Cabang Utama Bank Riau Kepri di Menara Dang Merdu, sebagai ikon pembangunan ekonomi Riau dan Kepri.

Inauguration of Riau head office and main branch of Riau Bank in Dang Merdu Tower, as an icon of Riau and Kepri economic development.

Bank Riau Kepri meluncurkan berbagai produk inovasi berbasiskan teknologi digital seperti uang elektronik (*e-money*), samsat *online*, pelayanan pajak daerah secara *online* dan dengan sistem *host to host*. Ini adalah upaya menyelaraskan teknologi *digital banking* untuk menjadikan Bank Riau Kepri sebagai bank yang unggul.

Bank Riau Kepri launched a variety of innovative products based on digital technologies such as e-money, samsat online, with online local tax services and the host to host system. These are an effort of integrating the digital banking technology to make Bank Riau Kepri as a superior bank.

22 Juli 2010

26 April 2010

Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui keputusan No. AHU-36484 . AH . 01 . 02 Tahun 2010 tentang perubahan nama.

The Approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the decision letter No.AHU-36484. AH.01.02 Year 2010 on the Name Changing.

Persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/ KEP. GBI/2010 tetang perubahan nama dari BPD Riau menjadi BPD Riau Kepri.

The Approval of Bank Indonesia in Bank Indonesia Governor Decree No.12/59/ KEP.GBI/2010 regarding the name changing from BPD Riau to BPD Riau Kepri.

22 Juli 2003

13 Juni 2003

Mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 5/30/KEP. DGS/2003.

Received the approval of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia Number 5/30/KEP.DGS/2003.

Dilakukan perubahan nama PT Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang disingkat PT Bank Riau Kepri.

Changing name from PT Bank Pembangunan Daerah Riau became PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri and abbreviated as PT Bank Riau Kepri.

5 Mei 2003

Pengesahan perubahan status dari PD menjadi PT oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan Nomor: C-09851. HT.01.01. TH.2003

The status change ratification from Regional Company (PD) into Limited Liability Company (PT) by the Minister of Justice and Human Rights with Decree Number: C-09851.HT.01.01. TH.2003

Perubahan badan hukum dari PD menjadi PT telah disahkan dalam RUPS

Change in the legal entity from Regional Company (PD) into Limited Liability Company (PT) has been approved in the GMS.

1992

Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

The status of the establishment of Bank Pembangunan Daerah Riau adjusted to the Regional Regulation No. 14 of 1992 regarding Riau Regional Development Bank pursuant to Act No. 7 of 1992 regarding Banking.

1986

Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 18 Tahun 1986.

The status of the establishment of Bank Pembangunan Daerah Riau adjusted with Riau Provincial Regulation Level I No. 18 of 1986.

1975

Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 10 Tahun 1975.

The status of the establishment of Bank Pembangunan Daerah Riau adjusted with Riau Provincial Regulation Level I No. 10 of 1975.

01 April 1966

Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah.

Bank Pembangunan Daerah Riau began with its status as a Government Owned Bank of Riau in accordance with Act no. 13 of 1962 regarding Regional Development Bank.

Kontribusi Terbaik Kami

Bank Riau Kepri Overview

Dukungan Pemegang saham dan **Pengurus** dalam pengembangan Bank Riau Kepri menjadi **Bank Riau Kepri Syariah.**

Support from shareholders and management in the development of Bank Riau Kepri to become Bank Riau Kepri Syariah.



Dukungan dan komitmen penuh dari **SDI** (Sumber Daya Insani) **Bank** terhadap **rencana** perubahan usaha **menjadi Bank Umum Syariah.**

Full support and commitment from SDI Bank to the plan to change its business to become a Sharia Commercial Bank.



Awareness terhadap **Unit Usaha Syariah (UUS)** Bank Riau Kepri **cukup tinggi.**

Awareness of the Sharia Business Unit (UUS) of Bank Riau Kepri is quite high.



Bank menjadi ***Top of Mind*** nasabah untuk kategori **bank konvensional** dan bank utama yang digunakan nasabah **untuk transaksi perbankan.**

Banks become Top of Mind for the category of conventional banks and main banks used by customers for banking transactions.



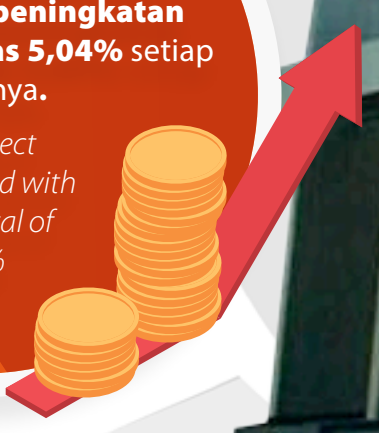
Bank mempunyai **banyak jenis produk** perbankan untuk bisa **dijual kepada nasabah** maupun **non nasabah.**

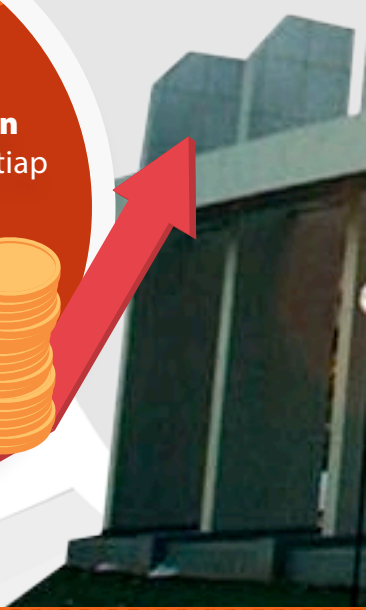
Banks have many types of banking products that can be sold to customers and non-customers.



Aspek **permodalan** Bank **menunjukkan tren** yang **positif** dengan **peningkatan** permodalan **di atas 5,04%** setiap tahunnya.

The Bank's capital aspect shows a positive trend with an increase in capital of more than 5.04% annually.





PELAYANAN

- Peningkatan kompetensi *Frontliner* melalui tes *E-Learning*
- Peningkatan *skill* melalui *role play* baik yang *live* dan *on line*
- *Coaching clinic* bagi *Frontliner* dan *Leader*
- Pembuatan video standar layanan berbasis syariah
- Pemilihan Duta Layanan Bank Riau Kepri
- *Service* dan *Culture Fair*

SERVICE

- *Improved Frontliner competence through E-Learning tests*
- *Improved skills through role play both live and on line*
- *Coaching clinic for Frontliners and Leaders*
- *Production of sharia-based service standards video*
- *Selection of Bank Riau Kepri Service Ambassadors*
- *Service and Culture Fair*

KUALITAS SDM

Pada tahun 2020, Bank Riau Kepri memprioritaskan pelatihan pegawai dibidang perbankan syariah untuk memenuhi target kelulusan pegawai dalam Sertifikasi Pendidikan dasar Perbankan Syariah sebagai salah satu persyaratan proses konversi dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah. Dalam rangka menunjang kompetensi pegawai dibidang perbankan syariah juga telah dilaksanakan pelatihan syariah lainnya diantaranya yaitu Sosialisasi *Core Banking* Syariah, Sosialisasi Aktifitas Layanan Syariah, Sosialisasi BPP Produk Pembiayaan, Sosialisasi BPP Produk Pendanaan dan Jasa Wilayah Pekanbaru Pelatihan Manajemen Qolbu plus etos kerja Bank Riau Kepri untuk wilayah Batam, Webinar *Class* Akad Restrukturisasi Utang/Pembiayaan Bank Syariah, *Training* iB *of Trainer Workshop online Pra-ijtima' Sanawi* bagi Dewan Pengawas Syariah.

HUMAN RESOUCES QUALITY

In 2020, Bank Riau Kepri will prioritize employee training in the field of Islamic banking to meet the employee graduation target in Islamic Banking Basic Education Certification as one of the requirements for the conversion process from a Conventional Commercial Bank to a Sharia Commercial Bank. In order to support employee competence in the field of Islamic banking, other sharia training has also been carried out including Sharia Core Banking Socialization, Sharia Service Activity Socialization, BPP Financing Product Socialization, Pekanbaru Regional BPP Funding Products and Services Socialization Qolbu Management Training plus the work ethic of Bank Riau Kepri for the region. Batam, Webinar Class on Sharia Bank Debt Restructuring / Financing Agreement, iB Training of Trainer Online Workshop on Pra-ijtima 'Sanawi for the Sharia Supervisory Board.



KILAS KINERJA

Performance Overview



PENCAPAIAN KINERJA PENTING TAHUN 2020

Achievement of Important Performance in

ASET
Assets

Tahun 2020 sebesar **Rp28,20 triliun**, meningkat **10,80%** dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp25,45 triliun.

*In 2020 amounted to **IDR28.20 trillion,** an increase of **10.80%** compared to 2019 which amounted to IDR25.45 trillion.*

EKUITAS
Equity

Tahun 2020 sebesar **Rp3,08 triliun,** meningkat **3,16%** dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp2,99 triliun.

*In 2020 amounted to **IDR3.08 trillion**, an increase of **3.16%** compared to 2019 which amounted to IDR2.99 trillion.*

LABA TAHUN BERJALAN
Profit For the Year

Tahun 2020 sebesar **Rp463,97 miliar**, meningkat 50,14% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp309,02 miliar.

*In 2020 amounted to **IDR463.97 billion,** an increase of **50.14%** compared to 2019 which amounted to IDR309.02 billion.*

NPL GROSS
Gross Non-Perfoming Loan (NPL)

Tahun 2020 turun menjadi **2,83%** dari tahun 2019 yang sebesar 2,92%.

*In 2020 decrease **2,83%** from 2019 of 2,92%.*

Jumlah Dana Giro iB
The Amount of iB Current Account Funds

Tahun 2020 sebesar **Rp67,93 miliar,** meningkat **22,91%** dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp55,27 miliar.

*In 2020 amounted to **IDR67.93 billion,** an increase of **22.91%** compared to 2019 which reached IDR55.27 billion.*

Jumlah Dana Tabungan iB
The Amount of iB Savings Funds

Tahun 2020 sebesar **Rp1,21 triliun,** meningkat **31,34%** dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp 925 miliar.

*In 2020 amounted to **IDR1.21 trillion,** an increase of **31.34%** compared to 2019 which amounted to IDR 925 billion.*

Jumlah Dana Deposito iB
The Amount of iB Time Deposit Funds

Tahun 2020 sebesar **Rp2,22 triliun,** meningkat **78,25%** dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,25 triliun.

*The amount of iB deposit funds in 2020 amounted to **IDR2.22 trillion,** an increase of **78.25%** compared to 2019 which amounted to IDR1.25 trillion.*

Jumlah Dana Pihak Ketiga
The Amount of Third Party Funds

Tahun 2020 sebesar **Rp22,14 triliun,** meningkat **11,06%** atau Rp2,21 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp19,94 triliun.

*In 2020 amounted to **IDR22.14 trillion,** an increase of **11.06%** or IDR2.21 trillion compared to 2019 which amounted to IDR19.94 trillion.*



Jumlah Kredit Bersih
The Amount of Net Credit Granted

Tahun 2020 sebesar **Rp18,43 triliun,** meningkat **5,97%** dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp17,40 triliun.

In 2020 amounted to IDR18.43 trillion, an increase of 5.97% compared to 2019 which amounted to IDR17.40 trillion.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan *Financial Summary and Financial Ratios*

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Financial Highlights and Financial Ratios Table

(dalam jutaan Rupiah) | *(in milion rupiahs)*

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	*EXPLANATION*
LAPORAN POSISI KEUANGAN | *FINANCIAL POSITION REPORT*						
ASET						***ASSETS***
Kas	914.232	769.963	663.131	679.200	609.758	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.496.657	1.692.218	1.328.102	1.585.768	1.223.605	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain – neto	121.446	73.993	63.944	40.614	67.967	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto	616.985	1.058.797	2.673.920	2.858.960	2.129.834	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek – neto	5.683.982	3.777.522	5.745.951	4.661.955	2.044.696	*Effects - net*
Kredit yang diberikan, Piutang dan Pembiayaan syariah - neto	18.433.641	17.395.620	16.168.453	14.938.055	14.406.608	*Loans, Receivables and Islamic Financing - net*
Penyertaan saham, neto	1.556	1.556	1.556	1.556	1.556	*Investments in shares, net*
Aset tetap – neto	425.165	435.268	442.798	424.417	445.577	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	33.215	27.964	62.947	61.909	34.226	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	473.088	219.212	263.471	240.117	257.111	*Other assets*
Jumlah Aset	28.199.966	25.452.114	27.414.272	25.492.549	21.220.940	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segera	769.525	504.651	388.901	617.163	598.600	*Currrent Liabilities*
Simpanan dari nasabah dan Dana *Syirkah* Temporer						*Deposits from customers and Temporary Syirkah Funds*
Jumlah Giro dan *Wadiah*	3.453.032	3.704.032	2.883.255	1.904.804	2.528.640	*Total Giro and Wadiah*
Jumlah Tabungan	6.352.385	6.052.374	5.518.607	4.859.216	4.475.889	*Total Savings*
Jumlah Deposito berjangka	12.337.227	10.180.645	8.562.393	9.756.326	5.044.546	*Total Time Deposits*
Jumlah simpanan, dana *syirkah*	22.142.644	19.937.052	16.964.255	16.520.346	12.049.075	*Total savings, syirkah funds*
Jumlah simpanan dari bank lain	1.958.768	1.849.820	5.296.816	4.309.670	5.083.645	*Total deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.640.867	1.002.733	-	*Securities sold under a repurchase agreement*
Pinjaman yang diterima	113.909	81.078	70.084	77.809	622.104	*Loans received*
Utang pajak	41.547	21.677	37.918	25.935	55.963	*Tax debt*
Imbalan kerja	30.008	31.220	24.925	23.401	19.112	*Employee benefits*
Liabilitas lain-lain	63.957	41.323	47.699	48.790	117.980	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**25.120.358**	**22.466.821**	**24.471.465**	**22.625.845**	**18.546.480**	***Total Liabilities***

(dalam jutaan Rupiah) | *(in milion rupiahs)*

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	*EXPLANATION*
EKUITAS						***EQUITIES***
Modal saham						*Capital stock*
Modal dasar - 34.000.000 saham Seri A dan 6.000.000 saham Seri B. Nilai nominal Rp100.000 per saham						*Authorized capital - 34,000,000 Series A shares and 6,000,000 Series B shares. Value of Rp. 100,000 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.004.607 saham pada 31 Desember 2020 dan 10.827.607 saham pada 31 Desember 2019.	1.100.461	1.082.761	1.067.587	1.056.903	1.049.203	*Issued and fully paid-up capital was 11,004,607 shares on December 31, 2020 and 10,827,607 shares on December 31, 2019.*
Tambahan modal disetor	4.785	19.785	11.935	7.085	9.785	*Additional paid-in capital*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual	(687)	(2.480)	(7.788)	(1.356)	(5.919)	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value for available-for-sale securities*
Saldo laba						*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.436.833	1.501.957	1.411.904	1.230.146	1.094.289	*Its use has been determined*
Belum ditentukan penggunaannya	538.217	383.270	459.169	573.926	527.101	*Its use has not been determined*
Jumlah Ekuitas	**3.079.608**	**2.985.293**	**2.942.807**	**2.866.704**	**2.674.459**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**28.199.966**	**25.452.114**	**27.414.272**	**25.492.549**	**21.220.940**	***Total Liabilities and Equity***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *STATEMENT OF INCOME LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*						
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						***OPERATIONAL INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan syariah						*Interest and Sharia income*
Pendapatan bunga	2.047.932	2.239.945	2.213.894	2.318.892	2.291.484	*Interest Income*
Pendapatan syariah	268.863	199.733	178.599	148.226	120.826	*Sharia income*
Jumlah pendapatan bunga, syariah	2.316.795	2.439.679	2.392.493	2.467.118	2.412.310	*Total interest income, sharia*
Beban bunga dan syariah						*Interest and Sharia expenses*
Beban bunga	(879.843)	(1.076.306)	(1.019.435)	(1.145.324)	(942.549)	*Interest expense*
Beban syariah	(130.148)	(117.530)	(102.800)	(83.478)	(57.292)	*Sharia expense*
Provisi dan komisi	(1.162)	(1.481)	(1.548)	(1.581)	(979)	*Fees and commissions*
Jumlah beban bunga dan syariah	(1.011.153)	(1.195.317)	(1.123.783)	(1.230.382)	(1.000.821)	*Total interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, neto	1.305.642	1.244.362	1.268.710	1.236.736	1.411.489	*Interest income and Islamic income, net*

(dalam jutaan Rupiah) | *(in milion rupiahs)*

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	*EXPLANATION*
Pendapatan operasional lainnya	318.581	128.611	133.235	144.483	112.482	*Other operating income*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(44.673)	(41.522)	(35.697)	(14.711)	(99.120)	*Allowance for impairment losses on productive assets*
Beban operasional lainnya						*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	(271.697)	(266.328)	(249.926)	(229.739)	(248.134)	*General and administration*
Tenaga kerja	(565.395)	(517.029)	(502.481)	(502.580)	(430.456)	*Labor*
Lainnya	(45.221)	(75.896)	(96.195)	(62.350)	(126.151)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(882.312)	(859.252)	(848.602)	(794.670)	(804.742)	*Total other operating expenses*
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**697.238**	**472.199**	**517.646**	**571.839**	**620.110**	***OPERATIONAL PROFIT (LOSS)***
Pendapatan dan (beban) non-operasional						*Non-operational income and (expenses)*
Pendapatan non-operasional	6.515	18.801	18.285	38.674	12.815	*Non-operational income*
Beban non-operasional	(30.899)	(34.675)	(40.607)	(32.838)	(25.915)	*Non-operational expenses*
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional	(24.384)	(15.874)	(22.323)	(5.836)	(13.100)	*Total non-operating income (expense)*
LABA SEBELUM PAJAK	672.855	456.325	495.323	577.675	607.011	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	(208.885)	(147.302)	(153.001)	(123.280)	(154.155)	***TAX EXPENSES - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	463.970	309.023	342.322	454.395	452.855	***CURRENT YEAR PROFIT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	1.792	5.308	(6.432)	4.563	(967)	*Items that will be reclassified to profit or loss Gain (loss) from changes in the value of marketable securities - available for sale, net after tax*
Penghasilan komprehensif lain	1.792	5.308	(6.432)	4.563	(967)	*Other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**465.762**	**314.332**	**335.890**	**458.958**	**451.888**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih per saham	**42.561**	**28.743**	**32.165**	**43.071**	**44.008**	***Earnings per share***
LAPORAN ARUS KAS | *CASH FLOW REPORT*						
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						***CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES***
Penerimaan bunga dan syariah	2.278.854	2.458.952	2.389.481	2.468.757	2.414.323	*Interest and Sharia acceptance*
Pembayaran bunga, bagi hasil syariah	(1.012.330)	(1.191.427)	(1.138.143)	(1.219.749)	(1.497.979)	*Interest payments, sharia profit sharing*
Penerimaan operasional lainnya	294.369	73.715	55.402	83.770	(7.801)	*Other operational receipts*

(dalam jutaan Rupiah) | *(in milion rupiahs)*

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	*EXPLANATION*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(198.497)	(208.963)	(226.226)	(185.954)	(226.702)	*Payment of general and administrative expenses*
Pembayaran beban tenaga kerja	(496.650)	(494.133)	(505.574)	(478.795)	(377.044)	*Payment of labor load*
Penerimaan (pembayaran) pendapatan (beban) non operasional bersih	(24.387)	(15.874)	(22.323)	5.836	(13.100)	*Receipt (payment) of net non-operating income (expense)*
Pembayaran pajak penghasilan	(197.311)	(165.240)	(141.394)	(152.421)	(138.933)	*Payment of income tax*
Arus kas sebelum perubahan aset operasi dan liabilitas operasi	644.047	457.030	411.224	521.445	152.765	*Cash flows before changes in operating assets and operating liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi						*Decrease (increase) in operating assets*
Surat berharga	(1.904.667)	1.973.737	(1.090.428)	(2.612.695)	(614.071)	*Securities*
Kredit yang diberikan	(1.082.693)	(1.268.690)	(1.266.095)	(546.157)	(395.630)	*Credit given*
Aset lain-lain	(221.881)	185.882	115.247	168.396	71.640	*Other assets*
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi						*(Decrease) increase in operating liabilities*
Simpanan dari nasabah	2.205.593	2.972.797	443.909	4.471.271	(1.046.268)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	108.947	(3.446.996)	987.146	(773.975)	2.827.780	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(1.640.867)	638.134	1.002.733	-	*Securities that are sold under a repurchase agreement*
Liabilitas segera	191.812	112.961	(188.402)	2.585	(487.851)	*Current Liabilities*
Utang pajak	3.239	(130.419)	(127.098)	(182.620)	(121.559)	*Tax debt*
Liabilitas lain-lain	(8.586)	(31.306)	(24.713)	(88.304)	43.971	*Other liabilities*
Jumlah	**(708.235)**	**(1.272.901)**	**(512.300)**	**1.441.234**	**278.011**	***Totals***
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(64.188)**	**(815.870)**	**(101.076)**	**1.962.679**	**430.776**	***Net cash was provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(21.843)	(36.403)	(36.403)	(16.655)	(18.637)	*Purchase of fixed assets*
Penjualan aset tetap, bersih	4	-	-	-	(2.384)	*Sale of fixed assets, net*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(21.839)	(36.403)	(48.493)	(16.655)	(21.021)	*Net cash obtained from (used in) investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						***CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES***
Pinjaman yang diterima	32.831	10.993	(7.724)	(544.296)	258.875	*Loans received*
Pembayaran dividen	(185.414)	(205.393)	(275.321)	(271.713)	(178.799)	*Dividend payment*
Koreksi CKPN penerapan PSAK 71	(188.733)	-	-	-	-	*Correction of CKPN application of PSAK 71*

(dalam jutaan Rupiah) | *(in milion rupiahs)*

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	*EXPLANATION*
Program kemitraan dan bina lingkungan	(21.000)	(21.000)	(18.363)	(1.638)	(21.000)	*Partnerships and community development program*
Setoran modal saham	17.700	15.174	10.684	7.700	-	*Deposit for share capital*
Tambahan modal disetor	(15.000)	7.850	4.850	(2.700)	7.700	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum - Dana Pembinaan Kemitraan	-	(46.876)	-	-	-	*General reserves – Partnership Development Fund*
Dividen tunai	-	(324)	-	-	-	*Cash dividends*
Dividen saham	-	(42.277)	-	-	-	*Share dividends*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(359.616)	(281.853)	(285.874)	(812.646)	66.776	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(445.642)	(1.134.126)	(435.444)	1.133.377	476.531	*Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas*
Kas dan setara kas awal tahun	3.594.971	4.729.098	5.164.541	1.133.377	3.554.633	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	3.149.329	3.594.971	4.729.098	5.164.541	4.031.164	*Cash and cash equivalents at the end of the year*
RASIO KEUANGAN (%) | *FINANCIAL RATIO (%)*						
RASIO KINERJA						***PERFORMANCE RATIO***
PERMODALAN						***CAPITAL***
KPMM	20,77	21,01	20,35	22,43	18,39	*KPMM*
AKTIVA PRODUKTIF						***PRODUCTIVE ASSETS***
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,96	2,41	2,22	2,72	3,38	*Productive assets against total productive assets*
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1,98	2,25	2,08	2,72	3,64	*CKPN of financial assets against productive assets*
NPL (Gross)	2,83	2,92	2,97	3,92	4,16	*NPL (Gross)*
NPL Netto	1,01	0,27	0,19	0,09	0,12	*NPL Net*
NPF (Gross)	2,29	2,84	3,72	5,05	7,56	*NPF (Gross)*
NPF Netto	0,36	0,19	0,32	0,10	0,45	*NPF Net*
RENTABILITAS						***PROFITABILITY***
Laba Terhadap Asset (ROA)	2,54	1,74	1,97	2,30	2,74	*Return on Assets (ROA)*
Laba Terhadap Modal (ROE)	15,94	10,72	13,08	18,68	23,36	*Returnon Equity (ROE)*
Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif (NIM)	5,32	5,42	5,81	5,48	7,15	*Net Interest Income Against Earning Assets (NIM)*
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,54	81,61	79,58	78,10	75,44	*Operating Costs against Operating Income (BOPO)*
Cost to Income Ratio (CIR)	61,48	63,34				*Cost to Income Ratio (CIR)*

(dalam jutaan Rupiah) | *(in milion rupiahs)*

URAIAN	2020	2019	2018	2017	2016	*EXPLANATION*
LIKUIDITAS						***LIQUIDITY***
LDR	85,63	89,70	98,05	94,10	125,19	*LDR*
CASA	44,28	48,94	49,53	40,94	58,13	*CASA*
FDR	78,21	99,60	82,21	71,83	97,86	*FDR*
KEPATUHAN						***COMPLIANCE***
Persentase pelanggaran BMPK						*Percentage of BMPK violations*
Pihak terkait	-	-	-	-	-	*Related parties*
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	*Unrelated Parties*
Persentase pelampauan BMPK						*Percentage of BMPK escess*
Pihak terkait	-	-	-	-	-	*Related parties*
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	*Unrelated Parties*
Giro Wajib Minimum (GWM)						*Minimum Statutory Reserves (GWM)*
Konvensional						*Conventional*
GWM Utama Rupiah	6,50	7,89	7,08	7,24	7,96	*Main Statutory Reserves in Rupiah*
GWM Valuta asing	30,34	26,00	14,55	27,37	83,85	*Foreign Exchange GWM*
Syariah						*Sharia*
GWM Utama Rupiah	4,05	113	112	-	-	*Main Statutory Reserves in Rupiah*
GWM Valuta asing	-	-	-	-	-	*Foreign Exchange GWM*
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,29	0,55	0,57	0,47	3,52	*Overall Net Open Position (NOP)*

Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Tabel Ikhtisar Operasional
Operational Overview Tables

(dalam jutaan Rupiah) | *(in million rupiahs)*

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	*DESCRIPTION*
Ikhtisar Kinerja						***Performance Overview***
Dana Pihak Ketiga						***Third-party funds***
Giro	3.453.032	3.704.032	2.883.255	7.059.537	2.479.210	*Current Accounts*
Tabungan	6.352.385	6.052.374	5.518.607	3.907.701	4.050.095	*Savings*
Deposito Berjangka	12.337.227	10.180.645	8.562.392	5.290.408	4.509.294	*Time deposit*
Total DPK	22.142.644	19.937.051	16.964.254	16.257.646	11.038.599	*Total DPK*
Penyaluran Kredit						*Credit Distribution*
Kredit Konsumer	14.972.124	14.263.996	11.846.531	9.892.700	11.607.727	*Consumer Credit*
Kredit Produktif	3.988.825	3.620.073	4.786.102	2.432.848	2.487.574	*Productive Credit*
Total Kredit	18.960.949	17.884.069	16.632.633	12.325.548	14.095.301	*Total Credit*
Ikhtisar Kinerja Unit Usaha Syariah						***Sharia Business Unit Performance Overview***
Produk Pendanaan	3.506.499	2.227.688	2.141.761	669.645	1.010.475	*Funding Products*
Produk Pembiayaan	2.683.129	2.159.765	1.700.457	830.625	988.823	*Financing Products*

Informasi Harga Saham

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi harga saham, kapitalisasi pasar saham, dan volume perdagangan saham. Sedangkan informasi modal saham selama dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Share Price Information

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has not yet become a company that has listed its shares on the stock exchange. Thus, there is no information on share prices, stock market capitalization, and share trading volume. Meanwhile, share capital information for the last two years is presented as follows:

Tabel Modal Saham
Share Capital Table

(dalam Rupiah) | *(in rupiahs)*

Uraian	2020	2019	*Explanatiaon*
Modal dasar - 34.000.000 saham Seri A dan 6.000.000 saham Seri B. Nilai nominal Rp100.000 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.004.607 saham pada 31 Desember 2020 dan 10.827.607 saham pada 31 Desember 2019.	1.100.460.700.000	1.082.760.700.000	*Authorized capital - 34,000,000 Series A shares and 6,000,000 Series B shares. Par value Rp100,000 per share Issued and fully paid-up capital was 11,004,607 shares on December 31, 2020 and 10,827,607 shares on December 31, 2019.*

Aksi Korporasi

Pada tanggal 8 Juli 2020, Bank Riau Kepri melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp17.700.000.000 dengan rincian Pemerintah Kabupaten Bengkalis sebesar Rp10.000.000.000 dan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp7.700.000.000.

Corporate Action

On July 8, 2020, Bank Riau Kepri made an additional paid-in capital of IDR17,700,000,000, with details of the Bengkalis Regency Government of IDR10,000,000,000 and the Indragiri Hilir Regency Government of IDR7,700,000,000.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri belum mencatatkan sahamnya di bursa efek dengan demikian Perusahaan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Termination of Action While Trading Shares (Suspension) and/or Delisting Shares

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has not listed its shares on the stock exchange, thus the Company has never been subject to sanctions for a temporary suspension of share trading (suspension) and / or delisting.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi Konversi, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi Konversi.

Information on Bonds, Sukuk, and/or Conversion Bonds

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has not issued bonds / sukuk / convertible bonds, thus there is no information regarding bonds/sukuk/convertible bonds.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri tidak memiliki sumber pendanaan yang berasal dari efek lainnya, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya.

Information on Other Sources of Funding

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has no sources of funding originating from other securities, thus there is no information regarding other sources of funding.



PERISTIWA PENTING
Important Events

Januari
January

03 Januari 2020
January 2020, 03



Kick Off Meeting Core Banking System IT Konversi Bank Riau Kepri Menjadi Bank Riau Kepri Syariah.

Kick Off Meeting Core Banking System IT Conversion of Bank Riau Kepri into Bank Riau Kepri Syariah.

17 Januari 2020
January 2020, 17



Penyelenggaraan RUPS LB Tahun 2020.

2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Februari
February

02 Februari 2020
February 2020, 02



Press Conference Program Undian Tabungan Bank Riau Kepri "Bedelau" Periode Februari - Juli 2020.

Press Conference for the Bank Riau Kepri "Bedelau" Savings Draw Program for the Period of February - July 2020.

05 Februari 2020
February 2020, 05



Sosialisasi & Edukasi Program KPR Sejahtera FLPP dan SiKasep (Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahanan).

Socialization & Education of the KPR Sejahtera FLPP Program and SiKasep (Housing Subsidized KPR Information System).

21 Februari 2020
February 2020, 21



Pertemuan Asistensi dan Audisi dengan Departemen Sureveilans Sistem Keuangan (DSSK) dan Departemen Penyelenggaraan Sistem Pembayaran (DPSP) Bank Indonesia.

Assistance and Audition Meeting with the Department of Financial System Surveillance (DSSK) and the Payment System Administration (DPSP) of Bank Indonesia.

25 Februari 2020
February 2020, 25



Pertemuan Asistensi dan Audisi dengan Departemen Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah (DPPS) OJK Pusat.

Assistance and Audition Meeting with the Central OJK Sharia Banking Regulation and Licensing Department (DPPS).

Maret
March

05 Maret 2020
March 2020, 05



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Bank Riau Kepri dengan Kelompok Tani/Koperasi terkait Penyaluran Dana Peremajaan Kelapa Sawit.

Signing of a Cooperation Agreement between Bank Riau Kepri and Farmer Groups / Cooperatives related to the Distribution of Oil Palm Rejuvenation Funds.

16 Maret 2020
March 2020, 16



Presentasi *Progress* Konversi ke Pemegang Saham Pemerintah Provinsi Riau.

Conversion Progress Presentation to Riau Provincial Government Shareholders.

April
April

17 April 2020
April 2020, 17



Penyerahan Bantuan COVID-19 berupa APD kepada Gugus Tugas COVID-19 Provinsi Riau.

Submission of COVID-19 Aid in the form of PPE to the Riau Province COVID-19 Task Force.

20 April 2020
April 2020, 20



Penyerahan Bantuan Perlengkapan Disinfektan dan Masker kepada RSUD Madani Kota Pekanbaru.

Handover of Disinfectant and Mask Equipment Aid to Madani Hospital in Pekanbaru City.

Mei
May

08 Mei 2020
May 2020, 08



Penyerahan Sembako kepada masyarakat dalam rangka program Girah Ramadhan 1441 H Bank Riau Kepri.

Submission of basic foodstuffs to the community in the framework of the Girah Ramadhan 1441 H Bank Riau Kepri program.

18 Mei 2020
May 2020, 18



Penyerahan bantuan Aksi Peduli Pegawai Bank Riau Kepri.

Delivery of assistance to the Riau Kepri Bank Employee Care Action.

Juni
June

22 Juni 2020
June 2020, 22



Soft Lounching Layanan Bank Riau Kepri Prioritas.

Soft Lounching Priority Bank Riau Kepri Services.

29 Juni 2020
June 2020, 29



Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPS LB Tahun 2020.

Organizing the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year and the 2020 GMS.

Juli
July

21 Juli 2020
Juli 2020, 21



Kerjasama BRK dengan Kejati Riau.

Cooperation between BRK and the Riau Prosecutor's Office.

14 Juli 2020
Juli 2020, 14



Program Kemitraan (CSR) melalui Pembangunan Lokal Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Desa Delima Jaya Kabupaten Siak.

Partnership Program (CSR) through the Local Development of the Riyadhus Sholihin Islamic Boarding School, Delima Jaya Village, Siak Regency.

Agustus
August

25 Agustus 2020
August 2020, 25



Peluncuran Program KPR FLPP Bank Riau Kepri.

Launching of the KPR FLPP Program.

25 Agustus 2020
August 2020, 25



Bantuan COVID-19 ke Pemerintah Provinsi Riau.

COVID-19 assistance to the Riau Provincial Government.

September
September

02 September 2020
September 2020, 02



Penandatanganan MOU antara Bank Riau Kepri dengan Universitas Islam Riau.

Signing of the MOU between Bank Riau Kepri and the Islamic University of Riau.

15 September 2020
September 2020, 15



Pelaksanaan RUPS LB Tahun 2020.

Implementation of the 2020 EGMS.

22 September 2020
September 2020, 22



Kunjungan Silaturahmi Direksi dalam rangka Sosialisasi persiapan Konversi Bank Riau Kepri ke Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau.

Board of Directors Gathering visit in order to socialize the preparation for the conversion of Bank Riau Kepri to the Indonesian Ulema Council (MUI) in Riau Province.

22 September 2020
September 2020, 22



Kunjungan Silaturahmi Direksi dalam rangka Sosialisasi persiapan Konversi Bank Riau Kepri ke Muhammadiyah Provinsi Riau.

Board of Directors Gathering visit in order to socialize preparations for the conversion of Bank Riau Kepri to Muhammadiyah Riau Province.

22 September 2020
September 2020, 22



Kunjungan Silaturahmi Direksi dalam rangka Sosialisasi persiapan Konversi Bank Riau Kepri ke Nahdhatul Ulama Provinsi Riau.

Board of Directors Gathering visit in order to socialize the preparation for the conversion of Bank Riau Kepri to Nahdhatul Ulama Riau Province.

Oktober
October

01 Oktober 2020
October 2020, 01



Executive Overview of Islamic Bank bersama dengan DPRD Provinsi Riau.

Executive Overview of Islamic Bank together with DPRD Riau Province.

5 Oktober 2020
October 2020, 5



Direktur Utama PT. Bank Riau Kepri silahturahmi dengan Ketua Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau beserta Jajaranya.

President Director of PT. Bank Riau Kepri in friendship with the Chairman of the Riau Malay Customary Institution (LAM) and their staff.

21 Oktober 2020
October 2020, 21



Direktur Utama PT. Bank Riau Kepri silaturrahmi dengan Ketua Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau beserta pengurusnya.

President Director of Bank Riau Kepri making courtesy visit to Chairman of Kepulauan Riau Malay Traditional Institution along with its associates.

23 Oktober 2020
October 2020, 23



Penandatanganan PKS antara Bank Riau Kepri dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia dan PDAM Tirta Provinsi Kepulauan Riau.

The signing of the PKS between Bank Riau Kepri with PT Sepulsa Teknologi Indonesia and PDAM Tirta, Riau Islands Province.

November
November

11 November 2020
November 2020, 11



Launching Program Tabungan hadiah Langsung "Bedelau" tahun 2020.

Launching of the 2020 "Bedelau" Direct Prize Savings Program.

28 November 2020
November 2020, 28



Pelaksanaan Rapat Paripurna Pemilihan Nominasi Sayembara Logo Eksternal Bank Riau Kepri menjadi Bank Umum Syariah.

Implementation of the Plenary Session of Nomination for the External Logo Contest for Bank Riau Kepri to become a Sharia Commercial Bank.

29 November 2020
November 2020, 29



Bimbingan Teknis Pelatihan Calon Dewan Pengawas Lembaga Keuangan Syariah Se Provinsi Riau oleh Andi Buchari Direktur Utama Bank Riau Kepri.

Technical Guidance on Training for Candidates for the Supervisory Board of Sharia Financial Institutions in Riau Province by Andi Buchari, President Director of Bank Riau Kepri.

Desember
December

06 Desember 2020
December 2020, 06



Penyerahan Program Kemitraan CSR Bank Riau Kepri berupa 2 (dua) unit Mobil *Pick Up* untuk kegiatan sosial kemasyarakatan di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Submission of the Bank Riau Kepri CSR Partnership Program in the form of 2 (two) Pick Up Cars for community social activities in Karimun Regency, Kepulauan Riau Province.

20 Desember 2020
December 2020, 20



Bank Riau Kepri bersama Yayasan Tabung Wakaf Umat (YTWU) menyalurkan 10 Ton Beras untuk Masayarakat di 12 Kecamatan Kota Pekanbaru.

Bank Riau Kepri together with the Umat Waqf Foundation (YTWU) distributed 10 tons of rice to the community in 12 districts of Pekanbaru City.



Yan Prana Jaya Indra Rasyid
Komisaris Utama | *President Commissioner*
Periode September 2020 - April 2021
Period September 2020 - April 2021



Taufiqurrahman
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Periode 2017 - Maret 2021
Period 2017 - March 2021



Rita Anugerah
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Periode 2019 - sekarang
Period 2019 - present

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioner and Director Report



Andi Buchari
Direktur Utama | *President Director*
Periode 2020 - sekarang
Period 2020 - Present



Eka Afriadi
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management
Periode 2013 - sekarang
Period 2013 - Present



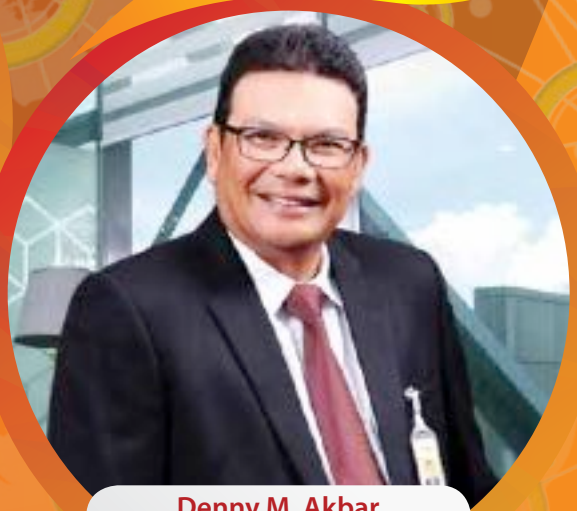
Tengkoe Irawan
Direktur Kredit dan Syariah
Director of Credit and Sharia
Periode 2019 - sekarang
Period 2019 - Present



M. A. Suharto
Direktur Dana dan Jasa
Director of Funds and Services
Periode 2020 - sekarang
Period 2020 - Present



Said Syamsuri
Direktur Operasional
Director of Operations
Periode 2020 - sekarang
Period 2020 - Present



Denny M. Akbar
Direktur Operasional
Director of Operations
Periode Januari 2020 - September 2020
Period January 2020 - September 2020

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report



YAN PRANA JAYA INDRA RASYID

Komisaris Utama

President Comissioner

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan Bank tahun 2020. Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian Direksi yang mampu memberikan kinerja yang terbaik di tengah kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang di tahun 2020.

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis, khususnya pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut perundang-undangan, peraturan dari Otoritas Perbankan/Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.

Beberapa hal penting terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi kami sampaikan sebagai berikut.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Bank

Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis sebagai bentuk tugas pengawasan Dewan Komisaris yang meliputi:

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi antara lain sebagai berikut:
   - Revisi Kebijakan Layanan Nasabah Bank Riau Kepri Prioritas.
   - Penyesuaian/Revisi RKAT dan RKAB Bank Riau Kepri tahun 2020.
   - Usulan Perubahan SOT Bank.
   - Persetujuan RKAT dan RKAB Bank Riau Kepri tahun 2021
2. Memberikan tanggapan dan saran kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan bisnis Bank antara lain sebagai berikut:
   - Realisasi Rencana Bisnis Bank.
   - Kaji Ulang Pihak Ekstern yang Independen terhadap SKAI tahun 2019.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dear shareholders and other stakeholders,

On this occasion, allow us to submit the Board of Commissioners' Report in carrying out the supervisory function and providing advice on the management of the Bank in 2020. The Board of Commissioners gives the highest appreciation for the achievements of the Board of Directors who are able to provide the best performance amidst the challenging business environment conditions in 2020.

In carrying out the task of supervising and providing advice to the Board of Directors, has directed, monitored and evaluated the implementation of strategic policies, in particular the supervision of management policies and process, and carried out tasks specifically assigned to them according to laws and regulations from the Banking Authority/Financial Services Authority, Articles of Association and resolutions of the GMS.

Several important matters related to the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors are as follows.

Monitoring on The Implementation of Bank Strategies

Throughout 2020, Board of Commissioners has directed, monitored and evaluated the implementation of strategic policies as a form of the supervisory duties which include:

1. *Give approval to the Board of Directors as follows:*
   - *Revised Priority Customer Service Policy of Bank Riau Kepri*
   - *Revised the RKAT and RKAB of Bank Riau Kepri in 2020.*
   - *Proposed changes to the Bank's SOT.*
   - *Approval of RKAT and RKAB of Bank Riau Kepri in 2021*
2. *Provide feedback and suggestions to the Board of Directors in carrying out the Bank's business activities, including the following:*
   - *Realization of the Bank's Business Plan.*
   - *Independent External Party Review of SKAI in 2019.*

- Pelaksanaan Kegiatan Operasional di luar Hari Kerja Operasional.
- Penyampaian Informasi Perkembangan Ranperda Konversi Bank Riau Kepri.
- Potensi Risiko terkait dengan Hasil Audit oleh KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto atas Laporan Keuangan Bank Riau Kepri per 31 Desember 2019.
- Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2019 – 2021 dan tahun 2020 – 2022.
- Peningkatan Pengamanan Pengelolaan Data SLIK.
- Langkah Antisipatif sehubungan dengan Pandemi COVID-19.
- Upaya Bank untuk memitigasi Risiko dalam Pelaksanaan Kegiatan Bank dalam menghadapi Dampak COVID-19.
- Restrukturisasi Pembayaran Pinjaman UMKM dan ASN pada Bank Riau Kepri dalam Masa Penanganan COVID-19.
- Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2020 – 2022.

- *Implementation of operational activities outside the operational working days.*
- *Submission of Information on the Development of the Regional Regulation on Conversion of Bank Riau Kepri.*
- *Potential Risks related to the Audit Results by KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto on the Financial Statements of Bank Riau Kepri as of December 31, 2019.*
- *Bank Business Plan (RBB) for 2019-2021 and 2020-2022.*
- *Improved SLIK Data Management Security.*
- *Anticipatory Steps in connection with the COVID-19 Pandemic.*
- *The Bank's Efforts to Mitigate Risks in the Implementation of Bank Activities in the face of the Impact of COVID-19.*
- *Restructuring of UMKM and ASN Loan Payments at Bank Riau Kepri in the Handling Period of COVID-19.*
- *Revised Bank Business Plan (RBB) for 2020 - 2022.*

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu dan memberikan masukan kepada Direksi, dengan fokus pada Pengawasan Stratejik, Pengawasan Risiko, Pengawasan Penggunaan Modal dan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Tata Kelola bank. Nasihat secara berkala disampaikan Dewan Komisaris pada saat rapat Gabungan dengan Direksi. Pada tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 19 (Sembilan belas) kali.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Di tengah tantangan perekonomian yang menantang, khususnya yang dikarenakan oleh pandemi global COVID-19, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas capaian Direksi dalam menghadapi tantangan tersebut. Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Penilaian diberikan dengan mempertimbangkan capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan Bank.

Tahun 2020 dihadapkan pada pandemi COVID-19 yang berawal dari Tiongkok dan menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia dengan dampak yang sangat

Frequency and The Communication Channel With Board Of Director

Board of Commissioners carries out the supervisory function of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors periodically and at any time and provides input to the Board of Directors, with a focus on Strategic Supervision, Risk Monitoring, Supervision of Capital Utilization and Supervision of the Implementation of Bank Governance. Regular advice is delivered by the Board of Commissioners during Joint meetings with the Board of Directors. In 2020, Board of Commissioners held 19 (nineteen) joint meetings with the Board of Directors.

Performance Assessment of Board of Directors

In the midst of challenging economic challenges, especially those caused by the global COVID-19 pandemic, Board of Commissioners gives the highest appreciation for the achievements of the Board of Directors in facing these challenges. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers several aspects as the basis for its assessment. The assessment is given by considering the performance achievements, namely operational performance, financial performance and the soundness level of the Bank.

The year of 2020 is faced with the COVID-19 pandemic that started in China and spread rapidly throughout the world with a profound impact on the global economy. The Health

besar terhadap perekonomian global. Krisis Kesehatan yang muncul akibat pandemi COVID-19 bergeser ke krisis sosial karena beberapa negara melakukan pembatasan sosial untuk mengendalikan penyebaran virus. Namun ternyata pengendalian aktivitas tersebut berujung pada berkurangnya interaksi ekonomi yang justru menimbulkan krisis ekonomi dan krisis keuangan karena terganggunya interaksi pasar. Akibatnya pertumbuhan ekonomi dunia menjadi terkoreksi menjadi negatif di tahun 2020 karena banyak negara yang harus mengurangi aktivitias ekonominya.

Crisis that emerged as a result of the COVID-19 pandemic shifted to a social crisis as several countries implemented social restrictions to control the spread of the virus. However, it turns out that the control of these activities has resulted in reduced economic interaction, which has resulted in an economic crisis and a financial crisis due to disruption of market interactions. As a result, world economic growth will be corrected to negative in 2020 because many countries have to reduce their economic activities.

Di Indonesia, di tengah risiko penularan wabah COVID-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial berskala Besar (PSBB), meningkatnya likuiditas ekonomi dan rendahnya suku bunga diduga dapat memicu permasalahan likuiditas. Dorongan pertumbuhan ekonomi berjalan lambat, permintaan uang (*money demand*) lebih bermotif tindakan berjaga jaga dan berspekulasi. Stimulus fiskal masih dibutuhkan hingga tahun depan, bukan saja sisi permintaan, namun juga sisi penawaran, untuk menjaga stabilitas harga harga. Pada November 2020, terjadi inflasi sebesar 0,28%, semua komponen mengalami inflasi yang mengindikasikan terjadinya kenaikan permintaan secara umum. Hingga akhir tahun, diperkirakan inflasi sekitar 1,4% 1,6 % (1,5% YoY), lebih rendah dibanding inflasi tahun 2019 yang sebesar 2,72% akibat tekanan daya beli masyarakat terkait pandemi COVID-19.

In Indonesia, amidst the risk of the COVID-19 outbreak and the Large-scale Social Restriction (PSBB) policy, increasing economic liquidity and low interest rates are thought to trigger liquidity problems. The impetus for economic growth is slow, money demand is more motivated by precautionary action and speculation. Fiscal stimulus is still needed until next year, not only on the demand side, but also on the supply side, to maintain price price stability. In November 2020, there was inflation of 0.28%, all components experienced inflation, which indicates an increase in demand in general. By the end of the year, it is estimated that inflation is around 1.4% 1.6% (1.5% YoY), lower than 2019 inflation of 2.72% due to pressure on people's purchasing power related to the COVID-19 pandemic.

Kondisi pandemi COVID-19 yang berdampak pada perekonomian global dan nasional juga berdampak pada industri perbankan. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Desember 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,50%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi. Bank Indonesia memperkuat sinergi kebijakan dan mendukung berbagai kebijakan lanjutan untuk membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional, melalui pembukaan sektor-sektor ekonomi produktif dan aman COVID-19, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, melanjutkan stimulus moneter dan makroprudensial, serta mengakselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan.

The COVID-19 pandemic conditions that have an impact on the global and national economy also have an impact on the banking industry. The Board of Governors Meeting (RDG) of Bank Indonesia on 16-17 December 2020 decided to maintain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.75%, the Deposit Facility interest rate at 3.00%, and the Lending Facility interest rate at 4,50%. This decision is consistent with the forecast for low inflation and maintained external stability, as well as efforts to support economic recovery. Bank Indonesia strengthens policy synergies and supports various further policies to build optimism for national economic recovery, through opening up productive and safe economic sectors for COVID-19, accelerating fiscal stimulus, channeling bank credit from the demand and supply side, continuing monetary and macroprudential stimuli, and accelerate economic and financial digitization.

Pada segmen konvensional, jumlah dana tabungan tahun 2020 sebesar Rp5,14 triliun, meningkat 0,20% atau Rp10,27 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp5,13 triliun. Jumlah dana deposito tahun 2020

In the conventional segment, the amount of savings funds in 2020 amounted to IDR5.14 trillion, an increase of 0.20% or IDR10.27 billion compared to 2019 which amounted to IDR5.13 trillion. The number of deposit funds in 2020

sebesar Rp10,11 triliun, meningkat 13,21% atau Rp1,18 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp8,93 triliun. Jumlah kredit bersih yang diberikan sebesar Rp18,43 triliun, meningkat 5,97% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp17,40 triliun. Jumlah dana outsanding kredit tahun 2020 sebesar Rp16,22 triliun, meningkat 3,56% atau Rp557,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp15,67 triliun. Segmen syariah pada tahun 2020 juga mencatatkan kinerja yang baik. Jumlah dana giro iB tahun 2020 sebesar Rp67,93 miliar, meningkat 22,91% atau Rp12,66 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp55,27 miliar. Jumlah dana tabungan iB tahun 2020 sebesar Rp1,24 triliun, meningkat 31,34% atau Rp289,75 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp0,92 triliun. Jumlah dana deposito iB tahun 2020 sebesar Rp2,22 triliun, meningkat 78,25% atau Rp976,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,25 triliun.

amounted to Rp.10.11 trillion, an increase of 13.21% or IDR1.18 trillion compared to 2019 which amounted to IDR8.93 trillion. The amount of net credit granted was IDR18.43 trillion, an increase of 5.97% compared to 2019 which amounted to Rp. 17.40 trillion. The amount of credit outstanding funds in 2020 amounted to IDR16.22 trillion, an increase of 3.56% or IDR 557.64 billion compared to 2019 which amounted to IDR15.67 trillion. The sharia segment in 2020 also recorded a good performance. The amount of iB current account funds in 2020 amounted to IDR67.93 billion, an increase of 22.91% or Rp12.66 billion compared to 2019 which reached IDR55.27 billion. The amount of iB savings funds in 2020 amounted to IDR1.24 trillion, an increase of 31.34% or IDR289.75 billion compared to 2019 which amounted to IDR0.92 trillion. The amount of iB deposit funds in 2020 amounted to IDR2.22 trillion, an increase of 78.25% or IDR976.40 billion compared to 2019 which amounted to IDR1.25 trillion.

Dari sisi kinerja keuangan, pada tahun 2020 Bank juga telah mencatatkan kinerja yang baik. Laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp463,97 miliar, meningkat 50,14% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp309,02 miliar. Aset tahun 2020 sebesar Rp28,20 triliun, meningkat 10,80% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp25,45 triliun. Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp3,08 triliun, meningkat 3,16% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp2,99 triliun.

In terms of financial performance, in 2020, the Bank has also recorded good performance. Profit for the year 2020 amounted to IDR463.97 billion, an increase of 50.14% compared to 2019 which amounted to IDR309.02 billion. Assets in 2020 amounted to IDR28.20 trillion, an increase of 10.80% compared to 2019 which amounted to IDR25.45 trillion. Equity in 2020 amounted to IDR3.08 trillion, an increase of 3.16% compared to 2019 which amounted to IDR2.99 trillion.

Selain kinerja operasional dan keuangan, Dewan Komisaris juga memberikan penilaian terhadap tingkat kesehatan Bank. Bank Riau Kepri melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating*). Hasil penilaian secara tingkat kesehatan bank periode Desember 2020 berada pada Peringkat Komposit 3 (PK 3). Hal ini mencerminkan kondisi kesehatan Bank Riau Kepri secara umum adalah "Cukup Sehat" sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian. Berikut hasil *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank Riau Kepri Periode Desember 2020 dan Desember 2019.

In addition to operational and financial performance, the Board of Commissioners also provides an assessment of the soundness of the Bank. Bank Riau Kepri conducts a Bank Soundness Level assessment using a Risk Based Bank Rating approach. The results of the self-assessment for the period December 2020 are at Composite Rating 3 (PK 3). This reflects that the Bank Soundness condition of Bank Riau Kepri is "Fairly Healthy" so that it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors as reflected in the rating of the assessment factors. Following are the results of the self-assessment of the Health Level of Bank Riau Kepri for the period December 2020 and December 2019.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Oleh Direksi

Setelah mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sudah tepat. Pemulihan perekonomian global diprakirakan semakin

Opinion on Business Prospects Prepared by The Board of Directors

After considering the economic and industrial conditions, Board of Commissioners sees that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors are correct. The global economic recovery is

membaik. Perkembangan tersebut sejalan dengan implementasi vaksinasi COVID-19 di banyak negara untuk membangun *herd immunity* dan mendorong mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Di Indonesia, Bank Indonesia menempuh langkah-langkah kebijakan sebagai tindak lanjut sinergi kebijakan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam Paket Kebijakan Terpadu untuk Peningkatan Pembiayaan Dunia Usaha dalam rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi. Berbagai langkah terus diperkuat dengan sinergi kebijakan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), perbankan, dan dunia usaha untuk menjaga optimisme dan mengatasi permasalahan sisi permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit/pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha, dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi nasional.

predicted to improve. This development is in line with the implementation of COVID-19 vaccination in many countries to build herd immunity and encourage mobility, as well as the continuation of fiscal and monetary policy stimulus. In Indonesia, Bank Indonesia took policy steps as a follow-up to the policy synergy of the Financial System Stability Committee (KSSK) in an Integrated Policy Package to Increase Business Financing in the context of the Acceleration of Economic Recovery. Various steps have been continuously strengthened by the synergy of policies by the Financial System Stability Committee (KSSK), banks and the business world to maintain optimism and overcome demand and supply side problems in channeling credit / financing from banks to the business world, in order to promote national economic recovery.

Melihat prospek usaha tersebut serta efektifnya strategi usaha yang telah ditetapkan oleh Direksi, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Peluang tersebut antara lain, potensi perkembangan perbankan dan keuangan syariah yang positif di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau dimana penduduk Provinsi Riau merupakan penduduk muslim yang besar di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Oleh karena itu, ketertarikan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah sangat tinggi. Selain itu, pemanfaatan daerah dan aktivitas pariwisata di Riau Kepri memungkinkan bagi Bank untuk mengembangkan transaksi *money changer* dan *remittance*.

Seeing the business prospects and the effectiveness of the business strategies set by the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to take advantage of the opportunities that exist. These opportunities include the potential for positive development of Islamic banking and finance in Riau Province and Riau Islands, where the population of Riau Province is a large Muslim population in Riau Province and Riau Islands Province. Therefore, public interest in becoming customers of Islamic banks is very high. In addition, the utilization of the area and tourism activities in Riau Kepri allows the Bank to develop money changer and remittance transactions.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bank Riau Kepri menyadari bahwa sebagai Bank yang memiliki peran sebagai bank pembangunan daerah yang mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan, maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik/*good corporate governance* (GCG) bagi Bank Riau Kepri bukan lagi merupakan suatu keharusan, tetapi sudah menjadi pondasi utama dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Opinion on The Corporate Governance Implementation

Bank Riau Kepri realizes that as a bank that has a role as a regional development bank that encourages economic growth and sustainable regional development, the implementation of good corporate governance (GCG) for Bank Riau Kepri is no longer a necessity, but is already become the main foundation in running a business to maximize benefits and added value for stakeholders as well as to maintain business continuity in the long term.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2020. Dalam menilai penerapan GCG di Perseroan, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan *whistle blowing system*.

Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented GCG effectively and consistently in 2020. In assessing the implementation of GCG in the Company, the Board of Commissioners provides an assessment of the risk management system, internal control system, and the whistle blowing system.

Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko di Bank Riau Kepri berpedoman kepada Surat Keputusan Direksi Nomor 146/KEPDIR/2018 tanggal 20 Desember 2018 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Bank Riau Kepri yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Seiring dengan perkembangan bisnis bank yang semakin kompleks, kondisi eksternal dengan ketidakpastian, serta pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun sehingga terjadi peningkatan eksposur risiko, maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang efektif yang bertujuan agar Bank tetap mampu memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pengelolaan modal secara komprehensif, memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mengantisipasi potensi kerugian dari aktivitas operasional bank.

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan mengelola setiap jenis risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di Bank Riau Kepri dengan tujuan memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis Bank untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dalam mencapai laba, menjaga permodalan Bank, mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan nilai perusahaan dan melindungi reputasi Bank. Kerangka Manajemen Risiko Bank Riau Kepri dikembangkan berdasarkan faktor-faktor Internal dan eksternal yang mencakup namun tidak terbatas pada Ketentuan Regulator, perkembangan metodologi dan *best practices*, bisnis Bank, data risiko, dan data kerugian.

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/X/2014 tanggal 3 Oktober 2014 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Bank Riau Kepri, antara lain melakukan penilaian secara berkala, mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Bank Riau Kepri serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko

Risk Management

The risk management policy at Bank Riau Kepri is guided by the Decree of the Board of Directors Number 146/KEPDIR/2018 dated 20 December 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management of PT Bank Riau Kepri which refers to the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/ dated 16 March 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. In line with the increasingly complex development of the bank's business, external conditions with uncertainty, as well as the COVID-19 pandemic that has occurred since the beginning of the year resulting in an increase in risk exposure, it is necessary to implement effective risk management which aims to ensure that the Bank is able to maximize added value for shareholders through comprehensive capital management, ensuring profitability and sustainable business growth as well as anticipating potential losses from bank operational activities.

The application of Risk Management is carried out by implementing an integrated risk management pattern to identify, assess, supervise and manage each type of risk in accordance with the policies and procedures set out in Bank Riau Kepri with the aim of providing a consistent risk management framework for the risks in the process. the Bank's business to optimize business growth in achieving profit, maintain Bank capital, support decision-making processes, increase corporate value and protect the Bank's reputation. Bank Riau Kepri's Risk Management Framework is developed based on internal and external factors which include but are not limited to Regulatory Regulations, development of methodologies and best practices, Bank business, risk data, and loss data.

The Board of Commissioners has clear guidelines for their duties and responsibilities as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KEPDKS/X/2014 dated October 3, 2014 concerning the Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT Bank Riau Kepri, including conducting periodic assessments, evaluating management policies, risks and provide recommendations on risk and the application of risk management in Bank Riau Kepri as well as evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of Risk Management policies. In carrying out the risk oversight function, Board of Commissioners is supported by the Audit Committee,

(*risk oversight*) didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya meliputi :

1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank Riau Kepri secara signifikan.
2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut di atas, yang dilakukan sekurang-kurangnya secara triwulanan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui wewenangan Direksi.

Risk Monitoring Committee, Remuneration & Nomination Committee. The authorities and responsibilities of the Board of Commissioners, at least include:

1. *Approve and evaluate risk management policies in the event of significant changes in factors that affect the business activities of Bank Riau Kepri.*
2. *Evaluating the accountability of the Board of Directors for the implementation of the aforementioned risk management policy, which is carried out at least on a quarterly basis.*
3. *Evaluating and deciding requests for proposals from the Board of Directors relating to transactions or business activities that exceed the authority of the Board of Directors.*

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan manajemen risiko di Bank Riau Kepri telah berjalan dengan baik. Bank Riau Kepri secara rutin melakukan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja untuk menciptakan *risk awareness* yang pada akhirnya diharapkan akan tercipta budaya risiko (*risk culture*) dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari pada Bank. Media utama dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen risiko dilakukan dengan cara *in class* (tatap muka). Kegiatan tatap muka tersebut mulai dilaksanakan pada saat pegawai diterima sebagai pegawai Bank Riau Kepri dan akan dilaksanakan secara berkala minimal 2 (dua) kali setahun. Selain dengan cara tatap muka, kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan cara:

1. Melakukan sosialisasi dan/atau monitoring ke seluruh jaringan kantor Bank Riau Kepri.
2. Menerbitkan ketentuan terkait pelaksanaan manajemen risiko.
3. Kegiatan *briefing* pada unit kerja sebelum melaksanakan kegiatan.
4. Menyampaikan arahan terkait pelaksanaan manajemen risiko lisan, tulisan maupun melalui intranet Bank Riau Kepri.

Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of risk management at Bank Riau Kepri has been going well. Bank Riau Kepri regularly conducts socialization related to the implementation of risk management in all work units to create risk awareness which in turn is expected to create a risk culture in carrying out daily activities at the Bank. The main media in the implementation of risk management socialization activities is carried out in class (face to face). These face-to-face activities begin when employees are accepted as employees of Bank Riau Kepri and will be carried out periodically at least 2 (two) times a year. In addition to face-to-face, socialization activities are carried out by:

1. *Conducting outreach and/or monitoring to the entire network of Bank Riau Kepri offices.*
2. *Issued provisions related to the implementation of risk management.*
3. *Briefing activities at the work unit before carrying out activities.*
4. *Delivering directions related to the implementation of risk management orally, in writing or through the intranet of Bank Riau Kepri.*

Pada tahun 2020, Bank Riau Kepri telah melaksanakan penilaian terhadap profil risiko. Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola Bank. Tren hasil Laporan Profil Risiko Bank Riau Kepri sepanjang tahun 2020 relatif stabil dengan peringkat Risiko *Inheren Moderate* dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *fair*, sehingga menghasilkan peringkat risiko komposit secara keseluruhan adalah Peringkat 3 Moderate.

In 2020, Bank Riau Kepri has carried out an assessment of the risk profile. Risk profile assessment is an assessment of the Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation in the Bank's operational activities for 8 (eight) types of risk managed by the Bank. The results trend of the Risk Profile Report of Bank Riau Kepri throughout 2020 was relatively stable with a Moderate Inherent Risk rating and a fair Risk Management Implementation Quality Rating, resulting in an overall composite risk rating of Rank 3 Moderate

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan yang pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, yang dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem pengendalian internal Bank Riau Kepri mengacu kepada sistem pengendalian internal dari COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*). Sistem pengendalian internal terkait pengendalian keuangan di Bank Riau Kepri telah dilakukan dengan cara:

1. Bank Riau Kepri telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang membahas strategi Bank Riau Kepri secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis.
2. Penetapan strategi telah memperhitungkan dampak terhadap permodalan Bank Riau Kepri, antara lain proyeksi permodalan dan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum), diskusi/memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis Bank Riau Kepri.
3. Direksi secara aktif melakukan/memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis Bank Riau Kepri.
4. Bank Riau Kepri telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui upaya pemantauan realisasi dibandingkan dengan keuangan dalam laporan yang dibuat secara berkala dan dibawakan dalam rapat Direksi saat dibutuhkan tindak lanjut Direksi.

Terkait pengendalian operasional, Bank Riau Kepri telah melakukan langkah sebagai berikut:

1. Bank Riau Kepri telah melengkapi standar *operating procedure*/manual kerja yang merinci prosedur kerja setiap transaksi operasional perbankan yang dilakukan di Bank Riau Kepri terkait produk dan aktivitas baru termasuk mitigasi risiko operasional terkait.

Internal Control System

The Internal Control System is a monitoring process mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis, whose implementation is influenced by the Board of Commissioners, Directors and all Bank officials and employees, which is designed to provide adequate assurance to safeguard and secure the assets of the Bank, guaranteeing the availability of reports be accurate, improve compliance with applicable regulations, reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects, and increase organizational effectiveness and increase cost efficiency.

The internal control system of Bank Riau Kepri refers to the internal control system of the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control system related to financial control at Bank Riau Kepri has been carried out by:

1. *Bank Riau Kepri has prepared a Bank Business Plan that discusses the overall strategy of Bank Riau Kepri which includes the direction of business development.*
2. *Determination of the strategy has taken into account the impact on the capital of Bank Riau Kepri, including projections of capital and KPMM (Minimum Capital Requirement), discussion/providing input and monitoring internal conditions and the development of external factors that directly or indirectly affect the business strategy of Bank Riau Kepri.*
3. *The Board of Directors actively provides input and monitors internal conditions and the development of external factors that directly or indirectly affect the business strategy of Bank Riau Kepri.*
4. *Bank Riau Kepri has implemented a financial control process through efforts to monitor the realization compared to financial reports that are made periodically and presented at the Board of Directors meeting when follow-up is required.*

Regarding operational control, Bank Riau Kepri has taken the following steps:

1. *Bank Riau Kepri has completed a standard operating procedure/work manual detailing the work procedure for each banking operational transaction conducted at Bank Riau Kepri related to new products and activities including mitigation of related operational risks.*

2. Bank Riau Kepri telah membentuk struktur organisasi dengan baik, dilengkapi unit pengawasan/ pengendalian sehingga dapat mendukung pengendalian operasional.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu:
   a. Bank Riau Kepri memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan, apabila terjadi.
   b. Bank Riau Kepri telah memiliki Satuan Kerja/Divisi Kepatuhan yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.
   c. Adanya laporan bulanan pemantauan terhadap Ketentuan Kehati-hatian Bank Riau Kepri yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Bank Riau Kepri telah berjalan dengan baik. Bank Riau Kepri telah melakukan evaluasi/kaji ulang untuk memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Bank Riau Kepri dilakukan oleh SKAI dan segera melaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur Utama dalam hal masih terdapat kelemahan yang belum diperbaiki atau rekomendasi tindakan korektif belum ditindaklanjuti. Pada Semester I tahun 2020 dilakukan penilaian efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada kantor Cabang Taluk Kuantan, Cabang Bengkalis dan Cabang Bangkinang. Pada Semester II tahun 2020 dilakukan penilaian efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada kantor Cabang Utama, Cabang Utama, Cabang Tanjung Pinang, Cabang Batam dan Cabang Syariah Pekanbaru.

Whistleblowing System

Dalam rangka penyelenggaraan operasional Bank yang sehat dan penerapan tata kelola yang baik, seluruh pegawai/pejabat Bank Riau Kepri wajib melaporkan setiap dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Bank. Kebijakan *whistleblowing* diimplementasikan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank Riau Kepri untuk melaporkan *fraud* yang terjadi.

Bagi Bank Riau Kepri, keberadaan WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Dengan

2. Bank Riau Kepri has established a good organizational structure, equipped with a supervisory/control unit so that it can support operational control.

3. Compliance with other laws and regulations, namely:

   a. Bank Riau Kepri has a strong commitment to comply with applicable laws and regulations and take steps to correct weaknesses, should they occur.

   b. Bank Riau Kepri already has a Compliance Unit/ Division that is independent of the operational work unit in carrying out the compliance function.

   c. There is a monthly monitoring report on the Prudential Provisions of Bank Riau Kepri which is submitted to the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners sees that the implementation of the internal control system at Bank Riau Kepri has been going well. Bank Riau Kepri has conducted an evaluation/ review to monitor the effectiveness of the implementation of the Internal Control System at Bank Riau Kepri carried out by SKAI and immediately reports to the Board of Commissioners, Audit Committee and President Director in the event that there are still weaknesses that have not been fixed or recommendations for corrective actions have not been followed up. In First Semester of 2020, an assessment of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System was conducted at the Taluk Kuantan Branch, Bengkalis Branch and Bangkinang Branch. In Second Semester of 2020, an assessment of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System was conducted at the Main Branch, Tanjung Pinang Branch, Batam Branch and Pekanbaru Sharia Branch.

Whistleblowing System

In the framework of implementing sound Bank operations and implementing good governance, all employees/officers of Bank Riau Kepri are required to report any suspected acts of irregularities that occur within the Bank. The whistleblowing policy was implemented to provide encouragement and awareness to employees and officials of Bank Riau Kepri to report fraud that occurred.

For Bank Riau Kepri, the existence of WBS is part of the internal control system in preventing irregularities. In other words, it can be said that the existence of WBS for

kata lain dapat dikatakan bahwa keberadaan WBS bagi Bank Riau Kepri diharapkan menjadi sistem yang efektif dalam mengungkapkan terjadinya berbagai bentuk kecurangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat serta bertujuan untuk :

1. Menerapkan budaya kerja Bank Riau Kepri secara konsisten khususnya pelaksanaan nilai budaya integritas.
2. Memperkuat lingkungan pengawasan dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dalam rangka menjaga serta melindungi aset/kepentingan Bank Riau Kepri.
3. Mempermudah manajemen untuk menangani secara cepat dan efektif pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Riau Kepri sekaligus memberdayakan serta mengoptimalkan penyelesaian secara internal Bank Riau Kepri sebelum dilakukan penyelesaian secara eksternal melalui jalur hukum yang dianggap perlu.
4. Meningkatkan reputasi Bank Riau Kepri.

Dalam penyampaian laporan pelanggaran dan mekanisme tindak lanjut laporan fraud, Bank Riau Kepri menerapkan mekanisme WBS dimana *whistleblower* dapat menyampaikan pengungkapan kasus fraud dengan cara menyampaikan laporan *Whistleblowing System* melalui Aplikasi *Whistleblowing System* pada website Bank Riau Kepri pada kolom/tab WBS. Untuk mendorong partisipasi semua pihak agar memanfaatkan WBS Bank Riau Kepri guna melaporkan adanya dugaan pelanggaran, maka Bank memberikan perlindungan bagi pelapor berupa:

1. Jaminan kerahasiaan identitas dan melindungi pelapor, termasuk jaminan kerahasiaan dari petugas, pengelola dan penanggung jawab WBS.
2. Perlindungan kepada pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas, pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan dari perlakuan yang merugikan, seperti intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya maupun adanya catatan yang merugikan dalam file data pribadi pelapor, kecuali berdasarkan hasil pemeriksaan ternyata Pelapor adalah juga sebagai Terlapor atau pihak yang terlibat di dalam dugaan pelanggaran yang disampaikan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengelolaan *Whistleblowing System* di Bank telah berjalan dengan baik. Setiap pengaduan yang sampai kepada pengelola WBS, akan ditindaklanjuti ke Direksi untuk selanjutnya diadakan Rapat Direksi/Sirkulasi. Apabila dalam

Bank Riau Kepri is expected to be an effective system in disclosing the occurrence of various forms of fraud and is able to solve them in a short time and aims to:

1. *Implement the work culture of Bank Riau Kepri consistently, especially the implementation of the cultural value of integrity.*
2. *Strengthen the supervisory environment and encourage reporting on matters that can cause financial losses including things that can damage the image of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri in order to safeguard and protect assets/interests of Bank Riau Kepri.*
3. *Make it easier for management to quickly and effectively deal with violations that occur within Bank Riau Kepri while empowering and optimizing internal settlement of Bank Riau Kepri before settlement externally through legal channels deemed necessary.*
4. *Improve the reputation of Bank Riau Kepri.*

In submitting violation reports and follow-up mechanisms for fraud reports, Bank Riau Kepri implements a WBS mechanism where whistleblowers can submit fraud case disclosures by submitting a Whistleblowing System report through the Whistleblowing System application on the website of Bank Riau Kepri in the WBS column/tab. To encourage the participation of all parties to take advantage of WBS Bank Riau Kepri to report suspected violations, the Bank provides protection for whistleblowers in the form of:

1. *Guarantee of confidentiality of identity and protect whistleblowers, including guarantees of confidentiality from officers, managers and people in charge of WBS.*
2. *Protection for whistleblowers includes guarantees of confidentiality of identity, reporters and report contents as well as guarantees of security from adverse treatment, such as intimidation, harassment or discrimination in all their forms as well as an adverse record in the reporter's personal data file, unless based on the results of the examination it is evident that the Reporting Party is also as the Reported Party or a party involved in the alleged violation being submitted.*

The Board of Commissioners is of the view that the management of the Whistleblowing System at the Bank has been running well. Any complaints that come to the WBS manager will be followed up to the Board of Directors for the next Board of Directors/Circulation Meeting to

rapat Direksi tersebut didapat persetujuan untuk ditindaklanjuti, maka akan dilakukan investigasi oleh SKAI untuk pemeriksaan yang lebih mendalam. Hasil pemeriksaan dari SKAI akan diberikan kepada petugas WBS untuk selanjutnya disampaikan kepada pelapor (*whitsleblower*). Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pengaduan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS.

be held. If in the Board of Directors meeting approval is obtained to be followed up, then an investigation will be carried out by SKAI for a more in-depth examination. The results of the examination from the SKAI will be given to the WBS officer to be subsequently submitted to the reporter (whistleblower). Throughout 2020, there were no complaints of alleged violations submitted through the WBS.

Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Komite pendukung Dewan Komisaris Bank Riau Kepri terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Penilaian Kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self assessment* GCG. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan parameter pelaksanaan Tata Kelola Bank yaitu Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite yang dinilai dari 3 (tiga) aspek penilaian tata kelola yaitu aspek *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*.

Assessment of Committees Under The Board of Commissioners

The supporting committee for the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri consists of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee. The performance appraisal of the Board of Commissioners' Committees is determined based on the duties listed in the Committee Charter, the Committee's Work Program and the GCG Self-assessment results. The results of the performance evaluation of each Committee Member are one of the basic considerations for the Board of Commissioners to dismiss and/or reappoint the Committee member concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Committee.

The Board of Commissioners' Performance Evaluation is carried out using the Bank's Governance implementation parameters, namely Completeness and Implementation of Committee Duties which are assessed from 3 (three) aspects of governance assessment, namely aspects of Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, terdapat beberapa kali perubahan komposisi Dewan Komisaris yang dilakukan atas dasar pertimbangan kebutuhan Bank. Perubahan komposisi Dewan Komisaris disajikan sebagai berikut.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 adalah sebagai berikut.

Changes In The Composition of The Board of Commissioners

In 2020, there were several changes in the composition of the Board of Commissioners which were made based on the consideration of the Bank's needs. The changes in the composition of the Board of Commissioners are presented as follows.

Composition and Basis of Appointment of The Board of Commissioners Before The Extraordinary GMS on 15 September 2020

The composition of the Board of Commissioners prior to the Extraordinary GMS on 15 September 2020 consists of 2 (two) Independent Commissioners. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners prior to the Extraordinary GMS on September 15 2020 are as follows.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa tanggal15 September 2020
Table of Composition and Basis of Appointment of The Board of Commissioners before The Extraordinary Gms on 15 September 2020

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	1. Akta Notaris Feri Mondro, SH, M.Kn Nomor 04 tanggal 04 Maret 2017 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri 2. Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 *1. Notary Deed of Feri Mondro, SH, M.Kn Number 04 dated March 4, 2017 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri* *2. OJK Letter No. SR-122 / KO.053 / 2017*	04 Maret 2017 *March 04, 2017*
Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 09 tanggal 19 Agustus 2019 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri 2. Surat OJK No. SR-106/KO.053/2019 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 09 dated 19 August 2019 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri* *2. OJK Letter No. SR-106 / KO.053 / 2019*	05 September 2019 *September 05, 2019*

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020, Pemegang Saham memutuskan Yan Prana Jaya Indra Rasyid sebagai Komisaris Utama. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 sebanyak 3 (tiga) yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 adalah sebagai berikut.

Composition and Basis of Appointment of The Board of Commissioners After The Extraordinary GMS on 15 September 2020

Through the Extraordinary GMS on 15 September 2020, the Shareholders decided Yan Prana Jaya Indra Rasyid as the President Commissioner. So that the composition of the Board of Commissioners after the Extraordinary GMS on 15 September 2020 amounted to 3 (three) people consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners after the Extraordinary GMS on 15 September 2020 are as follows.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa tanggal15 September 2020
Table of Composition and Basis of Appointment of The Board of Commissioners After The Extraordinary Gms on 15 September 2020

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Yan Prana Jaya Indra Rasyid	Komisaris Utama *President Commissioner*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 14 tanggal 15 September 2020 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri. 2. Surat OJK Nomor SR-120/KO.053/2020 tanggal 30 September 2020 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 14 dated 15 September 2020 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri.* *2. OJK Letter Number SR-120/KO.053/2020 dated September 30, 2020*	30 September 2020 *September 30, 2020*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	1. Akta Notaris Feri Mondro, SH, M.Kn Nomor 04 tanggal 04 Maret 2017 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri 2. Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 *1. Notary Deed of Feri Mondro, SH, M.Kn Number 04 dated March 4, 2017 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri* *2. OJK Letter No. SR-122/KO.053/2017*	04 Maret 2017 *March 04, 2017*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 09 tanggal 19 Agustus 2019 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri 2. Surat OJK No. SR-106/KO.053/2019 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 09 dated 19 August 2019 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri* *2. OJK Letter No. SR-106/KO.053/2019*	05 September 2019 *September 05, 2019*

Penutup

Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Bank dengan baik di tengah kondisi pandemi COVID-19. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, ke depannya seluruh jajaran Bank dapat terus merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Bank menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

To shareholders, the Board of Commissioners would like to thank for their trust. The Board of Commissioners expressed its highest appreciation to the Board of Directors for being able to carry out the management of the Bank well in the midst of the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all employees who have contributed optimally. The Board of Commissioners sincerely hopes that in the future all levels of the Bank can continue to formulate the right strategy and be able to lead the Bank to better growth.

Pekanbaru, 31 Desember 2020
Pekanbaru, December 31, 2020

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Yan Prana Jaya Indra Rasyid
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Board of Sharia Supervisor Report



SURYAN A. JAMRAH

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of The Sharia Supervisory Board

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mencukupi. Shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW. Mudah-mudahan taufiq dan hidayah Allah SWT senantiasa tercurah bagi kita semua.

Perkenankan, saya mewakili Dewan Pengawas Syariah menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan terhadap kegiatan Bank selama tahun 2020.

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Pengawas Syariah pada tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah menyampaikan rekomendasi kepada manajemen, yaitu:

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dear Stakeholders and Shareholders,

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Praise the presence of Allah, the God Almighty. Salawat and greetings may always be abundant upon His Messenger, Muhammad SAW. Hopefully the knowledge and guidance of Allah SWT will always be poured out for us all.

Please allow me, on behalf of the Sharia Supervisory Board, to submit a report on the implementation of supervision of Bank activities during 2020.

Activities of The Sharia Supervisory Council In 2020

In carrying out the duties and functions in 2020, Sharia Supervisory Board submits recommendations to management, namely:

Tabel Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2020
Table of Activities of The Sharia Supervisory Council In 2020

No	Opini Nomor *Opinion Number*	Tanggal	*Date*	Tentang	*About*
1	01/DPS-BRKS/2020	26 Maret 2020	*March 26, 2020*	Giro iB Muharabah	*iB Muharabah Current Account*
2	02/DPS-BRKS/2020	20 April 2020	*April 20, 2020*	Kegiatan Issuer Kartu Debit	*Debit Card Issuer Activities*
3	03/DPS-BRKS/2020	28 April 2020	*April 28, 2020*	Aktivitas Layanan Syariah Pendanaan & Pembiayaan	*Funding & Financing Sharia Service Activities*
4	04/DPS-BRKS/II/2020	8 Juli 2020	*8 July 2020*	Pemberlakuan Biaya Rekening Dormant untuk Produk Tabungan iB dan Giro iB	*Application of Dormant Account Fees for iB Savings and iB Giro Products*
5	05/DPS-BRKS/2020	14 Juli 2020	*July 14, 2020*	Restrukturisasi PT Pemalang Batang *Tol Road* (PBTR)	*Restructuring of PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)*
6	06/DPS-BRKS/2020	14 Juli 2020	*July 14, 2020*	Pemberian Ujrah dengan Akad *Ju'alah* dalam Pemasaran Pembiayaan	*Giving Ujrah with Ju'alah Akad in Financing Marketing*
7	07/DPS-BRKS/2020	28 Agustus 2020	*28 August 2020*	Pemberian hadiah (*Voucher*)	*Giving gifts (Vouchers)*
8	08/DPS-BRKS/2020	16 Oktober 2020	*16 October 2020*	*Income Smoothing* untuk Deposan Dana Pihak Ketiga	*Income Smoothing for Depositors of Third Party Funds*
9	09/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	BPP Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)	*Anti Money Laundering BPP & Prevention of Terrorism Funding (AML-PPT)*
10	010/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	BPP *Good Corporate Governance*	*BPP Good Corporate Governance*
11	011/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	BPP Fungsi Kepatuhan	*BPP Compliance Function*
12	012/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	BPP Hukum Litigasi dan BPP Hukum Non Litigasi	*BPP Hukum Litigation and BPP Hukum Non Litigation*
13	013/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	BPP Manajemen Risiko	*BPP Risk Management*

No	Opini Nomor *Opinion Number*	Tanggal	*Date*	Tentang	*About*
14	014/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	BPP Akuntansi	*Accounting BPP*
15	015/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	BPP Konversi	*Conversion BPP*
16	016/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	BPP Manajemen Risiko Teknologi Informasi	*Information Technology Risk Management BPP*
17	017/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	BPP Satuan Kerja Audit Intern	*Internal Audit Work Unit BPP*
18	018/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	SOP Admin Pembiayaan, SOP SLIK dan SOP Laporan Bank Umum Terintegrasi	*Financing Admin SOP, SLIK SOP and Integrated Commercial Bank Reports SOP*
19	019/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020	*October 26, 2020*	Rekening Giro (Nostro) Valuta Asing	*Foreign Currency Demand Deposit Account (Nostro)*
20	020/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	Kebijakan Pembiayaan Bank	*Bank Financing Policy*
21	021/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	BPP Pembiayaan	*Financing BPP*
22	022/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	BPP Penyelamatan dan Penyelesaian Pembiayaan	*Rescue and Financing Settlement BPP*
23	031/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	BPP, SOP, SK, SE Pendanaan, Jasa & *Treasury*	*BPP, SOP, SK, SE Funding, Services & Treasury*
24	032/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	BPP Dana	*Dana BPP*
25	033/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	BPP Jasa	*Services BPP*
26	034/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	BPP *Treasury*	*Treasury BPP*
27	035/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP Tabungan	*Savings SOP*
28	036/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP Giro	*Giro SOP*
29	037/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP Deposito	*Deposit SOP*
30	038/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP *Cash Deposit Machine*	*Cash Deposit Machine SOP*
31	039/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP PBB & PDL	*PBB & PDL SOP*
32	040/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP E-Money	*E-Money SOP*
33	041/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP E-Dapem	*E-Dapem SOP*
34	042/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP *E-Samsat*	*E-Samsat SOP*
35	043/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP Kas	*Cash SOP*
36	044/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP EDC	*EDC SOP*
37	045/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP Debit	*Debit SOP*
38	046/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP *Cash Management System*	*Cash Management System SOP*
39	047/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP *M-Banking*	*M-Banking SOP*
40	048/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP *Payroll*	*Payroll SOP*
41	049/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SKN-BI	*SKN-BI*
42	050/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP SMS Banking	*SMS Banking SOP*
43	051/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP BI-SSSS & ETP	*BI-SSSS & ETP SOP*
44	052/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP Remittance	*Remittance SOP*
45	053/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP Bank Notes	*Bank Notes SOP*
46	054/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP RTGS	*RTGS SOP*
47	055/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP ATM Kantor Pusat	*Head Office ATM SOP*

No	Opini Nomor *Opinion Number*	Tanggal	*Date*	Tentang	*About*
48	056/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP ATM Cabang	*Branch ATM SOP*
49	057/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP *Otobanking*	*Otobanking SOP*
50	058/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP SKPD *Online*	*Online SKPD SOP*
51	059/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP SP2D *Online*	*Online SP2D SOP*
52	060/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP *Safe Deposit Box*	*SOP Safe Deposit Box*
53	061/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SOP Layanan Prioritas	*Priority Service SOP*
54	062/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SK Tabungan Sinar iB & Simpeda iB	*SK Sinar iB & Simpeda iB Savings*
55	063/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SK Laku Pandai	*SK Laku Pandai*
56	064/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Sinar Laku Pandai	*SE Sinar Laku Pandai*
57	065/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE iB Sinar Delima	*SE iB Sinar Delima*
58	066/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE iB Sinar Priority	*SE iB Sinar Priority*
59	067/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE iB Simpel	*SE iB Simpel*
60	068/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE iB SInar Community	*SE iB SInar Community*
61	069/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Tabungan Qurban	*SE Qurban Savings*
62	070/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Tabungan iB Sinar	*SE Savings iB Sinar*
63	071/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Tabungan iB Sinar Pendidikan	*SE Savings iB Sinar Pendidikan*
64	072/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE TabunganKu	*SE TabunganKu*
65	073/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Sinar Belia	*SE Sinar Belia*
66	074/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Layanan Prioritas	*SE Priority Service*
67	075/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Cash Deposit Machine	*SE Cash Deposit Machine*
68	076/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Sinar Wadiah Pegawai	*SE Sinar Wadiah Employee*
69	077/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Sinar D Bos	*SE Sinar D Boss*
70	078/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE M-Banking	*SE M-Banking*
71	079/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE RTGS	*SE RTGS*
72	080/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE SKN-BI	*SE SKN-BI*
73	081/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE KU Valas	*SE KU Forex*
74	082/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Inkaso	*SE Collection*
75	083/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Bank Notes	*SE Bank Notes*
76	084/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE SKPD *Online*	*SE SKPD Online*
77	085/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE SP2D *Online*	*SE SP2D Online*
78	086/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE E-Money	*SE E-Money*
79	087/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE E-Dapem	*SE E-Dapem*
80	088/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE SKPD Online	*SE SKPD Online*
81	089/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE PBB & PDL	*SE PBB & PDL*
82	090/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE EDC	*SE EDC*
83	091/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE *Safe Deposit Box*	*SE Safe Deposit Box*

No	Opini Nomor *Opinion Number*	Tanggal	*Date*	Tentang	*About*
84	092/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Giro Wadiah	*SE Wadiah Giro*
85	093/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Giro Mudharabah Valas	*SE Foreign Currency Mudharabah Current Account*
86	094/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Giro Mudharabah	*SE Mudharabah Current Account*
87	095/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Deposito Bank Lain	*SE Other Bank Deposits*
88	096/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Deposito Mudharabah Valas	*SE Foreign Currency Mudharabah Deposits*
89	097/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Deposito Mudharabah	*SE Mudharabah Deposit*
90	098/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	Simpeda Syariah	*Simpeda Syariah*
91	099/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Payroll	*SE Payroll*
92	100/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE KPE Syariah	*SE KPE Sharia*
93	101/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Cash Manajemen Syariah	*SE Cash Management Sharia*
94	102/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Debit	*SE Debit*
95	103/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Remittance	*SE Remittance*
96	104/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE SMS Banking	*SE SMS Banking*
97	105/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Oto Banking	*SE Oto Banking*
98	106/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SK Tabungan Simpeda UKM	*SK Simpeda UKM Savings*
99	107/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SK Layanan Prioritas	*Priority Service Decree*
100	108/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SK Layanan Jasa Otobanking	*SK for Otobanking Services*
101	109/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SK Layanan & Pedoman CDM	*SK CDM Services & Guidelines*
102	110/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Tabungan Simpeda iB UKM	*SE Saving Simpeda iB UKM*
103	111/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Sistem & Ketentuan Agen Laku Pandai	*SE Laku Pandai Agent System & Conditions*
104	112/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020	*November 11, 2020*	SE Biaya & Ketentuan Dormant	*SE Dormant Fees & Conditions*

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2020, terdapat beberapa kali perubahan komposisi Dewan Pengawas Syariah yang dilakukan atas dasar pertimbangan kebutuhan Bank. Perubahan komposisi Dewan Pengawas Syariah disajikan sebagai berikut.

Composition and Basis of Appointment of The Sharia Supervisory Council

In 2020, there were several changes in the composition of the Sharia Supervisory Board which were made based on the needs of the Bank. The changes in the composition of the Sharia Supervisory Board are presented as follows.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah
Table of Composition and Basis of Appointment of The Sharia Supervisory Council

Periode 1 Januari – 8 April 2020 *Period 1 January - 8 April 2020*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Suryan A. Jamrah	Ketua *Head*	Surat No. 15/5/DPbS/PAdBS/Pbr *Letter No. 15/5 / DPbS / PAdBS / Pbr*	Tanggal 13 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Februari 2017 *February 13, 2013 and extended to 4 (four) years starting February 13, 2017*
T. Zulkarnain	Anggota *Member*	Surat No. 15/5/DPbS/PAdBS/Pbr *Letter No. 15/5 / DPbS / PAdBS / Pbr*	Tanggal 13 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Februari 2017 *February 13, 2013 and extended to 4 (four) years starting February 13, 2017*

Periode 8 April – 31 Desember 2020 *April 8 - 31 December 2020 Period*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Suryan A. Jamrah	Ketua *Head*	Surat No. 15/5/DPbS/PAdBS/Pbr *Letter No. 15/5 / DPbS / PAdBS / Pbr*	Tanggal 13 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Februari 2017 *February 13, 2013 and extended to 4 (four) years starting February 13, 2017*
T. Zulkarnain	Anggota *Member*	Surat No. 15/5/DPbS/PAdBS/Pbr *Letter No. 15/5 / DPbS / PAdBS / Pbr*	Tanggal 13 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Februari 2017 *February 13, 2013 and extended to 4 (four) years starting February 13, 2017*
Zulhendri Rais	Anggota *Member*	Surat No.SR-72/KO.053/2020 *Letter No. SR-72 / KO.053 / 2020*	Tanggal 08 April 2020 *Date April 08, 2020*

Penutup

Demikian Laporan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2020. Kedepannya, Dewan Pengawas Syariah akan tetap komitmen dalam memastikan ketaatan pada prinsip-prinsip syariah serta kepatuhan atas peraturan perundangundangan dengan senantiasa mengingatkan kepada jajaran Manajemen Bank Riau Kepri. Dengan demikian Bank Riau Kepri dapat mencapai visi dan misi-nya dengan baik.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

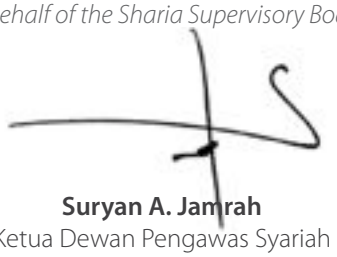
Closing

This is the ending of Sharia Supervisory Board Report for 2020. Going forward, the Sharia Supervisory Board will remain committed to ensuring adherence to sharia principles and compliance with laws and regulations by constantly reminding the management of Bank Riau Kepri. Thus, Bank Riau Kepri can achieve its vision and mission well Dear shareholders and other stakeholders,

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 31 Desember 2020
Pekanbaru, December 31, 2020

Atas nama Dewan Pengawas Syariah,
On behalf of the Sharia Supervisory Board,



Suryan A. Jamrah
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Laporan Dewan Direksi

Board of Director Report



ANDI BUCHARI
Direktur Utama
President Director

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Bersama ini, kami sampaikan laporan pelaksanaan kepengurusan Bank oleh Direksi selama tahun 2020. Tantangan yang terjadi di tahun 2020, khususnya yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 menjadi motivasi untuk memacu kinerja Bank dalam menetapkan strategi pencapaian kerja terhadap pekerjaan konversi syariah tahun 2020 sebagai tujuan dalam menggerakkan perekonomian.

Hal *crusial* lainnya selain menggesa proses Konversi Syariah dan pencapaian Kinerja adalah membangun Kultur positif di setiap lapisan organisasi Bank, jaringan kerja maupun segenap insan Bank Riau Kepri. Untuk itulah, kami pada September 2020 mencanangkan 3K (Konversi-Kinerja-Kultur) sebagai arah dan kerangka kerja. Implementasi dari 3K tersebut termanifestasi dalam uraian dibawah.

Direksi memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada seluruh jajaran Bank atas kinerja yang baik di tahun 2020. Pada kesempatan ini, Direksi akan menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Bank selama tahun 2020 terkait analisis kinerja Bank, analisis prospek Bank, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja atas kinerja komite di bawah Direksi dan perubahan komposisi Direksi.

Profil Singkat Bank

Aktivitas Utama Bank

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat 2, kegiatan usaha Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
4. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
5. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dear shareholders and other stakeholders,

Herewith, we submit a report on the implementation of Bank management by the Board of Directors during 2020. The challenges that occurred in 2020, especially those caused by the COVID-19 pandemic, are the motivation to spur the Bank's performance in establishing a work achievement strategy for sharia conversion work in 2020 as a goal in driving the economy.

Another crucial thing besides accelerating the Sharia Conversion process and achieving performance is building a positive culture at every layer of the Bank's organization, network, and all personnel of Bank Riau Kepri. For this reason, in September 2020 we proclaimed 3K (Conversion-Performance-Culture) as a direction and framework. The implementation of the 3K is manifested in the description below.

The Board of Directors gives appreciation and gratitude to all levels of the Bank for their good performance in 2020. On this occasion, the Board of Directors will submit a report on the management of the Bank during 2020 related to the analysis of the Bank's performance, analysis of the Bank's prospects, developments in the implementation of corporate governance, performance assessment of the Bank. The performance of committees under the Board of Directors and changes in the composition of the Board of Directors.

Brief Profile of The Bank

Main Activities of The Bank

In accordance with the Articles of Association of the Company Article 3 paragraph 2, the business activities of Bank Riau Kepri are as follows:

1. *Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms.*
2. *Give credit.*
3. *Buy, sell or guarantee at own risk or for the benefit of and at the behest of its customers.*
4. *Transferring money either for own interest or for the benefit of customers.*
5. *Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other Banks, either by letter, telecommunication facilities or by display draft, check or other means.*

6. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
7. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
8. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak berdasarkan suatu kontrak.
9. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
10. Menghimpun dan menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
12. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
13. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana *pension* yang berlaku.
14. Membantu pemerintah Provinsi, kota/kabupaten se-Riau dan Kepulauan Riau dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik pemerintah provinsi, kota/kabupaten se-Riau dan Kepulauan Riau.
15. Melaksanakan fungsi sebagai lembaga yang menunjang otonomi daerah.
16. Menyelenggarakan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah baik di dalam maupun di luar negeri.

6. Receiving payment of invoices for securities and calculating with or between third parties.
7. Provide a place to store goods and securities.
8. Carry out custodian activities for the benefit of parties based on a contract.
9. Perform factoring, credit card business and trustee activities.
10. Collecting and providing financing and/or carrying out other activities based on Sharia Principles, in accordance with applicable regulations.
11. Conducting activities in foreign currency and/or as a Foreign Exchange Bank by complying with the provisions stipulated by the competent authority.
12. Conducting equity participation in a Bank or company in the field of other financial services or establishing a new company as long as it does not conflict with the prevailing regulations.
13. Acting as a pension fund founder in accordance with the provisions of the applicable pension fund regulations.
14. Assisting the provincial, city/regency governments throughout Riau and the Riau Islands in fostering People's Credit Banks (BPR) belonging to the provincial, city/regency governments throughout Riau and the Riau Islands.
15. Carry out functions as an institution that supports regional autonomy.
16. Organizing other businesses that are commonly carried out by a Commercial Bank both conventionally and based on sharia principles, both at home and abroad.

Produk dan Jasa

Produk dan Jasa Bank Riau Kepri meliputi produk dan jasa konvensional dan syariah. Produk dan jasa konvensional antara lain, Produk penghimpunan dana yang meliputi produk tabungan, giro dan deposito. Produk konvensional lainnya yaitu produk kredit yang meliputi Produk Kredit Kredit Karya Prima, Kredit Niaga Prima, Kredit Bina Prima, Bank Garansi, Surat Dukungan Keuangan, Kredit Sindikasi SKBDN, *Letter of Credit*, Kredit Valas, Kredit Aneka Guna (KAG), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Rumah Sederhana, Kartu Kredit, Kredit BPD Peduli, Kredit Pengusaha Kecil (KPK), Kredit Pengusaha Mikro (KPM), Kredit Tanpa Agunan (KRETA) serta Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E). Jasa Konvensional meliputi Layanan ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri, Kartu ATM/Debit Bank Riau Kepri, EDC Bank Riau Kepri, BRK Mobile, SMS Banking Bank Riau Kepri, *Remittance*, *TRADE FINANCE & SERVICES*, dan *Cash Management System* (CMS).

Product and Service

Products and Services of Bank Riau Kepri include conventional and sharia products and services. Conventional products and services include fundraising products, which include savings, current accounts and time deposits products. Other conventional products are credit products which include Karya Prima Credit Products, Prima Niaga Loans, Bina Prima Loans, Bank Guarantees, Financial Support Letters, SKBDN Syndicated Loans, Letters of Credit, Foreign Currency Loans, Various Use Loans (KAG), Motor Vehicle Loans (KKB), Home Ownership Loans (KPR), Simple Home Ownership Loans, Credit Cards, BPD Care Loans, Small Entrepreneurs Loans (KPK), Micro Entrepreneurs Loans (KPM), Unsecured Loans (KRETA) and Food and Energy Security Loans (KKP-E). Conventional services include Bank Riau Kepri ATM Cash Deposit Services, Bank Riau Kepri ATM / Debit Cards, Bank Riau Kepri EDC, BRK Mobile, SMS Banking Bank Riau Kepri, Remittance, TRADE FINANCE & SERVICES, and Cash Management System (CMS).

Untuk produk dan jasa syariah, Bank Riau Kepri meliputi produk penghimpunan dana, produk pembiayaan dan produk jasa. Produk penghimpunan dana syariah meliputi, Tabungan iB Sinar, Tabungan iB Dhuha, Tabungan SiMPEL iB, Tabungan iB Sinar Prioritas, Tabungan Sinar Pendidikan iB, Tabungan iB Sinar Qurban, Giro iB, dan Deposito iB. Untuk produk pembiayaan syariah meliputi, Pembiayaan Komersial iB, Pembiayaan Sindikasi, Pembiayaan UMKM iB, Pembiayaan KUR iB, Pembiayaan iB Multijasa Umrah dan Wisata Religi, Pembiayaan Aneka Guna iB, Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB, Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) iB, RAHN IB, Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) iB, dan Pembiayaan Ulang Syariah (*Refinancing iB*). Sedangkan jasa layanan syariah yaitu Kartu ATM/Debit iB.

For sharia products and services, Bank Riau Kepri includes fundraising products, financing products and services poduct. Sharia fundraising products include, Sinar iB Savings, Dhuha iB Savings, SiMPEL iB Savings, Sinar Prioritas iB Savings, Sinar Pendidikan iB Savings, Sinar Qurban iB Savings, iB Giro, and iB Time Deposits. For sharia financing products include, iB Commercial Financing, Syndication Financing, iB UMKM Financing, iB KUR Financing, iB Multijasa Umrah Financing and Religious Tourism, Multifarious iB Financing, iB Gold Ownership Financing (PKE), iB Motor Vehicle Financing (PKB), RAHN IB, Home Ownership Financing (PPR) iB, and Sharia Refinancing (Refinancing iB). Meanwhile, sharia services are the iB ATM / Debit Card.

Jaringan Kerja dan Jaringan Kantor

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri memiliki 1 kantor Pusat dan 169 Jaringan Kantor operasional yang meliputi 21 Kantor Cabang, 41 Kantor Cabang Pembantu, 35 Kedai, 56 Kantor Kas, 4 Butik dan 11 *Payment Point*. Selain itu Bank Riau Kepri juga telah memiliki 301 ATM, 35 CRM, 2 CDM, 16 Otobanking, 787 EDC, dan 87 Unit Layanan Syariah.

Work and Office Network

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has 1 Head Office and 169 Operational Office Networks which include 21 Branch Offices, 41 Sub-Branch Offices, 35 Shops, 56 Cash Offices, 4 Boutiques and 11 Payment Points. In addition, Bank Riau Kepri also has 301 ATMs, 35 CRMs, 2 CDMs, 16 Otobanking, 787 EDCs, and 87 Sharia Service Units.

Struktur Organisasi

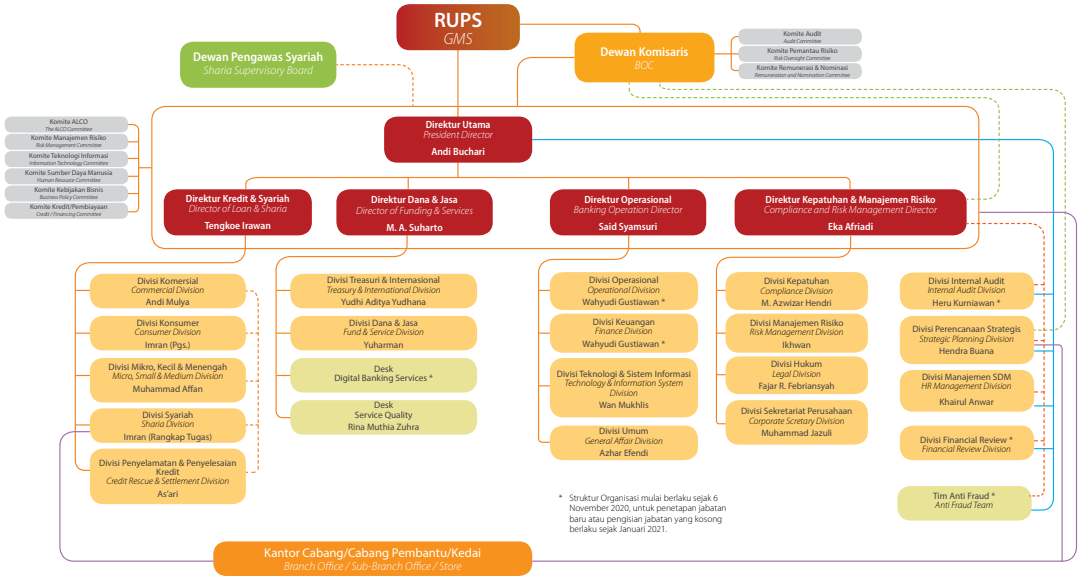
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Riau Kepri No. 084/KEPDIR/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, struktur Organisasi Bank Riau Kepri Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Organizational Structure

Based on the Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No. 084/KEPDIR/2020 dated 6 November 2020 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, the Organizational structure of Bank Riau Kepri as of 31 December 2020 is as follows:

Diagram Struktur Organisasi Bank Riau Kepri per 31 Desember 2020

Organizational Structure Diagram of Bank Riau Kepri as of December 31, 2020



Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan Bank Riau Kepri per Desember 2020 adalah sebanyak 2.567 Orang. Rincian pendidikan pegawai untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Human Resources

The number of employees of Bank Riau Kepri as of December 2020 was 2,567 people. The details of employee education for 2020 are as follows:

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Number of Employees Based on Education Level

(dalam satuan orang) | *(in person)*

Tingkat Pendidikan	2020	2019	*Education Level*
Doktor (S3)	2	2	*Doctor (S3)*
Pasca Sarjana (S2)	85	86	*Postgraduate (S2)*
Sarjana (S1)	1.532	1.506	*Bachelor degree)*
Diploma	259	256	*Diploma*
SMA/Sederajat	672	713	*SMA / equivalent*
SMP/Sederajat	15	12	*SMP / equivalent*
SD/Sederajat	2	1	*SD / equivalent*
Jumlah	**2.567**	**2.576**	***Totals***

Bank Riau Kepri telah menyelenggarakan pengembangan kompetensi di tahun 2020. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan selama tahun 2020, lebih memprioritaskan pelatihan pegawai dibidang perbankan syariah untuk memenuhi target kelulusan pegawai dalam Sertifikasi Pendidikan Dasar Perbankan Syariah sebagai salah satu persyaratan proses konversi dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah. Pegawai yang telah mengikuti dan lulus Pendidikan Dasar Perbankan Syariah sampai dengan Desember Tahun 2020 sebanyak 2.116 pegawai.

Bank Riau Kepri has conducted competency development in 2020. Competency development carried out during 2020, prioritizes employee training in the field of Islamic banking to meet employee graduation targets in Islamic Banking Basic Education Certification as one of the requirements for the conversion process from Conventional Commercial Banks to Sharia Commercial Banks. There are 2,116 employees who have attended and passed Islamic Banking basic education until December 2020.

Teknologi Informasi

Bank Riau Kepri senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan implementasi sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG di dalam kegiatan operasional Bank. Untuk mendukung visi dan misi Bank Riau Kepri sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, sebagai upaya untuk dapat memberdayakan perekonomian rakyat, maka manajemen secara terus menerus melakukan pengembangan di berbagai lini. Keberadaan Teknologi Informasi (TI) sebagai pendukung proses bisnis mensyaratkan adanya keselarasan antara tujuan objektif TI dengan tujuan strategis Bank. Pengembangan TI yang selaras dengan arahan bisnis akan mendatangkan manfaat bisnis secara riil, sehingga keberadaan TI menunjukkan nilai tambah yang strategis bagi Bank Riau Kepri.

Information Technology

Bank Riau Kepri is always committed to implementing the Information and Communication Technology (ICT) system implementation in accordance with the principles of GCG in the Bank's operational activities. To support the vision and mission of Bank Riau Kepri as a banking company that is capable of developing and leading in the region, has professional management and encourages regional economic growth, as an effort to empower the people's economy, management is continuously developing in various lines. The existence of Information Technology (IT) as a support for business processes requires alignment between IT objectives and the Bank's strategic objectives. IT development that is in line with business directions will bring real business benefits, so that the existence of IT shows a strategic added value for Bank Riau Kepri.

Dan seiring dengan perkembangan dan pemanfaatan TI yang semakin meningkat, maka diperlukan master plan TI (MPTI) Bank Riau Kepri tahun 2018-2021. Dengan MPTI ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perencanaan perusahaan dalam mengelola investasi TI, mengimplementasikannya, memitigasi risiko, serta dapat menjadi alat kontrol dan alat ukur yang efektif dalam mengelola kinerja TI.

And along with the development and utilization of IT that is increasing, it is necessary to have an IT master plan (MPTI) for Bank Riau Kepri for 2018-2021. With this MPTI, it is hoped that it can become the basis for company planning in managing IT investment, implementing it, mitigating risk, and being an effective control and measurement tool in managing IT performance.

Bank Riau Kepri memandang bahwa penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam mendukung pengelolaan pelayanan Nasabah telah menjadi kebutuhan yang sifatnya mutlak dan strategis pada saat ini. Kebutuhan ini tercermin pada telah digunakannya jaringan komputer di dalam lingkungan Bank Riau Kepri dengan aplikasi terpasang yang pada saat ini telah mampu melayani semua bagian di Lingkungan Bank Riau Kepri sendiri baik Kantor Pusat, KC/KCP/Kedai. Dalam mendukung penggunaan TIK yang sesuai dengan bisnis utama bank dibutuhkan sebuah sistem yang andal dan tak putus selama 24 jam setiap harinya.

Bank Riau Kepri views that the use of ICT (Information and Communication Technology) in supporting customer service management has become an absolute and strategic necessity at this time. This need is reflected in the use of computer networks within Bank Riau Kepri with installed applications that are currently able to serve all parts of the Riau Islands Kepri environment, both the Head Office, KC/KCP/Shops. In supporting the use of ICT in accordance with the main business of the bank, a reliable and uninterrupted system is needed 24 hours a day.

Arsitektur jaringan secara konseptual pada level global terdiri dari jaringan di Kantor Pusat, Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Kedai. Jaringan WAN yang menghubungkan Kantor Pusat dan KC/KCP/Kedai, *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*. *Redundant* untuk seluruh level yang dipersyaratkan dalam model konseptual dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank Riau Kepri.

The conceptual network architecture at the global level consists of networks at the Head Office, Branch Offices (KC), Sub-Branch Offices (KCP) and Shops. WAN network that connects the Head Office and KC/KCP/Shops, Data Center and Disaster Recovery Center. Redundant for all levels required in the conceptual model and in accordance with the business needs of Bank Riau Kepri.

Arsitektur Data *Center* secara *logical* memberikan deskripsi tentang konfigurasi perangkat keras, perangkat jaringan, server dan *storage*. Arsitektur Data *Center* yang diimplementasikan ditujukan agar mampu mengakomodir berbagai arsitektur aplikasi bisnis. Data *Center* di Kantor Pusat akan terhubung dengan *Disaster Recovery Center*. *Backbone* yang menghubungkan Data *Center* dan *Disaster Recovery Center* akan menggunakan fasilitas *remote copy* antar *storage* atau fasilitasi sinkronisasi data yang disediakan oleh DBMS, dapat menggunakan data *mirroring* atau *disk to disk backup*.

The Data Center architecture logically provides a description of the configuration of hardware, network devices, servers and storage. The implemented Data Center architecture is intended to accommodate various business application architectures. The Data Center at Head Office will be connected to the Disaster Recovery Center. The backbone that connects the Data Center and the Disaster Recovery Center will use the remote copy facility between storage or facilitate data synchronization provided by the DBMS, can use data mirroring or disk to disk backup.

Analisis Kinerja Bank

Pada tahun 2020, dunia dihadapi dengan kondisi pandemi COVID-19. Kondisi perekonomian global secara umum mengalami kontraksi sepanjang tahun 2020. Hampir seluruh negara di dunia mengalami resesi, termasuk Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara di kawasan Uni Eropa. Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan akan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya

Bank Performance Analysis

In 2020, the world is faced with the COVID-19 pandemic. In general, global economic conditions experienced contraction throughout 2020. Almost all countries in the world experienced recession, including the United States, Japan, and countries in the European Union region. The pace of global economic recovery in the future will be influenced by the implementation of vaccinations, increased mobility, and continued fiscal and monetary policy stimulus. Fiscal

stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Stimulus fiskal dikucurkan untuk mendukung sektor kesehatan, memberikan bantuan bagi rumah tangga dan dunia usaha, serta memberi dukungan kepada Pemerintah Daerah. Namun demikian, respon fiskal yang masif di tengah penurunan *output* dan penerimaan Pemerintah berpotensi meningkatkan risiko fiskal berupa pelebaran defisit fiskal dan kenaikan rasio utang. Peningkatan risiko fiskal menjadi pertimbangan lembaga pemeringkat untuk menurunkan *sovereign credit rating* yang berdampak pada kenaikan biaya pinjaman. IMF memperkirakan pada akhir 2020, rasio utang publik global dapat meningkat mendekati 100% dari PDB global tertinggi sepanjang sejarah.

stimulus is disbursed to support the health sector, provide assistance to households and businesses, and provide support to local governments. However, a massive fiscal response amid a decline in output and Government revenues has the potential to increase fiscal risk in the form of a widening fiscal deficit and an increase in the debt ratio. Increased fiscal risk is a consideration for rating agencies to lower the sovereign credit rating, which will lead to higher borrowing costs. The IMF predicts that by the end of 2020, the global public debt ratio could increase to close to 100% of the highest global GDP in history.

Sementara itu, untuk memitigasi penyebaran COVID-19, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya untuk menghambat penyebaran pandemi. Namun pembatasan ini berdampak pada perlambatan pertumbuhan PDB Indonesia yang turun menjadi 2,97% (YoY) di kuartal I 2020. Pertumbuhan PDB bahkan mengalami kontraksi atau pertumbuhan yang negatif di kuartal II dan kuartal III yaitu masing-masing sebesar (5,32%) (YoY) dan (3,49%) (YoY). Namun demikian, jika dilihat dari pertumbuhan kuartalannya, pertumbuhan PDB sudah mulai menunjukkan perbaikan karena pada kuartal III 2020 sudah tumbuh 5,05% *Quater over Quarter* (QoQ), yang jauh lebih tinggi daripada pertumbuhannya di kuartal II sebesar (4,19%) (QoQ).

Meanwhile, to mitigate the spread of COVID-19, the Government of Indonesia implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as an effort to prevent the spread of the pandemic. However, this restriction resulted in a slowdown in Indonesia's GDP growth which fell to 2.97% (YoY) in the first quarter of 2020. GDP growth even experienced contraction or negative growth in the second quarter and third quarter, namely (5.32%) (YoY) and (3.49%) (YoY) respectively. However, if viewed from the quarterly growth, GDP growth has started to show improvement because in the third quarter of 2020 it had grown 5.05% Quater over Quarter (QoQ), which was much higher than the growth in the second quarter of (4.19%) (QoQ).

Dari sisi industri perbankan, pandemi COVID-19 berpengaruh kepada sistem transaksi pembayaran. Transaksi ekonomi dan keuangan digital terus tumbuh tinggi sejalan dengan penggunaan *platform e-commerce* dan instrumen digital di masa pandemi, serta kuatnya preferensi dan akseptasi masyarakat akan transaksi digital. Hal itu terlihat dari nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada Desember 2020 sebesar Rp22,1 triliun, atau tumbuh 30,44% (YoY). Lebih lanjut, volume transaksi digital banking pada Desember 2020 mencapai 513,7 juta transaksi, atau tumbuh 41,53% (YoY) dan nilai transaksi digital banking sebesar Rp2.774,5 triliun, tumbuh 13,91% (YoY). Bank Indonesia memperkirakan tren digitalisasi akan terus berkembang pesat didukung dengan perluasan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang semakin inklusif. Bank Indonesia terus mengakselerasi kebijakan digitalisasi sistem pembayaran untuk pembentukan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif dan efisien, serta untuk mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional. Hal ini dilakukan antara lain melalui perluasan *merchant* QRIS 12 juta, perluasan fitur QRIS transfer, tarik,

In terms of the banking industry, the COVID-19 pandemic is affecting the payment transaction system. Digital economic and financial transactions continue to grow steadily in line with the use of e-commerce platforms and digital instruments during the pandemic, as well as the strong public preference and acceptance of digital transactions. This can be seen from the value of Electronic Money (EU) transactions in December 2020 amounting to Rp22.1 trillion, or an increase of 30.44% (YoY). Furthermore, the volume of digital banking transactions in December 2020 reached 513.7 million transactions, or grew 41.53% (YoY) and the value of digital banking transactions was Rp2,774.5 trillion, growing 13.91% (YoY). Bank Indonesia predicts that the digitalization trend will continue to develop rapidly, supported by the expansion of an increasingly inclusive digital economy and financial ecosystem. Bank Indonesia continues to accelerate the payment system digitalization policy for the establishment of an inclusive and efficient digital economic and financial ecosystem, as well as to support the acceleration of national economic recovery. This has been done, among others, through the expansion of 12 million QRIS merchants, expansion of the

dan setor, menetapkan *Merchant Discount Rate* Uang Elektronik (MDR UE) *Chip Based* berlaku efektif 1 Maret 2021, dan implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025.

QRIS transfer, withdrawal and deposit features, setting the Chip Based Electronic Money Merchant Discount Rate (MDR UE) effective March 1, 2021, and the implementation of the Indonesian Payment System Blueprint 2025.

Berdasarkan analisis perekenomian dan industri, maka Bank Riau Kepri mentargetkan DPK dan Kredit di tahun 2020 masing-masing sebesar Rp20,51 triliun dan Rp18,44 triliun. Berdasarkan target tersebut, Bank telah menetapkan suku bunga untuk giro, tabungan dan deposito yang bersaing dan kompetitif disajikan sebagai berikut:

Based on economic and industrial analysis, Bank Riau Kepri is targeting DPK and credit in 2020 amounting to Rp20.51 trillion and Rp18.44 trillion, respectively. Based on these targets, the Bank has set competitive and competitive interest rates for current accounts, savings and time deposits which are presented as follows:

Tabel Suku Bunga Giro Per Desember 2020
Current Account Rate Table as of December 2020

(dalam %) | *(in %)*

Giro	Saldo	Suku Bunga | *Interest rate*	*Balance*
Giro	< Rp5 juta	0,00%	*<IDR 5 million*
	> Rp5 juta – Rp100 juta	0,20%	*> IDR 5 million - IDR 100 million*
	> Rp100 juta – Rp500 juta	0,45%	*> IDR 100 million - IDR 500 million*
	> Rp500 juta – Rp1 miliar	1,00%	*> IDR 500 million - IDR 1 billion*
	≥ Rp1 miliar	2,00%	*≥ IDR 1 billion*

Tabel Suku Bunga Tabungan Per Desember 2020
Table of Savings Interest Rates as of December 2020

(dalam %) | *(in %)*

Jenis Tabungan	Saldo	Suku Bunga | *Interest rate*	*Balance*
Tabungan Simpeda dan Tabungan Sinar *Simpeda Savings and Sinar Savings*	< Rp1 juta	0,00%	*<IDR 1 million*
	> Rp1 juta - Rp50 juta	0,30%	*> IDR 1 million - IDR 50 million*
	> Rp50 juta - Rp100 juta	0,75%	*> IDR 50 million - IDR 100 million*
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,10%	*> IDR 100 million - IDR 500 million*
	> Rp500 juta	1,50%	*> IDR 500 million*
Tabungan Sinar Delima *Sinar Delima Savings*	≤ Rp10 juta	0,00%	*≤ IDR 10 million*
	> Rp10 juta - Rp50 juta	1,25%	*> IDR 10 million - IDR 50 million*
	> Rp50 juta - Rp100 juta	2,25%	*> IDR 50 million - IDR 100 million*
	> Rp500 juta	4,25%	*> IDR 500 million*
Tabungan Sinar kartu PNS Elektronik (KPE) *Sinar kartu PNS Elektronik (KPE) Savings*	≤ Rp10 juta	0,00%	*≤ IDR 10 million*
	> Rp10 juta - Rp50 juta	0,50%	*> IDR 10 million - IDR 50 million*
	> Rp50 juta	1,50%	*> IDR 50 million*
Tabungan Sinar Belia *Sinar Belia Savings*	≤ Rp5 juta	1,00%	*≤ IDR 5 million*
	> Rp5 juta	2,00%	*> IDR 5 million*
Tabungan Sinar DBOS *Sinar DBOS Savings*	≤ Rp5 juta	0,00%	*≤ IDR 5 million*
	> Rp5 juta	0,50%	*> IDR 5 million*
Tabungan Sinar Pendidikan *Sinar Pendidikan Savings*	≤ Rp20 juta	2,50%	*≤ IDR 20 million*
	> Rp20 juta - Rp50 juta	3,00%	*> IDR 20 million - IDR 50 million*
	> Rp50 juta - Rp100 juta	3,50%	*> IDR 50 million - IDR 100 million*
	> Rp100 juta – Rp500 juta	4,00%	*> IDR 100 million - IDR 500 million*
	> Rp500 juta	5,00%	*> IDR 500 million*
Tabungan Sinar Community *Sinar Community Savings*		2,5% p.a	
Tabungan Sinar Pegawai *Sinar Pegawai Savings*		2,0% p.a	
Tabunganku	≤ Rp500 ribu	0,00%	*≤ IDR 500 thousand*
	> Rp500 ribu - Rp1 juta	0,25%	*> IDR 500 thousand - IDR 1 million*
	> Rp1 juta	1,00%	*> IDR 1 million*

Tabel Suku Bunga Deposito Per Desember 2020
Table of Deposit Interest Rates as of December 2020

(dalam %) | *(in %)*

Jangka Waktu	Suku Bunga *Interest rate*	*Time Period*
1 Bulan	4,25%	*1 month*
3 Bulan	4,50%	*3 months*
6 Bulan	4,50%	*6 months*
12 Bulan	4,50%	*12 months*
24 Bulan	4,50%	*24 Months*

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri tersebut, Direksi telah menetapkan langkah-langkah strategis melalui Inisiatif Strategis tahun 2020 yang terbagi ke dalam 6 (enam) *workstream transformasi* BPD sebagai berikut:

1. ***Workstream Strategic Group BPD,* antara lain:**
   Meningkatkan kemampuan permodalan melalui penyampaian proposal penambahan saham kepada pemegang saham.
2. ***Workstream IT & MIS,* antara lain:**
   Meningkatkan Pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) dan standarisasi kerja melalui integrasi pelaporan kepada otoritas, kebijakan keuangan berkelanjutan, pengembangan *management information system*.
3. ***Workstream Governance, Risk, and Compliance,* antara lain:**
   Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif melalui penyempurnaan kebijakan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)/Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), penyempurnaan kebijakan benturan kepentingan, implementasi *Go Anti Money Laundering (Go AML)* - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
4. ***Workstream Human Capital and Culture* antara lain:**
   a. Mendorong pengembangan kompetensi strategis melalui pendidikan perbankan syariah dalam rangka persiapan konversi.
   b. Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi melalui pengembangan *human resource information system*.
5. ***Workstream Product and Services* antara lain:**
   a. Menguatnya peran Bank Riau Kepri sebagai agen pembangunan daerah melalui implementasi kredit Mikro Kecil Menengah (MKM) khususnya pembiayaan pada sektor prioritas Pemerintah.
   b. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen dengan menjadi bank payment dan transaksi dengan meluncurkan produk dan layanan Bank Riau Kepri (*New* m-banking, *cash management system*, *priority banking*), implementasi *supply chain financing*.

In facing these economic and industrial conditions, the Board of Directors has set strategic steps through the Strategic Initiatives 2020 which are divided into 6 (six) BPD transformation workstreams as follows:

1. ***BPD's Workstream Strategic Group, including:***
   Increase capital capacity by submitting proposals for additional shares to shareholders.
2. ***Workstream IT & MIS, including:***
   Increasing Service Level Agreement (SLA) Fulfillment and standardization of work through integration of reporting to authorities, sustainable finance policies, development of management information systems.
3. ***Workstream Governance, Risk, and Compliance, including:***
   Improve effective governance and compliance through the improvement of the Money Laundering (TPPU)/ Terrorism Funding Crime (TPPT) policy, refinement of conflict of interest policies, implementation of Go Anti Money Laundering (Go AML) - Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) .
4. ***Workstream Human Capital and Culture, among others:***
   a. Encouraging the development of strategic competencies through Islamic banking education in preparation for conversion.
   b. Building an integrated HR management system through the development of a human resource information system.
5. ***Workstream Product and Services include:***
   a. Strengthening the role of Bank Riau Kepri as an agent for regional development through the implementation of Micro, Small and Medium Enterprises (MKM) loans, especially financing in priority sectors of the Government
   b. Increase product and service innovation according to segment needs by becoming a payment and transaction bank by launching Bank Riau Kepri products and services (New m-banking, cash management system, priority banking), implementation of supply chain financing.

c. Meningkatkan kepuasan nasabah, melalui pengembangan *virtual account* dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), mengoptimalkan layanan non tunai Bank Riau Kepri pada seluruh Pemerintah Daerah di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.
d. Mendorong perluasan *delivery channel* melalui penambahan agen laku pandai.

6. ***Workstream Sharia Banking* antara lain:**
Meningkatkan akselerasi pengembangan Bank Umum Syariah (BUS), melalui perluasan fungsi layanan syariah pada kantor cabang konvensional, implementasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah dan pengembangan produk giro mudharabah.

Dengan menerapkan strategi bisnis tersebut, dalam kondisi ekonomi di tengah pandemi ini, kinerja Bank Riau Kepri tahun 2020 telah memenuhi harapan para pemangku kepentingan yang terlihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan. Pencapaian total aset mencapai 106,41% berada di atas target dengan realisasi aset pada tahun 2020 sebesar Rp28,20 triliun. Dana pihak ketiga berhasil melampaui target 107,96% dengan realisasi di tahun 2020 sebesar Rp22,14 triliun. Pencapaian tersebut sejalan dengan pencapaian giro dan deposito masing-masing sebesar 105,79% dan 117,64%. Pencapaian pendapatan bunga bersih sebesar 101,87% dengan realisasi di tahun 2020 sebesar Rp1,31 triliun. Demikian pula dengan laba tahun 2020 terealisasi Rp463,97 miliar dengan pencapaian 123,73%. Pada tahun 2020 rasio CAR, RoA dan RoE telah mencapai capaian yang sangat baik yaitu masing-masing sebesar 100,78%, 132,29%, 122,71%.

Pada segmen konvensional, jumlah dana tabungan tahun 2020 sebesar Rp5,14 triliun, meningkat 0,20% atau Rp10,27 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp5,13 triliun. Jumlah dana deposito tahun 2020 sebesar Rp10,11 triliun, meningkat 13,21% atau Rp1,18 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp8,93 triliun. Jumlah kredit bersih yang diberikan sebesar Rp18,43 triliun, meningkat 5,97% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp17,40 triliun. Jumlah dana *outsanding* kredit tahun 2020 sebesar Rp16,22 triliun, meningkat 3,56% atau Rp557,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp15,67 triliun. Segmen syariah pada tahun 2020 juga mencatatkan kinerja yang baik. Jumlah dana giro iB tahun 2020 sebesar Rp67,93 miliar, meningkat 22,91% atau Rp12,66 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp55,27 miliar. Jumlah dana tabungan iB tahun 2020 sebesar Rp1,24 triliun, meningkat 31,34% atau Rp289,75 miliar dibandingkan dengan tahun 2019

c. Increasing customer satisfaction, through the development of virtual accounts and Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), optimizing the non-cash services of Bank Riau Kepri for all Regional Governments in Riau Province and Riau Islands.
d. Encouraging the expansion of the delivery channel through the addition of smart selling agents.

6. ***Workstream Sharia Banking includes:***
Increasing the acceleration of the development of Islamic Commercial Banks (BUS), through expanding the function of sharia services at conventional branch offices, implementing Islamic People's Business Credit (KUR) and developing mudharabah giro products.

By implementing this business strategy, in economic conditions amid this pandemic, the performance of Bank Riau Kepri in 2020 has met the expectations of stakeholders as seen from the achievement of the targets that have been set. The achievement of total assets reached 106.41%, which is above the target with realized assets in 2020 amounting to IDR28.20 trillion. Third party funds have succeeded in exceeding the 107.96% target with realization in 2020 amounting to IDR22.14 trillion. This achievement was in line with the achievement of demand deposits and deposits of 105.79% and 117.64%, respectively. Achievement of net interest income of 101.87% with realization in 2020 amounting to IDR1.31 trillion. Likewise, the realized profit in 2020 was IDR463.97 billion with an achievement of 123.73%. In 2020 the CAR, RoA and RoE ratios have achieved very good achievements, namely 100.78%, 132.29%, 122.71% respectively.

In the conventional segment, the amount of savings funds in 2020 amounted to IDR5.14 trillion, an increase of 0.20% or IDR10.27 billion compared to 2019 which amounted to IDR5.13 trillion. The number of deposit funds in 2020 amounted to IDR10.11 trillion, an increase of 13.21% or IDR1.18 trillion compared to 2019 which amounted to IDR8.93 trillion. The amount of net credit granted was IDR18.43 trillion, an increase of 5.97% compared to 2019 which amounted to IDR17.40 trillion. The amount of credit outstanding funds in 2020 amounted to IDR16.22 trillion, an increase of 3.56% or IDR557.64 billion compared to 2019 which amounted to IDR15.67 trillion. The sharia segment in 2020 also recorded a good performance. The amount of iB current account funds in 2020 amounted to IDR67.93 billion, an increase of 22.91% or IDR12.66 billion compared to 2019 which reached Rp55.27 billion. The amount of iB savings funds in 2020 amounted to IDR1.24 trillion, an increase of 31.34% or IDR289.75 billion compared to 2019 which amounted to IDR0.92 trillion. The amount of

yang sebesar Rp0,92 triliun. Jumlah dana deposito iB tahun 2020 sebesar Rp2,22 triliun, meningkat 78,25% atau Rp976,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,25 triliun.

Selain kinerja operasional, Perseroan juga mencatatkan hasil yang baik pada kinerja keuangan. Laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp463,97 miliar, meningkat 50,14% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp309,02 miliar. Aset tahun 2020 sebesar Rp28,20 triliun, meningkat 10,80% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp25,45 triliun. Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp3,08 triliun, meningkat 3,16% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp2,99 triliun.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Perseroan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Riau Kepri juga dihadapkan pada berbagai kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain, Jaringan/*channel*, inovasi produk dan layanan berbasis TI serta Kapabilitas pemasaran dan penjualan (diversifikasi pelanggan). Untuk mengatasi kendala tersebut, meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen melalui Implementasi *digital solution* diantaranya pengembangan *new m-Banking, cash management system* dan *virtual account*. Bank juga melakukan optimalisasi strategi pemasaran dan penjualan produk dan layanan melalui peningkatan kerjasama dengan pelaku usaha dan perusahaan swasta/pihak ketiga lainya terkait produk dan layanan.

Selain itu, terdapat kendala pada kemampuan analisis kredit dan penagihan serta budaya organisasi. Untuk mengatasi kendala tersebut, Bank telah meningkatkan peran SDM dalam mendukung pencapaian kinerja Bank melalui peningkatan kompetensi dan profesionalitas.

Analisis Prospek Usaha

Pemulihan perekonomian global diperkirakan semakin membaik. Perkembangan tersebut sejalan dengan implementasi vaksinasi COVID-19 di banyak negara untuk membangun *herd immunity* dan mendorong

iB deposit funds in 2020 amounted to IDR2.22 trillion, an increase of 78.25% or IDR976.40 billion compared to 2019 which amounted to IDR1.25 trillion.

Apart from operational performance, the Company also recorded good results in financial performance. Profit for the year 2020 amounted to IDR463.97 billion, an increase of 50.14% compared to 2019 which amounted to IDR309.02 billion. Assets in 2020 amounted to IDR28.20 trillion, an increase of 10.80% compared to 2019 which amounted to IDR25.45 trillion. Equity in 2020 amounted to IDR3.08 trillion, an increase of 3.16% compared to 2019 which amounted to IDR2.99 trillion.

Constraints Faced By The Company and Completion Steps

In carrying out its operational activities, Bank Riau Kepri is also faced with various obstacles. These constraints include networks/channels, innovation in IT-based products and services as well as marketing and sales capabilities (customer diversification). To overcome these obstacles, increasing product and service innovation according to segment needs through the implementation of digital solutions including the development of new m-Banking, cash management systems and virtual accounts. The Bank also optimizes marketing strategies and sales of products and services through increased cooperation with business actors and other private/third party companies related to products and services.

In addition, there are constraints on the ability to analyze credit and collection as well as organizational culture. To overcome these obstacles, the Bank has increased the role of human resources in supporting the achievement of the Bank's performance by increasing competence and professionalism.

Analysis of Business Prospects

The global economic recovery is predicted to improve. This development is in line with the implementation of COVID-19 vaccination in many countries to build herd immunity and encourage mobility, as well as the continuation of fiscal

mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global yang lebih tinggi di negara maju ditopang terutama oleh Amerika Serikat (AS), sedangkan di negara berkembang didorong oleh perbaikan ekonomi Tiongkok dan India. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada 2021 diperkirakan mencapai 5,1%, lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya sebesar 5,0%. Sejalan dengan perbaikan ekonomi global tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia terus meningkat sehingga mendukung perbaikan kinerja ekspor negara *emerging*, termasuk Indonesia. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,3%-5,3%, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya pada kisaran 4,8%-5,8% sejalan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2020. Inflasi pada tahun 2021 diperkirakan tetap terkendali dalam sasaran 3,0%±1%.

and monetary policy stimulus. The higher global economic recovery in developed countries was supported mainly by the United States (US), while in developing countries it was driven by economic improvements in China and India. With these developments, global economic growth in 2021 is predicted to reach 5.1%, higher than the previous forecast of 5.0%. In line with the improvement in the global economy, the volume of trade and world commodity prices has continued to increase, thus supporting improvement in the export performance of emerging countries, including Indonesia. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.3% -5.3%, lower than the previous estimate of the range of 4.8% -5.8% in line with the realization of economic growth in the fourth quarter of 2020. Inflation in 2021 is predicted to remain under control within the 3.0% ± 1% target.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Februari 2021 memutuskan untuk menurunkan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini konsisten dengan perkiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga, serta sebagai langkah lanjutan untuk mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, Bank Indonesia juga menempuh langkah-langkah kebijakan sebagai tindak lanjut sinergi kebijakan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam Paket Kebijakan Terpadu untuk Peningkatan Pembiayaan Dunia Usaha dalam rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi. Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan kredit/ pembiayaan pada tahun 2021 dari semula pada kisaran 7%-9% menjadi 5%-7%. Sehubungan dengan itu, berbagai langkah terus diperkuat dengan sinergi kebijakan KSSK, perbankan, dan dunia usaha untuk menjaga optimisme dan mengatasi permasalahan sisi permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit/ pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha, dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi nasional.

The Board of Governors Meeting (RDG) of Bank Indonesia on 17-18 February 2021 decided to lower the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 3.50%, the Deposit Facility rate by 2.75%, and the lending rate facility by 4.25%. This decision is consistent with the forecast for low inflation and maintained stability of the Rupiah exchange rate, as well as a further step towards stimulating the momentum for national economic recovery. In addition, Bank Indonesia also took policy steps as a follow-up to the policy synergy of the Financial System Stability Committee (KSSK) in an Integrated Policy Package to Increase Business Financing in the context of the Acceleration of Economic Recovery. Bank Indonesia has revised its credit / financing growth projection in 2021 from the original range of 7% -9% to 5% -7%. In this regard, various steps are continuously strengthened by synergies in policies of the KSSK, banking and business sector to maintain optimism and overcome supply and demand side problems in channeling credit/ financing from banks to the business world, in order to promote national economic recovery.

Berdasarkan kondisi tersebut, Bank Riau Kepri memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Bank Riau Kepri antara lain sebagai berikut:

1. Potensi perkembangan perbankan dan keuangan syariah yang positif di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.
2. Profil penduduk muslim yang besar di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Based on these conditions, Bank Riau Kepri has the opportunity to grow. The opportunities that are owned by Bank Riau Kepri include the following:

1. *The potential for positive development of Islamic banking and finance in Riau Province and Riau Islands.*
2. *Profile of large Muslim population in Riau Province and Riau Islands Province.*

3. Peluang perkembangan ekosistem industri halal, dengan mencanangkan Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau sebagai halal *destination* dan pusat halal *tourism*.
4. Berdasarkan kontribusi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Riau memiliki kontribusi terbesar kedua terhadap perekonomian Sumatera.
5. Pemanfaatan daerah dan aktivitas pariwisata di Riau Kepri memungkinkan bagi Bank untuk mengembangkan transaksi *money changer* dan *remittance*.
6. Pembiayaan yang diberikan kepada ASN belum digarap secara maksimal.
7. Perkembangan *financial technology* yang memungkinkan perluasan jangkauan layanan dan pasar yang lebih luas dengan berbiaya rendah.
8. Pengembangan potensi pasar diluar ASN, seperti pembiayaan di bidang infrastruktur dan juga pembiayaan ekspor impor.
9. Ketertarikan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah sangat tinggi.
10. Potensi bisnis devisa di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

3. Opportunities for the development of the halal industrial ecosystem, by declaring Riau Province and Riau Islands Province as halal destinations and centers for halal tourism.
4. Based on the contribution, the Gross Regional Domestic Product (PDRB) of Riau Province has the second largest contribution to the economy of Sumatra.
5. The utilization of the area and tourism activities in Riau Kepri allows the Bank to develop money changer and remittance transactions.
6. The financing provided to ASN has not been worked out optimally.
7. The development of financial technology that allows the expansion of the reach of services and a wider market at a low cost.
8. Development of market potential outside ASN, such as financing in the infrastructure sector and also financing for export and import.
9. Public interest in becoming a customer of Islamic banks is very high.
10. Potential of foreign exchange business in Riau Province and Riau Islands Province.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, Bank Riau Kepri optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Dengan kata lain, Bank Riau Kepri memiliki prospek usaha yang sangat baik. Hal ini di dasarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh Bank Riau Kepri yaitu:

1. RUPS Bank Riau Kepri pada tanggal 22 April 2019 memutuskan Bank Riau Kepri konversi menjadi bank Riau Kepri Syariah (Bank Umum Syariah/BUS).
2. Dukungan pemegang saham dan pengurus dalam pengembangan Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah.
3. Dukungan dan komitmen penuh dari SDI Bank terhadap rencana perubahan usaha menjadi Bank Umum Syariah.
4. *Awareness* terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri cukup tinggi.
5. Bank menjadi *top of mind* nasabah untuk kategori bank konvensional dan bank utama yang digunakan nasabah untuk transaksi perbankan.
6. Bank mempunyai banyak jenis produk perbankan untuk bisa dijual kepada nasabah maupun non nasabah.
7. Aspek pemodalan Bank menunjukkan tren yang positif dengan peningkatan permodalan di atas 5,04% setiap tahunnya.

Based on the assumptions outlined above along with various opportunities, Bank Riau Kepri is optimistic to be able to continuously improve its performance in the long term. In other words, Bank Riau Kepri has very good business prospects. This is based on the strengths possessed by Bank Riau Kepri, namely:

1. The GMS of Bank Riau Kepri on April 22, 2019 decided that Bank Riau Kepri would convert to Bank Riau Kepri Syariah (Sharia Commercial Bank / BUS).
2. Support from shareholders and management in the development of Bank Riau Kepri to become Bank Riau Kepri Syariah.
3. Full support and commitment from SDI Bank to the plan to change its business to become a Sharia Commercial Bank.
4. Awareness of the Sharia Business Unit (UUS) of Bank Riau Kepri is quite high.
5. The bank is the customer top of mind for the category of conventional banks and the main bank used by customers for banking transactions.
6. Banks have many types of banking products that can be sold to customers and non-customers.
7. The Bank's capital aspect shows a positive trend with an increase in capital of more than 5.04% annually.

Sebagaimana tertuang di dalam *Corporate Plan* Bank Riau Kepri Syariah tahun 2021-2025, Bank Riau Kepri mentransformasikan diri "Menjadi Bank Syariah

As stated in the Corporate Plan of Bank Riau Kepri Syariah for 2021-2025, Bank Riau Kepri transformed itself "To become the Leading, Reliable, and Competitive Sharia

Terkemuka, Terpercaya, dan Berdaya Saing Dalam Menggerakkan Perekonomian".

Penerapan *Good Corporate Governance*

Bank Riau Kepri senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaik dalam penerapan tata kelola Bank mengacu kepada ketentuan otoritas yang berlaku bagi Bank dan yang sesuai dengan kebutuhan praktik di industri Perbankan, sehingga penerapan tata kelola yang baik di Bank Riau Kepri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hasil penilaian atas penerapan tata kelola Bank yang dilakukan melalui *self assessment* menjadi masukan dalam memetakan dan meningkatkan praktik tata kelola yang baik di Bank Riau Kepri berdasarkan hasil rekomendasi yang diberikan.

Penilaian (*self assessment*) atas penerapan tata kelola Bank untuk periode tahun 2016 mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank Riau Kepri secara berkala melakukan penilaian penerapan Tata Kelola melalui *Self assessment* penerapan Tata Kelola untuk mengukur dan mengevaluasi implementasi Tata Kelola yang Baik di Bank Riau Kepri. Evaluasi implementasi Tata Kelola yang Baik diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek yaitu *governance structure, governance process* dan *Governance outcome*. Mekanisme pelaksanaan implementasi Tata Kelola yang baik dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut: Mengidentifikasi indikator/kriteria penilaian yang akan mempengaruhi terhadap pelaksanaan penerapan Tata Kelola secara keseluruhan. Melakukan *self assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola termasuk perhitungan penilaian komposit. Melakukan evaluasi atas hasil *self assessment* pelaksanaan penerapan tata kelola dan menyusun. laporan kesimpulan umum *self assessment*. Menyusun laporan pelaksanaan implementasi tata kelola.

Setiap periode semester, Divisi Kepatuhan melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) pelaksanaan Tata Kelola Bank yang hasil penilaiannya disampaikan di dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Skor penilaian pada periode semester I dan II tahun 2020 yaitu pada peringkat komposit 3 (tiga) atau Cukup

Bank in Driving the Economy".

Good Corporate Governance Implementation

Bank Riau Kepri always adjusts to the best developments in the implementation of Bank governance according to the regulatory authorities applicable to the Bank and in accordance with the needs of practice in the banking industry, so that the implementation of good governance in Bank Riau Kepri has increased from year to year. The results of the assessment of the implementation of the Bank's governance which is carried out through self-assessment become input in mapping and improving good governance practices in Bank Riau Kepri based on the results of recommendations given.

Self-assessment on the implementation of Bank governance for the 2016 period refers to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Bank Riau Kepri periodically assesses the implementation of Governance through Self-assessment of the implementation of Governance to measure and evaluate the implementation of Good Governance in Bank Riau Kepri. The evaluation of the implementation of Good Governance is integrated into 3 (three) aspects, namely governance structure, governance process and governance outcome. The mechanism for implementing Good Governance is carried out in several steps, namely as follows: Identifying indicators / assessment criteria that will affect the overall implementation of Governance. Conduct a self-assessment of the implementation of Governance including the calculation of the composite assessment Evaluating the results of self-assessment on the implementation of governance and compiling. general self-assessment conclusion report. Prepare reports on the implementation of governance.

Each semester period, the Compliance Division conducts a self-assessment of the implementation of Bank Governance, the results of which are submitted in the Bank Soundness Report for further submission to the Financial Services Authority (OJK). The assessment score in the semester I and II of 2020 is at a composite rating of 3 (three) or Fairly Good, which means that the Bank's Management

Baik yang artinya Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

has implemented GCG which is generally quite good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.

Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, pada tahun 2020 Bank telah melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Terkait dengan *Governance Structure*, Bank telah menetapkan pengurus Bank dan telah melengkapinya sesuai SOT Bank dan ketentuan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
2. Terkait dengan *Governance Process*, Bank telah:
   - Menyusun kebijakan untuk melakukan penyetaraan tunjangan jabatan di semua fungsi dengan level jabatan yang sama dan menghapus ketentuan SBU dan SSU.
   - Memberlakukan kebijakan Direksi tentang perubahan SOTK dengan menambahkan struktur organisasi baru berupa Tim Anti Fraud yang berada di bawah supervisi Direktur Utama, dengan tujuan untuk mengoptimaliasi fungsi pencegahan, pengendalian dan pelaksanaan proses investigasi *fraud* secara efektif.
   - Melakukan penandatangan Pakta Integritas dan Kode Etik Kepatuhan yang ditandatangani oleh seluruh Direksi Bank, Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang dengan disaksikan oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya Pakta Integritas dan Kode Etik Kepatuhan tersebut akan diteruskan ke seluruh pegawai Bank untuk ditandatangani.
   - Penandatanganan pamflet anti suap/gratifikasi oleh Direksi, Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang, yang nantinya pamflet tersebut akan dipasang diseluruh jaringan kantor Bank.
3. Terkait dengan *Governance Outcome*, Bank telah membentuk Unit kerja baru pada SOT Bank yaitu Bagian Pelaporan & *Management Information System* yang berada di bawah Divisi Keuangan dan Operasional. Dengan adanya unit kerja Bagian Pelaporan & *Management Information System* yang bertugas menyampaikan laporan-laporan Bank kepada pihak regulator baik online maupun *offline* secara terpusat, efektivitas penyampaian laporan Bank dapat dilakukan secara akurat, lengkap dan tepat waktu.

Based on the results of the assessment, in 2020 the Bank has followed up as follows:

1. *In relation to the Governance Structure, the Bank has appointed the Bank's management and has completed it according to the Bank's SOT and OJK regulations concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
2. *In relation to the Governance Process, the Bank has:*
   - *Formulating policies to equalize job allowances in all functions with the same level of position and to abolish the provisions of the SBU and SSU.*
   - *Enacting the Board of Directors' policy regarding SOTK changes by adding a new organizational structure in the form of an Anti-Fraud Team under the supervision of the President Director, with the aim of optimizing the function of prevention, control and implementation of the fraud investigation process effectively.*
   - *Signed the Integrity Pact and Compliance Code of Ethics signed by all Bank Directors, Division Heads and Branch Managers witnessed by the Board of Commissioners. Furthermore, the Integrity Pact and Compliance Code of Ethics will be forwarded to all Bank employees to be signed.*
   - *Signing of anti-bribery / gratuity pamphlets by Directors, Division Heads and Branch Managers, which will later be posted throughout the Bank's office network.*
3. *In relation to the Governance Outcome, the Bank has formed a new work unit at the Bank's SOT, namely the Reporting & Management Information System Division under the Finance and Operations Division. With the Reporting & Management Information System unit in charge of centrally submitting Bank reports to regulators both online and offline, the effectiveness of submitting Bank reports can be done accurately, completely and on time.*

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Bank Riau Kepri telah membentuk organ pendukung Direksi untuk membantu kelancaran tugasnya. Direksi Bank Riau Kepri dibantu oleh Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Bank Riau Kepri telah membentuk 7 (tujuh) Komite yang bertugas untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan.

Berikut adalah 7 (tujuh) Komite di bawah Direksi:
1. Komite ALCO (*Asset & Liabilities Committe*)
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Sumber Daya Manusia
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi
6. Komite Anti *Fraud*
7. Komite Pembiayaan

Selama tahun 2020, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Asset and Liability Committee (ALCO) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam proses pelaksanaan pengelolaan *asset* dan *liability*. Selama tahun 2020, ALCO telah melaksanakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam perencanaan, riset dan evaluasi mendalam atas kebijakan-kebijakan sektor perkreditan dan mengevaluasi implementasi secara tepat dan dalam pengawasan yang cukup ketat. Selama tahun 2020, Komite Kebijakan Perkreditan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Performance Assessment of Committees Under The Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors of Bank Riau Kepri has formed a supporting organ for the Board of Directors to assist the smooth running of their duties. Board of Directors of Bank Riau Kepri is assisted by Committees in charge of providing advice and recommendations relating to policies and directives of the Board of Directors. Bank Riau Kepri has formed 7 (seven) Committees whose task is to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through suggestions and recommendations that can be used as a reference by the Board of Directors in making decisions.

The following are 7 (seven) Committees under the Board of Directors:
1. *ALCO Committee (Asset & Liabilities)*
2. *Risk Management Committee*
3. *Credit Policy Committee*
4. *Human Resources Committee*
5. *Information Technology Steering Committee*
6. *Anti Fraud Committee*
7. *Financing Committee*

During 2020, the Board of Directors assessed that the committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly.

The Asset and Liability Committee (ALCO) is a committee formed to assist the Board of Directors in the process of implementing asset and liability management. During 2020, ALCO has held 13 (thirteen) meetings and has carried out its duties properly.

The Risk Management Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in making decisions and evaluating implementation, formulating strategies and guidelines for implementing risk management, determining matters related to business decisions and improving the implementation of risk management based on the results of evaluating the implementation of an effective risk management process and system. . During 2020, the Risk Management Committee held 1 (one) meeting and carried out its duties properly.

The Credit Policy Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in planning, research and in-depth evaluation of credit sector policies and evaluating their proper implementation and under close supervision. During 2020, the Credit Policy Committee has carried out its duties properly.

Komite Sumber Daya Manusia merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam perencanaan dan penerimaan pegawai, mutasi, manajemen jalur karir serta manajemen imbalan. Selama tahun 2020, Komite Sumber Daya Manusia telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Human Resources Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in planning and hiring employees, transfer, career path management and reward management. During 2020, the Human Resources Committee has held 3 (three) meetings and has carried out its duties properly.

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi. Selama tahun 2020, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Information Technology Steering Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in providing views and recommendations on policies for management and development of information technology and systems. During 2020, the Information Technology Steering Committee has held 1 (one) meeting and has carried out its duties properly.

Komite *Anti Fraud* merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam meningkatkan efektivitas penerapan Strategi *Anti Fraud*, menumbuhkan budaya dan kepedulian anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi. Selama tahun 2020, Komite *Anti Fraud* telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Anti-Fraud Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in increasing the effectiveness of implementing the Anti-Fraud Strategy, fostering anti-Fraud culture and awareness at all levels of the organization. During 2020, the Anti Fraud Committee has held 6 (six) meetings and has carried out its duties properly.

Komite Pembiayaan merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memberikan masukan dan rekomendasi berupa persetujuan atau penolakan pembiayaan. Selama tahun 2020, Komite Pembiayaan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Financing Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in providing input and recommendations in the form of approval or refusal of financing. During 2020, the Financing Committee has carried out the duties properly.

Selain melakukan penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi, Direksi juga melakukan penilaian kinerja kepada seluruh Unit di bawah Direksi. Penilaian kinerja untuk Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Divisi Manajemen Risiko dilakukan melalui penilaian Sistem Penilaian Kinerja *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai berdasarkan 4 (empat) persfektif yaitu Keuangan, Pelanggan, Proses Internal dan Pembelajaran & Pertumbuhan. Selama tahun 2020, pencapaian KPI Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Divisi Manajemen Risiko dengan predikat *Good* atau Baik.

In addition to assessing the performance of the Committees under the Board of Directors, the Board of Directors also assesses the performance of all Units under the Board of Directors. Performance appraisal for the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Division is carried out through an assessment of the Key Performance Indicator (KPI) Performance Assessment System which is assessed based on 4 (four) perspectives, namely Finance, Customers, Internal Processes and Learning & Growth. During 2020, the achievement of the KPI for the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Division was honored as Good.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, Bank Riau Kepri telah melakukan beberapa kali perubahan komposisi Direksi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan Bank. Perubahan komposisi Direksi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Directors Composition

In 2020, Bank Riau Kepri has made several changes to the composition of the Board of Directors which were carried out according to the needs of the Bank. Changes in the composition of the Board of Directors in 2020 are as follows:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Komposisi Direksi sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 terdiri dari 3 (tiga) orang Direktur. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Direktur sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 adalah sebagai berikut.

Composition and Basis of Board of Directors Appointment Before The Extraordinary GMS on September 15, 2020

The composition of the Board of Directors before the Extraordinary GMS on 15 September 2020 consists of 3 (three) Directors. The composition and basis for the appointment of Directors before the Extraordinary GMS on 15 September 2020 are as follows.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020
Table of Composition and Basis of Board of Directors Appointment Before The Extraordinary GMS on September 15, 2020

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 13 tanggal 22 April 2019 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. 2. Surat OJK No. SR-585/KO.053/2019 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 13 dated April 22, 2019 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* *2. OJK Letter No. SR-585 / KO.053 / 2019*	22 April 2019 *April 22, 2019*
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*	1. Akta Notaris Fery Bakti, SH Nomor 05 tanggal 05 Juli 2013 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Penetapan pertama kali). 2. Akta Notaris Feri Mondro, SH, M.Kn Nomor 04 tanggal 04 Maret 2017 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Perpanjangan masa jabatan). 3. Surat OJK No. SR-144/KO.053/2017 *1. Notary Deed of Fery Bakti, SH Number 05 dated July 5, 2013 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri. (1st time assignment).* *2. Notary Deed of Feri Mondro, SH, M.Kn Number 04 dated March 4, 2017 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri. (Extension of term of office).* *3. OJK Letter No. SR-144 / KO.053 / 2017*	04 Maret 2017 *04 March 2017*
Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional *Operational Director*	1. Akta Notaris Fery Bakti, SH Nomor 28 tanggal 28 Januari 2016 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Penetapan pertama kali) 2. Akta Notaris Pupung Muliantini, SH.MH Nomor 9 tanggal 19 Agustus 2019 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Perpanjangan masa jabatan) 3. Surat OJK Nomor SR-5/KO.53/2020 *1. Deed of Notary Fery Bakti, SH Number 28 dated January 28, 2016 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri (first time assignment).* *2. Notary Deed of Pupung Muliantini, SH.MH Number 9 dated 19 August 2019 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri. (Extension of term of office).* *3. OJK Letter Number SR-5/KO.53/2020.*	28 Januari 2016 *28 January 2016*

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020, Pemegang Saham menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Denny Muliya Akbar sebagai Direktur Operasional dan mengangkat Andi Buchari sebagai Direktur Utama, Said Syamsuri sebagai Direktur Operasional dan M.A Suharto sebagai Direktur Dana dan Jasa. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama

Composition and Basis of Assignment of The Board of Directors After The Extraordinary GMS on 15 September 2020

Through the Extraordinary GMS on 15 September 2020, the Shareholders determined the end of the term of office of Mr. Denny Muliya Akbar as Director of Operations and appointed Andi Buchari as President Director, Said Syamsuri as Director of Operations and M.A Suharto as Director of Funds and Services. So that the composition of the Board of Directors after the Extraordinary GMS on 15 September 2020 was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. The composition and basis

dan 4 (empat) orang Direktur. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Direktur setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 adalah sebagai berikut.

for the appointment of Directors after the Extraordinary GMS on 15 September 2020 are as follows.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Table of Composition and Basis of Assignment of The Board of Directors After The Extraordinary GMS on 15 September 2020

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Andi Buchari	Direktur Utama *President Director*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 14 tanggal 15 September 2020 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. 2. Surat OJK No. SR-120/KO.053/2020 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 14 dated September 15, 2020 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* *2. OJK Letter No. SR-585 / KO.053 / 2020*	15 September 2020 *September 15, 2020*
M. A. Suharto	Direktur Dana dan Jasa *Funds and Services Director*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 14 tanggal 15 September 2020 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. 2. Surat OJK No. SR-120/KO.053/2020 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 14 dated September 15, 2020 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* *2. OJK Letter No. SR-585 / KO.053 / 2020*	15 September 2020 *September 15, 2020*
Said Syamsuri	Direktur Operasional *Operational Director*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 14 tanggal 15 September 2020 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. 2. Surat OJK No. SR-120/KO.053/2020 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 14 dated September 15, 2020 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* *2. OJK Letter No. SR-585 / KO.053 / 2020*	15 September 2020 *September 15, 2020*
Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 13 tanggal 22 April 2019 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. 2. Surat OJK No. SR-585/KO.053/2019 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 13 dated April 22, 2019 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* *2. OJK Letter No. SR-585 / KO.053 / 2019*	22 April 2019 *April 22, 2019*
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Compliance and Risk Management Director*	1. Akta Notaris Fery Bakti, SH Nomor 05 tanggal 05 Juli 2013 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Penetapan pertama kali). 2. Akta Notaris Feri Mondro, SH, M.Kn Nomor 04 tanggal 04 Maret 2017 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Perpanjangan masa jabatan). 3. Surat OJK No. SR-144/KO.053/2017 *1. Notary Deed of Fery Bakti, SH Number 05 dated July 5, 2013 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri. (1st time assignment).* *2. Notary Deed of Feri Mondro, SH, M.Kn Number 04 dated March 4, 2017 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri. (Extension of term of office).* *3. OJK Letter No. SR-144 / KO.053 / 2017*	04 Maret 2017 *04 March 2017*

Penutup

Pencapaian kinerja Bank di tahun 2020 tidak terlepas dari peran dan kontribusi semua pihak. Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan dalam pengelolaan operasi dan bisnis Bank. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor. Demikian pula kepada regulator, nasabah, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi atas segala upaya yang telah dilakukan. Semoga perjalanan di tahun 2020 dapat menjadi evaluasi bagi Bank untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Closing

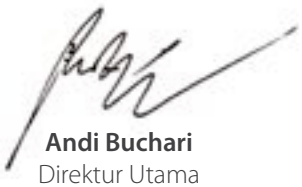
The Bank's performance achievements in 2020 cannot be separated from the roles and contributions of all parties. Board of Directors would like to respect and thank the Board of Commissioners for the direction and supervision in managing the operations and business of the Bank. Board of Directors would also like to thank shareholders and all investors. Likewise to regulators, customers, suppliers and business partners, the Board of Directors would like to thank for the cooperation that has been created.

To all employees, the Board of Directors would like to appreciate all the efforts that have been made. Hopefully the journey in 2020 can be an evaluation for the Bank to be able to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 31 Desember 2020
Pekanbaru, December 31, 2020

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Andi Buchari
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Responsibility for the Annual Report 2020

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 PT Bank Riau Kepri

Statement of The Board of Commissioner and Directos Regarding of PT Bank Riau Kepri Responsibility Annual Report 2020

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Riau Kepri tahun 2020 telah dibuat secara lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We who signed under this states that all information in the annual report of PT Bank Riau Kepri the year 2020 has been madei in full and true full responsibility for the truth of the contents of the annual report of the company.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Taufiqurrahman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yan Prana Jaya Indra Rasyid
Komisaris Utama
President Commissioner

Rita Anugerah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Andi Buchari
Direktur Utama
President Director

M. A. Suharto
Direktur Dana dan Jasa
Funds and Services Director

Said Syamsuri
Direktur Operasional
Operational Director

Tengkoe Irawan
Direktur Kredit dan Syariah
Credit and Sharia Director

Eka Afriadi
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director


kantor pusat



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN
Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
Nama Panggilan *Nick name*	Bank Riau Kepri
Status Perusahaan *Company Status*	Bank Pembangunan Daerah *Regional Development Banks*
Bidang Usaha *Business Field*	Jasa Perbankan *Banking Services*
Tanggal Pendirian *Company Establishment*	1 April 1966 *April 1,1966*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah *Law no. 13of1962 regarding Regional Development Bank*
Kepemilikan *Ownership*	Pemerintah Provinsi Riau 38,09% (seri A) Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,09% (seri A) Pemerintah Kota/Kabupaten se Riau dan Kepri 60,55% (seri A) Koperasi Amanah Riau Kepri 0,27% (seri B) *Riau Prov.Gov. 38,09% (series A)* *Kepri Prov.Gov. 1.09% (series A)* *Municipal/Regency Gov. of Riau & Kepri 60.55% (series A)* *Riau Kepri Amanah Cooperatives 0.27% (series B)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp4.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Paid-up Capital*	Rp1.100.460.700.000
Data Jaringan Kantor *Office Network Data*	169 Jaringan Kantor | *169 Office Networks* 1 Kantor Pusat | *1 Head Office* 21 Kantor Cabang | *21 Branch Offices* 41 Kantor Cabang Pembantu | *41 Sub-Branch Offices* 35 Kedai | *35 Kedai* 56 Kantor Kas | *56 Kas Office* 4 Butik | *4 Butik* 11 Payment Point | *11 Payment Points*
Jumlah Pegawai *Number of Employees*	2.567 Orang Per Desember 2020. *2,567 People as of December 2020.*
Sekretaris Perusahaan *Company secretary*	M. Jazuli Email: corsec@Bankriaukepri.co.id
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	Jalan Jendral Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116,
Situs Web | *Website*	www.bankriaukepri.co.id
Call Center	1500-470
Contact Address	Telp: (0761) 47070 Fax: (0761) 42389 Media Sosial: bankriaukepri.co.id bankriaukepriid bankriaukepri.co.id

BRAND PERUSAHAAN
Company Brand

Logo Bank Riau Kepri adalah stilasi dari tiga layar (dan perahunya) sebagai simbolisasi dari adanya aktivitas dan dinamika kehidupan masyarakat sehubungan dengan transportasi air.

The logo of Bank Riau Kepri is a stylization of three screens (and the boat) as a symbol of the activities and dynamics of community life related to water transportation.

Layar terkembang merupakan representasi dari:

The expand screen is a representation of:

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

bankriaukepri
syariah mitra syariah terpercaya
iB Perbankan Syariah

Simbol kedaerahan yang khas
Symbols to a typical area

Terjaganya keutuhan dalam kesatuan identitas
Maintaining wholeness in identity unity
Symbols to a typical area

Semangat menjaga keteguhan
The spirit of keeping presistence

Kesiapan mengarungi perjalanan (menuju satu tujuan yang lebih baik)
Readiness for traveling (to a better destination)

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("Bank") didirikan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Status pendirian Bank disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau No. 18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 1962. Status pendirian Bank diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Daerah No. 14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No. 5 Tahun 1998 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Persetujuan perubahan status Bank dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan hasil Keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat oleh notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta No. 33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah No. 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 No. 50. Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru No.36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan No. C-09851.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan dalam RUPS tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No. 209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH Notaris di Batam, dan telah mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

Perubahan nama Bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan No. AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No. AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("Bank") was established in accordance with Law no. 13 of 1962 concerning the Regional Development Bank. As of April 1, 1966, the activities of the Riau Regional Development Bank officially began with the status as a Bank Owned by the Regional Government of Riau.

The status of the establishment of the bank was adjusted to the Riau Provincial Regulation No. 10 of 1975, which was then re-regulated by the Riau Province Regulation No. 18 of 1986 based on Law No. 13 of 1962. The status of the establishment of the Bank is regulated and adjusted to Regional Regulation No. 14 of 1992 concerning the Regional Development Bank of Riau based on Law No.7 of 1992 concerning Banking. Finally, with the Provincial Regulation of the Province of Riau Province No. 5 of 1998 concerning the First Amendment to the Riau Provincial Regulation No. 14 of 1992 concerning the Riau Regional Development Bank.

Approval of changing the status of the Bank from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders dated June 26, 2002 made by notary Ferry Bakti, SH with Deed No. 33, which was later stipulated by Regional Regulation No. 10 of 2002 dated August 26, 2002 and has been promulgated in the Riau Province Regional Gazette of 2002 No. 50. The change in legal form has been made with the Notary Deed of Muhammad Dahad Umar, SH Notary in Pekanbaru No. 36 dated January 18, 2003 which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights with Decree No. C-09851.HT.01.01.TH.2003 dated May 5, 2003. This change in legal entity was ratified at the GMS on June 13, 2003 as stated in the Notary Deed No. 209 dated 13 June 2003 Notary Yondri Darto, SH Notary in Batam, and has received approval from the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No.5 / 30 / KEP.DGS / 2003 dated 22 July 2003.

Changing the name of the Bank from PT Bank Pembangunan Daerah Riau to PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri in accordance with the resolution of the EGMS dated April 26, 2010, has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU- 36484. AH.01.02 of 2010 dated 22 July 2010 and the Letter of the Director General of General Law Administration of the Director of Civil Affairs No. AHU.2-AH.01.01-6849 dated 25 August 2010, as well as approval from Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 12/59 / KEP.GBI / 2010 dated 23 September 2010.

Berdasarkan Surat dari Bank Indonesia No. 6/7/DPbs/Pbr tanggal 27 Februari 2004 dinyatakan bahwa Bank Indonesia Menyetujui Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank Riau dengan memperhatikan ketentuan PBI No. 4/1/PBI/2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 9/5/KEP.DpG/2007 tanggal 15 Maret 2007 tentang penunjukan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Riau sebagai Bank Umum Devisa ditetapkan bahwa Bank harus melaksanakan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dengan nasabahnya dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak-pihak di luar negeri. Bank juga wajib menyampaikan laporan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi devisa dan kegiatan valuta asing yang telah dan sedang dilakukan kepada Bank Indonesia setempat.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 pada tanggal 26 April 2010 Notaris Fery Bakti, SH yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-36484.AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 22 Juli 2010 bahwa Bank mengganti nama Perseroan dari semula "PT Bank Pembangunan Daerah Riau" atau disingkat "PT Bank Riau" berubah menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" atau disingkat "PT Bank Riau Kepri".

Selanjutnya berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Yondri Darto, SH dengan Akta No.125 pada tanggal 19 Agustus 2010 dijelaskan bahwa tujuan dari dirubahnya nama Perseroan menjadi PT Bank Riau Kepri adalah guna meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menghimpun dana masyarakat yang berada di provinsi Riau dan provinsi Kepulauan Riau.

Keterangan Perubahan Nama

Perubahan nama Bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No. AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

Based on Bank Indonesia Letter No. 6/7 / DPbs / Pbr dated 27 February 2004 stated that Bank Indonesia Approved the Principles of Opening a Sharia Branch Office for Bank Riau with due observance to the provisions of PBI No. 4/1 / PBI / 2002.

Based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 9/5 / KEP.DpG / 2007 dated March 15, 2007 concerning the appointment of a Limited Liability Company Regional Development Bank of Riau as a Foreign Exchange Commercial Bank, it is stipulated that Banks must carry out banking business activities in foreign currency with their customers and / or carry out banking transactions with parties abroad . Banks are also required to submit written reports relating to the implementation of foreign exchange transactions and foreign exchange activities that have been and are being carried out to local Bank Indonesia.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 41 on 26 April 2010 Notary Fery Bakti, SH who has received the approval of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-36484.AH.01.02.Year 2010 on 22 July 2010 that the Bank changed the name of the Company from the original "PT Bank Pembangunan Daerah" Riau "or abbreviated as" PT Bank Riau "changed to" PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri "or abbreviated as" PT Bank Riau Kepri ".

Furthermore, based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Notary Yondri Darto, SH with Deed No. 125 on August 19, 2010, it was explained that the purpose of changing the Company's name to PT Bank Riau Kepri was to improve the Company's ability to collect public funds residing in in the province of Riau and the province of the Riau Islands.

Name Change Description

Changing the name of the Bank from PT Bank Pembangunan Daerah Riau to PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri in accordance with the resolution of the EGMS dated April 26, 2010, has received approval from the Minister of Law and Human Rights RI through Decree No.AHU-36484.AH.01.02 Year 2010 dated July 22 2010 and the Letter of the Director General of General Law Administration, Director of Civil Affairs No. AHU.2-AH.01.01-6849 dated 25 August 2010, as well as approval from Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No.12 / 59 / KEP.GBI / 2010 dated 23 September 2010.

BIDANG USAHA
Business Fields

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan Yang Dijalankan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat 2, kegiatan usaha Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

Business Activities According to The Fundamental Budget and That are Performed

In accordance with the Articles of Association of the Company Article 3 paragraph 2, the business activities of Bank Riau Kepri are as follows:

Tabel Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan Yang Dijalankan
Table of Business Activities According to Articles of Association and Executed

Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/ Belum Dijalankan *Already / Not Executed*	*The Scope of Business Activities Based on the Articles of Association*
Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.	√	*Collecting funds from the public in the form of deposits in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and / or other equivalent forms.*
Memberikan kredit.	√	*Give credit.*
Menerbitkan surat pengakuan hutang	-	*Issuing an acknowledgment of debt*
Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.	√	*Buy, sell or guarantee at own risk or for the benefit of and at the behest of its customers.*
Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.	√	*Transferring money either for own interest or for the benefit of customers.*
Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.	√	*Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other Banks, either by letter, telecommunication facilities or by display draft, check or other means.*
Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.	√	*Receive payments from bills on securities and perform calculations with or between third parties.*
Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	√	*Provide a place to store valuables and securities.*
Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak berdasarkan suatu kontrak.	√	*Carry out custodian activities for the benefit of parties based on a contract.*
Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.	-	*Placing funds from one customer to another in the form of securities that are not listed on the Stock Exchange.*
Membeli agunan, baik semua ataupun sebagian, baik melalui lelang ataupun dengan cara lain berdasarkan tata cara yang telah ditetapkan oleh Perseroan, dalam hal Debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	-	*Purchasing collateral, either in whole or in part, either through an auction or by other means based on the procedures stipulated by the Company, in the event that the Debtor does not fulfill his obligations to the Bank, provided that the purchased collateral must be cashed as soon as possible.*
Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit* dan kegiatan wali amanat.	√	*Perform factoring, credit card * and trustee activities.*
Menghimpun dan menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	√	*Collect and provide financing and / or carry out other activities based on Sharia Principles, in accordance with applicable regulations.*
Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.	√	*Conducting activities in foreign currency and / or as a Foreign Exchange Bank by complying with the provisions stipulated by the competent authority.*
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.	√	*Conducting equity participation in a Bank or company in the field of other financial services or establishing a new company as long as it does not conflict with the prevailing regulations.*
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaanya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.	-	*Conducting temporary equity participation activities to overcome credit defaults or financing failures based on sharia principles, provided that they must withdraw their participants by complying with applicable regulations.*
Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pension yang berlaku.	√	*Acting as a pension fund founder in accordance with the provisions of the applicable pension fund regulations.*
Membantu pemerintah Provinsi, kota/kabupaten se-Riau dan Kepulauan Riau dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik pemerintah provinsi, kota/kabupaten se-Riau dan Kepulauan Riau.	√	*Assisting the provincial, city / regency governments throughout Riau and the Riau Islands in fostering People's Credit Banks (BPR) belonging to the provincial, city / regency governments throughout Riau and the Riau Islands.*
Melaksanakan fungsi sebagai lembaga yang menunjang otonomi daerah.	√	*Carry out functions as an institution that supports regional autonomy.*
Menyelenggarakan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah baik di dalam maupun di luar negeri.	√	*Carrying out other businesses commonly carried out by a Commercial Bank both conventionally and based on sharia principles, both at home and abroad.*

**Co Branding* dengan Bank Mega



Produk dan Jasa

Kegiatan usaha Bank Riau Kepri meliputi penghimpunan dana, penyaluran kredit/pembiayaan dan jasa perbankan dengan rincian sebagai berikut:

Produk dan Jasa Perbankan Konvensional

Produk Tabungan

Tabungan Simpeda
Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (BPD) yang merupakan produk tabungan bersama yang diterbitkan secara bersama oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia yang dirancang secara khusus sebagai alat pemersatu BPD seluruh Indonesia.



Tabungan Sinar
Tabungan Simpanan Amanah Riau (SINAR) untuk perorangan dan non perorangan yang dapat ditarik melalui ATM Bank Riau Kepri, Jaringan ATM bersama dan ATM PRIMA.

Products and Services

Bank Riau Kepri's business activities include various deposit products, loan products, and various services as follows:

Conventional Banking Products and Services

Savings Products

Simpeda Savings
Simpanan Pembangunan Daerah Savings (BPD), which is a joint savings product issued jointly by Regional Development Banks (BPD) throughout Indonesia designed specifically as a unifying tool for BPD throughout Indonesia.

Sinar Savings
Simpanan Amanah Riau Savings (SINAR) for individuals and non-individuals can be withdrawn through the Riau Kepri Bank ATM, ATM Bersama Network and PRIMA ATM.

Tabungan Sinar Prioritas
Sinar Prioritas, Tabungan Khusus untuk Nasabah Prioritas.

Sinar Prioritas Savings
Sinar Prioritas, Special Savings for Priority Customers.

Tabungan Sinar Belia
Tabungan khusus bagi Pelajar dan Mahasiswa yang masih berstatus aktif atau masih dalam usia sekolah maksimal 28 tahun. Dengan persyaratan ringan.



Sinar Belia Savings
Special savings for students and students who are still active or are still at the school-age of a maximum of 28 years. With light requirements.

Tabungan Sinar Delima
Tabungan Premium untuk segmen menengah keatas yang memiliki fitur lebih unggul.

Sinar Delima Savings
Premium savings for the middle and upper segments that have superior features.

Tabungan Sinar Pegawai
Tabungan khusus untuk pegawai PT Bank Riau Kepri.

Sinar Pegawai Savings
Special savings for employees of PT Bank Riau Kepri.

Tabungan Sinar KPE
Tabungan khusus untuk Pegawai Negeri Sipil (ASN).

Sinar KPE Savings
Savings devoted to Civil Servants (ASN).

Tabungan Sinar Community
Tabungan khusus untuk komunitas yang bisa digunakan sebagai Kartu Anggota yang memberikan keuntungan kepada rekening Induk Komunitas.



Sinar Community Savings
Special savings for the community that can be used as a Member Card which provides benefits to the Community Parent account.

Tabungan Sinar DBOS
Tabungan yang dikhususkan untuk sekolah penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (DBOS), di mana fitur utamanya yakni pembukaan rekening tanpa minimal setoran awal dan tanpa saldo minimum

Sinar DBOS Savings
Savings specifically for schools receiving School Operational Assistance Funds (DBOS), where the main feature is opening an account without a minimum initial deposit and no minimum balance.

Tabungan Sinar Pendidikan
Tabungan Investasi untuk pendidikan yang memiliki manfaat asuransi dengan suku bunga yang lebih tinggi.



Sinar Pendidikan Savings
Investment savings for education that have insurance benefits with higher interest rates.

Tabungan Simpel
Tabungan untuk siswa PAUD, TK, SD, SLTP, SLTA Sederajat yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank di Indonesia dengan persyaratan mudah.

Simpel Savings
Savings for PAUD, TK, SD, SLTP, SLTA equivalent students issued nationally by Banks in Indonesia with easy requirements.

Tabunganku
Produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung.



Tabunganku
A savings product for individuals with easy and light requirements issued jointly by banks in Indonesia to foster a culture of saving.

Tabungan Sinarlaku
Tabungan dalam rangka program inklusi keuangan melalui layanan Tanpa Kantor yang buka di Agen Laku Pandai.

Sinarlaku Savings
Savings in the framework of a financial inclusion program through an Officeless service that opens at the Laku Pandai Agent.

Giro Bank Riau Kepri
Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/ bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya

Bank Riau Kepri Current Account
Deposits of third party funds that can be withdrawn at any time by using a check / bilyet giro or other means of payment orders

Giro Valas Bank Riau Kepri
Produk giro untuk mempermudah urusan bisnis global dan lebih aman. Kelancaran transaksi dalam valuta asing saat ini menjadi keharusan di era global. Bank Riau Kepri mempersembahkan Giro Valas Bank Riau Kepri yaitu rekening simpanan dalam valuta asing yang ditujukan untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis.

Bank Riau Kepri Foreign Currency Current Account
Current account products to simplify global business affairs and be safer. Transactions in foreign currencies are now a necessity in the global era. Bank Riau Kepri presents Bank Riau Kepri Foreign Currency Accounts, which are savings accounts in foreign currency aimed at supporting the smooth running of business activities.

Deposito Bank Riau Kepri
Simpanan Berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan antara nasabah dan Bank.



Bank Riau Kepri Deposits
Time Deposit, which withdrawals can only be made at a certain time according to the agreement between the customer and the Bank.

Deposito Valas
Deposito Bank Riau Kepri yang menjadi pilihan terbaik untuk berinvestasi dalam Valuta Asing. Dengan kepastian tingkat suku bunga dalam kurun waktu yang dipilih maka investasi akan aman dan terjaga dari fluktuasi kurs valas sekaligus menguntungkan. Keuntungan yang didapatkan yakni Kemudahan dan kenyamanan bertransaksi jenis mata uang yang nasabah inginkan (USD,SGD, EURO), Biaya penyetoran dan penarikan yang ringan, dan Bunga Deposito Valas Bank Riau Kepri sangat bersaing sehingga dapat memberikan nilai lebih investasi.

Foreign Currency Deposits
Bank Riau Kepri Deposits which is the best choice for investing in foreign currency. With the certainty of interest rates within the selected timeframe, the investment will be safe and protected from foreign exchange rate fluctuations at the same time profitable. The advantages obtained are the ease and convenience of transacting the type of currency that the customer wants (USD, SGD, EURO), low deposit and withdrawal fees, and Bank Riau Kepri Foreign Currency Deposit Interest is very competitive so it can provide more investment value.

Produk Kredit

Kredit Modal Kerja atas Dasar Kontrak
Kredit yang diberikan kepada debitur yang berbadan usaha, baik yang berbadan hukum maupun non berbadan hukum, seperti : CV, Firma, PT, BUMN/BUMD dan Koperasi yang bergerak dibidang pembangunan fisik, *engineering* dan penyediaan barang dan jasa.

Kredit Investasi (KI) atas Dasar Kontrak
Kredit yang diberikan kepada debitur yang berbadan usaha, baik yang berbadan hukum maupun non berbadan hukum, seperti : CV, Firma, PT, BUMN/BUMD dan Koperasi yang bergerak dibidang pembangunan fisik, *engineering* dan penyediaan barang dan jasa.

Kredit Modal Kerja
Kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja bagi debitur yang berbadan usaha baik berbadan hukum maupun non badan hukum seperti CV, Firma, PT, Yayasan, BUMN/BUMD, Koperasi dan perseorangan seperti pembelian bahan baku, persediaan, biaya-biaya produksi, pemasaran, dan lain-lain.

Kredit Investasi
kredit yang diberikan kepada debitur yang berbadan usaha baik berbadan hukum maupun non badan hukum seperti CV, Firma, PT, Yayasan, BUMN/BUMD, Koperasi dan perseorangan dengan tujuan :

1. Untuk membiayai pengadaan aktiva tetap,
2. Untuk rehabilitasi, modernisasi maupun ekspansi proyek yang sudah ada maupun pembangunan proyek yang akan ada seperti :
   a. Rehabilitasi adalah penggantian menyeluruh mesin/peralatan lama yang sudah rusak dengan mesin/peralatan baru yang lebih baik.
   b. Modernisasi adalah penggantian menyeluruh mesin/peralatan lama dengan mesin/peralatan baru yang tingkat teknologinya lebih baik/tinggi.
   c. Ekspansif (perluasan) adalah penambahan mesin/peralatan yang telah ada dengan mesin/peralatan baru dengan teknologi sama atau lebih baik/tinggi
   d. Pembangunan proyek baru adalah pembangunan proyek dalam rangka usaha baru

Credit Products

Working Capital Credit based on Contract
Credit is given to debtors who are business entities, both legal and non-legal entities, such as CV, Firma, PT, BUMN / BUMD and cooperatives engaged in physical development, engineering and the provision of goods and services.

Investment Credit (KI) based on Contract
Credit is given to debtors who are business entities, both legal and non-legal entities, such as CV, Firma, PT, BUMN / BUMD and cooperatives engaged in physical development, engineering and the provision of goods and services.

Working Capital Credit
Credit that is used to increase working capital for debtors who are both legal and non-legal entities such as CV, Firma, PT, Foundation, BUMN / BUMD, cooperatives and individuals such as purchasing raw materials, supplies, production costs, marketing, etc.

Investment Credit
credit is given to debtors who are both legal entities and non-legal entities such as CVs, Firma, PT, Foundations, BUMN / BUMD, Cooperatives, and individuals with the aim of:

1. *To finance the procurement of fixed assets,*
2. *For rehabilitation, modernization, and expansion of existing projects as well as the development of existing projects such as:*
   a. *Rehabilitation is the complete replacement of old, damaged machines/equipment with new, better machines/equipment.*
   b. *Modernization is the complete replacement of old machines/equipment with new machines/ equipment with a better / higher technology level.*
   c. *Expansive (expansion) is the addition of existing machines/equipment with new machines/ equipment with the same or better / higher technology*
   d. *The construction of a new project is the construction of a project in the framework of a new business*

3. Relokasi pabrik/pemindahan lokasi pabrik secara keseluruhan (termasuk sarana penunjang kegiatan pabrik, seperti laboratorium, gudang dll) dari suatu tempat ke tempat lain yang lokasinya lebih tepat/ baik
4. Refinancing yakni pembiayaan kembali dalam rangka mengambil alih investasi yang telah dibiayai oleh bank/kreditur lain atau non bank financial institutions atau yang sejenis atau menggantikan modal/dana sendiri, dimana pengembalian kredit bersumber dari hasil usaha debitur yang terkait dengan asset yang dibiayai tersebut dan yang menurut bank layak dibiayai berdasarkan kemampuan keuangan calon debitur untuk melunasi kewajibannya.

3. Factory relocation/relocation of the whole factory location (including supporting facilities for factory activities, such as laboratories, warehouses, etc.) from one place to another where the location is more appropriate / better
4. Refinancing, namely refinancing in the context of taking over investments that have been financed by other banks/creditors or non-bank financial institutions or the like or replacing their own capital/ funds, where credit returns come from the results of the debtor's business related to the assets being financed and according to a bank is feasible to be financed based on the prospective debtor's financial ability to pay off its obligations.

KMK Developer
Kredit yang diberikan kepada perusahaan jasa yang bergerak dibidang pembangunan antara lain :Perumahan, Rumah Toko, Rumah Kantor, Apartemen dan Pegudangan.

KMK Developer
Loans provided to service companies engaged in development include housing, shop houses, offices, apartments and warehouses.

Kredit Sindikasi
Adalah kredit yang diberikan oleh dua Bank/Lembaga Pembiayaan atau lebih atas dasar Syarat dan Ketentuan Kredit (Terms and Conditions) yang sama, didudukkan dalam Perjanjian Kredit yang sama pula dan diadministrasikan/dimonitor oleh Agent Bank (Agen).

Syndication credit
Is a credit given by two or more banks/financing institutions based on the same Terms and Conditions of Credit, sited in the same Credit Agreement and administered/monitored by the Agent Bank (Agent).

Kredit Agribisnis Komersial
Adalah fasilitas kredit investasi yang diberikan kepada debitur yang berbadan usaha baik berbadan hukum maupun non badan hukum seperti CV, Firma, PT, Yayasan, BUMN/BUMD, Koperasi dan perorangan yang bergerak dibidang tanaman perkebunan.

Commercial Agribusiness Credit
Is an investment credit facility provided to debtors who are both legal entities and non-legal entities such as CV, Firma, PT, foundations, BUMN / BUMD, cooperatives, and individuals engaged in plantation crops.

Kredit Pemerintah Daerah
Adalah kredit yang diberikan kepada Pemerintah Daerah (Propinsi, Kabupaten/Kota) yang dipergunakan untuk menutup: defisit APBD, pengeluaran pembiayaan dan/atau kekurangan arus kas yang merupakan inisiatif pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan kewenangan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Local Government Credit
Is a credit given to the Regional Government (Province, Regency / City) which is used to cover: APBD deficit, financing expenditure, and/or cash flow shortage which is the initiative of the regional government in exercising the authority of the regional government by the provisions of the applicable regulations.

Kredit Kepada Layanan Umum Daerah (BLUD)
Adalah Kredit yang diberikan kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang berstatus penuh.

Credit to Regional Public Services (BLUD)
Is a credit given to a Regional Public Service Agency (BLUD) with full status.

Bank Garansi
Adalah pernyataan secara tertulis dari Bank yang berisi kesanggupan untuk menjamin kewajiban debitur (terjamin/yang dijamin) kepada pihak ketiga (penerima/pemegang jaminan), apabila debitur yang bersangkutan cidera atau ingkar janji (wanprestasi) atau tidak dapat memenuhi kewajiban sebagaimana telah diperjanjikan (perjanjian pokok).

Bank Guarantee
Is a written statement from the Bank containing the ability to guarantee the debtor's obligations (guaranteed/ guaranteed) to a third party (recipient/guarantee holder), if the debtor is injured or breaks his promise (default) or fails to fulfill the obligations as agreed (agreement). principal).

Kredit Aneka Guna (KAG)
Kredit Aneka Guna Bankriaukepri adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur berpenghasilan tetap (ASN, CPNS, Pegawai BUMN/BUMD, Pegawai tetap perusahaan swasta, dll) dan pekerja profesi (dokter, notaris, dll) untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif antara lain pendidikan, pernikahan, kesehatan dan lain-lain.

Aneka Guna Credit
Bankriaukepri Aneka Guna Credit is a credit facility provided to fixed income debtors (ASN, CPNS, BUMN/ BUMD employees, permanent employees of private companies, etc.) and professional workers (doctors, notaries, etc.) for various consumptive needs, including education, marriage, health and others.

KAG Pra Pensiun
Kredit Aneka Guna Pra Pensiun adalah fasilitas kedit yang diberikan dengan tujuan konsumtif, diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun (maksimal sisa masa kerja adalah 5 tahun).

KAG Pre Retirement
Miscellaneous Pre-Pension Loans are credit facilities provided for consumptive purposes, given to State Civil Servants (ASN) who are about to enter retirement (the maximum remaining working period is 5 years).

Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
Kredit Kendaraan Bermotor Bankriaukepri diberikan dalam rangka pembelian/pembiayaan kendaraan baru maupun lama, yang dijual melalui *dealer* atau *non dealer*.

Motor Vehicle Credit
Bankriaukepri Motor Vehicle Loans are granted for the purchase/financing of new and old vehicles, which are sold through dealers or non-dealers.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank Riau Kepri adalah fasilitas kredit yang digunakan untuk, Pembelian Rumah, Renovasi Rumah, Pembelian Rumah melalui KPR Program Pemerintah, KPR Refinancing, KPR Top Up maupun *take over* dari bank lain.



Housing Ownership Credit
Bank Riau Kepri Home Ownership Credit is a credit facility used for home purchases, house renovations, home purchases through government mortgage programs, refinancing mortgages, top-up mortgages and take-over from other banks.

KPR Sejahtera FLPP Bank Riau Kepri
Kredit atau pembiayaan kepemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Housing Ownership Credit Sejahtera FLPP Bank Riau Kepri
Credit or home ownership financing with the support of housing finance liquidity facilities for Low-Income Communities (MBR) whose management is carried out by the Ministry of Public Works and Public Housing.

Kartu Kredit Bank Riau Kepri Visa
Kartu kredit yang diterbitkan oleh Bank Mega atas usulan PT. Bank Riau Kepri (Bank) dibawah lisensi Visa Internasional.

Bank Riau Kepri Visa Credit Card
Credit cards issued by Bank Mega at the suggestion of PT. Bank Riau Kepri (Bank) under an International Visa license.

Kredit Usaha Mikro (KUM)
Kredit usaha produktif yang diberikan kepada usaha mikro baik untuk kredit investasi dan / atau modal kerja dengan plafond sampai dengan Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk kredit program.



Micro Entrepreneurs Credit
Loans provided to individual Micro Entrepreneurs with the aim of productive business, both for working capital and investment.

Kredit Usaha Kecil dan Menengah
Kredit yang diberikan kepada usaha kecil dan usaha menengah termasuk profesional seperti dokter dan lain-lain baik untuk kredit Investasi dan/atau Modal Kerja.

Small and Medium Business Loans
Loans granted to small and medium enterprises include professionals such as doctors and others both for investment and/or working capital loans.

Kredit Agribisnis Mikro, Kecil dan Menengah :
Kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil menengah dan koperasi (UMKMK) yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet baik dalam rangka investasi dan atau modal kerja dengan luas maksimum 25 hektar untuk 1 (satu) hamparan per debitur;

Micro, Small, and Medium Agribusiness Loans:
Loans provided to micro, small and medium enterprises and cooperatives (UMKMK) engaged in oil palm and rubber plantations for investment and/or working capital with a maximum area of 25 hectares for 1 (one) stretch per debtor;

Kredit Agribisnis Replanting Kelapa Sawit
Kegiatan penanaman kembali kebun kelapa sawit yang digunakan untuk: a) Produktivitas kebun kurang dari atau sama dengan 10 (sepuluh) ton TBS/hektare/tahun pada umur paling sedikit 7 (tujuh) tahun. b) Tanaman telah melewati umur ekonomis 25 (dua puluh lima) tahun. c) Kebun yang menggunakan benih tidak unggul pada umur tanaman paling sedikit 2 (dua) tahun.

Palm Oil Replanting Agribusiness Credit
Oil palm replanting activities are used for: a) Plantation productivity is less than or equal to 10 (ten) tons of FFB / hectare/year at the age of at least 7 (seven) years. b) Plants have passed the economic age of 25 (twenty-five) years. c) Gardens that use non-superior seeds are at the age of at least 2 (two) years.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Kredit KUR adalah kredit modal kerja dan/atau investasi kepada Debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)
KUR credit is a working capital and / or investment credit to a productive and feasible business debtor but does not yet have additional collateral or insufficient additional collateral.

Kredit Koperasi/Lembaga Keuangan Mikro
Kredit yang diberikan kepada Koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi.

Credit Cooperatives / Microfinance Institutions
Loans are provided to cooperatives and microfinance institutions in the form of working capital and investment.

Layanan

ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri
Dengan layanan ATM Setor Tunai Bank Riau Kepri, nasabah lebih leluasa bertransaksi, mudah dan cepat. Melalui mesin ATM Setor Tunai (CDM) Bank Riau Kepri, nasabah dapat menyetorkan uangnya ke tabungan tidak terbatas waktu selama 24 jam dan 7 hari tanpa libur.



Services

ATM Cash Deposit of Bank Riau Kepri
With the Bank Riau Kepri Cash Deposit ATM service, customers can make transactions more freely, easily and quickly. Through the Bank Riau Kepri Cash Deposit (CDM) ATM machine, customers can deposit their money into an unlimited time savings account for 24 hours and 7 days without holidays.

Kartu ATM/Debit Bank Riau Kepri
Kartu ATM Bank Riau Kepri dapat digunakan untuk seluruh kegiatan transaksi melalui ATM Bank Riau Kepri, ATM Prima dan ATM Bersama juga sebagai Kartu Debit di *merchant* yang memiliki logo Prima.

ATM/Debit Card of Bank Riau Kepri
Bank Riau Kepri ATM Cards can be used for all transaction activities through Bank Riau Kepri ATMs, Prima ATMs and Joint ATMs as well as Debit Cards at merchants that have the Prima logo.

EDC Bank Riau Kepri
Merupakan sebuah alat untuk menerima pembayaran dengan menggunakan kartu ATM/Kartu Debit dan Kartu Kredit yang diletakan di *merchant*/toko.

Bank Riau Kepri EDC
Is a tool for accepting payments using ATM / Debit Cards and Credit Cards placed at merchants / stores.

BRK Mobile
Merupakan layanan yang memungkinkan nasabah Bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Menggunakan menu yang menarik yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh Nasabah.



BRK Mobile
Is a service that allows Bank customers to make banking transactions via cellphones or smartphones. Using an interesting menu that is already available through an application that can be downloaded and installed by the customer.

SMS Banking Bank Riau Kepri
Layanan SMS dan *Phone Banking* Bank Riau Kepri yang memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi atau mengelola transaksi perbankan 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Dengan layanan ini, nasabah dapat melakukan beragam transaksi perbankan dengan praktis, aman dan nyaman, kapanpun dan dimanapun nasabah berada.



Bank Riau Kepri SMS Banking
SMS and Phone Banking services at Bank Riau Kepri which provide convenience in obtaining information or managing banking transactions 24 hours a day, 7 days a week. With this service, customers can perform various banking transactions practically, safely and comfortably, whenever and wherever the customer is.

Remittance
Jasa pengiriman uang dalam valuta asing antara lain USD, SGD dan Euro baik ke/dari Bank lokal maupun Bank luar negeri. *Remittance* Bank Riau Kepri memberikan berbagai keuntungan untuk nasabah yakni Cepat dan Aman, Mudah dan Biaya Ringan.

Remittance
Money transfer services in foreign currencies include USD, SGD and Euro either to/from local banks or foreign banks. Bank Riau Kepri Remittance provides various benefits for customers, namely Fast and Safe, Easy and Low Cost.

Trade Finance & Services
Trade Finance & Services merupakan layanan transaksi ekspor-impor baik yang menggunakan L/C (*Letter of Credit*) maupun Non L/C (*Documentary Collection)* serta layanan transaksi perdagangan lokal dengan menggunakan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).

Trade Finance & Services
Trade Finance & Services is an export-import transaction service using both L/C (Letter of Credit) and Non L/C (Documentary Collection) as well as local trade transaction services using SKBDN (Domestic Letter of Credit).

***Cash Management System* (CMS)**
CMS merupakan fitur transaksi real time yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja. CMS memberikan keleluasaan kepada nasabah/*Corporate* untuk melakukan transaksi secara *online* antar rekening sesama Bank Riau Kepri dan/atau dari rekening Bank Riau Kepri ke rekening Bank lain.

Cash Management System (CMS)
CMS is a real time transaction feature that can be done anytime and anywhere. CMS gives flexibility to customers/corporations to make online transactions between accounts with other Bank Riau Kepri and/or from Bank Riau Kepri accounts to other bank accounts.

Layanan Prioritas
Layanan spesial yang diberikan secara eksklusif untu nasabah dengan keistimewaan tertentu baik keuangan maupun non keuangan yang memenuhi persyaratan.

Priority Service
Special services are provided exclusively for customers with certain privileges, both financial and non-financial, that meet the requirements.

E-Money
Suatu alat pembayaran elektronik prabayar yang diterbitkan oleh Bank Mandiri (Persero) yang bekerjasama dengan PT. Bank Riau Kepri dimana nilai uang tertentu melekat padanya yang dapat diisi ulang dan dapat digunakan untuk pembayaran transaksi pada *Merchant* tertentu yang bersifat *Off line*.

E-Money
A prepaid electronic payment instrument issued by Bank Mandiri (Persero) in collaboration with PT. Bank Riau Kepri where a certain monetary value is attached to it which can be topped up and can be used for payment transactions at certain Off-line Merchants.

Virtual Account
Nomor Identifikasi pelanggan perusahaan yang dibuka oleh Bank Riau Kepri atas permintaan perusahaan untuk selanjutnya diberikan oleh perusahaan kepada pelanggannya (perorangan maupun non perorangan) sebagai Nomor Rekening Tujuan penerimaan (*collection*)

Virtual Account
Company customer identification number opened by Bank Riau Kepri at the request of the company to be subsequently given by the company to its customers (individuals and non-individuals) as the Account Number for acceptance (collection)



Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Sampai dengan tahun 2020 produk Bank Riau Kepri yang berbasis syariah terdiri dari Produk Penghimpunan Dana, Produk Pembiayaan dan Produk Jasa Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

Sharia Banking Products and Services

Bank Riau Kepri Bank Riau Kepri gives special attention to customers who wish to carry out the banking process through the sharia system by opening a Sharia Business Unit. Until 2020, Bank Riau Kepri products that are based on sharia consist of Fund Products, Financing Products and Sharia Service Products, with the following details:

Produk Tabungan

Tabungan iB Sinar

Tabungan iB Sinar memiliki 2 akad:

a. *Mudharabah*, Tabungan dengan Akad bagi hasil, yang mana *mudharib* (Bank) mengelola dana *shahibul maal* (Nasabah) dan berbagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut kepada *shahibul maal*.
b. *Wadi'ah*, Tabungan dengan akad *Wadiah yad Dhamanah* (titipan) Nasabah hanya menitipkan dananya kepada Bank dan Bank dapat memberikan bonus kepada Nasabah namun tidak boleh diperjanjikan.



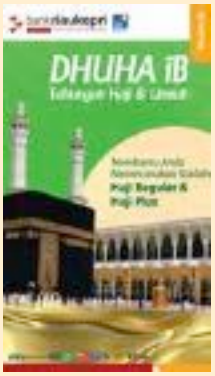
Savings Products

Sinar iB Savings

Sinar IB Savings has 2 agreements:

a. *Mudharabah, a savings account with a profit-sharing agreement, where the mudharib (Bank) manages the shahibul maal (customer) fund and shares the proceeds from the profits of the fund management to shahibul maal.*
b. *Wadi'ah, Savings with a Wadiah yad Dhamanah (deposit) agreement. Customers only entrust their funds to the Bank and the bank can give bonuses to the customer but cannot be agreed upon.*

Tabungan iB Dhuha
Tabungan iB Dhuha adalah produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu nasabah merencanakan ibadah haji regular (melalui SISKOHAT), Haji plus dan umrah. Tabungan iB Dhuha membantu Anda merencanakan ibadah haji Reguler, haji Plus dan Umrah. Pemasaran produk Tabungan iB Dhuha dilaksanakan menggunakan akad *mudharabah* dan *wadiah*.



Dhuha iB Savings
Tabungan iB Dhuha is a Hajj savings product specifically designed to help customers plan for regular Hajj pilgrimages (through SISKOHAT), Haj plus and Umrah. IB Dhuha Savings helps you plan the Reguler, Haj Plus and Umrah pilgrimages. Marketing of iB Dhuha Savings products is carried out using mudharabah and wadiah contracts.

Tabungan Simpel iB
Tabungan Simpel iB adalah tabungan yang menggunakan prinsip *wadi'ah* (titipan) yang diperuntukkan hanya untuk nasabah perorangan dengan status pelajar/siswa WNI (PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat). Pembukaan Rekening dilakukan dengan PKS antara sekolah dengan bank dan tanpa PKS.

Simpel iB Savings
Simpel iB Savings is a savings that uses the principle of wadi'ah (deposit) which is intended only for individual customers with the status of Indonesian students / students (PAUD / TK / RA, SD / MI, SMP / MTs, SMA / MA or equivalent). Account opening is carried out with PKS between schools and banks and without PKS.

Tabungan iB Sinar Prioritas
Tabungan iB Sinar Prioritas dijalankan dengan 2 (dua) prinsip/akad sebagai berikut:
a. Tabungan iB Sinar Prioritas dengan prinsip *wadiah yad dhamanah* adalah Tabungan iB Sinar yang ditujukan untuk memberikan pelayanan eksklusif kepada Nasabah prioritas yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk bonus yang besarannya berdasarkan kebijaksanaan Bank serta tidak diperjanjikan di dalam akad.
b. Tabungan iB Sinar Prioritas dengan prinsip *mudharabah* adalah produk tabungan penghimpunan dana yang ditujukan untuk memberikan pelayanan prima kepada Nasabah prioritas dalam bentuk simpanan perorangan atau non perorangan dengan menggunakan akad *mudharabah* (memperoleh bagi hasil).

iB Sinar Prioritas Savings
iB Sinar Prioritas is carried out with 2 (two) principles/ contracts as follows:
a. iB Sinar Prioritas saving with the principle of wadiah yad dhamanah is the iB Sinar Savings which is intended to provide exclusive services to priority customers which can be withdrawn at any time and there is no required reward, except in the form of a bonus whose amount is based on the Bank's discretion and is not agreed in the contract.

b. Savings iB Sinar Prioritas with the principle of mudharabah is a savings product to raise funds that are intended to provide exclusive services to priority customers in the form of individual or non-individual savings using a mudharabah agreement (obtaining profit sharing).

Tabungan Sinar Pendidikan iB
Tabungan Sinar Pendidikan iB adalah tabungan berjangka dengan akad *mudharabah* yang hanya dapat ditarik setelah jangka waktu yang diperjanjikan dengan setoran bulanan yang jumlahnya tetap.

Savings Sinar Education iB
Sinar Pendidikan iB Savings is a time deposit with a mudharabah agreement that can only be withdrawn after the agreed period with a fixed monthly deposit.

Tabungan iB Sinar Qurban
Tabungan iB Sinar Qurban adalah tabungan yang diperuntukkan kepada Nasabah yang merencanakan ibadah Qurban dengan cara menabung melalui pola setoran secara bulanan.

iB Sinar Qurban Savings
Sinar Qurban iB Savings is a savings intended for customers planning Qurban services by saving through a monthly deposit pattern.

Giro iB

Giro iB BRKS dibedakan menjadi 2 (dua) jenis berdasarkan akad yang digunakan:

a. Giro *Wadiah*, Nasabah (*shahibul maal*) hanya menitipkan dananya ke Bank dan tidak mendapatkan imbalan dari hal tersebut. Namun Bank diperbolehkan untuk memberikan bonus dan tidak boleh diperjanjikan ke Nasabah.
b. Giro *Mudharabah*, adalah produk penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan perorangan maupun non perorangan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan akad *mudharabah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan dan memperoleh bagi hasil atas dana yang ditempatkan sesuai dengan nisbah yang telah ditetapkan.



iB Current Account

iB BRKS Current Account is divided into 2 (two) types based on the contract used:

a. Wadiah Current Account, Customers (shahibul maal) only entrust their funds to the Bank and do not get compensation from it. However, the bank is allowed to give bonuses and cannot be made by the agreement to the customer.
b. Mudharabah Current Account, is a product of collecting public funds in the form of individual and non-individual savings in Rupiah using a mudharabah contract, the withdrawal of which can be made according to an agreement using a check, bilyet giro, other payment order facilities, or by transfer order and obtaining profit sharing on funds placed by a predetermined ratio.

Deposito iB

Deposito iB Bank Riau Kepri Syariah adalah Simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian (akad).

iB Deposits

Deposits iB Bank Riau Kepri Syariah is a time deposit using a mudharabah mutlaqah contract, which can only be withdrawn at a certain time based on an agreement (contract).

Produk Pembiayaan

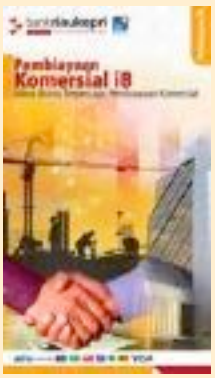
Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah. Produk Bank Riau Kepri yang berbasis syariah terdiri dari Produk Dana, Produk Pembiayaan dan Produk Layanan Syariah, dengan rincian sebagai berikut:

Financing Product

Bank Riau Kepri gives special attention to customers who wish to carry out the banking process through the sharia system by opening a Sharia Business Unit. Sharia-based products of Bank Riau Kepri consist of Fund Products, Financing Products and Sharia Service Products, with the following details:

Pembiayaan Komersial iB

Pembiayaan Komersial iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, industri *manufacturing*/pabrikasi, agro industri, peternakan, konstruksi, pengembangan kawasan industri/ perumahan, dan sektor ekonomi lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan investasi dan atau modal Kerja baik atas dasar kontrak maupun non kontrak.



iB Commercial Financing

iB Commercial Financing is financing provided to individuals or business entities engaged in the trade, service, manufacturing industry, agro-industry, livestock, construction, industrial / housing development, and other economic sectors in order to meet investment financing needs and / or Working capital both on contract and non-contract basis.

Pembiayaan Sindikasi
Pembiayaan Sindikasi adalah akad atau perjanjian antara beberapa lembaga keuangan, baik antar sesama Lembaga Keuangan Syariah, maupun antar Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan Konvensional, dalam rangka membiayai proyek tertentu secara bersama-sama, yang jumlah pembiayaannya terlalu besar apabila diberikan oleh satu Bank saja.

Syndication Financing
Syndicated Financing is a contract or agreement between several financial institutions, both among Sharia Financial Institutions, as well as between Sharia Financial Institutions and Conventional Financial Institutions, in the framework of jointly financing certain projects, the amount of which is too large if provided by one bank only

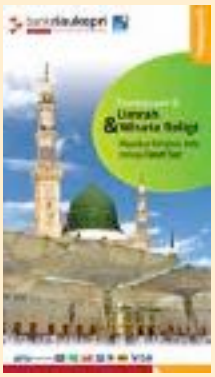
---

Pembiayaan UMKM iB
Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah iB untuk selanjutnya disebut juga dengan Pembiayaan UMKM iB adalah pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak pada sektor ekonomi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal Kerja dan/atau investasi.



iB UMKM Financing
iB Micro, Small and Medium Enterprise Financing, hereinafter also referred to as iB UMKM Financing, is financing provided to micro, small and medium entrepreneurs operating in the economic sector that does not conflict with sharia principles and laws and regulations in order to meet their working capital needs and / or investment.

Pembiayaan iB Multijasa Umrah dan Wisata Religi
Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan membiayai paket ibadah umrah dan wisata religi dibeberapa negara timur tengah yang menggunakan akad *Ijarah* Multijasa dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.



iB Multiservice Umrah and Religious Tour Financing

Financing provided to customers for the purpose of financing Umrah worship packages and religious tourism in several Middle Eastern countries that use the Ijarah Multijasa contract by calculating the down payment for financing.

Pembiayaan Aneka Guna (PAG) iB
Pembiayaan yang diperuntukkan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam angka pembelian perabot/ peralatan rumah tangga, peralatan elektronik, biaya pendidikan, pengobatan & pernikahan dan kebutuhan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah dengan menggunakan Akad *Murabahah* dan Akad *Ijarah*.

iB Aneka Guna Financing
Financing allocated to employees and retirees with fixed income, professional workers and entrepreneurs in the purchase figures for furniture/household appliances, electronic equipment, tuition fees, medical & marriage and other necessities in accordance with sharia principles using the Murabahah and Ijarah Akad.

Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) iB
Pembiayaan untuk kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah* dalam bentuk emas padu/lantakan/batangan (*gold bar*) dan/atau emas perhiasan dengan memperhitungkan uang muka pembiayaan.

iB PKE Financing
Financing for gold ownership using a murabahah contract in the form of solid gold/bullion/bullion (gold bar) and/or gold jewelry by taking into account the down payment on financing.

Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) iB
Pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor baik roda 2 (dua) maupun roda 4 (empat) dengan menggunakan akad *Murabahah*.



iB Motor Vehicle Financing

Funding provided to employees with fixed income, professional workers and entrepreneurs in the framework of owning motorized vehicles, both 2 (two) and 4 (four) wheels, using the Murabahah contract.

RAHN iB
Fasilitas Pinjaman yang diberikan Bank kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikuti prinsip gadai.



RAHN iB
A loan facility provided by the Bank to customers with collateral in the form of gold jewelry or gold bullion by following the principle of pawning.

Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) iB
Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) adalah pembiayaan konsumtif dalam rangka pembelian dan/atau renovasi properti berdasarkan prinsip syariah.



Home Ownership Financing (PPR) iB
Home Ownership Financing (PPR) is consumptive financing for the purchase and/or renovation of property based on sharia principles.

Pembiayaan KUR iB
Pembiayaan KUR iB adalah pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada Nasabah usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

KUR Financing iB
KUR Financing iB is working capital and / or investment financing to business customers who are productive and feasible but do not have additional collateral or are insufficient additional collateral.

Pembiayaan Ulang Syariah (*Refinancing*) iB
Pemberian fasilitas pembiayaan bagi Nasabah yang telah memiliki aset sepenuhnya atau Nasabah yang belum melunasi pembiayaan sebelumnya, yang dilaksanakan berdasarkan akad *musyarakah mutanaqishah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak berkurang disebabkan pengambilalihan secara bertahap oleh pihak lainnya.

Refinancing iB
Provision of new financing facilities, for new customers or customers who have not paid off the previous financing, which is carried out based on the musyarakah mutanaqishah agreement in which the ownership of assets (goods) or capital of one party is reduced due to the gradual takeover by the other party.

Layanan Syariah

Kartu ATM/Debit iB
Guna memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, Bank Riau Kepri telah mengembangkan layanan Kartu ATM/Debit iB. Kartu ATM / Kartu DEBIT iB Bank Riau Kepri dapat digunakan untuk semua kegiatan transaksi melalui ATM Bank Riau Kepri Syariah, ATM Bank Riau Kepri, ATM Prima dan ATM Bersama juga Kartu Debit di ***merchant*** yang memiliki logo Prima.

Sharia Services

iB ATM/Debit Card
In order to provide convenience to customers in making financial transactions, Bank Riau Kepri has developed the iB ATM/Debit Card service. The Bank Riau Kepri iB ATM Card / DEBIT Card can be used for all transaction activities through Bank Riau Kepri Syariah ATMs, Riau Kepri Bank ATMs, Prima ATMs and Bersama ATMs as well as Debit Cards at merchants that have the Prima logo.

PETA WILAYAH USAHA

Map of Business Area

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri memiliki 1 kantor Pusat dan 169 Jaringan Kantor operasional yang meliputi 21 Kantor Cabang, 41 Kantor Cabang Pembantu, 35 Kedai, 56 Kantor Kas, 4 Butik dan 11 Payment Point. Selain itu Bank Riau Kepri juga telah memiliki 301 ATM, 35 CRM, 2 CDM, 16 Otobanking, 787 EDC, dan 87 Unit Layanan Syariah.

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has 1 Head Office and 169 Operational Office Networks which include 21 Branch Offices, 41 Sub-Branch Offices, 35 Shops, 56 Cash Offices, 4 Boutiques and 11 Payment Points. In addition, Bank Riau Kepri also has 301 ATMs, 35 CRMs, 2 CDMs, 16 Otobanking, 787 EDCs, and 87 Sharia Service Units.

Tabel Jaringan Kantor Bank Riau Kepri 5 Tahun Terakhir

Table of Bank Riau Kepri Office Network for the last 5 years

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	*Information*
Jaringan Kantor	169	167	153	151	142	*Office Network*
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	*Headquarters*
Kantor Cabang	21	20	20	20	19	*Branch office*
Kantor Cabang Pembantu	41	42	42	42	42	*Sub Branch office*
Kedai	35	35	35	35	35	*Shop*
Kantor Kas	56	53	42	37	34	*Cash office*
Butik	4	4	4	4	4	*Boutique*
Payment Point	11	12	9	8	7	*Payment Point*
ATM/CRM	336	337	305	215	205	*ATM/CRM*
CDM	2	2	2	2	2	*CDM*
OTO *Banking*	16	16	6	6	6	*OTO Banking*
EDC	787	597	425	177	166	*EDC*
Unit Layanan Syariah	87	52	52	52	52	*Sharia Service Unit*

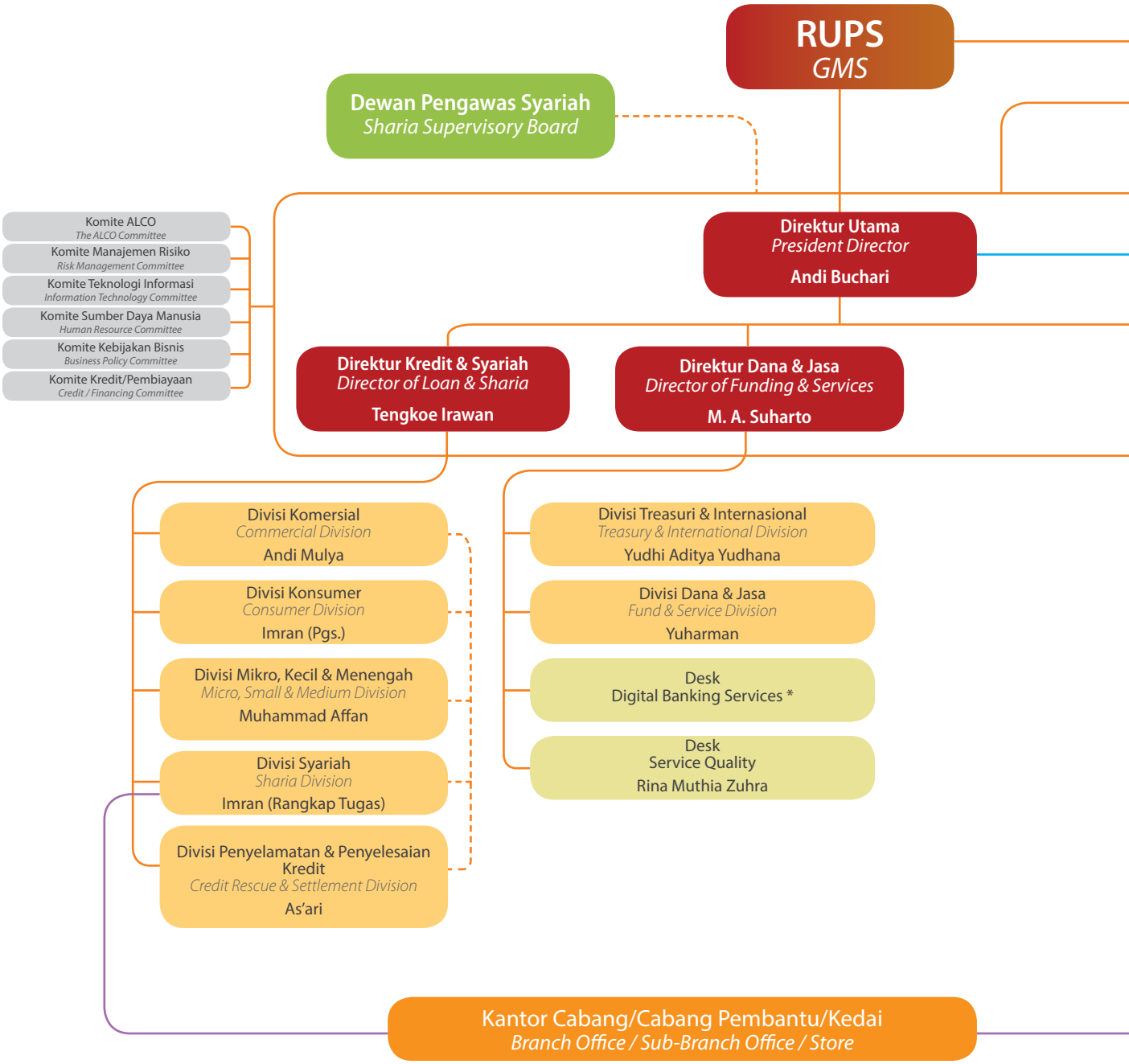


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Riau Kepri No. 084/KEPDIR/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, struktur Organisasi Bank Riau Kepri Per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

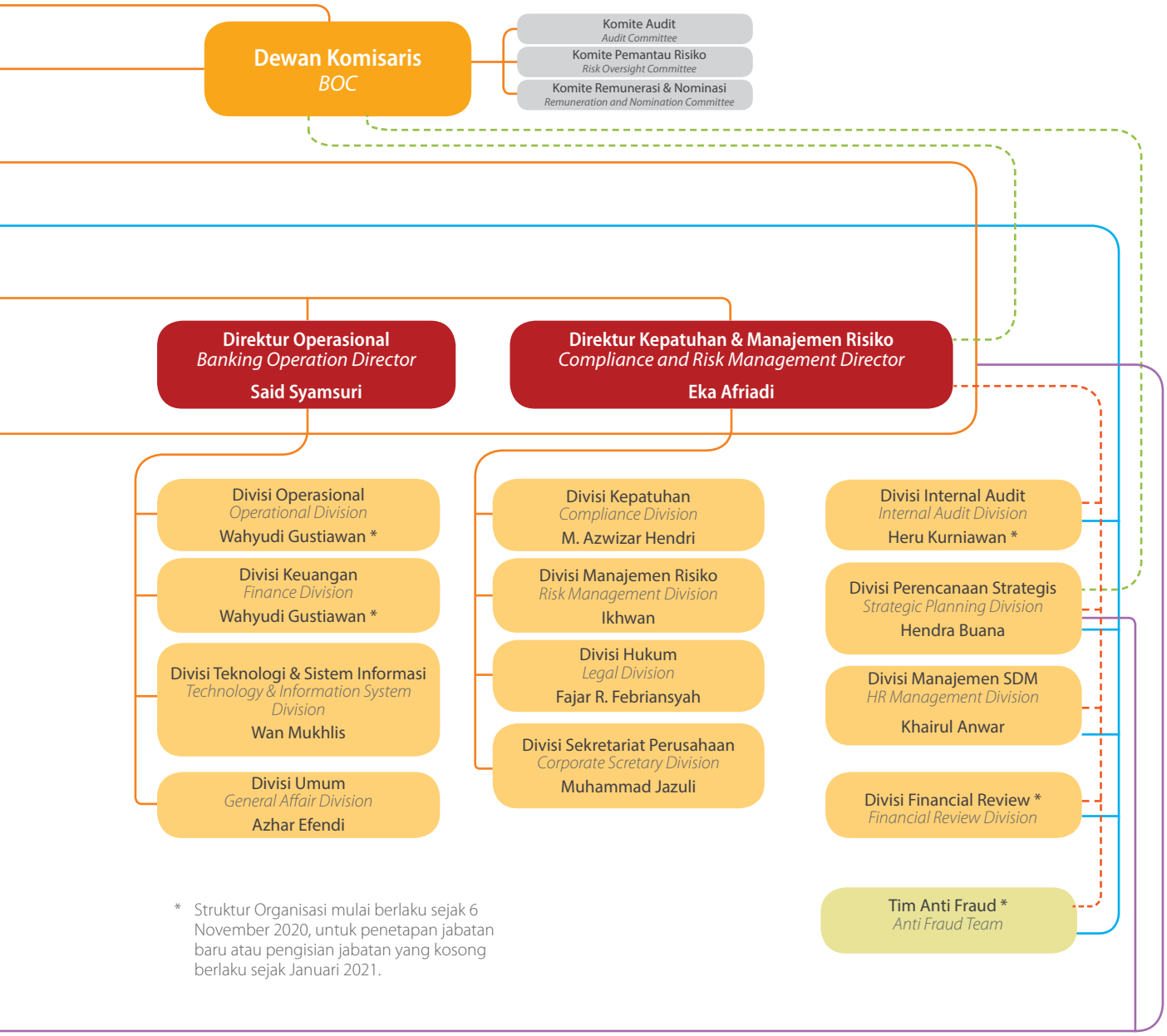
Based on the Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri No. 084 / KEPDIR / 2020 dated 6 November 2020 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, the Organizational structure of Bank Riau Kepri as of 31 December 2020 is as follows:



Keterangan :

Garis Pelaporan

Garis Koordinasi



* Struktur Organisasi mulai berlaku sejak 6 November 2020, untuk penetapan jabatan baru atau pengisian jabatan yang kosong berlaku sejak Januari 2021.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Culture

VISI *Vision*

"Menjadi Bank Terkemuka, Terpercaya dan Berdaya Saing Dalam Menggerakkan Perekonomian Regional"

"To Become a Leading, Reliable and Competitive Bank in Driving the Regional Economy"

MISI *Mission*

Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah yang berkelanjutan.

Memberikan solusi layanan keuangan yang prima.

Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional.

Encouraging sustainable economic growth and regional development

Providing excellent financial service solution

Managing regional funds optimally and professionally

Penjelasan Visi
Vision Explanation

Menjadi Bank Terkemuka, Terpercaya, dan Berdaya Saing ...
To Be a Reputable,Trusted, and Competitive Bank ...

1. Kata "terkemuka" bermakna bahwa Bank Riau Kepri berkeinginan untuk menjadi lokomotif penggerak di dalam menjalankan mandatnya sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi mitra handal bagi Pemerintah Daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Daerah. Bank Riau Kepri merupakan bank kebanggaan bagi masyarakat Riau Kepri.
2. Kata "terkemuka" bermakna bahwa Bank Riau Kepri berkeinginan untuk menjadi lokomotif penggerak di dalam menjalankan mandatnya sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi mitra handal bagi Pemerintah Daerah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Daerah. Bank Riau Kepri merupakan bank kebanggaan bagi masyarakat Riau Kepri.
3. Frasa "berdaya saing" bermakna Bank Riau Kepri memiliki level kinerja yang setara atau lebih baik dibandingkan dengan bank-bank lain yang beroperasi di Provinsi Riau dan Kepri. Ketika melebarkan sayap operasinya ke luar wilayah Riau dan Kepri, mereka juga mampu menunjukkan kinerja yang setara dengan bank umum nasional.

1. *"Leading" means that Bank Riau Kepri wish to be locomotive activator in performing its mandate as an agent of regional development and becoming a reliable partner for the regional government to encourage regional economic growth. Bank Riau Kepri is a pride bank for Riau and Riau Kepri people.*
2. *Trusted" means that the stakeholders and investors are having trust in Bank Riau Kepri as a financial institution. Stakeholders (regional government, Finance Service Authority (OJK)) have a trust that Bank Riau Kepri is able to provide excellent banking services in driving the leading economic sectors in the region while maintaining the bank soundness to the good level. From the investor, Bank Riau Kepri is believed to provide the competitive returns.*
3. *"Competitive" phrase that Bank Riau Kepri has an equivalent or better performance level compared to other banks which is operating in Riau and Riau Kepri Province. When they expanded their operations outside of Riau and Riau Kepri, they were also able in demonstrating equivalent performance to national commercial banks.*

... dalam menggerakkan perekonomian regional
... in accelerating the regional economy

Frasa ini mencerminkan pemenuhan amanat bahwa sebagai bank pembangunan Daerah, Bank Riau Kepri memiliki aspirasi untuk menjadi lokomotif penggerak pertumbuhan bagi sektor ekonomi unggulan dan potensial di Daerah yang berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

This phrase reflects the fulfillment of the mandate that as a regional development bank, Bank Riau Kepri has aspirations to become the locomotive of growth for leading and potential economic sectors in the region that contribute to increasing national economic growth.



Penjelasan Misi
Explanation of Mission

Mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan
Encouraging sustainable economic growth and regional development

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan tumbuhnya ekonomi di berbagai sektor usaha, baik mikro, kecil, menengah maupun komersial. Bank Riau Kepri mendorong pertumbuhan sejumlah sektor usaha beriikut:

- Sektor usaha yang telah menjadi andalan Bank Riau Kepri selama ini dalam hal penyaluran kredit,
- Sektor usaha unggulan di wilayah Riau dan Kepri,
- Sektor usaha potensial (maritim dan pariwisata).

Dalam konteks ini, Bank Riau Kepri memiliki kepiawaian di dalam menyalurkan kredit produktif ke sektor-sektor tersebut dan sekaligus menekan angka kredit macet jauh di bawah ambang yang dipersyaratkan. Frasa ini juga bermakna bahwa Bank Riau Kepri turut membina dan mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah.

Mendorong pembangunan Daerah menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri mampu berperan di dalam menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, yang pada akhirnya masyarakat yang lebih sejahtera.
Frasa "yang berkelanjutan" bermakna Bank Riau Kepri akan selalu mencari cara-cara inovatif agar dampak positif yang diberikan kepada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Daerah berlangsung untuk horizon waktu yang panjang.

Economic growth was marked by economic growth in various business sectors, both micro, small, medium or commercial. Bank Riau Kepri encouraged the growth of the following business sectors:

- *Business sector that has becoming the mainstay of Bank Riau Kepri so far in terms of lending,*
- *The leading business sectors in Riau Kepri,*
- *Potential business sector (maritime and tourism).*

In this context, Bank Riau Kepri are having expertise in disbursing productive loans to these sectors and pressing the number of non-performing loans below the limit required. This words also means that Bank Riau Kepri participates in nurturing and developing for micro, small and medium business.

Encouraging the regional development shown that Bank Riau Kepri able to play a role in creating an equal business opportunity, at in the end for the communityto be more prosperous.



Memberikan solusi layanan keuangan yang prima
Providing excellent financial services solution

Nasabah Bank Riau Kepri memiliki beragam kebutuhan sesuai dengan usianya. Tahap kehidupan manusia dimulai dari kebutuhan biaya kelahiran anak, pendidikan anak, sampai ke persiapan hari tua. Produk dan solusi keuangan untuk konsumer maupun bisnis akan selalu berinovasi mengikuti perkembangan pasar dan teknologi..

The customers of Bank Riau Kepri have various necessity according to their age. The stage of human life started from the maternity cost, education, to the preparation of pension. Financial products and solutions to the consumers and businesses will always strives for innovation following market and technology developments.

Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional
Managing regional funds optimally and professionally

Mengelola dana Daerah secara optimal dan profesional bermakna bahwa bank memiliki sumber daya yang kompeten dengan menerapkan sistem yang unggul dalam menyalurkan dana tersebut menjadi kredit produktif yang mampu menggerakkan dunia usaha disertai jaminan bahwa pengembaliannya berada pada tingkat yang wajar.

Managing regional funds optimally and professionally means that the Bank are having competent resources by applying an excellent system in disbursing these funds into productive loans that are capable of driving the business world along with assurance that the returns on Loan are at reasonable level.

Dasar Pengesahan Visi dan Misi Perusahaan
Ratification Basis for the Vision and Mission of the Company

Visi Misi Bank Riau Kepri disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan pengesahan *Corporate Plan* Bank Riau Kepri tahun 2018-2021 berdasarkan SK Direksi No.096/KEPDIR/2018 tanggal 29 November 2018.

Vision and Mission of Bank Riau Kepri are ratified by Board of Commissioners and Board of Director along with the ratification of Bank Riau Kepri Corporate Plan in 2018-2021 based on Board of Director Decree No.096/KEPDIR/2018 dated November 29, 2018.

Review Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2020, Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik telah melakukan penelaahan atas Visi dan Misi Bank. Visi dan misi telah tertuang dalam *Corporate Plan* Bank Riau Kepri tahun 2017-2021 yang telah dimuat dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2020-2022. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi, Misi masih relevan dan belum diputuskan untuk dirubah. Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2020, arah pencapaian visi dan misi telah sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Review of The Vision and Mission By The Board of Commissioners and The Board of Directors

In 2020, the Board of Directors and the Board of Commissioners have periodically reviewed the Bank's Vision and Mission. The vision and mission have been stated in the 2017-2021 Bank Riau Kepri Corporate Plan which has been included in the Bank's Business Plan (RBB) 2020-2022. The Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the Vision and Mission are still relevant and have not yet been decided to be changed. Based on the results of the evaluation in 2020, the direction for achieving the vision and mission is in accordance with what has been set.Corporate Values

Nilai-Nilai Perusahaan

Guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, Bank Riau Kepri merumuskan nilainilai perusahaan. Nilai-nilai ini lahir dari Filosofi/Pernyataan Korporat yang dituangkan dalam pernyataan perilaku utama sebagai berikut:

Corporate Values

In order to support the achievement of the Company's Vision and Mission, Bank Riau Kepri formulates company values. These values are born from the Corporate Philosophy / Statement which is outlined in the main statement of behavior as follows:

TEGUH
Firm

Integritas
Integrity

Jujur & Berkomitmen
Honest & Committed

UTUH
Intact

Sinergi
Sinergy

- Bekerjasama, Saling Menghargai dan Mendukung
- Berfikir Positif
- *Working Together, Respect and Support Each Other*
- *Positive thinking*

Fokus pada Pelanggan
Customer Focus

- Peduli, Proaktif & Cepat Tanggap
- Tulus Ikhlas
- Berorientasi pada Solusi Terbaik
- *Caring, Proactive & Responsive*
- *Sincere*
- *Oriented to The Best Solution*

TUMBUH
Grow

Profesionalisme
Proffessionalism

- Kompeten dan Bertanggung Jawab
- Bekerja Cerdas Efektif & Efesien
- *Competent and Responsible*
- *Working Smart is Effective & Efficient*

Unggul
Excellence

- Kreatif, Inovatif & Bernilai Tambah
- Memberikan Hasil Terbaik
- *Creative, Innovative & Value Added*
- *Providing the best results*

Budaya Perusahaan

Penjabaran pernyataan budaya perusahaan (*corporate culture statement*) Bank Riau Kepri tersebut bersumber dari filosofi perusahaan yang sudah ditumbuh-kembangkan di setiap insan Bank Riau Kepri, yaitu: "Teguh, Utuh, Tumbuh". Dari pernyataan budaya perusahaan Bank Riau Kepri dijabarkan "nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri" yang menjadi landasan dan pedoman setiap insan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku melaksanakan aktivitas keseharian.
Nilai-nilai budaya Bank Riau Kepri adalah "ISCPE" yang terdiri dari:

Corporate Culture

The explanation of the corporate culture statement of Bank Riau Kepri sourced from the corporate philosophy that has been developed in every personnel of Bank Riau Kepri, that is: "Firm, Intact, Grow". From the corporate cultural statement of Bank Riau Kepri described "the cultural values of Bank Riau Kepri" which became the basis and guidance for every person in thinking, acting and behaving in daily activities.

The cultural values of Bank Riau Kepri are "ISCPE" which consists of:

Integritas *Integrity* | **Sinergi** *Sinergy* | **Fokus Pada Pelanggan** *Customer Focus* | **Profesionalisme** *Proffessionalism* | **Unggul** *Excellence*

Kelima nilai-nilai budaya di atas, perlu dijabarkan perilaku utama secara nyata yang dapat menjadi landasan dan pedoman bagi insan Bank Riau Kepri dalam berperilaku dan bertindak untuk mengambil keputusan. Proses penggalian nilai-nilai budaya dan Perilaku Utama Insan Bank Riau Kepri dilakukan melalui kegiatan *workshop*, wawancara, pengamatan, dan diskusi, maka tercipta 10 (sepuluh) perilaku utama.

The five cultural values above,it is necessary to describe the main behavior in real which can be the foundation and guidance for personnel of Bank Riau Kepri in acting and behaving in making the decisions. Extracting process of cultural values and Principal Behaviors personnel of Bank Riau Kepri is performed through workshop, interview, observation, and discussion, then created 10 (ten) main behavior.

Integritas *Integrity*	Jujur dan Berkomitmen *Honest and Committed*
Sinergi *Sinergy*	Bekerjasama, Saling Menghargai dan Mendukung Berpikir Positif *Cooperate, Respect, and Support Positive Thinking*
Fokus Pada Pelanggan *Customer Focus*	Peduli, Proaktif dan Cepat Tanggap Tulus, Ikhlas Berorientasi pada Solusi Terbaik *Care, Proactive & Fast response; Sincere, Response; Best solution oriented*
Profesionalisme *Professionalism*	Kompeten dan Bertanggung Jawab Bekerja Cerdas, Efisien dan Efektif *Competent & responsible; Working Smart, Effective and Efficient*
Unggul *Excellence*	Kreatif, Inovatif dan Bernilai Tambah Memberikan Hasil Terbaik *Creative, Innovative & Value-Added; Showing Best Results*

K3 (Konversi-Kinerja-Kultur)

Dalam rangka visi pengembangan Bank Riau Kepri ke depan yang berkelanjutan, Direktur Utama Bank Riau Kepri mencanangkan Visi 3K (KONVERSI-KINERJA-KULTUR), yakni suatu visi untuk memadukan fikiran dan menyatukan langkah segenap insan Bank Riau Kepri untuk berjuang melaksanakan amanat KONVERSI (perubahan kegiatan usaha Bank Riau Kepri dari Bank Konvensional menjadi Bank Umum Syariah sesuai amanat RUPS PT. Bank Riau Kepri tanggal 22 April 2019). Pelaksanaan proses Konversi tersebut diiringi dengan usaha untuk terus seksama menjaga target KINERJA dan ikhtiar membangun KULTUR positif bagi keberlanjutan Bank Riau Kepri ke depan.

Dengan Visi K3 tersebut, setiap insan Bank Riau Kepri dituntut untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Bank seraya membangun optimisme. Visi 3K menjadi haluan sekaligus energi baru dalam menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat, menuju era baru yang cemerlang, baik pada jangka pendek (proses konversi), jangka menengah (kinerja pasca konversi), maupun jangka panjang (kultur syariah yang produktif dan tercermin dalam pertumbuhan positif kinerja Bank).

K3 (Conversion-Performance-Culture)

In the framework of a sustainable future development vision for Bank Riau Kepri, the President Director of Bank Riau Kepri launched the 3K Vision (KONVERSION-KINERJA-KULTUR), which is a vision to unite thoughts and unite the steps of all employees of Bank Riau Kepri to strive to carry out the mandate of CONVERSION (changes in activities Bank Riau Kepri's business from a Conventional Bank to a Sharia Commercial Bank as mandated by the General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri on April 22, 2019). The implementation of the conversion process is accompanied by efforts to continue to carefully maintain the PERFORMANCE target and efforts to build a positive CULTURE for the sustainability of Bank Riau Kepri in the future.

With this K3 Vision, every person in Bank Riau Kepri is required to make the best contribution to the Bank while building optimism. The 3K vision becomes a direction as well as a new energy in facing challenges and increasingly fierce competition, towards a brilliant new era, both in the short term (conversion process), medium term (post conversion performance), and long term (productive sharia culture reflected in the positive growth of the Bank's performance).

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Company Objectives, Goals, and Strategies

Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan Bank Riau Kepri adalah Berusaha di Bidang Perbankan. Adapun fokus tujuan Perusahaan untuk tahun 2020 - 2022 sesuai dengan *Corporate Plan* Bank Riau Kepri adalah:

a. Menjadi agen pertumbuhan pembangunan.
b. Menjadi tuan rumah di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
c. Menjadi bank berkelas nasional.
d. Peningkatan *customer-based retail* sebagai sumber pendanaan.
e. Menjadi bank yang sehat dengan koridor *Good Corporate Governance* (GCG).

Sasaran Perusahaan

Seuai dengan *Corporate Plan* Bank Riau Kepri, Sasaran Perusahaan untuk 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut:

a. Meningkatnya perolehan laba secara berkelanjutan.
b. Meningkatnya pendapatan.
c. Terjaganya efisiensi operasi.
d. Terjaganya ketahanan kelembagaan yang tinggi.
e. Menguatnya peran Bank Riau Kepri sebagai agen pembangunan Daerah.
f. Meningkatnya kepuasan nasabah.
g. Memperkuat permodalan.
h. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen.
i. Mendorong perluasan *delivery channel* untuk meningkatkan akses masyarakat.
j. Mendorong pertumbuhan DPK berbiaya murah.
k. Memastikan stabilitas likuiditas.
l. Meningkatkan pangsa pasar kredit produktif sektor usaha unggulan dan potensial di Daerah.
m. Meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran.
n. Memperluas sumber *fee-based income*.
o. Meningkatkan akselerasi pengembangan BUS.
p. Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif.
q. Mengelola risiko untuk memberi nilai tambah.
r. Meningkatkan pemenuhan SLA dan standarisasi kerja.
s. Mendorong pengembangan kompetensi strategis.
t. Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi.
u. Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja.
v. Menerapkan *digital banking* untuk meningkatkan bisnis.

Company Objectives

In accordance with the Articles of Association of the Company Article 3 paragraph 1, the purpose and objective of Bank Riau Kepri is to do business in the banking sector. The focus of the Company's objectives for 2020 -2022 in accordance with the Corporate Plan of Bank Riau Kepri are:

a. Become an agent of development growth.
b. To host in Riau Province and Riau Islands Province.
c. Become a national class bank.
d. Increase in customer-based retail as a source of funding.
e. Become a healthy bank with the corridor of Good Corporate Governance (GCG).

Company Goals

In accordance with the Corporate Plan of Bank Riau Kepri, the Company's targets for the next 5 (five) years are as follows:

a. Increase profit in a sustainable manner.
b. Increase income.
c. Maintain operating efficiency.
d. Maintain high institutional resilience.
e. Strengthen the role of Bank Riau Kepri as an agent for regional development.
f. Increase customer satisfaction.
g. Strengthen capital.
h. Increase product and service innovation according to segment needs.
i. Encourage the expansion of delivery channels to increase public access.
j. Encourage the growth of low-cost third party funds.
k. Ensure liquidity stability.
l. Increase the market share for productive credit in the leading and potential business sectors in the Region.
m. Increase the effectiveness of marketing communications.
n. Expand the source of fee-based income.
o. Increase the acceleration of BUS development.
p. Promote effective governance and compliance.
q. Manage risk to add value.
r. Improve compliance with SLA and work standardization.
s. Encourage the development of strategic competencies.
t. Build an integrated HR management system.
u. Build a performance-oriented organizational culture.
v. Implement digital banking to improve business.

Untuk mewujudkan tujuan Perusahaan, Bank Riau Kepri telah menetapkan langkah-langkah strategis Perusahaan tahun 2018-2021 sebagai berikut:

To realize the Company's goals, Bank Riau Kepri has set the Company's strategic steps for 2018-2021 as follows:

Tabel Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan
Table of Company Objectives, Goals, and Strategies

Tujuan	*Purpose*	Sasaran Strategis yang Mendukung	*Supporting Strategic Goals*
Menjadi agen pertumbuhan pembangunan	*Become an agent of development growth*	Menguatnya peran Bank Riau Kepri sebagai agen pembangunan daerah.	*Strengthening the role of Bank Riau Kepri as an agent for regional development.*
Menjadi tuan rumah di Provinsi Riau dan Kepri	*To host in Riau and Riau Islands Provinces*	Meningkatnya kepuasan nasabah.	*Increased customer satisfaction.*
		Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen.	*Increase product and service innovation according to segment needs.*
		Mendorong perluasan *delivery channel* untuk meningkatkan akses masyarakat.	*Encouraging the expansion of delivery channels to increase public access.*
		Meningkatkan pangsa pasar kredit produktif sektor usaha unggulan dan potensial di daerah.	*Increase the market share for productive credit in the leading and potential business sectors in the regions.*
		Mendorong pengembangan kompetensi strategis.	*Encourage the development of strategic competencies.*
Menjadi bank berkelas nasional	*To be a classy bank nationa*	Meningkatnya perolehan laba secara berkelanjutan.	*Increased profit in a sustainable manner.*
		Meningkatnya pendapatan.	*Increased income.*
		Terjaganya efisiensi operasi.	*Maintained operating efficiency.*
		Terjaganya ketahanan kelembagaan yang tinggi.	*Maintained high institutional resilience.*
		Memperkuat permodalan.	*Strengthen capital.*
		Memastikan stabilitas likuiditas.	*Ensuring liquidity stability.*
		Memperluas sumber *fee-based income.*	*Expanding the source of fee-based income.*
		Meningkatkan pemenuhan SLA dan standarisasi kerja.	*Improve compliance with SLA and work standardization.*
		Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi.	*Building an integrated HR management system.*
		Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja.	*Build a performance-oriented organizational culture.*
		Menerapkan *digital banking* untuk meningkatkan bisnis.	*Implementing digital banking to improve business.*
Peningkatan *Customer based retail* sebagai sumber pendanaan	*Increase in customer based retail as a source of funding*	Mendorong pertumbuhan DPK berbiaya murah.	*Encouraging the growth of low-cost third party funds.*
		Meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran.	*Increase the effectiveness of marketing communications.*
		Meningkatkan akselerasi pengembangan BUS.	*Increase the acceleration of BUS development.*
Menjadi bank yang sehat dengan koridor GCG	*Become a healthy bank with the GCG corridor*	Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif.	*Promote effective governance and compliance.*
		Mengelola risiko untuk memberi nilai tambah.	*Manage risk to add value.*

Adapun fokus Langkah-langkah strategis yang menjadi fokus Bank Riau Kepri tahun 2020 antara lain adalah:

a. Dana Pihak Ketiga
   - Mendorong pertumbuhan DPK berbiaya murah.
   - Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen.
   - Memastikan stabilitas likuiditas.
   - Penguatan pengelolaan keuangan daerah.

b. Kredit dan Pembiayaan
   - Menguatnya peran BRK sebagai agen pembangunan daerah.
   - Meningkatkan pangsa kredit produktif sektor usaha unggulan dan potensial di daerah.
   - Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen.
   - Terjaganya ketahanan kelembagaan yang tinggi.

c. Sumber Daya Manusia
   - Mendorong pengembangan kompetensi strategis.
   - Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi.
   - Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja.

d. Teknologi
   - Menerapkan *digital banking* untuk meningkatkan bisnis.
   - Pemenuhan SLA dan standarisasi kerja.

e. Modal
   - Meningkatkan setoran modal.
   - Mempertahankan porsi alokasi penggunaan laba bersih.
   - Menjaga momentum capaian rentabilitas Bank sesuai target.

The focus of strategic steps that will be the focus of Bank Riau Kepri in 2020 include:

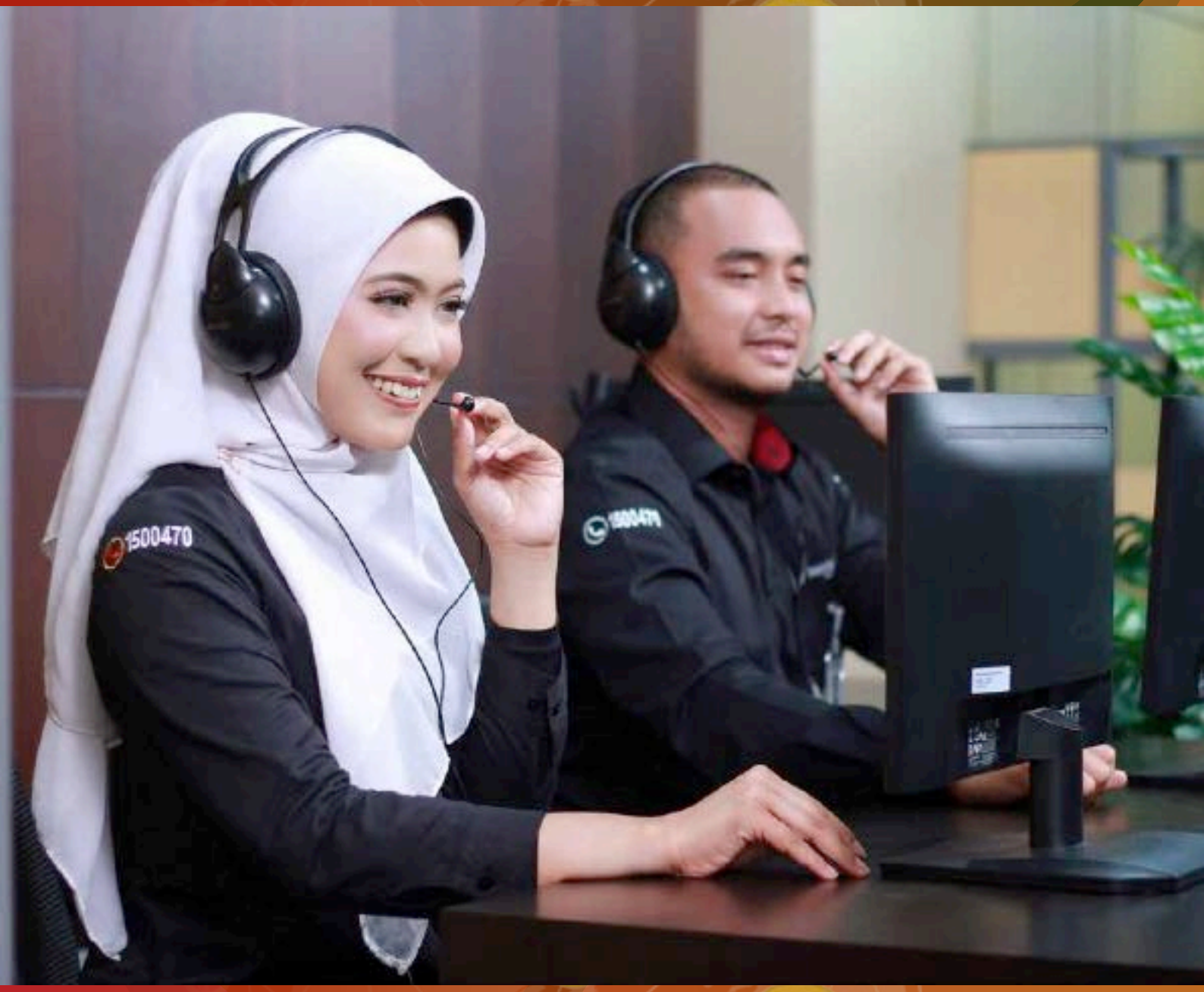
a. Third-party funds
   - *Encouraging the growth of low-cost third party funds.*
   - *Increase product and service innovation according to segment needs.*
   - *Ensuring liquidity stability.*
   - *Strengthening regional financial management.*

b. Credit and Financing
   - *Strengthened the role of BRK as an agent for regional development.*
   - *Increase the share of productive credit for leading and potential business sectors in the regions.*
   - *Increase product and service innovation according to segment needs.*
   - *Maintained high institutional resilience.*

c. Human Resources
   - *Encourage the development of strategic competencies.*
   - *Build an integrated HR management system.*
   - *Build a performance-oriented organizational culture.*

d. Technology
   - *Implementing digital banking to improve business.*
   - *Fulfillment of SLA and work standardization.*

e. Capital
   - *Increase paid-in capital.*
   - *Maintain the allocation portion of the use of net income.*
   - *Maintain the momentum of achieving the Bank's profitability according to the target.*


1500470

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Profile



Yan Prana Jaya Indra Rasyid
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pekanbaru, 18 Oktober 1965. Usia 55 tahun per 31 Desember 2020.
Sertifikasi : Sertifikasi Level 1 oleh BSMR (2019).
Riwayat Pendidikan :
- Sarjana jurusan Fisipol di Universitas Riau (1991).
- Magister Prodi Politik Lokal Otonomi Daerah Universitas Gajah Mada (2004).

Pengalaman Kerja :
- Kabag TU Setda Kabupaten Bengkalis (2005 - 2009).
- Kabag TU Dinas Kimpras Kabupaten Bengkalis (2006 - 2009).
- Sekretaris Dinas BMP Kabupaten Bengkalis (2009 - 2010).
- Kepala Bappeda Kabupaten Siak (2011 - 2017).
- Komisaris PT Bumi Siak Pusako (2011 - 2016).
- Kepala Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak (2017 - 2019).
- Sekretaris Daerah Provinsi Riau (2019 - sekarang).
- Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (15 September 2020 - 7 April 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Akta No.14 tanggal 15 September 2020.
Periode Menjabat : 2020 - 2021
Jabatan Rangkap : Sekretaris Daerah Provinsi Riau (2019 - sekarang).
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: Born in Pekanbaru, 18 October 1965. Age 55 as of 31 December 2020.
Certification: *Level 1 Certification by BSMR (2019).*
Educational background :
- *Bachelor's degree in Social and Political Sciences at the University of Riau (1991).*
- *Gajah Mada University Regional Autonomy Local Politics Study Program (2004).*

Work experience :
- *Head of Administration for the Regional Secretariat of Bengkalis Regency (2005 - 2009).*
- *Head of Administration for the Office of Kimpras, Bengkalis Regency (2006 - 2009).*
- *Secretary of the Bengkalis Regency BMP Service (2009 - 2010).*
- *Head of Bappeda Siak Regency (2011 - 2017).*
- *Commissioner of PT Bumi Siak Pusako (2011 - 2016).*
- *Head of the Regional Finance Agency of Siak Regency (2017 - 2019).*
- *Regional Secretary of Riau Province (2019 - present).*
- *President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (15 September 2020 - 7 April 2021).*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on the shareholder's decree Deed No.14 dated September 15, 2020.*
Serving Period: *2020 - 2021*
Multiple Positions: *Regional Secretary of Riau Province (2019 - present).*
Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*
Share Ownership in Bank Riau Kepri: -



Taufiqurrahman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Tambelan, 27 September 1970. Usia 50 tahun per 31 Desember 2020.
Sertifikasi : Sertifikasi Level 2 oleh BSMR (2016).
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Riau (1996).
- Magister bidang International Business dari The University of Salford, United Kingdom (2004).
- Master of Philosophy (MPhil) dari Maastricht School of Management, Netherlands (2007).

Pengalaman Kerja :

- Dosen di fakultas ekonomi (1998 - sekarang).
- Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, DIII Program Fakultas Ekonomi (2003 – 2004).
- Wakil Direktur Bidang Akademik, DIII Program Fakultas Ekonomi (2004 – 2005).
- Komisaris independen PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2017 - Maret 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 04 tanggal 4 Maret 2017 dan Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 tanggal 22 Juni 2017.
Periode Menjabat : 2017 - 2021
Jabatan Rangkap :
Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Riau (1998 – sekarang).
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: Born in Tambelan, 27 September 1970. Age 50 as of 31 December 2020.
Certification: *Level 2 Certification by BSMR (2016).*
Educational background :

- *Bachelor of Management from Riau University (1996).*
- *Master in International Business from The University of Salford, United Kingdom (2004).*
- *Master of Philosophy (MPhil) from Maastricht School of Management, Netherlands (2007).*

Work experience :

- *Lecturer at the faculty of economics (1998 - present).*
- *Deputy Director for Student Affairs, DIII Program, Faculty of Economics (2003 - 2004).*
- *Deputy Director for Academic Affairs, DIII Program, Faculty of Economics (2004 - 2005).*
- *Independent commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2017 - March 2021).*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Decree of Shareholders Deed No. 04 dated March 4, 2017, and OJK Letter No. SR-122 / KO.053 / 2017 dated 22 June 2017.*
Serving Period: *2017 - 2021*
Double function :
Lecturer at the Faculty of Economics, University of Riau (1998 - present).
Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners or with controlling and major shareholders.*

Share Ownership in Bank Riau Kepri: -



Rita Anugerah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Rengat, 27 Maret 1961. Usia 59 tahun per 31 Desember 2020.
Sertifikasi : Sertifikasi Level 2 oleh BSMR (2018).
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Riau (1988).
- Master of Accountancy and Financial Information System (MAFIS) dari Cleveland State University, Ohio, USA (1994).
- Doctor Business Administration (DBA) dari Universiti Kebangsaan Malaysia (2005).
- Profesor dari Universitas Riau (2019).

Pengalaman Kerja :

- Dosen di fakultas Ekonomi Universitas Riau (1989 - sekarang).
- Sekretaris Program D3 Akuntansi dan Perpajakan, Fakultas Ekonomi Universitas Riau (1995 – 1997).
- Dosen di Program D3 Akuntansi dan Perpajakan Fakultas Ekonomi Universitas Riau (1995-1996).
- Dosen Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Riau (1995 - 2012).
- Dosen Program Magister Manajamen Universitas Riau (1994-Sekarang).
- Dosen Program Profesi Akuntansi Universitas Riau (2004 - sekarang).
- Dosen Program Magister Akuntansi di Universitas Riau (2007 – sekarang).
- Komisaris independen di PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2019 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.09 tanggal 19 Agustus 2019 dan Surat OJK No. SR-106/KO.053/2019 tanggal 5 September 2019.
Periode Menjabat : 2019 - 2023
Jabatan Rangkap :

- Dosen di fakultas Ekonomi Universitas Riau (1989 - sekarang).
- Dosen Program Magister Manajamen Universitas Riau (1994 - Sekarang).
- Dosen Program Profesi Akuntansi Universitas Riau (2004 - sekarang).
- Dosen Program Magister Akuntansi di Universitas Riau tahun (2007 – sekarang).

Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Rengat, 27 March 1961. Age 59 years as of 31 December 2020.*
Certification: *Level 2 Certification by BSMR (2018).*
Educational background :

- *Bachelor of Accounting from Riau University (1988).*
- *Master of Accountancy and Financial Information System (MAFIS) from Cleveland State University, Ohio, USA (1994).*
- *Doctor of Business Administration (DBA) from Universiti Kebangsaan Malaysia (2005).*
- *A professor from Riau University (2019).*

Work experience :

- *Lecturer at the Faculty of Economics, University of Riau (1989 - present).*
- *Secretary of the D3 Accounting and Taxation Program, Faculty of Economics, University of Riau (1995 - 1997).*
- *Lecturer in the D3 Accounting and Taxation Program, Faculty of Economics, University of Riau (1995-1996).*
- *Lecturer at the Extension Program, Faculty of Economics, University of Riau (1995 - 2012).*
- *Lecturer at the Riau University Management Masters Program (1994-Present).*
- *Lecturer in the Accounting Professional Program at the University of Riau (2004 - present).*
- *Lecturer in the Master of Accounting Program at the University of Riau (2007 - present).*
- *Independent commissioner at PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2019 - present).*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Shareholder Decree Deed No. 09 dated August 19, 2019, and OJK Letter No. SR-106 / KO.053 / 2019 dated 5 September 2019.*

Serving Period: *2019 - 2023*
Double function :

- *Lecturer at the Faculty of Economics, University of Riau (1989 - present).*
- *Lecturer at the Riau University Management Masters Program (1994-Present).*
- *Lecturer in the Accounting Professional Program at the University of Riau (2004 - present).*
- *Lecturer in the Master of Accounting Program at the University of Riau (2007 - present).*

Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*
Share Ownership in Bank Riau Kepri: -

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profile of The Sharia Supervisory Council



Suryan A. Jamrah

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of the Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Indragiri Hilir, 9 Oktober 1959. Usia 61 tahun per 31 Desember 2020.
Sertifikasi : Sertifikasi Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) DSN-MUI (2018)
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana bidang Perbandingan Agama dari IAIN SUKA Yogyakarta (1985).
- Master bidang Pemikiran Islam dari IAIN Syahid Jakarta (1991).
- Doctor Studi Islam dari IAIN Syahid, Jakarta (1997).

Pengalaman Kerja :

- Dosen, Asisten Direktur I Program Pasca Sarjana.
- Direktur Program Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Pekanbaru (2005 – 2010).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - Februari 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 19 tanggal 13 Februari 2013. Kemudian diangkat kembali berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 11 tanggal 9 Februari 2018.
Periode Menjabat :
2013 - 2017 (periode 1)
2017 - 2021 (periode 2)
Jabatan Rangkap :
Dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Pekanbaru.
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Indragiri Hilir, 9 October 1959. 61 years old as of 31 December 2020.*
Certification: *Sharia Supervisory Certification for Financial Institutions From the Professional Certification Institute (LSP) DSN-MUI (2018)*
Educational background :

- *Bachelor in Comparative Religion from IAIN SUKA Yogyakarta (1985).*
- *Master of Islamic Thought from IAIN Syahid Jakarta (1991).tttt*
- *Doctor of Islamic Studies from IAIN Syahid, Jakarta (1997).*

Work experience *:*

- *Lecturer, Assistant Director I of the Postgraduate Program.*
- *Director of the Postgraduate Program at Sultan Syarif Qasim State Islamic University Pekanbaru (2005 - 2010).*
- *Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - February 2021).*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Decree of Shareholders Deed No. 19 dated February 13, 2013. Then reappointed based on the Shareholders Decree Deed No. 11 dated 9 February 2018.*

Serving Period:
2013 - 2017 (period 1)
2017 - 2021 (period 2)
Double function :
Lecturer at Sultan Syarif Qasim State Islamic University Pekanbaru.

Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*
Share Ownership in Bank Riau Kepri: *-*



KH. T. Zulkarnain

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Members

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Medan, 14 Agustus 1963. Usia 57 tahun per 31 Desember 2020.
Sertifikasi :
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perbankan Syariah angkatan VIII 2012
- Sertifikasi Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) DSN-MUI (2018).

Riwayat Pendidikan :
- Sarjana bidang Sastra Inggris dari Universitas Sumatera Utara (1987).

Pengalaman Kerja :
- Dosen Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara (1987 - 2000).
- Dosen Universitas Lancang Kuning.
- Dosen Universitas Al Azhar Jakarta (1988 – 1991).
- Staf Pembantu Rektor III Universitas Amir Hamzah (1991 – 1998).
- Staf Ahli Manajer Cabang LP3I Medan (1996 - 1998).
- Staf Ahli Direktur Utam LP3I (1998 - 1999).
- Komisaris PT Kopindo Travel Medan (1998 - 2000).
- Direktur Utama LP3I (200 - 2001).
- Direktur Keuangan PT. Griya Kersalaksana (2001 - 2004).
- Staf Ahli Khusus LPIA (2005 - 2007).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Trihamas Finance (2007–2019)..
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - Februari 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 19 tanggal 13 Februari 2013. Kemudian diangkat kembali berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 11 tanggal 9 Februari 2018.
Periode Menjabat :
- 2013 - 2017 (periode 1)
- 2017 - 2021 (periode 2)

Jabatan Rangkap :
Menjabat Wakil Sekjen MUI Pusat (2015 - 2020)
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Medan, August 14, 1963. Age 57 as of December 31, 2020.*
Certification:
- *Sharia Banking Supervisory Board (DPS) Certification Class VIII 2012*
- *Sharia Supervisory Certification for Financial Institutions from the Professional Certification Institute (LSP) DSN-MUI (2018).*

Educational background :
- *Bachelor of English Literature from the University of North Sumatra (1987).*

Work experience :
- *Lecturer at the Faculty of Letters, University of North Sumatra (1987-2000).*
- *Lancang Kuning University Lecturer.*
- *Lecturer at Al Azhar University Jakarta (1988 - 1991).*
- *The staff of Vice-Rector III of Amir Hamzah University (1991 - 1998).*
- *Expert Staff of Branch Manager of LP3I Medan (1996 - 1998).*
- *LP3I Chief Expert Staff (1998 - 1999).*
- *Commissioner of PT Kopindo Travel Medan (1998 - 2000).*
- *President Director of LP3I (200 - 2001).*
- *Finance Director of PT. Griya Kersalaksana (2001 - 2004).*
- *LPIA Special Expert Staff (2005 - 2007).*
- *Chairman of the Sharia Supervisory Board of Trihamas Finance (2007–2019).*
- *Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - February 2021).*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as a Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Decree of Shareholders Deed No. 19 dated February 13, 2013. Then reappointed based on the Shareholders Decree Deed No. 11 dated 9 Feb ruary 2018.*

Serving Period:
- *2013 - 2017 (period 1)*
- *2017 - 2021 (period 2)*

Double function :
Served as Deputy Secretary General of the Central MUI (2015 - 2020)
Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*
Share Ownership in Bank Riau Kepri: *-*



Zulhendri Rais

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Members

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Padang, 19 Juli 1990. Usia 30 tahun per 31 Desember 2020.
Sertifikasi :

- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2019).
- Sertifikasi Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) DSN-MUI (2019)

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana bidang Sunnah dan Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (2013).
- Master bidang Sunnah dan Ilmu Hadist, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Omdurman Republik Arab Sudan (2016).

Pengalaman Kerja :

- Tenaga Pengajar/Dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau (2017 – sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2020 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan : Menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 06 tanggal 17 Januari 2020.
Periode Menjabat : 2020 – 2024
Jabatan Rangkap :
Tenaga Pengajar/Dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau (2017 – sekarang).
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Padang, 19 July 1990. Age 30 years as of 31 December 2020.*
Certification:

- *Sharia Supervisory Board Certification from the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) (2019).*
- *Sharia Supervisory Certification for Financial Institutions From the Professional Certification Institute (LSP) DSN-MUI (2019)*

Educational background :

- *Bachelor of Sunnah and Hadith Science, Faculty of Ushuluddin, Al-Azhar University Cairo, Egypt (2013).*
- *Master of Sunnah and Hadith Sciences, Faculty of Ushuluddin, Omdurman Islamic University, the Arab Republic of Sudan (2016).*

Work experience :

- *Lecturers / Lecturers at the Tarbiyah Faculty of UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau (2017 - present).*
- *Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2020 - present).*

Legal Basis for Appointment: *Serving as Member of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Decree of Shareholders Deed No. 06 dated January 17, 2020.*
Serving Period: *2020 - 2024*
Double function :
Lecturers / Lecturers at the Tarbiyah Faculty of UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau (2017 - present).
Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*
Share Ownership in Bank Riau Kepri: -

PROFIL DIREKSI
Profile of The Board of Directors



Andi Buchari
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Jakarta, 31 Agustus 1966. Usia 54 tahun per 31 Desember 2020
Sertifikasi :
- Banking Risk Management Level 5 oleh BSMR (2004)
- Certified Risk Professional oleh LSPPM-BNSP (2020)
- Certified Personal Finance oleh FFAI (2020)

Riwayat Pendidikan :
- Sarjana bidang Marine Product Technology dari IPB University (1988)
- Magister Manajemen bidang Finance dari Universitas Atmajaya Jakarta (1996).
- Doktor bidang Strategic Finance dari Sekolah Bisnis IPB University (2016).

Pengalaman Kerja :
- Kepala Divisi Marketing III, Bank Muamalat (1999).
- Kepala Divisi Treasury & Investment Banking, Bank Muamalat (1999 - 2000).
- Kepala Divisi Internal Audit , Bank Muamalat (2000 - 2001).
- Corporate Secretary, Bank Muamalat (2001 - 2002).
- Kepala Wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumut, Riau, Sumbar, Aceh) Bank Muamalat (2002-2004).
- Direktur Compliance dan Corporate Support, Bank Muamalat (2004 - 2007).
- Direktur Keuangan dan Administrasi, Bank Muamalat (2007 - 2009).

***Citizenship**: Indonesian Citizen*
***Domicile:** Pekanbaru*
***Place and Date of Birth / Age:** Born in Jakarta, 31 August 1966. 54 years old as of 31 December 2020*
Certification:
- *Banking Risk Management Level 5 by BSMR (2004)*
- *Certified Risk Professional by LSPPM-BNSP (2020)*
- *Certified Personal Finance by FFAI (2020)*

Educational background :
- *Bachelor of Marine Product Technology from IPB University (1988)*
- *Master of Management in Finance from Atmajaya University Jakarta (1996).*
- *Doctorate in Strategic Finance from IPB University Business School (2016)*

Work experience :
- *Head of Marketing Division III, Bank Muamalat (1999).*
- *Head of the Treasury & Investment Banking Division, Bank Muamalat (1999 - 2000).*
- *Head of Divisi Internal Audit , Bank Muamalat (2000 - 2001).*
- *Corporate Secretary, Bank Muamalat (2001 - 2002).*
- *Head of the Northern Sumatra Region (North Sumatra, Riau, West Sumatra, Aceh) Bank Muamalat (2002-2004).*
- *Director of Compliance and Corporate Support, Bank Muamalat (2004 - 2007).*
- *Director of Finance and Administration, Bank Muamalat (2007 - 2009).*

- Project Director Pengembangan Bisnis Internasional Bank Muamalat (2008 - 2009).
- Executive Director, First Islamic Investment Bank (2009).
- Direktur Risk Management and Compliance, Bank Muamalat (2009 - 2014).
- Direktur Supervisi Team Anti Fraud, Bank Muamalat (2009 - 2014).
- Direktur Supervisi Baitulmaal, Bank Muamalat (2009 - 2014).
- Direktur Utama PT Bahana Arha Ventura (2014 - 2016).
- Direktur PT Bahana Sekuritas (2016 - 2017).
- Komisaris Utama PT Sarana Surakarta Ventura (2015 - 2017).
- Komisaris PT Sarana NTB Ventura (2015 - 2017).
- Komisaris PT Sarana Bali Ventura (2015 - 2017).
- Direktur Utama PT Amanah Mikro Muamalat Indonesia (2017 - 2018).
- Kandidat terpilih Direktur Utama PT Lembaga Keuangan Wakaf Indonesia (2017 - 2018).
- Senior Advisor Paytrend Group (2018).
- Komisaris Utama PT Esa Sembilan Group (2018 - 2020).
- Direktur Utama PT Halal Ventures Indonesia (2018 - 2020).
- Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2020 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.14 tanggal 15 September 2020

Periode Menjabat :
2020 - 2025 (periode 1)

Jabatan Rangkap : Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

- *Project Director of Bank Muamalat International Business Development (2008 - 2009)*
- *Executive Director, First Islamic Investment Bank (2009).*
- *Director of Risk Management and Compliance, Bank Muamalat (2009 - 2014).*
- *Director of Supervision of the Anti-Fraud Team, Bank Muamalat (2009 - 2014).*
- *Director of Supervision of Baitulmaal, Bank Muamalat (2009 - 2014).*
- *President Director of PT Bahana Arha Ventura (2014 - 2016).*
- *Director of PT Bahana Sekuritas (2016 - 2017).*
- *President Commissioner of PT Sarana Surakarta Ventura (2015 - 2017).*
- *Commissioner of PT Sarana NTB Ventura (2015 - 2017).*
- *Commissioner of PT Sarana Bali Ventura (2015 - 2017).*
- *President Director of PT Amanah Mikro Muamalat Indonesia (2017 - 2018).*
- *The candidate was elected President Director of PT Indonesian Wakaf Financial Institutions (2017 - 2018).*
- *Senior Advisor of Paytrend Group (2018).*
- *President Commissioner of PT Esa Sembilan Group (2018 - 2020).*
- *President Director of PT Halal Ventures Indonesia (2018 - 2020).*
- *President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2020 - present).*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.14 dated 15 September 2020*

Serving Period:
2020 - 2025 (period 1)

Multiple Positions: *Do not have concurrent positions in other companies or institutions.*

Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*

Share Ownership in Bank Riau Kepri*: -*



Eka Afriadi

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pekanbaru, 1 April 1967. Usia 53 tahun per 31 Desember 2020.
Sertifikasi : Sertifikasi Level 5 oleh BSMR (2011).
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas Padang (1993).

Pengalaman Kerja :

- Pemimpin Divisi Kepatuhan & Hukum PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2008 - 2009).
- Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Hukum Merangkap Pgs. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2009 - 2010).
- Pjs. Pemimpin Divisi Hukum & Corporate Secretary PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2010).
- Pemimpin Divisi Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2010 - 2013).
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 05 tanggal 5 Juli 2013 dan Surat BI No. 15/2/DPKP/Pbr tanggal 19 Juli 2013. Diangkat kembali berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 04 Tanggal 4 Maret tahun 2017 dan Surat OJK No. SR-144/KO.053/2017 tanggal 11 Juli 2017.
Periode Menjabat :

- 2013 - 2017 (periode 1)
- 2017 - 2021 (periode 2)

Jabatan Rangkap : Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Pekanbaru, April 1, 1967. Age 53 as of December 31, 2020.*
Certification: *Level 5 Certification by BSMR (2011).*
Educational background :

- *Bachelor of Economics in Accounting from and alas University, Padang (1993).*

Work experience :

- *Head of Compliance & Legal Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2008 - 2009).*
- *Head of Compliance and Legal Division and concurrently Pgs. Leader of the Strategic Planning Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2009 - 2010).*
- *Acting. Head of Legal Division & Corporate Secretary of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2010).*
- *Head of Compliance Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2010 - 2013).*
- *Director of Compliance and Risk Management of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - present).*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as Director of Compliance and Risk Management of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Decree of Shareholders Deed No. 5 dated 5 July 2013. and BI Letter No. 15/2 / DPKP / Pbr dated 19 July 2013. Reappointed based on the Shareholders Decree Deed No. 04 March 4, 2017, and OJK Letter No. SR-144 / KO.053 / 2017 dated 11 July 2017.*

Serving Period:

- *2013 - 2017 (period 1)*
- *2017 - 2021 (period 2)*

Multiple Positions: *Do not have concurrent positions in other companies or institutions.*
Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*
Share Ownership in Bank Riau Kepri: *-*



Tengkoe Irawan

Direktur Kredit dan Syariah

Director of Credit and Sharia

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pekanbaru, 9 Oktober 1976. Usia 44 tahun per 31 Desember 2020.
Sertifikasi : Sertifikasi Level 5 oleh BSMR (2017).
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Riau (1999).
- Magister bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Riau (2007).

Pengalaman Kerja :

- Pemimpin Cabang Bagan Siapi-api PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2012 - 2014).
- Pemimpin Divisi Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2014).
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2014 - 2019).
- Direktur Kredit & Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2019 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Kredit dan Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 13 tanggal 22 April 2019 dan Surat OJK No. SR-585/KO.053/2019 tanggal 16 Mei 2019.
Periode Menjabat :

- 2019-2024

Jabatan Rangkap : Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Pekanbaru, October 9, 1976. Age 44 as of December 31, 2020.*
Certification: *Level 5 Certification by BSMR (2017).*
Educational background :

- *Bachelor of Economics in Accounting from the University of Riau (1999).*
- *Masters in Financial Management from the University of Riau (2007).*

Work experience :

- *BM of the Bagan Siapi-api Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2012 - 2014).*
- *Head of Compliance Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2014).*
- *Head of the Strategic Planning Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2014 - 2019).*
- *Director of Credit & Sharia PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2019 - present).*

Legal Basis of Appointment*: Appointed for the first time as Director of Credit and Sharia of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Decree of Shareholders Deed No. 13 dated 22 April 2019 and OJK Letter No. SR-585 / KO.053 / 2019 dated 16 May 2019.*

Serving Period:

- *2019-2024*

Multiple Positions: *Do not have concurrent positions in other companies or institutions.*
Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*
Share Ownership in Bank Riau Kepri: *-*



M. A. Suharto

Direktur Dana dan Jasa
Director of Funds and Services

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Metro, 20 Desember 1965. Usia 55 tahun per 31 Desember 2020
Sertifikasi : Sertifikasi Level 5 oleh LSPP (2019).
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Lampung (1988).

Pengalaman Kerja :

- Memulai karir di Bank Duta sejak 1991 terakhir menjabat Representative office Head Lampung.
- Kepala Cabang Pamekasan Bank Syariah Mandiri (2001 - 2003).
- Kepala Cabang Yogyakarta Bank Syariah Mandiri (2003 - 2006).
- Kepala Cabang Lampung Bank Syariah Mandiri (2006 - 2008).
- Kepala Cabang Utama Medan Bank Syariah Mandiri (2008 - 2010).
- Regional Head Wilayah Surabaya Bank Syariah Mandiri (2010 - 2013).
- PWMP Kantor Pusat Bank Syariah Mandiri (2013 - 2014).
- Staf Khusus Direksi Bidang Network & Distibution Head Bank Mega Syariah (2014 - 2015).
- Micro on Small Business Group Head Bank Mega Syariah (2015).
- Micro and Small & Network Group Head Bank Mega Syariah (2015-2016).
- Financing Business & Network Group Head Bank Mega Syariah (2016-2017).
- Financing Business Group Head Bank Mega Syariah (2017 - 2018).
- Funding Business and Network Group Head Bank Mega Syariah (2017-2018).
- Network and Financing Support Group Head Bank Mega Syariah (2018-2019).
- Financing Support Group Head Bank Mega Syariah (2019 - 2020).
- Direktur Dana dan Jasa PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2020-sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Dana dan Jasa PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.14 tanggal 15 September 2020.
Periode Menjabat : 2020 - 2025 (periode 1)
Jabatan Rangkap : Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Metro, 20 December 1965. Age 55 as of 31 December 2020*
Certification: *Level 5 Certification by LSPP (2019).*
Educational background :

- *Bachelor's degree in Economics from the University of Lampung (1988).*

Work experience :

- *Started his career at Bank Duta in 1991, and last served as Representative Office Head in Lampung.*
- *Branch Head of Pamekasan Bank Syariah Mandiri (2001 - 2003).*
- *Head of Yogyakarta Branch of Bank Syariah Mandiri (2003 - 2006).*
- *Branch Head of Bank Syariah Mandiri Lampung (2006 - 2008).*
- *Head of the Main Branch of Medan Bank Syariah Mandiri (2008 - 2010).*
- *Regional Head for the Surabaya Region of Bank Syariah Mandiri (2010 - 2013).*
- *PWMP Head Office of Bank Syariah Mandiri (2013 - 2014).*
- *Special Staff of the Board of Directors for Network & Distribution Head of Bank Mega Syariah (2014 - 2015).*
- *Micro on Small Business Group Head of Bank Mega Syariah (2015).*
- *Micro and Small & Network Group Head of Bank Mega Syariah (2015-2016).*
- *Financing Business & Network Group Head of Bank Mega Syariah (2016-2017).*
- *Financing Business Group Head of Bank Mega Syariah (2017 - 2018).*
- *Funding Business and Network Group Head of Bank Mega Syariah (2017-2018).*
- *Network and Financing Support Group Head of Bank Mega Syariah (2018-2019).*
- *Financing Support Group Head of Bank Mega Syariah (2019 - 2020).*
- *Director of Funds and Services for PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2020-present).*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as Director of Funds and Services of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No.14 dated 15 September 2020.*
Serving Period: *2020 - 2025 (period 1)*
Multiple Positions: *Do not have concurrent positions in other companies or institutions.*
Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*
Share Ownership in Bank Riau Kepri: *-*



Said Syamsuri

Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Rengat, 7 Desember 1965. Usia 55 tahun per 31 Desember 2020
Sertifikasi : Sertifikasi Level 5 oleh BSMR (2011).
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Riau (1993).
- Magister bidang Manajemen dari Universitas Riau (2012).

Pengalaman Kerja :

- Pemimpin Divisi Mikro dan Kecil PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2008 - 2010).
- Pemimpin Divisi Konsumer & Mikro PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2010 - Juli 2013).
- Staf Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - 2016).
- Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2016 - 2019).
- Pemimpin Divisi Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2019 - 2020).
- Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2020 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 14 tanggal 15 September 2020 dan Surat OJK No. SR-120/KO.053/2020 tanggal 30 September 2020.
Periode Menjabat : 2020 - 2025
Jabatan Rangkap : Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Rengat, 7 December 1965. Age 55 as of 31 December 2020*
Certification: *Level 5 Certification by BSMR (2011).*
Educational background :

- *Bachelor of Accounting from Riau University (1993).*
- *Master of Management from the University of Riau (2012).*

Work experience :

- *Head of the Micro and Small Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2008 - 2010).*
- *Head of the Consumer & Micro Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2010 - July 2013).*
- *Staff of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - 2016).*
- *Head of the PKB Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2016 - 2019).*
- *Head of the Sharia Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2019 - 2020).*
- *Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2020 - present).*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Deed No. 14 dated 15 September 2020 and OJK Letter No. SR-120 / KO.053 / 2020 dated 30 September 2020.*

Serving Period*: 2020 - 2025*
Multiple Positions: *Do not have concurrent positions in other companies or institutions.*
Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*
Share Ownership in Bank Riau Kepri: *-*



Denny M. Akbar

Direktur Operasional
Director of Operations

Periode Januari 2020 - September 2020
Period January 2020 - September 2020

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pekanbaru, 26 April 1971. Usia 49 tahun per 31 Desember 2020.
Sertifikasi : Sertifikasi Level 5 oleh LSPP (2012).
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung (1996).

Pengalaman Kerja :

- Pemimpin Cabang Tanjung Balai Karimun PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2010 - 2013).
- Pemimpin Cabang Tanjung Pinang PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - 2014).
- Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2014 - 2016).
- Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2016 - September 2020)

Dasar Hukum Pengangkatan : Diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No. 28 Tanggal 28 Januari 2016 dan Surat OJK No. SR-36/ KO.54/2016 tanggal 23 Februari 2016.
Periode Menjabat :

- 2016 - Januari 2020 (Periode 1)
- Januari 2020 - September 2020 (Perpanjangan masa jabatan)

Jabatan Rangkap : Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.
Hubungan Afiliasi : Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.
Kepemilikan Saham di Bank Riau Kepri : -

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Pekanbaru, April 26, 1971. Age 49 as of December 31, 2020.*
Certification: *Level 5 Certification by LSPP (2012).*
Educational background :

- *Bachelor of Management from Padjajaran University, Bandung (1996).*

Work experience :

- *Branch Manager Tanjung Balai Karimun PT Regional Development Bank Riau Kepri (2010 - 2013).*
- *Head of the Tanjung Pinang Branch of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2013 - 2014).*
- *Head of the HRM Division of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2014 - 2016).*
- *Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri (2016 - September 2020)*

Legal Basis of Appointment: *Appointed for the first time as Operational Director of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri based on Decree of Shareholders Deed No. 28 January 28, 2016, and OJK Letter No. SR-36 / KO.54 / 2016 dated 23 February 2016.*

Serving Period:

- *2016 - January 2020 (1st period)*
- *January 2020 - September 2020 (Extension of term of office)*

Multiple Positions: *Do not have concurrent positions in other companies or institutions.*
Affiliation Relationship: *Has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders.*

Share Ownership in Bank Riau Kepri: *-*

PROFIL PEJABAT DI BAWAH DIREKSI
Profile of Officers Under The Board of Directors



Andi Mulya
Pemimpin Divisi Komersial
Commercial Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pekanbaru, 16 September 1966. Usia 54 tahun per 31 Desember 2020
Sertifikasi : Sertifikasi Level 5 oleh BSMR (2017).
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntasi dan meraih gelar Sarjana dari STIE-Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan Bandung pada tahun 1993
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:
- Pemimpin Divisi Treasury & Internasional (2010 - 2016).
- Pemimpin Divisi Treasury & Internasional merangkap sebagai Pgs. Pemimpin Divisi Operasional (2013).
- Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa (2016 - 2017).
- Pemimpin Divisi Umum (2017 - 2019).
- Pemimpin Divisi Konsumer (2019 - 2020).
- Pemimpin Divisi Komersial (2020 - Januari 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan :
SK 49/KEPDIR/MSDM/2020 tanggal 5 Juni 2020
Periode Menjabat : 2020 – 2021

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Pekanbaru, September 16, 1966. Age 54 as of December 31, 2020*
Certification: *Level 5 Certification by BSMR (2017).*
Educational background :
Completed his studies in the field of accounting and earned a Bachelor's degree from STIE-Bandung Banking and Finance Education Foundation in 1993
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:
- *Treasury & International Division Head (2010 - 2016).*
- *Head of the Treasury & International Division concurrently as Pgs. Operations Division Head (2013).*
- *Head of Fund & Service Products Division (2016 - 2017).*
- *General Division Head (2017 - 2019).*
- *Consumer Division Head (2019 - 2020).*
- *Commercial Division Head (2020 - January 2021).*

Legal Basis of Appointment:
SK 49 / KEPDIR / MSDM / 2020 dated 5 June 2020
Serving Period: *2020 - 2021*



Yuharman

Pemimpin Divisi Dana dan Jasa
Funds and Services Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pasir Pengaraian, 6 Desember 1966. Usia 54 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntasi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI) tahun 1993
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Cabang Bangkinang (2004 - 2007).
- Pemimpin Cabang Pasir Pengaraian (2007 - 2009).
- Pemimpin Cabang Pasar Pusat (2009 - 2014).
- Pemimpin Cabang Utama (2014 - 2016).
- Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (2016 - 2019).
- Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa (2019 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan :
SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019
Periode Menjabat : 2019 – sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Pasir Pengaraian, December 6, 1966. Age 54 as of December 31, 2020*

Educational background :
Completed his studies in the field of accounting and earned a bachelor's degree from the University of Riau (UNRI) in 1993
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- *Bangkinang Branch Manager (2004 - 2007).*
- *Pasir Pengaraian Branch Manager (2007 - 2009).*
- *Pasar Pusat Branch Manager (2009 - 2014).*
- *Main Branch Manager (2014 - 2016).*
- *Human Resource Management Division Head (2016 - 2019).*
- *Fund Products and Services Division Head (20219-present).*

Legal Basis of Appointment:
Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019
Serving Period: *2019 - present*



Muhammad Affan

Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah
Micro, Small & Medium Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Cengar, 11 Juni 1970. Usia 50 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di Bidang Ekonomi Pembangunan dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI) pada tahun 1994.
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1996. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:.

- Pemimpin Cabang Teluk Kuantan (2014 - 2017).
- Pemimpin Cabang Bangkinang (2017 - 2019).
- Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah (2019 - Januari 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan :
SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019
Periode Menjabat : 2019 – 2021

***Citizenship**: Indonesian Citizen*
***Domicile:** Pekanbaru*
***Place and Date of Birth / Age:** Born in Cengar, 11 June 1970. Age 50 as of 31 December 2020*
Educational background :
Completed his studies in Development Economics and earned a Bachelor's degree from the University of Riau (UNRI) in 1994.
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1996. Some of the important positions that have been held include:

- *Teluk Kuantan Branch Manager (2014 - 2017).*
- *Bangkinang Branch Manager (2017 - 2019).*
- *Micro, Small & Medium Division Head (2019 - January 2021).*

Legal Basis of Appointment:
Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019
***Serving Period:** 2019 - 2021*



Yudhi Aditya Yudhana

Pemimpin Divisi Treasuri & Internasional
Treasury & International Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Jakarta, 11 November 1975. Usia 45 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI) pada tahun 1999.
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 2000. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Bagian Divisi Treasury & International (2010 - 2016).
- Pemimpin Divisi Treasury & Internasional (2016 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan :
SK No.74/KEPDIR/MSDM/2016 tanggal 4 Oktober 2016
Periode Menjabat : 2016 – sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth/Age: *Born in Jakarta, 11 November 1975. Age 45 years as of 31 December 2020*
Educational background :
Completed his studies in Management and earned a Bachelor's degree from the University of Riau (UNRI) in 1999.
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 2000. Some of the important positions that have been held include:

- *Sub Head of the Treasury & International Division (2010 - 2016).*
- *Treasury & International Division Head (2016 - present).*

Legal Basis of Appointment:
Decree No.74 / KEPDIR / MSDM / 2016 dated 4 October 2016
Serving Period: *2016 - present*



Imran

Pgs. Pemimpin Divisi Konsumer Merangkap Pemimpin Divisi Syariah

Act. Consumer Division Head concurrently as Sharia Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Kelanga, 28 Januari 1977. Usia 43 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Lancang Kuning pada tahun 2007
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 2000. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:.

- Pemimpin Cabang Ranai (2014 - 2016).
- Pemimpin Cabang Bengkalis (2016 - 2019).
- Pemimpin Cabang Bangkinang (2019 - 2020).
- Pgs. Pemimpin Divisi Konsumer (2020).
- Pgs. Pemimpin Divisi Konsumer merangkap Pemimpin Divisi Syariah (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- Pgs. Pemimpin Divisi Konsumer : SK No. 49/ KEPDIR/MSDM/2020
- Pgs. Pemimpin Divisi Konsumer merangkap Pemimpin Divisi Syariah: SK No. 92/KEPDIR/ MSDM/2020

Periode Menjabat :

- Pgs. Pemimpin Divisi Konsumer: Juni 2020 – Oktober 2020
- Pgs. Pemimpin Divisi Konsumer merangkap Pemimpin Divisi Syariah: Oktober 2020 - Januari 2021

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Kelanga, January 28, 1977. Age 43 as of December 31, 2020*
Educational background :
Completed his studies in Management and earned a Bachelor's degree from Lancang Kuning University in 2007
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 2000. Some of the important positions that have been held include:

- *Ranai Branch Manager (2014 - 2016).*
- *Bengkalis Branch Manager (2016 - 2019).*
- *Bangkinang Branch Manager (2019 - 2020).*
- *Act. Consumer Division Head (2020).*
- *Act. Consumer Division Head concurrently as Sharia Division Head (2020).*

Legal Basis of Appointment:

- *Act. Consumer Division Head: Decree No. 49 / KEPDIR / MSDM / 2020*
- *Act. Consumer Division Head concurrently as Sharia Division Head: SK No. 92 / KEPDIR / MSDM / 2020*

Serving Period:

- *Act.. Consumer Division Head: June 2020 - October 2020*
- *Act. Consumer Division Head concurrently as Sharia Division Head: October 2020 - January 2021*



Khairul Anwar

Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pekanbaru, 17 Mei 1969. Usia 51 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di bidang Ekonomi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau pada tahun 1994.
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Cabang Selat Panjang (2008 - 2010)
- Pemimpin Cabang Bagan Siapi-api (2010 - 2012)
- Pemimpin Cabang Siak Sri Indapura (2012 - 2014)
- Pemimpin Divisi Syariah (2014 - 2016)
- Pemimpin Divisi Konsumer (2016 - 2017)
- Pemimpin Divisi Komersial (2017 - 2019)
- Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (2019 - Januari 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan :
SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019
Periode Menjabat : 2019 – 2021

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Pekanbaru, May 17, 1969. Age 51 as of December 31, 2020*
Educational background :
Completed his studies in Economics and earned a Bachelor's degree from the University of Riau (UNRI) in 1994.
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- *Selat Panjang Branch Manager (2008 - 2010)*
- *Bagan Siapi-api Branch Manager (2010 - 2012)*
- *Siak Sri Indapura Branch Manager (2012 - 2014)*
- *Sharia Division Head (2014 - 2016)*
- *Consumer Division Head (2016 - 2017)*
- *Commercial Division Head (2017 - 2019)*
- *Human Resources Management Division Head (2019 - Januari 2021).*

Legal Basis of Appointment:
Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019
Serving Period: *2019 - 2021*



As'ari

Pemimpin Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit
Credit Rescue and Settlement Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Batu Panjang, 27 Juni 1966. Usia 54 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen Universitas Riau tahun 1991
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Cabang Selat Panjang (2006 - 2008).
- Pemimin Cabang Dumai (2008 - 2010).
- Pemimpin Cabang Bengkalis (2010 - 2014).
- Cabang Pasar Pusat (2014 - 2017).
- Pemimpin Divisi Keuangan & Operasional (2017-2020).
- Pemimpin Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit (2020 - Januari 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No. 49/KEPDIR/MSDM/2020 tanggal 5 Juni 2020

Periode Menjabat :

- 2020 – 2021

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Batu Panjang, 27 June 1966. Age 54 as of 31 December 2020*
Educational background :
Completed his studies in the field of Management at the University of Riau in 1991
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- Selat Panjang *Branch Manager (2006 - 2008).*
- *Dumai Branch Manager (2008 - 2010).*
- *Bengkalis Branch Manager (2010 - 2014).*
- *Pasar Pusat Branch (2014 - 2017).*
- *Finance & Operations Division Head (2017 - 2020).*
- *Credit Rescue and Settlement Division Head (2020 - January 2021).*

Legal Basis of Appointm*ent:*

- *Decree No. 49 / KEPDIR / MSDM / 2020 dated 5 June 2020*

Serving Period:

- *2020 - present*



M. Azwizar Hendri

Pemimpin Divisi Kepatuhan
Compliance Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Tanjungpinang, 7 Januari 1969. Usia 51 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntasi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI) tahun 1994
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Cabang Siak Sri Indrapura (2006 - 2012).
- Pemimpin Cabang Pasir Pangaraian (2012 - 2014).
- Pemimpin Divisi Konsumer dan Mikro (2014 - 2016).
- Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah (2016 - 2017).
- Pemimpin Divisi Konsumer (2017 - 2018).
- Ketua Tim Task Force Transaksi Non Tunai (2018 - 2019).
- Pemimpin Divisi Kepatuhan (2019 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019

Periode Menjabat :

- 2019 – sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Tanjungpinang, January 7, 1969. Age 51 as of December 31, 2020*

Educational background :
Completed his studies in the field of accounting and earned a Bachelor's degree from the University of Riau (UNRI) in 1994
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- *Siak Sri Indrapura Branch Manager (2006 - 2012).*
- *Pasir Pangaraian Branch Manager (2012 - 2014).*
- *Consumer and Micro Division Head (2014 - 2016).*
- *Micro, Small & Medium Division Head (2016 - 2017).*
- *Consumer Division Head (2017 - 2018).*
- *Non-Cash Transaction Task Force Head (2018 - 2019).*
- *Compliance Division Head (2019 - present).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019*

Serving Period:

- *2019 - present*



Ikhwan

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Bangkinang, 14 November 1967. Usia 53 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI) tahun 1992.
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Cabang Kerinci (2008 - 2014).
- Pemimpin Cabang Bengkalis (2014).
- Pemimpin Divisi Kepatuhan (2014 - 2019).
- Pemimpin Divisi Manajemen Risiko (2019 - Januari 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019

Periode Menjabat :

- 2020 – 2021

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Bangkinang, 14 November 1967. 53 years old as of 31 December 2020*

Educational background :
Completed undergraduate studies (S1) in Management, Riau University in 1992.
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- *Kerinci Branch Manager (2008 - 2014).*
- *Bengkalis Branch Manager (2014).*
- *Compliance Division Head (2014 - 2019).*
- *Risk Management Division Head (2019 - January 2021).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019*

Serving Period:

- *2020 - 2021*



Azhar Efendi

Pemimpin Divisi Umum
General Affair Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Selat Panjang, 10 Oktober 1970. Usia 50 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di bidang Akuntansi dan meraih gelar Sarjana Muda dari AAI Padang
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Cabang Ranai (2009 - 2010).
- Pemimpin Cabang Teluk Kuantan (2010 - 2014).
- Pemimpin Cabang Tanjung Pinang (2014).
- Pemimpin Cabang Bengkalis (2014 - 2016).
- Pemimpin Cabang Utama (2016 - 2018).
- Pemimpin Divisi Konsumer (2018 - 2019).
- Pemimpin Divisi Komersial (2019 - 2020).
- Pemimpin Divisi Umum (2020 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No. 49/KEPDIR/MSDM/2020 tanggal 5 Juni 2020

Periode Menjabat :

- 2020 – sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age*: Born in Selat Panjang, October 10, 1970. Age 50 as of December 31, 2020*
Educational background :
Completed his Diploma Economics study majoring in accounting at AAI Padang
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- *Ranai Branch Manager (2009 - 2010).*
- *Teluk Kuantan Branch Manager (2010 - 2014).*
- *Tanjung Pinang Branch Manager (2014).*
- *Bengkalis Branch Manager (2014 - 2016).*
- *Main Branch Manager (2016 - 2018).*
- *Consumer Division Head (2018 - 2019).*
- *Commercial Division Head (2019 - 2020).*
- *General Affair Division Head (2020 - present).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 49 / KEPDIR / MSDM / 2020 dated 5 June 2020*

Serving Period*:*

- *2020 - present*



Heru Kurniawan

Pemimpin Divisi Internal Audit
Internal Audit Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Selat Panjang, 2 Juli 1967. Usia 53 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Muda Perbankan di AKBP tahun 1989
- Meraih gelar sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Islam Riau tahun 2000,
- Menyelesaikan Program pasca sarjana prodi Manajemen di Universitas Riau Tahun 2014.

Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pgs. Pemimpin Cabang Air Molek (2012).
- Pgs. Pemimpin Cabang Teluk Kuantan (2012).
- Pgs. Pemimpin Cabang Tanjung Pinang (2012).
- Pemimpin Bagian Divisi Perencanaan Strategis (2013 - 2014).
- Pemimpin Bagian Operasional (2014 - 2015).
- Pemimpin Bagian Divisi Manajemen Risiko (2015 - 2017).
- Pemimpin Divisi Manajemen Risiko (2017 - 2019).
- Pemimpin Divisi Internal Audit (2019 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019

Periode Menjabat :

- 2019 – sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: Born in Selat Panjang, July 2, 1967. Age 53 as of December 31, 2020
Educational background :

- *Diploma of Banking at AKBP in 1989*
- *Obtained a bachelor's degree in Accounting at the Riau Islamic University in 2000,*
- *Completing the Postgraduate Program in Management at the University of Riau in 2014.*

Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- *Act. Air Molek Branch Manager (2012).*
- *Act. Teluk Kuantan Branch Manager (2012).*
- *Act. Tanjung Pinang Branch Manager (2012).*
- *Strategic Planning Division Sub Head (2013 - 2014).*
- *Operations Sub Head (2014 - 2015).*
- *Risk Management Division Sub Head (2015 - 2017).*
- *Risk Management Division Head (2017 - 2019).*
- *Internal Audit Division Head (2019 - present).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019*

Serving Period:

- *2019 - present*



Hendra Buana

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis
Strategic Planning Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pekanbaru, 11 Juli 1970. Usia 50 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen dan meraih gelar sarjana dari STIE Purna Graha Pekanbaru pada tahun 1994. Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen dan meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Riau pada tahun 2012
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pgs. Pemimpin Divisi Human Capital (2012 - 2014).
- Staff Direksi Bidang Pengembangan SDM (2014).
- Pemimpin Divisi Manajemen Risiko (2014 - 2015).
- Pemimpin SKAI (2015 - 2017).
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis (2017 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019

Periode Menjabat :

- 2019 – sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Pekanbaru, July 11, 1970. Age 50 as of December 31, 2020*
Educational background :
Obtained a bachelor's degree in Economics at STIE Purna Graha Pekanbaru in 1994, earned a Postgraduate degree from Riau University in Management in 2012

Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- *Act. Human Capital Division Head (2012 - 2014).*
- *Board of Directors staff HR Development(2014).*
- *Risk Management Division Head (2014 - 2015).*
- *Internal Audit Division Head (2015 - 2017).*
- *Strategic Planning Division Head (2017 - present).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019*

Serving Period:

- 2019 - present



Fajar R. Febriansyah

Pemimpin Divisi Hukum
Legal Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pekanbaru, 1 Februari 1969. Usia 51 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di bidang Ekonomi Pembangunan dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau Tahun 1990
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1996. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Cabang Ranai (2007 - 2009).
- Pemimpin Cabang Bangkinang (2009 - 2017).
- Pemimpin Cabang Tanjung Pinang (2017 - 2018).
- Pemimpin Divisi Hukum (2018 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No.22/KEPDIR/MSDM/2018 tanggal 12 Maret 2018

Periode Menjabat :

- 2018 – sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Pekanbaru, February 1, 1969. Age 51 as of December 31, 2020*
Educational background *:*
Obtained a Bachelor's degree in Economics and Development at the University of Riau in 1990

Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1996. Some of the important positions that have been held include:

- *Ranai Branch Manager (2007 - 2009).*
- *Bangkinang Branch Manager (2009 - 2017).*
- *Tanjung Pinang Branch Manager (2017 - 2018).*
- *Legal Division Head (2018 - present).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No.22 / KEPDIR / MSDM / 2018 dated 12 March 2018*

Serving Period:

- *2018 - present*



Wan Mukhlis

Pemimpin Divisi Teknologi & Sistem Informasi
Information System & Technology Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Siak Sri Indrapura, 13 Mei 1972. Usia 48 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan studi di bidang Teknik Informatika dan meraih gelar Sarjana dari STMIK Riau tahun 2005
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1998. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Bagian Operasional dan Pengembangan Prosedur Divisi Operasional (2009 - 2014).
- Pemimpin Divisi Operasional (2014).
- Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (2014 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No.34/KEPDIR/HC/2015 tanggal 16 Maret 2015

Periode Menjabat :

- 2015 – sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Siak Sri Indrapura, 13 May 1972. Age 48 years as of 31 December 2020*

Educational background :
Completed his S1 Informatics Engineering study at STMIK Riau in 2005
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1998. Some of the important positions that have been held include:

- *Sub Head of Operations and Procedure Development for the Operational Division (2009 - 2014).*
- *Operations Division Head (2014).*
- *Information System & Technology Division Head (2014 - present).*

Legal Basis of Appointment:

- *SK No.34 / KEPDIR / HC / 2015 dated 16 March 2015*

Serving Period:

- *2015 - present*



Wahyudi Gustiawan

Pemimpin Divisi Keuangan dan Divisi Operasional.
Finance Division and Operations Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Teluk Pinang, 20 Agustus 1975. Usia 45 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan Studi di bidang Manajemen dan meraih gelar Sarjana dari STIE Riau tahun 2005
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 2000. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Cabang Air Molek (2014 - 2017).
- Pemimpin Cabang Pekanbaru (2017 - 2018).
- Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa (2018 - 2019).
- Pemimpin Divisi Umum (2019 - 2020).
- Pemimpin Divisi Keuangan dan Operasional (Juni 2020 - November 2020).
- Pemimpin Divisi Keuangan dan Divisi Operasional (November 2020 - Januari 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No. 49/KEPDIR/MSDM/2020 tanggal 5 Juni 2020

Periode Menjabat :

- 2020 - 2021

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Teluk Pinang, 20 August 1975. Age 45 years as of 31 December 2020*

Educational background :
Completed his studies in Management and earned a Bachelor's degree from STIE RIAU in 2005
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 2000. Some of the important positions that have been held include:

- *Air Molek Branch Manager (2014 - 2017).*
- *Pekanbaru Branch Manager (2017 - 2018).*
- *Fund & Services Products Division Head (2018 - 2019).*
- *General Division Head (2019 - 2020).*
- *Finance and Operations Division Head (june 2020 - November 2020).*
- *Finance and Operations Division Head (November 2020 - January 2021).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 49 / KEPDIR / MSDM / 2020 dated 5 June 2020*

Serving Period:

- *2020 - 2021*



Muhammad Jazuli

Pemimpin Divisi Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary Division Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Pekanbaru, 28 Februari 1980. Usia 40 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan studi di bidang Akuntansi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau pada tahun 2003 dan meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Riau di bidang Manajemen Strategis pada tahun 2010
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 2003. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Cabang Jakarta (2016 - 2017).
- Pgs. Pemimpin Cabang Siak Sri Indrapura (2017 - 2018).
- Pemimpin Cabang Utama (2018 - 2019).
- Pemimpin Sekretariat Perusahaan (2019 - January 2021).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019

Periode Menjabat :

- 2019 – 2021

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Pekanbaru, February 28, 1980. Age 40 as of December 31, 2020*
Educational background :
Received a bachelor's degree in Accounting from Riau University in 2003 and earned a Postgraduate degree from Riau University in Strategic Management in 2010

Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 2003. Some of the important positions that have been held include:

- *Jakarta Branch Manager (2016 - 2017).*
- *Act.. Branch Manager Siak Sri Indrapura (2017 - 2018).*
- *Main Branch Manager (2018 - 2019).*
- *Head of Corporate Secretary (2019 - January 2021).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019*

Serving Period:

- *2019 - 2021*



Rina Muthia Zuhra

Pemimpin Desk Service Quality
Desk Service Quality Head

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia : Lahir di Kerinci, 17 Juli 1975. Usia 45 tahun per 31 Desember 2020.
Riwayat Pendidikan :
Menyelesaikan studi di bidang Akuntansi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Andalas Padang pada tahun 2000.
Pengalaman Kerja :
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 2000. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pemimpin Bagian Operasional Cabang Utama (2012 - 2014).
- Pemimpin Cabang Pembantu Jalan Riau (2014 - 2016).
- Pemimpin Desk Service Quality (2016 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan :

- SK No. 43/KEPDIR/MSDM/2017 tanggal 09 Mei 2017

Periode Menjabat :

- 2017 - sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Kerinci, 17 July 1975. Age 45 as of 31 December 2020.*
Educational background :
Bachelor of Accounting at and alas University, Padang (2000).

Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 2000. Some of the important positions that have been held include:

- *Dept. Head of Main Branch Operations (2012 - 2014).*
- *BM of Jalan Riau Sub-Branch (2014 - 2016).*
- *Head of Desk Service Quality (2016 - present).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 43 / KEPDIR / MSDM / 2017 dated 09 May 2017*

Serving Period:

- *2017 - present*

PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Employee Competency Profile and Development

Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees Based on Position Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Table of Number of Employees Based on Position Level

(dalam Satuan Orang)
(in Person Units)

Level Jabatan	2020			2019			*Position Level*
	Pria *Men*	Wanita *Woman*	Total	Pria *Men*	Wanita *Woman*	Total	
Pemimpin Divisi	16	-	16	17	-	17	*Division Head*
Pemimpin Cabang Utama/ Setingkat	5	-	5	2	-	2	*Main Branch Manager / equivalent*
Pemimpin Bagian Kantor Pusat	49	8	57	49	8	57	*Dept. Head of Head Office Section*
Pemimpin Cabang Konvensional	14	-	14	16	-	16	*Conventional Branch Manager*
Pemimpin Cabang Syariah	2	-	2	2	-	2	*Sharia Branch Manager*
Staf Direksi	-	-	-	-	-	-	*Board of Directors staff*
Pemimpin Cabang Pembantu	39	2	41	41	1	42	*Sub Branch Manager*
Pemimpin Bagian Cabang Utama/Setingkat	3	-	3	4	-	4	*Dept. Head of Main Branch / Equivalent*
Pemimpin Setingkat Pincapem	16	1	17	11	1	12	*Sub Branch Manager Level Leader*
Pemimpin Seksi Setingkat	267	110	377	256	103	359	*Equal Section Head Level*
Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	5	1	6	4	3	7	*MPP Employees (Retirement Preparation Period)*
Pelaksana	215	164	379	194	154	348	*Officer*
Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO)	376	502	878	423	525	948	*Core Staff (Teller / CS / FO / RO)*
Lain-Lain	750	22	772	742	20	762	*Etc*
Jumlah	**1.757**	**810**	**2.567**	**1.761**	**815**	**2.576**	*Total*

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Number of Employees Based on Education Level

(dalam Satuan Orang)
(in Person Units)

Tingkat Pendidikan	2020			2019			*Level of education*
	Pria *Men*	Wanita *Woman*	Total	Pria *Men*	Wanita *Woman*	Total	
Doktor (S3)	1	1	2	1	1	2	*Doctor (S3)*
Pasca Sarjana (S2)	58	27	85	59	27	86	*Postgraduate (S2)*
Sarjana (S1)	906	626	1.532	881	625	1.506	*Bachelor degree)*
Diploma	121	138	259	116	139	256	*Diploma*
SMA/Sederajat	654	18	672	690	23	713	*Senior High School*
SMP/Sederajat	15	-	15	12	-	12	*Junior high school*
SD/Sederajat	2	-	2	1	-	1	*Primary School*
Jumlah	**1.757**	**810**	**2.567**	**1.761**	**815**	**2.576**	*Total*

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees Based on Employment Status

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Number of Employees Based on Employment Status

(dalam Satuan Orang)
(in Person Units)

Status Kepegawaian	2020			2019			*Employment status*
	Pria *Men*	Wanita *Woman*	Total	Pria *Men*	Wanita *Woman*	Total	
Pegawai Tetap	911	634	1,545	835	598	1.433	*Permanent employee*
PTT	416	155	571	519	198	717	*PTT*
Outsourcing	430	21	451	407	19	426	*Outsourcing*
Jumlah	**1.757**	**810**	**2.567**	**1.761**	**815**	**2.576**	*Total*

Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Number of Employees by Age

(dalam Satuan Orang)
(in Person Units)

Usia *Age*	2020			2019		
	Pria *Men*	Wanita *Woman*	Total	Pria *Men*	Wanita *Woman*	Total
> 55	9	-	9	5	-	5
50 - 55	50	6	56	58	8	66
40 - 49	341	99	440	293	91	384
30 - 39	794	305	1.099	781	259	1.040
23 - 29	528	395	923	587	438	1.025
< 23	35	5	40	37	19	56
Jumlah | ***Total***	**1.757**	**810**	**2.567**	**1.761**	**815**	**2.576**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees by Gender

(dalam Satuan Orang)
(in Person Units)

Jenis Kelamin	2020	2019	*Gender*
Pria	1.757	1.761	*Men*
Wanita	810	815	*Woman*
Jumlah	**2.567**	**2.576**	***Total***

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Employee Competency Development

Kebijakan

Dalam memberikan pengembangan kompetensi, Bank Riau Kepri memberikan kesetaraan untuk pegawainya tanpa dibedakan berdasarkan SARA dan gender. Ketentuan yang mengatur mengenai pengembangan kompetensi pegawai Bank Riau Kepri diatur pada kebijakan sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 131/KEPDIR/2013 tanggal 17 Desember 2013 perihal Pemberlakuan Standar Operasional Prosedur Pendidikan dan Pelatihan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
2. BPP Kepegawaian BAB XI tentang Pendidikan Pegawai sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 092/KEPDIR/2020 tanggal 30 November 2020 perihal Perubahan Pertama atas Keputusan Direksi Nomor 010/KEPDIR/2019 Tentang Buku Pedoman (BPP) Kepegawaian PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 18/KEPDIR/HC/2015 tanggal 11 Februari 2015 perihal Ketentuan Pelaksanaan, Tata Tertib dan Sanksi Pelanggaran Diklat *Inhouse Training*.

Policy

In providing competency development, Bank Riau Kepri provides equality for employees regardless of SARA and gender. The provisions governing the competency development of Bank Riau Kepri employees are regulated in the following policies:

1. *Decree of the Board of Directors Number 131 / KEPDIR / 2013 dated 17 December 2013 regarding the Enforcement of Standard Operating Procedures for Education and Training in PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
2. *BPP Kepegawaian CHAPTER XI concerning Employee Education by the Decree of the Board of Directors Number 092 / KEPDIR / 2020 dated 30 November 2020 regarding the First Amendment to the Decree of the Board of Directors Number 010 / KEPDIR / 2019 concerning the Personnel Manual (BPP) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
3. *Decree of the Board of Directors Number 18 / KEPDIR / HC / 2015 dated 11 February 2015 regarding Implementation Provisions, Rules, and Sanctions for In-house Training Training Violations.*

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Competency Development Based on Position Level

Tabel Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Table of Competency Development Based on Position Level

No.	Level Jabatan *Position Level*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tujuan Pelatihan *Training Objectives*	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan *Number of employees who have attended training*	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan *Percentage who have attended training for each level of position*	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan *Percentage who have attended training for each type of training*
1	Pemimpin Divisi | *Division Leader*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	16	16	100%	100,00%
		Soft Skill			1		6,25%
		Sertifikasi *Certification*			9		56,25%
2	Pemimpin Cabang Utama | *Main Branch Manager*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	5	5	100%	100%
		Soft Skill			5		100%
		Sertifikasi *Certification*			5		100%
3	Pemimpin Cabang Konvensional | *Conventional Branch Leader*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	14	7	100%	50%
		Soft Skill			7		50%
		Sertifikasi *Certification*			7		50%
4	Pemimpin Cabang Syariah | *Sharia Branch Manager*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	2	2	100%	100%
		Soft Skill			2		100%
		Sertifikasi *Certification*			2		100%
5	Pemimpin Bagian | *Section Leader*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	57	53	96.49%	92,98%
		Soft Skill			6		10,53%
		Sertifikasi *Certification*			41		71,93%
6	Pemimpin Cabang Pembantu | *Sub Branch Manager*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	41	41	100%	100,00%
		Soft Skill			5		12,20%
		Sertifikasi *Certification*			8		19,51%

No.	Level Jabatan *Position Level*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tujuan Pelatihan *Training Objectives*	Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan *Number of employees who have attended training*	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan *Percentage who have attended training for each level of position*	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan *Percentage who have attended training for each type of training*
7	Pemimpin Setingkat Pimpinan Cabang Pembantu *Leaders at the Level of Sub-Branch Managers*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	20	16	80,00%	80,00%
		Soft Skill			-		-
		Sertifikasi *Certification*			4		20,00%
8	Pemimpin Seksi Setingkat | *Equal Section Leader*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	377	344	92,84%	91,25%
		Soft Skill			13		3,45%
		Sertifikasi *Certification*			55		14,59%
9	MPP						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	6	6	100,00%	100,00%
		Soft Skill			6		100,00%
		Sertifikasi *Certification*			6		100,00%
10	Pelaksana | *Officer*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	379	356	93,93%	93,93%
		Soft Skill			2		0,53%
		Sertifikasi *Certification*			1		0,26%
11	Pegawai Core (Teller/CS/FO/RO) *Core Staff (Teller / CS / GO / RO)*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	878	835	95,10%	95,10%
		Soft Skill			24		2,73%
		Sertifikasi *Certification*			-		-
13	Lain-Lain | *Other*						
		Teknikal Skill *Technical Skill*	Peningkatan Wawasan *Increased insight*	772	319	41,32%	41,32%
		Soft Skill			1		0,13%
		Sertifikasi *Certification*			-		-
JUMLAH | *TOTAL*				**2.567**			

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2020, pengembangan kompetensi pegawai Bank Riau Kepri lebih memprioritaskan pelatihan pegawai dibidang perbankan syariah untuk memenuhi target kelulusan pegawai dalam Sertifikasi Pendidikan dasar Perbankan Syariah sebagai salah satu persyaratan proses konversi dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah. Pegawai yang telah mengikuti dan lulus Pendidikan dasar Perbankan Syariah sampai dengan Desember Tahun 2020 sebanyak 2.116 pegawai.

Dalam rangka menunjang kompetensi pegawai dibidang perbankan syariah juga telah dilaksanakan pelatihan syariah lainnya diantaranya yaitu Sosialisasi Core Banking Syariah, Sosialisasi Aktifitas Layanan Syariah, Sosialisasi BPP Produk Pembiayaan, Sosialisasi BPP Produk Pendanaan & Jasa Wilayah Pekanbaru Pelatihan Manajemen Qolbu plus etos kerja Bank Riau Kepri untuk wilayah Batam, *Webinar Class* Akad Restrukturisasi Utang/Pembiayaan Bank Syariah, *Training iB of Trainer Workshop online Pra-ijtima' Sanawi* bagi Dewan Pengawas Syariah.

Evaluation of the Implementation of Competency Development

In 2020, the competency development of Bank Riau Kepri employees will prioritize employee training in the field of Islamic banking to meet the employee graduation target in Islamic Banking Basic Education Certification as one of the requirements for the conversion process from a Conventional Commercial Bank to a Sharia Commercial Bank. 2,116 employees have attended and passed Islamic Banking basic education until December 2020.

To support employee competence in the field of Islamic banking, another sharia training has also been carried out including the Socialization of Sharia Core Banking, Socialization of Sharia Service Activities, Socialization of BPP for Financing Products, Socialization of BPP for Funding Products & Services for the Pekanbaru Region Qolbu Management Training plus the work ethic of Bank Riau Kepri for the region. Batam, Webinar Class on Sharia Bank Debt Restructuring / Financing Agreement, iB Training of Trainer Online Workshop on Pra-ijtima 'Sanawi for the Sharia Supervisory Board.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Costs

Tabel Biaya Pelatihan Pegawai Tahun 2019- 2020
Table of Employee Training Costs for 2019-2020

(dalam Rupiah)
(in rupiah)

No	Jenis Diklat	2020	2019	*Type of training*
1	*Inhouse Training*	12.098.677.681	13.509.854.993	*Inhouse Training*
2	Pelatihan Ekternal	1.138.934.741	9.802.349.700	*External Training*
Total		**13.237.612.422**	**23.312.204.693**	***Total***

Realisasi Biaya pelatihan tahun 2020 terdapat penurunan dibandingkan realisasi biaya pelatihan tahun 2019 dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 dimana pelaksanaan kegiatan pelatihan menjadi terbatas dan yang semula metode pelatihan dilaksanakan secara klasikal (tatap muka) beralih menjadi *online class* sehingga terdapat penurunan realisasi biaya pelatihan pada tahun 2020.

The realization of training costs in 2020 has decreased compared to the realization of training costs in 2019 due to the COVID-19 pandemic conditions where the implementation of training activities was limited and the training methods were initially carried out classically (face-to-face) switching to online classes so that there was a decrease in the realization of training costs in 2020.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Per Desember 2020

Composition of Shareholders as of December 2020

Tabel Komposisi Pemegang Saham Bank Riau Kepri per Desember 2020
Table of Shareholders Composition of Bank Riau Kepri as of December

Pemegang Saham	Struktur Kepemilikan Saham *Share Ownership Structure*			*Shareholders*
	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Kepemilikan *Ownership*	
SAHAM SERI A				*SERIES A SHARES*
Provinsi Riau	4.191.682	419.168.200.000	38,09%	*Riau Province*
Kabupaten Bengkalis	1.316.062	131.606.200.000	11,96%	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Kampar	1.051.812	105.181.200.000	9,56%	*Kampar Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	651.772	65.177.200.000	5,92%	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Kepulauan Meranti	600.000	60.000.000.000	5,45%	*Meranti Islands Regency*
Kota Batam	500.000	50.000.000.000	4,54%	*Batam city*
Kabupaten Bintan	380.789	38.078.900.000	3,46%	*Bintan Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	371.351	37.135.100.000	3,37%	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Natuna	339.381	33.938.100.000	3,08%	*Natuna Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	327.110	32.711.000.000	2,97%	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kabupaten Pelalawan	319.668	31.966.800.000	2,90%	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	152.086	15.208.600.000	1,38%	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Pekanbaru	150.000	15.000.000.000	1,36%	*Pekanbaru City*
Provinsi Kepulauan Riau	120.000	12.000.000.000	1,09%	*Riau Islands Province*
Kota Tanjung Pinang	83.913	8.391.300.000	0,76%	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Rokan Hulu	82.807	8.280.700.000	0,75%	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Kepulauan Anambas	78.237	7.823.700.000	0,71%	*Anambas Islands Regency*
Kabupaten Karimun	71.900	7.190.000.000	0,65%	*Karimun Regency*
Kabupaten Lingga	70.000	7.000.000.000	0,64%	*Lingga Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	64.007	6.400.700.000	0,58%	*Indragiri Hulu Regency*
Kota Dumai	52.030	5.203.000.000	0,47%	*Dumai City*
TOTAL SAHAM SERI A	**10.974.607**	**1.097.460.700.000**	**99,73%**	*TOTAL SERIES A*
SAHAM SERI B				*B SERIES SHARES*
Koperasi Amanah Riau Kepri	30.000	3.000.000.000	0,27%	*Koperasi Amanah Riau Kepri*
TOTAL SAHAM SERI B	**30.000**	**3.000.000.000**	**0,27%**	*TOTAL OF SHARES SERIES B*
TOTAL SAHAM	**11.004.607**	**1.100.460.700.000**	**100,00%**	*TOTAL OF SHARES*

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of the 20 Largest Shareholders

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Bank Riau Kepri Per Desember 2020
Composition Table of 20 Largest Shareholders of Bank Riau Kepri as of December 2020

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Kepemilikan *Ownership*	*Shareholders*
1	Provinsi Riau	4.191.682	419.168.200.000	38,09%	*Riau Province*
2	Kabupaten Bengkalis	1.316.062	131.606.200.000	11,96%	*Bengkalis Regency*
3	Kabupaten Kampar	1.051.812	105.181.200.000	9,56%	*Kampar Regency*
4	Kabupaten Indragiri Hilir	651.772	65.177.200.000	5,92%	*Indragiri Hilir Regency*
5	Kabupaten Kepulauan Meranti	600.000	60.000.000.000	5,45%	*Meranti Islands Regency*
6	Kota Batam	500.000	50.000.000.000	4,54%	*Batam city*
7	Kabupaten Bintan	380.789	38.078.900.000	3,46%	*Bintan Regency*
8	Kabupaten Rokan Hilir	371.351	37.135.100.000	3,37%	*Rokan Hilir Regency*
9	Kabupaten Natuna	339.381	33.938.100.000	3,08%	*Natuna Regency*
10	Kabupaten Siak Sri Indrapura	327.110	32.711.000.000	2,97%	*Siak Sri Indrapura Regency*
11	Kabupaten Pelalawan	319.668	31.966.800.000	2,90%	*Pelalawan Regency*
12	Kabupaten Kuantan Singingi	152.086	15.208.600.000	1,38%	*Kuantan Singingi Regency*
13	Kota Pekanbaru	150.000	15.000.000.000	1,36%	*Pekanbaru City*
14	Provinsi Kepulauan Riau	120.000	12.000.000.000	1,09%	*Riau Islands Province*
15	Kota Tanjung Pinang	83.913	8.391.300.000	0,76%	*Tanjung Pinang City*
16	Kabupaten Rokan Hulu	82.807	8.280.700.000	0,75%	*Rokan Hulu Regency*
17	Kabupaten Kepulauan Anambas	78.237	7.823.700.000	0,71%	*Anambas Islands Regency*
18	Kabupaten Karimun	71.900	7.190.000.000	0,65%	*Karimun Regency*
19	Kabupaten Lingga	70.000	7.000.000.000	0,64%	*Lingga Regency*
20	Kabupaten Indragiri Hulu	64.007	6.400.700.000	0,58%	*Indragiri Hulu Regency*

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Shareholders Composition of 5% or More

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih Bank Riau Kepri Per Desember 2020
Table of Shareholders Composition of 5% or More in Bank Riau Kepri as of December 2020

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Nilai (Rp) *Value (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership*	*Shareholders*
1	Provinsi Riau	4.191.682	419.168.200.000	38,09%	*Riau Province*
2	Kabupaten Bengkalis	1.316.062	131.606.200.000	11,96%	*Bengkalis Regency*
3	Kabupaten Kampar	1.051.812	105.181.200.000	9,56%	*Kampar Regency*
4	Kabupaten Indragiri Hilir	651.772	65.177.200.000	5,92%	*Indragiri Hilir Regency*
5	Kabupaten Kepulauan Meranti	600.000	60.000.000.000	5,45%	*Meranti Islands Regency*

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

Composition of Community Shareholders Group Less Than 5%

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has not yet become a company that has listed its shares on the stock exchange. Thus, there is no information regarding the composition of public shareholders of less than 5% or more.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2020, there is no direct or indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and / or Associated Entities

Per 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri tidak memiliki Entitas Anak/Entitas Asosiasi sehingga tidak tersedia informasi mengenai: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri did not have a Subsidiary / Associated Entity, so no information was available regarding the Name of subsidiaries and/or associates; Share ownership percentage; Information regarding the line of business of the subsidiary, and/or associated entity; and a description of the operating status of the subsidiary and/or associate (already operating or not yet operating).

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri tidak memiliki Entitas Induk, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri does not have a Parent Entity, Subsidiary, Associated Entity, Joint Venture, and Special Purpose Vehicle (SPV).

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Chronology of Issuance of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Riau 38,09%, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau 1,09%, Pemerintah Kota/Kabupaten se Riau dan Kepri 60,55% dan Koperasi Amanah Riau Kepri 0,27% (seri B).

Kronologis penerbitan saham Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri was owned by the Riau Provincial Government 38.09%, the Riau Islands Provincial Government 1.09%, City / Regency Governments in Riau and Kepri 60.55%, and Koperasi Amanah Riau Kepri 0.27% (series B).

The chronology of the issuance of the Company's shares can be explained as follows:

Tabel Kronologi Penerbitan Saham

Table of Chronology of Issuance of Shares

Tanggal Penerbitan *Publication date*	Jumlah Saham / Lembar *Number of Shares / Sheet*	Nominal/ Lembar (Rp) *Nominal / Sheet (Rp)*	Total (Rp) *Total (Rp)*	Akta	*Deed*
22 November 2007 *November 22, 2007*	5.160.400	100.000	516.040.000.000	Akta No. 37 tanggal 22 November 2007 oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum	*Deed No. 37 dated November 22, 2007 by Notary Refizal, SH, M.Hum*
26 Desember 2008 *December 26, 2008*	5.791.968	100.000	579.196.800.000	Akta No. 277 tanggal 26 Desember 2008 oleh Notaris Yondri Darto, SH	*Deed No. 277 dated December 26, 2008 by Notary Yondri Darto, SH*
31 Desember 2009 *December 31, 2008*	6.683.031	100.000	668.303.100.000	Akta No. 53 tanggal 31 Desember 2009 oleh Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH, MKn	*Deed No. 53 dated December 31, 2009 by Notary Ratu Helda Purnamasari, SH, MKn*
31 Desember 2010 *December 31, 2010*	7.479.441	100.000	747.944.100.000	Akta No. 53 tanggal 31 Desember 2010 oleh Notaris Fery Bakti, SH	*Deed No. 53 dated December 31, 2010 by Notary Fery Bakti, SH*
30 Mei 2011 *May 30,2011*	8.268.739	100.000	826.873.900.000	Akta No. 45 tanggal 30 Mei 2011 oleh Notaris Fery Bakti, SH	*Deed No. 45 dated May 30, 2011 by Notary Fery Bakti, SH*
31 Mei 2011 *May 31, 2011*	8.400.739	100.000	840.073.900.000	Akta No. 47 tanggal 31 Mei 2011 oleh Notaris Fery Bakti, SH	*Deed No. 47 dated May 31, 2011 by Notary Fery Bakti, SH*
15 Juni 2012 *June 15, 2012*	8.948.748	100.000	894.874.800.000	Akta No. 45 tanggal 15 Juni 2012 oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum	*Deed No. 45 dated 15 June 2012 by Notary Refizal, SH, M.Hum*
26 Juni 2012 *June 26, 2012*	9.023.748	100.000	902.374.800.000	Akta No. 60 tanggal 26 Juni 2012 oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum	*Deed No. 60 dated 26 June 2012 by Notary Refizal, SH, M.Hum*
26 Juni 2013 *June 26, 2012*	9.571.461	100.000	957.146.100.000	Akta No. 68 tanggal 26 Juni 2013 oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum	*Deed No. 68 dated 26 June 2013 by Notary Refizal, SH, M.Hum*
1 Juni 2014 *June 1, 2014*	9.767.879	100.000	976.787.900.000	Akta No. 2 tanggal 1 Juni 2014 oleh Notaris Fery Bakti, SH	*Deed No. 2 dated June 1, 2014 by Notary Fery Bakti, SH*
8 November 2014 *November 8, 2014*	10.297.283	100.000	1.029.728.300.000	Akta No. 7 tanggal 8 November 2014 oleh Notaris Fery Bakti, SH	*Deed No. 7 dated 8 November 2014 by Notary Fery Bakti, SH*
20 Mei 2015 *May 20, 2015*	10.492.033	100.000	1.049.203.300.000	Akta No. 767 tanggal 20 Mei 2015 oleh Notaris Devi Ananji, SH., MKn	*Deed No. 767 dated 20 May 2015 by Notary Devi Ananji, SH., MKn*
3 April 2017 *April 3, 2017*	10.569.033	100.000	1.056.903.300.000	Akta No. 1 tanggal 3 April 2017 oleh Notaris Feri Mondro, SH., M.Kn	*Deed No. 1 dated 3 April 2017 by Notary Feri Mondro, SH., M.Kn*
11 September 2019 *September 11, 2019*	10.827.608	100.000	1.082.760.800.000	Akta No. 18 tanggal 11 September 2019 oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH., MH	*Deed No. 18 dated 11 September 2019 by Notary Pupung Mulyantini, SH., MH*
8 Juli 2020 *July 8, 2020*	11.004.607	100.000	1.100.460.700.000	Akta No. 18 tanggal 8 Juli 2020 oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH., MH	*Deed No. 18 dated 8 July 2020 by Notary Pupung Mulyantini, SH., MH*

Bank Riau Kepri per 31 Desember 2020, belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tindakan korporasi (*corporate action*), harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi dan nama bursa tempat saham perusahaan dicatatkan.

Bank Riau Kepri as of December 31, 2020, has not listed its shares on the Stock Exchange. Thus, there is no information regarding corporate actions, share offering price for each corporate action, number of shares registered after each corporate action, and name of the stock exchange where the company's shares are listed.

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

The Chronology of Bond Issuance

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan obligasi.

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has not issued bonds, so there is no information on the chronology of the issuance and/or listing of bonds.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Issuance and / or Listing Of Other Securities

Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya

As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has not issued and / or recorded other securities

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institutions and / or Professionals

Tabel Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Table of Name and Address of Supporting Institutions and / or Professionals

Lembaga / Profesi Penunjang *Supporting Institutions / Professionals*		Keterangan *Information*	
KANTOR AKUNTAN PUBLIK *Public Accountant Office*	Nama	KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto	*Name*
	Alamat	Gedung Sentra Keramat Blok B No.18 Jl. Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat	*Address*
	Telp	021-3156131	*Telephone*
	Fax	021-3148966	*Faximile*
	Website	www.kapbep.com	*Website*
	Email	-	*Email Address*
	Jasa yang diberikan	Auditor Laporan Keuangan *Financial Report Auditor*	*Service provided*
	Periode Penugasan	17 Januari 2020, 29 Juni 2020, 15 September 2020	*Assignment period*
	Fee yang diterima	Rp.32.500.000	*Fee received*
NOTARIS *Notary*	Nama	Pupung Mulyantini, SH, M.H	*Name*
	Alamat	Jl. Prof. M. Yamin No. 110/14 Kota Pekanbaru Riau	*Address*
	Telp	0761 388 67	*Telephone*
	Fax	-	*Faximile*
	Website	-	*Website*
	Email	-	*Email Address*
	Jasa yang diberikan	Pembuatan Akta Notaris *Preparation of Notary Deed*	*Service provided*
	Periode Penugasan	17 Januari 2020, 29 Juni 2020, 15 September 2020	*Assignment period*
	Fee yang diterima	Rp.123.076.923	*Fee received*

Lembaga / Profesi Penunjang *Supporting Institutions / Professionals*		Keterangan *Information*	
PEMERINGKAT EFEK *Securities Rating*	Nama	PT Fitch Ratings Indonesia	*Name*
	Alamat	DBS BankTower 24 th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940	*Address*
	Telp	-	*Telephone*
	Fax	-	*Faximile*
	Website	-	*Website*
	Email	-	*Email Address*
	Jasa yang diberikan	Jasa Pemeringkatan Perusahaan *Company Rating Services*	*Service provided*
	Periode Penugasan	Penugasan: 17 Mei 2019 – 17 Mei 2021	*Assignment period*
	Fee yang diterima	-	*Fee received*



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Nama Penghargaan | *Award Name*:
The Best Corporate Secretary & Corporate Communication 2020

Acara | *Event*:
Award Corporate Secretary & Communication

Penyelenggara | *Operators*:
Economic Review

Tanggal | *Date*:
7 Februari 2020



Nama Penghargaan | *Award Name*:
Peringkat II Customer Knowledge
Rank II Customer Knowledge

Acara | *Event*:
3rd Satisfaction Loyalty EngagementAward 2020

Penyelenggara | *Operators*:
Infobank

Tanggal | *Date*:
20 Februari 2020
February 20, 2020



Nama Penghargaan | *Award Name*:
Peringkat II Customer Referral
Rank II Customer Referral

Acara | *Event*:
3rd Satisfaction Loyalty EngagementAward 2020

Penyelenggara | *Operators*:
Infobank

Tanggal | *Date*:
20 Februari 2020
February 20, 2020



Nama Penghargaan | *Award Name*:
Peringkat II Loyalty
Rank II Loyalty

Acara | *Event*:
3rd Satisfaction Loyalty EngagementAward 2020

Penyelenggara | *Operators*:
Infobank

Tanggal | *Date*:
20 Februari 2020
February 20, 2020



Nama Penghargaan | *Award Name*:
Peringkat III Customer Influence
Rank III Customer Influence

Acara | *Event*:
3rd Satisfaction Loyalty EngagementAward 2020

Penyelenggara | *Operators*:
Infobank

Tanggal | *Date*:
20 Februari 2020
February 20, 2020



Nama Penghargaan | *Award Name*:
Peringkat VI SLE Index 2020
Rank VI SLE Index 2020

Acara | *Event*:
3rd Satisfaction Loyalty EngagementAward 2020

Penyelenggara | *Operators*:
Infobank

Tanggal | *Date*:
20 Februari 2020
February 20, 2020



Nama Penghargaan | *Award Name*:
Merek Bisnis Terpercaya
Trusted Business Brand

Acara | *Event*:
Awards Merek Bisnis Terpercaya di Bidang Jasa dan Pelayanan Perbankan
Most Trusted Business Brand Awards in Banking Services and Services

Penyelenggara | *Operators*:
7 SKY Media

Tanggal | *Date*:
6 Maret 2020
March 6, 2020



Nama Penghargaan | *Award Name*:
The Big 3 IT for BPD Company 2020

Acara | *Event*:
Awards III Indonesia Information & Technology

Penyelenggara | *Operators*:
Economic Review

Tahun | *Year*:
2020

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Name and Address of Subsidiaries and/or Branch or Representative Offices

Kantor Pusat | *Headquarters*

Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri
Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru
Tel. (0761) 47070
Fax. (0761) 42389

Kantor Cabang | *Branch office*

Nama Kantor *Office Name*	Alamat *Address*	Telepon dan Fax *Telephone and Fax*
Cabang Utama	Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri Jl. Jenderal Sudirman No. 462 Pekanbaru	Tel. (0761)47170 Fax. (0761)43451
Cabang Tembilahan	Jl. Baharudin Yusuf Tembilahan	Tel. 0768-22525/21334 Fax. 0768-22324
Cabang Tanjungpinang	Jl.Teuku Umar No. 21 Tanjung Pinang	Tel. 0771-21276/24334 Fax. 243290771-311370
Cabang Dumai	Jl. S. Syarif Kasim No. 111-112 Dumai	Tel. 0765-31079/32704 Fax. 3261-0765-36837
Cabang Selatpanjang	Jl. Diponegoro No. 58 Selat Panjang	Tel. 0763-31249/31719 Fax. 31250 0763-3130
Cabang Batam	Jl. Laksamana Bintan-Sei Panas Komp. Tana Mas Blok C No. 14 Batam	Tel. 0778-460264/460269/ 460277 Fax. 0778-460288
Cabang Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 377 Pekanbaru	Tel. (0761) 848711 Fax. (0761) 848712 (0761)32872
Cabang Bengkalis	Jl. Pahlawan No. 15A Bengkalis	Tel. 0766-21569/22541 Fax. 22549 0766-21784
Cabang Bangkinang	Jl. Prof. M. Yamin, SH No. 29 Bangkinang	Tel. 0762-20027/20432 Fax. 0762-20137/20433
Cabang Airmolek	Jl. Jend. Sudirman, Air Molek	Tel. 0769-41435/41436 Fax. 41438/41363 0769-41437
Cabang Tanjung Balai Karimun	Jl. Pertambangan No. 23A Tj. Balai Karimun	Tel. 0777-31900/22900/23623 Fax. 0777-22012
Cabang Pangkalan Kerinci	Jl. Maharaja Indra No. 490 Pangkalan Kerinci	Tel. 0761-95731/95732 Fax. 0761-95735
Cabang Bagan Siapi-api	Jl. Pahlawan Kel. Bagan Timur Kec. Bangko Bagan Siapi-api	Tel. 0767-24369/24370 Fax. 22860 0767-24368
Cabang Teluk Kuantan	Jl. Imam Munandar, Desa Beringin, Teluk Kuantan	Tel. 0760-561651/561652 Fax. 0760-561653
Cabang Pasir Pangaraian	Jl. Tuanku Tambusai, Pasir Pengarayan	Tel. 0762-91260 Fax. 0762-91151/91301
Cabang Siak Sri Indrapura	Jl. Sutomo Kampung Dalam Siak Sri Indrapura	Tel. 0764-20461/20462/ 320770 Fax. 0764-20463
Cabang Ranai	Jl. Datuk Kaya Wan Muhammad Benteng Natuna	Tel. 0773-31532/31077 Fax. 0773-31533
Cabang Syariah Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 628 Pekanbaru	Tel. 0761-32826 Fax. 0761-856356
Cabang Syariah Tanjungpinang	Jl. Raja Ali Haji Komplek Pamedan No. 1-2, Tanjung Pinang	Tel. 0771-317970 Fax. 0771-317971
Cabang Jakarta	Jl. Panglima Polim Raya No. 97A Kel.Melawai Kec.Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Tel. 021-7247701/ 7255834/7256415 Fax. 021-29126511
Cabang Bintan	Jl. WR Supratman / Jl. Raya Tanjung Uban Km. 16 No. 3, 4, 5 Kec. Toapaya	Tel. 0771-463445/463446 Fax. 0771-463451"

Kantor Cabang Pembantu | *Sub Branch office*

Nama Kantor *Office Name*	Alamat *Address*	Telepon dan Fax *Telephone and Fax*
Cabang Pembantu Tangkerang	Jl. Imam Munandar No. 49 Pekanbaru	Tel. 0761-857201/857203 Fax. 0761-857202
Cabang Pembantu Rumbai	Jl.Sekolah No. 78 Pekanbaru	Tel. 0761-554459/554876 Fax. 0761-554857
Cabang Pembantu Senapelan	Jl. Jend. Ahmad Yani (Simp. Jl. H. Juanda) Pekanbaru	Tel. 0761-857412 Fax. 0761-857415
Cabang Pembantu Perawang	Jl. Raya Perawang Km. 5.5 RT/RW 01/06, Kel. Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak	Tel. 0761-693753, 693755, 92552. Fax. 0761-693754
Cabang Pembantu Duri	Jl. Hang Tuah No. 21-22 Duri	Tel. 0765-597675/597677 Fax. 0765-596808
Cabang Pembantu Tanjung Batu	Jl. Merdeka No. 14 Tanjung Batu	Tel. 0779-431555/431629 Fax. 0779-431630
Cabang Pembantu Sungai Pakning	Jl. Jend. Sudirman No. 149, Sungai Pakning	Tel. 0766-391657/391603 Fax. 0766-391654
Cabang Pembantu Dabo Singkep	Jl. Perusahaan, Dabo Singkep	Tel. 0776-322072/322279 Fax. 0776-322278
Cabang Pembantu Ujung Batu	Jl. Jend. Sudirman No. 86 Ujung Batu	Tel. 0762-62109/62103 Fax. 0762-61444
Cabang Pembantu Bagan Batu	Jl. Jend. Sudirman Bagan Sinembah	Tel. 0765-51290 Fax. 0765-51441
Cabang Pembantu Sorek	Jl. Raya Lintas Timur No. 105 Pangkalan Kuras, Sorek	Tel. 0761-492395/492396 Fax. 0761-492164
Cabang Pembantu Lubuk Baja	Jl. Pembangunan No. 1 Nagoya Lubuk Baja Batam	Tel. 0778-458343/458433/ 459015 Fax. 0778-455073
Cabang Pembantu Belilas	Jl. Lintas Timur, Belilas, Kec. Seberida	Tel. 0769-324347/324349 Fax. 0769-324348
Cabang Pembantu Panam	Komplek MTC Giant Panam BlokA 11-12 Jl. HR Soebrantas, Panam, Pekanbaru	Tel. 0761-587457 Fax. 0761-587454/587399
Cabang Pembantu Kandis	Jl. Lintas Pekanbaru - Duri, Kandis	Tel. 0761-598314/598302 Fax. 0761-598312
Cabang Pembantu Lipat Kain	Jl. Raya Lipat Kain - Teluk Kuantan, Kampar Kiri	Tel. 0761-676531/676532 Fax. 0761-676530
Cabang Pembantu Tuanku Tambusai	Jl. Tuanku Tambusai No. 135 A-B Pekanbaru	Tel. 0761-39915/39914 Fax. 0761-39913
Cabang Pembantu Tanjung Uban	Jl. Permaisuri Blok A No. 2, Kec. Bintan Utara	Tel. 0771-483400 Fax. 0771-483403
Cabang Pembantu Syariah Tembilahan	JL. Jend Sudirman - Pasar Baru Tembilahan	Tel. 0768-325715/325716 Fax. 0768-325717
Cabang Pembantu Sungai Guntung	Jl. Yos Sudarso Kec. Kateman Indragiri Hilir	Tel. 0779-551644 Fax. 0779-551645
Cabang Pembantu Jalan Riau	Jl. Riau 129 B. Kec, Senapelan Pekanbaru	Tel. 0761-39448/39450 Fax. 0761-39451
Cabang Pembantu Syariah Duri	Jl. Sudirman Kel. Air Jamban - Mandau Duri	Tel. 0765-94800/94801 Fax. 0765-94802
Cabang Pembantu Dalu-Dalu	Jl. Lintas Prov. Riau - SUMUT, Desa Talikumain, Tambusai Rokan Hulu	Tel. 0811-7530153 Fax. -
Cabang Pembantu Baserah	Jl. Desa Simpang Tanah Lapang Baserah - Kab.Kuansing	Tel. 0760-21077/21073 Fax. 0760-21076
Cabang Pembantu Kota Tengah	RT 02/02 Gelugur Kota Tengah Kel. Kepenuhan - Rohul	Tel. 0828-83039188/ 0828-83039189 Fax. -
Cabang Pembantu Lubuk Dalam	Jl. Pertamina, Desa Rawang Kao Kec. Lubuk Dalam Siak Sri Indrapura	Tel. 0851-00816616/ 0851 00816617/0851-00816618 Fax. -
Cabang Pembantu Batu Aji	Komp Tunas Regency BlokA4 No.1-2, Jl. Brigjen Katamso, Batu Aji	Tel. 0778-3581262/ 3581263 Fax. 0778-3581265
Cabang Pembantu Ujung Tanjung	Jl. Riau, Bagansiapi- api, Ujung Tanjung, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir	Tel. 0852-72572019 Fax. -
Cabang Pembantu Jalan Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No.60, Pekanbaru	Tel. 0761-37486/37094 Fax. 0761-37201
Cabang Pembantu Syariah Batam	Komp. Ruko Tiban Impian Blok A.2 No. 1 Tiban- Sekupang Batam	Tel. 0778-326360 Fax. 0778-326359
Cabang Pembantu Tarempa	Jl. Imam Bonjol Kel. Tarempa Kec. Siantan Kab. Kepulauan Anambas	Tel. 0772-31044 Fax. 0722-31083

Nama Kantor *Office Name*	Alamat *Address*	Telepon dan Fax *Telephone and Fax*
Cabang Pembantu Daik Lingga	Jl. Istana Robat Daik, Kec. Lingga, Kab. Lingga Kepri	Tel. 0812-7061174 Fax. -
Cabang Pembantu Kota Baru	Pasar Kota Baru Kec. Batang Gansal Kab. Inhil	Tel. – Fax. -
Cabang Pembantu Flamboyan	Jl. Raya Petapahan - Kota Garo No. 48-49, RT/RW 16/06 Desa Tanjung Sawit, Kec. Tapung, Kampar	Tel. 0828-83039152/ 0828 83039154 Fax. 0828-83039151/ 0828 83039153
Cabang Pembantu Syariah Teluk Kuantan	Jl. Jend Sudirman No. 114 Teluk Kuantan	Tel. 0760-20753, 20754, 561873 Fax. 0760-20975
Cabang Pembantu Syariah Panam	Jl. HR. Soebrantas Blok III A No. 5 Kec. Tampan, Pekanbaru	Tel. 0761-563847 Fax. 0761-563840
Cabang Pembantu Bintan Center	Jl. D.I Panjaitan Km 9 No. 5-6 Kec. Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang	Tel. 0771-442799 Fax. 0771-441600
Cabang Pembantu Botania	Komplek Graha Nusa Permai Blok Cl No. 1- 3, Cikitsu - Botania Kota Batam	Tel. 0778-7434007, 7434008, 7434009 Fax. 0778-7434003, 7434005
Cabang Pembantu Petapahan	Jl. Raya Petapahan, Kec. Tapung	Tel. 0828-883039176 Fax. 0828-883039148
Cabang Pembantu Syariah Tanjung Balai Karimun	Jl. Ahmad Yani, Sei Lakam Kab. Karimun	Tel. 0777-327880 Fax. 0777-327881
Cabang Pembantu Syariah Pasir Pengaraiyan	Pasar Lama Pasir Pengaraiyan Kab. Rokan Hulu	Tel. 0762-7398050 Fax. 0762-7398049



Kantor Kedai | *Kedai Office*

Nama Kantor *Office Name*	Alamat *Address*	Telepon dan Fax *Telephone and Fax*
Kedai Marpoyan	Jl. Kaharudin Nasution No. 56 B Pekanbaru	Tel. 0761-674179 Fax. 0761-679057
Kedai Sail	Jl. Hangtuah No. 93B Pekanbaru	Tel. 0761-858701/20554 Fax. 0761-857496
Kedai Sei Apit	Jl. Gajahmada RT.001 RW.006 Kec. Sungai Apit Kab. Siak	Tel. 0766-51112/51222 Fax. 0766-51157
Kedai Air Tiris	Jl. Raya Pekanbaru- Bangkinang Air Tiris, Kampar	Tel. 0762-21631 Fax. 0761-21632
Kedai Pasar Kuok	Jl. RayaBangkinang- Padang Kuok, Kampar	Tel. 0762-323721 Fax. 0762-323722
Kedai Durian	Jl. Durian No. 27 b Pekanbaru Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru	Tel. 0761-862050 Fax. 0761-864122
Kedai Minas	Jl. Yos Sudarso Kel. Minas Raya Minas	Tel. 0761-598901 Fax. 0761-598900
Kedai Ukui	Jl. Lintas Timur RT 02/01 Pasar Ukui Kec. Ukui Kab. Pelalawan	Tel. 0769-7445244 Fax. 0769-7445245



Nama Kantor *Office Name*	Alamat *Address*	Telepon dan Fax *Telephone and Fax*
Kedai Bukit Kapur	Jl. Sukarno Hatta, Bukit Kapur - Dumai	Tel. 0811-750024 Fax.-
Kedai Pasar Pangkalan Kerinci	Jl. Lintas Timur Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan	Tel. 0761-493365 Fax. 0761-493366
Kedai Pasar Pinggir	Jl. Lintas Duri Pekanbaru RT 02/RW 01 Desa Pinggir, Mandau	Tel. 0765-561500 Fax. 0765-561501
Kedai Peranap	Jl. Jend. Sudirman No. 22 LintasTaluk Kuantan, RT/RW 01/03,SimpangTugu Peranap, Kel. Peranap, Kec. Peranap, Kab. Indragiri Hulu	Tel. 0760-561030 Fax. 0760-561080
Kedai Pasar Sukaramai	Pasar Sukramai, Desa Sukaramai-Tapung Hulu, Kampar	Tel. 0762-61731 Fax. 0762-61
Kedai Pasar Tanjung Pinang	Jl. Pelontar II Kel. Tanjung Pinang Kota	Tel. 0771-312690 Fax. 0771-312690
Kedai Dayun	Pasar Dayun, Jl. Perawang - Siak	Tel. 0764-8001252/ 0764-8001251 Fax. -
Kedai Kabun	Jl. Lintas Pekanbaru-Pasir Pangarayan Kec. Kabun Rohul	Tel. 0828-83039155 Fax. 0828-8303915
Kedai Pasar Pagi Arengka	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Dilema, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru	Tel. 0761-589176/589178 Fax. 0761-589179
Kedai Tanjung Samak	Jl. A. Yani,Tanjung Samak	Tel. 0812-7525600 Fax.-
Kedai Lubuk Jambi	Pasar Lubuk Jambi, Jl. Lintas Timur Kec. Kuantan Mudik	Tel. 0811-7535951 Fax. -
Kedai Rengat	Jl. Yos Sudarso No 44 Kel. Pasar Kota Kec. Rengat Inhu	Tel. 0769-21495 Fax. 0769-21496
Kedai Sei Lala	JL. Lintas air Molek- Taluk Kuantan, Desa Sei Lala Perkebunan, Kec. Sei Lala, Kab Inhu	Tel. 0769-7017666 Fax. -
Kedai Muara Lembu	Jl. Jend Sudirman, Kel. Muara Lembu, Kec. Singingi, Kab. Kuansing	Tel. - Fax. -
Kedai Kuala Kilan	Jl. Lintas Selatan No. 60, Desa Kuala Kilan Kec. Batang Cenaku, Inhu	Tel. 0828-83916666 Fax. 0828-83038603
Kedai Pasar Tandun	Jl. Raya Tandun- Ujung Batu, Kec. Tandun, Kab, Rokan Hulu	Tel. 0828-83039191 Fax. 0828-83039200
Kedai Rantau Kasai	Jl. Sultan Zainal Abidin, Rantau Kasai Kec. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu	Tel. 0828-830038160 Fax. -
Kedai Batupanjang Rupat	Jl. Pelajar RT/RW 02/02 Kec. Batupanjang Rupat Kab. Bengkalis	Tel. 0811-7077174 Fax. -
Kedai Meral	Jl. A. Yani No. 12 RT/RW 03/08 Kel. Meral Kota, Kec.Meral, Kab. Karimun	Tel. 0777-361911 Fax. 0777-361611
Kedai Midai	Jl. Merdeka Sabang Barat, Kec. Midai Kab. Natuna	Tel. 0857-65613847 Fax. -
Kedai Serasan	Kampung Pelimpak RT/RW 03/01 Kec. Serasan, Kab. Natuna	Tel. 0821-70315022 Fax. -
Kedai Teluk Belitung	Pasar Suka Ramai Teluk Belitung, Kec. Merbau Kab. Kepulauan Meranti	Tel. 0822-88279696 Fax. -
Kedai Bandar Sei Kijang	Jl. Lintas Timur KM 34, Sei Kijang Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan	Tel. 0761-8403373 Fax. -
Kedai Pujud	Jl. Lintas Pujud - Mahato Pujud Kab. Rokan Hilir	Tel. 082384591885 Fax. -
Kedai Sabak Auh	Jl. Lintas Siak - Sungai Pakning Sabak Auh, Bandar Pedada Kab. Siak	Tel. 085218394750 Fax. -
Kedai Sungai Sembilan	Jl. Cut Nyak Dien Kec. Sungai Sembilan Kota Dumai	Tel. 0765-4300321 Fax. -

Kantor Kas | *Kas Office*

Nama Kantor *Office Name*	Alamat *Address*	Telepon dan Fax *Telephone and Fax*
Kantor Kas RSUD Arifin Ahmad	RSUD Arifin Ahmad Jl. Diponegoro No. 2 Pekanbaru	Tel. 0761-44930
Kantor Kas Kantor Samsat Provinsi Riau	Kantor Samsat Provinsi Riau Jl. Jendral Sudirman No. 6 Pekanbaru	Tel. 0761-439427
Kantor Kas Kantor Walikota Pekanbaru	Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman 464 - Pekanbaru	Tel. 0761-839868
Kantor Kas Kantor Walikota Dumai	Kantor Walikota Dumai Jl. Perwira, Bagan Besar Dumai	Tel. 0765-440100
Kantor Kas Kantor Bupati Karimun	Komplek Perkantoran Poros Jl. Jend Sudirman, Tanjung Balai Karimun	Tel. 0777-323859
Kantor Kas Pematang Reba	Jl. Lintas Timur No. 72 Kec. Pasir Penyu Kab.Indragiri Hulu	Tel. 0769-341678/341679
Kantor Kas Kantor Walikota Batam	Kantor Walikota Batam Lantai 1 Jl. Engku Putri No. 1 Batam Center	Tel. 0778-465034
Kantor Kas RSUD Karimun	RSUD Karimun Jl. Poros No. 1 Tanjung Balai Karimun	Tel. 0777-328625
Kantor Kas Kantor Bupati Siak	Kantor Bupati Siak Jl. Sultan Ismail, Siak Sri Indrapura	
Kantor Kas Kantor Bupati Natuna	Kompleks Kantor Bupati Natuna Jl. Batu Sisir – Bukit Arai, Ranai	
Kantor Kas Kantor Walikota Tanjung Pinang	Kompleks Kantor Walikota Tj. Pinang Jl. Raya Sebauk - Senggarang	
Kantor Kas Bupati Kampar	Kantor Bupati Kampar Jl. H.R. Soebrantas, Bangkinang	
Kantor Kas Unilak	Universitas Lancang Kuning Jl. DI. Panjaitan KM 8 Rumbai Pekanbaru	
Kantor Kas Bupati Pelalawan	Kantor Bupati Pelalawan Lt. 1 Jl. Lintas Timur Pkl. Kerinci, Pelalawan	
Kantor Kas Bupati Bengkalis	Kantor Bupati Bengkalis Jl. Jend. A. Yani, Bengkalis	
Kantor Kas Chevron Rumbai	Kampus Politeknik Chevron Riau (PCR) Jl. Umban Sari - Rumbai	
Kantor Kas Bupati Kuantan Singingi	Komplek Perkantoran Bupati Kuantan Singingi Jl. Senambek Sungai Jering Taluk Kuantan	
Kantor Kas Gubernur Riau	Kantor Gubernur Riau, Menara Lancang Kuning/Gedung 9 Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman 460	
Kantor Kas Bupati Rokan Hilir	Jl. Merdeka No. 58, Bagan Siapi-api, Rohil	
Kantor Kas Dispenda Kota Pekanbaru	Jl. Teratai No. 81 Pekanbaru	
Kantor Kas Bupati Bintan	Bandar Seri Bentan KM 42 Bintan Bunyu Kec. Teluk Bintan Kab. Bintan	
Kantor Kas Belakang Padang	Jl. Hangtuah No. 01 (Depan Mesjid At Taqwa) Belakang Padang Kota Batam	
Kantor Kas Mal Pelayanan Publik Kota Batam	Gedung Sumatera Promotion Centre Batam Lt. 2 Batam Centre	
Kantor Kas BAPENDA Rokan Hulu	Kantor Bapenda Rokan Hulu Pasir Pengaraian	
Kantor Kas Dispenda Kota Batam	Gedung Dispenda Kota Batam Jl. Engku Putri Batam Center	
Kantor Kas Samsat Pekanbaru Kota	Gedung Samsat Pekanbaru Kota Jl. Gajah Mada Kota Pekanbaru	

Nama Kantor *Office Name*	Alamat *Address*	Telepon dan Fax *Telephone and Fax*
Kantor Kas Bupati Indragiri Hilir	Komplek Perkantoran Bupati Indragiri Hilir Tembilahan Kab. Indragiri Hilir	
Kantor Kas Sawang	Jl. Sawang Besar Kec. Kundur Barat Tanjung Batu Kab. Karimun	
Kantor Kas Gubernur Kepulauan Riau	Gedung Aula Komplek Perkantoran Pemerintahan Provinsi KEPRI Dompak Kota Tanjung Pinang	
Kantor Kas Dispenda Rokan Hilir	Komplek Perkantoran Batu 6 Bagan Siapi-api Kab. Rokan Hilir	
Kantor Kas DPPKAD Kep. Meranti	Jl. Merdeka, Selat Panjang Kota Selat Panjang	
Kantor Kas Dinas Pendidikan Kota Batam	Komplek Perkantoran Kota Batam Jl. Pramuka Sekupang Kota Batam	
Kantor Kas Syariah Kemenag Siak	Kantor Kemenag Siak Komplek Perkantoran Sungai Betung Kab.Siak	
Kantor Kas RSUD Provinsi Kepulauan Riau	Jl. WR Supratman KM 8 No.100 Tanjung Pinang	
Kantor Kas RSUD Dumai	RSUD Dumai Jl. Tanjung Jati No. 4 Dumai	
Kantor Kas RSUD Embung Fatimah Batam	RSUD Embung Fatimah Batam Jl. Letjen Soeprapto Batam	
Kantor Kas RSUD Petala Bumi	RSUD Petala Bumi Jl. Sutomo Pekanbaru	
Kantor Kas Syariah Universitas Abdurrab	Universitas Abdurrab Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru	
Kantor Kas RSUD Bengkalis	RSUD Bengkalis Jl. Kelapapati Tengah No. 90 Bengkalis	
Kantor Kas RSUD Mandau Duri	RSUD Mandau Duri Jl. Stadion No. 1 Duri Kab. Bengkalis	
Kantor Kas Palmatak	Jl. Usman H Pang, Ladan, Palmatak Kab. Kepulauan Anambas	
Kantor Kas Senayang	Jl. Merdeka No. 172 Senayang Kab. Lingga	
Kantor Kas Syariah Kemenag Indragiri Hilir	Jl. Keritang No. 12 Kab. Indragiri Hilir	
Kantor Kas Kuala Kampar	Jl. Bono Sakti, Teluk dalam, Kuala Kampar, Kab. Pelalawan	
Kantor Kas Syariah Kemenag Kuantan Singingi	Kantor Kemenag Kab. Kuantan Singingi Teluk Kuantan	
Kantor Kas Teluk Meranti	Jl. Lintas Bono/Jl. Rambutan No.10 Teluk Meranti Kec. Teluk Meranti Teluk Meranti Kab. Pelalawan	
Kantor Kas Letung	Jl. Merdeka Letung Kab. Kepulauan Anambas	
Kantor Kas Pancur	Depan Dermaga Pancur Kec. Lingga Utara Kab. Lingga	
Kantor Kas Rupat Utara	Jl. Riau, Tanjung Medang Kec. Rupat Utara Kab. Bengkalis	
Kantor Kas Kota Bangun KUD Bangun Desa	Jl. Pembangunan Koto Bangun Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar	
Kantor Kas Syariah Kemenag Bengkalis	Kantor Kemenag Kab. Bengkalis Jl. Kelapapati Darat Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis	
Kantor Kas Syariah Kepulauan Meranti	Jl. Dorak Selatpanjang Timur Kec. Tebing Tinggi Kab. Kepulauan Meranti	
Kantor Kas Syariah Kemenag Rokan Hulu	Kantor Kemenag Kab. Rokan Hulu Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu	
Kantor Kas Kijang	Jl. Kampung Kuala Lumpur Kijang Kab. Bintan	
Kantor Kas BPKAD Kota Tanjungpinang	Jl. Basuki Rahmat / Jl. Pramuka Tanjung Ayun Sakti, Bukit Bestari Kota Tanjungpinang	
Kantor Kas Komplek Walikota Pekanbaru - Tenayan Raya	Komplek Walikota Pekanbaru - Tenayan Raya	

Butik | *Butik*

Nama Kantor *Office Name*	Alamat *Address*
Butik Mal Sentra Komersial Arengka (SKA) Pekanbaru	Mal SKA Lt 2 - Jl. Soekarno Hatta Pekanbaru
Butik Mal Ciputra Seraya Pekanbaru	Mal Ciputra Seraya Lt 1 # 14 Jl. Riau Pekanbaru
Butik Mal Nagoya Hill Batam	Mall Nagoya Hill Lt. Dasar # SM-Q9 Batam
Butik Mega Mall Batam	Mega Mall Batam Centre Lt. 1 /F. 255 Batam

Payment Point | *Payment Point*

Nama Kantor *Office Name*	Alamat *Address*
Payment Point Kantor Pelayanan Pajak Duri	Jl. Desa Harapan No. 28 Duri
Payment Point Kantor Dispenda Karimun	Jl. Pertambangan, Sei Ayam Kab. Karimun
Payment Point Kantor DPPA Kampar	Jl. Prof M. Yamin Bangkinang Kab. Kampar
Payment Point Kantor Dispenda Kota Dumai	Gedung Dispenda Kota Dumai Jl. HR Soebrantas, Dumai
Payment Point Kantor Dispenda Kab. Siak	Gedung Dispenda Siak Komplek Perkantoran Tanjung Agung Siak Sri Indrapura
Payment Point Kantor Dispenda Kab. Bengkalis	Gedung Dispenda Bengkalis Jl. Jend Sudirman Bengkalis
Payment Point RSUD Indrasari Rengat	Jl. Raya Lintas Timur Pematang Reba Kab. Indragiri Hulu
Payment Point Kantor Bapenda Kab. Indragiri Hulu	Gedung Dispenda Indragiri Hulu Pematang Reba, Indragiri Hulu
Payment Point DPKAD Pelalawan	Kantor DPKAD Kab. Pelalawan
Payment Point Bapenda Indragiri Hilir	Kantor Bapenda Kab. Indragiri Hilir
Payment Point Bapenda Kuansing	Kantor Bapenda Kuantan Singingi Teluk Kuantan Kab. Kuantan Singingi Prov. Riau

OTO Banking/ Kas Keliling



- Otobanking Cabang Utama Pekanbaru
- Otobanking Cabang Tanjungpinang Tanjungpinang
- Mini Otobanking Cabang Dumai
- Mini Otobanking Cabang Teluk Kuantan
- Mini Otobanking Cabang Syariah Pekanbaru
- Mini Otobanking Cabang Bangkinang
- Otobanking Cabang Batam
- Otobanking Cabang Bagan Siapi-api
- Otobanking Cabang Pasir Pengaraian
- Otobanking Cabang Airmolek
- Otobanking Cabang Tembilahan
- Otobanking Cabang Bangkinang
- Otobanking Cabang Siak Sri Indrapura
- Otobanking Cabang Bengkalis
- Otobanking Cabang Pangkalan Kerinci
- Otobanking Cabang Syariah Tanjungpinang

INFORMASI YANG TERSEDIA PADA WEBSITE

Information Available on The Website

Bank Riau Kepri memiliki website resmi dengan alamat www.bankriaukepri.co.id yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi *stakeholders*, disamping sebagai bentuk keterbukaan informasi publik. Selain informasi yang bersifat umum, *website* Bank Riau Kepri juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

- Beranda: Menampilkan suku bunga giro dan lokasi jaringan serta simulasi pinjaman.
- Produk Layanan: Menampilkan semua produk dan layanan Bank Riau Kepri baik untuk Perorangan maupun Badan Usaha
- Jaringan: Menampilkan seluruh jaringan kantor Bank Riau Kepri
- Tentang Kami berisikan informasi: Sekilas Bank Riau Kepri, Struktur Organisasi, Manajemen, Makna Logo, Visi Misi, Budaya Kerja, Kode Etik.
- Informasi Perusahaan yang meliputi CSR, Prestasi, Tata Kelola Perusahaan, Penerapan GCG, Pengendalian Risiko, 10 Pedoman Perilaku
- Investor berisikan informasi: Ikhtisar Keuangan, Laporan Keuangan bulanan, triwulan, dan semester serta tahunan.
- *Slide* Bank Riau Kepri terdiri atas kartu Debit, SMS *Banking* Bank Riau Kepri, E-Samsat Riau Kepri, Investasi Bodong, Kartu Kredit *Co-Brand* Bank Riau Kepri, KUR, Kartu Debit GPN Bank Riau Kepri. Perubahan Tarif Telkomsel, Mobile Banking Bank Riau Kepri.

Informasi tambahan terkait *website* Bank Riau Kepri dapat dilihat di bagian Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

Bank Riau Kepri has an official website with the address www.bankriaukepri.co.id which is a means and infrastructure to support the delivery of information for stakeholders, as well as a form of public information disclosure. In addition to general information, the website of Bank Riau Kepri also provides more specific information, including the following:

- *Home: Displays current interest rates and network locations as well as loan simulations.*
- *Service Products: Displays all products and services of Bank Riau Kepri for both individuals and business entities*
- *Network: Displays the entire network of Bank Riau Kepri offices*
- *About Us contains information: Overview of Bank Riau Kepri, Organizational Structure, Management, Meaning of Logo, Vision and Mission, Work Culture, Code of Ethics.*
- *Company information which includes CSR, Achievements, Corporate Governance, GCG Implementation, Risk Control, 10 Code of Conduct*
- *Investors contain information: Financial Highlights, Monthly, Quarterly, Semester, and Annual Financial Reports.*
- *The slides of Bank Riau Kepri consist of Debit cards, SMS Banking Bank Riau Kepri, E-Samsat Riau Kepri, Bodong Investments, Bank Riau Kepri Co-Brand Credit Cards, KUR, Bank Riau Kepri GPN Debit Cards. Changes in Tariffs for Telkomsel, Mobile Banking, Bank Riau Kepri.*

Additional information related to the website of Bank Riau Kepri can be seen in the Access to Company Information and Data section in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIAT PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and / or Training of The Board of Commissioners, The Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris Bank Riau Kepri telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, ***workshop***, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini.

Competency Development for the Board of Commissioners

Throughout 2020, members of the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars as shown in the following table.

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Table of Competency Development of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan *Types of Training and Development Materials Competence / Training*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place Implementation*	Penyelenggara *The organizers*
Yan Prana Jaya Indra Rasyid	Komisaris Utama *President Commissioner*	Seminar: IB Overview Untuk Pengurus Bank (Komisaris) *Seminar: IB Overview For Bank Managers (Commissioners)*	2-3 November 2020 di Pekanbaru *November 2-3, 2020 in Pekanbaru*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
Taufiqqurahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Workshop Remunisasi dan Konpensasi : Kebijakan Remunisasi Bank Konvensional dan Syariah *Remunization and Compensation Workshop: Remunization Policy for Conventional and Sharia Banks*	29-30 Januari 2020 di Jakarta *January 29-30, 2020 in Jakarta*	Risk Management Guard (RMG) *Risk Management Guard (RMG)*
		Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda *BPDSI National Seminar and Simpeda Savings Draw*	21-23 Februari 2020 di Jakarta *February 21-23, 2020 in Jakarta*	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) *Association of Regional Development Banks (ASBANDA)*
		Seminar: IB Overview Untuk Pengurus Bank (Komisaris) *Seminar: IB Overview For Bank Managers (Commissioners)*	2-3 November 2020 di Pekanbaru *November 2-3, 2020 in Pekanbaru*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
		Workshop GCG Assesment By Risk Based Approch - Penilaian Peringkat GCG Berdasarkan Pendekatan Risiko (Menguji Akurasi Self Assesement) *GCG Assessment By Risk Based Approch Workshop - GCG Rating Based on the Risk Approach (Testing the Accuracy of Self-Assessment)*	16-17 Desember 2020 di Jakarta *December 16-17, 2020 in Jakarta*	Risk Management Guard (RMG)
Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Workshop PSAK 71 & PSAK 73 *PSAK 71 & PSAK 73 Workshop*	6 Maret 2020 di Bandung *March 6, 2020 in Bandung*	Risk Management Guard (RMG)
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko *Refreshment of Risk Management Certification*	8 Mei 202020 di Pekanbaru *May 8, 202020 in Pekanbaru*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) *Risk Management Certification Body (BSMR)*
		Diskusi Online Regulasi dan Peran Pengurus Terkait Tingkat Kesehatan Bank *Online Discussion of Regulations and the Role of Management in Relation to Bank Soundness Level*	12 Agustus 2020 di Pekanbaru *August 12, 2020 in Pekanbaru*	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) *Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI)*
		Seminar: IB Overview Untuk Pengurus Bank (Komisaris) *Seminar: IB Overview For Bank Managers (Commissioners)*	2-3 November 2020 di Pekanbaru *November 2-3, 2020 in Pekanbaru*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi Bank Riau Kepri telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Competency Development of the Board of Directors

Throughout 2020, members of the Board of Directors of Bank Riau Kepri have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi
Table of Competency Development of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan *Types of Training and Development Materials Competence / Training*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place Implementation*	Penyelenggara *The organizers*
Andi Buchari	Direktur Utama *President Director*	Seminar: PDPS IB Overview Bagi Pengurus Bank (Direksi) *Seminar: PDPS IB Overview For Bank Managers (Directors)*	26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 26-27, 2020 in Pekanbaru*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
		Sharing Session: Digital Banking *Sharing Session: Digital Banking*	4 November 2020 di Pekanbaru *November 4, 2020 in Pekanbaru*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Resource Management Division*
		Pelatihan Online: *Certified Professional Human Capital Management* *Online Training: Certified Professional Human Capital Management*	28-29 November 2020 di Pekanbaru *November 28-29, 2020 in Pekanbaru*	PT Proven Force Indonesia
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko *Compliance & Risk Management Director*	Pelatihan: Mencegah Penyalahgunan Aset & Rekayasa laporan Keuangan *Training: Prevent Misuse of Assets & Engineering Financial statements*	27-28 Februari 2020 di Jakarta *February 27-28, 2020 in Jakarta*	Infobank Institute
		Seminar: PDPS IB *Overview* Bagi Pengurus Bank (Direksi) *Seminar: PDPS IB Overview For Bank Managers (Directors)*	26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 26-27, 2020 in Pekanbaru*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
		Sharing Session: Digital Banking *Sharing Session: Digital Banking*	4 November 2020 di Pekanbaru *November 4, 2020 in Pekanbaru*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia *Human Resource Management Division*
Tengkoe Irawan	Direktur Kredit & Syariah *Credit & Sharia Director*	Seminar Nasional peran Transaksi Elektonik terhadap perekonomian Indonesia *National Seminar on the role of Electronic Transactions on the Indonesian economy*	11 Februari 2020 di Jakarta *February 11, 2020 in Jakarta*	PT Artajasa Pembayaran Elektronis (ARTAJASA)
		Seminar: Strategis Optimalisasi Kredit Sindikasi "Prospek Sindikasi 2020 & Best Pratice Proses dan Risiki Sindikasi *Seminar: Strategic Optimization of Syndicated Loans "Syndicated Prospects 2020 & Best Practice Process and Syndicated Risks*	18-20 Februari 2020 di Jakarta *February 18-20, 2020 in Jakarta*	Banking Finance
		Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda *BPDSI National Seminar and Simpeda Savings random ballot*	21-23 Februari 2020 di Jakarta *February 21-23, 2020 in Jakarta*	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Association of Regional Development Banks (ASBANDA)

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan *Types of Training and Development Materials Competence / Training*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place Implementation*	Penyelenggara *The organizers*
		Pelatihan *Level Advance* Serta ujian Sertifikasi *Advance Level Training As well as Certification exams*	7 Maret 2020 di Jakarta *March 7, 2020 in Jakarta*	*Indonesia Islamic Global Market Association* (IIGMA)
		Workshop: Mitigasi Risiko Kredit & Restrukturisasi Melalui Penjaminan *Workshop: Credit Risk Mitigation & Restructuring Through Guarantee*	16 Juni 2020 di Pekanbaru *June 16, 2020 in Pekanbaru*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta *Indonesian Banking Development Institute (LPPI) Jakarta*
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Tentang *Surviving* dan *Sustaining* untuk Perbankan Melewati Pandemi COVID-19 *Refreshment of Risk Management Certification About Surviving and Sustaining for Banking Passing the COVID-19 Pandemic*	30 September 2020 di Pekanbaru *September 30, 2020 in Pekanbaru*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) *Risk Management Certification Body (BSMR)*
		Seminar: PDPS IB *Overview* Bagi Pengurus Bank (Direksi)	26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru October 26-27, 2020 in Pekanbaru	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta *Indonesian Banking Development Institute (LPPI) Jakarta*
		Sharing Session: Digital Banking	4 November 2020 di Pekanbaru November 4, 2020 in Pekanbaru	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) *Human Resource Management (MSDM) Division*
MA. Suharto	Direktur Dana & Jasa *Director of Funds & Services*	Seminar: PDPS IB Overview Bagi Pengurus Bank (Direksi) (I-150) *Seminar: PDPS IB Overview For Bank Managers (Directors) (I-150)*	26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru *Octoberv 26-27, 2020 in Pekanbaru*	Pekanbaru
		Sharing Session: Digital Banking (I-158) *Sharing Session: Digital Banking (I-158)*	4 November 2020 di Pekanbaru *November 4, 2020 in Pekanbaru*	Pekanbaru
		Pembekalan Sertifikasi Tresuri Level *Advance* *Provision of Advance Level Treasury Certification*	14-15 November 2020 di Pekanbaru *November 14-15, 2020 in Pekanbaru*	Pekanbaru
		Refreshment: Tema Manajemen Risiko Operasional pada Kasus Kejahatan Siber Perbankan dan E-Commerce *Refreshment: Operational Risk Management Theme in Banking Cybercrime and E-Commerce Cases*	10 Desember 2020 di Pekanbaru *December 10, 2020 in Pekanbaru*	Pekanbaru
Said Syamsuri	Direktur Operasional *director of Operations*	Seminar: PDPS IB *Overview* Bagi Pengurus Bank (Direksi) (I-150) *Seminar: PDPS IB Overview For Bank Managers (Directors) (I-150)*	26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 26-27, 2020 in Pekanbaru*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta *Indonesian Banking Development Institute (LPPI) Jakarta*
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko *Refreshment of Risk Management Certification*	23 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 23, 2020 in Pekanbaru*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR *Risk Management Certification Agency (BSMR*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan *Types of Training and Development Materials Competence / Training*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place Implementation*	Penyelenggara *The organizers*
		Sharing Session: Digital Banking (I-158) *Sharing Session: Digital Banking (I-158)*	4 November 2020 di Pekanbaru *November 4, 2020 in Pekanbaru*	Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) *Human Resource Management (MSDM) Division*
		Zoominar: Indonesia Operational Excellence Award III Tahun 2020 tema *Enchancing Operational Excellence Facing 21st Global Competitin in Industry 4.0 Era Through Lean Management* *Zoominar: Indonesia Operational Excellence Award III Year 2020 with the theme of Enchancing Operational Excellence Facing 21st Global Competition in Industry 4.0 Era Through Lean Management*	18 Desember 2020 di Pekanbaru *December 18, 2020 in Pekanbaru*	Economic Review
Denny M. Akbar	Direktur Operasional (Berhenti menjabat sejak 15 September 2020) *director of Operations* *(Retired from 15 September 2020)*	Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda *BPDSI National Seminar and Simpeda Savings Draw*	21-23 Februari 2020 di Jakarta *February 21-23, 2020 in Jakarta*	Jakarta
		Pelatihan Transformasi Pengadaan barang & jasa BPD sebagai Penggerak Perekonomian Berkelanjutan *Training on the Transformation of Procurement of BPD goods & services as a Driver for a Sustainable Economy*	5-6 Maret 2020 di Jakarta *March 5-6, 2020 in Jakarta*	Yogyakarta
		Workshop: Perpajakan *Workshop: Taxation*	10 Maret 2020 di Jakarta *March 10, 2020 in Jakarta*	Jakarta
		Sosialisasi Peraturan Lembaga Penjamin simpanan *Dissemination of the Deposit Insurance Corporation Regulation*	11 Maret 2020 di Jakarta *March 11, 2020 in Jakarta*	Jakarta
		Training Live Streaming Online Class untuk Pegawai Bank Riau Kepri *Live Streaming Online Class Training for Employees of Bank Riau Kepri*	29 April 20 di Pekanbaru *April 29, 20 in Pekanbaru*	Pekanbaru
		Webinar Class: Peranan BUMD dalam mendukung Pemerintah Daerah Menangani COVID-19 & Penyelamatan Perekonomian *Webinar Class: The Role of BUMD in Supporting Local Governments to Handle COVID-19 & Save the Economy*	6 Mei 2020 di Pekanbaru *6 May 2020 in Pekanbaru*	Pekanbaru
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko *Refreshment of Risk Management Certification*	8 Mei 2020 di Pekanbaru *8 May 2020 in Pekanbaru*	Pekanbaru
		Webinar Class: Cyber Crime & Digital Signature *Webinar Class: Cyber Crime & Digital Signature*	23 Juni 2020 di Pekanbaru *23 June 2020 in Pekanbaru*	Pekanbaru

Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Sharia Supervisory Board Competency Development

Throughout 2020, the Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri has participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah
Table of Competency Development for the Sharia Supervisory Board

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan *Types of Training and Development Materials Competence / Training*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place Implementation*	Penyelenggara *The organizers*
Suryan A. Jamrah	Ketua Dewan Pengawas Syariah *Chairman of the Sharia Supervisory Board*	Workshop Online Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS Tahun 2020 Bidang Perbankan	12-13 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 12-13, 2020 in Pekanbaru*	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Institute (DSN-MUI) *The National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)*
		Workshop Ijtima Sanawi (*Annual Meeting*) DPS Tahun 2020	5-6 November 2020 di Pekanbaru *November 5-6, 2020 in Pekanbaru*	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Institute (DSN-MUI) *The National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)*
Tengku Zulkarnain	Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board*	Workshop Online Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS Tahun 2020 Bidang Perbankan	12-13 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 12-13, 2020 in Pekanbaru*	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Institute (DSN-MUI) *The National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)*
		Workshop Ijtima Sanawi (*Annual Meeting*) DPS Tahun 2020	5-6 November 2020 di Pekanbaru *November 5-6, 2020 in Pekanbaru*	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Institute (DSN-MUI) *The National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)*
Zulhendri Rais	Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board*	Workshop Online Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS Tahun 2020 Bidang Perbankan	12-13 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 12-13, 2020 in Pekanbaru*	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Institute (DSN-MUI) *The National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)*
		Workshop Ijtima Sanawi (*Annual Meeting*) DPS Tahun 2020	5-6 November 2020 di Pekanbaru *November 5-6, 2020 in Pekanbaru*	Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Institute (DSN-MUI) *The National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI)*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit Bank Riau Kepri telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Audit Committee Competency Development

Throughout 2020, members of the Bank Riau Kepri Audit Committee have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Table Audit Committee Competency Development

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan *Types of Training and Development Materials Competence / Training*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place Implementation*	Penyelenggara *The organizers*
Rita Anugerah	Ketua Komite *Committee Chair*	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris *Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners.*		
Taufiqurrahman	Anggota Komite *Committee members*	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris *Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners.*		
Fahmi Oemar	Anggota Komite *Committee members*	Selama tahun 2020, Beliau belum mengikuti pengembangan kompetensi *During 2020, he has not participated in competency development*		
Indarti	Anggota Komite *Committee members*	Seminar: Risk Management Guard (RMG) *Seminar: Risk Management Guard (RMG)*	6 Maret 2020 di Bandung *March 6, 2020 at Bandung*	Risk Management Guard (RMG)

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Risk Monitoring Committee Competency Development

Throughout 2020, members of the Bank Riau Kepri Risk Monitoring Committee have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko
Table of Competency Development for the Risk Management Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan *Types of Training and Development Materials Competence / Training*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place Implementation*	Penyelenggara *The organizers*
Taufiqurrahman	Ketua Komite *Committee Chair*	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris *Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners.*		
Rita Anugerah	Anggota Komite *Committee members*	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris *Information on competency development can be seen in the competency development of the Board of Commissioners.*		
Fahmi Oemar	Anggota Komite *Committee members*	Selama tahun 2020, Beliau belum mengikuti pengembangan kompetensi *During 2020, he has not participated in competency development*		
Indarti	Anggota Komite *Committee members*	Seminar: Risk Management Guard (RMG) *Seminar: Risk Management Guard (RMG)*	6 Maret 2020 di Bandung *March 6, 2020 at Bandung*	Risk Management Guard (RMG)

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Bank Riau Kepri telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar sebagaimana tabel berikut ini:

Competency Development of the Corporate Secretary

Throughout 2020, the Corporate Secretary of Bank Riau Kepri has participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Table of Competency Development of the Corporate Secretary

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan *Types of Training and Development Materials Competence / Training*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place Implementation*	Penyelenggara *The organizers*
Muhammad Jazuli	Pemimpin Divisi Division Leader	Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Tabungan Simpeda *BPDSI National Seminar and Simpeda Savings Draw Draw*	23 Februari 2020 di Jakarta *February 23, 2020 in Jakarta*	Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) *Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)*
		Seminar: IB Overview Pemimpin Divisi Bank Riau Kepri *Seminar: IB Overview Division Leader of Bank Riau Kepri*	2-3 November 2020 di Pekanbaru *November 2-3, 2020 in Pekanbaru*	Iqtishad Consulting

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Sepanjang tahun 2020, Unit Internal Audit Bank Riau Kepri telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Internal Audit Competency Development

Throughout 2020, the Internal Audit Unit of Bank Riau Kepri has participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars, as shown in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit
Internal Audit Unit Competency Development Table

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan *Types of Training and Development Materials Competence / Training*	Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and place Implementation*	Penyelenggara *The organizers*
Heru Kurniawan	Pemimpin Divisi Internal Audit *Divisi Internal Audit Head*	Webinar: Mengapa Pencegahan Fraud Tidak Efektif *Webinar: Why Fraud Prevention Is Ineffective*	23-24 Juli 2020 di Pekanbaru *July 23-24, 2020 in Pekanbaru*	Asia Anti Fraud (AAF)
		Webinar: *Business Continuity Management Training* (I-100) *Webinar: Business Continuity Management Training (I-100)*	25-26 Agustus 2020 di Pekanbaru *August 25-26, 2020 in Pekanbaru*	Muamalat Institute
		Pelatihan: Remote Auditing di Era Pandemi COVID-19 *Training: Remote Auditing in the Era of the COVID-19 Pandemic*	26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 26-27, 2020 in Pekanbaru*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) *Internal Audit Education Foundation (YPIA)*
		Seminar: IB Overview Pemimpin Divisi Bank Riau Kepri *Seminar: IB Overview Division Leader of Bank Riau Kepri*	2-3 November 2020 di Pekanbaru *November 2-3, 2020 in Pekanbaru*	Iqtishad Consulting
Syah Ikhwan Mainputra	Pemimpin Bagian *Dept. Head*	Sosialisasi Persiapan Penilaian Kualitas Pelayanan Melalui *Mystery Shopping* Tahun 2020 *Dissemination of Preparation for Service Quality Assessment through Mystery Shopping in 2020*	14 Januari 2020 di Batam *January 14, 2020 in Batam*	PT Bangun Kapasitas
		Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 1 - 5 *Risk Management Certification Maintenance Program (SMR) Level 1 - 5*	1 Februari 2020 di Pekanbaru *February 1, 2020 in Pekanbaru*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) *Risk Management Certification Body (BSMR)*
		Capacity Building untuk Pemimpin Cabang, Capem dan Account Officer Bank Riau Kepri *Capacity Building for Branch Managers, Sub BM and Account Officers of Bank Riau Kepri*	5 Februari – 11 Maret 2020 di Batam *February 5 - March 11, 2020 in Batam*	Asanka
		Training: Pendidikan Dasar Perbankan Syariah (PLUS) Wilayah Tanjung Balai Karimun, Bagan Siapi-api dan Sekitarnya *Training: Basic Islamic Banking Education (PLUS) in the Tanjung Balai Karimun area, Bagan Siapi-api and its surroundings*	22-23 Februari 2020 di Tanjung Balai Karimun *February 22-23, 2020 at Tanjung Balai Karimun*	Bank Riau Kepri
		Webinar: Mengapa Pencegahan Fraud Tidak Efektif *Webinar: Why Fraud Prevention Is Ineffective*	23-24 Juli 2020 di Pekanbaru *July 23-24, 2020 in Pekanbaru*	Asia Anti Fraud (AAF)
		Pelatihan: *Remote Auditing* di Era Pandemi COVID-19 *Training: Remote Auditing in the Era of the COVID-19 Pandemic*	26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 26-27, 2020 in Pekanbaru*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) *Internal Audit Education Foundation (YPIA)*
		Pelatihan & sertifikasi: Qualified Internal Auditor (QIA) *Training & certification: Qualified Internal Auditor (QIA)*	5-17 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 5-17, 2020 in Pekanbaru*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) *Internal Audit Education Foundation (YPIA)*
Andri Eka Putra	Pemimpin Bagian *Dept Head*	*Training Live Streaming: Consultative Selling From Home*, POJK 11, Strategi Rencana Bisnis Bank di masa COVID-19 *Live Streaming Training: Consultative Selling From Home, POJK 11, Bank's Business Plan Strategy in the COVID-19 era*	24-30 April 2020 Pekanbaru *April 24-30 ,2020 Pekanbaru*	Banking Finance Development Center
		Pelatihan: Restrukturisasi Penyelesaian Kredit dan Legal *Training: Legal and Credit Settlement Restructuring*	11-12 Mei 2020 Pekanbaru *May 11-12, 2020 Pekanbaru*	Asanka
		Pelatihan & Sertifikasi: ISO/ IEC 27001 *Training & Certification: ISO / IEC 27001*	4-6 November 2020 Pekanbaru *November 4-6, 2020 Pekanbaru*	PT Lifelong Learning
Raja Bambang Gunawan	Pemimpin Bagian *Dept Head*	Pelatihan: *Quality Assurance For Internal Audit Depatement* *Training: Quality Assurance For Internal Audit Depatement*	25 Februari – 27 Maret di Yogyakarta *February 25 - March 27 in Yogyakarta*	Conversindo Training & Consulting
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, 2 & 3 *Level 1, 2 & 3 Risk Management Certification Examinations*	6 Maret – 8 April 2020 di Pekanbaru *March 6 - April 8 2020 in Pekanbaru*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) *Risk Management Certification Body (BSMR)*
		Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi Online OJK (APOLO) *Socialization of Data Structure and Online Application of OJK (APOLO)*	23 Juni 2020 di Pekanbaru *23 June 2020 in Pekanbaru*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*
		Pelatihan: *Remote Auditing* di Era Pandemi COVID-19 *Training: Remote Auditing in the Era of the COVID-19 Pandemic*	26-27 Oktober 2020 di Pekanbaru *October 26-27, 2020 in Pekanbaru*	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) *Internal Audit Education Foundation (YPIA)*



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis


EKUITAS
Equity
NPL
GROSS
Gross Non-
Performing Loan
(NPL)
Tahun 2020
turun menjadi 2,83% dari
tahun 2019 yang sebesar
2,92%.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
Economic Overview

Analisis Perekonomian Global

Kinerja ekonomi global triwulan III 2020 mengalami perbaikan dan telah melampaui titik terendah yang terjadi pada triwulan II 2020. Kinerja positif tersebut ditopang oleh stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang ultra akomodatif, disertai meningkatnya mobilitas akibat pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat yang terus berlanjut. Relaksasi pembatasan aktivitas tercermin dari *lockdown index* yang makin menurun dan mendorong peningkatan permintaan domestik dan eksternal, sehingga turut memperbaiki aktivitas perdagangan dunia. Perbaikan ekonomi global tercermin dari tingkat pertumbuhan ekonomi sejumlah negara utama yang telah meningkat dari titik terendahnya pada triwulan II 2020. Pemulihan terjadi di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, Jepang, dan India, meski secara umum masih kontraktif, sementara ekonomi Tiongkok tumbuh makin solid.

Sejumlah indikator konsumsi dan produksi menunjukkan perbaikan dan diperkirakan terus berlanjut. Seiring dengan perbaikan konsumsi, kinerja produksi manufaktur menguat pada triwulan III 2020 dan telah memasuki area ekspansif seperti di AS, Eropa, dan Tiongkok, yang terus berlanjut pada Oktober 2020. Kenaikan kembali jumlah kasus COVID-19 di AS dan Eropa pada triwulan III 2020 direspon dengan kebijakan pembatasan yang lebih *targeted* dibandingkan triwulan II 2020, sehingga dampak negatif pada ekonomi diperkirakan lebih terbatas. Selain itu, sejumlah negara telah menjalin kerja sama *travel corridor (travel bubble)* guna memulihkan sektor jasa pariwisata.

Pada triwulan IV 2020, perbaikan ekonomi dunia didorong terutama oleh perbaikan ekonomi AS dan Tiongkok. Ekonomi AS yang membaik, tercermin pada kontraksi yang berkurang menjadi 2,5% (YoY), didukung oleh konsumsi, kegiatan produksi, dan kegiatan ekspor yang meningkat. Ekonomi Tiongkok juga tumbuh semakin tinggi di kisaran 6,5% (YoY) sejalan dengan permintaan domestik yang makin kuat sebagai dampak dari berlanjutnya stimulus dan peningkatan mobilitas. Dari sisi pandemi, tambahan kasus harian COVID-19 global mulai berkurang yang dibarengi dengan perbaikan tingkat fatalitas. Perkembangan tersebut sejalan dengan penanganan pandemi yang makin membaik di berbagai kawasan. Sejumlah negara juga kembali melakukan restriksi yang ketat untuk mengatasi peningkatan kembali

Global Economic Analysis

The global economic performance in the third quarter of 2020 experienced improvement and has exceeded the lowest point that occurred in the second quarter of 2020. This positive performance was supported by the stimulus of ultra-accommodative fiscal and monetary policies, accompanied by increased mobility as a result of the continued easing of restrictions on public activity. The relaxation of activity restrictions was reflected in the decreasing lockdown index which boosted domestic and external demand, thus contributing to improving world trade activity. The improvement in the global economy is reflected in the economic growth rate of several major countries which has increased from its lowest point in the second quarter of 2020. The recovery occurred in the United States (US), Euro Area, Japan and India, although in general, it is still contractionary, while the Chinese economy is growing more and more. solid.

Many consumption and production indicators show improvement and are expected to continue. in line with the improvement in consumption, the performance of manufacturing production strengthened in the third quarter of 2020 and has entered expansionary areas such as in the US, Europe and China, which continued in October 2020. The increase again in the number of COVID-19 cases in the US and Europe in the third quarter of 2020 was responded to with the restrictive policy targeted more tightly than in the second quarter of 2020, so that the negative impact on the economy is predicted to be more limited. Besides, some countries have collaborated in travel corridors (travel bubbles) to restore the tourism service sector.

in the fourth quarter of 2020, improvement in the world economy was driven mainly by improvements in the economies of the United States (US) and China. The improving US economy, reflected in the contraction which eased to 2.5% (YoY), was supported by increased consumption, production, and export activities. The Chinese economy also grew higher at 6.5% (YoY) in line with stronger domestic demand as a result of continued stimulus and increased mobility. in terms of the pandemic, additional daily cases of global COVID-19 are starting to decrease, which is accompanied by an improvement in the fatality rate. This development is in line with the improved handling of the pandemic in various regions. Several countries have also returned to strict restrictions to deal with the increase in COVID-19 cases. Meanwhile,

kasus COVID-19. Sementara itu, pengujian kandidat vaksin COVID-19 telah menunjukkan perkembangan yang positif dan mulai diimplementasikan di beberapa negara sejak akhir 2020.

Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2020, Bank Indonesia dan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional (Pekki) IV 2020, Bank Indonesia

Analisis Perekonomian Nasional

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2020 menunjukkan proses perbaikan yang berlanjut. Ekonomi pada triwulan IV 2020 tercatat kontraksi sebesar -2,19% (YoY), membaik dari kontraksi triwulan III 2020 sebesar -3,49% (YoY). Konsumsi Pemerintah tumbuh positif di 2020 sebesar 1,94% dipengaruhi oleh realisasi stimulus Pemerintah, terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta *Transfer* ke Daerah dan Dana Desa (TKDD). Kontraksi konsumsi rumah tangga juga membaik menjadi -3,61% (YoY) dari -4,05% (YoY) pada triwulan sebelumnya atau -2,63% (YoY) untuk tahun 2020, seiring dengan perbaikan mobilitas masyarakat. Pertumbuhan investasi juga membaik menjadi -6,15% (YoY) atau -4,95% (YoY) untuk 2020. Sementara itu, net ekspor tercatat positif, ditopang perbaikan kinerja ekspor sejalan dengan perbaikan kinerja perekonomian di beberapa negara tujuan ekspor, di tengah kinerja impor yang masih terbatas. Dengan perkembangan tersebut, secara keseluruhan tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi 2,07%

Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2020, Bank Indonesia dan Badan

testing of the COVID-19 vaccine candidate has shown positive developments and has begun to be implemented in several countries since the end of 2020.

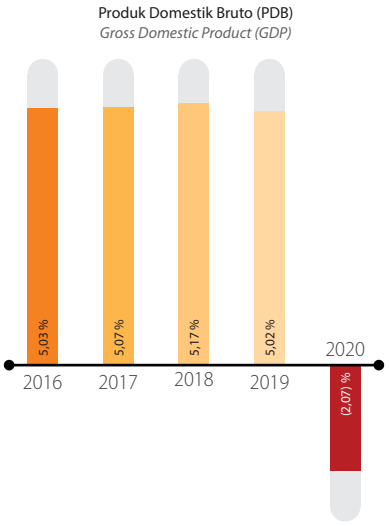
Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2020, Bank Indonesia dan Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjasama Internasional (Pekki) IV 2020, Bank Indonesia

National Economic Analysis

Economic growth in the fourth quarter of 2020 shows a continuous process of improvement. The economy in the fourth quarter of 2020 recorded a contraction of -2.19% (YoY), improving from the contraction in the third quarter of 2020 of -3.49% (YoY). Government consumption grew positively in 2020 at 1.94% influenced by the realization of Government stimulus, especially in the form of social assistance, spending on other goods and services, as well as Transfers to Regions and Village Funds (TKDD). Contraction in household consumption also improved to -3.61% (YoY) from -4.05% (YoY) in the previous quarter or -2.63% (YoY) for 2020, in line with improvements in community mobility. Investment growth also improved to -6.15% (YoY) or -4.95% (YoY) for 2020. Meanwhile, net exports were positive, supported by improved export performance in line with improving economic performance in several export destination countries. import performance is still limited. With these developments, overall in 2020, Indonesia's economic growth contracted by 2.07%

Source: Monetary Policy Report for Quarter IV 2020, Bank Indonesia and the Agency

Grafik Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)
Graph of Gross Domestic Product (GDP) Growth



Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, Februari 2021
Source: Statistic Official News, Central Bureau of Statistics, February 2021

Analisis Perekonomian Riau

Perekonomian Riau pada triwulan III 2020 sebesar -1,67% (YoY), mengalami perbaikan dibandingkan triwulan II 2020 yang terkontraksi sebesar -3,22% (YoY). Akselerasi pertumbuhan ekonomi tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan Sumatera yang masing-masing tercatat membaik dari kontraksi -5,23% (YoY) dan -3,01% (YoY) pada triwulan II 2020, menjadi kontraksi sebesar -3,49% (YoY) dan -2,22% (YoY) pada triwulan III 2020. Memasuki triwulan IV 2020 perekonomian Riau diperkirakan terakselerasi dibandingkan realisasi triwulan III 2020 yang diperkirakan bersumber dari konsumsi dan rumah tangga, konsumsi LNPRT dan net ekspor luar negeri.

Inflasi Provinsi Riau pada triwulan III 2020 tercatat sebesar 1,14% (YoY) lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan II 2020 sebesar 1,13% (YoY). Kondisi ini berkebalikan dengan perkembangan inflasi di Sumatera dan Nasional yang tercatat mengalami penurunan dari masing-masing 0,69% (YoY) dan 1,96% (YoY) pada triwulan II 2020, menjadi 0,66% (YoY) dan 1,42% (YoY) pada triwulan III 2020. Meningkatnya tekanan inflasi tersebut bersumber dari kenaikan harga komoditas dari kelompok makanan, minuman dan tembakau, transportasi, informasi, komunikasi dan jasa keuangan, penyediaan makanan dan minuman/ restoran perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Realisasi belanja Provinsi Riau sepanjang triwulan III 2020 tercatat sebesar Rp3,80 triliun (44,70% pagu), terkontraksi 23,29% (YoY) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang terealisasi sebesar Rp4,95 triliun (52,13% pagu). Penurunan realisasi belanja terjadi pada 2 (dua) pos utama yaitu pos belanja langsung dan belanja tidak langsung.

Realisasi pendapatan Provinsi Riau pada triwulan III 2020 tercatat sebesar Rp5,70 triliun (67,57% dari pagu anggaran), turun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang terealisasi sebesar Rp6,72 triliun (71,25% dari pagu anggaran) penurunan realisasi pendapatan Provinsi Riau sepanjang triwulan III 2020 utamanya didorong oleh deselerasi pertumbuhan dana perimbangan, penurunan Dana Perimbangan utamanya didorong oleh terkontraksinya pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU).

Stabilitas Sistem Keuangan Daerah Riau pada triwulan III 2020 menunjukan perbaikan meski terbatas ditengah pandemi COVID-19 dan kontraksi

Riau Economic Analysis

Riau's economy in the third quarter of 2020 was -1.67% (YoY), experiencing improvement compared to the second quarter of 2020 which contracted by -3.22% (YoY). The acceleration in economic growth is in line with the growth of the national economy and Sumatra, which respectively recorded an improvement from a contraction of -5.23% (YoY) and -3.01% (YoY) in the second quarter of 2020, to a contraction of -3.49% (YoY) and -2.22% (YoY) in the third quarter of 2020. Entering the fourth quarter of 2020, the economy of Riau is estimated to accelerate compared to the realization of the third quarter of 2020, which is estimated to come from consumption and households, consumption of non-domestic workers, and net foreign exports.

Inflation in Riau Province in the third quarter of 2020 was recorded at 1.14% (YoY), higher than in the second quarter of 2020 at 1.13% (YoY). This condition is in contrast to the development of the inflation in Sumatra and the National which recorded a decline from respectively 0.69% (YoY) and 1.96% (YoY) in the second quarter of 2020, to 0.66% (YoY) and 1.42. % (YoY) in the third quarter of 2020. The increase in inflationary pressure originated from the increase in commodity prices from the food, beverage, and tobacco, transportation, information, communication, and financial services groups, provision of food and beverages/restaurants, personal care, and other services.

Riau Province spending realization during the third quarter of 2020 was recorded at IDR 3.80 trillion (44.70% ceiling), contracted 23.29% (YoY) compared to the same period in the previous year which was realized at IDR 4.95 trillion (52.13% ceiling). The decline in expenditure realization occurred in 2 (two) main items, namely direct expenditure and indirect expenditure.

Realization of Riau Province revenue in the third quarter of 2020 was recorded at IDR 5.70 trillion (67.57% of the budget ceiling), a decrease compared to the same period in the previous year which was realized IDR 6.72 trillion (71.25% of the budget ceiling) decreased revenue realization Riau Province during the third quarter of 2020 was mainly driven by the deceleration in the growth of the balancing fund, the decline in the Balancing Fund was mainly driven by the contraction of Special Allocation Fund (DAK) and General Allocation Fund (DAU) revenues.

The stability of the Riau Regional Financial System in the third quarter of 2020 showed improvement although it was limited amid the COVID-19 pandemic and

perekonomian. Ketahanan sektor korporasi secara umum tercatat membaik, sejalan dengan likuiditas, rentabilitas, indeks harga ekspor Riau, dan indeks ekspektasi ekonomi 6 (enam) bulan mendatang. Namun pertumbuhan kredit korporasi mengalami perlambatan, ketahanan sektor rumah tangga (RT) juga menunjukkan sedikit perbaikan seiring dengan peningkatan keyakinan konsumen, akselerasi kredit konsumsi dan penurunan NPL indikator kinerja perbankan di Riau pada triwulan III 2020 tercatat melambat sebagaimana tercermin dari penurunan pertumbuhan aset, DPK dan kredit perbankan disertai NPL yang meningkat dan LDR yang menurun.

Perekonomian Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) pada triwulan III 2020 mengalami perbaikan tercermin dari pertumbuhan sebesar 3,32% (QtQ) dari kontraksi -7,55% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Secara tahunan, pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau pada triwulan III 2020 masih terkontraksi -5,81% (YoY) namun lebih baik dari triwulan II 2020 yang terkontraksi -6,66% (YoY), peningkatnya mobilitas masyarakat seiring pelonggaran pembatasan aktivitas sosial mendorong pemulihan ekonomi Kepri secara bertahap. Perbaikan perekonomian Kepri sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional maupun kawasan Sumatera.

Inflasi Provinsi Kepulauan Riau Pada triwulan III 2020 sebesar 0,10% (YoY), lebih rendah dibanding inflasi triwulan sebelumnya sebesar 0,24% (YoY), inflasi pada triwulan III 2020 terutama bersumber dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,10% (YoY), sejalan masih berlanjutnya kenaikan harga emas perhiasan. Inflasi Provinsi Kepulauan Riau pada triwulan I 2021 diperkirakan meningkat namun masih terkendali.

Kinerja perbankan provinsi Kepulauan Riau pada triwulan III 2020 mengalami peningkatan, tercermin dari pertumbuhan kredit yang mengalami perbaikan, serta sejumlah aset dan DPK yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Intermediasi perbankan pada triwulan III 2020 kembali mengalami penurunan didorong permintaan kredit yang masih lemah dan perbankan berhati-hati dalam menyalurkan kredit ditengah peningkatan DPK. Risiko kredit perbankan relatif terjaga yang ditopang oleh pelaksanaan program restrukturisasi kredit bagi pelaku usaha yang terkena dampak COVID-19. Ketahanan sektor korporasi masih cukup baik meski penyaluran kredit masih mengalami kontraksi. Disisi lain ketahanan sektor rumah tangga mengalami penurunan akibat berkurangnya tingkat pendapatan rumah tangga.

economic contraction. The resilience of the corporate sector is generally recorded to have improved, in line with liquidity, profitability, Riau's export price index, and the index of economic expectations for the next 6 months. However, corporate credit growth experienced a slowdown, the resilience of the household sector (RT) also showed a slight improvement in line with increased consumer confidence, accelerated consumption credit, and a decline in NPLs in banking performance indicators in Riau in the third quarter of 2020, as reflected in the decline in growth in assets, deposits, and loans. bank credit accompanied by an increase in NPL and a decrease in LDR.

The economy of the Riau Islands Province (Kepri) in the third quarter of 2020 experienced improvement, reflected in the growth of 3.32% (QtQ) from a contraction of -7.55% (qtq) in the previous quarter. Annually, the economic growth of the Riau Islands in the third quarter of 2020 still contracted -5.81% (YoY) but was better than the second quarter of 2020 which contracted -6.66% (YoY), the increase in community mobility in line with the easing of restrictions on social activities stimulated economic recovery Kepri gradually. The improvement of the Riau Islands economy is in line with the improvement in national economic growth and the Sumatra region.

Riau Islands Province Inflation in the third quarter of 2020 amounted to 0.10% (YoY), lower than the previous quarter's inflation of 0.24% (YoY), inflation in the third quarter of 2020 mainly came from the personal care and other services group of 9.10. % (YoY), in line with the continuing increase in gold jewelry prices. Inflation in the Riau Islands Province in the first quarter of 2021 is predicted to increase but is still under control.

in the third quarter of 2020, the banking performance of the Riau Islands province increased, as reflected in the improvement in credit growth, as well as many assets and deposits that grew higher than the previous quarter. Banking intermediation in the third quarter of 2020 experienced another decline, driven by weak demand for credit and banks were careful to distribute credit amid the increase in deposits. Banking credit risk is relatively well maintained which is supported by the implementation of the credit restructuring program for business actors affected by COVID-19. The resilience of the corporate sector remains sound despite the contraction in lending. On the other hand, the resilience of the household sector has decreased due to reduced levels of household income.

Realisasi pendapatan Pemda di wilayan Provinsi Kepulauan Riau sampai dengan triwulan III 2020 tercatat sebesar Rp8,83 triliun atau sebesar 73,01% dari total anggaran. Secara nominal jumlah penerimaan tersebut lebih rendah dibandingkan penerimaan pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp9,36 triliun, namun jika dilihat dari persentase pencapaiannya mengalami peningkatan dibandingkan triwulan III 2019 yakni 69,60% dari total anggaran. Peningkatan realisasi tersebut didorong oleh peningkatan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), *Transfer* Pemerintah Pusat (dana perimbangan) dan *Transfer* pemerintah provinsi/ lainnya.

Realisasi penyerapan anggaran belanja Pemda di wilayah Kepri pada triwulan III 2020 tercatat mengalami penurunan dibandingkan triwulan III 2019, meskipun secara nominal mengalami peningkatan. Realisasi belanja Pemda di wilayah Kepri hingga triwulan III 2020 mencapai 59,07% dari total anggaran, lebih rendah dari pada realisasi pada triwulan III 2019 yang mencapai 62,38% dari total anggaran. Meski demikian secara nominal jumlah belanja pemerintah daerah mengalami peningkatan dari sebesar Rp6,39 triliun pada triwulan III 2019 menjadi Rp6,45 triliun.

Analisis Industri Perbankan

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Desember 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,50%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi. Bank Indonesia memperkuat sinergi kebijakan dan mendukung berbagai kebijakan lanjutan untuk membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional, melalui pembukaan sektor-sektor ekonomi produktif dan aman COVID-19, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, melanjutkan stimulus moneter dan makroprudensial, serta mengakselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan.

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun risiko dari berlanjutnya dampak COVID-19 terhadap stabilitas sistem keuangan terus dicermati. Rasio kecukupan modal *(Capital Adequacy Ratio/CAR)* perbankan Desember 2020 tetap tinggi sebesar 23,81%, dan rasio kredit bermasalah *(Non Performing Loan/NPL)* tetap rendah, yakni 3,06% (bruto) dan 0,98% (neto). Di tengah kondisi likuiditas yang longgar

Realization of local government revenues in the Riau Islands Province up to the third quarter of 2020 was recorded at IDR.8.83 trillion or 73.01% of the total budget. in nominal terms, the amount of revenue is lower than the revenue in the same period last year amounting to Rp9.36 trillion, but if seen from the percentage of achievement, it has increased compared to the third quarter of 2019, namely 69.60% of the total budget. This increase in realization was driven by an increase in the realization of Regional Original Revenue (PAD), transfers of the Central Government (balancing funds), and transfers of provincial/other governments.

The realization of regional government budget absorption in the Riau Islands region in the third quarter of 2020 was recorded to have decreased compared to the third quarter of 2019, although in nominal terms it increased. The realization of local government spending in the Riau Islands region until the third quarter of 2020 reached 59.07% of the total budget, lower than the realization in the third quarter of 2019 which reached 62.38% of the total budget. However, in nominal terms, the amount of regional government spending has increased from IDR.6.39 trillion in the third quarter of 2019 to IDR.6.45 trillion.

Banking Industry Analysis

The Board of Governors Meeting (RDG) of Bank Indonesia on 16-17 December 2020 decided to maintain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.75%, the Deposit Facility interest rate at 3.00%, and the Lending Facility interest rate at 4. , 50%. This decision is consistent with the forecast for low inflation and maintained external stability, as well as efforts to support economic recovery. Bank Indonesia strengthens policy synergies and supports various further policies to build optimism for national economic recovery, through the opening of productive and safe economic sectors for COVID-19, accelerating fiscal stimulus, channeling bank credit from the demand and supply side, continuing monetary and macroprudential stimuli, and accelerate economic and financial digitization.

Financial system resilience was maintained, although risks from the continuing impact of COVID-19 on financial system stability were closely monitored. The capital adequacy ratio (CAR) of banks in December 2020 remained high at 23.81%, and the ratio of non-performing loans (NPL) remained low, namely 3.06% (gross) and 0.98% (net). Amid conditions of loose liquidity and high growth in deposits of 10.57% (YoY),

dan pertumbuhan DPK yang tinggi sebesar 10,57% (YoY), perbaikan fungsi intermediasi dari sektor keuangan belum kuat, tercermin dari kontraksi kredit pada Januari 2021 sebesar 1,92% (YoY) dibandingkan dengan kontraksi 2,41% (YoY) pada Desember 2020.

Transaksi Sistem Pembayaran baik tunai maupun non-tunai meningkat sejalan dengan perbaikan ekonomi, disertai dengan percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan. Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Desember 2020 mencapai Rp898,9 triliun, tumbuh 13,25% (YoY), seiring dengan aktivitas ekonomi yang membaik. Nilai transaksi pembayaran menggunakan ATM, Kartu Debet, dan Kartu Kredit pada Desember 2020 tercatat Rp695,5 triliun, kembali tumbuh 1,36% (YoY), setelah kontraksi pada bulan November 2020 sebesar 1,93% (YoY). Transaksi ekonomi dan keuangan *digital* terus tumbuh tinggi sejalan dengan penggunaan *platform e-commerce* dan instrumen *digital* di masa pandemi, serta kuatnya preferensi dan akseptasi masyarakat akan transaksi *digital*. Hal itu terlihat dari nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada Desember 2020 sebesar Rp22,1 triliun, atau tumbuh 30,44% (YoY). Lebih lanjut, volume transaksi *digital banking* pada Desember 2020 mencapai 513,7 juta transaksi, atau tumbuh 41,53% (YoY) dan nilai transaksi *digital banking* sebesar Rp2.774,5 triliun, tumbuh 13,91% (YoY). Bank Indonesia memprakirakan tren *digital*isasi akan terus berkembang pesat didukung dengan perluasan ekosistem ekonomi dan keuangan *digital* yang semakin inklusif. Bank Indonesia terus mengakselerasi kebijakan *digitalisasi* sistem pembayaran untuk pembentukan ekosistem ekonomi dan keuangan *digital* yang inklusif dan efisien, serta untuk mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional. Hal ini dilakukan antara lain melalui perluasan *merchant* QRIS 12 juta, perluasan fitur QRIS *Transfer*, tarik, dan setor, menetapkan *Merchant Discount Rate* Uang Elektronik (MDR UE) *Chip Based* berlaku efektif 1 Maret 2021, dan implementasi *Blueprint Sistem* Pembayaran Indonesia 2025.

Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2020, Bank Indonesia

improvement in the intermediation function of the financial sector has not been strong, as reflected in the contraction in credit in January 2021 of 1.92% (YoY) compared to a contraction of 2.41. % (YoY) as of December 2020.

Payment System Transactions, both cash and non-cash, have increased in line with the economic improvement, accompanied by the acceleration of economic and financial digitization. Currency in circulation (UYD) in December 2020 reached IDR 898.9 trillion, a growth of 13.25% (YoY), in line with improving economic activity. The value of payment transactions using ATMs, Debit Cards and Credit Cards in December 2020 was recorded at IDR695.5 trillion, again growing by 1.36% (YoY), after a contraction in November 2020 of 1.93% (YoY). Digital economic and financial transactions continue to grow steadily in line with the use of e-commerce platforms and digital instruments during the pandemic, as well as the strong public preference and acceptance of digital transactions. This can be seen from the value of Electronic Money (EU) transactions in December 2020 amounting to Rp22.1 trillion, or an increase of 30.44% (YoY). Furthermore, the volume of digital banking transactions in December 2020 reached 513.7 million transactions or grew 41.53% (YoY) and the value of digital banking transactions was IDR.2,774.5 trillion, growing 13.91% (YoY). Bank Indonesia predicts that the digitalization trend will continue to develop rapidly, supported by the expansion of an increasingly inclusive digital economy and financial ecosystem. Bank Indonesia continues to accelerate the payment system digitalization policy for the establishment of an inclusive and efficient digital economic and financial ecosystem, as well as to support the acceleration of national economic recovery. This was done, among others, by expanding the 12 million QRIS merchants, expanding the QRIS transfer, withdrawal, and deposit features, setting the Chip Based Electronic Money Merchant Discount Rate (MDR UE) effective March 1, 2021, and implementing the 2025 Indonesian Payment System Blueprint.

Source: Monetary Policy Report for Quarter IV 2020, Bank Indonesia

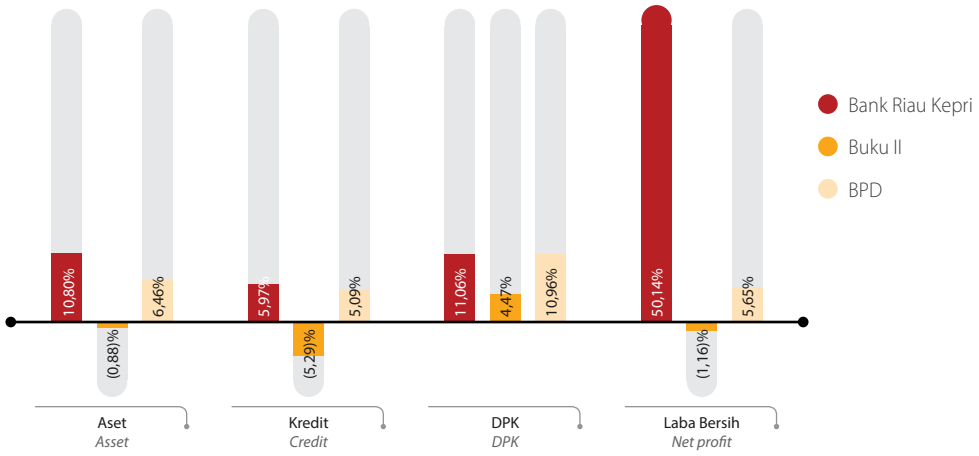
Analisis Posisi Bank Riau Kepri dalam Industri Perbankan

Perbandingan kinerja Bank Riau Kepri terhadap Bank Umum Kelas Usaha (BUKU) II dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) disajikan sebagai berikut.

Analysis of the Position of Bank Riau Kepri in the Banking Industry

The comparison of the performance of Bank Riau Kepri against Commercial Class Business Banks (BUKU) II and Regional Development Banks (BPD) is presented as follows.

Grafik Kinerja Pertumbuhan Bank Riau Kepri Dibanding Rata-Rata Bank BUKU II dan BPD Tahun 2020
Graph of the Growth Performance of Bank Riau Kepri compared to the Average BUKU II and BPD Banks in 2020



Tabel Kinerja Pertumbuhan Bank Riau Kepri Dibanding Rata-Rata Bank BUKU II dan BPD
Table of Growth Performance of Bank Riau Kepri Compared to the Average of BUKU II and BPD Banks

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

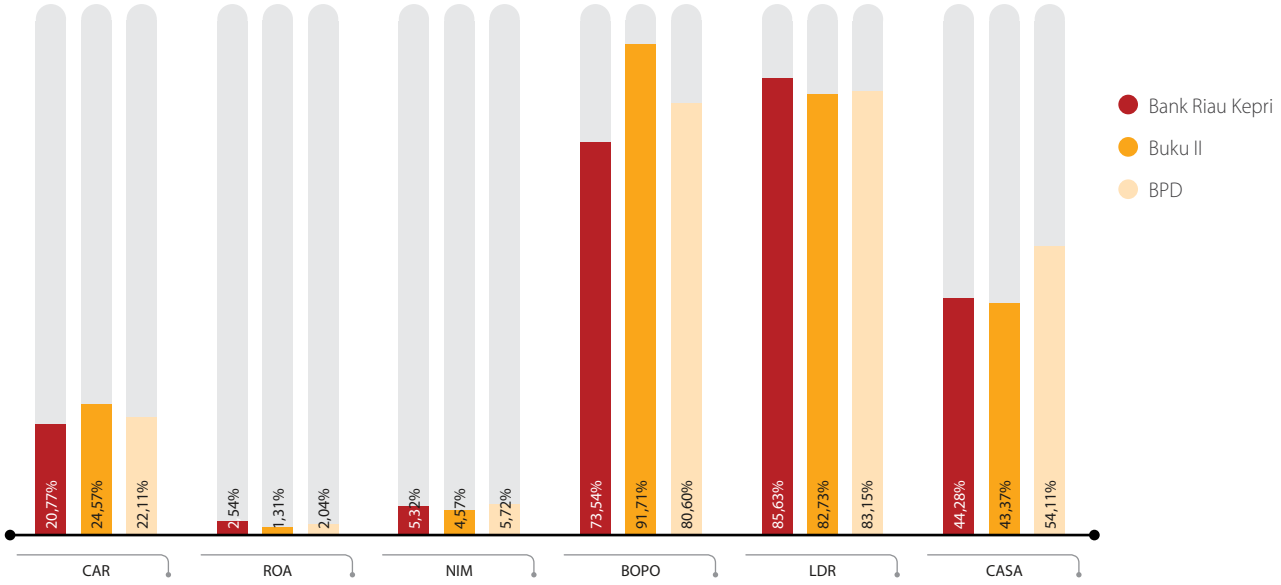
Kinerja	2020			2019			Pertumbuhan (YoY) *Growth (YoY)*			*Performance*
	Bank Riau Kepri	BUKU II	BPD	Bank Riau Kepri	BUKU II	BPD	Bank Riau Kepri	BUKU II	BPD	
Aset	28.200	897.206	763.879	25.452	905.190	717.518	10,80	(0,88)	6,46	*Asset*
Kredit	18.434	539.011	493.422	17.396	569.146	469.530	5,97	(5,29)	5,09	*Credit*
DPK	22.143	648.871	590.602	19.937	621.089	532.258	11,06	4,47	10,96	*DPK*
Laba Bersih	464	8.403	13.002	309	8.502	12.307	50,14	(1,16)	5,65	*Net profit*

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK), Desember 2020
Source: Indonesian Banking Statistics, Financial Services Authority (SPI OJK), December 2020

Kinerja Bank Riau Kepri tahun 2020 dari sisi aset, kredit, DPK dan laba bersih lebih baik dibandingkan BUKU II dan BPD. Aset Bank Riau Kepri berhasil tumbuh 10,80%, lebih tinggi dibandingkan BPD sebesar 6,46% dan BUKU II yang mengalami pertumbuhan negatif 0,88%. Demikian pula dari sisi kredit dan DPK berhasil tumbuh sebesar 5,97% dan 11,06%. Sejalan dengan hal tersebut, laba bersih Bank Riau Kepri juga mengalami pertumbuhan sebesar 50,14%, jauh berada di atas BPD yang sebesar 5,65% dan BUKU II yang mengalami pertumbuhan negatif 1,16%.

The performance of Bank Riau Kepri in 2020 in terms of assets, credit, deposits, and net income was better than BUKU II and BPD. The assets of Bank Riau Kepri managed to grow 10.80%, higher than the BPD of 6.46% and BUKU II which experienced negative growth of 0.88%. Likewise, in terms of credit and deposits, it managed to grow by 5.97% and 11.06%. in line with this, the net profit of Bank Riau Kepri also experienced a growth of 50.14%, far above the BPD of 5.65%, and BUKU II which experienced negative growth of 1.16%.

Grafik Perbandingan Rasio Bank Riau Kepri Dibanding Rata-Rata Bank BUKU II dan BPD Tahun 2020
Graph of Comparison of the Ratio of Bank Riau Kepri to the Average of BUKU II and BPD Banks in 2020



Tabel Perbandingan Rasio Bank Riau Kepri Dibanding Rata-Rata Bank BUKU II dan BPD
Comparison of the Ratio of Bank Riau Kepri to the Average of BUKU II and BPD Banks Table

(dalam %)
(in %)

Kinerja *Performance*	2020			2019			Pertumbuhan (YoY) *The growth (YoY)*		
	Bank Riau Kepri	BUKU II	BPD	Bank Riau Kepri	BUKU II	BPD	Bank Riau Kepri	BUKU II	BPD
CAR	20,77	24,57	22,11	21,01	25,44	21,19	(1,14)	(3,42)	4,34
ROA	2,54	1,31	2,04	1,74	1,42	2,15	45,98	(7,75)	(5,12)
NIM	5,32	4,57	5,72	5,42	4,81	5,95	(1,85)	(4,99)	(3,87)
BOPO	73,54	91,71	80,60	81,61	88,32	79,56	(9,89)	3,84	1,31
LDR	85,63	82,73	83,15	89,70	90,38	88,10	(4,54)	(8,46)	(5,62)
CASA	44,28	43,37	54,11	48,94	46,62	60,76	(9,52)	(6,98)	(10,95)

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK), Desember 2020
Source: Indonesian Banking Statistics, Financial Services Authority (SPI OJK), December 2020

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Strategi Bank

Arah Kebijakan Bank

Dengan menjalankan misinya, Bank Riau Kepri berupaya mencapai sejumlah tujuan jangka pendek organisasi, yaitu:

1. Penguatan peran Bank dalam pengelolaan keuangan daerah.
2. Peningkatan komposisi *Current Account Saving Account* (CASA) dengan memperhatikan kondisi likuiditas.
3. Peningkatan kredit produktif, UMKM, dan kredit prioritas program Pemerintah.
4. Pengelolaan kualitas kredit.
5. Pengendalian efisiensi dan optimalisasi penggunaan biaya.
6. Penguatan peran Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola.
7. Meningkatkan peran SDM dalam mendukung pencapaian kinerja Bank melalui peningkatan kompetensi dan profesionalitas.
8. Optimalisasi operasional produk dan layanan bank yang didukung dengan digitalisasi teknologi.
9. Implementasi GRC dan *prudential banking* secara konsisten dan berkesinambungan.
10. Finalisasi persiapan konversi menjadi Bank Umum Syariah (BUS).

Program Transformasi BPD

Transformasi BPD yang dirancang oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama-sama Kementerian Dalam Negeri dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) yang bertujuan agar seluruh BPD mampu meningkatkan ketahanan usaha *(resilience)* dan memperkuat perannya sebagai agen pembangunan daerah dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2015, dengan visi transformasi BPD "Menjadi bank regional yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah yang berkelanjutan". Kerangka program transformasi BPD disusun dengan lebih *holistic* dan seimbang dengan menekankan pentingnya fondasi (termasuk GCG) dan aspek pendukung (infrastruktur dan SDM) untuk menopang 3 (tiga) pilar proses transformasi termasuk aspek bisnis guna mencapai *outcome (destination statement)* transformasi BPD.

Bank Strategy

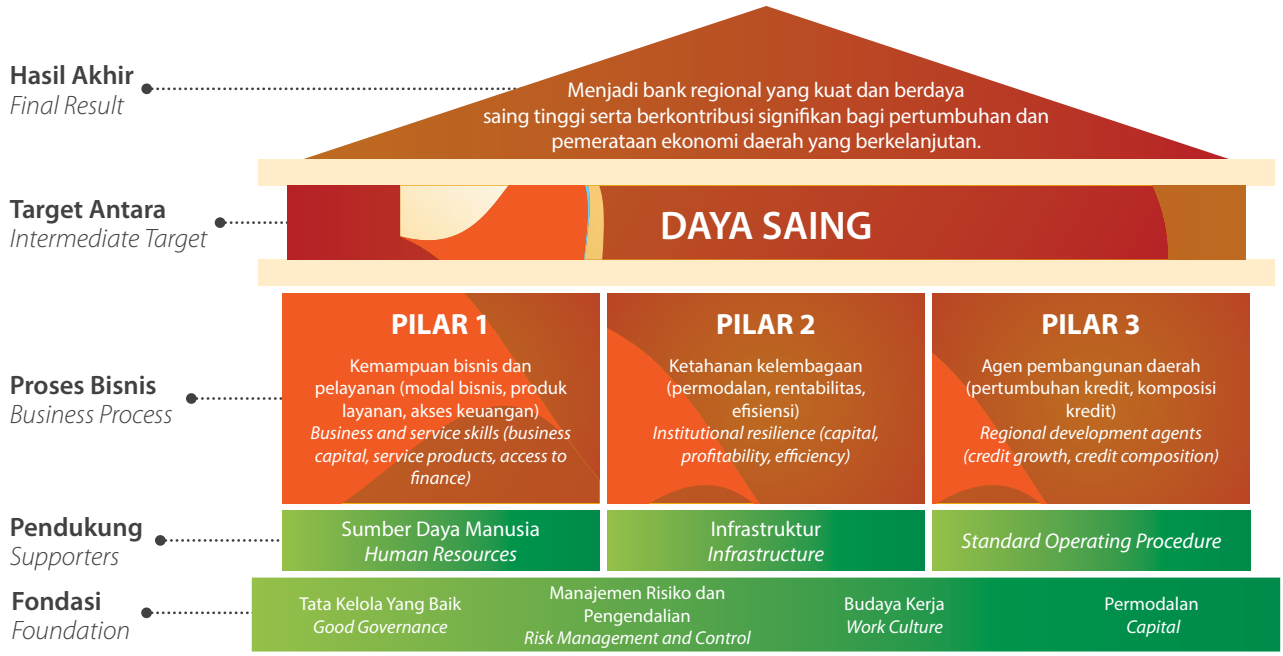
Bank Policy Direction

By carrying out its mission, Bank Riau Kepri seeks to achieve some short-term organizational goals, namely:

1. *Strengthening the role of the Bank in regional financial management.*
2. *Improvement of Current Account Saving Account (CASA) composition by taking into account liquidity conditions.*
3. *Increasing productive credit, MSME, and priority credit for Government programs.*
4. *Credit quality management.*
5. *Control efficiency and optimize the use of costs.*
6. *Strengthening the role of the Bank in implementing sustainable finance in the environmental, social, and governance sectors.*
7. *Increase the role of human resources in supporting the achievement of the Bank's performance by increasing competence and professionalism.*
8. *Operational optimization of bank products and services supported by the digitalization of technology.*
9. *Implementation of GRC and prudential banking consistently and continuously.*
10. *Finalization of the preparations for conversion to a Sharia Commercial Bank (BUS).*

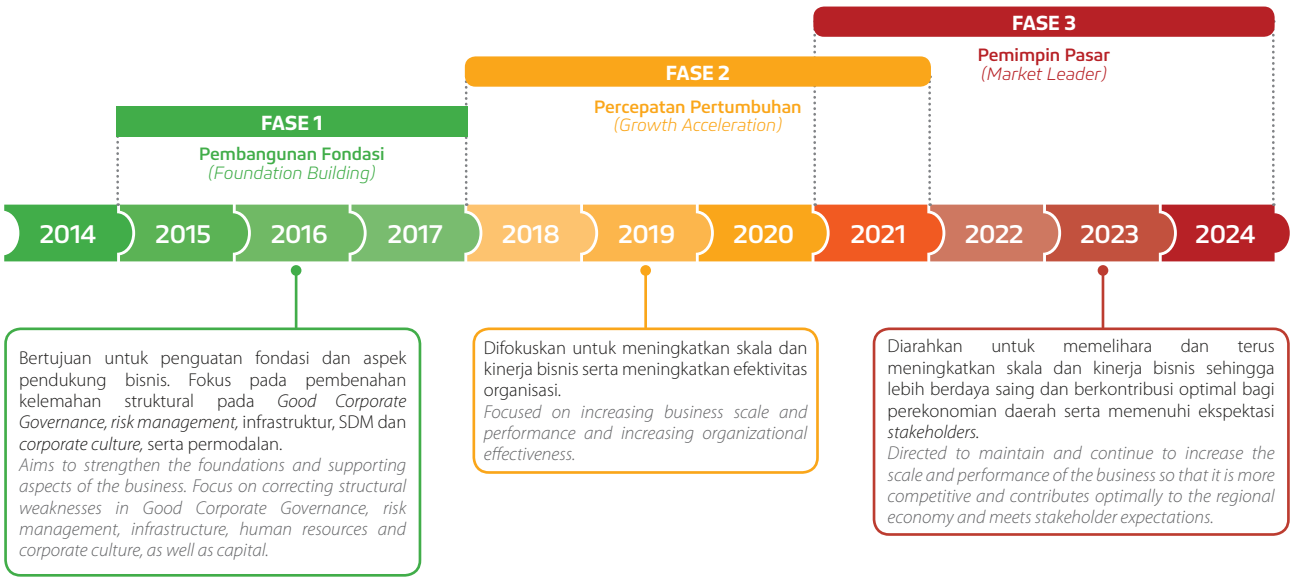
BPD Transformation Program

The BPD transformation designed by the Financial Services Authority (OJK) together with the Ministry of Home Affairs and the Regional Development Bank Association (ASBANDA) aims to make all BPDs be able to increase business resilience (resilience) and strengthen their role as agents of regional development and inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on May 26, 2015, with the vision of transforming BPD "to become a regional bank that is highly competitive and strong and contributes significantly to sustainable regional economic growth and equity". The framework for the BPD transformation program is structured in a more holistic and balanced manner by emphasizing the importance of foundations (including GCG) and supporting aspects (infrastructure and HR) to support the 3 (three) pillars of the transformation process including business aspects to achieve the BPD transformation outcome (destination statement).



Adapun *roadmap* program transformasi BPD terbagi atas 3 (tiga) fase, yaitu:

The roadmap for the BPD transformation program is divided into 3 (three) phases:



Outcome (destination statement) Transformasi BPD merupakan *milestone* terukur dalam mencapai Visi baru yang dijabarkan sesuai 3 (tiga)Tema Transformasi BPD dan menjadi pedoman kerangka Transformasi Bank Riau Kepri yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Korporasi *(Corporate Plan)*.

Tahun 2020 merupakan tahap lanjutan Fase II dan sebagai titik awal menuju Fase III *roadmap program* transformasi BPD dan menjadi cerminan menuju Fase II transformasi Bank Riau Kepri, sehingga untuk mencapai *outcome* transformasi BPD, maka Bank Riau Kepri mempersiapkan langkah-langkah strategis melalui Inisiatif Strategis tahun 2020 yang terbagi ke dalam 6 (enam) *workstream* transformasi BPD sebagai berikut:

1. *Workstream Strategic Group* BPD, antara lain:
   Meningkatkan kemampuan permodalan melalui penyampaian proposal penambahan saham kepada pemegang saham.
2. *Workstream* IT & MIS, antara lain:
   Meningkatkan Pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) dan standarisasi kerja melalui integrasi pelaporan kepada otoritas, kebijakan keuangan berkelanjutan, pengembangan *management information system*.
3. *Workstream Governance, Risk, and Compliance,* antara lain:
   Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif melalui penyempurnaan kebijakan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU)/Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), penyempurnaan kebijakan benturan kepentingan, implementasi *Go Anti Money Laundering* (Go AML) - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
4. *Workstream Human Capital and Culture* antara lain:
   a. Mendorong pengembangan kompetensi strategis melalui pendidikan perbankan syariah dalam rangka persiapan konversi.
   b. Membangun sistem pengelolaan SDM yang terintegrasi melalui pengembangan *human resource information system.*
5. *Workstream Product and Services* antara lain:
   a. Menguatnya peran Bank Riau Kepri sebagai agen pembangunan daerah melalui implementasi kredit Mikro Kecil Menengah (MKM) khususnya pembiayaan pada sektor prioritas Pemerintah.
   b. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen dengan menjadi bank *Payment* dan transaksi dengan meluncurkan produk dan layanan Bank Riau Kepri *(New* m-*banking*, *cash management system, priority banking*), implementasi *supply chain financing.*

Outcome (Destination Statement) BPD Transformation is a measurable milestone in achieving a new vision which is described by the 3 (three) BPD Transformation Themes and serves as a guideline for the Transformation framework of Bank Riau Kepri as outlined in the Corporate Long Term Plan (Corporate Plan).

2020 is an advanced phase of Phase II and as a starting point towards Phase III of the BPD transformation program roadmap and becomes a reflection towards Phase II of the transformation of Bank Riau Kepri, so that to achieve the BPD transformation outcome, Bank Riau Kepri prepares strategic steps through 2020 Strategic Initiatives which is divided into 6 (six) BPD transformation workstreams as follows:

1. *BPD's Workstream Strategic Group, including:*
   Increase capital capacity by submitting proposals for additional shares to shareholders.
2. *Workstream IT & MIS, including:*
   Increasing Service Level Agreement (SLA) Fulfillment and standardization of work through the integration of reporting to authorities, sustainable finance policies, development of management information systems.
3. *Workstream Governance, Risk, and Compliance, including:*
   Improve effective governance and compliance through the improvement of the Money Laundering (TPPU)/Terrorism Funding Crime (TPPT) policy, refinement of conflict of interest policies, implementation of Go Anti Money Laundering (Go AML) - Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
4. *Workstream Human Capital and Culture include:*
   a. Encouraging the development of strategic competencies through Islamic banking education in preparation for conversion.
   b. Building an integrated HR management system through the development of a human resource information system.
5. *Workstream Product and Services include:*
   a. Strengthening the role of Bank Riau Kepri as an agent for regional development through the implementation of Micro, Small, and Medium Enterprises (MKM) loans, especially financing in priority sectors of the Government.
   b. Increase product and service innovation according to segment needs by becoming a payment and transaction bank by launching Bank Riau Kepri products and services (New m-banking, cash management system, priority banking), implementation of supply chain financing.

c. Meningkatkan kepuasan nasabah, melalui pengembangan *virtual account* dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), mengoptimalkan layanan non tunai Bank Riau Kepri pada seluruh Pemerintah Daerah di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.
d. Mendorong perluasan *delivery channel* melalui penambahan agen Laku Pandai.

6. *Workstream Sharia Banking* antara lain:
Meningkatkan akselerasi pengembangan Bank Umum Syariah (BUS), melalui perluasan fungsi layanan syariah pada kantor cabang konvensional, implementasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah dan pengembangan produk giro mudharabah.

Strategi Pengembangan Bisnis

Strategi pengembangan bisnis Bank Riau Kepri tahun 2020 meliputi peningkatan dalam menyalurkan kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga. Berikut strategi yang dilakukan untuk masing-masing bidang:

1. Kredit Komersial
a. Meningkatkan pertumbuhan di bidang kredit komersial melalui prioritas pada pembiayaan pinjaman sindikasi yang dikoordinir oleh Bank BUMN terkait program infrastruktur di Indonesia serta program pembangunan lainnya, dan fokus menumbuhkembangkan pembiayaan berbasiskan investasi dalam koridor GCG di wilayah Riau dan Kepulauan Riau.
b. Meningkatkan Kredit Komersial Non Konstruksi dan *Supply Chain Financing* (SCF).

2. Kredit Mikro Kecil dan Menengah
Meningkatkan kredit UMKM penyaluran kredit sektor prioritas Pemerintah dan meningkatkan porsi kredit UMKM di wilayah kerja Bank Riau Kepri.

3. Kredit Konsumer
Meningkatkan pertumbuhan kredit konsumer melalui penerapan strategi komunikasi yang efektif dan intensif serta pelayanan yang optimal terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN, dan menunjang penuh program penyediaan kebutuhan rumah oleh Pemerintah melalui KPR/PPR.

4. Dana Pihak Ketiga
Mendorong pertumbuhan DPK berbiaya murah, dengan dukungan *digital banking system* dan pengelolaan program non tunai secara optimal yang terukur seta implementasi *marketing communication* yang efektif dan efisien sebagai perwujudan dari citra bisnis yang positif bagi Bank.

c. *Increasing customer satisfaction, through the development of virtual accounts and Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), optimizing the non-cash services of Bank Riau Kepri for all Regional Governments in Riau Province and Riau Islands.*
d. *Encouraging the expansion of the delivery channel through the addition of* Laku Pandai *agents.*

6. *Workstream Sharia Banking includes:*
Increasing the acceleration of the development of Islamic Commercial Banks (BUS), through expanding the function of sharia services at conventional branch offices, implementing Islamic People's Business Credit (KUR), and developing mudharabah giro products.

Business Development Strategy

The 2020 Kepri Bank Riau business development strategy includes an increase in lending and raising third-party funds. The following strategies are carried out for each field:

1. Commercial Credit
a. Increase growth in the commercial credit sector by prioritizing syndicated loan financing coordinated by state-owned banks related to infrastructure programs in Indonesia and other development programs, and focusing on developing investment-based financing in the GCG corridor in the Riau and Riau Islands regions.
b. Increase Non-Construction Commercial Loans and Supply Chain Financing (SCF).

2. Micro, Small, and Medium Credit
Increase MSME credit lending in priority sectors of the Government and increase the portion of MSME credit in the working area of Bank Riau Kepri.

3. Consumer Credit
Increasing the growth of consumer credit through the implementation of an effective and intensive communication strategy as well as optimal service to State Civil Servants (ASN) and non-ASN, and fully supporting the government housing supply program through KPR/PPR.

4. Third-party funds
Encouraging the growth of low-cost third-party funds, with the support of a digital banking system and measurable optimal management of non-cash programs and the implementation of effective and efficient marketing communication as a manifestation of a positive business image for the Bank.

5. *Treasury*

Pengelolaan dana secara optimal sesuai aturan yang berlaku dan mewujudkan peningkatan pendapatan Bank melalui instrumen-instrumen pasar uang yang dilakukan dan memastikan penerbitan obligasi sebagai pendukung pembiayaan jangka panjang. Keseluruhan aktivitas dalam koridor GCG dan mitigasi risiko yang terkendali.

Pengembangan bisnis didukung oleh strategi pengembangan operasional, teknologi, Sumber Daya Manusia (SDM), dan *Governance*, *Risk*, *Compliance* (GRC) sebagai berikut:

1. Operasional dan teknologi

a. Sebagai *Bank Payment* dan transaksi
b. Penambahan *biller* pembayaran pada *electronic channel*
c. Sentralisasi *auto debet* pembayaran
d. Mengembangkan media layanan
e. Memperluas layanan dan kebutuhan transaksi melalui penempatan agen Laku Pandai di seluruh wilayah kerja Bank
f. Mengoptimalkan penggunaan *otobanking* dan model *campaign*
g. Implementasi *new m-banking*
h. Implementasi *Cash Management System* (CMS)
i. Penyesuaian/*Review* Buku Pedoman Perusahaan (BPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait Manajemen Risiko Teknologi Informasi (MRTI)
j. *Management Information System* (MIS)
k. Integrasi Pelaporan (BI Antasena dan Apolo OJK)
l. Aplikasi rekonsiliasi ATM Prima dan ATM Bersama
m. Penambahan jumlah ATM yang menggunakan aplikasi *monitoring*

2. *Governance, Risk, Compliance* (GRC)

a. Pemantauan risiko berdasarkan *Risk Appetite* Bank
b. Optimalisasi pengelolaan dan pengendalian risiko
c. Meningkatkan komposisi deposan ritel dibandingkan porsi deposan inti
d. Optimalisasi *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP)
e. Pemenuhan Ketepatan, Penyampaian dan kesesuaian laporan *self assessment* GCG
f. Implementasi dan internalisasi GRC Bank
g. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Operasional Bank
h. Pemantauan komitmen dan tindak lanjut bank kepada otoritas

5. *Treasury*

Optimal fund management is under applicable regulations and realizes an increase in the Bank's income through money market instruments and ensures the issuance of bonds to support long-term financing. All activities in the corridor of controlled GCG and risk mitigation.

Business development is supported by operational development strategies, technology, Human Resources (HR), and Governance, Risk, Compliance (GRC) as follows:

1. *Operations and technology*

a. As a Bank Payment and transactions
b. Adding payment billers to electronic channels
c. Centralized auto-debit payments
d. Developing service media
e. Expanding services and transaction needs through the placement of Laku Pandai agents in all areas of the Bank
f. Optimizing the use of auto banking and the campaign model
g. Implementation of new m-banking
h. Implementation of Cash Management System (CMS)
i. Adjustment/review of Company Guidelines (BPP) and Standard Operating Procedures (SOP) related to Information Technology Risk Management (MRTI)
j. Management Information System (MIS)
k. Reporting Integration (BI Antasena and Apolo OJK)
l. ATM Prima and ATM Bersama reconciliation applications
m. Increase the number of ATMs that use monitoring applications

2. *Governance, Risk, Compliance (GRC)*

a. Risk monitoring based on the Bank's Risk Appetite
b. Optimization of risk management and control
c. Increase the composition of retail depositors compared to the portion of core depositors
d. Optimization of the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)
e. Fulfillment of Accuracy, Submission, and suitability of GCG self-assessment reports
f. Implementation and internalization of the Bank's GRC
g. Improvement of Bank Operational Policies and Procedures
h. Monitor commitments and follow up actions by the bank to the authorities

i. Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
j. *Upgrade Treasury System* Aplikasi Quantum
k. Meminimalisir publikasi negatif pada media
l. Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT)
m. *Penetration Test Modul E-Channel*
n. Perbaikan infrastruktur jaringan komunikasi unit kantor

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran Tahun 2020

Bank Riau Kepri akan terus meningkatkan dana pihak ketiga yang berbasiskan *low cost fund* dengan berorientasi pada peningkatan inovasi produk dan layanan, mendorong perluasan *delivery channel* dan memperluas sumber *fee base income* yang dapat meningkatkan kapabilitas produk dan layanan dalam rangka peningkatan hubungan dengan nasabah. Hal ini didukung dengan komunikasi pemasaran yang efektif dan efisien sebagai perwujudan dari citra bisnis yang positif, memberikan edukasi untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan *engagement* nasabah terhadap Bank Riau Kepri melalui *event-event* terbuka. Inisiatif strategis yang dilaksanakan Bank Riau Kepri antara lain:

a. Meningkatkan inovasi produk dan layanan sesuai kebutuhan segmen melalui Implementasi *digital solution* diantaranya pengembangan *new m-Banking, cash management system, virtual account*.
b. Peningkatan kerjasama dengan pelaku usaha dan perusahaan swasta/pihak ketiga lainnya terkait produk dan layanan.
c. Optimalisasi strategi pemasaran dan penjualan produk dan layanan melalui peningkatan peningkatan kerjasama dengan pelaku usaha dan perusahaan swasta/pihak ketiga.
d. Menyiapkan sarana yang berfungsi secara khusus untuk memproses registrasi nasabah dan pembukaan rekening secara mandiri dengan penggunaan *e-form*.
e. Peningkatan *engangement* dan *customer loyalty* melalui layanan *priority banking*.
f. Optimalisasi *fee based income* melalui penambahan *biller* pembayaran pada *electronic channel* dan sentralisasi *auto debet* pembayaran.
g. Penyempurnaan produk tabungan melalui *rebranding*.
h. Peningkatan edukasi literasi keuangan melalui produk tabungan SIMPEL, pemanfaatan oto*banking* dan memperluas layanan melalui layanan keuangan tanpa kantor dan Tabungan Sinar Laku.

i. Risk Assessment of Money Laundering and Terrorism Funding Crimes.
j. Upgrade Treasury System Quantum Application
k. Minimizing negative publicity in the media
l. Improvement of the Organizational Structure and Work Procedure (SOT)
m. E-Channel Penetration Test Module
n. Repair of office unit communication network infrastructure

Marketing Aspects

2020 Marketing Strategy

Bank Riau Kepri will continue to increase third-party funds based on low-cost funds with an orientation towards increasing product and service innovation, encouraging the expansion of delivery channels, and expanding the source of fee base income which can increase product and service capabilities to improve customer relationships. This is supported by effective and efficient marketing communications as a manifestation of a positive business image, providing education to further increase customer knowledge and engagement with Bank Riau Kepri through open events. Strategic initiatives carried out by Bank Riau Kepri include:

a. Increasing product and service innovation according to segment needs through the implementation of digital solutions including the development of new m-Banking, cash management systems, virtual accounts.
b. Increased cooperation with business actors and private companies/other third parties related to products and services.
c. Optimizing marketing and sales strategies for products and services through increased cooperation with business actors and private/third-party companies.
d. Prepare a special function for processing customer registration and opening accounts independently using e-forms.
e. Increased engagement and customer loyalty through priority banking services.
f. Optimizing fee-based income by adding payment billers to electronic channels and centralizing auto-debit payments.
g. Improvement of savings products through rebranding.
h. Increasing financial literacy education through the SIMPEL savings product, utilizing auto banking, and expanding services through officeless financial services and Sinar Laku Savings.





Proyek pembangunan jalan tol ruas Krian-Legundi-Bunder-Manyar





Pangsa Pasar

Bank Riau Kepri secara khusus menghadapi persaingan dengan BUKU II dan BPD dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Riau Kepri.

Market share

Bank Riau Kepri in particular faces competition with BUKU II and BPD in determining market share. This business competition can be seen, among others, based on the number of assets owned, the amount of third party funds that have been collected, and the amount of credit extended by Bank Riau Kepri.

Tabel Pangsa Pasar Bank Riau Kepri dibandingkan Bank BUKU II dan BPD
Table of Market Share of Bank Riau Kepri compared to Bank BUKU II and BPD

Uraian	2020 (dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*			Pangsa Pasar Tahun 2020 Bank Riau Kepri terhadap Buku II & BPD (dalam %) *Market Share in 2020, Bank Riau Kepri (in%)*		2019 (dalam miliar Rupiah) *(in billion Rupiah)*			Pangsa Pasar Tahun 2020 Bank Riau Kepri terhadap Buku II & BPD (dalam %) *Market Share in 2020, Bank Riau Kepri (in%)*		Kenaikan/ Penurunan Pangsa Pasar (dalam %) *Increase/Decrease in Market Share (in%)*		*Description*
	Bank Riau Kepri	BUKU II	BPD	BUKU II	BPD	Bank Riau Kepri	BUKU II	BPD	BUKU II	BPD	BUKU II	BPD	
Aset	28.200	897.206	763.879	3,14	3,69	25.452	905.190	717.518	2,81	3,55	0,33	0,14	*Asset*
Kredit	18.434	539.011	493.422	3,42	3,74	17.396	569.146	469.530	3,06	3,70	0,36	0,03	*Credit*
DPK	22.143	648.871	590.602	3,41	3,75	19.937	621.089	532.258	3,21	3,75	0,20	0,00	*DPK*

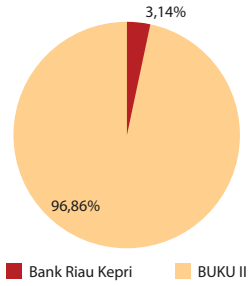
Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK), Desember 2020
Source: Indonesian Banking Statistics, Financial Services Authority (SPI OJK), December 2020

Berdasarkan jumlah aset, kredit dan DPK penguasaan pangsa pasar Bank Riau Kepri terhadap BUKU II tahun 2020 masing-masing mencapai 3,14%, 3,42%, 3,41% meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang masing-masing mencapai 2,81%, 3,06% dan 3,21%. Demikian pula dengan penguasaan pasar Bank Riau Kepri terhadap BPD juga mengalami peningkatan dari sisi aset, kredit dan DPK tahun 2020 mencapai 3,69%, 3,74% dan 3,75%.

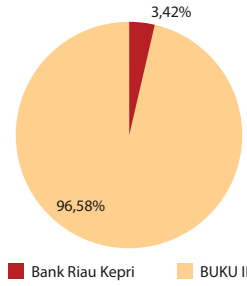
Based on total assets, credit, and TPF, the market share of Bank Riau Kepri against BUKU II in 2020 reached 3.14%, 3.42%, 3.41% each, an increase compared to 2019 which reached 2.81%, 3.06%, and 3.21% each. Likewise, Bank Riau Kepri's market share of BPD also experienced an increase in terms of assets, credit, and deposits in 2020 reaching 3.69%, 3.74%, and 3.75%.

Diagram Pangsa Pasar Bank Riau Kepri dibandingkan dengan BUKU II Tahun 2020
Bank Riau Kepri Market Share Diagram compared to BUKU II Year 2020

Aset
Asset



Kredit
Credit



DPK
DPK

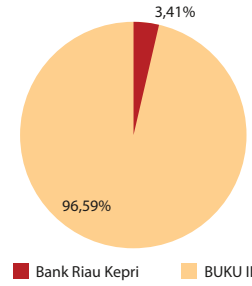
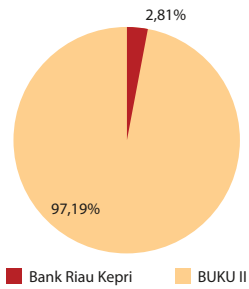
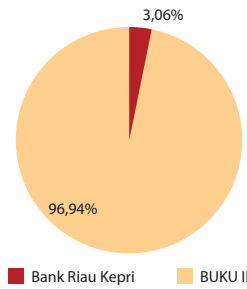


Diagram Pangsa Pasar Bank Riau Kepri dibandingkan dengan BUKU II Tahun 2019
Bank Riau Kepri Market Share Diagram compared to BUKU II Year 2019

Aset
Asset



Kredit
Credit



DPK
DPK

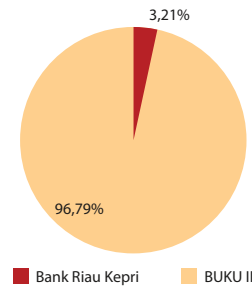
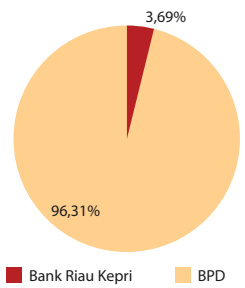
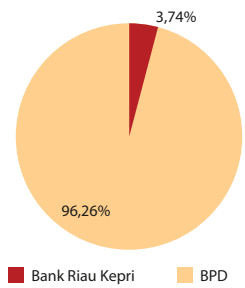


Diagram Pangsa Pasar Bank Riau Kepri dibandingkan dengan BPD Tahun 2020
Bank Riau Kepri Market Share Diagram compared to Local Government Bank of 2020

Aset
Asset



Kredit
Credit



DPK
DPK

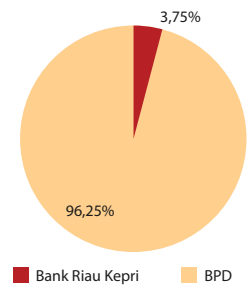
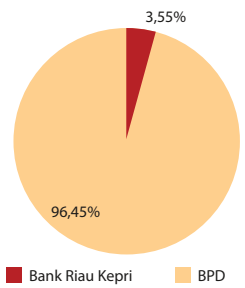
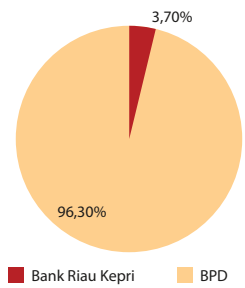


Diagram Pangsa Pasar Bank Riau Kepri dibandingkan dengan BPD Tahun 2019
Bank Riau Kepri Market Share Diagram compared to Local Government Bank of 2019

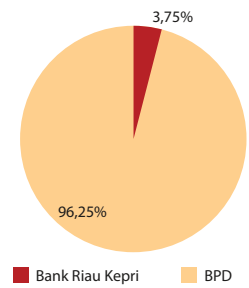
Aset
Asset



Kredit
Credit



DPK
DPK

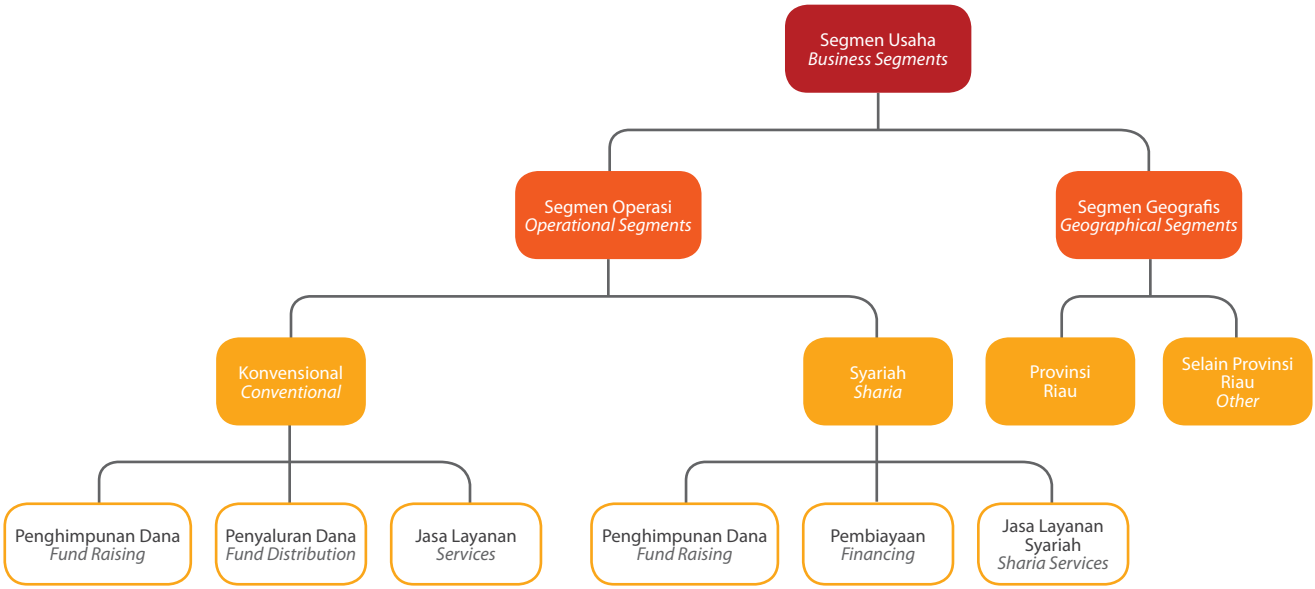


Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Riau Kepri menjalankan segmen operasinya berdasarkan peraturan kebijakan akuntansi. Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah. Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Provinsi Riau dan selain Provinsi Riau.

Operations Review Per Business Segment

A business segment is a group of assets and operations that provide goods or services with risks and returns that are different from other business segments. in carrying out business activities, Bank Riau Kepri carries out its operating segments based on accounting policy regulations. The Bank has presented operating segments based on PSAK 5 (Revised 2009) regarding "Operating Segments". Operating segments are reported by the Bank's internal reports which are prepared to make operational decisions that are responsible for allocating resources to certain segments and assessing their performance. The bank discloses its operating segments based on business segments which include conventional and sharia banking. Geographical segments include the provision of services in certain economic environments that have risks and rates of return that are different from other operating segments in other economic environments. The geographic segment of the Bank is Riau Province and apart from Riau Province.



Segmen Operasi

Penjelasan Segmen Operasi

Bank Riau Kepri memiliki 2 (dua) segmen operasi, yaitu, konvensional dan Unit Usaha Syariah (UUS. Bank Riau Kepri menawarkan produk yang beragam demi memberikan solusi keuangan yang aman, nyaman dan terjangkau bagi masyarakat. Bank Riau Kepri berupaya untuk terus mengembangkan produk yang ditawarkan baik konvensional dan syariah. Masing-masing unit terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana serta jasa dan layanan.

Secara garis besar, aktivitas dalam bisnis perbankan baik konvensional maupun syariah, dibagi dalam 3 kegiatan utama yaitu:

a. Penghimpunan Dana

Dana pihak ketiga diperoleh dari masyarakat, baik sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah atau valuta asing. Bank Riau Kepri menghimpun dana pihak ketiga melalui produk yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito.

b. Penyaluran Dana

Sebagai lembaga intermediasi, Bank Riau Kepri melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga sebagai surplus *spending* unit dan menyalurkan kepada *deficit spending* unit dalam bentuk penyaluran kredit/pembiayaan. Produk penyaluran dana Bank Riau Kepri terdiri dari atas kredit/pembiayaan umum, kredit/pembiayaan program dan kredit/pembiayaan konsumtif. Bank Riau Kepri memberikan kemudahan layanan dengan memberikan keanekaragaman produk kredit/pembiayaan. Berbagai jenis kebutuhan dapat difasilitasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para nasabah.

c. Jasa Layanan

Jasa layanan perbankan merupakan kegiatan penunjang untuk melancarkan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Keberagaman jasa layanan yang ditawarkan Bank Riau Kepri merupakan respon terhadap kebutuhan nasabah/ calon nasabah seiring dengan kebutuhan dan perkembangan *digital* di dunia perbankan.

Operating Segments

Explanation of Operating Segments

Bank Riau Kepri has 2 (two) operating segments, namely, conventional and Sharia Business Units (UUS. Bank Riau Kepri offers various products to provide safe, comfortable and affordable financial solutions for the community. Bank Riau Kepri strives to continue to develop products that are offered both conventional and sharia Each unit consists of 3 (three) segments, namely fundraising, fund distribution and services and services.

Broadly speaking, activities in the banking business, both conventional and sharia, are divided into 3 main activities, namely:

a. Fund Raising

Third-party funds are obtained from the public, either as individuals, companies, governments, households, cooperatives, foundations, and others either in rupiah or foreign currency. Bank Riau Kepri collects third-party funds through products consisting of savings, current accounts, and time deposits.

b. Fund Distribution

As an intermediary institution, Bank Riau Kepri collects funds from third parties as a surplus spending unit and distributes it to the deficit spending unit in the form of credit/financing distribution. Bank Riau Kepri fund disbursement products consist of general credit/financing, program credit/financing, and consumptive credit/ financing. Bank Riau Kepri provides convenience services by providing a variety of credit/financing products. Various types of needs can be facilitated according to the wants and needs of the customers.

c. Services

Banking services are supporting activities to facilitate activities to raise and distribute funds. The variety of services offered by Bank Riau Kepri is a response to the needs of customers/prospective customers in line with digital needs and developments in the banking world.

Produktivitas Segmen Operasi

Segmen Konvensional

Penghimpunan Dana

Bank Riau Kepri sadar bahwa nasabah semakin selektif menggunakan produk dan layanan perbankan sehingga produk dan layanan yang ditawarkan pun terus memperhatikan faktor kepuasan nasabah.Bank Riau Kepri senantiasa melakukan inovasi dengan mengembangkan produk dan jasa serta menambah fitur produk sehingga berbagai produk yang ditawarkan dapat memberikan solusi bagi nasabah.

Giro

Giro adalah simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan. Uraian mengenai pertumbuhan simpanan nasabah dari produk giro, tergambar pada tabel di bawah ini:

Productivity of Operating Segments

Conventional Segments

Funding

Bank Riau Kepri is aware that customers are increasingly selective in using banking products and services so that the products and services offered continue to pay attention to customer satisfaction factors. Bank Riau Kepri continues to innovate by developing products and services and adding product features so that the various products offered can provide solutions for the customer.

Demand Deposit

Demand Deposits are deposits of third party funds that can be withdrawn at any time by using a check/bilyet giro, other means of payment orders or by transfer. A description of the growth in customer deposits from current accounts is illustrated in the table below:

Tabel Jumlah Dana Giro
Table of Amount of Demand Deposit Funds

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Dana Giro	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Current Fund*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Giro Rupiah	3.372.507	3.633.368	(260.861)	(7,18%)	*Rupiah Giro*
Giro Valas	12.594	15.396	(2.802)	(18,20%)	*Foreign Currency Giro*
Jumlah	**3.385.101**	**3.648.764**	**(263.663)**	**(7,23%)**	***Total***

Jumlah dana giro tahun 2020 sebesar Rp3,39 triliun, menurun 7,23% atau Rp263,66 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp3,65 triliun.

The number of demand deposits in 2020 amounted to IDR 3.39 trillion, a decrease of 7,23% or IDR 248.27 billion compared to 2019 which amounted to IDR 3.63 trillion.

Tabel Jumlah Nasabah Giro
Number of Current Account Customers Table

Dana Giro	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Current Fund*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Giro Rupiah	38.673	37.629	1.044	2,77%	*Rupiah Giro*
Giro Valas	366	362	4	1,10%	*Foreign Currency Giro*
Jumlah	**39.039**	**37.991**	**1.048**	**2,76%**	***Total***

Walaupun giro tahun 2020 menurun jika dibandingkan dengan posisi Desember 2019, akan tetapi jumlah nasabah giro tahun 2020 sebanyak 39.039 nasabah, mengalami peningkatan sebesar 2,76% atau 1.048 nasabah dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebanyak 37.991 nasabah.

Although current accounts in 2020 decreased compared to the position in December 2019, the number of current account customers in 2020 was 39,039, an increase of 2.76% or 1,048 customers compared to 2019, which amounted to 37,991 customers.

Tingkat Suku Bunga Giro

Informasi mengenai tingkat suku bunga giro disajikan sebagai berikut.

Current Interest Rate

Information regarding current interest rates is presented as follows.

Tabel Suku Bunga Giro Per Desember 2020
Interest Rate Table Giro Per December 2020 Table

(dalam %)
(in %)

Giro	Saldo	Suku Bunga *Interest Rate*	*Balance*
Giro	< Rp5 juta	0,00%	*<IDR 5 million*
	> Rp5 juta – Rp100 juta	0,20%	*> IDR 5 million - IDR 100 million*
	> Rp100 juta – Rp500 juta	0,45%	*> IDR 100 million - IDR 500 million*
	> Rp500 juta – Rp1 miliar	1,00%	*> IDR 500 million - IDR 1 billion*
	≥ Rp1 miliar	2,00%	*≥ IDR 1 billion*

Tabungan

Tabungan adalah simpanan dana pihak ketiga atas nama pribadi/perorangan maupun badan hukum yang penarikannya dapat dilakukan dengan persyaratan tertentu.

Savings

Savings are deposits of third party funds on behalf of individuals/individuals or legal entities whose withdrawals can be made with certain conditions.

Uraian mengenai pertumbuhan simpanan nasabah dari produk tabungan, tergambar pada tabel di bawah ini:

A description of the growth in customer deposits from savings products is illustrated in the table below

Tabel Jumlah Dana Tabungan
Total Savings Fund Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Tabungan	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Savings*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Tabungan Simpeda	617.633	729.084	(111.451)	(15,29%)	*Simpeda savings*
Tabungan Simpeda UKM	66.245	-	66.245	100,00%	*UKM Simpeda Savings*
Tabungan Sinar	2.828.404	2.865.083	(36.679)	(1,28%)	*Sinar Savings*
Tabungan Sinar Belia	46.349	46.400	(51)	(0,11%)	*Sinar Belia Savings*
Tabungan Sinar Belia BSM	193	-	193	100,00%	*Sinar Belia BSM Savings*
Tabungan Sinar Delima	342.719	291.769	50.950	17,46%	*Sinar Delima Savings*
Tabungan Sinar Pegawai	2.067	2.717	(650)	(23,91%)	*Sinar Pegawai Savings*
Tabungan Sinar KPE	1.078.838	1.015.399	63.439	6,25%	*Sinar KPE Savings*
Tabungan Sinar Community	1.429	1.243	186	14,98%	*Sinar Community Savings*
Tabungan Sinar DBOS	40.107	94.854	(54.747)	(57,72%)	*Sinar DBOS Savings*
Tabungan Sinar Pendidikan	24.521	24.158	363	1,50%	*Sinar Pendidikan Savings*
Tabungan Dhuha	3.574	3.815	(241)	(6,31%)	*Dhuha savings*
Tabungan Simpel	18.161	19.976	(1.815)	(9,08%)	*Simple Savings*
Tabungan Sinar Laku Pandai	2.916	1.657	1.259	75,99%	*Sinar Laku Pandai Savings*
Tabungan Sinar Prioritas	30.881	-	30.881	100,00%	*Sinar Prioritas Savings*
Tabunganku	33.938	31.554	2.384	7,56%	*Tabunganku*
Jumlah	**5.137.975**	**5.127.709**	**10.266**	**0,20%**	***Total***

Jumlah dana tabungan tahun 2020 sebesar Rp5,14 triliun, meningkat 0,20% atau Rp10,27 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp5,13 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan tabungan Simpeda UKM sebesar Rp66,25 miliar dan tabungan Sinar KPE sebesar Rp63,45 miliar.

The amount of savings funds in 2020 amounted to IDR 5.14 trillion, an increase of 0.20% or IDR 10.27 billion compared to 2019 which amounted to IDR 5.13 trillion. This increase was mainly derived from the growth of Simpeda UKM savings of IDR.66.25 billion and Sinar KPE savings of IDR.63.45 billion.

Tabel Jumlah Nasabah Tabungan
Table of Total Savings Customer

Tabungan	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Savings*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Tabungan Simpeda	41.393	48.611	(7.218)	(14,85%)	*Tabungan Simpeda*
Tabungan Simpeda UKM	2.465	-	2.465	100,00%	*Tabungan Simpeda UKM*
Tabungan Sinar	466.324	471.892	(5.568)	(1,18%)	*Tabungan Sinar*
Tabungan Sinar Belia	27.128	31.940	(4.812)	(15,07%)	*Tabungan Sinar Belia*
Tabungan Sinar Belia BSM	456	-	456	100,00%	*Tabungan Sinar Belia BSM*
Tabungan Sinar Delima	6.963	6.320	643	10,17%	*Tabungan Sinar Delima*
Tabungan Sinar Pegawai	2.203	2.462	(259)	(10,52%)	*Tabungan Sinar Pegawai*
Tabungan Sinar KPE	80.114	82.257	(2.143)	(2,61%)	*Tabungan Sinar KPE*
Tabungan Sinar Community	275	306	(31)	(10,13%)	*Tabungan Sinar Community*
Tabungan Sinar DBOS	9.550	8.675	875	10,09%	*Tabungan Sinar DBOS*
Tabungan Sinar Pendidikan	3.077	3.250	(173)	(5,32%)	*Tabungan Sinar Pendidikan*
Tabungan Dhuha	5.114	5.164	(50)	(0,97%)	*Tabungan Dhuha*
Tabungan Simpel	49.614	53.929	(4.315)	(8,00%)	*Tabungan Simpel*
Tabungan Sinar Laku Pandai	11.585	5.793	5.792	99,98%	*Tabungan Sinar Laku Pandai*
Tabungan Sinar Prioritas	52	-	52	100,00%	*Tabungan Sinar Prioritas*
Tabunganku	24.982	34.214	(9.232)	(26,98%)	*Tabunganku*
Jumlah	**731.295**	**754.813**	**(23.518)**	**(3,12%)**	***Total***

Jumlah nasabah dana tabungan tahun 2020 sebanyak 731.295 nasabah, sedikit mengalami penurunan sebesar 3,12% atau 23.518 nasabah dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebanyak 754.813 nasabah. Hal tersebut terutama dipengaruhi dari turunnya jumlah nasabah dari Tabunganku, Tabungan Simpeda dan Tabungan Sinar di tahun 2020.

The number of savings fund customers in 2020 was 731,295, a slight decrease of 3.12% or 23,518 customers compared to 2019 which amounted to 754,813 customers. This was mainly influenced by the decline in the number of customers from Tabunganku, Simpeda, and Sinar Savings in 2020.

Tingkat Suku Bunga Tabungan

Di samping promosi, Bank Riau Kepri memberikan bunga yang menarik untuk masing-masing produk tabungan. Tingkat suku bunga untuk beberapa jenis produk tabungan yang berlaku pada tahun 2020 sebagaimana di bawah ini.

Savings Interest Rate

in addition to promotions, Bank Riau Kepri provides attractive interest rates for each of the savings products. The interest rates for several types of savings products that apply in 2020 are as follows.

Tabel Suku Bunga Tabungan Per Desember 2020
Table of Savings Interest Rates as of December 2020

(dalam %)
(in %)

Jenis Tabungan *Types of Savings*	Saldo	Suku Bunga *Interest Rate*	*Balance*
Tabungan Simpeda dan Tabungan Sinar	< Rp1 juta	0,00%	*<IDR 1 million*
	> Rp1 juta - Rp50 juta	0,30%	*> IDR 1 million - IDR 50 million*
	> Rp50 juta - Rp100 juta	0,75%	*> IDR 50 million - IDR 100 million*
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,10%	*> IDR 100 million - IDR 500 million*
	> Rp500 juta	1,50%	*> IDR 500 million*
Tabingan Sinar Delima	≤ Rp10 juta	0,00%	*≤ IDR 10 million*
	> Rp10 juta - Rp50 juta	1,25%	*> IDR 10 million - IDR 50 million*
	> Rp50 juta - Rp100 juta	2,25%	*> IDR 50 million - IDR 100 million*
	> Rp500 juta	4,25%	*> IDR 500 million*
Tabungan Sinar kartu PNS Elektronik (KPE)	≤ Rp10 juta	0,00%	*≤ IDR 10 million*
	> Rp10 juta - Rp50 juta	0,50%	*> IDR 10 million - IDR 50 million*
	> Rp50 juta	1,50%	*> IDR 50 million*
Tabungan Sinar Belia	≤ Rp5 juta	1,00%	*≤ IDR 5 million*
	> Rp5 juta	2,00%	*> IDR 5 million*
Tabungan Sinar DBOS	≤ Rp5 juta	0,00%	*≤ IDR 5 million*
	> Rp5 juta	0,50%	*> IDR 5 million*
Tabungan Sinar Pendidikan	≤ Rp20 juta	2,50%	*≤ IDR 20 million*
	> Rp20 juta - Rp50 juta	3,00%	*> IDR 20 million - IDR 50 million*
	> Rp50 juta - Rp100 juta	3,50%	*> IDR 50 million - IDR 100 million*
	> Rp100 juta – Rp500 juta	4,00%	*> IDR 100 million - IDR 500 million*
	> Rp500 juta	5,00%	*> IDR 500 million*
Tabungan Sinar Community		2,5% p.a	
Tabungan Sinar Pegawai		2,0% p.a	
Tabunganku	≤ Rp500 ribu	0,00%	*≤ IDR 500 thousand*
	> Rp500 ribu - Rp1 juta	0,25%	*> IDR 500 thousand - IDR 1 million*
	> Rp1 juta	1,00%	*> IDR 1 million*

Deposito

Produk ini merupakan simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum.

Deposit

This product is a third party fund deposit, which can only be withdrawn for a certain period based on an agreed agreement and is intended for individuals and business entities in the form of legal entities.

Tabel Jumlah Dana Deposito
Total Deposit Funds Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Dana Deposito	2020	2019	Pertumbuhan		*Deposit Funds*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Deposito Rupiah	10.024.677	8.928.406	1.096.271	12,28%	*Rupiah Deposit*
Deposito Valas	88.392	4.484	83.908	1871,27%	*Foreign Currency Deposit*
Jumlah	**10.113.069**	**8.932.890**	**1.180.179**	**13,21%**	***Total***

Jumlah dana deposito tahun 2020 sebesar Rp10,11 triliun, meningkat 13,21% atau Rp1,18 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp8,93 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan nasabah deposito.

The number of deposit funds in 2020 amounted to IDR.10.11 trillion, an increase of 13.21% or Rp1.18 trillion compared to 2019 which amounted to IDR.8.93 trillion. This increase is in line with the increase in time deposit customers.

Tabel Jumlah Nasabah Deposito
Total Time Deposit Customers Table

Nasabah Deposito	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Time Deposit Customers*
			Nominal	%	
1	2	3	(4= 2-3)	5 = 4/3	6
Deposito Rupiah	9.739	9.526	213	2,24%	*Rupiah Deposit*
Deposito Valas	38	39	1	(2,56%)	*Foreign Currency Deposit*
Jumlah	**9.777**	**9.565**	**212**	**2,22%**	***Total***

Jumlah nasabah deposito tahun 2020 sebanyak 9.777 nasabah, mengalami peningkatan sebesar 2,22% atau 212 nasabah dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebanyak 9.565 nasabah.

The number of time deposit customers in 2020 was 9.777, an increase of 2.22% or 212 customers compared to 2019 which amounted to 9,565 customers.

Tingkat Suku Bunga Deposito

Untuk meningkatkan pertumbuhan dana simpanan nasabah dari produk deposito, Bank Riau Kepri menawarkan beberapa pilihan deposito sesuai jangka waktunya dengan suku bunga bersaing, dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan deposito berjangka dapat dipergunakan sebagai jaminan kredit. Tingkat suku bunga untuk beberapa jenis produk deposito yang berlaku pada tahun 2020 sebagaimana di bawah ini.

Deposit Interest Rate

to increase the growth of customer deposits from time deposits products, Bank Riau Kepri offers several deposit options according to the term with competitive interest rates, which can be extended automatically according to initial confirmation. The advantages of time deposits can be used as credit collateral. The interest rates for several types of deposit products that apply in 2020 are as follows.

Tabel Suku Bunga Deposito Per Desember 2020
Table of Deposit Interest Rates as of December 2020

(dalam %)
(in %)

Jangka Waktu	Suku Bunga *Interest rate*	*Time Period*
1 Bulan	4,25%	*1 month*
3 Bulan	4,50%	*3 months*
6 Bulan	4,50%	*6 months*
12 Bulan	4,50%	*12 months*
24 Bulan	4,50%	*24 Months*

Penyaluran Dana

Kredit yang diberikan dan seluruhnya diberikan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

Fund Distribution

Loans are given in Rupiah as follows:

Tabel Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan
Credit Table by Type of Use

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Kredit	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Credit*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Modal kerja	1.590.371	1.583.163	7.209	0,46%	*Working capital*
Investasi	2.166.710	1.817.027	349.683	19,24%	*Investation*
Konsumtif	12.465.669	12.264.917	200.752	1,64%	*Consumptive*
Jumlah	**16.222.750**	**15.665.107**	**557.643**	**3,56%**	***Total***
Cadangan kerugian					*Allowance for losses*
Penurunan nilai	(472.239)	(429.252)	(42.987)	10,01%	*Impairment*
Jumlah	**15.750.511**	**15.235.856**	**514.656**	**3,38%**	***Total***

Jumlah kredit bersih yang diberikan sebesar Rp15,75 triliun, meningkat 3,38% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp15,24 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan kredit investasi sebesar Rp349,68 miliar.

The amount of net credit granted was IDR 15.75 trillion, an increase of 3.38% compared to 2019 which amounted to IDR 15.24 trillion. This increase was mainly derived from growth in investment credit of Rp349.68 billion.

Berdasarkan jenis kredit, jumlah dana *outstanding* masing-masing kredit konvensional adalah sebagai berikut:

Based on the type of credit, the outstanding funds for each conventional credit are as follows:

Tabel Portofolio Produk Kredit
Table of Credit Product Portfolio

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Kredit	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Credit*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Kredit Konstruksi	53.133	88.878	(35.745)	(40,22%)	*Kredit Konstruksi*
Kredit Sindikasi	1.361.290	1.047.101	314.189	30,01%	*Kredit Sindikasi*
Kredit Rekening Koran (R/K)	87.603	103.377	(15.774)	(15,26%)	*Kredit Rekening Koran (R/K)*
Kredit Berjadual	28.761	29.286	(524)	(1,79%)	*Kredit Berjadual*
Kredit Investasi	48.497	50.847	(2.350)	(4,62%)	*Kredit Investasi*
Kredit Pengusaha Kecil	601.165	703.518	(102.352)	(14,55%)	*Kredit Pengusaha Kecil*
Kredit Mikro	31.051	39.371	(8.321)	(21,13%)	*Kredit Mikro*
Kredit Ketahanan Pangan	477	527	(50)	(9,49%)	*Kredit Ketahanan Pangan*
Kredit Bank Riau Peduli	41	41	(0)	0,00%	*Kredit Bank Riau Peduli*
Kredit KUMK SUP 005	68	89	(22)	(23,60%)	*Kredit KUMK SUP 005*
Kredit Linkage Program	1.031	900	131	14,56%	*Kredit Linkage Program*
Kredit Agribisnis	625.854	681.274	(55.420)	(8,13%)	*Kredit Agribisnis*
Kredit Usaha Rakyat	918.109	654.979	263.129	40,17%	*Kredit Usaha Rakyat*
Kredit Aneka Guna (KAG)	11.896.915	11.705.456	191.459	1,64%	*Kredit Aneka Guna (KAG)*
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	1.435	1.757	(322)	(18,33%)	*Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	324.446	322.272	2.174	0,67%	*Kredit Pemilikan Rumah (KPR)*
Kredit Pegawai BPD RIAU	241.884	234.410	7.474	3,19%	*Kredit Pegawai BPD RIAU*
Kredit Konsumtif Lainnya	990	1.023	(33)	(3,23%)	*Kredit Konsumtif Lainnya*
Jumlah	**16.222.750**	**15.665.107**	**557.643**	**3,56%**	***Total***

Jumlah dana *outstanding* kredit tahun 2020 sebesar Rp16,22 triliun, meningkat 3,56% atau Rp557,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp15,67 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan Kredit Sindikasi, Kredit Usaha Rakyat dan Kredit Aneka Guna (KAG) masing-masing sebesar Rp314.19, Rp263,13 miliar dan Rp191,46 miliar.

The number of outstanding credit funds in 2020 was IDR 16.22 trillion, an increase of 3.56% or IDR 557.64 billion compared to 2019 which amounted to IDR 15.67 trillion. This increase was mainly derived from the growth of syndicated loans, people's business loans and various use loans (KAG) amounting to Rp314,19, Rp263.13 billion and Rp191.46 billion, respectively.

Adapun jumlah nasabah masing-masing adalah sebagai berikut:

The number of customers for each is as follows:

Tabel Jumlah Debitur Kredit/Pembiayaan
Table of Number of Credit Debltors/Funding

Debitur Kredit	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Credit Debitor*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Kredit Konstruksi	174	464	(290)	(62,50%)	*Construction Credit*
Kredit Sindikasi	20	20	-	0,00%	*Syndication credit*
Kredit Rekening Koran (R/K)	127	136	(9)	(6,62%)	*Current Account Credit (R / K)*
Kredit Berjadual	42	50	8	(16,00%)	*Scheduled Credit*
Kredit Investasi	80	88	8	(9,09%)	*Investment Credit*
Kredit Pengusaha Kecil	5.734	7.096	(1.362)	(19,19%)	*Small Entrepreneur Credit*
Kredit Mikro	2.239	2.493	(254)	(10,19%)	*Micro Credit*
Kredit Ketahanan Pangan	32	43	(11)	(25,58%)	*Food Security Credit*
Kredit Bank Riau Peduli	13	14	1	(7,14%)	*Credit Bank Riau Cares*
Kredit KUMK SUP 005	10	11	1	(9,09%)	*KUMK SUP credit 005*
Kredit Linkage Program	6	7	1	(14,29%)	*Linkage Program Credits*
Kredit Agribisnis	10.952	10.484	468	4,46%	*Agribusiness Credit*
Kredit Usaha Rakyat	10.412	6.984	3.428	49,08%	*People's Business Credit*
Kredit Aneka Guna (KAG)	73.276	76.861	(3.585)	(4,66%)	*Miscellaneous Credit (KAG)*
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	85	108	(23)	(21,30%)	*Motor Vehicle Credit (KKB)*
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	2.856	2.812	44	1,56%	*Home Ownership Credit (KPR)*
Kredit Pegawai BPD RIAU	1.093	1.064	29	2,73%	*BPD RIAU Employee Credit*
Kredit Konsumtif Lainnya	217	223	6	(2,69%)	*Other Consumptive Loans*
Jumlah	**107.368**	**108.958**	**(1.590)**	**(1,46%)**	***Total***

Jumlah nasabah kredit tahun 2020 sebanyak 107.368 nasabah, turun 1,46% atau 1.590 nasabah dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebanyak 108.958 nasabah. Penurunan tersebut terutama berasal dari berkurangnya nasabah Kredit Aneka Guna sebanyak 3.585 nasabah yang sebagian besar pindah menjadi nasabah UUS, hal ini sejalan dengan rencana konversi Bank RIau Kepri menjadi Bank Umum Syariah dan Kredit Pengusaha Kecil sebanyak 1.362 nasabah.

The number of credit customers in 2020 was 107,368 customers, a decrease of 1.46% or 1,590 customers compared to 2019 which amounted to 108,958 customers. The decline was mainly due to a decrease in Aneka Guna credit customers of 3,585, most of whom moved to UUS customers, this is in line with the plan to convert Bank Riau Kepri to Islamic Commercial Banks and Small Entrepreneur Loans totalling 1,362 customers.

Tingkat Suku Bunga Kredit

Guna memberikan kemudahan dan meningkatkan daya saing produk, maka Bank Riau Kepri memberikan tingkat suku bunga untuk beberapa produk kredit yang berlaku pada tahun 2020 sebagaimana di bawah ini:

Credit Interest Rate

to provide convenience and increase product competitiveness, Bank Riau Kepri provides interest rates for several credit products that are valid in 2020 as below:

Tabel Suku Bunga Kredit Per Desember 2020
Table of Loan Interest Rates as of December 2020

(dalam %)
(in %)

Jenis Kredit	Suku Bunga *Interest Rate*	*Type of Credit*
Kredit Komersil | *Commercial Credit*		
Kredit Modal Kerja atas Dasar Kontrak	11,5% - 15%	*Working Capital Credit based on Contract*
Kredit Investasi atas Dasar Kontrak	11,5% - 15%	*Investment Credit on Contract Basis*
Kredit Modal Kerja	11% - 14%	*Working capital credit*
Kredit Investasi	11% - 14%	*Investment Credit*
Kredit Kepada Pengembang/*Developer*	13% - 14%	*Credit to the Developer / Developer*
Kredit Agribisnis Komersial	11% - 14%	*Commercial Agribusiness Credit*
Kredit Pinjaman Daerah	Minimal SBDK Korporasi Bulan terakhir +0,5% *Minimum Prime Lending Rate for the last month + 0.5%*	*Regional Loan Loans*
Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	11% - 14%	*Credit to Regional Public Service Bodies (BLUD)*
Kredit Sindikasi	Sesuai Kesepakatan Peserta Sindikasi *Under the Syndication Participant Agreement*	*Syndication credit*
Kredit *Cash Collateral*	+2% - 3 % dari suku bunga cash collateral yang diserahkan *+ 2% - 3% of the interest rate on cash collateral submitted*	*Cash Collateral Credit*
Kredit Mikro, Kecil dan Menengah | *Micro, Small and Medium Credit*		
Kredit Usaha Mikro	11% - 15%	*Micro Business Credit*
Kredit Usaha Kecil dan Menengah | *Small and Medium Business Loans*		
Kredit Usaha Kecil	11% - 12%	*Small Business Credit*
Kredit Usaha Menengah	9,5% - 11%	*Medium Business Credit*
Kredit Agribisnis Mikro, Kecil dan Menengah | *Micro, Small and Medium Agribusiness Loans*		
Agribisnis Mikro	11 % - 12 %	*Micro Agribusiness*
Agribisnis Kecil	11 % - 12 %	*Small Agribusiness*
Agribisnis Menengah	9,5 % - 11 %	*Medium Agribusiness*
Kredit Agribisnis Replanting Kelapa Sawit | *Palm Oil Replanting Agribusiness Credit*		
Interest During Construction/IDC dan Kredit Investasi/KI (masa *grace period*)	11 %	*Interest During Construction/IDC and Investment Credit/KI (grace period)*
IDC dan KI (setelah masa *grace period*)	9,8%	*IDC and KI (after the grace period)*
Kredit Usaha Rakyat	6%	*People's Business Credit*
Kredit Koperasi/Lembaga Keuangan Mikro	Minimal SBDK Ritel + 2% *Minimum Prime Lending Rate for Retail + 2%*	*Credit Cooperatives/Microfinance Institutions*
Kredit Konsumer | *Consumer Credit*		
Kredit Aneka Guna (KAG)	10,5% - 14%	*Miscellaneous Credit (KAG)*
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	7,5%	*Motor Vehicle Credit (KKB)*
Kredit Pegawai BPD Riau	8%	*BPD Riau Employee Credit*
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) | *Home Ownership Credit (KPR)*		
KPR Umum	11,02% - 12,20%	*General KPR*
KPR FLPP	5%	*KPR FLPP*

Jasa dan Layanan

Jasa layanan perbankan merupakan kegiatan penunjang untuk melancarkan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi Bank dan nasabah, bahkan keuntungan bagi Bank semakin besar karena kelengkapan fasilitas dan pelayanan yang dimiliki membuat calon nasabah tertarik untuk menggunakan layanannya.

Jasa dan layanan dalam negeri Bank Riau Kepri terdiri atas provisi dan komisi bank garansi, provisi RTGS, *fee* referensi bank dan administrasi giro, pendapatan safe *deposit box*, diskon/*fee* asuransi, *fee* transaksi *Payment* PLN, PDAM, Telkom, Uang Kuliah, resitusi biaya ATM *Acquire*, ATM Visa, dan EDC Visa.

Services and Services

Banking services are supporting activities to facilitate activities to raise and distribute funds. This activity provides a lot of benefits for the Bank and customers, even the benefits for the Bank are getting bigger because the complete facilities and services owned make prospective customers interested in using its services.

Domestic services and services of Bank Riau Kepri consist of bank guarantee fees and commissions, RTGS fees, bank reference fees and current account administration, safe deposit box income, insurance discounts / fees, payment transaction fees for PLN, PDAM, Telkom, tuition fees, fee refunds. Acquire ATMs, Visa ATMs, and Visa EDCs.

Tabel Pendapatan Jasa dan Layanan Transaksi
Table of Service Fees and Transaction Services

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Jasa dan Layanan	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Services*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pendapatan Provisi dan Komisi Bank Garansi	499	1.057	(558)	(52,79%)	*Bank Guarantee Fee and Commission Income*
Pendapatan Provisi RTGS, Pendapatan *Fee* Referensi Bank dan Administrasi Giro	3.166	4.104	(938)	(22,86%)	*RTGS Provision Income, Bank Reference Fee Income and Current Account Administration*
Pendapatan *Safe Deposit Box*	429	406	23	5,67%	*Safe Deposit Box income*
Pendapatan Diskon/*Fee*/Komisi Asuransi	19.457	15.296	4.161	27,20%	*Insurance Discount/Fee/Commission Income*
Pendapatan *Fee* Transaksi *Payment* PLN	306	262	44	16,79%	*PLN Payment Transaction Fee Income*
Pendapatan *Fee* Transaksi *Payment* PDAM	8	4	4	100,00%	*PDAM Payment Transaction Fee Income*
Pendapatan *Fee* Transaksi *Payment* Telkom	822	558	264	47,31%	*Telkom Payment Transaction Fee Income*
Pendapatan *Fee* Transaksi *Payment* Kuliah	-	-	-	-	*Tuition Payment Transaction Fee Income*
Pendapatan Restitusi Biaya ATM *Acquire*	8.737	10.603	(1.866)	(17,60%)	*Acquire ATM Fee Refund Income*
Pendapatan Restitusi ATM Visa	9.236	15.795	(6.559)	(41,53%)	*Visa ATM Restitution Income*
Pendapatan Restitusi EDC Visa	-	-	-	-	*EDC Visa Restitution Income*
Jumlah Fee Jasa dan Layanan Transaksi	**42.660**	**48.085**	**(5.425)**	**(11,28%)**	***Total Service Fee and Transaction Services***

Jumlah *fee* jasa dan layanan transaksi tahun 2020 sebesar Rp42,66 miliar, menurun 11,28% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp48,09 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya pendapatan restitusi ATM Visa sebesar Rp6,56 miliar.

The total fee for services and transaction services in 2020 was IDR 42.66 billion, a decrease of 11.28% compared to 2019 which was IDR 48.09 billion. The decline was mainly due to a decrease in ATM Visa refund income by Rp6.56 billion.

Segmen Syariah

Bank Riau Kepri memberikan perhatian khusus kepada para nasabah yang ingin menjalankan proses perbankan melalui sistem syariah dengan membuka Unit Usaha Syariah.

Sharia Segment

Bank Riau Kepri pays special attention to customers who wish to carry out banking processes through the sharia system by opening a Sharia Business Unit.

Penghimpunan Dana

Produk dana syariah ini digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang ingin memiliki produk syariah tanpa harus beralih kepada bank kompetitor karena mereka yakin bahwa dana yang digunakan oleh Bank Riau Kepri akan kembali digunakan untuk kepentingan masyarakat yang berada di wilayah provinsi Riau dan Kepulauan Riau yang identik dengan masyarakat melayu yang kental akan agama Islam.

Fund Raising

This sharia fund product is used to collect funds from people who want to have sharia products without having to switch to competing banks because they believe that the funds used by Bank Riau Kepri will be used again for the benefit of people in the provinces of Riau and Riau Islands which are identical to Malay society which is thick with Islam.

Giro iB

Jumlah dana giro iB tahun 2020 sebesar Rp67,93 miliar, meningkat 22,91% atau Rp12,66 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp55,27 miliar.

IB Current Account

The number of iB current account funds in 2020 amounted to IDR.67.93 billion, an increase of 22.91% or Rp12.66 billion compared to 2019 which reached Rp55.27 billion.

Tabel Jumlah Dana Giro iB
Table of Amount of Current Accounts iB

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Giro iB	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*IB Current Account*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Giro iB	67.930	55.268	12.662	22,91%	*IB Current Account*

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah dana giro iB, jumlah nasabah giro iB juga mengalami pertumbuhan sebesar 9,99% atau 93 nasabah dari 931 nasabah di tahun 2019 menjadi 1.024 nasabah di tahun 2020.

in line with the growth in the number of iB current accounts, the number of iB current account customers also experienced a growth of 9.99% or 93 customers from 931 customers in 2019 to 1,024 customers in 2020.

Tabel Jumlah Nasabah Giro iB
Table of iB Current AccountCustomers

(dalam nasabah)
(in customer)

Giro iB	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*IB Current Account*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Giro iB	1.024	931	93	9,99%	*IB Current Account*

Tabungan iB

Jumlah dana tabungan iB tahun 2020 sebesar Rp1,21 triliun, meningkat 31,34% atau Rp289,75 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp0,92 triliun.

IB savings

The total amount of iB savings funds in 2020 is IDR 1,21 trillion, an increase of 31.34% or IDR 289.75 billion compared to 2019 which amounted to IDR 0.92 trillion.

Tabel Jumlah Dana Tabungan iB
Table of Total iB Savings Fund

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Tabungan iB	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*IB Savings*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Tabungan iB	1.214.410	924.665	289.745	31,34%	*IB savings*

Sejalan dengan pertumbuhan dana tabungan iB, jumlah nasabah tabungan iB juga mengalami pertumbuhan sebesar 30,26% atau 69.067 nasabah dari 228.272 nasabah di tahun 2019 menjadi 297.339 nasabah di tahun 2020.

in line with the growth of iB savings funds, the number of iB savings customers also experienced a growth of 30.26% or 69,067 customers from 228,272 customers in 2019 to 297,339 customers in 2020.

Tabel Jumlah Nasabah Tabungan iB
Table of Total iB Savings Customers

(dalam nasabah)
(in customer)

Tabungan iB	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*IB Savings*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Tabungan iB	297.339	228.272	69.067	30,26%	*IB savings*

Deposito iB

Jumlah dana deposito iB tahun 2020 sebesar Rp2,22 triliun, meningkat 78,25% atau Rp976,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,25 triliun.

iB Deposits

The total amount of iB deposit funds in 2020 is IDR 2.22 trillion, growing by 78.25% or IDR 976.40 billion compared to 2019 which amounted to IDR 1.25 trillion.

Tabel Jumlah Dana Deposito iB
IB Total Deposit Funds Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Deposito iB	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Deposito iB*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Deposito iB	2.224.158	1.247.755	976.403	78,25%	*Deposito iB*

Sejalan dengan pertumbuhan dana deposito iB, jumlah nasabah deposito iB juga mengalami pertumbuhan sebesar 15,27% atau 300 nasabah dari 1.964 nasabah di tahun 2019 menjadi 2.264 nasabah di tahun 2020.

in line with the growth of iB time deposit funds, the number of iB time deposit customers also experienced a growth of 15.27% or 300 customers from 1,964 customers in 2019 to 2,264 customers in 2020.

Tabel Jumlah Nasabah Tabungan iB
Table of Total iB Savings Customers

(dalam nasabah)
(in customer)

Deposito iB	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Deposito iB*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Deposito iB	2.264	1.964	300	15,27%	*Deposito iB*

Pembiayaan

Produk pembiayaan syariah yang digunakan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dilaksanakan berdasarkan akad-akad Murabahah, Musyarakah, Qardh-Rahn, dan Ijarah.

Jumlah pembiayaan bersih pada tahun 2020 sebesar Rp2,68 triliun, tumbuh Rp523,37 miliar atau 24,23% dibandingkan tahun 2019. Pertumbuhan ini umumnya berasal dari pembiayaan Murabahah pada produk Pembiayaan Aneka Guna (PAG) iB dan Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) FLPP iB yang bersifat konsumtif, serta Pembiayaan KUR iB (produktif) yang merupakan produk baru di tahun ini. Peningkatan ini didukung oleh semangat konversi Bank Riau Kepri menjadi Bank Umum Syariah yang mencanangkan penyaluran pembiayaan khususnya pembiayaan konsumtif pada Jaringan Kantor Konvensional.

Financing

Sharia financing products that are used to channel funds to people in need are implemented based on the Murabahah, Musyarakah, Qardh-Rahn, and Ijarah contracts.

The amount of net financing in 2020 amounted to Rp2.68 trillion, growing by Rp523.37 billion or 24.23% compared to 2019. This growth generally came from Murabahah financing in iB Multipurpose Financing (PAG) products and FLPP's Home Ownership Financing (PPR). iB which is consumptive in nature, as well as the iB (productive) KUR Financing which is a new product this year. This increase was supported by the spirit of the conversion of Bank Riau Kepri to become a Sharia Commercial Bank which launched the distribution of financing, especially consumptive financing in Conventional Office Networks.

Tabel Portofolio Pembiayaan
Financing Portfolio Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Pembiayaan	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Financing*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	
Pembiayaan Bagi Hasil	155.976	110.801	45.175	40,77	*Profit Sharing Financing*
Pembiayaan Murabahah	2.344.049	1.873.658	470.391	25,11	*Murabahah Financing*
Pembiayaan Qardh-Rahn	49.283	35.594	13.689	38,46	*Qardh-Rahn Financing*
Pembiayaan Ijarah	188.891	198.908	(10.017)	(5,04)	*Ijarah Financing*
Sub-Jumlah	**2.738.199**	**2.218.961**	**519.238**	**23,40**	***Sub-Sum***
CKPN	(55.070)	(59.197)	4.127	(6,97)	*CKPN*
Jumlah Bersih	**2.683.129**	**2.159.764**	**523.365**	**24,23**	***Net Amount***

Jika dilihat berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan portofolio pembiayaan umumnya berasal dari sektor ekonomi lain-lain dalam hal ini pembiayaan bersifat konsumtif dengan nominal tumbuh sebesar Rp507,38 miliar.

Judging by the economic sector, the growth of the financing portfolio came from other economic sectors, in this case, the consumptive financing with a nominal value of IDR 507.38 billion.

Tabel Portofolio Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Table of Distribution of Financing by Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Pembiayaan	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Financing*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian	86.865	80.696	6.168	7,64%	*Agriculture, labor and agricultural facilities*
Pertambangan	-	-	-	-	*Mining*
Industri pengolahan	2.054	1.383	670	48,48%	*Processing industry*
Listrik, gas dan air	50	-	50	100,00%	*Electricity, gas and water*
Konstruksi	75.030	80.788	(5.758)	(7,13%)	*Construction*
Perdagangan, restoran dan hotel	50.176	41.141	9.034	21,96%	*Trade, restaurants and hotels*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.223	1.566	(343)	(21,90%)	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa dunia usaha	6.158	7.183	(1.025)	(14,27%)	*Business services*
Jasa sosial dan masyarakat	10.188	7.125	3.063	43,00%	*Social and community services*
Lain-lain	2.506.456	1.999.079	507.377	25,38%	*Etc*
Sub Jumlah	**2.738.199**	**2.218.961**	**519.237**	**23,40%**	***Sub Total***
CKPN	(55.070)	(59.197)	4.127	(6,97%)	*CKPN*
Jumlah - Net	**2.683.129**	**2.159.765**	**523.365**	**24,23%**	***Total - Net***

Dengan beragamnya produk pembiayaan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri dan didukung oleh semangat konversi Bank Induk Konvensional, maka UUS Bank Riau Kepri mampu meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan dari 15.441 nasabah pada 2019 menjadi 18.191 nasabah pada akhir Desember 2020 dengan pertumbuhan 2.750 nasabah atau 17,81%.

With several Sharia Business Unit (UUS) financing products of Bank Riau Kepri and supported by the spirit of conversion of Conventional Parent Banks, UUS Bank Riau Kepri was able to increase the number of financing customers from 15,441 customers in 2019 to 18,191 customers by the end of December 2020 with a growth of 2,750 customers or 17,81%.

Tabel Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan
Table of Number of Financing Product Customers

(dalam nasabah)
in customer

Pembiayaan	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Financing*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pembiayaan Bagi Hasil	386	154	232	150,65	*Profit Sharing Financing*
Pembiayaan Murabahah	14.257	12.225	2032	16,62	*Murabahah Financing*
Pembiayaan Qardh-Rahn	2.250	1.866	384	20,58	*Qardh-Rahn Financing*
Pembiayaan Ijarah	1.298	1.196	102	8,53	*Ijarah Financing*
Jumlah	**18.191**	**15.441**	**2.750**	**17,81**	***Total***

Jasa dan Layanan Syariah

Jasa dan layanan syariah di Bank Riau Kepri terdiri dari layanan jasa kiriman uang melalui sistem SKN dan RTGS, jasa penerimaan pembayaran pajak negara, layanan ATM dan *mobile banking*, jasa penerimaan pembayaran tagihan kartu kredit Bank Riau Kepri, jasa penerimaan pembayaran tagihan PBB, jasa penerbitan Bank Garansi, serta jasa penerbitan referensi Bank dan dukungan Bank.

Sharia Services and Services

Sharia services and services at Bank Riau Kepri consist of money transfer services through the SKN and RTGS systems, state tax payment acceptance services, ATM and mobile banking services, Bank Riau Kepri credit card bill payment acceptance services, PBB bill payment services, issuance services Bank Guarantee, as well as Bank reference issuance services and Bank support.

Tabel *Fee* Jasa dan Layanan Transaksi Syariah
Table of Service Fees and Sharia Transaction Services

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Jasa dan Layanan Transaksi Syariah	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Sharia Transaction Services and Services*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Fee/Komisi/Provisi	7.148	6.097	1.051	17,24%	*Fees/Commissions/Provisions*

Fee/komisi/provisi jasa dan layanan transaksi syariah tahun 2020 sebesar Rp7,15 miliar meningkat 17,24% atau Rp1,05 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp6,10 miliar.

Fee/commission/provision for sharia transaction services and services in 2020 amounted to IDR7.15 billion, an increase of 17.24% or IDR1.05 billion compared to 2019 which was IDR6.10 billion.

Pendapatan Segmen Usaha

Pendapatan operasional tahun 2020 sebesar Rp2,64 triliun, meningkat 2,61% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp2,57 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan pendapatan operasional dari segmen syariah sebesar Rp55,51 miliar.

Pendapatan operasional bersih tahun 2020 sebesar Rp1,62 triliun, meningkat 18,30% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,37 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan pendapatan dari segmen konvensional sebesar Rp238,20 miliar.

Business Segment Income

Operating income in 2020 amounted to IDR 2.64 trillion, an increase of 2.61% compared to 2019 which amounted to IDR 2.57 trillion. This increase was mainly derived from growth in operating income from the sharia segment of IDR. 55.51 billion.

Net operating income in 2020 amounted to Rp1.62 trillion, an increase of 18.30% compared to 2019 which amounted to Rp1.37 trillion. The increase was mainly derived from the growth in revenue from the conventional segment amounting to Rp238.20 billion.

Tabel Pendapatan Segmen Usaha
Business Segment Income Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pendapatan operasional *)					*Operating income *)*
Konvensional	2.343.721	2.362.071	(18.351)	(0,78%)	*Conventional*
Syariah	263.234	207.726	55.508	26,72%	*Sharia*
Jumlah	2.606.954	2.569.797	37.157	1,45%	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	28.422	(1.508)	29.930	(1.984,81%)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**2.635.376**	**2.568.289**	**67.087**	**2,61%**	***Total***
Pendapatan operasional bersih**)					*Net operating income **)*
Konvensional	1.593.632	1.355.433	238.200	17,57%	*Conventional*
Syariah	143.572	92.897	50.674	54,55%	*Sharia*
Jumlah	1.737.204	1.448.330	288.874	19,95%	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(112.981)	(75.357)	(37.624)	49,93%	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**1.624.223**	**1.372.973**	**251.250**	**18,30%**	***Total***

*) Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya.
**) Pendapatan operasional bersih terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya dikurangi beban bunga dan syariah.
**) Operating income consists of interest and sharia income, and other operating income.*
***) Net operating income consists of interest and sharia income, and other operating income less interest and sharia expenses.*

Profitabilitas Segmen Operasi

Laba (rugi) segmen operasi tahun 2020 sebesar Rp463,97 miliar, meningkat 50,14% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp309,02 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan laba (rugi) dari segmen konvensional sebesar Rp102,51 miliar.

Operating Segment Profitability

Profit (loss) for the operating segment in 2020 amounted to IDR 463.97 billion, an increase of 50.14% compared to 2019 which amounted to IDR 309.02 billion. The increase was mainly derived from the growth in profit (loss) from the conventional segment amounting to Rp102.51 billion.

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi
Operating Segment Profitability Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Laba (Rugi) Segmen Operasi					*Profit (Loss) for the Operating Segments*
Konvensional	372.075	269.566	102.508	38,03%	*Conventional*
Syariah	91.895	39.457	52.438	132,90%	*Sharia*
Jumlah	**463.970**	**309.023**	**154.946**	**50,14%**	***Total***

Segmen Geografis

Geographical Segments

Penjelasan Segmen Geografis

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Riau dan selain Riau. Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen sekunder.

Geographical Segment Explanation

Geographical segments include the provision of services in certain economic environments that have risks and rates of return that are different from other operating segments in other economic environments. The geographic segment of the Bank is Riau and apart from Riau. The Bank considers the type of business as a second segment.

Produktivitas Segmen Geografis

Informasi yang berkaitan dengan produktivitas segmen geografis Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Geographical Segment Productivity

Information relating to the productivity of the Bank's geographic segment is presented in the table below:

Tabel Produktivitas Segmen Geografis
Geographical Segment Productivity Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Simpanan Nasabah dan Bank Lain					*Deposits from Customers and Other Banks*
Kota Pekanbaru	9.062.090	8.880.419	181.671	2,05%	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	611.053	764.604	(153.551)	(20,08%)	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	825.191	976.230	(151.040)	(15,47%)	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	765.871	835.352	(69.482)	(8,32%)	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	457.914	439.368	18.547	4,22%	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	844.300	958.204	(113.905)	(11,89%)	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	578.803	530.787	48.016	9,05%	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	456.086	546.780	(90.694)	(16,59%)	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	371.842	356.503	15.340	4,30%	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	754.483	881.920	(127.437)	(14,45%)	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	586.926	532.481	54.446	10,22%	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	735.575	775.021	(39.445)	(5,09%)	*Batam city*
Kabupaten Karimun	316.363	292.625	23.738	8,11%	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	231.491	359.020	(127.529)	(35,52%)	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	904.948	1.089.497	(184.550)	(16,94%)	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	196.904	216.962	(20.058)	(9,25%)	*Regency of Kep. Meranti*
Kabupaten Bintan	248.986	-	248.986	100,00%	*Bintan Regency*
Kota Jakarta	6.152.587	3.351.101	2.801.486	83,60%	*Jakarta city*
Jumlah	**24.101.412**	**21.786.872**	**2.314.540**	**10,62%**	***Total***

Simpanan nasabah dan bank lain segmen geografis tahun 2020 sebesar Rp24,10 triliun, meningkat 10,62% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp21,79 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan simpanan nasabah dan bank lain segmen geografis dari Kota Jakarta sebesar Rp2,80 triliun.

Deposits from customers and other banks in the geographical segment in 2020 amounted to IDR 24.10 trillion, an increase of 10.62% compared to 2019 which amounted to IDR 21.79 trillion. This increase was mainly derived from growth in deposits from customers and other banks in the geographical segment of the City of Jakarta, amounting to Rp2.80 trillion.

Pendapatan Segmen Geografis

Informasi yang berkaitan dengan pendapatan segmen geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Geographical Segment Income

Information relating to the Bank's geographic segment revenue is presented in the table below:

Tabel Pendapatan Segmen Geografis
Geographical Segment Income Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pendapatan Operasional					*Operating Income*
Kota Pekanbaru	884.680	995.863	(111.183)	(11,16%)	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	170.480	166.300	4.180	2,51%	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	116.293	112.254	4.038	3,60%	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	136.138	113.470	22.668	19,98%	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	89.268	80.082	9.186	11,47%	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	148.331	141.686	6.645	4,69%	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	94.835	87.943	6.892	7,84%	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	98.899	96.093	2.806	2,92%	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	170.618	133.374	37.245	27,92%	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	128.666	117.694	10.972	9,32%	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	91.683	90.779	904	1,00%	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	134.618	115.127	19.490	16,93%	*Batam city*
Kabupaten Karimun	64.320	57.943	6.377	11,01%	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	60.948	53.813	7.135	13,26%	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	125.027	143.640	(18.613)	(12,96%)	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	64.647	63.452	1.195	1,88%	*Regency of Kep. Meranti*
Kabupaten Bintan	27.082	-	27.082	100,00%	*Bintan Regency*
Kota Jakarta	422	284	137	48,32%	*Jakarta city*
Jumlah	**2.606.954**	**2.569.797**	**37.157**	**1,45%**	***Total***
Eliminasi/penyesuaian	(290.159)	(130.118)	(160.041)	123,00%	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**2.316.795**	**2.439.679**	**(122.884)**	**(5,04%)**	***Total***

Pendapatan operasional segmen geografis tahun 2020 sebesar Rp2,32 triliun, menurun 5,04% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp2,44 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya pendapatan operasional segmen geografis dari Kota Pekanbaru sebesar Rp111,18 miliar.

Operational income for the geographical segment in 2020 amounted to Rp2.32 trillion, a decrease of 5.04% compared to 2019 which amounted to Rp2.44 trillion. The decrease was mainly due to the decrease in operating income for the geographical segment from Pekanbaru City by Rp111.18 billion.

Profitabilitas Segmen Geografis

Informasi yang berkaitan dengan profitabilitas segmen geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Geographical Segment Profitability

Information relating to the profitability of the geographic segment of the Bank is presented in the table below:

Tabel Profitabilitas Segmen Geografis
Geographical Segment Profitability Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			Nominal	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Laba Sebelum Pajak					*Profit before tax*
Kota Pekanbaru	(349.293)	(291.057)	(58.236)	20,01%	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	86.693	64.293	22.400	34,84%	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	75.868	76.608	(741)	(0,97%)	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	95.018	57.866	37.152	64,20%	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	62.259	48.278	13.981	28,96%	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	93.988	76.772	17.217	22,43%	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	61.306	40.597	20.709	51,01%	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	57.942	47.895	10.047	20,98%	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	87.271	36.479	50.792	139,24%	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	79.855	69.718	10.137	14,54%	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	58.630	49.082	9.549	19,45%	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	62.800	32.574	30.226	92,79%	*Batam city*
Kabupaten Karimun	30.621	20.778	9.843	47,37%	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	29.493	19.787	9.706	49,05%	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	74.708	79.592	(4.884)	(6,14%)	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	15.124	19.885	(4.762)	(23,95%)	*Regency of Kep. Meranti*
Kabupaten Bintan	26.712	-	26.712	100,00%	*Bintan Regency*
Kota Jakarta	13.479	6.459	7.020	108,68%	*Jakarta city*
Jumlah	**662.474**	**455.604**	**206.870**	**45,41%**	***Total***
Eliminasi/penyesuaian	10.381	721	9.660	1.340,35%	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**672.855**	**456.325**	**216.530**	**47,45%**	***Total***

Laba sebelum pajak segmen geografis tahun 2020 sebesar Rp672,85 miliar, meningkat 47,45% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp456,32 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan laba sebelum pajak segmen geografis dari Kabupaten Rokan Hulu sebesar Rp50,79 miliar.

Profit before tax for the geographical segment in 2020 amounted to IDR.672.85 billion, an increase of 47.45% compared to 2019 which amounted to IDR.456.32 billion. This increase was mainly derived from the growth in profit before tax for the geographical segment of Rokan Hulu Regency amounting to Rp50.79 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Riau pada tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020, and 2019 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Bustaman, Ezeddin & Putranto Public Accounting Firm and received an opinion presenting fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Riau as of 31 December 2020 as well as financial performance and cash flow for the year ended on December 31, 2020, is under the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Bank Riau Kepri terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut.

Financial performance

The financial performance of Bank Riau Kepri consists of the performance of the Statement of Financial Position, the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income as well as the Cash Flow Statement is presented as follows.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

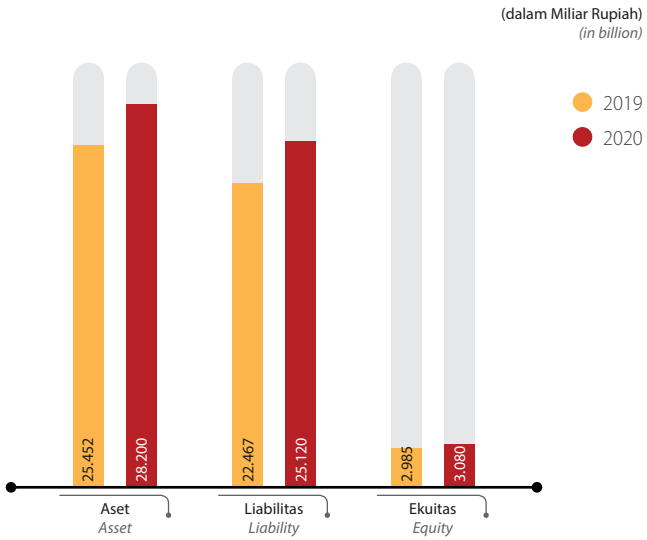
Tabel Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Aset					*Asset*
Kas	914.232	769.963	144.269	18,74%	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.496.657	1.692.218	(195.561)	(11,56%)	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	121.448	73.993	47.455	64,13%	*Current accounts with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	(2)	(100,00%)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	**121.446**	**73.993**	**47.453**	**64,13%**	***Net amount***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	616.992	1.058.797	(441.805)	(41,73%)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	-	(7)	(100,00%)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	**616.985**	**1.058.797**	**(441.812)**	**(41,73%)**	***Net amount***
Efek-efek	5.689.527	3.777.522	1.912.004	50,62%	*Effects*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.545)	-	(5.545)	(100,00%)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	**5.683.982**	**3.777.522**	**1.906.459**	**50,47%**	***Net amount***
Kredit yang diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah					*Loans, Receivables and Sharia Financing*
Pihak berelasi	2.470	2.881	(411)	(14,25%)	*Related parties*
Pihak ketiga	18.958.479	17.881.188	1.077.291	6,02%	*Third party*
Jumlah kredit yang diberikan	**18.960.949**	**17.884.069**	**1.076.880**	**6,02%**	***Number of credits granted***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527.308)	(488.448)	(38.860)	7,96%	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	**18.433.641**	**17.395.620**	**1.038.020**	**5,97%**	***Net amount***
Penyertaan saham	1.656	1.656	-	0,00%	*Investments in shares*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100)	(100)	-	0,00%	*Allowance for impairment losses*
Penyertaan saham, neto	1.556	1.556	-	0,00%	*Investments in shares, net*
Aset tetap					*Fixed assets*
Harga perolehan	697.192	675.350	21.843	3,23%	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(272.027)	(240.082)	(31.946)	13,31%	*Accumulated depreciation*

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Nilai buku, neto	425.165	435.268	(10.103)	(2,32%)	*Book value, net*
Aset pajak tangguhan	33.215	27.964	5.251	18,78%	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	473.088	219.212	253.876	115,81%	*Other assets*
Jumlah Aset	**28.199.966**	**25.452.114**	**2.747.852**	**10,80%**	***Total Assets***
Liabilitas dan Ekuitas					***Liability and Equity***
Liabilitas					*Liabilities*
Liabilitas Segera	769.525	504.651	264.874	52,49%	*Liability Immediately*
Simpanan dari nasabah dan Dana Syirkah Temporer					*Deposits from customers and Temporary Syirkah Funds*
Giro dan giro wadiah					*Wadiah demand deposits and current accounts*
Pihak berelasi	2.063.421	2.131.845	(68.424)	(3,21%)	*Related parties*
Pihak ketiga	1.389.611	1.572.188	(362.577)	(20,69%)	*Third party*
Jumlah giro	**3.453.032**	**3.704.032**	**(251.000)**	**(6,78%)**	***Current account amount***
Tabungan					*Savings*
Pihak berelasi	12.677	4.125	8.552	207,33%	*Related parties*
Pihak ketiga	6.339.709	6.048.249	291.459	4,82%	*Third party*
Jumlah tabungan	**6.352.385**	**6.052.374**	**300.011**	**4,96%**	***Savings amount***
Deposito berjangka	-	-	-		*Time deposit*
Pihak berelasi	11.301	77.300	(65.999)	(85,38%)	*Related parties*
Pihak ketiga	12.325.926	10.103.345	2.222.581	22,00%	*Third party*
Jumlah deposito berjangka	**12.337.227**	**10.180.645**	**2.156.582**	**21,18%**	***Time deposit amount***
Jumlah simpanan, dana syrikah	**22.142.644**	**19.937.052**	**2.205.593**	**11,06%**	***Total savings, syrikah funds***
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	-	-	-		*Related parties*
Pihak ketiga	1.958.768	1.849.820	108.947	5,89%	*Third party*
Jumlah simpanan bank lain	**1.958.768**	**1.849.820**	**108.947**	**5,89%**	***Total deposits from other banks***
Pinjaman Yang Diterima	113.909	81.078	32.831	40,49%	*Loans Received*
Utang pajak	41.547	21.677	19.869	91,66%	*Tax debt*
Imbalan kerja	30.008	31.220	(1.211)	(3,88%)	*Employee benefits*
Liabilitas lain-lain	63.957	41.323	22.634	54,77%	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	**25.120.358**	**22.466.821**	**2.653.537**	**11,81%**	***Total Liabilities***
Ekuitas					*Equity*
Modal saham	1.100.461	1.082.761	17.700	1,63%	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	4.785	19.785	(15.000)	(75,81%)	*Additional paid-in capital*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk di jual	(687)	(2.480)	1.792	(72,28%)	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities*
Saldo Laba					*Retain earning*
Telah ditentukan penggunaannya	1.436.833	1.501.957	(65.124)	(4,34%)	*Its use has been determined*
Belum di tentukan penggunaannya	538.217	383.270	154.946	40,43%	*Not yet determined its use*
Jumlah saldo laba	**1.975.049**	**1.885.227**	**89.823**	**4,76%**	***Total retained earnings***
Jumlah ekuitas	**3.079.608**	**2.985.293**	**94.315**	**3,16%**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**28.199.966**	**25.452.114**	**2.747.852**	**10,80%**	***Total liabilities and equity***

Grafik Laporan Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Asset, Liability, and Equity Report Graph



Aset

Aset tahun 2020 sebesar Rp28,20 triliun, meningkat 10,80% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp25,45 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan aset lancar sebesar Rp2,50 triliun.

Asset

Assets in 2020 amounted to IDR 28.20 trillion, an increase of 10.80% compared to 2019 which amounted to IDR 25.45 trillion. This increase was mainly derived from growth in current assets of Rp2.50 trillion.

Tabel Aset
Asset Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Aset Lancar	27.268.498	24.769.670	2.498.829	10,09%	*Current assets*
Aset Tidak Lancar	931.467	682.444	249.024	36,49%	*Non-Current Assets*
Total Aset	**28.199.966**	**25.452.114**	**2.747.852**	**10,80%**	***Total Assets***

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2020 sebesar Rp27,27 triliun, meningkat 10,09% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp24,77 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan efek-efek sebesar Rp1,91 triliun dan kredit yang diberikan sebesar 1,04 triliun.

Current Assets

Current assets in 2020 amounted to IDR 27.27 trillion, an increase of 10.09% compared to 2019 which amounted to IDR 24.77 trillion. This increase was mainly derived from growth in securities of IDR 1.91 trillion and loans of 1.04 trillion.

Tabel Aset Lancar
Current Asset Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Kas	**914.232**	**769.963**	**144.269**	**18,74%**	***Cash***
Giro pada Bank Indonesia	**1.496.657**	**1.692.218**	**(195.561)**	**(11,56%)**	***Current accounts with Bank Indonesia***
Giro pada bank lain	121.448	73.993	47.455	64,13%	*Current accounts with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	(2)	(100,00%)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	**121.446**	**73.993**	**47.453**	**64,13%**	***Total***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	616.992	1.058.797	(441.805)	(41,73%)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	-	(7)	(100,00%)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	**616.985**	**1.058.797**	**(441.812)**	**(41,73%)**	***Total***
Efek-efek	5.689.527	3.777.522	1.912.004	50,62%	*Effects*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.545)	-	(5.545)	(100,00%)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	**5.683.982**	**3.777.522**	**1.906.459**	**50,47%**	***Total***
Kredit yang diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah					*Loans, Receivables and Sharia Financing*
Pihak berelasi	2.470	2.881	(411)	(14,25%)	*Related parties*
Pihak ketiga	18.958.479	17.881.188	1.077.291	6,02%	*Third party*
Jumlah kredit yang diberikan	**18.960.949**	**17.884.069**	**1.076.880**	**6,02%**	***Number of credits granted***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527.308)	(488.448)	(38.860)	7,96%	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	**18.433.641**	**17.395.620**	**1.038.020**	**5,97%**	***Total***
Penyertaan saham	1.656	1.656	-	0,00%	*Investments in shares*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100)	(100)	-	0,00%	*Allowance for impairment losses*
Penyertaan saham, neto	**1.556**	**1.556**	**-**	**0,00%**	***Investments in shares, net***
Aset Lancar	**27.268.498**	**24.769.670**	**2.498.829**	**10,09%**	***Current assets***

Kas

Kas tahun 2020 sebesar Rp914,23 miliar, meningkat 18,74% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp769,96 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan kas Rupiah sebesar Rp146,48 miliar.

Cash

Cash in 2020 amounted to Rp914.23 billion, an increase of 18.74% compared to 2019 which amounted to Rp769.96 billion. This increase was mainly derived from the growth in Rupiah cash amounting to Rp146.48 billion.

Tabel Kas
Cash Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	(5 =4/3)	6
Rupiah					*Rupiah*
Kas	811.199	658.621	152.577	23,17%	*Cash*
Kas ATM	96.696	102.790	(6.094)	(5,93%)	*ATM cash*
Jumlah	**907.894**	**761.411**	**146.483**	**19,24%**	***Total***
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	3.452	4.230	(778)	(18,40%)	*United States dollar*
Dolar Singapura	2.687	4.143	(1.456)	(35,15%)	*Singapore dollar*
Euro	199	178	21	11,65%	*Euro*
Jumlah	**6.338**	**8.552**	**(2.214)**	**(25,89%)**	***Total***
Total	**914.232**	**769.963**	**144.269**	**18,74%)**	***Total***

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia tahun 2020 sebesar Rp1,49 triliun, menurun 11,56% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,69 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya giro pada Bank Indonesia dari mata uang Rupiah sebesar Rp195,62 miliar.

Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia in 2020 amounted to Rp1.49 trillion, a decrease of 11.56% compared to 2019 which amounted to Rp1.69 trillion. The decline was mainly due to a decrease in demand deposits with Bank Indonesia from the Rupiah currency by Rp195.62 billion.

Tabel Giro Pada Bank Indonesia
Bank Indonesia Current Account Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5= 4/3	6
Rupiah	1.491.669	1.687.290	(195.621)	(11,59%)	*Rupiah*
Valas	4.988	4.928	59	1,21%	*Foreign Currency*
Jumlah	**1.496.657**	**1.692.218**	**(195.561)**	**(11,56%)**	***Total***

Giro Pada Bank Lain

Giro pada Bank lain tahun 2020 sebesar Rp121,45 miliar, meningkat 64,13% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp73,99 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan giro bank lain dari mata uang asing sebesar Rp47,45 miliar.

Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks in 2020 amounted to Rp121.45 billion, an increase of 64.13% compared to 2019 which amounted to Rp73.99 billion. This increase was mainly derived from the growth in demand deposits of other banks from foreign currencies amounting to Rp47.45 billion.

Tabel Giro Pada Bank Lain
Current Account at Other Banks

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Rupiah	66.955	51.798	15.157	29,26%	*Rupiah*
Mata uang asing	54.493	22.195	32.298	145,52%	*Foreign currency*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-2	0	-2	100,00%	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**121.446**	**73.993**	**47.453**	**64,13%**	***Total***

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain tahun 2020 sebesar Rp616,99 miliar, menurun 41,73% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,06 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp597,09 miliar.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks in 2020 amounted to IDR 616.99 billion, a decrease of 41.73% compared to 2019 which amounted to IDR 1.06 trillion. The decline was mainly due to a decrease in placements with Bank Indonesia by Rp597.09 billion.

Tabel Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Table of Placements with Bank Indonesia and Other Banks

(dalam jutaan Rupiah)
(in IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Penempatan pada Bank Indonesia	459.670	1.056.764	(597.094)	(56,50%)	*Placements with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Lain	157.322	2.033	155.289	7.638,33%	*Placements with Other Banks*
Jumlah	**616.992**	**1.058.797**	**(441.805)**	**(41,73%**	***Total***
Dikurangi:					*Reduction:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	-	(7)	(100,00%)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**616.985**	**1.058.797**	**(441.812)**	**(41,73%)**	***Total***

Efek-Efek

Efek-efek tahun 2020 sebesar Rp5,68 triliun, meningkat 50,47% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp3,78 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) reksadana dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp2,49 triliun.

Effects

Securities in 2020 amounted to IDR.5.68 trillion, an increase of 50.47% compared to 2019 which amounted to IDR.3.78 trillion. This increase was mainly derived from growth in Money Market Securities (SBPU) held-to-maturity mutual funds amounting to Rp2.49 trillion.

Tabel Efek-Efek
Table of Effects

(dalam jutaan Rupiah)
(in IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
SBPM obligasi tersedia untuk dijual	975.434	877.810	97.623	11,12%	*SBPM bonds available for sale*
SBPU tersedia untuk dijual	-	2.159.580	(2.159.580)	(100,00%)	*SBPU is available for sale*
SBPU reksadana dimiliki hingga jatuh tempo	3.109.914	620.132	2.489.783	401,49%	*Mutual fund SBPU is held to maturity*
Sukuk BI diperdagangkan	1.572.719	120.000	1.452.719	1.210,60%	*BI Sukuk is traded*
SBPM SBSN PD/SM dimiliki hingga jatuh tempo	30.000	-	30.000	100,00%	*SBPM SBSN PD/SM held until maturity*
SBPM SBSN PD/SM HTM Premium	1.459	-	1.459	100,00%	*SBPM SBSN PD/SM HTM Premium*
Jumlah Efek-efek	**5.689.527**	**3.777.522**	**1.912.004**	**50,62%**	***Number of Securities***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.545)	-	(5.545)	(100,00%)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**5.683.982**	**3.777.522**	**1.906.459**	**50,47%**	***Total***

Kredit yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah

Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah tahun 2020 sebesar Rp18,43 triliun, meningkat 5,97% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp17,40 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan kredit konsumtif sebesar Rp708,13 triliun.

Loans, Receivables, and Sharia Financing

Loans, receivables, and sharia financing in 2020 amounted to IDR. 18.43 trillion, an increase of 5.97% compared to 2019 which amounted to IDR. 17.40 trillion. This increase was mainly derived from the growth in consumer credit of IDR. 708.13 trillion.

Tabel Kredit yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah
Table of Loans, Receivables and Sharia Financing

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Modal kerja	1.624.915	1.622.975	1.940	0,12%	*Working capital*
Investasi	2.363.909	1.997.098	366.812	18,37%	*Investation*
Konsumtif	14.972.124	14.263.996	708.129	4,96%	*Consumptive*
Jumlah	**18.960.949**	**17.884.069**	**1.076.880**	**6,02%**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527.308)	(488.448)	(38.860)	7,96%	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**18.433.641**	**17.395.620**	**1.038.020**	**5,97%**	***Total - net***

Penyertaan Saham

Penyertaan saham tahun 2020 sebesar Rp1,65 triliun, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,65 triliun. Penyertaan saham terbesar berasal dari PT Sarana Ventura sebesar Rp1,16 miliar.

Equity Participation

Total nvestments in shares 2020 is Rp1.65 trillion, did not change compared to 2019 which amounted to Rp1.65 trillion. The largest investment in shares came from PT Sarana Ventura amounting to Rp1.16 billion.

Tabel Penyertaan Saham
Equity Participation Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*	
			IDR	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
BPR Gemilang/Kateman	200	200	-	-
PD BPR Rokan Hilir	200	200	-	-
BPR Karimun	100	100	-	-
PT Sarana Ventura	1.155	1.155	-	-
Jumlah	**1.656**	**1.656**	**-**	**-**

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2020 sebesar Rp931,47 miliar, meningkat 36,49% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp682,44 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan aset lain-lain sebesar Rp253,88 miliar.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2020 amounted to IDR 931.47 billion, an increase of 36.49% compared to 2019 which amounted to IDR 682.44 billion. This increase was mainly derived from growth in other assets of Rp253.88 billion.

Tabel Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Aset tetap					*Fixed assets*
Harga perolehan	697.192	675.350	21.843	3,23%	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(272.027)	(240.082)	(31.946)	13,31%	*Accumulated depreciation*
Nilai buku, neto	425.165	435.268	(10.103)	(2,32%)	*Book value, net*
Aset pajak tangguhan	33.215	27.964	5.251	18,78%	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	473.088	219.212	253.876	115,81%	*Other assets*
Aset Tidak Lancar	**931.467**	**682.444**	**249.024**	**36,49%**	***Non-Current Assets***

Aset Tetap

Aset tetap tahun 2020 sebesar Rp425,17 miliar, menurun 2,32% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp435,27 miliar. Aset tetap berupa gedung, kendaraan dan inventaris tertentu lainnya diasuransikan atas kemungkinan risiko kebakaran, kecelakaan dan risiko lain. Besarnya nilai pertanggungan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp349.750.791.120 dan Rp213.361.750.445 diasuransikan kepada Askrindo, PT Askrida, Bumiputera, Bumida, Tripakarta, Bumiputramuda, Jasindo, Parolamas dan Takaful. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian dari kebakaran dan gempa bumi.

Fixed Assets

Fixed assets in 2020 amounted to Rp425.17 billion, a decrease of 2.32% compared to 2019 which amounted to Rp435.27 billion. Fixed assets in the form of buildings, vehicles, and certain other inventories are insured against possible risks of fire, accident, and other risks. The amount of coverage as of December 31, 2020, and 2019 amounting to IDR 349,750,791,120 and IDR 213,361,750,445, respectively, is insured against Askrindo, PT Askrida, Bumiputera, Bumida, Tripakarta, Bumiputramuda, Jasindo, Parolamas, and Takaful. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and earthquake.

Tabel Aset Tetap
Fixed Assets Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Harga perolehan	697.192	675.350	21.843	3,23%	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(272.027)	(240.082)	(31.946)	13,31%	*Accumulated depreciation*
Nilai buku, neto	**425.165**	**435.268**	**(10.103)**	**(2,32%)**	***Book value, net***

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tahun 2020 sebesar Rp33,21 miliar, meningkat 18,78% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp27,96 miliar.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets in 2020 amounted to IDR 33.21 billion, an increase of 18.78% compared to 2019 which amounted to IDR 27.96 billion.

Tabel Aset Pajak Tangguhan
Deferred Tax Asset Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Aset pajak tangguhan	33.215	27.964	5.251	18,78%	*Deferred tax assets*

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain tahun 2020 sebesar Rp473,09 miliar, meningkat 115,81% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp219,21 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan tagihan *principle Acquirer* sebesar Rp184,72 miliar.

Other Assets

Other assets in 2020 amounted to IDR 473.09 billion, an increase of 115.81% compared to 2019 which amounted to IDR 219.21 billion. This increase was primarily due to the growth in principle acquirer receivables of IDR. 184.72 billion.

Tabel Aset Lain-Lain
Other Asset Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	**141.346**	**103.702**	**37.644**	**36,30%**	***Interest income will still be received***
Uang muka dan beban dibayar dimuka	**79.835**	**79.498**	**337**	**0,42%**	***Advances and prepaid expenses***
Tagihan *principle acquirer*	197.693	12.974	184.720	1423,81%	*The principle acquirer bill*
Kerugian dan kecurangan dalam penyelesaian	1.873	1.879	6	-0,32%	*Loss and fraud in progress*
Nota debet dalam penyelesaian	1.308	3.083	(1.775)	-57,58%	*Debit note in progress*
Selisih kas ATM dalam penyelesaian	896	681	216	31,68%	*ATM cash difference in settlement*
Pembayaran lainnya dalam penyelesaian yadib	143	2.344	(2.201)	-93,89%	*Other payments in progress of the yadib settlement*
Tagihan pembayaran *affinity* kartu kredit dalam penyelesaian	10	10	-	0,00%	*Credit card affinity bill payment in progress*
Persediaan alat tulis dan lainnya	6.711	7.283	(573)	-7,86%	*Stationery and other supplies*
Piutang sewa dan jasa, net	2.073	1.576	497	31,53%	*Rental and service receivables, net*
Aset hak guna	27.543	-	27.543	100,00%!	*Usage rights assets*
Pos-pos debet dalam penyelesaian lainnya	13.655	6.182	7.473	120,90%	*Other in-progress debit items*
Jumlah Lain-lain	**251.906**	**36.012**	**215.894**	**599,51%**	***Etc***
Jumlah	**473.088**	**219.212**	**253.876**	**115,81%**	***Total***

Liabilitas

Liabilitas tahun 2020 sebesar Rp25,12 triliun, meningkat 11,81% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp22,47 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,58 triliun.

Liabilities

Liabilities in 2020 amounted to IDR 25.12 trillion, an increase of 11.81% compared to 2019 which amounted to IDR 22.47 trillion. This increase was mainly derived from growth in short-term liabilities of IDR 2.58 trillion.

Tabel Liabilitas
Liability Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Liabilitas jangka pendek	24.870.937	22.291.523	2.579.414	11,57%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	249.421	175.298	74.123	42,28%	*Long-term liabilities*
Jumlah liabilitas	**25.120.358**	**22.466.821**	**2.653.537**	**11,81%**	***Total liabilities***

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2020 sebesar Rp24,87 triliun, meningkat 11,57% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp22,29 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan simpanan dari nasabah dan dana syrikah temporer sebesar Rp2,21 triliun.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities in 2020 amounted to IDR 24.87 trillion, an increase of 11.57% compared to 2019 which amounted to IDR 22.29 trillion. This increase was mainly derived from the growth in deposits from customers and temporary syrikah funds amounting to Rp2.21 trillion.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Short Term Liabilities Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Liabilitas Segera	769.525	504.651	264.874	52,49%	*Current Liability*
Simpanan dari nasabah dan Dana Syirkah Temporer					***Deposits from customers and Temporary Syirkah Funds***
Giro dan giro wadiah:					*Wadiah demand deposits and current accounts:*
Pihak berelasi	2.063.421	2.131.845	(68.424)	(3,21%)	*Related parties*
Pihak ketiga	1.389.611	1.752.188	(362.577)	(20,69%)	*Third party*
Jumlah giro	**3.453.032**	**3.704.032**	**(251.000)**	**(6,78%)**	***Total Current Account***
Tabungan:					*Savings*
Pihak berelasi	12.677	4.125	8.552	207,33%	*Related parties*
Pihak ketiga	6.339.709	6.048.249	291.459	4,82%	*Third party*
Jumlah tabungan	**6.352.385**	**6.052.374**	**300.011**	**4,96%**	***Total Savings***
Deposito berjangka:					*Time deposit*
Pihak berelasi	11.301	77.300	(65.999)	(85,38%)	*Related parties*
Pihak ketiga	12.325.926	10.103.345	2.222.581	22,00%	*Third party*
Jumlah deposito berjangka	**12.337.227**	**10.180.645**	**2.156.582**	**21,18%**	***Total Time deposit***
Jumlah simpanan, dana syrikah	**22.142.644**	**19.937.052**	**2.205.593**	**11,06%**	***Total savings, syrikah funds***
Simpanan dari bank lain:					*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	-	-	-		*Related parties*
Pihak ketiga	1.958.768	1.849.820	108.947	5,89%	*Third party*
Jumlah simpanan bank lain	**1.958.768**	**1.849.820**	**108.947**	**5,89%**	***Total deposits from other banks***
Jumlah	**24.870.937**	**22.291.523**	**2.579.414**	**11,57%**	***Total***

Liabilitas Segera

Liabilitas segera tahun 2020 sebesar Rp769,53 miliar, meningkat 52,49% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp504,65 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan kewajiban *principle aqcuirer* sebesar Rp211,79 miliar.

Current Liability

Current Liability in 2020 amounted to Rp769.53 billion, an increase of 52.49% compared to 2019 which amounted to Rp504.65 billion. This increase was mainly derived from the growth in principle aqcuirer liabilities of Rp211.79 billion.

Tabel Liabilitas Segera
Current Liability Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Kiriman uang dan inkaso	79.594	71.172	8.422	11,83%	*Remittances and collections*
Jasa produksi karyawan	104.393	69.530	34.863	50,14%	*Employee production services*
Beban masih harus dibayar	94.606	62.019	32.586	52,54%	*Accrued expenses*
Setoran-setoran lain	103.450	125.039	(21.588)	(17,27%)	*Other deposits*
Bunga deposito	27.166	28.343	(1.177)	(4,15%)	*Deposit interest*
Bagi hasil	4.929	34	4.895	14.460,64%	*Profit sharing*
Tantiem pengurus	11.599	7.726	3.874	50,14%	*Management bonus*
Kewajiban *principle aqcuirer*	251.614	39.820	211.794	531,88%	*The obligation of the principle aqcuirer*
Setoran jaminan jatuh tempo	23.434	25.951	(2.517)	(9,70%)	*The guarantee deposit is due*
Penampungan SPMU/SP2D Yadib	13.069	-	13.069	100,00%	*Yadib SPMU / SP2D escrow*
Warkat kredit kliring	11.997	12.501	(504)	(4,03%)	*Clearing credit notes*
Kewajiban transaksi Telkomsel	867	499	367	73,55%	*Telkomsel transaction obligations*
Rekening tabungan ditutup	439	359	79	22,11%	*The savings account is closed*
Setoran tagihan kartu kredit	28	24	4	14,29%	*Credit card bill deposits*
Setoran kredit kelolaan	16	16	-	0,00%	*Managed credit deposits*
Rekening giro yang ditutup	10	8	1	16,37%	*A closed checking account*
Liabilitas segera lainnya	42.316	61.610	(19.294)	(31,32%)	*Other currentliabilities*
Jumlah	**769.525**	**504.651**	**264.874**	**52,49%**	***Total***

Simpanan dari Nasabah dan Dana Syirkah Temporer

Simpanan dari nasabah dan dana syirkah temporer tahun 2020 sebesar Rp22,14 triliun, meningkat 11,06% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp19,94 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan deposito berjangka sebesar Rp2,16 triliun.

Deposits from Customers and Temporary Syirkah Funds

Deposits from customers and temporary syirkah funds in 2020 amounted to IDR. 22.14 trillion, an increase of 11.06% compared to 2019 which amounted to IDR. 19.94 trillion. This increase was mainly derived from growth in time deposits of Rp2.16 trillion.

Tabel Simpanan dari Nasabah dan Dana Syirkah Temporer
Table of Deposits from Customers and Temporary Syirkah Funds

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Giro dan giro wadiah					*Wadiah demand deposits and current accounts*
Pihak berelasi	2.063.421	2.131.845	(68.424)	(3,21%)	*Related parties*
Pihak ketiga	1.389.611	1.572.188	(362.577)	(20,69%)	*Third party*
Jumlah giro	**3.453.032**	**3.704.032**	**(251.000)**	**(6,78%)**	***Total Current Account***
Tabungan					*Savings*
Pihak berelasi	12.677	4.125	8.552	207,33%	*Related parties*
Pihak ketiga	6.339.709	6.048.249	291.459	4,82%	*Third party*
Jumlah tabungan	**6.352.385**	**6.052.374**	**300.011**	**4,96%**	***Total Saving***
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak berelasi	11.301	77.300	(65.999)	(85,38%)	*Related parties*
Pihak ketiga	12.325.926	10.103.345	2.222.581	22,00%	*Third party*
Jumlah deposito berjangka	**12.337.227**	**10.180.645**	**2.156.582**	**21,18%**	***Total Time Deposit***
Jumlah simpanan, dana syrikah	**22.142.644**	**19.937.052**	**2.205.593**	**11,06%**	***Total savings, syrikah funds***

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain tahun 2020 sebesar Rp1,96 triliun, meningkat 5,89% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,85 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan *Interbank Call Money* (ICM) sebesar Rp165,00 miliar.

Deposits from Other Banks

Deposits from other banks in 2020 amounted to Rp1.96 trillion, an increase of 5.89% compared to 2019 which amounted to Rp1.85 trillion. This increase was mainly derived from growth in Interbank Call Money (ICM) of Rp165.00 billion.

Tabel Simpanan dari Bank Lain
Table of Deposits from Other Banks

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Giro	23.005	38.984	(15.978)	(40,99%)	*Giro*
Tabungan	12.607	12.186	421	3,45%	*Savings*
Deposito	136.625	216.750	(80.125)	(36,97%)	*Deposit*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	200.000	170.000	30.000	17,65%	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Deposit On Call (DOC) Bank Lain	11.530	1.900	9.630	506,84%	*Deposit On Call (DOC) of Other Banks*
Interbank Call Money (ICM)	1.575.000	1.410.000	165.000	11,70%	*Interbank Call Money (ICM)*
Jumlah	**1.958.768**	**1.849.820**	**108.947**	**5,89%**	***Total***

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2020 sebesar Rp249,42 miliar, meningkat 42,28% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp175,30 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan pinjaman yang diterima sebesar Rp32,83 miliar.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities in 2020 amounted to Rp249.42 billion, an increase of 42.28% compared to 2019 which amounted to Rp175.30 billion. This increase was mainly derived from the growth in loans received by Rp32.83 billion.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang
Long-term Liabilities Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pinjaman Yang Diterima	113.909	81.078	32.831	40,49%	*Loans Received*
Utang pajak	41.547	21.677	19.869	91,66%	*Tax debt*
Imbalan kerja	30.008	31.220	(1.211)	(3,88%)	*Employee benefits*
Liabilitas lain-lain	63.957	41.323	22.634	54,77%	*Other liabilities*
Jumlah	**249.421**	**175.298**	**74.123**	**42,28%**	***Total***

Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima tahun 2020 sebesar Rp113,91 miliar, meningkat 40,49% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp81,08 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan Dana KPR Sejahtera PPDPP sebesar Rp29,43 miliar.

Loans Received

Loans received in 2020 amounted to Rp113.91 billion, an increase of 40.49% compared to 2019 which amounted to Rp81.08 billion. This increase mainly came from the growth of the KPR Sejahtera PPDPP Fund of IDR. 29.43 billion.

Tabel Pinjaman Yang Diterima
Table of Received Loans

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pinjaman Dana Kelolaan	1.100	952	148	15,56%	*Managed Fund Loans*
Piutang Murabahah Perorangan					*Individual Murabahah Receivables*
Anuitas KPR FLPP	31.086	10.531	20.555	195,19%	*FLPP KPR annuity*
Pinjaman Dana FLPP					*FLPP Fund Loans*
Kemenpera	19.706	24.114	(4.409)	(18,28%)	*Ministry of Industry*
Pinjaman LPDB	11.888	24.781	(12.894)	(52,03%)	*LPDB Loans*
Dana KPR Sejahtera PPDPP	50.130	20.699	29.430	142,18%	*PPDPP Prosperous KPR Fund*
Jumlah	**113.909**	**81.078**	**32.831**	**40,49%**	***Total***

Utang Pajak

Utang pajak tahun 2020 sebesar Rp41,55 miliar, meningkat 91,66% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp21,68 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan utang pajak PPh Pasal 29 sebesar Rp25,84 miliar.

Tax Debt

Taxes payable in 2020 amounted to IDR 41.55 billion, an increase of 91.66% compared to 2019 which amounted to IDR 21.68 billion. The increase was mainly derived from the growth in the income tax debt Article 29 amounting to Rp25.84 billion.

Tabel Utang Pajak
Tax Payable Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
PPh Pasal 4 2	9.875	8.733	1.142	13,07%	*Income Tax Article 4 2*
PPh Pasal 21	3.679	1.559	2.119	135,90%	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 23	215	197	18	9,25%	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 25	1.431	10.645	(9.214)	(86,56%)	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 29	26.120	276	25.844	9378,80%	*Income Tax Article 29*
PPN Keluaran	171	117	54	46,42%	*Output VAT*
Lainnya	56	151	(94)	(62,59%)	*Others*
Jumlah	**41.547**	**21.677**	**19.869**	**91,66%**	***Total***

Imbalan Kerja

Imbalan kerja tahun 2020 sebesar Rp30,01 miliar, menurun 3,88% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp31,22 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya imbalan cuti besar sebesar Rp2,00 miliar.

Employee Benefits

Employee benefits in 2020 amounted to IDR 30.01 billion, a decrease of 3.88% compared to 2019 which amounted to IDR 31.22 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the compensation for large leave of Rp2.00 billion.

Tabel Imbalan Kerja
Employee Benefits Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Imbalan cuti besar	16.627	18.631	(2.004)	(10,76%)	*Great leave rewards*
Imbalan penghargaan masa bakti	13.381	12.588	793	6,30%	*Service award rewards*
Jumlah	**30.008**	**31.220**	**(1.211)**	**(3,88%)**	***Total***

Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain tahun 2020 sebesar Rp63,96 miliar, meningkat 54,77% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp41,32 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan liabilitas dari pos kredit dalam penyelesaian sebesar Rp12,83 miliar.

Other Liabilities

Other liabilities in 2020 amounted to IDR.63.96 billion, an increase of 54.77% compared to 2019 which amounted to IDR.41.32 billion. This increase was mainly derived from the growth in liabilities from the credit in progress amounting to Rp12.83 billion.

Tabel Liabilitas Lain-Lain
Other Liabilities Table

(dalam jutaan Rupiah))
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Setoran jaminan bank garansi	13.953	18.462	(4.509)	(24,42%)	*Bank guarantee guarantee deposit*
Rek. perantara sistem dan ATM	5.897	5	5.891	109.028,79%	*REC. intermediary system and ATM*
Beban bunga yang akan dibayar	1.171	352	819	232,52%	*Interest expense to be paid*
Pos kredit dalam penyelesaian	16.596	3.763	12.833	340,99%	*Credit item in progress*
Kredit kelolaan belum disalurkan	880	1.140	(260)	(22,82%)	*Managed credit has not been disbursed*
Pendapatan bunga ditangguhkan	388	388	-	0,00%	*Deferred interest income*
Titipan jaminan kunci *save deposit*	611	689	(79)	(11,43%)	*Security deposit key to save deposit*
Provisi	-	39	(39)	(100,00%)	*Provision*
Selisih pasiva dalam penyelesaian	3.630	2.136	1.493	69,89%	*Difference in liabilities in progress*
Liabilitas sewa	5.624	-	5.624	100,00%	*Lease liabilities*
Lainnya	15.209	14.348	861	6,00%	*Others*
Jumlah	**63.957**	**41.323**	**22.634**	**54,77%**	***Total***

Ekuitas

Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp3,08 triliun, meningkat 3,16% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp2,99 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp154,95 miliar.

Equity

Equity in 2020 amounted to Rp3.08 trillion, an increase of 3.16% compared to 2019 which amounted to Rp2.99 trillion. The increase was mainly due to the growth in retained earnings which had not been determined for use, amounting to Rp154.95 billion.

Tabel Ekuitas
Equity Table

(dalam jutaan Rupiah))
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Modal saham	1.100.461	1.082.761	17.700	1,63%	*Capital stock*
Tambahan modal disetor	4.785	19.785	(15.000)	(75,81%)	*Additional paid-in capital*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk di jual	(687)	(2.480)	1.792	(72,28%)	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities*
Saldo Laba					*Retain earning*
Telah ditentukan penggunaannya	1.436.833	1.501.957	(65.124)	(4,34%)	*Its use has been determined*
Belum di tentukan penggunaannya	538.217	383.270	154.946	40,43%	*Not yet determined its use*
Jumlah saldo laba	1.975.049	1.885.227	89.823	4,76%	*Total retained earnings*
Jumlah Ekuitas	**3.079.608**	**2.985.293**	**94.315**	**3,16%**	***Total Equity***

Modal Saham

Modal saham tahun 2020 sebesar Rp1,10 triliun, meningkat 1,63% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan saham seri A sebesar Rp17,70 miliar.

Capital Stock

The share capital in 2020 amounted to Rp1.10 trillion, an increase of 1.63% compared to 2019 which amounted to Rp1.08 trillion. The increase was mainly derived from the growth in series A shares amounting to Rp17.70 billion.

Tabel Modal Saham
Share Capital Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Modal Ditempatkan dan disetor penuh					*Issued and fully deposited capital*
Saham Seri A	1.097.461	1.079.761	17.700	1,64%	*Series A Shares*
Saham Seri B	3.000	3.000	-	0,00%	*Series B Shares*
Jumlah	**1.100.461**	**1.082.761**	**17.700**	**1,63%**	***Total***

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor tahun 2020 sebesar Rp4,79 miliar, menurun 75,81% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp19,79 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari berkurangnya tambahan modal disetor dari Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp5,00 miliar.

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital in 2020 amounted to IDR 4.79 billion, a decrease of 75.81% compared to 2019 which amounted to IDR 19.79 billion. The decrease was mainly due to a reduction in additional paid-in capital from Indragiri Hilir Regency by Rp5.00 billion.

Tabel Tambahan Modal Disetor
Table of Additional Paid-in Capital

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian *Description*	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*	
			IDR	%
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3
Dana setoran modal	2.085	2.085	-	0,00%
Provinsi Riau	0	0	-	0,00%
Kota Pekanbaru	0	0	-	0,00%
Kota Tanjung Pinang	0	0	-	0,00%
Kota Batam	0	0	-	0,00%
Kabupaten Kampar	0	0	-	0,00%
Kabupaten Bengkalis	0	10.000	(10.000)	(100%)
Kabupaten Indragiri Hulu	0	0	-	0,00%
Kabupaten Indragiri Hilir	2.700	7.700	(5.000)	(64,93%)
Kabupaten Bintan	0	0	-	0,00%
Kabupaten Pelalawan	0	0	-	0,00%
Kabupaten Rokan Hilir	0	0	-	0,00%
Kabupaten Natuna	0	0	-	0,00%
Kabupaten Lingga	0	0	-	0,00%
Kabupaten Anambas	0	0	-	0,00%
Jumlah | *Total*	**4.785**	**19.785**	**(15.000)**	**(75,81%)**

Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar dari Efek-Efek Tersedia untuk Dijual

Kerugian bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk di jual tahun 2020 sebesar Rp687,39 juta, menurun 72,28% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp2,48 miliar.

Unrealized Net Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Securities

Unrealized net loss on changes in fair value of available-for-sale securities in 2020 amounted to IDR687.39 million, a decrease of 72.28% compared to 2019 which amounted to IDR2.48 billion.

Tabel Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar dari Efek-Efek Tersedia untuk Dijual
Table of Unrealized Net Profit (Loss) on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Securities

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk di jual	(881)	(3.306)	2.425	(73,35%)	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities*
Pajak tangguhan	194	827	(633)	(76,55%)	*Deferred tax*
Jumlah	**(687)**	**(2.480)**	**1.792**	**(72,28%)**	***Total***

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2020 sebesar Rp1,98 triliun, meningkat 4,76% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,89 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp154,95 miliar.

Retained Earning

The profit balance in 2020 was IDR 1.98 trillion, an increase of 4.76% compared to 2019 which amounted to IDR 1.89 trillion. The increase was mainly due to the growth in retained earnings which had not been determined for use, amounting to Rp154.95 billion.

Tabel Saldo Laba
Retained Earnings Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Telah ditentukan penggunaannya	1.436.833	1.501.957	(65.124)	(4,34%)	*The use has been determined*
Belum di tentukan penggunaannya	538.217	383.270	154.946	40,43%	*Not yet determined*
Jumlah saldo laba	**1.975.049**	**1.885.227**	**89.823**	**4,76%**	***Total retained earnings***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

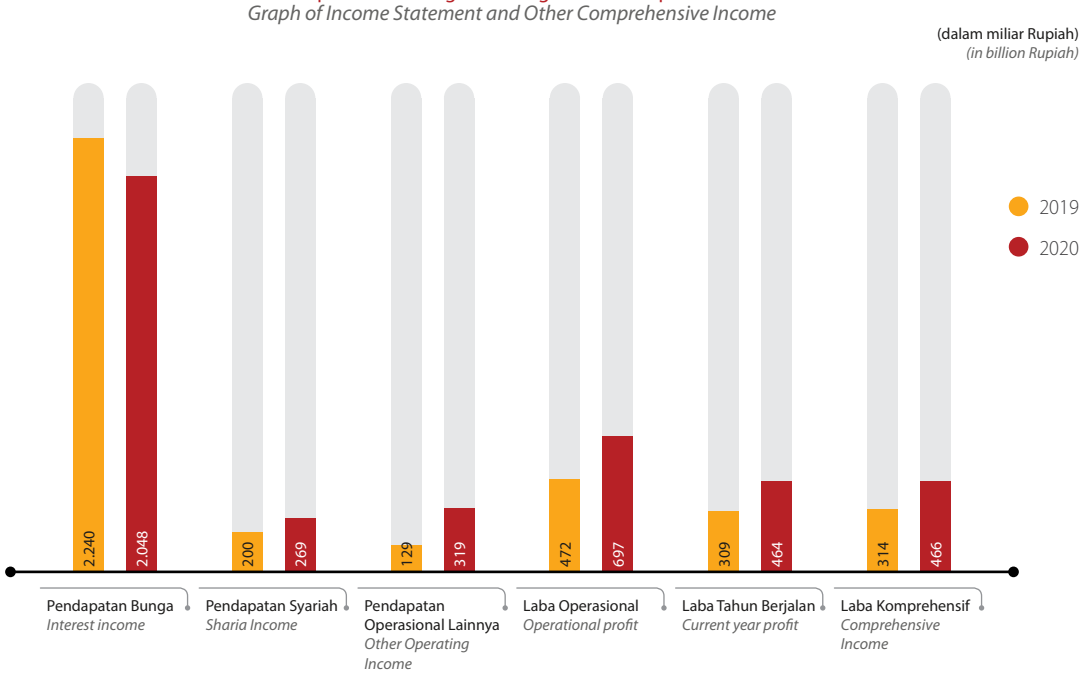
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Income Statement and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pendapatan dan beban operasional					*Operating income and expenses*
Pendapatan bunga dan syariah					*Interest income and sharia*
Pendapatan bunga	2.047.932	2.239.945	(192.013)	(8,57%)	*Interest income*
Pendapatan syariah	268.863	199.733	69.130	34,61%	*Sharia income*
Jumlah pendapatan bunga, syariah	**2.316.795**	**2.439.679**	**(122.884)**	**(5,04%)**	***Total interest income, sharia***
Beban bunga dan syariah					*Interest and Sharia expenses*
Beban bunga	(879.843)	(1.076.306)	196.463	(18,25%)	*Interest expense*
Beban syariah	(130.148)	(117.530)	(12.618)	10,74%	*Sharia expenses*
Provisi dan komisi	(1.162)	(1.481)	319	(21,54%)	*Fees and commissions*
Jumlah beban bunga, syariah neto	**(1.011.153)**	**(1.195.317)**	**184.163**	**(15,41%)**	***Total interest expense, net sharia***
Pendapatan bunga dan syariah, neto	**1.305.642**	**1.244.362**	**61.280**	**4,92%**	***Interest income and sharia, net***
Pendapatan operasional lainnya	318.581	128.611	189.971	147,71%	*Other operating income*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(44.673)	(41.522)	(3.151)	7,59%	*Allowance for impairment losses on productive assets*
Beban operasional lainnya	-	-	-		*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	(271.697)	(266.328)	(5.369)	2,02%	*General and administration*
Tenaga kerja	(565.395)	(517.029)	(48.366)	9,35%	*Labor*
Lainnya	(45.221)	(75.896)	30.675	(40,42%)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	**(882.312)**	**(859.252)**	**(23.060)**	**2,68%**	***Total other operating expenses***
Laba operasional	**697.238**	**472.199**	**225.040**	**47,66%**	***Operational profit***
Pendapatan dan (beban) non operasional					*Non operating income and (expenses)*
Pendapatan non operasional	6.515	18.801	(12.286)	(65,35%)	*Non operating income*
Beban non operasional	(30.899)	(34.675)	3.776	(10,89%)	*Non operating expenses*
Jumlah	(24.384)	(15.874)	(8.510)	53,61%	*amount*
Laba sebelum pajak	672.855	456.325	216.530	47,45%	*Profit before tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-		*Income tax benefit (expense)*
Pajak kini	(171.864)	(114.178)	(57.686)	50,52%	*Current tax*
Pajak tangguhan	5.057	(18.216)	23.272	(127,76%)	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun lalu	(42.078)	(14.907)	(27.170)	182,26%	*Last year's tax adjustments*
Beban pajak – neto	(208.885)	(147.302)	(61.583)	41,81%	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**463.970**	**309.023**	**154.946**	**50,14%**	***Current year profit***
Penghasilan komprehensif lain					***Other comprehensive income***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	*Items that will be reclassified to profit or loss*
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.425	7.169	(4.743)	(66,17%)	*Gain / (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities*
Pajak penghasilan lain	(633)	(1.860)	1.227	(65,98%)	*Other income taxes*
	1.792	5.308	(3.516)	(66,23%)	
Jumlah laba komprehensif	**465.762**	**314.332**	**151.430**	**48,18%**	***Total comprehensive income***
Laba bersih per saham	**42.561**	**28.743**	**13.818**	**48,07%**	***Earnings per share***

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Graph of Income Statement and Other Comprehensive Income



Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah tahun 2020 sebesar Rp2,32 triliun, menurun 5,04% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp2,44 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya pendapatan bunga sebesar Rp192,01 miliar.

Interest and Sharia Income

Interest and sharia income in 2020 amounted to Rp2.32 trillion, a decrease of 5.04% compared to 2019 which amounted to Rp2.44 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in interest income by Rp192.01 billion.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah
Interest and Sharia Income Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pendapatan bunga	2.047.932	2.239.945	(192.013)	(8,57%)	*Interest income*
Pendapatan syariah	268.863	199.733	69.130	34,61%	*Sharia income*
Jumlah pendapatan bunga, syariah	**2.316.795**	**2.439.679**	**(122.884)**	**(5,04%)**	***Total interest income, sharia***

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah tahun 2020 sebesar Rp1,01 triliun, menurun 15,41% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp1,20 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya beban bunga sebesar Rp196,46 miliar.

Interest and Sharia Expenses

Interest and sharia expenses in 2020 amounted to Rp1.01 trillion, a decrease of 15.41% compared to 2019 which amounted to Rp1.20 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in interest expense by Rp196.46 billion.

Tabel Beban Bunga dan Syariah
Table of Interest and Sharia Expenses

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Beban bunga	879.843	1.076.306	(196.463)	(18,25%)	*Interest expense*
Beban syariah	130.148	117.530	12.618	10,74%	*Sharia expenses*
Provisi dan komisi	1.162	1.481	(319)	(21,54%)	*Fees and commissions*
Jumlah beban bunga, syariah neto	**1.011.153**	**1.195.317**	**184.163**	**(15,41%)**	***Total interest expense, net sharia***

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya tahun 2020 sebesar Rp318,58 miliar, meningkat 147,71% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp128,61 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan pemulihan CKPN aset sebesar Rp172,57 miliar.

Other Operating Income

Other operating income in 2020 amounted to Rp318.58 billion, an increase of 147.71% compared to 2019 which amounted to Rp128.61 billion. This increase was mainly derived from the growth in the recovery of asset allowance for impairment losses of Rp172.57 billion.

Tabel Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pendapatan administrasi	55.676	48.707	6.970	14,31%	*Administration income*
Provisi dan komisi selain kredit	31.436	34.865	(3.429)	(9,84%)	*Fees and commissions other than credit*
Pendapatan restitusi biaya	14.513	13.558	955	7,04%	*Reimbursement income expenses*
Pemulihan CKPN aset	189.057	16.488	172.569	1.046,61%	*Recovery of CKPN assets*
Kredit hapus buku	6.406	6.542	(136)	(2,08%)	*Write-off credit*
Pendapatan fee	2.827	2.778	49	1,77%	*Fee income*
Keuntungan penjualan efek-efek	17.291	5.468	11.823	216,21%	*Profits from selling securities*
Provisi dan komisi bank lain	32	87	(55)	(63,20%)	*Other bank fees and commissions*
Dividen dari penyertaan	13	11	3	24,49%	*Dividends from investment*
Selisih kurs	1.329	107	1.222	1.144,12%	*Exchange rate gap*
Jumlah	**318.581**	**128.611**	**189.971**	**147,71%**	***Total***

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif tahun 2020 sebesar Rp44,67 miliar, meningkat 7,59% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp41,52 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan beban CKPN aset produktif dari kredit yang diberikan sebesar Rp3,00 miliar.

Allowance for Impairment Losses of Earning Assets

Allowance for impairment losses on productive assets in 2020 amounted to IDR 44.67 billion, an increase of 7.59% compared to 2019 which amounted to IDR 41.52 billion. This increase was mainly derived from the growth in the allowance for allowance for impairment losses on productive assets from loans amounting to Rp3.00 billion.

Tabel Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif
Table of Allowance for Impairment Losses on Earning Assets

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Kredit yang diberikan	44.518	41.522	2.996	7,21%	*Credit given*
Giro pada bank lain	2	-	2	100,00%	*Current accounts with other banks*
Kelonggaran tarik	153	-	153	100,00%	*Pull looseness*
Jumlah	**44.673**	**41.522**	**3.151**	**7,59%**	***Total***

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya tahun 2020 sebesar Rp882,31 miliar, meningkat 2,68% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp859,25 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan beban tenaga kerja sebesar Rp48,37 miliar.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2020 amounted to IDR 882.31 billion, an increase of 2.68% compared to 2019 which amounted to IDR 859.25 billion. This increase was mainly derived from the growth in workforce expenses of IDR. 48.37 billion.

Tabel Beban Operasional Lainnya
Other Operating Income Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Umum dan administrasi	271.697	266.328	5.369	2,02%	*General and administration*
Tenaga kerja	565.395	517.029	48.366	9,35%	*Labor*
Lainnya	45.221	75.896	(30.675)	(40,42%)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	**882.312**	**859.252**	**23.060**	**2,68%**	***Total other operating expenses***

Laba Operasional

Laba operasional tahun 2020 sebesar Rp697,24 miliar, meningkat 47,66% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp472,20 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp189,97 miliar.

Operational Profit

Operating profit for 2020 was IDR 697.24 billion, an increase of 47.66% compared to 2019 which amounted to IDR472.20 billion. This increase was mainly derived from growth in other operating income of IDR. 189.97 billion.

Tabel Laba Operasional
Operating Profit Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pendapatan bunga dan syariah, neto	1.305.642	1.244.362	61.280	4,92%	*Interest income and sharia, net*
Pendapatan operasional lainnya	318.581	128.611	189.971	147,71%	*Other operating income*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(44.673)	(41.522)	(3.151)	7,59%	*Allowance for impairment losses on productive assets*
Jumlah beban operasional lainnya	(882.312)	(859.252)	(23.060)	2,68%	*Total other operating expenses*
Laba operasional	**697.238**	**472.199**	**225.040**	**47,66%**	***Operational profit***

Pendapatan dan (Beban) Non Operasional

Pendapatan (beban) non operasional sebesar Rp24,38 miliar, meningkat 53,61% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp15,87 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan beban non operasional iuran keanggotaan.

Non Operating Income and (Expenses)

Non-operating income (expenses) amounted to IDR 24.38 billion, an increase of 53.61% compared to 2019 which amounted to IDR 15.87 billion. This increase came from the growth in non-operating expenses for membership fees.

Tabel Pendapatan dan (Beban) Non Operasional
Table of Non-Operating Income and (Expenses)

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pendapatan non operasional					***Non operating income***
Sewa	437	415	22	5,34%	*Rent*
Keuntungan penjualan aset tetap	4	-	4	100,00%	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	6.074	18.386	(12.312)	(66,96%)	*Etc*
Jumlah	**6.515**	**18.801**	**(12.286)**	**(65,35%)**	***Total***
Beban non operasional					***Non operating expenses***
Denda yang dibayar	433	265	168	63,21%	*Fines paid*
Iuran keanggotaan	12.086	14.903	(2.817)	(18,90%)	*Membership fee*
Lain-lain	18.380	19.507	(1.127)	(5,78%)	*Etc*
Jumlah	**30.899**	**34.675**	**3.776**	**10,89%**	***Total***
Jumlah - bersih	**(24.384)**	**(15.874)**	**(8.510)**	**53,61%**	***Total - net***

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2020 sebesar Rp672,85 miliar, meningkat 47,45% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp456,32 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan laba operasional di tahun 2020.

Profit Before Tax

Profit before tax in 2020 amounted to IDR.672.85 billion, an increase of 47.45% compared to 2019 which amounted to IDR.456.32 billion. This increase is in line with the growth in operating profit in 2020.

Tabel Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	*1*
Laba operasional	697.238	472.199	225.040	47,66%	*Operational profit*
Pendapatan dan (beban) non operasional	(24.384)	(15.874)	(8.510)	53,61%	*Non operating income and (expenses)*
Laba sebelum pajak	**672.855**	**456.325**	**216.530**	**47,45%**	***Profit before tax***

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp208,88 miliar, meningkat 41,81% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp147,30 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan pajak kini sebesar Rp57,69 miliar.

Income Tax Benefits (Expenses)

Income tax expense in 2020 amounted to IDR.208.88 billion, an increase of 41.81% compared to 2019 which amounted to Rp147.30 billion. This increase is in line with the current tax growth of Rp57.69 billion.

Tabel Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
Income Tax Benefit (Expense) Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		Description
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pajak kini	(171.864)	(114.178)	(57.686)	50,52%	*Current tax*
Pajak tangguhan	5.057	(18.216)	23.272	(127,76%)	*Deferred tax*
Penyesuaian pajak tahun lalu	(42.078)	(14.907)	(27.170)	182,26%	*Last year's tax adjustments*
Beban pajak – neto	**(208.885)**	**(147.302)**	**(61.583)**	**41,81%**	**Tax expense - net**

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tahun 2020 sebesar Rp463,97 miliar, meningkat 50,14% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp309,02 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak.

Current Year Profit

Profit for the year 2020 amounted to IDR 463.97 billion, an increase of 50.14% compared to 2019 which amounted to IDR 309.02 billion. This increase is in line with the growth in profit before tax.

Tabel Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Laba sebelum pajak	672.855	456.325	216.530	47,45%	*Profit before tax*
Beban pajak – neto	(208.885)	(147.302)	(61.583)	41,81%	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**463.970**	**309.023**	**154.946**	**50,14%**	***Current year profit***

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain tahun 2020 sebesar Rp1,79 miliar, menurun 66,23% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp5,31 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp4,74 miliar.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2020 amounted to IDR 1.79 billion, a decrease of 66.23% compared to 2019 which amounted to IDR 5.31 billion. This decrease mainly resulted from a decrease in gain / (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities amounting to Rp4.74 billion.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		Description
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					***Items that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.425	7.169	(4.743)	(66,17%)	*Gain/(loss) on changes in fair value of available-for-sale securities*
Pajak penghasilan lain	(633)	(1.860)	1.227	(65,98%)	*Other income taxes*
Jumlah	**1.792**	**5.308**	**(3.516)**	**(66,23%)**	***Total***

Laba Bersih Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih per saham tahun 2020 sebesar Rp42.561 meningkat 48,07% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp28.743. Peningkatan tersebut sejalan dengan pertumbuhan laba setelah pajak.

Earnings Per Share

Earnings per share is computed by dividing net income to shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year. Earnings per share in 2020 amounted to IDR 42,561, an increase of 48.07% compared to 2019 which amounted to IDR 28,743. This increase is in line with the growth in profit after tax.

Tabel Laba Bersih Per Saham
Table of Earnings Per Share

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Laba bersih setelah pajak	463.970	309.023	154.946	50,14%	*Net income after tax*
Rata-rata tertimbang modal disetor	1.090.136	1.075.119	15.016	1,40%	*Paid-in capital weighted average*
Laba bersih per saham	**42.561**	**28.743**	**13.818**	**48,07%**	***Earnings per share***

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

Tabel Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement Table

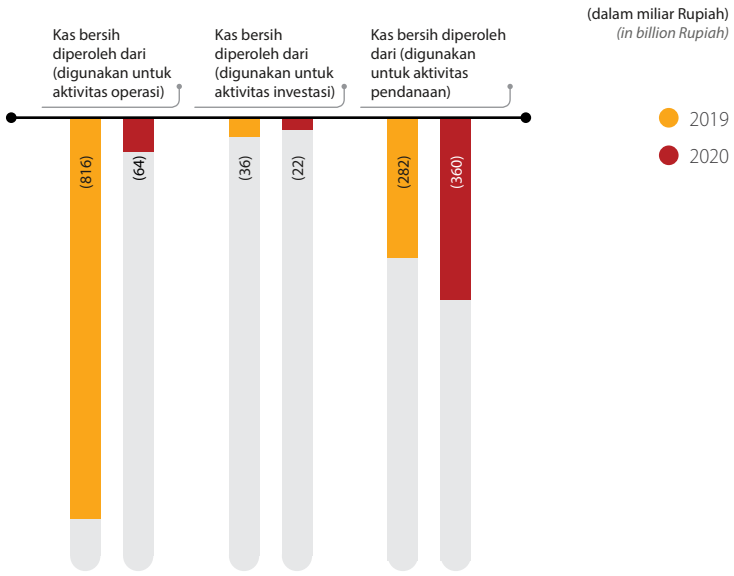
(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					*Cash Flow from Operating Activities*
Penerimaan bunga dan syariah	2.278.854	2.458.952	(180.099)	(7,32%)	*Interest and Sharia acceptance*
Pembayaran bunga, bagi hasil syariah	(1.012.330)	(1.191.427)	179.096	(15,03%)	*Interest payments, sharia profit sharing*
Penerimaan operasional lainnya	294.369	73.715	220.654	299,34%	*Other operational receipts*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(198.497)	(208.963)	10.467	(5,01%)	*Payment of general and administrative expenses*
Pembayaran beban tenaga kerja	(496.650)	(494.133)	(2.516)	0,51%	*Payment of labor load*

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Penerimaan (pembayaran) pendapatan (beban) non operasional bersih	(24.387)	(15.874)	(8.513)	53,63%	*Receipt (payment) of net non-operating income (expense)*
Pembayaran pajak penghasilan	(197.311)	(165.240)	(32.072)	19,41%	*Payment of income tax*
Arus kas sebelum perubahan aset operasi dan liabilitas operasi	644.047	457.030	187.017	40,92%	*Cash flows before changes in operating assets and operating liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi					*Decrease (increase) in operating assets*
Surat berharga	(1.904.667)	1.973.737	(3.878.404)	(196,50%)	*Securities*
Kredit yang diberikan	(1.082.693)	(1.268.690)	185.997	(14,66%)	*Credit given*
Aset lain-lain	(221.881)	185.882	(407.762)	(219,37%)	*Other assets*
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi					*(Decrease) increase in operating liabilities*
Simpanan dari nasabah	2.205.593	2.972.797	(767.204)	(25,81%)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	108.947	(3.446.996)	3.555.943	(103,16%)	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(1.640.867)	1.640.867	(100,00%)	*Securities that are sold under a repurchase agreement*
Liabilitas segera	191.812	112.961	78.852	69,80%	*Liability immediately*
Utang pajak	3.239	(130.419)	133.658	(102,48%)	*Tax debt*
Liabilitas lain-lain	(8.586)	(31.306)	22.720	(72,57%)	*Other liabilities*
Jumlah	(708.235)	(1.272.901)	564.666	(44,36%)	*Total*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(64.188)**	**(815.870)**	**751.683**	**(92,13%)**	***Net cash was provided by (used in) operating activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					*Cash Flow from Investing Activities*
Pembelian aset tetap	(21.843)	(36.403)	14.561	(40,00%)	*Purchase of fixed assets*
Penjualan aset tetap, bersih	4	-	4	100,00%	*Sale of fixed assets, net*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(21.839)**	**(36.403)**	**14.564**	**(40,01%)**	***Net cash was obtained from (used in) investing activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					*Cash Flows from Financing Activities*
Pinjaman yang diterima	32.831	10.993	21.838	198,65%	*Loans received*
Pembayaran dividen	(185.414)	(205.393)	19.979	(9,73%)	*Dividend payment*
Koreksi CKPN penerapan PSAK 71	(188.733)	-	(188.733)	(100,00%)	*Correction of CKPN application of PSAK 71*
Program kemitraan dan bina lingkungan	(21.000)	(21.000)	-	0,00%	*Partnerships and community development program*
Setoran modal saham	17.700	15.174	2.526	16,65%	*Deposit for share capital*
Tambahan modal disetor	(15.000)	7.850	(22.850)	(291,08%	*Additional paid-in capital*
Cadangan umum - Dana Pembinaan	-	(46.876)	46.876	(100,00%)	*General reserves - Development Fund*
Dividen tunai	-	(324)	324	(100,00%)	*Cash dividend*
Dividen saham	-	(42.277)	42.277	(100,00%)	*Share dividends*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(359.616)**	**(281.853)**	**(77.763)**	**27,59%**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(445.642)	(1.134.126)	688.484	(60,71%)	*Increase (decrease) in net cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	3.594.971	4.729.098	(1.134.126)	(23,98%)	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	3.149.329	3.594.971	(445.642)	(12,40%)	*Year-end cash and cash equivalents*

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
Pengungkapan Tambahan					*Additional Disclosures*
Kas dan setara kas terdiri dari:					*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	914.232	769.963	144.269	18,74%	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.496.657	1.692.218	(195.561)	(11,56%)	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	121.448	73.993	47.455	64,13%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	616.992	1.058.797	(441.805)	(41,73%)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah kas dan setara kas	**3.149.329**	**3.594.971**	**(445.642)**	**(12,40%)**	***Total cash and cash equivalents***

Grafik Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement Graph



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp64,19 miliar, menurun 92,13% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp815,87 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp21,84 miliar, menurun 40,01% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp36,40 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi berkurangnya pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp359,62 miliar, meningkat 27,59% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp281,85 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi adanya koreksi CKPN penerapan PSAK 71.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash used for operating activities in 2020 amounted to IDR 64.19 billion, a decrease of 92.13% compared to 2019 amounting to IDR 815.87 billion.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2020 was IDR 21.84 billion, a decrease of 40.01% compared to 2019 amounting to IDR 36.40 billion. This is mainly due to reduced purchases of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used for funding activities in 2020 amounted to IDR 359.62 billion, an increase of 27.59% compared to 2019 of IDR 281.85 billion. This was mainly influenced by the correction of the CKPN application of PSAK 71.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Accounts Receivable Collectibility Solvency

Kemampuan Membayar Utang

Capability to Pay Short-Term Debt (Bank's Liquidity)

Kemampuan membayar utang tercermin dari likuiditas dan solvabilitas Bank. Berkenaan dengan obligasi yang diterbitkan, kemampuan membayar utang tercermin dari lancarnya pembayaran bunga.

The ability to pay debts is reflected in the Bank's liquidity and solvency. with regard to issued bonds, the ability to pay debts is reflected in the smooth payment of interest.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Capability Pay Short-Term Debt (Bank's Liquidity)

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas diukur melalui perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR) untuk mengetahui kemampuan Bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menyimpan dananya dengan kredit dan pembiayaan yang telah diberikan kepada para debitur sebagai sumber likuiditasnya.

The liquidity ratio describes the Bank's ability to meet short-term liabilities or liabilties that are due. The liquidity ratio is measured by the comparison between the amount of credit granted to the amount of customer deposits (LDR) to determine the Bank's ability to repay liablities to customers who have deposited their funds with credit and financing provided to debtors as a source of liquidity.

Sampai dengan akhir tahun 2020, LDR Bank Riau Kepri tercatat sebesar 85,63%. Terjadi penurunan dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 89,7%. Dalam ketentuan batas bawah LDR sebesar 78% dan batas atas LDR sebesar 92%, sehingga rasio LDR Bank Riau Kepri pada tahun 2020 mencerminkan bahwa likuiditas Bank Riau Kepri dalam kondisi baik yang artinya Bank mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya

Until the end of 2020, the LDR of Bank of Riau Kepri was recorded at 85.63%. There was a decrease compared to 2019 which amounted to 89.7%. in terms of the lower limit of LDR of 78% and the upper limit of LDR of 92%, the LDR ratio of Bank Riau Kepri in 2020 reflects that the liquidity of Bank Riau Kepri is in good condition, which means that the Bank is able to meet its short-term liabilites.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

(dalam %)
(in %)

Uraian	2020	2019	Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease*	*Description*
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,63%	89,7%	(4,07%)	*Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Capability to Pay Long-Term Debt (Bank's Solvency)

Rasio Solvabilitas menggambarkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau kemampuan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR), merupakan salah satu indikator kesehatan dari modal Bank yang menunjukkan seberapa besar modal Bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha Bank.

The solvency ratio describes the Bank's ability to meet long-term liabilities or capital capacity (Capital Adequacy Ratio/CAR), which is one of the health indicators of the Bank's capital which shows how much the Bank's capital is sufficient to support its needs and as a basis for assessing the prospects for the continuation of the Bank's business.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

(dalam %)
(in %)

Uraian	2020	2019	Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease*	*Description*
Capital Adequacy Ratio (CAR)	20,77%	21,01%	(0,24%)	*Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio kecukupan modal Bank Riau Kepri turun sebesar 0,24% dari 21,01% di tahun 2019 menjadi sebesar 20,77% di tahun 2020. Berdasarkan Rasio Kecukupan Modal tersebut, Bank Riau Kepri telah memenuhi kewajiban regulasi untuk menyediakan kecukupan modal sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR, untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3. Kewajiban penyediaan kecukupan modal tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tanggal 2 Februari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Rasio Kecukupan Modal yang meningkat ditahun 2020 menunjukkan kemampuan Bank Riau Kepri untuk mengatasi risiko khususnya risiko kredit, pasar dan operasional.

Bank of Riau Kepri's capital adequacy ratio decreased by 0.24% from 21.01% in 2019 to 20.77% in 2020. Based on the Capital Adequacy Ratio, Bank of Riau Kepri has fulfilled regulatory liabilities to provide capital adequacy of 10% up to less than 11% of ATMR, for Banks with risk profile rating 3. Liability to provide adequate capital is regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 11/ POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks. The Capital Adequacy Ratio that increased in 2020 shows the ability of Bank of Riau Kepri to overcome risks, especially credit risk, market and operational.

Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas menggambarkan tingkat profitabilitas dan efisiensi usaha yang dicapai oleh Bank. Rasio Rentabilitas untuk menggambarkan tingkat profitabilitas diukur melalui rasio *Return on Assets* (RoA), *Return on Equity* (RoE) dan *Net Interest Margin* (NIM), sedangkan untuk menggambarkan tingkat efisiensi usaha diukur melalui rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Rentability Ratio

Rentability ratio describes the level of profitability and business efficiency achieved by the Bank. Rentability ratio to describe the level of profitability is measured by the ratio of Return on Assets (RoA), Return on Equity (RoE) and Net Interest Margin (NIM), while to describe the level of business efficiency is measured by the ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO).

Tabel Rasio Rentabilitas
Table of Rentability Ratio

(dalam %)
(in %)

Uraian	2020	2019	Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease*	*Description*
Return on Assets (RoA)	2,54%	1,74%	0,80%	*Return on Assets (RoA)*
Return on Equity (RoE)	15,94%	10,72%	5,22%	*Return on Equity (RoE)*
Net Interest Margin (NIM)	5,32%	5,42%	(0,10%)	*Net Interest Margin (NIM)*
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,54%	81,61%	(8,07%)	*Operating Expenses to Operating Income (BOPO)*

RoA dan RoE Bank Riau Kepri mengalami peningkatan tahun 2020 masing-masing menjadi 2,54% dan 15,94%. Sedangkan NIM sedikit mengalami penurunan dari 5,42% di 2019 menjadi 5,32% di tahun 2020. Demikian pula dengan rasio BOPO Bank Riau Kepri mengalami penurunan dari 81,61% di tahun 2019 menjadi 73,54% di tahun 2020. Dari rasio rentabilitas Bank Riau Kepri ditahun 2020 tersebut, tergambar bahwa bank masih mampu membayar seluruh kewajibannya melalui profit yang didapat serta memaksimalkan upaya efisiensi oleh Bank.

RoA and RoE of Bank of Riau Kepri get an increase in 2020 respectively to 2.54% and 15.94%. Likewise, the BOPO ratio of Bank of Riau Kepri has decreased from 81.61% in 2019 to 73.54% in 2020. From the profitability ratio of Bank of Riau Kepri in 2020, it is illustrated that the bank is still able to pay all of its liabilities through profits and maximizing efficiency efforts by the Bank.

Kolektibiltas Kredit

Rasio NPL Gross tahun 2020 sebesar 2,83%. Membaik 0,09% dibandingkan dengan rasio NPL Gross tahun 2019 sebesar 2,92%, sedangkan rasio NPL Net tahun 2020 sebesar 1,01%. Tumbuh 0,74% dibandingkan dengan rasio NPL Net tahun 2019 sebesar 0,27%. Walaupun rasio NPL Net meningkat, namun masih memenuhi ketentuan maksimal NPL 5%. Untuk tetap menjaga kualitas kredit yang disalurkan pada posisi *performing loan* (PL) Bank Riau Kepri menyalurkan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik regulator maupun ketentuan internal bank.

Credit Collectibility

The Gross NPL Ratio in 2020 is 2.83%. An improvement of 0.09% compared to the 2019 Gross NPL ratio of 2.92%, while the 2020 Net NPL ratio was 1.01%. Growth of 0.74% compared to the 2019 Net NPL ratio of 0.27%. Although the Net NPL ratio has increased, it still meets the maximum NPL requirement of 5%. To maintain the quality of credit disbursed in the position of performing loans (PL), Bank Riau Kepri disbursed loans under applicable regulations, both regulators and the bank's internal regulations.

Tabel Rasio *Non Perfoming Loan* (NPL)
Table of Ratio of Non Performing Loan (NPL)

(dalam %)
(in %)

Uraian	2020	2019	Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease*	*Description*
Non Perfoming Loan (NPL) Gross	2,83%	2,92%	(0,09%)	*Non Perfoming Loan (NPL) Gross*
Non Perfoming Loan (NPL) Nett	1,01%	0,27%	0,74%	*Non Perfoming Loan (NPL) Nett*

NPL Gross sebesar 2,92% pada tahun 2019
Gross NPL of 2.92% in 2019 to 2.83% in 2020,

NPL *Gross* sebesar 2,92% pada tahun 2019 menjadi 2,83% di tahun 2020, sedangkan NPL *Nett* dari 0,27% pada tahun 2019 menjadi 1,01% di tahun 2020. Komposisi jumlah kredit yang diberikan pada tahun 2020 didominasi oleh kredit lancar sebesar 6,17%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Riau Kepri berhasil dalam menyalurkan produk-produk kreditnya terutama dalam hal seleksi debitur.

Gross NPL of 2.92% in 2019 to 2.83% in 2020, while net-NPL from 0.27% in 2019 to 1.01% in 2020. The composition of the amount of credit extended in 2020 was dominated by credit current of 6.17%. This shows that Bank of Riau Kepri is successful in distributing its credit products, especially in terms of debtor selection.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Kredit
Table of Credit Collectability Level

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease*		*Description*
			Nominal	(%)	
Lancar	17.990.164	16.945.363	1.044.801	6,17%	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	433.641	415.796	17.846	4,29%	*Special Mention*
Kurang Lancar	4.558	6.899	(2.341)	(33,93%)	*Substandard*
Diragukan	8.117	13.463	(5.347)	(39,71%)	*Doubtful*
Macet	524.469	502.548	21.921	4,36%	*Bad*
Jumlah Kredit	**18.960.949**	**17.884.069**	**1.076.880**	**6,02%**	***Total***
Jumlah NPL	**537.144**	**522.910**	**14.233**	**2,72%**	***Total NPL***

Secara absolut NPL pada posisi tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp14.233 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang didominasi pada kredit kualitas macet meningkat sebesar Rp21.921 miliar.

In absolute terms, the NPL at the position in 2020 increased by IDR. 14,233 million compared to 2019 which was dominated by bad quality loans, which increased by IDR. 21,921 billion.

Tabel NPL berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit
NPL table based on Credit Usage Type

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020		2019		*Description*
	Kredit Bermasalah *Non-Performin Loans*	CKPN	Kredit Bermasalah *Non-Performin Loans*	CKPN	
Modal Kerja	191.572	(105.058)	191.562	(165.763)	*Working Capital*
Investasi	179.744	(129.295)	179.602	(167.836)	*investment*
Konsumtif	165.828	(111.762)	151.747	(140.934)	*Consumptive*
Jumlah	**537.144**	**(346.116)**	**522.910**	**(474.532)**	***Total***

Berdasarkan jenis penggunaan kredit, peningkatan NPL didominasi pada skim kredit konsumtif. Manajemen terus melakukan langkah-langkah strategis untuk menurunkan NPL baik dengan pendekatan secara persuasif maupun secara litigasi dimana bank telah menjalin hubungan kerjasama dengan KPKNL.

Based on the type of credit used, the increase in NPL was dominated by the consumer credit scheme. Management continues to take strategic steps to reduce NPLs both using a persuasive approach and in litigation where the bank has established a cooperative relationship with KPKNL.

Current Account Saving Account (CASA)

Current Account Saving Account

Jika dilihat dari jenis-jenis DPK maka dapat dibagi menjadi dana murah dan dana mahal. Pengertian dana murah adalah bank memberikan bunga simpanan dalam persentase yang rendah, adapun yang masuk dalam golongan ini adalah giro dan tabungan. Dana mahal adalah bank memberikan bunga simpanan lebih tinggi dibanding dana murah, adapun yang masuk dalam golongan ini adalah deposito. Latar belakang deposito mendapatkan bunga yang lebih besar dibandingkan giro dan tabungan karena deposito penarikannya berjangka sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan bank. Kondisi tersebut menjadikan bank dapat mengatur kebutuhan likuiditasnya sehingga kegiatan operasional bank dapat berlangsung dengan optimal. Sedangkan giro dan tabungan dapat ditarik sewaktu-waktu dan bank wajib menyediakan dana nasabah tabungan atau giro jika dilakukan penarikan. Jika bank tidak mampu menyediakan uang yang ditarik nasabah tabungan dan giro maka bank tersebut mengalami gagal bayar (likuiditas kurang).

Viewed from the types of DPK it can be divided into cheap funds and expensive funds. The definition of cheap funds is that bank provide a low percentage of interest on deposits, those included in this group are current accounts and savings. Expensive funds are bank that provide higher interest on deposits than cheap funds, while what is included in this group are deposits. Time deposits earn higher interest than current accounts and savings deposits because the time deposit withdrawals is in accordance with the time stipulated by the bank. This condition allows bank to manage their liquidity needs so that bank operations can run optimally. Meanwhile, current accounts and savings accounts can be withdrawn at any time and the bank is required to provide funds for savings or current accounts if a withdrawal is made. If a bank is unable to provide the money that is withdrawn by a savings and current account customer, the bank will experience default (insufficient liquidity).

Salah satu komponen yang terpenting bank dalam menghasilkan laba selain kredit yang berkualitas adalah sumber dana yang memadai. Semakin besar komposisi dana murah (*current account saving account*/ CASA) dalam bank, maka semakin besar pula potensial laba yang dapat diperoleh dari penyaluran kredit. CASA Bank Riau Kepri ditahun 2020 adalah sebesar 44,28%, dimana dana murah yang terhimpun adalah sebesar Rp9,81 triliun atau naik 0,50% dari tahun 2019 yakni sebesar Rp9,76 triliun. Pertumbuhan CASA Bank Riau Kepri tergambar pada tabel di bawah ini.

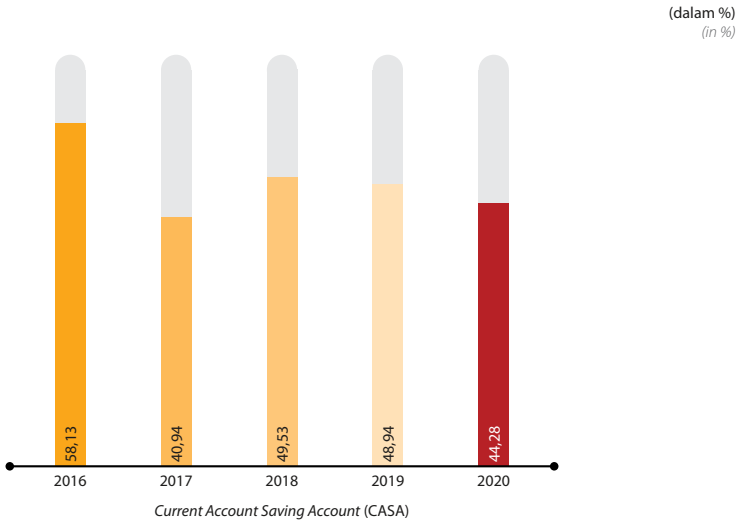
One of the most important components of a bank in generating profit apart from quality credit is an adequate source of funds. The greater the composition of low-cost funds (current account and saving account / CASA) in the bank, greater potential profit that can be obtained from lending. The CASA of Bank of Riau Kepri in 2020 was 44.28%, where the cheap funds collected were IDR 9.81 trillion or an increase of 0.50% from 2019 which was IDR 9.76 trillion. The growth CASA of Bank Riau Kepri is illustrated in the table below.

Tabel Dana CASA Bank Riau Kepri
Table of CASA Funds Bank of Riau Kepri

(dalam %)
(in %)

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	*Description*
Current Account Saving Account	44,28	48,94	49,53	40,94	58,13	*Current Account Saving Account*

Grafik Persentase CASA
CASA Percentage Graph



Aset Produktif

Pengklasifikasian aset produktif Bank Riau Kepri berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013. Bank Riau Kepri melakukan klasifikasi aset produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha, dan kemampuan membayar kepada Bank.

Terkait Unit Usaha Syariah, pengklasifikasian aset produktif dilakukan berdasarkan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 sebagaimana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/10/DPbs tanggal 13 April 2011.

Aset produktif Bank Riau Kepri tahun 2020 sebesar Rp24,93 triliun meningkat 14,68% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp21,74 triliun. Faktor utama peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan surat berharga sebesar Rp1,91 triliun.

Productive Assets

The classification of productive assets of Bank of Riau Kepri is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 as last amended by PBI No.14/15/PBI /2012 dated October 24, 2012 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/28/DPNP dated July 31, 2013. Bank of Riau Kepri classified productive assets based on evaluation of debtor performance, business prospects, and ability to pay to the Bank.

Regarding Sharia Business Units, the classification of productive assets is based on PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 as in certain articles amended by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/10/DPbs dated April 13, 2011.

The productive assets of Bank Riau Kepri in 2020 amounted to IDR 24.93 trillion, an increase of 14.68% compared to 2019, which was IDR 21.74 trillion. The main factor for this increase was due to an increase in marketable securities of IDR 1.91 trillion.

Tabel Aset Produktif
Table of Productive Assets

(dalam jutaan Rupiah))
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease*		*Description*
			Nominal *Nominal*	(%)	
Penempatan pada Bank Lain	278.770	76.026	202.744	266,68%	*Placements with other banks*
Surat Berharga	5.689.527	3.777.522	1.912.005	50,62%	*Securities*
Kredit yang diberikan	18.960.949	17.884.069	1.076.880	6,02%	*Credit given*
Jumlah	**24.929.246**	**21.737.617**	**3.191.629**	**14,68%**	***Total***

Kualitas Aset Produktif *Productive Asset Quality*

Tabel Kualitas Aset Produktif
Earning Asset Quality Table

No.	POS-POS	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI					
		31 Desember 2020 *December 31, 2020*					
		Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard Assets*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Bad Funds*	Jumlah *Total*
I.	PIHAK TERKAIT						
1.	Penempatan pada bank lain						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit	-	-	-	-	-	-
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)						
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM						
	i. Rupiah	2.470	-	-	-	-	2.470
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi						
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	2.470	-	-	-	-	2.470
II	PIHAK TIDAK TERKAIT						
1.	Penempatan pada bank lain						
	a. Rupiah	224.277	-	-	-	-	224.277
	b. Valuta asing	54.493	-	-	-	-	54.493
2.	Tagihan spot dan derivatif						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga						

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions Rupiah)

31 Desember 2019 *December 31, 2019*						No.	*POSTS*
Lancar *Current*	Dalam Perhatian *Khusus Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard Assets*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Bad Funds*	Jumlah *Total*		
						I.	*RELATED PARTIES*
						1.	*Placements with other banks*
-	-	-	-	-	-		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
						2.	*Spot and derivative receivables*
-	-	-	-	-	-		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
						3.	*Securities*
-	-	-	-	-	-		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
						4.	*Securities sold under repurchase agreement (Repo)*
-	-	-	-	-	-		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
						5.	*Claims on securities purchased under agreement to resell (Reverse Repo)*
-	-	-	-	-	-		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
-	-	-	-	-	-	*6.*	*Acceptance Charges*
-	-	-	-	-	-	*7.*	*Credit*
							a. Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Debtors
-	-	-	-	-	-		*i. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*ii. Foreign exchange*
							b. Bukan debitur UMKM
2.881	-	-	-	-	2.881		*i. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*ii. Foreign exchange*
							c. Kredit yang direstrukturisasi
-	-	-	-	-	-		*i. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*ii. Foreign exchange*
-	-	-	-	-	-	*8.*	*Equity capital*
-	-	-	-	-	-	*9*	*Other Receivables*
						10	*Commitments and contingencies*
-	-	-	-	-	-		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
2.881	-	-	-	-	2.881		*TOTAL*
						II	*NON-RELATED PARTIES*
						1.	*Placements with other banks*
53.831	-	-	-	-	53.831		*a. Rupiah*
22.195	-	-	-	-	22.195		*b. Foreign exchange*
						2.	*Spot and derivative receivables*
-	-	-	-	-	-		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
						3.	*Securities*

No.	POS-POS	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI					
		31 Desember 2020 *December 31, 2020*					
		Lancar *Current*	Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard Assets*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Bad Funds*	Jumlah *Total*
	a. Rupiah	5.689.527	-	-	-	-	5.689.527
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)						-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit	17.987.694	433.641	4.558	8.117	524.469	18.958.479
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)						
	i. Rupiah	3.486.259	131.250	1.018	2.249	368.050	3.988.825
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM						
	i. Rupiah	14.501.435	302.391	3.540	5.868	156.419	14.969.654
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi						
	i. Rupiah	1.025.835	24.480	139	288	51.622	1.102.364
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan Modal	1.556	-	-	-	100	1.656
9	Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
10	Komitmen dan Kontinjensi						
	a. Rupiah	472.695	-	-	-	-	472.695
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
III	INFORMASI LAIN						
1.	Total aset bank yang dijaminkan:	-	-	-	-	-	-
	a. Pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Pada pihak lain	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-

Kualitas Aset produktif Bank Riau Kepri tahun 2020 sebesar Rp24,93 triliun meningkat 14,68% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp21,74 triliun. Kualitas aset produktif tahun 2020 kategori lancar sebesar Rp23,96 triliun, dalam perhatian khusus sebesar Rp433,64 miliar, kurang lancar sebesar Rp4,56 miliar, diragukan sebesar Rp8,12 miliar, macet sebesar Rp524,47 miliar.

The quality of productive assets of Bank Riau Kepri in 2020 amounted to IDR 24.93 trillion, an increase of 14.68% compared to 2019, which was IDR 21.74 trillion. The quality of productive assets in 2020 in the current category was IDR 23.96 trillion, with special attention to IDR 433.64 billion, substandard IDR 4.56 billion, doubtful IDR 8.12 billion, loss of IDR 524.47 billion.

31 Desember 2019 *December 31, 2019*						No.	*POSTS*
Lancar *Current*	Dalam Perhatian *Khusus Special Mention*	Kurang Lancar *Substandard Assets*	Diragukan *Doubtful*	Macet *Bad Funds*	Jumlah *Total*		
3.777.523	-	-	-	-	3.777.523		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
					-	*4.*	*Securities sold under repurchase agreement (Repo)*
-	-	-	-	-	-		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
						5.	*Claims on securities purchased under agreement to resell (Reverse Repo)*
-	-	-	-	-	-		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Foreign exchange*
-	-	-	-	-	-	*6.*	*Acceptance Charges*
16.942.574	415.634	6.899	13.463	502.617	17.881.187	*7.*	*Credit*
							a. Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Debtors
1.954.052	125.923	2.663	6.335	346.121	2.435.094		*i. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*ii. Foreign exchange*
							b. Not a MSME debtor
14.988.522	289.711	4.236	7.128	156.496	15.446.093		*i. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*ii. Foreign exchange*
							c. Restructured credit
10.116	5.152	151	80	7.041	22.540		*i. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*ii. Foreign exchange*
1.556	-	-	-	100	1.656	*8.*	*Equity capital*
-	-	-	-	-	-	*9*	*Other Receivables*
						10	*Commitments and Contingencies*
856.115	-	-	-	-	856.115		*a. Rupiah*
-	-	-	-	-	-		*b. Valuta asing*
						III	*OTHER INFORMATION*
-	-	-	-	-	-	1.	*Total pledged bank assets:*
-	-	-	-	-	-		*a. At Bank Indonesia*
-	-	-	-	-	-		*b. On the other hand*
-	-	-	-	-	-	2	*Foreclosed collateral*

Struktur Permodalan dan Praktik Manajemen Risiko

Struktur Permodalan

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Bank Riau Kepri berupaya meningkatkan nilai Bank diantaranya melalui penetapan struktur modal yang optimal. Hal tersebut juga menjadi bagian dalam memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Kecukupan modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan perhitungan dan telaah atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini.

Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Bank senantiasa menghubungkan antara sasaran keuangan dan kecukupan modal dengan risiko melalui proses perencanaan modal. Demikian pula, dengan ekspansi bisnis yang didasarkan pada kecukupan permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Dalam kebijakan permodalan Bank Riau Kepri selalu disinkronkan dengan rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profit yang optimal.

Bank Riau Kepri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Bank mengacu kepada regulasi Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*).

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan

Capital Structure and Risk Management Practices

Capital Structure

Management Policy On Capital Structure

Bank of Riau Kepri seeks to increase the value of the Bank, among others through the determination of the optimal capital structure. This is also part of fulfilling the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM). Adequate capital adequacy can increase stakeholder trust. The Bank prepares a Capital Plan based on calculations and reviews of the required capital adequacy and combines it with a review of the latest economic developments.

The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank Business Plan and approved by the Board of Commissioners. The Bank continues to link financial goals and capital adequacy with risk through the capital planning process. Likewise, with business expansion based on capital adequacy and Bank liquidity requirements.

in the capital policy, Bank of Riau Kepri always synchronized with long-term strategic plans and allocates capital efficiently to business segments that have the potential to provide optimal profit.

Bank of Riau Kepri ensures that it has sufficient capital to meet credit risk, market risk and operational risk. The Bank refers to Financial Services Authority regulations in calculating capital adequacy for credit risk, market risk and operational risk. For credit risk, the Bank uses the Basel II Standardized Approach.

Basic Selection of Management Policy on Capital Structure

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning amendments to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016

Modal Minimum, Bank wajib menyediakan kecukupan modal sebesar 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR, untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3 (tiga).

Konsekuensi dari pelanggaran terhadap peraturan ini adalah teguran dan denda dari Regulator. Regulator menganalisa modal dalam dua tingkatan:

1. Modal *Tier* 1 yang terdiri dari:
    a. Kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan perhitungan pajak tangguhan.
    b. Modal Inti Tambahan (AT-1) terdiri dari instrumen yang memenuhi persyaratan Modal Inti Tambahan setelah dikurangi faktor pengurang.
2. Modal *Tier* 2 terdiri dari cadangan umum PPA.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 *Tier* yaitu Modal *Tier* 1 dan Modal *Tier* 2. Modal *Tier* 1 terdiri dari Modal Inti Utama (CET 1) dan Modal Inti Tambahan (AT-1) namun saat ini Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Inti Tambahan (AT-1) sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Rincian Struktur Modal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, struktur modal bank terdiri dari Modal Inti (*Tier* 1) dan Modal Pelengkap.

Modal Inti

Modal Inti terdiri dari modal disetor, tambahan modal disetor, cadangan umum dan 50% saldo laba setelah dikurangi dengan selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif. Modal inti Bank Riau Kepri pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.868.537 juta sedangkan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2.757.428 juta

concerning Minimum Capital Requirements, Banks are required to provide adequate capital of 10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of the ATMR, for a Bank with a risk profile rating of 3 (three).

The consequences of violating this rule are reprimands and fines from regulators. Regulators analyze capital at two levels:

1. *Tier 1 capital, consisting of:*
    a. *Impairment loss on productive assets and deferred tax calculation.*
    b. *Additional Core Capital (AT-1) consists of instruments that meet the requirements for Additional Core Capital after deducting a deduction factor.*
2. *Tier 2 capital consists of general PPA reserves.*

The Bank has calculated capital adequacy based on applicable regulations, where the capital owned is classified into 2 Tier, namely Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.Tier 1 capital consists of Main Core Capital (CET 1) and Additional Core Capital (AT-1) however currently the Bank does not have additional capital that meets the criteria for Additional Core Capital (AT-1) in accordance with the applicable BI regulations.

The Bank complies with all capital requirements set by regulators throughout the reporting period, especially with regard to the calculation of the Capital Adequacy Ratio (KPMM) and Risk Weighted Assets (ATMR).

Details of Capital Structure

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and POJK No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, the capital structure of the bank consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital.

Core Capital

Core capital consists of paid-in capital, additional paid-in capital, general reserves and 50% of retained earnings after deducting the less difference between Provision for Asset Losses (PPA) and allowance for impairment losses on productive assets. The core capital of Bank of Riau Kepri in 2020 is IDR 2.868.537 million, while in 2019 it is IDR 2.757.428 million.

Modal Pelengkap

Modal pelengkap terdiri dari instrumen modal dalam bentuk saham atau bentuk lainnya yang telah memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal dan tergolong sebagai modal pelengkap, cadangan umum Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Maksimum 1,25% dari ATMR). Modal pelengkap terdiri dari cadangan umum PPA. Pada tahun 2020, modal pelengkap Bank Riau Kepri adalah sebesar Rp149.049 juta sedangkan pada 2019 adalah sebesar Rp139.272 juta

Supplementary Capital

Supplementary capital consists of capital instruments in the form of shares or other forms that meet the requirements, agio or disagio originating from the issuance of capital instruments and classified as complementary capital, general reserves for Earning Asset Losses (PPAP) (Maximum 1.25% from ATMR). Supplementary capital consists of general PPA reserves. in 2020, the complementary capital of Bank Riau Kepri is IDR 149,049 million, while in 2019 it is IDR 139.272 million.

Tabel Rincian Struktur Permodalan
Table of Detail of Capital Structure

NO	Komponen Modal *Capital Components*
I.	**Modal Inti (Tier 1) | *Core Capital (Tier 1)***
	1. CET 1
	1.1. Modal Disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock)* | *Paid-in Capital (net of Treasury Stock)*
	1.2. Cadangan Tambahan Modal | *Additional Capital Reserves*
	1.2.1. Faktor Penambah | *Enhancing Factors*
	1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya | *Other comprehensive income*
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan | *Difference in translation of financial statements*
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 1.2.1.1.2 *The potential gain from increasing the fair value of financial assets is measured at fair value through other comprehensive income*
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap | *Fixed asset revaluation surplus balance*
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya *(other disclosed reserves)*
	1.2.1.2.1 Agio | *Agio*
	1.2.1.2.2 Cadangan umum | *General reserve*
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu | *Profit of the past years*
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan | *Current year profit*
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal | *Deposit funds*
	1.2.1.2.6 Lainnya | *Others*
	1.2.2 Faktor Pengurang | *Deduction Factor*
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya | *Other comprehensive income*
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan | *Difference in lack of financial statement translation*
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komrehensif lainnya 1.2.2.1.2 *Potential loss from impairment in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya *(other disclosed reserves)*
	1.2.2.2.1 Disagio | *Disagio*
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu | *Last year's loss*
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan | *Loss for the current year*
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif 1.2.2.2.4 *Less difference between the Provision for Asset Quality Assessment (PPKA) and Allowance for Impairment Losses (CKPN) on productive assets*
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* 1.2.2.2.5 *Difference less fair value adjustment amount of financial instruments in the Trading Book*
	1.2.2.2.6 PPKA non - produktif
	1.2.2.2.7 Lainnya | *Others*
	1.3. Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan | *Non-Controlling Interests that can be taken into account*
	1.4. Faktor Pengurang Modal Inti Utama | *Deduction Factors for Main Core Capital*
	1.4.1. Pajak tangguhan | *Deferred tax*
	1.4.2. *Goodwill*
	1.4.3. Aset tidak berwujud | *Aset tidak berwujud*
	1.4.4. Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang | *Investment that is calculated as a deduction factor*
	1.4.5. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi | *Lack of capital in the insurance subsidiary*
	1.4.6. Eksposur sekuritisasi | *Securitization exposure*

(dalam jutaan Rupiah)
(in IDR million)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*
	2.868.537	**2.757.428**
	2.868.537	2.757.428
	1.100.461	1.082.761
	1.801.291	1.702.631
	1.977.750	1.902.927
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	1.977.750	1.902.927
	-	-
	1.436.833	1.501.957
	74.247	74.247
	463.970	309.023
	2.700	17.700
	-	-
	(176.459)	(200.296)
	-	-
	-	-
	-	-
	(176.459)	(200.296)
	-	-
	-	-
	-	-
	(176.459)	(200.296)
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	(33.215)	(27.964)
	(33.215)	(27.964)
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

NO	Komponen Modal *Capital Components*
	1.4.7. Faktor pengurang modal inti utama lainnya | *Another major deduction factor for core capital*
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain | *Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain*
	1.4.7.2 Kepemilikan asing pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat 1.4.7.2 *Foreign ownership in another entity that is obtained under a legal transfer, grant or will grant*
	1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan *settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment* 1.4.7.3 *Exposures that give rise to Credit Risk due to settlement risk - Non Delivery Versus Payment*
	1.4.7.2 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada) 1.4.7.2 *Exposures in Subsidiary Companies that carry out business activities based on sharia principles (if any)*
	2. Modal Inti Tambahan/Additional *Tier* 1 (AT 1) 2. *Additional Tier 1 (AT 1) Capital*
	2. 1. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 | *Instruments that meet the requirements of AT 1*
	2. 2. Agio/Disagio
	2. 3. Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan | *Deduction Factors for Additional Core Capital*
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain | *Placement of funds in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks*
	2.3.2 Kepemilikan asing pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat 2.3.2 *Foreign ownership in another entity that is obtained by virtue of a legal transfer, grant or will grant*
II.	**Modal Pelengkap (Tier 2) | *Supplementary Capital (Tier 2)***
	1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2 | *Capital instruments in the form of shares or others that meet Tier 2 requirements*
	2. Agio/Disagio
	3. Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) 3. *PPKA general reserves for earning assets that must be calculated (maximum 1.25% Credit Risk RWA)*
	4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap | *Deduction Factors for Supplementary Capital*
	4.1. Sinking Fund
	4.2. Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain | *Placement of funds in Tier 2 instruments with other banks*
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat 4.3 *Cross-ownership in another entity that is acquired on a legal basis, grant or will grant*
III.	**Total Modal | *Total Capital***

Uraian *Description*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*	
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO RISK WEIGHTED ASSETS			RASIO KPMM
ATMR RISIKO KREDIT | *RWA CREDIT RISK*	11.923.906	11.141.742	Rasio CET 1 (%)
ATMR RISIKO PASAR | *MARKET RISK RWA*	69.193	16.067	Rasio Tier 1 (%)
ATMR RISIKO OPERASIONAL *RWA OPERATIONAL RISK*	2.532.898	2.627.424	Rasio Tier 2 (%)
TOTAL ATMR | *TOTAL RWA*	14.525.997	13.785.233	Rasio KPMM (%)
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) *KPMM RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)*	10,33%	10,35%	CET 1 UNTUK BUFFER (%)
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO *KPMM MEETING ALLOCATION ACCORDING TO RISK PROFILE*			PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)
Dari CET 1 (%) | *From CET 1 (%)*	9,30%	9,34%	*Capital Conservation Buffer (%)*
Dari AT 1 (%) | *From AT 1 (%)*	0,00%	0,00%	*Countercylical Buffer (%)*
Dari Tier 2 (%) | *From Tier 2 (%)*	1,03%	1,01%	*Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)*

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	149.049	**139.272**
	-	-
	-	-
	149.049	139.272
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	3.017.586	**2.896.700**

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*
	19,75%	20,00%
	19,75%	20,00%
	1,03%	1,01%
	20,77%	21,01%
	10,44%	10,66%
	0,00%	0,00%
	0,00%	0,00%
	0,00%	0,00%

Praktik Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan bisnis bank yang semakin kompleks, kondisi eksternal dengan ketidakpastian, serta pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun sehingga terjadi peningkatan eksposure risiko, maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang efektif yang bertujuan agar perusahaan tetap mampu memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pengelolaan modal secara komprehensif, memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mengantisipasi potensi kerugian dari aktivitas operasional bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan dengan menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan mengelola setiap jenis risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di Bank Riau Kepri dengan tujuan memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis Bank untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dalam mencapai laba, menjaga permodalan Bank, mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan nilai perusahaan dan melindungi reputasi Bank. Risiko adalah bagian dari bisnis Bank, sehingga dalam penerapan manajemen risiko, Bank menggunakan pendekatan pengelolaan risiko melalui permodalan dan pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional.

Pengelolaan risiko melalui permodalan disesuaikan dengan rencana strategis dan bisnis jangka panjang, serta kebijakan alokasi modal secara efisien sesuai dengan segmen bisnis yang memiliki profil *risk-return* yang optimal yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik. Pengelolaan risiko terus diupayakan agar sejalan dengan *road map* Basel I, Basel II dan Basel III serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sampai saat ini, Bank Riau Kepri senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan maupun peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh otoritas perbankan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Pengungkapan Eksposure Risiko

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum,

Risk Management Practices

in line with the increasingly complex development of the bank's business, external conditions with uncertainty, and the COVID-19 pandemic that has occurred since the beginning of the year resulting in an increase in risk exposure, it is necessary to implement effective risk management which aims to ensure that the company is still able to maximize added value for shareholders through comprehensive capital management, ensuring profitability and sustainable business growth as well as anticipating potential losses from bank operational activities.

The application of risk management is carried out by implementing an integrated risk management pattern to identify, assess, supervise and manage each type of risk in accordance with the policies and procedures set out in Bank of Riau Kepri with the aim of providing a consistent risk management framework for the risks in the business process of the Bank to optimize business growth in achieving profit, maintain Bank capital, support decision-making processes, increase corporate value and protect the Bank's reputation. Risk is part of the Bank's business, so in implementing risk management, the Bank uses a risk management approach through capital and risk management through operational activities.

Risk management through capital is adjusted to strategic plans and long-term business, as well as an efficient capital allocation policy according to business segments that have an optimal risk-return profile covering 8 (eight) types of risk, namely credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk. Management risk are continue to be pursued in line with the Basel I, Basel II and Basel III road maps as well as the provisions of the Financial Services Authority. Until now, Bank of Riau Kepri has always followed and adjusted the developments and the latest regulations issued by banking authorities, including the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Disclosure of Risk Exposure

in accordance with the complexity of its business, the Bank has managed 8 (eight) types of risk, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk,

risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti perkreditan (penyediaan dana), akibat kegagalan *settlement* dan *counterparty credit risk*. Selain kredit, Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif serta kewajiban komitmen dan kontinjensi. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko kredit adalah untuk memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana Bank Riau Kepri tidak terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada Bank Riau Kepri. secara umum eksposur risiko kredit merupakan salah satu eksposur risiko utama sehingga kemampuan Bank Riau Kepri untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi risiko tersebut sangat penting.

Bank Riau Kepri saat ini telah memiliki portofolio *guideline* dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* berdasarkan beberapa parameter seperti penyaluran kredit berdasarkan segmen, komposisi portofolio serta pencadangan potensi kerugian portofolio kredit. Adapun terkait dengan limit kewenangan memutus kredit saat ini Bank Riau Kepri telah menerapkan mekanisme keputusan kredit secara berjenjang sesuai dengan tingkat risiko yang tercermin dari plafon pengajuan fasilitas kredit. Dalam analisa kredit, Bank Riau Kepri telah menerapkan proses identifikasi atas potensi risiko yang melekat. Proses identifikasi tersebut menjadi lebih optimal dengan dibentuknya Divisi *Financial Review* yang bertanggungjawab meneliti kewajaran analisa kredit dari pembiayaan yang diusulkan untuk kredit atau pembiayaan dengan plafon tertentu.

Bank Riau Kepri melakukan pemantauan secara berkala melalui penerbitan laporan yang disampaikan kepada Direksi. Melalui laporan ini bank mengidentifikasi potensi penurunan kualitas suatu portofolio kredit sehingga menjadi masukan dalam penyusunan strategi manajemen risiko maupun penanganan atas kemungkinan terjadi penurunan kualitas portofolio kredit sehingga menjadi *Early Warning Signal* untuk dapat segera ditindaklanjuti.

reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that occurs due to failure of the counterparty to fulfill its liabilities. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank, such as lending (provision of funds), as a result of settlement failure and counterparty credit risk. beside credit, the Bank faces credit risk from various financial instruments such as securities, acceptances, interbank transactions, trade finance transactions, exchange rate and derivative transactions as well as committed and contingent liabilities. The main objective of risk management for credit risk is to ensure that the activities of providing funds for the bank of Riau Kepri are not exposed to credit risk that may cause losses to the bank of Riau Kepri. in general, credit risk exposure is one of the main risk exposures so that the ability of Bank of Riau Kepri to identify, measure, monitor and control credit risk and provide sufficient capital for this risk is very important.

Bank Riau Kepri currently has a guideline portfolio in determining risk appetite and risk tolerance based on several parameters such as loan disbursement by segment, portfolio composition and provision for potential losses on loan portfolios. Regarding the limit on the authority to decide on credit, at this time, Bank Riau Kepri has implemented a credit decision mechanism in stages according to the level of risk as reflected in the credit facility application limit. in credit analysis, Bank Riau Kepri has implemented an identification process for potential inherent risks. The identification process has become more optimal with the formation of the Financial Review Division. zzz

Bank Riau Kepri conducts regular monitoring through the issuance of reports that are submitted to the Board of Directors. Through this report, the bank identifies the potential for a decline in the quality of a credit portfolio so that it becomes an input in the formulation of a risk management strategy as well as handling the possibility of a decline in the quality of the credit portfolio so that it becomes an Early Warning Signal to be followed up immediately.

Tabel 1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Table 1. Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 *December 31, 2020*			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bill by Region*			
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	Total *Total*
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7.418.403	-	-	7.418.403
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	370.075	156	67.920	438.151
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	393.669	98	4	393.771
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	180.966	82.032	-	262.998
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	1.029	-	1.029
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	10.933.472	3.521.390	3.192	14.458.054
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.843.085	269.130	-	2.112.215
9	Tagihan kepada Korporasi	213.965	75.480	1.241.015	1.530.461
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	173.366	16.229	1.672	191.267
11	Aset Lainnya	1.548.609	31.093	268.412	1.848.114
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
Total		**23.075.611**	**3.996.637**	**1.582.215**	**28.654.462**

Tabel 2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Table 2. Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Contract Period - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 *December 31, 2020*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net Claims Based on the Remaining Term of the Contract*					
		< 1 tahun *<1 year*	> 1 thn s.d. 3 thn *> 1 year s.d. 3 year*	> 3 thn s.d. 5 thn *> 3 year s.d. 5 year*	> 5 thn *> 5 year*	Non-Kontraktual *Non-ContraCtual*	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7.418.403					7.418.403
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	37.757	95.166	67.920	237.308	-	438.151
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	344.188	49.583	-	-	-	393.771
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.493	17.206	37.332	206.967	-	262.998
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	1.029	-	1.029
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	91.497	859.281	1.829.860	11.677.416	-	14.458.054
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	175.691	869.441	882.977	184.107	-	2.112.215
9	Tagihan kepada Korporasi	125.704	17.801	23.464	1.363.492	-	1.530.461
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	129.873	30.288	16.139	14.967	-	191.267
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	1.848.114	1.848.114
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						-
Total		**8.324.606**	**1.938.765**	**2.857.691**	**13.685.286**	**1.848.114**	**28.654.462**

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

31 Desember 2019 *December 31, 2019*				*Portfolio Category*
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bill by Region*				
Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	Total *Total*	
5.687.712	-	-	5.687.712	*Claims to Government*
733.416	390	82.535	816.341	*Claims on Public Sector Entities*
-	-	-	-	*Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*
441.164	141	254	441.559	*Claims on Banks*
171.271	78.589	-	249.860	*Residential mortgage-backed loans*
981	1.165	-	2.146	*Commercial Property-Backed Loans*
10.534.778	3.306.721	3.008	13.844.507	*Employee/Retirement Credit*
1.823.174	232.340	-	2.055.514	*Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*
255.536	83.067	1.058.982	1.397.586	Receivables on Corporations
32.617	14.265	1.495	48.378	Claims That Have Been Due Date
1.317.311	131.235	6.023	1.454.568	Other Assets
-	-	-	-	Exposure in the Sharia Business Unit (if any)
20.997.960	**3.847.913**	**1.152.298**	**25.998.171**	***Total***

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

31 Desember 2019 *December 31, 2019*						*Portfolio Category*
Tagihan Bersih Berdasarkan Siswa Jangka Waktu Kontrak *Net Receivables Based on Student Contract Period*						
< 1 tahun *<1 year*	> 1 thn s.d. 3 thn *> 1 year s.d. 3 year*	> 3 thn s.d. 5 thn *> 3 year s.d. 5 year*	> 5 thn *> 5 year*	*Non-Kontraktual*	Total	
5.687.712	-	-	-	-	5.687.712	*Claims to Government*
284.329	178.060	-	353.952	-	816.341	*Claims on Public Sector Entities*
-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*
283.201	158.359	-	-	-	441.559	*Claims on Banks*
2.158	20.675	38.116	188.911	-	249.860	*Residential mortgage backed loans*
-	-	-	2.146	-	2.146	*Commercial Property Backed Loans*
74.725	754.312	1.825.341	11.190.129	-	13.844.507	*Employee / Retirement Credit*
184.674	784.915	900.261	185.664	-	2.055.514	*Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*
198.548	9.302	315.227	874.508	-	1.397.586	*Receivables on Corporations*
22.397	7.854	8.388	9.739	-	48.378	*Claims That Have Been Due Date*
-	-	-	-	1.454.568	1.454.568	*Other Assets*
					-	*Exposure in the Sharia Business Unit (if any)*
6.737.745	**1.913.477**	**3.087.333**	**12.805.048**	**1.454.568**	**25.998.171**	***Total***

Tabel 3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Table 3. Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Individually

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*
1	2	3	4	5	6	7	8
	31 Desember 2020						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	257.626	-	-	67	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	302	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	67.920	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	156	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	1.880	1.029
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	343	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	112.449	-	393.771	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	223	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	744	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	259.438	-
23	Lainnya	7.418.403	-	-	-	-	-
	Total	**7.418.403**	**438.151**	**-**	**393.771**	**262.998**	**1.029**
	31 Desember 2019						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	260.156.87	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	283.33	-
5	Listrik, Gas dan Air	-	82.925.13	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	733.33
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	1.411.93	1.164.79
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	-	-	-	441.559.43	-	-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	473.258.76	-	-	234.37	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	798.75	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	230.676.27	-
20	Lainnya	5.687.712	-	-	-	16.455.55	247.50
	Total	**5.687.712**	**816.341**	**-**	**441.559**	**249.860**	**2.146**

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

Kredit Pegawai/ Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporations*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	Aset Lainnya *Other Assets*	*Economic Sector*
9	10	11	12	13	
					31 December 2020
109	1.411.332	6.546	58.257	-	*Agriculture, Forestry and Fisheries*
-	55	1.607	268	-	*Mining and excavation*
-	26.109	1.099	3.407	-	*Processing industry*
-	952	-	-	-	*Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air*
-	276	-	3	-	*Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling*
-	7.650	1.076.516	16.657	-	*Construction*
-	488.381	19.705	50.297	-	*Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*
-	13.094	1.819	1.124	-	*Transportation and Warehousing*
-	44.740	312.286	1.734	-	*Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink*
-	1.334	50	-	-	*Information and Communication*
-	1.408	3.425	9	-	*Financial and Insurance Activities*
-	4.422	-	120	-	*Real Estate*
-	3.887	614	360	-	*Professional, Scientific, and Technical Activities*
-	7.778	2.863	64	-	*Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports*
-	-	-	-	-	*Mandatory Government Administration, Defense and Social Security*
-	2.963	-	22	-	*Education*
137	11.567	850	458	-	*Human Health Activities and Social Activities*
-	79.611	3.951	3.805	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
-	158	-	358	-	*Other Service Activities*
103	4.402	-	20	-	*Household Activities as an Employer*
-	-	-	-	-	*Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies*
14.457.705	2.095	99.129	54.305	-	*Not Business Field*
-	-	-	-	1.848.114	*Others*
14.458.054	**2.112.215**	**1.530.461**	**191.267**	**1.848.114**	***Total***
					31 Desember 2019
225.58	1.332.494.25	1.799.52	13.008.68	-	*Agriculture, hunting and forestry*
-	32.796.47	44.43	110.89	-	*Fishery*
-	2.025.73	-	9.23	-	*Mining and excavation*
-	23.838.08	1.812.58	223.45	-	*Processing industry*
-	1.137.71	-	-	-	*Electricity, Gas and Water*
-	6.736.11	978.827.31	6.440.92	-	*Construction*
106.81	505.048.58	14.616.01	10.339.78	-	*Wholesale and retail trade*
-	37.955.49	303.529.96	1.250.32	-	*Provision of accommodation and provision of food and drink*
-	12.312.94	1.698.10	287.65	-	*Transportation, warehousing and communication*
-	1.733.38	4.358.67	0.55	-	*Financial intermediary*
-	17.567.57	1.771.00	53.91	-	*Real estate, rental business and corporate services*
-	-	-	-	-	*Government administration, defense and social security are compulsory*
-	2.062.03	-	3.01	-	*Educational services*
176.67	11.119.42	366.67	3.18	-	*Health services and social activities*
-	63.911.68	5.822.73	1.466.95	-	*Community services, socio-cultural, entertainment and other individuals*
120.00	2.148.06	-	8.23	-	*Individual services serving households*
-	-	-	-	-	*International agencies and other extra-international bodies*
-	-	-	-	-	*Activities with unclear boundaries*
11.950.263.18	1.694.01	-	14.356.11	-	*Not Business Field*
1.893.614.35	932.65	82.938.58	814.79	1.454.568.46	*Others*
13.844.507	**2.055.514**	**1.397.586**	**48.378**	**1.454.568**	***Total***

Tabel 4. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Table 4. Disclosure of Receivables and Allowances Based on Region - Bank Individually

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*			
		Wilayah *Region*			
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	Total *Total*
1	Tagihan *Bill*	23.508.089	4.069.921	1.729.521	29.307.531
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (Impaired) *Bills that have decreased in value (Impaired)*	-	-	-	
	a. Belum jatuh tempo *a. Not due yet*	339.384	94.257	-	433.641
	b. Telah jatuh tempo *b. It's due*	472.610	62.461	2.073	537.144
3	CKPN - Stage 1	56.809	12.142	25.577	94.527
4	CKPN - Stage 2	75.600	17.741		93.341
5	CKPN - Stage 3	298.476	46.216	401	345.094
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-

Tabel 5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Table 5. Disclosure of Receivables and Allowances Based on Economic Sector - Bank Individually

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Bill*	Tagihan yang mengalami penurunan nilai *(impaired)* *Claims that are impaired*	
			a. Belum jatuh tempo *a. Not yet due*	b. Telah jatuh tempo *b. It's due*
1	2	3	4	5
	31 Desember 2020			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.915.198	77.301	174.242
2	Pertambangan dan Penggalian	2.879	-	1.218
3	Industri pengolahan	40.701	1.859	12.802
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	68.872	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	454	-	22
6	Konstruksi	1.269.959	651	32.563
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	659.626	37.150	124.573
8	Pengangkutan dan Pergudangan	18.424	2.307	2.860
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	370.501	3.223	7.390
10	Informasi dan Komunikasi	1.387	19	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	2.746.815	-	16
12	Real Estat	5.574	173	1.139
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	7.215	125	2.237
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	11.037	2.070	194
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
16	Pendidikan	3.012	-	49
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	13.050	824	485
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	96.869	4.895	10.908
19	Aktivitas Jasa Lainnya	516	-	358
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	4.792	692	259
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	15.039.762	302.352	165.828
23	Lainnya	7.030.888	-	-
	Total	**29.307.531**	**433.641**	**537.144**

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*			
		Wilayah *Region*			
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	Total *Total*
1	Tagihan *Bill*	21.838.570	3.891.339	1.152.298	26.882.207
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (Impaired) *Bills that have decreased in value (Impaired)*	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo *a. Not due yet*	345.199	70.841	-	416.040
	b. Telah jatuh tempo *b. It's due*	459.959	60.879	2.073	522.910
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	-	11.966	-	11.966
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	439.258	36.746	578	476.582
5	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 *Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3*	Tagihan yang dihapus buku *Deleted book Claims*	*Economic Sector*
6	7	8	9	1
				December 31, 2020
13.689	22.123	115.914	-	*Agriculture, Forestry and Fisheries*
23	-	950	-	*Mining and excavation*
474	372	9.393	-	*Processing industry*
1.523	-	-	-	*Procurement of electricity, gas, steam / hot water and cold air*
7	-	19	-	*Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling*
22.670	573	15.688	-	*Construction*
9.927	8.281	74.265	-	*Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*
879	549	1.566	-	*Transportation and Warehousing*
7.438	1.256	5.656	-	*Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink*
14	3	-	-	*Information and Communication*
5.557	7	-	-	*Financial and Insurance Activities*
41	13	1.019	-	*Real Estate*
135	-	1.878	-	*Professional, Scientific, and Technical Activities*
171	193	131	-	*Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports*
-	-	-	-	*Mandatory Government Administration, Defense and Social Security*
33	-	27	-	*Education*
284	3	25	-	*Human Health Activities and Social Activities*
1.801	1.212	7.101	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
1	-	-	-	*Other Service Activities*
123	27	239	-	*Household Activities as an Employer*
-	-	-		*Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies*
29.737	58.729	111.125		*Not Business Field*
-	-	100		*Others*
94.527	**93.341**	**345.094**	-	***Total***

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Bill*	Tagihan yang mengalami penurunan nilai *(impaired)* *Claims that are impaired*	
			a. Belum jatuh tempo *a. Not yet due*	b. Telah jatuh tempo *b. It's due*
31 Desember 2019				
1	Pertanian,Perburuan dan Kehutanan	1.725.098	58.644	170.016
2	Perikanan	34.611	1.832	1.734
3	Pertambangan dan penggalian	3.358	-	1.332
4	Industri pengolahan	39.587	2.032	13.851
5	Listrik,Gas dan Air	84.074	243	-
6	Konstruksi	2.390.655	400	33.613
7	Perdagangan besar dan eceran	635.060	48.037	125.817
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	349.138	4.508	7.886
9	Transportasi,pergudangan dan komunikasi	16.379	882	2.674
10	Perantara keuangan	855.513	-	16
11	Real estate,usaha persewaan dan jasa perusahaan	22.029	1.478	3.471
12	Administrasi Pemerintahan,pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-
13	Jasa pendidikan	2.149	333	77
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	11.746	261	74
15	Jasa ke masyarakatan,sosial budaya,hiburan dan perorangan lainnya	79.783	6.623	10.460
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.444	848	146
17	Badan internasional dan badan ekstra internasioanl lainnya	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha	12.335.151	276.095	147.124
20	Lainnya	8.295.432	13.825	4.619
Total		**26.882.207**	**416.040**	**522.910**

Tabel 6. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual
Table 6. Disclosure of Details on Movements of Allowance for Impairment Losses - Bank Individually

No.	Keterangan	31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
		Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*
1	2	3	4	5
1	Saldo awal CKPN	50.589	115.766	356.506
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)			
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	43.938		
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan		(22.425)	(11.412)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan			
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan			
Saldo akhir CKPN		**94.527**	**93.341**	**345.094**

Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 *Allowance for impairment losses (CKPN) - Stage 2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 *Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3*	Tagihan yang dihapus buku *Deleted book Claims*	*Economic Sector*
				31 Desember 2019
-	158.517	-	-	*Agriculture, Hunting and Forestry*
-	1.659	-	-	*Fishery*
-	1.323	-	-	*Mining and excavation*
11.516	2.194	-	-	*Processing industry*
-	12	-	-	*Electricity, Gas and Water*
350	26.848	-	-	*Construction*
-	117.185	-	-	*Wholesale and retail trade*
-	6.793	-	-	*Provision of accommodation and provision of food and drink*
-	2.486	-	-	*Transportation, warehousing and communication*
-	16	-	-	*Financial intermediary*
-	3.481	-	-	*Real estate, rental business and corporate services*
-	-	-	-	*Government administration, defense and social security are compulsory*
-	85	-	-	*Educational services*
-	80	-	-	*Health services and social activities*
-	9.279	-	-	*Services to society, socio-culture, entertainment and other individuals*
-	168	-	-	*Individual services serving households*
-	-	-	-	*International bodies and other extra-international bodies*
-	-	-	-	*Activities with unclear boundaries*
-	142.462	-	-	*Not Business Field*
100	3.995	-	-	*Others*
11.966	**476.582**	**-**	**-**	***Total***

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

31 Desember 2019 *December 31, 2019*		*Description*
CKPN Individual *Individual CKPN*	CKPN Kolektif *Collective CKPN*	
6	**7**	**8**
12.916	451.365	*The initial balance of CKPN*
-	-	*Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)*
-	25.217	*2.a Establishment of CKPN in the current period*
(950)	-	*2.b Recovery of CKPN in the current period*
-	-	*CKPN which is used to write-off claims for claims in the current period*
-	-	*Other establishments (recoveries) in the current period*
11.966	**476.582**	***The final balance of CKPN***

Tabel 7 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual
Table 7: Disclosure of Net Receivables Based on Portfolio Category and Rating Scale - Bank Individually

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*							
		Lembaga Pemeringkat *Rating Agency*	Peringkat Jangka Panjang *Long Term Rating*					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+ (idn) s.d A- (idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	-	5.079	-	107.369	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	242.743	-	70.045	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya *Other Assets*	-	-	-	-	-	-	
	Total		**247.822**	**-**	**177.414**	**-**	**-**	

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

31 Desember 2020								
Tagihan Bersih *Net Bill*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short Term Rating*				Tanpa Peringkat *No rating*	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B- *Less than B-*	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 *Less than A-3*		
	B+ s.d B-	Kurang dari B- *Less than B-*	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 *Less than F3*		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3 *Less than B3*	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 *Less than P-3*		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) *Less than B-(idn)*	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) *Less than F3 (idn)*		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- *Less than idB-*	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 *Less than idA4*		
	9	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**(15)**	**(16)**
	-	-	-	-	-	-	7.418.403	7.418.403
	-	-	-	-	-	-	325.702	438.151
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	80.983	393.771
	-	-	-	-	-	-	262.998	262.998
	-	-	-	-	-	-	1.029	1.029
	-	-	-	-	-	-	14.458.054	14.458.054
	-	-	-	-	-	-	2.112.215	2.112.215
	-	-	-	-	-	-	1.530.461	1.530.461
	-	-	-	-	-	-	191.267	191.267
	-	-	-	-	-	-	1.848.113	1.848.113
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**28.229.226**	**28.654.462**

	Kategori Portofolio *Portfolio Category*							
		Lembaga Pemeringkat *Rating Agency*	Peringkat Jangka Panjang *Long Term Rating*					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+ (idn) s.d A- (idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	-	181.659	95.606	195.994	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasinal *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	87.292	116.281	216.516	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya *Other Assets*	-	-	-	-	-	-	
Total		**-**	**268.951**	**211.887**	**412.510**	**-**	**-**	

31 Desember 2019 *December 31, 2019*								
Tagihan Bersih *Net Bill*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short Term Rating*				Tanpa Peringkat *No rating*	*Total*
B+ s.d B-		Kurang dari B- *Less than B-*	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 *Less than A-3*		
B+ s.d B-		Kurang dari B- *Less than B-*	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 *Less than F3*		
B1 s.d B3		Kurang dari B3 *Less than B3*	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 *Less than P-3*		
B+(idn) s.d B-(idn)		Kurang dari B-(idn) *Less than B-(idn)*	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) *Less than F3 (idn)*		
id B+ s.d id B-		Kurang dari idB- *Less than idB-*	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 *Less than idA4*		
	9	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**(15)**	**(16)**
-	-	-	-	-	-	-	5.687.712	5.687.712
-	-	-	-	-	-	-	343.082	816.341
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	21.471	441.559
-	-	-	-	-	-	-	249.860	249.860
-	-	-	-	-	-	-	2.146	2.146
-	-	-	-	-	-	-	13.844.507	13.844.507
-	-	-	-	-	-	-	2.055.514	2.055.514
-	-	-	-	-	-	-	1.397.586	1.397.586
-	-	-	-	-	-	-	48.378	48.378
-	-	-	-	-	-	-	1.454.568	1.454.568
-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**25.104.824**	**25.998.171**

Tabel 8 : Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan *(Counterparty Risk)* - Bank Secara Individual
Table 8 : Disclosure of Counterparty Risk - Bank Individually

a) Transaksi Derivatif *Over The Counter*
Bank tidak memiliki eksposur transaksi *Derivatif Over The Counter*

a) Over The Counter Derivative Transactions
The bank has no exposure to Over The Counter Derivative transactions

Tabel Transaksi Derivatif *Over The Counter*
Over The Counter Derivative Transaction Table

No	Variabel yang Mendasari *Underlying Variables*	31 Desember 2020 | *December 31, 2020*						
		Notional Amount			Tagihan Derivatif *Derivative Receivables*	Kewajiban Derivatif *Derivative Liabilities*	Tagihan Bersih Sebelum MRK *Net Bill Before MRK*	MRK
		< 1 Tahun *<1 year*	>1 Tahun < 5 Tahun *> 1 Year <5 years*	> 5 Tahun *> 5 Years*				
1	Suku Bunga *Interest rate*	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar *Exchange rate*	-	-	-	-	-	-	-
3	Lainnya *Others*	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-

b) Transaksi *Repo*

b) Repo Transaction

Tabel Transaksi *Repo*
Repo Transaction Table

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 | *December 31, 2020*				31 Desember 2019 | *December 31, 2019*			
		Nilai Wajar SSB Repo *Fair Value of SSB Repo*	Kewajiban Repo *Obligations of the Repo*	Tagihan Bersih *Net Bill*	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo *Fair Value of SSB Repo*	Kewajiban Repo *Obligations of the Repo*	Tagihan Bersih *Net Bill*	ATMR
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

		31 Desember 2019 | *December 31, 2019*								
	Tagihan Bersih Setelah MRK *Net Bill After MRK*	Notional Amount			Tagihan Derivatif *Derivative Receivables*	Kewajiban Derivatif *Derivative Liabilities*	Tagihan Bersih Sebelum MRK *Net Bill Before MRK*	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK *Net Bill After MRK*
		<1 Tahun *<1 year*	>1 Tahun < 5 Tahun *> 1 Year < 5 years*	> 5 Tahun *> 5 Tahun*					
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

c) Transaksi *Reverse Repo*

Bank tidak memiliki eksposur transaksi *Reverse Repo*

c) Reverse Repo Transaction

The bank has no exposure to Reverse Repo transactions

Tabel Transaksi *Reverse Repo*
Reverse Repo Transaction Table

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*				31 Desember 2019 *December 31, 2019*			
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Nilai MRK *MRK value*	Tagihan Bersih Setelah MRK *Net Bill After MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	Tagihan Bersih *Net Bill*	Nilai MRK *MRK value*	Tagihan Bersih Setelah MRK *Net Bill After MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 9 : Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual

Table 9: Disclosure of Net Receivables Based on Weighted Risk After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation - Bank Individually

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Bill After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*					
		0%	20%	25%	35%	40%	45%
1	2	3	4	4	5	6	7
A	**Eksposur Neraca** *Balance Sheet Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	7.418.403	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	67.920	5.079	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	323.726	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	-	-	-	262.998	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-			-	-	-
10	Tagihan yang Telah jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	-	-	-	-	-	-
11	Aset lainnya *Other assets*		-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca | *Total Exposure Balance*	**7.486.323**	**328.806**	**-**	**262.998**	**-**	**-**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen /Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif** *Liability Commitments / Contingencies Exposure to Administrative Account Transactions*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA | *Total TRA Exposures*	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

						ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*
50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*			
8	9	10	11	12		13	14
-	-	-	-	-		-	-
322.455	-	-	-	-		162.243	12.979
-	-	-	-	-		-	-
70.045	-	-	-	-		99.768	7.981
-	-	-	-	-		92.049	7.364
-	-	1.029	-	-		1.029	82
14.458.054	-	-	-	-		7.229.027	578.322
-	2.097.078	-	-	-		1.572.809	125.825
-	-	1.333.548	-	-		1.333.548	106.684
-	-	35.480	155.787	-		269.160	21.533
-	-	932.325	1.556	-		934.659	74.773
14.850.554	**2.097.078**	**2.302.381**	**157.343**	**-**		**11.694.291**	**935.543**
-	-	-	-	-		-	-
42.697	-	-	-	-		21.349	1.708
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	15.137	-	-	-		11.353	908
-	-	196.913	-	-		196.913	15.753
-	-	-	-	-		-	-
42.697	**15.137**	**196.913**	**-**	**-**		**229.614**	**18.369**

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Bill After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*					
		0%	20%	25%	35%	40%	45%
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan** ***(Counterparty Credit Risk)*** *Exposure due to Counterparty Credit Risk*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* ***Total Counterparty Credit Risk Exposure***		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Total (A)+(B)+(C)		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2019 *December 31, 2019* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*					
		0%	20%	25%	35%	40%	45%
1	**2**	**3**	**4**		**5**	**6**	**7**
A	**Eksposur Neraca** *Balance Sheet Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	5.687.712	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	82.535	277.265	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	225.448	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	-	-	-	249.860	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-			-	-	-
10	Tagihan yang Telah jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	-	-	-	-	-	-
11	Aset lainnya *Other assets*		-	-	-	-	-
Total Eksposur Neraca ***Total Exposure Balance***		**5.770.247**	**502.713**	**-**	**249.860**	**-**	**-**

					ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*
50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

31 Desember 2019 *December 31, 2019*					ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*						
50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
8	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
-	-	-	-	-	-	-
416.679	-	-	-	-	263.792	21.103
-	-	-	-	-	-	-
216.111	-	-	-	-	153.145	12.252
-	-	-	-	-	87.451	6.996
-	-	2.146	-	-	2.146	172
13.844.507	-	-	-	-	6.922.253	553.780
-	2.041.388	-	-	-	1.531.041	122.483
-	-	990.983	-	-	990.983	79.279
-	-	8.297	40.082	-	68.419	5.474
-	-	683.049	1.556	-	685.383	54.831
14.477.297	**2.041.388**	**1.684.475**	**41.637**	**-**	**10.704.614**	**856.369**

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2019 *December 31, 2019* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*					
		0%	20%	25%	35%	40%	45%
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen /Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif** *Liability Commitments / Contingencies Exposure to Administrative Account Transactions*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA | ***Total TRA Exposures***	-	-	-	-	-	-
C	**Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*** *Exposure due to Counterparty Credit Risk*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims on Multilateral Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* ***Total Counterparty Credit Risk Exposure***	-	-	-	-	-	-
	Total (A)+(B)+(C)	-	-	-	-	-	-

31 Desember 2019 *December 31, 2019*					ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivables After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*						
50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
-	-	-	-	-	-	-
39.862	-	-	-	-	19.931	1.594
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	14.126	-	-	-	10.595	848
-	-	406.602	-	-	406.602	32.528
-	-	-	-	-	-	-
39.862	**14.126**	**406.602**	**-**	**-**	**437.128**	**34.970**
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

Tabel 10 : Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual
Table 10: Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Individually

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*					
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivable After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unwarranted Parts*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Warranty*	Asuransi Kredit *Credit insurance*	Lainnya *Others*	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3-[4+5+6+7]
A	Eksposur Neraca *Balance Sheet Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	7.418.403	-	-	-	-	7.418.403
2	Tagihan Kepada Entitas Publik *Claims on Public Entities*	395.454	-	67.920	-	-	327.534
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional *Claims on Development Banks and International institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	393.771	-	-	-	-	393.771
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	262.998	-	-	-	-	262.998
6	Kredi Beragun Properti Komersial *Kredi Backed by Commercial Properties*	1.029	-	-	-	-	1.029
7	Kreditt Pegawai/Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	14.458.054	-	-	-	-	14.458.054
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*	2.097.078	-	-	-	-	2.097.078
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	1.333.548	-	-	-	-	1.333.548
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	191.267	-	-	-	-	191.267
11	Aset Lainnya *Other Assets*	1.848.113	-	-	-	-	1.848.113
	Total Eksposur Neraca ***Total Exposure Balance***	**28.399.715**	**-**	**67.920**	**-**	**-**	**28.331.795**
B	Eksposur Rekening Administratif *Administrative Account Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Publik *Claims on Public Entities*	42.697	-	-	-	-	42.697
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional *Claims on Development Banks and International institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	-	-	-	-	-	-
6	Kredi Beragun Properti Komersial *Kredi Backed by Commercial Properties*	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*					
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Receivable After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unwarranted Parts*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Warranty*	Asuransi Kredit *Credit insurance*	Lainnya *Others*	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3-[4+5+6+7]
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*	15.137	-	-	-	-	15.137
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	196.913	-	-	-	-	196.913
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif ***Total Administrative Account Exposures***	**254.747**	**-**	**-**	**-**	**-**	**254.747**
C	Eksposur Counterparty Credit Risk *Exposure Counterparty Credit Risk*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Publik *Claims on Public Entities*	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional *Claims on Development Banks and International institutions*	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-	-	-
	Total Ekposur Counterparty Credit Risk **Total Exposure Counterparty Credit Risk**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Total (A)+(B)+(C)		**28.654.462**	**-**	**67.919,98**	**-**	**-**	**28.586.542**

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*					
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian yang Dijamin dengan *Parts Guaranteed with*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unwarranted Parts*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Warranty*	Asuransi Kredit *Credit insurance*	Lainnya *Others*	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3-[4+5+6+7]
A	Eksposur Neraca *Balance Sheet Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	5.687.712	-	-	-	-	5.687.712
2	Tagihan Kepada Entitas Publik *Claims on Public Entities*	776.479	-	82.535	-	-	693.944
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional *Claims on Development Banks and International institutions*	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*					
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian yang Dijamin dengan *Parts Guaranteed with*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unwarranted Parts*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Warranty*	Asuransi Kredit *Credit insurance*	Lainnya *Others*	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3-[4+5+6+7]
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	441.559	-	-	-	-	441.559
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	249.860	-	-	-	-	249.860
6	Kredi Beragun Properti Komersial *Kredi Backed by Commercial Properties*	2.146	-	-	-	-	2.146
7	Kreditt Pegawai/Pensiunan *Employee / Retirement Credit*	13.844.507	-	-	-	-	13.844.507
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*	2.041.388	-	-	-	-	2.041.388
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	990.983	-	-	-	-	990.983
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	48.378	-	-	-	-	48.378
11	Aset Lainnya *Other Assets*	1.454.568	-	-	-	-	1.454.568
	Total Eksposur Neraca ***Total Exposure Balance***	**25.537.581**	**-**	**82.535**	**-**	**-**	**25.455.046**
B	Eksposur Rekening Administratif *Administrative Account Exposures*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Publik *Claims on Public Entities*	39.862	-	-	-		39.862
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional *Claims on Development Banks and International institutions*	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank *Claims on Banks*	-	-	-	-		-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential mortgage backed loans*	-	-	-	-		-
6	Kredi Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee / Retirement Credit *Employee / Retirement Credit*	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*	14.126	-	-	-		14.126
9	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	406.602	-	-	-		406.602
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Rekening Administratif ***Total Administrative Account Exposures***	**460.590**	**-**	**-**	**-**	**-**	**460.590**

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*					
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian yang Dijamin dengan *Parts Guaranteed with*				Bagian yang Tidak Dijamin *Unwarranted Parts*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Warranty*	Asuransi Kredit *Credit insurance*	Lainnya *Others*	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3-[4+5+6+7]
C	Eksposur Counterparty Credit Risk *Counterparty Credit Risk Exposure*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Publik *Claims on Public Entities*	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan dan lembaga Internasional *Claims on Development Banks and International institutions*	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-		-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel *Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*	-	-	-	-		-
6	Tagihan Kepada Korporasi *Claims on Corporations*	-	-	-	-		-
	Total Ekposur Counterparty Credit Risk ***Total Counterparty Credit Risk Exposures***	-	-	-	-	-	-
	Total (A)+(B)+(C)	**25.998.171**	**-**	**82.534,93**	**-**	**-**	**25.915.636**

Tabel 11 : Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Individual Bank tidak memiliki eksposur transaksi Sekuritisasi Aset
Table 11: Disclosure of Asset Securitization Transactions - Bank Individually Banks do not have Asset Securitization transaction exposure

No	Eksposur Sekuritisasi *Securitization Exposures*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*			
		Nilai Aset yang Disekuritisasi *Asset Value to be Securitized*	Nilai Aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai *Asset Value to be securitized with impairment*		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi *Profit / Loss from securitization activities*
			Telah Jatuh Tempo *Expired*	Belum Jatuh tempo *Not yet due*	
1	2	3	4	5	6
1	Bank bertindak sebagai Kreditur asal *Bank as original creditor* • Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) *Type of exposure (example: collateral for residential bills)*	-	-	-	-
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung *Bank as Supporting Credit Provider*	-	-	-	-
	a. Fasilitas pemegang risiko pertama *a. The first risk holder facility* • Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) *Type of exposure (example: claims secured by residential houses)*				
	b. Fasilitas pemegang risiko kedua *b. Second risk holder facility* • Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) *Type of exposure (example: claims secured by residential houses)*	-	-	-	-
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas *Bank as Liquidity Facility Provider* • Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) *Type of exposure (example: claims secured by residential houses)*	-	-	-	-
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa *Bank as Service Provider* • Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) *Type of exposure (example: claims secured by residential houses)*	-	-	-	-
5	Bank bertindak sebagai Bank Kostudian *Bank as a Custodian Bank* • Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) *Type of exposure (example: claims secured by residential houses)*	-	-	-	-
6	Bank bertindak sebagai Pemodal *Banks as Investors* a. Senior tranche *a. Senior tranche* • Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) *Type of exposure (example: claims secured by residential houses)*	-	-	-	-
	b. Junior tranche *b. Junior tranche* • Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) *Type of exposure (example: claims secured by residential houses)*	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

			31 Desember 2019 *December 31, 2019*					
ATMR	Pengurang Modal *Capital Deduction*	Nilai Aset yang Disekuritisasi *Asset Value to be Securitized*	Nilai Aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai *Asset Value to be securitized with impairment*		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi *Profit / Loss from securitization activities*	ATMR	Pengurang Modal *Capital Deduction*
			Telah Jatuh Tempo *Expired*	Belum Jatuh tempo *Not yet due*			
7	8	9	10	11	12	13	14
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 12 : Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset Dalam Hal Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank Secara Individual - Bank tidak memiliki eksposur transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal

Table 12: Disclosure of Summary of Asset Securitization Transaction Activities in the Case of a Bank Acting as Original Creditor - Bank Individually - The Bank does not have Asset Securitization transaction exposure if the Bank is acting as the original creditor

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No	*Underlying Asset*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*		31 Desember 2019 *December 31, 2020*		*Underlying Asset*
		Nilai Aset yang Disekuritisasi *Asset Value to be Securitized*	Keuntungan (Kerugian) penjualan *Gain (loss) on sales*	Nilai Aset yang Disekuritisasi *Asset Value to be Securitized*	Keuntungan (Kerugian) penjualan *Gain (loss) on sales*	
1	2	3	4	5	6	7
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	*Claims to Government*
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	*Claims on Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	*Bill on Bank*
5	Kredit beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	*Credit backed by Residential*
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	*Commercial Property-Backed Loans*
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	*Employee/Retirement Credit*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil,dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	*Claims on Micro, Small, and Retail Portfolios*
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	*Receivables on Corporations*
10	Aset Lainnya	-	-	-	-	*Other Assets*
Total		**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

Tabel 13 : Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individual

Table 13: Disclosure of RWA Calculation for Credit Risk Using the Standard Approach - Bank Individually

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 *December 31, 2020*			31 Desember 2019 *December 31, 2020*			*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih *Net Bill*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	Tagihan Bersih *Tagihan Bersih*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	
1	2	3	4	5	3	4	5	7
A.	**Eksposur Aset di Neraca**							***Asset Exposure on the Balance Sheet***
1	Tagihan Kepada Pemerintah	7.418.403	-	-	5.687.712	-	-	*Claims to Government*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	395.454	196.203	162.243	776.479	305.060	263.792	*Claims on Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	393.771	99.768	99.768	441.559	153.145	153.145	*Claims on Banks*
5	Kredit beragun Rumah Tinggal	262.998	92.049	92.049	249.860	87.451	87.451	*Credit backed by Residential*
6	Kredit beragun Properti Komersial	1.029	1.029	1.029	2.146	2.146	2.146	*Loans secured by Commercial Properties*
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	14.458.054	7.229.027	7.229.027	13.844.507	6.922.253	6.922.253	*Employee / Retirement Credit*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2.097.078	1.572.809	1.572.809	2.041.388	1.531.041	1.531.041	*Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*
9	Tagihan kepada Korporasi	1.333.548	1.333.548	1.333.548	990.983	990.983	990.983	*Receivables on Corporations*
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	191.267	269.160	269.160	48.378	68.419	68.419	*Expired Claims*
11	Aset lainnya	1.848.113	-	934.659	1.454.568	-	685.383	*Other assets*
Total		**28.399.715**	**10.793.592**	**11.694.291**	**25.537.581**	**10.060.498**	**10.704.614**	***Total***

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 *December 31, 2020*			31 Desember 2019 *December 31, 2019*			
		Tagihan Bersih *Net Bill*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	Tagihan Bersih *Tagihan Bersih*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	*Portfolio Category*
1	2	3	4	5	3	4	5	7
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi Pada Transaksi Rekening Administratif**							***Exposure to Commitment / Contingent Liabilities in Administrative Account Transactions***
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	*Claims to Government*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	42.697	21.349	21.349	39.862	19.931	19.931	*Claims on Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	*Claims on Banks*
5	Kredit beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	*Credit backed by Residential*
6	Kredit beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	*Loans secured by Commercial Properties*
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	*Employee / Retirement Credit*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15.137	11.353	11.353	14.126	10.595	10.595	*Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*
9	Tagihan kepada Korporasi	196.913	196.913	196.913	406.602	406.602	406.602	*Receivables on Corporations*
10	Tagihan yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	*Expired Claims*
Total		**254.747**	**229.614**	**229.614**	**460.590**	**437.128**	**437.128**	***Total***

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2020 *December 31, 2020*			31 Desember 2019 *December 31, 2019*			
		Tagihan Bersih *Net Bill*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	Tagihan Bersih *Tagihan Bersih*	ATMR Sebelum MRK *RWA Before MRK*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	*Portfolio Category*
1	2	3	4	5	3	4	5	7
C	**Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**							***Exposures that give rise to credit risk due to counterparty credit risk***
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	*Claims to Government*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	*Claims on Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Claims on Multilateral Banks and International Institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	*Claims on Banks*
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	*Claims on Micro, Small and Retail Portfolios*
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	*Receivables on Corporations*
7	Eksposur Tertimbang dari *Credit Valuation Adjusment* (CVA)							*Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustments (CVA)*
Total		**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2020 *December 31, 2020*			31 Desember 2019 *December 31, 2019*			*Type of Transaction*
		Nilai Eksposur *Exposure Value*	Faktor Pengurang Modal *Capital Deduction Factor*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	Nilai Eksposur *Exposure Value*	Faktor Pengurang Modal *Capital Deduction Factor*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	
1	2	3	4	5	3	4	5	6
D	**Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelment (Settlement Risk).**							***Exposures that give rise to credit risk due to settlement risk.***
1	*Delivery versus payment*	-	-	-	-	-	-	*Delivery versus payment*
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-	*a. Capital Expense 8% (5-15 days)*
	b. Baban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-	*b. 50% Capital Share (16-30 days)*
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-	*c. Capital Expense 75% (31-45 days)*
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-	*d. 100% Capital Expense (more than 45 days)*
2	*Non delivery versus payment*	-	-	-	-	-	-	*Non delivery versus payment*
Total		-	-	-	-	-	-	***Total***

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2020 *December 31, 2020*		31 Desember 2019 *December 31, 2019*		*Type of Transaction*
		Nilai Eksposur *Exposure Value*	Faktor Pengurang Modal *Capital Deduction Factor*	ATMR Setelah MRK *RWA After MRK*	Nilai Eksposur *Exposure Value*	
1	2	3	4	3	4	5
E	**Ekposur Sekuritisasi**					***Securitization Exposure***
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Supporting Credit Facilities that meet the requirements*
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Supporting Credit Facilities that do not meet the requirements*
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Liquidity Facility that meets the requirements*
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Liquidity Facility that does not meet the requirements*
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Purchase of Asset-Backed Securities that meet the requirements*
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-	*Purchase of Asset-Backed Securities that do not meet the requirements*
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum	-	-	-	-	*Securitization exposures that are not covered by Bank Indonesia regulations regarding prudential principles in asset securitization activities for commercial banks*
Total		-	-	-	-	**Total**

Jenis Transaksi	31 Desember 2020 *December 31, 2020*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*	*Type of Transaction*
Total Pengukuran Risiko Kredit			***Total Credit Risk Measurement***
Total ATMR Risiko Kredit	11.923.906	11.141.742	*Total RWA Credit Risk*
Total Faktor Pengurang Modal	-	-	*Capital Reduction Factor Total*

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank Riau Kepri.

Bank telah memiliki kebijakan terkait penetapan limit dealer yang diajukan oleh Divisi Treasury & Internasional untuk dilakukan evaluasi oleh Divisi Manajemen Risiko. Beberapa strategi pengelolaan risiko pasar yang dilakukan Bank Riau Kepri adalah mencakup sistem dan prosedur dengan menggunakan teknik *Value at Risk* (VaR) dan *stress testing*.

Bank Riau Kepri melakukan pemantauan secara berkala melalui penerbitan laporan yang disampaikan kepada Direksi. Bank juga membatasi jenis transaksi atau instrumen tertentu untuk ditransaksikan oleh bisnis unit, serta mengurangi risiko dengan cara memberikan batas maksimum transaksi atau portofolio sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Market Risk

Market risk is the risk in the balance sheet position and off-balance sheet, including derivative transactions, due to changes in overall market conditions, including the risk of changes in option prices. The main objective of risk management for market risk is to minimize the possible negative impact due to changes in market conditions on the assets and capital of Bank of Riau Kepri.

The Bank has policies related to the determination of dealer limits proposed by the Treasury & International Division for evaluation by the Risk Management Division. Several market risk management strategies implemented by Bank Riau Kepri include systems and procedures using Value at Risk (VaR) techniques and stress testing.

Bank Riau Kepri conducts regular monitoring through the issuance of reports that are submitted to the Board of Directors. The Bank also limits certain types of transactions or instruments to be transacted by the business unit, and reduces risk by providing a maximum limit of transactions or portfolios in accordance with the Bank's risk appetite.

Tabel 1 : Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar
Table 1: Disclosure of Market Risk Using Standard Methods

No	Jenis Risiko *Types of Risk*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*				31 Desember 2019 *December 31, 2019*			
		Bank *Bank*		Konsolidasi *Consolidation*		Bank *Bank*		Konsolidasi *Consolidation*	
		Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
1	Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik *a. Specific Risks*	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum *b. General Risk*	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar *Exchange Rate Risk*	5.535	69.193	-	-	1.285	16.067	-	-
3	Risiko Ekuitas *) *Equity Risk *)*	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *) *Commodity Risk *)*	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option *Option risk*	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**5.535**	**69.193**	**-**	**-**	**1.285**	**16.067**	**-**	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank Riau Kepri untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank telah memiliki kebijakan terkait penerapan manajemen risiko likuiditas sebagai upaya menghadapi permasalahan likuiditas dalam penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* dalam memelihara aktiva likuid maupun menjaga struktur pendanaan agar dapat mempertahankan kemampuan likuiditas Bank dalam berbagai kondisi ekonomi. Bank juga telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan* yang mengatur tentang langkah-langkah penanganan dampak gangguan dan proses pemulihan likuiditas dalam kondisi kritis. Dalam kebijakan ini mendefinisikan berbagai tingkat krisis tergantung pada ruang lingkup krisis, kemungkinan terjadinya dan besarnya dampak kepada Bank.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of Bank Riau Kepri to meet obligations due from cash flow funding sources and / or from high quality liquid assets that can be pledged without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

The Bank has policies related to the application of liquidity risk management as an effort to deal with liquidity problems in determining risk appetite and risk tolerance in maintaining liquid assets as well as maintaining the funding structure in order to maintain the Bank's liquidity ability in various economic conditions. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy that regulates steps to handle the impact of disruptions and the process of restoring liquidity in critical conditions. This policy defines various levels of crisis depending on the scope of the crisis, the likelihood of occurrence and the magnitude of the impact on the Bank.

Tabel 1. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual-konvensional
Table 1. Disclosure of Rupiah Maturity Profile - Bank Individually-Conventional

a. Profil Maturitas Rupiah

a. Rupiah Maturity Profile

No.	Pos-pos	Saldo *Balance*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*				
			< 1 bulan *<1 month*	> 1 bln s.d. 3 bln *> 1 bln s.d. 3 bln*	> 3 bln s.d. 6 bln *> 3 bln s.d. 6 bln*	> 6 bln s.d. 12 bln *> 6 bln s.d. 12 bln*	> 12 bulan *> 12 bulan*
1	2	3	4	5	6	7	8
I	**Neraca**						
	A. Aset						
	1. Kas	907.895	907.895	-	-	-	-
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	1.951.340	1.951.340	-	-	-	-
	3. Penempatan pada bank lain	69.277	69.277	-	-	-	-
	4. Surat Berharga	5.844.527	4.612.416	618.065	169.313	32.412	412.321
	5. Kredit yang diberikan	18.960.949	98.316	65.406	101.109	215.970	18.480.148
	6. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-
	7. Lain-lain	612.851	226.988	124.534	99.599	93.583	68.147
	Total Aset	**28.346.839**	**7.866.232**	**808.005**	**370.021**	**341.965**	**18.960.616**

Satuan kerja manajemen risiko juga melakukan *stress testing* likuiditas dan memberikan informasi kondisi kecukupan aset likuid yang dipandang memadai untuk meng-*cover* penarikan dana oleh nasabah secara tiba-tiba dan dalam jumlah besar.

Bank Riau Kepri melakukan pemantauan secara berkala melalui penerbitan laporan yang disampaikan kepada Direksi. Melalui laporan Ini Bank mengidentifikasi indikator peringatan dini untuk membantu proses identifikasi krisis likuiditas, pengawasan peningkatan risiko atau kerentanan dalam posisi risiko likuiditas Bank sehingga menjadi *Early Warning Signal* untuk dapat segera ditindaklanjuti.

The risk management unit also performs liquidity stress testing and provides information on the adequacy of liquid assets that are deemed adequate to cover sudden and large withdrawals of funds by customers.

Bank Riau Kepri conducts regular monitoring through the issuance of reports that are submitted to the Board of Directors. Through this report the Bank identifies early warning indicators to assist the process of identifying liquidity crises, monitoring increased risk or vulnerability in the Bank's liquidity risk position so that it becomes an Early Warning Signal to be followed up immediately.

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

	Saldo *Balance*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*					*Outpost*
		< 1 bulan *<1 month*	> 1 bln s.d. 3 bln *> 1 bln s.d. 3 bln*	> 3 bln s.d. 6 bln *> 3 bln s.d. 6 bln*	> 6 bln s.d. 12 bln *> 6 bln s.d. 12 bln*	> 12 bulan *> 12 bulan*	
	9	10	11	12	13	14	15
							Balance
							A Asset
	769.963	769.963	-	-	-	-	*1. Cash*
	4.903.513	3.352.468	1.221.504	-	329.541	-	*2. Placements with Bank Indonesia*
	53.831	53.831	-	-	-	-	*3. Placements with other banks*
	997.811	179.044	9.022	80.227	252.265	477.253	*4. Securities*
	17.883.921	52.073	64.830	51.856	121.658	17.593.504	*5. Credit granted*
	521.646	521.646	-	-	-	-	*6. Other bills*
	490.712	164.505	109.620	83.722	78.668	54.197	*7. Others*
	25.621.397	**5.093.530**	**1.404.976**	**215.805**	**782.132**	**18.124.954**	***Total Assets***

No.	Pos-pos	Saldo *Balance*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*					
			< 1 bulan *<1 month*	> 1 bln s.d. 3 bln *> 1 bln s.d. 3 bln*	> 3 bln s.d. 6 bln *> 3 bln s.d. 6 bln*	> 6 bln s.d. 12 bln *> 6 bln s.d. 12 bln*	> 12 bulan *> 12 bulan*	
1	2	3	4	5	6	7	8	
	B. Kewajiban							
	1. Dana Pihak Ketiga	22.041.659	11.066.311	4.115.941	3.887.922	2.123.756	847.729	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	1	-	-	-	-	1	
	3. Kewajiban pada bank lain	1.758.768	1.684.518	59.450	10.000	4.800	-	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	200.000	200.000	-	-	-	-	
	5. Pinjaman yang Diterima	113.909	-	-	-	-	113.909	
	6. Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	
	7. Lain-lain	213.238	108.581	29.915	26.261	22.037	26.444	
	Total Kewajiban	**24.327.575**	**13.059.410**	**4.205.306**	**3.924.183**	**2.150.593**	**988.083**	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**4.019.264**	**(5.193.178)**	**(3.397.301)**	**(3.554.162)**	**(1.808.628)**	**17.972.533**	
		-						
II	**Rekening Administratif**							
	A. Tagihan Rekening Administratif	-						
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-	
	2. Kontijensi	479.010	479.010	-	-	-	-	
	Total Tagihan Rekening Administratif	**479.010**	**479.010**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1. Komitmen	**435.895**	**1.243**	**10.595**	**46.532**	**20.089**	**357.436**	
	2. Kontijensi	36.799	24.073	4.753	4.685	2.159	1.129	
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**472.694**	**25.316**	**15.348**	**51.217**	**22.248**	**358.565**	
		-						
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**6.316**	**453.694**	**(15.348)**	**(51.217)**	**(22.248)**	**(358.565)**	
		-						
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	**4.025.580**	**(4.739.484)**	**(3.412.649)**	**(3.605.379)**	**(1.830.876)**	**17.613.968**	
		-						
	Selisih Kumulatif	-	**(4.739.484)**	**(8.152.133)**	**(11.757.512)**	**(13.588.388)**	**4.025.580**	

Saldo *Balance*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*					Outpost
	< 1 bulan *< 1 month*	> 1 bln s.d. 3 bln *> 1 bln s.d. 3 bln*	> 3 bln s.d. 6 bln *> 3 bln s.d. 6 bln*	> 6 bln s.d. 12 bln *> 6 bln s.d. 12 bln*	> 12 bulan *> 12 bulan*	
9	10	11	12	13	14	15
						B. Obligations
19.917.171	10.440.962	2.825.941	2.047.340	3.706.195	896.733	*1. Third Party Funds*
-	-	-	-	-	-	*2. Liabilities to Bank Indonesia*
1.679.820	1.558.545	80.475	23.500	17.300	-	*3. Liabilities to other banks*
170.000	170.000	-	-	-	-	*4. Securities Issued*
81.078	10.531	-	-	-	70.547	*5. Loans Received*
521.646	521.646	-	-	-	-	*6. Other obligations*
131.942	59.744	21.800	18.144	13.922	18.332	*7. Others*
22.501.657	**12.761.428**	**2.928.216**	**2.088.984**	**3.737.417**	**985.612**	***Total Liabilities***
3.119.740	**(7.667.898)**	**(1.523.240)**	**(1.873.179)**	**(2.955.285)**	**17.139.342**	***Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet***
						Administrative Account
						A. Administrative Account Receivables
-	-	-	-	-	-	*1. Commitment*
432.002	432.002	-	-	-	-	*2. Contingencies*
432.002	**432.002**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total Administrative Account Claims***
						B. Administrative Account Obligations
791.048	**2.274**	**9.162**	**34.708**	**37.223**	**707.681**	*1. Commitment*
65.067	33.140	4.316	17.264	1.117	9.230	*2. Contingencies*
856.115	**35.414**	**13.478**	**51.972**	**38.340**	**716.911**	***Total Administrative Account Liabilities***
(424.113)	**396.588**	**(13.478)**	**(51.972)**	**(38.340)**	**(716.911)**	***Difference in Claims and Liabilities in Administrative Accounts***
2.695.627	**(7.271.310)**	**(1.536.718)**	**(1.925.151)**	**(2.993.625)**	**16.422.431**	***Difference [(IA-IB) + (IIA-IIB)]***
-	**(7.271.310)**	**(8.808.028)**	**(10.733.179)**	**(13.726.804)**	**2.695.627**	***Cumulative Difference***

b) Profil Maturitas Valuta Asing

No.	Pos-pos	Saldo *Balance*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*					
			< 1 bulan *<1 month*	> 1 bln s.d. 3 bln *> 1 bln s.d. 3 bln*	> 3 bln s.d. 6 bln *> 3 bln s.d. 6 bln*	> 6 bln s.d. 12 bln *> 6 bln s.d. 12 bln*	> 12 bulan *> 12 bulan*	
1	2	3	4	5	6	7	8	
I	**NERACA**							
	A Aset							
	1. Kas	451	451	-	-	-	-	
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	355	355	-	-	-	-	
	3. Penempatan pada bank lain	3.879	3.879	-	-	-	-	
	4. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	
	5. Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	-	
	6. Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	
	7. Lain-lain	35.227	35.227	-	-	-	-	
	Total Aset	**39.912**	**39.912**	**-**	**-**	**-**	**-**	
	B. Kewajiban							
	1. Dana Pihak Ketiga	7.187	7.120	57	8	2	-	
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
	3. Kewajiban pada bank lain	-	-	-	-	-	-	
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	
	5. Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	
	6. Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	
	7. Lain-lain	1.118	1.118	-	-	-	-	
	Total Kewajiban	**8.305**	**8.238**	**57**	**8**	**2**	**-**	
		-						
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	**31.606**	**31.673**	**(57)**	**(8)**	**(2)**	**-**	
II	**REKENING ADMINISTRATIF**							
	A. Tagihan Rekening Administratif							
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-	
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	
	Total Tagihan Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	
	B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1. Komitmen	-	-	-	-	-	-	
	2. Kontijensi	-	-	-	-	-	-	
	Total Kewajiban Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	**31.606**	**31.673**	**(57)**	**(8)**	**(2)**	**-**	
	Selisih Kumulatif	**-**	**31.673**	**31.616**	**31.608**	**31.606**	**31.606**	

(dalam jutaan rupiah)
(in million rupiah)

	Saldo *Balance*	31 Desember 2019 *December 31, 2019*					*Outpost*
		< 1 bulan *<1 month*	> 1 bln s.d. 3 bln *> 1 bln s.d. 3 bln*	> 3 bln s.d. 6 bln *> 3 bln s.d. 6 bln*	> 6 bln s.d. 12 bln *> 6 bln s.d. 12 bln*	> 12 bulan *> 12 bulan*	
	9	10	11	12	13	14	15
							BALANCE
							A. Asset
	180	180	-	-	-	-	*1. Cash*
	355	355	-	-	-	-	*2. Placements with Bank Indonesia*
	1.248	1.248	-	-	-	-	*3. Placements with other banks*
	-	-	-	-	-	-	*4. Securities*
	-	-	-	-	-	-	*5. Credit granted*
	-	-	-	-	-	-	*6. Other bills*
	-	-	-	-	-	-	*7. Others*
	1.783	**1.783**	**-**	**-**	**-**	-	***Total Assets***
							B. Obligations
	1.360	1.326	25	8	1	-	*1. Third Party Funds*
	-	-	-	-	-	-	*2. Liabilities to Bank Indonesia*
	-	-	-	-	-	-	*3. Liabilities to other banks*
	-	-	-	-	-	-	*4. Securities Issued*
	-	-	-	-	-	-	*5. Loans Received*
	-	-	-	-	-	-	*6. Other obligations*
	946	946	-	-	-	-	*7. Others*
	2.306	**2.272**	**25**	**8**	**1**	**-**	***Total Liabilities***
	(522)	**(488)**	**(25)**	**(8)**	**(1)**	-	***Difference between Assets and Liabilities on the Balance Sheet***
							ADMINISTRATIVE ACCOUNT
							A. Administrative Account Receivables
	-	-	-	-	-	-	*1. Commitment*
	-	-	-	-	-	-	*2. Contingencies*
	-	-	-	-	-	**-**	***Total Administrative Account Claims***
							B. Administrative Account Obligations
	-	-	-	-	-	-	*1. Commitment*
	-	-	-	-	-	-	*2. Contingencies*
	-	-	-	-	-	**-**	***Total Administrative Account Liabilities***
	-						
	-	-	-	-	-	**-**	***Difference in Claims and Liabilities in Administrative Accounts***
	(522)	**(488)**	**(25)**	**(8)**	**(1)**	-	***Difference [(IA-IB) + (IIA-IIB)]***
	-	**(488)**	**(513)**	**(521)**	**(522)**	**(522)**	***Cumulative Difference***

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Bank Riau Kepri melakukan pengelolaan risiko operasional pada seluruh aktivitas, dimana seluruh pegawai wajib berperan serta dalam mengelola risiko operasional pada unit kerja masing-masing serta memperhatikan kontrol yang efektif dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko yang dapat merugikan Bank.

Bank Riau Kepri telah memiliki kebijakan terkait penerapan manajemen risiko operasional sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko operasional pada Bank. Selain itu Bank Riau Kepri memiliki kebijakan terkait limit kewenangan dalam kegiatan operasional, pemisahan tugas dan tanggung jawab pada setiap level jabatan, serta adanya *approval* untuk setiap eskalasi.

Dalam mendukung penerapan majemen risiko operasional untuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, Bank Riau Kepri telah mengembangkan alat bantu manajemen risiko yaitu *Operational Risk Self Assessment* (ORSA) yang terdiri dari *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* dan *Loss event database.* Dimana Bank secara berkala melakukan pemantauan risiko operasional melalui penerbitan laporan yang disampaikan kepada Direksi.

Operational Risk

Operational risk is the risk due to inadequacy and / or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

Bank Riau Kepri carries out operational risk management in all activities, where all employees are required to participate in managing operational risk in their respective work units and pay attention to effective controls in anticipating possible risks that may harm the Bank.

Bank Riau Kepri has policies related to the implementation of operational risk management so as to minimize the possibility of operational risk occurring at the Bank. in addition, Bank Riau Kepri has policies related to limits of authority in operational activities, segregation of duties and responsibilities at each level of office, as well as approval for each escalation.

in supporting the implementation of operational risk management for the process of identification, measurement, monitoring and risk control, Bank Riau Kepri has developed a risk management tool, namely Operational Risk Self Assessment (ORSA) consisting of Risk Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicators and Loss event database. Where the Bank periodically monitors operational risk through the issuance of reports to the Board of Directors.

Tabel 1 : Bank Secara Individual
Table 1: Bank Individually

(dalam jutaan rupiah)
(in million)

No	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*			31 Desember 2019 *December 31, 2019*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir *Gross Income (Average for the last 3 years*	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR *RWA*	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir *Gross Income (Average for the last 3 years*	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR *RWA*
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendekatan Indikator Dasar *Basic Indicator Approach*	1.350.879	202.632	2.532.898	1.401.293	210.194	2.627.424
Total		**1.350.879**	**202.632**	**2.532.898**	**1.401.293**	**210.194**	**2.627.424**

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Risiko hukum antara lain dapat bersumber dari pada operasional, perjanjian dengan pihak ketiga, ketidakpastian hukum dan kelalaian penerapan hukum, hambatan dalam proses litigasi untuk penyelesaian klaim, serta masalah yurisdiksi antar Negara.

Bank Riau Kepri telah memiliki kebijakan serta pedoman penerapan manajemen risiko hukum. Selain itu Bank juga telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan di bidang hukum untuk memastikan bahwa aktivitas Bank telah sesuai dengan ketentuan perundang- undangan serta peraturan lainnya yang berlaku, sehingga Bank Riau Kepri dapat terhindar dari risiko hukum. Bank juga melakukan kajian risiko hukum untuk setiap produk dan aktivitas baru sebagai langkah untuk memitigasi risiko hukum. Divisi Hukum tersebut bertindak sebagai *"legal watch"* yang berfungsi untuk memberikan analisis/ advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi, selain itu juga berfungsi dalam memberikan legal opini dalam setiap perjanjian kerjasama yang akan dilakukan oleh Bank Riau Kepri.

Legal Risk

Legal risk is the risk due to legal claims and/or weaknesses in juridical aspects. The weakness of the juridical aspect, among others, is due to the existence of lawsuits, the absence of supporting statutory regulations, or the weakness of the engagement, such as not fulfilling the validity of the contract and the imperfect collateral binding. Legal risks, among others, can arise from operations, agreements with third parties, legal uncertainty and negligence in law enforcement, obstacles in the litigation process to settle claims, as well as jurisdictional issues between countries.

Bank Riau Kepri has policies and guidelines for implementing legal risk management. The Bank also has policies and procedures in management in the field of law to ensure that the Bank's activities are under statutory provisions and other applicable regulations so that Bank Riau Kepri can avoid legal risks. The Bank also conducts legal risk studies for each new product and activity as a step to mitigate legal risk.
The Legal Division acts as a "legal watch" which functions to provide legal analysis/advice to all employees at every level of the organization, besides that it also functions to provide legal opinions in any cooperation agreement to be carried out by Bank Riau Kepri.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya pemberitaan media dan/ atau rumor mengenai bank yang bersifat negatif, serta adanya komunikasi bank yang kurang efektif.

Bank Riau Kepri telah membentuk unit kerja tersendiri yang mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Sekretaris Perusahaan dimana unit kerja tersebut berfungsi untuk melakukan pengelolaan terhadap reputasi Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri telah memiliki kebijakan serta pedoman manajemen risiko reputasi. Bank Riau Kepri juga telah memiliki kebijakan mengenai standar pelayanan yang harus dilakukan oleh unit kerja operasional, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya risiko reputasi akibat kurang memadainya pelayanan Bank Riau Kepri, terdapat juga kebijakan mengenai penanganan keluhan nasabah. Selain itu Bank Riau

Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder trust that comes from negative perceptions of the bank. This is due to, among others, negative media coverage and/or rumours about banks, as well as ineffective bank communications.

Bank Riau Kepri has established a separate work unit that manages reputation risk, namely the Corporate Secretary Division where this work unit functions to manage the reputation of Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri has a reputation risk management policy and guidelines. Bank Riau Kepri also has a policy regarding service standards that must be carried out by operational work units, this is done to minimize the occurrence of reputation risk due to inadequate services of Bank Riau Kepri, there is also a policy on handling customer complaints. Besides, Bank Riau Kepri has a Call Center as a means to serve people who need banking

Kepri telah memiliki *Call Center* sebagai sarana untuk melayani masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan serta penyampaian permasalahan terkait dengan Bank Riau Kepri. Terkait hubungan dengan pihak investor Bank Riau Kepri telah memiliki unit kerja *investor relationship* yang bertugas melakukan komunikasi dengan pihak investor.

services and address issues related to Bank Riau Kepri. Regarding relations with investors, Bank Riau Kepri has an investor relationship work unit that is in charge of communicating with investors.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini timbul antara lain karena bank menerapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi bank, melakukan analisis lingkungan stratejik yang kurang komprehensif dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana stratejik. Selain itu risiko stratejik juga timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan dari regulator.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the changing business environment. This risk arises, among others, because the bank implements a strategy that is not in line with the bank's vision and mission, carries out a less comprehensive strategic environmental analysis and/or there is a strategic plan mismatch. Strategic risks also arise due to failure to anticipate changes in the business environment, including failure to anticipate changes in technology, changes in macroeconomic conditions, dynamics of competition in the market, and changes in regulatory policies.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penetapan serta pengarahan mengenai strategi bisnis Bank Riau Kepri sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Dalam menerapkan strategi bisnis tersebut dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang penyusunannya ditetapkan oleh Direksi dengan meminta persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and the Board of Directors determine and direct the business strategy of Bank Riau Kepri under their duties and authorities. in implementing this business strategy, it is stated in the Bank Business Plan (RBB), the preparation of which is determined by the Board of Directors by requesting approval from the Board of Commissioners.

Dalam melakukan pengelolaan strategi Bank, Direksi dibantu oleh Divisi Perencanaan Strategis dalam memonitor implementasi strategi bank termasuk implementasi Rencana Bisnis Bank. Seluruh unit bisnis/unit pendukung bertanggung jawab dalam membantu Direksi menyusun perencanaan stratejik dan mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan secara efektif. Adapun upaya pengendalian yang dilakukan untuk risiko stratejik adalah dengan melakukan analisa atas pencapaian kinerja Bank dengan melakukan evaluasi kinerja secara berkala antara Pemimpin Unit Kantor, Pemimpin Divisi dan Direksi.

in managing the Bank's strategy, the Board of Directors is assisted by the Strategic Planning Division in monitoring the implementation of the bank's strategy including the implementation of the Bank's Business Plan. All business units/support units are responsible for assisting the Board of Directors in formulating strategic planning and implementing the determined strategies effectively. The control measures carried out for strategic risk are by analyzing the Bank's performance achievement by conducting regular performance evaluations between the Head of the Office Unit, the Head of the Division and the Board of Directors.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak memenuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian intern yang konsisten.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the bank does not comply with and/or does not implement the prevailing laws and regulations. Compliance risk management is carried out through the consistent application of an internal control system.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kepatuhan, Bank Riau Kepri telah membentuk unit kerja kepatuhan yaitu Divisi Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh unit yang ada di bank telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Bank Riau Kepri telah memiliki kebijakan serta pedoman penerapan manajemen risiko kepatuhan. Selain itu Bank Riau Kepri juga telah memiliki kebijakan mengenai Kebijakan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yang diantaranya membahas mengenai transaksi transaksi yang mencurigakan serta pengkinian data nasabah serta kebijakan mengenai pengendalian gratifikasi dan terdapat prosedur kepatuhan untuk unit kerja sebagaimana diatur dalam pedoman fungsi kepatuhan Bank Riau Kepri. Selain itu terkait dengan penerbitan produk dan aktivitas baru terlebih dahulu dilakukan uji petik kepatuhan terkait kebijakan yang akan diterbitkan.

Pemantauan risiko kepatuhan Bank juga dilakukan melalui Aplikasi Sistem Informasi Kepatuhan (ASIK) dimana melalui aplikasi ini dapat dipantau parameter yang harus dikendalikan sesuai dengan ketentuan regulator.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Bank Riau Kepri tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai: nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan Bank Riau Kepri untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Investasi Barang Modal

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan investasi barang modal disajikan dalam tabel berikut.

in managing compliance risk, Bank Riau Kepri has established a compliance work unit, namely the Compliance Division which is responsible for ensuring that all units in the bank have complied with the prevailing regulations.

Bank Riau Kepri has policies and guidelines for implementing compliance risk management. Bank Riau Kepri also has a policy regarding the Anti Money Laundering Program (AML) and the Prevention of Terrorism Funding (PPT) which includes discussing suspicious transactions and updating customer data as well as policies regarding gratuity control and compliance procedures for work units as regulated in the guidelines for the compliance function of Bank Riau Kepri. Also, with the issuance of new products and activities, a compliance sampling test is first carried out with the policies to be issued.

Bank compliance risk monitoring is also carried out through the Compliance Information System Application (ASIK) where through this application parameters that must be controlled under regulatory provisions can be monitored.

Material Commitments Related to Investment of Capital Goods

Throughout 2020, Bank of Riau Kepri has no material ties for investment in capital goods. Therefore, there is no information regarding: the name of the party engaging in the tie-up, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill these ties, the currency that is the denomination and the steps that bank of Riau Kepri plans to protect the risks from the related foreign currency

Investment of Capital Goods

Investment in the form of capital goods (capital expenditure) is an activity of spending funds that is used to buy a number of fixed assets or add value to fixed assets that are expected to provide future benefits.

Types and Investment Value of Capital Goods

Types and investments of capital goods are presented in the following table.

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal – Aset Tetap (dalam Rupiah penuh)
Table of Types and Investment Value of Capital Goods - Fixed Assets (in IDR)

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Jenis	Nilai Tahun 2020 *Value in 2020*	Nilai Tahun 2019 *Value in 2019*	*Type*
Tanah dan Bangunan	-	92	*Land and Buildings*
Mesin dan Peralatan Kantor	42.563	27.873	*Office Machinery and Equipment*
Kendaraan	1.537	969	*Vehicle*
Sub Jumlah	**44.100**	**28.934**	***Sub Total***
Aset dalam penyelesaian	13.440	13.764	*Assets in progress*
Total	**57.540**	**42.699**	***Total***

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal bertujuan untuk memperluas jaringan kantor yang diharapkan dapat menjangkau masyarakat lebih luas dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat setempat serta dapat memberikan nilai tambah bagi Bank Riau Kepri di masa yang akan datang.

Investment Objectives of Capital Goods

Investment in capital goods aims to expand the office network which is expected to reach a wider community and provide greater benefits to the local community and can provide added value for Bank of Riau Kepri in the future.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt and Capital

Investasi

Untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja, Bank Riau Kepri melakukan investasi pada sejumlah efek-efek. Adapun rincian investasi Bank Riau Kepri per 31 Desember 2019 dan 2020 disajikan sebagai berikut.

Invesment

to increase profitability and performance, Bank of Riau Kepri invests in a number of securities. The details of the investment of Bank of Riau Kepri as of December 31, 2019 and 2020 are presented as follows.

Tabel Rincian Investasi Efek-Efek
Details Table of Securities Investment

(dalam jutaan Rupiah)
(in IDR)

Uraian	2020	2019	Pertumbuhan *Growth*		*Description*
			IDR	%	
1	2	3	4 = 2-3	5 = 4/3	6
SBPM obligasi tersedia untuk dijual	975.434	877.810	97.623	11,12%	*SBPM bonds available for sale*
SBPU tersedia untuk dijual	-	2.159.580	(2.159.580)	(100,00%)	*SBPU is available for sale*
SBPU reksadana dimiliki hingga jatuh tempo	3.109.914	620.132	2.489.783	401,49%	*Mutual fund SBPU is held to maturity*
Sukuk BI diperdagangkan	1.572.719	120.000	1.452.719	1.210,60%	*BI Sukuk is traded*
SBPM SBSN PD/SM dimiliki hingga jatuh tempo	30.000	-	30.000	100,00%	*SBPM SBSN PD / SM held until maturity*
SBPM SBSN PD/SM HTM Premium	1.459	-	1.459	100,00%	*SBPM SBSN PD/SM HTM Premium*
Jumlah Efek-efek	**5.689.527**	**3.777.522**	**1.912.004**	**50,62%**	*Number of Securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.545)	-	(5.545)	(100,00%)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**5.683.982**	**3.777.522**	**1.906.459**	**50,47%**	***Total - net***

Ekspansi

Informasi yang berkaitan dengan ekspansi Bank Riau Kepri disajikan dalam tabel di bawah ini:

Expansion

Information relating to the expansion of Bank of Riau Kepri is presented in the table below:

Tabel Ekspansi
Table of Expansion

Jaringan Kantor	2020	2019	Ekspansi *Expansion*	*Office network*
Cabang konvensional	19	18	1	*Conventional Branch*
Cabang Syariah	2	2	0	*Sharia Branch*
Cabang Pembantu Setingkat	76	77	(1)	*Sub Branch Office*
Kantor kas	56	53	3	*Cash office*
Unit layanan syariah	87	52	35	*Sharia sevice unit*

Divestasi

Bank Riau Kepri tidak melakukan kegiatan divestasi sepanjang tahun 2020.

Divesment

Bank of Riau Kepri does not carry out divestment throughout 2020.

Akuisisi

Bank Riau Kepri tidak melakukan kegiatan akuisisi sepanjang tahun 2020.

Acquisition

Bank of Riau Kepri does not carry out acquistion throughout 2020.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Bank Riau Kepri tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal sepanjang tahun 2020.

Debt Restructuring/Capital

Bank Riau Kepri did not carry out debt restructuring transactions and/or capital restructuring throughout 2020.

Komitmen dan Kontinjensi

Posisi jumlah kewajiban komitmen pada tahun 2020 adalah sebesar Rp435,90 miliar, menurun 44,90% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp791.048 juta Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik lainnya (*committed*).

Tagihan kontijensi yaitu pendapatan bunga dalam penyelesaian bunga kredit yang diberikan meningkat sebesar 10,88% atau Rp47,01 miliar menjadi Rp479,01 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2019 sebesar Rp432.00 miliar, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kualitas kredit yang diberikan yang sejalan dengan penurunan NPL *gross*.

Kewajiban kontinjensi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp36,80 miliar, menurun 43,44% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp65,07 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan pada tahun 2020 pemberian garansi yang diberikan menurun. Sedangkan untuk kontijensi dan komitmen lainnya mengalami penurunan sebesar 1,72% atau sebesar Rp10,14 miliar, penurunan disebabkan oleh turunnya aset produktif yang kredit yang diberikan sebesar Rp6,41 miliar.

Commitment and Contingencies

The position of the total commitment obligations in 2020 was IDR 435.90 billion, a decrease of 44.90% compared to 2019, which amounted to IDR 791,048 million. The decrease was mainly due to a decrease in credit facilities for other undrawn (committed) customers.

Contingent claims, is interest income in settlement of loan interest rates increased by 10.88% or IDR 47.01 billion to IDR 479.01 billion compared to the 2019 position of IDR 432.00 billion, this indicates that there has been an increase in the quality of loans provided. in line with the decrease in gross NPL.

Contingent liabilities in 2020 amounted to IDR 36.80 billion, a decrease of 43.44% compared to 2019 amounting to IDR 65.07 billion. The decrease is due to the decreasing guarantee in 2020. Meanwhile, contingencies and other commitments were decreased by 1.72% or as much as IDR 10.14 billion, the decrease was due to the decrease in productive assets, which credit was extended by IDR 6.41 billion.

Tabel Komitmen dan Kontinjensi
Table of Commitment and Contingency

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian *Description*	2020	2019	Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease*	
			Nominal *Nominal*	%
Komitmen | *Commitments*				
Tagihan Komitmen ***Commitments Bill***				
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik *Undisbursed loan facilities*	-	-	-	-
Kewajiban komitmen *Commitments liabilities*				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik *Undrawn credit facilities granted to customers*	-	-	-	-
BUMN	85.394	79.724	5.670	7,11%
Lainnya *Others*	350.501	711.324	(360.823)	(50,73%)
Jumlah | *Total*	**435.895**	**791.048**	**(355.152)**	**(44,90%)**
Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik *Undrawn loan facilities granted to other banks*	-	-	-	-
Jumlah | *Total*	**435.895**	**791.048**	**(355.152)**	**(44,90%)**
Kontinjensi | *Contingencies*				
Tagihan kontinjensi ***Contingencies Bill***				
Garansi yang diterima *Warranty received*	-	-		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian *Interest income in progress*				
Bunga kredit yang diberikan *Credit interest given*	479.010	432.002	47.008	10,88%
Bunga lainnya *Other interest*	-	-	-	-
Jumlah | *Total*	**479.010**	**432.002**	**47.008**	**10,88%**
Kewajiban kontinjensi *Contingencies Liability*				
Garansi yang diberikan *Warranty given*	36.799	65.067	(28.267)	(43,44%)
Lainnya *Others*	-	-	-	-
Jumlah | *Total*	**36.799**	**65.067**	**(28.267)**	**(43,44%)**
Lainnya | *Others*				
Penerusan kredit *Credit extension*	224.162	224.512	(350)	(0,16%)
Aset produktif yang dihapus buku *Productive assets that are written off the books*				
Aset produktif: *Productive Assets*				

Uraian *Description*	2020	2019	Kenaikan/Penurunan *Increase/decrease*	
			Nominal *Nominal*	%
Kredit yang diberikan *Credit given*	278.321	284.728	(6.406)	(2,25%)
Lainnya *Others*	259	259	-	0,00%
Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih *Productive assets written off books that are recovered or collected successfully*				
Kredit yang diberikan *Credit given*	78.399	81.784	(3.385)	(4,14%)
Lainnya *Others*	-	-	-	-
Jumlah | *Total*	**581.142**	**591.283**	**(10.141)**	**(1,72%)**

Pada tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat kredit yang dihapus bukukan, saldo kredit hapus buku disajikan dalam laporan rekening administratif.

in 2020 and 2019 there were no written-off credits, write-off credit balances were presented in the administrative account statement.

Tabel Kredit Penghapus Bukuan
Write-Off Credit Balances Table

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	2020	2019	*Description*
Penghapus bukuan kredit	-	-	*Writte-off credit*
Penerimaan kembali pokok	6.406	6.542	*Acceptance back principal*
Saldo kredit hapus buku	278.321	284.728	*Write-off credit balance*

Pencapaian Target dan Target ke Depan

Pencapaian Target 2020

Untuk mengetahui kinerja Bank dan memastikan bahwa strategi objektif terpenuhi, Bank Riau Kepri telah mengidentifikasi beberapa indikator penting dalam pengukuran kinerja Bank sebagai perbandingan antara kinerja tahun sebelumnya dengan kinerja yang akan datang yang telah disusun berdasarkan Rencana Bisnis Bank.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Secara keseluruhan indikator realisasi pertumbuhan kinerja Bank Riau Kepri ditahun 2020 dapat dikatakan baik jika dibandingkan dengan rencana target yang ditetapkan di tahun 2020.

Achievement of Target and Future Target

Target Achievement in 2020

to find out the Bank's performance and ensure that objective strategies are met, Bank of Riau Kepri has identified several important indicators in measuring the Bank's performance as a comparison between the previous year's performance and future performance which have been prepared based on the Bank's Business Plan.

Comparison of Target and Financial Realization

Overall, the indicators of realization of growth in the performance of Bank of Riau Kepri in 2020 can be said to be good if compared to the target plan set in 2020.

Tabel Perbandingan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi Keuangan 2020
Table Comparison of Bank Business Plans and Financial Realization 2020

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	Realisasi Desember 2020 *Realize in 2020*	Target Desember 2020 *Target for 2020*	Pencapaian *Achievement*	*Description*
1	2	3	4=2/3	5
Posisi Keuangan				*Financial Position*
Aset	28.199.966	26.500.000	106,41%	*Assets*
Kredit yang diberikan	18.433.641	18.442.757	99,95%	*Credit given*
Dana Pihak Ketiga	22.142.644	20.510.000	107,96%	*Third-party funds*
Giro	3.453.032	3.264.000	105,79%	*Current accounts*
Tabungan	6.352.385	6.759.000	93,98%	*Savings*
Deposito	12.337.227	10.487.000	117,64%	*Deposits*
Laba Rugi				*Profit and loss*
Pendapatan bunga	2.316.795	2.278.189	101,69%	*Interest income*
Beban bunga	1.011.153	996.518	101,47%	*Interest expense*
Pendapatan (beban) bunga bersih	1.305.642	1.281.672	101,87%	*Net interest income*
Pendapatan (beban) operasional selain bunga	(608.403)	(752.901)	81,90%	*Operational income (expense) other than interest*
Laba (rugi) tahun berjalan setelah paiak	463.970	375.000	123,73%	*Profit (loss) for the year*
Rasio Keuangan (%)				*Financial ratio (%)*
Capital Adequacy Ratio (CAR)	20,77	20,61	100,78%	*Capital Adequacy Ratio (CAR)*
Return on Assets (RoA)	2,54	1,92	132,29%	*Return on Assets (RoA)*
Return on Equity (RoE)	15,94	12,99	122,71%	*Return on Equity (RoE)*
Net Interest Margin (NIM)	5,32	5,63	94,49%	*Net Interest Margin (NIM)*
Non Perfoming Loan (NPL) *Gross*	2,83	2,99	94,65%	*Non Perfoming Loan (NPL) Gross*
Non Perfoming Loan (NPL) *Net*	1,01	0,88	114,77%	*Non Perfoming Loan (NPL) Net*
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	73,54	79,05	93,03%	*Opeation Expenses operation income (BOPO)*

Pencapaian total aset sebesar 106,41% berada di atas target dengan realisasi aset pada tahun 2020 sebesar Rp28,20 triliun. Kredit yang diberikan sedikit di bawah target sebesar 99,95% dengan realisasi sebesar Rp18,43 triliun. Untuk meningkatkan penyaluran kredit Bank Rlau Kepri akan melakukan strategi pemasaran yang sejalan dengan arah kebijakan bank yang tertuang pada rencana bisnis bank tahun 2021-2023 dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

The achievement of total assets of 106.41% is above the target with realized assets in 2020 amounting to IDR 28.20 trillion. Loans granted were slightly below the target of 99.95% with a realization of IDR 18.43 trillion. To increase lending, Bank Riau Kepri will implement a marketing strategy that is in line with the direction of the bank's policies set out in the bank's business plan for 2021-2023 while still observing the principles of prudence (prudential banking).

Dana pihak ketiga berhasil melebihi target sebesar 107,96% dengan realisasi di tahun 2020 sebesar Rp22,14 triliun. Pencapaian tersebut sejalan dengan pencapaian giro sebesar 105,79% dengan realisasi ditahun 2020 sebesar Rp3,45 triliun dan pencapaian deposito sebesar 117,64% dengan realisasi ditahun 2020 sebesar Rp12,34 triliun. Pencapaian pendapatan bunga bersih sebesar 101,87% dengan realisasi di tahun 2020 sebesar Rp1,31 triliun. Demikian pula dengan laba tahun 2020 terealisasi Rp463,97 miliar dengan pencapaian 123,73%. Kedepannya Bank Riau Kepri akan terus meningkatkan kinerja dengan berpedoman kepada rencana bisnis bank tahun 2021-2023 yang telah disusun.

Third-party funds managed to exceed the target of 107.96% with realization in 2020 amounting to IDR 22.14 trillion. This achievement is in line with the achievement of current accounts of 105.79% with the realization in 2020 amounting to Rp3.45 trillion and the achievement of deposits amounting to 117.64% with the realization in 2020 amounting to Rp12.34 trillion. Achievement of net interest income of 101.87% with realization in 2020 amounting to Rp1.31 trillion. Likewise, the realized profit in 2020 was IDR 463.97 billion with achievement of 123.73%. In the future, Bank Riau Kepri will continue to improve its performance based on the bank's business plan for 2021-2023 that has been prepared.

Pada tahun 2020 beberapa rasio penting, antara lain, CAR, RoA dan RoE telah melebihi target dengan capaian yang sangat baik yaitu masing-masing sebesar 100,78%, 132,29%, 122,71%. Ke depannya, Bank Riau Kepri akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja Bank Riau Kepri di masa yang akan datang akan senantiasa mengalami peningkatan secara berkelanjutan.

In 2020 several important ratios, among others, CAR, RoA and RoE have exceeded the target with excellent achievements, namely 100.78%, 132.29%, 122.71% respectively. Going forward, Bank Riau Kepri will continue to evaluate the implementation of the strategy that has been set, so that the performance of Bank Riau Kepri in the future will always increase continuously.

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan Produk

Comparision of Target and Product Development

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan Produk/Aktivitas Baru
Table Comparison of Target and Realization of New Product/Activity Development

No	Jenis *Type*	*Target*	Deskripsi *Description*	Realisasi *Realization*
A.	**Produk** *Product*			
1.	Kredit *Supply Chain* *Supply chain credit*	Juni 2020	Kredit *supply chain* adalah kredit yang diberikan kepada Badan Usaha baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum serta Badan Layanan Umum yang memiliki tagihan *(invoice)* kepada *Principal* sebagaimana yang tertuang dalam kontrak/perjanjian atau yang dapat dipersamakan dengan itu. *Supply chain credit is credit given to Business Entities, both legal entities and non-legal entities as well as Public Service Entities that have invoices to the Principal as stated in the contract / agreement or equivalent.*	Produk diluncurkan triwulan II tahun 2020. *The product was launched in the second quarter of 2020.*
2.	KUR Syariah *Sharia KUR*	Maret 2020	Pembiayaan disalurkan dengan sumber modal dari bank, dan margin pembiayaan disubsidi Pemerintah. *Financing is channeled with a source of capital from banks, and the financing margin is subsidized by the Government.*	Produk diluncurkan triwulan I tahun 2020. *The product was launched in the first quarter of 2020.*
3.	KAG Pra Pensiun Pegawai Bank Riau Kepri *KAG Pre-Pension Employees of Bank of Riau Kepri*	Juni 2020	Pemberian fasilitas kredit pegawai Bank Riau Kepri yang dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun akan memasuki usia pensiun mengingat ketentuan kredit pegawai Bank Riau Kepri saat ini maksimal jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum memasuki usia pensiun. *Providing credit facilities for employees of Bank of Riau Kepri who in less than 1 (one) year will enter retirement age considering that the current maximum loan period for employees of Bank Riau Kepri is 3 (three) months before entering retirement age.*	Produk diluncurkan triwulan II tahun 2020. *The product was launched in the second quarter of 2020.*
4.	Tabungan Terencana Syariah (Tabungan iB Sinar Qurban, Tabungan iB Dhuha Terencana, dan Tabungan Sinar Pendidikan iB) *Sharia Planned Savings (iB Sinar Qurban Savings, planned iB Dhuha Savings, and Sinar Pendidikan iB Savings)*	Juni 2020	Tabungan terencana syariah merupakan tabungan syariah dengan menggunakan akad *Mudharabah* untuk simpanan terencana yang didebet dari rekening sumber, yang terdiri dari: • Tabungan iB Sinar Qurban yang diperuntukkan bagi nasabah yang berencana untuk melaksanakan ibadah qurban. • Tabungan iB Dhuha Terencana yang diperuntukkan bagi nasabah yang berencana untuk melaksanakan ibadah haji atau umroh. • Tabungan Sinar Pendidikan iB yang diperuntukkan bagi nasabah yang berencana untuk biaya pendidikan anak. *Sharia planned savings are sharia savings using the Mudharabah agreement for planned savings that are debited from the source account, which consists of:* • *Sinar Qurban iB savings, intended for customers who plan to perform qurban worship.* • *Planned iB Dhuha Savings intended for customers planning to carry out the Hajj or Umrah pilgrimage.* • *Sinar Pendidikan iB Savings for customers who plan to pay for children's education.*	Produk diluncurkan triwulan II tahun 2020. *The product was launched in the second quarter of 2020.*
5.	Giro iB Mudharabah *iB Mudharabah current account*	September 2020	Giro iB Mudharabah adalah simpanan nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan yang akan memperoleh bagi hasil setiap bulannya sesuai dengan nisbah yang ditetapkan. *Giro iB Mudharabah is a customer deposit at a Bank whose withdrawal can be made according to an agreement by means of a check, bilyet giro, other means of payment order, or with a book-entry order which will receive profit sharing every month according to a stipulated ratio.*	Produk diluncurkan triwulan II tahun 2020. *The product was launched in the second quarter of 2020.*

No	Jenis *Type*	*Target*	Deskripsi *Description*	Realisasi *Realization*
6.	*Virtual Account* *Virtual Account*	November 2020	Layanan perbankan kepada nasabah (Pemda dan Non Pemda) dalam penyaluran dan penerimaan dana dari tiap anggota secara *realtime* tanpa harus memiliki rekening Bank. *Banking services to customers (Pemda and Non Pemda) in channeling and receiving funds from each member in real time without having to have a bank account.*	Di *carry over* ke tahun 2021 *Carry over to 2021.*
B. Aktivitas *Activity*				
1.	*Priority Banking* *Priority Banking*	Juni 2020	Jasa atau layanan lain. Jasa atau layanan terkait produk dan/atau aktivitas dengan keistimewaan tertentu bagi nasabah prima. *Other services or services. Services or services related to products and / or activities with certain privileges for prime customers.*	Produk diluncurkan triwulan II tahun 2020. *The product was launched in the second quarter of 2020.*
2.	*Cash Management System* *Cash Management System*	Juni 2020	Layanan perbankan berbasis internet untuk nasabah melakukan monitoring dan transaksi keuangan secara *reltime* dan *online,* sehingga pengelolaan arus dana dapat dilakukan secara cepat dan akurat. *Internet-based banking services for customers to monitor and monitor financial transactions on a live and online basis, so that the management of fund flows can be carried out quickly and accurately.*	Produk diluncurkan triwulan I tahun 2020. *The product was launched in the first quarter of 2020.*
3.	Layanan *Call Center* *Call Center Services*	September 2020	Layanan *call center* merupakan layanan yang berfungsi sebagai *customer service* yang melayani informasi dan pengaduan nasabah selama 24 jam. *Call center services is services that function as a customer services that serves customer information and complaints for 24 hours.*	Produk diluncurkan triwulan I tahun 2020. *The product was launched in the first quarter of 2020.*
4.	*New M-Banking* *New M-Banking*	Juli 2020	Kegiatan sistem pembayaran dan electronic banking. Layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui telepon seluler. Rencana penambahan fitur *mobile banking* dengan menggunakan vendor baru. *Payment system and electronic banking activities. Service for banking transactions via cell phones. Plans to add mobile banking features by using new vendors.*	Produk diluncurkan triwulan II tahun 2020. *The product was launched in the second quarter of 2020.*
5.	Kartu Debit Bank Riau Kepri *Bank of Riau Kepri Debit Card*	September 2020	Kartu debit adalah metode pembayaran menggunakan kartu ATM/ Debit melalui EDC Bank Riau Kepri atau Bank Lain. *Debit card is payment method using ATM/debit card through EDC Bank of Riau Kepri or other Banks.*	Di *carry over* ke tahun 2021 *Carry over to 2021.*
6.	*Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*	Oktober 2020	QRIS adalah layanan pembayaran retail digital atau transaksi lainnya dengan memanfaatkan QR Code dengan strandar QRIS. *QRIS is a digital retail payment service or other transaction using a QR Code with the QRIS standard.*	Di *carry over* ke tahun 2021 *Carry over to 2021.*
7.	Layanan *Crossborder ATM Service Al-Rajh*i *Al-Rajhi ATM Service Crossborder Service*	Oktober 2020	Sebagai sarana memudahkan dalam bertransaksi yang dapat diakses oleh nasabah tanpa harus membawa uang tunai pada saat melakukan perjalanan keluar negeri khususnya pada saat ibadah umroh dan haji. *As a means of facilitating transactions that can be accessed by customers without having to carry cash when traveling abroad, especially during Umrah and Haj pilgrimage.*	Di *carry over* ke tahun 2021 *Carry over to 2021.*
8.	SKPD *Online* *Online SKPD*	Juni 2020	Layanan perbankan berbasis web yang dikembangkan oleh Bank Riau Kepri yang bertujuan untuk membantu Pemerintah Daerah untuk mengelola dan menyalurkan dana dari bendahara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) ke seluruh rekening pegawai dan/ atau rekening rekanan Pemerintah Daerah untuk transaksi belanja SKPD. *A web-based banking service developed by Bank of Riau Kepri which aims to assist Regional Governments to manage and channel funds from the treasurer of Regional Work Units (SKPD) to all employee accounts and/or regional government partner accounts for SKPD spending transactions.*	Produk diluncurkan triwulan II tahun 2020. *The product was launched in the second quarter of 2020.*

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Rencana pemenuhan SDM disesuaikan dengan pertumbuhan dan kebutuhan bisnis Bank. Sesuai dengan rencana pengembangan organisasi untuk mendukung perkembangan bisnis, maka realisasi pengembangan SDM sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Comparison of Target and Realization Development Human Resources

The HR fulfillment plan is adjusted to the growth and business needs of the Bank. in accordance with the organizational development plan to support business development, the realization of HR development by the end of 2020 is as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM Tahun 2020
Table Comparison of Target and Realization of Human Resources Development in 2020

Uraian	Realisasi 2020 *Realize in 2020*	Rencana 2020 *Plan in 2020*	Pencapaian *Achievement*	*Description*
1	2	3	4=2/3	5
Jumlah peserta pelatihan (dalam orang)	7.125	4.556	156,39%	*Number of trainees (in people)*
Biaya pelatihan (jutaan Rupiah)	13.238	22.177	59,69%	*Training fee (full IDR)*

Realisasi biaya pelatihan tahun 2020 sebesar Rp13.238 miliar, dengan pencapaian 59,69% dari target tahun 2020 sebesar 22.177 miliar. Tidak tercapainya target biaya pelatihan tahun 2020 dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan menjadi terbatas yang semula direncanakan dengan metode pelatihan secara klasikal (tatap muka) beralih menjadi *online class*. Akan tetapi realisasi peserta pelatihan jauh melebihi rencana karena dengan metode *online* dapat mengikutsertakan lebih banyak peserta tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Realization of training costs in 2020 amounted to IDR 13,238 billion, achieving 59.69% of the 2020 target of 22,177 billion. The 2020 training cost target was not achieved due to the COVID-19 pandemic conditions so that the implementation of training activities was limited, which was originally planned with the classical training method (face-to-face) switching to online classes. However, the realization of the training participants far exceeded the plan because the online method could include more participants without having to spend a lot of money.

Target ke Depan

Manajemen Bank Riau Kepri telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan berdasarkan asumsi makro dan mikro tahun 2021 dengan beberapa indikator sebagai berikut:

Future Target

The management of Bank Riau Kepri has prepared a Bank Business Plan for 2021 taking into account current economic conditions and based on macro and micro assumptions for 2021 with the following indicators:

Tabel Asumsi dalam Menyusun Proyeksi
Table of Assumptions in Preparing Projections

(dalam %)
(in %)

Asumsi	2021	*Assumption*
ASUMSI MAKRO		*Macro assumption*
Pertumbuhan PDB	4,5%-5%	*PDB Growth*
Inflasi	3,0%±1%	*Inflation*
Kurs IDR/USD	Rp14.900 - Rp15.300	*IDR/USD exchange rate*
BI 7 Days Rate	3,50%	*BI 7 Days Rate*
ASUMSI MIKRO		*Micro Assumption*
Pertumbuhan kredit	7,5 ± 1%	*Credit growth*
Pertumbuhan dana pihak ketiga	11 ± 1%	*Third-party funds growth*
Tingkat bunga simpanan-tabungan	0%-3%	*Interest rate on savings*
Tingkat bunga kredit ritel komersial	4,5%-4,75%	*Interest rate on commercial retail loan*

Sumber: Rencana Bisnis Bank Riau Kepri
Source : Bank of Riau Kepri Business Plan

Berdasarkan kondisi makro dan mikro pada tahun 2020 dan asumsi perbankan di tahun 2021, maka disusun proyeksi sebagai berikut

Based on macro and micro conditions in 2020 and banking assumptions in 2021, the following projections are prepared

Proyeksi Keuangan Tahun 2021

Financial Projection in 2021

Tabel Proyeksi Keuangan 2021
Table of Financial Projection in 2021

(dalam jutaan Rupiah)
(in IDR million)

Uraian	Proyeksi 2021 *Projection in 2021*	*Description*
Posisi Keuangan		*Financial Position*
Aset	29.000.000	*Assets*
Kredit yang diberikan	19.956.000	*Credit given*
Dana Pihak Ketiga	22.696.000	*Third-party funds*
Giro	4.020.000	*Current accounts*
Tabungan	8.009.000	*Savings*
Deposito	10.667.000	*Deposits*
Laba Rugi		*Profit and loss*
Pendapatan bunga	2.329.991	*Interest income*
Beban bunga	928.715	*Interest expense*
Pendapatan (beban) bunga bersih	1.401.276	*Net income (expense) interest*
Pendapatan (beban) operasional selain bunga	(857.103)	*Operational income (expense) other than interest*
Laba (rugi) tahun berjalan setelah pajak	390.000	*Profit (loss) current year*
Rasio Keuangan (%)		*Financial ratio (%)*
Capital Adequacy Ratio (CAR)	21,07%	*Capital Adequacy Ratio (CAR)*
Return on Assets (RoA)	1,85%	*Return on Assets (RoA)*
Return on Equity (RoE)	12,89%	*Return on Equity (RoE*
Net Interest Margin (NIM)	5,44%	*Net Interest Margin (NIM)*
Non Perfoming Loan (NPL) Gross	2,68%	*Non Perfoming Loan (NPL) Gross*
Non Perfoming Loan (NPL) Net	0,85%	*Non Perfoming Loan (NPL) Net*
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	78,62%	*Operating Expenses Operating Income (BOPO)*

Proyeksi Pemasaran Tahun 2021

Rencana penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru Bank Riau Kepri tahun 2021 disajikan sebagai berikut

Marketing Projection in 2021

Plans for product issuance and / or implementation of new activities of Bank Riau Kepri in 2021 are presented as follows

Tabel Proyeksi Pemasaran Tahun 2021
Table of Marketing Projection in 2021

No	Produk *Product*	Deskripsi *Description*
A.	**Produk** *Product*	
1.	Hasanah card (Co-branding) *Hasanah card (Co-branding)*	Kartu Kredit Syariah bekerjasama dengan BNI Syariah *Sharia credit card in collaboration with BNI Sharia*
B.	**Aktivitas** *Activity*	
1.	*Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*	Fasilitas layanan yang diberikan kepada nasabah Bank Riau Kepri untuk melakukan transaksi pembayaran QRIS melalui aplikasi BRK *mobile* dan layanan penerimaan transaksi pembayaran QRIS bagi *merchant* Bank Riau Kepri QRIS. *Service facilities provided to Bank of Riau Kepri 's customers to make QRIS payment transactions through the BRK mobile application and QRIS payment transaction acceptance services for Bank of Riau Kepri QRIS merchants.*
2.	*Debit As Issuer* *Debit As Issuer*	Layanan kartu pembayaran secara elektronik yang diterbitkan oleh Bank Riau Kepri untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi pembayaran melalui mesin *Electronic Data Capture* (EDC) Bank Riau Kepri atau mesin EDC Bank lain secara non tunai. *Electronic payment card services issued by Bank of Riau Kepri to make it easier for customers to make payment transactions through Bank of Riau Kepri's Electronic Data Capture (EDC) machines or other bank EDC machines in a non-cash manner.*
3.	Layanan *Cross Border* ATM Al-rajhi *Cross Border ATM Al-rajhi Services*	Sebagai sarana memudahkan dalam bertransaksi yang dapat diakses oleh nasabah tanpa harus membawa uang tunai pada saat mealkukan perjalanan keluar negeri khususnya pada saat ibadah umroh dan haji. *As a means of facilitating transactions that can be accessed by customers without having to carry cash when traveling abroad, especially during Umrah and Haj pilgrimage.*
4.	*Virtual Account* (gen 2) *Virtual Account (gen 2)*	Produk simpanan yang bukan merupakan *real account* dan tidak masuk dalam kategori DPK namun terhitung sebagai aset dengan bertujuan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi (baik pembayaran, pembelian dan penyaluran dana). *Savings products that are not real accounts and are not included in the DPK category but are counted as assets with the aim of providing convenience to customers in making transactions (both payments, purchases and distribution of funds).*
5.	*Customer on Boarding* *Customer on Boarding*	Merupakan layanan yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk membuka rekening tanpa harus datang ke kantor Bank Riau Kepri, adapun layanan dimaksud akan di tambahkan pada fitur *mobile banking* Bank Riau Kepri. *Is a service that makes it easy for customers to open accounts without having to come to the Bank of Riau Kepri's office, while the service in question will be added to the mobile banking feature of Bank of Riau Kepri.*
6.	*Debit As Aquirer* *Debit as Aquirer*	Layanan kartu pembayaran secara elektronik yang diterbitkan oleh Bank Riau Kepri untuk mempermudah Nasabah melakukan transaksi pembayaran melalui mesin EDC Bank Riau Kepri atau mesin EDC Bank Lain secara non tunai, dimana Bank Riau Kepri bertindak sebagai pemilik mesin *(acquirer).* *Electronic payment card services issued by Bank of Riau Kepri to make it easier for customers to make non-cash payment transactions through Bank of Riau Kepri's EDC machines or Other Bank EDC machines, where Bank of Riau Kepri acts as the machine owner (acquirer).*

Proyeksi Pengembangan SDM Tahun 2021

Transformasi organisasi menjadi perbankan syariah nasional perlu didukung penguatan Sumber Daya Insani (SDI) organisasi. Pendidikan dan pelatihan didorong agar seluruh pegawai kompeten sebagai SDI perbankan syariah dan sejalan dengan visi, misi dan strategi organisasi. Bank menyadari bahwa SDI merupakan faktor terpenting dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. untuk itu, Bank menempatkan pegawai sebagai mitra strategis dalam menjalankan Rencana Bisnis Bank. Di sisi lain, pengembangan SDI dilakukan dengan mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki dalam merespon tantangan dalam industri perbankan, yang pada saat bersamaan berupaya menyesuaikan diri terhadap kebutuhan nasabah yang dinamis dan kritis.

Inisiatif strategis pengembangan SDI untuk tahun 2021 difokuskan pada program:

1. Kajian kebijakan SDI terkait dengan pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja
2. Penghitungan *Work Load Analysis* (WLA)
3. Implementasi Aplikasi SKI *online* Lanjutan
4. Pelaksanaan *Assessment* (Pegawai, Calon Direksi, dan lain-lain)
5. *Review* ketentuan melanjutkan pendidikan
6. Pengembangan sistem *e-learning*
7. Kajian *digital library*
8. Pelaksanaan *training* dibidang syariah
9. Pelaksanaan program pengembangan *sharia leadership*
10. Rekrutmen pegawai tetap sesuai kebutuhan

Projection HR Development in 2021

The transformation of the organization into a national sharia banking needs to be supported by the strengthening of the organization's Human Resources (SDI). Education and training are encouraged so that all employees are competent as SDI sharia banking and are in line with the vision, mission and strategy of the organization. The Bank realizes that SDI is the most important factor in achieving sustainable growth. For this reason, the Bank places employees as strategic partners in carrying out the Bank's Business Plan. On the other side, SDI development is carried out by mobilizing all available resources and capabilities in responding to challenges in the banking industry, while at the same time trying to adapt to dynamic and critical customer needs.

SDI development strategic initiatives for 2021 are focused on the following programs:

1. *SDI policy studies related to the enforcement of the Job Creation Act*
2. *Calculation of Work Load Analysis (WLA)*
3. *Advanced online SKI Application Implementation*
4. *Implementation of the Assessment (Employees, Candidates for Directors, etc.)*
5. *Review the provisions of continuing education*
6. *E-learning System Development*
7. *digital library study*
8. *Implementation of training in field of sharia*
9. *Implementation sharia leadership development program*
10. *Recruitment of Permanent Employee as needed*

Tabel Rencana Pengembangan SDM Tahun 2021
Table of HR Development Plans in 2021

Uraian	Proyeksi 2021 *Projection in 2021*	*Description*
Jumlah Pegawai	2.234	*Number of employees*

Tabel Rencana Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021
Table of Education and Training Cost Plans in 2021

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian	Proyeksi 2021 *Projection in 2021*	*Description*
Total biaya pendidikan dan pelatihan (diklat)	25.733	*Total cost of education and training (diklat)*

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi ke Depan

Pemulihan perekonomian global diprakirakan semakin membaik. Perkembangan tersebut sejalan dengan implementasi vaksinasi COVID-19 di banyak negara untuk membangun *herd immunity* dan mendorong mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global yang lebih tinggi di negara maju ditopang terutama oleh Amerika Serikat (AS), sedangkan di negara berkembang didorong oleh perbaikan ekonomi Tiongkok dan India. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada 2021 diprakirakan mencapai 5,1%, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya sebesar 5,0%. Sejalan dengan perbaikan ekonomi global tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia terus meningkat sehingga mendukung perbaikan kinerja ekspor negara *emerging*, termasuk Indonesia. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,3%-5,3%, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya pada kisaran 4,8%-5,8% sejalan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2020. Inflasi pada tahun 2021 diprakirakan tetap terkendali dalam sasaran 3,0%±1%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Februari 2021 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day *Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga, serta sebagai langkah lanjutan untuk mendorong momentum pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, Bank Indonesia juga menempuh langkah-langkah kebijakan sebagai tindak lanjut sinergi kebijakan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam Paket Kebijakan Terpadu untuk Peningkatan Pembiayaan Dunia Usaha dalam rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi. Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan kredit/pembiayaan pada tahun 2021 dari semula pada kisaran 7%-9% menjadi 5%-7%. Sehubungan dengan itu, berbagai langkah terus diperkuat dengan sinergi kebijakan KSSK, perbankan, dan dunia usaha untuk menjaga optimisme dan mengatasi permasalahan sisi

Material Information and Facts After The Accountant's Report Date

Until the end of the Annual Report, there is no description of important events after the date of the accountant's report, including their impact on performance and future business risks.

Business Prospect and Future Strategies

The global economic recovery is predicted to improve. This development is in line with the implementation of COVID-19 vaccination in many countries to build herd immunity and encourage mobility, as well as the continuation of fiscal and monetary policy stimulus. The higher global economic recovery in developed countries was supported mainly by the United States (US), while in developing countries it was driven by economic improvements in China and India. with these developments, global economic growth is predicted to reach 5.1% in 2021, higher than the previous forecast of 5.0%. in line with the improvement in the global economy, the volume of trade and world commodity prices continued to increase, thus supporting the improvement in the export performance of emerging countries, including Indonesia. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.3% -5.3%, lower than the previous estimate of the range of 4.8% -5.8% in line with the realization of economic growth in the fourth quarter of 2020. Inflation in 2021 is predicted to remain under control within the 3.0% ± 1% target.

The Board of Governors Meeting (RDG) of Bank Indonesia on February 17-18, 2021 decided to lower the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 3.50%, the Deposit Facility rate by 2.75%, and the lending rate. facility by 4.25%. This decision is consistent with the forecast for low inflation and maintained stability of the Rupiah exchange rate, as well as a follow-up step to boost momentum for national economic recovery. in addition, Bank Indonesia also took policy steps as a follow-up to the policy synergy of the Financial System Stability Committee (KSSK) in an Integrated Policy Package to Increase Business Financing in the context of the Acceleration of Economic Recovery. Bank Indonesia has revised its credit/financing growth projection in 2021 from the original range of 7% -9% to 5% -7%. in this regard, various steps are continuously strengthened by synergies in policies of the KSSK, banking and business sector to maintain optimism and overcome supply and demand side

permintaan dan penawaran dalam penyaluran kredit/ pembiayaan dari perbankan kepada dunia usaha, dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2020, Bank Indonesia

Berdasarkan kondisi tersebut, Bank Riau Kepri memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Bank Riau Kepri antara lain sebagai berikut:

1. Potensi perkembangan perbankan dan keuangan syariah yang positif di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.
2. Profil penduduk muslim yang besar di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
3. Peluang perkembangan ekosistem industri halal, dengan mencanangkan Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau sebagai *halal destination* dan pusat *halal tourism*.
4. Berdasarkan kontribusi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Riau memiliki kontribusi terbesar kedua terhadap perekonomian Sumatera.
5. Pemanfaatan daerah dan aktivitas pariwisata di Riau Kepri memungkinkan bagi Bank untuk mengembangkan transaksi *money changer* dan *remittance*.
6. Pembiayaan yang diberikan kepada ASN belum digarap secara maksimal.
7. Perkembangan *financial technology* yang memungkinkan perluasan jangkauan layanan dan pasar yang lebih luas dengan berbiaya rendah.
8. Pengembangan potensi pasar diluar ASN, seperti pembiayaan di bidang infrastruktur dan juga pembiayaan ekspor impor.
9. Ketertarikan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah sangat tinggi.
10. Potensi bisnis devisa di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, Bank Riau Kepri optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang. Dengan kata lain, Bank Riau Kepri memiliki prospek usaha yang sangat baik. Hal ini di dasarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh Bank Riau Kepri yaitu:

1. RUPS Bank Riau Kepri pada tanggal 22 April 2019 memutuskan Bank Riau Kepri konversi menjadi Bank Riau Kepri Syariah (Bank Umum Syariah/BUS).
2. Dukungan pemegang saham dan pengurus dalam pengembangan Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah.
3. Dukungan dan komitmen penuh dari SDI Bank terhadap rencana perubahan usaha menjadi Bank Umum Syariah.
4. *Awareness* terhadap Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Riau Kepri cukup tinggi.

problems in channeling credit / financing from banks to the business world, in order to promote national economic recovery.

Source : Monetary Policy Report for Quarter IV 2020, Bank Indonesia

Based on these conditions, Bank of Riau Kepri has the opportunity to grow. The opportunities that are owned by Bank of Riau Kepri include the following:

1. *The potential for positive development of sharia banking and finance in Riau Province and Riau Islands.*
2. *A large Muslim population profile in Riau Province and Riau Islands Province.*
3. *Opportunities for the development of the halal industrial ecosystem, by declaring Riau Province and Riau Islands Province as halal destinations and centers for halal tourism.*
4. *Based on contribution, Riau Province's Gross Regional Domestic Product (PDRB) has the second largest contribution to Sumatra's economy.*
5. *Utilization of the area and tourism activities in Riau Kepri allows the Bank to develop money changer and remittance transactions.*
6. *The financing provided to ASN has not been worked out optimally.*
7. *The development of financial technology that allows the expansion of the reach of services and a wider market at low costs.*
8. *Development of market potential outside ASN, such as financing in the infrastructure sector and also financing for export and import.*
9. *Public interest in becoming a customer of sharia banks is very high.*
10. *Foreign exchange business potential in Riau Province and Riau Islands Province.*

Based on the assumptions outlined above along with various opportunities, Bank of Riau Kepri is optimistic to be able to continuously improve its performance in the long term. in other words, Bank Riau Kepri has very good business prospects. This is based on the strengths possessed by Bank of Riau Kepri, namely:

1. *RUPS of Bank of Riau Kepri on April 22, 2019 decided that Bank of Riau Kepri would convert to Sharia Bank of Riau Kepri (Sharia Commercial Bank / BUS).*
2. *Support from shareholders and management in the development of Bank of Riau Kepri to become Sharia Bank of Riau Kepri.*
3. *Full support and commitment from SDI Bank to the plan to change its business to become a Sharia Commercial Bank.*
4. *Awareness of the Sharia Business Unit (UUS) of Bank of Riau Kepri is quite high.*

5. Bank menjadi *top of mind* nasabah untuk kategori bank konvensional dan bank utama yang digunakan nasabah untuk transaksi perbankan.
6. Bank mempunyai banyak jenis produk perbankan untuk bisa dijual kepada nasabah maupun non nasabah.
7. Aspek pemodalan Bank menunjukkan tren yang positif dengan peningkatan permodalan di atas 5,04% setiap tahunnya.

Sebagaimana tertuang di dalam *Corporate Plan* Bank Riau Kepri Syariah tahun 2021-2025, Bank Riau Kepri mentransformasikan diri "Menjadi Bank Syariah Terkemuka, Terpercaya, dan Berdaya Saing Dalam Menggerakkan Perekonomian".

Bagan berikut menggambarkan kebijakan manajemen dan kerangka kerja Bank.

5. *Bank become the customers' top of mind for the category of conventional banks and main bank used by customers for banking transactions.*
6. *Banks have many types of banking products that can be sold to customers and non-customers.*
7. *The capital aspect of the Bank shows a positive trend with an increase in capital of over 5.04% annually.*

As stated in the Corporate Plan of Sharia Bank of Riau Kepri for 2021-2025, Bank of Riau Kepri transformed itself "to become the Leading, Reliable, and Competitive Sharia Bank in Driving the Economy".

The following chart illustrates the Bank's management policy and framework



Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan Bank Riau Kepri untuk mencapai Visi dan Misi sesuai dengan arah kebijakan Bank meliputi:

Ayo Syariah

Pengelolaan Organisasi dan Sumber Daya Insani (SDI) Berlandaskan Prinsip Syariah, meliputi:

1. **Membangun *Corporate Culture***
   a. *Service* dan *culture blue print*
   b. Bank *Service Excellence Monitor* (BSEM)
   c. Evaluasi Kualitas Pelayanan Unit Kantor oleh Pihak Eksternal
   d. *Review* video standar pelayanan
   e. *Refreshment coaching*, *role play intensive* dan internalisasi budaya seluruh jaringan unit kantor
   f. Duta layanan
   g. *Culture and service fair*

2. **Membangun *Human Capital***
   a. Pelaksanaan *training* di bidang syariah
   b. Pelaksanaan program pengembangan *sharia leadership*
   c. Pelaksanaan *assessment* (pegawai, calon Direksi, dan lain-lain)
   d. Peningkatan kompetensi *frontliner* berbasis *syariah* (tes *e-learning*)
   e. Review ketentuan melanjutkan pendidikan
   f. Pengembangan sistem *e-learning*
   g. Kajian *digital library*
   h. Sertifikasi auditor
   i. Sertifikasi *Traning of Trainer* (ToT)

3. **Revitalisasi *Brand* Perusahaan**
   a. Konversi menjadi Bank Umum Syariah
   b. Pembuatan *corporate identity* Bank Umum Syariah
   c. *Redesign* tampilan *website* dan media sosial
   d. Infrastruktur sesuai *corporate identity* seluruh jaringan kantor

4. **Sosialisasi/Edukasi**
   a. Sosialisasi konversi Bank Riau Kepri Syariah pada media sosial
   b. Video profil dan produk Bank
   c. Kebijakan *website* dan media sosial

Ayo GRC

Penguatan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC), dan Pengembangan Kultur Positif meliputi:

1. **Meningkatkan setoran modal dengan penyampaian proposal peningkatan setoran modal kepada pemegang saham**

The strategic steps that will be taken by Bank of Riau Kepri to achieve the Vision and Mission in accordance with the Bank's policy direction include:

Ayo Syariah

Organization and Human Resources Management (SDI) Based on Sharia Principles, including:

1. ***Building corporate culture***
   a. *Service dan culture blue print*
   b. *Bank Service Excellence Monitor (BSEM)*
   c. *Evaluation of Service Quality of Office Units by External Parties*
   d. *Video review of service standards*
   e. *Refreshment coaching, intensive role play and internalization of the entire office unit network culture*
   f. *Service ambassador*
   g. *Culture and service fair*

2. ***Build Human Capital***
   a. *Implementation of training in the field of sharia*
   b. *Implementation of sharia leadership development programs*
   c. *Implementation of assessments (employees, candidates for the Board of Directors, etc.)*
   d. *Sharia-based frontliner competency improvement (e-learning test)*
   e. *Review the provisions of continuing education*
   f. *Elearning System development*
   g. *digital library study*
   h. *Auditors certification*
   i. *Traning of Trainer (ToT) certification*

3. ***Revitalization of the Company Brand***
   a. *Conversion to Sharia Commercial Bank*
   b. *Making Sharia Commercial Bank corporate identity*
   c. *Redesign the appearance of websites and social media*
   d. *Infrastructure according to corporate identity throughout the office network*

4. ***Socialization/Education***
   a. *Socialization of Sharia Bank of Riau Kepri conversion on social media*
   b. *Bank profile and product video*
   c. *Website and social media policy*

Ayo GRC

Strengthening Governance, Risk, and Compliance (GRC), and Development of a Positive Culture, including:

1. ***Increase the paid-in capital by submitting a proposal for an increase in paid-up capital to shareholders***

2. Internal *Control System*

a. Implementasi Aplikasi goAML
b. Penyesuaian Aplikasi Sistem Informasi Kepatuhan (ASIK)
c. Implementasi *middle office* treasuri untuk memitigasi risiko

3. Perbaikan Tingkat Kesehatan Bank

a. Optimalisasi Aplikasi TKB sejalan dengan prinsip syariah
b. Optimalisasi Aplikasi ICAAP sejalan dengan prinsip syariah
c. Optimalisasi Aplikasi Profil Risiko Cabang sejalan dengan prinsip syariah
d. Modeling Industry Risk Rating (IRR)
e. BPP SALMA
f. Annual Report 2020

4. Penguatan *Three Layers of Defence*

a. Rancangan formulir program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dalam berhubungan usaha dengan calon nasabah, nasabah, *Walk in Customer* (WIC) dan pemilik manfaat
b. Penyempurnaan kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT
c. Pelaksanaan Audit di Kantor Pusat dan jaringan kantor termasuk ATM
d. BPP Sekretaris Perusahaan
e. BPP Program Kemitraan
f. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) *credit review and institutional review*
g. Review kebijakan pembiayaan Bank
h. Review pedoman dan mekanisme kerjasama dengan Notaris/PPAT, Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Akuntan Publik
i. Review kebijakan penyelesaian kerugian pihak ketiga akibat kesalahan dan/atau kelalaian pegawai Bank
j. Review Kebijakan prosedur pelaksanaan penanganan perkara perdata oleh Jaksa Pengacara Negara (JPN) Wilayah Riau dan Wilayah Kepulauan Riau
k. Penggunaan asuransi hukum
l. Buku kebijakan kepatuhan terkait konversi Bank Umum Syariah (BUS)
m. Buku kebijakan *quality assurance* kantor pusat dan kantor cabang

5. Anti Fraud and Whistleblowing System

a. Perubahan BPP strategi *anti fraud*
b. Pengembangan aplikasi *anti fraud*
c. Sosialisasi *dan in house training fraud awareness* dan aplikasi *anti fraud*

2. Internal Control System

a. goAML application implementation
b. Compliance Information System Application Adjustment (ASIK)
c. Implementing a middle office treasury to mitigate risks

3. Improvement of Bank Soundness Level

a. TKB application optimization is in line with sharia principles
b. Optimization of the ICAAP application is in line with sharia principles
c. Optimization of Branch Risk Profile Application in line with sharia principles
d. Modeling Industry Risk Rating (IRR)
e. BPP SALMA
f. Annual Report 2020

4. Strengtening Three Layers of Defence

a. The design of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT) program form in dealing with prospective customers, customers, Walk in Customers (WIC) and beneficial owners
b. improvement of policies and procedures for implementing the AML-CFT program
c. Conducting audits at the Head Office and office networks including ATMs
d. BPP Corporate Secretary
e. BPP Partnership Program
f. Preparation of Standard Operating Procedures (SOP) for credit review and institutional review
g. Review bank financing policy
h. Review of guidelines and cooperation mechanisms with Notary Public/PPAT, Public Appraisal Service Office and Public Accounting Firm
i. Review policies for settlement of third party losses due to errors and/or negligence of Bank employees
j. Review of policies for implementing procedures for handling civil cases by the State Attorney General (JPN) for the Riau Region and the Riau Islands Region
k. Use of legal insurance
l. Compliance policy book related to the conversion of Islamic Commercial Banks (BUS)
m. Quality assurance policy book for head office and branch offices

5. Anti Fraud and Whistleblowing System

a. Changes to the BPP anti-fraud strategy
b. Anti-fraud application development
c. Socialization and in-house training on fraud awareness and anti-fraud applications

d. Pelatihan investigasi *fraud*
e. Otorisasi transaksi mempergunakan *finger print*

Ayo RiteL

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat Riau dan Kepri, meliputi:

1. **Mendorong Pertumbuhan DPK Berbiaya Murah**
   a. Penambahan agen laku pandai dan *Basic Saving Account* (BSA)
   b. Kerja sama dengan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Institusi Pendidikan, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

2. **Mengembangkan Produk dan Layanan Non Tunai Bagi Pemerintah Daerah (Pemda) dan Masyarakat**
   a. Peningkatan klasifikasi agen laku pandai
   b. Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD)
   c. Pengembangan aplikasi e-samsat
   d. Aplikasi layanan PBB kolektif
   e. Pengembangan fitur *e-channel*

Ayo Produktif

Menjadi Bank Syariah yang berperan penting dan nyata dalam mendorong perekonomian regional, meliputi:

1. **Fokus Pada *Core Business***
   a. Penyaluran kredit/pembiayaan konsumtif (KAG, PAG, FLPP)
   b. Penyaluran KUR
   c. Prospek calon debitur kredit *replanting*

2. **Meningkatkan Inovasi Produk dan Layanan Sesuai Kebutuhan Segmen**
   a. Sistem pemotongan angsuran pinjaman ASN melalui aplikasi CMS
   b. Sosialisasi *supply chain financing*
   c. *Review pricing* seluruh produk

3. **Terjaganya Ketahanan Kelembagaan Tinggi**
   a. Pelatihan bagi pengurus KUD mengenai persiapan *replanting* perkebunan sawit
   b. Pengendalian NPL)/NPF
   c. Penyelamatan/penyelesaian NPL/NPF dan hapus buku
   d. Aplikasi *monitoring* NPL/NPF
   e. Optimalisasi penagihan NPL/NPF dan hapus buku
   f. Penyelesaian kredit/pembiayaan bermasalah secara litigasi
   g. Hapus buku

d. Fraud Investigation training
e. Transaction authorization using finger print

Ayo RiteL

to be Sharia Bank of choice for the people of Riau and Kepri, including :

1. ***Encouraging Low Cost TPF Growth***
   a. Adding Laku Pandai agents and Basic Saving Accounts (BSA)
   b. Collaboration with Regional Public Service Bodies (BLUD), Educational Institutions, Regionally Owned Enterprises (BUMD)

2. ***Developing Non-Cash Products and Services for Local Governments (Pemda) and the Community***
   a. Improved classification of Laku Pandai agents
   b. Local Government Information Systems (SIPD)
   c. E-samsat application development
   d. The collective PBB service application
   e. Development of e-channel features

Ayo Productive

Become a Sharia Bank that an important and real role in encouraging the regional economy, including:

1. ***Focus on Core Business***
   a. Lending/consumptive financing (KAG Loans, PAG, FLPP)
   b. Distribution of KUR
   c. Prospective applicant credit debtor replanting

2. ***Increase Product and Service Innovation According to Segment Needs***
   a. ASN loan installment cutting system through the CMS application
   b. Socialization supply chain financing
   c. Review pricing all products

3. ***Maintained High Institutional Resilience***
   a. Training for the management of KUD on the preparation of replanting oil palm plantations
   b. Control of NPL)/NPF
   c. Rescue/settlement of NPL/NPF and write off books
   d. Monitoring applicaton NPL/NPF
   e. Optimalization NPL/NPF billing and write off loan
   f. Settlement of credit/non-performing loans by litigation
   g. Write off loan

Ayo Efisien

Menjadi Bank Syariah yang Sehat, Efisien, dan Menguntungkan, meliputi:

1. **Program Pengendalian Biaya/Efisiensi dan Efektifitas**
   a. Kebijakan pengendalian anggaran
   b. Kajian kebijakan SDI terkait Undang-Undang Cipta Kerja
   c. Penghitungan *Work Load Analysis* (WLA)
   d. Simplikasi formulir pembukaan rekening
   e. Kajian reklasifikasi jaringan kantor
   f. Kajian peningkatan status kedai menjadi cabang pembantu
   g. Kajian pelaksanaan *central operation*

2. **Program Peningkatan *Fee Based Income* (Ujroh)**
   a. Izin *Debit As Issuer*
   b. *Debit As Acquirer*
   c. Penambahan *biller*
   d. Layanan *cross border* ATM Al-Rajhi
   e. EDC NSICCS
   f. *Review* kebijakan biaya administrasi seluruh produk

3. **Pemenuhan SLA dan Standardisasi Kerja**
   a. Aplikasi *system deposito special rate* berbasis *web service*
   b. Sentralisasi pengelolaan CCTV ATM *off bank* untuk wilayah Pekanbaru
   c. Aplikasi Perantara *Core Banking System* (CBS) dan *call center*
   d. Aplikasi CBS Bank Indonesia
   e. Aplikasi naskah dinas
   f. Penanganan *fraud* (5 hari kerja)
   g. Pembuatan aplikasi *monitoring* perjanjian kerjasama
   h. *E-Los Multi Skim*
   i. Modul *scoring* untuk kredit konstruksi
   j. Implementasi aplikasi kelolaan AO
   k. Implementasi *Host to Host* KPR FLPP versi 2
   l. Aplikasi *Broker*
   m. BPP pengadaan barang dan jasa
   n. BPP manajemen *building*

Ayo *Digital*

Penguatan TI dan Layanan *Digital* menuju *Open Banking*, meliputi :

1. **Penguatan TI Infrastruktur**
   a. *Security Operation Center* (SOC)
   b. Menyiapkan dan pemenuhan infrastruktur jaringan komunikasi di lokasi *Disaster Recovery Center* (DRC).
   c. Pemenuhan infrastruktur aplikasi kritikal di lokasi DC dan DRC.

Ayo Efficient

Become a Healthy, Efficient, and Profitable Sharia Bank, including:

1. ***Cost Control/Efficiency and Effectiveness Program***
   a. Budget control policy
   b. SDI policy review related to the Job Creation Act
   c. Calculation of Work Load Analysis (WLA)
   d. Account opening form simplicity
   e. Study of office network reclassification
   f. Study of increasing the status of kedai to become cabang pembantu
   g. Study of central operation implementation

2. ***Fee Based Income Improvement Program (Ujroh)***
   a. Permit Debit As Issuer
   b. Debit As Acquirer
   c. Biller addition
   d. Cross border ATM al-Rajhi services
   e. EDC NSICCS
   f. Reviews administrative cost policy to all products

3. ***Fulfillment of SLA and Work Standardization***
   a. Web service-based special rate deposit system application
   b. Centralization of off-bank CCTV ATM management for the Pekanbaru area
   c. Intermediary Application for Core Banking System (CBS) and call center
   d. CBS Bank Indonesia application
   e. Official script application
   f. Handling of fraud (5 working days)
   g. Making a cooperation agreement monitoring application
   h. E-Los Multi Skim
   i. Scoring module for construction credits
   j. Implementation of AO management application
   k. Implementation of Host to Host KPR FLPP version 2
   l. Broker application
   m. BPP procurement of goods and services
   n. BPP management building

Ayo Digital

Strengthening IT and Digital Services towards Open Banking, including:

1. ***Strengthening IT infrastructure***
   a. Security Operation Center (SOC)
   b. Preparing and fulfilling the communication network infrastructure at the Disaster Recovery Center (DRC) location.
   c. Fulfilling critical infrastructure application in DC and DRC location.

d. Implementasi *load traffic management* untuk *environment production* (*New M-Banking*, CMS dan SKPD *Online*)
e. Penggantian perangkat HSM yang telah *end of support* DC dan DRC
f. Penambahan DASD AS400 *Production*
g. Peremajaan infrastruktur yang telah *end of support, end of live*, dan *end of warranty*
h. Upgrade *treasury system quantum* dengan modul syariah
i. Upgrade SWIFT Versi 7.3 ke Versi 7.5
j. Konversi *core banking system* konvensional ke BUS

2. Implementasi *Digital Banking*
a. Quick Response Indonesian Standard (QRIS)
b. Cash Management System (CMS) phase 2 (pengembangan fitur)
c. Virtual Account gen 2
d. E-Form
e. Tarik tunai tanpa kartu
f. Customer on Boarding
g. Kajian Digital Brand

3. Kooperasi Bank-*Fintech-Paytech*
a. Aliansi pembiayaan dengan *fintech peer to peer lending*

4. Integrated HC *Management* dengan Implementasi Aplikasi SKI *online*

5. Sentralisasi MIS-*Dashboard-Reporting*
a. Sistem pelaporan ke regulator
b. Upgrade aplikasi KPI *online*

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Penerapan Kebijakan Pembagian Dividen Bank Riau Kepri sebagai berikut:
1. Membayarkan dividen tunai minimum 50% dari laba bersih setiap tahunnya, yang besarnya akan diputuskan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi.
2. Keputusan untuk membayar dividen tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Riau Kepri setelah memperoleh persetujuan RUPS.

d. Load traffic management implementation for environment production (New M-Banking, CMS and online SKPD)
e. Replacement of HSM devices that have end of support for DC and DRC
f. Addition of DASD AS400 Production
g. Rejuvenation of infrastructure that has end of support, end of live, and end of warranty
h. Upgrade treasury system quantum with sharia module.
i. Upgrade SWIFT Version 7.3 to Version 7.5
j. Converting conventional core banking system to BUS

2. Digital Banking Implementation
a. Quick Response Indonesian Standard (QRIS)
b. Cash Management System (CMS)
c. Gen 2 Virtual Account
d. E-Form
e. Withdraw cash without a card
f. Customer on Boarding
g. Digital Brand Study

3. Bank-Fintech-Paytech cooperation
a. Financing alliance with peer to peer lending fintech

4. Integrated HC Management with online SKI Application Implementation

5. Centralized MIS-Dashboard-Reporting
a. Reporting system to regulators
b. Upgrade the online KPI application

Dividend Policy, Announcement and Payment

The implementation of the Bank of Riau Kepri Dividend Distribution Policy is as follows:
1. *Pay a cash dividend of at least 50% of net income each year, the amount of which will be decided by the RUPS based on the recommendation of the Board of Directors.*
2. *The decision to pay dividends depends on profit, financial condition and liquidity, compliance with laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors of Bank OF Riau Kepri after obtaining the approval of the RUPS.*

Tabel Komposisi Pembagian Laba
Profit Sharing Composition Table

Pembagian Laba *Profit sharing*	Tahun Buku 2019 *Fiscal year 2019*	Tahun Buku 2018 *Fiscal year 2018*	Tahun Buku 2017 *Fiscal year 2017*	*Profit Sharing*
Dividen Tunai	60%	60%	60%	*Cash dividend*
Dividen Saham	0%	0%	0%	*Stock dividend*
Cadangan umum	40%	40%	40%	*General backup*
Jumlah Laba yang dibagikan	**100%**	**100%**	**100%**	***Total Distributed Profit***

Adapun pembagian dividen selama 3 (tiga) tahun terakhir yang telah ditetapkan sebagai berikut:

The dividend distribution for the last 3 (three) years which has been determined is as follows:

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2017-2019
Table of Announcement and Payment of Dividends for the Fiscal Year 2017-2019

Uraian *Description*	Tahun Buku 2019 *Fiscal year 2019*	Tahun Buku 2018 *Fiscal year 2018*	Tahun Buku 2017 *Fiscal year 2017*	*Description*
Laba (Rugi) Bersih	309.023.245.178	342.321.781.934	454.394.855.295	*Net Profit (loss)*
Laba (Rugi) per Lembar Saham	28.743	32.165	43.071	*Profit (loss) per share*
Jumlah Dividen Tunai	185.413.947.107	205.393.069.160	272.636.913.177	*Cash dividend amount*
Jumlah Dividen Saham	0	0	0	*Share dividend amount*
Cadangan Umum	123.609.298.071	136.928.712.774	181.757.942.118	*General backup*
Dividend Payout Ratio	60%	60%	60%	*Dividend Payout Ratio*
Tanggal Pembayaran	17 Juli 2020	26 Agustus 2019	15 Februari 2018	*Payment date*
Tanggal Pengumuman	08 Juli 2020	19 Agustus 2019	07 Maret 2018	*Announcement date*

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Bank Riau Kepri bukan merupakan Bank yang mencatatkan saham nya di bursa efek, sehingga Bank Riau Kepri tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, Bank Riau Kepri tidak menyampaikan tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

Share Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Bank of Riau Kepri is not a bank that lists its shares on the stock exchange, so Bank of Riau Kepri does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP). Therefore, Bank of Riau Kepri did not convey the number of ESOP/MSOP shares and their realization; time period; requirements for eligible employees and/or management; and exercise prices.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan akhir tahun 2020, Bank belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, yang meliputi total perolehan dana; rencana penggunaan dana; rincian penggunaan dana; saldo dana; dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Realization of Use of Proceeds from The Public Offering

As of the end of 2020, the Bank has not made a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. Therefore, the Bank does not provide information on the actual use of proceeds from the public offering, which includes the total proceeds; plans for the use of funds; details of the use of funds; fund balance; and the date of approval by the RUPS/RUPO on the change in the use of funds.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi material adalah setiap penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu; pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha; sewa menyewa aset; pinjam meminjam dana; menjaminkan aset; dan/atau memberikan jaminan perusahaan; dengan nilai 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi Afiliasi

Afiliasi, adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari perusahaan atau afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan Komisaris, atau pemegang saham utama perusahaan (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Material transaction is any participation in a certain business entity, project and/or business activity; purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments; leasing assets; borrow and borrow funds; guarantee assets; and/or provide corporate guarantees; with a value of 20% (twenty percent) or more of the Company's equity conducted once or in a series of transactions for a specific purpose or activity (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).

Conflict of Interest Transaction

Conflict of Interest is the difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that can harm the Company concerned (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).

Throughout 2020, there were no transactions that contained a conflict of interest.

Affiliated Transaction

Affiliation, is :

1. *Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;*
2. *The relationship between a party and its employees, directors or commissioners;*
3. *A relationship between 2 (two) companies where there is one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;*
4. *The relationship between the Company and Parties, either directly or indirectly, controls or is controlled by the company;*
5. *A relationship between 2 (two) Companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or*
6. *Relationship between the Company and Major Shareholders.*

Affiliated transaction is a transaction conducted by a company or controlled company with an affiliate of the company or an affiliate of a member of the board of directors, a member of the board of commissioners, or a major shareholder of the company (bapepam lk number: kep-412/bl/2009).

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi afiliasi.

Transaksi Pihak Berelasi

1. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Sesuai dengan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi", yang dimaksud dengan Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:
   a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
      - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor; atau
      - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
      - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
   b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
      Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
      - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
      - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
      - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
      - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
      - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
      - Orang yang diidentifikasi huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas personil manajemen kunci entitas (entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Throughout 2020, there were no transactions that met the affiliate transaction category.

Related Party Transaction

1. *Based on the Statement of Financial Accounting Standards. in accordance with PSAK 7 (2015 Improvement) regarding "Related Party Disclosures", what is meant by a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:*
   a. *A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:*
      - *Has control or joint control over the reporting entity; or*
      - *Has significant influence over the reporting entity; or*
      - *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
   b. *An entity is related to a reporting entity if it satisfies any of the following:*
      The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to the other entity).
      - *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
      - *The two entities are joint ventures of the same third party.*
      - *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
      - *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring companies are also related to the reporting entity.*
      - *An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in item (a).*
      - *The person identified in letter (a) (i) has significant influence over the key management personnel of the entity (the parent of the entity).*

All significant transactions with related parties, whether carried out under normal conditions, as conducted with related parties, or not, have been disclosed in the financial statements.

Berdasarkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), transaksi antara bank dengan pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki, atau dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

1. Berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Entitas yang berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

   Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
   a. Dua entitas hanya karena memiliki Direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
   b. Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
   c. Penyandang dana, Serikat Dagang, Entitas Pelayanan Publik, Serta Kementerian dan Instansi Pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, hanya karena ada keharusan (*simply by virtue*) dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
   d. Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor, atau agen umum yang mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan yang hanya disebabkan ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Based on PSAK 7 (2015 Improvement), transactions between banks and the government, other BUMN and state-owned or controlled by country, including the Deposit Insurance Corporation are not categorized as transactions with related parties.

1. *Based on the attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 Entities related to the government are entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is the Minister of Finance or Local Government who is the shareholder of the entity.*

   Parties that are not related parties are as follows:
   a. Two entities simply because they have the same Directors or key management personnel or because key management personnel of one entity have significant influence over the other entity.
   b. Two venturers simply because they jointly control the joint venture.
   c. Funders, Trade Unions, Public Service Entities, as well as Ministries and Government Agencies that do not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, simply because there is an obligation (simply by virtue) in carrying out normal affairs with the entity (even though these parties may limit the entity's freedom or participate in decision-making processes).
   d. Customers, suppliers, franchise rights holders, distributors, or general agents who carry out business transactions with a significant volume due only to economic dependence caused by circumstances.

The Name of The Transactioning Parties and The Nature of Relationships

in normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and terms.

Tabel Pihak Berelasi
Table of Related Parties

No	Pihak – Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan Istimewa *Nature of Special Relationships*	Transaksi *Transactions*
1.	Provinsi Riau *Province of Riau*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro dan deposito *Current accounts and deposits*
2.	Kabupaten Bengkalis *Bengkalis Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
3.	Kabupaten Siak Sri Indrapura *Siak Sri Indrapura Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
4.	Kabupaten Pelalawan *Pelalawan Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro dan deposito *Current accounts and deposits*
5.	Kabupaten Indragiri Hulu *Indragiri Hulu Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro dan deposito *Current accounts and deposits*
6.	Kabupaten Indragiri Hilir *Indragiri Hilir Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro dan deposito *Current accounts and deposits*
7.	Kota Pekanbaru *Pekanbary City*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
8.	Kota Dumai *Dumai City*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro dan deposito *Current accounts and deposits*
9.	Kabupaten Bintan *Bintan Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
10.	Kabupaten Rokan Hilir *Rokan Hilir Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro dan deposito *Current accounts and deposits*
11.	Kabupaten Kuantan Singingi *Kuantan Singingi Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
12.	Kota Tanjung Pinang *Tanjung Pinang City*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
13.	Kabupaten Kep. Meranti *Kep. Meranti Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
14.	Provinsi Kepulauan Riau *Province of Kepulauan Riau*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
15.	Kabupaten Kampar *Kampar Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
16.	Kabupaten Lingga *Lingga Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
17.	Kabupaten Karimun *Karimun Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
18.	Kota Batam *Batam City*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current accounts and deposits*
19.	Kabupaten Natuna *Natuna Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
20.	Kabupaten Rokan Hulu *Rokan Hulu Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
21.	Kabupaten Kepulauan Anambas *Kepulauan Anambas Regency*	Pemegang saham *shareholders*	Simpanan giro *Current accounts*
22.	Karyawan kunci *Key employee*	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Pemimpin Divisi, serta anggota keluarga Dekat dengan orang-orang tersebut *Directors, Commissioners, Heads of Branches, Heads of Divisions, and close members of the families of such individuals*	Tabungan, deposito, dan kredit yang diberikan *savings, deposits, and credit given*
23.	PD. BPR Rokan Hilir *PD. BPR Rokan Hilir*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan tabungan, simpanan giro *Savings, Current accounts*
24.	PD Tuah Sekata *PD Tuah Sekata*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan giro, simpanan deposito *Current accounts,deposits*
25.	PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Riau *PT Penjaminan Kredit Province of Riau*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito *Current accounts, savings and deposits*
26.	Riau Airlines *Riau Airlines*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan giro, simpanan deposito *Current accounts, deposits*
27.	PT PER *PT PER*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan giro *Current accounts*
28.	PD BPR Rohul *PD BPR Rohul*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan tabungan *Savings*
29.	PT Yastera *PT Yastera*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan giro dan pinjaman *Current accounts and loans*
30.	PD Rokan Hulu Jaya *PD Rokan Hulu Jaya*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan tabungan, simpanan giro *Savings, Current accounts*
31.	BPR Karimun *BPR Karimun*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan tabungan, simpanan giro *Savings, Current accounts*
32.	BPR Dana Amanah *BPR Dana Amanah*	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama *Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan giro *Current accounts*

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan - perusahaan yang mempunyai hubungan dengan Pemegang Saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank Riau Kepri. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi tersebut terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Fairness and Reason for Conducting The Transaction

The Bank conducts business transactions with companies that have a relationship with the same shareholders and/or management as Bank of Riau Kepri. Exception of employee loans for key employees, these transactions primarily relate to lending and borrowing funds in the normal course of business and have been substantially carried out on normal terms as was done with unrelated parties. in normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and terms.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Realization of Related Party Transactions

The following is a breakdown of the balances of transactions with related parties as of December 31, 2020 and 2019, which are described in the following table:

Tabel Realisasi Transaksi Pihak Berelasi
Table of realization of related party transaction

(dalam jutaan Rupiah)
(in IDR)

Uraian *Description*	2020	2019
ASET *ASSETS*		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah *Loans and sharia financing*		
Karyawan kunci *Key employees*	2.470	2.881
% terhadap jumlah aset *% of total assets*	0,0088%	0,0105%
LIABILITAS *LIABILITY*		
Simpanan nasabah *Costumer savings*		
Simpanan dari nasabah *Saving from costumers*	2.087.399	2.213.269
% terhadap jumlah liabilitas *% of total liabilities*	8,31%	9,85%
Simpanan bank lain *Other bank savings*		
Simpanan dari bank lain *Saving from other banks*	-	-
% terhadap jumlah liabilitas *% of total liabilities*	0,00%	0,00%

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, Pemerintah Daerah dan Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama. Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang sahamnya dimiliki oleh Pemegang Saham akhir yang sama.

Savings from these customers represent savings from key management, local governments and companies whose shares are owned by the same ultimate shareholder. Savings from other banks represent deposits from Rural Banks (BPR) whose shares are owned by the same ultimate shareholder.

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi telah melalui mekanisme review sesuai dengan jenis transaksi. Setiap transaksi dilakukan analisis kelayakan transaksi antara lain analisis kredit untuk transaksi kredit yang diberikan kepada pihak berelasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian demikian pula untuk transaksi lainnya seperti simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito. Bank Riau Kepri senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang *prudent*. Seluruh transaksi telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Review Mechanism Policy on Transactions and Compliance with Related Rules and Provisions

All transactions have gone through a review mechanism according to the type of transaction. Each transaction is subjected to a transaction feasibility analysis, including credit analysis for credit transactions extended to related parties with due observance of the precautionary principle as well as for other transactions such as savings, current accounts and deposits. Bank of Riau Kepri is always committed to running a prudent business. All transactions have complied with the prevailing rules and regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Bank

Uraian perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya disajikan sebagai berikut.

Amendments to The Laws and The Impact on Banks

A description of the amendments to laws and regulations and their impacts are presented as follows.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2020
Table of Amendments to the Laws and Regulations in 2020

No	Peraturan Perundang-Undangan *Legislation*	Pokok Pengaturan *Principal Settings*	Dampak Kuantitatif dan/atau Kualitatif Terhadap Bank Riau Kepri *Impact of Quantitative and / or Qualitative Against Bank Riau Kepri*	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Riau Kepri *Information Adjustments Made Bank Riau Kepri*
1.	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tanggal 14 April 2020. *Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 6 of 2020 dated April 14, 2020.*	Tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019. *Regarding Special Treatment for Recipients of People's Business Credit Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic.*	**Dampak Kuantitatif:** *Quantitative Impact :* - Target Kredit tahun 2020 (RBB) sebesar Rp18.442.757 juta. - *The 2020 Credit Target (RBB) is IDR 18,442,757 million.* - Realisasi Kredit tahun 2020 sebesar Rp18.960.949 juta atau tumbuh 6,02%. - *Realization of credit in 2020 amounted to IDR 18,960,949 million or grew by 6.02%.*	Ketentuan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut telah dijalankan oleh Bank Riau Kepri berdasarkan ketentuan internal sebagai berikut: *The provisions of the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia and the Regulation of the Financial Services Authority have been implemented by Bank Riau Kepri based on the following internal provisions*

No	Peraturan Perundang-Undangan *Legislation*	Pokok Pengaturan *Principal Settings*	Dampak Kuantitatif dan/atau Kualitatif Terhadap Bank Riau Kepri *Impact of Quantitative and / or Qualitative Against Bank Riau Kepri*	Informasi Penyesuaian Yang Dilakukan Bank Riau Kepri *Information Adjustments Made Bank Riau Kepri*
2.	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tanggal 06 Mei 2020. *Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia Number 8 of 2020 dated May 6, 2020.*	Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019. *Regarding Amendments to the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs Number 6 of 2020 concerning Special Treatment for Recipients of People's Business Credit Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic.*	**Dampak Kualitatif:** *Quantitative Impact :* - Secara pertumbuhan kredit tahun 2020 tercapai sesuai target RBB yang telah ditetapkan. *in terms of credit growth in 2020, it will be achieved according to the set RBB targets.* - Dapat menjaga kualitas kredit. *Can maintain credit quality.*	- SK Direksi Nomor 026/KEPDIR/2020 tanggal 07 April 2020 Tentang Kebijakan Kredit Atau Pembiayaan Terkait Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 PT Bank Riau Kepri. - *Decree of the Board of Directors Number 026 / KEPDIR / 2020 dated April 7, 2020 concerning Credit or Financing Policies Related to the Impact of the Coronavirus Disease 2019 Spread of PT Bank Riau Kepri.* - SK Direksi Nomor 101/KEPDIR/2020 tanggal 29 Desember 2020 Tentang Perubahan Atas SK Direksi Nomor 26/KEPDIR/2020 Tentang Kebijakan Kredit Atau Pembiayaan Terkait Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 PT Bank Riau Kepri. - *Directors Decree Number 101 / KEPDIR / 2020 dated December 29, 2020 concerning Amendments to Directors Decree Number 26 / KEPDIR / 2020 concerning Credit or Financing Policies Related to the Impact of the Coronavirus Disease 2019 Spread of PT Bank Riau Kepri.*
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020. *Financial Services Authority Regulation Number 11/ POJK.03/2020 dated 13 March 2020.*	Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. *Regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019.*		- SE Direksi Nomor 033/SE/2020 tanggal 29 Mei 2020 Tentang Teknis Pelaksanaan Kebijakan Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terdampak *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). - *SE of the Board of Directors Number 033/SE/2020 dated 29 May 2020 concerning the Technical Implementation of the Special Treatment Policy for Recipients of People's Business Credit (KUR) Affected by Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).*
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/ POJK.03/2020 tanggal 01 Desember 2020. *Financial Services Authority Regulation Number 48/ POJK.03/2020 dated 01 December 2020.*	Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. *Regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019.*		- SE Direksi Nomor 004/SE/2021 tanggal 10 Februari 2021 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Perlakuan Khusus Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR)/(KUR-iB) Terdampak *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). - *SE Board of Directors Number 004/ SE/2021 dated February 10, 2021 concerning the Implementation of the Special Treatment Policy for Recipients of People's Business Credit (KUR) / (KUR-iB) Affected by Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).*

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku yang relevan dengan operasi Bank. Terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Bank yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut.

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen. PSAK ini juga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang. Bank telah menerapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020.

Aset Keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Berikut ini ikhtisar perubahan-perubahan penting:

- Kategori aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*Held to Maturity/* HTM) dan tersedia untuk dijual (*Available For Sale/*AFS) telah dihilangkan.
- Kategori aset baru yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*Fair Value Other Comprehensive Income/* FVOCI)

Changes in Accounting Policy

On January 1, 2020, the Bank implemented a new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which became effective from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. Changes in accounting policies are made in order to comply with the applicable PSAK that are relevant to the Bank's operations. There are new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that are relevant to the Bank's operations that have been effective since that date, namely as follows.

PSAK 71: "Financial Instruments"

PSAK No. 71, "Financial Instruments", prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that results in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general terms based on management's judgment. This PSAK also provides that financial assets with an prepayment feature that could result in negative compensation qualify as contractual cash flows arising from payments of principal and interest on the amount due. The Bank has implemented PSAK 71 starting January 1, 2020.

Financial Assets

Financial assets are measured at amortized cost only if the following two conditions are met:

a. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows, and
b. Contractual terms of a financial asset that at a certain date increase cash flows solely from the solely payments of principal and interest of the principal amount outstanding.

Here's an overview of the key changes:

- *Financial asset that categories Held to maturity (HTM) and available for sale (AFS) have been removed.*
- *A new category of assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) was introduced. This applies to debt instruments with contractual cash flow characteristics that are solely*

diperkenalkan. Hal ini berlaku untuk instrumen utang dengan karakteristik arus kas kontraktual yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.
- Kategori aset baru untuk investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diukur pada FVOCI diperkenalkan.

payments of principal and interest and are held in a business model whose objective is achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets.

- *A new asset category for non-traded equity investments measured at FVOCI is introduced.*

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan Bank tidak berubah. Liabilitas keuangan tetap diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*Financial Liability at Amortised Cost/* FLAC). Kriteria untuk menetapkan liabilitas keuangan di FLAC dengan menerapkan opsi nilai wajar juga tetap tidak berubah.

Financial Liabilities

The classification of the Bank's financial liabilities has not changed. Financial liabilities are measured at amortized cost (FLAC). The criteria for assigning financial liabilities to FLAC by exercising the fair value option also remain unchanged.

Perubahan Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, menggantikan metodologi model *incurred loss* sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014). Perubahan penting dalam kebijakan akuntansi Bank dalam penurunan nilai atas aset keuangan dijelaskan sebagai berikut:

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses/* ECL) pada instrumen utang yang dicatat dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI. Aset bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal:

i. Tahap 1: ECL 12 Bulan
   Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian default yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.
ii. Tahap 2: ECL Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Mengalami Penurunan Nilai
   Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umurnya diakui.
iii. Tahap 3: ECL Sepanjang Umurnya – Kredit Mengalami Penurunan Nilai
   Aset keuangan dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

Decrease Changes in Financial Assets

Impairment based on PSAK 71 requires an expected credit loss model, replacing the incurred loss model methodology in accordance with PSAK 55 (revised 2014). The important changes in the Bank's accounting policy regarding impairment of financial assets are described as follows:

The Bank applies a three-stage approach to measuring expected credit losses (ECL) on debt instruments that are recorded at amortized cost and FVOCI. Assets migrate through the following three stages based on changes in credit quality since initial recognition:

i. Stage 1: ECL 12 Month
   For exposures that have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and do not constitute credit that was initially impaired, the portion of the lifetime ECL relating to the probability of a default occurring within the next 12 months is recognized.

ii. Stage 2: ECL Throughout Its Life - Credit Is Not Impaired
   For credit exposures where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but did not experience a decline in value, the ECL over its lifetime is recognized.
iii. Stage 3: ECL Throughout Its Life - Credit Is Impaired
   A financial asset is assessed as an impaired credit when one or more events that adversely affect the expected future cash flows of the asset have occurred. As using the same criteria as in PSAK 55 (revised 2014), the Bank's methodology for

Sebagaimana menggunakan kriteria yang sama seperti dalam PSAK 55 (revisi 2014), maka metodologi Bank untuk penyisihan spesifik tetap tidak berubah. untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai kredit, ECL sepanjang umurnya diakui dan pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi (setelah dikurangi penyisihan) dan bukan jumlah tercatat bruto.

specific allowances remains unchanged. For financial assets that are already credit impaired, over-life ECL is recognized and interest income is calculated by applying the effective interest rate to amortized cost (net of allowance) and not the gross carrying amount.

PSAK 73: "Sewa"

PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: 1 sewa jangka pendek dan 2 sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah. Pada tahun berjalan, Bank telah menerapkan PSAK 73 (diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2017) yang mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Bank adalah 1 Januari 2020. Bank telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak Definisi Baru Dari Sewa

- Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu

PSAK 73: "Rent"

PSAK No. 73, "Rent", establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing rents by introducing a single accounting model which requires the recognition of right-of-use assets and rent liabilities. There are 2 (two) optional exceptions in the recognition of rents assets and liabilities, namely: 1 short-term rents and 2 rents where underlying assets are low in value. in the current year, the Bank has implemented PSAK 73 (issued by DSAK IAI in 2017) which became effective on January 1, 2020.

PSAK 73 implements new requirements or amendments in connection with rent accounting. This standard introduces significant changes to the lessee's accounting by eliminating the difference between operating and financing rents, and requires the recognition of use rights assets and the recognition of rent liabilities at inception for all rents, except for short-term rents and low-value asset rents. in contrast to rent accounting, the requirements for lessor accounting are largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on Financial Statements is described below.

The initial application date of PSAK 73 for Banks is January 1, 2020. The Bank has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact from the beginning of the application of PSAK 73. Accordingly, the comparative information presented for 2019 is not restated as previously reported, in PSAK 30 and related interpretations.

a. Impact of the New Definition of rents

- *The main change from the definition of a rent has to do with the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract constitutes, or contains a rent on the basis that if the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for reward.*

tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

- Bank menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Dalam persiapan untuk pertama kali penerapan PSAK 73, Bank telah melakukan proyek implementasi. Proyek tersebut telah menunjukkan bahwa definisi baru dari PSAK 73 tidak akan secara signifikan mengubah lingkup kontrak Bank untuk memenuhi definisi dari sewa.
- Bank menggunakan cara praktis yang terdapat pada panduan transisi dalam PSAK 73, yaitu penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

This is the difference in determining whether a contract is, or contains a rent based on PSAK 30, with the concept of risk and benefit.

- *The Bank applies the definition of rents and related guidelines applied in PSAK 73 to all contracts recorded or amended on or after January 1, 2020. in preparation for the first implementation of PSAK 73, the Bank has undertaken an implementation project. The project has demonstrated that the new definition of PSAK 73 will not significantly change the scope of the Bank's contract to meet the definition of a rent*
- *The Bank uses the practical method contained in the transition guidelines in PSAK 73, namely the use of a single discount rate for rent portfolios with almost the same characteristics.*

b. Dampak Pada Akuntansi *Lessee*

- Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

b. Impact on Lessee Accounting

- *The Bank applies a single recognition and measurement approach for all rents, except for short-term rents and low-value asset rents. The Bank recognizes a rent liabilites to make rent payments and use rights assets that represent the right to use the underlying asset.*

Bank mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

The Bank recognizes the use rights assets on the inception date of the rent. Use rights assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the rent liabilities. rent liabilities is the amount of rent payments accrued until the end of the rent term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of rent assets includes the amount of rent liability recognized, initial direct costs paid, recovery costs and rent payments made on or before the start date of the rent less rent incentives received. Use rights assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the rent term and the estimated useful life of the asset, as follows:

Tabel Aset Hak Guna Disusutkan
Depreciable Right to Use Assets Table

Uraian	Tahun | *Year*	*Description*
Bangunan	10 tahun | *10 years*	*Building*
Kendaraan	5 tahun | *5 years*	*Vehicle*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	5 tahun | *5 years*	*Office equipment, machinery and equipment*

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset. Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

If ownership of the rentd asset is transferred to the Bank at the end of the rent term or the rent payment reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Use rights assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value. At the inception date of the rent, the Bank recognizes rent obligations at the present value of future rent payments that will be made over the rent term. Rent payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rent incentive receivables, variable rent payments that are dependent on an index or interest rate, and the amount expected to be paid in a guaranteed residual value. Rent payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the rent, if the rent term reflects the Bank exercising the rent termination option. Variable rent payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar. Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemenelemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba.

in calculating the present value of rent payments, the Bank uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the rent because the interest rate implicit in the rent cannot be determined. After the inception date of the rent, the amount of the rent liability is increased to reflect the increase in interest and less rent payments made. in addition, the carrying amount of the rent liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the rent, changes in rent payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset. Short-term rents with a duration of less than 12 (twelve) months and rents of low value assets, as well as these rent elements, partially or wholly do not apply the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating rents in PSAK 30. recognizes the rent payments on a straight-line basis over the rent term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

Bank menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan posisi keuangan. Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), Bank: Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa

The Bank presents rents previously classified as operating rents in PSAK 30, which are not disclosed in the statement of financial position. The application of the recording of PSAK 73 applies to all rents (except as previously stated), the Bank: Presents asset rights as part of property, plant and equipment and rent liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position, which is measured at the present value of future rent payments; Recording

masa depan; Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

the depreciation of rent assets and interest on rent liabilities in the statement of comprehensive income and loss; and Separating the total payment amount into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operational activities) in the cash flow statement.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang umur yang diharapkan antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal.

At each reporting date, the Bank assesses whether there has been a significant increase in credit risk for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default over the expected life between the reporting date and the initial recognition date.

Dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank menggunakan sistem penilaian risiko kredit internal, peringkat risiko eksternal dan informasi perkiraan untuk menilai memburuknya kualitas kredit dari suatu aset keuangan.

in determining whether credit risk has increased significantly since initial recognition, the Bank uses an internal credit risk rating system, external risk ratings and forecast information to assess the deterioration in credit quality of a financial asset.

Bank menilai apakah risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan berdasarkan individual atau kolektif. untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama, dengan mempertimbangkan jenis instrumen, peringkat risiko kredit, tanggal pengakuan awal, sisa umur jatuh tempo, industri dan faktor relevan lainnya.

The Bank assesses whether the credit risk on financial assets has increased significantly on an individual or collective basis. For the purpose of evaluation of impairment collectivelly, financial assets are grouped based on the characteristics of shared credit risk, taking into account the type of instrument, credit risk rating, initial recognition date, remaining life to maturity, industry and other relevant factors.

Jumlah ECL diukur sebagai probabilitas nilai kini tertimbang dari seluruh *cash shortfall* atas umur yang diharapkan dari aset keuangan yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awalnya. *Cash shortfall* adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang harus dibayar oleh Bank dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Jumlah kerugian diakui dengan menggunakan penyisihan kerugian penurunan nilai.

The ECL amount is measured as the weighted present value probability of all cash shortfalls over the expected life of the financial asset discounted at its original effective interest rate. Cash shortfall is the difference between all contractual cash flows that must be paid by the Bank and all cash flows expected to be received by the Bank. The amount of the loss is recognized using an allowance for impairment losses.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikannya dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, Bank menggunakan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian. PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi dan harga properti komersial, dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini serta perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* dapat menambah tingkat justifikasi mengenai dampak perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi ECL. Metodologi

The Bank considers its historical loss experience and adjusts it according to current observable data. in addition to this, the Bank uses reasonable estimates and supports future economic conditions, including considerations to estimate the amount of expected impairment losses. PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but are not limited to the unemployment rate, interest rates, gross domestic product, inflation and commercial property prices, and requires an evaluation of both current and approximate direction of the economic cycle. Including forward looking information can add a level of justification to the impact changes in macroeconomic factors will have on the ECL. The methodology and assumptions include any

dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan yang ditelaah secara berkala.

Jika, pada periode berikutnya, kualitas kredit meningkat dan membaik maka setiap peningkatan risiko kredit yang sebelumnya dinilai signifikan sejak awal, selanjutnya penyisihan kerugian penurunan nilai berubah dari ECL sepanjang umur menjadi ECL 12 bulan.

Dalam hal kategori aset yang baru untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pengukuran ECL didasarkan pada pendekatan tiga tahap sebagaimana diterapkan pada aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Bank mengakui penyisihan kerugian pada laporan laba rugi, dengan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, tanpa mengurangi jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan.

Secara keseluruhan, penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 menghasilkan pengakuan kerugian kredit lebih awal dibandingkan dengan PSAK 55 (revisi 2014). Penyajian dan pengukuran CKPN berdasarkan PSAK 71 Konvensional yang telah diberlakukan pada awal tahun 2020 yang bersumber dari cadangan umum (ekuitas) berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Disiingkat "PT Bank Riau Kepri" berdasarkan Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH., MH. tanggal 22 April 2019 Nomor 12 adalah sebagai berikut:

estimates of future economic conditions which are reviewed periodically.

If, in the following period, credit quality enhances and improves, then any increase in credit risk that was previously considered significant from the start, then the allowance for impairment losses changes from ECL over life to ECL 12 months.

in the case of a new asset category for debt instruments measured at FVOCI, the ECL measurement is based on a three-stage approach as applied to financial assets at amortized cost. The Bank recognizes an allowance for losses in the income statement, with the amount recognized in other comprehensive income, without reducing the carrying amount of assets in the statement of financial position.

Overall, impairment under PSAK 71 results in the recognition of credit losses earlier than in PSAK 55 (revised 2014). Presentation and measurement of CKPN based on Conventional PSAK 71 which has been implemented in early 2020 sourced from general reserves (equity) based on the Deed on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Limited Liability Companies "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Abbreviated "PT Bank Riau Kepri" based on the Deed Notary Pupung Mulyantini, SH., MH. April 22, 2019 Number 12 is as follows:

Tabel Penyajian dan Pengukuran CKPN Berdasarkan PSAK 71 Konvensional Yang Telah Diberlakukan Pada Awal Tahun 2020
Table of Exposure and Measurement of CKPN Based on Conventional PSAK 71 realized in early 2020

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Aset Keuangan *Financial Assets*	Neraca *Balance Sheet*		PSAK 71 *PSAK 71*		Selisih *Difference*	
	Nilai Tercatat *Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat *Carrying value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat *Carrying value*	CKPN *CKPN*
Penempatan pada Bank Indonesia *Placement on Bank Indonesia*	2.063.932	-	2.063.932	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain *Placement on other Banks*	72.445	-	72.445	49	-	49
Tagihan Spot dan Derivatif *Spot and Derivative Receivables*	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dimiliki *Stocks owned*	3.657.401		3.657.401	13.554		13.554
Efek-efek Repo *Stocks repo*	-	-	-	-	-	-
Tagihan Reverse Repo *Reverse Repo Bill*	-	-	-	-	-	-
Tagihan Akseptasi *Acceptance bill*	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan *Credits given*	15.665.107	429.252	15.665.107	604.382	-	175.130
Aset Keuangan Lainnya *Other financial assets*	1.656	100	1.656	100	-	-
Jumlah | *Total*	**21.460.541**	**429.352**	**21.460.541**	**618.085**	**-**	**188.733**

PT Bank Riau Kepri telah menerapkan PSAK 71 untuk perhitungan dan penyajian CKPN dan PSAK 73 untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa.

Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Riau Kepri melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating*).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut:
1. Profil Risiko (*Risk Profile*);
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*);
4. Permodalan (*Capital*).

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap indikator yang ditentukan sebagaimana dalam POJK. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank terbagi dalam 5 (lima) tingkatan yaitu:

PT Bank of Riau Kepri has implemented PSAK 71 for the calculation and presentation of CKPN and PSAK 73 for recognition, measurement, presentation and disclosure of rents.

Bank Health Level

in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.03/2016 concerning the Rating of the Soundness of Commercial Banks and the Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2017 regarding the Rating of the Soundness of Commercial Banks, Bank of Riau Kepri conducted an assessment of the Soundness of a Bank using a Risk Based Bank Rating.

Bank Soundness Rating includes an assessment of the following factors:
1. *Risk Profile*
2. *Good Corporate Governance (GCG);*
3. *Profitability (Earnings);*
4. *Capital.*

The Bank Soundness Level Composite Rating is determined based on a comprehensive and structured analysis of the ratings for each indicator determined as stipulated in the POJK. Bank Soundness Level Composite Rating is divided into 5 (five) levels, namely:

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank
Bank Soundness Level Composite Rating



Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank periode Desember 2020 berada pada Peringkat Komposit 3 (PK 3). Hal ini mencerminkan kondisi kesehatan Bank Riau Kepri secara umum adalah "Cukup Sehat" sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian. Berikut hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank Riau Kepri Periode Desember 2020 dan Desember 2019.

The results of the for Bank Soundness Level on December 2020 are at Composite Rating 3 (PK 3). This reflects the health condition of Bank of Riau Kepri in general is "Moderate" so that it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions and other external factors as reflected in the rating of the assessment factors. Following are the results of the Bank Soundness Level of Riau Kepri for the period December 2020 and December 2019.

Tabel Tingkat Kesehatan Bank
Bank Soundness Level Table

No	Faktor	Peringkat *Rating*		*Factor*
		Desember 2020	Desember 2019	
1	Profil Risiko	3	3	*Risk Profile*
2	Penerapan Tata Kelola	3	3	*Governance Implementation*
3	Rentabilitas	2	2	*Profitability*
4	Permodalan	2	2	*Capital*
Peringkat Komposit		**3**	**3**	***Composite Rating***

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank Riau Kepri telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Bank Riau Kepri.

Business Continuity Information

Things That Have A Significant Effect on Business Sustainability

The management of Bank of Riau Kepri has assessed the Bank's ability to continue its business continuity and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. in addition, the Bank's management is not aware of any material uncertainty that could cause significant losses to the Bank's ability to continue its business. Until the end of 2020, there are no matters that have a significant effect on the continuity of Bank of Riau Kepri.

Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis kekuatan *(strength)* dan kelemahan *(weakness)*, peluang *(opportunities)* dan ancaman *(threats)*, yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank Riau Kepri serta dikuatkan oleh hasil auditor independen atas laporan keuangan audited tahun buku 2020 yaitu "wajar dalam semua yang material".

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Bank Riau Kepri melakukan penilaian dan melakukan analisis posisi Bank untuk menganalisis mengenai hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Bank Riau Kepri untuk memitigasi hal tersebut. Penilaian dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal perusahaan, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi Bank Riau Kepri yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal Bank. Berdasarkan catatan laporan keuangan audited tahun buku 2020 oleh auditor independen KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto, Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assesment

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang di antaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, nilai tukar serta data kinerja internal seperti laporan kinerja keuangan dan indikator pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

The assumptions underlying management in believing this are shown in the analysis of strengths and weaknesses, opportunities and threats, which are contained in the Bank of Riau Kepri Business Plan and are corroborated by the results of independent auditors on the audited financial statements for the year. book 2020 which is "fair in all that is material".

Management Assessment Things That Affect Significant Affect to Business Sustainability

Bank of Riau Kepri assesses and analyzes the position of the Bank to analyze matters that have the potential to have a significant effect on business continuity as well as the strengths and weaknesses of Bank of Riau Kepri to mitigate this. The assessment is carried out through a review of the company's internal conditions, as well as an analysis of the opportunities and threats faced by Bank of Riau Kepri which is carried out through a review of the external conditions of the Bank. Based on the records of the audited financial statements for the 2020 financial year by the independent auditors of KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto, the Bank's Management has assessed the Bank's ability to continue its business continuity and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. in addition, management does not see any material uncertainty that could raise significant doubts about the Bank's ability to continue its business.

Assumptions Used by Management in Assessment

Management uses assumptions from various sources, both internal and external, including economic indicators such as Gross Domestic Product (PDB), inflation rate, exchange rate and internal performance data such as financial performance reports and indicators of the implementation of Corporate Governance.

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank Riau Kepri pada tahun 2020 maupun tahun-tahun selanjutnya. Bank Riau Kepri meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto menyatakan bahwa laporan keuangan Bank Riau Kepri telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
2. Bank Riau Kepri berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp463.969.639.304 pada tahun 2020. Bank Riau Kepri juga berhasil membukukan laba komprehensif sebesar Rp465.762.107.877 yang meningkat dari tahun sebelumnya.
3. Rasio keuangan Bank Riau Kepri tahun 2020 menunjukkan hasil positif sebagaimana dijelaskan pada sub bab Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya.
4. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Bank Riau Kepri.

Aspek Perpajakan

Publikasi Pembayaran Pajak

Bank Riau Kepri dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya, hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pembayaran Pajak

Kontribusi Bank Riau Kepri selama tahun 2020 kepada negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Bank Riau Kepri adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. Sedangkan sebagai pemotong pajak, Bank Riau Kepri berperan aktif dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak.

There are no matters that have the potential to have a significant effect on the continuity of the business of Bank of Riau Kepri in 2020 and in subsequent years. Bank of Riau Kepri believes this is based on:

1. *The financial statements published by KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto state that the financial statements of Bank of Riau Kepri have presented fairly in all material respects.*
2. *Bank of Riau Kepri managed to book profit for the year of IDR 463,969,639.304 in 2020. Bank of Riau Kepri also managed to book comprehensive income of IDR465,762,107,877, an increase from the previous year.*
3. *The financial ratios of Bank of Riau Kepri in 2020 showed positive results as explained in the section on Analysis of the Ability to Pay Debt, Accounts Receivable Collectability, and Other Financial Ratios.*
4. *There are no lawsuits demanding bankruptcy against Bank of Riau Kepri.*

Taxation Aspect

Tax Payment Publications

Bank of Riau Kepri in its operational activities has implemented Good Corporate Governance which is carried out in a transparent and accountable manner, especially in managing its taxation rights and obligations, tax rights and obligations are carried out in accordance with applicable regulations.

Payment of Taxes

The contribution of Bank of Riau Kepri during 2020 to the state was realized through the fulfillment of company obligations as taxpayers and as tax cutters/collectors. As a taxpayer, Bank Riau Kepri's biggest contribution is to fulfill the corporate income tax obligations. Meanwhile, as a tax cutter, Bank of Riau Kepri plays an active role in making deductions for any taxable object.

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR)

Uraian Pajak	Tahun 2020	Tahun 2019	*Description of Tax*
PPh Pasal 4(2)	9.875	8.733	*PPh article 4(2)*
PPh Pasal 21	3.679	1.559	*PPh article 21*
PPh Pasal 23	215	197	*PPh article 23*
PPh Pasal 25	1.431	10.645	*PPh article 25*
PPh Pasal 29	26.120	276	*PPh article 29*
PPN Keluaran	171	117	*Output VAT*
Lainnya	56	151	*Others*
Jumlah	**41.547**	**21.677**	***Total***

Ketidakpatuhan dalam Pembayaran Pajak

Pada periode 2020, tidak terdapat ketidakpatuhan Bank Riau Kepri dalam kewajiban membayar pajak. Bank Riau Kepri tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPH Karyawan, PPH Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB, tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Non-Compliance with Tax Payments

in the 2020 period, there was no non-compliance with Bank of Riau Kepri in paying taxes. Bank of Riau Kepri has never made a late payment of tax obligations. Both Employee PPH, Corporate PPH, Periodic and Completed PPN and PBB, have never made delays in submitting tax liability documents (annual or monthly SPT), and there are no delays in submitting documents of obligations to regulatory agencies.

Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Penyediaan Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Suatu Kelompok Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Riau Kepri telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No. 38/POJK.03/2019 Tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan dalam melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Bank Riau Kepri memiliki Standar Operating Prosedur (SOP) terkait Batas

Prohibitions, Limitations and/or Significant Obstacles to Provision of Funds Between Bank and Other Entities in A Business Group

in carrying out its business activities, Bank Riau Kepri has established policies that include limits on the provision of funds to related parties in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 32/POJK.03/2018 concerning the Legal Lending Limit (BMPK) and the Provision of Large Funds for Commercial Banks and POJK No. 38 /POJK.03/2019 About Amendments to POJK No. 32/POJK.03/2018 concerning LLL and Provision of Large Funds for Commercial Banks. As a form of implementation in implementing the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority. Bank Riau Kepri has a Standard Operating Procedure (SOP) related to the

Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait, Penyediaan Dana Besar serta Penyediaan Dana Kepada Pihak Lain.

Legal Lending Limit and Provision of Funds to Related Parties, Provision of Large Funds and Provision of Funds to Other Parties.

Tabel Penyediaan Dana Pihak Tekait Tahun 2020
Table of Provision of Funds for Parties in 2020

No	Penyedia Dana *Provider of Funds*	Jumlah | *Total*	
		Number of Account (NoA)	Nominal (dalam jutaan Rupiah) *Nominal (in million rupiah)*
1	Kepada Pihak Terkait | *to Related Parties*	4	5.895
2	Kepada 20 Debitur Inti | *to the 20 Core Debtors*		
	a. Individu | *Individual*	26	642.206
	b. Group | *Group*	-	-
Total Debitur Inti | *Total Core Debtors*		**26**	**642.206**

Tabel Total Penyediaaan Dana Bank Kepada Pihak Terkait Tahun 2020
Table of Total Provision of Bank Funds to Related Parties in 2020

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian	Nominal 2020 *2020 Nominal*	*Description*
Modal Pada Tanggal Laporan	3.149.009	*Capital On Report Date*
BMPK (10% dari Modal) Pada Tanggal Laporan	314.901	*LLL (10% of Capital) on the Reporting Date*
Outstanding Pihak Terkait	5.895	*Outstanding Related Parties*
Kelonggaran BMPK	-	*Allowance for the LLL*
Pelampauan BMPK	-	*Exceeding the LLL*





SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources


bankriaukepri
Milestone Tahapan
September
2020



Kami berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan produktifitas dan efisiensi. Efisiensi dan produktifitas dapat dicapai dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, profesional dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru. Bank Riau Kepri terus berupaya mengembangkan program pelatihan khusus dan berkala yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas dan profesionalisme SDM.

We are committed to build high competitive advantages based on strengthening productivity and efficiency. Efficiency and productivity can be achieved with the quality of Human Resources (HR) who are productive, professional and capable of creating added value and answering new challenges. Bank of Riau Kepri continues to strive to develop special and periodic training programs aimed at improving the quality, capability and professionalism of HR.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management Development and Strategy

Sistem Manajemen Talenta perlu diimplementasikan oleh Bank Riau Kepri agar dapat dipetakan potensi SDM yang dimiliki organisasi saat ini, sehingga dapat diselaraskan dengan kebutuhan pencapaian tujuan organisasi, yang tertuang dalam visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi. Keselarasan tersebut diperoleh melalui identifikasi gap antara kompetensi individu pegawai dengan kebutuhan kompetensi jabatan yang telah diproyeksikan.

The Talent Management System needs to be implemented by Bank of Riau Kepri so that the current HR potential of the organization can be mapped, so that it can be aligned with the needs for achieving organizational goals, which are contained in the organization's vision, mission, goals and strategies. This alignment is obtained by identifying gap between individual employee competencies and projected job competency needs.

Kebutuhan kompetensi jabatan dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan dan proses bisnis organisasi, sedangkan strategi organisasi dituangkan ke dalam Sistem Manajemen Kinerja pegawai. Oleh karena itu, proses utama dalam manajemen talenta adalah asesmen kompetensi dan pengukuran kinerja pegawai. Hasil asesmen kompetensi dan pengukuran kinerja pegawai digunakan untuk membangun *talent pool* sebagai landasan pengembangan pegawai sehingga tidak saja dapat memenuhi kebutuhan jabatan saat ini, namun juga masa depan sesuai dengan jalur karir perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.

Job competency needs are formulated based on the vision, mission, objectives and business processes of the organization, while the organizational strategy is translated into the employee Performance Management System. Therefore, the main process in talent management is competency assessment and employee performance measurement. The results of competency assessments and employee performance measurements are used to build a talent pool as a basis for employee development so that they can not only meet current job requirements, but also future positions in line with the company's career path which is carried out consistently and consequently.

Sistem Manajemen Talenta memungkinkan organisasi untuk menempatkan orang yang tepat, pada posisi yang tepat, di waktu yang tepat, dan dengan strategi yang tepat pula.

The Talent Management System enables the organization to place the right people, in the right position, at the right time, and with the right strategy.

- Menghubungkan kompetensi pegawai dengan strategi, visi dan misi organisasi;
- Menjadi dasar dalam proses rekrutmen pegawai dan suksesi dalam rangka promosi pegawai dengan dasar yang jelas dan objektif;
- Mendorong pencapaian kinerja individu dengan mengidentifikasi dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan pegawai yang dihubungkan dengan sistem *reward* atas kinerja kelompok maupun individu;
- Mengevaluasi kebutuhan dan menyelenggarakan training pegawai sesuai dengan kebutuhan unit kerja dan organisasi;
- Menyelaraskan kompensasi dengan prestasi kerja;
- Mengembangkan sistem pembelajaran yang berkesinambungan;
- Mendukung pengelolaan manajemen kepegawaian melalui pengembangan *Sistem Human Resources* yang terintegrasi;

- *Connecting employee competencies with the organization's strategy, vision and mission;*
- *To become the basis for the employee recruitment process and succession in the framework of employee promotion on a clear and objective basis;*
- *Encouraging individual performance achievement by identifying and developing the competencies needed by employees that are linked to a reward system for group and individual performance;*
- *Evaluating needs and organizing employee training according to the needs of work units and organizations;*
- *Align compensation with work achievement;*
- *Developing a continuous learning system;*
- *Supporting personnel management through the development of an integrated Human Resources System;*

- Meningkatkan peran sebagai *strategic business partner* bagi manajemen;
- Membuat peta pengelompokan SDM, sehingga dapat dilakukan *treatment* yang cocok yang menghasilkan sumber daya yang mampu bersaing;
- Mengelola data pegawai yang terintegrasi dengan sistem informasi kepegawaian, penyampaian data pegawai yang cepat dan akurat serta meningkatkan kontrol terhadap pengelolaan data pegawai;
- Implementasi *blue print* manajemen SDM yang selaras dengan struktur organisasi yang berbasis kompetensi;
- Pemenuhan kebutuhan tenaga, baik berupa rekrutmen tenaga maupun pemenuhan kebutuhan calon pemimpin;
- Menciptakan sumber daya yang berkualitas dan siap memenangkan kompetisi dan memiliki integritas.

- *Increase the role as a strategic business partner for management;*
- *Creating a map of HR grouping, so that can be suitable treatment that carried out which produce resource who capable to compete;*
- *Manage employee data that is integrated with the personnel information system, provides fast and accurate employee data delivery and improves control over employee data management;*
- *Implementation of HR management blueprint in line with a competency-based organizational structure;*
- *Fulfilling the need for personnel, both in the form of recruitment of personnel and fulfilling the needs of prospective leaders;*
- *Creating quality resources who are ready to win the competition and have integrity.*

ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

HR Development Roadmap

Bank Riau Kepri menyusun perencanaan SDM jangka panjang untuk mendukung rencana pengembangan bisnis sejalan tuntutan pembangunan daerah dan tuntutan pasar. Perencanaan SDM dibuat dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu perkiraan beban kerja, rencana pensiun pegawai, dan rencana anggaran yang ditinjau secara periodik.

Perencanaan SDM Bank Riau Kepri dibuat sebelum tahun berjalan sebagai salah satu program kerja Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. Perencanaan SDM meliputi perencanaan jumlah dan kualifikasi pegawai yang dibutuhkan pada tahun berjalan, analisis ketersediaan pegawai, dan analisis pemenuhan kebutuhan SDM.

Sistem pengembangan sumber daya manusia di Bank Riau Kepri dikembangkan sesuai dan selaras dengan strategi bisnis perusahaan menuju kinerja bisnis terbaik di era digital. Bank Riau Kepri menjadikan SDM sebagai tenaga pendukung utama setiap aktivitas operasional.

Bank of Riau Kepri formulates long-term HR planning to support business development plans in line with regional development demands and market demands. HR planning is made by taking into several factors, namely workload estimates, employee retirement plans, and budget plans that are reviewed periodically.

The HR Planning of Bank of Riau Kepri was made before the current year as one of the work programs of the Human Resource Management Division. HR planning includes planning the number and qualifications of employees required in the current year, analysis of employee availability, and analysis of the fulfillment of HR needs.

The human resource development system at Bank of Riau Kepri is developed according to and in line with the company's business strategy towards the best business performance in the digital era. Bank of Riau Kepri makes HR as the main support staff for every operational activity.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resource Management

Kebijakan Rekrutmen

Proses rekrutmen dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi *capacity gap* terkait kebutuhan terhadap tenaga kerja yang semakin meningkat baik dari sisi kualitas maupun kuantitas dan diselaraskan dengan strategi *deployment* yang dilakukan melalui penambahan pegawai yang dibutuhkan oleh Bank. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan unsur suku, agama, ras, golongan, *gender*, atau kondisi fisik untuk berkontribusi di Bank Riau Kepri. Selain itu, proses penerimaan pegawai baru dibantu oleh pihak ketiga untuk menjaga independensi.

Bank Riau Kepri telah memiliki kriteria dan anggaran dalam melakukan proses rekrutmen. Kandidat pegawai diseleksi berdasarkan kriteria tersebut yang telah disesuaikan dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dalam level jabatan terkait. Berikut rekrutmen Bank Riau Kepri:

Recruitment Policy

The recruitment process is carried out as an effort to fill the capacity gap related to the increasing demand for workforce in terms of both quality and quantity and is aligned with the deployment strategy carried out by adding more employees required by the Bank. Recruitment is carried out openly by providing equal opportunities to all communities regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to contribute to Bank of Riau Kepri. In addition, the process of hiring new employees is assisted by a third party to maintain independence.

Bank Riau Kepri already has criteria and budget in conducting the recruitment process. Employee candidates are selected based on these criteria which have been adjusted to the qualifications and competencies required at the relevant position level. Following is the recruitment of Bank of Riau Kepri:

Tabel Rekrutmen Pegawai Tahun 2016 - 2020
Table Employee Recruitment 2016 - 2020

Jabatan	2020	2019	2018	2017	2016	*Position*
Pegawai Tetap	-	-	-	-	36	*Permanent Employee*
Relation Officer	-	73	28	63	16	*Relation Officer*
Funding Officer	1	10	2	18	32	*Funding Officer*
Teller	6	87	34	45	25	*Teller*
Customer Service	9	64	15	36	13	*Customer Service*
Customer Service ULS	-	6	2	6	3	*ULS Customer Service*
Administrasi	9	10	11	-	-	*Administration*
Jumlah	25	250	92	168	125	*Total*

Sebagai wujud komitmen dalam keterbukaan informasi dan transparansi, dalam menjalankan rekrutmen pegawai, Bank Riau Kepri telah menerapkan proses rekrutmen secara *online* melalui sistem *e-Recruitment* Bank Riau Kepri. Hal ini demi tercapainya SDM yang berkualitas dengan menerapkan kualitas sistem rekrutmen yang baik.

As a form of commitment to information disclosure and transparency, in carrying out employee recruitment, Bank of Riau Kepri has implemented an online recruitment process through the e-Recruitment system of Bank of Riau Kepri. This is in order to achieve quality human resources by implementing a good quality recruitment system.

Turnover

Selama tahun 2020 terdapat 70 *Turnover* dengan rincian 17 Pegawai pensiun, 35 *Resign*, 2 PHK dan 4 meninggal.

Turnover

During 2020, there were 70 turnovers with details of 17 retired employees, 35 resigners, 2 layoffs and 4 died.

Tabel *Turnover* Pegawai Tahun 2016 - 2020
Table Employee Turnover 2016 - 2020

Tahun *Year*	Pensiun *Retired*	Mengundurkan Diri *Resign*	PHK *Layoff*	Meninggal *died*	Habis Kontrak *Contract Ends*	Jumlah *Total*
2016	12	28	3	-	-	43
2017	16	36	4	2	-	58
2018	17	72	11	2	-	102
2019	13	97	2	4	3	119
2020	17	35	12	2	4	70

Sistem Manajemen Kinerja

Bank Riau Kepri memiliki sistem penilaian kinerja pegawai yang berkaitan dengan sistem penilaian unit kerja masing-masing yaitu berupa *Key Performance Indicator (KPI)* untuk menilai performa/kinerja unit kantor yang dinilai setiap triwulan/tahunan dan Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk mengukur kinerja pegawai setiap setahun sekali. Penilaian SKI secara aktif akan membimbing para pegawai dalam setiap unit kerja dalam mencapai sasaran unitnya dalam kerangka mencapai sasaran usaha Bank Riau Kepri serta memberikan penilaian kinerja dan potensi secara lebih objektif.

Penilaian kinerja pegawai Bank Riau Kepri ini di atur melalui Keputusan Direksi No. 10/KEPDIR/2019 tanggal 27 Februari 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepegawaian PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Tahapan Sistem Manajemen Kinerja Proses pelaksanaan penilaian kinerja dan potensi pegawai dilakukan sebagai berikut:

a. Seluruh pegawai membuat penilaian tahunan dengan menggunakan formulir lembaran penilaian SKI sesuai dengan formulir yang telah ditetapkan dan mengisi *form job description* yang memuat pekerjaan utama dan tambahan masing-masing pegawai yang ditandatangani dan disetujui oleh atasan tertinggi di masing-masing unit kerja.
b. Proses kegiatan tersebut diselenggarakan pada:
   - Awal tahun
   - Akhir tahun
c. Dalam proses penilaian terlibat tiga pihak, yaitu:
   - Pegawai yang dinilai (Pihak I).
   - Atasan langsung pegawai yang dinilai (Pihak II), yaitu pejabat yang melakukan penilaian terhadap pegawai yang bersangkutan.

Performance Management System

Bank of Riau Kepri has an employee performance appraisal system that is related to the assessment system for each work unit, namely Key Performance Indicators (KPI) to assess the performance/performance of office units which are assessed quarterly/annually and Individual Performance Targets (SKI) to measure employee performance once a year. The SKI assessment will actively guide employees in each work unit in achieving their unit goals in the framework of achieving the business goals of Bank Riau Kepri as well as providing a more objective assessment of performance and potential.

The performance assesment of Bank of Riau Kepri employees is regulated through the Decree of the Directors No. 10/KEPDIR/2019 dated February 27, 2019 concerning Company Manual Book (BPP) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Performance Management System Stages The process of implementing employee performance and potential appraisals is carried out as follows:

a. All employees make annual assessments using the SKI assessment sheet form according to the predetermined form and fill out the job description form which contains the main and additional jobs of each employee signed and approved by the highest supervisor in each work unit.

b. The activity process is held on:
   - *beginning of the year*
   - *End of year*

c. In the assessment process, three parties are involved, namely:
   - *Assessed employees (Party I).*
   - *Direct supervisor of the employee being assessed (Party II), namely the official who assesses the employee concerned.*

- Atasan berikutnya (Pihak III), yaitu atasan langsung Pihak II yang dalam hal ini bertindak sebagai pemutus.

Penilaian kinerja ini telah memperhatikan kriteria yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a. Sasaran Kinerja
   Adalah pernyataan singkat mengenai apa yang harus dikerjakan, agar target dapat tercapai dengan sebaikbaiknya.
b. Indikator kerja
   Adalah pernyataan singkat dan nyata/konkrit tentang sasaran-sasaran yang dinyatakan sejalan dengan kriteria kinerja dan dinyatakan secara kuantitatif.
c. Bobot Indikator Kerja
   Adalah pembobotan indikator kerja dalam bentuk prosentase yang dibagi kepada keempat perspektif yaitu *Financial* (F), *Customer* (C), *Internal Proses* (IP) dan *learning and growth*(LG), sesuai dengan bidang/pekerjaan *(front office/SBU/back office/SSU)*.

- *Next supervisor (Party III), namely Party II's direct supervisor, in this case acts as the breaker.*

This performance assesment has taken attention the criteria which include the following aspects:

a. Performance goals
   Is a short statement about what must be done, so that the target can be achieved as well as possible.

b. work indicators
   Is a short and real/concrete statement about the goals that are stated in line with the performance criteria and stated quantitatively.

c. work indicators weight
   Is the weighting of work indicators in the form of a percentage divided into four perspectives, namely Financial (F), Customer (C), Internal Process (IP) and learning and growth (LG), according to the field/job (front office/SBU/back office/SSU).

Tabel Pembobotan Indikator Kerja
Table Work Indicator Weighting

Keterangan *Information*	F	C	IP	LC
SBU	40%	30%	20%	10%
SSU	20%	30%	40%	10%

d. Pimpinan.
   Adalah pimpinan unit yang selanjutnya disebut Pihak I yang penilaiannya dikelola dengan sistem ini.
e. Atasan.
   Adalah atasan dari pimpinan/manajer, yang selanjutnya disebut Pihak II yang berperan langsung dalam pengelolaan penilaian para pimpinan dimaksud.
f. Atasan Berikutnya.
   Adalah atasan dari Superior diatas yang selanjutnya disebut Pihak III.

d. Manager
   Is the unit leader, hereinafter called Party I, whose assessment is managed by this system.
e. Supervisor
   Is the superior of the leadership/manager, hereinafter called Party II, who has a direct role in managing the assesment of the aforementioned leaders.

f. Next Superviso
   Is the superior of the Superior above, here in after called Party III.

Pengembangan Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia

Bank Riau Kepri memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan dan sertifikasi profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank Riau Kepri.

Development of Human Resource Management Competency

Bank of Riau Kepri provides equal opportunities for employees to continue to grow in line with the development of company performance. HR development programs are carried out through career education, professional training and certification, skills, as well as various courses, training, socialization, seminars, workshops and management and technical training that adapted to the needs of Bank of Riau Kepri.

Sebelum menentukan program pelatihan, maka dilakukan kajian kebutuhan melalui berbagai tahapan. Metode pelatihan dan pengembangan dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan
2. Penetapan Tujuan
3. Pengembangan Metode Pelatihan
4. Pengembangan Materi Pelatihan
5. Pelaksanaan Pelatihan
6. Evaluasi Pelatihan.

Penentuan pelatihan berfokus pada tugas, pekerjaan, atau posisi yang spesifik yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, topik pelatihan ditentukan oleh tingkat kepentingannya.

Disamping itu, dalam rangka melakukan fungsi *coaching & counceling* kepada pegawai-pegawai yang memiliki problem dalam pekerjaannya sehari-hari atau masalah dalam kehidupan pribadi atau rumah tangga sehingga tidak mempengaruhi kinerjanya, Bank Riau Kepri pada tahun 2010 membentuk Unit Layanan Konseling.

Tujuan Pelatihan

Setiap pegawai mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir pegawai itu sendiri. Pegawai akan mengikuti program pelatihan baik dalam rangka meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang dan antisipasi pengembangan tugas ke depan.

Peserta Pelatihan

Selama tahun 2020, Program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 237 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 7.076 orang yang dikelompokkan sebagai berikut:

Before determining a training program, a needs assessment is carried out through various stages. The training and development method in managing training and developing Human Resources at Bank of Riau Kepri is carried out in several stages, namely as follows:

1. *Needs analysis*
2. *Goal setting*
3. *Training Method development*
4. *Training topic development*
5. *Implementation of training*
6. *Evaluate training*

A training determination focuses on a specific task, job, or position that makes a person complete the job. Therefore, the training topic is determined by the level of importance.

In addition, in order to perform coaching & counceling functions for employees who have problems in their daily work or problems in personal or household life so that they do not affect their performance, Bank of Riau Kepri in 2010 established a Counseling Service Unit.

Training Objectives

Every employee has the same opportunity to get education according to the employee's career needs. Employees will take part in a training program both in order to improve their skills and in carrying out their current duties and to anticipate the development of future tasks.

Training Participants

During 2020, 237 types of education and training activities have been implemented in the Education and Training Program with a total number of participants of 7,076 people who are grouped as follows

Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta Bank Riau Kepri Tahun 2020
Table of Number of Trainings and Participants of Bank Riau Kepri in 2020

No	Jenis Diklat	Jumlah Pelatihan *Total Training*	Peserta *Participants*	*Type of training*
1	*Inhouse Training*	194	6.959	*Inhouse Training*
2	Pelatihan Eksternal Dalam Negeri	43	117	*Domestic External Training*
3	Pelatihan Eksternal Luar Negeri	-	-	*External Training Abroad*
Jumlah		237	7.076	*Total*

Tabel Daftar Peserta Pelatihan Bank Riau Kepri Tahun 2020
Table of Participants in the Training of Bank Riau Kepri 2020

No	Jenis Diklat	*Inhouse Training*	Pelatihan Ekternal Dalam Negeri *Domestic External Training*	Pelatihan Ekternal Luar Negeri *External Training Abroad*	*Type of training*
1	Pemimpin Divisi	48	13	-	*Division Leader*
2	Pemimpin Cabang Utama	9	-	-	*Main Branch Manager*
3	Pemimpin Bagian Kantor Pusat	63	11	-	*Head of Head Office Section*
4	Pemimpin Cabang Konvensional	23	4	-	*Conventional Branch Leader*
5	Pemimpin Cabang Syariah	10	-	-	*Sharia Branch Manager*
6	Pemimpin Cabang Pembantu	34	2	-	*Sub Branch Manager*
7	Pemimpin Bagian Cabang Utama/ Setingkat	18	-	-	*Head of Main Branch / Equivalent*
8	Pemimpin Setingkat Pincapem	34	-	-	*Pincapem Level Leader*
9	Pemimpin Seksi Setingkat	65	-	-	*Equal Section Leader*
10	Pegawai MPP (Masa Persiapan Pensiun)	18	-	-	*MPP Employees (Retirement Preparation Period)*
11	Pelaksana	53	1		*Executor*
12	Pegawai Core (Teller/CS/ FO/RO)	54	-	-	*Core Staff (Teller / CS / FO / RO)*
13	Lain-Lain				*Etc*
	Jumlah				*Total*

Biaya Pelatihan

Selama tahun 2020, biaya pegawai untuk pelatihan dan pengembangan mengalami penurunan dengan pencapaian 56,78% menjadi sebesar Rp13.237 Juta dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp23.312 juta.

Training Costs

During 2020, employee costs for training and development have increased with the achievement of 56.78% to Rp.13,237 million compared to 2019 amounting to Rp.23,312 million.

Tabel Biaya Pelatihan Bank Riau Kepri Tahun 2020
Table of Training Costs for Bank Riau Kepri 2020

No	Jenis Diklat	2019	2020	*Type of training*
1	*Inhouse Training*	13,509,854,993	12,098,677,681	*Inhouse Training*
2	Pelatihan Eksternal	9,802,349,700	1,138,934,741	*External Training*
	Jumlah	23,312,204,693	13,237,612,422	*Total*

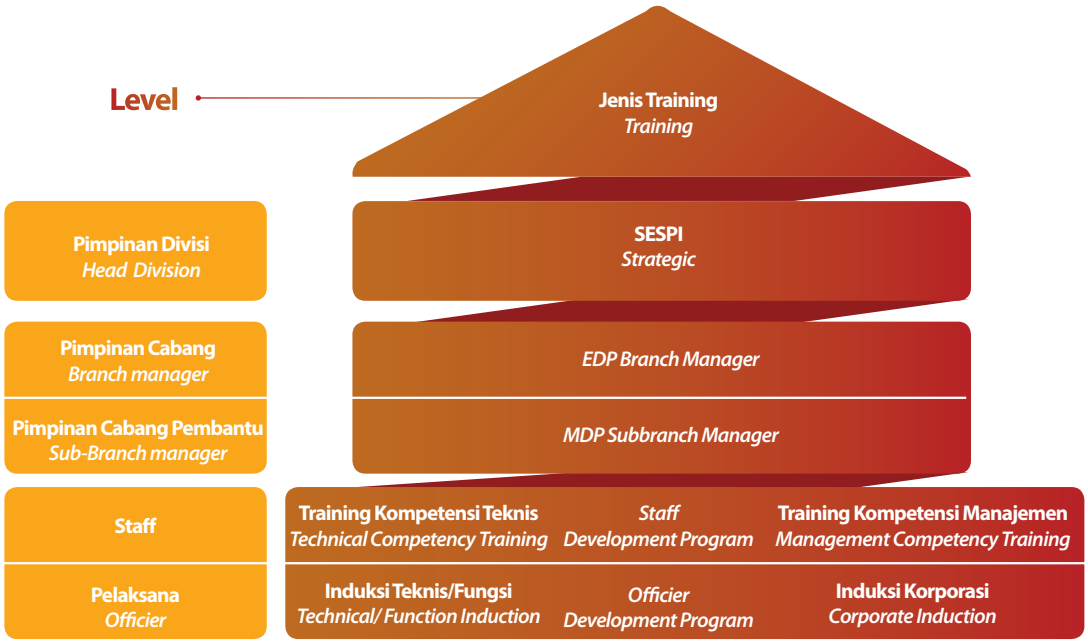
Program Pengembangan Kualitas dan Kompetensi Pegawai

Pengembangan kualitas dan kompetensi Pegawai dilaksanakan sesuai dengan pedoman *blue print* edukasi Bank Riau Kepri yang telah dirumuskan sebagai berikut:

Employee Quality and Competency Development Program

The development of employee quality and competence is carried out in accordance with the guidelines for the education blue print of Bank of Riau Kepri which has been formulated as follows:

Diagram *Blue Print* Edukasi Bank Riau Kepri
Diagram Blueprint Diagram for Bank Riau Kepri



Kesempatan dan Peluang Yang Sama

Untuk pengembangan kompetensi karyawan, Bank Riau Kepri selalu berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawainya agar bisa mengembangkan potensi dirinya guna menunjang karir diperusahaan. Bank membuat kebijakan *design* ketentuan promosi, dimana sistem atau metode yang memformulasikan indikator-indikator dari parameter yang terukur dalam rangka pemilihan kandidat pegawai yang memiliki *high performance* dan *high qualification* untuk dipromosi seperti tergambar pada skema dibawah ini.

Sistem pengembangan karir di Bank Riau Kepri dikembangkan dalam 4 (empat) tahapan yaitu: standar kompetensi, mapping potensi pegawai, *career planning* dan *development* program.

Same Opportunities and Opportunities

For employee competency development, Bank of Riau Kepri is always committed to providing equal opportunities to all employees so that they can develop their potential to support a career in the company. The Bank makes a design policy for promotion provisions, where a system or method that formulates indicators of measurable parameters in the context of selecting employee candidates who have high performance and high qualification to be promoted as illustrated in the scheme below.

The career development system at Bank of Riau Kepri is developed in 4 (four) stages, namely: competency standards, mapping of employee potential, career planning and program development.

Diagram Sistem Pengembangan Karir Bank Riau Kepri
Bank Riau Kepri Career Development System Diagram





Kesempatan dan Keselamatan Kerja

Bank Riau Kepri merupakan Perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kinerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun Bank Riau Kepri berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. Bank Riau Kepri berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja ada pada bagian *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Work Opportunities and Safety

Bank of Riau Kepri is a company that operates in a performance environment that does not trigger a lot of risk of work accidents, but Bank of Riau Kepri tries to provide protection at work, so that all parties can carry out activities comfortably. Bank of Riau Kepri strives to meet occupational health and safety standards and achieve zero accidents in each work unit. Minimized risks are in the form of fire hazards, theft hazards, and health facilities. A more complete explanation regarding occupational health and safety is in the section on Corporate Social Responsibility (CSR).

Penilaian Kinerja Pegawai

Bank Riau Kepri menetapkan standarisasi penilaian kinerja pegawai menggunakan kamus dan *balance scorecard* untuk setiap jabatan yang disebut dengan istilah *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian ini sangat mempengaruhi jenjang karir, promosi, dan rotasi masing-masing pegawai. Namun penilaian ini sedang dalam proses perbaikan dan perubahan untuk lebih memberikan nilai-nilai keadilan bagi seluruh pegawai.

Employee Performance Assessment

Bank of Riau Kepri establishes standardization of employee performance assesment using a dictionary and balance scorecard for each position called the Key Performance Indicator (KPI). This assessment greatly affects the career path, promotion and rotation of each employee. However, this assessment is in the process of improvement and changes to provide more fair values for all employees.

Reward and Punishment

Sistem *reward and punishment* dari manajemen penting untuk diterapkan oleh Bank Riau Kepri. Sistem *reward and punishment* membantu manajemen dalam mewujudkan visi, misi, strategi, dan tujuan perusahaan. Selain itu, sistem *reward and punishment* dari manajemen menjadi alat manajemen untuk dapat memberikan pengaruh kepada karyawan agar bertindak positif guna pencapaian tujuan perusahaan. Karyawan akan kooperatif apabila manajemen dapat mengembangkan dan mengelola karyawan dengan tepat, sehingga target bank dapat berjalan sesuai harapan manajemen.

Sistem *reward and punishment* dari manajemen juga dirancang untuk memotivasi karyawan agar tujuan perusahaan tercapai. *Reward* merupakan salah satu alat pengendalian penting yang digunakan oleh perusahaan untuk memotivasi personel agar mencapai tujuan perusahaan dengan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Sedangkan *punishment* merupakan sesuatu yang tidak disukai/disenangi oleh karyawan untuk menghasilkan efek jera sehingga tidak akan melakukan perbuatan dan kesalahan yang sama. Bentuk-bentuk *punishment* antara lain kehilangan pekerjaan, tidak menerima kenaikan gaji, dihapus dari daftar karyawan yang akan dipromosi, kegagalan mendapatkan *reward*, ancaman pemecatan, dan lain sebagainya.

Dalam aktivitas dan operasional bank selama tahun 2020, Bank telah memberikan *reward and punishment* sebagai berikut:

Reward and Punishment

The reward and punishment system from management is important to be implemented by Bank of Riau Kepri. The reward and punishment system helps management in realizing the company's vision, mission, strategy and goals. In addition, the reward and punishment system from management becomes a management tool to be able to influence employees to act positively in order to achieve company goals. Employees will be cooperative if management can develop and manage employees appropriately, so that the target bank can run according to management's expectations.

The reward and punishment system from management is also designed to motivate employees to achieve company goals. Reward is one of the important control tools used by companies to motivate personnel to achieve company goals with the behavior expected by the company. Meanwhile, punishment is something that employees do not like/like to produce a deterrent effect so that they will not commit the same actions and mistakes. Forms of punishment include losing a job, not receiving a salary increase, being removed from the list of employees to be promoted, failure to get a reward, threat of dismissal, and so on.

In bank activities and operations during 2020, the Bank has provided rewards and punishments as follows:

Tabel Jumlah Pegawai yang mendapatkan Reward Tahun 2020
Table of Number of Employees who received 2020 Rewards

Jenis Reward	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	*Type of Reward*
15 tahun masa bakti	14	*15 years of service*
20 tahun masa bakti	2	*20 years of service*
25 tahun masa bakti	17	*25 years of service*
30 tahun masa bakti	0	*30 years of service*
Jumlah	33	*Total*

Rekapitulasi Sanksi Pegawai Periode Tahun 2020
Recapitulation of Employee Sanctions for the Period of 2020

Kategori *Categories*	Keterangan	Jumlah (Orang) *Total (Person)*	*Information*
Ringan *light*	Peringatan Pertama	2	*First warning*
	Peringatan Kedua	3	*Second warning*
	Peringatan Ketiga	2	*Third warning*
	Teguran	5	*Warning*
Sedang *medium*	Pernyataan Tidak Puas	6	*dissatisfied statement*
	Demosi Grade	3	*Demotion Grade*
Berat *Severe*	Pemutusan Hubungan Kerja	5	*Work termination*
Jumlah		26	*Total*

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Pegawai PT Bank Riau Kepri mengacu pada Buku Pedoman Perusahaan PT Bank Riau Kepri sebagaimana diatur pada SK No. 010/KEPDIR/2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepegawaian PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, sebagaimana telah diubah dengan SK No. 092/KEPDIR/2020 tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Direksi No.010/KEPDIR/2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepegawaian PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Tentang Kebijakan Remunerasi Pengurus PT Bank Riau Kepri ditetapkan dalam RUPS dengan terlebih dahulu diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berpedoman kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku serta azas kepatutan dan kemampuan Bank Riau Kepri. Hal-hal yang diatur mencakup antara lain: Besaran Penghasilan Pengurus Bank Riau Kepri, Hak-hak dan Fasilitas dan Penghargaan Masa Bakti.

Sebagai salah satu cara memotivasi pegawai, maka Bank melalui Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia menjalankan program kesejahteraan karyawan maupun sistem Remunerasi dan Kompensasi. Beberapa pembayaran selain gaji yang telah diberikan perusahaan kepada pegawai selama tahun 2019 antara lain:

1. Pembayaran Jasa Produksi.
2. Pembayaran Penghargaan Masa Pengabdian 15, 25 dan 30 Tahun.
3. Pembayaran THR.
4. Pembayaran Pakaian Dinas.
5. Pembayaran Biaya Berobat.
6. Asuransi Kesehatan.

Remuneration Policy

PT Bank Riau Kepri Employee Remuneration Policy refers to the PT Bank Riau Kepri Company Manual Book as stipulated in Decree No. 010 / KEPDIR / 2019 concerning PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Company Manual Book (BPP), as amended by Decree No. 092 / KEPDIR / 2020 concerning the First Amendment to the Decree of the Board of Directors No.010 / KEPDIR / 2019 concerning the Company Manual Book (BPP) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Regarding the Remuneration Policy for the Management of PT Bank Riau Kepri is stipulated in the RUPS by first being proposed by the Remuneration and Nomination Committee based on the prevailing rules and regulations as well as the principles of appropriateness and capability of Bank of Riau Kepri. The matters that are regulated include, among others: Amount of Income of the Management of Bank of Riau Kepri, Rights and Facilities and Award for Service Period.

As one way to motivate employees, the Bank through the Human Resources Management Division runs an employee welfare program as well as a Remuneration and Compensation system. Some of the payments other than salaries that the company has provided to employees during 2019 include:

1. *Payment for Production Services.*
2. *Payment of Service Period Awards of 15, 25 and 30 Years.*
3. *Payment of THR.*
4. *Payment for Official Clothing*
5. *Payment of medical fees.*
6. *Health insurance.*

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management Information System

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi sebuah bank dalam menghadapi kompetisi di era digital. Pertumbuhan bisnis Bank Riau Kepri kedepan akan selalu diikuti dengan kebutuhan akan ketersediaan SDM, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Sejalan dengan upaya mewujudkan visi dan misi di era yang kompetitif, Bank Riau Kepri telah mencanangkan program pengembangan kualitas SDM secara konsisten melalui sistem pengelolaan SDM yang terpadu melalui sebuah aplikasi *database* kepegawaian yaitu berupa aplikasi HRIS *(Human Resource Information System)* yang telah dikembangkan oleh Divisi MSDM secara simultan. Sistem aplikasi HRIS berdasarkan SK Direksi Nomor 084/KEPDIR/2017 tanggal 30 Oktober 2017 mengimplementasikan modul-modul aplikasi yaitu sebagai berikut:

a. Kepegawaian
   Mengelola informasi profil pegawai yaitu berupa biodata, keluarga, pendidikan, mutasi, promosi dan demosi pegawai.
b. *Payroll*/Penggajian
   Berfungsi untuk mengelola data gaji pegawai, dimana modul ini membantu petugas bagian penggajian di Divisi MSDM untuk menghitung dan mengolah data gaji seluruh pegawai setiap bulannya yang dimulai dari merekap posisi pegawai, menginput komponen potongan gaji, memproses data gaji hingga memposting gaji ke rekening masing-masing pegawai.
c. Cuti
   Memiliki fungsi untuk pengajuan cuti pegawai yang akan diteruskan dan di-*approve* oleh pimpinan pegawai di unit kantornya masing-masing pegawai. Modul aplikasi cuti baru dapat diterapkan setelah implementasi ESS ini.
d. Pelatihan
   Memiliki fungsi untuk merekap seluruh kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada bagian pengembangan SDM yang nantinya akan menambah informasi pelatihan di CV masing-masing pegawai.
e. Absensi
   Berfungsi untuk me*record* dan mengolah data absen pegawai yang terkoneksi dengan mesin-mesin absen.

Human Resources (HR) is the most important asset for a bank in facing competition in the digital era. In the future, the business growth of Bank of Riau Kepri will always be followed by the need for the availability of human resources, both in terms of quantity and quality. In line with efforts to realize the vision and mission in a competitive era, Bank of Riau Kepri has launched a consistent HR quality development program through an integrated HR management system through an employee database application in the form of an HRIS (Human Resource Information System) application that has been developed by the HRM Division simultaneously. The HRIS application system based on the SK of the Board of Directors Number 084/KEPDIR/2017 dated October 30, 2017 implements the following application modules:

a. Employees
   Manage employee profile information in the form of bio, family, education, transfer, promotion and employee demotion.
b. Payroll
   Functions to manage employee salary data, where this module helps payroll officers in the HRM Division to calculate and process salary data for all employees each month, starting from recapitulating employee positions, inputting components of salary deductions, processing salary data and posting salaries to their respective account employees.
c. Leave
   Has a function to apply for employee leave which will be forwarded and approved by the head of the employee in the office unit of each employee. The leave application module can only be applied after the implementation of this ESS.
d. Training
   Has a function to recap all training activities carried out in the HR development section which will later add training information to the CV of each employee.
e. Attendance
   Function to record and process employee attendance data that is connected to attendance machines.

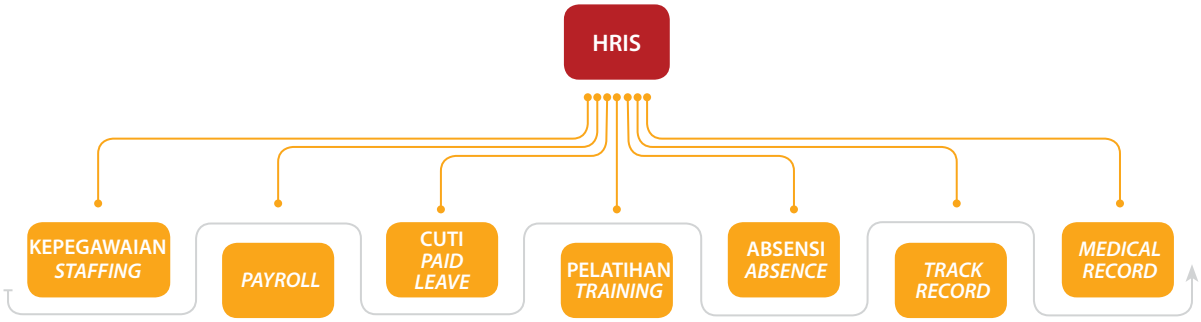
f. *Track Record*
Merupakan modul yang berfungsi untuk mengelola data *track record* pegawai berupa administrasi sanksi pegawai dan penerimaan penghargaan masa bakti pegawai.

g. Perawatan Kesehatan *(Medical Record)*
Berfungsi untuk mengelola data perawatan kesehatan pegawai baik berupa tagihan dari rumah sakit maupun *reimburs* biaya perawatan dari pegawai.

f. *Track Record*
Is a module that functions to manage employee track record data in the form of administration of employee sanctions and receipt of employee service awards.

g. *Medical Record*
Function to manage employee health care data, both in the form of bills from hospitals and reimbursing treatment costs from employees.

Diagram Aplikasi HRIS dan Modul-Modul yang dikembangkan
HRIS Application Diagram and Modules being developed



INTERNALISASI BUDAYA
Internalization of Culture

Bank Riau Kepri berupaya untuk mendorong percepatan internalisasi budaya kerja produktif ke dalam setiap aktivitas pegawai melalui implementasi budaya kerja secara periodik. Strategi ini disusun melalui pemetaan dan evaluasi budaya kerja yang selaras dengan pencapaian kinerja dan berdampak pada pertumbuhan bisnis. Strategi implementasi budaya kerja produktif tersebut diterapkan melalui penerapan program budaya dengan konsep sebagai berikut.

Bank of Riau Kepri seeks to accelerate the internalization of a productive work culture into all employee activities through periodic implementation of work culture. This strategy is compiled through mapping and evaluation of work cultures that are aligned with performance achievement and have an impact on business growth. The strategy for implementing a productive work culture is implemented through the application of a cultural program with the following concepts.

Tabel Implementasi Program Budaya Kerja Produktif
Table of Implementation of Productive Work Culture Program

No.	Program Budaya *Cultural Program*	Frekuensi *frequency*	Tujuan Program *Program Objectives*
1	*Morning Briefing*	Harian *Daily*	Meningkatkan Disiplin/Kebersamaan/ Semangat *Increase Discipline/Togetherness/Spirit*
2	*BOOK*	*Bulanan* *Monthly*	Proses Belajar Berkesinambungan *Continuous Learn Process*
3	*GARING*	*Bulanan* *Monthly*	
4	*TRACKING*	*Bulanan* *Monthly*	Mengevaluasi Target dan Meningkatkan *Performance*/ Kinerja *Evaluate target and increase performance*
5	*EXITING*	*Bulanan* *Monthly*	
6	ESR & *SHARIA* 5R	Mingguan *Weekly*	Eksternalisasi, *Work and Life Balanced* *Externalization, Work and Life Balanced*
7	*IDEA*	Bulanan *Monthly*	Menyampaikan Ide-ide Kreatif dan Inovatif *Presenting creative ideas and innovative*

Proses *monitoring* dan pengukuran penerapan program budaya dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi yang terhubung secara *online*. Laporan dan evaluasi penerapan program budaya dilakukan setiap bulan melalui analisa pengukuran penerapan program budaya yang telah disampaikan oleh unit kantor. Pada akhir tahun 2019, telah disusun konsep program budaya Bank Riau Kepri yang baru sebagai bentuk penyegaran dan diversifikasi program budaya. Hal ini dilakukan dengan tujuan pelaksanaan program budaya lebih efektif dan sejalan dengan kinerja bisnis secara harian.

The process of monitoring and measuring the application of cultural programs is carried out using applications that are connected online. Reports and evaluations of the implementation of cultural programs are carried out every month through measurement analysis of the application of cultural programs that have been submitted by the office unit. At the end of 2019, the concept of a new Bank of Riau Kepri cultural program has been prepared as a form of refreshment and diversification of cultural programs. This is done with the aim of implementing cultural programs more effectively and in line with daily business performance.

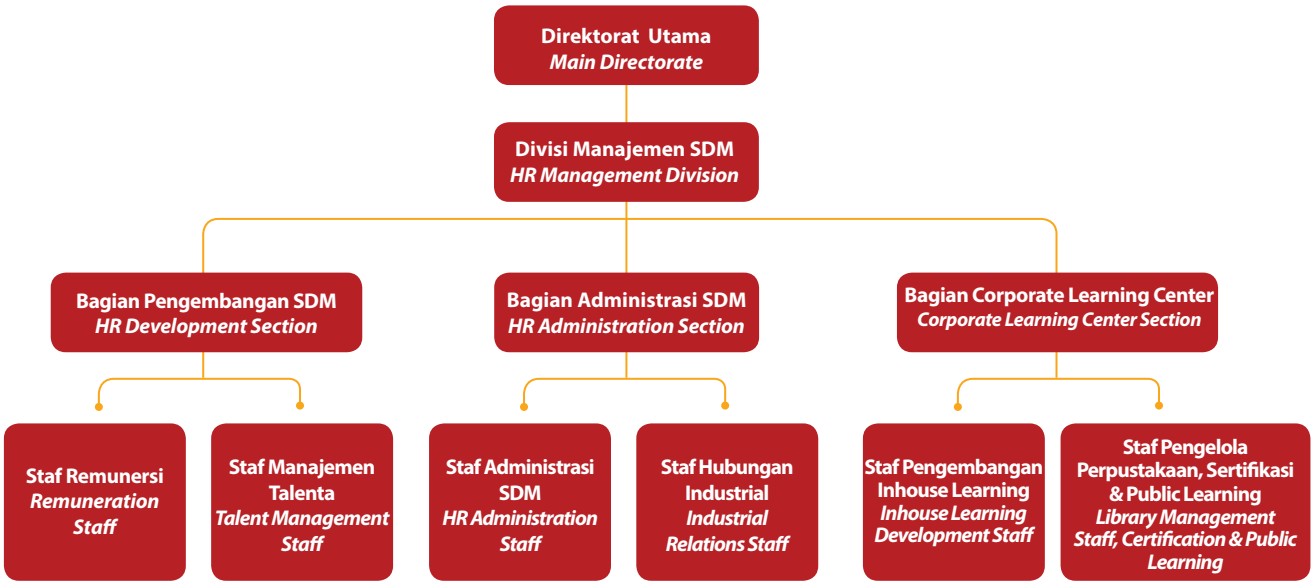
PROFIL DIVISI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Profile Division

Struktur organisasi yang menjalankan fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

The organizational structure that carries out the Human Resource Management function at Bank of Riau Kepri is as follows:

Diagram Struktur Organisasi Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Division Organizational Structure Diagram



Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia di Bank Riau Kepri dipimpin oleh Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dan berada di bawah Direktur Utama. Profil Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada Profil Pejabat Eksekutif pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The Human Resource Management Division at Bank of Riau Kepri is led by the Head of the Human Resources Management Division and is under the President Director. The profile of the Human Resources Management Division Leader can be seen in the Profile of Executive Officers in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Divisi Manajemen SDM.
2. Menyelenggarakan, memonitor, mengendalikan dan mengadministrasikan serta membuat laporan pelaksanaan RKAT Divisi Manajemen SDM sehubungan dengan bidang tugasnya dan kegiatan lain yang meliputi:
   a. Penjabaran rencana kerja dan anggaran serta strategi bisnis Divisi Manajemen SDM dalam bentuk KPI *(Key Performance Indicator)*.
   b. Penyusunan dan pengkinian peraturan perusahaan yang berkaitan dengan Kepegawaian.
   c. Penyusunan program Kompensasi dan Benefit Pengurus dan Pegawai Bank.
   d. Penyelenggaraan, *monitoring* dan pengendalian seluruh Program pengembangan Pegawai melalui program magang, pendidikan dan pelatihan.

Duties and Responsibilities of the Human Resources Management Division are as follows:

1. *Prepare an annual work plan and budget for the HR Management Division.*
2. *Organizing, monitoring, controlling and administering as well as making reports on the implementation of the HR Management Division's RKAT in relation to its duties and other activities which include:*
   a. *The description of the work plan and budget as well as the HR Management Division's business strategy in the form of KPI (Key Performance Indicators).*
   b. *Preparation and updating of company regulations related to employees.*
   c. *Preparation of compensation and Benefit programs for the Management and Employees of the Bank.*
   d. *Organizing, monitoring and controlling all Employee Development Programs through internship, education and training programs.*

e. Mengelola *data base* kepegawaian dari pengurus dan pegawai Bank.
f. Tanggung jawab dalam penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten guna menunjang pencapaian target kinerja unit bisnis.
g. Tanggung jawab dalam program pengembangan dan kaderisasi pegawai dan pengisian personel sesuai SOT.
h. Menjaga hubungan baik antara karyawan, manajemen, pemerintah, dan pihak pihak lain yang bersangkutan.
i. Melakukan proses mediasi terhadap permasalahan yang terjadi antara karyawan dan perusahaan.
j. Pemberian *reward* dan *punishment* untuk dan atas nama Direksi kepada pegawai.
k. *Review* standar budaya perusahaan.
l. Bertanggung jawab dalam pengembangan program budaya perusahaan.
m. *Monitoring* dalam proses pembangunan budaya layanan Bank agar budaya layanan menjadi jati diri *(image)* bagi seluruh jajaran Bank.
n. Tanggung jawab dalam penetapan dan penilaian.
o. Sasaran Kinerja Individu (SKI).

3. Merumuskan kebijakan dan pengarahan Direksi dalam suatu instruksi, ketetapan, keputusan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi staf dan pegawai baik di lingkungan Divisi Manajemen SDM maupun bank secara keseluruhan.
4. Melatih/membimbing bawahannya untuk meningkatkan keterampilan, prestasi dan mutu pegawai, termasuk diantaranya mengusulkan pelatihan/*workshop*.
5. Memberikan tanggapan atas temuan hasi pemeriksaan internal (SKAI) dan eksternal serta melakukan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.
6. Menetapkan satu orang staf yang juga berfungsi sebagai *support assistance* yang bertugas antara lain sebagai administrator, pemantauan SLA dan program kerja Divisi Manajemen Sumber Daya Manusla.
7. Penetapan uraian tugas pokok untuk seluruh pegawai di Divisi masing-masing.

e. Manage the staffing database of the management and employees of the Bank.
f. Responsibility for the provision and development of competent human resources to support the achievement of business unit performance targets.
g. Responsibility for the employee development and regeneration program and filling in personnel according to the SOT.
h. Maintain good relations between employees, management, government and other parties concerned.
i. Performing a mediation process on problems that occur between employees and the company.
j. Providing rewards and punishments for and on behalf of the Board of Directors to employees.
k. Review of corporate culture standards.
l. Responsible for the development of corporate culture programs.
m. Monitoring in the process of developing the Bank's service culture so that the service culture becomes an image for all levels of the Bank.
n. Responsibility for determination and assessment.
o. Individual Performance Targets (SKI).

3. Formulate policies and directives of the Board of Directors in written instructions, regulations, decisions and procedures as guidelines for staff and employees both within the HR Management Division and the bank as a whole.
4. Train/guide subordinates to improve skills, achievements and quality of employees, including proposing training/workshops.
5. Provide responses to the findings of internal (SKAI) and external inspection results and take the necessary follow-up improvements.
6. To appoint one staff member who also functions as support assistance, whose duties include, among others, administrator, SLA monitoring and the work program of the Human Resources Management Division.
7. Determination of main job descriptions for all employees in each division.

8. Penetapan rencana kerja bawahan yang dituangkan dalam bentuk sasaran kinerja individu (SKI)
9. Dalam hal Pemimpin Divisi berhalangan baik tetap maupun sementara, maka pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan fungsi Pemimpin Divisi akan dilaksanakan oleh minimal dua orang Pemimpin Bagian/pejabat setingkat. Apabila di dalam suatu unit kerja (Divisi) hanya terdapat satu orang Pemimpin Bagian/pejabat setingkat maka akan dilaksanakan oleh Pemimpin Bagian/pejabat setingkat tersebut.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi, terutama berkenaan dengan pelaksanaan tugas Divisi Manajemen SDM.

Komposisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Sampai dengan tahun 2020 jumlah pegawai Bank Riau Kepri sebanyak 2.567 orang menurun 0,34% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 2.576 orang. Terkait rincian komposisi pegawai telah diuraikan pada bagian Profil perusahaan.

8. *Determination of subordinate work plans as outlined in the form of individual performance goals (SKI)*
9. *In the event that the Division Leader is permanently or temporarily absent, the implementation of the duties, responsibilities and functions of the Division Leader will be carried out by a minimum of two Division Leaders/officials at the same level. If in a work unit (Division) there is only one Section Leader/official at the same level, it will be carried out by the Section Leader/official at that level.*
10. *Carry out other duties assigned by the Board of Directors, especially with regard to the implementation of the HR Management Division's duties.*

Human Resource Management Composition

Until 2020, the number of employees of Bank of Riau Kepri was 2,567 people, a decrease of 0.34% when compared to 2019 of 2,576 people. Details regarding the composition of employees have been described in the Company profile section.

RENCANA TAHUN 2021

Plans In 2021

Bank Riau Kepri senantiasa menyempurnakan kebijakan kepegawaian dengan memperhatikan kebutuhan organisasi, kondisi ekonomi dan penyesuaian terhadap perubahan peraturan dibidang ketenagakerjaan sejalan dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah dalam bentuk Undang-Undang No, 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dimana pada Bab IV Ketenagakerjaan, terdapat perubahan ketentuan yang telah diatur dalam Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Bank perlu melakukan kajian untuk mengetahui dampak fundamental terhadap kebijakan ketenagakerjaan berlaku di Bank Riau Kepri. Kajian dimaksud akan menjadi referensi dalam revisi kebijakan yang telah berlaku.

Bank of Riau Kepri always refines employment policies by taking into account organizational needs, economic conditions and adjustments to regulatory changes in the field of manpower in line with the issuance of government policies in the form of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation where in Chapter IV of Labor, there are changes in provisions that have been regulated in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. Banks need to conduct studies to determine the fundamental impact on employment policies in force at Bank of Riau Kepri. The study referred to will become a reference in the revision of the existing policy.

Bank Riau Kepri melakukan pengukuran beban kerja yang dibutuhkan dalam suatu unit perusahaan. Metode yang digunakan melalui *Work Load Analysis* (WLA). Pengukuran dimaksudkan memberikan informasi mengenai pengalokasian sumber daya pegawai untuk menyelesaikan beban kerja sesuai rencana bisnis. Hasil kajian WLA menjadi dasar dalam pemenuhan kebutuhan pegawai pada suatu unit kerja.Untuk memberikan gambaran kinerja menyeluruh dan utuh yang diturunkan dari unit kerja sampai ke masing-masing pegawai sesuai dengan fungsi dan jabatannya, bank mengembangkan Sistem *performance management* individu (SKI) berbasis *online*. Pengembangan *system* tersebut kedepannya akan terintegrasi dengan sistem aplikasi *performance management* unit kantor (KPI).

Bank of Riau Kepri measures the workload required in a company unit. The method used is through Work Load Analysis (WLA). Measurement is intended to provide information regarding the allocation of employee resources to complete workloads according to the business plan. The results of the WLA study become the basis for meeting the needs of employees in a work unit.

To provide a comprehensive and complete picture of performance that is derived from the work unit to each employee according to their function and position, the bank has developed an online-based individual performance management system (SKI). In the future, the development of this system will be integrated with the Office Unit Performance Management (KPI) application system.

Produktifitas pegawai diperlukan bank dalam menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif. Pegawai yang kompeten dan berkinerja tinggi diperlukan oleh sebuah bank untuk mendukung keberadaan perusahaan. Bank Riau Kepri melalukan *assessment* pegawai pada semua tingkatan dalam organisasi untuk melihat potensi, minat dan bakat serta kemampuan manajerial agar dapat menempatkan pegawai sesuai prinsip *right man on the right place*. Dalam proses seleksi jabatan, penilaian *assessment* test mencakup 2 (dua) aspek, yaitu penilaian *core competencies* dan *technical competencies*.

Employee productivity is needed by banks in facing competitive business competition. Competent and high-performing employees are needed by a bank to support the company's existence. Bank of Riau Kepri conducts employee assessments at all levels in the organization to see the potential, interests and talents as well as managerial abilities in order to be able to place employees according to the principle of right man on the right place. In the job selection process, the assessment test includes 2 (two) aspects, namely core competencies and technical competencies.

Bank Riau Kepri terus berupaya mengembangkan kemampuan pegawai dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan baik atas dasar prakarsa sendiri maupun melalui inisiatif bank. Bank akan melakukan *review* terkait ketentuan melanjutkan pendidikan sebagai bentuk dukungan serta apresiasi bank kepada pegawai

Bank of Riau Kepri continues to strive to develop employee capabilities in order to improve employee competence through education both on the basis of own initiatives and through bank initiatives. The Bank will conduct a review regarding the provisions for continuing education as a form of bank support and appreciation for employees to continue to improve their dedication,

untuk terus meningkatan dedikasi, pengetahuan dan kompetensinya. Sistem *e-learning* yang telah diimplementasikan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien bagi seluruh pegawai akan dikembangkan dan disempurnakan dengan meng-*upgrade* sistem operasi yang terbaru dan menyempurnakan tampilan dan konten serta fitur-fitur tambahan lainnya, sehingga lebih menarik dan memudahkan pengguna dalam mengaksesnya. Sistem *e-learning* juga akan dimanfaatkan sebagai media komunikasi internal bank.

knowledge and competence. E-learning system that has been implemented as an effective and efficient learning medium for all employees will be developed and refined by upgrading the latest operating system and enhancing the appearance and content as well as other additional features, making it more attractive and easier for users to access. The e-learning system will also be used as a medium for internal bank communication.

Bank akan melakukan kajian terkait penerapan digital library Bank Riau Kepri. *Digital Library* merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk memudahkan petugas perpustakaan dalam pelayanan serta pengelolaan perpustakaan. Petugas perpustakaan dapat selalu memonitor tentang ketersediaan buku, daftar buku baru, peminjaman buku dan pengembalian buku dan berbagai fungsi lainnya secara *digital*. Pegawai juga mudah mendapatkan layanan pustaka secara digital tanpa harus meminjam secara *offline*. Keberadaan *digital library* sebagai pendukung kompetensi dan pengetahuan pegawai dalam menunjang tugas sebagai pegawai Bank Riau Kepri.

The bank will conduct a study related to the implementation of the digital library at Bank of Riau Kepri. Digital Library is an information system developed to make it easier for librarians to provide services and library management. Librarians can always monitor the availability of books, list of new books, borrow books and return books and various other functions digitally. It is also easy for employees to get digital library services without having to borrow offline. The existence of a digital library to support the competence and knowledge of employees in supporting their duties as employees of Bank of Riau Kepri.

Tahun 2021 merupakan tahun transformasi organisasi menjadi Bank Umum Syariah (BUS). Perubahan ini perlu didukung penguatan Sumber Daya Insani (SDI) bank agar dapat menyesuaikan dengan perubahan dimaksud. Pendidikan dan pelatihan syariah dirancang agar seluruh pegawai kompeten sebagai Sumber Daya Insani (SDI) Bank Riau Kepri pasca konversi menjadi BUS.

2021 is the year for the transformation of the organization to become a Sharia Commercial Bank (BUS). This change needs to be supported by the strengthening of the Bank's Human Resources (SDI) in order to adapt to the changes referred to. Sharia education and training is designed so that all employees are competent as Human Resources (SDI) of Bank of Riau Kepri after conversion to BUS.

Bank melakukan pengembangan pegawai melalui Program Pengembangan *Sharia Leadership* sesuai *Career Path* Manajemen. Penyelenggaraan program pendidikan jenjang karir terpadu mulai dari *Officer Development Program* (ODP), *Staff Development Program* (SDP), *Manager Development Program* (MDP) melalui Program *Islamic Sub-branch Manager*, hingga *Executive Development Program* (EDP) melalui Program *Islamic Branch Manager* serta SESPIBANK, *Digital Leadership* dan pendidikan *leadership* perbankan lainnya.

The Bank carries out employee development through the Sharia Leadership Development Program according to the Career Path Management. Implementation of integrated career-level education programs ranging from the Officer Development Program (ODP), the Staff Development Program (SDP), the Manager Development Program (MDP) through the Islamic Sub-branch Manager Program, to the Executive Development Program (EDP) through the Islamic Branch Manager Program and SESPIBANK , Digital Leadership and other banking leadership education.

Bank melakukan penerimaan pegawai untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dalam mengisi formasi atau jenis pekerjaan baru, mengganti pegawai yang berhenti baik karena alasan pensiun ataupun

The Bank recruits employees to meet the needs of the workforce in filling new formations or types of work, replacing employees who have quit due to retirement or other reasons, opening new office networks and

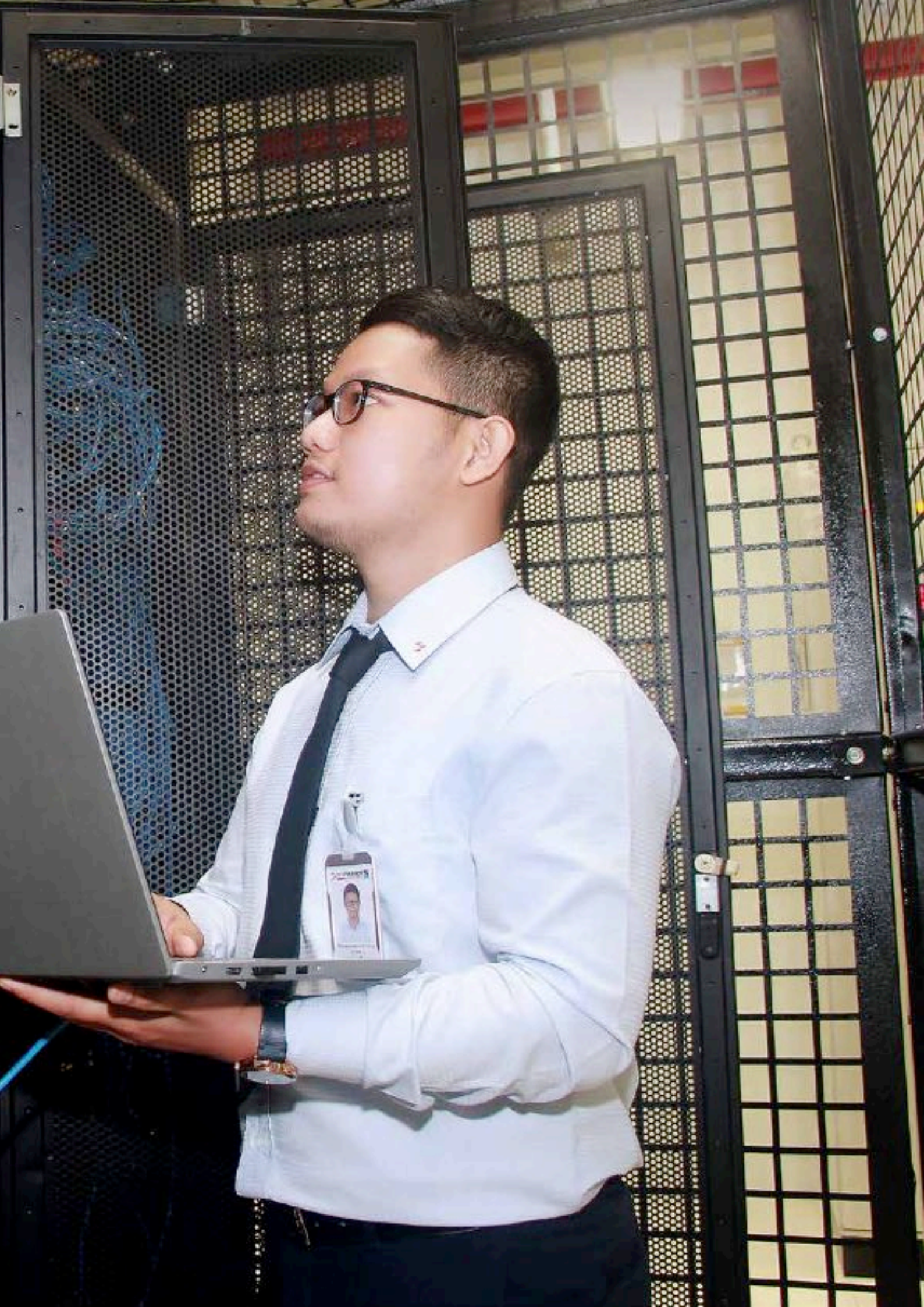
lainnya, pembukaan jaringan kantor baru serta mempertimbangkan hasil *Work Load Analysis (WLA)*.
Bank Riau Kepri akan melakukan penyempurnaan pada beberapa menu aplikasi kepegawaian *(Human Resource Information System/HRIS)* yang telah diimplementasikan. Adapun penyempurnaan yang dilakukan berkaitan dengan penyempurnan formula/perhitungan *system* penggajian sehubungan dengan penyesuaian kebijakan internal maupun eksternal, penambahan/perbaikan menu/fitur dalam rangka penyempurnaan aplikasi serta sinkronisasi dengan kebutuhan pelaporan yang berkaitan dengan permintaan pihak internal maupun eksternal dan penyempurnaan dalam rangka efektivitas pengelolaan data pegawai.

considering the results of the Work Load Analysis (WLA). Bank of Riau Kepri will make improvements to some of the staffing application menus (Human Resource Information System/HRIS) that have been implemented. The improvements made are related to improving the formula/calculation of the payroll system in connection with adjustments to internal and external policies, adding/improving menus/features in order to improve applications as well as synchronization with reporting requirements related to requests from internal and external parties and improvements in order to effectiveness of data management employees.

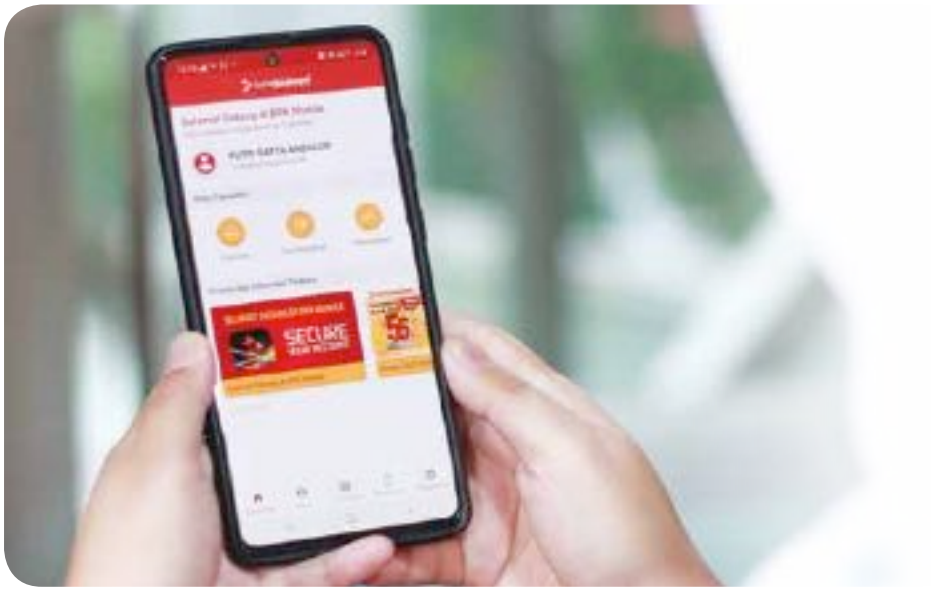


TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY



Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang handal sangatlah dibutuhkan untuk mendukung kinerja yang efektif, efisien, dan optimal. Bank Riau Kepri senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan implementasi sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sesuai dengan prinsip-prinsip *GCG* di dalam kegiatan operasional Perusahaan. Saat ini, Bank Riau Kepri telah memiliki *Master Plan* Teknologi Informasi dan Komunikasi Bank Riau Kepri yang menjadi pedoman dalam pengembangan teknologi informasi.

The use of reliable information and communication technology is needed to support effective, efficient and optimal performance. Bank Riau Kepri is always committed to implementing the Information and Communication Technology (ICT) system in accordance with the principles of GCG in the Company's operational activities. Currently, Bank Riau Kepri has a Master Plan for Information and Communication Technology as a guideline in the development of information technology.

Visi

Menjadikan Teknologi sebagai Faktor Pendukung utama dalam memperkuat bisnis inti untuk menjadi bank terkemuka, terpercaya dan berdaya saing dalam menggerakkan perekonomian regional.

Vision

Making technology the main supporting factor in strengthening the core business to become a leading, trusted and competitive bank in driving the regional economy.

Misi

Sebagai *business enchancer* dengan menggunakan Teknologi informasi yang *reliable* dan stabil serta terintegrasi dalam rangka mendukung tujuan bisnis.

- Menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dalam setiap tahapan penggunaan teknologi informasi mulai proses perencanaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan hingga penghentian dan penghapusan sumberdaya teknologi informasi.
- Menyediakan dan mengembangkan kapasitas Sumber Daya Teknologi Informasi yakni perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, sumber daya manusia, data, dan informasi yang aman dan handal sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis.
- Meningkatkan kematangan pengelolaan TI dengan dengan merujuk kepada kepatuhan regulasi pemerintah dalam penyelenggaraan TI.

Mission

As a business enchancer by using information technology that is reliable and stable and integrated in order to support business objectives.

- *Implementing risk management in an integrated manner at every stage of the use of information technology, starting from the planning, development, operational, maintenance to termination and elimination of information technology resources.*
- *Provide and develop the capacity of Information Technology Resources, namely hardware, software, networks, human resources, data and information that are safe and reliable in accordance with the needs of business development.*
- *Increase the maturity of IT management by referring to government regulatory compliance in IT operations.*

Master Plan Teknologi Informasi

Untuk mendukung visi dan misi Bank Riau Kepri sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, sebagai upaya untuk dapat memberdayakan perekonomian rakyat, maka manajemen secara terus menerus melakukan pengembangan di berbagai lini. Keberadaan Teknologi Informasi (TI) sebagai pendukung proses bisnis mensyaratkan adanya keselarasan antara tujuan objektif TI dengan tujuan strategis perusahaan. Pengembangan TI yang selaras dengan arahan bisnis akan mendatangkan manfaat bisnis secara riil, sehingga keberadaann TI menunjukkan nilai tambah yang strategis bagi Bank Riau Kepri.

Penyusunan master plan TI yang selaras dengan strategi bisnis saat ini merupakan menjadi kebutuhan sangat penting. Penyusunan master plan TI dalam rangka untuk memenuhi standar dan kaidah perencanaan agar TI dapat memberikan value yang optimal bagi perusahaan, seperti:

1. Selarasnya TI dengan strategi bisnis (*Strategic Alignment*);
2. Terdefinisikannya Arsitektur TI yang sesuai kebutuhan;
3. Terprioritaskannya inisiatif TI ke dalam rangkaian program dan proyek investasi TI;
4. Terhindarinya akuisisi dan pengembangan TI yang tambal sulam;
5. Termitigasinya risiko kegagalan implementasi.

Dan seiring dengan perkembangan dan pemanfaatan TI yang semakin meningkat, maka diperlukan ***master plan*** TI (MPTI) Bank Riau Kepri tahun 2018-2021. Dengan MPTI ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perencanaan perusahaan dalam mengelola investasi TI, mengimplementasikannya, memitigasi risiko, serta dapat menjadi alat kontrol dan alat ukur yang efektif dalam mengelola kinerja TI.

Kebijakan Teknologi Informasi

Arah kebijakan TI yang telah dilakukan selama 1 tahun untuk mendukung visi dan misi Bank adalah:

1. Penguatan IT *Security*.
2. *Digital Banking*.
3. Infrastruktur IT.
4. Perencanan IT.

Beberapa kebijakan teknologi informasi Bank Riau Kepri antara lain sebagai berikut:

1. 068/KEPDIR/2018: Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Teknologi Informasi PT Bank Riau Kepri.
2. 070/KEPDIR/2016: Penggunaan Domain Controller PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
3. 072/KEPDIR/2016: Penggunaan Aplikasi Helpdesk Teknologi dan Sistem Informasi (TSI) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
4. 028/KEPDIR/2017: Penunjukan Pegawai Pemegang Create User Sistem Bank Vision PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
5. 052/KEPDIR/2017: Penunjukan Pejabat Pengganti Pemegang Power User (Super User).

Master Plan of Information Technology

To support the vision and mission of Bank Riau Kepri as a banking company that is capable of developing and leading in the region, has professional management and encourages regional economic growth, as an effort to empower the people's economy, then the management is continuously developing in various lines. The existence of Information Technology (IT) as a support for business processes requires alignment between IT objectives and company strategic objectives. IT development that is in line with business directions will bring real business benefits, so that the existence of IT shows a strategic added value for Bank Riau Kepri.

The compilation of an IT master plan that is in line with today's business strategy is a very important requirement. Preparation of an IT master plan in order to meet the standards and planning rules so that IT can provide optimal value for the company, such as:

1. *IT aligns with business strategy (Strategic Alignment);*
2. *Defining IT Architecture according to needs;*
3. *Prioritizing IT initiatives into a series of IT investment programs and projects;*
4. *Avoiding patchy IT acquisitions and developments;*
5. *Mitigate the risk of implementation failure.*

And along with the development and utilization of IT that is increasing, it is necessary to have an IT master plan (MPTI) for Bank Riau Kepri for 2018-2021. With this MPTI, it is hoped that it can become the basis for corporate planning in managing IT investment, implementing it, mitigating risk, and being an effective control and measurement tool in managing IT performance.

Information Technology Policy

The IT policy directions that have been carried out for 1 year to support the vision and mission of the Bank are:

1. *Strengthening IT Security.*
2. *Digital Banking.*
3. *IT infrastructure.*
4. *IT planning.*

Several information technology policies of Bank Riau Kepri are as follows:

1. *068/KEPDIR/2018: Guidelines for Information Technology Risk Management Companies of PT Bank Riau Kepri.*
2. *070/KEPDIR/2016: Use of the Domain Controller of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
3. *072/KEPDIR/2016: Use of the Technology Helpdesk Application and Information System (TSI) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
4. *028/KEPDIR/2017: Appointment of Employees to Create User for Bank Vision System of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
5. *052/KEPDIR/2017: Appointment of Officer to replace the holder of the Power User (Super User).*

6. 077/KEPDIR/2017: Pembatasan Jam Akses pada Komputer Domain (Active Directory).
7. 063/KEPDIR/2017: Kebijakan Penggunaan Perangkat Firewall dan Pedoman Pengelolaannya PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
8. 108/KEPDIR/2017: Standar Operasional Prosedur (SOP) Penggunaan Surat Elektronik Email PT Bank
9. 116/KEPDIR/2017: Standar Operasional Prosedur Pengamanan Informasi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Sasaran Teknologi Sistem Informasi

Sasaran dari seluruh pengembangan dan kegiatan TSI adalah agar:
1. Terpenuhinya aplikasi sesuai kebutuhan unit bisnis bank, perkembangan regulasi dan teknologi informasi perbankan;
2. Terwujudnya layanan teknologi informasi yang berkualitas dan aman serta memberikan hasil yang optimal bagi pengguna.

Sesuai dengan regulasi perbankan yang dikeluarkan Bank Indonesia dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank Riau Kepri telah melakukan implementasi tata kelola perusahaan di bidang teknologi informasi melalui:
1. Penyusunan Pedoman Tata Kelola Teknologi Sistem Informasi Bank Riau Kepri, yang terdiri dari:
   a. Pedoman Umum
   b. Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi
   c. Pengembangan dan Pengadaan
   d. Aktivitas Operasional
   e. Jaringan Komunikasi
   f. Pengamanan Informasi
   g. End User Computing
   h. Perbankan Elektronik
   i. Penyedia Jasa Teknologi Informasi
   j. Audit Intern TI

2. Penyempurnaan IT Policy dan IT *Standar Operating Procedure* (IT SOP) yang mencakup sembilan area penting di dalam PBI, yaitu:
   a. Manajemen Teknologi Informasi
   b. Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi
   c. Operasional Teknologi Informasi
   d. Jaringan Komunikasi
   e. Pengamanan Informasi
   f. Business Continuity Plan
   g. End User Computing
   h. Electronic Banking
   i. Penggunaan Penyedia Jasa Teknologi Informasi.

3. Penyempurnaan Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

6. 077/KEPDIR/2017: Limitation of Access Hours on Domain Computers (Active Directory).
7. 063/KEPDIR/2017: Policy on the Use of Firewall Devices and Guidelines for Management of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
8. 08/KEPDIR/2017: Standard Operating Procedures (SOP) for the Use of PT Bank Email Emails
9. 116/KEPDIR/2017: Standard Operating Procedures for Information Security for PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Objectives of Information System Technology

The goals of all Information System Technology developments and activities are to:
1. *Fulfillment of applications according to the needs of bank business units, developments in banking regulations and information technology;*
2. *The realization of quality and safe information technology services that provide optimal results for users.*

In accordance with banking regulations issued by Bank Indonesia in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 38 / POJK.03 / 2016 concerning the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 13 / POJK.03 / 2020 concerning amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 38 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks, Bank Riau Kepri has implemented corporate governance in the field of information technology through:

1. *Preparation of Information System Technology Governance Guidelines for Bank Riau Kepri, which consists of:*
   a. General Guidelines
   b. Information Technology Risk Management Guidelines
   c. Development and Procurement
   d. Operational Activities
   e. Communication network
   f. Information Security
   g. End User Computing
   h. Electronic Banking
   i. Information Technology Service Providers
   j. T Internal Audit

2. *Improved IT Policy and IT Standard Operating Procedure (IT SOP) covering nine important areas in PBI, namely:*
   a. Information Technology Management
   b. Information Technology Development and Procurement
   c. Information Technology Operations
   d. Communication network
   e. Information Security
   f. Business Continuity Plan
   g. End User Computing
   h. Electronic Banking
   i. Use of Information Technology Service Providers.

3.Refinement of Information Technology Risk Management Guidelines.

Roadmap Teknologi Informasi

Bank Riau Kepri telah menyusun *Roadmap* TIK yang diharapkan mampu mendukung rencana jangka panjang Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sasaran Strategis

Roadmap yang disusun terdiri dari program dan inisiatif TI. Untuk menentukan program dan inisiatif per tahun, dilakukan identifikasi sasaran strategis tiap tahunnya. Penentuan sasaran strategis mempertimbangkan RJPP dan saling interdependensi antar inisiatif.

Information Technology Roadmap

Bank Riau Kepri has prepared an Information and Communication Technology roadmap which is expected to be able to support the Company's long-term plan to achieve sustainable growth.

Strategic target

The roadmap is composed of IT programs and initiatives. To determine programs and initiatives per year, strategic targets are identified each year. The determination of strategic objectives takes into account the RJPP and the interdependence between initiatives.

Tabel Sasaran Strategis

Strategic Objectives Table

	PROGRAM	2018	2019	2020	2021
Tata Kelola TI	Kepala Divisi TSI *TSI Division Head*	Persiapan Manajeman Risiko Teknologi Informasi untuk dasar maturity level *Risk Management Preparation Information Technology for the basics maturity level*	Level Kematagan TI tahap 1 *score* "2.5" *TI level 1 score score "2.5"*	Level Kemategan TI Tahap, Score "2.75" *IT Kematega Level Stage, Score "2.75"*	Level Kematagan TI Tahap3, Score "3" *IT Maturity Level Stage 3, Score "3"*
	Struktur Tata Kelola TI *IT Governance Structure*	Penetapan IT & *Data Steering Govermance* *Govermance IT & Data Steering Establishment*			
		Restruktur Organisasi TI *T Organizational Restructuring*		Penyesuaian Kebetuhan Kapasitas Struktur Organisasi TI *Adjustment of Requirements for the Capacity of the IT Organizational Structure*	
	Proses Tata Kelola TI *IT Governance Process*	SOP Kebijakan Manajeman Resiko TI *IT Risk Management Policy SOP*	Audit atas penyeleggaraan kegiatan teknologi informasi berbasis Manajeman Resiko *Audit of risk management-based information technology activities*		
	SDM dan pengembangan kapasitasnya *Human resources and capacity building*	Pemenuhan SDM TI untuk Struktur baru *Compliance with IT HR for the new structure*	Pengembangan SDM TI berbasis kompetensi melalui *training* dan sertifikasi *Competency-based IT HR development through training and certification*		
	Core Banking *Core Banking*		Pembelian Lisensi *License Purchase*	Semi-Swakelola *Semi-self-managed*	swakelola *self-management*
Infastruktur	DC & DRC *DC & DRC*	Kajian Konstruksi *Data Center* dan konstuksi bagunan *data center* *Data Center Construction Studies and Data Center Building Construction*	Pegimplementasian ruang Data Center (*Networking & Hardware*) *Implementation Data Center room (Networking & Hardware)*	DRC Implementasi & Penyesuain kapasitas DC & DRC *DRC Implementation & capacity adjustment of DC & DRC*	Penyesuaian kapasitas DC & DRC *DC & DRC capacity adjustment*
				Simulasi berkala DRP *DRP periodic simulation*	
	Jaringan Komunikasi *Communications Networks*		Komperasi data transaksi pada jaringan dan apikasi *Operate transaction data on networks and applications*	Penyesuaian kapasitas jarigan *Network capacity adjustment*	Penyesuaian Kapasitas Jaringan *Network Capacity Adjustment*

Tabel Sasaran Strategis
Strategic Objectives Table

	PROGRAM	2018	2019	2020	2021
Tata Kelola Data	penguatan proses dan teknologi *Process and technology strengthening*	pengelolaan manajemen data secara terpusat dan terintegrasidengan seluruh layanan TI *Centralized management of data management and integrated with all IT services*	Pembuatan kebijakan dan SOP Data *Governance* dan Sistem Informasi Manajeman *Policy making and SOP for Data Governance and Management Information Systems*	Pelaksanaan Data *Governance* *Implementation of Data Governance*	Pengembangan lanjutan *Further development*
	penguatan struktur tata kelola data *Strengthening data governance structures*		Persiapan *Enterprise Data Warehouse* *Preparation of an Enterprise Data Warehouse*	Penyesuaian kebutuhan & kapasitas *data warehouse* *Enterprise Data Warehouse preparation*	Penyesuaian kebutuhan & kapasitas *data warehos* *Matching needs & capacity of data warehousing*
	Key Operation Process				
Sistem Informasi	Channel *Channel*	Pengimplementasian dan pengembangan omni *channel* bank tahap 1 *Implementation and development of phase 1 omni channel banks*	Pengimplementasi dan pengembangan omni *channel* bank tahap 2 *Implementing and developing phase 2 of the omni channel bank*	Pengimplementasian dan pengembangan omni *channel* bank tahap 3 *implementation and development of stage 3 omni channel bank*	Pengembangan lanjutan *Advanced development*
	Operasional *Operational*	Pengembangan E-Los Modul konsumer *Developing the E-Los Consumer Module*	Pengembangan E-Los Modul Mikro *E-Los Micro Module Development*	Pengembangan E-Los Modul Komersil *Commercial Module E-Los Development*	
		Sistem Informasi Data Nasabah & Loan Management System *Customer Data Information System & Loan Management System*			
	Key Strategic Process				
	Manajemen Resiko & Kepatuhan *Risk Management & Compliance*	*Whistle Blowing* *Whistle Blowing*	Pengelolaan resiko secara koorporasi, Manajemen risiko korporat (*assessment & monitoring*) *Corporate risk management, corporate risk management (assessment & monitoring)*		*Audit & Compliance Management* *Audit & Compliance Management*
					Pengelolaan hukum dan Tata Laksana *Legal Management and Administration*
	Key Support Business Process				
	Financial & Accouting	Penerapan ALMA (*Asset & Liabilites Management*) *ALMA (Asset & Liabilites Management) Implementation*	Pengelolaan manajeman keuangan dan akuntasi *Financial management and accounting*	*Asset Management*	Pengembangan Lanjutan *Advanced Developmental*
	Resource Management	Pengelolaan SDM Rekrutmen dan Seleksi *HR Recruitment and Selection Management*	*Talent Management* & Manajeman Kinerja *Talent Management & Performance Management*	*E- Procurement & Supplier Management*	
	Knowledge & Collaboration	Pengelolaan dokumen tersistem dan alur kerja proses yang otomatis *Systematic document management and automated process workflows*		*learning & knowledge management*	*collaboration* seluruh unit kerja *collaboration of all work units*
	Integrasi sistem informasi *Information system integration*	Integrasi *Core Banking* dan seluruh aplikasi pendukung *Core Banking Integration and all supporting applications*			

Strategi Teknologi Informasi

1. *Security Operation Center* (*SOC*)
2. Menyiapkan dan pemenuhan infrastruktur Jaringan Komunikasi di Lokasi DRC
3. Pemenuhan infrastruktur aplikasi kritikal di lokasi DC dan DRC
4. Implementasi Load *Traffic Management* untuk *Environment Production* (*New M-Banking*, CMS dan SKPD *Online*).
5. Penggantian perangkat HSM yang telah *End of Support* DC dan DRC
6. Penambahan DASD AS400 *Production*
7. Peremajaan Infrastruktur yang telah *End of Support, End of Live, dan End of Warranty*
8. *Upgrade Treasury System Quantum* dengan Modul Syariah
9. *Upgrade* SWIFT Versi 7.3 ke Versi 7.5
10. Konversi *corebanking system* konvensional ke BUS

Information Technology Strategy

1. *Security Operation Center (SOC)*
2. *Preparing and fulfilling the communication network infrastructure in the DRC location*
3. *Fulfillment of critical application infrastructure at DC and DRC locations*
4. *Implementation of Load Traffic Management for Environment Production (New M-Banking, CMS and SKPD Online).*
5. *Replacement of HSM devices that have End of Support DC and DRC*
6. *Addition of DASD AS400 Production*
7. *Rejuvenation of infrastructure that has End of Support, End of Live, and End of Warranty*
8. *Upgrade Quantum Treasury System with Sharia Module*
9. *Upgrade SWIFT Version 7.3 to Version 7.5*
10. *Converting conventional corebanking system to BUS*

Arsitektur Infrastruktur Teknologi Informasi

Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan secara konseptual pada level global terdiri dari jaringan di Kantor Pusat, Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Kedai. Jaringan WAN yang menghubungkan Kantor Pusat dan KC/KCP/Kedai, *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*. *Redundant* untuk seluruh level yang dipersyaratkan dalam model konseptual dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri memandang bahwa penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam mendukung pengelolaan pelayanan Nasabah telah menjadi kebutuhan yang sifatnya mutlak dan strategis pada saat ini. Kebutuhan ini tercermin pada telah digunakannya jaringan komputer di dalam lingkungan Bank Riau Kepri dengan aplikasi terpasang yang pada saat ini telah mampu melayani semua bagian di Lingkungan Bank Riau Kepri sendiri baik Kantor Pusat, KC/KCP/Kedai. Dalam mendukung penggunaan TIK yang sesuai dengan bisnis utama bank dibutuhkan sebuah sistem yang andal dan takputus selama 24 jam setiap harinya.

Sebuah sistem yang andal dan tak-putus haruslah disokong oleh sistem jaringan yang cepat dan beredundansi baik pada jaringan pusat data (*data center*) serta kampus adalah jaringan area lokal yang diperkaya dengan beberapa fasilitas dan fitur jaringan area metro ke KC/KCP/Kedai, serta sistem dinding-api (*firewall*) yang sanggup menghadang dan menghalau ancaman-ancaman siber baik dari luar dan dalam jaringan tersebut.

Untuk itu, Bank Riau Kepri perlu melakukan perencanaan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap sistem jaringan Pusat Data, Kampus dan Dinding-Api agar sistem jaringan Bank Riau Kepri dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga dapat bertransformasi dengan menggunakan sistem terbuka secara bertahap untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan Bank Riau Kepri di masa depan.

Arsitektur Infrastruktur Teknologi Informasi

Arsitektur Jaringan

The conceptual network architecture at the global level consists of networks at the Head Office, Branch Offices (KC), Sub-Branch Offices (KCP) and Shops. WAN network that connects the Head Office and KC / KCP / Kedai, Data Center and Disaster Recovery Center. Redundant for all levels required in the conceptual model and in accordance with the business needs of Bank Riau Kepri.

Bank Riau Kepri views that the use of ICT (Information and Communication Technology) in supporting customer service management has become an absolute and strategic necessity at this time. This need is reflected in the use of computer networks within Bank Riau Kepri with installed applications that are currently able to serve all parts of the Riau Islands Kepri environment, both the Head Office, KC / KCP / Kedai. In supporting the use of ICT in accordance with the main business of the bank, a reliable and uninterrupted system is needed 24 hours a day.

A reliable and uninterrupted system must be supported by a network system that is fast and reliable in both the data center network and the campus is a local area network that is enriched with several facilities and features of the metro area network to KC / KCP / Kedai, as well as firewall system capable of blocking and repelling cyber threats both from outside and within the network.

For this reason, Bank Riau Kepri needs to plan the development of information and communication technology for the Data Center, Campus and Fire-Wall network systems so that the Riau Kepri Bank network system can meet current needs and can also be transformed by using an open system in stages to meet these needs. future needs of Bank Riau Kepri.

Arsitektur *Data Center*

Arsitektur *Data Center* secara *logical* memberikan deskripsi tentang konfigurasi perangkat keras, perangkat jaringan, *server* dan *storage*. Arsitektur *Data Center* yang diimplementasikan ditujukan agar mampu mengakomodir berbagai arsitektur aplikasi bisnis. Arsitektur *Data Center* secara umum memberikan layanan sebagai berikut:

1. Server aplikasi menggunakan virtualisasi
2. *Sistem Business Intelligence* pada lapisan *middle ware*
3. Source data *Business Intelligent* (BI) pada lapisan *database*
4. Layanan BI *Reporting* pada lapisan aplikasi
5. *Database server* terpisah dari *storage*

Data Center di Kantor Pusat akan terhubung dengan *Disaster Recovery Center*. *Backbone* yang menghubungkan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* akan menggunakan fasilitas *remote copy* antar *storage* atau fasilitasi sinkronisasi data yang disediakan oleh DBMS, dapat menggunakan data *mirroring* atau *disk to disk backup*.

Arsitektur *Disaster Recovery Center*

Teknologi informasi dewasa ini memiliki kecenderungan memunculkan ketergantungan yang dominan bagi tingkat hidup *wide-enterprise*. Perkembangan teknologi informasi yang semula sebagai alat dukung bagi proses bisnis, kini berkembang menjadi alat strategis yang melekat pada organisasi *wide-enterprise*.

Fenomena ini meningkatkan peran vital keberadaan teknologi informasi dalam memberikan keterjaminan berlangsungnya operasional *wide-enterprise* secara keberlanjutan. Seiring berkembangnya teknologi informasi pada *wide-enterprise*, probabilitas risiko kegagalan sistem dalam mendukung operasi organisasi menimbulkan dampak kerugian yang signifikan. Kerugian ini dapat berupa inefisiensi pengelolaan infrastruktur, tingginya beban finansial atas sistem, maupun munculnya *loss benefit* karena proses operasi yang tidak berjalan. Disaster alamiah, kegagalan *hardware* dan hilangnya data merupakan fenomena risiko yang perlu diperhitungkan.

Pada saat komputer gagal, maka *recovery time* merupakan suatu hal yang krusial. Proses *recovery time* berbanding lurus dengan *loss benefit* sebagai dampak munculnya *disaster*. Proses *loading*, konfigurasi sistem operasi dan instalasi ulang *software* akan banyak menghabiskan produktifitas sumber daya untuk

Data Center Architecture

The Data Center architecture logically provides a description of the configuration of hardware, network devices, servers and storage. The implemented Data Center architecture is intended to accommodate various business application architectures. Data Center architecture generally provides the following services:

1. *The application server uses virtualization*
2. *Business Intelligence system at the middle ware layer*
3. *Business Intelligent (BI) data source at the database layer*
4. *BI Reporting service at the application layer*
5. *The database server is separate from storage*

The Data Center at Head Office will be connected to the Disaster Recovery Center. The backbone that connects the Data Center and the Disaster Recovery Center will use the remote copy facility between storage or facilitate data synchronization provided by the DBMS, can use data mirroring or disk to disk backup.

Disaster Recovery Center Architecture

Information technology today has a tendency to create a dominant dependency for wide-enterprise life levels. The development of information technology, which was originally a support tool for business processes, has now developed into a strategic tool inherent in enterprise-wide organizations.

This phenomenon increases the vital role of the existence of information technology in ensuring the sustainability of wide-enterprise operations. Along with the development of enterprise-wide information technology, the probability of system failure risk in supporting the organization's operations has a significant impact. These losses can be in the form of inefficiency in infrastructure management, high financial burdens on the system, as well as the emergence of loss benefits due to inoperative processes. Natural disaster, hardware failure and data loss are risk phenomena that need to be taken into account.

When the computer fails, the recovery time is crucial. The recovery time process is directly proportional to the loss benefits as a result of the emergence of a disaster. The process of loading, configuring the operating system and reinstalling the software will consume a lot of resource productivity to carry out disaster recovery. Data Center

melakukan *disaster recovery*. *Data Center* (DC) dapat digunakan sebagai suatu pendekatan *disaster recovery*. Metode Perencanaan arsitektur *disaster recovery* berbasis *framework data center* memiliki langkah-langkah kerja yang terstruktur dalam perancangan desain, implementasi maupun pengembangannya, dibandingkan penanganan *disaster recovery* dengan metode lain, sehingga dengan mengimplementasi *framework* konsolidasi *data center* secara konsisten akan memberikan solusi efektif pada *disaster recovery*.

(DC) can be used as an approach to disaster recovery. Planning methods of disaster recovery architecture based on data center frameworks have structured work steps in designing, implementing and developing them, compared to handling disaster recovery with other methods, so that consistently implementing a data center consolidation framework will provide an effective solution to disaster recovery.

Kompleksitas DC diminimalkan dari beberapa aplikasi kunci yang dipilih. Aplikasi tersebut dilihat dalam hubungannya dengan kapabilitas *disaster recovery* untuk mendapatkan *baseline* organisasi**.** *Disaster recovery* fokus pada restorasi segera mungkin dari infrastruktur dari munculnya *disaster*. Dengan melakukan identifikasi aplikasi kritis, menjadikan arsitektur DC mendapatkan tingkat avaliabilitas yang diinginkan. Hal yang penting bagi operasi adalah mendapatkan kebutuhan akurat dalam relasi pada aplikasi-aplikasi line bisnis *wide-enterprise*. Pemahaman akurat dari kebutuhan bisnis juga akan memastikan infrastruktur yang dibangun dengan optimal, sehingga dalam kajian pra-implementasi *framework* DC yang tidak kalah penting adalah melaksanakan analisis status (*current state analysis*) untuk memastikan pensejajaran antara bisnis dan teknologi.

Data Center complexity is minimized from selected key applications. This application is viewed in conjunction with disaster recovery capabilities to obtain organizational baselines. Disaster recovery focuses on the immediate restoration of infrastructure from the emergence of a disaster. By identifying critical applications, the DC architecture achieves the desired level of avaliability. What is important for operations is to obtain accurate requirements in relation to enterprise-wide line business applications. Accurate understanding of business needs will also ensure that infrastructure is built optimally, so that in the pre-implementation study of the DC framework it is no less important to carry out a status analysis (current state analysis) to ensure alignment between business and technology.

Implementasi konsep DC telah berkembang namun belum banyak memiliki *framework* standar dalam perancangan arsitekturnya. Perencanaan desain arsitektur *disaster recovery* berbasis *framework* DC merupakan bentuk *disaster recovery* yang baik, hal ini karena *framework* memiliki langkah-langkah kerja yang terstruktur dan terukur dalam perancangan desain, implementasi maupun pengembangannya dibandingkan penanganan *disaster recovery* dengan 143 metode lain. Dalam kajian ini metode *disaster recovery* menggunakan *framework* Omar Zaidi digunakan sebagai dasar implementasi konsolidasi DC dengan *disaster recovery*.

The implementation of the DC concept has developed but there are not many standard frameworks in architectural design. Disaster recovery architecture planning based on the DC framework is a good form of disaster recovery, this is because the framework has structured and measurable work steps in the design, implementation and development of disaster recovery compared to other methods of handling disaster recovery. In this study, the disaster recovery method using the Omar Zaidi framework is used as the basis for implementing DC consolidation with disaster recovery.

Konsolidasi DC pada *disaster recovery* dengan menggunakan *framework* Omar Zaidi digerakkan oleh kebutuhan dari objektif *enterprise*. *Framework* mengidentifikasikan empat tahap: perencanaan, desain, implementasi dan operasi. Masing-masing tahap dari *framework* akan menunjuk beberapa lapisan, berupa lapisan bisnis, lapisan aplikasi dan lapisan infrastruktur. Pada bagian dari tiap tahapan dan lapisan merupakan kunci yang diperhitungkan dalam pembangunan DC secara efektif agar terkonsolidasi dengan *disaster recovery*.

Data Center consolidation in disaster recovery using the Omar Zaidi framework is driven by the needs of enterprise objectives. The framework identifies four stages: planning, design, implementation and operation. Each stage of the framework will designate several layers, namely the business layer, application layer and infrastructure layer. The part of each stage and layer is the key that is taken into account in the development of DC effectively so that it is consolidated with disaster recovery.



Tata Kelola Teknologi Informasi

Perkembangan TI yang semakin canggih dan serba bisa, mulai diarahkan menjadi *enabler* terhadap peningkatan kinerja suatu organisasi. Sehingga kemudian memunculkan kesadaran, terutama di dunia industri perbankan, bahwa tanggung jawab pengelolaan TI tidak bisa sepenuhnya diserahkan ke unit/bagian/divisi yang hanya khusus menangani TI secara teknikal (IT *Function*) sebagaimana pendekatan manajemen konvensional, melainkan juga harus menjadi tanggung jawab berbagai pihak manajemen dalam suatu organisasi. Hal inilah yang kemudian melahirkan konsep dan paradigma baru dalam mengelola Teknologi Informasi yang disebut dengan IT *Governance* (Tata Kelola Teknologi Informasi).

Information Technology Governance

The development of increasingly sophisticated and versatile IT has begun to be directed to be an enabler for improving the performance of an organization. So that it then raises awareness, especially in the banking industry, that IT management responsibility cannot be fully delegated to units/sections/divisions that only specifically handle IT technically (IT Function) as conventional management approaches, but must also be the responsibility of various management parties in an organization. This then gave birth to a new concept and paradigm in managing Information Technology called IT Governance (Information Technology Governance).

Penggunaan *"governance"* terhadap Teknologi Informasi (IT *Governance*) maksudnya adalah, penerapan kebijakan TI di dalam organisasi agar pemakaian TI (berikut pengadaan dan pelayanannya) diarahkan sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Standar COBIT dari lembaga ISACA di Amerika Serikat mendefinisikan IT *Govrnance as a "structure of relationships and processes to direct and control the enterprise in order to achieve the entreprise's goals by value while balancing risk versus return over IT and its processes".*

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan TI perlu disusun agar dapat menjamin bahwa:
- TI selaras dengan kebutuhan bisnis,
- TI dapat meng-*enable* bisnis dan memberikan benefit optimal,
- Sumber daya TI digunakan dengan penuh tanggung jawab,
- Risiko-risiko yang terdapat dalam TI dikelola dengan baik,
- *Compliance* (kepatuhan)) terhadap aturan tata kelola yang ditetapkan,
- Penerapan tata kelola TI merupakan tanggung jawab direksi, dengan akuntabilitas pelaksanaan disepakati untuk diserahkan kepada salah satu direktur sesuai dengan kepentingan bisnis Bank.

Framework Tata Kelola TI

Proses tata kelola TI yang perlu dikelola dibagi dalam 2 (dua) domain kebijakan, yaitu:
- Pengendalian Strategis
- Pengendalian Operasional

Yang diterapkan pada sumber daya TI yang meliputi aplikasi, perangkat keras, data/informasi, SDM, dan infrastruktur TI (Sistem jaringan TI dan sistem komunikasi TI, fasilitas pendukung). Dengan demikian kebutuhan bisnis bank dapat terpenuhi dari beberapa parameter antara lain: *effectiveness, efficiency, confidential, availability, integrity, compliance dan reliability of information*. Dimana *confidential, integrity* dan *availability* terkait dengan sekuriti TI. Sedangkan *effectiveness, efficiency* terkait dengan bisnis Bank Riau Kepri dan *reliability* serta *compliance* terkait dengan performansi manajemen TI.

The use of "governance" in Information Technology (IT Governance) means the implementation of IT policies within the organization so that the use of IT (along with its procurement and services) is directed in accordance with the objectives of the organization. The COBIT standard from the ISACA institute in the United States defines IT Governance as a "structure of relationships and processes to direct and control the enterprise in order to achieve the entrepreneur's goals by value while balancing risk versus return over IT and its processes".

Policies and Procedures

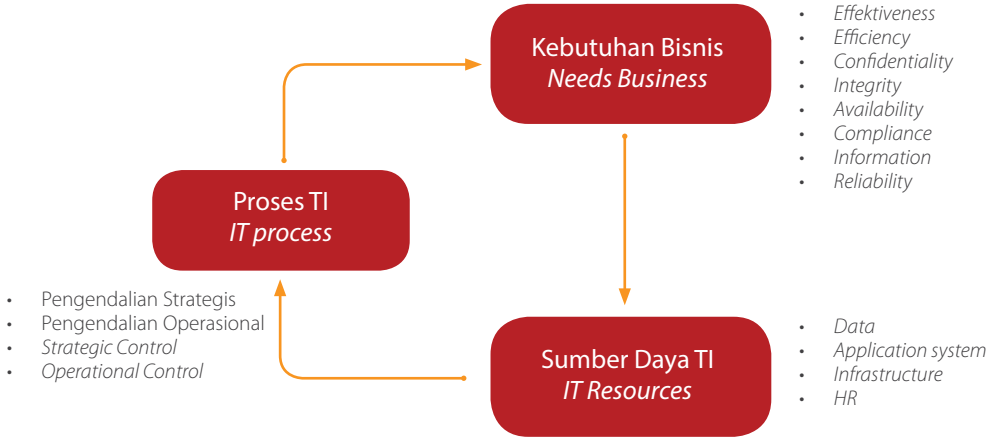
IT policies need to be developed in order to ensure that:
- *IT aligns with business needs,*
- *IT can enable business and provide optimal benefits,*
- *IT resources are used responsibly,*
- *The risks contained in IT are well managed,*
- *Comply the established governance rules,*
- *Implementation of IT governance is the responsibility of the board of directors, with implementation accountability agreed to be submitted to one of the directors in accordance with the Bank's business interests.*

IT Governance Framework

The IT governance process that needs to be managed is divided into 2 (two) policy domains, namely:
- *Strategic Control*
- *Operational Control*

Which is applied to IT resources which include applications, hardware, data/information, HR, and IT infrastructure (IT network systems and IT communication systems, supporting facilities). Thus, the bank's business needs can be met from several parameters, including: effectiveness, efficiency, confidential, availability, integrity, compliance and reliability of information. Where confidential, integrity and availability are related to IT security. While effectiveness, efficiency is related to the business of Bank Riau Kepri and reliability and compliance related to IT management performance.

Bagan Tata Kelola
Governance Chart



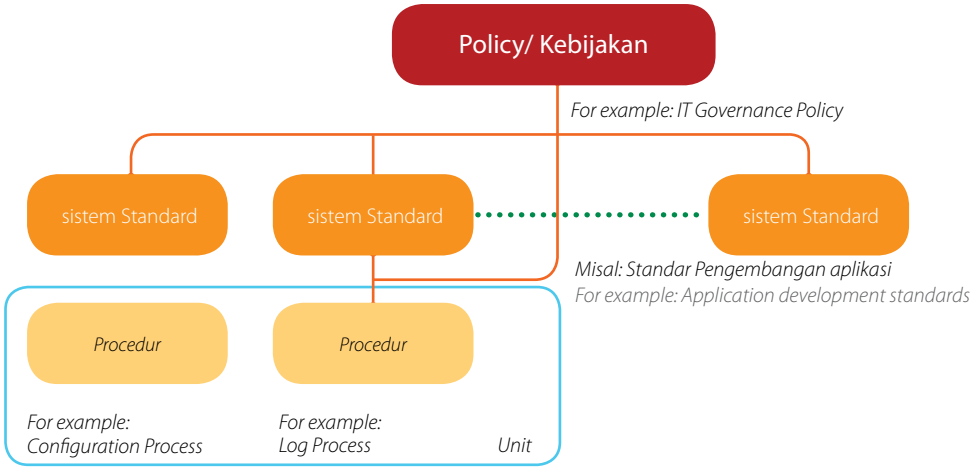
Arsitektur Kebijakan

Struktur kebijakan tata kelola TI bank mengatur garis-garis haluan tata kelola TI, sedangkan untuk peraturan detail dan teknis dituangkan dalam prosedur disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Sedangkan untuk tata kelola detail namun bersifat umum berlaku di seluruh unit kerja dapat diatur dalam sistem standar, secara hirarki struktur kebijakan tata kelola TI seperti gambar ini (hirarki dokumen dapat disesuaikan dengan hirarki dokumen bank).

Policy Architecture

The bank's IT governance policy structure regulates IT governance guidelines, while detailed and technical regulations are set out in procedures tailored to the needs of the organization. Meanwhile, detailed but general governance that applies in all work units can be arranged in a standard system, hierarchically, the IT governance policy structure is as shown in this figure (document hierarchy can be adjusted to bank document hierarchy).

Struktur Kebijakan Tata Kelola
Governance Policy Structure



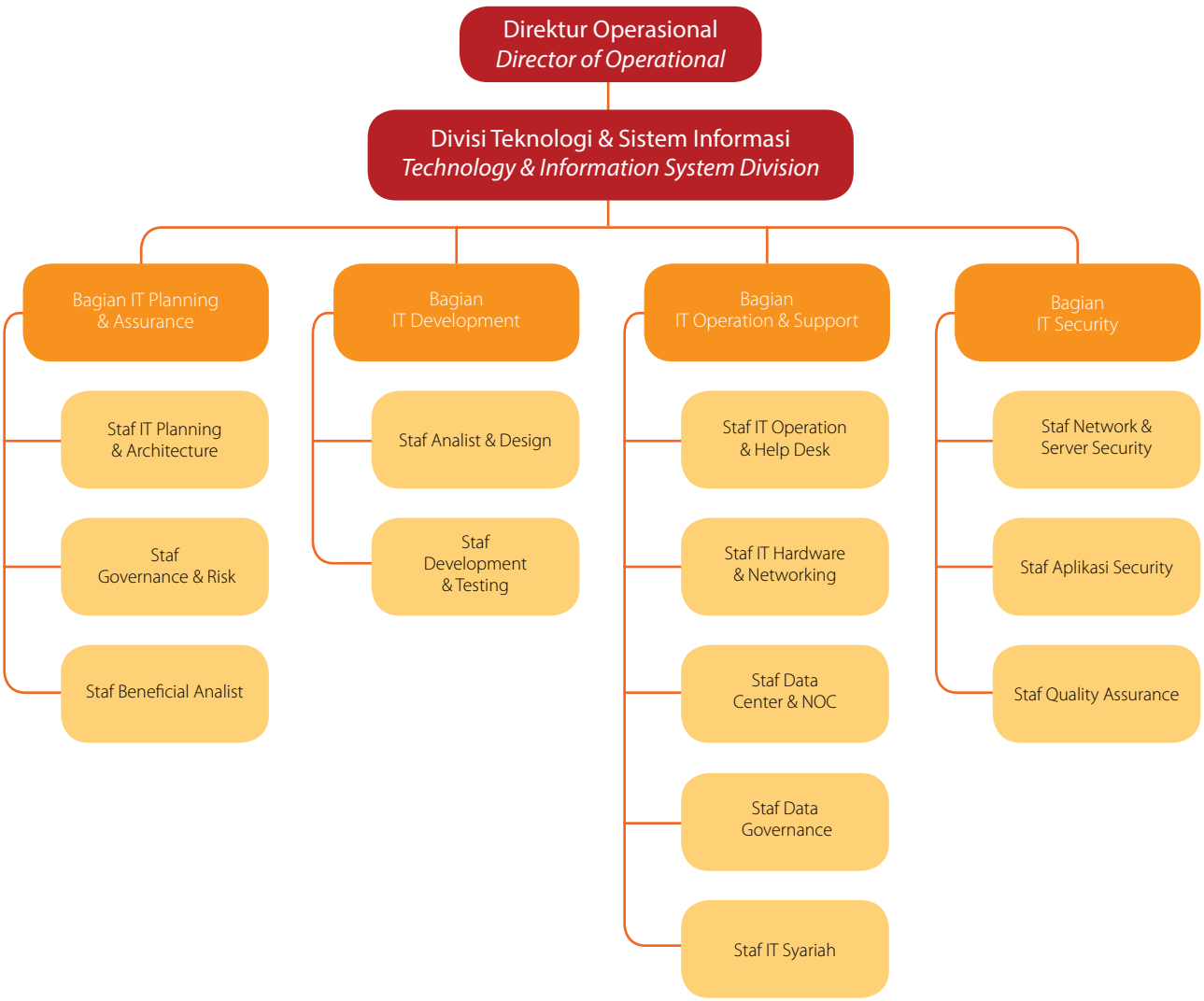
Profil Divisi Teknologi Informasi

Struktur Organisasi Divisi Teknologi & Sistem informasi Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

Profile of Information Technology Division

The following is the organizational structure of the Information Systems & Technology Division of Bank Riau Kepri:

Organisasi Divisi Teknologi & Sistem informasi Bank Riau Kepri
Organization of Technology & Information System Division of Bank Riau Kepri



Divisi Teknologi & Sistem informasi di Bank Riau Kepri dipimpin oleh Pemimpin Divisi Teknologi & Sistem informasi dan berada di bawah Direktur Operasional. Profil Pemimpin Divisi Teknologi & Sistem informasi dapat dilihat pada Profil Pejabat Eksekutif pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The Information Technology & Systems Division at Bank Riau Kepri is led by the Head of the Information Technology & Systems Division and is under the Operations Director. The profile of the Information Systems & Technology Division Leader can be seen in the Profile of Executive Officers in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Duties and Responsibilities of the Information Technology Division

Tabel Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Teknologi Informasi

Table of Duties and Responsibilities of the Information Technology Division

Posisi *Position*	Deskripsi Kerja	*Work Description*
Pemimpin Divisi TSI *Head of TSI Division*	a. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan *Master plan* Teknologi Informasi Perusahaan beserta *review* rutin tahunan atasnya; b. Merencanakan dan mengoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan di unit kerjanya; c. Merencanakan dan mengkoordinasikan perencanaan IT *Governance*, serta mengendalikan pelaksanaan implementasinya; d. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pengembangan sistem informasi perusahaan sesuai dengan prioritas perencanaan yang telah disusun sebelumnya; e. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan terkait operasi TI perusahaan; f. Mengevaluasi kegiatan yang berlangsung di departemen terkait Teknologi Informasi dan mengusulkan langkah-langkah penyempurnaan pada seluruh aspek yang relevan; g. Menyusun laporan kegiatan dan statistik secara tepat waktu.	a. *Planning and coordinating the preparation of the Company's Information Technology Master plan along with its annual routine review;* b. *Planning and coordinating the preparation of the Work Plan and Company Budget in the work unit;* c. *Planning and coordinating IT Governance planning, as well as controlling the implementation of its implementation;* d. *Planning, coordinating and controlling the development of company information systems in accordance with the planning priorities that have been prepared previously;* e. *Planning, coordinating and controlling activities related to the company's IT operations;* f. *Evaluating the activities taking place in the Information Technology related department and proposing improvement steps in all relevant aspects;* g. *Prepare activity reports and statistics in a timely manner.*
IT Planning & Assurance | *IT Planning & Assurance*		
Pemimpin Bagian IT Planning & Assurance *Head of IT Planning & Assurance*	a. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan hal-hal teknis terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk penyusunan Rencana Anggaran Tahunan TI korporat; b. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pengelolaan *business requirement*, yang akan menjadi input bagi kandidat-kandidat inisiatif program kerja TI; c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan riset dan pengembangan layanan-layanan TI masa depan perusahaan; d. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan *quality assurance* atas proyek-proyek TI dan operasi TI; e. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pemeliharaan program Tata Kelola TI (kebijakan, standar dan prosedur).	a. *Planning, coordinating and controlling technical matters related to the activities required for the preparation of the corporate IT Annual Budget Plan;* b. *Planning, coordinating and controlling activities related to business requirements management, which will be input for candidates for IT work program initiatives;* c. *Planning, coordinating and controlling activities related to research and development of future IT services for the company;* d. *Planning, coordinating and controlling activities related to the implementation of quality assurance for IT projects and IT operations;* e. *Planning, coordinating and controlling activities related to IT Governance program maintenance (policies, standards and procedures).*
Fungsi IT Planning *IT Planning Function*	a. Menyusun usulan RKP TI terkait dengan bidang perencanaan dan *assurance*; b. Menyusun usulan konsolidasi RKAP TI baik pada kantor pusat maupun cabang/UKP berdasarkan usulan yang telah dimasukkan; c. Mengusulkan program-program riset dan pengembangan layanan-layanan TI strategis; d. Mengusulkan bentuk-bentuk kegiatan teknis riil terkait dengan pengelolaan hubungan TI dan bisnis; e. Mengelola *Enteprise Arhictecture* perusahaan termasuk update-nya secara rutin; f. Memberikan masukan kepada tim pengembangan aplikasi bisnis atau infrastruktur, untuk memastikan integritas dan interoperabilitas arsitektur TI perusahaan.	a. *Prepare a proposal for an IT RKP related to planning and assurance;* b. *Prepare a proposal for the consolidation of the IT RKAP at both the head office and branch / UKP based on the proposals that have been submitted;* c. *Propose research and development programs for strategic IT services;* d. *Propose forms of real technical activities related to IT and business relationship management;* e. *Managing the company's Enteprise Arhictecture including its regular updates;* f. *Provide input to the business application or infrastructure development team, to ensure the integrity and interoperability of the company's IT architecture.*

Posisi *Position*	Deskripsi Kerja	*Work Description*
Fungsi Beneficialy Analysis *Beneficiary Analysis Function*	a. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang memfasilitasi penangkapan *business requirement* dari bisnis, terkait dengan pengembangan layanan TI; b. Berperan sebagai *business analyst* dalam fase pengembangan aplikasi bisnis, dalam tim proyek pengembangan aplikasi bisnis terkait; c. Mewakili TI khususnya dalam *Change Management Board*, untuk menetapkan keputusan atas permintaan perubahan atas sistem TI *eksisting* dari pemilik bisnis; d. Memberikan usulan kepada pemilik bisnis tentang potensi- potensi perbaikan proses bisnis menggunakan TI, berdasarkan analisa potensi teknologi yang dilakukan; e. Melakukan analisa perhitungan *cost*/benefit kegiatan penyelenggaraan TI dari unit bisnis terkait keuntungan dan kerugian serta manfaat dan dampak yang di timbulkan.	*a. Carrying out activities that facilitate the capture of business requirements from businesses, related to IT service development;* *b. Serves as a business analyst in the business application development phase, in the related business application development project team;* *c. Representing IT, especially in the Change Management Board, to make decisions on requests for changes to existing IT systems from business owners;* *d. Provide suggestions to business owners about the potential for improvement of business processes using IT, based on the analysis of the technology potential being carried out;* *e. Analyzing the calculation of the cost/benefit of IT operations from business units related to the advantages and disadvantages as well as the benefits and impacts that may arise.*
Fungsi IT Governance & Risk *IT Governance & Risk Function*	a. Melakukan kegiatan-kegiatan teknis lapangan yang terkait dengan quality assurance atas proyek-proyek TI; b. Melakukan kegiatan-kegiatan teknis lapangan yang terkait dengan *quality assurance* atas operasi TI dalam durasi sesuai dengan aturan yang berlaku; c. Melakukan *monitoring* atas tindak lanjut kegiatan yang dihasilkan dari kegiatan *quality assurance*, baik pada proyek TI maupun operasi TI, sebagai bagian tak terpisahkan dari monitoring risiko perusahaan; d. Me-*review* secara rutin program tata kelola TI (kebijakan, standar dan prosedur), untuk memastikan kesesuaian aturan yang ada dengan kebutuhan lapangan. Hasil *review* selanjutnya dieskalasi sesuai dengan jenjang kewenangan yang berlaku; e. Mengusulkan perbaikan program Tata Kelola TI; f. Memberikan masukan atas keberjalanan proyek atau operasi TI, untuk meningkatkan kualitas keberjalanannya; g. Melakukan *risk assessment* untuk lingkup TI.	*a. Carry out technical field activities related to quality assurance for IT projects;* *b. Carry out technical field activities related to quality assurance for IT operations for the duration in accordance with applicable regulations;* *c. Monitor follow-up activities resulting from quality assurance activities, both in IT projects and IT operations, as an integral part of corporate risk monitoring;* *d. Routinely review IT governance programs (policies, standards and procedures), to ensure compliance with existing regulations with field requirements. The results of the review are then escalated according to the level of authority in force;* *e. Propose improvements to the IT Governance program;* *f. Provide input on the progress of IT projects or operations, to improve the quality of its running;* *g. Conduct a risk assessment for the IT scope.*
IT Development | *IT Development*		
Pemimpin Bagian IT Development *Head of IT Development*	a. Menyusun draft Rencana Anggaran Tahunan TI terkait dengan pengembangan sistem, merujuk kepada Master plan TI atau analisa lain terkait. Draft tersebut selanjutnya akan diserahkan kepada Koordinator terkait untuk dikonsolidasikan menjadi Rencana Anggaran Tahunan TI perusahaan; b. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan terkait dengan pengembangan sistem informasi perusahaan (beserta updatenya sesuai dengan perkembangan bisnis); c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan terkait dengan pengembangan sistem pengambilan keputusan eksekutif (beserta updatenya sesuai dengan perkembangan bisnis); d. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan terkait dengan pemberian dukungan teknis sistem informasi perusahaan, yang merupakan eskalasi dari bidang operasi; e. Mengkoordinasikan dan mengendalikan implementasi IT *Governance* terkait dengan bidang pengembangan sistem informasi, termasuk tindaklanjut atas pelaksanaan *quality assurance.*	*a. Prepare a draft Annual IT Budget Plan related to system development, referring to the IT Master plan or other related analysis. The draft will then be submitted to the relevant Coordinator to be consolidated into the company's IT Annual Budget Plan;* *b. Planning, coordinating and controlling activities related to the development of company information systems (along with updates in accordance with business developments);* *c. Planning, coordinating and controlling activities related to the development of an executive decision-making system (along with updates in accordance with business developments);* *d. To plan, coordinate and control activities related to the provision of technical support for corporate information systems, which is an escalation of operations;* *e. Coordinating and controlling the implementation of IT Governance in the field of information system development, including follow-up on the implementation of quality assurance.*

Posisi *Position*	Deskripsi Kerja	*Work Description*
Fungsi Analis & Design *Analyst & Design Functions*	a. Menyelenggarakan kegiatan analisa dan perancangan, antara lain: b. Bersama-sama dengan fungsi *beneficial analyst*, melakukan kajian analisa terhadap dokumen kebutuhan bisnis; c. Membuat *design* perancangan pengembangan, penyempurnaan dan penyesuaian untuk memperoleh *change management* dan *quality policy/procedure* yang efektif dan efisien. d. Membuat analisa dan perancangan integrase antar aplikasi dan data. e. Membuat dokumentasi yang dibutuhkan oleh fungsi pengembangan dan pengujian aplikasi; f. Memberikan masukan atau usulan terkait dengan pengembangan baru atau update sistem; g. Memberikan masukan atau usulan terkait dengan perbaikan Program Tata Kelola TI atau pelaksanaan Quality Assurance atas pengembangan, perubahan atau dukungan teknis sistem.	*a. Carrying out analysis and design activities, including:* *b. Along with the beneficial analyst function, analyzing business needs documents;* *c. Make a design, development design, refinement and adjustment to obtain change management and quality policy / procedure that are effective and efficient.* *d. Make analysis and integration design between applications and data.* *e. Creating the documentation required by the application development and testing function;* *f. Provide input or suggestions related to new developments or system updates;* *g. f. Provide input or suggestions related to the improvement of the IT Governance Program or the implementation of Quality Assurance for system development, changes or technical support.*
Fungsi Pengembangan dan Testing *Development and Testing Functions*	a. Menyelenggarakan pengembangan dan pengujian aplikasi, antara lain: b. Bersama-sama dengan fungsi analis dan design, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan riset dan pengembangan layanan-layanan TI ke depan, yang akan menjadi cikal bakal peningkatan kualitas layanan TI perusahaan; c. Melakukan kegiatan-kegiatan lapangan yang terkait dengan manajemen proyek dan manajemen kualitas pengembangan sistem informasi; d. Melakukan kegiatan-kegiatan lapangan yang terkait dengan SDLC (*Software Development Life Cycle*) sistem non-core; e. Melakukan kegiatan-kegiatan lapangan yang terkait dengan perubahan-perubahan sistem non-core sesuai dengan perkembangan kebutuhan bisnis; f. Bekerjasama dan memberikan akses yang memadai terhadap pelaksanaan *quality assurance* atas pengembangan, perubahan atau dukungan teknis sistem; g. Dalam melakukan seluruh kegiatan operasional merujuk kepada Program IT *Governance* yang yang telah ditetapkan (kebijakan, standar dan prosedur); h. Memberikan masukan atau usulan terkait dengan pengembangan baru atau update sistem; i. Memberikan masukan atau usulan terkait dengan perbaikan Program Tata Kelola TI atau pelaksanaan *Quality Assurance* atas pengembangan, perubahan atau dukungan teknis sistem.	*a. Carrying out application development and testing, including:* *b. Along with the analyst and design function, carry out research activities and development of future IT services, which will become the pioneers of improving the quality of the company's IT services;* *c. Carry out field activities related to project management and quality management information system development;* *d. Carry out field activities related to the SDLC (Software Development Life Cycle) non-core system;* *e. Carry out field activities related to non-core system changes in accordance with the development of business needs;* *f. Cooperate and provide adequate access to the implementation of quality assurance for system development, changes or technical support;* *g. In carrying out all operational activities, refer to the established IT Governance Program (policies, standards and procedures);* *h. Provide input or suggestions related to new developments or system updates;* *i. Provide input or suggestions related to the improvement of the IT Governance Program or the implementation of Quality Assurance for system development, changes or technical support.*
IT Operation & Helpdesk | *IT Operation & Helpdesk*		
Pemimpin Bagian IT Operation & Helpdesk *Head of IT Operations & Helpdesk*	a. Membantu pemimpin divisi dalam menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Divisi Teknologi dan Sistem Informasi; b. Menyelenggarakan, memonitor, mengendalikan dan mengadministrasikan serta membuat laporan pelaksanaan RKAT Divisi Tekonologi dan Sistem Informasi sehubungan dengan bidang tugasnya dan kegiatan lain yang meliputi kegiatan operasional dan *helpdesk*; c. Melatih/membimbing bawahannya untuk meningkatkan keterampilan, prestasi dan mutu pegawai, termasuk diantaranya mengusulkan pelatihan/*workshop*; d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pemimpin divisi, terutama berkenaan dengan pelaksanaan tugas bagian IT Operation & Support.	*a. Assisting division leaders in compiling work plans and annual budgets for the Information Systems and Technology Division;* *b. Organizing, monitoring, controlling and administering as well as making reports on the implementation of the RKAT for the Technology and Information Systems Division in relation to its field of duty and other activities which include operational activities and helpdesk;* *c. Train / guide subordinates to improve skills, achievements and quality of employees, including proposing training / workshops;* *d. Carry out other duties assigned by the division leader, especially with regard to the implementation of tasks in the IT Operations & Support section.*

Posisi *Position*	Deskripsi Kerja	*Work Description*
Fungsi IT Operation & helpdesk *IT Operation & Helpdesk function*	a. Menyelesaikan setiap kendala pada aplikasi *Core Banking* dan melakukan perbaikan terhadap kendala yang terjadi; b. Membantu user dalam pemahaman fitur dan fungsi Aplikasi yang ada di *Core System*. c. Memonitor dan memberikan support terhadap Channel Bank seperti m-banking, *phone Banking*, SMS Banking dan lain-lain; d. Men-*support* unit terkait dalam hal pengembangan produk dan jasa Bank; e. Menangani administrasi untuk PABX, *voice mail system* dan sistem tagihan telepon (*billing system*); f. Melakukan evaluasi prosedur kerja dan panduan teknis yang disesuaikan dengan perkembangan aplikasi dan sistem produksi; g. Mengembangkan ruang lingkup dan kualitas monitoring Help Desk secara berkesinambungan selaras dengan perkembangan aplikasi produksi dan teknologi informasi; h. Memonitor, melacak dan menyelesaikan masalah tiket *help desk* serta memelihara dan mengembangkan penggunaan *Help Desk software* untuk mengelola proses *incident* dan *problem management*; i. Untuk permasalahan-permasalahan yang tidak dapat diselesaikan pada dukungan tingkat pertama, maka dieskalasi kepada bidang atau seksi terkait dengan kewajiban untuk *tracking* status penyelesaian eskalasi; j. Menyelenggarakan kegiatan rutin untuk menganalisa permasalahan potensial yang menyebabkan terjadinya insiden- insiden, berdasarkan data statistik yang dicatat di *Service Desk/Help Desk*.	*a. Resolve any problems in the Core Banking application and make corrections to any problems that occur;* *b. Helping users in understanding the features and functions of applications in the Core System.* *c. Monitor and provide support for Channel Bank such as m-banking, phone banking, SMS Banking and others;* *d. Supporting related units in the development of Bank products and services;* *e. Handling administration for PABX, voice mail system and telephone billing system;* *f. Evaluating work procedures and technical guidelines tailored to the development of applications and production systems;* *g. Developing the scope and quality of monitoring the Help Desk on an ongoing basis in line with developments in production applications and information technology;* *h. Monitor, track and resolve help desk ticket problems and maintain and develop the use of Help Desk software to manage incident and problem management processes;* *i. For problems that cannot be resolved at the first level of support, then escalated to the related sector or section with the obligation to track the escalation completion status;* *j. Organizing routine activities to analyze potential problems that lead to incidents, based on statistical data recorded in the Service Desk / Help Desk.*
Fungsi IT Hardware & Networking *IT Hardware & Networking Function*	a. Mengawasi pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan jaringan LAN dan WAN, serta mengkoordinasikan pemecahan masalah dan prioritas masalah jaringan; b. Merancang dan mengeluarkan peraturan dan prosedur untuk penggunaan LAN/WAN dalam organisasi; c. Menyediakan analisis teknikal data untuk perencanaan dan desain jaringan data; d. Mengumpulkan, meringkas dan menganalis data kepadatan internet untuk tren keamanan; e. Merancang dan melaksanakan '*business continuity*' yang berhubungan dengan jaringan (LAN/WAN) dan *network security*; f. Melakukan evaluasi terhadap implementasi jaringan sehingga sesuai dengan ketentuan perusahaan; g. Menciptakan dan mensosialisasikan peraturan yang berhubungan dengan telekomunikasi; h. Mengkoordinasikan pemasangan layanan, perangkat keras dan perangkat lunak telekomunikasi yang baru; i. Melakukan pemeriksaan internal secara regular terkait biaya telekomunikasi untuk memastikan keakuratan dan mencari peluang untuk optimalisasi; j. Melakukan pemecahan masalah yang terjadi pada mesin ATM di cabang-cabang; k. Melakukan fungsi administrasi server terbatas (Windows 2003/active directory) untuk cabang-cabang; l. Menginventaris kesalahan/error yang terjadi pada implementasi sistem di cabang untuk menghindari terjadinya kesalahan yang sama; m. Memonitor kepatuhan dengan SLA, baik dengan vendor maupun dengan unit usaha; n. Mendokumentasikan, merawat dan ikut membantu dalam penggantian sistem perangkat keras dan perangkat lunak; o. Melakukan *maintenance* rutin terhadap jaringan internet (perangkat keras dan perangkat lunak).	*a. Overseeing the procurement, installation and maintenance of LAN and WAN networks, as well as coordinating troubleshooting and priority network problems;* *b. Design and issue rules and procedures for the use of LAN / WAN in the organization;* *c. Provides technical analysis of data for data network planning and design;* *d. Collect, summarize and analyze internet density data for security trends;* *e. Design and implement a 'business continuity' related to the network (LAN/WAN) and network security;* *f. Evaluating the network implementation so that it is in accordance with company regulations;* *g. Creating and disseminating regulations related to telecommunications;* *h. Coordinating the installation of new telecommunications services, hardware and software;* *i. Conduct regular internal checks regarding telecommunication costs to ensure accuracy and look for opportunities for optimization;* *j. Troubleshoot problems that occur at ATM machines in branches;* *k. k. Performs limited server administration functions (Windows 2003/ active directory) for branches;* *l. Inventory errors/errors that occur in the implementation of the system at the branch to avoid the same error;* *m. Monitor compliance with SLAs, both with vendors and with business units;* *n. Documenting, maintaining and assisting in replacing hardware and software systems;* *o. Perform routine maintenance of the internet network (hardware and software).*

Posisi *Position*	Deskripsi Kerja	*Work Description*
Fungsi Operasi DC dan NOC *DC and NOC Operation Function*	a. Menangani konfigurasi dan perubahan manajemen jaringan, *network security, performance dan policy monitoring,* pelaporan, jaminan kualitas, *scheduling* dan dokumentasi dengan memanfaatkan kemampuan *management network, monitoring* dan *analysis tools*; b. Memonitoring semua hubungan backbone, jaringan dan data center untuk menghindari dampak pada kinerja operasional; c. Melakukan perbaikan, pengecekan dan onsite ke tempat perangkat jaringan ISP (contoh: modem, router, access point, switch, dan lainnya) berada.	*a. Handling configuration and network management changes, network security, performance and policy monitoring, reporting, quality assurance, scheduling and documentation by utilizing network management capabilities, monitoring and analysis tools;* *b. Monitoring all backbone, network and data center relationships to avoid impact on operational performance;* *c. Perform repairs, checks and onsite to where the ISP network devices (eg modems, routers, access points, switches, etc.) are located.*
Fungsi Data Governance *Data Governance Function*	a. Menganalisa dan memodelkan kebutuhan data perusahaan dalam kontes monitoring bisnis, monitoring risiko, monitoring risiko dan laporan-laporan manajemen; b. Melakukan kegiatan-kegiatan lapangan yang terkait dengan manajemen data dan manajemen kualitas pengembangan dan implementasi sistem analitikal, *system software* (sistem operasi dan tool sistem terkait) dan DBMS (*Database Management System*); c. Melakukan kegiatan-kegiatan lapangan yang terkait dengan SDLC (*Software Development Life Cycle*) sistem analitikal; d. Bekerjasama dan memberikan akses yang memadai terhadap pelaksanaan *quality assurance* atas pengembangan, perubahan atau dukungan teknis sistem; e. Dalam melakukan seluruh kegiatan operasional merujuk kepada Program IT *Governance* yang yang telah ditetapkan (kebijakan, standar dan prosedur); f. Memberikan masukan atau usulan terkait dengan pengembangan baru atau update sistem analitikal; g. Memastikan seluruh proses pengiriman laporan seluruh cabang diselesaikan sesuai jadwal; h. Memberikan masukan atau usulan terkait dengan perbaikan Program Tata Kelola TI atau pelaksanaan *Quality Assurance* atas pengembangan, perubahan atau dukungan teknis sistem.	*a. Analyzing and modeling company data needs in business monitoring contests, risk monitoring, risk monitoring and management reports;* *b. Carry out field activities related to data management and quality management, development and implementation of analytical systems, software systems (operating systems and related system tools) and DBMS (Database Management System);* *c. Carry out field activities related to the SDLC (Software Development Life Cycle) analytical system;* *d. Cooperate and provide adequate access to the implementation of quality assurance for system development, changes or technical support;* *e. In carrying out all operational activities, refer to the established IT Governance Program (policies, standards and procedures);* *f. Provide input or suggestions related to new developments or updates to the analytical system;* *g. Ensure that the entire process of sending reports from all branches is completed according to schedule;* *h. Provide input or suggestions related to the improvement of the IT Governance Program or the implementation of Quality Assurance for system development, changes or technical support.*
IT Security & Assurance | *IT Security & Assurance*		
Pemimpin Bagian IT Security & Quality Assurance *Head of IT Security & Quality Assurance*	a. Membantu pemimpin divisi dalam menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Divisi Teknologi dan Sistem Informasi; b. Membuat dan mengimplementasikan IT Security Plan and policy yang meliputi *network security, Aplication security* dan *desktop security* yang menciptakan perencanaan *system security* yang handal dan aman; c. Mengelola keamanan informasi dan data yang terdapat pada teknologi dan sistem informasi bank; d. Bertanggung jawab dalam pengelolaan *Business Continuity Management* (BCM) perusahaan; e. Melatih/membimbing bawahannya untuk meningkatkan keterampilan, prestasi dan mutu pegawai, termasuk diantaranya mengusulkan pelatihan/workshop; f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pemimpin divisi, terutama berkenaan dengan pelaksanaan tugas bagian IT Security & Quality Assurance	*a. Assisting division leaders in compiling work plans and annual budgets for the Information Systems and Technology Division;* *b. Creating and implementing an IT Security Plan and policy covering network security, Application security and desktop security which creates a reliable and secure security system plan;* *c. Manage the security of information and data contained in bank information technology and systems;* *d. Responsible for managing the company's Business Continuity Management (BCM);* *e. Train subordinates to improve skills, achievements and quality of employees, including proposing training/ workshops;* *f. Carry out other duties assigned by the division leader, especially with regard to the implementation of tasks in the IT Operations & Support section.*
Fungsi Network & Server Security *Network & Server Security function*	a. Melakukan kegiatan-kegiatan lapangan yang terkait dengan operasi jaringan komunikasi dan keamanan; untuk memastikan kinerja, kapasitas dan tingkat layanan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis; b. Bekerjasama dan memberikan akses yang memadai terhadap pelaksanaan *quality assurance* atas implementasi dan operasi jaringan komunikasi dan keamanan; c. Dalam melakukan seluruh kegiatan operasional merujuk kepada Manajemen Risiko TI yang yang telah ditetapkan (kebijakan, standar dan prosedur).	*a. Carrying out field activities related to the operation of communication and security networks; to ensure performance, capacity and service levels are in line with business requirements;* *b. Cooperate and provide adequate access to the implementation of quality assurance for the implementation and operation of communication and security networks;* *c. In carrying out all operational activities, refer to the established IT Risk Management (policies, standards and procedures).*

Posisi *Position*	Deskripsi Kerja	*Work Description*
Fungsi Aplikasi Security *Application Security Function*	a. Melakukan Update terhadap Perubahan Perubahan Aplikasi Core system serta aplikasi pendukung lainnya dan melakukan maintenance Password dan user ID pengguna; b. Melakukan kegiatan-kegiatan lapangan yang terkait dengan operasi keamanan aplikasi untuk memastikan kinerja, kapasitas dan tingkat layanan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis; c. Bekerjasama dan memberikan akses yang memadai terhadap pelaksanaan *quality assurance* atas implementasi dan operasi keamanan aplikasi; d. Melakukan kegiatan-kegiatan lapangan yang terkait dengan SDLC (*Software Development Life Cycle*) sistem analitikal.	*a. Performing updates on changes to changes to the Core system application and other supporting applications and performs maintenance of user passwords and user IDs;* *b. Carry out field activities related to application security operations to ensure performance, capacity and service levels are in line with business needs;* *c. Cooperate and provide adequate access to the implementation of quality assurance for the implementation and operation of application security;* *d. Carry out field activities related to the SDLC (Software Development Life Cycle) analytical system.*
Fungsi Quality Assurance *Quality Assurance Function*	a. Melakukan fungsi quality assurance atas pelaksanaan fungsi fungsi lain dalam lingkup manajemen risiko TI; b. Mengembangkan cara kerja-cara kerja terbaik dalam konteks manajemen risiko TI yang akan dijadikan acuan kerja bagi fungsi- fungsi lainnya; c. Melakukan assessment kepada nasabah, baik internal maupun eksternal, untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat kepuasan, kualitas layanan yang diberikan dan rekomendasi perbaikan ke depan.	*a. Performing the quality assurance function on the implementation of other functions within the scope of IT risk management;* *b. Developing best practices in the context of IT risk management that will serve as a working reference for other functions;* *c. Conducting assessments of customers, both internal and external, to obtain feedback on the level of satisfaction, quality of services provided and recommendations for future improvements.*

Rencana Pengembangan TI Tahun 2021

1. Penggantian Perangkat HSM yang telah *End of Support* DC dan DRC
2. Pengadaan *Security Operation Center*
3. Pemenuhan dan Peremajaan Perangkat Jaringan Komunikasi di DRC
4. Implementasi *Load Traffic Management* untuk *Environment Production*
5. Pemenuhan Server BIA
6. Peremajaan Infrastruktur yang telah *End of Support, End of Live, dan End of Warranty*
7. *Node server production switching* IST
8. Penambahan DASD as/400 *Production*
9. Implementasi Perangkat *Security Cisco Identity Service Engine* (ISE)

IT Development Plan in 2021

1. *Replacement of HSM equipment that has End of Support DC and DRC*
2. *Procurement of Security Operation Center*
3. *Fulfillment and Rejuvenation of Communication Network Equipment in DRC*
4. *Implementation of Load Traffic Management for Environment Production*
5. *BIA Server Fulfillment*
6. *Rejuvenation of infrastructure that has End of Support, End of Live, and End of Warranty*
7. *IST production switching server node*
8. *Addition of DASD as/ 400 Production*
9. *Implementation of Cisco Identity Service Engine (ISE) Security*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



PENCAPAIAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Achievements in Application Corporate Governance

Penghargaan Bank di Bidang Tata Kelola Perusahaan |

Bank Awards in The Field of Corporate Governance

PENGHARGAAN BANK DI BIDANG TATA KELOLA PERUSAHAAN *BANK AWARDS IN THE FIELD OF CORPORATE GOVERNANCE*	
Penghargaan *Awward*	Instansi Penyelenggara *Organizing Agency*
Perusahaan Terpercaya pada ***Corporate Governance Perception Index*** (CGPI) ***Award*** ***Trusted Company in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award***	***The Indonesian Institute for Corporate Governance*** dan Majalah SWA *The Indonesian Institute for Corporate Governance and SWA Magazine*
Peringkat II "The Best Indonesia GCG ***Award – VI – 2021"*** Category : BPD – BUKU 2 – Asset > Rp25 Trilyun *Second Place "The Best Indonesia GCG Award - VI - 2021" Category: BPD - BUKU 2 - Asset> IDR 25 Trillion*	Indonesia ***Good Coprporate Governance*** dan Majalah Economic Review Indonesia Good Corporate Governance and Economic Review Magazine
Platinum Peringkat 1 Indonesia ***Legal Award*** ***Platinum Rank 1 of Indonesia Legal Award***	***Economic Review***, Indonesia Asia ***Institute***, Perbanas ***Intitute***, Binus ***University Business School*** ***Economic Review, Indonesia Asia Institute, Perbanas Institute, Binus University Business School***
Indonesia ***Enterprise Risk Management Award*** *Indonesia Enterprise Risk Management Award*	Economic ***Review***, Indonesia Asia ***Institute*** ***Economic Review, Indonesia Asia Institute***

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Basic Corporate Governance Implementation

Bank Riau Kepri menyadari bahwa sebagai Bank yang memiliki peran sebagai bank pembangunan daerah yang mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah yang berkelanjutan, maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Bank Riau Kepri bukan lagi merupakan suatu keharusan, tetapi sudah menjadi pondasi utama dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Bank Riau Kepri realizes that as a bank that has a role as a regional development bank that encourages economic growth and sustainable regional development, the implementation of good corporate governance for Bank Riau Kepri is no longer a necessity, but has become the main foundation in running a business for maximizing benefits and added value for stakeholders as well as maintaining business continuity in the long term.

Dalam perjalanannya selama lebih dari 54 (lima puluh empat) tahun, Bank Riau Kepri telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk menciptakan nilai tambah dan menjaga tingkat kepercayaan yang tinggi bagi para pemangku kepentingan atas Bank Riau Kepri dalam rangka mencapai visi dan keberlanjutan usaha Bank Riau Kepri. Penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada 3 (tiga) aspek tata kelola, yaitu *governance structure, governance process dan governance outcome* yang merupakan perwujudan tanggung jawab Bank Riau Kepri kepada pihak-pihak yang berkepentingan yakni nasabah, karyawan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat.

In its journey for more than 54 (fifty four) years, Bank Riau Kepri has consistently applied the principles of good corporate governance to create added value and maintain a high level of trust for stakeholders in Bank Riau Kepri in order to achieve the vision. and the sustainability of the business of Bank Riau Kepri. The implementation of Corporate Governance refers to 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process and governance outcome, which embody the responsibility of Bank Riau Kepri to interested parties, namely customers, employees, other stakeholders and the community.

Adapun yang menjadi ketentuan acuan bagi Bank Riau Kepri dalam penerapan Tata Kelola yang Baik antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berikut amandemennya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana yang telah diubah oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. POJK Nomor 4/POJK.3/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
5. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
7. POJK Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank .
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/ SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
10. *Road Map* GCG Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014.
11. Pedoman GCG Perbankan Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG)
12. Pedoman Umum GCG Indonesia dan GCG Perbankan Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

As for the provisions of reference for Bank Riau Kepri in implementing Good Governance, among others:

1. *The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and its amendments.*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1992 concerning banking as amended by Law Number 10 of 1998.*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
4. *POJK Number 4/POJK.3/2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks.*
5. *POJK Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
6. *POJK Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
7. *POJK Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.*
8. *Financial Services Authority Circular Letter No.14/ SEOJK.03/2017 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks.*
9. *Financial Services Authority Circular Letter Number 13/ SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
10. *2014 Financial Services Authority GCG Road Map.*
11. *Indonesian Banking GCG Guidelines by the National Committee on Governance Policy (KNKG)*
12. *The General Guidelines for Indonesian GCG and Indonesian Banking GCG by the National Committee on Governance Policy (KNKG*

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK
Purpose of Implementing Good Governance

Tata Kelola sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*Stakeholders*), dengan pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan *akuntabel*. Kepercayaan pemangku kepentingan (*Stakeholders*) merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Bank Riau Kepri. Kredibilitas Bank Riau Kepri dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Bank Riau Kepri dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Bank Riau Kepri selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Bank Riau Kepri.

Penerapan tata kelola yang baik bertujuan untuk:
1. Meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan Bank dengan baik, sehingga mengarah pada praktik bisnis terbaik yang sesuai dengan standar yang dimiliki.
2. Dapat menjamin pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Bank Riau Kepri.
3. Memberikan perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditur, untuk memperoleh *return* atas investasinya.
4. Membantu menciptakan lingkungan kondusif sehingga terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporat.
5. Mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan *stakeholder* internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

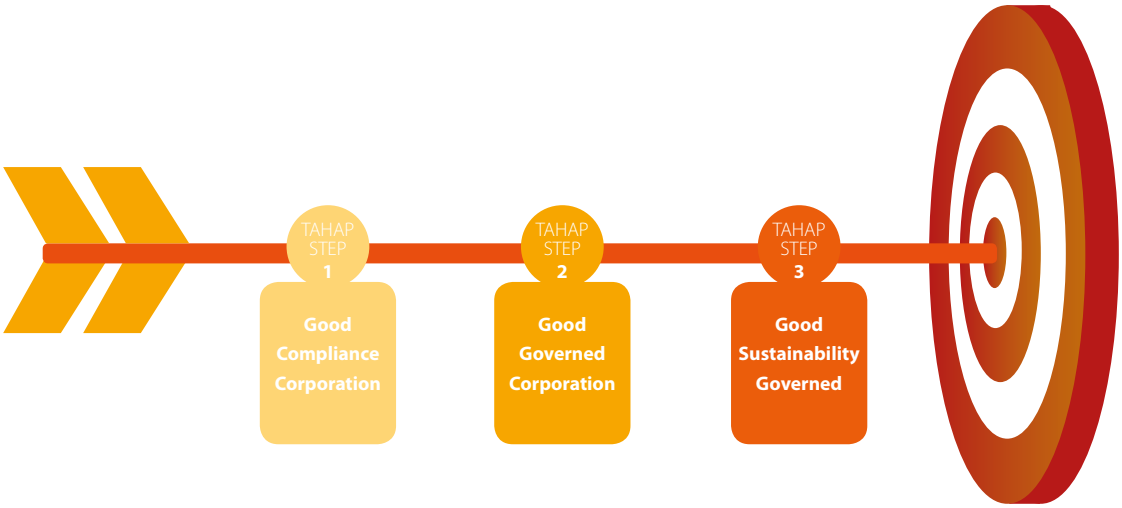
Governance as a tool to increase value and long-term business growth in a sustainable manner, not only for Shareholders but also for all stakeholders, with business management that is not only for profit but also management that is full of trust, transparent and accountable. Stakeholders' trust is a very decisive factor for the development and continuity of the business of Bank Riau Kepri. Bank Riau Kepri's credibility and stakeholder trust are closely related to the behavior of Bank Riau Kepri in interacting with stakeholders. Management of Bank Riau Kepri in addition to having to follow the applicable laws and regulations must also uphold ethical norms and values. Awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the reputation of Bank Riau Kepri.

The implementation of good governance aims to:
1. *Improve and develop good Bank management, so as to lead to best business practices in accordance with existing standards.*
2. *Able to guarantee long-term sustainable growth and in the end can increase the trust of shareholders and other stakeholders in Bank Riau Kepri.*
3. *Providing effective protection for shareholders and creditors to obtain a return on their investment.*
4. *Help create a conducive environment so as to create efficient and sustainable growth in the corporate sector.*
5. *Regulate the relationship between shareholders, managers, creditors, government, employees, and other internal and external stakeholders in accordance with their rights and responsibilities.*

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN
Roadmap of Corporate Governance

Roadmap Tata Kelola Perusahaan Bank Riau Kepri merupakan *grand strategy* dan *millstone* implementasi GCG sampai tahun 2020 menuju tata kelola perusahaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial perusahaan. Tahapan *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

The Bank Riau Kepri Corporate Governance Roadmap is a grand strategy and millstone for GCG implementation until 2020 towards sustainable corporate governance by integrating aspects of compliance, internal control, risk management and corporate social responsibility. The stages of the Bank Riau Kepri Corporate Governance Roadmap are as follows:



TAHAPAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Implementation Stage

Bank Riau Kepri menyadari bahwa penerapan GCG merupakan proses jangka panjang yang akan menghasilkan *sustainable value,* sehingga Bank mutlak memerlukannya untuk menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai perusahaan sehingga Bank Riau Kepri mampu beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank Riau Kepri terus berupaya optimal untuk melakukan internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya yang menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, kualitas layanan dan *prudential banking.*

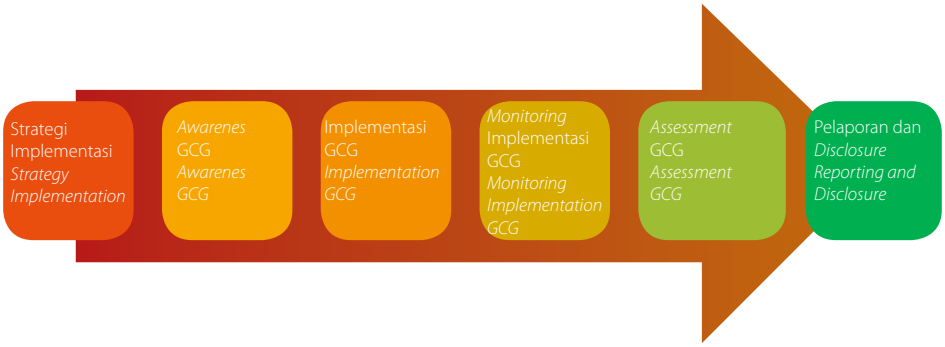
Bank Riau Kepri realizes that the implementation of GCG is a long-term process that will produce sustainable value, so that the Bank absolutely needs it to face business competition, increase effectiveness and efficiency in managing resources, maximize corporate value so that Bank Riau Kepri is able to operate and grow sustainably. Therefore, Bank Riau Kepri continues to make optimal efforts to internalize the principles of GCG into systems and procedures as well as the formation of appropriate behavior to encourage the creation of a culture that upholds professionalism, integrity, service quality and prudential banking.

Disadari bahwa upaya implementasi GCG perlu dilakukan secara terarah dan terencana sesuai standar *best practice* atau standar terbaik dalam mendukung pencapaian tujuan Bank. Aktualisasi GCG di Bank Riau Kepri dilakukan sejalan dengan ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi Bank Umum di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG di Bank Riau Kepri berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016.

It is realized that efforts to implement GCG need to be directed and planned according to best practice standards or the best standards in supporting the achievement of the Bank goals. GCG actualization at Bank Riau Kepri is carried out in line with the provisions and requirements related to the implementation of GCG for Commercial Banks at all levels and levels of the organization. The implementation of GCG at Bank Riau Kepri is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016.

Tahapan Implementasi GCG Bank Riau Kepri diawali dengan Strategi Implementasi, selanjutnya diikuti tahapan secara berkelanjutan meliputi *Awareness* GCG, *Implementasi* GCG, *Monitoring, Assessment* GCG, serta Pelaporan dan *Disclosure.* Penahapan implementasi GCG Bank Riau Kepri dapat digambarkan sebagai berikut:

GCG Implementation Stages in Bank Riau Kepri begin with an Implementation Strategy, followed by continuous stages including GCG Awareness, GCG Implementation, Monitoring, GCG Assessment, and Reporting and Disclosure. The stages of GCG implementation in Bank Riau Kepri can be described as follows:



Gambar Tahapan Implementasi GCG Bank Riau Kepri
Image of Stages of Implementation of GCG in Bank Riau Kepri

Strategi Implementasi

Bank Riau Kepri menyusun strategi implementasi GCG yang konsisten dan sesuai dengan tujuan serta sasaran pengelolaan bank dalam *businees plan* maupun *strategic plan*. Strategi implementasi GCG Bank Riau Kepri selama tahun 2020 dilaksanakan dengan inisiatif sebagai berikut:

- Perlindungan terhadap hak pemegang saham
- Optimalisasi peran dan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
- Peningkatan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal
- Efektivitas penanganan pengaduan nasabah
- Peningkatan fungsi kepatuhan

Implementasi Tata Kelola Bank Riau Kepri

Untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan diperlukan landasan yang kuat bagi sebuah perusahaan. Untuk itu penerapan tata kelola yang baik sebagai kerangka utama dari pertumbuhan perusahaan harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan dengan berlandaskan pada prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Profesional (*Professional*), dan Kewajaran (*Fairness*).

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola di Bank Riau Kepri dapat diuraikan sebagai berikut.

Implementation Strategy

Bank Riau Kepri formulates a GCG implementation strategy that is consistent and in accordance with the goals and objectives of bank management in the business plan and strategic plan. The strategy for implementing Bank Riau Kepri's GCG during 2020 was implemented with the following initiatives:

- *Protection of shareholder rights*
- *Optimizing the roles and functions of the Board of Commissioners, Directors and Committees*
- *Increased risk management and internal control functions*
- *Effectiveness of handling customer complaints*
- *Improved compliance function*

Governance Implementation of Bank Riau Kepri

To achieve sustainable growth requires a strong foundation for a company. For this reason, the application of good governance as the main framework for company growth must be applied consistently and continuously based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Professional, and Fairness.

The application of governance principles in Bank Riau Kepri can be described as follows.



Transparansi

Bank diharuskan memiliki inisiatif dalam pengungkapan informasi material dan relevan baik yang disyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan maupun informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi tersebut disampaikan dengan cepat, akurat, dan mudah diakses oleh siapapun. Komitmen dalam mewujudkan prinsip transparansi ditunjukkan oleh Bank Riau Kepri antara lain melalui:

1. Memiliki Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki kewajiban untuk memastikan informasi perusahaan yang relevan telah tersampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan masyarakat.
2. Memiliki *website* resmi perusahaan yang selalu diperbarui dalam menyajikan informasi sesuai standar transparansi dan publikasi yang ditetapkan oleh Regulator.
3. Senantiasa mengedepankan keterbukaan dalam pengelolaan bank dan pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan secara tepat waktu kepada pemangku kepentingan.
4. Mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi bank.
5. Senantiasa menyajikan dan menyampaikan laporan kepada otoritas yang berwenang dan kepada pihak-pihak lainnya sebagaimana ketentuan hukum yang berlaku secara tepat waktu.

Transparency

Banks are required to have initiatives in disclosing material and relevant information, whether required by the provisions of laws and regulations or other important information that can influence decision making by shareholders, creditors and other stakeholders. This information is conveyed quickly, accurately, and easily accessible by anyone. The commitment to realizing the principle of transparency is shown by Bank Riau Kepri, among others, through:

1. *Has a Corporate Secretary Division which has an obligation to ensure that relevant company information has been conveyed to stakeholders, including shareholders and the public.*
2. *Has an official company website which is always updated in providing information according to the transparency and publication standards set by the Regulator.*
3. *Always prioritize transparency in bank management and disclosure of financial and non-financial conditions in a timely manner to stakeholders.*
4. *Disclose information which includes but is not limited to the vision, mission, business objectives, corporate strategy, financial condition, composition and compensation of the management, controlling shareholder, share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and their family members in other companies and companies, management system risk, internal supervision and control systems, systems and implementation of Good Corporate Governance and the level of compliance, and important events that may affect the condition of the bank.*
5. *Always present and submit reports to the competent authorities and to other parties as stipulated in the applicable law in a timely manner.*

Akuntabilitas

Pengelolaan Bank Riau Kepri harus dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Bank dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Perwujudan dari prinsip Akuntabilitas di Bank Riau Kepri tercermin antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

Accountability

Management of Bank Riau Kepri must be carried out correctly, measured, and in accordance with the interests of the Bank by taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. The manifestation of the principle of Accountability at Bank Riau Kepri is reflected, among others, through the following:

1. Memiliki pedoman atau kebijakan yang menjadi pegangan bagi setiap organ perusahaan dan semua pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua pegawai secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, dan strategi perusahaan.
3. Meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua pegawai memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
5. Memiliki unit kerja yang mengelola anti *fraud*.
6. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya.
7. Memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system)*.

Pertanggungjawaban

Pengelolaan usaha Bank harus dipastikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Selain itu, Pertanggungjawaban Bank juga berbentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini Bank Riau Kepri mewujudkannya prinsip Pertanggungjawaban antara lain melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Senantiasa bertindak dengan prinsip kehati-hatian dan berpegang teguh pada hukum yang berlaku.
2. Memiliki kebijakan internal Bank sebagai panduan dan pedoman bagi pegawai dalam menjalankan aktivitas operasional Bank.
3. Memiliki Divisi Kepatuhan yang berfungsi sebagai *second line of defense (ex ante)* yaitu senantiasa memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
4. Senantiasa memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan melalui implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

1. *Have guidelines or policies that serve as guidelines for every organ of the company and all employees in carrying out their duties and responsibilities.*
2. *Define the details of the duties and responsibilities of each company organ and all employees clearly and in line with the vision, mission, company values and corporate strategy.*
3. *Convinced that all company organs and all employees have the ability in accordance with their duties, responsibilities and roles in the implementation of Good Corporate Governance.*
4. *Have an effective internal control system in managing the company.*
5. *Has a work unit that manages anti-fraud.*
6. *Prepare the Company's Long-Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans.*
7. *Has a performance measure for all levels of the company that is consistent with the company's business goals, and has a reward and punishment system.*

Responsibility

The management of the Bank's business must be ensured in accordance with the prevailing laws and regulations, the principles of sound bank management. In addition, Bank Accountability also takes the form of concern for the environment and the surrounding community. In this case, Bank Riau Kepri embodies the principle of accountability, among others, through the following:

1. *Always act with the principle of prudence and uphold the applicable law.*
2. *Have the Bank's internal policies as guidelines and guidelines for employees in carrying out the Bank's operational activities.*
3. *Has an a Compliance Work Unit that functions as a second line of defense (ex ante), which is to ensure that policies, regulations, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with Bank Indonesia regulations, the Financial Services Authority and regulations. prevailing laws and regulations, as well as ensuring the Bank's compliance with the Commitments made by the Bank to Bank Indonesia and/ or other competent supervisory authorities.*
4. *Always make a positive contribution to society and care about environmental sustainability through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).*

Kemandirian

Dalam mewujudkan prinsip Kemandirian, manajemen dan seluruh individu dalam Bank memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank. Prinsip ini dipegang teguh oleh Bank Riau Kepri dalam hal:

1. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua.
2. Mayoritas anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Direktur Utama maupun Direktur lainnya berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali, karena tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali.
3. Bank telah memiliki aturan mengenai Benturan Kepentingan yang diatur di dalam Kode Etik Kepatuhan Bank Riau Kepri maupun Pedoman Benturan Kepentingan.

Kewajaran dan Kesetaraan

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) dipegang teguh oleh Bank Riau Kepri yang diwujudkan dalam setiap keputusan yang diambil senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham mayoritas dan memberikan perlindungan kepada pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya dari rekayasa dan transaksi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara keseluruhan, perwujudan prinsip Kewajaran dan Kesetaraan di Bank Riau Kepri antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
2. Memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Independence

In realizing the principle of Independence, management and all individuals in the Bank are competent, able to act objectively, and are free from influence / pressure from any (independent) party and have a strong commitment to developing the bank. This principle is firmly upheld by Bank Riau Kepri in terms of:

1. *The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not mutually related to the second degree.*
2. *The majority of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The President Director and other Directors come from parties that are independent of the controlling shareholder, because they do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the controlling shareholder.*
3. *The bank has rules regarding Conflict of Interest which are stipulated in the Code of Ethics for Bank Riau Kepri Compliance and Conflict of Interest Guidelines.*

Fairness and Equality

The Principle of Fairness and Equality (Fairness) is firmly adhered to by Bank Riau Kepri which is manifested in every decision taken by always taking into account the interests of the majority shareholder and providing protection to minority shareholders and other stakeholders from manipulation and transactions that are against the prevailing laws and regulations. . Overall, the embodiment of the principles of Fairness and Equality in Bank Riau Kepri includes the following:

1. *Paying attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment).*
2. *Provide opportunities for all stakeholders to provide input and convey opinions for the Bank's interests as well as open access to information in accordance with the principle of openness.*

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Organ Perusahaan

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Struktur dan mekanisme tata kelola di Bank Riau Kepri mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Bank Indonesia dan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta praktik-praktik yang berlangsung di perbankan. Struktur organ Bank Riau Kepri terdiri dari tiga organ, yaitu:

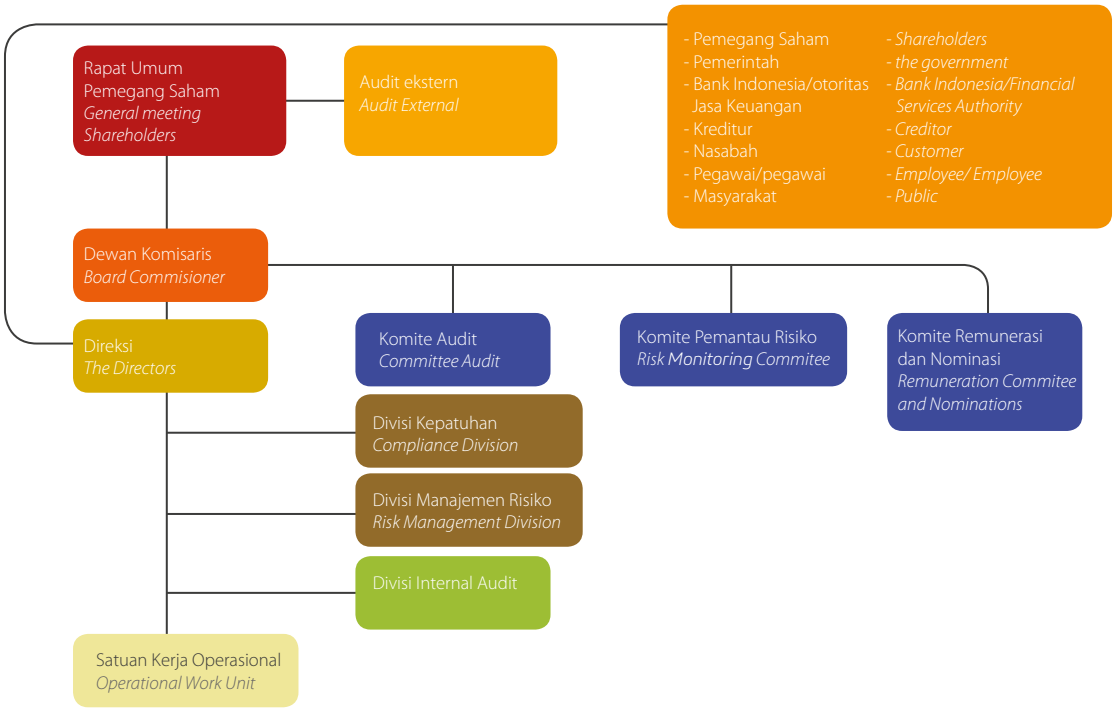
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham perseroan.
2. Dewan Komisaris sebagai Pengawas Perseroan.
3. Direksi sebagai Pengurus Perseroan yang posisinya sejajar dan memiliki fungsi saling *check and balances*.

Company Organ Structure

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law), the governance structure and mechanisms in Bank Riau Kepri refer to applicable laws and regulations, Bank Indonesia provisions and Financial Services Authority Regulations, as well as ongoing practices. in banking. The organ structure of Bank Riau Kepri consists of three organs, namely:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for decision-making for the company's shareholders.*
2. *The Board of Commissioners as the Supervisor of the Company.*
3. *The Board of Directors as the Management of the Company whose position is equal and has the function of mutual checks and balances.*

Struktur Organ Bank Riau Kepri disajikan dalam bagan di bawah ini:
The Organ structure of Bank Riau Kepri is presented in the chart below:



Governance Soft Structure

1. Anggaran Dasar Bank Riau Kepri.
2. Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 001/ KEPDKS/X/2014 tanggal 3 Oktober 2014 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
3. Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 001/ KEPDKS/III/2011 tanggal 28 Maret 2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
4. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 082/KEPDIR/2017 tanggal 30 Oktober 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
5. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 026/KEPDIR/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
6. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 031/KEPDIR/2019 tanggal 21 Juni 2019 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
7. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 046/KEPDIR/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
8. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 049/KEPDIR/2019 tanggal 27 Agustus 2019 tentang Pedoman Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
9. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 071A/KEPDIR/2019 tanggal 28 Oktober 2019 tentang Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
10. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 018/KEPDIR/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Penerapan Strategi Anti *Fraud* PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
11. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 032/KEPDIR/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Governance Soft Structure

1. *Articles of Association of Bank Riau Kepri.*
2. *Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 001/ KEPDKS / X / 2014 dated October 3, 2014 concerning Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
3. *Decree of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 001/ KEPDKS/III/2011 dated March 28, 2011 concerning Audit Committee Work Guidelines, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee for PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
4. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 082/ KEPDI /2017 dated October 30, 2017 concerning Company Guidelines (BPP) for the Implementation of Governance of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
5. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 026/ KEPDIR/2019 dated May 31, 2019 concerning the Internal Audit Charter of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
6. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 03 / KEPDIR /2019 dated June 21, 2019 concerning the Compliance Charter of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
7. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 046/KEPDIR/2019 dated August 21, 2019 concerning the Company Manual Book (BPP) for the Implementation of the Compliance Function of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
8. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 049/KEPDIR/2019 dated August 27, 2019 concerning Work Guidelines for Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
9. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 071A/ KEPDIR/2019 dated October 28, 2019 concerning the Compliance Code of Conduct of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*
10. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 018/KEPDIR/2020 dated March 24, 2020 concerning Company Guidelines (BPP) for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
11. *Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 032/ KEPDIR/2020 dated April 22, 2020 concerning Guidelines for Gratification Control in PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*

12. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 048/KEPDIR/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Pedoman Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
13. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 080/KEPDIR/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

12. Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 048/KEPDI /2020 dated June 29, 2020 concerning Guidelines for Conflict of Interest of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.
13. Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Number 080/ KEPDIR/2020 dated 27 October 2020 concerning Guidelines for the Reporting System for Alleged Violations (Whistleblowing System) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mechanism of Corporate Governance

Pemegang Saham

Shareholders

Wewenang, Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Bank Riau Kepri, berikut wewenang, hak dan tanggung jawab Pemegang Saham:
Pemegang saham seri A
1. Mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Memiliki hak khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Dapat menukarkan sahamnya dengan saham seri B.
4. Menerima Dividen.
5. Menerima sisa kekayaan hasil likuidasi yang didahulukan dari pemegang saham seri B.

Pemegang saham seri B
1. Menerima Dividen.
2. Menerima sisa kekayaan hasil likuidasi.

Authority, Rights and Responsibility of Shareholders

Based on the provisions of the Articles of Association of Bank Riau Kepri, the following are the authorities, rights and responsibilities of Shareholders:
Series A shareholders
1. *Issue votes at the General Meeting of Shareholders (GMS).*
2. *Has special rights in proposing nominations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *Can exchange its shares for series B shares.*
4. *Receiving Dividends.*
5. *Receive the remaining assets resulting from the liquidation that takes precedence from the shareholders of series B.*

Series B shareholders
1. *Receiving Dividends.*
2. *Receive the remaining assets resulting from liquidation.*

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kompisisi Pemegang Saham Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

Main Shareholders and Control Information

The Composition of Shareholders of Bank Riau Kepri is as follows:

Jenis Saham *Types of Shares*	Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Lembar *Number of sheets*	Nilai Saham *Share Value*	Presentase (%) *Percentage (%)*
Seri A	Provinsi Riau *Riau Province*	4.191.682	100.000	38,09%
	Provinsi Kepri *Riau Islands Province*	120.000	100.000	1,09%
	Pemkot/kab se Riau & Kepri *City/district of Riau & Kepri*	6.662.925	100.000	60,55%
Seri B	Kopkar Bank Riau Kepri *Kopkar Bank Riau Kepri*	30.000	100.000	0,27%

Dengan demikian, Bank Riau Kepri tidak memiliki pemegang saham utama dan pengendali individu serta tidak terdapat pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

Thus, Bank Riau Kepri does not have a major and individual controlling shareholder and there are no shareholders acting on behalf of other shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Bank dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Bank yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
Rapat Umum Pemegang Saham di Bank Riau Kepri terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)
   RUPS Tahunan diadakan setahun sekali setelah penutupan tahun buku yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, dengan pembahasan antara lain mengenai:
   a. Laporan Tahunan
   b. Usulan penggunaan Laba Bersih
   c. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS Tahunan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)
   RUPS LB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS LB sesuai permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ that holds the highest power in the Bank and holds all powers that are not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners within the limits specified in the Law on Limited Liability Companies and the applicable Articles of Association of the Bank. The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and / or the Articles of Association.
The General Meeting of Shareholders at Bank Riau Kepri consists of:

1. *Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)*
   Annual GMS is held once a year after the closing of the accounting year which has been audited by a Public Accountant, with discussions concerning, among other things:
   a. Annual report
   b. Proposed use of Net Profits
   c. Other matters that require the approval of the Annual GMS
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*
   The EGMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company at the request of the Board of Commissioners and / or Shareholders. The Board of Directors is obliged to hold an EGMS according to a written request from the Board of Commissioners or Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 dan Realisasinya

2020 Annual GMS Implementation and Its Realization

Pemanggilan | *Summons*	Pelaksanaan | *Implementation*	Hasil RUPS | *Results of the GMS*
Pemanggilan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2020 berdasarkan Surat Nomor : 002/ PP.01.04/PAN-RUPS LB/2020 tanggal 17 Juni 2020 perihal Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2020 via *Video Conference* *The summons were carried out on June 17, 2020 based on Letter Number: 002 / PP.01.04 / PAN-RUPS LB / 2020 dated June 17, 2020 regarding the Invitation for the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2020 via Video Conference*	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020 bertempat di Pekanbaru *The Annual GMS was held on June 29, 2020 at Pekanbaru*	Hasil RUPS disampaikan melalui surat kabar Riau Pos dan Batam Pos *The results of the GMS were submitted through the Riau Pos and Batam Pos newspapers*

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2020

Attendance Recapitulation At The 2020 Annual GMS

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
1.	Drs. H. Syamsuar, M.Si	Gubernur Riau *Governor of Riau*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Riau *Representing for and on behalf of the Riau Provincial Government*
2.	H. Firdaus ST, MT	Walikota Pekanbaru *Mayor of Pekanbaru*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Ir. Hj. El Syabrina, MP (Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Ir. Hj. El Syabrina, MP (Assistant for the Economy and Development of the Regional Secretariat of the Pekanbaru City Government) acting for and on behalf of the Pekanbaru City Government*
3.	Catur Sugeng Susanto, SH	Bupati Kampar *Regent of Kampar*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kampar *Representing for and on behalf of the Kampar Regency Government*
4.	Bustami. HY, SH	Plh. Bupati Bengkalis *Plh. Bengkalis Regent*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. Heri Indra Putra, SE, ME (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkalis) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Bengkalis *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. Heri Indra Putra, SE, ME (Assistant for the Economy and Development of the Bengkalis Regency Government Secretariat) acting for and on behalf of the Bengkalis Regency Government*
5.	H. Yopi Arianto	Bupati Indragiri Hulu *Regent of Indragiri Hulu*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Ir. H. Hendrizal (Sekretaris Daerah Kabupaten Indragiri Hulu) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Ir. H. Hendrizal (Regional Secretary of Indragiri Hulu Regency) acting for and on behalf of the Indragiri Hulu Regency Government*
6.	H. Muhammad Wardan	Bupati Indragiri Hilir *Regent of Indragiri Hilir*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir *Representing for and on behalf of the Indragiri Hilir Regency Government*
7.	H. Apri Sujadi	Bupati Bintan *Regent of Bintan*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. Adi Prihantara (Sekretaris Daerah Kabupaten Bintan) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Bintan *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. Adi Prihantara (Regional Secretary of Bintan Regency) acting for and on behalf of the Bintan Regency Government*
8.	Drs. H. Aunur Rafiq, S.Sos, M.Si	Bupati Karimun *Regent of Karimun*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Karimun *Representing for and on behalf of the Karimun Regency Government*
9.	Drs. H. Abdul Hamid Rizal, M.Si	Bupati Natuna *Regent Natuna*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Natuna *Representing for and on behalf of the Natuna Regency Government*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
10.	Drs. H. Alfedri, M.Si	Bupati Siak *Regent of Siak*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. H. Jamaluddin, M.Si (Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Siak) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Siak *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. H. Jamaluddin, M.Si (Acting Regional Secretary of Siak Regency) acting for and on behalf of the Siak Regency Government*
11.	H. Muhammad Haris	Bupati Pelalawan *Regent of Pelalawan*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. Zardewan (Wakil Bupati Pelalawan) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Pelalawan *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. Zardewan (Deputy Regent of Pelalawan) acting for and on behalf of the Pelalawan Regency Government*
12.	Drs. H. Mursini, M.Si	Bupati Kuantan Singingi *Regent of Kuantan Singingi*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi *Representing for and on behalf of the Government of Kuantan Singingi Regency*
13.	H. Sukiman	Bupati Rokan Hulu *Regent of Rokan Hulu*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. M. Ruslan, M.Si (Asisten II Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. M. Ruslan, M.Si (Assistant II of the Rokan Hulu Regency Government) acting for and on behalf of the Rokan Hulu Regency Government*
14.	H. Suyatno	Bupati Rokan Hilir *Regent of Rokan Hilir*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Muhammad Job Kurniawan, M.Si (Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Rokan Hilir) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Muhammad Job Kurniawan, M.Si (Acting Regional Secretary of Rokan Hilir Regency) acting for and on behalf of the Rokan Hilir Regency Government*
15.	Drs. Zulkifli AS, M.Si	Walikota Dumai *Mayor of Dumai*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kota Dumai *Representing for and on behalf of the City Government of Dumai*
16.	Muhammad Rudi	Walikota Batam *Mayor of Batam*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. Jefridin, MP (Sekretaris Daerah Kota Batam) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Batam *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. Jefridin, MP (Regional Secretary of Batam City) acts for and on behalf of the Batam City Government*
17.	Hj. Rahma, S. IP	Walikota Tanjung Pinang *Mayor of Tanjung Pinang*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Nopirman Syahputra, SE, ACA (Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Tanjung Pinang) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Tanjung Pinang *Based on a power of attorney under hand, represented by Nopirman Syahputra, SE, ACA (Head of the Economic and Natural Resources Section of the Regional Secretariat of the City of Tanjung Pinang) acting for and on behalf of the City Government of Tanjung Pinang*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
18.	H. Alias Wello	Bupati Kabupaten Lingga *Regent of Lingga Regency*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Azet, SE (Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lingga) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Lingga *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Azet, SE (Head of the Lingga Regency Regional Financial and Asset Management Agency) acting for and on behalf of the Lingga Regency Government*
19.	Drs. Irwan Nasir, M.Si	Bupati Kepulauan Meranti *Regent of the Meranti Islands*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti *Representing for and on behalf of the Meranti Islands Regency Government*
20.	H. Isdianto, S. Sos, MM	Plt. Gubernur Kepulauan Riau *Plt. Governor of Riau Islands*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh DR. H.T.S Arif Fadillah, S.Sos M.Si (Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau *Based on the power of attorney under hand, represented by DR. H.T.S Arif Fadillah, S.Sos M.Si (Regional Secretary of the Riau Islands Province) acting for and on behalf of the Riau Islands Provincial Government*
21.	Abdul Haris, SH	Bupati Kepulauan Anambas *Regent of Anambas Islands*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas *Representing for and on behalf of the Anambas Islands Regency Government*
22.	Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan *Attending the meeting as Director of Compliance and Risk Management of the Company*
23.	Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional *Director of Operations*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Operasional Perseroan *Attending the meeting as the Company's Operational Director*
24.	Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Kredit dan Syariah Perseroan *Attending the Meeting as Director of Credit and Sharia of the Company*
25.	Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√		Hadir dalam Rapat selaku Komisaris Independen Perseroan *Attending the meeting as the Independent Commissioner of the Company*
26.	Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√		Hadir dalam Rapat selaku Komisaris Independen Perseroan *Attending the meeting as the Independent Commissioner of the Company*

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020

Decisions and Realization of The 2020 Annual GMS

Agenda Pertama
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019.
Approval of the 2019 Annual Report.

Keputusan | *Decision*

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 yaitu Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Approved the 2019 Annual Report, namely the Board of Commissioners 'Supervisory Report, the Board of Directors' Accountability Report and the Company's Financial Report for the 2019 Financial Year which have been audited by Bustaman, Ezeddin & Putranto Public Accountants Firm by providing full payment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to Board of Commissioners and Directors for management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2019.

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019.
Determination of the Use of the Company's Net Profits for the 2019 Financial Year.

Keputusan | *Decision*

1. Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019:
   a. Menyetujui alokasi penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan tahun buku 2019 sesuai dengan yang diusulkan.
   b. Menyetujui penggunaan Cadangan Jasa Produksi dan Tantiem Tahun Buku 2019 yang telah menjadi biaya tahun buku 2019 dengan komposisi Jasa Produksi Pegawai 22,5% (Dua Puluh Dua Koma Lima Persen) dan Tantiem Pengurus 2,5% (Dua Koma Lima Persen). Besaran ini telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2018.
   c. Menyetujui untuk Tahun Buku 2020 komposisi Cadangan Jasa Produksi dan Tantiem Pengurus sama dengan Tahun Buku 2019.

1. Determination of the use of Net Profits for the Financial Year 2019:
   a. Approved the allocation of the use of the Company's net profit and dividend distribution for the 2019 financial year as proposed.
   b. Approved the use of Production Service Reserves and Tantiem for Fiscal Year 2019 which has become the cost of the 2019 financial year with a composition of Employee Production Services of 22.5% (Twenty Two Point Five Percent) and Management Tantiem 2.5% (Two Point Five Percent). This amount was approved at the General Meeting of Shareholders for the 2018 Fiscal Year.
   c. Approved that for the 2020 Financial Year the composition of Production Service Reserves and Management Tantiem is the same as for the 2019 Financial Year.

Agenda Ketiga
Third Agenda

Persetujuan Penyediaan Dana Pembinaan Kemitraan Tahun 2020
Approval for the Provision of Partnership Development Fund for 2020

Keputusan | *Decision*

Menyetujui untuk penyediaan Dana Pembinaan Kemitraan Tahun 2020 sebesar Rp21.000.000.000,- (Dua Puluh Satu Milyar Rupiah) kepada pemegang saham seri A, dengan alokasi pembagian berdasarkan besaran saham dan pelaksanaannya akan diatur oleh Direksi.
Approved the provision of Partnership Development Fund for 2020 amounting to IDR 21,000,000,000 (Twenty One Billion Rupiah) to series A shareholders, with the allocation of distribution based on the share size and its implementation will be regulated by the Board of Directors.

Agenda Keempat
Fourth Agenda

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan PT Bank Riau Kepri Tahun Buku 2020.
Determination of a Public Accounting Firm for the Financial Statements of PT Bank Riau Kepri for the 2020 Financial Year.

Keputusan | *Decision*

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan PT Bank Riau Kepri Tahun Buku 2020:
a. Menyetujui menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto untuk melakukan audit Laporan Keuangan PT Bank Riau Kepri tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
b. Menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk menyajikan Laporan Keuangan awal sebagai sebuah Bank Syariah dengan kriteria atau batasan Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Determination of the Public Accounting Firm for the Financial Statements of PT Bank Riau Kepri for the 2020 Financial Year:
a. Approved to establish a Public Accountant Firm (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto to audit the Financial Statements of PT Bank Riau Kepri for the financial year ending on 31 December 2020.
b. Agreeing to delegate the authority to appoint a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to present the initial Financial Statements as a Sharia Bank with the criteria or limits that the Public Accounting Firm can be appointed in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 13 / POJK.03 / 2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

Agenda Kelima *Fifth Agenda*
Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Riau Kepri Tahun 2020 *Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Riau Kepri in 2020*
Keputusan | *Decision*
Menyetujui besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Riau Kepri tahun 2020 adalah sebesar Rp32.530.964.130,- (Tiga Puluh Dua Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Empat Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah). *Approved the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Riau Kepri in 2020 amounting to IDR 32,530,964,130, - (Thirty Two Billion Five Hundred Thirty Million Nine Hundred Sixty Four Thousand One Hundred Thirty Rupiah)*

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Januari 2020 dan Realisasinya

Implementation of the Extraordinary GMS on January 17, 2020 and Its Realization

Pemanggilan | *Summons*	Pelaksanaan | *Implementation*	Hasil RUPS | *Results of the GMS*
Pemanggilan dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2020 berdasarkan Surat Nomor 009/DIR/2020 tanggal 08 Januari 2020 perihal Penyampaian Undangan dan Pendampingan Pemegang Saham *The summons will be carried out on January 8, 2020 based on Letter Number 009 / DIR / 2020 dated January 08, 2020 regarding the Submission of Invitations and Support for Shareholders*	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2020 bertempat di Pekanbaru *The Annual GMS was held on January 17, 2020 at Pekanbaru*	Hasil RUPS disampaikan melalui surat kabar Riau Pos dan Batam Pos *The results of the GMS were submitted through the Riau Pos and Batam Pos newspapers*

Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Januari 2020

Attendance Recapitulation at the Extraordinary RUPS on January 17, 2020

Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Januari 2020
Table of Attendance Recapitulation at the Extraordinary GMS on January 17, 2020

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
1.	Drs. H. Syamsuar, M.Si	Gubernur Riau *Governor of Riau*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Riau *Representing for and on behalf of the Riau Provincial Government*
2.	H. Firdaus ST, MT	Walikota Pekanbaru *Mayor of Pekanbaru*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Ir. Hj. El Syabrina, MP (Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Ir. Hj. El Syabrina, MP (Assistant for the Economy and Development of the Regional Secretariat of the Pekanbaru City Government) acting for and on behalf of the Pekanbaru City Government*
3.	Catur Sugeng Susanto, SH	Bupati Kampar *Regent of Kampar*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kampar *Representing for and on behalf of the Kampar Regency Government*
4.	Amril Mukminin, SE, MM	Plh. Bupati Bengkalis *Plh. Bengkalis Regent*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. Heri Indra Putra, SE, ME (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkalis) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Bengkalis *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. Heri Indra Putra, SE, ME (Assistant for the Economy and Development of the Bengkalis Regency Government Secretariat) acting for and on behalf of the Bengkalis Regency Government*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
5.	H. Yopi Arianto	Bupati Indragiri Hulu *Regent of Indragiri Hulu*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu *Representing for and on behalf of the Indragiri Hulu Regency Government*
6.	H. Muhammad Wardan	Bupati Indragiri Hilir *Regent of Indragiri Hilir*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir *Representing for and on behalf of the Indragiri Hilir Regency Government*
7.	H. Apri Sujadi	Bupati Bintan *Regent of Bintan*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Bintan *Representing for and on behalf of the Bintan Regency Government*
8.	Drs. H. Aunur Rafiq, S.Sos, M.Si	Bupati Karimun *Regent of Karimun*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Muhammad Firmansyah (Sekretaris Daerah Kabupaten Karimun) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Karimun *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Muhammad Firmansyah (Regional Secretary of Karimun Regency) acting for and on behalf of the Karimun Regency Government*
9.	Drs. H. Abdul Hamid Rizal, M.Si	Bupati Natuna *Regent Natuna*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Natuna *Representing for and on behalf of the Natuna Regency Government*
10.	Drs. H. Alfedri, M.Si	Bupati Siak *Regent of Siak*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Siak *Representing for and on behalf of the Siak Regency Government*
11.	H. Muhammad Haris	Bupati Pelalawan *Regent of Pelalawan*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. Atmonadi (Assisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Pelalawan) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Pelalawan *Based on the power of attorney under hand, represented by H. Atmonadi (Assistant for the Economy and Development of the Regional Secretariat of the Pelalawan Regency Government) acting for and on behalf of the Pelalawan Regency Government*
12.	Drs. H. Mursini, M.Si	Bupati Kuantan Singingi *Regent of Kuantan Singingi*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh DR. H. Dianto Mampanini, SE, MT (Sekretaris Daerah Kabupaten Kuantan Singingi) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi *Based on the power of attorney under hand, represented by DR. H. Dianto Mampanini, SE, MT (Regional Secretary of Kuantan Singingi Regency) acting for and on behalf of the Kuantan Singingi Regency Government*
13.	H. Sukiman	Bupati Rokan Hulu *Regent of Rokan Hulu*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu *Representing for and on behalf of the Rokan Hulu Regency Government*
14.	H. Suyatno	Bupati Rokan Hilir *Regent of Rokan Hilir*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Muhammad Job Kurniawan, M.Si (Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Rokan Hilir) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Muhammad Job Kurniawan, M.Si (Acting Regional Secretary of Rokan Hilir Regency) acting for and on behalf of the Rokan Hilir Regency Government*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
15.	Drs. Zulkifli AS, M.Si	Walikota Dumai *Mayor of Dumai*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kota Dumai *Representing for and on behalf of the City Government of Dumai*
16.	Muhammad Rudi	Walikota Batam *Mayor of Batam*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. Jefridin, MP (Sekretaris Daerah Kota Batam) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Batam *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. Jefridin, MP (Regional Secretary of Batam City) acts for and on behalf of the Batam City Government*
17.	H. Syahrul, SP	Walikota Tanjung Pinang *Mayor of Tanjung Pinang*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Hj. Rahma, SIP (Wakil Walikota Tanjung Pinang) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Tanjung Pinang *Based on the power of attorney under hand, represented by Hj. Rahma, SIP (Deputy Mayor of Tanjung Pinang) acting for and on behalf of the Tanjung Pinang City Government*
18.	H. Alias Wello	Bupati Kabupaten Lingga *Regent of Lingga Regency*	√	X	Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Lingga *Representing for and on behalf of the Lingga Regency Government*
19.	Drs. Irwan Nasir, M.Si	Bupati Kepulauan Meranti *Regent of the Meranti Islands*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti *Representing for and on behalf of the Meranti Islands Regency Government*
20.	H. Isdianto, S. Sos, MM	Plt. Gubernur Kepulauan Riau *Plt. Governor of Riau Islands*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. Raja Ariza, MM (Plt. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. Raja Ariza, MM (Plt. Assistant for Government and People's Welfare of the Regional Secretariat of the Riau Islands Province) acting for and on behalf of the Riau Islands Provincial Government*
21.	Abdul Haris, SH	Bupati Kepulauan Anambas *Regent of Anambas Islands*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Wan Zuhendra (Wakil Bupati Kepulauan Anambas) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Wan Zuhendra (Deputy Regent of Anambas Islands) acting for and on behalf of the Anambas Islands Regency Government*
22.	Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional *Director of Operations*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Operasional Perseroan *Attending the meeting as the Company's Operational Director*
23.	Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Kredit dan Syariah Perseroan *Attending the Meeting as Director of Credit and Sharia of the Company*
24.	Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√		Hadir dalam Rapat selaku Komisaris Independen Perseroan *Attending the meeting as the Independent Commissioner of the Company*
25.	Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√		Hadir dalam Rapat selaku Komisaris Independen Perseroan *Attending the meeting as the Independent Commissioner of the Company*

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tanggal 17 Januari 2020

Resolution and Realization of the Extraordinary GMS on January 17, 2020

Agenda Pertama
First Agenda

Penetapan Calon Pengurus Perseroan
Determination of Prospective Management of the Company

Keputusan | *Decision*

Menetapkan Calon Pengurus Perseroan PT. Bank Riau Kepri yang selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu :
To determine the Candidates for the Management of the Company, PT. Bank Riau Kepri, which is then requested for approval from the Financial Services Authority (OJK), namely:

Calon Direktur Dana dan Jasa :
Candidate for Funds and Services Director:
1.)Muhammad Jazuli.
2.)M.A. Suharto

Calon Direktur Operasional :
Candidate for Operations Director:
1.)Denny Muliya Akbar.
2.)Said Syamsuri.

Calon Direktur Utama :
President Director Candidates:
1.)Andi Buchari.
2.)Nizam.

Calon Komisaris Utama :
Candidates for President Commissioner:
1.)Indra.
2.)Yan Prana Jaya Indra Rasyid.

Agenda Kedua
Second Agenda

Penetapan Calon Dewan Pengawas Syariah Perseroan
Determination of Candidates for the Company's Sharia Supervisory Board

Keputusan | *Decision*

Menetapkan mengangkat Saudara Zulhendri Rais, License, Master of Arts sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun efektif terhitung sejak tanggal persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan agar dilakukan proses pengangkatan yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
To appoint Brother Zulhendri Rais, License, Master of Arts as a member of the Sharia Supervisory Board with a term of office of 4 (four) years effective from the date of approval by the Financial Services Authority (OJK), and to carry out the appointment process in accordance with applicable regulations

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 29 Juni 2020 dan Realisasinya

Extraordinary GMS on 29 June 2020 and Its Realization

Pemanggilan *Summons*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS *Results of the GMS*
Pemanggilan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2020 berdasarkan Surat Nomor 002/ PP.01.04/PAN-RUPS LB/2020 tanggal 17 Juni 2020 perihal Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2020 via Video Conference *The summons were carried out on June 17, 2020 based on Letter Number: 002 / PP.01.04 / PAN-RUPS LB / 2020 dated June 17, 2020 regarding the Invitation for the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2020 via Video Conference*	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2020 bertempat di Pekanbaru *The Annual GMS was held on June 29, 2020 at Pekanbaru*	Hasil RUPS disampaikan melalui surat kabar Riau Pos dan Batam Pos *The results of the GMS were submitted through the Riau Pos and Batam Pos newspapers*

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 29 Juni 2020

Attendance Recapitulation at The Extraordinary GMS on 29 June 2020

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
1.	Drs. H. Syamsuar, M.Si	Gubernur Riau *Governor of Riau*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Riau *Representing for and on behalf of the Riau Provincial Government*
2.	H. Firdaus ST, MT	Walikota Pekanbaru *Mayor of Pekanbaru*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Ir. Hj. El Syabrina, MP (Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Ir. Hj. El Syabrina, MP (Assistant for the Economy and Development of the Regional Secretariat of the Pekanbaru City Government) acting for and on behalf of the Pekanbaru City Government*
3.	Catur Sugeng Susanto, SH	Bupati Kampar *Regent of Kampar*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kampar *Representing for and on behalf of the Kampar Regency Government*
4.	Bustami. HY, SH	Plh. Bupati Bengkalis *Plh. Bengkalis Regent*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. Heri Indra Putra, SE, ME (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkalis) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Bengkalis *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. Heri Indra Putra, SE, ME (Assistant for the Economy and Development of the Bengkalis Regency Government Secretariat) acting for and on behalf of the Bengkalis Regency Government*
5.	H. Yopi Arianto	Bupati Indragiri Hulu *Regent of Indragiri Hulu*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Ir. H. Hendrizal (Sekretaris Daerah Kabupaten Indragiri Hulu) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Ir. H. Hendrizal (Regional Secretary of Indragiri Hulu Regency) acting for and on behalf of the Indragiri Hulu Regency Government*
6.	H. Muhammad Wardan	Bupati Indragiri Hilir *Regent of Indragiri Hilir*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir *Representing for and on behalf of the Indragiri Hilir Regency Government*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
7.	H. Apri Sujadi	Bupati Bintan *Regent of Bintan*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. Adi Prihantara (Sekretaris Daerah Kabupaten Bintan) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Bintan *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. Adi Prihantara (Regional Secretary of Bintan Regency) acting for and on behalf of the Bintan Regency Government*
8.	Drs. H. Aunur Rafiq, S.Sos, M.Si	Bupati Karimun *Regent of Karimun*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Karimun *Representing for and on behalf of the Karimun Regency Government*
9.	Drs. H. Abdul Hamid Rizal, M.Si	Bupati Natuna *Regent Natuna*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Natuna *Representing for and on behalf of the Natuna Regency Government*
10.	Drs. H. Alfedri, M.Si	Bupati Siak *Regent of Siak*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. H. Jamaluddin, M.Si (Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Siak) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Siak *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. H. Jamaluddin, M.Si (Acting Regional Secretary of Siak Regency) acting for and on behalf of the Siak Regency Government*
11.	H. Muhammad Haris	Bupati Pelalawan *Regent of Pelalawan*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. Zardewan (Wakil Bupati Pelalawan) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Pelalawan *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. Zardewan (Deputy Regent of Pelalawan) acting for and on behalf of the Pelalawan Regency Government*
12.	Drs. H. Mursini, M.Si	Bupati Kuantan Singingi *Regent of Kuantan Singingi*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi *Representing for and on behalf of the Government of Kuantan Singingi Regency*
13.	H. Sukiman	Bupati Rokan Hulu *Regent of Rokan Hulu*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. M. Ruslan, M.Si (Asisten II Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. M. Ruslan, M.Si (Assistant II of the Rokan Hulu Regency Government) acting for and on behalf of the Rokan Hulu Regency Government*
14.	H. Suyatno	Bupati Rokan Hilir *Regent of Rokan Hilir*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Muhammad Job Kurniawan, M.Si (Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Rokan Hilir) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Muhammad Job Kurniawan, M.Si (Acting Regional Secretary of Rokan Hilir Regency) acting for and on behalf of the Rokan Hilir Regency Government*
15.	Drs. Zulkifli AS, M.Si	Walikota Dumai *Mayor of Dumai*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kota Dumai *Representing for and on behalf of the City Government of Dumai*
16.	Muhammad Rudi	Walikota Batam *Mayor of Batam*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. Jefridin, MP (Sekretaris Daerah Kota Batam) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Batam *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. Jefridin, MP (Regional Secretary of Batam City) acts for and on behalf of the Batam City Government*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
17.	Hj. Rahma, S. IP	Walikota Tanjung Pinang *Mayor of Tanjung Pinang*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Nopirman Syahputra, SE, ACA (Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Tanjung Pinang) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Tanjung Pinang *Based on a power of attorney under hand, represented by Nopirman Syahputra, SE, ACA (Head of the Economic and Natural Resources Section of the Regional Secretariat of the City of Tanjung Pinang) acting for and on behalf of the City Government of Tanjung Pinang*
18.	H. Alias Wello	Bupati Kabupaten Lingga *Regent of Lingga Regency*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Azet, SE (Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lingga) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Lingga *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Azet, SE (Head of the Lingga Regency Regional Financial and Asset Management Agency) acting for and on behalf of the Lingga Regency Government*
19.	Drs. Irwan Nasir, M.Si	Bupati Kepulauan Meranti *Regent of the Meranti Islands*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti *Representing for and on behalf of the Meranti Islands Regency Government*
20.	H. Isdianto, S. Sos, MM	Plt. Gubernur Kepulauan Riau *Plt. Governor of Riau Islands*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh DR. H.T.S Arif Fadillah, S.Sos M.Si (Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau *Based on the power of attorney under hand, represented by DR. H.T.S Arif Fadillah, S.Sos M.Si (Regional Secretary of the Riau Islands Province) acting for and on behalf of the Riau Islands Provincial Government*
21.	Abdul Haris, SH	Bupati Kepulauan Anambas *Regent of Anambas Islands*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas *Representing for and on behalf of the Anambas Islands Regency Government*
22.	Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan *Attending the meeting as Director of Compliance and Risk Management of the Company*
23.	Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional *Director of Operations*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Operasional Perseroan *Attending the meeting as the Company's Operational Director*
24.	Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Kredit dan Syariah Perseroan *Attending the Meeting as Director of Credit and Sharia of the Company*
25.	Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√		Hadir dalam Rapat selaku Komisaris Independen Perseroan *Attending the meeting as the Independent Commissioner of the Company*
26.	Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√		Hadir dalam Rapat selaku Komisaris Independen Perseroan *Attending the meeting as the Independent Commissioner of the Company*

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tanggal 29 Juni 2020

Decision and Realization of The Extraordinary GMS on 29 June 2020

Agenda Pertama *First Agenda*
Persetujuan Penambahan Modal yang Telah Disetor. *Approval for Additional Paid-in Capital.*
Keputusan | *Decision* Menyetujui penambahan modal yang telah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Bengkalis sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah) dan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp7.700.000.000,- (Tujuh Milyar Tujuh Ratus Juta Rupiah) dengan total seluruhnya sebesar Rp17.700.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Tujuh Ratus Juta rupiah). *Approved the additional paid-up capital by the Bengkalis Regency Government in the amount of Rp.10,000,000,000, - (Ten Billion Rupiah) and the Indragiri Hilir Regency Government in the amount of Rp.7,700,000,000, - (Seven Billion Seven Hundred Million Rupiah) for a total of Rp17. 700,000,000, - (Seventeen Billion Seven Hundred Million Rupiah).*
Agenda Kedua *Second Agenda*
Persetujuan Rencana Tambahan Modal Disetor tahun 2020 *Approval of the Plan for Additional Paid-in Capital in 2020*
Keputusan | *Decision* Menyetujui rencana tambahan modal disetor tahun 2020 yaitu: a. Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir sebesar Rp6.388.531.529,- (Enam Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah). b. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp7.700.000.000,- (Tujuh Milyar Tujuh Ratus Juta Rupiah). c. Pemerintah Kabupaten Lingga berupa aset. Untuk pelaksanaannya memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk membuat akta pencatatan tambahan modal pemegang saham yang telah disepakati tersebut sampai dengan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia. *Approved the plan for additional paid-in capital in 2020, namely:* *a. Rokan Hilir Regency Government, amounting to Rp. 6,388,531,529, - (Six Billion Three Hundred Eighty Eight Million Five Hundred Thirty One Thousand Five Hundred Twenty-Nine Rupiah).* *b. Indragiri Hilir Regency Government, amounting to Rp.7,700,000,000, - (Seven Billion Seven Hundred Million Rupiah).* *c. Lingga Regency Government in the form of assets.* *For its implementation, authorize the Board of Commissioners to make a deed to record the additional shareholder capital which has been agreed upon up to the Decree of the Ministry of Law and Human Rights.*

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020 dan Realisasinya

Implementation of the Extraordinary GMS on 15 September 2020 and its realization

Pemanggilan *Summons*	Pelaksanaan *Implementation*	Hasil RUPS *Results of the GMS*
Pemanggilan dilaksanakan pada tanggal 03 September 2020 berdasarkan Surat Nomor : 003/PP.01.04/PAN-RUPS LB/DIR/2020 tanggal 03 September 2020 perihal Penyampaian Undangan dan Pendampingan *Summons were carried out on September 03 2020 based on Letter Number: 003 / PP.01.04 / PAN-RUPS LB / DIR / 2020 dated September 03 2020 regarding Submission of Invitations and Assistance*	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2020 bertempat di Pekanbaru *The Annual GMS was held on September 15, 2020 at Pekanbaru*	Hasil RUPS disampaikan melalui surat kabar Riau Pos dan Batam Pos *The results of the GMS were submitted through the Riau Pos and Batam Pos newspapers*

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Attendance Recapitulation at The Extraordinary GMS on September 15, 2020

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
1.	Drs. H. Syamsuar, M.Si	Gubernur Riau *Governor of Riau*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Riau *Representing for and on behalf of the Riau Provincial Government*
2.	H. Firdaus ST, MT	Walikota Pekanbaru *Mayor of Pekanbaru*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Ir. Hj. El Syabrina, MP (Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Pekanbaru *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Ir. Hj. El Syabrina, MP (Assistant for the Economy and Development of the Regional Secretariat of the Pekanbaru City Government) acting for and on behalf of the Pekanbaru City Government*
3.	Catur Sugeng Susanto, SH	Bupati Kampar *Regent of Kampar*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Yusri (Sekretaris Daerah Kabupaten Kampar) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kampar *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Yusri (Regional Secretary of Kampar Regency) acting for and on behalf of the Kampar Regency Government*
4.	Bustami. HY, SH	Plh. Bupati Bengkalis *Plh. Bengkalis Regent*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. Heri Indra Putra, SE, ME (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Bengkalis) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Bengkalis *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. Heri Indra Putra, SE, ME (Assistant for the Economy and Development of the Bengkalis Regency Government Secretariat) acting for and on behalf of the Bengkalis Regency Government*
5.	H. Yopi Arianto	Bupati Indragiri Hulu *Regent of Indragiri Hulu*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Ir. H. Hendrizal (Sekretaris Daerah Kabupaten Indragiri Hulu) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Ir. H. Hendrizal (Regional Secretary of Indragiri Hulu Regency) acting for and on behalf of the Indragiri Hulu Regency Government*
6.	H. Muhammad Wardan	Bupati Indragiri Hilir *Regent of Indragiri Hilir*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Afrizal (Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Afrizal (Assistant for the Economy and Development of the Regional Secretariat of Indragiri Hilir Regency) acting for and on behalf of the Indragiri Hilir Regency Government*
7.	H. Apri Sujadi	Bupati Bintan *Regent of Bintan*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. Adi Prihantara (Sekretaris Daerah Kabupaten Bintan) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Bintan *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. Adi Prihantara (Regional Secretary of Bintan Regency) acting for and on behalf of the Bintan Regency Government*
8.	Drs. H. Aunur Rafiq, S.Sos, M.Si	Bupati Karimun *Regent of Karimun*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Muhammad Firmansyah, M.Si (Sekretaris Daerah Kabupaten Karimun) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Karimun *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Muhammad Firmansyah, M.Si (Regional Secretary of Karimun Regency) acting for and on behalf of the Karimun Regency Government*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
9.	Drs. H. Abdul Hamid Rizal, M.Si	Bupati Natuna *Regent Natuna*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Dra. Hj. Ngesti Yuni Suprapti (Wakil Bupati Natuna) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Natuna *Based on the power of attorney under hand, represented by Dra. Hj. Ngesti Yuni Suprapti (Deputy Regent of Natuna) acts for and on behalf of the Natuna Regency Government*
10.	Drs. H. Alfedri, M.Si	Bupati Siak *Regent of Siak*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. H. Jamaluddin, M.Si (Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Siak) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Siak *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. H. Jamaluddin, M.Si (Acting Regional Secretary of Siak Regency) acting for and on behalf of the Siak Regency Government*
11.	H. Muhammad Haris	Bupati Pelalawan *Regent of Pelalawan*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. Zardewan (Wakil Bupati Pelalawan) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Pelalawan *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. Zardewan (Deputy Regent of Pelalawan) acting for and on behalf of the Pelalawan Regency Government*
12.	Drs. H. Mursini, M.Si	Bupati Kuantan Singingi *Regent of Kuantan Singingi*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh DR. H. Dianto Mampanini, SE, MT (Sekretaris Daerah Kabupaten Kuantan Singingi) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi *Based on the power of attorney under hand, represented by DR. H. Dianto Mampanini, SE, MT (Regional Secretary of Kuantan Singingi Regency) acting for and on behalf of the Kuantan Singingi Regency Government*
13.	H. Sukiman	Bupati Rokan Hulu *Regent of Rokan Hulu*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh H. M. Ruslan, M.Si (Asisten II Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu *Based on the Power of Attorney under hand, represented by H. M. Ruslan, M.Si (Assistant II of the Rokan Hulu Regency Government) acting for and on behalf of the Rokan Hulu Regency Government*
14.	H. Suyatno	Bupati Rokan Hilir *Regent of Rokan Hilir*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Muhammad Job Kurniawan, M.Si (Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Rokan Hilir) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Muhammad Job Kurniawan, M.Si (Acting Regional Secretary of Rokan Hilir Regency) acting for and on behalf of the Rokan Hilir Regency Government*
15.	Drs. Zulkifli AS, M.Si	Walikota Dumai *Mayor of Dumai*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kota Dumai *Representing for and on behalf of the City Government of Dumai*
16.	Muhammad Rudi	Walikota Batam *Mayor of Batam*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Drs. Jefridin, MP (Sekretaris Daerah Kota Batam) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Batam *Based on the power of attorney under hand, represented by Drs. Jefridin, MP (Regional Secretary of Batam City) acts for and on behalf of the Batam City Government*
17.	Hj. Rahma, S. IP	Walikota Tanjung Pinang *Mayor of Tanjung Pinang*	√		Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Nopirman Syahputra, SE, ACA (Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Tanjung Pinang) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kota Tanjung Pinang *Based on a power of attorney under hand, represented by Nopirman Syahputra, SE, ACA (Head of the Economic and Natural Resources Section of the Regional Secretariat of the City of Tanjung Pinang) acting for and on behalf of the City Government of Tanjung Pinang*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Be present*	Tidak Hadir *Not present*	Keterangan *Information*
18.	H. Alias Wello	Bupati Kabupaten Lingga *Regent of Lingga Regency*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh Azet, SE (Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lingga) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Lingga *Based on the Power of Attorney under hand, represented by Azet, SE (Head of the Lingga Regency Regional Financial and Asset Management Agency) acting for and on behalf of the Lingga Regency Government*
19.	Drs. Irwan Nasir, M.Si	Bupati Kepulauan Meranti *Regent of the Meranti Islands*	√		Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti *Representing for and on behalf of the Meranti Islands Regency Government*
20.	H. Isdianto, S. Sos, MM	Plt. Gubernur Kepulauan Riau *Plt. Governor of Riau Islands*		X	Berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan, diwakili oleh DR. H.T.S Arif Fadillah, S.Sos M.Si (Sekretaris Daerah Provinsi Kepulauan Riau) bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau *Based on the power of attorney under hand, represented by DR. H.T.S Arif Fadillah, S.Sos M.Si (Regional Secretary of the Riau Islands Province) acting for and on behalf of the Riau Islands Provincial Government*
21.	Abdul Haris, SH	Bupati Kepulauan Anambas *Regent of Anambas Islands*		X	Mewakili untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas *Representing for and on behalf of the Anambas Islands Regency Government*
22.	Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan *Attending the meeting as Director of Compliance and Risk Management of the Company*
23.	Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional *Director of Operations*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Operasional Perseroan *Attending the meeting as the Company's Operational Director*
24.	Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	√		Hadir dalam Rapat selaku Direktur Kredit dan Syariah Perseroan *Attending the Meeting as Director of Credit and Sharia of the Company*
25.	Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√		Hadir dalam Rapat selaku Komisaris Independen Perseroan *Attending the meeting as the Independent Commissioner of the Company*
26.	Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√		Hadir dalam Rapat selaku Komisaris Independen Perseroan *Attending the meeting as the Independent Commissioner of the Company*

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Decision and Realization of The Extraordinary GMS on September 15, 2020

Agenda Pertama
First Agenda

Penetapan Pengurus Perseroan
Determination of the Management of the Company

Keputusan | *Decision*

Menyetujui Penetapan Pengurus Perseroan:
Approve the Determination of the Management of the Company:

a. Komisaris Utama : Yan Prana Jaya Indra Rasyid.
   Untuk masa jabatan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yaitu 4 (empat) tahun terhitung sejak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ditutup.
b. Direktur Utama : Andi Buchari.
   Untuk masa jabatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yaitu 5 (lima) tahun terhitung sejak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ditutup.
c. Direktur Operasional : Said Syamsuri
   Untuk masa jabatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yaitu 5 (lima) tahun terhitung sejak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ditutup.
d. Direktur Dana dan Jasa : M.A. Suharto
   Untuk masa jabatan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yaitu 5 (lima) tahun terhitung sejak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ditutup.

a. President Commissioner: Yan Prana Jaya Indra Rasyid.
The term of office of the Commissioners in accordance with the Articles of Association of the Company is 4 (four) years from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS).
b. President Director: Andi Buchari.
The term of office of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of the Company is 5 (five) years from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS).
c. Operations Director: Said Syamsuri
The term of office of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of the Company is 5 (five) years from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS).
d. Director of Funds and Services: M.A. Suharto
The term of office of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of the Company is 5 (five) years from the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Agenda Kedua
Second Agenda

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) melimpahkan kewenangan kepada Gubernur Riau selaku Pemegang Saham Pengendali untuk melakukan proses seleksi dan membentuk Panitia Seleksi Pengurus Perseroan
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) delegates authority to the Governor of Riau as the Controlling Shareholder to carry out the selection process and form a Selection Committee for the Company's Management

Keputusan | *Decision*

Pelimpahan wewenang kepada Gubernur Riau selaku Pemegang Saham Pengendali untuk melakukan proses seleksi dan membentuk panitia seleksi (Pansel) Pengurus Perseroan ditunda sampai dengan Januari 2021.
The delegation of authority to the Governor of Riau as the Controlling Shareholder to conduct the selection process and form a selection committee (Pansel) of the Company's management is postponed until January 2021.

Keputusan Keputusan lain di luar Agenda RUPS LB | *Decisions Other decisions outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders Agenda*

Direksi diminta membuat pakta integritas dalam waktu 2 (dua) tahun untuk menunjukkan kinerja. Apabila dalam waktu 2 (dua) tahun tidak menunjukkan kinerja yang baik akan dievaluasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
The Board of Directors is asked to make an integrity pact within 2 (two) years to demonstrate performance. If within 2 (two) years it does not show good performance, it will be evaluated by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank Riau Kepri melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Dewan Komisaris Bank Riau Kepri terdiri dari Komisaris Utama dan anggota Komisaris, dimana Komisaris Utama mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan dari Otoritas Perbankan/ Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
2. Beritikad baik, hati-hati dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
5. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan internal Perusahaan.
6. Memberikan nasihat, pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Perseroan.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan Visi, Misi serta rencana-rencana strategis Perseroan lainya (KUD/ Kebijakan Umum Direksi, *Corporate Plan, Business Plan*) seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar.
8. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan Direksi.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that Bank Riau Kepri implements GCG at all levels or levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The Board of Commissioners of Bank Riau Kepri consists of the President Commissioner and members of the Commissioner, where the President Commissioner coordinates the activities of the Board of Commissioners.

Duties and Obligations 0f The Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners are as follows:

1. *Subject to the provisions of laws and regulations, regulations from the Banking Authority / Financial Services Authority, the Articles of Association of the Company and resolutions of the GMS.*
2. *Have good intentions, be careful and responsible in carrying out duties for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
3. *Performing supervisory duties on the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the Company including the implementation of the Company Long Term Plan, Work Plan and Company Budget, Business Plan as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders decisions and laws and regulations.*
4. *Examining and studying the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report.*
5. *Supervise the Board of Directors to ensure that the Board of Directors complies with the provisions of the Company's internal regulations.*
6. *Providing advice, opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the management of the Company.*
7. *Providing opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the preparation of the Vision, Mission and other strategic plans of the Company (KUD/ General Policy of the Board of Directors, Corporate Plan, Business Plan) as stipulated in the Articles of Association.*
8. *Providing opinions and suggestions as well as endorsement of the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.*

9. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.
10. Menelaah laporan-laporan dari Komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
11. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank Riau Kepri baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
12. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
13. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
14. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.
15. Memastikan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan terutama dalam hal terjadi penyimpangan dari ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan *prudential banking practices*.
16. Memastikan Direksi dan jajarannya dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi menerapkan secara efektivitas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas *implementasi Good Corporate Governance*.

Persyaratan Dewan Komisaris

Seluruh pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris disetujui oleh RUPS dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutuan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan

9. Reviewing reports from the Board of Directors and all ranks, especially those related to specific tasks that have been jointly decided.

10. Reviewing reports from the Committees under the Board of Commissioners.
11. Keeping abreast of the activities of Bank Riau Kepri both from internal information provided by the Company and from external information that comes from the media and from other sources.

12. Attending work / coordination meetings with the Board of Directors and all staff.
13. Make efforts to ensure that the Board of Directors and staff have complied with the provisions of laws and regulations.
14. Prepare a work plan for the Board of Commissioners for the current year.
15. Ensuring follow-up of the results of supervision and recommendations given, especially in the event of deviations from statutory provisions, Articles of Association, and prudential banking practices.

16. Ensure that the Board of Directors and staff in every bank business activity at all levels or levels of the organization effectively apply the principles of Good Corporate Governance, including by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance.

Board of Commissioners 'Requirements

All appointments and / or replacement of members of the Board of Commissioners are approved by the GMS by taking into account the integrity, competence, professionalism and adequate financial reputation in accordance with the fit and proper test requirements set by the Financial Services Authority.

In addition, all members of the Board of Commissioners of the Bank have met the requirements as members of the Board of Commissioners in accordance with the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, Bank Indonesia Regulations concerning Commercial Banks, and Bank Indonesia Regulations concerning the Fit and Proper Test.

Persyaratan Umum

Persyaratan umum Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia yang:
1. Warga Negara Indonesia;
2. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
3. Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
4. Setia dan taat kepada Negara dan Pemerintah Republik Indonesia;
5. Sehat Jasmani dan Rohani;
6. Tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan;
7. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menjadi anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
8. Memiliki ijazah paling rendah Strata I (S.1);
9. Usia paling tinggi 60 (enam puluh) tahun pada saat mendaftar pertama kali;
10. Memahami penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan memahami manajemen perusahaan;

Persyaratan Khusus

Menurut penilaian Otoritas Jasa Keuangan yang besangkutan memiliki kompetensi dan integritas yang baik sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa keuangan yang berlaku.

Persyaratan Lainnya

Persyaratan lainnya yang disyaratkan antara lain:
1. Setiap orang dalam pengurusan BUMD dalam 1 (satu) Daerah dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga berdasarkan garis lurus ke atas, ke bawah, atau ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.
2. Tidak dapat diangkat menjadi Komisaris independen yaitu mantan anggota direksi atau Pejabat eksekutif Bank atau Pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, kecuali telah menjalani masa tunggu (cooling off) paling singkat 1 (satu) tahun; Ketentuan di atas tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawakan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada 1 (satu) lembaga/ perusahaan bukan lembaga keuangan
4. Setiap angota dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan

General Requirement

General requirements for the Board of Commissioners are Indonesian citizens who:
1. *Indonesian citizens;*
2. *Believe in God Almighty;*
3. *Have good character and morals;*
4. *Be loyal and obedient to the State and Government of the Republic of Indonesia;*
5. *Physically and mentally healthy;*
6. *Have never committed a disgraceful act in the banking sector;*
7. *Have never been declared bankrupt and / or been a member of the Board of Commissioners or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to go bankrupt;*
8. *Have a diploma at least Strata I (S.1);*
9. *Age no more than 60 (sixty) years of age when registering for the first time;*
10. *Understand the implementation of local government and understand company management*

Special Requirements

The members of the Board of Commissioners who will be appointed must meet the Special Requirements, which details of the special requirements will be outlined in the GMS decision.

Other Requirements

Other requirements that are required include:
1. *Every person in the management of BUMD in 1 (one) Region is prohibited from having family ties to the third degree based on a straight line up, down, or sideways, including relationships arising from marriage.*
2. *Cannot be appointed as an independent commissioner, namely a former member of the board of directors or executive officer of the Bank or parties that have a relationship with the Bank that may affect their ability to act independently, unless they have undergone a waiting period (cooling off) of at least 1 (one) year; The above provisions do not apply to former members of the Board of Directors who are in charge of supervisory functions or Executive Officers who perform supervisory functions at the Bank.*
3. *Members of the Board of Commissioners can only hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors or executive officers in 1 (one) non-financial institution / company*
4. *Each member of the Board of Commissioners must meet the fit and proper test requirements in*

sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

1. RUPS – LB menyerahkan kewenangan kepada Kepala Daerah selaku pemegang saham terbesar dan/atau Daerah yang menginisiasi peraturan daerah mengenai pendirian BUMD untuk melaksanakan seleksi calon anggota Dewan Komisaris Bank.
2. Kepala Daerah menerima kewenangan dari RUPS-LB dan membentuk PANSEL yang berjumlah ganjil terdiri dari:
   a. Perangkat daerah;
   b. Unsur independen dan/atau perguruan tinggi;
   c. Komite Nominasi Bank Riau Kepri.
3. Pansel
   a. Mengumumkan penerimaan calon anggota Dewan Komisaris Bank di Surat Kabar/web.
   b. Menerima surat lamaran.
   c. Melakukan Tahapan seleksi: administrasi, UKK dan Wawancara.
   d. Menetapkan calon anggota Dewan Komisaris Bank yang lulus seleksi.
   e. Menginformasikan pelaksanaan setiap tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris Bank melalui media massa lokal/ nasional dan/atau elektronik.
   f. Menyampaikan Nama calon anggota Dewan Komisaris Bank kepada Dewan Komisaris, untuk dinilai oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sebelum pengumuman hasil UKK.
4. Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi
   a. Dewan Komisaris menerima nama calon anggota Dewan Komisaris Bank dan menyampaikannya kepada Komite Remunerasi dan Nominasi.
   b. Komite Remunerasi dan Nominasi menerima nama calon anggota Dewan Komisaris Bank untuk dilakukan penilaian pemenuhan persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi.
   c. Komite Remunerasi dan Nominasi menyerahkan rekomendasi nama calon anggota Dewan Komisaris Bank kepada Dewan Komisaris untuk diserahkan kepada Pansel.

The Process of Nomination and Election of The Board of Commissioners

1. *The General Meeting of Shareholders - LB delegates the authority to the Regional Head as the largest shareholder and/or Region who initiates regional regulations regarding the establishment of BUMD to carry out the selection of candidates for the Board of Commissioners of the Bank.*
2. *The Regional Head receives authority from the EGMS and forms an odd number of PANSELs consisting of:*
   a. *Regional apparatus;*
   b. *Independent elements and / or tertiary institutions;*
   c. *Bank Riau Kepri Nomination Committee.*
3. *Pansel*
   a. *Announce the acceptance of candidates for the Board of Commissioners of the Bank in the Newspaper / web.*
   b. *Receive a cover letter.*
   c. *Conducting the stages of selection: administration, UKK and interviews.*
   d. *Determine candidate members of the Bank's Board of Commissioners who pass the selection.*
   e. *Inform the implementation of each stage of the selection of candidates for the Board of Commissioners of the Bank through local / national mass media and / or electronically.*
   f. *Submit the names of the candidates for the Board of Commissioners of the Bank to the Board of Commissioners, to be assessed by the Remuneration and Nomination Committee prior to the announcement of the UKK results.*
4. *Board of Commissioners and Remuneration and Nomination Committee*
   a. *The Board of Commissioners accepts the names of candidates for the Board of Commissioners of the Bank and submits it to the Remuneration and Nomination Committee.*
   b. *The Remuneration and Nomination Committee accepts the names of candidates for the Board of Commissioners of the Bank to conduct an assessment of compliance with the requirements for integrity, financial reputation and competence.*
   c. *The Remuneration and Nomination Committee submits recommendations for the names of candidates for the Board of Commissioners of the Bank to the Board of Commissioners to be submitted to the Pansel.*

5. Pansel
   a. Menerima rekomendasi nama calon calon anggota Dewan Komisaris Bank dari Dewan Komisaris.
   b. Mengumumkan nama calon anggota Dewan Komisaris Bank yang lulus UKK, paling sedikit 3 (tiga) atau paling banyak 5 (lima) calon.
   c. Menyerahkan nama calon anggota Dewan Komisaris Bank kepada Kepala Daerah selaku pemegang saham terbesar dan/atau Daerah yang menginisiasi peraturan daerah mengenai pendirian BUMD untuk dilakukan wawancara akhir.
6. Kepala Daerah Melaksanakan seleksi tahapan wawancara akhir dan menetapkan maksimal 2 (dua) orang calon anggota Dewan Komisaris Bank untuk setiap jabatan yang lowong dan menyerahkan calon anggota Dewan Komisaris terpilih kepada RUPS Luar Biasa.
7. RUPS – LB menetapkan calon anggota Dewan Komisaris Bank untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
8. Divisi Kepatuhan menyusun daftar pemenuhan persyaratan (*compliance checklist*) dan menyampaikan dokumen persyaratan administratif calon anggota Dewan Komisaris Bank ke OJK.
9. Otoritas Jasa Keuangan
   a. Melakukan analisa dokumen calon anggota Dewan Komisaris Bank yang disampaikan oleh Bank melalui Divisi Kepatuhan.
   b. Melakukan proses klarifikasi*/fit and profer test/* penilaian kemampuan dan kepatutan.
   c. Menetapkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan disetujui atau tidak disetujui.
10. RUPS – LB mengangkat calon anggota Dewan Komisaris Bank yang telah disetujui oleh OJK.

5. Pansel
   a. Receiving recommendations on the names of candidates for the Bank's Board of Commissioners candidates from the Board of Commissioners.
   b. Announcing the names of candidates for the Board of Commissioners of the Bank who have passed UKK, at least 3 (three) or a maximum of 5 (five) candidates.
   c. Submit the names of the candidates for the Board of Commissioners of the Bank to the Head of the Region as the largest shareholder and/or Region who initiated the regional regulation regarding the establishment of BUMD for a final interview.

6. Regional Heads Conduct the final interview stage selection and determine a maximum of 2 (two) candidates for the Board of Commissioners of the Bank for each vacant position and submit the elected candidates for the Board of Commissioners to the Extraordinary GMS.
7. The GMS - LB determines candidates for the Bank's Board of Commissioners to be submitted to the Financial Services Authority (OJK).
8. The Compliance Division compiles a compliance checklist and submits administrative requirements documents for prospective members of the Bank's Board of Commissioners to the OJK.

9. Financial Services Authority
   a. Analyzing documents for candidates for the Board of Commissioners of the Bank submitted by the Bank through the Compliance Division.
   b. Carry out the process of clarification/fit and proper test.
   c. Determine whether the results of the fit and proper test are approved or not.
10. The GMS - LB appoints candidates for the Board of Commissioners of the Bank who have been approved by the OJK.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris berisikan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris berikut organ kelengkapannya. Pedoman kerja dan tata tertib Dewan Komisaris merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Bank Riau Kepri dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) tata kelola Bank yang baik.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Bank Riau Kepri dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/X/2014. Tujuan Pedoman Dewan Komisaris adalah mempermudah Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata

Board of Commissioners 'Guidelines

The Board of Commissioners 'Charter contains a compilation of the principles of corporate law, applicable laws and regulations, Shareholders' directions and the provisions of the Articles of Association that govern the work procedures of the Board of Commissioners and their related organs. The work guidelines and rules of conduct for the Board of Commissioners are the result of the codification of various regulations applicable to Bank Riau Kepri and the best practices of good Bank governance.
The Work Guidelines for the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri are set out in the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KEPDKS/X/2014. The purpose of the Board of Commissioners Guidelines is to make it easier for the Board of Commissioners to understand the regulations

kerja Dewan Komisaris berikut organ kelengkapannya. Untuk itu pengembangannya haruslah selalu dilakukan sesuai kebutuhan Perseroan. Perubahan yang dilakukan harus didasarkan pada peraturan yang berlaku dan tidak melanggar ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Adapun isi dari Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan
2. Fungsi
3. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
4. Etika Jabatan
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Komite-Komite Dewan Komisaris
11. Sekretariat Dewan Komisaris

related to the work procedures of the Board of Commissioners and their organs. For this reason, its development must always be carried out according to the needs of the Company. Changes made must be based on the applicable regulations and do not violate the provisions in the Articles of Association.

The contents of the Board of Commissioners and Directors Work Procedure Guidelines, among others, regulate the following:

1. *Vision, Mission, Goals*
2. *Function*
3. *Requirements and Composition of the Board of Commissioners*
4. *Position Ethics*
5. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
6. *Rights and Authorities of the Board of Commissioners*
7. *Board of Commissioners Meeting*
8. *Work Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors*
9. *Performance Evaluation of the Board of Commissioners*
10. *Board of Commissioners Committees*
11. *Secretariat of the Board of Commissioners*

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Composition and Basis of Appointment of The Board of Commissioners

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Composition and Basis of Appointment of The Board of Commissioners Before the Extraordinary GMS on 15 September 2020

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 adalah sebagai berikut.

The composition of the Board of Commissioners prior to the Extraordinary GMS on 15 September 2020 consists of 2 (two) Independent Commissioners. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners prior to the Extraordinary GMS on 15 September 2020 are as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Executor*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Feri Mondro, SH, M.Kn Nomor 04 tanggal 04 Maret 2017 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri 2. Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 *1. Notary Deed of Feri Mondro, SH, M.Kn Number 04 dated March 4, 2017 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri* *2. OJK Letter No. SR-122/KO.05 /2017*	04 Maret 2017 *04 March 2017*
Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 09 tanggal 19 Agustus 2019 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri 2. Surat OJK No. SR-106/KO.053/2019 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 09 dated 19 August 2019 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri* *2. OJK Letter No. SR-106/KO.053/2019*	05 September 2019 *05 September 2019*

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020, Pemegang Saham memutuskan Yan Prana Jaya Indra Rasyid sebagai Komisaris Utama. Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 sebanyak 3 (tiga) yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama (Komisaris non independen) dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 adalah sebagai berikut.

Composition and Basis of Appointment of The Board of Commissioners after The Extraordinary GMS on September 15, 2020

Through the Extraordinary GMS on 15 September 2020, the Shareholders decided Yan Prana Jaya Indra Rasyid as President Commissioner. So that the composition of the Board of Commissioners after the Extraordinary GMS on 15 September 2020 is 3 (three) consisting of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners after the Extraordinary GMS on 15 September 2020 are as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Executor*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Yan Prana Jaya Indra Rasyid	Komisaris Utama *President Commissioner*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 14 tanggal 15 September 2020 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri. 2. Surat OJK Nomor SR-120/KO.053/2020 tanggal 30 September 2020 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 14 dated 15 September 2020 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PTBank Riau Kepri.* *2. OJK Letter Number SR-120/KO.053/2020 dated September 30, 2020*	30 September 2020 *30 September 2020*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Feri Mondro, SH, M.Kn Nomor 04 tanggal 04 Maret 2017 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri 2. Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 *1. Notary Deed of Feri Mondro, SH, M.Kn Number 04 dated March 4, 2017 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri* *2. OJK Letter No. SR-122/KO.053/2017*	04 Maret 2017 *04 March 2017*
Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 09 tanggal 19 Agustus 2019 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri 2. Surat OJK No. SR-106/KO.053/2019 *1. Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 09 dated 19 August 2019 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri* *2. OJK Letter No. SR-106/KO.053/2019*	05 September 2019 *05 September 2019*

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Dengan latar belakang Anggota Komisaris yang berasal dari berbagai pihak yang mewakili Pemegang Saham, maka keberadaan Program Orientasi sangat penting untuk dilaksanakan. Hal ini karena antar Anggota Komisaris tidak saling mengenal dan/atau belum pernah bekerja dalam satu tim sebelumnya. Program orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Bank. Program orientasi dapat juga berupa program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Program Orientasi mengenai Bank Riau Kepri wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama menjabat di Bank. Tanggungjawab pelaksanaan Program Orientasi ada pada Komisaris Utama. Jika Komisaris Utama berhalangan maka tanggung jawab pelaksanaan program orientasi berada pada anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk.

Materi yang diberikan pada Program Orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai Bank Riau Kepri berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Bank Riau Kepri.
3. Tanggung jawab hukum Anggota Dewan Komisaris.
4. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan Komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
5. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
6. *Team building*. Dalam kegiatan ini menyertakan seluruh Anggota Dewan Komisaris, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerjasama tim sebagai Komisaris.

Program Orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, perkenalan dengan para Pemimpin Divisi, Pemimpin Unit dan Pegawai-pegawai di Bank serta program lainnya.

Orientation Program For New Commissioners

With the background of the Commissioners who come from various parties representing the Shareholders, the Orientation Program is very important to be implemented. This is because the members of the Commissioners do not know each other and/or have never worked in a team before. The orientation program given can take the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities. The orientation program can also be in the form of other programs that are tailored to the needs.

The Orientation Program regarding Bank Riau Kepri must be given to Members of the Board of Commissioners who have served for the first time at the Bank. The President Commissioner is responsible for implementing the Orientation Program. If the President Commissioner is absent, the responsibility for implementing the orientation program rests with another appointed member of the Board of Commissioners.

The material provided in the Orientation Program includes the following:

1. *The description of Bank Riau Kepri is related to the objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.*
2. *Implementation of the principles of good corporate governance by Bank Riau Kepri.*
3. *Legal responsibilities of members of the Board of Commissioners.*
4. *Explanation relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the duties and roles of the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners.*
5. *Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
6. *Team building. This activity includes all members of the Board of Commissioners, both new and former members of the Board of Commissioners with the aim of creating solidarity and teamwork as Commissioners.*

The orientation program that is given can be in the form of presentations, meetings or visits to the Company's facilities, introductions to the Heads of Divisions, Groups, Units and Employees in the Bank and other programs.

Pada tahun 2020 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, yaitu ditunjuknya Sdr. Yan Prana Jaya Indra Rasyid sebagai Komisaris Utama dan telah mengikuti program orientasi pengenalan bagi Dewan Komisaris baru pada tanggal 16 September 2020.

In 2020 there will be a change in the composition of the Board of Commissioners, namely the appointment of Mr. Yan Prana Jaya Indra Rasyid as President Commissioner and has participated in the orientation program for the introduction of the new Board of Commissioners on September 16, 2020.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Department of Supervision of The Board of Commissioners

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

The supervisory duties of the Board of Commissioners are as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris
Table of the Division of Duties of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Task field*
Yan Prana Jaya Indra Rasyid*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *Coordinating the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua Komite Pemantau Risiko Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi *Head of the Risk Monitoring Committee* *Chairman of the Remuneration and Nomination Committee*
Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*

***** Diangkat sebagai Komisaris Utama pada tanggal 15 September 2020

** Appointed as President Commissioner on September 15, 2020*

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Relationship of The Board of Commissioners Affiliates

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Table of Affiliation Relationships for the Board of Commissioners

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris *Financial Relations, Family and Management of Commissioners*																	
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relations With*						Hubungan Keluarga Dengan *Financial Relations With*						Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan lain. *Management Relationships with other companies.*	
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*			
		Ya *Yes*	Tidak *Not*	Ya *Yes*	Tidak *Not*	Ya *Yes*	Tidak *Not*	Ya *Yes*	Tidak *Not*	Ya *Yes*	Tidak *Not*	Ya *Yes*	Tidak *Not*	Ya *Yes*	Tidak *Not*
Yan Prana Jaya Indra Rasyid*	Komisaris Utama *President Commissioner*		√		√		√		√		√		√		√
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√		√
Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√		√

***** Diangkat sebagai Komisaris Utama pada tanggal 15 September 2020

** Appointed as President Commissioner on September 15, 2020*

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Share Ownership of The Board of Commissioners

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Board of Commissioners Share Ownership Table

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Shareholding*			
		Bank Kepri *Bank Kepri*	Bank Lain *Other Banks*	Lembaga Keuangan Non Bank *Non-bank financial institutions*	Perusahaan Lain *Other Companies*
Yan Prana Jaya Indra Rasyid*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

***** Diangkat sebagai Komisaris Utama pada tanggal 15 September 2020

** Appointed as President Commissioner on September 15, 2020*

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Bagi Bank Umum, dijelaskan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen, sedangkan Pihak Independen adalah pihak di luar Bank yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority Number 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, it is explained that the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no relationship. financial, management, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and / or controlling shareholders, or relationships with the Bank which may affect the ability of the concerned party to act independently, while Independent Parties are parties outside the Bank who do not has financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Bank which may affect the ability of those concerned to act independently.

Keberadaan Dewan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Selaku Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). Dalam

The existence of the Independent Board of Commissioners is intended to encourage the creation of a more objective climate and work environment and place fairness and equality among various interests including the interests of shareholders and other stakeholders. As an Independent Commissioner, he must be free from conflict of interest. In order to support the implementation of good Bank Corporate Governance, shareholders at the GMS assign

rangka mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Bank yang baik, pemegang saham dalam RUPS menetapkan Komisaris Independen dengan jumlah dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan guna menjalankan tugas pengawasan terhadap bank dan kelompok usaha bank yang tidak melakukan kegiatan usaha bank.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Penentuan Komisaris Independen Bank dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.
2. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen.
4. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir c tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank.
5. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.
6. Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
7. Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen setelah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.
8. Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan.
9. Peralihan dari Komisaris Non Independen menjadi Komisaris Independen wajib memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

an Independent Commissioner with the number and requirements as stipulated in the laws and regulations to carry out supervisory duties towards banks and bank business groups that do not carry out bank business activities. In addition, in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.

Independent Commissioner Determination Criteria

The appointment of the Independent Commissioner of the Bank is carried out by taking into account the following matters:

1. *Independent Commissioners must be at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners.*
2. *Has no family relationship up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors.*
3. *Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties related to the Bank, which may affect their ability to act independently, are required to undergo a waiting period (cooling off) of at least 1 (one) year before becoming an Independent Commissioner.*
4. *The provisions as referred to in point c do not apply to former members of the Board of Directors who are in charge of the supervisory function or Executive Officers who perform supervisory functions at the Bank.*
5. *Any proposal to replace and / or appoint a member of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders must take into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*
6. *Passed the Fit and Proper Test and received approval from the Financial Services Authority.*
7. *Non-Independent Commissioners can change to become Independent Commissioners after fulfilling the requirements as an Independent Commissioner.*
8. *Non-Independent Commissioners who will change to become Independent Commissioners are required to undergo a waiting period (cooling off) of at least 6 (six) months.*
9. *The transition from a non-independent commissioner to an independent commissioner must be approved by the Financial Services Authority.*

Pernyataan Komisaris Independen

Masing-masing anggota Komisaris Independen telah membuat Surat Pernyataan Independen yang memuat bahwa masing-masing anggota Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum.

Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa salah satu Komisaris Independen memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen, maka yang bersangkutan bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independennya dan bersedia untuk diganti, dan selanjutnya pernyataan ini disampaikan kepada OJK.

Independent Commissioner's Statement

Each member of the Independent Commissioner has made an Independent Statement which states that each member of the Independent Commissioner has no financial, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship. with the Bank, which may affect their ability to act independently as stipulated in the provisions on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.

If in the future, it is found that one of the Independent Commissioners has a financial relationship, management relationship, share ownership and / or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently, then the person concerned is willing to relinquish his position as Independent Commissioner and is willing to be replaced, and then this statement is submitted to the OJK.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI
KOMISARIS INDEPENDEN PT. BANK RIAU KEPRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Taufiqurrahman
Tempat/tanggal lahir	: Tambelan, 27 September 1970
Alamat domisili	: Jl. Arimbi Blok B No 2 RT 002 RW 002 Kel. Simpang Tiga Kec. Bukit Raya Pekanbaru
Nomor telepon rumah	: -
Jabatan	: Komisaris Independen
Nama perusahaan	: PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
Nomor telepon perusahaan	: (0761)-47070

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada angka 1 maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 06 Januari 2021

Taufiqurrahman
Komisaris Independen

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI
KOMISARIS INDEPENDEN PT. BANK RIAU KEPRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Prof. Dr. Rita Anugerah, SE, MAFIS, Ak, CA
Tempat/tanggal lahir	: Rengat/27 Maret 1961
Alamat domisili	: Jl. Bahana Komp. BPD No. 08 RT 002 RW 020 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru-Riau Kode Pos : 28282 (fotokopi KTP/SIM terlampir)
Nomor telepon rumah	: (0761) 38287
Jabatan	: Komisaris Independen
Nama perusahaan	: PT. Bank Riau Kepri
Nomor telepon perusahaan	: (0761) 47070

Dengan ini menyatakan bahwa saya :

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada angka 1 maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 6 Januari 2021



(Prof. Dr. Rita Anugerah, SE, MAFIS, Ak, CA)
Komisaris Independen

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut

Meeting of The Board of Commissioners

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Table

No	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta *Participants*
1	13 Januari 2020 *January 13, 2020*	1. Laporan Hasil Seleksi Calon Komisaris Utama oleh Komite Remunerasi dan Nominasi 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Report on the Selection Results of Candidates for President Commissioner by the Remuneration and Nomination Committee* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah
2	15 Januari 2020 *January 15, 2020*	1. Calon Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Candidates for the Sharia Supervisory Board of PT. Bank Riau Kepri* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah
3	13 Februari 2020 *February 13, 2020*	1. Perubahan Pedoman Kerja Dewan Komisaris 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Changes to the Work Guidelines for the Board of Commissioners* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Pemimpin Divisi Kepatuhan *3. Compliance Division Head*
4	18 Maret 2020 *18 March 2020*	1. Membahas Antisipasi Revisi Kebijakan Bisnis terkait Covid-19 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discusses Anticipation of Business Policy Revisions related to Covid-19* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah
5	30 Maret 2020 *March 30, 2020*	1. Membahas Pemantauan Operasional Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing Operational Monitoring of Bank Riau Kepri* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah
6	12 Mei 2020 *May 12, 2020*	1. Membahas Laporan Dewan Komisaris untuk RUPS Tahunan 2019 2. Membahas Tanggapan Dewan Komisaris terkait temuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kredit Pengurus 3. Membahas Surat Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Pengawasan dan Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Riau Kepri Semester II tahun 2019 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Board of Commissioners' Report for the 2019 Annual GMS* *2. Discussing the Board of Commissioners' response regarding the findings of the Financial Services Authority regarding Credit Management* *3. Discussing the Letter of the Financial Services Authority on the Supervision and Realization Report of the Bank Riau Kepri Bank Business Plan (RBB) Semester II 2019* *4. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Anggota Komite Audit *3. Audit Committee Members* 4. Anggota Komite Pemantau Risiko *4. Risk Monitoring Committee Member*
7	25 Juni 2020 *June 25, 2020*	Penunjukan Pemimpin RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 Bank Riau Kepri *Appointment of Heads of the Annual GMS for the 2019 Financial Year and the 2020 Extraordinary GMS of Bank Riau Kepri*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah
8	06 Juli 2020 *July 6, 2020*	1. Membahas kewenangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris terkait Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discusses the powers given to the Board of Commissioners regarding the resolutions of the 2019 Annual GMS and the 2020 Extraordinary GMS* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Anggota Komite Audit *3. Audit Committee Members* 4. Anggota Komite Pemantau Risiko *4. Risk Monitoring Committee Member*
9	09 Juli 2020 *July 9, 2020*	1. Membahas kewenangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris terkait Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2019 dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discusses the powers given to the Board of Commissioners regarding the resolutions of the 2019 Annual GMS and the 2020 Extraordinary GMS* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Anggota Komite Audit *3. Audit Committee Members* 4. Anggota Komite Pemantau Risiko *4. Risk Monitoring Committee Member*

10	18 Agustus 2020 *August 18th, 2020*	1. Laporan Pengawasan Rencana BisnisBank Riau Kepri Semester I tahun 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Report on Supervision of the Business Plan of Bank Riau Kepri Semester I of 2020* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah
11	09 September 2020 *September 9, 2020*	Penunjukan Pemimpin RUPS Luar Biasa tahun 2020 Bank Riau Kepri *Appointment of Chairperson for the 2020 Extraordinary GMS, Bank Riau Kepri*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah
12	19 Oktober 2020 *October 19, 2020*	1. *Kick Off Meeting* Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Kick Off Meeting of Bustaman, Ezeddin & Putranto Public Accountants Firm* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Anggota Komite Audit *3. Audit Committee Members* 4. Anggota Komite Pemantau Risiko *4. Risk Monitoring Committee Member*

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

The Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows.

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta *Participants*
1	14 Januari 2020 *January 14, 2020*	1. Skenario RUPSLB tahun 2020 Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Scenario EGMS 2020 Bank Riau Kepri* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Tengkoe Irawan 4. Denny M. Akbar 5. Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan *5. Division Head Corporate Secretary* 6. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *7. Strategic Planning Division Head*
2	14 Januari 2020 *January 14, 2020*	Persetujuan Permohonan Kredit kepada Pihak Terkait *Approval of Credit Applications to Related Parties*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Tengkoe Irawan 4. Pemimpin Divisi Konsumer *4. Head of the Consumer Division*
3	03 Februari 2020 *February 3, 2020*	1. Persetujuan Revisi Kebijakan Layanan Nasabah Bank Riau Kepri Prioritas 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Approval of the Revised Bank Riau Kepri Priority Customer Service Policy* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Tengkoe Irawan 4. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa *4. Head of Fund Products and Services Division*
4	13 Februari 2020 *February 13, 2020*	Persetujuan Permohonan Kredit kepada Pihak Terkait *Approval of Credit Applications to Related Parties*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Tengkoe Irawan 4. Pemimpin Divisi Konsumer *4. Head of the Consumer Division*
5	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	1. Evaluasi Kinerja Bank Riau Kepri per Januari 2020 2. Hal-hal Lain yang Dianggap Perlu *1. Performance Evaluation of Bank Riau Kepri as of January 2020* *2. Other Matters Deemed Necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Eka Afriadi 4. Tengkoe Irawan 5. Denny M. Akbar

No.	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta *Participants*
6	11 Maret 2020 *March 11, 2020*	1. Penyempurnaan Kebijakan Pemberian Kredit kepada Pengurus Bank Riau Kepri 2. Hal-hal Lain Yang dianggap perlu *1. Improvement of the Policy on Providing Credit to the Management of Bank Riau Kepri* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Tengkoe Irawan 4. Pemimpin Divisi Konsumer *4. Head of the Consumer Division* 5. Pemimpin Divisi Kepatuhan *5. Compliance Division Head* 6. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *6. Head of Risk Management Division* 7. Pemimpin Divisi Hukum *7. Head of the Legal Division* 8. Pemimpin Divisi MSDM *8. HRM Division Head*
7	16 Maret 2020 *March 16, 2020*	Rapat Koordinasi Konversi Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah antara Bank Riau Kepri dengan Pemerintah Provinsi Riau *Conversion Coordination Meeting of Bank Riau Kepri became Bank Riau Kepri Syariah between Bank Riau Kepri and the Government of Riau Province*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Denny M. Akbar 4. Eka Afriadi 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
8	20 April 2020 *April 20, 2020*	Pembahasan Kebijakan Stimulus Ekonomi dan Mekanisme Pemberian Bantuan kepada UMKM yang Terdampak Penyebaran Covid-19 di Provinsi Riau *Discussion on Economic Stimulus Policies and Mechanisms for Providing Assistance to MSMEs Affected by the Spread of Covid-19 in Riau Province*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Denny Muliya Akbar 4. Eka Afriadi 5. Tengkoe Irawan
9	23 - 24 April 2020 *23 - 24 April 2020*	Evaluasi Kinerja Unit Kantor Triwulan I tahun 2020 *Evaluation of Office Unit Performance for Quarter I 2020*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Eka Afriadi 4. Denny M. Akbar 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *6. Strategic Planning Division Head* 7. Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa *7. Fund & Services Product Division Head* 8. Pemimpin Divisi Treasuri & Internasional *8. Treasury & International Division Head* 9. Pemimpin Divisi Syariah *9. Sharia Division Head* 10. Pemimpin Divisi Konsumer *10. Head of the Consumer Division* 11. Pemimpin Divisi Komersial *11. Commercial Division Head* 12. Pemimpin Divisi MKM *12. Head of the MHM Division* 13. Pemimpin Divisi MSDM *13. HRM Division Head* 14. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *14. Head of Risk Management Division*
10	12 Juni 2020 *June 12, 2020*	Pembahasan *Draft* Kajian Bisnis Komprehensif BRK Syariah *Discussion on BRK Sharia BRK Comprehensive Business Review Draft*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Denny M. Akbar 4. Eka Afriadi 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *7. Strategic Planning Division Head* 8. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *9. Head of Risk Management Division* 10. Pemimpin Divisi Treasuri & Internasional *10. Treasury & International Division Head* 11. Pemimpin Divisi Syariah *11. Sharia Division Head* 12. Pemimpin Divisi MKM *12. Head of the MHM Division* 13. Pemimpin Divisi Konsumer *13. Head of the Consumer Division* 14. Pemimpin Divisi TSI *14. TSI Division Head* 15. Pemimpin DIA *15. DIA Head*

No.	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta *Participants*
11	23 Juni 2020 *June 23, 2020*	1. Membahas Persetujuan Revisi RKAT dan RKAB PT. Bank Riau Kepri tahun 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing Approval of Revision of RKAT and RKAB of PT. Bank Riau Kepri in 2020* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Eka Afriadi 4. Tengkoe Irawan 5. Denny M. Akbar 6. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *6. Strategic Planning Division Head*
12	10 Agustus 2020 *August 10th, 2020*	1. Penyampaian Arahan Gubernur Riau tentang Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Delivering the Direction of the Governor of Riau regarding the Implementation of the Extraordinary GMS in 2020* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Eka Afriadi 4. Tengkoe Irawan 5. Denny M. Akbar
13	25 Agustus 2020 *August 25, 2020*	1. Penyampaian Arahan Gubernur Riau tentang Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tahun 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Delivering the Direction of the Governor of Riau regarding the Implementation of the Extraordinary GMS in 2020* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Eka Afriadi 4. Tengkoe Irawan 5. Denny M. Akbar
14	22 September 2020 *September 22, 2020*	Pembahasan Penyesuaian terhadap Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. Bank Riau Kepri tahun 2020 *Discussion on Adjustments to the Revised Bank Business Plan (RBB) of PT. Bank Riau Kepri in 2020*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Andi Buchari 4. M.A. Suharto 5. Eka Afriadi 6. Tengkoe Irawan 7. Said Syamsuri 8. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *8. Strategic Planning Division Head*
15	06 Oktober 2020 *October 6, 2020*	*1. Progress* Konversi Syariah Bank Riau Kepri menuju BUS 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Progress of Sharia Conversion of Bank Riau Kepri to BUS* *2. Other things deemed necessary*	1. Yan Prana Jaya Indra Rasyid 2. Taufiqurrahman 3. Rita Anugerah 4. Andi Buchari 5. M.A. Suharto 6. Eka Afriadi 7. Tengkoe Irawan 8. Said Syamsuri 9. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *9. Strategic Planning Division Head*
16	02 November 2020 *November 2, 2020*	1. Membahas Pengalihan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Supervisi atas Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Syariah dan Aktivitas Transaksi *Treasury* Syariah 2. Membahas Usulan Perubahan SOT Bank Riau *3. Progress* Konversi Syariah 4. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Transfer of Duties and Responsibilities of the Director for Supervision of Sharia Third Party Funds (DPK) Management and Sharia Treasury Transaction Activities* *2. Discussing the Proposed Changes to the SOT of Riau Bank* *3. Sharia Conversion Progress* *4. Other things deemed necessary*	1. Yan Prana Jaya Indra Rasyid 2. Taufiqurrahman 3. Rita Anugerah 4. Andi Buchari 5. M.A. Suharto 6. Eka Afriadi 7. Tengkoe Irawan 8. Said Syamsuri 9. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *9. Strategic Planning Division Head* 10. Pemimpin Divisi MSDM *10. HRM Division Head*
17	27 November 2020 *November 27, 2020*	1. Membahas Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021 dan Persetujuan Dewan Komisaris atas RBB tahun 2021 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu. *1. Discussing the Bank's Business Plan (RBB) for 2021 and Approval from the Board of Commissioners for the 2021 RBB* *2. Other things deemed necessary.*	1. Yan Prana Jaya Indra Rasyid 2. Taufiqurrahman 3. Rita Anugerah 4. Andi Buchari

No.	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta *Participants*
18	30 November 2020 *November 30, 2020*	1. Membahas NPL dan Penyelesaian Kredit Macet 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discuss NPL and Bad Credit Settlement* *2. Other things deemed necessary*	1. Yan Prana Jaya Indra Rasyid 2. Taufiqurrahman 3. Rita Anugerah 4. Tengkoe Irawan 5. Eka Afriadi 6. Pemimpin Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit *6. Head of the Credit Rescue and Settlement Division* 7. Pemimpin Divisi Konsumer *7. Head of the Consumer Division* 8. Pemimpin Divisi MKM *8. Head of the MHM Division* 9. Pemimpin Divisi Komersial *9. Commercial Division Head*
19	23 Desember 2020 *23 December 2020*	1. Pembahasan terkait Tindak Lanjut Temuan OJK mengenai Pembayaran Gaji berdasarkan Kriteria Unit SBU dan SSU 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussion regarding the OJK's Follow-Up Findings regarding Salary Payments based on the SBU and SSU Unit Criteria* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Andi Buchari 4. Eka Afriadi 5. Tengkoe Irawan 6. Said Syamsuri 7. Pemimpin Divisi Kepatuhan *7. Compliance Division Head* 8. Pemimpin Divisi Internal Audit *8. Head of Internal Audit Division* 9. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *9. Head of Risk Management Division*

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frequency and Attendance Meetings

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors*		
		Jumlah dan Persentasi Kehadiran *Number and Percentage of Attendance*			Jumlah dan Persentasi Kehadiran *Number and Percentage of Attendance*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*
Yan Prana Jaya Indra Rasyid *	Komisaris Utama	1	0	0%	6	4	67%
Taufiqurrahman	Komisaris Independen	12	12	100%	19	19	100%
Rita Anugerah	Komisaris Independen	12	12	100%	19	19	100%

* Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 15 September 2020
** Appointed as Independent Commissioner on September 15, 2020*

Tata Cara dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Procedures and Frequency of Giving Advice

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Bank Riau Kepri. Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Bank Riau Kepri.

The Board of Commissioners carries out general and specific supervisory functions in accordance with the articles of association and provides advice to the Board of Directors in carrying out the management of Bank Riau Kepri. The Board of Commissioners is also in charge of monitoring the implementation of the Governance principles of Bank Riau Kepri.

Fungsi Pengawasan dari Dewan Komisaris terwujud dalam fungsi pengawasan dimana Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan nasihat kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris juga harus memastikan nasihat yang diberikan kepada Direksi dijalankan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu dan memberikan masukan kepada Direksi, dengan fokus pada Pengawasan Stratejik, Pengawasan Risiko, Pengawasan Penggunaan Modal dan Pengawasan terhadap Pelaksanaan Tata Kelola bank.

- Pengawasan stratejik dengan mengarahkan pemantauan dan mengevaluasi implementasi kebijakan stratejik.
- Pengawasan terhadap Pengelolaan Risiko dengan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa *risk appetitedan risk tolerance* serta kegiatan manajemen risiko sejalan dengan tujuan bisnis dan stratejik, lingkungan operasional, pengendalian internal yang efektif, kecukupan modal dan kepatuhan pada Peraturan Bank Indonesia maupun peraturan Perundangan lainnya.
- Pengawasan terhadap penggunaan Modal Bank yaitu dengan memastikan bahwa ketentuan kecukupan Modal dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia dan praktek Bisnis di Industri Perbankan.
- Pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola bank sebagai upaya untuk memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip tata kelola bank dalam setiap kegiatan usaha Bank Riau Kepri pada seluruh tingkatan organisasi Bank Riau Kepri.

Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris selalu berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Tahunan, dan Program Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan program kerja ini sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan prinsip Tata Kelola diterapkan dengan baik.

The supervisory function of the Board of Commissioners is manifested in the supervisory function where the Board of Commissioners provides direction and directions to the Board of Directors and provides advice to the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners must also ensure that the advice given to the Board of Directors is carried out in accordance with the applicable laws.

The Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors periodically and at any time and provides input to the Board of Directors, with a focus on Strategic Supervision, Risk Monitoring, Supervision of Capital Utilization and Supervision of the Implementation of Bank Governance.

- *Strategic supervision by directing monitoring and evaluating the implementation of strategic policies.*
- *Supervision of Risk Management by conducting supervision to ensure that risk appetite and risk tolerance as well as risk management activities are in line with business and strategic objectives, operational environment, effective internal control, capital adequacy and compliance with Bank Indonesia Regulations and other laws and regulations.*
- *Supervision of the use of Bank Capital, namely by ensuring that the provisions for Capital adequacy are implemented by the Board of Directors in accordance with Bank Indonesia Regulations and Business Practices in the Banking Industry.*
- *Supervision of the implementation of bank governance as an effort to ensure the implementation of bank governance principles in every business activity of Bank Riau Kepri at all organizational levels of Bank Riau Kepri.*

Recommendations and Implementation of Duties of The Board of Commissioners

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners always adheres to the Articles of Association, Resolutions of the Annual GMS, and the Work Program of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners uses this work program as a guide in carrying out its duties to ensure that the principles of Governance are properly implemented.

Dalam menjalankan program kerja dimaksud, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Program Kerja Dewan Komisaris selama tahun 2020 menghasilkan beberapa persetujuan, pendapat, tanggapan, dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas:
   - Pengganti Sementara Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
   - Pembagian Wewenang Direksi Bank Riau Kepri.
   - Rekomendasi Calon Dewas Pengawas Syariah PT. Bank Riau Kepri.
   - Perpanjangan Masa Kerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
   - Revisi Kebijakan Layanan Nasabah Bank Riau Kepri Prioritas.
   - Penyesuaian/Revisi RKAT dan RKAB PT. Bank Riau Kepri tahun 2020.
   - Laporan Tingkat Kesehatan Bank.
   - Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan Review atas Laporan Keuangan Bank per 30 September 2020.
   - Pelimpahan Wewenang dan Supervisi atas Aktifitas Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Syariah dan Transaksi *Treasury* Syariah.
   - Usulan Perubahan SOT Bank.
   - Persetujuan RKAT dan RKAB PT. Bank Riau Kepri tahun 2021.
   - Rekomendasi Atas Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait yaitu an. Nuraini dan Al Azmi.
2. Menyampaikan beberapa laporan yaitu:
   - Laporan Hasil Seleksi Calon Komisaris Utama PT. Bank Riau Kepri.
   - Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   - Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank.
   - Laporan *Progress* Audit Khusus kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank.
3. Memberikan tanggapan dan saran terkait:
   - Laporan Perubahan Modal Disetor Bank Riau Kepri.
   - Laporan Hasil Pemeriksaan Umum Otoritas Jasa Keuangan.
   - Laporan Penilaian Kinerja Bank Riau Kepri periode 31 Desember 2019.
   - Laporan Tindak Lanjut Audit Umum Perkreditan, Operasional dan IT.
   - Laporan Hasil Audit Umum, Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi dan Laporan Hasil Audit Khusus pada beberapa jaringan kantor Bank.

In carrying out this work program, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Commissioners' Work Program during 2020 resulted in several approvals, opinions, responses and recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors, including the following:

1. *Give approval for:*
   - *Temporary replacement for the Director of Compliance and Risk Management.*
   - *Distribution of Authorities for the Directors of Bank Riau Kepri.*
   - *Recommendations for Candidates for Dewas Supervisory Sharia PT. Bank Riau Kepri.*
   - *Extension of Service Period of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.*
   - *Revised Bank Riau Kepri Priority Customer Service Policy.*
   - *Adjustment / Revision of the RKAT and RKAB of PT. Bank Riau Kepri in 2020.*
   - *Bank Soundness Report.*
   - *Determination of a Public Accounting Firm (KAP) to carry out a review of the Bank's Financial Statements as of September 30, 2020.*
   - *Delegation of Authority and Supervision of Activities of Management of Sharia Third Party Funds (DPK) and Sharia Treasury Transactions.*
   - *Proposed Changes to the Bank's SOT.*
   - *Approval of RKAT and RKAB of PT. Bank Riau Kepri in 2021.*
   - *Provision of Credit to Related Parties, namely an. Nuraini and Al Azmi.*
2. *Delivered several reports, namely:*
   - *Report on the Selection Results of Candidates for President Commissioner of PT. Bank Riau Kepri.*
   - *Report on the Supervision of Bank Business Plans to the Financial Services Authority.*
   - *Report on the Supervision of the Bank's Business Plan to the Controlling Shareholders (PSP) of the Bank.*
   - *Special Audit Progress Report to the Controlling Shareholders (PSP) of the Bank.Assessment of The Board of Commissioners Performance*
3. *Provide feedback and suggestions regarding:*
   - *Report on Changes in Paid-in Capital of Bank Riau Kepri.*
   - *Financial Services Authority General Audit Result Report.*
   - *Performance Appraisal Report of Bank Riau Kepri for the period 31 December 2019.*
   - *General Audit Follow-up Report on Credit, Operations and IT.*
   - *General Audit Report, Information Technology Audit Report and Special Audit Report on several Bank office networks.*

- Laporan Temuan Signifikan Hasil Audit Umum pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Jakarta.
- Laporan Rencana Pelaksanaan Layanan Prima Bank Riau Kepri Prioritas.
- Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank.
- Laporan Kaji Ulang Pihak Ekstern yang Independen terhadap DIA tahun 2019.
- Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Semester II tahun 2019 dan Laporan *Fraud* berdampak Signifikan.
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Operasional di luar Hari Kerja Operasional.
- Tindak Lanjut Temuan OJK.
- Pencabutan Sanksi terkait Implementasi Standar Nasional Teknologi Chip dan Penggunaan PIN *Online* 6 (enam) Digit untuk Kartu ATM dan/atau Kartu Debet yang Diterbitkan di Indonesia.
- Penyampaian Keputusan Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Riau Kepri.
- Penyampaian Informasi Perkembangan Ranperda Konversi Bank Riau Kepri.
- Potensi Risiko terkait dengan Hasil Audit oleh KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto atas Laporan Keuangan Bank Riau Kepri per 31 Desember 2019.
- Konfirmasi Pemberitaan Negatif Uang Pensiun mantan Direksi Bank Riau Kepri.
- Pengenaan Sanksi Kewajiban Membayar berdasarkan Hasil *Joint Audit* OJK – PPATK tahun 2018.
- Pengenaan Sanksi Pelaporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) PT. Bank Riau Kepri periode Februari s/d Juni 2019.
- *Risk Appetite Statement Bank.*
- Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2019 – 2021 dan tahun 2020 – 2022.
- Peningkatan Pengamanan Pengelolaan Data SLIK.
- Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Calon Pengurus Bank.
- Permohonan Persetujuan Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri.
- Langkah Antisipatif sehubungan dengan Pandemik Covid-19.
- Upaya Bank untuk memitigasi Risiko dalam Pelaksanaan Kegiatan Bank dalam menghadapi Dampak Covid-19.
- Tindak Lanjut Respons terhadap Wabah Covid-19 dan Mitigasi Risiko Bisnis Bank.
- *Cash Management System* dan SKPD Online PT. Bank Riau Kepri.
- Keputusan Pengajuan Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri.

- *Report of Significant Findings of General Audit Results at PT. Bank Riau Kepri, Jakarta Branch.*
- *Report on the Implementation Plan of Priority Bank Riau Priority Services.*
- *Bank Business Plan Realization Report.*
- *Independent External Party Review Report on 2019 DIA.*
- *The 2019 Semester II Anti-Fraud Strategy Implementation Report and the Fraud Report have a significant impact.*
- *Report on the Implementation of Operational Activities outside the Operational Working Days.*
- *Follow-up to OJK Findings.*
- *Revocation of Sanctions related to the Implementation of National Chip Technology Standards and Use of 6 (six) Digit Online PIN for ATM Cards and / or Debit Cards Issued in Indonesia.*
- *Submission of the Deed of the Extraordinary GMS of PT Bank Riau Kepri.*
- *Submission of Information on the Development of the Convertible Regional Regulation for Bank Riau Kepri.*
- *Potential Risks related to the Audit Results by KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto on the Financial Statements of Bank Riau Kepri as of December 31, 2019.*
- *Confirmation of Negative Coverage on Pension Money of former Directors of Bank Riau Kepri.*
- *Imposition of Penalty Sanctions based on the results of the 2018 OJK-PPATK Joint Audit.*
- *Financial Information Service System (SLIK) Reporting Sanctions for Bank Riau Kepri for the period February to June 2019.*
- *Bank's Risk Appetite Statement.*
- *Bank Business Plan (RBB) for 2019-2021 and 2020-2022.*
- *Improved SLIK Data Management Security.*
- *Completeness of Application Documents for Fit and Proper Test of Prospective Bank Managers.*
- *Application for Approval of Candidates for Members of the Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri.*
- *Anticipatory Steps in connection with the Covid-19 Pandemic.*
- *The Bank's Efforts to Mitigate Risks in the Implementation of Bank Activities in the Face of the Impact of Covid-19.*
- *Follow-up Responses to the Covid-19 Outbreak and Bank Business Risk Mitigation.*
- *Cash Management System and SKPD Online PT. Bank Riau Kepri.*
- *Decision on the Submission of Candidates for Members of the Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri.*

- Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2019.
- Restrukturisasi Pembayaran Pinjaman UMKM dan ASN pada Bank Riau Kepri dalam Masa Penanganan Covid-19.
- Layanan *Call Center* dan *New Mobile Banking* Bank Riau Kepri.
- Permohonan Persetujuan Penerbitan Dokumen Rencana Audit Tahunan dan Anggaran DIA tahun 2020.
- Pengisian *Self Assesment* tahun 2020 dari OJK.
- Kekurangan Dokumen Rencana Peningkatan Status Kantor Cabang Pembantu.
- Evaluasi Kepatuhan Laporan Debitur SLIK oleh Bank Umum atas Kredit/Pembiayaan yang direstukturisasi Dampak Covid-19.
- Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk menyajikan Laporan Keuangan Awal sebagai sebuah Bank Syariah.
- Peningkatan Kredit bermasalah pada Bank Riau Kepri.
- Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Bank Riau Kepri.
- Peningkatan Status Kantor Cabang Pembantu Kijang menjadi Kantor Cabang Bintan.
- Permintaan *Update* Data Analisis Invenstasi Rencana Tambahan Modal dari APBD Pemerintah Provinsi Riau.
- Pelanggaran Ketentuan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).
- Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2020 – 2022.
- Permohonan Persetujuan sebagai *Issuer* Kartu Debit PT. Bank Riau Kepri.
- Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Riau Kepri.
- Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto atas Audit Laporan Keuangan Bank Riau Kepri tahun buku 2020.
- Pemenuhan Modal Inti Bank.
- Surat dari Departemen Pengelolaan dan Kepatuhan Laporan Bank Indonesia perihal Laporan Harian Bank Umum (LHBU).
- Pembayaran Klaim Debitur MKM.
- Perizinan Fitur *Quick Response Code* Indonesia Standard (QRIS) pada Aplikasi *Mobile Banking*.
- Penerapan PSAK 71 dan Kondisi *Non Performing Loan* pada Bank Riau Kepri.

- *Bank Soundness Level as of December 31, 2019.*
- *Restructuring of UMKM and ASN Loan Payments at Bank Riau Kepri in the Covid-19 Handling Period.*
- *Call Center and New Mobile Banking Services of Bank Riau Kepri.*
- *Request for Approval of the Issuance of the 2020 Internal Audit Plan and Budget Documents.*
- *Completion of the 2020 Self-Assessment from the OJK.*
- *Lack of Sub-Branch Office Status Improvement Plan Documents.*
- *Evaluation of SLIK Debtor Report Compliance by Commercial Banks on Restructured Credit / Financing the Impact of Covid-19.*
- *Appointment of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) to present the Initial Financial Report as a Sharia Bank.*
- *Increased non-performing loans at Bank Riau Kepri.*
- *Implementation of the duties of the Compliance Director of Bank Riau Kepri.*
- *Upgrading the Status of Kijang Sub-Branch Offices to Bintan Branch Offices.*
- *Request for Data Update Analysis of Investment Plans for Additional Capital from the Regional Budget of the Riau Provincial Government.*
- *Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) Provisions Violation.*
- *Revised Bank Business Plan (RBB) for 2020 - 2022.*
- *Application for Approval as a Debit Card Issuer of PT. Bank Riau Kepri.*
- *Implementation of the Internal Audit Function at Bank Riau Kepri.*
- *Schedule of Audit Work Implementation by Public Accountant Firm (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto on Bank Riau Kepri for the 2020 financial year.*
- *Fulfillment of Bank Core Capital.*
- *Letter from the Department of Management and Compliance of Bank Indonesia Reports regarding Commercial Bank Daily Reports (LHBU).*
- *Payment of MSM Debtor Claims.*
- *Licensing for the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Feature on the Mobile Banking Application.*
- *Application of PSAK 71 and Non Performing Loan Conditions at Bank Riau Kepri.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, maka penilaian kinerja Dewan Komisaris senantiasa dilakukan secara priodik oleh beberapa lembaga independen diantaranya :

1. Penilaian Kinerja Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan;
2. Penilaian Kinerja melalui audit kinerja oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Penilaian Kinerja melalui audit kinerja oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK);

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Untuk penilaian sendiri (*self assessment*) Kinerja Dewan Komisaris Bank secara independen dilakukan oleh Divisi Kepatuhan guna melengkapi laporkan penilaian sendiri (*Self assessment*) pelaksanaan tata kelola Bank yang baik (GCG) sesuai periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam 1 (satu) tahun terakhir yang mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Selain melalui penilaian sendiri (*self assessment*), penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan melalui pertanggungjawaban laporan tahunan saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hal ini terlihat pada saat pelaksanaan RUPS tahunan tahun 2020 dimana pemegang saham (RUPS) menyetujui laporan tahunan tahun buku 2019 yaitu laporan pengawasan Dewan Komisaris, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan keuangan perseroan tahun buku 2019 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan parameter pelaksanaan Tata Kelola Bank yaitu Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris yang dinilai dari 3 (tiga) aspek penilaian tata kelola yaitu aspek *Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome.*

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Assessment dilakukan melalui laporan *self assessment* pelaksanaan tata kelola secara semesteran yang dilakukan oleh internal Bank dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

As part of the implementation of good corporate governance, the performance assessment of the Board of Commissioners is always carried out periodically by several independent institutions including:

1. *Assessment of the Performance of Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *Performance Appraisal through a performance audit by the Financial Services Authority (OJK);*
3. *Performance Appraisal through a performance audit by the Supreme Audit Agency (BPK);*

Procedure For Implementing Performance Assessment of The Board 0f Commissioners

For self-assessment, the performance of the Bank's Board of Commissioners is independently carried out by the Compliance Division to complete the self-assessment report on the implementation of good Bank governance (GCG) according to the assessment period of the Bank's Soundness Level in the last 1 (one) year which refers to to the Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Apart from self-assessment, the performance assessment of the Board of Commissioners is also carried out through the accountability of the annual report at the General Meeting of Shareholders (GMS), this can be seen at the time of the 2020 Annual GMS where shareholders (GMS) approved the annual report for the 2019 financial year. namely the supervisory report of the Board of Commissioners, the accountability report of the Board of Directors and the company's financial statements for the 2019 financial year by providing full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for management and supervisory actions that have been carried out during the 2019 financial year.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out using the parameters for the implementation of Bank Governance, namely the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners which are assessed from 3 (three) aspects of governance assessment, namely aspects of Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Parties Conducting The Assessment

The assessment is carried out through semi-annual self-assessment reports on the implementation of governance conducted by the Bank's internal and submitted to the Financial Services Authority.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Results of The Board of Commissioners Performance Assessment

Tabel Penilaian Kinerja Dewan Komisaris (*self assesment*)
Table of performance appraisal of the Board of Commissioners (self-assessment)

Parameter GCG	*Governance Structure*	*Governance Process*	*Governance Outcome*	Peringkat Komposit *Rating Composite*
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	2	1	2	2 (Baik) *Good*

Dengan Peringkat 2 artinya:
Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Untuk periode Juli s.d. Desember 2020, Bank telah melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) terhadap penerapan Tata Kelola Bank Riau Kepri berdasarkan *governance structure, governance process* dan *governance outcome* dengan hasil penilaian penerapan tata kelola Bank berada pada peringkat komposit 3 (tiga) atau Cukup Baik.

Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris.

With Rank 2 means:
The Bank's management has implemented Good Corporate Governance which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are insignificant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.

For the period July s.d. December 2020, the Bank has conducted a self-assessment on the implementation of Governance at Bank Riau Kepri based on governance structure, governance process and governance outcomes with the results of the assessment of the Bank's governance implementation at a composite rating of 3 (three) or Good.

The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made to improve the performance of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Assessment of The Performance of Committees Under The Board of Commissioners and The Basis of The Assessment

Komite pendukung Dewan Komisaris Bank Riau Kepri terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Penilaian Kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil ***Self assessment*** GCG. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris

The supporting committee for the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri consists of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee.
The performance appraisal of the Board of Commissioners' Committees is determined based on the duties listed in the Committee Charter, the Committee's Work Program and the results of the GCG Self-assessment. The results of the performance evaluation of each Committee Member are one of the basic considerations for the Board of Commissioners to dismiss and / or reappoint

untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Komite yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Komite.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan parameter pelaksanaan Tata Kelola Bank yaitu Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite yang dinilai dari 3 (tiga) aspek penilaian tata kelola yaitu aspek *Governance Structure, Governance Process* dan *Governance Outcome*.

the Committee member concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Committee.

Performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out using the Bank's Governance implementation parameters, namely Completeness and Implementation of Committee Duties which are assessed from 3 (three) aspects of governance assessment, namely aspects of Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Tabel penilaian kinerja Komite (*self assesment*)
Committee performance appraisal table (self assessment)

Parameter GCG	*Governance Structure*	*Governance Process*	*Governance Outcome*	Peringkat Komposit *Rating Composite*
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite *Completeness and Implementation of Committee Duties*	1	1	2	2 (Baik)

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah merupakan badan independen yang bertugas melakukan pengarahan (*directing*), pemberian konsultasi (*consulting*), melakukan evaluasi (*evaluating)* dan pengawasan (*supervising*) kegiatan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam rangka memastikan bahwa kegiatan usaha bank syariah mematuhi (*compliance*) prinsip-prinsip syariah sebagaimana telah ditentukan oleh fatwa dan syariah Islam. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, seluruh transaksi perbankan syariah harus dijalankan sesuai dengan fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.

Tugas dan Kewajiban Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan PBI No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 perihal Unit Usaha Syariah, tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS.
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut.
3. Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi.

Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is an independent body in charge of directing, consulting, evaluating and supervising the activities of Islamic banks in order to ensure that the business activities of Islamic banks comply with the principles of sharia as has been determined by fatwas and Islamic sharia. Based on Bank Indonesia regulations, all Islamic banking transactions must be carried out in accordance with the fatwa stipulated by the National Sharia Board.

Duties and Obligations of The Sharia Supervisory Board

In accordance with PBI No. 11/10/PBI/2009 dated 19 March 2009 regarding Sharia Business Units, the duties and responsibilities of DPS are as follows:

1. *Assess and ensure compliance with Sharia principles of operational guidelines and products issued by UUS.*
2. *Overseeing the development process of UUS new products from the start until the product is released.*
3. *Providing sharia opinions on new products and/or restructured financing.*

4. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk UUS yang belum ada fatwanya.
5. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Masa jabatan Dewan Pengawas Syariah diatur di dalam Anggaran Dasar Bank yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya.

Kriteria Anggota Dewan Pengawas Syariah

Yang dapat diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah pihak-pihak yang memiliki kriteria sebagai berikut:
Integritas, dapat dijabarkan menjadi:
1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional bank yang sehat.
4. Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Kompetensi, dapat dijabarkan menjadi:
1. Pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah muamalah.
2. Memiliki pengetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan secara umum. Anggota DPS adalah para ahli di bidang fiqih muamalat. Namun demikian anggota DPS dapat pula termasuk orang yang memiliki keahlian selain fiqih muamalat, tetapi harus memiliki pengalaman di bidang perbankan dan atau lembaga keuangan syariah.

Reputasi keuangan, dapat dijabarkan yaitu pihak-pihak yang tidak termasuk dalam daftar kredit/ pembiayaan macet.

4. *Requesting a fatwa from the National Sharia Council for UUS products for which there is no fatwa.*
5. *Conduct periodic reviews of compliance with sharia principles on the mechanism for raising funds and channeling funds as well as Bank services.*

6. *Requesting data and information related to sharia aspects from UUS work units in the context of carrying out their duties.*

Term of Office of The Sharia Supervisory Council

The term of office of the Sharia Supervisory Board is stipulated in the Articles of Association of the Bank, namely members of the Sharia Supervisory Board are appointed for a period of 4 (four) years and can be reappointed for a second term.

Criteria of Sharia Supervisory Council Members

Those who can be appointed as Members of the Sharia Supervisory Board are parties who have the following criteria:
Integrity, can be translated into:
1. *Have good character and morals.*
2. *Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.*
3. *Have a strong commitment to the development of sound bank operations.*
4. *Not included in the fail list in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.*

Competence, can be translated into:
1. *Those who have knowledge and experience in the field of sharia are muamalah.*
2. *Have knowledge in banking and/or finance in general. DPS members are experts in the field of muamalat fiqh. However, DPS members can also include people who have expertise other than fiqih muamalat, but must have experience in banking and / or Islamic financial institutions.*

Financial reputation, can be translated into parties that are not included in the list of bad credit/financing.

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Pengawas Syariah

1. RUPS – LB menetapkan Calon Dewan Pengawas Syariah.
2. Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi
   a. Dewan Komisaris menerima nama calon Dewan Pengawas Syariah dan menyampaikannya kepada Komite Remunerasi dan Nominasi.
   b. Komite Remunerasi dan Nominasi menerima nama calon Dewan Pengawas Syariah untuk dilakukan penilaian pemenuhan persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi.
   c. Komite Remunerasi dan Nominasi menyerahkan rekomendasi calon Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris.
   d. Dewan Komisaris menyerahkan rekomendasi calon Dewan Pengawas Syariah kepada Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah untuk disampaikan kepada OJK.
3. Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah menyampaikan dokumen persyaratan administratif calon anggota Dewan Pengawas Syariah ke OJK.
4. Otoritas Jasa Keuangan
   a. Melakukan analisa dokumen calon Dewan Pengawas Syariah yang disampaikan oleh Bank.
   b. Melakukan proses klarifikasi/*fit and profer test*/ penilaian kemampuan dan kepatutan.
   c. Menetapkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan disetujui atau tidak disetujui.
5. Calon Dewan Pengawas Syariah efektif menjabat sejak persetujuan dari OJK.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah

Direksi Bank Riau Kepri telah menerbitkan SK Direksi Nomor 09/KEPDIR/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri yang terdiri dari 5 (Lima) Bab dengan rincian sebagai berikut:

The Process of Nomination and Election of The Sharia Supervisory Council

1. *The GMS - LB determines the Sharia Supervisory Board Candidates.*
2. *Board of Commissioners and Remuneration and Nomination Committee*
   a. *The Board of Commissioners accepts the names of the candidates for the Sharia Supervisory Board and submits them to the Remuneration and Nomination Committee.*
   b. *The Remuneration and Nomination Committee accepts the names of candidates for the Sharia Supervisory Board to conduct an assessment of compliance with the requirements for integrity, financial reputation and competence.*
   c. *The Remuneration and Nomination Committee submits recommendations for candidates for the Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners.*
   d. *The Board of Commissioners submits recommendations for candidates for the Sharia Supervisory Board to the Director in charge of the Sharia Business Unit to be submitted to the OJK.*
3. *The director in charge of the Sharia Business Unit submits the administrative requirements documents for the candidate members of the Sharia Supervisory Board to the OJK.*
4. *Financial Fervices Authority*
   a. *Analyze the Sharia Supervisory Board candidate documents submitted by the Bank.*
   b. *Carry out the process of clarification / fit and profer test / fit and proper test.*
   c. *Determine whether the results of the fit and proper test are approved or not.*
5. *Candidates for the Sharia Supervisory Board have been effective since the approval from OJK*

Guidelines and Work Procedures of The Sharia Supervisory Council

The Board of Directors of Bank Riau Kepri has issued the Decree of the Board of Directors Number 09/KEPDIR/ 2014 dated March 11, 2014 concerning the Company Guidelines Book (BPP) of the Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri which consists of 5 (Five) Chapters with the following details:

Bab I	Berisi mengenai pendahuluan dan latar belakang penyusunan, dasar hukum, serta pengertian-pengertian *Contains the introduction and background of the preparation, legal basis, and definitions*
Bab II	Berisi uraian mengenai DPS secara kelembagaan, menyangkut ketentuan mengenai kedudukan DPS, persyaratan anggota DPS, tugas dan tanggung jawab DPS, mekanisme penetapan anggota DPS, jumlah dan perangkapan keanggotaan DPS, rapat DPS, masa jabatan DPS, serta hak dan fasilitas anggota DPS dan ketentuan lainnya. *Contains a description of the DPS as an institution, regarding the provisions regarding the position of DPS, requirements for DPS members, duties and responsibilities of DPS, the mechanism for determining DPS members, the number and concurrence of DPS membership, DPS meetings, DPS term of office, as well as the rights and facilities of DPS members and other provisions .*

Bab III	Pedoman pengawasan dan tata cara pelaporan DPS, berisi tentang mekanisme pelaksanaan pengawasan DPS terhadap proses pengembangan produk baru dan terhadap kegiatan Unit Usaha Syariah serta tata cara pelaporan DPS. *Supervisory guidelines and DPS reporting procedures, containing the mechanism for implementing DPS supervision on the process of developing new products and on activities of the Sharia Business Unit as well as the procedures for reporting DPS*
Bab IV	Objek material pengawasan DPS, berisi materi-materi bermuatan syariah dalam seluruh kegiatan operasional termasuk produk dan jasa Unit Usaha Syariah dengan berpedoman kepada fatwa DSN-MUI dan sesuai prinsip-prinsip umum syariah *The material object of DPS supervision, contains material containing sharia in all operational activities including products and services of the Sharia Business Unit based on the DSN-MUI fatwa and in accordance with the general principles of sharia*
Bab V	Lampiran-lampiran. *Attachments.*

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

Composition and Basis of Appointment of The Sharia Supervisory Council

Periode 1 Januari – 8 April 2020

January 1 - April 8, 2020 Period

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Executor*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Suryan A. Jamrah	Ketua *Chairman*	Bank Indonesia	Surat No. 15/5/DPbS/PAdBS/Pbr *Letter No. 15/5 / DPbS / PAdBS / Pbr*	Tanggal 13 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Februari 2017 *February 13, 2013 and extended to 4 (four) years starting February 13, 2017*
T. Zulkarnain	Anggota *Member*	Bank Indonesia	Surat No. 15/5/DPbS/PAdBS/Pbr *Letter No. 15/5 / DPbS / PAdBS / Pbr*	Tanggal 13 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Februari 2017 *February 13, 2013 and extended to 4 (four) years starting February 13, 2017*

Periode 8 April – 31 Desember 2020

April 8 - 31 December 2020 Period

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Executor*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Suryan A. Jamrah	Ketua *Chairman*	Bank Indonesia	Surat No. 15/5/DPbS/PAdBS/Pbr	Tanggal 13 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Februari 2017 *February 13, 2013 and extended to 4 (four) years starting February 13, 2017*
T. Zulkarnain	Anggota *Member*	Bank Indonesia	Surat No. 15/5/DPbS/PAdBS/Pbr	Tanggal 13 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Februari 2017 *February 13, 2013 and extended to 4 (four) years starting February 13, 2017*
Zulhendri Rais	Anggota *Member*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	Surat No.SR-72/KO.053/2020	Tanggal 08 April 2020 *April 08, 2020*

Program Orientasi Bagi Dewan Pengawas Syariah Baru

Pada tahun 2020 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, yaitu ditunjuknya Sdr. Zulhendri Rais sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah dan telah mengikuti program orientasi pengenalan bagi Dewan Komisaris baru pada tanggal 09 April 2020.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Anggota DPS hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) bank lain dan 2 (dua) lembaga keuangan syariah non Bank. Sebanyak-banyaknya 2 (dua) anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DSN-MUI. Anggota DPS dilarang merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah.

Orientation Program for the New Sharia Supervisory Council

In 2020 there will be a change in the composition of the Board of Commissioners, namely the appointment of Mr. Zulhendri Rais as a member of the Sharia Supervisory Board and has participated in the orientation program for the introduction of the new Board of Commissioners on April 9, 2020.

Sharia Supervisory Council's Official Summary Policy

Members of DPS can only hold concurrent positions as members of DPS at a maximum of 2 (two) other banks and 2 (two) non-bank Islamic financial institutions. A maximum of 2 (two) DPS members can hold concurrent positions as members of the DSN-MUI. Members of DPS are prohibited from concurrently serving as consultants in all Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah
Table of the Dual Position of the Shariah Supervisory Board

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain *Position at other companies / agencies*	Nama Perusahaan / Instansi Lain *Name of company / other agency*
Suryan A. Jamrah	Ketua *Chairman*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*
T. Zulkarnain	Anggota *Member*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*
Zulhendri Rais*	Anggota *Member*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*

*Diangkat menjadi anggota DPS pada tanggal 08 April 2020

** Appointed as a member of the DPS on April 8, 2020*

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Pengawas Syariah

Setiap anggota DPS dilarang:

1. Memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Bank;
2. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan RUPS;
3. Merangkap jabatan sebagai dengan itu, baik individu maupun perusahaan, termasuk pemilik dari perusahaan yang memberikan jasa konsultasi di seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dan/atau UUS.

Conflict Of Interest Management Sharia Supervisory Council

Every member of DPS is prohibited from:

1. *Utilizing the Bank for personal, family and/or other party interests that can reduce assets or reduce Bank profits;*
2. *Take and/or receive personal benefits from the Bank other than the remuneration and facilities stipulated by the GMS;*
3. *Concurrently holding a position as such, both individuals and companies, including owners of companies that provide consulting services in all Islamic commercial banks (BUS) and/or UUS.*

Kepemilikan Saham Dewan Pengawas Syariah

Share Ownership of The Sharia Supervisory Council

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Share Ownership Table

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Shareholding*			
		Bank *Bank*	Bank Lain *Other Banks*	Lembaga Keuangan Non Bank *Non-bank financial institutions*	Perusahaan Lain *Other Companies*
Suryan A. Jamrah	Ketua *Chairman*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*
T. Zulkarnain	Anggota *Member*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*
Zulhendri Rais	Anggota *Member*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*	Tidak Ada *Nothing*

*Diangkat menjadi anggota DPS pada tanggal 08 April 2020

** Appointed as a member of the DPS on April 8, 2020*

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri telah mengadakan dan mengikuti beberapa rapat terkait dengan pembahasan pengembangan produk, pengeluaran opini syariah, jasa Bank, operasional Bank dan lain-lainnya yang berhubungan dengan aspek syariah. Di dalam ketentuan Bank Indonesia, rapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.

Sharia Supervisory Board Meeting

The Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri has held and participated in several meetings related to discussion of product development, issuance of sharia opinions, banking services, bank operations and others related to sharia aspects. Under Bank Indonesia regulations, meetings are held at least 1 (once) a month.

Rapat Internal Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut.

Internal Meeting of The Sharia Supervisory Council

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Sharia Supervisory Board Meeting are as follows.

No.	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1	10-Jan-2020 *Jan 10, 2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Pemimpin Divisi Syariah *4. Sharia Division Leader*
2	14-Jan-2020 *Jan 14, 2020*	Pengawasan di KCPS Tg Balai Karimun *Supervision at KCPS Tg Balai Karimun*	1. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 2. T. M. Husni Kholil (Pinbag Divisi Syariah | *Head of the Sharia Division)*
3	15-Jan-2020 *Jan 15, 2020*	Pengawasan & Pemeiksaan di Kantor Cab Syariah Pekanbaru *Supervision & Examination at the Pekanbaru Sharia Cab Office*	1. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 2. T. M. Husni Kholil (Pinbag Divisi Syariah | *Head of the Sharia Division*)
4	16-Jan-2020 *Jan 16, 2020*	Pengawasan di KCPS Teluk Kuantan *Supervision at KCPS Teluk Kuantan*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Adiek Syawaluddin (Pinbag Divisi Syariah| *Head of the Sharia Division*)
5	16-Jan-2020 *Jan 16, 2020*	Pengawasan di KCPS Panam *Supervision at KCPS Panam*	1. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 2. T. M. Husni Kholil (Pinbag Divisi Syariah| *Head of the Sharia Division*)
6	20-Jan-2020 *Jan 20, 2020*	Pengawasan di KCPS Pasir Pengaraian *Supervision at KCPS Pasir Pengaraian*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Adiek Syawaluddin (Pinbag Divisi Syariah| *Head of the Sharia Division*)
7	7-Feb-2020 *Feb 7, 2020*	Pengawasan di KCPS Tembilahan *Supervision at KCPS Tembilahan*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Adiek Syawaluddin (Pinbag Divisi Syariah| *Head of the Sharia Division*)
8	11-Feb-2020 *Feb 11, 2020*	Pengawasan di KCPS DURI *Supervision at KCPS DURI*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Adiek Syawaluddin (Pinbag Divisi Syariah | *Head of the Sharia Division*)
9	28-Feb-2020 *Feb 28, 2020*	Pengawasan di KCPS Panam *Supervision at KCPS Panam*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Richy Pratama (Pelaksana Divisi Syariah | *Sharia Division Implementer*)
10	13-Mar-2020 *March 13,2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 2. Pinbag Divisi Syariah | *Head of the Sharia Division*

No.	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
11	3-Apr-2020 *Apr 3,2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Pemimpin Divisi Syariah | *Sharia Division Head*
12	13-May-2020 *May 13,2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Pemimpin Divisi Syariah | *Sharia Division Head*
13	16-Jun-2020 *June 16,2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Pemimpin Divisi Syariah | *Sharia Division Head*
14	16 Juni 2020 *June 16, 2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Direktur Kredit dan Syariah | *Credit and Sharia Director* 5. Pemimpin Divisi Syariah | *Sharia Division Head*
15	13 Juli 2020 *July 13, 2020*	Pengawasan di KCPS Panam *Supervision at KCPS Panam*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Afri Eldi (Staf Divisi UUS | *UUS Division Staff*)
16	14 Juli 2020 *July 14, 2020*	Pengawasan & Pemeriksaan di Kantor Cab Syariah Pekanbaru *Supervision & Inspection at the Pekanbaru Sharia Cab Office*	1. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 2. Muhammad Hasbi (Staf Divisi Syariah)
17	15 Juli 2020 *July 15, 2020*	Pengawasan di KCPS Duri *Supervision at KCPS Duri*	1. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 2. Richy Pratama (Pelaksana Divisi Syariah | *UUS Division Staff*)
18	16 Juli 2020 *July 16, 2020*	Pengawasan di KCPS Tembilahan Supervision at KCPS Tembilahan	1. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 2. Muhammad Hasbi (Staf Divisi Syariah| *UUS Division Staff*)
19	22 Juli 2020 *July 22, 2020*	Pengawasan di KCPS Teluk Kuantan Supervision at KCPS Teluk Kuantan	1. Zulhendri Rais, Lc., MA. 2. Muhammad Hasbi (Staf Divisi Syariah| *UUS Division Staff*)
20	31 Juli 2020 *July 31, 2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Pemimpin Divisi Syariah | *Sharia Division Head*
21	18 Agustus 2020 *August 18, 2020*	Pengawasan di KCPS Pasir Pengarayan *Supervision at KCPS Pasir Pengarayan*	1. Zulhendri Rais, Lc., MA. 2. Muhammad Hasbi (Staf Divisi Syariah | *UUS Division Staff*)
22	22 Agustus 2020 *August 22, 2020*	Pengawasan di KCPS Tanjung Balai Karimun *Supervision at KCPS Tanjung Balai Karimun*	1. Zulhendri Rais, Lc., MA. 2. Muhammad Hasbi (Staf Divisi Syariah | *UUS Division Staff*)
23	24 Agustus 2020 *August 24, 2020*	Pengawasan & Pemeriksaan di Kantor Cab Syariah Tg Pinang *Supervision & Inspection at Tg Pinang Sharia Cab Office*	1. Zulhendri Rais, Lc., MA. 2. Muhammad Hasbi (Staf Divisi Syariah | *UUS Division Staff*)
24	24 Agustus 2020 *August 24, 2020*	Pengawasan di KCPS Batam *Supervision at KCPS Batam*	1. Zulhendri Rais, Lc., MA. 2. Muhammad Hasbi (Staf Divisi Syariah| *UUS Division Staff*)
25	31 Agustus 2020 *August 31, 2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Pemimpin Divisi Syariah | *Sharia Division Head*
26	2 September 2020 *September 2, 2020*	Menghadiri Kunjungan Kerja DPD RI *Attending the DPD RI Work Visit*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Zulhendri Rais, Lc., MA.
27	30 September 2020 *September 30 2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Pemimpin Divisi Syariah | *Sharia Division Head*
28	12 - 13 Oktober 2020 *October 12 - 13, 2020*	Menghadiri Pra-Ijtima Sanawi dengan DSN-MUI (Zoom Meeting) *Attending Pra-Ijtima Sanawi with DSN-MUI (Zoom Meeting)*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA.
29	16 Oktober 2020 *October 16, 2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Pemimpin Divisi Syariah | *Sharia Division Head*
30	5 – 6 November 2020 *November, 5 - 6 2020*	Ijtima' Sanawi 2020 dengan DSN-MUI (Zoom Meting) *Ijtima 'Sanawi 2020 with DSN-MUI (Zoom Meeting)*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA.

No.	Tanggal *Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
31	11 November 2020 *November 11, 2020*	Rapat Pembahasan BPP Pembiayaan BUS dengan Tim PMO *BUS Financing BPP Discussion Meeting with the PMO Team*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Ketua dan Anggota Tim Bidang Pengembangan Produk Pembiayaan | *Chairman and Members of the Financing Product Development Team* 5. Pemimpin Divisi Komersial | *Commercial Division Leader* 6. Pemimpin Divisi MKM | *Leader of the MHM Division* 7. Pemimpin Divisi Konsumer | *Leader of the Consumer Division*
32	11 November 2020 *November 11, 2020*	Rapat Pembahasan BPP, SOP, SK, SE Pendanaan, Jasa & Treasury BUS *Meeting to discuss the BPP, SOP, SK, SE Funding, Services & Treasury BUS*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Ketua dan Anggota Tim Bidang Pengembangan Produk Pendanaan, Jasa, & Treasury 5. Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa | *Fund & Services Product Division Leader* 6. Pemimpin Divisi Treasury & Internasional | *Treasury & International Division Leader*
33	12 November 2020 *November 11, 2020*	Rapat pembahasan BPP, SOP, SK, SE Pendanaan, Jasa & Treasury BUS (Lanjutan) *Meeting to discuss BPP, SOP, SK, SE Funding, Services & Treasury BUS (Continued)*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Ketua dan Anggota Tim Bidang Pengembangan Produk Pendanaan, Jasa, & Treasury | *Chairperson and Team Member for Development of Funding Products, Services, & Treasury* 5. Pemimpin Divisi Produk Dana & Jasa | *Fund & Services Product Division Leader* 6. Pemimpin Divisi Treasury & Internasional | *Treasury & International Division Leader*
34	27 November 2020 *November 27, 2020*	Rapat Rutin DPS *DPS Routine Meetings*	1. DR. H. Suryan A. Jamrah, MA. 2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. 3. Zulhendri Rais, Lc., MA. 4. Pemimpin Divisi Syariah | *Sharia Division Head*

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Syariah
Table of Frequency and Attendance of Sharia Supervisory Board Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board Meeting*		
		Jumlah dan Persentasi Kehadiran *Number and Percentage of Attendance*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*
Suryan A. Jamrah	Ketua *Chairman*	34	22	64,71%
T. Zulkarnain	Anggota *Member*	34	22	64,71%
Zulhendri Rais	Anggota *Member*	22	21	95,45%

*Diangkat menjadi anggota DPS pada tanggal 08 April 2020

** Appointed as a member of the DPS on April 8, 2020*

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Opini

Realisasi tugas dan tanggung jawab dalam hal menilai dan memastikan pemenuhan prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS, DPS telah mengeluarkan pernyataan atas ketaatan UUS PT. Bank Riau Kepri terhadap pelaksanaan prinsip syariah untuk laporan keuangan tahun buku 2020, pernyataan ini dilampirkan di Laporan Aktifitas DPS yang dilaporkan per semester pada tahun 2020.

Frequency and Method of Advice and Opinion

Realization of duties and responsibilities in terms of assessing and ensuring compliance with Sharia principles of operational guidelines and products issued by UUS, DPS has issued a statement regarding the compliance of UUS PT. Bank Riau Kepri regarding the implementation of sharia principles for the financial statements for the 2020 financial year, this statement is attached to the DPS Activity Report which is reported per semester in 2020.

Realisasi tugas dan tanggung jawab DPS dalam hal mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk dan memberikan opini syariah adalah DPS ikut mengawasi selama proses pembuatan produk baru UUS dengan mengadakan rapat koordinasi antara Divisi Syariah dan Kantor Cabang Syariah.

The realization of the duties and responsibilities of DPS in terms of overseeing the development process of UUS new products from the start to the issuance of the product and providing sharia opinions is that DPS participates in supervising during the manufacturing process of UUS new products by holding a coordination meeting between the Sharia Division and the Sharia Branch Office.

Realisasi tugas dan tanggung jawab DPS dalam hal meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya, UUS PT. Bank Riau Kepri telah memenuhi semua permintaan data yang diminta oleh DPS, baik pada saat proses audit yang rutin atau permintaan yang bersifat insidentil.

Realization of DPS duties and responsibilities in requesting data and information related to sharia aspects from UUS work units in the context of carrying out their duties, UUS PT. Bank Riau Kepri has fulfilled all data requests requested by DPS, either during routine audits or requests that are incidental in nature.

Sesuai dengan PBI No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 perihal Unit Usaha Syariah, tugas dan tanggung jawab DPS, DPS melakukan pengawasan terhadap Bank dan terhadap penerbitan produk dan aktifitas baru maka DPS dalam hal ini memberikan opini/pendapat, apakah telah sesuai dengan Prinsip Syariah. Pendapat dimaksud disampaikan dalam bentuk opini dan Surat Keterangan Dewan Pengawas Syariah.

In accordance with PBI No. 11/10/PBI/2009 dated 19 March 2009 regarding Sharia Business Units, duties and responsibilities of DPS, DPS supervises the Bank and the issuance of new products and activities, in this case DPS provides an opinion , whether it is in accordance with Sharia Principles . The opinion referred to is conveyed in the form of an opinion and a Sharia Supervisory Board Certificate.

Untuk tahun 2020 Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri telah memberikan opini sebagai berikut:

For 2020 the Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri has provided the following opinions:

No.	Opini Nomor *Opinion Number*	Tanggal *Date*	Tentang *About*
1	01/DPS-BRKS/2020	26 Maret 2020 *March 26, 2020*	Giro iB Muharabah *IB Mudharabah Current Account*
2	02/DPS-BRKS/2020	20 April 2020 *April 20, 2020*	Kegiatan Issuer Kartu Debit *Debit Card Issuer Activities*
3	03/DPS-BRKS/2020	28 April 2020 *April 28, 2020*	Aktivitas Layanan Syariah Pendanaan & Pembiayaan *Funding & Financing Sharia Service Activities*
4	04/DPS-BRKS/II/2020	8 Juli 2020 *8 July 2020*	Pemberlakuan Biaya Rekening Dormant untuk Produk Tabungan iB dan Giro iB *Application of Dormant Account Fees for iB Savings Products and iB Current Accounts*
5	05/DPS-BRKS/2020	14 Juli 2020 *July 14, 2020*	Restrukturisasi PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) *Restructuring of PT Pemalang Batang Tol Road*
6	06/DPS-BRKS/2020	14 Juli 2020 *July 14, 2020*	Pemberian Ujrah dengan Akad Ju'alah dalam Pemasaran Pembiayaan *Giving Ujrah with Ju'alah Akad in Financing Marketing*
7	07/DPS-BRKS/2020	28 Agustus 2020 *August, 28 2020*	Pemberian hadiah (Voucher) *Giving gifts (Vouchers)*
8	08/DPS-BRKS/2020	16 Oktober 2020 *October 16, 2020*	Income Smoothing untuk Deposan Dana Pihak Ketiga *Income Smoothing for Depositors of Third Party Funds*
9	09/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	BPP Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) *BPP Anti Money Laundering & Prevention of Terrorism Funding (AML-PPT)*
10	010/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	BPP *Good Corporate Governance*
11	011/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	BPP Fungsi Kepatuhan *BPP Compliance Function*
12	012/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	BPP Hukum Litigasi dan BPP Hukum Non Litigasi *BPP Hukum Litigation and BPP Hukum Non Litigation*
13	013/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	BPP Manajemen Risiko *BPP Risk Management*

No.	Opini Nomor *Opinion Number*	Tanggal *Date*	Tentang *About*
14	014/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	BPP Akuntansi *BPP Accounting*
15	015/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	BPP Konversi *Conversion BPP*
16	016/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	BPP Manajemen Risiko Teknologi Informasi *BPP Information Technology Risk Management*
17	017/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	BPP Satuan Kerja Audit Intern *BPP Internal Audit Work Unit*
18	018/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	SOP Admin Pembiayaan, SOP SLIK dan SOP Laporan Bank Umum Terintegrasi *SOP for Financing Admin, SOP for SLIK and SOP for Integrated Commercial Bank Reports*
19	019/DPS-BRKS/2020	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	Rekening Giro(Nostro) Valuta Asing *Foreign Currency Demand Deposit Account (Nostro)*
20	020/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	Kebijakan Pembiayaan Bank *Bank Financing Policy*
21	021/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	BPP Pembiayaan *BPP of Financing*
22	022/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	BPP Penyelamatan dan Penyelesaian Pembiayaan *BPP for Rescue and Financing Settlement*
23	031/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	BPP, SOP, SK, SE Pendanaan, Jasa & Treasury *BPP, SOP, SK, SE Funding, Services & Treasury*
24	032/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	BPP Dana *CPP Fund*
25	033/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	BPP Jasa *BPP Services*
26	034/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	BPP Treasury *BPP Treasury*
27	035/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Tabungan *SOP for Savings*
28	036/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Giro *Giro SOP*
29	037/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Deposito *Deposit SOP*
30	038/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Cash Deposit Machine *SOP for Cash Deposit Machine*
31	039/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP PBB & PDL *PBB & PDL SOP*
32	040/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP E-Money *E-Money SOP*
33	041/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP E-Dapem *SOP E-Dapem*
34	042/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP E-Samsat *SOP E-Samsat*
35	043/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Kas *Cash SOP*
36	044/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP EDC *EDC SOP*
37	045/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Debit *SOP for Debit*
38	046/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Cash Management System *SOP Cash Management System*
39	047/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP M-Banking *M-Banking SOP*
40	048/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Payroll *Payroll SOP*
41	049/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SKN-BI *SKN-BI*
42	050/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP SMS Banking *SOP SMS Banking*

No.	Opini Nomor *Opinion Number*	Tanggal *Date*	Tentang *About*
43	051/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP BI-SSSS & ETP *BI-SSSS & ETP SOP*
44	052/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Remittance *Remittance SOP*
45	053/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Bank Notes *SOP for Bank Notes*
46	054/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP RTGS *RTGS SOP*
47	055/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP ATM Kantor Pusat *Head Office ATM SOP*
48	056/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP ATM Cabang *Branch ATM SOP*
49	057/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Otobanking *Autobanking SOP*
50	058/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP SKPD Online *Online SKPD SOP*
51	059/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP SP2D Online *Online SP2D SOP*
52	060/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Safe Deposit Box *SOP Safe Deposit Box*
53	061/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SOP Layanan Prioritas *Priority Service SOP*
54	062/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SK Tabungan Sinar iB & Simpeda iB *Sinar iB & Simpeda iB Savings Decree*
55	063/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SK Laku Pandai *SK Laku Pandai*
56	064/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Sinar Laku Pandai *SE Sinar Laku Pandai*
57	065/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE iB Sinar Delima *SE iB Sinar Delima*
58	066/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE iB Sinar Priority *SE iB Sinar Priority*
59	067/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE iB Simpel *SE iB Simpel*
60	068/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE iB SInar Community *SE iB SInar Community*
61	069/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Tabungan Qurban *SE Qurban Savings*
62	070/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Tabungan iB Sinar *SE Savings iB Sinar*
63	071/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Tabungan iB Sinar Pendidikan *SE Savings iB Sinar Pendidikan*
64	072/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE TabunganKu *SE TabunganKu*
65	073/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Sinar Belia *SE Sinar Belia*
66	074/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Layanan Prioritas *SE Priority Service*
67	075/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Cash Deposit Machine *SE Cash Deposit Machine*
68	076/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Sinar Wadiah Pegawai *SE Sinar Wadiah Pegawai*
69	077/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Sinar D Bos *SE Sinar D Bos*
70	078/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE M-Banking *SE M-Banking*
71	079/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE RTGS *SE RTGS*
72	080/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE SKN-BI *SE SKN-BI*
73	081/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE KU Valas *SE KU Valas*

No.	Opini Nomor *Opinion Number*	Tanggal *Date*	Tentang *About*
74	082/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Inkaso *SE Collection*
75	083/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Bank Notes *SE Bank Notes*
76	084/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE SKPD Online *SE SKPD Online*
77	085/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE SP2D Online *SE SP2D Online*
78	086/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE E-Money *SE E-Money*
79	087/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE E-Dapem *SE E-Dapem*
80	088/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE SKPD Online *SE SKPD Online*
81	089/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE PBB & PDL *SE PBB & PDL*
82	090/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE EDC *SE EDC*
83	091/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Safe Deposit Box SE Safe Deposit Box
84	092/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Giro Wadiah *SE Giro Wadiah*
85	093/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Giro Mudharabah Valas *SE Giro Mudharabah Valas*
86	094/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Giro Mudharabah *SE Giro Mudharabah*
87	095/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Deposito Bank Lain *SE Other Bank Deposits*
88	096/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Deposito Mudharabah Valas *SE Deposito Mudharabah Valas*
89	097/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Deposito Mudharabah *SE Deposito Mudharabah*
90	098/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	Simpeda Syariah *Simpeda Sharia*
91	099/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Payroll *SE Payroll*
92	100/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE KPE Syariah *SE KPE Sharia*
93	101/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Cash Manajemen Syariah *SE Cash Manajemen Sharia*
94	102/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Debit *SE Debit*
95	103/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Remittance *SE Remittance*
96	104/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE SMS Banking *SE SMS Banking*
97	105/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Oto Banking *SE Oto Banking*
98	106/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SK Tabungan Simpeda UKM *SK Simpeda UKM Savings*
99	107/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SK Layanan Prioritas *SK Layanan Prioritas*
100	108/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SK Layanan Jasa Otobanking *SK for Autobanking Services*
101	109/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SK Layanan & Peoman CDM *SK CDM Services & Peoman*
102	110/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Tabungan SImpeda iB UKM *SE Saving SImpeda iB UKM*
103	111/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Sistem & Ketentuan Agen Laku Pandai *SE Agent System & Conditions Laku Pandai*
104	112/Opini/DPS-BRKS/2020	11 November 2020 *November 11, 2020*	SE Biaya & Ketentuan Dormant *SE Dormant Fees & Conditions*

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Assesment dilakukan melalui laporan *self assesment* pelaksanaan GCG unit usaha syariah secara semesteran yang dilakukan oleh internal Bank dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Evaluasi Kinerja Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan menggunakan parameter pelaksanaan GCG UUS yaitu Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah yang dinilai dari 3 (tiga) aspek penilaian tata kelola yaitu aspek *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Untuk penilaian sendiri *(self assessment)* Kinerja Dewan Pengawas Syariah secara independen dilakukan oleh Divisi Syariah guna melengkapi laporkan penilaian sendiri *(self assessment)* pelaksanaan tata kelola Bank yang baik (GCG) Unit Usaha Syariah.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Pengawas Syariah

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS Bank Riau Kepri: peringkat 2

Hasil analisis *self assessment* dari faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS Bank Riau Kepri menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG UUS sesuai dengan Kriteria/Indikator *self assesment*.

DPS PT. Bank Riau Kepri telah melakukan audit ke Kantor Cabang Syariah dan Capem Syariah (KCS dan KCPS) secara rutin, dan telah melaporkan hasil temuan dan aktifitas DPS ke BI, Komisaris dan Direksi PT. Bank Riau Kepri dan hal ini sejalan dengan PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Proses audit ini sangat menjaga stabilitas dan konsistensi UUS Bank Riau Kepri dalam melaksanakan operasional Bank sesuai dengan prinsip Syariah. Melihat dari Susunan DPS Bank Riau Kepri, jumlah anggota DPS telah sesuai dengan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah.

Hasil analisis *self assessment* dari subfaktor Komposisi, Kriteria dan Independensi DPS Bank Riau Kepri telah

Performance Assessment of the Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board Performance Assessment Procedure

The assessment is carried out through a semester self-assessment report on the implementation of GCG in sharia business units carried out by the internal of the Bank and submitted to the Financial Services Authority.

Performance Evaluation Criteria for the Sharia Supervisory Board

Performance evaluation of the Sharia Supervisory Board is carried out using the UUS GCG implementation parameters, namely the Implementation of Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities, which are assessed from 3 (three) aspects of governance assessment, namely aspects of Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Parties Conducting the Assessment

For self-assessment, the Sharia Supervisory Board's performance is independently carried out by the Sharia Division to complete the self-assessment report on the implementation of good Bank governance (GCG) for the Sharia Business Unit.

Results of the Performance Assessment of the Sharia Supervisory Board

Implementation of DPS and Responsibilities of Bank Riau Kepri: 2nd place

The results of the self-assessment analysis of the DPS Implementation of Bank Riau Kepri shows that the implementation of UUS GCG is under the Criteria/ Indicators of self-assessment.

DPS PT. Bank Riau Kepri has conducted audits at Sharia and Capem Syariah Branch Offices (KCS and KCPS) regularly and has reported the findings and activities of DPS to BI, Commissioners and Directors of PT. Bank Riau Kepri and this is in line with PBI No. 11/33/PBI/2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. This audit process maintains the stability and consistency of UUS Bank Riau Kepri in carrying out Bank operations by Sharia principles. Seeing from the composition of the DPS Bank Riau Kepri, the number of DPS members is following PBI No.11/10/PBI/2009 concerning Sharia Business Units.

The results of the self-assessment analysis of the subfactor composition, criteria and independence of

sesuai dengan kriteria/indikator *self assesment*. Untuk kriteria Anggota DPS dalam menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dinilai Baik, dan diharapkan kedepannya DPS Bank Riau Kepri mempunyai waktu yang lebih untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

UUS Bank Riau Kepri telah menyarankan kepada DPS Bank agar selanjutnya segala bentuk koordinasi yang melibatkan DPS dapat dilaksanakan melalui rapat. Apabila DPS tidak memungkinkan untuk hadir dalam rapat dikarenakan keterbatasan waktu, alternatif lain dapat dilakukan Rapat/permintaan opini melalui surat dan sarana komunikasi lainnya.

Hasil analisis *self assessment* dari Transparansi DPS Bank Riau Kepri telah sesuai dengan kriteria/indikator *self assesment*. DPS telah menyampaikan laporan aktifitas DPS sepanjang Tahun 2020, laporan pemeriksaan dan pengawasan DPS, Daftar remunerasi DPS dalam setahun, serta rangkap jabatan DPS dilembaga keuangan syariah lainnya.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 09/KEPDIR/2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah tanggal 11 Maret 2014 pada Bab II Dewan Pengawas Syariah, poin IV, nomor 6) disebutkan bahwa "Pemberhentian dan/atau pengunduran diri anggota DPS wajib dilaporkan oleh Bank ke pihak Otoritas paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah pemberhentian dan/atau pengunduran diri efektif."

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara langsung bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap struktur pengendalian internal Perusahaan, penerapan manajemen risiko dan praktik-praktik akuntansi dan pembukuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengawasi pelaksanaan audit internal serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

DPS Bank Riau Kepri is under the criteria/indicators of self assessment. The criteria for DPS members in providing time to carry out their duties and responsibilities are considered Good, and it is hoped that in the future DPS Bank Riau Kepri has more time to carry out its duties and responsibilities optimally.

UUS Bank Riau Kepri has suggested to DPS Bank that further all forms of coordination involving DPS can be carried out through meetings. If SSB does not allow it to attend the meeting due to time constraints, another alternative can be held a meeting/request for opinion through letters and other means of communication.

The results of self-assessment analysis from Transparency of DPS Bank Riau Kepri is under the criteria/indicators of self-assessment. DPS has submitted DPS activity reports throughout 2020, DPS inspection and supervision reports, DPS list of remuneration in a year, as well as DPS concurrent positions in other sharia financial institutions.

The mechanism for Termination and Resignation of the Sharia Supervisory Board

Based on the Decree of the Board of Directors of Regional Development Bank Riau Kepri Number 09/KEPDIR/2014 concerning Company Guidelines Book (BPP) Syariah Supervisory Board Bank Riau Kepri Sharia Business Unit dated March 11, 2014, in Chapter II Sharia Supervisory Board, point IV, number 6) states that "Termination and/or the resignation of a DPS member must be reported by the Bank to Bank Indonesia no later than 10 (ten) days after the discharge and/or withdrawal is effective. "

Directors

The Board of Directors is a company organ that is directly responsible for the management of the Company as stipulated in the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is responsible for the Company's internal control structure, the implementation of risk management and the Company's accounting and bookkeeping practices under applicable regulations, supervises the implementation of internal audits and takes the necessary follow-ups by the direction of the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for the GMS, which is the manifestation of the accountability of the management of the company following the principles of Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Bank antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanaan kepengurusan Bank secara penuh.
2. Mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan.
3. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan penerapan Manajemen Risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
8. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris yang diperlukan dalam kaitan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan Bank.
9. Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya dalam Bank dan/atau pada Bank lain serta tanggal saham itu diperoleh.
10. Bertanggung jawab secara pribadi atas kelalaiannya yang merugikan kepentingan Bank.
11. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang timbul berdasarkan anggaran dasar Bank, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan sebagaimana yang diatur di dalam Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.
12. Untuk Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, selain tugas dan tanggung jawab yang diatur secara umum di atas juga bertanggung jawab secara khusus sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities o of the Bank's compliance function are as follows:

1. *Implement full management of the Bank.*
2. *Representing the Bank both inside and outside the court.*
3. *Manage the Bank by the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*
4. *Implementing the implementation of Risk Management and the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.*
5. *Follow up audit findings and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, results of supervision by Bank Indonesia or the Financial Services Authority and/or results of supervision by other authorities.*
6. *To account for the implementation of his duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.*
7. *Disclose to employees of Bank policies that are strategic in the field of employment.*
8. *Providing accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners as needed to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and control the implementation of Bank policies.*
9. *Organizing and keeping a Special Register containing information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and Commissioners and their families in the Bank and/or in other banks and the date the shares were acquired.*
10. *Be personally responsible for his negligence that is detrimental to the interests of the Bank.*
11. *Carry out duties and responsibilities arising from the articles of association of the Bank, General Meeting of Shareholders Decisions and as stipulated in the Legislation, Bank Indonesia Regulations, Bank Indonesia Circular Letters, Financial Services Authority Regulations and Financial Services Authority Circular Letters.*
12. *For the Director in charge of the Compliance function, in addition to the duties and responsibilities set out in general above, he is also specifically responsible as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.*

Persyaratan Direksi

Untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi Bank, harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum
   a. Warga Negara Indonesia;
   b. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
   c. Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
   d. Setia dan taat kepada Negara dan Pemerintah Republik Indonesia;
   e. Sehat Jasmani dan Rohani;
   f. Memiliki ijazah paling rendah Strata I (S1);
   g. Usia minimal 35 (tiga puluh lima) tahun dan maksimal 55 (lima puluh lima) tahun pada saat mendaftar pertama kali;
   h. Memahami penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan memahami manajemen perusahaan;
   i. Memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
   j. Tidak sedang dilarang untuk menjadi Pemegang Saham dan atau pengurus Bank yang antara lain tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus;
   k. Tidak pernah melakukan tindakan tercela di bidang perbankan;
   l. Memiliki sertifikat manajemen risiko sesuai yang dipersyaratkan di dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
   m. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
   n. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menjadi anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   o. Tidak sedang/pernah dihukum karena melakukan tindak pidana dengan kategori sebagaimana yang diatur oleh ketentuan OJK dan Peraturan Pemerintah;
   p. Memiliki reputasi keuangan yang baik dengan tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan bermasalah (kolektibility 3, 4 dan 5) dan/atau hapus buku;
   q. Tidak sedang menjadi pengurus partai politik, calon kepala daerah atau calon wakil kepala daerah, dan/atau calon anggota legislatif;
   r. Tidak merangkap jabatan sebagai :
      - Anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan atau lembaga lain;
      - Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi/lembaga pemerintahan Pusat/Daerah;

Directors Requirements

To be appointed as a member of the Board of Directors of the Bank, the following must be fulfilled:

1. *General requirement*
   a. Indonesian citizens;
   b. Believe in God Almighty;
   c. Have good character and morals;
   d. Be loyal and obedient to the State and Government of the Republic of Indonesia;
   e. Physically and mentally healthy;
   f. Have a diploma at least Strata I (S1);
   g. Minimum age of 35 (thirty-five) years and maximum 55 (fifty-five) years when registering for the first time;
   h. Understand local government administration and understand company management;
   i. Having expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behaviour, and high dedication to advance and develop the company;
   j. Not currently prohibited from becoming Shareholders and/or management of a Bank which among others is not included in the Disqualified List;
   k. Have never committed a disgraceful act in the banking sector;
   l. Have a risk management certificate as required by the Financial Services Authority;
   m. Able to carry out legal actions;
   n. Have never been declared bankrupt and/or been a member of the Board of Commissioners or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
   o. Not being/have ever been convicted of committing a criminal offence under the categories stipulated by the OJK provisions and Government Regulations;
   p. Has a good financial reputation with no credit and/or non-performing financing (collectibility 3, 4 and 5) and/or write-offs;
   q. Not currently in charge of a political party, a candidate for regional head or a candidate for deputy regional head, and/or a candidate for legislative members;
   r. Not having concurrent positions as:
      - *Members of the Board of Commissioners, Directors, or Executive Officers at other banks, companies, and/or institutions;*
      - *Other structural and functional positions in central/regional government agencies/ institutions;*

- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan atau pertentang secara langsung/ tidak langsung dengan Perseroan yang dipimpinnya dan/atau yag bertentang dengan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

s. Setiap orang dalam pengurusan BUMD dalam 1 (satu) Daerah dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga berdasarkan garis lurus ke atas, ke bawah, atau ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;

t. Memenuhi persyaratan administrasi lainnya bagi calon Anggota Direksi Bank sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

2. Persyaratan Khusus
   a. Calon Dari Pihak Internal PT. Bank Riau Kepri
      Minimal pernah menjadi pejabat eksekutif satu level di bawah Direksi atau pejabat eksekutif aktif yang jabatan pada saat mencalonkan diri, satu level di bawah Direksi dan menjabat Pemimpin Divisi atau selevel Pemimpin Divisi di Bank.
   b. Calon dari Pihak Eksternal
      - Memiliki pengalaman operasional perbankan minimal 5 (lima) tahun sebagai pejabat eksekutif dengan jabatan terakhir atau pada saat mencalonkan diri sebagai Pejabat Eksekutif 1 (satu) level di bawah Direksi ataupun pensiunan Pejabat Eksekutif yang jabatannya satu level di bawah Direksi, pada suatu Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) minimal setara dengan Bank Riau Kepri.
      - Rekomendasi atau Surat Keterangan dari Bank tempat kerja sebelumnya.

3. Persyaratan Lainnya
   a. Untuk jabatan Direktur Utama, wajib berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali.
   b. Anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif pada Bank.
   c. Untuk calon Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi dari 25 % modal disetor pada suatu Bank dan/atau perusahaan lain.

- Other positions that may cause direct/ indirect conflict or conflict with the Company they lead and/or which are in conflict with the prevailing laws and regulations.

s. Every person in the management of BUMD in 1 (one) Region is prohibited from having family ties to the third degree based on a straight line up, down, or sideways, including relationships arising from marriage;

t. Fulfill other administrative requirements for prospective members of the Board of Directors of the Bank under the provisions of the Financial Services Authority.

2. Special Requirements
   a. Candidates from Internal Parties of PT. Bank Riau Kepri
      At a minimum, have been an executive officer one level below the Board of Directors or an active executive officer who held a position at the time of nomination, one level below the Board of Directors and served as Division Leader or at the same level as Division Leader at the Bank.
   b. Candidates from External Parties
      - Have banking operational experience of at least 5 (five) years as an executive officer with the last position or when nominating himself as an Executive Officer 1 (one) level below the Board of Directors or a retired Executive Officer whose position is one level below the Board of Directors, at a Commercial Bank Business Activities (BUKU) at least equivalent to Bank Riau Kepri.

      - Recommendation or Certificate from the Bank of the previous workplace.

3. Other Requirements
   a. The position of President Director must come from a party that is independent of the controlling shareholder.
   b. Members of the Board of Directors have at least 5 (five) years of experience in the operational field as Executive Officers at the Bank.
   c. A candidate for Director who is in charge of the Compliance Function must have adequate integrity and knowledge regarding the provisions of Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations.
   d. Members of the Board of Directors, individually or collectively, are prohibited from owning shares of more than 25% of the paid-up capital in a Bank and/or other company.

Proses Nominasi dan Pemilihan Direksi

Proses nominasi dan pemilihan Direksi dilakukan dengan proses sebagai berikut:

1. Proses Penyerahan Kewenangan oleh RUPS
2. Proses Tahapan Seleksi Calon Anggota Direksi.
3. Penetapan Calon anggota Direksi Bank Riau Kepri oleh RUPS Luar Biasa.
4. Proses uji kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan keputusan lulus atau tidak lulus calon anggota Direksi dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Pengangkatan Calon anggota Direksi Bank Riau Kepri oleh RUPS Luar Biasa.
6. Calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai anggota Direksi.

Lebih rinci terkait proses nominasi dan pemilihan Direksi dijelaskan pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi diatur dalam Pedoman kerja Direksi yang mengatur tentang Panduan dan Pedoman kerja dan tata tertib Direksi berisikan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Komisaris dan Direksi berikut organ kelengkapannya. Pedoman kerja & tata tertib Direksi merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Bank Riau Kepri dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) tata kelola Bank yang baik.

Pedoman Kerja Direksi Bank Riau Kepri terdapat dalam Keputusan Direksi Nomor 049/KEPDIR/2019 tanggal 27 Agustus 2019 tentang Pedoman Kerja Direksi yang terdiri atas:

1. Visi dan misi
2. Tujuan
3. Fungsi
4. Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi
5. Persyaratan untuk Menjadi Direksi
6. Masa Jabatan
7. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas

Nomination and Selection Process of Directors

The nomination and selection process for the Board of Directors is carried out as follows:

1. *Process of Transfer of Authority by the GMS*
2. *Process of the Selection Stages of Candidate Members of the Board of Directors.*
3. *Determination of Candidates for the Board of Directors of Bank Riau Kepri by the Extraordinary GMS.*
4. *The fit and proper test process by the Financial Services Authority and the decision to pass or not pass a candidate member of the Board of Directors from the Financial Services Authority.*
5. *Appointment of Candidates for the Board of Directors of Bank Riau Kepri by the Extraordinary GMS.*
6. *Prospective members of the Board of Directors must obtain approval from the Financial Services Authority before carrying out their actions, duties and functions as a member of the Board of Directors.*

More details regarding the nomination and selection process for the Board of Directors are described in the Directors Succession Policy section of the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Directors Work Guidelines

The Board of Directors works guidelines and code of conduct are regulated in the Board of Directors 'work Guidelines which govern the Guidelines and Work Guidelines and the Board of Directors' code of conduct which contains a compilation of the principles of corporate law, applicable laws and regulations, shareholder directions and provisions of the Articles of Association governing the work procedures of the Commissioners. and the Board of Directors and related organs. The work guidelines & rules of conduct for the Board of Directors are the results of the codification of various regulations applicable to Bank Riau Kepri and the best practices of good Bank governance.

The Work Guidelines for the Board of Directors of Bank Riau Kepri are contained in the Decree of the Board of Directors Number 049/KEPDIR/2019 dated 27 August 2019 concerning the Work Guidelines for the Board of Directors consisting of:

1. *Vision and mission*
2. *Purpose*
3. *Function*
4. *Number, Composition, and Independence of the Board of Directors*
5. *Requirements to become Directors*
6. *Length of service*
7. *Orientation and Capability Improvement Program*

8. Etika Kerja dan Jabatan
9. Waktu Kerja
10. Tugas dan Tanggung Jawab
11. Hak dan Kewenangan
12. Rapat Direksi
13. Pembagian Tugas antar Direksi
14. Pendelegasian Wewenang Antar Direksi
15. Komite-Komite Direksi
16. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris
17. Penggunaan Saran Profesional

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

1. Bank diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang atau lebih yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang anggota Direksi.
2. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
3. Seorang anggota Direksi ditunjuk selaku direktur yang komembawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan).
4. Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.
5. Direktur Utama wajib berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Penilaian independensi didasarkan pada keterkaitan yang bersangkutan dalam aspek kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan, serta hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali.

Dasar pengangkatan Direksi adalah Surat Penetapan Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi Bank dari OJK. Selanjutnya calon anggota Direksi Bank yang terlah disetujui oleh OJK ditetapkan untuk menjadi anggota Direksi Bank di dalam RUPS-LB untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan pada RUPS-LB.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Komposisi Direksi sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 terdiri dari 3 (tiga) orang Direktur. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Direktur sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 adalah sebagai berikut.

8. Work Ethics and Position
9. Working time
10. Duties and responsibilities
11. Rights and Authorities
12. Board of Directors Meeting
13. Division of Duties among Directors
14. Delegation of Authority between Directors
15. Board of Directors Committees
16. Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners
17. Use of Professional Advice

Composition and Basis for Appointment of Directors

1. *The bank is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 3 (three) people or more, consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) members of the Board of Directors.*
2. *The Board of Directors is led by the President Director.*
3. *A member of the Board of Directors is appointed as the director who is in charge of the compliance function (Compliance Director).*
4. *All members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia.*
5. *The President Director must come from a party that is independent of the controlling shareholder. The independence assessment is based on the relationship concerned with the management, ownership, and/or financial relationships, as well as family relationships with the controlling shareholder.*

The basis for the appointment of the Board of Directors is the Letter of Determination of the Fit and Proper Test Results for Candidate Members of the Bank's Board of Directors from the OJK. Furthermore, candidates for members of the Board of Directors of the Bank who have been approved by OJK are appointed to become members of the Board of Directors of the Bank at the EGMS for a term of 5 (five) years from the date of appointment at the EGMS.

Composition and Basis for Appointment of Directors Before Extraordinary GMS on 15 September 2020

The composition of the Board of Directors before the Extraordinary GMS on 15 September 2020 consists of 3 (three) Directors. The composition and basis for the appointment of Directors before the Extraordinary GMS on 15 September 2020 are as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Executor*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 13 tanggal 22 April 2019 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. *Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 13 dated April 22, 2019, regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* 2. Surat OJK No. SR-585/KO.053/2019 *OJK Letter No. SR-585/KO.053/2019*	22 April 2019 *April 22, 2019*
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Fery Bakti, SH Nomor 05 tanggal 05 Juli 2013 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Penetapan pertama kali). *Notary Deed of Fery Bakti, SH Number 05 dated July 5, 2013, regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri. (1st-time assignment).* 2. Akta Notaris Feri Mondro, SH, M.Kn Nomor 04 tanggal 04 Maret 2017 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Perpanjangan masa jabatan). *Notary Deed of Feri Mondro, SH, M.Kn Number 04 dated March 4, 2017, regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri. (Extension of term of office).* 3. Surat OJK No. SR-144/KO.053/2017 *OJK Letter No. SR-144/KO.053/2017*	04 Maret 2017 *March 4, 2017*
Denny Muliya Akbar	Direktur Operasional *Director of Operations*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Fery Bakti, SH Nomor 28 tanggal 28 Januari 2016 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. *Notary Deed of Fery Bakti, SH Number 28 dated January 28, 2016, regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* 2. Surat OJK Nomor SR-36/KO.54/2016 *OJK Letter Number SR-36/KO.54/2016*	28 Januari 2016 *January 28, 2016*

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 September 2020

Melalui RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020, Pemegang Saham menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Denny Muliya Akbar sebagai Direktur Operasional dan mengangkat Andi Buchari sebagai Direktur Utama, Said Syamsuri sebagai Direktur Operasional dan M.A Suharto sebagai Direktur Dana dan Jasa. Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Adapun komposisi dan dasar pengangkatan Direktur setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 September 2020 adalah sebagai berikut.

Composition and Basis for Appointment of Directors After Extraordinary GMS on 15 September 2020

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2020, the Shareholders determined the end of the term of office of Mr Denny Muliya Akbar as Operations Director and appointed Andi Buchari as President Director, Said Syamsuri as Director of Operations, and M.A Suharto as Director of Funds and Services. So that the composition of the Board of Directors after the Extraordinary GMS on 15 September 2020 was 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. The composition and basis for the appointment of Directors after the Extraordinary GMS on 15 September 2020 are as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Executor*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Andi Buchari	Direktur Utama *President Director*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 14 tanggal 15 September 2020 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. *Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 14 dated 15 September 2020 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* 2. Surat OJK No. SR-120/KO.053/2020 OJK Letter No. SR-120/KO.053/2020	15 September 2020 *September 15, 2020*
M. A. Suharto	Direktur Dana dan Jasa *Director of Funds and Services*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 14 tanggal 15 September 2020 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. *Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 14 dated 15 September 2020 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* 2. Surat OJK No. SR-120/KO.053/2020 *OJK Letter No. SR-120/KO.053/2020*	15 September 2020 *September 15, 2020*
Said Syamsuri	Direktur Operasional *Director of Operations*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 14 tanggal 15 September 2020 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. *Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 14 dated 15 September 2020 regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* 2. Surat OJK No. SR-120/KO.053/2020 *OJK Letter No. SR-120/KO.053/2020*	15 September 2020 *September 15, 2020*
Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	3. Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH Nomor 13 tanggal 22 April 2019 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. *Notary Deed of Pupung Mulyantini, SH, MH Number 13 dated April 22, 2019, regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri.* 4. Surat OJK No. SR-585/KO.053/2019 *OJK Letter No. SR-585/KO.053/2019*	22 April 2019 *April 22, 2019*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pelaksana *Executor*	Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	Tanggal Efektif *Effective date*
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Fervices Authority*	1. Akta Notaris Fery Bakti, SH Nomor 05 tanggal 05 Juli 2013 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Penetapan pertama kali). *Notary Deed of Fery Bakti, SH Number 05 dated July 5, 2013, regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri. (1st-time assignment).* 2. Akta Notaris Feri Mondro, SH, M.Kn Nomor 04 tanggal 04 Maret 2017 perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Riau Kepri. (Perpanjangan masa jabatan). *Notary Deed of Feri Mondro, SH, M.Kn Number 04 dated March 4, 2017, regarding Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Riau Kepri. (Extension of term of office).* 3. Surat OJK No. SR-144/KO.053/2017 *OJK Letter No. SR-144/KO.053/2017*	04 Maret 2017 *March 4, 2017*

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Bank Riau Kepri. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Bank Riau Kepri, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Program orientasi ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum terhadap rencana bisnis Bank Riau Kepri, informasi mengenai kegiatan bisnis utama, garis besar tugas dan kegiatan Direksi berdasarkan peraturan perbankan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Kebijakan Program Orientasi bagi Direksi Baru di Bank Riau Kepri:

1. Kepada Direktur yang baru pertama kali menjabat wajib diberikan Program Orientasi mengenai Bank.
2. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program Orientasi atau jika Direktur Utama berhalangan atau tidak ada (jabatan Direktur Utama kosong), maka tanggung jawab pelaksanaan program Orientasi berada pada Direksi lainnya.
3. Program Orientasi yang diberikan kepada Direktur, antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
   a. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan hukum;
   b. Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik oleh Bank;
   c. Gambaran mengenai Bank berkaitan dengan visi, misi, tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;

Orientation Program for New Directors

Members of the Board of Directors who are appointed for the first time are given an orientation/introduction program regarding Bank Riau Kepri. This program aims to provide an understanding of the vision, mission, and values of Bank Riau Kepri, code of ethics and code of conduct, organizational structure, as well as guidelines and work rules of the Board of Directors. This orientation program is also carried out to provide an overview of the business plan of Bank Riau Kepri, information on the main business activities, the outline of the duties and activities of the Board of Directors based on banking regulations, and other applicable laws and regulations.

Orientation Program Policies for New Directors at Bank Riau Kepri:

1. *A Director who is taking office for the first time must be given an Orientation Program regarding the Bank.*
2. *The President Director is responsible for conducting the Orientation program or if the President Director is absent or absent (the position of the President Director is vacant), then the responsibility for implementing the Orientation program lies with the other Directors.*
3. *The Orientation Program given to the Director includes the following:*
   a. *Description of the duties and responsibilities of the Board of Directors based on the law;*
   b. *Implementation of the principles of Good Governance by the Bank;*
   c. *Description of the Bank about the vision, mission, objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;*

d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.

4. Program Orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Bank, perkenalan dengan para pejabat dan pegawai Bank serta program lainnya sesuai kebutuhan.
5. Program Peningkatan Kapabilitas menjadi penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang *core business* Bank di bidang perbankan dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Bank.
6. Ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Direksi sebagai berikut:
   a. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi.
   b. Rencana untuk melakukan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
   c. Setiap Direktur yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan atau pelatihan agar menyajikan presentasi mengenai materi seminar atau pelatihan kepada Direktur lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.

Pada tahun 2020 terjadi perubahan komposisi Direksi, yaitu ditunjuknya Sdr. Andi Buchari sebagai Direktur Utama, Sdr. M.A. Suharto sebagai Direktur Dana & Jasa dan Sdr. Said Syamsuri sebagai Direktur Operasional dan telah mengikuti program orientasi pengenalan bagi anggota Direksi baru pada tanggal 16 September 2020.

Pembidangan Tugas Direksi

Direksi bertugas dengan itikad baik dan bertanggungjawab penuh memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan serta dalam batasan wewenang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, adalah sebagai berikut:

d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies as well as the Audit Committee.

4. The orientation program given can take the form of presentations, meetings or visits to Bank facilities, introductions to Bank officials and employees, and other programs as needed.
5. The Capability Improvement Program is important so that the Board of Directors can always follow the latest developments regarding the Bank's core business in the banking sector and is always ready to anticipate it for the sustainability and progress of the Bank.
6. The provisions regarding the Capability Improvement Program for the Board of Directors are as follows:
   a. The Capability Improvement Program is carried out to increase the effectiveness of the implementation of the duties, powers, and responsibilities of the Board of Directors.
   b. Plans to undertake a Capability Improvement Program must be included in the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
   c. Every Director who participates in the Capability Improvement Program such as seminars and or training to present a presentation on seminar or training material to other Directors to share information and knowledge.

In 2020 there will be a change in the composition of the Board of Directors, namely the appointment of Mr. Andi Buchari as President Director, Br. M.A. Suharto as Director of Funds & Services, and Mr. Said Syamsuri as Operations Director participated in the orientation program for the introduction of new members of the Board of Directors on September 16, 2020.

Division of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is assigned in good faith and is fully responsible for leading and managing the Bank under the vision, mission, and objectives that have been set and within the limits of authority set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The duties and responsibilities of each Board of Directors are stipulated in the Board of Directors Work Guidelines and Procedures, as follows:

Tabel Pembidangan Tugas Direksi
Table of Division of Duties of the Board of Directors

Jabatan *Position*	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	*Description of Duties and Responsibilities*
Direktur Utama *President Director*	• Direktur Utama bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan. • Bersama-sama dengan Komisaris Utama menandatangani surat saham dan surat kolektif saham. • Mengikat Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan. • Menjalin hubungan dengan pihak luar antara lain dengan Pemerintah Daerah, Instansi Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bank-Bank dan lembaga lainnya. • Bertanggungjawab dalam merencanakan, memimpin, mengkoordinasi dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas dan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank. • Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Audit Internal. • Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Bank secara menyeluruh. • Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Bank. • Menyiapkan Rencana Kerja Bank. • Menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku Bank ditutup. • Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur. • Direktur Utama berwenang mengambil keputusan dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. • Direktur Utama berwenang melakukan tindakan korektif dan/atau instruktif atas kebijakan yang telah diputuskan oleh Direktur yang menurut penilaian Direktur Utama menyimpang dari kebijakan Bank.	• *The President Director acts for and on behalf of the Board of Directors and represents the Bank inside and outside the court.* • *Together with the President Commissioner to sign the share certificate and collective share certificate.* • *Binding the Bank with other parties and other parties with the Bank, as well as carrying out all actions, both regarding management and ownership.* • *Establishing relationships with external parties, among others, with the Regional Government, Government Agencies, Bank Indonesia, the Financial Services Authority, Banks, and other institutions.* • *Responsible for planning, leading, coordinating, and directly supervising the implementation of tasks and work units under his supervision.* • *Signing documents and other documents of a principle nature may influence Bank policy.* • *It is obliged to pay attention to and immediately take the necessary steps for everything that is stated in every audit report prepared byInternal Audit.* • *Directing, developing, and determining the overall management strategy of the Bank.* • *Control and evaluate all Bank activities.* • *Prepare a Bank Work Plan.* • *Submit the Annual Report to the GMS for approval within 6 (six) months after the Bank's financial year is closed.* • *Coordinating the activities and implementation of duties of all Directors.* • *The President Director has the authority to make decisions in the context of carrying out his duties, powers, and responsibilities.* • *The President Director has the authority to take corrective and/or instructive actions on policies that have been decided by the Director which, in the opinion of the President Director, deviates from the Bank's policies.*
Direktur Dana & Jasa *Director of Funds & Services*	• Direktur Dana & Jasa dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Dana & Jasa bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Dana & Jasa menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk hal-hal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.	• *The Director of Funds & Services can act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank if the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party.* • *The Director of Funds & Services is in charge of planning, leading, coordinating, and directly supervising the implementation of work units under his supervision.* • *The Director of Funds & Services signs documents and other documents related to his/her field of work, except for very principal matters which may affect Bank policy, it must be carried out in a meeting of the Board of Directors.*
Direktur Kredit & Syariah *Credit & Sharia Director*	• Direktur Kredit & Syariah dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Kredit & Syariah bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Kredit & Syariah menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk hal-hal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.	• *The Credit & Sharia Director can act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank if the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party.* • *The Credit & Sharia Director is in charge of planning, leading, coordinating, and directly supervising the implementation of work units under his supervision.* • *The Director of Credit & Sharia sign letters and other documents related to his / her field of work, except for very principal matters which may affect Bank policy, it must be carried out in a Board of Directors meeting.*

Jabatan *Position*	Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	*Description of Duties and Responsibilities*
Direktur Operasional *Director Operational*	• Direktur Operasional dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Operasional bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Operasional menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk halhal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi.	• *The Operations Director can act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank if the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party.* • *The Operations Director is in charge of planning, leading, coordinating, and directly supervising the implementation of work units under his supervision.* • *The Operations Director signs documents and other documents related to his/her field of work, except for very principal matters which may affect Bank policy, this must be carried out in a meeting of the Board of Directors.*
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko *Compliance & Risk Management Director*	• Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko dapat bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga. • Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko bertugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan pekerjaan unit kerja yang berada di bawah supervisinya. • Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang berkaitan dengan bidang tugasnya, kecuali untuk hal-hal yang sangat prinsipil yang dapat mempengaruhi kebijakan Bank maka harus dilaksanakan dengan rapat Direksi. • Di samping melaksanakan hal-hal yang telah disebutkan di atas, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko berpedoman kepada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, antara lain yaitu: • Mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi semua risiko kepatuhan Bank, sesuai Pedoman Manajemen Risiko yang telah dimiliki oleh Bank. • Melakukan pengujian atas rancangan dan perubahan pedoman kerja pada Direktur lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. • Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan serta seluruh perjanjian dengan pihak lainnya. • Memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (*GCG*) telah berjalan sesuai dengan ketentuan di seluruh tingkat organisasi. • Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian seluruh aktivitas operasional Bank telah sesuai dengan Ketentuan Bank dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku. • Melaporkan kepada pihak otoritas perbankan apabila terdapat pelanggaran kepatuhan.	• *The Compliance & Risk Management Director can act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank if the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party.* • *The Compliance & Risk Management Director is in charge of planning, leading, coordinating, and directly supervising the implementation of work units under his supervision.* • *The Compliance & Risk Management Director signs documents and other documents related to his/her field of work, except for very principle matters which may affect Bank policy, which must be carried out in a meeting of the Board of Directors.* • *In addition to carrying out the things mentioned above, the implementation of the duties and responsibilities of the Compliance & Risk Management Director is guided by the Company Guidelines (BPP) Implementation of the Compliance Function of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, including:* • *Identify, measure, and evaluate all the Bank's compliance risks, following the Risk Management Guidelines that are owned by the Bank.* • *Conducting tests on the design and changes of work guidelines for other Directors to ensure compliance with laws and regulations.* • *Determine the necessary steps to ensure the compliance of all Bank activities with the provisions and commitments with Bank Indonesia and laws and regulations as well as all agreements with other parties.* • *Ensure that the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is under the provisions at all levels of the organization.* • *Ensure that the implementation of the precautionary principle in all operational activities of the Bank is under the Bank's Regulations and other applicable laws and regulations.* • *Report to the banking authorities if there is a compliance violation.*

Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliate Relationship of the Board of Directors

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Board of Directors Affiliation Relationship Table

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi *Financial Relations, Family and Management of the Board of Directors*													
		Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relations With*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship With*						Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain *Management Relationships with Other Companies*	
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*			
		Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Andi Buchari*	Direktur Utama *President Director*		√		√		√		√		√		√		√
M. A. Suharto*	Direktur Dana dan Jasa *Director of Funds and Services*		√		√		√		√		√		√		√
Said Syamsuri*	Direktur Operasional *Director of Operations*		√		√		√		√		√		√		√
Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*		√		√		√		√		√		√		√
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*		√		√		√		√		√		√		√
Denny Muliya Akbar**	Direktur Operasional *Director of Operations*		√		√		√		√		√		√		√

*Diangkat menjadi Direksi Bank pada tanggal 15 September 2020.
Appointed as the Board of Directors of the Bank on September 15, 2020.
**Berakhir masa jabatan sebagai Direktur Operasional pada tanggal 15 September 2020
End of term of office as Director of Operations on 15 September 2020

Kepemilikan Saham Direksi

Board of Directors Share Ownership

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Board of Directors Share Ownership Table

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Shareholding*			
		Bank *Bank*	Bank Lain *Other Banks*	Lembaga Keuangan Non Bank *Non-bank financial institutions*	Perusahaan Lain *Other Companies*
Andi Buchari*	Direktur Utama *President Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
M. A. Suharto*	Direktur Dana dan Jasa *Director of Funds and Services*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Said Syamsuri*	Direktur Keuangan dan Operasional *Director of Finance and Operations*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Denny Muliya Akbar**	Direktur Operasional *Director of Operations*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

*Diangkat menjadi Direksi Bank pada tanggal 15 September 2020.
Appointed as the Board of Directors of the Bank on September 15, 2020.
**Berakhir masa jabatan sebagai Direktur Operasional pada tanggal 15 September 2020
End of term of office as Director of Operations on 15 September 2020

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Board of Directors Meeting are as follows.

Tabel Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Table

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
1	19 - 20 Januari 2020 *January 19-20, 2020*	*Business Meeting* tahun 2020 *2020 Business Meeting*	1. Denny Muliya Akbar 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Seluruh Pemimpin Divisi *4. All Division Leaders* 5. Seluruh Pemimpin Cabang *5. All Branch Managers*
2	27 Januari 2020 *January 27, 2020*	Penetapan Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Riau Kepri *Determination of Candidates for Members of the Sharia Supervisory Board of PT. Bank Riau Kepri*	1. Denny Muliya Akbar 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan
3	27 Januari 2020 *January 27, 2020*	Pembahasan *Progress* Program Kerja tahun 2020 PT. Bank Riau Kepri *Discussion on the Progress of the 2020 Work Program of PT. Bank Riau Kepri*	1. Denny Muliya Akbar 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Seluruh Pemimpin Divisi *4. All Division Leaders*
4	04 Februari 2020 *February 04, 2020*	Pertemuan dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau *Meeting with the Indonesian Ulema Council (MUI) Riau Province*	1. Eka Afriadi 2. Tengkoe Irawan
5	05 Februari 2020 *February 05, 2020*	Pembahasan Tindak Lanjut Surat OJK perihal Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. Bank Riau Kepri tahun 2020 *Discussion on the Follow-up to the OJK Letter regarding the Bank Business Plan (RBB) of PT. Bank Riau Kepri in 2020*	1. Tengkoe Irawan 2. Eka Afriadi 3. Pemimpin Divisi MSDM *3. HRM Division Leader* 4. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *4. Strategic Planning Division Leader* 5. Pemimpin Divisi MKM *5. Leader of the MHM Division* 6. Pemimpin Divisi Syariah *6. Sharia Division Leader* 7. Pemimpin Divisi Konsumer *7. Leader of the Consumer Division* 8. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa *8. Head of Fund Products and Services Division Pemimpin Divisi Komersial* 9. Pemimpin Divisi Treasury & Internasional *9. Treasury & International Division Leader*
6	13 April 2020 *April 13, 2020*	Strategi dan Program Kerja terkait Dampak Wabah Covid-19 terhadap Kinerja Bank *Strategies and Work Programs related to the Impact of the Covid-19 Outbreak on Bank Performance*	1. Denny M. Akbar 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan
7	13 April 2020 *April 13, 2020*	Rapat Koordinasi Kinerja bersama Seluruh Pemimpin Divisi *Performance Coordination Meeting with All Division Leaders*	1. Denny Muliya Akbar 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Seluruh Pemimpin Divisi *5. All Division Leaders*
8	23 – 24 April 2020 *23-24 April 2020*	Evaluasi Kinerja Unit Kantor Triwulan I tahun 2020 *Evaluation of Office Unit Performance for Quarter I 2020*	1. Denny Muliya Akbar 2. Tengkoe Irawan 3. Denny M. Akbar 4. Seluruh Pemimpin Divisi *4. All Division Leaders*
9	20 – 21 Juli 2020 *20-21 July 2020*	Evaluasi Kinerja Unit Kantor Triwulan II tahun 2020 *Performance Evaluation of the Office Unit for Quarter II of 2020*	1. Denny Muliya Akbar 2. Tengkoe Irawan 3. Denny M. Akbar 4. Seluruh Pemimpin Divisi *4. All Division Leaders*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
10	24 Agustus 2020 *August 24, 2020*	Pembahasan CPM dan *Job Grade* dengan Konsultan PPM Manajemen *CPM and Job Grade discussions with PPM Management Consultants*	1. Denny M. Akbar 2. Tengkoe Irawan 3. Eka Afriadi 4. Pemimpin Divisi MSDM *4. HRM Division Leader*
11	18 September 2020 *18 September 2020*	Presentasi Divisi di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Presentation of the Division under the Directorate of Compliance and Risk Management*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Pemimpin Divisi Kepatuhan *5. Compliance Division Leader* 6. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *6. Head of Risk Management Division* 7. Pemimpin DIA *7. Leader of DIA*
12	21 September 2020 *September 21, 2020*	Pembahasan Rencana Bisnis Bank PT. Bank Riau Kepri Tahuun 2020 *Discussion on the Bank Business Plan of PT. Bank Riau Kepri 2020*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *6. Strategic Planning Division Leader* 7. Pemimpin Divisi Komersial *7. Commercial Division Leader* 8. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *8. Head of Risk Management Division* 9. Pemimpin DIA *9. Leader of DIA* 10. Pemimpin Divisi Hukum *10. Head of the Legal Division* 11. Pemimpin Divisi Treasury & Internasional *11. Treasury & International Division Leader*
13	21 September 2020 *September 21, 2020*	Pembahasan Progress Persiapan Konversi sehubungan Penetapan Pengurus Baru Bank *Discussion on the Progress of Conversion Preparation in connection with the Appointment of a New Bank Management*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
14	22 September 2020 *September 22, 2020*	1. Perkenalan Direksi dengan Seluruh Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang melalui Zoom Meeting. 2. Presentasi Divisi MSDM dan Divisi Umum. *1. Introduction of the Board of Directors with all Division and Branch Heads through Zoom Meeting.* *2. Human Resources Division and General Division Presentation.*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Seluruh Pemimpin Divisi *6. All Division Leaders* 7. Seluruh Pemimpin Cabang *7. All Branch Managers*
15	23 September 2020 *September 23, 2020*	Rapat Kerja BOD bersama Divisi Produk Dana dan Jasa *BOD Working Meeting with Fund Products and Services Division*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa *6. Head of Fund Products and Services Division*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
16	23 September 2020 *September 23, 2020*	Presentasi Divisi Treasury dan Internasional *Treasury and International Division Presentations*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Treasury dan Internasional *6. Head of the Treasury and International Division*
17	28 September 2020 *September 28, 2020*	Presentasi Divisi Hukum *Legal Division Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Hukum *6. Head of the Legal Division*
18	28 September 2020 *September 28, 2020*	Presentasi Divisi Perencanaan Strategis *Strategic Planning Division Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *6. Strategic Planning Division Leader*
19	28 September 2020 *September 28, 2020*	Presentasi Divisi Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Division Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *6. Strategic Planning Division Leader*
20	29 September 2020 *September 29, 2020*	Presentasi Divisi dibawah Direktorat Kredit dan Syariah *Presentation of the Divisions under the Directorate of Credit and Sharia*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Konsumer *6. Leader of the Consumer Division* 7. Pemimpin Divisi MKM *7. Leader of the MHM Division* 8. Pemimpin Divisi Komersial *8. Commercial Division Leader*
21	29 September 2020 *September 29, 2020*	Presentasi RBB, Kajian Bisnis dan hal-hal yang berkaitan dengan Konversi Syariah *Presentation of the RBB, Business Studies and matters related to Sharia Conversion*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
22	30 September 2020 *September 30, 2020*	Presentasi Divisi Konsumer *Consumer Division Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Konsumer *6. Leader of the Consumer Division*
23	30 September 2020 *September 30, 2020*	Presentasi Divisi dibawah Direktorat Operasional *Presentation of the Divisions under the Operations Directorate*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Keuangan dan Operasional *6. Finance and Operations Leader*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
24	06 Oktober 2020 *October 6, 2020*	Presentasi *Progress* Konversi *Conversion Progress Presentation*	1. Andi Buchari 2. Tengkoe Irawan 3. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *3. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
25	07 Oktober 2020 *October 7, 2020*	Presentasi Time Line/Target Waktu Konversi sebagai Tindak Lanjut Rapat dengan BOC *Presentation of Time Line/Target Time for Conversion as Follow-up to Meetings with BOC*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi*
26	09 Oktober 2020 *October 9, 2020*	Presentasi Evaluasi Program Undian Sinar Bedelau *Sinar Bedelau Lottery Program Evaluation Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Pemimpin Divisi Produk Dana dan Jasa *5. Head of Fund Products and Services Division*
27	12 Oktober 2020 *October 12, 2020*	Presentasi *Progress* SOT *SOT Progress Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Pemimpin Divisi MSDM *5. HRM Division Leader*
28	12 Oktober 2020 *October 12, 2020*	Presentasi Finalisasi *Progress* Konversi Tindak Lanjut Rapat BOC *Presentation of Finalization of the BOC Meeting Follow-up Conversion Progress*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *5. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
29	15 Oktober 2020 *October 15, 2020*	Pembahasan Penyusunan Tim Anti *Fraud* *Discussion on the Formation of the Anti-Fraud Team*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *5. Head of Risk Management Division* 6. Pemimpin Divisi Kepatuhan *6. Compliance Division Leader* 7. Pemimpin Divisi Hukum *7. Head of the Legal Division* 8. Pemimpin Divisi MSDM *8. HRM Division Leader* 9. Pemimpin DAI *9. Leader of DAI*
30	16 Oktober 2020 *October 16, 2020*	Presentasi *Progress* Konversi *Conversion Progress Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Project Management Office (PMO) Team Conversion*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
31	23 Oktober 2020 *October 23, 2020*	Presentasi *Progress* Konversi *Conversion Progress Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
32	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	Presentasi *Progress* SOT *SOT Progress Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi MSDM 7. HRM Division Leader 8. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *8. Strategic Planning Division Leader*
33	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	Pembahasan Kebijakan Umum Direksi (KUD) tahun 2021 *Discussion on the Board of Directors' General Policies (KUD) for 2021*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Seluruh Pemimpin Divisi *6. All Division Leaders*
34	04 November 2020 *November 4, 2020*	Presentasi Tindak Lanjut SOT Baru *New SOT Follow Up Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi MSDM *6. HRM Division Leader* 7. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *7. Strategic Planning Division Leader*
35	05 November 2020 *November 05, 2020*	Pembahasan Hasil Keputusan KPSA *Discussion on KPSA Decision Results*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Anggota KPSA *6. KPSA members*
36	06 November 2020 *November 06, 2020*	Presentasi *Progress* Konversi *Conversion Progress Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
37	13 November 2020 *November 13, 2020*	Presentasi Penyampaian Informasi tentang Daftar Konsultan yang bekerjasama dengan BRK *Presentation of Information Delivery on List of Consultants working with BRK*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Umum *6. General Division Leader*
38	13 November 2020 *November 13, 2020*	Presentasi *Progress* Konversi *Conversion Progress Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan *5. Tim Project Management Office (PMO) Konversi*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
39	18 November 2020 *November 18, 2020*	Presentasi Daftar Rincian Kasus Hukum yang sedang dihadapi oleh BRK *Presentation of Detailed List of Legal Cases currently being faced by BRK*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Pemimpin Divisi Hukum *6. Head of the Legal Division*
40	23 November 2020 *November 23, 2020*	Pembahasan Agenda Konversi terkait SDI, IT dan Sosiaisasi Konversi *Discussion on the Conversion Agenda related to SDI, IT and Conversion Socialization*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
41	24 November 2020 *November 24, 2020*	1. Pembahasan tindak lanjut temuan-temuan yang komitmen tindak Lanjutnya sudah melewati batas waktu 2. Presentasi Kebijakan Audit Khusus *1. Discussion of follow-up findings for which commitment to follow-up has passed the deadline* *2. Special Audit Policy Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Pemimpin Divisi Internal Audit *5. Head of Internal Audit Division*
42	24 November 2020 *November 24, 2020*	Presentasi Pembahasan Job Grade dan CPM *Job Grade and CPM Discussion Presentations*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Pemimpin Divisi MSDM *5. HRM Division Leader*
43	26 November 2020 *November 26, 2020*	Pembahasan terkait Desa Inklusi (via Zoom Meeting) *Discussion related to Inclusion Villages (via Zoom Meeting)*	1. Andi Buchari 2. Said Syamsuri 3. M.A. Suharto 4. Tengkoe Irawan 5. Pemimpin Divisi Dana dan Jasa 6. Head of Funds and Services Division 7. Pemimpin Divisi MKM *7. Leader of the MHM Division* 8. Seluruh Pemimpin Cabang (kecuali Pemimpin Cabang Utama dan Cabang Jakarta) *8. All Branch Managers (except Heads of the Main Branch and Jakarta Branch)*
44	27 November 2020 *November 27, 2020*	1. Presentasi *Progress* Konversi *Conversion Progress Presentation* 2. Presentasi Hasil Penyesuaian RBB tahun 2020 – 2022 *Presentation of Results of RBB Adjustments for 2020 - 2022*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Project Management Office (PMO) Team Conversion* 7. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *7. Strategic Planning Division Leader*
45	04 Desember 2020 *December 4, 2020*	Presentasi *Progress* Konversi *Conversion Progress Presentation*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. M.A. Suharto 5. Tengkoe Irawan 6. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *6. Project Management Office (PMO) Team Conversion*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
46	11 Desember 2020 *December 11, 2020*	1. Presentasi Progress Konversi (Presentasi dilakukan hanya untuk Bidang-bidang yang masih dalam Proses Penyelesaian Program 2. Presentasi Khusus Persiapan Sosialisasi dengan Gubernur Riau *1. Conversion Progress Presentation (Presentation is only made for Fields that are still in the Process of Program Completion)* *2. Special Presentation on Preparation for Outreach with the Governor of Riau*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. Tengkoe Irawan 5. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *5. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
47	18 Desember 2020 *December 18, 2020*	1. Presentasi Umum Progress Konversi *General Presentation of Conversion Progress* 2. Presentasi Khusus Tim Webinar *Webinar Team Special Presentation* 1. Presentasi Khusus Tim Checklist Dokumen *Document Checklist Team Special Presentation* 2. Diskusi Khusus Logo/Corporate Identity *Special Discussion on Logo/Corporate Identity*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. Tengkoe Irawan 5. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *5. Project Management Office (PMO) Team Conversion*
48	21 Desember 2020 *December 21, 2020*	Pembahasan Tindak Lanjut Komitmen Exit Meeting Deadline 31 Desember 2020 *Discussion on Follow-up Commitment Exit Meeting Deadline December 31, 2020*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. Tengkoe Irawan 5. Pemimpin Divisi Kepatuhan *5. Compliance Division Leader* 6. Pemimpin Divisi MSDM *6. HRM Division Leader* 7. Pgs. Pemimpin Divisi Internal Audit *7. Pgs. Head of Internal Audit Division*
49	21 Desember 2020 *December 21, 2020*	Pembahasan Hasil *Assesment*/Lelang Jabatan Bank Riau Kepri *Discussion on the Results of the Assessment/Auction of Bank Riau Kepri positions*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. Tengkoe Irawan *4. Pemimpin Divisi MSDM*
50	22 Desember 2020 *December 22, 2020*	Pembahasan Gap & *Improvement* dalam rangka Persiapan BSEM 2021 *Discussion on Gap & Improvement in the framework of BSEM 2021 Preparation*	1. Andi Buchari 2. Said Syamsuri 3. Pemimpin Divisi MSDM *3. HRM Division Leader* 4. Pemimpin Divisi Dana dan Jasa *4. Head of Funds and Services Division* 5. Pemimpin Divisi Keuangan dan Operasional *5. Head of Finance and Operations Division* 6. Pemimpin Divisi Umum *6. General Division Leader* 7. Pemimpin Desk Service Quality *7. Leader of Service Quality Desk* 8. Pemimpin Cabang Utama *8. Main Branch Manager* 9. Pemimpin Cabang Pekanbaru *9. Pekanbaru Branch Manager* 10. Pemimpin Cabang Syariah Pekanbaru *10. Leader of Pekanbaru Sharia Branch* 11. Pemimpin Cabang Jakarta *11. Jakarta Branch Manager*

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta *Participants*
51	23 Desember 2020 *December 23, 2020*	1. Pembahasan *Risk Appetite Statement* PT. Bank Riau Kepri tahun 2021 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussion on the Risk Appetite Statement of PT. Bank Riau Kepri in 2021* *2. Other things deemed necessary*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Said Syamsuri 5. Anggota Komite Manajemen Risiko *5. Risk Management Committee Member*
52	29 Desember 2020 *December 29, 2020*	Finalisasi Promosi dan Mutasi Pejabat Bank Riau Kepri *Finalization of Promotions and Movements of Bank Riau Kepri Officials*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Said Syamsuri 5. Pemimpin Divisi MSDM *5. HRM Division Leader*
53	29 Desember 2020 *December 29, 2020*	Pembahasan Kerjasama Bank Riau Kepri dengan PT Asuransi Jiwasraya *Discussion on Cooperation between Bank Riau Kepri and PT Asuransi Jiwasraya*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Said Syamsuri 5. Pemimpin Divisi MSDM *5. HRM Division Leader*
54	30 Desember 2020 *December 30, 2020*	Pembahasan *Progress* Tindak Lanjut Temuan OJK periode Komitmen 30 Desember 2020 *Discussion on the Follow-up Progress of OJK Findings for the Commitment period of December 30, 2020*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Said Syamsuri 5. Pemimpin Divisi Kepatuhan *5. Compliance Division Leader*
55	30 Desember 2020 *December 30, 2020*	Pembahasan SOT BRK Syariah dan Parameter KPI 2020 *Discussion on Sharia BRK SOT and 2020 KPI Parameters*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Tengkoe Irawan 4. Said Syamsuri 5. Pemimpin Divisi MSDM *5. HRM Division Leader* 6. Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis *6. Strategic Planning Division Leader*
56	30 Desember 2020 *December 30, 2020*	Presentasi *Progress* Konversi (Presentasi dilakukan hanya untuk Bidang-bidang yang masih dalam Proses Penyelesaian Program) *Conversion Progress Presentation (Presentation is only made for Fields that are still in the Process of Program Completion)*	1. Andi Buchari 2. Eka Afriadi 3. Said Syamsuri 4. Tengkoe Irawan 5. Tim Project Management Office (PMO) Konversi *5. Project Management Office (PMO) Team Conversion*

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been presented in the section of the Board of Commissioners Meeting in the Chapter of Corporate Governance in this annual report.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Direksi *Board of Directors Meeting*			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris *Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners*		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran *Number and Percentage of Attendance*			Jumlah dan Persentase Kehadiran *Number and Percentage of Attendance*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*
Andi Buchari*	Direktur Utama *President Director*	46	46	100%	6	5	83%
M. A. Suharto*	Direktur Dana dan Jasa *Director of Funds and Services*	46	34	74%	6	3	50%
Said Syamsuri*	Direktur Keuangan dan Operasional *Director of Finance and Operations*	46	45	98%	6	4	67%
Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	56	48	86%	19	18	95%
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*	56	51	91%	19	13	68%
Denny Muliya Akbar**	Direktur Operasional *Director of Operations*	10	8	80%	13	9	69%

*Diangkat menjadi Direksi Bank pada tanggal 15 September 2020.
Appointed as the Board of Directors of the Bank on September 15, 2020.
** Berakhir masa jabatan sebagai Direktur Operasional pada tanggal 15 September 2020.
End of term of office as Director of Operations on September 15, 2020.

Keputusan Direksi

Surat Keputusan yang Dikeluarkan Direksi Selama Tahun 2020

Decisions of the Board of Directors

Decree Issued by the Board of Directors during 2020

Tanggal Surat Keputusan *Decree Date*	No. Surat Keputusan *Decree Number*	Isi Ringkas	*Contents of Summary*
07 Januari 2020 *January 7, 2020*	001	SK Direksi tentang SOT	*Decree of the Board of Directors regarding SOT*
13 Januari 2020 *January 13, 2020*	002	Perubahan keenam Kepdir No.48/KEPDIR/2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer	*The sixth amendment to Kepdir No.48/KEPDIR/2016 about Consumer Segment Credit Company Guidebook (BPP)*
13 Januari 2020 *January 13, 2020*	003	Tenaga Penagih Kredit/Pembiayaan Konsumtif Bank Riau Kepri	*Bank Riau Kepri Credit Collectors/Consumptive Financing Personnel*
15 Januari 2020 *January 15, 2020*	004	Pedoman Pembiayaan KUR iB PT. Bank Pembangunan Daerah Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah	*KUR iB Financing Guidelines for PT. Regional Development Bank Bank Riau Kepri Sharia Business Unit*
17 Januari 2020 *January 17, 2020*	005	Perubahan Pertama Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Nomor 20/ KEPDIR/2016 Tentang Pedoman Pembiayaan Aneka Guna (PAG) iB PT.BRK Unit Usaha Syariah	*First Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT. Riau Kepri Regional Development Bank Number 20/KEPDIR/2016 concerning Guidelines for Multipurpose Financing (PAG) iB PT. BRK Sharia Business Unit*
17 Januari 2020 *January 17, 2020*	005A	Penetapan Pemenang Pengadaan Perangkat Pembaca e-KTP	*Determination of the winner for the Procurement of e-KTP Reader*
20 Januari 2020 *January 20, 2020*	006	Berupa Bantuan Uang untnuk Pakaian Kerja/Dinas tahun 2020	*In the form of cash assistance for work/service clothes in 2020*
22 Januari 2020 *January 22, 2020*	007	Perubahan Ketujuh atas Surat Keputusan Direksi Nomor 31/Kepdir/2016 Tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Komersial	*Seventh Amendment to the Decree of the Board of Directors Number 31/Kepdir/2016 concerning the Corporate Guidebook (BPP) for Commercial Segment Credit*
30 Januari 2020 *January 30, 2020*	008	Perubahan Pertama Surat KEPDIR No.05/ KEPDIR/2019 tentang Pedoman Pemberian Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera Syariah Melalui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) PT. Bank Pembngunan Daerah Riau Kepri Unit Usaha Syariah Direksi PT.Bank Riau Kepri	*First Amendment to Letter of KEPDIR No. 05/KEP-DIR/2019 concerning Guidelines for Providing Islamic Prosperity Home Ownership Financing through the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) of PT. Regional Development Bank Riau Kepri Sharia Business Unit Directors of PT. Bank Riau Kepri*
31 Januari 2020 *January 31, 2020*	009	Tugas dan Fungsi Account Officer (AO) Dalam Rangka Implementasi SK Direksi Nomor 001/ KEPDIR/2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT.Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	*Duties and Functions of the Account Officer (AO) in the Context of Implementing the Decree of the Board of Directors Number 001/KEPDIR/2020 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
13 Februari 2020 *January 31, 2020*	010	Penunjukan & Penetapan Penyedia Barang/Jasa	*Appointment & Determination of Goods/Services Providers*
27 Februari 2020 *February 27, 2020*	011	SOP Tabungan Terencana Syariah	*Sharia Planned Savings SOP*
27 Februari 2020 *February 27, 2020*	012	Layanan BRK Prioritas	*Priority BRK Services*
27 Februari 2020 *February 27, 2020*	013	SOP Priority Banking	*Priority Banking SOP*
27 Februari 2020 *February 27, 2020*	014	Perubahan Pertama atas Kepdir No 097/Kepdir/2017 Tentang BPP SKAI BRK	*First Amendment to Kepdir No 097/Kepdir/2017 concerning BPP SKAI BRK*
09 Maret 2020 *March 9, 2020*	015	Perubahan Pertama Surat Kepdir No 065/ Kepdir/2019 Tanggal 30 September 2019 tentang Aplikasi FLPP Konvensional	*First Amendment to Letter of Decree No. 065/Kepdir/2019 dated September 30, 2019, concerning Conventional FLPP Applications*
18 Maret 2020 *March 18, 2020*	016	Rasio Financing To Value Pembiayaan Properti dan Uang Muka Pembiayaan Kendaraan Bermotor PT BRK UUS	*Financing to Value Ratio for Property Financing and Advances for Motor Vehicle Financing of PT BRK UUS*
19 Maret 2020 *March 19, 2020*	017	Perubahan Kesebelas atas Kepdir No 66/Kepdir/2016 tentang BPP Perkreditan Segmen MKM	*Eleventh Amendment to Kepdir No. 66/Kepdir/2016 concerning BPP Credit for the MHM Segment*
23 Maret 2020 *March 23, 2020*	017A	Panitia Pengadan Barang & Jasa Pengadaan Server Aplikasi New Mobil Banking	*Goods & Services Procurement Committee for New Mobil Banking Application Server Procurement*
24 Maret 2020 *March 24, 2020*	018	BPP Penerapan Strategi Anti *Fraud*	*BPP Implementation of Anti-Fraud Strategy*

Tanggal Surat Keputusan *Decree Date*	No. Surat Keputusan *Decree Number*	Isi Ringkas	*Contents of Summary*
24 Maret 2020 *March 24, 2020*	019	Wewenang dan Limit otorisasi Transaksi Tunai di Kantor Kedai BRK	*Authority and Authorization Limit for Cash Transactions at the BRK Store Office*
26 Maret 2020 *March 26, 2020*	020	SOP Pengelolaan Kas	*Cash Management SOP*
27 Maret 2020 *March 27, 2020*	021	Perubahan Kedua Kepdir No 68/Kepdir/2017 tang BPP Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme	*Second Amendment to Kepdir No 68/ Kepdir/2017regarding BPP implementation of Anti Money Laundering & Prevention of Terrorism Funding Programs*
27 Maret 2020 *March 27, 2020*	022	SOP Layanan Kas Titipan BI	*SOP for BI Cash Custodian Services*
30 Maret 2020 *March 30, 2020*	023	SOP Prinsip Mengenai Nasabah	*Principle SOP Regarding Customers*
31 Maret 2020 *March 31, 2020*	024	Panitia Pengadaan Barang/Jasa Pengadaan *Upgrade Hardware* dan *Sofware* Perangkat Dealing Phone System BRk	*Committee for Procurement of Goods/Services Procurement of Hardware and Software Upgrades for Dealing Phone System Devices BRk*
06 April 2020 *April 6, 2020*	025	Perubahan Kedua belas Kepdir No 66/Kepdir/2016 tentang BPP Perkreditan Segmen MKM	*Twelfth Amendment to Kepdir No. 66/Kepdir/2016 concerning BPP Credit for the MSM Segment*
07 April 2020 *April 6, 2020*	026	Kebijakan Kredit atau Pembiayaan Terkait Penyebaran Covid-19 PT BRK	*Credit or Financing Policy Related to PT BRK's Covid-19 Spread*
08 April 2020 *April 8, 2020*	027	BPP Kepuasan Nasabah & Pengelolaannya	*BPP Customer Satisfaction & Management*
13 April 2020 *April 13, 2020*	028	Perubahan pertama Kepdir No 058 tentang BPP treasury UUS	*The first amendment to Kepdir No. 058 concerning UUS BPP treasury*
13 April 2020 *April 13, 2020*	029	BRK Mobile	*BRK Mobile*
13 April 2020 *April 13, 2020*	030	SOP BRK Mobile	*SOP BRK Mobile*
13 April 2020 *April 13, 2020*	031	Wewenang Memutuskan Pemberian Kredit dan Bank Garansi	*Authority to Decide on Lending and Bank Guarantee*
20 April 2020 *April 20, 2020*	031A	Pengangkatan DPS BRK	*Appointment of DPS BRK*
22 April 2020 *April 22, 2020*	032	Pedoman Pengendalian Gratifikasi	*Guidelines for Gratification Control*
22 April 2020 *April 22, 2020*	033	Kenaikan Grade karena promosi jabatan Pegawai PT.Bank Pembangunan Daerah Riau Keproi	*Grade increase due to promotion of employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Keproi*
22 April 2020 *April 22, 2020*	034	SOP Kartu Debit	*Debit Card SOP*
27 April 2020 *April 27, 2020*	035	Aplikasi Pertukaran Data elektronik (PEDAL)	*Electronic Data Exchange Application (PEDAL)*
28 April 2020 *April 28, 2020*	036	Pedoman layanan Syariah Pembiayaan	*Sharia Financing service guidelines*
28 April 2020 *April 28, 2020*	037	Standar Operasional Prosedur Layanan Syariah Pembiayaan	*Standard Operating Procedure for Sharia Financing Services*
28 April 2020 *April 28, 2020*	038	Pedoman Layanan Syariah Pendanaan	*Funding Sharia Service Guidelines*
28 April 2020 *April 28, 2020*	039	SOP Syariah Pendanaan	*Funding Sharia SOP*
30 April 2020 *April 30, 2020*	040	Kebijakan Special *Authority User Profile* As/400	*As / 400 Special Authority User Profile Policy*
30 April 2020 *April 30, 2020*	041	Perubahan kedelapan atas Kepdir No 31/ Kepdir/2016 tentang BPP Perkreditan Segmen Komersial	*The eighth amendment to Kepdir No. 31 / Kepdir / 2016 concerning BPP Credit for Commercial Segments*
04 Mei 2020 *May 4, 2020*	042	BPP Kualitas Pelayanan dan Pedoman Pengelolaannya	*BPP Service Quality and Management Guidelines*
25 Juni 2020 *June 25, 2020*	043	Valuasi harga terhadap Instrumen Keuangan yang dimiliki oleh Bank yang diukur pada nilai wajar dan Instrumen Keuangan yang tersedia untuk dijual	*Price valuation of Financial Instruments held by the Bank which is measured at fair value and available-for-sale Financial Instruments*

Tanggal Surat Keputusan *Decree Date*	No. Surat Keputusan *Decree Number*	Isi Ringkas	*Contents of Summary*
25 Juni 2020 *June 25, 2020*	044	Penetapan Limit Transaksi Divisi Treasuri dan Internasional Dalam Rangka Pengelolaasn Dana PT.Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	*Determination of Transaction Limits for the Treasury and International Divisions in the Context of Fund Management for PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
26 Juni 2020 *June 26, 2020*	045	Aplikasi Info Lelang Agunan PT. Bank Riau Kepri	*Collateral Auction Info Application PT. Bank Riau Kepri*
26 Juni 2020 *June 26, 2020*	046	SOP Anjungan Tunai mandiri kantor pusat	*SOP for automated teller machines head office*
	047	Tindak lanjut pembayaran klaim asuransi	*Follow-up on insurance claim payments*
29 Juni 2020 *June 26, 2020*	048	Pedoman benturan kepentingan *conflik of interst*	*Conflicts of interest guidelines on conflicts of interest*
29 Juni 2020 *June 26, 2020*	049	Wewenang memutus pemberian pembiayaan dan bank garansi syariah	*Authority to decide the provision of Islamic financing and bank guarantees*
29 Juni 2020 *June 26, 2020*	050	Perubahan pertama panitia pengadaan sekper mobile banking	*The first change in the procurement committee for the mobile banking sector*
30 juni 2020 *June 30, 2020*	051	Pedoman kebijakan tentang reksadana pasar uang syariah	*Policy guidelines on Islamic money market mutual funds*
30 juni 2020 *June 30, 2020*	052	FLPP	*FLPP*
03 Juli 2020 *July 03, 2020*	053	Perubahan pertama panitia pengadaan Barang/ Jasa Pengadaan *Upgrade Hardware* dan *Software* Perangkat *Dealing Phone System* BRK	*The first change was the procurement committee for the procurement of goods/services for the procurement of hardware and software upgrades for BRK's Dealing Phone System devices*
13 Juli 2020 *July 13, 2020*	054	Tim *Project Manajemen* Konversi PT BRK Menjadi PT BRk Syariah	*Project Management Team for Converting PT BRK to PT BRk Syariah*
14 Juli 2020 *July 14, 2020*	055	Pemberian JP Tahun 2019	*2019 JP Giving*
14 Juli 2020 *July 14, 2020*	056	Pemberian Tantiem tahun 2019	*Awarding the 2019 bonus*
21 Juli 2020 *July 21, 2020*	058	Panitia pengadaan barang dan jasa perangkat firewall jaringan aplikasi new monile banking PT. BRK	*The committee for the procurement of goods and services for the firewall for the new mobile banking application network of PT. BRK*
18 Agustus 2020 *August 18, 2020*	059	Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	*Automatic Teller Machine (ATM)*
18 Agustus 2020 *August 18, 2020*	060	*Lisensi Operating System (OS) Windows* dan *Licensi Device Client Acces License (CAL)*	*Windows Operating System (OS) License and Device Client Access License (CAL)*
18 Agustus 2020 *August 18, 2020*	061	Perangkat Server dan *Lisence* Implementasi Aplikasi Mis	*Server Tools and Application Implementation License eg*
18 Agustus 2020 *August 18, 2020*	062	Perangkat *Load Traffic* Manager BRK	*BRK Load Traffic Manager Toolkit*
19 Agustus 2020 *August 19, 2020*	063	Perubahan Ke Dua Surat Keputusan Direksi No.92/ Kepdir/2016 Tanggal 30 Desember 2016 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT. BRK	*Second Amendment Decree Of The Board Of Directors NO.92 / KEPDIR / 2016 Dated December 30, 2016 Concerning General Guidelines For Procurement Of Goods And Services In The Pt.brk Environment*
27 Agustus 2020 *August 27, 2020*	064	Penetapan Limit Transaksi *Treasury* Unit Usaha Syariah Dalam Rangka Pengelolaan Dana PT.Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	*Establishment of Sharia Business Unit Treasury Transaction Limits for Fund Management of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
31 Agustus 2020 *August 31, 2020*	065	Penunukan panitia pengadaan pembngunan mesjid dan halaman parkir lapas kelas II B narkotika Rumbai	*The appointment of the committee for the construction of a mosque and parking lot for the Class II B narcotics Rumbai prison*
31 Agustus 2020 *August 31, 2020*	066	Pedoman Penggunaan Biaya Promosi	*Guidelines for the Use of Promotion Fees*
31 Agustus 2020 *August 31, 2020*	067	Kode Etik Dealer Treasuri	*Treasury Dealer Code of Conduct*
07 September 2020 *September 7, 2020*	068	Petunjuk Teknis Pembelian Logam Mulia Emas Antam untuk program Hadiah yang dilaksanakan Oleh BRK	*Antam's Technical Guidelines for Purchasing Precious Metal Gold for the Rewards program implemented by BRK*
10 September 2020 *September 10, 2020*	069	Peningkatan Status Kantor Capem Kijang Menjadi Kantor Cab Bintan	*Upgrading the Status of the Kijang Sub-Branch Office to become a Bintan Cab Office*

Tanggal Surat Keputusan *Decree Date*	No. Surat Keputusan *Decree Number*	Isi Ringkas	*Contents of Summary*
10 September 2020 *September 10, 2020*	070	Penunjukan Kantor Cabang Tanjungpinang Sebagai Kantor Cab Induk untuk Kantor Capem Dabo Singkep	*Appointment of the Tanjungpinang Branch Office as the Main Cab Office for the Capem Dabo Singkep Office*
15 September 2020 *September 15, 2020*	071	Aplikasi Kelolaan AO	*AO Managed Applications*
25 September 2020 *September 25, 2020*	072	Penunjukan Kantor Cabang Bintan Sebagai Kantor Cab Induk untuk Kantor Capem Tanjung Uban	*Appointment of Bintan Branch Office as Main Cab Office for Capem Tanjung Uban Office*
25 September 2020 *September 25, 2020*	073	Penetapan Kelas Kantor Bank	*Determination of Bank Office Class*
30 September 2020 *September 30, 2020*	074	Elos Penjaminan Kredit Usaha Rakyat	*Elos Guarantee of People's Business Credit*
05 Oktober 2020 *October 05, 2020*	075	Layanan MPN Melalui CMS	*MPN Services via CMS*
07 Oktober 2020 *October 07, 2020*	076	Perubahan ke tiga belas atas keputusan Direksi Nomor 66/KEPDIR/2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Mikro, Kecil & Menengah	*The thirteenth amendment to the decision of the Board of Directors Number 66 / KEPDIR / 2016 concerning the Corporate Guideline Book (BPP) of Credit for the Micro, Small & Medium Segments*
16 Oktober 2020 *October 16, 2020*	077	Tim Projek Manajemen Konversi PT.BRK menjadi BRK Syariah	*Conversion Management Project Team of PT. BRK to BRK Syariah*
26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	078	penunjukan penyediabarang /jasa pekerjaan penbangunan masjid dan halaman parkir lapas kelas IIB Narkotika Rumbai	*Appointment of service providers for construction of mosques and parking lots for class IIB prisons. NARKO-TIKA RUMBAI*
26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	079	Perubahan ketiga surat Kepdir No 092/Kepdir/2016 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa dilingkungan PT BRK	*The third amendment to the Kepdir letter No. 092/ Kepdir/2016 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods/Services within PT BRK*
27 Oktober 2020 *October 27, 2020*	080	Pedoman WBS	*WBS Guidelines*
27 Oktober 2020 *October 27, 2020*	081	Standnar Operasional Prosedur Giro Rupiah PT.Bank Riaukepri	*Standard Operational Procedure for Rupiah Demand Deposits of PT. Bank Riaukepri*
27 Oktober 2020 *October 27, 2020*	082	Layanan QRIS	*QRIS service*
04 November 2020 *November 4, 2020*	083	SOP Layanan BRK QRIS	*SOP for BRK QRIS Services*
06 November 2020 *November 6, 2020*	084	Struktur Organisasi & Tata Kerja	*Organizational Structure & Work Procedures*
06 November 2020 *November 6, 2020*	085	Wewenang Supervisi & Otoritas Operasional Aktivitas Kartu ATM dan Limit Otoritasi Transaksi Tunai di Kantro Kedai	*Supervision Authority & ATM Card Activity Operational Authority and Cash Transaction Authorization Limits at Kedai Kantro*
06 November 2020 *November 6, 2020*	086	Standar Operasional Prosedur Modul Penerimaan Nnegara PT.Bank Riaukepri	*Standard Operational Procedure for State Acceptance Module PT. Bank Riaukepri*
09 November 2020 *November 9, 2020*	087	Tim Anti *Fraud* PT.Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	*Anti Fraud Team of PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
10 November 2020 *November 6, 2020*	088	Program Undian Tabungan dan Program Hadiah Langsung Dana Pihak Ketiga	*Savings Draw Program and Third-Party Fund Direct Prize Program*
11 November 2020 *November 11, 2020*	089	Perubahan Pertama Kepdir No 058/Kepdir/2019 Tentang Program promo Tabungan BRKS	*First Amendment to Kepdir No 058/Kepdir/2019 concerning the BRKS Savings promo program*
11 November 2020 *November 11, 2020*	090	Standar Operasional Prosedur Layanan satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Online Transaksi Non Tunai PT.Bank Riau Kepri	*Standard Operational Procedure for Online Service Unit of Regional Apparatus Work Unit (SKPD) for Non-Cash Transactions PT Bank Riau Kepri*
11 November 2020 *November 11, 2020*	091	Kebijakan Umum Direksi	*Board of Directors General Policy*
30 November 2020 *November 30, 2020*	092	BPP Kepegawaian	*Personnel BPP*
08 Desember 2020 *December 08, 2020*	093	Perubahan keempat belas atas Kepdir No 66/ KEpDIR/2016 tentang BPP Perkreditan Segmen MKM	*The fourteenth amendment to Decree No. 66/KEp-DIR/2016 concerning BPP Credit for the MHM Segment*
10 Desember 2020 *December 10, 2020*	094	Penujukan Panitia Pengadaan Pembangunan Aula TK Bayang Kari I Pekanbaru	*Appointment of the Procurement Committee for the Construction of the TK Bayang Kari I Hall in Pekanbaru*

Tanggal Surat Keputusan *Decree Date*	No. Surat Keputusan *Decree Number*	Isi Ringkas	*Contents of Summary*
16 Desember 2020 *December 16, 2020*	094	Pedoman Umum Pelaksanaan Pemilihan Perusahaan Pialang Asuransi PT. Bank Riau Kepri	*General Guidelines for the Implementation of the Selection of the Insurance Brokerage Company of PT. Bank Riau Kepri*
18 Desember 2020 *December 18, 2020*	095	Standar Operasional Prosedur (SOP) IT DRP	*IT DRP Standard Operating Procedure (SOP)*
23 Desember 2020 *December 23, 2020*	096	Layanan Aplikasi BRK Pay Dashboard PT BRKS	*BRK Pay Dashboard Application Services of PT BRKS*
23 Desember 2020 *December 23, 2020*	097	SOP Layanan Aplikasi BRK Pay Dashboard PT BRKS	*SOP for BRK Pay Dashboard Application Services of PT BRKS*
23 Desember 2020 *December 23, 2020*	098	SOP Penanganan Pengaduan Nasabah	*SOP for Handling Customer Complaints*
23 Desember 2020 *December 23, 2020*	099	Komite Manajemen Risiko	*Risk Management Committee*
28 Desember 2020 *December 23, 2020*	100	SOP Treasury Operation	*Treasury Operation SOP*
29 Desember 2020 *December 29, 2020*	101	Perubahan atas Surat Kepdir No 026/Kepdir/2020 tentang kebijakan kredit atau Pembiayaan terkait Dampak Penyebaran Covid 19	*Amendments to Letter of the Decree No. 026/Kepdir/2020 regarding credit or financing policies related to the Impact of the Spread of Covid 19*
30 Desember 2020 *December 30, 2020*	104	Kewajiban Dalam Penyampaian LHKPN dan Pengelola LHKPN di Lingkungan BRK	*Obligations in Submitting LHKPN and LHKPN Managers within BRK*
30 Desember 2020 *December 30, 2020*	105	Perpanjangan sementara masa jabatan pengurus dan anggota dewan pengawas dana pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	*Temporary extension of the term of office of management and supervisory board members of the Regional Development Bank of Riau Kepri pension funds*
30 Desember 2020 *December 30, 2020*	106	*Risk apatite statement* Bank Riaukepri tahun 2021	*Bank Riaukepri's risk apatite statement for 2021*
30 Desember 2020 *December 30, 2020*	107	Buku Pedoman Perusahaan (BPP Konversi) PT.Bank Riau Kepri Menjadi PT.BAnK Riau Kepri Syariah	*The Company Guidelines Book (Conversion BPP) of PT. Bank Riau Kepri to become PT. BKNK Riau Kepri Syariah*

Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Direksi selalu memonitor pelaksanaan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank antara lain dengan melakukan Rapat Evaluasi Kinerja secara Triwulanan. Strategi dan langkah korektif dibahas Direksi bersama unit kerja terkait pada saat pelaksanaan Rapat Evaluasi Kinerja tersebut.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan beberapa Rapat Evaluasi Kinerja dan Rapat Evaluasi Tahunan, yaitu:

- Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan I dilaksanakan pada tanggal 23 – 24 April 2020;
- Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan II dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020;
- Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan III yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Oktober 2020;
- Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan IV yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 Januari 2021; dan
- Rapat Evaluasi Tahunan *(Business Meeting)* yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 Januari 2021.

Selain Rapat Evaluasi Kinerja dan Tahunan, Direksi secara rutin membahas langkah-langkah konkrit dan kebijakan strategis yang akan dilakukan untuk

Evaluation of Company Strategy

The Board of Directors always monitors the implementation and achievement of the Bank's Business Plan, among others by holding Quarterly Performance Evaluation Meetings. Strategies and corrective steps are discussed by the Board of Directors and related work units during the Performance Evaluation Meeting.

Throughout 2020, the Board of Directors held several Performance Evaluation Meetings and Annual Evaluation Meetings, namely:

- *The Quarter I Performance Evaluation Meeting was held on 23-24 April 2020;*
- *The Second Quarterly Performance Evaluation Meeting was held on July 20, 2020;*
- *Quarterly Performance Evaluation Meeting III which was held on October 13-14, 2020;*
- *Performance Evaluation Meeting Quarter IV which will be held on January 13-15, 2021; and*
- *Annual Evaluation Meeting (Business Meeting) will be held on January 13-15, 2021.*

In addition to the Annual Performance and Evaluation Meetings, the Board of Directors regularly discusses concrete steps and strategic policies that will be taken

mencapai target-target yang telah ditetapkan di dalam RBB dengan unit kerja kantor pusat, baik yang dilaksanakan oleh seluruh Direksi maupun oleh masing-masing Direksi bersama direktoratnya.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, maka penilaian kinerja Direksi senantiasa dilakukan secara priodik oleh beberapa lembaga independen diantaranya:

1. Penilaian Kinerja Para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan;
2. Penilaian Kinerja melalui audit kinerja oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Penilaian Kinerja melalui audit kinerja oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK);

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial seluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/ realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan dan kebijakan umum Direksi. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, *Good Corporate Governance*, rentabilitas dan permodalan Bank.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi Bank Riau Kepri dilakukan melalui laporan penilaian sendiri *(self assessment)* Tata Kelola yang disampaikan kepada OJK secara berkala dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Penilaian sendiri *(self assessment)* tersebut dilakukan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek *governance* yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*, sebagai suatu proses yang berkesinambungan.

Penilaian sendiri *(self assessment)* Penerapan Tata Kelola dilakukan dengan menggunakan Kertas Kerja Penilaian Sendiri *(self assessment)* Penerapan Tata Kelola sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Parameter penilaian kinerja Direksi meliputi prinsip-prinsip TARIF dalam Tata Kelola yang Baik terkait keseluruhan fungsi dalam mengelola Bank Riau Kepri.

to achieve the targets set in the RBB with the head office work unit, both implemented by all Directors and by each Board of Directors. together with the directorate.

Performance Appraisal of the Board of Directors

As part of the implementation of good corporate governance, the performance assessment of the Board of Directors is always carried out periodically by several independent institutions including:

1. *Assessment of the Performance of Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *Performance Appraisal through a performance audit by the Financial Services Authority (OJK);*
3. *Performance Appraisal through a performance audit by the Supreme Audit Agency (BPK);*

The measurement of the success of the performance of the Board of Directors is the result of the collegial work of all members of the Board of Directors, which is reflected in an integral part of the annual achievement/realization of the Bank Business Plan (RBB) and the Board of Directors' general policy, also, the success of the Board of Directors' performance can be measured through the results of the Bank Soundness Level assessment which includes aspects of the risk profile, Good Corporate Governance, profitability, and Bank capital.

Board of Directors Performance Assessment Procedure

Assessment of the performance of the Board of Directors of Bank Riau Kepri is carried out through a Governance self-assessment report which is submitted to the OJK periodically regarding the Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The self-assessment is carried out in a comprehensive and structured manner which is integrated into 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome, as a continuous process.

Self-assessment of the Implementation of Governance is carried out using a Self-assessment of the Implementation of Governance under the Circular Letter of the Financial Services Authority concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. The performance appraisal parameters for the Board of Directors include TARIF principles in Good Governance related to all functions in managing Bank Riau Kepri.

Selain melalui penilaian sendiri *(self assessment)*, penilaian kinerja Direksi juga dilakukan melalui pertanggungjawaban laporan tahunan saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hal ini terlihat pada saat pelaksanaan RUPS tahunan tahun 2020 dimana pemegang saham (RUPS) menyetujui laporan tahunan tahun buku 2019 yaitu laporan pengawasan Dewan Komisaris, laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan keuangan perseroan tahun buku 2019 dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019.

Sampai dengan akhir Desember 2020, seluruh anggota Direksi tidak mendapat sanksi atau penilaian buruk dari ketiga lembaga tersebut, dan juga oleh para Pemegang Saham.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan parameter pelaksanaan Tata Kelola Bank yaitu Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris yang dinilai dari 3 (tiga) aspek penilaian tata kelola yaitu aspek *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*

Pihak Yang Melakukan *Assessment*

Assessment dilakukan melalui laporan *self assesment* pelaksanaan tata kelola secara semesteran yang dilakukan oleh internal Bank dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Apart from self-assessment, the performance assessment of the Board of Directors is also carried out through the accountability of the annual report at the General Meeting of Shareholders (GMS), this can be seen at the time of the 2020 annual GMS where shareholders (GMS) approved the annual report for the 2019 financial year, namely the supervisory report of the Board of Commissioners, the accountability report of the Board of Directors and the company's financial statements for the 2019 financial year by providing full redemption and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for management and supervision actions that have been carried out during the 2019 financial year

As of the end of December 2020, all members of the Board of Directors have not received sanctions or bad ratings from the three institutions, as well as from the Shareholders.

Performance Evaluation Criteria for the Board of Directors

Performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out using the parameters for the implementation of Bank Governance, namely the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners which are assessed from 3 (three) aspects of governance assessment, namely aspects of Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Parties Conducting the Assessment

The assessment is carried out through semi-annual self-assessment reports on the implementation of governance conducted by the Bank's internal and submitted to the Financial Services Authority.

Results of the Board of Directors Performance Assessment

Tabel Penilaian Kinerja Direksi (*Self Assesment*)
Board of Directors Performance Appraisal Table (Self Assessment)

Parameter GCG *GCG Parameters*	*Governance Structure*	*Governance Process*	*Governance Outcome*	Peringkat *Ratings*
				Komposit *Composite*
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	1	2	1	2 (Baik)

Dengan Peringkat 2 artinya:
Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

With Rank 2 means:
The Bank's management has implemented Good Corporate Governance which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. If there are weaknesses in the application of Governance principles, in general, these weaknesses are insignificant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.

Untuk periode Juli s.d. Desember 2020, Bank telah melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) terhadap penerapan Tata Kelola Bank Riau Kepri berdasarkan *governance structure, Governance Process* dan *Governance Outcome* dengan hasil penilaian penerapan tata kelola Bank berada pada peringkat komposit 3 (tiga) atau Cukup Baik.

Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi, Sekretariat Perusahaan, Unit Internal Audit, Unit Manajemen Risiko dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Bank Riau Kepri telah membentuk organ pendukung Direksi untuk membantu kelancaran tugasnya. Direksi Bank Riau Kepri dibantu oleh Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Bank Riau Kepri telah membentuk 7 (tujuh) Komite yang bertugas untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan.

Berikut adalah 7 (tujuh) Komite di bawah Direksi:
1. Komite ALCO (Asset & Liabilities)
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Sumber Daya Manusia
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi
6. Komite Anti *Fraud*
7. Komite Pembiayaan

Selama tahun 2020, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Asset and Liability Committee (ALCO) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam proses pelaksanaan pengelolaan *asset* dan *liability*. Selama tahun 2020, ALCO telah melaksanakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

For the period July s.d. December 2020, the Bank has conducted a self-assessment on the implementation of Governance at Bank Riau Kepri based on governance structure, governance process, and governance outcomes with the results of the assessment of the Bank's governance implementation at a composite rating of 3(three) or Good.

The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties but also to provide confidence in particular to shareholders or investors on the efforts that need to be made to improve the performance of the Board of Directors.

Performance Appraisal of Committees Under the Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and the Basis for Assessment

In carrying out their duties, the Board of Directors of Bank Riau Kepri has formed a supporting organ for the Board of Directors to assist the smooth running of their duties. The Board of Directors of Bank Riau Kepri is assisted by Committees in charge of providing advice and recommendations related to policies and directives of the Board of Directors. Bank Riau Kepri has formed 7 (seven) Committees whose task is to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through suggestions and recommendations that can be used as a reference by the Board of Directors in making decisions.

The following are 7 (seven) Committees under the Board of Directors:
1. *ALCO Committee (Asset & Liabilities)*
2. *Risk Management Committee*
3. *Credit Policy Committee*
4. *Human Resources Committee*
5. *Information Technology Steering Committee*
6. *Anti Fraud Committee*
7. *Financing Committee*

In 2020, the Board of Directors assessed that the committees under the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly.

The Asset and Liability Committee (ALCO) is a committee formed to assist the Board of Directors in the process of implementing asset and liability management. During 2020, ALCO has held 13 (thirteen) meetings and has carried out its duties properly.

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Risk Management Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in making decisions and evaluating implementation, formulating strategies and guidelines for implementing risk management, determining matters related to business decisions and improving the implementation of risk management based on the results of evaluating the implementation of an effective risk management process and system. . During 2020, the Risk Management Committee held 1 (one) meeting and carried out its duties properly.

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam perencanaan, riset dan evaluasi mendalam atas kebijakan-kebijakan sektor perkreditan dan mengevaluasi implementasi secara tepat dan dalam pengawasan yang cukup ketat. Selama tahun 2020, Komite Kebijakan Perkreditan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Credit Policy Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in planning, research and in-depth evaluation of credit sector policies and evaluating their proper implementation and under close supervision. By 2020, the Credit Policy Committee has carried out its duties properly.

Komite Sumber Daya Manusia merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam perencanaan dan penerimaan pegawai, mutasi, manajemen jalur karir serta manajemen imbalan. Selama tahun 2020, Komite Sumber Daya Manusia telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Human Resources Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in planning and hiring employees, transfer, career path management and reward management. During 2020, the Human Resources Committee has held 3 (three) meetings and has carried out its duties properly.

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi. Selama tahun 2020, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Information Technology Steering Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in providing views and recommendations on policies for management and development of information technology and systems. In 2020, the Information Technology Steering Committee held 1 (one) meeting and has carried out its duties properly.

Komite Anti *Fraud* merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam meningkatkan efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud*, menumbuhkan budaya dan kepedulian anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi. Selama tahun 2020, Komite Anti *Fraud* telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Anti-Fraud Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in increasing the effectiveness of implementing the Anti-Fraud Strategy, fostering anti-Fraud culture and awareness at all levels of the organization. During 2020, the Anti Fraud Committee has held 6 (six) meetings and has carried out its duties properly.

Komite Pembiayaan merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memberikan masukan dan rekomendasi berupa persetujuan atau penolakan pembiayaan. Selama tahun 2020, Komite Pembiayaan telah menjalankan tugasnya dengan baik.

The Financing Committee is a committee formed to assist the Board of Directors in providing input and recommendations in the form of approval or refusal of financing. By 2020, the Financing Committee has carried out its duties properly.

Selain melakukan penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi, Direksi juga melakukan penilaian

In addition to assessing the performance of the Committees under the Board of Directors, the Board of Directors also assesses the performance of all Units under

kinerja kepada Sekretariat Perusahaan, Internal Audit dan Divisi Manajemen Risiko dilakukan melalui penilaian Sistem Penilaian Kinerja *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai berdasarkan 4 (empat) persfektif yaitu Keuangan, Pelanggan, Proses Internal dan Pembelajaran & Pertumbuhan. Selama tahun 2020, pencapaian KPI Sekretariat Perusahaan, Internal Audit dan Divisi Manajemen Risiko dengan predikat Good atau Baik.

the Board of Directors. Performance appraisal for the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Division is carried out through an assessment of the Key Performance Indicator (KPI) Performance Assessment System which is assessed based on 4 (four) perspectives, namely Finance, Customers, Internal Processes and Learning & Growth. In 2020, the achievement of the KPI for the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management Division was honoured as Good or Good.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris selalu mengawasi kebijakan yang diambil Direksi berdasarkan laporan yang diterima atau temuan langsung dari Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan penerapan kebijakan Tata Kelola tersebut, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Riau Kepri dengan tugasnya adalah melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always supervises the policies adopted by the Board of Directors based on reports received or direct findings from the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners. To assist the duties of the Board of Commissioners in implementing the implementation of the Governance policy, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee which is stipulated in the Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri whose duties are to monitor, evaluate, and provide recommendations. to the Board of Commissioners.

Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Bagi Bank Umum, diatur bahwa Komite Audit Bank wajib untuk membantu Komisaris untuk/dalam:

1. Melakukan pemantauan dan penilaian terhadap struktur dan sistem pengendalian intern serta kepatuhan Bank terhadap kebijakan GCG.
2. Melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kinerja SKAI dan pelaksanaan tugas fungsi Audit Intern.
3. Melakukan pemantauan dan penilaian terhadap Auditor Ekstern dan pelaksanaan tugas fungsi Audit Ekstern.
4. Melakukan pemantauan dan penilaian terhadap Profil Risiko dan *Compliance* Bank serta prinsip kehati-hatian lainnya melalui hasil kaji ulang DIA.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri. Dalam Pedoman tersebut

Audit Committee

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, it is stipulated that the Bank's Audit Committee is obliged to assist the Commissioners in:

1. *Monitoring and assessing the structure and internal control system as well as the Bank's compliance with GCG policies.*
2. *Monitoring and evaluating the performance of the Internal Audit Unit and carrying out the duties of the Internal Audit function.*
3. *Monitor and evaluate the External Auditor and carry out the duties of the External Audit function.*
4. *Monitoring and assessing the Bank's Risk and Compliance Profile as well as other prudential principles through the results of the DIA review.*

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KEPDKS/III/2011 concerning the Work Guidelines for the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration, and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri. In the

Bank Riau Kepri telah diatur beberapa ketentuan, antara lain:

1. Tujuan
2. Dasar Hukum
3. Organisasi
   a. Kedudukan
   b. Keanggotaan
   c. Persyaratan keanggotaan
   d. Rapat
   e. Etika kerja
   f. Waktu kerja
4. Kewenangan
5. Tugas
6. Tanggung Jawab
7. Penutup

Charter, Bank Riau Kepri several provisions have been regulated, including:

1. *Purpose*
2. *Legal basis*
3. *Organization*
   a. *Position*
   b. *Membership*
   c. *Membership requirements*
   d. *Meeting*
   e. *Work ethic*
   f. *Working time*
4. *Authority*
5. *Duty*
6. *Responsible*
7. *Closing*

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Berdasarkan pasal 41 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dijelaskan bahwa Komite Audit beranggotakan paling sedikit satu orang Komisaris Independen, satu orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan satu orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Audit Committee Structure, Membership, and Expertise

Based on article 41 of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, it is explained that the Audit Committee consists of at least one Independent Commissioner, one person from an Independent Party who has expertise in finance. or accounting and one person from an independent party who has expertise in the field of law or banking. The audit committee is chaired by an independent commissioner who is also a member of the audit committee. Members of the audit committee must have good integrity, character, and morals.

The structure, membership, and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below.

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of Audit Committee Structure, Membership and Expertise

Nama *Name*	Jabatan *Position*	SK Penetapan *Determination Decree*	Keahlian *Expertise*	Bidang Tugas *Task field*
Rita Anugerah	Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit Independent *Commissioner/Chairman of the Audit Committee*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Decree of the Board of Directors Number 067 / KEPDIR / 2019 dated 19 August 2019*	• Manajemen Risiko *Risk management* • Akuntan Profesional *Professional Accountant* • Perpajakan| *Taxation* • Pengajar akademik *Academic teacher*	1. Ketua Komite Audit 2. Anggota Komite Pemantau Risiko 3. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi *1. Chairman of the Audit Committee* *2. Risk Monitoring Committee Member* *3. Remuneration and Nomination Committee Member*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen/ Anggota Komite Audit Independent *Commissioner/Audit Committee Member*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Decree of the Board of Directors Number 067 / KEPDIR / 2019 dated 19 August 2019*	• Manajemen Risiko *Risk Management* • Bisnis internasional *International Business* • Pengajar Akademik *Academic Lecturer* • Trainer NCEE | *NCEE Trainer*	1. Ketua Komite Pemantau Risiko 2. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi 3. Anggota Komite Audit *1. Head of the Risk Monitoring Committee* *2. Chairman of the Remuneration and Nomination Committee* *3. Audit Committee Members*
Fahmi Oemar	Pihak Independen/ Anggota Komite Audit *Independent Party/Audit Committee Member*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Decree of the Board of Directors Number 067 / KEPDIR / 2019 dated 19 August 2019*	• Manajemen Risiko *Risk Management* • Akuntansi & Audit *Accounting & Audit*	1. Anggota Komite Audit 2. Anggota Komite Pemantau Risiko *1. Audit Committee Members* *2. Risk Monitoring Committee Member*
Indarti	Pihak Independen/Anggota Komite Audit *Independent Party /Audit Committee Member*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Decree of the Board of Directors Number 067 / KEPDIR / 2019 dated 19 August 2019*	• Manajemen Risiko *Risk management* • Akuntansi & Audit *Accounting & Audit*	1. Anggota Komite Audit 2. Anggota Komite Pemantau Risiko *1. Audit Committee Members* *2. Risk Monitoring Committee Member*

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows.

Rita Anugerah Ketua Komite Audit | *Chairman of the Audit Committee*		
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report*		
Periode Jabatan *Period of Office*	05 September 2019 s/d sekarang	*September 5, 2019 until now*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.09 tanggal 19 Agustus 2019 dan Surat OJK No. SR-106/KO.053/2019 tanggal 5 September 2019.	*Based on the Shareholder Decree Deed No. 09 dated 19 August 2019 and the OJK Letter No. SR-106/KO.053/2019 dated September 5, 2019.*

Taufiqurrahman Anggota Komite Audit | *Anggota Komite Audit*		
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report*		
Periode Jabatan *Period of Office*	04 Maret 2017 s/d 03 Maret 2021	*04 March 2017 s / d 03 March 2021*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.04 Tanggal 4 Maret 2017 dan Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 tanggal 22 Juni 2017.	*Based on Shareholder Decree Deed No. 04 dated March 4, 2017 and OJK Letter No. SR-122/KO.053/2017 dated 22 June 2017.*

Fahmi Oemar Pihak Independen/Anggota Komite Audit *Independent Party / Audit Committee Member*		
Kewarganegaraan | *Citizenship*	:	Indonesia
Domisili | *Domicile*	:	Pekanbaru, Riau *Pekanbaru, Riau*
Tempat, Tanggal Lahir *Date of birth*	:	Bengkalis, 16 Februari 1962 *Bengkalis, February 16, 1962*
Usia | *Age*	:	58 Tahun *58 years*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	:	• Doktoral : UPI – YAI Jakarta, Manajemen Keuangan, 2016 • Pascasarjana : UPI – YPTK Padang, Manajemen Keuangan, 2008 • Sarjana : Universitas Riau, Ekonomi Akuntansi, 1988 • *Doctor: UPI - YAI Jakarta, Financial Management, 2016* • *Postgraduate: UPI - YPTK Padang, Financial Management, 2008* • *Undergraduate: University of Riau, Economic Accounting, 1988*
Riwayat Jabatan | *Position History*	:	Bergabung di Bank Riau Kepri sejak 2013 sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Beberapa posisi jabatan yang pernah dijabat sebelum di Bank Riau Kepri atau selain di Bank Riau Kepri, yaitu: • Staff Administrasi kredit PT Bank Duta Tbk. (1990 - 2000). • Komisaris PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera (2008 – sekarang). • Komisaris PT BPR Cempaka Mitra Nagori Kuansing (2011 – 2016). • Plt Direksi PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera (2015 - sekarang). *Joined Bank Riau Kepri since 2013 as a member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. Several positions that have been held before at Bank Riau Kepri or other than at Bank Riau Kepri, namely:* • *Credit Administration Staff PT Bank Duta Tbk. (1990 - 2000).* • *Commissioner of PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera (2008 - present).* • *Commissioner of PT BPR Cempaka Mitra Nagori Kuansing (2011 - 2016).* • *Acting Director of PT BPR Cempaka Wadah Sejahtera (2015 - present).*
Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	:	• Surat Keputusan Direksi No. 09/KEPDIR/2013 tanggal 31 Januari 2013 (SK pengangkatan pertama kali sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko). • Surat Keputusan Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 (SK perpanjangan yang terkini sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko) • *Directors Decree No. 09 / KEPDIR / 2013 dated January 31, 2013 (SK was appointed for the first time as a member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee).* • *Decree of the Board of Directors Number 067 / KEPDIR / 2019 dated 19 August 2019 (latest SK extension as a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee)*
Periode Jabatan *Serving Period*	:	2013 s/d sekarang *2013 to present*

Indarti Pihak Independen/Anggota Komite Audit *Independent Party / Audit Committee Member*		
Kewarganegaraan | *Citizenship*	:	Indonesia
Domisili | *Domicile*	:	Pekanbaru, Riau *Pekanbaru, Riau*
Tempat, Tanggal Lahir *Date of birth*	:	Pekanbaru, 19 November 1975 *Pekanbaru, November 19, 1975*
Usia | *Age*	:	45 Tahun *45 Years*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	:	• Doktoral : Universitas Trisakti, Akuntansi, 2014 • Pascasarjana : Universitas Riau, Manajemen Keuangan, 2011 • *Doctoral: Trisakti University, Accounting, 2014* • *Postgraduate: Riau University, Financial Management, 2011*
Riwayat Jabatan | *Position History*	:	Bergabung di Bank Riau Kepri sejak 2013 sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Beberapa posisi jabatan yang pernah dijabat sebelum di Bank Riau Kepri atau selain di Bank Riau Kepri, yaitu: • Auditor (Internal Auditor) in PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) at Pangkalan Kerinci – Riau (1999 – 2003) • Lead Management Review - Internal Audit Dept at PT. RGMI (PT.Raja Garuda Mas International). Base operation : PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) at Pangkalan Kerinci – Riau (2003 – 2009) • Lead Auditor (Assistant Manager) for Internal Audit PT. RGEI based operation at PT. RAPP (2009 – sekarang) • Dosen Tetap Universitas Lancang Kuning (2012 - sekarang) • Dosen Luar Biasa STIE Pelita Indonesia (2012 – sekarang) • Dosen Luar Biasa Universitas Islam Riau (2021 – sekarang) *Joined Bank Riau Kepri since 2013 as a member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee. Several positions that have been held before at Bank Riau Kepri or other than at Bank Riau Kepri, namely:* • *Auditor (Internal Auditor) in PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) at Pangkalan Kerinci - Riau (1999 - 2003)* • *Lead Management Review - Internal Audit Dept at PT. RGMI (PT. Raja Garuda Mas International). Base operation: PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) at Pangkalan Kerinci - Riau (2003 - 2009)* • *Lead Auditor (Assistant Manager) for Internal Audit PT. RGEI based operation at PT. RAPP (2009 - present)* • *Permanent Lecturer at Lancang Kuning University (2012 - present)* • *Extraordinary Lecturer of STIE Pelita Indonesia (2012 - present)* • *Extraordinary Lecturer at Riau Islamic University (2021 - present)*
Dasar Pengangkatan *Basic Appointment*	:	• Surat Keputusan Direksi No. 09/KEPDIR/2013 tanggal 31 Januari 2013 (SK pengangkatan pertama kali sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko). • Surat Keputusan Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 (SK perpanjangan yang terkini sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko) • *Directors Decree No. 09 / KEPDIR / 2013 dated January 31, 2013 (SK was appointed for the first time as a member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee).* • *Decree of the Board of Directors Number 067 / KEPDIR / 2019 dated 19 August 2019 (latest SK extension as a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee)*
Periode Jabatan *Serving Period*	:	2013 s/d sekarang *2013 to present*

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
Rita Anugerah	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	• Doctor Business Administration (DBA), Universiti Kebangsanaan Malaysia, 2005 • Profesor, Universitas Riau, 2019 • *Doctor Business Administration (DBA), Universiti Kebangsanaan Malaysia, 2005* • *Professor, Riau University, 2019*	• Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak September tahun 2019 hingga sekarang *Has served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since September 2019 until now* • Dosen di Universitas Riau *Lecturer at the University of Riau*
Taufiqurrahman	Anggota Komite Audit *Audit Committee Members*	• M.SC dibidang International Business dari The University Of Salford, UK • M.Phil dari The Masstricht School of Management • *M.SC in International Business from The University Of Salford, UK* • *M.Phil from The Masstricht School of Management*	• Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak Maret tahun 2017 hingga Maret 2021 *Has served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since March 2017 until now* • Dosen di Universitas Riau *Lecturer at the University of Riau*
Fahmi Oemar	Anggota Komite Audit *Audit Committee Members*	Doktoral : UPI – YAI Jakarta, Manajemen Keuangan, 2016 *Doctor: UPI - YAI Jakarta, Financial Management, 2016*	Menjabat sebagai anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko sejak 2013 *Has served as the Audit & Risk Monitoring Committee since 2013*
Indarti	Anggota Komite Audit *Audit Committee Members*	Doktoral : Universitas Trisakti, Akuntansi, 2014 *Doctoral: Trisakti University, Accounting, 2014*	Menjabat sebagai anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko sejak 2013 *Has served as the Audit & Risk Monitoring Committee since 2013*

Independensi Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee reports independently and is responsible to the Board of Commissioners in carrying out its duties. The independence of members of the Audit Committee is reflected in family relationships, financial relationships, management, and shared ownership.

Tabel Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Table

Aspek Independensi	Rita Anugerah	Taufiqurrahman	Fahmi Oemar	Indarti	*Independency Aspects*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	*Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors*
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	*Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company*
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	*Has no share ownership relationship in the company*
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit	√	√	√	√	*Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/ or fellow members of the Audit Committee*
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	*Do not serve as administrators of political parties, officials, and government*

Rapat Komite Audit

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Audit Committee Meetings

Audit Committee Meeting Agenda

Throughout 2020, the implementation date, meeting agenda and Audit Committee meeting participants, are as follows.

Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Agenda Table

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*	*Meeting Agenda*
1	14 Januari 2020 *January 14, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi – Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (XAS) 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Information Technology Audit Report - Information Technology and Systems Division (XAS)* 2. *Other things deemed necessary*
2	30 Januari 2020 *January 30, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan Desember 2019 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Performance Report of Bank Riau Kepri for December 2019* 2. *Other things deemed necessary*
3	31 Januari 2020 *January 31, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Siak 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Siak Branch Office General Audit Result Report* 2. *Other things deemed necessary*
4	03 Februari 2020 *January 3, 2020*	1. Membahas Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Umum Perkreditan, Operasional dan IT 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing Follow-up Reports on General Audit Results of Credit, Operations and IT* 2. *Other things deemed necessary*
5	17 Februari 2020 *January 17, 2020*	1. Membahas *Exit Meeting* KAP BEP dengan BOD – BOC dan Komite Audit mengenai Audit atas Laporan Keuangan PT. Bank Riau Kepri per 31 Desember 2019 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto	1. *Discussed the Exit Meeting of KAP BEP with BOD - BOC and the Audit Committee regarding the Audit of PT. Bank Riau Kepri as of December 31, 2019* 2. *Other things deemed necessary*
6	24 Februari 2020 *January 24, 2020*	1. Membahas Lanjutan *Exit Meeting* KAP BEP dengan BOD – BOC dan Komite Audit mengenai Audit atas Laporan Keuangan PT. Bank Riau Kepri per 31 Desember 2019 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto	1. *Discussing the Continuation of KAP BEP Exit Meeting with BOD - BOC and the Audit Committee regarding the Audit of PT. Bank Riau Kepri as of December 31, 2019* 2. *Other things deemed necessary*
7	28 Februari 2020 *February 28, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan Januari 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Performance Report of Bank Riau Kepri for January 2020* 2. *Other things deemed necessary*
8	11 Maret 2020 *March 11, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Bagan Siapiapi 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the General Audit Report on the Bagan Siapiapi Branch Office* 2. *Other things deemed necessary*
9	16 Maret 2020 *March 16, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Umum – Divisi Keuangan dan Operasional 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the General Audit Report - Finance and Operations Division* 2. *Other things deemed necessary*
10	17 Maret 2020 *March 17, 2020*	1. Membahas Perubahan *Mangement Letter* KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto atas Pemeriksaan Laporan Keuangan PT. Bank Riau Kepri tahun buku 2019 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu.	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing Changes to the Management Letter of KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto on the Audit of the Financial Statements of PT. Bank Riau Kepri for the 2019 financial year* 2. *Other things deemed necessary.*
11	24 Maret 2020 *March 24, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Khusus yang telah dilakukan oleh DIA mengenai Penyaluran Kredit pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Batam, Capem Lubuk Baja dan Capem Dabo Singkep 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Special Audit Report that has been conducted by DIA regarding Credit Distribution at PT. Bank Riau Kepri Batam Branch, Capem Lubuk Baja and Capem Dabo Singkep* 2. *Other things deemed necessary*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*	*Meeting Agenda*
12	26 Maret 2020 *March 26, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Khusus yang telah dilakukan oleh DIA mengenai Pemberian Kredit Modal Kerja atas dasar Kontrak Transaksional an. PT. Dona Warisman Bersaudara pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pangkalan Kerinci 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Special Audit Result Report that has been conducted by DIA regarding the Provision of Working Capital Credit on the basis of Transactional Contracts. PT. Dona Warisman Bersaudara at PT. Bank Riau Kepri Pangkalan Kerinci Branch* 2. *Other things deemed necessary*
13	27 Maret 2020 *March 27, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan Februari 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Bank Riau Kepri Performance Report for February 2020* 2. *Other things deemed necessary*
14	24 April 2020 *April 24 ,2020*	1. Membahas Permohonan Persetujuan Penerbitan Dokumen Rencana Audit Tahunan dan Anggaran DIA tahun 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Application for Approval of Issuance of the 2020 Internal Audit Plan and Budget Documents* 2. *Other things deemed necessary*
15	27 April 2020 *April 27 ,2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan Maret 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Performance Report of Bank Riau Kepri for March 2020* 2. *Other things deemed necessary*
16	13 Mei 2020 *May 13, 2020*	1. Membahas Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan PT. Bank Riau Kepri tahun buku 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussed the Appointment of a Public Accountant Firm (KAP) to Audit the Financial Statements of PT. Bank Riau Kepri for the 2020 financial year* 2. *Other things deemed necessary*
17	15 Mei 2020 *May 15, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Taluk Kuantan 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Membahas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Taluk Kuantan* 2. *Hal-hal lain yang dianggap perlu*
18	28 Mei 2020 *May 28, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan April 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Tufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Performance Report of Bank Riau Kepri for April 2020* 2. *Other things deemed necessary*
19	02 Juni 2020 *June 2, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi – Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (APMK Issuer) 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Information Technology Audit Report - Information Technology and Systems Division (APMK Issuer)* 2. *Other things deemed necessary*
20	24 Juni 2020 *June 24, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan Mei 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Bank Riau Kepri Performance Report for May 2020* 2. *Other things deemed necessary*
21	25 Juni 2020 *June 25, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Bangkinang 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Bangkinang Branch Office General Audit Result Report* 2. *Other things deemed necessary*
22	01 Juli 2020 *July 1, 2020*	1. Membahas Konversi BRK Syariah 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Tim Project Management Office (PMO) Konversi 5. *Project Management Office (PMO) Team Conversion*	1. *Discussing Sharia BRK Conversion* 2. *Other things deemed necessary*
23	08 Juli 2020 *July 8, 2020*	1. Membahas Laporan Tindak Lanjut Temuan OJK 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing OJK's Follow-Up Report on Findings* 2. *Other things deemed necessary*
24	05 Agustus 2020 *August 5, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Khusus yang telah dilakukan oleh DIA mengenai kejadian *fraud* pada pada Kantor PT. Bank Riau Kepri Capem Perawang 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Special Audit Report that has been conducted by DIA regarding fraud incidents at the PT. Bank Riau Kepri Capem Perawang* 2. *Other things deemed necessary*
25	14 Agustus 2020 *August 14, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan Juni 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Bank Riau Kepri Performance Report for June 2020* 2. *Other things deemed necessary*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting participants*	*Meeting Agenda*
26	18 Agustus 2020 *August 18, 2020*	1. Membahas Pengendalian Intern pada PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing Internal Control at PT. Bank Riau Kepri* 2. *Other things deemed necessary*
27	03 September 2020 *September 3, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri Bulan Juli 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Performance Report of Bank Riau Kepri for July 2020* 2. *Other things deemed necessary*
28	07 September 2020 *September 7, 2020*	1. Membahas Ruang Lingkup Penugasan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan menyajikan Laporan Keuangan Awal PT. Bank Riau Kepri menuju Bank Riau Kepri Syariah 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti 5. Tim Project Management Office (PMO) Konversi	1. *Discussing the Scope of the Assignment of a Public Accountant Firm (KAP) which will present the Initial Financial Report of PT. Bank Riau Kepri headed for Bank Riau Kepri Syariah* 2. *Other things deemed necessary*
29	18 September 2020 *September 18, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri Bulan Agustus 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Performance Report of Bank Riau Kepri for August 2020* 2. *Other things deemed necessary*
30	05 Oktober 2020 *October 5, 2020*	1. Membahas Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto atau Audit Laporan Keuangan tahun buku 2020 PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Schedule for the Implementation of Audit Work by the Bustaman, Ezeddin & Putranto Public Accounting Firm (KAP) or the Financial Report Audit for the 2020 financial year of PT. Bank Riau Kepri* 2. *Other things deemed necessary*
31	23 Oktober 2020 *October 23, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi – Divisi Teknologi & Sistem Informasi dan Divisi Produk Dana dan Jasa (Aplikasi *Payment* PBB) 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Information Technology Audit Report - Information Technology & System Division and Fund Products and Services Division (PBB Payment Application)* 2. *Other things deemed necessary*
32	23 November 2020 *November 23 ,2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Umum Kantor Cabang Batam 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discussing the Batam Branch Office General Audit Result Report* 2. *Other things deemed necessary*
33	27 November 2020 *November 27 ,2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Khusus terkait Indikasi Penyebaran Dokumen Bank kepada Pihak Eksternal 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugera 2. Taufiqurrahman 3. Fahmi Oemar 4. Indarti	1. *Discuss Special Audit Reports related to Indications of the Distribution of Bank Documents to External Parties* 2. *Other things deemed necessary*
34	15 Desember 2020 *December 15, 2020*	1. Membahas Penjelasan tentang Penerapan PSAK 71 dan Kondisi *Non Performing* Loan pada PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu	1. Rita Anugerah 2. Fahmi Oemar 3. Indarti 4. Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto	1. *Discusses the Explanation of the Application of PSAK 71 and Conditions for Non-Performing Loans at PT. Bank Riau Kepri* 2. *Other things deemed necessary*

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance Level of Audit Committee Meetings

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee Meeting Attendance Level

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Komite Audit *Audit Committee Meetings*		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran *Number and Percentage of Attendance*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*
Rita Anugerah	Ketua *Chairman*	34	34	100 %
Taufiqurrahman	Anggota *Member*	34	33	97%
Fahmi Oemar	Anggota *Member*	34	34	100 %
Indarti	Anggota *Member*	34	34	100 %

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Bank setiap tahun. Hasil dari penilaian sendiri (*self assesment*) atas kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, mendapat peringkat komposit 1, artinya Komite Audit sudah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan sangat baik. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Audit. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Audit untuk periode jabatan berikutnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020

1. **Rencana Kegiatan/Program Kerja Komite Audit**
   Untuk tahun 2020 Komite Audit telah menyusun program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:
   a. Pembahasan Laporan Hasil Audit Umum, Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi dan Laporan Hasil audit Khusus.
   b. Pembahasan Kinerja Bank.
   c. Pembahasan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank.
   d. Pembahasan Laporan Tindak Lanjut Temuan OJK.
   e. Pembahasan Konversi BRK Syariah.
   f. Rapat Komite Audit dengan Auditor Independen/KAP.
   g. *Review* kinerja KAP atas laporan hasil pemeriksaan.

Audit Committee Performance Assessment

The performance of the Audit Committee is constantly evaluated by the Bank Board of Commissioners every year. The results of the self-assessment of the completeness and implementation of committee duties received a composite rating of 1, meaning that the Audit Committee has implemented the principles of Governance very well. The assessment is carried out based on the realization and completion of work programs listed in the Audit Committee Work Plan and Budget and reported to the Board of Commissioners in the Audit Committee report. The results of the assessment are taken into consideration by the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Audit Committee for the next term of office.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee's Activities in 2020

1. ***Audit Committee Activity Plan/Work Program***
   For 2020 the Audit Committee has prepared a work program under its duties and responsibilities, including the following:
   a. Discussion on General Audit Report, Information Technology Audit Report and Special Audit Report.
   b. Discussion on Bank Performance.
   c. Discussion on the Bank's Business Plan Realization Report.
   d. Discussion on the Follow-up Report on OJK Findings.
   e. Discussion on Sharia BRK Conversion.
   f. Audit Committee Meeting with Independent Auditor/KAP.
   g. Review of KAP performance on the audit results report.

h. Rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
i. Mengusulkan dan mengikuti pendidikan dan pelatihan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
j. Mendampingi kunjungan kerja Anggota Dewan Komisaris berkenaan dengan kunjungan pengawasan ke kantor Cabang.
k. Penugasan lain yang diberikan Dewan Komisaris kepada Komite Audit.
l. Rapat Komite Audit dengan Divisi dan unit kerja lainnya.
m. Menyiapkan laporan terkait dengan Komite Audit dalam rangka penyusunan Laporan Tahunan.
n. *Review* dan Persetujuan Perencanaan Audit Tahunan DIA tahun 2020.
o. *Review* Pengendalian Intern pada Bank Riau Kepri.

2. Realisasi Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2020 Komite Audit telah melaksanakan program kerja sesuai dengan rencana kerja dan tugas serta tanggung jawabnya, meliputi sebagai berikut:

a. Melakukan Pembahasan Laporan Hasil Audit Umum, Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi dan Laporan Hasil audit Khusus.
b. Melakukan Pembahasan Kinerja Bank.
c. Melakukan Pembahasan Laporan Realisasi Rencana Bisnis Bank.
d. Melakukan Pembahasan Laporan Tindak Lanjut Temuan OJK.
e. Melakukan Pembahasan Konversi BRK Syariah.
f. Melakukan Rapat Komite Audit dengan Auditor Indenden/KAP.
g. Melakukan *Review* kinerja KAP atas laporan hasil pemeriksaan.
h. Melakukan Rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
i. Mengikuti pendidikan dan pelatihan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite .
j. Melaksanakan penugasan lain yang diberikan Dewan Komisaris kepada Komite Audit.
k. Melakukan Rapat Komite Audit dengan Divisi dan unit kerja lainnya.
l. Menyiapkan laporan terkait dengan Komite Audit dalam rangka penyusunan Laporan Tahunan.

h. Other meetings deemed necessary and carry out other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.
i. Propose and participate in education and training to support the implementation of committee duties and responsibilities.
j. Accompanying working visits of members of the Board of Commissioners regarding supervisory visits to branch offices.
k. Other assignments given by the Board of Commissioners to the Audit Committee.
l. Audit Committee Meetings with Divisions and other work units.
m. Prepare reports related to the Audit Committee for the preparation of the Annual Report.
n. Review and Approval of DIA Annual Audit Planning for 2020.
o. Review of Internal Control at Bank Riau Kepri.

2. Realization of Audit Committee Activities

Throughout 2020 the Audit Committee has implemented work programs under the work plan and duties and responsibilities, including the following:

a. Discussing General Audit Report, Information Technology Audit Report and Special Audit Report.
b. Conducting Bank Performance Discussions.
c. Discussing the Bank's Business Plan Realization Report.
d. Discussing the Follow-up Report on OJK Findings.
e. Conducting Sharia BRK Conversion Discussion.
f. Conducting Audit Committee Meetings with Independent Auditors/KAP.
g. Review the performance of KAP on the audit results report.
h. Conduct other meetings deemed necessary and carry out other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.
i. Participating in education and training to support the implementation of committee duties and responsibilities.
j. Carry out other assignments given by the Board of Commissioners to the Audit Committee.
k. Conducting Audit Committee Meetings with Divisions and other work units.
l. Prepare reports related to the Audit Committee for the preparation of the Annual Report.

m. Melakukan *Review* dan Persetujuan Perencanaan Audit Tahunan DIA tahun 2020.
n. Melakukan *Review* Pengendalian Intern pada Bank Riau Kepri.

Komite Pemantau Risiko

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Komite Pemantau Risiko merupakan alat kelengkapan Komisaris yang berfungsi memonitor risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, prosedur dan praktik manajemen risiko Bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik, terutama pada pengelolaan , risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko Bank lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi beserta jajarannya dalam area penerapan manajemen risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu–isu manajemen risiko dan sistem pengawasan Internal serta langkah-langkah antisipasi yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko.

Diantara tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Bank Riau Kepri adalah:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Manajemen secara tahunan.
4. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
5. Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko dan kepatuhan.

m. Review and Approval of the 2020 DIA Annual Audit Planning.
n. Conducting Internal Control Review at Bank Riau Kepri.

Risk Monitoring Committee

By the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the Risk Monitoring Committee is a complement to the Board of Commissioners which functions to monitor risks and assess risk tolerance that can be taken by the Bank, evaluate improvements made on policies, procedures, and risk management practices of the Bank to ensure that risk management is carried out properly, especially in the management of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, and other Bank risks.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the implementation of the supervisory and coaching functions by the Board of Commissioners for the Board of Directors and their staff in the area of risk management implementation so that it can be carried out effectively, both regarding issues of risk management and the internal control system as well as anticipatory steps were taken by the Board of Directors in risk management and provide recommendations to the Board of Commissioners in reviewing the risk management system and improving risk management policies.

Among the duties and responsibilities of the Bank Riau Kepri Risk Monitoring Committee are:

1. *Evaluating the suitability of risk management policies and the implementation of these policies.*
2. *Monitor and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit, to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
3. *To evaluate the risk management policies and strategies prepared by Management on an annual basis.*
4. *Evaluating the Board of Directors' accountability report on the implementation of Risk Management and Compliance policies.*
5. *Evaluating the steps taken by the Board of Directors in compliance with Bank Indonesia Regulations, OJK Regulations, and other applicable laws and regulations in the context of implementing the precautionary principle, particularly those relating to risk management and compliance.*

6. Mengevaluasi hasil pemantauan Direksi terhadap kegiatan usaha Perseroan, agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
7. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.
8. Melakukan evaluasi terhadap permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
9. Mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal perseroan tidak terbatas pada laporan pemeriksaan DIA dan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.
10. Melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diamanatkan dalam Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Bank.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri. Dalam Pedoman tersebut Bank Riau Kepri telah diatur beberapa ketentuan, antara lain:

1. Tujuan
2. Dasar Hukum
3. Organisasi
   a. Kedudukan
   b. Keanggotaan
   c. Persyaratan keanggotaan
   d. Rapat
   e. Etika kerja
   f. Waktu kerja
4. Kewenangan
5. Tugas
6. Tanggung Jawab
7. Penutup

6. Evaluating the results of the Board of Directors' monitoring of the Company's business activities, so as not to deviate from applicable regulations.
7. Evaluating the results of monitoring of the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Board of Directors to Bank Indonesia / the Financial Services Authority.
8. Evaluating requests for proposals from the Board of Directors relating to transactions or business activities that exceed the authority of the Board of Directors to be used by the Commissioners as a basis for decision making.
9. Evaluating compliance with the company's internal regulations is not limited to the audit reports of the Internal Audit Unit and the Compliance & Risk Management Director.
10. Performing duties and responsibilities as mandated in the Guidelines for Implementing Bank Governance.

Risk Monitoring Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KEPDKS/III/2011 concerning the Work Guidelines for the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri. In the Charter, Bank Riau Kepri has regulated several provisions, including:

1. Purpose
2. Legal basis
3. Organization
   a. Position
   b. Membership
   c. Membership requirements
   d. Meeting
   e. Work ethic
   f. Working time
4. Authority
5. Duty
6. Responsible
7. Closing

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

The structure, membership and expertise of the Risk Monitoring Committee can be seen in the table below.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	SK Penetapan *Determination Decree*	Keahlian *Expertise*	Bidang Tugas *Task Field*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen/ Ketua Komite *Independent Commissioner/ Committee Chair*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Directors Decree Number 067 / KEPDIR / 2019 August 19, 2019*	• Manajemen Risiko *Risk Management* • Bisnis internasional *International business* • Pengajar Akademik *Academic Lecturer* • Trainer NCEE *NCEE Trainer*	1. Ketua Komite Pemantau Risiko *Head of the Risk Monitoring Committee* 2. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi *Chairman of the Remuneration and Nomination Committee* 3. Anggota Komite Audit *Audit Committee Members*
Rita Anugerah	Komisaris Independen/ Anggota Komite *Independent Commissioner/ Committee Member*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Directors Decree Number 06 /KEPDIR / 2019 August 19, 2019*	• Manajemen Risiko *Risk management* • Akuntan Profesional *Professional Accountant* • Perpajakan *Taxation* • Pengajar akademik *Academic teacher*	1. Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee* 2. Anggota Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Member* 3. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi *Remuneration and Nomination Committee Member*
Fahmi Oemar	Pihak Independen/ Anggota Komite *Independent Party/ Committee Member*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Directors Decree Number 067/ KEPDIR / 2019 August 19, 2019*	• Manajemen Risiko *Risk management* • Akuntansi & Audit *Accounting & Audit*	1. Anggota Komite Audit *Audit Committee Members* 2. Anggota Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Member*
Indarti	Pihak Independen/ Anggota Komite *Independent Party/ Committee Member*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Directors Decree Number 067/KEPDIR / 2019 August 19, 2019*	• Manajemen Risiko *Risk management* • Akuntansi & Audit *Accounting & Audit*	1. Anggota Komite Audit *Audit Committee Members* 2. Anggota Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Member*

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Risk Monitoring Committee Profile

The profile of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2020 is as follows.

Taufiqurrahman Ketua Komite Pemantau Risiko *Head of the Risk Monitoring Committee*		
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report*		
Periode Jabatan *Period of Office*	04 Maret 2017 s/d 03 Maret 2021	*March 4, 2017 to March 3, 2021*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.04 Tanggal 4 Maret 2017 dan Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 tanggal 22 Juni 2017.	*Based on Shareholder Decree Deed No. 04 dated March 4, 2017 and OJK Letter No. SR-122 / KO.053 / 2017 dated 22 June 2017.*

Rita Anugerah Anggota Pemantau Risiko *Risk Monitoring Member*		
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report*		
Periode Jabatan *Period of Office*	05 September 2019 s/d sekarang	*September 5, 2019 until now*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.09 tanggal 19 Agustus 2019 dan Surat OJK No. SR-106/KO.053/2019 tanggal 5 September 2019.	*Based on the Shareholder Decree Deed No. 09 dated 19 August 2019 and the OJK Letter No. SR-106 / KO.053 / 2019 dated 5 September 2019.*

Fahmi Oemar Anggota Pemantau Risiko	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Audit Committee Profile section of this Annual Report*	
Periode Jabatan *Period of Office*	2013 s/d sekarang *2013 s / d now*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	• Surat Keputusan Direksi No. 09/KEPDIR/2013 tanggal 31 Januari 2013 (SK pengangkatan pertama kali sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko). • Surat Keputusan Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 (SK perpanjangan yang terkini sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko) • *Directors Decree No. 09 / KEPDIR / 2013 dated January 31, 2013 (SK was appointed for the first time as a member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee).* • *Decree of the Board of Directors Number 067 / KEPDIR / 2019 dated 19 August 2019 (latest SK extension as a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee*)

Indarti Anggota Pemantau Risiko	
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Audit Committee Profile section of this Annual Report*	
Periode Jabatan *Period of Office*	2013 s/d sekarang *2013 s / d now*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	• Surat Keputusan Direksi No. 09/KEPDIR/2013 tanggal 31 Januari 2013 (SK pengangkatan pertama kali sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko). • Surat Keputusan Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 (SK perpanjangan yang terkini sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko) • *Directors Decree No. 09 / KEPDIR / 2013 dated January 31, 2013 (SK was appointed for the first time as a member of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee).* • *Decree of the Board of Directors Number 067 / KEPDIR / 2019 dated 19 August 2019 (latest SK extension as a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee*)

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Educational Qualifications and Work Experience of the Risk Monitoring Committee

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko
Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Risk Monitoring Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen/ Ketua Komite *Independent Commissioner/ Committee Chair*	• M.SC dibidang International Business dari The University Of Salford, UK • M.Phil dari The Masstricht School of Management • *M.SC in International Business from The University Of Salford, UK* • *M.Phil from The Masstricht School of Management*	• Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak Maret tahun 2017 hingga Maret 2021 *Has served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since March 2017 until now* • Dosen di Universitas Riau *Lecturer at the University of Riau*
Rita Anugerah	Komisaris Independen/ Anggota Komite *Independent Commissioner/ Committee Member*	• Doctor Business Administration (DBA), Universiti Kebangsanaan Malaysia, 2005 • Profesor, Universitas Riau, 2019 • *Doctor Business Administration (DBA), Universiti Kebangsanaan Malaysia, 2005* • *Professor, Riau University, 2019*	• Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak September tahun 2019 hingga sekarang *Has served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since March 2019 until now* • Dosen di Universitas Riau *Lecturer at the University of Riau*
Fahmi Oemar	Pihak Independen/ Anggota Komite *Independent Party/ Committee Member*	Doktoral : UPI – YAI Jakarta, Manajemen Keuangan, 2016 *Doctor: UPI - YAI Jakarta, Financial Management, 2016*	Menjabat sebagai anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko sejak 2013 *Has served as the Audit & Risk Monitoring Committee since 2013*
Indarti	Pihak Independen/ Anggota Komite *Independent Party/ Committee Member*	Doktoral : Universitas Trisakti, Akuntansi, 2014 *Doctoral: Trisakti University, Accounting, 2014*	Menjabat sebagai anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko sejak 2013 *Has served as the Audit & Risk Monitoring Committee since 2013*

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Pemantau Risiko tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Riau Kepri dan perusahaan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee reports independently and is responsible to the Board of Commissioners in carrying out its duties. The independence of members of the Risk Monitoring Committee is reflected in family relationships, financial relationships, management, and share ownership in Bank Riau Kepri and other companies as shown in the following table:

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko
Table of Independence of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi	Taufiqurrahman	Rita Anugerah	Fahmi Oemar	Indarti	*Independency Aspects*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	*Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors*
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	*Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company*
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	*Has no share ownership relationship in the company*
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko	√	√	√	√	*Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/ or fellow members of the Risk Monitoring Committee*
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	*Do not serve as administrators of political parties, officials, and government*

Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Meetings

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2020, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut.

Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

Throughout 2020, the implementation date, meeting agenda and Participants of the Risk Monitoring Committee meeting, are as follows.

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
Tabel Agenda Pemantau Risiko

N0	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta Rapat *Participants*
1	07 Januari 2020 *January 7, 2020*	1. Membahas Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (revisi SK Dewan Komisaris Nomor 001/KPDKS/III/2011) 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Risk Monitoring Committee Charter and Code of Conduct (revised Decree of the Board of Commissioners Number 001 / KPDKS / III / 2011)* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
2	24 Februari 2020 *February 24, 2020*	1. Membahas Potensi Risiko terkait dengan Hasil Audit oleh KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto atas Laporan Keuangan PT. Bank Riau Kepri per 31 Desember 2019 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the potential risks related to the results of the audit by KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto on the financial statements of PT. Bank Riau Kepri as of December 31, 2019* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
3	18 Maret 2020 *March 18, 2020*	1. Membahas Upaya PT. Bank Riau Kepri untuk memitigasi Risiko dalam Pelaksanaan Kegiatan Bank dalam menghadapi Covid-19 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Efforts of PT. Bank Riau Kepri to mitigate risks in the implementation of bank activities in the face of Covid-19* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
4	06 Mei 2020 *May 6, 2020*	1. Membahas Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Triwulan I (periode Maret 2020) 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Report on the Implementation of the Compliance Director's Duties in Quarter I (March 2020)* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
5	12 Mei 2020	1. Pertemuan Internal Komite Pemantau Risiko 2. Membahas Surat OJK tentang Laporan Pengawasan RBB Semester II tahun 2019 PT. Bank Riau Kepri 3. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Risk Monitoring Committee Internal Meeting* *2. Discussing the OJK Letter concerning the 2019 Semester II RBB Supervisory Report of PT. Bank Riau Kepri* *3. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti

N0	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting agenda*	Peserta Rapat *Participants*
6	03 Juni 2020 *June 3, 2020*	1. Membahas Laporan Hasil Audit Teknologi Informasi – Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (APMK Issuer) 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Information Technology Audit Report - Information Technology and Systems Division (APMK Issuer)* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
7	08 Juni 2020 *June 8, 2020*	1. Membahas Laporan Monitoring *Risk Appetite Statement* April 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussed the April 2020 Risk Appetite Statement Monitoring Report* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
8	06 Juli 2020 *July 6, 2020*	1. Membahas Laporan Monitoring Risk Appetite Statement Mei 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussed the May 2020 Risk Appetite Statement Monitoring Report* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
9	29 Juli 2020 *July 29, 2020*	1. Membahas Tingkat Kesehatan Bank periode Juni 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Bank Soundness Level for the period June 2020* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
10	24 Agustus 2020 *August 24, 2020*	1. Membahas Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan Triwulan II (periode Juni 2020) 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Report on the Implementation of the Compliance Director's Duties in Quarter II (June 2020)* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
11	30 September 2020 *September 30, 2020*	1. Membahas Laporan Monitoring *Risk Appetite Statement* Agustus 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu. *1. Discussed the August 2020 Risk Appetite Statement Monitoring Report* *2. Other things deemed necessary.*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
12	02 Oktober 2020 *October 2, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan Agustus 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Performance Report of Bank Riau Kepri for August 2020* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
13	26 Oktober 2020 *October 26, 2020*	1. Membahas Risiko Operasional Bank pada Libur Panjang Maulid Nabi Muhammad SAW 1442 H 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Operational Risks of Banks on the Long Holiday of the Prophet Muhammad SAW 1442 H Maulid* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
14	27 Oktober 2020 *October 27, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan September 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Performance Report of Bank Riau Kepri for September 2020* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
15	12 November 2020 *November 12, 2020*	1. Membahas Laporan Monitoring *Risk Appetite Statement* September 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussed the September 2020 Risk Appetite Statement Monitoring Report* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
16	30 November 2020 *November 30, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan Oktober 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Performance Report of Bank Riau Kepri for October 2020* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
17	21 Desember 2020 *December 21, 2020*	1. Membahas Surat OJK Nomor : SR-145/KO.053/2020 tentang Perkembangan Kinerja dan Tindak Lanjut Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing OJK Letter Number: SR-145 / KO.053 / 2020 concerning Performance Development and Bank Soundness Level Follow-Up for the position of June 2020* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
18	21 Desember 2020 *December 21, 2020*	1. Membahas Laporan Monitoring *Risk Appetite Statement* Oktober 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussed the October 2020 Risk Appetite Statement Monitoring Report* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti
19	22 Desember 2020 *December 22, 2020*	1. Membahas Laporan Kinerja Bank Riau Kepri bulan November 2020 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the Bank Riau Kepri Performance Report for November 2020* *2. Other things deemed necessary*	Taufiqurrahman Rita Anugerah Fahmi Oemar Indarti

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Frequency and Attendance Level of Risk Monitoring Committee Meetings

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Komite Audit *Audit Committee Meetings*		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran *Number and Percentage of Attendance*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase *Percentage*
Taufiqurrahman	Ketua | *Chairman*	19	19	100 %
Rita Anugerah	Anggota | *Member*	19	19	100 %
Fahmi Oemar	Anggota | *Member*	19	19	100 %
Indarti	Anggota | *Member*	19	19	100 %

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Kinerja Komite Pemantau Risiko senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun. Hasil dari penilaian sendiri (*self assesment*) atas kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, mendapat peringkat komposit 1, artinya Komite Pemantau Risiko sudah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan sangat baik. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Pemantau Risiko. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Bank untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Komite Pemantau Risiko untuk periode jabatan berikutnya.

Risk Monitoring Committee Performance Assessment

The performance of the Risk Monitoring Committee is constantly evaluated by the Company's Board of Commissioners every year. The results of the self-assessment of the completeness and implementation of the committee's duties received a composite rating of 1, which means that the Risk Monitoring Committee has implemented Governance principles very well. The assessment is carried out based on the realization and completion of work programs listed in the Audit Committee Work Plan and Budget and reported to the Board of Commissioners in the Risk Monitoring Committee report. The results of the assessment are taken into consideration by the Bank Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss members of the Risk Monitoring Committee for the next term of office.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2020

1. Rencana Kegiatan Komite Pemantau Risiko
   Untuk tahun 2020 Komite Pemantau Risiko telah menyusun program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:
   a. Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank.
   b. Pembahasan *Risk Appetite Statement* Bank.
   c. Pembahasan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Bank.
   d. Pembahasan Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan.
   e. Kunjungan pengawasan Komite Pemantau Risiko ke Kantor Cabang.
   f. Rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of the Risk Monitoring Committee's Activities in 2020

1. *Audit Committee Activity Plan/Work Program*
   For 2020 the Audit Committee has prepared a work program under its duties and responsibilities, including the following:
   a. Discussion on Bank Soundness Level.
   b. Discussion on the Rsk Appetite Statement of the Bank.
   c. Discussion on Financial Statements and Bank Performance Reports.
   d. Discussion on the Compliance Director's Duties Implementation Report.
   e. Risk Monitoring Committee supervisory visits to Branch Offices.
   f. Other meetings deemed necessary and carry out other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.

g. Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
h. Memantau pelaksanaan dan perkembangan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh OJK dan auditor eksternal lainnya.

2. Realisasi Kegiatan Komite Pemantau Risiko
Sepanjang tahun 2020 kegiatan yang telah direalisasikan oleh Komite Pemantau Risiko, adalah sebagai berikut:
a. Melakukan Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank.
b. Melakukan Pembahasan *Risk Appetite Statement* Bank.
c. Melakukan Pembahasan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Bank.
d. Melakukan Pembahasan Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan.
e. Menyelenggarakan Rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
f. Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
g. Memantau pelaksanaan dan perkembangan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh OJK dan auditor eksternal lainnya.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi di Bank Riau Kepri dan pencalonan nominasi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Bank Riau Kepri sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mencakup dua bidang yaitu remunerasi dan nominasi, antara lain:

Terkait Dengan Bidang Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

g. Education and training to improve competence to support the implementation of committee duties and responsibilities.
h. Monitor the implementation and development of the results of examinations conducted by OJK and other external auditors.

2. Realization of Audit Committee Activities
Throughout 2020 the Audit Committee has implemented work programs under the work plan and duties and responsibilities, including the following:
a. Conducting Bank Soundness Level Discussions.
b. Conducting the Rsk Appetite Statement of the Bank Discussion.
c. Conducting Discussion on Financial Statements and Bank Performance Reports.
d. Discussing the Compliance Director's Duties Implementation Report.
e. Organizing other meetings deemed necessary and carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.
f. Participate in training to improve competence to support the implementation of committee duties and responsibilities.
g. Monitor the implementation and development of the results of examinations conducted by OJK and other external auditors.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is a committee at the level of the Board of Commissioners formed to review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy at Bank Riau Kepri and nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Riau Kepri under the Articles of Association, Bank Indonesia regulations, Authority regulations Financial Services and applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of The Remuneration And Nomination Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee cover two areas, namely remuneration and nomination, among others:

Related To The Field of Remuneration

1. Evaluating the remuneration policy.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi

3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Prestasi kerja individual.
   c. Kewajaran dengan *peer group*.
   d. Perimbangan dan strategi jangka panjang Bank.

Terkait dengan Bidang Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/III/2011 tentang Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri. Dalam Pedoman tersebut Bank Riau Kepri telah diatur beberapa ketentuan, antara lain:

1. Tujuan
2. Dasar Hukum
3. Organisasi
   a. Kedudukan
   b. Keanggotaan
   c. Persyaratan keanggotaan
   d. Rapat
   e. Etika kerja
   f. Waktu kerja
4. Kewenangan
5. Tugas
6. Tanggung Jawab
7. Penutup.

b. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors

3. Ensure that the remuneration policy is at least following:
   a. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the prevailing laws and regulations.
   b. Individual work performance.
   c. Fairness with peer groups.
   d. Bank's long-term balance and strategy.

Related to the Field of Nominations

1. Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Provide recommendations regarding candidates for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Provide recommendations regarding Independent Parties who will be members of the Committee to the Board of Commissioners.

Remuneration and Nomination Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners Number 001 / KEPDKS / III / 2011 concerning the Work Guidelines for the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri. In the Guidelines, Bank Riau Kepri has regulated several provisions, including:

1. Destination
2. Legal basis
3. Organization
   a. Position
   b. Membership
   c. Membership requirements
   d. Meeting
   e. Work ethic
   f. Working time
4. Authority
5. Duty
6. Responsible
7. Closing.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Structure, Membership, and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Structure, Membership and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	SK Penetapan *Determination Decree*	Keahlian *Expertise*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen/ Ketua Komite *Independent Commissioner / Committee Chair*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Directors Decree Number 067 / KEPDIR / 2019 August 19, 2019*	• Manajemen Risiko • Bisnis internasional • Pengajar Akademik • Trainer NCEE • *Risk management* • *International business* • *Academic Lecturer* • *NCEE Trainer*
Rita Anugerah	Komisaris Independen/ Anggota Komite *Independent Commissioner / Committee members*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Directors Decree Number 067 / KEPDIR / 2019 August 19, 2019*	• Manajemen Risiko • Akuntan Profesional • Perpajakan • Pengajar akademik • *Risk management* • *Professional Accountant* • *Taxation* • *Academic teacher*
Khairul Anwar	Pemimpin Divisi MSDM / Anggota Komite *HRM Division Leader / Committee Member*	SK Direksi Nomor 067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019 *Directors Decree Number 067 / KEPDIR / 2019 August 19, 2019*	• Manajemen Risiko • HR Certified • Perkreditan • *Risk management* • *HR Certified* • *Credit*

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Profile

Taufiqurrahman Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi *Chairman of the Remuneration and Nomination Committee*		
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report*		
Periode Jabatan *Period of Office*	04 Maret 2017 s/d 03 Maret 2021	*March 4, 2017 to March 3, 2021*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.04 Tanggal 4 Maret 2017 dan Surat OJK No. SR-122/KO.053/2017 tanggal 22 Juni 2017.	*Based on Shareholder Decree Deed No. 04 dated March 4, 2017 and OJK Letter No. SR-122 / KO.053 / 2017 dated 22 June 2017.*

Rita Anugerah Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi *Remuneration and Nomination Members*		
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat di bawah Direksi dalam Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report*		
Periode Jabatan *Period of Office*	05 September 2019 s/d sekarang	*05 September 2019 until now*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Akta No.09 tanggal 19 Agustus 2019 dan Surat OJK No. SR-106/KO.053/2019 tanggal 5 September 2019.	*Based on the Shareholders Decree Deed No. 09 dated 19 August 2019 and OJK Letter No. SR-106 / KO.053 / 2019 dated 5 September 2019.*

Khairul Anwar Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi *Remuneration and Nomination Members*		
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report*		
Periode Jabatan *Period of Office*	Agustus 2019 s/d Januari 2021	*05 September 2019 until now*
Riwayat Penunjukan *Appointment History*	Berdasarkan SK Direksi No.067/KEPDIR/2019 tanggal 19 Agustus 2019	*Based on the Decree of the Board of Directors No. 067 / KEPDIR / 2019 dated 19 August 2019*

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Remuneration and Nomination Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work experience*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen/ Ketua Komite *Independent Commissioner / Committee Chair*	• M.SC dibidang International Business dari The University Of Salford, UK • M.Phil dari The Masstricht School of Management • *M.SC in International Business from The University Of Salford, UK* • *M.Phil from The Masstricht School of Management*	• Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak Maret tahun 2017 hingga Maret 2021 • Dosen di Universitas Riau • *Has served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since March 2017 until March 2021* • *Lecturer at the University of Riau*
Rita Anugerah	Komisaris Independen/ Anggota Komite *Independent Commissioner / Committee members*	• Doctor Business Administration (DBA), Universiti Kebangsanaan Malaysia, 2005 • Profesor, Universitas Riau, 2019 • *Doctor Business Administration (DBA), Universiti Kebangsanaan Malaysia, 2005* • *Professor, Riau University, 2019*	• Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Riau Kepri sejak Maret tahun 2019 hingga sekarang • Dosen di Universitas Riau • *Has served as Independent Commissioner of Bank Riau Kepri since March 2019 until now* • *Lecturer at the University of Riau*
Khairul Anwar	Pemimpin Divisi MSDM / Anggota Komite *HRM Division Leader / Committee Member*	Sarjana Ekonomi di Universitas Riau, 1994 *Bachelor of Economics at the University of Riau, 1994*	Menjabat Pemimpin Divisi MSDM sejak Juli 2019 sampai dengan Januari 2021 *Served as Head of the HRM Division from July 2019 to January 2021*

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Aspek Independensi	Taufiqurrahman	Rita Anugerah	Khairul Anwar	*Independency Aspects*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	*Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors*
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	*Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company*
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	*Has no share ownership relationship in the company*
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	√	√	√	*Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/ or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee*
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	*Do not serve as administrators of political parties, officials, and government*

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Meetings

Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Meeting Agenda

Tabel Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Agenda for the Remuneration and Nomination Committee Meeting

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1	13 Januari 2020 *January 13, 2020*	1. Membahas Hasil Seleksi Calon Komisaris Utama PT. Bank Riau Kepri. 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu. *1. Discussing the Results of the Selection of Candidates for the President Commissioner of PT. Bank Riau Kepri.* *2. Other things deemed necessary.*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Khairul Anwar
2	15 Januari 2020 *January 15, 2020*	1. Membahas Calon Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing Candidates for the Sharia Supervisory Board of PT. Bank Riau Kepri* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Khairul Anwar
3	23 Januari 2020 *January 23, 2020*	1. Membahas *Compliance Checklist* Calon Komisaris Utama PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing Compliance Checklist for Candidates for President Commissioner of PT. Bank Riau Kepri* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Khairul Anwar
4	23 Januari 2020 *January 23, 2020*	1. Membahas Masa Kerja Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT. Bank Riau Kepri 2. Hal-hal lain yang dianggap perlu *1. Discussing the tenure of members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee of PT. Bank Riau Kepri* *2. Other things deemed necessary*	1. Taufiqurrahman 2. Rita Anugerah 3. Khairul Anwar

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Frequency and Attendance Level of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Attendance Level of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi *Remuneration and Nomination Committee Meetings*		
		Jumlah dan Persentasi Kehadiran *Number and Percentage of Attendance*		
		Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentasi *Percentage*
Taufiqurrahman	Ketua *Chairman*	4	4	100 %
Rita Anugerah	Anggota *Member*	4	4	100 %
Khairul Anwar	Anggota *Member*	4	4	100 %
Indarti	Anggota *Member*	4	4	100 %

Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi senantiasa dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun. Hasil dari penilaian sendiri (*self assesment*) atas kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, mendapat peringkat komposit 1, artinya Komite Remunerasi dan Nominasi sudah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dengan sangat baik. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Remunerasi dan

Performance Appraisal of the Remuneration and Nomination Committee

The performance of the Remuneration and Nomination Committee is constantly evaluated by the Company's Board of Commissioners every year. The results of the self-assessment of the completeness and implementation of committee duties received a composite rating of 1, which means that the Remuneration and Nomination Committee has implemented Governance principles very well. The assessment is carried out based on the realization and completion of work programs listed in the Work Plan and Budget of the Remuneration and Nomination

Nominasi serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan Komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota Remunerasi dan Nominasi untuk periode jabatan berikutnya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2020

Rencana dan Realisasi Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Rencana Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

   Untuk tahun 2020 Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyusun rencana kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu sebagai berikut:

   a. Pembahasan Hasil Seleksi Calon Pengurus Bank.
   b. Pembahasan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Calon Pengurus Bank sebagai Persyaratan *Compliance Checklist* Pengajuan Calon Pengurus Bank ke OJK.
   c. Rapat Komite membahas perpanjangan masa jabatan anggota Komite.
   d. Rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
   e. Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

2. Realisasi Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

   Sepanjang tahun 2020 program kerja yang telah dilaksanakan/direalisasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, antara lain sebagai berikut:

   a. Melakukan Pembahasan Hasil Seleksi Calon Pengurus Bank.
   b. Melakukan Pembahasan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Calon Pengurus Bank sebagai Persyaratan *Compliance Checklist* Pengajuan Calon Pengurus Bank ke OJK.
   c. Melakukan Rapat Komite membahas perpanjangan masa jabatan anggota Komite.
   d. Menyelenggarakan Rapat lain yang dipandang perlu dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
   e. Mengikuti Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Committee and reported to the Board of Commissioners in the Remuneration and Nomination Committee report. The results of the assessment are taken into consideration by the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss Remuneration and Nomination members for the next term of office.

Brief Report on the Implementation of the 2020 Remuneration and Nomination Committee Activities

Plans and Realization of Activities of the Remuneration and Nomination Committee

1. *Remuneration and Nomination Committee Activity Plan*

   For 2020 the Remuneration and Nomination Committee has prepared an activity plan under its duties and responsibilities, namely as follows:

   a. Discussion on the Selection Results of Prospective Bank Managers.
   b. Discussion on Remuneration and Nomination Committee Recommendations for Prospective Bank Managers as Requirements for Compliance Checklist for Submission of Prospective Bank Managers to OJK.
   c. Committee meetings discuss the extension of the term of office of Committee members.
   d. Other meetings deemed necessary and carry out other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.
   e. Education and training to improve competence to support the implementation of committee duties and responsibilities.

2. *Realization of the Remuneration and Nomination Committee's Activities*

   Throughout 2020 the work programs that have been implemented/realized by the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

   a. Conducting Discussion on the Results of the Selection of Prospective Bank Managers.
   b. Discussed the Recommendations of the Remuneration Committee and the Nomination of Prospective Bank Managers as Requirements for Compliance Checklist for Submission of Prospective Bank Managers to OJK.
   c. Conducting Committee meetings to discuss the extension of the term of office of Committee members.
   d. Organizing other meetings deemed necessary and carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners.
   e. Participating in education and training to improve competence to support the implementation of committee duties and responsibilities.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan Suksesi Direksi diatur di dalam Anggaran Dasar Bank dan Pedoman Kerja Direksi. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan proses sebagai berikut:

1. Proses Penyerahan Kewenangan oleh RUPS
   a. Berdasarkan keputusan RUPS, RUPS menyerahkan kewenangan kepada Kepala Daerah selaku pemegang saham terbesar dan/atau Daerah yang menginisiasi peraturan daerah mengenai pendirian BUMD, untuk melaksanakan seleksi anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dan/atau dalam hal terjadi kekosongan jabatan.
   b. Penyerahan kewenangan sebagaimana dimaksud di atas berakhir pada saat pelaksanaan seleksi selesai dilakukan.
   c. Kepala Daerah sebagaimana dimaksud di atas membentuk Panitia Seleksi anggota Direksi yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah.
2. Proses Tahapan Seleksi Calon Anggota Direksi.
   a. Pengajuan Surat Lamaran
      - Calon anggota Direksi yang baru diwajibkan mengajukan permohonan tertulis kepada Panitia Seleksi.
      - Permohonan diajukan dengan melampirkan seluruh dokumen yang dipersyaratkan.
   b. Proses Seleksi oleh Panitia Seleksi
      - Panitia seleksi berjumlah ganjil, dan paling sedikit beranggotakan perangkat daerah, unsur independen dan/atau perguruan tinggi serta Komite Nominasi Bank Riau Kepri.
      - Panitia seleksi ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah selaku pemegang saham terbesar dan/atau Daerah yang menginisiasi peraturan daerah mengenai pendirian BUMD.
      - Panitia seleksi melaksanakan seleksi anggota Direksi dengan tahapan sebagai berikut:
        • Seleksi Administrasi.
        • Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK).
        • Wawancara Akhir.
      - Menginformasikan pelaksanaan setiap tahapan seleksi anggota Direksi melalui media massa lokal/nasional dan/atau elektronik.
      - Panitia Seleksi menyampaikan nama Calon Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris Bank untuk dilakukan penilaian oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sebelum pengumuman Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK).

Directors Succession Policy

The Directors Succession Policy is regulated in the Bank's Articles of Association and the Board of Directors Work Guidelines. The appointment of members of the Board of Directors is carried out by the following process:

1. *Process of Transfer of Authority by the GMS*
   a. *Based on the resolution of the GMS, the GMS delegates the authority to the Regional Head as the largest shareholder and/or Region who initiated the regional regulation regarding the establishment of BUMD, to carry out the selection of members of the Board of Directors whose term of office ends and/or in the event of a vacancy.*
   b. *The transfer of authority as referred to above ends when the selection is completed.*
   c. *The Regional Head as referred to above forms a Selection Committee for the members of the Board of Directors which is stipulated by a Regional Head Decree.*
2. *The Process of Selecting Candidate Members of the Board of Directors.*
   a. *Application Letter Submission*
      - *New candidates for members of the Board of Directors are required to submit a written application to the Selection Committee.*
      - *Applications are submitted by attaching all required documents.*
   b. *Selection Process by the Selection Committee*
      - *The selection committee is odd in number, and at least consists of regional apparatus, independent elements and/or tertiary institutions as well as the Nomination Committee of Bank Riau Kepri.*
      - *The selection committee is stipulated by a Decree of the Regional Head as the largest shareholder and/or Region that initiates regional regulations regarding the establishment of BUMD.*
      - *The selection committee conducts the selection of members of the Board of Directors in the following stages:*
        • *Administrative Selection.*
        • *Fit and Proper Test (UKK).*
        • *Final Interview.*
      - *Inform the implementation of each stage of the selection of members of the Board of Directors through local/national mass media and/or electronically.*
      - *The Selection Committee submits the names of the Candidate Members of the Board of Directors to the Board of Commissioners of the Bank for assessment by the Remuneration and Nomination Committee before the announcement of the Fit and Proper Test (UKK).*

c. Penerimaan Dokumen oleh Dewan Komisaris
   - Dewan Komisaris menerima nama Calon Anggota Direksi yang disampaikan oleh Panitia Seleksi untuk dilakukan penilaian oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
   - Dewan Komisaris menyerahkan nama Calon Anggota Direksi kepada Komite Remunerasi dan Nominasi untuk dilakukan penilaian.

d. Proses Rekomendasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi
   - Komite Remunerasi dan Nominasi menerima nama Calon Anggota Direksi untuk dilakukan penilaian pemenuhan persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi.
   - Penilaian pemenuhan persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi calon anggota Direksi, minimal meliputi:
     • Penilaian rekam jejak termasuk sanksi yang pernah diberikan Bank.
     • Kepemilikan kredit/pembiayaan bermasalah (kolektibiliti 3, 4 dan 5) dan/atau hapus buku atau kepailitan.
     • Latar belakang pendidikan baik formal maupun informal.
     • Prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan tugas.
     • Kemampuan calon untuk menduduki posisi yang akan dijabat.
     • Rangkap jabatan.
   - Memberikan rekomendasi calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris Bank.

e. Penyerahan Hasil Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Kepada Dewan Komisaris
   - Komite Remunerasi dan Nominasi menyerahkan nama Calon Anggota Direksi yang telah dilakukan penilaian pemenuhan persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi kepada Dewan Komisaris;
   - Dewan Komisaris menerima rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
   - Dewan Komisaris menyerahkan rekomendasi calon anggota Direksi kepada Panitia Seleksi.

f. Proses Pengumuman dan Penyerahan Calon Anggota Direksi Kepada Kepala Daerah oleh Panitia Seleksi

c. Receipt of Documents by the Board of Commissioners
   - *The Board of Commissioners accepts the names of the Candidate Members of the Board of Directors submitted by the Selection Committee for assessment by the Remuneration and Nomination Committee.*
   - *The Board of Commissioners submits the names of the Candidate Members of the Board of Directors to the Remuneration and Nomination Committee for assessment.*

d. Recommendation Process by the Remuneration and Nomination Committee
   - *The Remuneration and Nomination Committee accepts the names of Candidate Members of the Board of Directors to conduct an assessment of compliance with the requirements for integrity, financial reputation and competence.*
   - *Assessment of compliance with the requirements for integrity, financial reputation, and competence of candidates for the Board of Directors, including at least:*
     • *Assessment of track records including sanctions that have been given by the Bank.*
     • *Non-performing credit/financing ownership (collectability 3, 4 and 5) and/or write-off or bankruptcy.*
     • *Educational background both formal and informal.*
     • *Achievements in carrying out tasks.*
     • *The candidate's ability to occupy the position to be held.*
     • *Double job.*
   - *Provide recommendations for candidate members of the Board of Directors to the Board of Commissioners of the Bank.*

e. Submission of Recommendations from the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners
   - *The Remuneration and Nomination Committee submits the names of the candidates for members of the Board of Directors who have been assessed for compliance with the requirements for integrity, financial reputation and competence to the Board of Commissioners;*
   - *The Board of Commissioners receives recommendations from the Remuneration and Nomination Committee;*
   - *The Board of Commissioners submits recommendations for candidate members of the Board of Directors to the Selection Committee.*

f. Announcement Process and Submission of Candidates for Members of the Board of Directors to Regional Heads by the Selection Committee

- Panitia Seleksi menerima rekomendasi nama calon anggota Direksi dari Dewan Komisaris Bank. Mengumumkan nama calon Anggota Direksi yang lulus UKK dan yang telah direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, paling sedikit 3 (tiga) atau paling banyak 5 (lima) calon anggota Direksi.
- Penitia Seleksi menyerahkan nama calon anggota Direksi kepada Kepala Daerah selaku pemegang saham terbesar untuk dilakukan wawancara akhir.

g. Proses Penetapan Calon oleh Kepala Daerah Yang Diberi Wewenang RUPS
- Kepala Daerah melaksanakan seleksi tahapan wawancara akhir.
- Kepala Daerah setelah melakukan wawancara akhir menetapkan maksimal 2 (dua) orang Calon Anggota Direksi untuk setiap jabatan anggota Direksi yang lowong.
- Kepala Daerah menyerahkan calon Anggota Direksi terpilih kepada RUPS Luar Biasa.

3. Penetapan Calon anggota Direksi Bank Riau Kepri oleh RUPS Luar Biasa
   Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menetapkan nama calon anggota Direksi Bank Riau Kepri untuk dilakukan penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Permohonan untuk memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan diajukan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
5. Sebelum dokumen persyaratan administratif disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank wajib terlebih dahulu:
   a. Menyusun daftar pemenuhan persyaratan (*compliance checklist*) dokumen persyaratan administratif yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan ditandatangani oleh Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.
   b. Daftar pemenuhan persyaratan (*compliance checklist*) tersebut di atas disertai penjelasan yang menyatakan bahwa dokumen persyaratan administratif yang disampaikan:
      - lengkap dan benar baik jumlah dan formatnya serta substansi dokumen persyaratan administratif yang disampaikan telah sesuai sebagaimana dipersyaratkan di dalam ketentuan OJK.

- *The Selection Committee accepts recommendations for the names of candidates for the Board of Directors of the Bank's Board of Commissioners. Announcing the names of candidates for members of the Board of Directors who have passed the UKK and who have been recommended by the Remuneration and Nomination Committee, at least 3 (three) or a maximum of 5 (five) candidates for the Board of Directors.*
- *The Selection Committee submits the names of the candidate members of the Board of Directors to the Regional Head as the largest shareholder for a final interview.*

g. Process of Determining Candidates by Regional Heads Authorized by the GMS
- *Regional Heads carry out the final interview stage selection.*
- *The Regional Head after conducting the final interview determines a maximum of 2 (two) Candidates for Members of the Board of Directors for each vacant position of the member of the Board of Directors.*
- *The Regional Head submits the elected candidate for the Board of Directors to the Extraordinary GMS.*

3. Determination of Candidates for the Board of Directors of Bank Riau Kepri by the Extraordinary GMS
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) determines the names of prospective members of the Board of Directors of Bank Riau Kepri for a fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

4. Applications for approval from the Financial Services Authority shall be submitted by the Bank to the Financial Services Authority, accompanied by the required documents under the applicable Financial Services Authority regulations.

5. Before the administrative requirements documents are submitted to the Financial Services Authority, Banks must first:
   a. Prepare a compliance checklist for administrative requirements documents that are carried out by the Compliance Division and signed by the Director of Compliance & Risk Management.
   b. The compliance checklist mentioned above is accompanied by an explanation stating that the administrative requirement documents submitted are:
      - *complete and correct, both in number and format as well as the substance of the submitted administrative requirements documents as required in the OJK regulations.*

- menyatakan bahwa persyaratan administratif berupa "pernyataan" dan "daftar isian" benar telah diisi dan ditandatangani oleh calon yg diajukan.

c. Dalam hal Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko tidak dapat menjalankan tugasnya, maka daftar pemenuhan persyaratan (*compliance checklist*) ditandatangai oleh pejabat pengganti sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

d. Dalam hal Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko mempunyai benturan kepentingan dengan Bank, maka daftar pemenuhan persyaratan (*compliance checklist*) ditandatangani oleh anggota Direksi lainnya.

e. Daftar pemenuhan persyaratan (*compliance checklist*) disampaikan bersamaan dengan penyampaian dokumen persyaratan administratif calon yang diajukan.

6. Jumlah calon anggota Direksi yang dapat diajukan dalam permohonan paling banyak berjumlah 2 (dua) orang untuk setiap lowongan jabatan dan penetapan calon yang diajukan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
7. Pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatutan calon Direksi Bank dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
8. Otoritas Jasa Keuangan menghentikan penilaian kemampuan dan kepatutan calon Direksi Bank apabila calon tersebut menjalani:
   a. proses hukum;
   b. proses penilaian kemampuan dan kepatutan; dan/atau
   c. proses penilaian kembali karena terdapat indikasi permasalahan integritas, kelayakan keuangan, reputasi keuangan, dan/atau kompetensi.

   Penghentian tersebut diberitahukan secara tertulis kepada Bank.
9. Calon Direksi yang dihentikan penilaian kemampuan dan kepatutannya oleh Otoritas Jasa Keuangan, dapat dicalonkan kembali kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk menjadi Direksi apabila yang bersangkutan telah selesai menjalani proses sebagaimana dimaksud angka 8 di atas.
10. Otoritas Jasa Keuangan memberitahukan hasil uji kemampuan dan kepatutan secara tertulis kepada Bank dalam bentuk penetapan disetujui atau tidak disetujui.
11. Calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai anggota Direksi.

- *states that the administrative requirements in the form of a "statement" and a "list of contents" have been filled in and signed by the proposed candidate.*

c. *If the Director of Compliance & Risk Management is unable to carry out his duties, the compliance checklist is signed by the replacement officer as stipulated in the provisions concerning the Director in charge of the compliance function.*

d. *If the Compliance & Risk Management Director has a conflict of interest with the Bank, the compliance checklist is signed by another member of the Board of Directors.*

e. *A compliance checklist is submitted together with the submission of the proposed candidate administrative requirements documents.*

6. *The maximum number of candidates for members of the Board of Directors that can be submitted in the application is 2 (two) people for each vacancy and the nomination of the proposed candidates is under the provisions of the applicable laws.*
7. *The implementation of the fit and proper test of a candidate for the Board of Directors of a Bank is carried out by the Financial Services Authority under the applicable Financial Services Authority regulations.*
8. *The Financial Services Authority shall terminate the fit and proper test for a candidate for the Board of Directors of the Bank if the candidate is undergoing:*
   a. *legal proceedings;*
   b. *the fit and proper test process; and/or*
   c. *reassessment process because there are indications of problems with integrity, financial feasibility, financial reputation, and/or competence.*

   The termination is notified in writing to the Bank.
9. *Candidates for Directors whose fit and proper test has been terminated by the Financial Services Authority, may be nominated again to the Financial Services Authority to become Directors if the person concerned has completed the process referred to in number 8 above.*
10. *The Financial Services Authority notifies the results of the fit and proper test in writing to the Bank in the form of approval or disapproval..*
11. *Candidates for members of the Board of Directors must obtain approval from the Financial Services Authority before carrying out their actions, duties and functions as members of the Board of Directors.*

12. Calon anggota Direksi yang belum memperoleh persetujuan OJK, namun telah diangkat oleh RUPS dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai anggota Direksi dalam bentuk mewakili Bank dalam membuat keputusan yang secara hukum mengikat Bank dan/atau mengambil keputusan penting yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.
13. Terhadap calon anggota Direksi yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan wajib diangkat oleh RUPS paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
14. Pengangkatan Calon anggota Direksi Bank Riau Kepri oleh RUPS Luar Biasa.
    Setelah calon anggota Direksi terpilih mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah menandatangani kontrak kinerja dan surat pernyataan kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik, bersedia diberhentikan sewaktu-waktu dan tidak akan menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa mengangkat calon anggota Direksi sebagai Direksi Perseroan.

12. Candidates for members of the Board of Directors who have not obtained OJK approval, but have been appointed by the GMS are prohibited from taking action, duties and functions as members of the Board of Directors in the form of representing the Bank in making decisions that are legally binding on the Bank and/or making important decisions that affect the financial condition of the Bank.
13. Prospective members of the Board of Directors who have obtained approval from the Financial Services Authority must be appointed by the GMS no later than 6 (six) months after the date of the approval letter from the Financial Services Authority.
14. Appointment of Candidates for the Board of Directors of Bank Riau Kepri by the Extraordinary GMS.
After the elected candidate for the Board of Directors has received approval from the Financial Services Authority and has signed a performance contract and a statement of ability to carry out their duties properly is willing to be dismissed at any time and will not sue or file a legal process in connection with the dismissal then the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) appoints prospective members of the Board of Directors as the Company's Directors.

Organ dan Komite di Bawah Direksi

Sekretariat Perusahaan

Sekretariat Perusahaan Bank Riau Kepri memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya citra positif Bank Riau Kepri. Sekretariat Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi untuk berbagai pihak serta berperan sebagai penghubung utama antara Bank, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan *stakeholders*.

Struktur Sekretariat Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretariat Perusahaan merupakan unit kerja setingkat satuan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko. Berikut struktur organisasi Sekretariat Perusahaan.

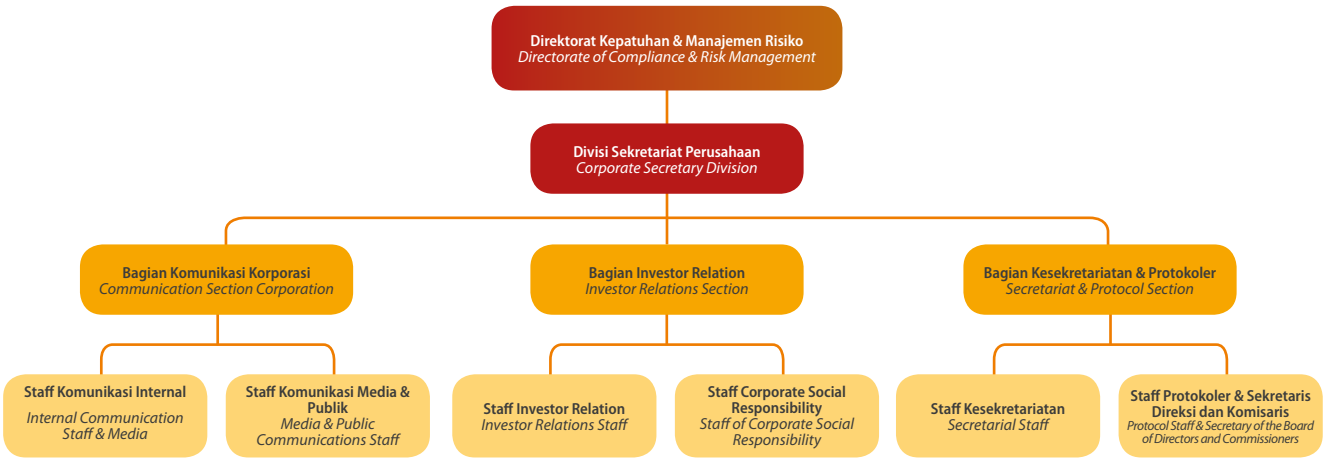
Organs and Committees under the Board of Directors

Company Secretary

The Corporate Secretary of Bank Riau Kepri has an important role in supporting the creation of a positive image of Bank Riau Kepri. The Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures the availability of information for various parties and acts as the main liaison between the Bank, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and the stakeholders.

Corporate Secretary Structure

In the organizational structure of the Company, the Company Secretariat is a unit-level unit under and responsible to the Director of Compliance and Risk Management. The following is the organizational structure of the Company Secretariat.



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretariat Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretariat Perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan laporan yang dibutuhkan *stakeholders* secara *up to date*, benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Menjalankan fungsi sebagai Sekretariat Perusahaan.
3. Mengelola informasi dan dokumentasi serta mengadministrasikan dokumen Bank seperti akta RUPS, perjanjian kerjasama/MoU, risalah rapat Direksi dan Komisaris, dan kebijakan internal Bank.
4. Melaksanakan fungsi *Corporate Legal* dan Humas sebagai *single contact point* hubungan antara Bank dengan berbagai *stakeholders* (Pemegang Saham, Pemerintah Daerah serta pihak terkait lainnya).
5. Mengelola hubungan dengan media agar dapat berjalan dengan baik sehingga konsistensi pesan dan citra perusahaan dapat terus terbentuk.
6. Mengkoordinir penyusunan dan penyampaian proposal penambahan setoran modal atau saham kepada Pemegang Saham dan memonitor setoran modal atau saham.
7. Pengelolaan Dana Kemitraan dan/atau Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan memantau pelaksanaan Program Kemitraan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
8. Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan *(Annual Report)* Bank.
9. Mengkoordinasikan penyusunan *Corporate Identity* Bank.

Functions, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Provide reports needed by stakeholders in an up-to-date, correct, and accountable manner.*
2. *Performs functions as Corporate Secretary.*
3. *Managing information and documentation as well as administering Bank documents such as GMS deeds, cooperation agreements/MoUs, minutes of meetings of the Board of Directors and Commissioners, and the Bank's internal policies.*
4. *Carry out the functions of Corporate Legal and Public Relations as a single contact point for the relationship between the Bank and various stakeholders (Shareholders, Local Government, and other related parties).*
5. *Manage relations with the media so that they can run well so that the consistency of the message and the company's image can continue to be formed.*
6. *Coordinate the preparation and submission of proposals for additional paid-in capital or shares to shareholders and monitor paid-up capital or shares.*
7. *Managing the Partnership Fund and/or Social and Environmental Responsibility Fund, and monitoring the implementation of the Partnership and Corporate Social Responsibility (CSR) Program.*
8. *Coordinating the preparation, issuance, and distribution of the Bank's Annual Report.*
9. *Coordinating the preparation of the Bank's Corporate Identity.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Muhammad Jazuli

Pemimpin Divisi Sekretariat Perusahaan

Head of the Corporate Secretary Division

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia: Lahir di Pekanbaru, 28 Februari 1980. Usia 40 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan:

- Sarjana dibidang Akuntansi pada Universitas Riau pada tahun 2003 dan
- Meraih gelar Pasca Sarjana dari Universitas Riau di bidang Manajemen Strategis pada tahun 2010.

Riwayat Jabatan:
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 2003. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pgs. Pemimpin Cabang Siak Sri Indrapura (2016 - 2017).
- Pemimpin Cabang Jakarta (2017 - 2018).
- Pemimpin Cabang Utama (2018 - 2019).
- Pemimpin Sekretaris Perusahaan (2019 - 2020).

Dasar Hukum Pengangkatan:

- SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019

Citizenship: Indonesian Citizen
Domicile: Pekanbaru
Place and Date of Birth / Age: Born in Pekanbaru, February 28, 1980. Age 40 as of December 31, 2020
Educational background:

- *Bachelor in Accounting at the University of Riau in 2003 and*
- *Earned his Postgraduate degree Bachelor from Riau University in Strategic Management in 2010.*

Position History:
Joined Bank Riau Kepri in 2003. Some of the important positions that have been held include:

- *Pgs. Branch Manager Siak Sri Indrapura (2016 - 2017).*
- *Jakarta Branch Manager (2017 - 2018).*
- *Main Branch Manager (2018 - 2019).*
- *Head of the Corporate Secretary (2019 - 2020).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019*

Pelaksanaan Tugas Sekretariat Perusahaan Tahun 2020

1. Membuat laporan-laporan baik yang bersifat internal maupun eksternal menyangkut Sekretariat Perusahaan.
2. Menyediakan laporan yang dibutuhkan *stakeholders* secara *up to date*, benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Media Komunikasi Bank.
4. Menyampaikan laporan berkala kepada regulator antara lain Laporan Tahunan *(Annual Report)*, Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)*, dan laporan lainnya.
5. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
6. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
7. Melaksanakan program orientasi terhadap perusahaan bagi anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang baru.
8. Mengelola hubungan dengan media agar dapat berjalan dengan baik sehingga konsistensi pesan dan citra perusahaan dapat terus terbentuk.
9. Memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan *Stakeholders* lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
10. Memberikan informasi secara aktual terhadap *issue* yang berkembang, baik yang bersifat positif maupun negatif kepada *stakeholders* termasuk media.
11. Menyiapkan *press release* dan pidato untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
12. Menjadi juru bicara perusahaan terkait dengan aktivitas perusahaan.
13. Mengkoordinir penyusunan dan penyampaian proposal penambahan setoran modal atau saham kepada Pemegang Saham.
14. Memonitor kegiatan penerbitan sertifikat kolektif saham Bank.
15. Memonitor setoran modal atau saham.
16. Mengelola Dana Kemitraan dan/atau Dana Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan memantau pelaksanaan Program Kemitraan dan kepedulian sosial (*Corporate Social Responsibility* (CSR)) serta *sponsorship* korporasi sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
17. Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian *Annual Report* dan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* bekerjasama dengan unit kerja terkait.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2020

1. *Preparing internal and external reports regarding the Corporate Secretariat.*
2. *Provide reports needed by stakeholders in an up to date, correct and accountable manner.*
3. *Implementing information disclosure to the public, including the availability of information on the Bank's Communication Media.*
4. *Submitting periodic reports to regulators, including Annual Reports, Sustainability Reports, and other reports.*
5. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.*
6. *Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as compiling and administering the minutes of the meetings.*
7. *Implementing a company orientation program for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
8. *Manage relations with the media to run well so that the consistency of the message and the company's image can continue to be formed.*
9. *Providing services to the Shareholders, Board of Commissioners, Directors and other Stakeholders for information relating to the condition of the company.*
10. *Providing actual information on developing issues, both positive and negative to stakeholders, including the media.*
11. *Prepare press releases and speeches for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
12. *Become a company spokesperson related to company activities.*
13. *To coordinate the preparation and submission of proposals for additional paid-in capital or shares to Shareholders.*
14. *Monitor the issuance of the Bank's collective share certificate.*
15. *Monitor paid-up capital or shares.*
16. *Manage the Partnership Fund and/or the Social and Environmental Responsibility Fund (TJSL) and monitor the implementation of the Partnership and Social Care Program (CSR) as well as corporate sponsorship as an effort to guide stakeholders.*
17. *Coordinate the preparation, publication and distribution of the Annual Report and Sustainability Report in collaboration with related work units.*

18. Mengelola termasuk mengkinikan dan publikasi secara reguler:
    a. Media Komunikasi internal, seperti: majalah internal Bank dan lain-lain.
    b. Media Komunikasi Eksternal, seperti: *website*, media sosial Bank dan lain-lain.
    c. Laporan-laporan dan informasi lainnya yang wajib dimuat/dipublikasikan di media komunikasi Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
19. Men*design* secara kreatif pengelolaan media komunikasi perusahaan.
20. Mengkoordinasikan proses pemanfaatan media komunikasi untuk peningkatan *corporate image* perusahaan, baik dalam bentuk cetak, elektronik maupun media luar ruang *(billboard)*.
21. Mengkoordinasikan tugas dan fungsi Protokoler, Sekretaris Dewan Komisaris dan Direksi.
22. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan RUPS/LB (lokasi, undangan, *rundown* acara, notulen rapat, sosialisasi hasil rapat, dokumentasi rapat).
23. Mendampingi dan mendokumentasikan seluruh kegiatan yang melibatkan kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris.
24. Mengadministrasikan dokumen-dokumen aktif bank termasuk semua surat masuk dan keluar dalam rangka pengarsipan.
25. Mengkoordinasikan administrasi dan distribusi seluruh surat atau dokumen masuk yang ditujukan kepada Bank untuk ditindaklanjuti dan memastikan seluruh surat atau dokumen yang membutuhkan tindak lanjut tersebut telah dilaksanakan oleh unit yang terkait.
26. Mengikuti pelatihan/*workshop* untuk peningkatan kompetensi terkait bidang tugasnya.
27. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi, terutama berkenaan dengan pelaksanaan tugas Divisi Sekretariat Perusahaan.

Divisi Internal Audit

Di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, ditetapkan bahwa Bank wajib menerapkan fungsi audit intern Bank, untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Dalam melaksanakan hal ini Auditor Intern mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui

18. *Manage including updating and publishing regularly:*
    a. *Internal communication media, such as Bank's internal magazines and others.*
    b. *External Communication Media, such as websites, Bank social media and others.*
    c. *Reports and other information that must be published/published in the Bank's communication media based on the prevailing laws and regulations.*
19. *Creatively designing the management of corporate communication media.*
20. *Coordinating the process of utilizing communication media to enhance the corporate image of the company, both in print, electronic and outdoor media (billboards).*
21. *Coordinating the duties and functions of Protocol, Secretary of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
22. *Coordinating the implementation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders/LB (location, invitations, event rundowns, meeting minutes, dissemination of meeting results, meeting documentation).*
23. *Accompanying and documenting all activities involving the presence of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
24. *Administer active bank documents including all incoming and outgoing letters for archiving.*
25. *Coordinate the administration and distribution of all incoming letters or documents addressed to the Bank for follow-up and ensure that all letters or documents requiring such follow-up have been carried out by the related unit.*
26. *Participate in training/workshops to improve competence related to their field of work.*
27. *Carrying out other duties assigned by the Board of Directors, especially concerning the implementation of the duties of the Corporate Secretariat Division.*

Internal Audit Division

In the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, it is stipulated that Banks are required to implement the Bank's internal audit function, to assist the President Director and the Board of Commissioners by describing in operational terms the planning, implementation, and monitoring of audit results. In doing this, the Internal Auditor represents the views and interests of his profession by making analysis and research in the fields of finance, accounting, operations,

pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site* serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang di-*review* kepada semua tingkatan manajemen. Di samping itu, DIA harus mampu mengidentifikasikan segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana yang ada.

and other activities through on-site inspection and off-site monitoring as well as providing recommendations for improvements and objectives information about the activities carried out. -review to all levels of management. In addition, DIA must be able to identify all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of existing resources and funds.

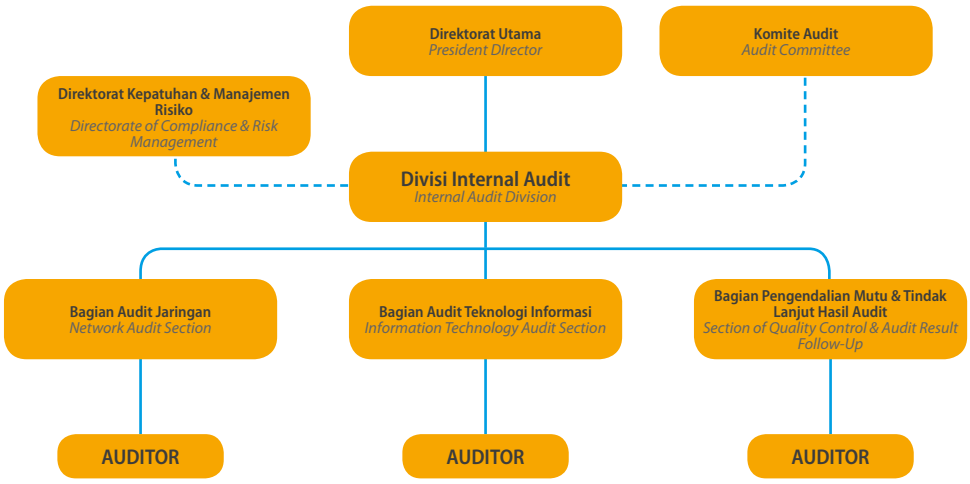
Dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan operasional, sejak awal Bank Riau Kepri telah membentuk unit kerja yang menjalankan fungsi audit intern yaitu Divisi Internal Audit (DIA) untuk memastikan bahwa struktur pengendalian intern yang ada pada Bank Riau Kepri telah berjalan sebagaimana mestinya.

In carrying out business and operational activities, since the beginning, Bank Riau Kepri has formed a work unit that carries out the internal audit function, namely the Internal Audit Division (IAD) to ensure that the internal control structure in Bank Riau Kepri has been running properly.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Organizational Structure

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit
IAD Organizational Structure



Kedudukan Divisi Internal Audit Dalam Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Direksi No. Nomor 084/KEPDIR/2020 tanggal 06 November 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, ditegaskan bahwa Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang berdasarkan SK SOT tersebut telah berubah namanya menjadi Divisi Internal Audit (DIA), dipimpin oleh seorang Pejabat Bank setingkat Pemimpin Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. DIA memiliki 3 (tiga) bagian di bawahnya, yaitu Bagian Audit Jaringan, Bagian Audit Teknologi Informasi dan Bagian Pengendalian Mutu & Tindak Lanjut Hasil Audit.

Position of the Internal Audit Division in the Organizational Structure

Based on the Decree of the Board of Directors No. Number 084/KEPDIR/2020 dated November 6, 2020, concerning the Organizational Structure and Work Procedure (SOT) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, confirmed that the Internal Audit Work Unit (SKAI) based on the SK SOT has changed its name to Internal Audit Division (DIA) led by a Bank Officer at the level of a Division Leader who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority. DIA has 3 (three) sections under it, namely Network Audit Section, Information Technology Audit Section, and Quality Control & Audit Result Follow-Up Section.

Profil Pemimpin Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Leader Profile



Heru Kurniawan

Pemimpin Divisi Internal Audit

Internal Audit Division Head

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Domisili : Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia: Lahir di Selat Panjang, 2 Juli 1967. Usia 53 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Muda Perbankan di AKBP tahun 1989.
- Sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Islam Riau tahun 2000.
- Program pasca sarjana prodi Manajemen di Universitas Riau Tahun 2014.

Pengalaman Jabatan:
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

- Pgs. Pemimpin Cabang Air Molek (2012).
- Pgs. Pemimpin Cabang Teluk Kuantan (2012).
- Pgs. Pemimpin Cabang Tanjung Pinang (2012).
- Pemimpin Bagian Divisi Perencanaan Strategis (2013 - 2014).
- Pemimpin Bagian Operasional (2014 - 2015).
- Pemimpin Bagian Divisi Manajemen Risiko (2015 - 2017).
- Pemimpin Divisi Manajemen Risiko (2017 - 2019).
- Pemimpin DIA (2019 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan:

- SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019

Citizenship: Indonesian Citizen
Domicile: Pekanbaru
Place and Date of Birth / Age: Born in Selat Panjang, July 2, 1967. Age 53 as of December 31, 2020
Educational background :

- *Young Bachelor of Banking at AKBP in 1989.*
- *Bachelor in Accounting at Riau Islamic University in 2000.*
- *Postgraduate program of Management study program at the University of Riau in 2014.*

Position Experience:
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- *Pgs. Branch Manager Air Molek (2012).*
- *Pgs. Head of the Teluk Kuantan Branch (2012).*
- *Pgs. Tanjung Pinang Branch Manager (2012).*
- *Head of the Strategic Planning Division (2013 - 2014).*
- *Head of Operations (2014 - 2015).*
- *Head of the Risk Management Division (2015 - 2017).*
- *Head of the Risk Management Division (2017 - 2019).*
- *DIA Head (2019 - present).*

Legal Basis of Appointment:

- *Decree No. 57 /KEPDIR/MSDM/2019 dated July 4, 2019*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit (DIA) dipimpin oleh seorang Pemimpin DIA yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengangkatan Pemimpin DIA berdasarkan SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019. Pengangkatan dan pemberhentian Pemimpin DIA dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pemimpin DIA bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan hasil audit. Direktur Utama dapat memberhentikan Pemimpin DIA setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, apabila Pemimpin DIA tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Audit Internal atau gagal/tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.

Piagam Audit Internal

Dalam melakukan tugasnya, DIA berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Riau Kepri sebagaimana ditetapkan di dalam SK Direksi Nomor 097/KEPDIR/2017 tanggal 30 November 2017, yang dalam penyusunannya mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagai standar yang memuat ukuran minimal tentang Fungsi Audit Intern yang perlu diselenggarakan oleh Bank umum serta aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Intern tersebut. Piagam Audit Intern (Internal Audit *Charter*) Bank Riau Kepri ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 026/ KEPDIR/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Piagam Audit Intern (Internal Audit *Charter*) yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur dan Kedudukan DIA
2. Visi dan Misi DIA
3. Tujuan dan Tanggung Jawab DIA
4. Wewenang DIA
5. Kode Etik
6. Independensi dan Obyektivitas
7. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan DIA
8. Persyaratan dan Pengembangan Auditor DIA
9. Perlindungan Hukum
10. Program Pengendalian Mutu Audit
11. Hubungan DIA dengan Auditor Eksternal
12. *Review*

The Party Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Division (DIA) is led by a DIA leader who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the DIA Leader based on Decree No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 dated July 4, 2019. The appointment and dismissal of the DIA Leader are reported to the Financial Services Authority.

The DIA leader is responsible to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners to inform various matters relating to the audit results. The President Director can dismiss the DIA Leader after receiving the approval of the Board of Commissioners if the DIA Leader does not meet the requirements as an Internal Audit auditor or fails/is incapable of carrying out his duties.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, DIA is guided by the Internal Audit Charter and the Company Manual Book (BPP) for the Internal Audit Work Unit of PT Bank Riau Kepri as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 097 / KEPDIR / 2017 dated 30 November 2017, which in its preparation refers to the Standards for the Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB) as a standard that contains the minimum size of the Internal Audit Function that needs to be implemented by commercial banks as well as aspects related to the implementation of the Internal Audit. The Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) of Bank Riau Kepri was established through the Decree of the Board of Directors Number 026 / KEPDIR / 2019 dated May 31, 2019 concerning the Internal Audit Charter which contains the following:

1. *DIA Structure and Position*
2. *Vision and Mission of SKAI*
3. *Objectives and Responsibilities of SKAI*
4. *SKAI's authority*
5. *Code of Ethics*
6. *Independence and Objectivity*
7. *Objectives and Scope of SKAI's Activities*
8. *Requirements and Development of the SKAI Auditor*
9. *Legal protection*
10. *Audit Quality Control Program*
11. *Relationship between SKAI and External Auditor*
12. *Review*

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan SK Direksi No. 036/KEPDIR/2019 tanggal 04 Juli 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, Pedoman Audit Intern dan BPP Satuan Kerja Audit Intern Bank Riau Kepri, Divisi Internal Audit melakukan tugas pokok sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan terdiri dari pelaksanaan Audit dan Konsultasi.
2. Melaporkan Realisasi Rencana Kerja Tahunan untuk audit dan konsultasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara periodik sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh Bank.
4. Memastikan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian risiko dan pengendalian internal pada seluruh aktivitas yang ada di Bank.
5. Memberikan rekomendasi terhadap hasil pemeriksaan.
6. Menyusun Laporan Hasil Audit dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
7. Melakukan aktivitas konsultasi atas permintaan unit kerja dalam rangka memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas manajemen risiko dan pengendalian internal serta tata kelola, sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan obyektivitas serta sumber daya yang tersedia.
8. Melakukan audit khusus atas permasalahan atau peristiwa yang mengandung indikasi penyimpangan yang timbul sebagai tindak lanjut permintaan Direksi dan pelaksanaan hasil audit umum.
9. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit dan melaporkan realisasinya secara periodik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
10. Melaporkan dengan segera kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris terhadap adanya temuan audit yang berpotensi mengganggu kegiatan usaha Bank.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks and Decree of the Board of Directors No. 036/KEPDIR/2019 dated 04 July 2019 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, Internal Audit Charter and BPP Internal Audit Work Unit Bank Riau Kepri, The Internal Audit Unit performs the following main tasks:

1. *Prepare and implement an Annual Work Plan consisting of an Audit and Consultation.*
2. *Report the realization of the Annual Work Plan for audits and consultations to the President Director and the Board of Commissioners periodically according to the stipulated time.*
3. *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities carried out by the Bank.*
4. *Ensuring and evaluating the implementation of risk control and internal control in all activities in the Bank.*
5. *Provide recommendations on the results of the examination.*
6. *Prepare an Audit Report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Director of Compliance and Risk Management.*
7. *Conducting consulting activities at the request of the work unit in order to provide added value and improvement to the quality of risk management and internal control as well as governance, as long as it does not affect independence and objectivity as well as available resources.*
8. *Conducting special audits on problems or events that contain indications of irregularities that arise as a follow-up to the request of the Board of Directors and implementation of general audit results.*
9. *Monitor the follow-up of audit results and report the realization periodically according to the predetermined time.*
10. *Report immediately to the President Director and the Board of Commissioners regarding any audit findings that have the potential to disrupt the Bank's business activities.*

11. Berpartisipasi aktif dalam penyempurnaan proses kasus.
12. Memberikan masukan dan *review* terhadap kebijakan atau prosedur baru yang akan diberlakukan oleh manajemen.
13. Menyusun kebijakan dan prosedur DIA sebagai pedoman pelaksanaan tugas auditor DIA serta melakukan *review* untuk keperluan penyempurnaan.
14. Mengajukan anggaran tahunan dan melaporkan realisasinya kepada Direktur Utama secara periodik sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
15. Menyusun Laporan Pelaksanaan dan Pokok Pokok Hasil Audit dan menyampaikan kepada regulator/ Otoritas Jasa Keuangan setelah ditanda tangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
16. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direkur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
17. Menyampaikan temuan terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah.
18. Memastikan dalam hak terdapat penggunaan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern telah terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota DIA mempertimbangkan penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara.
19. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak ekstern untuk aktifitas audit intern tidak mempengaruhi independesi dan obyektifitas fungsi DIA.
20. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak ekstern untuk aktifitas audit intern telah mematuhi piagam audit intern Bank.
21. Menerapkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang dilaksanakan secara profesional dan skeptis.
22. Menyusun kebijakan pembatasan penugasan secara berkala dan masa tunggu penugasan yang memadai kepada anggota DIA dan pihak ekstern.

11. Actively participate in improving the case process.
12. Provide input and review on new policies or procedures that will be implemented by management.
13. Formulate IAD policies and procedures as guidelines for implementing the duties of the Internal Audit Unit as well as conducting reviews for improvement purposes.
14. Submit an annual budget and report the realization to the President Director periodically in accordance with the stipulated time.
15. Prepare a Report on the Implementation and Principles of Audit Results and submit it to the regulator/Financial Services Authority after it is signed by the President Director and the Board of Commissioners.
16. Report the results of monitoring of the follow-up improvements on significant findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee and Directors in charge of the Compliance Function.
17. Delivering findings related to the implementation of compliance with sharia principles to the Sharia Supervisory Board.
18. Ensuring that in the right there is the use of external party services for internal audit activities that the transfer of knowledge between external parties and IAD members has been carried out considering the use of external party expert services is temporary.
19. Ensure that the use of external party services for internal audit activities does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit Unit function.
20. Ensure that in case of use of external party services for internal audit activities, it complies with the Bank's internal audit charter.
21. Apply knowledge, skills, and competencies that are carried out in a professional and skeptical manner.
22. Formulate a policy of limiting periodic assignments and an adequate waiting period for assignments to DIA members and external parties.

Selanjutnya, DIA dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya memiliki program evaluasi yang terdiri dari:

1. Supervisi, dilakukan terhadap pekerjaan Auditor secara berkesinambungan untuk memastikan adanya kepatuhan terhadap standar audit, kebijakan, prosedur dan program audit yang telah disusun.
2. *Review* Intern, dilakukan terhadap Auditor DIA secara berkesinambungan atas kualitas pekerjaan audit yang mereka hasilkan. Dalam menjaga mutu kegiatan audit dan mempertahankan independensi serta objektivitas atas pelaksanaan audit, DIA melalui Pemimpin DIA dan atau Pemimpin Bagian *Internal Control* telah melakukan tugas *Quality Assurance* (QA). Selain melaksanakan QA untuk menjaga mutu audit, DIA juga melakukan edukasi dalam rangka mempercepat penyelesaian tindak lanjut hasil audit intern.
3. *Review* Ekstern, dilakukan terhadap Divisi Internal Audit (DIA) untuk menilai mutu kegiatan DIA Bank Riau Kepri atas pelaksanan audit yang telah dilakukan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, maka fungsi DIA harus di-*Review* oleh pihak ekstern minimal sekali dalam 3 (tiga) tahun yang memuat pendapat tentang hasil kerja DIA dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank serta perbaikan yang mungkin dilakukan.

Persyaratan Auditor Internal

Auditor Internal Bank harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur di dalam Keputusan Direksi Nomor 026/KEPDIR/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*). Persyaratan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi audit intern terhadap Bank secara menyeluruh.
2. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif serta menjunjung integritas dalam pelaksanaan tugas.

Furthermore, IAD in evaluating the quality of its audit activities has an evaluation program consisting of:

1. *Supervision is carried out on the work of the Auditor on an ongoing basis to ensure compliance with audit standards, policies, procedures, and audit programs that have been prepared.*
2. *Internal Review, carried out on the SKAI Auditor on an ongoing basis on the quality of the audit work they produce. In maintaining the quality of the audit activities and maintaining the independence and objectivity of the audit implementation, the Internal Audit Unit through the DIA Leader and/or the Head of the Internal Control Section has carried out the duties of Quality Assurance (QA). In addition to implementing QA to maintain audit quality, SKAI also conducts education in order to accelerate the completion of follow-up to internal audit results.*
3. *External Review, conducted on the Internal Audit Work Unit (DIA) to assess the quality of SKAI activities of Bank Riau Kepri on the implementation of audits that have been carried out. In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 1 / POJK.03 / 2019 dated 28 January 2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, the Internal Audit Function must be reviewed by an external party at least once in 3 (three) years containing an opinion on the work results of the SKAI and its compliance with the Implementation Standards The Bank's Internal Audit function and possible improvements.*

Internal Auditor Requirements

The Bank's Internal Auditor must meet the requirements as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 026/KEPDIR/2019 dated 31 May 2019 concerning the Internal Audit Charter. These requirements are as follows:

1. *Possess the knowledge, skills, and competencies required in the overall implementation of the internal audit function of the Bank.*
2. *Possess integrity and professional, independent, honest, and objective behavior and uphold integrity in carrying out duties.*

3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang teknik audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang perbankan dan peraturan terkait lainnya.
5. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.
6. Mematuhi standar profesi dan kode etik DIA.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DIA, kecuali ada penetapan atau utusan pengadilan.
8. Memahami manajemen risiko dan prinsip GCG.
9. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain melalui pengembangan profesional berkelanjutan.

3. Have knowledge and experience of audit techniques and disciplines relevant to their field of work.
4. Have knowledge of laws and regulations in the banking sector and other related regulations.
5. Have the ability to communicate both verbally and in writing.
6. Comply with the professional standards and code of ethics of the IAD.
7. Maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of DIA duties and responsibilities, unless there is a court order or delegation.
8. Understand risk management and GCG principles.
9. Increase knowledge, skills, and other competencies through continuous professional development.

Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal

Composition of Internal Audit Unit Personnel

No	Jabatan	Jumlah *Amount*	*Position*
1	Pemimpin Divisi Internal Audit	1	*DIA Leader*
2	Pemimpin Bagian Audit Jaringan	1	*Network Audit Section Leader*
3	Pemimpin Bagian Audit Teknologi Informasi	1	*Information Technology Audit Section Leader*
4	Pemimpin Bagian Pengendalian Mutu & Tindak Lanjut Hasil Audit	1	*Head of Quality Control & Audit Result Follow-Up Section*
5	Auditor Audit Jaringan	7	*Network Audit Auditor*
6	Auditor TI	3	*IT Auditor*
7	Auditor Pengendalian Mutu	3	*Quality Control Auditor*
8	Auditor Cabang	33	*Branch Auditor*
Jumlah		**50**	***Total***

Sertifikasi Profesi Personil Satuan Pengawasan Internal

Internal Supervision Unit Personnel Professional Certification

No.	Sertifikasi	Jumlah Auditor *Number of Auditors*	*Certification*
1	Sertifikasi Auditor Level Supervisor	25	*Auditor Supervisor Level Certification*
2.	Sertifikasi Auditor Level Auditor	52	*Auditor Level Auditor Certification*
3.	Belum sertifikasi	5	*Not certified yet*

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2020

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan Divisi Internal Audit (DIA) tahun 2020 yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, DIA telah melakukan hal-hal terkait dengan rencana kerja tahun 2020 sebagai berikut:

1. Membuat Laporan *Quality Assurance* terhadap 27 (dua puluh tujuh) auditor area/Tim Audit pada jaringan kantor Bank dan Kantor Pusat Bank.
2. Melakukan pelatihan dan pertemuan intern DIA serta pembekalan dan sertifikasi Audit Intern.
3. Membuat Laporan Audit Umum Perkreditan, Operasional dan Teknologi Informasi.
4. Melaksanakan Audit Umum, Audit Khusus, dan Audit Teknologi Informasi terhadap kantor cabang Bank dan Divisi di Kantor Pusat Bank yaitu sebagai berikut:

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Activities in 2020

In accordance with the Annual Audit Work Plan for the Internal Audit Division (DIA) 2020 which has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, DIA has carried out the following things related to the 2020 work plan:

1. *Preparing Quality Assurance Reports for 27 (twenty-seven) area auditors/Audit Teams at the Bank's office network and the Bank's Head Office.*
2. *Conduct DIA training and internal meetings as well as provision and Internal Audit certification.*
3. *Making General Audit Reports on Credit, Operations, and Information Technology.*
4. *Conducting General Audits, Special Audits, and Information Technology Audits of the Bank's branch offices and Divisions at the Bank's Head Office, as follows:*

Audit Umum *General Audit*

No.	Audit Umum	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	*General Audit*
1	Audit Umum Cabang Teluk Kuantan	18 Februari - 10 Maret 2020 *February 18 - March 10, 2020*	*General Audit of the Teluk Kuantan Branch*
2	Audit Umum Cabang Bengkalis	25 Februari - 18 Maret 2020 *February 25 - March 18, 2020*	*Bengkalis Branch General Audit*
3	Audit Umum Cabang Bangkinang	10 - 31 Maret 2020 *March 10 - 31, 2020*	*Bangkinang Branch General Audit*
4	Audit Umum Cabang Pekanbaru	15 Juni - 02 Juli 2020 *15 June - 02 July 2020*	*Pekanbaru Branch General Audit*
5	Audit Umum Cabang Tanjung Balai Karimun	29 Juni - 13 Juli 2020 *29 June - 13 July 2020*	*General Audit of Tanjung Balai Karimun Branch*
6	Audit Umum Cabang Utama	13 - 24 Juli 2020 *July 13 - 24, 2020*	*Main Branch General Audit*
7	Audit Umum Cabang Batam	13 Agustus - 03 September 2020 *13 August - 03 September 2020*	*Batam Branch General Audit*
8	Audit Umum Cabang Air Molek	27 Agustus - 14 September 2020 *27 August - 14 September 2020*	*Air Molek Branch General Audit*
9	Audit Umum Cabang Syariah Pekanbaru	08 - 26 Oktober 2020 *08-26 October 2020*	*General Audit of Pekanbaru Sharia Branch*
10	Audit Umum Cabang Pasir Pengaraian	04 - 25 November 2020 *November 04-25, 2020*	*Pasir Pengaraian Branch General Audit*
11	Audit Umum Cabang Tanjung Pinang	09 November - 02 Desember 2020 *09 November - 02 December 2020*	*Tanjung Pinang Branch General Audit*
12	Audit Umum Divisi Hukum	30 November - 04 Desember 2020 *November 30 - December 4, 2020*	*Legal Division General Audit*
13	Audit Umum Divisi Treasury & Internasional	07 - 11 Desember 2020 *07 - 11 December 2020*	*General Audit of the Treasury & International Division*

Audit Khusus *Special Audit*

No.	Audit Khusus	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	*Special Audit*
1	Audit Khusus Cabang Batam	18 - 19 Maret 2020 *March 18-19 2020*	*Batam Branch Special Audit*
2	Audit Khusus Cabang Pangkalan Kerinci (Kantor Kas Teluk Meranti)	17 - 21 April 2020 *April 17 - 21, 2020*	*Pangkalan Kerinci Branch Special Audit (Teluk Meranti Cash Office)*
3	Audit Khusus Cabang Pembantu Daik Lingga	8 - 16 Juni 2020 *June 8 - 16, 2020*	*Daik Lingga Sub Branch Special Audit*
4	Audit Khusus Cabang Pembantu Perawang	09 Juli 2020 *July 9, 2020*	*Perawang Sub Branch Special Audit*
5	Audit Khusus Cabang Pembantu Ahmad Yani	19 - 28 Agustus 2020 *19-28 August 2020*	*Ahmad Yani Sub Branch Special Audit*

Audit Teknologi Informasi

Information Technology Audit

No.	Audit Tematik	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	*Thematic Audit*
1	Audit Teknologi Informasi SPBI	10 Januari - 13 Februari 2020 *January 10 - February 13, 2020*	*SPBI Information Technology Audit*
2	Audit Teknologi Informasi APMK (Issuer Kartu Debet)	23 Maret - 15 April 2020 *23 March - 15 April 2020*	*Information Technology Audit APMK (Debit Card Issuer)*
3	Audit Teknologi Informasi Post Implementation Review Cash Management System	22 Juni - 03 Juli 2020 *22 June - 03 July 2020*	*Information Technology Audit Post Implementation Review Cash Management System*
4	Audit Teknologi Informasi Post Implementation Review Cash Management System	22 Juni - 03 Juli 2020 *22 June - 03 July 2020*	*Information Technology Audit Post Implementation Review Cash Management System*
5	Audit Teknologi Informasi Aplikasi Payment PBB	14 - 30 Juli 2020 *July 14-30, 2020*	*Information Technology Audit of PBB Payment Application*
6	Audit Teknologi Informasi Aplikasi Loan Origination System	01 - 24 September 2020 *01-24 September 2020*	*Information Technology Audit for Loan Origination System Application*
7	Audit Teknologi Informasi Jaringan Komunikasi	12 Oktober - 03 November 2020 *12 October - 03 November 2020*	*Communication Network Information Technology Audit*
8	Audit Teknologi Informasi Security Audit SPBI	18 November – 04 Desember 2020 *18 November - 04 December 2020*	*Information Technology Audit Security Audit SPBI*

5. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan personil DIA, maka kepada beberapa orang pegawai DIA setiap tahunnya diikutsertakan dalam pendidikan, pelatihan, maupun seminar yang berkaitan dengan audit dan perkembangannya. Pada tahun 2020 ini pegawai DIA telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar yang diadakan oleh lembaga pendidikan audit atau organisasi yang bergerak di bidang audit dengan pemberi materi yang telah berpengalaman. Materi pelatihan yang didapat dari kegiatan tersebut, nantinya akan disampaikan kepada auditor lainnya melalui mekanisme *"Sharing Moment"* sebagai bahan masukan dan pembelajaran untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh auditor DIA.

5. To increase the insight and knowledge of DIA personnel, several DIA employees are involved annually in education, training, and seminars related to audits and their development. In 2020, DIA employees have attended several pieces of training and seminars held by auditing educational institutions or organizations engaged in auditing with experienced material providers. The training material obtained from these activities will later be conveyed to other auditors through the "Sharing Moment" mechanism as input and learning material to be able to provide added value to all DIA auditors.

Program Pengendalian Mutu

DIA memiliki program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya. Evaluasi tersebut terdiri dari:

1. Supervisi, dilakukan terhadap pekerjaan Auditor secara berkesinambungan untuk memastikan adanya kepatuhan terhadap standar audit, kebijakan, prosedur dan program audit yang telah disusun.
2. *Review* Intern, dilakukan terhadap Auditor DIA secara berkesinambungan atas kualitas pekerjaan audit yang mereka hasilkan. Untuk tahun 2020, dalam menjaga mutu kegiatan audit dan mempertahankan independensi serta obyektifitas atas pelaksanaan audit, DIA melalui Pemimpin DIA dan/atau Pemimpin Bagian Pengendalian Mutu & Tindak Lanjut Hasil Audit telah melakukan tugas *Quality Assurance* (QA). Selain melaksanakan QA untuk menjaga mutu audit, DIA juga melakukan edukasi dalam rangka mempercepat penyelesaian tindak lanjut hasil audit intern.

Quality Control Program

DIA has a program to evaluate the quality of its audit activities. The evaluation consists of:

1. *Supervision is carried out on the work of the Auditor on an ongoing basis to ensure compliance with audit standards, policies, procedures, and audit programs that have been prepared.*
2. *Internal Review, conducted on the DIA Auditor on an ongoing basis on the quality of the audit work they produce. For 2020, in maintaining the quality of audit activities and maintaining the independence and objectivity of the audit implementation, DIA through the DIA Leader and/or the Head of the Quality Control & Audit Results Follow-up Section have carried out Quality Assurance (QA) tasks. In addition to implementing QA to maintain audit quality, DIA also conducts education in order to accelerate the completion of follow-up to internal audit results.*

Quality Assurance Auditor Cabang/Area

Quality Assurance Auditor Branch/Area

No	Auditor	Pelaksanaan Quality Assurance *Implementation of Quality Assurance*	*Auditor*
1	Auditor Cabang Dumai	23 Maret 2020 *March 23, 2020*	*Dumai Branch Auditor*
2	Auditor Area Selat Panjang	24 April 2020 *April 24, 2020*	*Long Strait Area Auditor*
3	Auditor Area Teluk Kuantan	28 April 2020 *April 28, 2020*	*Kuantan Bay Area Auditor*
4	Auditor Area Air Molek	12 Juni 2020 *June 12, 2020*	*Air Molek Area Auditor*
5	Auditor Area Pekanbaru	15 - 16 Juni 2020 *15 - 16 June 2020*	*Pekanbaru Area Auditor*
6	Auditor Area Pasir Pangaraian	31 Agustus 2020 *August 31, 2020*	*Pangaraian Sand Area Auditor*
7	Auditor Area Pangkalan Kerinci	31 Agustus 2020 *August 31, 2020*	*Pangkalan Kerinci Area Auditor*
8	Auditor Area Bangkinang	02 September 2020 *September 2, 2020*	*Bangkinang Area Auditor*
9	Auditor Area Tembilahan	28 September 2020 *September 28, 2020*	*Tembilahan Area Auditor*
10	Auditor Area Tanjung Balai Karimun	05 - 06 November 2020 *05 - 06 November 2020*	*Tanjung Balai Karimun Area Auditor*
11	Auditor Area Tanjung Pinang	29 - 30 Desember 2020 *29 - 30 December 2020*	*Tanjung Pinang Area Auditor*
12	Auditor Area Batam	29 Desember 2020 *December 29, 2020*	*Batam Area Auditor*

Quality Assurance Tim Audit Umum

Quality Assurance General Audit Team

No	Auditor	Pelaksanaan Quality Assurance *Implementation of Quality Assurance*	*Auditor*
1	Tim Audit TI (APMK Issuer Kartu Debit)	27 April 2020 *April 27, 2020*	*IT Audit Team (APMK Issuer Debit Card)*
2	Tim Audit Umum Cabang Teluk Kuantan	28 April 2020 *April 28, 2020*	*Teluk Kuantan Branch General Audit Team*
3	Tim Audit Umum Cabang Bengkalis	06 Mei 2020 *May 6, 2020*	*Bengkalis Branch General Audit Team*
4	Tim Audit Umum Cabang Bangkinang	08 Mei 2020 *May 8, 2020*	*Bangkinang Branch General Audit Team*
5	Tim Audit Umum Cabang Tanjung Balai Karimun	22 Juli 2020 *July 22, 2020*	*Tanjung Balai Karimun Branch General Audit Team*
6	Tim Audit Umum Cabang Pekanbaru	23 Juli 2020 *July 23, 2020*	*Pekanbaru Branch General Audit Team*
7	Tim Audit TI Aplikasi Payment PBB	25 Agustus 2020 *August 25, 2020*	*PBB Payment Application IT Audit Team*
8	Tim Audit Umum Cabang Air Molek	21 September 2020 *September 21, 2020*	*Air Molek Branch General Audit Team*
9	Tim Audit Umum Cabang Utama	23 September 2020 *September 23, 2020*	*Main Branch General Audit Team*
10	Tim Audit Umum Cabang Batam	23 September 2020 *September 23, 2020*	*Batam Branch General Audit Team*
11	Tim Audit Umum Cabang Syariah Pekanbaru	23 November 2020 *September 23, 2020*	*Pekanbaru Sharia Branch General Audit Team*
12	Tim Audit TI Loan Origination System (LOS)	30 November 2020 *November 30, 2020*	*Loan Origination System (LOS) IT Audit Team*
13	Tim Audit Umum Cabang Tanjung Pinang	21 Desember 2020 *December 21, 2020*	*Tanjung Pinang Branch General Audit Team*
14	Tim Audit Umum Cabang Pasir Pangaraian	21 Desember 2020 *December 21, 2020*	*The Pasir Pangaraian Branch General Audit Team*
15	Tim Audit TI Jaringan Komunikasi	30 Desember 2020 *December 30, 2020*	*Communication Network IT Audit Team*

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Findings and Follow-Up on Audit Results

Pelaksanaan Audit Tahun 2020

a. Pada tahun 2020 dilakukan audit terhadap Kantor Cabang beserta unit kantor (Capem/kedai) dibawahnya, yaitu :

Implementation of the Audit in 2020

a. In 2020, an audit will be conducted of the Branch Offices and the office units (Capem / shops) under them, namely:

Tabel Pelaksanaan Audit Tahun 2020
Table Audit Implementation 2020

No.	Cabang/Capem/Kedai	Total Temuan *Total Findings*	Temuan yang Telah Ditindaklanjuti s/d Nopember 2020 *Findings that have been followed up until November 2020*	Temuan yang selesai Desember 2020 *Findings completed in December 2020*	Sedang dalam Proses Tindak Lanjut *Currently in the Follow Up Process*	Temuan yang belum selesai sesuai komitmen s.d bulan Desember 2020 *Findings that have not been completed according to the commitment until December 2020*	*Branch / Sub-Branch / Store*
1	Capem Ahmad Yani	17	13	0	4	0	*Ahmad Yani Branch*
2	Cabang Batam	42	12	15	15	0	*Batam Branch*
3	Capem Batu Aji	27	11	12	4	0	*Batu Aji Sub-Branch*
4	Capem Lubuk Baja	27	16	5	6	0	*Lubuk Baja Sub-Branch*
5	Cabang Tanjung Pinang	25	0	23	2	0	*Tanjung Pinang Branch*
6	Capem Dabo Singkep	16	0	15	1	0	*Dabo Singkep Sub-Branch*
7	Capem Daik Lingga	16	0	14	2	0	*Daik Lingga Sub-Branch*
8	Capem Tanjung Uban	21	0	19	2	0	*Tanjung Uban Sub-Branch*
9	Capem Tarempa	16	0	15	1	0	*Tarempa Sub-Branch*
10	Cabang Syariah Pekanbaru	30	0	15	15	0	*Syariah Pekanbaru Branch*
11	Caapem Syariah Duri	10	0	9	1	0	*Sharia Duri Sub-Branch*
12	Capem Syariah Panam	16	0	8	8	0	*Sharia Panam Sub-Branch*
13	Capem Syariah Tembilahan	10	0	8	2	0	*Sharia Tembilahan Sub-Branch*
14	Cabang Pasir Pangaraian	24	0	0	24	0	*Pasir Pangaraian Branch*
15	Capem Koto Tengah	19	0	3	16	0	*Koto Tengah Sub-Branch*
16	Kedai Kabun	14	0	13	1	0	*Kedai Kabun Store*
Jumlah		**330**	**52**	**174**	**104**	**0**	***Total***

b. Pada tahun 2020 dilakukan Audit Teknologi Informasi yaitu:

b. In 2020 an Information Technology Audit was carried out, namely:

Tabel Pelaksanaan Audit Teknologi Informasi Tahun 2020
Table of Information Technology Audit Implementation in 2020

No	Objek Audit / Unit Kerja Terkait *Audit Objects / Related Work Units*	Total Temuan *Total Findings*	Temuan yang Telah Ditindaklanjuti s/d Nopember 2020 *Findings that have been followed up until November 2020*	Temuan yang selesai Desember 2020 *Findings that have been completed in December 2020*	Sedang dalam Proses Tindak Lanjut *Currently in the Follow Up Process*	Temuan yang belum selesai sesuai komitmen s.d bulan Desember 2020 *Findings that have not been completed according to the commitment until December 2020*
1	SPBI & DHN	10	6	2	2	0
	Divisi Keuangan & Operasional *Finance & Operations Division*	7	3	2	2	0
2	Aplikasi Payment PBB *PBB Payment Application*	17	6	6	5	0

No	Objek Audit / Unit Kerja Terkait *Audit Objects / Related Work Units*	Total Temuan *Total Findings*	Temuan yang Telah Ditindaklanjuti s/d Nopember 2020 *Findings that have been followed up until November 2020*	Temuan yang selesai Desember 2020 *Findings that have been completed in December 2020*	Sedang dalam Proses Tindak Lanjut *Currently in the Follow Up Process*	Temuan yang belum selesai sesuai komitmen s.d bulan Desember 2020 *Findings that have not been completed according to the commitment until December 2020*
	a. Divisi TSI *TSI Division*	11	5	3	3	0
	b. Divisi Produk dana & Jasa *Fund Products & Services Division*	6	1	3	2	0
Jumlah		**27**	**12**	**8**	**7**	**0**

Divisi Manajemen Risiko

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko

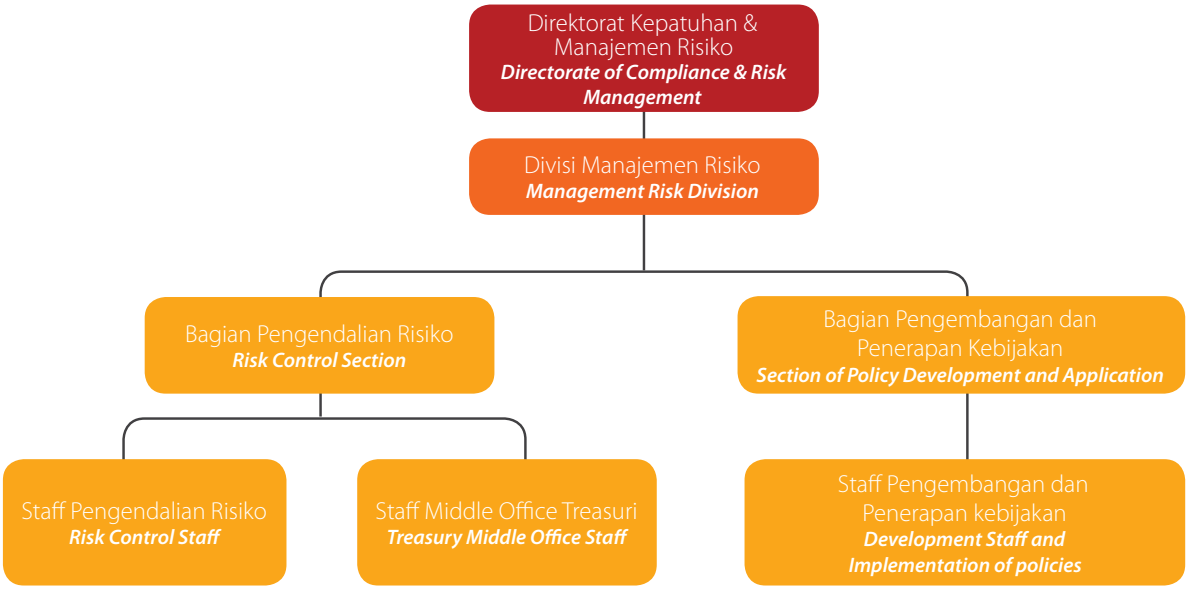
Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Riau Kepri telah membentuk struktur organisasi terkait manajemen risiko. Organisasi ini adalah organisasi independen yang bertugas untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan seluruh eksposur risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank Riau Kepri. Adapun bagan struktur organisasi manajemen risiko yaitu:

Risk Management Division

Risk Management Division Organizational Structure

In order to implement effective risk management, Bank Riau Kepri has established an organizational structure related to risk management. This organization is an independent organization whose task is to identify, measure, monitor, and control all risk exposures inherent in the business activities of Bank Riau Kepri. The risk management organizational structure chart, namely:

Diagram Struktur Organisasi Manajemen Risiko
Diagram Risk Management Organizational Structure



Pengelolaan manajemen risiko Bank Riau Kepri dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yaitu Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu Divisi Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 84/KEPDIR/2020 tanggal 6 November 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, yang bertanggung jawab kepada Direksi untuk melakukan fungsi pengelolaan risiko secara independen, menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Divisi Manajemen Risiko di*support* oleh 2 (dua) bagian besar, yaitu Bagian Pengendalian Risiko yang melakukan strategi manajemen risiko dan pengelolaan risiko yang terjadi di Bank, dan Bagian Pengembangan & Penerapan Kebijakan yang berfungsi menyusun dan me*review* kebijakan yang terkait dengan pengelolaan & pengendalian risiko terhadap seluruh aktivitas operasional Bank.

Bank Riau Kepri risk management is led by a Director who is responsible for risk management, namely the Director of Compliance and Risk Management. The Bank has formed a Risk Management Work Unit (SKMR), namely the Risk Management Division based on the Decree of the Board of Directors Number 84 / KEPDIR / 2020 dated 6 November 2020 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, which is responsible to the Board of Directors to perform management functions. risk independently, comprehensively, integrated, measurable and controllable. In carrying out its operational activities, the Risk Management Division is supported by 2 (two) major divisions, namely the Risk Control Section which carries out risk management strategies and risk management that occurs in the Bank, and the Policy Development & Implementation Section which functions to compile and review policies related to management. & risk control over all operational activities of the Bank.

Profil Pemimpin Divisi Manajemen Risiko

Profile of the Risk Management Division Head



Ikhwan

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division Head

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Domisili: Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia: Lahir di Bangkinang, 14 November 1967. Usia 53 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan:
Menyelesaikan Studi sarjana (S1) Manajemen Universitas Riau Tahun 1992.
Pengalaman Kerja:
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Bangkinang, 14 November 1967. 53 years old as of 31 December 2020*
Educational background :
Completed undergraduate studies (S1) in Management, Riau University in 1992.
Work experience :
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- Pemimpin Cabang Kerinci (2008 - 2014).
- Pemimpin Cabang Bengkalis (2014).
- Pemimpin Divisi Kepatuhan (2014 - 2019).
- Pemimpin Divisi Manajemen Risiko (2019 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan:
SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019
Periode Menjabat:
2020 – sekarang

- *Kerinci Branch Manager (2008 - 2014).*
- *Bengkalis Branch Manager (2014).*
- *Compliance Division Head (2014 - 2019).*
- *Head of the Risk Management Division (2019 - present).*

Legal Basis of Appointment:
Decree No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019
Serving Period:
2020 - present

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Mengelola strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh *Risk Management Committee* (RMCO) dan telah disetujui oleh Direksi serta memantau pelaksanaannya.
2. Mengidentifikasi risiko dan mengumpulkan data/ informasi yang relevan untuk pengukuran, analisa dan pemantauan risiko.
3. Melakukan pengukuran dan analisa risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional dan risiko lainnya pada setiap aktivitas fungsional Bank.
4. Melakukan pemantauan dan pengendalian risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko lainnya pada setiap aktivitas fungsional Bank.
5. Menetapkan dan mengembangkan metode, model dan parameter yang digunakan untuk pengukuran risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.
6. Mengkoordinir pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai *middle office treasury*.
7. Membuat Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko Bank dan Laporan lainnya yang terkait risiko untuk kepentingan internal dan eksternal.
8. Melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).
9. Mengkaji dan mengidentifikasi kebutuhan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) sesuai arah pengembangan manajemen risiko Bank.
10. Melakukan identifikasi risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru dan menetapkan sistem pengendalian serta mitigasi risikonya.
11. Merekomendasikan langkah-langkah taktis dan strategis untuk mitigasi risiko kepada satuan kerja operasional *(risk taking unit)* dan atau kepada RMCO.
12. Mengelola pemenuhan Sertifikasi Manajemen Risiko yang wajib dipenuhi oleh Pengurus dan Pejabat Bank.
13. Melakukan peninjauan ulang terhadap penerapan manajemen risiko pada risk taking unit.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Division

The duties and responsibilities of the Risk Management Division are as follows:

1. *Manage risk management strategies recommended by the Risk Management Committee (RMCO) and approved by the Board of Directors and monitor their implementation.*
2. *Identify risks and collect relevant data / information for risk measurement, analysis and monitoring.*
3. *Measuring and analyzing credit risk, market risk, operational risk and other risks in every functional activity of the Bank.*
4. *Monitor and control credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and other risks in every functional activity of the Bank.*
5. *Establish and develop methods, models and parameters used to measure credit risk, market risk, liquidity risk and operational risk.*
6. *Coordinating the implementation of duties and responsibilities as the middle office treasury.*
7. *Preparing Bank Soundness Level Reports, Bank Risk Profiles and other reports related to risks for internal and external purposes.*
8. *Calculating the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM).*
9. *Review and identify the need for a Risk Management Information System (SIMR) in accordance with the direction of the Bank's risk management development.*
10. *Identify the risks inherent in new products or activities and establish a control system and mitigate the risks.*
11. *Recommend tactical and strategic steps for risk mitigation to the operational work unit (risk taking unit) and /or to the RMCO.*
12. *Managing the fulfillment of Risk Management Certification which must be fulfilled by Bank Managers and Officers*
13. *Reviewing the implementation of risk management in the risk taking unit.*

Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko Tahun 2020

Pelaksanaan Tugas Divisi Manajemen Risiko tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan *stress testing* dampak pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan Bank secara berkala.
2. Melakukan kajian risiko terhadap rencana penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas bank yang dilakukan oleh seluruh unit bisnis.
3. Melakukan perhitungan ATMR Risiko Kredit, ATMR Risiko Operasional dan ATMR Risiko Pasar, sekaligus menganalisis dalam menunjang rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.
4. Menghitung kecukupan modal sesuai dengan profil risiko dan strategi untuk memelihara tingkat permodalan, termasuk menetapkan *Risk Appettite*.
5. Dalam penerapan *Business Continuity Plan* untuk meminimalisir dampak Covid-19 Bank telah mengeluarkan SE Direksi yang memuat *protocol* yang wajib dijalankan oleh seluruh pegawai dalam menjaga kelangsungan usaha dan bisnis Bank.
6. Mengembangkan kepedulian dan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi salah satunya dengan sosialisasi Aplikasi *Operational Risk Self assessment* (ORSA) dan budaya peduli risiko.
7. Mengelola risiko, baik yang dapat diperkirakan *(expected)* maupun yang tidak dapat diperkirakan *(unexpected),* yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis Bank.

Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Bank Riau Kepri telah membentuk organ pendukung Direksi untuk membantu kelancaran tugasnya. Direksi Bank Riau Kepri dibantu oleh Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Sampai dengan 31 Desember 2020, Bank Riau Kepri telah membentuk 7 (tujuh) Komite yang bertugas untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan oleh Direksi dalam mengambil keputusan.

Berikut adalah 7 (tujuh) Komite di bawah Direksi:

1. Komite ALCO *(Asset and Liabilitiy Committee)*
2. Komite Manajemen Risiko

Implementation of the Duties of the Risk Management Division in 2020

The implementation of the duties of the Risk Management Division in 2020 is as follows:

1. *Carry out stress testing on the impact of the Covid-19 pandemic on the Bank's financial performance on a regular basis.*
2. *Conduct a risk assessment of the product issuance plan and / or the implementation of bank activities carried out by all business units.*
3. *Calculating the RWA for Credit, Operational Risk RWA and RWA for Market Risk, as well as analyzing in supporting the Minimum Capital Adequacy Ratio.*
4. *Calculate capital adequacy in accordance with the risk profile and strategies to maintain capital levels, including determining the Risk Appettite.*
5. *In implementing the Business Continuity Plan to minimize the impact of Covid-19, the Bank has issued a Board of Directors Circular which contains a protocol that must be carried out by all employees in maintaining the continuity of the Bank's business and business.*
6. *Developing awareness and risk management culture at all levels of the organization, one of which is by disseminating the Operational Risk Self Assessment (ORSA) application and a culture of risk awareness.*
7. *Manage the expected and unexpected risks inherent in every product, activity and business activity of the Bank.*

Committees Under the Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors of Bank Riau Kepri has formed a supporting organ for the Board of Directors to assist the smooth running of their duties. The Board of Directors of Bank Riau Kepri is assisted by Committees in charge of providing advice and recommendations relating to policies and directives of the Board of Directors. As of December 31, 2020, Bank Riau Kepri has formed 7 (seven) Committees whose task is to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through suggestions and recommendations that can be used as a reference by the Board of Directors in making decisions.

The following are 7 (seven) Committees under the Board of Directors:

1. *ALCO Committee (Asset and Liabilitiy Committee)*
2. *Risk Management Committee*

3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Sumber Daya Manusia
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi
6. Komite Anti *Fraud*
7. Komite Pembiayaan

3. *Credit Policy Committee*
4. *Human Resources Committee*
5. *Information Technology Steering Committee*
6. *Anti Fraud Committee*
7. *Financing Committee*

Asset and Liabilitiy Committee (ALCO)

Pengelolaan seluruh risiko bisnis Bank harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam proses pelaksanaan pengelolaan *asset* dan *liability*, Bank Riau Kepri telah memiliki Komite ALCO.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

Pada periode laporan ketentuan mengenai Komite ALCO diatur di dalam Keputusan Direksi Nomor 097/ KEPDIR/2018 tanggal 05 September 2018 tentang Susunan Organisasi *Asset Liability Committee* (ALCO) PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. Susunan keanggotaan Komite ALCO Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

Asset and Liability Committee (ALCO)

Management of all Bank business risks must be carried out in a systematic, integrated and sustainable manner. For this reason, in the process of implementing asset and liability management, Bank Riau Kepri already has an ALCO Committee.

Structure and Membership of ALCO

Currently the provisions regarding the ALCO Committee are regulated in the Decree of the Board of Directors Number 097 / KEPDIR / 2018 dated 05 September 2018 concerning the Organizational Structure of the Asset Liability Committee (ALCO) of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri. The membership composition of the Bank Riau Kepri ALCO Committee is as follows:

Ketua I merangkap anggota tetap *Chairman I is concurrently a permanent member*	Direktur Utama	*President Director*
Ketua II merangkap anggota tetap *Chairman II is concurrently a permanent member*	Direktur dana dan Jasa	*Director of Funds and Services*
Wakil Ketua merangkap anggota tetap *Deputy Chairman concurrently as a permanent member*	• Direktur Kredit dan Syariah • Direktur Operasional • Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	• *Credit and Sharia Director* • *Director of Operations* • *Director of Compliance and Risk Management*
Sekretaris merangkap anggota tetap *The secretary is concurrently a permanent member*	Pemimpin Divisi Treasury & Internasional	*Head of Treasury & International Division*
Anggota tetap *Permanent member*	• Pemimpin Divisi Komersial • Pemimpin Divisi Konsumer • Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah • Pemimpin Divisi Syariah • Pemimpin Divisi Produk dana & Jasa • Pemimpin Divisi Keuangan & Operasional • Pemimpin Divisi Kepatuhan • Pemimpin Divisi Manajemen Risiko • Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	• *Head of Commercial Division* • *Head of the Consumer Division* • *Head of the Micro, Small & Medium Division* • *Head of Sharia Division* • *Head of Fund & Services Product Division* • *Head of Finance & Operations Division* • *Head of Compliance Division* • *Head of Risk Management Division* • *Head of Strategic Planning Division*
Anggota Tidak Tetap *Non-Permanent Members*	• Pemimpin Divisi Umum • Pemimpin Divisi Hukum • Pemimpin SKAI • Pemimpin Divisi Manajemen SDM • Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi • Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah	• *Head of General Division* • *Head of the Legal Division* • *Head of SKAI* • *Head of the HR Management Division* • *Head of the Technology and Information Systems Division* • *Head of Non Performing Credit Management Division*

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

Tugas dan tanggung jawab Komite ALCO adalah melakukan pengelolaan *Asset* dan *Liabilities Management* (ALMA) yang meliputi *liquidity management, gap management, forex management, earning and investment management,* dengan mengevaluasi perkembangan dan prospek indikator-indikator ekonomi serta dampaknya kepada posisi Bank Riau Kepri dengan menghitung *cost of funds,* menetapkan *base lending rate/prime landing rate* dan menetapkan internal *fund transfer price.*

Pelaksanaan Tugas ALCO

Sepanjang tahun 2020, Komite ALCO telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat/ pembahasan, dengan rincian sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of ALCO

The duties and responsibilities of the ALCO Committee are to manage Asset and Liabilities Management (ALMA) which includes liquidity management, gap management, forex management, earning and investment management, by evaluating the development and prospects of economic indicators and their impact on the position of Bank Riau Kepri by calculating cost of funds, set the base lending rate / prime landing rate and set the internal fund transfer price.

Implementation of ALCO's Duties

Throughout 2020, the ALCO Committee has held 13 (thirteen) meetings / discussions, with the following details

Tabel Rapat Komite ALCO Tahun 2020
Table of 2020 ALCO Committee Meetings

RAPAT KOMITE ALCO TAHUN 2020 | ***THE 2020 ALCO COMMITTEE MEETING***		
Tanggal *Date*	**Agenda**	***Agenda***
31 Januari 2020 *January 2020, 31*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* Januari 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Januari 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode Januari 2020	• *Setting the Base Lending Rate (BLR) for January 2020* • *Determining the Prime Lending Rate (SBDK) January 2020* • *Determine Fund Transfer Pricing (FTP) for the January 2020 period*
28 Februari 2020 *Februari 2020, 28*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* Februari 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Februari 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode Februari 2020	• *Set the Base Lending Rate (BLR) for February 2020* • *Determining the Prime Lending Rate (SBDK) February 2020* • *Determine Fund Transfer Pricing (FTP) for the period of February 2020*
31 Maret 2020 *Maret 2020, 31*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* Maret 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Maret 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode Maret 2020	• *Setting the Base Lending Rate (BLR) in March 2020* • *Setting the Prime Lending Rate (SBDK) in March 2020* • *Establish Fund Transfer Pricing (FTP) for the period March 2020*
29 April 2020 *April 2020, 29*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* April 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) April 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode April 2020 • Menetapkan pemenuhan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	• *Setting the Base Lending Rate (BLR) April 2020* • *Determining the Prime Lending Rate (SBDK) April 2020* • *Determine Fund Transfer Pricing (FTP) for the April 2020 period* • *Determine the fulfillment of the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio*
20 Mei 2020 *Mei 2020, 20*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* Mei 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Mei 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode Mei 2020	• *Set Base Lending Rate (BLR) in May 2020* • *Establishing the Prime Lending Rate (SBDK) in May 2020* • *Determine Fund Transfer Pricing (FTP) for the period of May 2020*
25 Juni 2020 *Juni 2020, 25*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* Juni 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Juni 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode Juni 2020	• *Set the Base Lending Rate (BLR) for June 2020* • *Determining the Prime Lending Rate (SBDK) June 2020* • *Determine Fund Transfer Pricing (FTP) for the period of June 2020*
28 Juli 2020 *Juli 2020, 28*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* Juli 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Juli 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode Juli dan Agustus 2020	• *Setting the Base Lending Rate (BLR) for July 2020* • *Setting the Prime Lending Rate (SBDK) in July 2020* • *Establish Fund Transfer Pricing (FTP) for the July and August 2020 periods*
26 Agustus 2020 *Agustus 2020, 26*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* Agustus 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Agustus 2020	• *Set the Base Lending Rate (BLR) for August 2020* • *Establishing the Prime Lending Rate (SBDK) in August 2020*

RAPAT KOMITE ALCO TAHUN 2020 | *THE 2020 ALCO COMMITTEE MEETING*		
Tanggal *Date*	**Agenda**	*Agenda*
30 September 2020 *September 2020, 30*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* September 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) September 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode September 2020	• *Set the Base Lending Rate (BLR) for September 2020* • *Determining the Prime Lending Rate (SBDK) September 2020* • *Establish Fund Transfer Pricing (FTP) for the September 2020 period*
23 Oktober 2020 *Oktober 2020, 23*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* Oktober 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Oktober 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode Oktober 2020	• *Set the Base Lending Rate (BLR) for October 2020* • *Determining the Prime Lending Rate (SBDK) in October 2020* • *Determine Fund Transfer Pricing (FTP) for the period of October 2020*
06 November 2020 *November 2020, 06*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* November 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) November 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode November 2020	• *Setting the Base Lending Rate (BLR) for November 2020* • *Determining the Prime Lending Rate (SBDK) November 2020* • *Establish Fund Transfer Pricing (FTP) for the November 2020 period*
30 November 2020 *November 2020, 30*	• Review terkait basis perhitungan bunga penempatan deposito nasabah. • Review terhadapat perhitungan SDBK.	• *Reviews regarding the basis for calculating the interest on the placement of customer deposits.* • *Review of SDBK calculations.*
29 Desember 2020 *Desember 2020, 29*	• Menetapkan *Base Lending Rate (BLR)* Desember 2020 • Menetapkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Desember 2020 • Menetapkan *Fund Transfer Pricing (FTP)* periode Desember 2020	• *Set the Base Lending Rate (BLR) for December 2020* • *Determining the Prime Lending Rate (SBDK) in December 2020* • *Determine Fund Transfer Pricing (FTP) for the period of December 2020*

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi Bank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, menyusun strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif. Selain itu, pembentukan Komite Manajemen Risiko juga bertujuan untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen sekaligus sebagai filter atau pemberi peringatan dini *(early warning system)* terhadap kegiatan usaha Bank yang senantiasa tidak lepas dari risiko.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is a committee formed by the Board of Directors of the Bank as a forum for decision making and evaluation of implementation, formulating strategies and guidelines for implementing risk management, determining matters related to business decisions and enhancing the implementation of risk management based on the evaluation results of the implementation of risk management processes and systems. effective. In addition, the establishment of the Risk Management Committee also aims to carry out an independent risk management evaluation function as well as a filter or early warning system for the Bank's business activities that are always inseparable from risk.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (RMCO) dibentuk bertujuan untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen. Pembentukan Komite Manajemen Risiko ditetapkan di dalam Keputusan Direksi Nomor NO.099/KEPDIR/2020 tentang Komite Manajemen Risiko. Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko di Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut.

Structure and Membership of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee (RMCO) was formed to carry out the function of evaluating risk management independently. The establishment of the Risk Management Committee is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number NO.099/KEPDIR/2020 concerning the Risk Management Committee. The membership composition of the Risk Management Committee at Bank Riau Kepri is as follows.

Susunan Keanggotan Komite Manajemen Risiko
Composition of the Risk Management Committee Membership

Ketua I *Chairman I*	Direktur Utama	*President Director*
Ketua II *Chairman II*	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko	*Director of Compliance and Risk Management*
Sekretaris *Secretary*	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	*Head of Risk Management Division*
Anggota *Member*	Direktur Operasional	*Director of Operations*
	Direktur dana dan Jasa	*Director of Funds and Services*
	Direktur Kredit dan Syariah	*Credit and Sharia Director*
	Pemimpin Divisi Komersial	*Head of Commercial Division*
	Pemimpin Divisi Konsumer	*Head of the Consumer Division*
	Pemimpin Divisi Mikro Kecil & Menengah	*Head of the Micro, Small & Medium Division*
	Pemimpin Divisi Syariah	*Head of Sharia Division*
	Pemimpin Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit	*Head of the Credit Rescue & Settlement Division*
	Pemimpin Divisi Treasuri & Internasional	*Head of Treasury & International Division*
	Pemimpin Divisi dana & Jasa	*Director of Funds and Services*
	Pemimpin Divisi Keuangan	*Head of Finance*
	Pemimpin Divisi Kepatuhan	*Head of Compliance Division*
	Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis	*Head of Strategic Planning Division*
	Pemimpin Divisi Financial Review	*Financial Review Division Leader*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko yang efektif di Bank Riau Kepri.
2. Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman manajemen risiko.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposure risiko.
4. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
5. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku mengenai penerapan manajemen risiko.
6. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia yang menyangkut penerapan manajemen risiko.
7. Mengembangkan budaya risiko pada seluruh jenjang organisasi.
8. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
9. Berwenang dan bertanggung jawab terhadap perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala,

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. *Responsible for the implementation of effective risk management at Bank Riau Kepri.*
2. *Develop risk management policies, strategies and guidelines.*
3. *Responsible for implementing risk management policies and risk exposure.*
4. *Determine the necessary steps to ensure that the Bank has complied with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations related to the implementation of risk management.*
5. *Monitor and maintain so that the Bank's business activities do not deviate from the applicable regulations regarding the implementation of risk management.*
6. *Monitor and maintain the Bank's compliance with all agreements and commitments made by the Bank to Bank Indonesia concerning the implementation of risk management.*
7. *Develop a risk culture at all levels of the organization.*
8. *To determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures.*
9. *Authorized and responsible for the improvement or enhancement of risk management implementation which is carried out periodically, as stipulated*

sebagaimana diatur/dipersyaratkan di dalam Pedoman Standar Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

10. Menjalankan dan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

/ required in the Standard Guidelines for Risk Management Application for Commercial Banks.

10. Carry out and observe the prudential principles of the Bank in every implementation of duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2020 Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan sebagaimana termuat di dalam tabel berikut ini:

Implementation of Duties of the Risk Management Committee

Throughout 2020 the Risk Management Committee held meetings with discussions as contained in the following table:

Tabel Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2020
Table of 2020 Risk Management Committee Meetings

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2020 | *THE 2020 MANAGEMENT RISK COMMITTEE MEETING*		
Tanggal *Date*	**Agenda**	*Agenda*
23 Desember 2020 *Desember 2020, 23*	*Risk Appetite Statement* Tahun 2021	*Financial Review Division Leader*

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan sektor yang sangat strategis di setiap usaha keuangan dan perbankan. Oleh karena itu, kebijakan-kebijakan yang menyangkut sektor tersebut membutuhkan perencanaan, riset dan evaluasi mendalam. Setelah itu, harus diimplementasikan secara tepat dan dalam pengawasan yang cukup ketat.

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee is a very strategic sector in any financial and banking business. Therefore, policies relating to the sector require in-depth planning, research and evaluation. After that, it must be implemented appropriately and under strict supervision.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan

Structure and Membership of the Credit Policy Committee

Ketua *Chairman*	Direktur Utama	*President Director*
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Direktur Kredit dan Syariah	*Credit and Sharia Director*
Wakil Ketua *Vice Chairman*	Direktur Operasional	*Director of Operations*
Sekretaris I *Secretary I*	Pemimpin Divisi Komersial	*Head of Commercial Division*
Sekretaris II *Secretary II*	Pemimpin Divisi Konsumer	*Head of the Consumer Division*
Sekretaris III *Secretary III*	Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah	*Head of the Micro, Small & Medium Division*
Anggota *Member*	• Pemimpin Divisi Syariah • Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern • Pemimpin Divisi Penanganan Kredit Bermasalah • Pemimpin Divisi Manajemen Risiko	• *Head of Sharia Division* • *Head of Internal Audit Work Unit* • *Head of Non Performing Credit Management Division* • *Head of Risk Management Division*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan, meliputi sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan KPB, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan KPB.
3. Melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan KPB.
4. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
   d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK.
   e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
   f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB.
   g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan perkreditan adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB.
   b. Hasil pemantauan dan evaluasi yang telah dilakukan.
2. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee

The functions of the Credit Policy Committee include the following:

1. *Providing input to the Board of Directors in the formulation of the KPB, especially in relation to the formulation of prudential principles in credit.*
2. *Supervise that CDE can be applied and implemented consistently and consistently and formulate solutions if there are obstacles / obstacles in the implementation of KPB.*
3. *Conduct periodic reviews of KPBs and provide suggestions to the Board of Directors if changes / improvements are needed.*
4. *Monitor and evaluate:*
   a. *The development and quality of the credit portfolio as a whole.*
   b. *The correctness of the exercise of the authority to decide on credit.*
   c. *The correctness of the process of granting, development and quality of credit extended to parties related to the Bank and certain large debtors.*
   d. *The correctness of the implementation of the LLL provisions.*
   e. *Compliance with statutory provisions and other regulations in the implementation of credit extension.*
   f. *Settlement of non-performing loans as stipulated in the KPB.*
   g. *The Bank's efforts to meet the adequacy of the Allowance for Impairment Losses (CKPN).*

The duties and responsibilities of the Credit Policy Committee are as follows:

1. *Submit a written report periodically to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:*
   a. *Results of supervision on the implementation and implementation of the KPB.*
   b. *Results of monitoring and evaluation that have been carried out.*
2. *Provide suggestions for corrective steps to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan

Sepanjang tahun 2020 Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memantau dan mengevaluasi:

1. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
2. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
3. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
4. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK.
5. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
6. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB.
7. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Implementation of Duties of the Credit Policy Committee

Throughout 2020 the Credit Policy Committee has carried out its duties, among others, by monitoring and evaluating:

1. *The development and quality of the credit portfolio as a whole.*
2. *The correctness of the exercise of the authority to decide on credit.*
3. *The correctness of the process of granting, development and quality of credit extended to parties related to the Bank and certain large debtors.*
4. *The correctness of the implementation of the LLL provisions.*
5. *Compliance with statutory provisions and other regulations in the implementation of credit extension.*
6. *6 Settlement of non-performing loans as stipulated in the KPB.*
7. *The Bank's efforts to meet the adequacy of the Allowance for Impairment Losses (CKPN).*

Komite Sumber Daya Manusia

Human Resources Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia

Structure and Membership of the Human Resources Committee

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia
Table Structure and Membership of the Human Resources Committee

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA ***MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE HUMAN RESOURCES COMMITTEE***			
Direktur Utama	*President Director*	Ketua (merangkap Anggota)	*Chairman (concurrently member)*
Direktur Operasional	*Director of Operations*	Anggota	*Member*
Direktur Kepatuhan dan Manejemen Risiko	*Director of Compliance and Risk Management*	Anggota	*Member*
Direktur dana dan Jasa	*Director of Funds and Services*	Anggota	*Member*
Direktur Kredit dan Syariah	*Credit and Sharia Director*	Anggota	*Member*
Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia	*Head of the Human Resources Management Division*	Sekretaris (bukan Anggota)	*Secretary (non-Member)*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia

Tugas Umum dan Tanggung Jawab Utama Komite SDM, meliputi:

1. Perencanaan dan penerimaan Pegawai
   a. Mempertimbangkan dan menyetujui prakiraan Pegawai
   b. Menyetujui rencana-rencana kegiatan tertentu dan waktu pelaksanaan yang diusulkan Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia
   c. Mempertimbangkan dan menyetujui anggaran SDM secara keseluruhan
   d. Mempertimbangkan ragam dan target penerimaan pegawai (jumlah dan kualifikasinya)
2. Memutus usul/rekomendasi mengenai mutasi tenaga Pimpinan.
3. Manajemen Jalur Karir
   a. Memutus sistem dan pelaksanaan manajemen jalur karir
   b. Menentukan Program Jalur Karir tahunan bagi peserta manajemen jalur karir
   c. Menentukan penambahan/pengurangan peserta manajemen jalur karir
4. Manajemen Imbalan
   a. Menyetujui sistem/pedoman fasilitas pegawai *(employee benefits).*
   b. Menyetujui pedoman cara-cara penggajian dan pemberian imbalan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Komite Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2020 Komite Sumber Daya Manusia telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan sebagaimana termuat di dalam tabel berikut ini:

Duties and Responsibilities of the Human Resources Committee

General Duties and Main Responsibilities of the HR Committee, including:

1. *Planning and recruitment of employees*
   a. *Consider and approve Employee forecasts*
   b. *Approve specific activity plans and implementation times proposed by the Human Resources Management Division*
   c. *Consider and approve the overall HR budget*
   d. *Taking into account the variety and target of hiring (number and qualifications)*
2. *Decide on proposals / recommendations regarding the transfer of Executive staff.*
3. *Career Path Management*
   a. *Disconnect the system and implementation of career path management*
   b. *Define an annual Career Path Program for career path management participants*
   c. *Determine the addition / reduction of career path management participants*
4. *Rewards Management*
   a. *Approve the employee benefits system / guidelines.*
   b. *Agree on guidelines for the ways of payroll and other rewards.*

Implementation of Duties of the Human Resources Committee

Throughout 2020 the Human Resources Committee held meetings with discussions as contained in the following table:

Tabel Rapat Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2020
Table of 2020 Human Resources Committee Meetings

RAPAT KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2020 ***HUMAN RESOURCES COMMITTEE MEETING, 2020***		
Tanggal ***Date***	**Agenda**	***Agenda***
24 Februari 2020 *Februari 2020, 24*	Pembahasan Hasil Audit Khusus Penggunaan Dana Persekot Biaya Tamu Direksi di Cabang Jakarta	*Discussion on the Special Audit Results Use of Funds Persekot Guest Fees for Directors in the Jakarta Branch*
24 Agustus 2020 *Agustus 2020, 24*	Pembahasan Usulan Sanksi Pelanggaran Prosedur Kredit di Capem Lubuk Baja dan Capem Dabo Singkep	*Discussion on Proposed Sanctions for Credit Procedure Violations at Capem Lubuk Baja and Capem Dabo Singkep*
05 November 2020 *November 2020, 05*	Pembahasan Penetapan Sanksi terhadap Kasus-Kasus Perbuatan Pelanggaran Pegawai	*Discussion on Determination of Sanctions for Cases of Employee Violation*

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi adalah komite yang bertugas memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di Bank Riau Kepri. Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 032/ KEPDIR/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Komite Pengarah Teknologi dan Sistem Informasi PT Bank Riau Kepri.

Information Technology Steering Committee

Information Technology Committee is a committee in charge of providing views and recommendations on policies for management and development of information technology and systems at Bank Riau Kepri. The Information Technology Steering Committee was formed based on the Decree of the Board of Directors Number 032 / KEPDIR / 2018 dated April 20, 2018 concerning the Technology and Information System Steering Committee of PT Bank Riau Kepri.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Structure and Membership of the Information Technology Steering Committee

Ketua *Chairman*	Direktur Operasional	*Operations Director*
Sekretaris *Secretary*	Pemimpin Divisi Teknologi dan Sistem Informasi	*Head of the Technology and Information Systems Division*
Anggota *Member*	• Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko • Direktur dana & Jasa • Direktur Kredit & Syariah • Pemimpin Divisi Manajemen Risiko • Pemimpin Divisi Produk dana dan Jasa • Pemimpin Divisi Keuangan dan Operasional • Pemimpin Divisi Umum • Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis • Pemimpin Divisi Manajemen SDM	• *Compliance & Risk Management Director* • *Funds & Services Director* • *Credit & Sharia Director* • *Head of Risk Management Division* • *Head of Fund Products and Services Division* • *Head of Finance and Operations Division* • *Head of General Division* • *Head of Strategic Planning Division* • *Head of the HR Management Division*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Memberikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain mencakup:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
2. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur Teknologi Informasi yang utama.
3. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati *(project charter)*.
5. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalikan risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

Providing recommendations to the Board of Directors, including among others:

1. *Information Technology Strategic Plan that is in line with the strategic plan for the Bank's business activities.*
2. *Formulation of key Information Technology policies, standards and procedures.*
3. *The conformity between the approved Information Technology project and the Information Technology Strategic Plan.*
4. *The suitability of the implementation of the Information Technology project with the agreed project plan (project charter).*
5. *The conformity between Information Technology and the needs for management information systems as well as the needs of the Bank's business activities.*
6. *The effectiveness of steps in minimizing the risk of the Bank's investment in the Information Technology sector so that the Bank's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives.*

7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

7. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance.
8. Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the work units of Information Technology users and administrators in an effective, efficient and timely manner.
9. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi

Implementation of Duties of the Information Technology Steering Committee

Sepanjang tahun 2020 Komite Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan sebagaimana termuat di dalam tabel di bawah ini:

Throughout 2020 the Information Technology Committee has held meetings with discussions as shown in the table below:

Tabel Rapat Komite Teknologi Informasi Tahun 2020
Information Technology Committee Meeting Table 2020

RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020 *INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE MEETING, 2020*		
Tanggal ***Date***	**Agenda**	***Agenda***
27 Oktober 2020 *Oktober 2020, 27*	1. Penentuan Prioritas PKLD terkait IT tahun 2020 2. Pengembangan Aplikasi Integritas Pelaporan Bank 3. Pengembangan IT tahun 2021	*1. PKLD Priority Determination related to IT in 2020* *2. Development of Bank Reporting Integrity* *3. Applications IT Development in 2021*

Komite Anti *Fraud*

Anti Fraud Committee

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud* maka Bank Riau Kepri membentuk Komite Anti *Fraud* untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian Anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi.

As a form of commitment in increasing the effectiveness of implementing the Anti-Fraud Strategy, Bank Riau Kepri has formed an Anti-Fraud Committee to foster anti-fraud culture and awareness at all levels of the organization.

Struktur dan Keanggotaan Komite Anti *Fraud*

Structure and Membership of the Anti-Fraud Committee

Ketua *Chairman*	Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern	*Head of Internal Audit Work Unit*
Sekretaris *Secretary*	Pemimpin Unit Investigasi *Fraud*	*Head of the Fraud Investigation Unit*
Anggota *Member*	• Pemimpin Divisi Manajemen Risiko • Pemimpin Divisi Kepatuhan • Pemimpin Divisi Hukum • Pemimpin Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia	• *Head of Risk Management Division* • *Head of Compliance Division* • *Head of the Legal Division* • *Head of the Human Resources Management Division*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Anti *Fraud*

Duties and Responsibilities of the Anti Fraud Committee

Komite Anti *Fraud* memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi implementasi strategi anti *fraud* setiap semester sebagai bagian dari proses pelaporan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
b. Melakukan pertemuan dalam hal terdapat kejadian *fraud* yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Bank dan/atau nasabah, termasuk yang berpotensi menjadi perhatian publik dan menyampaikan usulan kepada Direksi

The Anti Fraud Committee has the following powers and responsibilities:

a. Evaluating the implementation of the anti-fraud strategy every semester as part of the Bank's reporting process to the Financial Services Authority (OJK).
b. Conduct a meeting in the event of a fraud incident that is estimated to have a significant negative impact on the Bank and / or customers, including those that have the potential to become public attention and submit suggestions to the Board of Directors

tentang penetapan kejadian *fraud* yang akan dilaporkan kepada OJK.

Dengan dibentuknya Tim Anti *Fraud* yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor 084/KEPDIR/2020 tanggal 06 November 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT Bank Riau Kepri dan Keputusan Direksi Nomor 087/KEPDIR/2020 tanggal 09 November 2020 tentang Tim Anti *Fraud* PT Bank Riau Kepri, dan dalam rangka optimalisasi fungsi pencegahan, pengendalian dan investigasi *fraud*, maka fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite Anti *Fraud* digantikan oleh Tim Anti *Fraud* yang berada di bawah supervisi Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Tugas Komite Anti *Fraud*

Sepanjang tahun 2020 Komite Anti *Fraud* telah menyelenggarakan rapat dengan pembahasan sebagaimana termuat di dalam tabel berikut ini:

regarding the determination of fraud incidents to be reported to the OJK.

With the formation of the Anti-Fraud Team which was established through the Decree of the Board of Directors Number 084 / KEPDIR / 2020 dated 06 November 2020 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of PT Bank Riau Kepri and Decree of the Board of Directors Number 087 / KEPDIR / 2020 dated 09 November 2020 concerning the Anti Fraud Team of PT Bank Riau Kepri, and in order to optimize the function of prevention, control and investigation of fraud, the functions, duties and responsibilities of the Anti-Fraud Committee are replaced by the Anti-Fraud Team which is under the supervision of the President Director and coordinates with the Director of Compliance & Risk Management.

Implementation of Anti-Fraud Committee Duties

Throughout 2020 the Anti-Fraud Committee held meetings with discussions as contained in the following table:

Tabel Rapat Komite Anti Fraud Tahun 2020
Table of the Anti Fraud Committee Meeting 2020

RAPAT KOMITE ANTI FRAUD TAHUN 2020 *ANTI FRAUD COMMITTEE MEETING IN 2020*		
Tanggal ***Date***	**Agenda**	***Agenda***
13 Januari 2020 *Januari 2020, 13*	Pembahasan Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* periode Desember 2019	*Discussion on the Anti-Fraud Strategy Implementation Report for the period December 2019*
24 Juni 2020 *Juni 2020, 24*	Pembahasan Laporan *Fraud* Berdampak Signifikan	*Discussion on Fraud Reports with a Significant Impact*
13 Juli 2020 *Juli 2020, 13*	Pembahasan Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Semester I tahun 2020	*Discussion on the Report on the Implementation of the Anti-Fraud Strategy for Semester I of 2020*
23 September 2020 *September 2020, 23*	Pembahasan terkait Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bank	*Discussion related to the Implementation of the Bank's Anti-Fraud Strategy*
05 Oktober 2020 *Oktober 2020, 05*	Pembahasan terkait Tindak Lanjut Permasalahan *Fraud* pada Kantor Cabang Pembantu	*Discussion related to Follow-up on Fraud Problems at Sub-Branch Offices*
15 Oktober 2020 *Oktober 2020, 15*	Pembahasan Penyusunan Tim Anti *Fraud*	*Discussion on the Formation of the Anti-Fraud Team*

Komite Pembiayaan

Bank telah membentuk Komite Pembiayaan yang bertujuan memberikan masukan dan rekomendasi berupa persetujuan atau penolakan pembiayaan sebagai bahan pertimbangan Direktur Utama dalam mengambil keputusan. Pembentukan Komite Pembiayaan ditetapkan di dalam Keputusan Direksi Nomor 033/KEPDIR/2017 tanggal 20 April 2017 tentang Susunan dan Tata Tertib Komite Pembiayaan PT Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah.

Financing Committee

The Bank has formed a Financing Committee which aims to provide input and recommendations in the form of approval or rejection of financing as material for consideration by the President Director in making decisions. The formation of the Financing Committee is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 033 / KEPDIR / 2017 dated April 20, 2017 concerning the Structure and Procedures of the Financing Committee of PT Bank Riau Kepri Sharia Business Unit.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pembiayaan

Financing Committee Structure and Membership

Ketua *Chairman*	Direktur Kredit dan Syariah	*Credit and Sharia Director*
Sekretaris *Secretary*	Pemimpin Divisi Syariah	*Head of Sharia Division*
Anggota *Member*	• Direktur dana dan Jasa • Pemimpin Bagian Pembiayaan – Divisi Syariah • Pemimpin Bagian Perencanaan, Pengembangan • Produk dan Jasa – Divisi Syariah	• *Funds and Services Director* • *Head of Financing Division - Sharia Division* • *Head of Planning, Development* • *Products and Services - Sharia Division*
Supporting *Supporting*	• Staf Pembiayaan – Divisi Syariah • Staf Analis Pembiayaan – Divisi Syariah	• *Finance Staff - Sharia Division* • *Financing Analyst Staff - Sharia Division*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pembiayaan

Untuk tugas dan tanggung jawab Komite Pembiayaan, antara lain sebagai berikut:

1. Membahas permohonan pembiayaan nasabah di atas plafon tertentu yang diusulkan oleh kantor Cabang dan permohonan pembiayaan sindikasi, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
2. Memberikan rekomendasi persetujuan atau rekomendasi penolakan pembiayaan sebagai bahan pertimbangan Keputusan Direktur Utama.
3. Rekomendasi persetujuan atau rekomendasi penolakan pembiayaan dilaksanakan secara profesional berdasarkan kompetensi yang dimiliki, obyektif dan mengedepankan integritas.

Jika diperlukan komite pembiayaan dapat melakukan koordinasi dengan ALCO dalam aspek pendanaan pembiayaan.

Duties and Responsibilities of the Financing Committee

The duties and responsibilities of the Financing Committee are as follows:

1. *Discussing requests for customer financing above a certain ceiling proposed by Branch offices and requests for syndicated financing, by prioritizing the principle of prudence.*
2. *Provide recommendation on approval or recommendation for refusal of financing as material for consideration of the President Director's Decree.*
3. *Recommendations for approval or recommendation for refusal of financing are carried out in a professional manner based on the competence possessed, objectively and prioritizing integrity.*

If necessary, the financing committee can coordinate with ALCO in the aspect of financing funding.

Pelaksanaan Tugas Komite Pembiayaan

Sepanjang tahun 2020 Komite Pembiayaan tidak ada menyelenggarakan rapat, mengingat selama tahun 2020 Unit Usaha Syariah (UUS) tidak memiliki pembiayaan yang diputuskan melalui rapat Komite Pembiayaan.

Implementation of Duties of the Financing Committee

Throughout 2020 the Financing Committee did not hold meetings, considering that during 2020 the Sharia Business Unit (UUS) did not have financing which was decided through the Financing Committee meeting.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris untuk periode laporan tahun 2020 mengacu pada kebijakan Tata Kelola yang Baik sebagaimana diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kebijakan pemberian remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The disclosure of the remuneration policy for the Board of Commissioners for the 2020 reporting period refers to the Good Governance policy as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. The policy for providing remuneration and other benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the decision of the shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

Pemegang Saham. Pemberian remunerasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Pemberian remunerasi didasarkan atas pertimbangan kinerja dan tanggung jawab individual, serta level jabatan yang dilakukan secara transparan sehingga dapat memotivasi dalam mencapai tujuan Bank Riau Kepri. Adapun indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Riau Kepri antara lain:

1. Faktor skala usaha.
2. Faktor kompleksitas usaha.
3. Tingkat inflasi.
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Remuneration is an activity to assess the level of success or failure of company personnel in carrying out their assigned duties and responsibilities. Remuneration is given based on the consideration of performance and individual responsibility, as well as the level of position which is carried out in a transparent manner so as to motivate in achieving the goals of Bank Riau Kepri The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors of Bank Riau Kepri include:

1. *Business scale factor.*
2. *Business complexity factor.*
3. *Inflation rate.*
4. *The Company's financial condition and capacity.*
5. *Other factors that are relevant, and must not conflict with statutory regulations.*

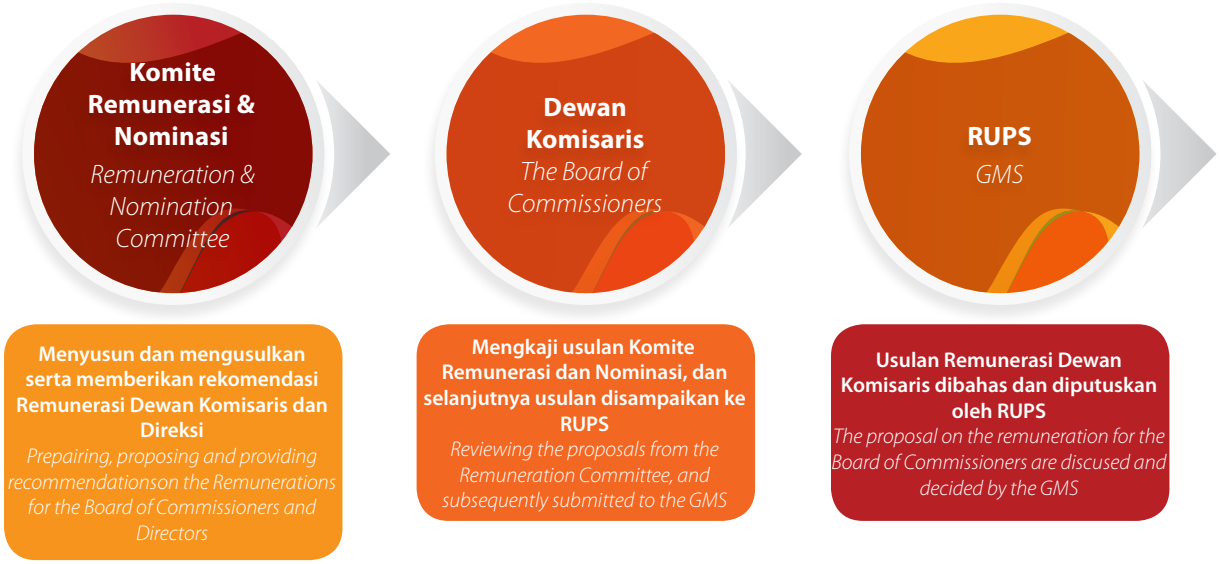
Prosedur Penetapan Remunerasi

Ketentuan tentang besarnya gaji/honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Riau Kepri ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Secara garis besar, proses penetapan dan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

Remuneration Determination Procedure

Provisions regarding the amount of salary / honorarium or remuneration and / or allowances for members of the Commissioners and Directors of Bank Riau Kepri are stipulated by the GMS with due observance of the proposals and recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. The recommendations of the Remuneration and Nomination Committee are submitted to the Commissioners and Directors and submitted to the GMS for approval. Broadly speaking, the process of determining and providing remuneration for the Board of Commissioners of Bank Riau Kepri is as follows:

Diagram Proses Penetapan dan Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris
Diagram of the Determination and Remuneration Process for the Board of Commissioners



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sistem remunerasi dirumuskan dengan mempertimbangkan kinerja, tanggung jawab, dan level jabatan, serta bertujuan untuk memotivasi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sistem remunerasi yang dibangun harus adil dan transparan.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration system is formulated by taking into account the performance, responsibilities, and position levels, and aims to motivate the Board of Commissioners, Directors and employees in achieving the company's goals. The remuneration system that is built must be fair and transparent.

Struktur dan Jumlah Nominal/ Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure and Amount of Nominal / Component of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2020
Table of Remuneration Structure for the Board of Commissioners in 2020

Jenis Penerimaan	Jumlah Komisaris *Total Commissioners*	Nominal *Nominal*	*Acceptance Type*
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, penghasilan tetap lainnya dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura	4	7.744.230.016,-	*Remuneration (salary, bonus, routine allowance, bonus, other fixed income and other facilities in the form of non-in kind*
Fasilitas lain dalam bentuk Natura (perumahan, transportasi, perawatan kesehatan, dsb)	3	164.750.113,-	*Other facilities in the form of Natura (housing, transportation, health care, etc.)*

Rincian Remunerasi Dewan Komisaris

Details of the Remuneration for the Board of Commissioners

Rincian Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2020 terlihat dalam tabel berikut:

The details of the remuneration for the Board of Commissioners during 2020 are shown in the following table

Tabel Rincian Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020
Table of Remuneration for the Board of Commissioners in 2020

No.	Jenis Penerimaan	Jumlah Remunerasi (Rp) *Total Remuneration(Rp)*	*Acceptance Type*
1	Gaji	1.631.500.000	*Salary*
2	Pakaian Dinas	65.970.000	*Service Clothes*
3	Cuti	-	*Paid leave*
4	THR	307.125.000	*THR*
5	Tunjangan Perumahan	113.880.000	*Housing Allowance*
6	Tunjangan Listrik	50.121.675	*Electricity Allowance*
7	Tunjangan Telepon	41.726.581	*Telephone Allowance*
8	Tunjangan Kesehatan	72.901.857	*Health benefits*
9	Tunjangan Hari Tua	338.730.604	*Pension*
10	Tunjangan Purna Bakti Jabatan	1.700.605.388	*Retirement Allowance for Position*
11	Tunjangan Pajak	1.510.206.801	*Tax Allowances*
12	Tantiem	2.076.212.223	*Bonus*
Total		7.908.980.129	

Struktur Remunerasi Direksi

Remuneration Structure for the Board of Directors

Tabel Struktur Remunerasi Direksi Tahun 2020
Table of Remuneration Structure for the Board of Directors in 2020

Jenis Penerimaan	Jumlah Direksi *Number of Directors*	Nominal *Nominal*	*Acceptance Type*
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, penghasilan tetap lainnya dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura	7	17.290.710.385,-	*Remuneration (salary, bonus, routine allowance, bonus, other fixed income and other facilities in the form of non-in kind*
Fasilitas lain dalam bentuk Natura (perumahan, transportasi, perawatan kesehatan, dsb)	7	508.514.939,-	*Other facilities in the form of Natura (housing, transportation, health care, etc.)*

Rincian Remunerasi Direksi

Details of the Remuneration of the Board of Directors

Rincian Remunerasi Direksi selama tahun 2020 terlihat dalam tabel berikut:

Details of the remuneration of the Board of Directors in 2020 are shown in the following table:

Tabel Rincian Remunerasi Direksi Tahun 2020
Table of Remuneration for the Board of Directors in 2020

No.	Jenis Penerimaan	Jumlah Remunerasi (Rp) *Total Remuneration(Rp)*	*Acceptance Type*
1	Gaji	3.707.500.000	*Salary*
2	Pakaian Dinas	193.622.000	*Service Clothes*
3	Cuti	355.000.000	*Paid leave*
4	THR	765.000.000	*THR*
5	Tunjangan Perumahan	240.000.000	*Housing Allowance*
6	Tunjangan Listrik	79.144.033	*Electricity Allowance*
7	Tunjangan Telepon	159.768.492	*Telephone Allowance*
8	Tunjangan Kesehatan	249.726.414	*Health benefits*
9	Tunjangan Hari Tua	615.938.760	*Pension*
10	Tunjangan Purna Bakti Jabatan	2.588.272.820	*Retirement Allowance for Position*
11	Tunjangan Pajak	3.176.007.900	*Tax Allowances*
12	Tantiem	5.649.368.905	*Bonus*
Total		17.799.225.324	***Total***

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors in one year is grouped into the range of income levels as follows.

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Group of Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Jumlah Remunerasi	Jumlah Komisaris *Total Commissioners*	Jumlah Direksi *Total Director*	*Acceptance Type*
Di atas Rp2 Milyar	2	3	*Above IDR 2 billion*
Di atas Rp1 Milyar - Rp2 Milyar	-	2	*Above IDR 1 billion - IDR 2 billion*
Di atas Rp500 juta - Rp1 Milyar	1	2	*Above IDR 500 million - IDR 1 billion*
Rp500 juta ke bawah	1	-	*IDR 500 million and below*

Akuntan Publik

Untuk memastikan pelaksanaan efektivitas fungsi audit ekstern maka Bank telah memenuhi ketentuan mengenai hubungan antara Bank, Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. RUPS tahun buku 2019 memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris antara lain untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai auditor ekstern yang independen untuk memeriksa laporan keuangan Bank Riau Kepri tahun buku 2019.
2. Bank telah memberikan penugasan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan periode Januari sampai dengan Desember 2019 kepada Kantor Akuntan Publik yang disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi Komite Audit.
3. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

Public Accountant

To ensure the effectiveness of the external audit function, the Bank has complied with the provisions concerning the relationship between the Bank, Public Accountant Office and the Financial Services Authority as stipulated in the Bank Indonesia regulations concerning Transparency of Bank Financial Conditions by doing the following:

1. *The GMS for fiscal year 2019 gave approval to the Board of Commissioners, among others, to appoint a Public Accountant Office as an independent external auditor to examine the financial statements of Bank Riau Kepri for the 2019 financial year.*
2. *The Bank has assigned audits to the Annual Financial Statements for the period January to December 2019 to the Public Accountant Office approved by the Board of Commissioners in accordance with the recommendations of the Audit Committee.*
3. *The selection process is carried out in accordance with the applicable goods and services procurement mechanism. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Bank.*

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan *Fee* Audit

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Bank Riau Kepri mengacu pada ketentuan POJK No. 13/POJK.03/2017 pada pasal 16 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberi jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik. Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) telah dilaksanakan secara efektif.

KAP telah melaksanakan general audit terhadap Laporan Keuangan Bank Riau Kepri. Laporan Hasil Audit dan *Management Letter* telah disampaikan secara tepat waktu kepada Bank Riau Kepri sehingga Laporan Publikasi pada surat kabar tidak pernah terlambat untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pemeriksa Keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, KAP yang ditunjuk telah melaksanakan audit secara independen berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Public Accountant Firm, Accountant Name and Audit Fee

To ensure the independence and quality of examination results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company. In using an External Auditor, Bank Riau Kepri refers to the provisions of POJK No. 13 / POJK.03 / 2017 in Article 16 paragraph 1 which states that the general audit service provider of an entity's financial statements is carried out by KAP for a maximum of 3 (three) consecutive financial years and by a Public Accountant. The audit by the Public Accounting Firm (KAP) has been carried out effectively.

KAP has carried out a general audit of the Financial Statements of Bank Riau Kepri. The Audit Report and Management Letter have been submitted in a timely manner to Bank Riau Kepri so that the Publication Report in the newspaper is never too late to be submitted to the Financial Services Authority and the Supreme Audit Agency. In carrying out its duties, the appointed KAP has conducted an independent audit based on the Public Accountant Professional Standards prepared by the Indonesian Accountants Association (IAI).

Berikut daftar akuntan publik yang melakukan jasa audit Bank Riau Kepri.

The following is a list of public accountants who perform audit services for Bank Riau Kepri.

Tabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, *Fee* Audit
Table of Public Accountant Firm, Accountant Name, Audit Fee

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Periode KAP *Period KAP*	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) *Accountant Name (Responsible Partner)*	Periode AP *Period AP*	Fee Jasa Audit (Rp) *Audit Service Fee (Rp)*
2020	Bustaman, Ezeddin & Putranto	Periode ke 2 *2nd period*	Elviana Ezeddin, CA, CPA	Periode ke 2 *2nd period*	632.500.000
2019	Bustaman, Ezeddin & Putranto	Periode ke 1 *1st period*	Elviana Ezeddin, CA, CPA	Periode ke 1 *1st period*	600.000.000
2018	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Periode ke 3 *3rd period*	Defa Aulia Farhan, SE., Ak.,CA., CPA	Periode ke 3 *2nd period*	645.370.000
2017	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Periode ke 2 *2nd period*	Defa Aulia Farhan, SE., Ak.,CA., CPA	Periode ke 2 *1st period*	615.000.000
2016	Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Periode ke 1 *1st period*	Sriyadi., MM., CPA., BKP	Periode ke 1 *1st period*	615.000.000
2015	Eka Masni, Bustaman & rekan	Periode ke 1 *1st period*	Elviana Ezeddin, CPA	Periode ke 1 *1st period*	462.000.000
2014	Tjahjo, Machdjud Modopuro & rekan	Periode ke 1 *1st period*	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA	Periode ke 1 *1st period*	440.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Bustaman, Ezeddin & Putranto selain untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Bank Riau Kepri tahun buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, juga melaksanakan Audit Kinerja dan Kepatuhan & *Review* terhadap Teknologi Sistem Informasi Bank Riau Kepri tahun 2020.

Other Services Provided by Accountants

Bustaman, Ezeddin & Putranto Public Accounting Firm (KAP) apart from conducting an audit of the financial statements of Bank Riau Kepri for the 2020 financial year ending on December 31, 2020, also carrying out a Performance and Compliance Audit & Review of Information System Technology of Bank Riau Kepri in 2020.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk identifikasi, pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan manajemen risiko, kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dimitigasi dan diminimalisir dengan baik.

Kebijakan manajemen risiko di Bank Riau Kepri berpedoman kepada Surat Keputusan Direksi Nomor 146/KEPDIR/2018 tanggal 20 Desember 2018 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Bank Riau Kepri yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Risk management

Risk management is an activity to control risk by going through a process for identification, measurement, monitoring and control of portfolios to estimate potential losses that may occur. So that with risk management, losses that may occur are expected to be properly mitigated and minimized.

The risk management policy at Bank Riau Kepri is guided by the Decree of the Board of Directors Number 146 / KEPDIR / 2018 dated 20 December 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management of PT Bank Riau Kepri which refers to the Financial Services Authority Regulation No.18 / POJK.03 / 2016 dated 16 March 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 34 / SEOJK.03 / 2016 dated 1 September 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Semakin kompleksnya produk dan aktivitas Bank maka risiko yang dihadapi Bank akan semakin meningkat. Peningkatan risiko tersebut perlu diimbangi dengan kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai. Penerapan manajemen risiko dapat berjalan efektif sejauh adanya integrasi penuh dari kesadaran risiko (budaya risiko), pengukuran risiko dan strategi pengendaliannya. Sehingga peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko Bank akan mendukung efektivitas kerangka pengawasan Bank Berbasis Risiko.

Penerapan Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan bisnis bank yang semakin kompleks, kondisi eksternal dengan ketidakpastian, serta pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun sehingga terjadi peningkatan *eksposure* risiko, maka diperlukan penerapan manajemen risiko yang efektif yang bertujuan agar perusahaan tetap mampu memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham melalui pengelolaan modal secara komprehensif, memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mengantisipasi potensi kerugian dari aktivitas operasional bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui implementasi manajemen risiko pada setiap aktivitas operasional Bank sehingga manajemen risiko mampu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas operasional Bank dan melalui pengelolaan permodalan agar mampu menyerap risiko yang dihadapi Bank Riau Kepri serta sesuai dengan persyaratan regulator.

Manajemen risiko memiliki peran yang penting bagi Bank Riau Kepri dalam pengelolaan risiko guna mendukung kegiatan bisnis Bank secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan risiko yang baik, Bank berupaya meminimalisasi potensi kerugian yang akan terjadi. Melalui pengelolaan risiko yang tepat dan efektif, Bank mendapatkan informasi terkini mengenai potensi risiko-risiko yang akan dihadapi sehingga dapat dengan cepat untuk mengambil langkah mitigasi risiko, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat memberikan nilai tambah *(value added*) bagi *shareholder.*

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, mengawasi dan mengelola setiap jenis risiko yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di Bank Riau Kepri dengan tujuan memberikan kerangka kerja

The more complex the products and activities of the Bank, the more risks faced by the Bank will increase. The increase in risk needs to be balanced with the quality of adequate risk management implementation. The implementation of risk management can be effective as long as there is a full integration of risk awareness (risk culture), risk measurement and control strategies. Thus, improving the quality of the Bank's risk management implementation will support the effectiveness of the Risk-based Bank supervision framework.

Application of Risk Management

In line with the increasingly complex development of the bank business, external conditions with uncertainty, and the Covid-19 pandemic that has occurred since the beginning of the year resulting in an increase in risk exposure, it is necessary to implement effective risk management which aims to ensure that the company is able to maximize added value for shareholders through comprehensive capital management, ensuring profitability and sustainable business growth as well as anticipating potential losses from bank operational activities.

The implementation of risk management is carried out through the implementation of risk management in every operational activity of the Bank so that risk management is able to become an integral part of every operational activity of the Bank and through capital management in order to be able to absorb the risks faced by Bank Riau Kepri and in accordance with regulatory requirements.

Risk management has an important role for Bank Riau Kepri in risk management in order to support the Bank's business activities in a sustainable manner. With good risk management, the Bank seeks to minimize potential losses that will occur. Through proper and effective risk management, the Bank gets the latest information on potential risks to be faced so that it can quickly take risk mitigation steps, which in turn are expected to provide added value for shareholders.

The application of Risk Management is carried out by implementing an integrated risk management pattern to identify, assess, supervise and manage each type of risk in accordance with the policies and procedures set out in Bank Riau Kepri with the aim of providing a consistent risk management framework for the risks in the process. the

manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis Bank untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dalam mencapai laba, menjaga permodalan Bank, mendukung proses pengambilan keputusan, meningkatkan nilai perusahaan dan melindungi reputasi Bank. Kerangka Manajemen Risiko Bank Riau Kepri dikembangkan berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mencakup namun tidak terbatas pada Ketentuan Regulator, perkembangan metodologi dan *best practices*, bisnis Bank, data risiko, dan data kerugian.

Bank's business to optimize business growth in achieving profit, maintain Bank capital, support decision-making processes, increase corporate value and protect the Bank's reputation. Bank Riau Kepri's Risk Management Framework is developed based on internal and external factors which include but are not limited to Regulatory Regulations, development of methodologies and best practices, Bank business, risk data, and loss data.

Berdasarkan POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bank Riau Kepri sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 146/KEPDIR/2018 tanggal 20 Desember 2018 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Bank Riau Kepri, penerapan manajemen risiko mencakup 4 (empat) pilar, yaitu:

Based on POJK Number 18 / POJK.03 / 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the Guidelines for the Implementation of Risk Management for Bank Riau Kepri in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 146 / KEPDIR / 2018 dated 20 December 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management of PT Bank Riau Kepri, implementation of risk management includes 4 (four) pillars, namely:

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Active Supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KEPDKS/X/2014 tanggal 3 Oktober 2014 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Bank Riau Kepri, antara lain melakukan penilaian secara berkala, mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Bank Riau Kepri serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko *(risk oversight)* didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Board of Commissioners has clear guidelines for their duties and responsibilities as stated in the Decree of the Board of Commissioners Number 001 / KEPDKS / X / 2014 dated October 3, 2014 concerning the Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT Bank Riau Kepri, including conducting periodic assessments, evaluating management policies. risk and provide recommendations on risk and the application of risk management in Bank Riau Kepri as well as evaluating the accountability of the Board of Directors for the implementation of Risk Management policies. In carrying out its risk oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee.

Direksi memiliki pedoman yang jelas atas tugas dan tanggung jawabnya sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 049/KEPDIR/2019 tanggal 27 Agustus 2019 tentang Pedoman Kerja Direksi. Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan melakukan penyusunan, persetujuan, penerapan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi didukung oleh Komite Sumber Daya Manusia, Komite Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko, Komite ALCO, Komite Kebijakan Bisnis dan Komite Kredit/ Pembiayaan.

The Board of Directors has clear guidelines for their duties and responsibilities in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 049 / KEPDIR / 2019 dated 27 August 2019 concerning the Work Guidelines for the Board of Directors. Active supervision by the Board of Directors is carried out by, among others, formulating, approving, implementing and evaluating the Bank's risk management policies and procedures. In carrying out its function of implementing effective risk management, the Board of Directors is supported by the Human Resources Committee, the Information Technology Committee, the Risk Management Committee, the ALCO Committee, the Business Policy Committee and the Credit / Financing Committee.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya meliputi:

1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank Riau Kepri secara signifikan.
2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut di atas, yang dilakukan sekurangkurangnya secara triwulanan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui wewenangan Direksi.

Wewenang dan tanggung jawab Direksi, sekurang-kurangnya meliputi:

1. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional.
2. Penyusunan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank Riau Kepri secara signifikan.
3. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank Riau Kepri secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada dewan Komisaris secara triwulanan.
4. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat Bank Riau Kepri satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern yang berlaku
5. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
6. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan mengenai penerapan manajemen risiko.
7. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan

The authorities and responsibilities of the Board of Commissioners, at least include:

1. *Approve and evaluate risk management policies in the event of significant changes in factors that affect the business activities of Bank Riau Kepri.*
2. *Evaluating the accountability of the Board of Directors for the implementation of the aforementioned risk management policy, which is carried out at least on a quarterly basis.*
3. *Evaluating and deciding requests for proposals from the Board of Directors relating to transactions or business activities that exceed the authority of the Board of Directors.*

The authorities and responsibilities of the Board of Directors include at least:

1. *Develop a written and comprehensive risk management policy and strategy including the determination and approval of risk limits as a whole, per type of risk, and per functional activity.*
2. *Formulation of risk management policies and strategies in the event of significant changes in factors that affect the business activities of Bank Riau Kepri.*
3. *Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposure taken by Bank Riau Kepri as a whole, including evaluating and providing direction on risk management strategies based on reports submitted by the Risk Management Unit and submission of accountability reports to the Board of Commissioners on a quarterly basis.*
4. *Evaluating and deciding transactions that exceed the authority of Bank Riau Kepri officials one level below the Board of Directors or transactions that require approval in accordance with applicable internal policies and procedures*
5. *Developing a risk management culture at all levels of the organization, including including adequate communication to all levels of the organization regarding the importance of effective internal control.*
6. *Ensuring the improvement of human resource competence related to the application of risk management, among others by means of a continuous education and training program on the application of risk management.*
7. *Ensuring that the risk management function operates independently, which is reflected in, among other things, the separation of functions between the Risk Management Unit which identifies, measures,*

identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

8. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank Riau Kepri, untuk memastikan:
   a. Keakuratan metodologi penilaian risiko.
   b. Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko.
   c. Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

monitors and controls risk and the work unit that carries out and completes transactions.

8. *Carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of Bank Riau Kepri, to ensure:*
   a. *The accuracy of the risk assessment methodology.*
   b. *Adequacy of risk management information system implementation.*
   c. *The accuracy of policies, procedures, and determination of risk limits.*

Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko dan Penetapan Limit Risiko

Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Establishment of Risk Limits

Dalam tata kelola perbankan yang sehat *(good governance)* penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank. Kebijakan Manajemen Risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi, dan rencana stratejik serta lebih berfokus pada risiko yang yang relevan dalam aktivitas usaha/bisnis Bank Riau Kepri, serta disusun dengan memperhatikan tingkat risiko yang bersedia diambil *(risk appetite)*, toleransi risiko *(risk tolerance)* serta penetapan limit.

In good governance, the implementation of effective risk management must be supported by a framework that includes policies and procedures that are clearly defined in line with the vision, mission and business strategy of the Bank. The Risk Management Policy is a written direction in implementing risk management and must be in line with the vision, mission, and strategic plan and focus more on the relevant risks in the business / business activities of Bank Riau Kepri, and are prepared by taking into account the level of risk that is willing to be taken (risk appetite).), risk tolerance and determination of limits.

Sebagai acuan dalam pengelolaan risiko Bank Riau Kepri telah memiliki Kebijakan maupun prosedur Manajemen Risiko Bank yang dijadikan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan manajemen risiko. Untuk area bisnis yang lebih spesifik, Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang lebih khusus, misalnya di bidang perkreditan, *treasury*, dan operasional. Dalam kebijakan dan prosedur tersebut, antara lain diatur mengenai penetapan limit untuk masing-masing aktivitas, baik pada level portofolio maupun transaksional.

As a reference in risk management, Bank Riau Kepri has a Bank Risk Management Policy and procedure which serves as the main guideline in implementing risk management. For more specific business areas, the Bank has more specific policies and procedures, for example in the fields of credit, treasury, and operations. The policies and procedures stipulate, among others, the determination of limits for each activity, both at the portfolio and transactional levels.

Sebagai salah satu metode pengendalian Risiko, Bank Riau Kepri juga telah memiliki pedoman terkait limit risiko. Limit risiko merupakan ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen. Penetapan limit risiko Bank Riau Kepri ditetapkan dalam kebijakan tentang *Risk Appetite Statement* yang bersifat strategis dan memerlukan persetujuan dari Direksi. Dalam *Risk Appetite Statement* diatur tentang Limit risiko yang terkait dengan Penyelarasan Strategi, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum dan Risiko Stratejik.

As a risk control method, Bank Riau Kepri also has guidelines related to risk limits. Risk limit is a threshold to determine the level of risk mitigation intensity that will be carried out by management. The determination of risk limits for Bank Riau Kepri is stipulated in the policy regarding the Risk Appetite Statement which is strategic in nature and requires approval from the Board of Directors. The Risk Appetite Statement regulates risk limits related to Strategy Alignment, Capital Adequacy, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk and Strategic Risk.

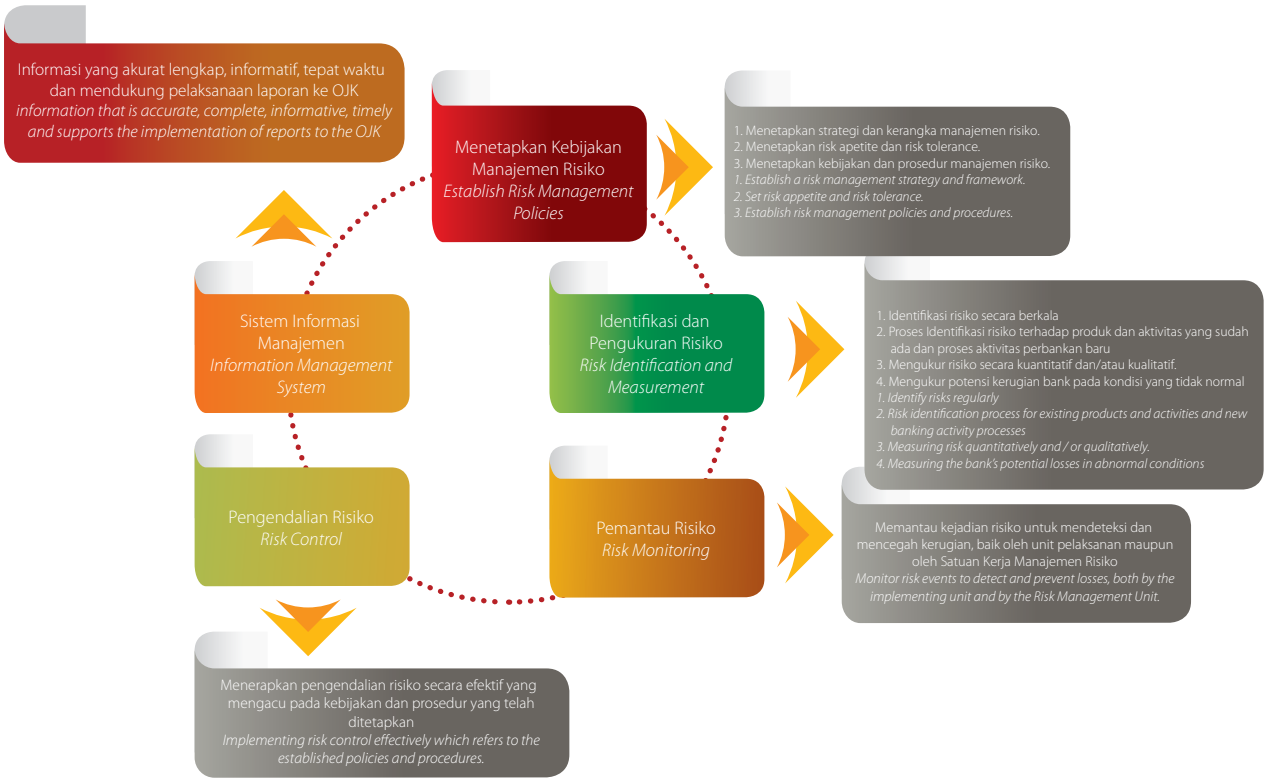
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Tujuan dari proses manajemen risiko yang baik adalah untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank Riau Kepri. Proses manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko. Proses Manajemen Risiko dilaksanakan terhadap seluruh faktor-faktor risiko yang berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Bank pada seluruh jajaran Bank hingga level operasional baik secara transaksional maupun pada level portofolio. Bank terus melakukan pengembangan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian risiko yang komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin.

Adequacy of the Process of Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control as well as the Risk Management Information System

The purpose of a good risk management process is to manage the risks inherent in the Bank's activities with the aim of providing maximum sustainable added value to all activities of Bank Riau Kepri. The risk management process includes the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks on an ongoing basis for all material risk factors supported by the Risk Management Information System. The Risk Management process is carried out on all risk factors that significantly influence the financial condition of the Bank at all levels of the Bank up to the operational level both transactional and at the portfolio level. The Bank continues to develop and improve a comprehensive risk management system framework and risk control structure, so that it can provide information on potential risks early and then can take adequate steps to mitigate risk impacts to a minimum.

Diagram Proses Manajemen RIsiko Pada Bank Riau Kepri
Chart of Risk Management Process at Bank Riau Kepri



a. Identifikasi Risiko
Identifikasi risiko dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menganalisis sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya. Proses identifikasi dilakukan secara berkala untuk seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Bank.

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang ada, di mana sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko utama dari produk dan aktivitas bisnis Bank. Selain itu, Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan kajian risiko, advis dan *review* terhadap setiap produk dan/atau aktivitas Bank yang akan diterbitkan/diimplementasikan oleh unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner* guna memberikan gambaran terkait risiko-risiko yang dapat terjadi di kemudian hari beserta mitigasinya sebelum diperkenalkan atau dijalankan sesuai dengan permintaan unit bisnis/unit fungsional atau *risk owner.*

b. Pengukuran Risiko
Pengukuran risiko bertujuan untuk memperkirakan besarnya eksposur risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko pada setiap produk dan/atau aktivitas yang dimiliki Bank dibandingkan dengan *risk appetite* sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pendekatan pengukuran risiko dapat bersifat kuantitatif, kualitatif atau merupakan kombinasi antara keduanya yang digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank guna memperoleh gambaran efektifitas penerapan Manajemen Risiko dan dapat mengambil tindakan mitigasi risiko serta menentukan modal untuk meng-*cover* risiko residual yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas bisnis Bank.

c. Pemantauan Risiko
Bank memiliki prosedur pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya kepatuhan limit internal maupun konsistensi pelaksanaan prosedur operasional dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Proses pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik yang dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko terhadap produk dan aktivitas Bank dan penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha,

a. Risk Identification
Risk identification is carried out proactively for all business activities in order to analyze the source, level of possible risk and its impact. The identification process is carried out periodically for all types and characteristics of the risks inherent in each of the Bank's business activities.

The risk identification process is carried out by analyzing all existing risk sources, at least being carried out on the main risks of the Bank's products and business activities. In addition, the Bank identifies risks by conducting risk studies, advice and reviews on each product and / or activity of the Bank that will be issued / implemented by the business unit / functional unit or risk owner in order to provide an overview of risks that may occur in the future. along with mitigation before they are introduced or implemented in accordance with the request of the business unit / functional unit or risk owner.

b. Risk Measurement
The purpose of measuring risk is to estimate the amount of risk exposure as a whole as well as per type of risk for each product and / or activity owned by the Bank compared to risk appetite as a reference for risk control. The risk measurement approach can be quantitative, qualitative or a combination of the two used to measure the Bank's risk exposure in order to obtain a picture of the effectiveness of Risk Management implementation and can take risk mitigation actions and determine capital to cover residual risk that is adjusted to the characteristics and complexity of the Bank's business. .

c. Risk Monitoring
The Bank has risk monitoring procedures which include, among other things, risk monitoring of the amount of compliance with internal limits as well as consistency in the implementation of operational procedures with predetermined policies. The monitoring process is carried out to ensure that risks are well managed by evaluating risk exposure to the Bank's products and activities and improving the reporting process in the event of changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology and the Bank's

produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko Bank yang bersifat material. Pemantauan dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional *(Risk Taking Unit)* sebagai pemilik risiko *(Risk Owner)* maupun oleh *Risk Control Unit*. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

risk management information system. material. Monitoring is carried out both by the Operational Work Unit (Risk Taking Unit) as the risk owner (Risk Owner) and by the Risk Control Unit. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to management in order to mitigate risks and take necessary actions.

d. Pengendalian Risiko

Bank memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk mengelola seluruh eksposur risiko. Proses pengendalian risiko diterapkan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan Bank.

Faktor yang mendukung terlaksananya pengendalian risiko yang handal pada Bank yaitu:

d. Risk control

The Bank has an adequate risk control system with reference to the policies and procedures that have been established and aims to manage all risk exposures. The risk control process is applied to 8 (eight) types of risk in accordance with the risk appetite and risk tolerance established by the Bank.

Factors that support the implementation of reliable risk control at the Bank, namely:

Diagram Manajemen Risiko pada Bank Riau Kepri
Diagram Risk Management Process at Bank Riau Kepri



e. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen Bank. Bank terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem informasi manajemen risiko yang komprehensif sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memitigasi dampak risiko seminimal mungkin. Sebagai proses yang berkelanjutan Bank juga terus mengembangkan dan menyempurnakan berbagai model dan sistem dalam rangka pengendalian risiko yang mencakup seluruh jenis risiko.

Tujuan dari sistem informasi manajemen risiko adalah untuk memastikan data yang dibutuhkan tersedia, akurat, informatif dan tepat waktu. Sistem informasi manajemen risiko Bank Riau Kepri menggunakan aplikasi antara lain aplikasi *Contingecy Funding Plan* (CFP), aplikasi Tingkat Kesehatan Bank (TKB), aplikasi ICAAP dan aplikasi Operational *Risk Self Assessment* (ORSA).

Sistem Informasi manajemen risiko ini bertujuan antara lain untuk:

1. Mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko.
2. Mendeteksi setiap perkembangan yang kurang menguntungkan pada tahap awal, sehingga juga memungkinkan dilakukannya tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian Bank.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Sistem pengendalian *intern* merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan. Proses manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian *intern* yang handal dan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian yang efektif dapat membantu menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang—undangan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk *fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya. Bank telah menerapkan prinsip pemisahan fungsi *(four eyes principle)* antara Unit Kerja Operasional *(business unit)* dengan Satuan Kerja yang melaksanakan pengendalian, agar setiap

e. Risk Management Information System

The risk management information system is part of the Bank's management information system. The Bank continues to develop and improve a comprehensive risk management information system framework so that it can provide information on potential risks early and then take adequate steps to mitigate risk impacts to a minimum. As an ongoing process, the Bank also continues to develop and improve various models and systems for risk control covering all types of risk.

The purpose of a risk management information system is to ensure the required data is available, accurate, informative and timely. The Bank Riau Kepri risk management information system uses applications including the Contingency Funding Plan (CFP) application, the Bank Soundness Level application (TKB), the ICAAP application and the Operational Risk Self assessment (ORSA) application.

This risk management information system aims to:

1. *Support the implementation of the process of identification, measurement, monitoring and control of Risk.*
2. *Detecting any unfavorable developments at an early stage, thus also allowing corrective action to be taken to minimize Bank losses.*

Comprehensive Internal Control System

The internal control system is a mechanism for the supervisory process established by the Bank's management on an ongoing basis. An effective risk management process must be complemented by a reliable internal control system that refers to the established policies and procedures. An effective control system can help safeguard the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations, reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects and increase effectiveness and cost efficiency. The Bank has implemented the principle of segregation of functions (four eyes principle) between the Operational Work Unit (business unit) and the Work Unit that carries out control, so that everyone in their position does not

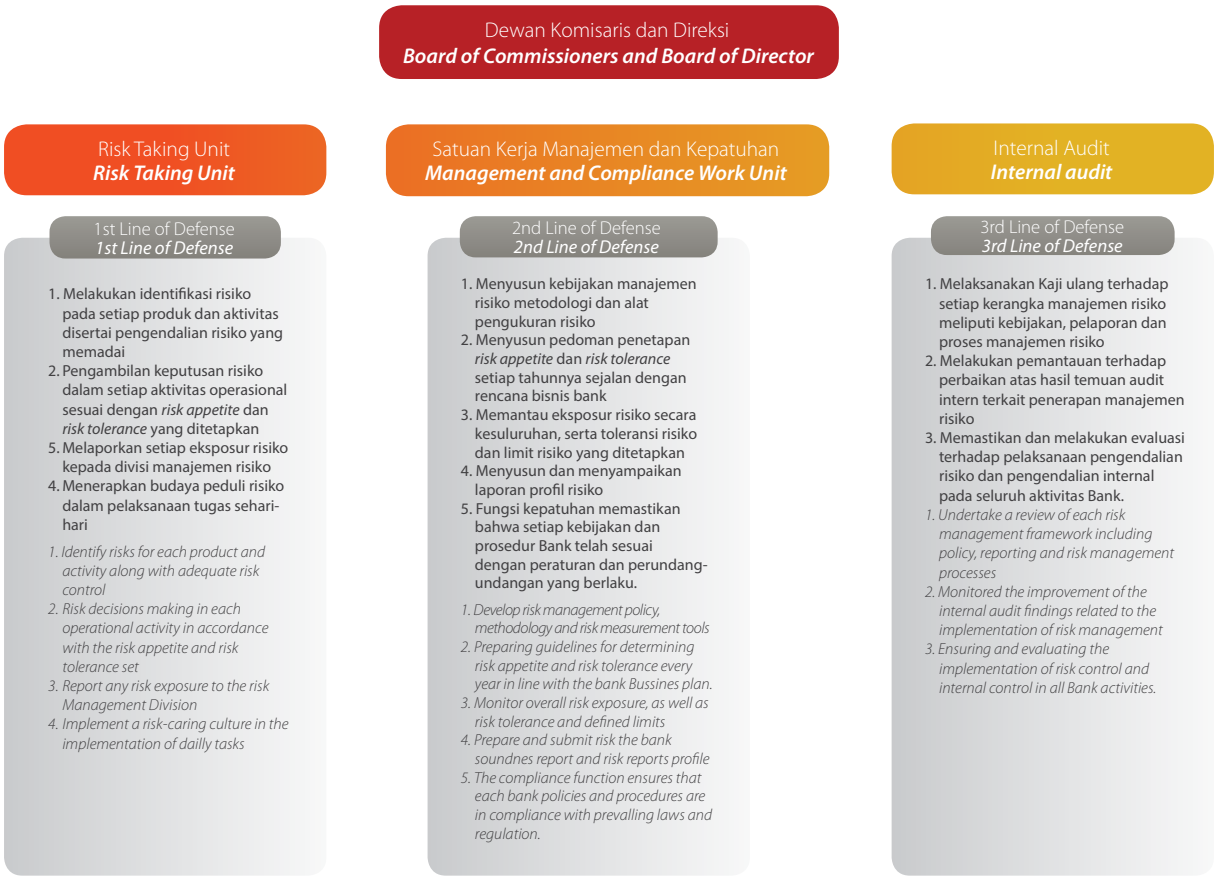
orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi.

have the opportunity to commit and hide mistakes or irregularities in the implementation of their duties at all levels of the organization.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Bank menerapkan pendekatan *Three Lines of Defence* sebagai mekanisme pertahanan secara berlapis, yakni:

In order to increase the effectiveness of internal control, the Bank applies the Three Lines of Defense approach as a multi-layered defense mechanism, namely:

Diagram : Three Lines of Defense
Diagram: Three Lines of Defense



Risk Taking Unit berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dalam aktivitas operasional. Risk Taking Unit memiliki tanggung jawab yang utama atas pengelolaan eksposur risiko dalam aktivitas sehari-hari serta melakukan tindakan perbaikan dalm mengatasi kelemahan pada proses dan pengendalian.

Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Divisi Manajemen Risiko telah melakukan *review* atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional. Sedangkan Divisi Kepatuhan memastikan bahwa dalam setiap pelaksanaan aktivitas Bank yang dilakukan oleh risk taking unit mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Fungsi Internal Audit melakukan penilaian terhadap kecukupan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta efektivitas pengendalian Internal dalam rangka memberikan *assurance* yang independen dan objektif. DIA harus mampu mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian

Terselenggaranya sistem pengendalian intern yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pengawasan organisasi Bank Riau Kepri. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengawasan sistem pengendalian intern pada Bank Riau Kepri adalah:

1. Direksi bertanggungjawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan.
2. Dewan Komisaris bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern
3. DIA melakukan evaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian

The Risk Taking Unit acts as the first line of defense and is responsible for identifying, evaluating, controlling and mitigating risks in operational activities. The Risk Taking Unit has the main responsibility for managing risk exposures in daily activities as well as taking corrective actions in overcoming weaknesses in processes and controls.

The Risk Management Division and the Compliance Division play a key role in providing a second level of defense through independent monitoring functions. The Risk Management Division has reviewed the completeness and accuracy of identification, measurement, monitoring, control and risk reporting, as well as on the adequacy of mitigation scenarios proposed by operational work units. Meanwhile, the Compliance Division ensures that every implementation of the Bank's activities carried out by the risk taking unit follows the prevailing rules and regulations.

The Internal Audit function assesses the adequacy of policies, strategies and Risk Management framework as well as the effectiveness of Internal controls in order to provide independent and objective assurance. The Internal Audit Unit must be able to evaluate and play an active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis with regard to the implementation of Bank operations that have the potential to cause losses in achieving the targets set by Bank management.

Supervision by Management and Control Culture

The implementation of a reliable and effective internal control system is the responsibility of all parties involved in the supervision of the Bank Riau Kepri organization. The parties involved in the supervision of the internal control system at Bank Riau Kepri are:

1. *The Board of Directors is responsible for creating and maintaining an effective internal control system as well as ensuring that the system runs safely and soundly in accordance with the established internal control objectives.*
2. *The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of internal control in general, including the Board of Directors' policies that determine internal control*
3. *The Internal Audit Unit evaluates and plays an active role in improving the effectiveness of the internal*

intern secara berkesinambungan yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan independensi dan keahlian auditor yang memadai. DIA mempunyai tanggungjawab melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh Bank. DIA juga mempunyai tanggung jawab dalam memastikan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian risiko dan pengendalian internal pada seluruh aktivitas yang ada di Bank.

control system on an ongoing basis with regard to the implementation of Bank operations that have the potential to cause losses in achieving the targets that have been set by taking into account the independence and adequate expertise of auditors. The Internal Audit Unit has the responsibility to conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operational, human resources, information technology and other activities carried out by the Bank. DIA also has the responsibility of ensuring and evaluating the implementation of risk control and internal control in all activities in the Bank.

Identifikasi dan Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan serangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh Direksi dalam rangka identifikasi, analisis dan menilai risiko yang dihadapi Bank dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan. Penilaian risiko harus pula dilakukan oleh DIA sehingga cakupan audit yang dilakukan lebih luas dan menyeluruh.

Risk Identification and Assessment

Risk assessment is a series of actions carried out by the Board of Directors in order to identify, analyze and assess the risks faced by the Bank in order to achieve the set targets. Risk assessment must also be carried out by DIA so that the scope of the audit carried out is broader and more comprehensive.

Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Kegiatan pengendalian mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari. Kegiatan pengendalian memberikan keyakinan bahwa pejabat dan pegawai Bank melaksanakan arahan Direksi dan Dewan Komisaris secara efektif.

Activities of Control and Separation of Functions

Control activities include establishing control policies and procedures as well as an earlier verification process to ensure that these policies and procedures are consistently adhered to, and are an integral part of every function or day-to-day activities of the Bank. Control activities provide assurance that the Bank's officers and employees carry out the direction of the Board of Directors and the Board of Commissioners effectively.

Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi

Sistem pengendalian intern yang efektif sekurang-kurangnya menyediakan data/informasi intern yang cukup dan menyeluruh mengenai keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar (kondisi ekstern) dan setiap kejadian serta kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

Accounting, Information and Communication Systems

An effective internal control system at least provides sufficient and comprehensive internal data / information regarding finance, compliance with applicable rules and regulations, market information (external conditions) and any events and conditions required in order to make appropriate and accountable decisions. . The information system must be able to produce reports on business activities, financial conditions, implementation of risk management and compliance with regulations that support the implementation of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sistem pengendalian intern Bank menyediakan adanya saluran komunikasi yang efektif agar seluruh

The Bank's internal control system provides an effective communication channel so that all Bank employees fully

pegawai Bank sepenuhnya memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini secara jelas tercermin dalam struktur organisasi Bank Riau Kepri dalam menetapkan fungsi dan tanggung jawab *(job desc)* dan pemisahan fungsi pada *back officce, front officce* dan *middle officce.*

understand and comply with the applicable policies and procedures in carrying out their duties and responsibilities. This is clearly reflected in the organizational structure of Bank Riau Kepri in determining the functions and responsibilities (job desc) and the separation of functions at the back office, front office and middle office.

Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Monitoring and Correction Activities

Bank memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian intern berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal agar meningkatkan efektivitas kapasitas sistem pengendalian intern. Pemantauan dilakukan oleh seluruh unit operasional dan bisnis serta DIA secara berkala dan terus menerus sebagai bagian dari kegiatan Bank sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala.

The Bank monitors and evaluates the adequacy of the internal control system in relation to changes in internal and external conditions in order to increase the effectiveness of the internal control system capacity. Monitoring is carried out by all operational and business units as well as DIA periodically and continuously as part of the Bank's daily activities including periodic evaluations.

Profil dan Pengelolaan Risiko

Profile and Risk Management

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko Kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat kegagalan pihak lawan *(Counterparty)* memenuhi kewajibannya. Tujuan utama dari pengelolaan risiko kredit adalah menjaga agar semua aktivitas kredit bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Credit risk is defined as the risk of loss that may occur due to failure of the counterparty to fulfill its obligations. The main objective of credit risk management is to ensure that all bank credit activities do not cause losses that exceed the bank's ability or endanger the sustainability of the Bank's business.

Secara umum eksposur Risiko Kredit merupakan salah satu eksposur Risiko utama sehingga kemampuan Bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kredit serta menyediakan modal yang cukup bagi risiko tersebut sangat penting. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkosentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk)*, risiko kredit akibat kegagalan *settlement (settlement risk)* dan risiko kredit akibat *country risk.*

In general, Credit Risk exposure is one of the main Risk exposures so that the Bank's ability to identify, measure, monitor and control Credit Risk and provide sufficient capital for this risk is very important. Included in credit risk are credit risk due to debtor failure, credit risk due to concentrated provision of funds (credit concentration risk), credit risk due to counterparty credit risk, credit risk due to settlement failure and credit risk due to country risk. .

Untuk mitigasi risiko kredit, Bank Riau Kepri telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan pasca pencairan kredit dalam rangka pengendalian NPL yang telah ditetapkan dalam target triwulan.
2. Menyusun rencana tindak atau *action plan* untuk melakukan lelang, restrukturisasi kredit (terhadap debitur yang masih sanggup bayar namun kemampuannya berkurang), hapus buku, persetujuan diskon bunga dalam rangka

To mitigate credit risk, Bank Riau Kepri has taken the following steps:

1. *Monitor post-disbursement of credit in order to control NPLs that have been set in the quarterly target.*
2. *Prepare an action plan to conduct an auction, restructure credit (for debtors who are still able to pay but their ability is reduced), write-offs, agree on interest discounts in order to pay off loans, follow up on requests for auction limits for non-performing*

pelunasan kredit, menindaklanjuti permintaan limit lelang agunan kredit bermasalah dan langkah-langkah konkrit lainnya dalam penyelesaian kredit bermasalah.

3. Dalam menghadapi pandemi COVID-19, Bank telah mempersiapkan langkah-langkah penanggulangan dampak COVID-19 terhadap kemampuan bayar debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang berpotensi menganggu kinerja Bank dengan melakukan simulasi *stress test* sampai tahun 2021.
4. Membentuk Bagian *Credit Review* yang berada di bawah Divi***si*** *Financial Review,* yang berfungsi dalam meningkatkan proses penyaluran kredit agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian guna memitigasi terjadinya potensi kredit bermasalah.
5. Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pengelolaan risiko kredit antara lain:
   - *Monitoring* terhadap portofolio kredit baik dari sisi *outstanding* maupun dari sisi kualitas kredit pada seluruh jaringan kantor termasuk penetapan wilayah kerja PIC *monitoring* NPL;
   - Melakukan *on the spot* ke debitur baik sebelum maupun sesudah pencairan kredit secara berkala;
   - Memastikan penutupan pertanggungan asuransi (kredit konsumer) dan klaim asuransi sesuai ruang lingkup pertanggungan dan mentaati masa daluwarsa pengajuan;
   - Melakukan pembinaan kepada debitur;
   - Melakukan penilaian secara berkesinambungan untuk segmen kredit yang berisiko tinggi;
   - Konsentrasi pada sektor ekonomi yang memiliki NPL rendah;
   - *Monitoring* pelaksanaan restrukturisasi terkait COVID-19.
6. Meningkatkan kompetensi teknis *Capacity buiding* sumber daya manusia (RO) dalam menangani risiko kredit terutama dalam hal penyaluran kredit produktif disektor perkebunan, peternakan dan pertanian, dan pelatihan bagi para auditor internal/Divisi Internal Audit untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan kredit.
7. Menyusun rencana *capacity building* untuk tahun 2020 bagi analis kredit dan auditor dalam meningkatkan kompetensi.

loans collateral and other concrete steps in settlement non-performing loans.

3. *In facing the COVID-19 pandemic, the Bank has prepared measures to mitigate the impact of COVID-19 on the ability of debtors to pay in fulfilling credit payment obligations that have the potential to disrupt the Bank's performance by conducting stress test simulations until 2021.*
4. *Establishing a Credit Review Section under the Financial Review Division, which functions to improve the credit distribution process so that it can run properly in accordance with the principle of prudence in order to mitigate the potential for non-performing loans.*
5. *The steps that have been taken in managing credit risk include:*
   - *Monitoring of the loan portfolio both from the outstanding and credit quality side in the entire office network including the determination of the PIC NPL monitoring working area;*
   - *Performing on the spot to debtors both before and after credit disbursement periodically;*
   - *Ensure coverage of insurance coverage (consumer credit) and insurance claims are within the scope of coverage and adhere to filing expiration dates;*
   - *Provide guidance to debtors;*
   - *Conducting continuous assessments for high risk credit segments;*
   - *Concentration on economic sectors that have low NPLs;*
   - *Monitoring of the implementation of restructuring related to COVID-19.*
6. *Increasing technical competence Human resource capacity buiding (RO) in managing credit risk, especially in terms of distributing productive credit in the plantation, livestock and agriculture sectors, and training for internal auditors / Internal Audit Division to improve auditors' ability to conduct credit checks.*
7. *Develop a capacity building plan for 2020 for credit analysts and auditors in improving competence.*

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga option. Manajemen risiko pasar bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif perubahan kondisi pasar terhadap *Asset* permodalan Bank. Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko pasar di Bank Riau Kepri terdiri dari:

1. Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko pasar *(risk oversight)* melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit.
2. Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko *(risk policy)* melalui *Executive Committee* terkait manajemen risiko pasar yaitu *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMCO).
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis dan unit kerja kepatuhan melakukan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko.

Adapun langkah mitigasi risiko yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Bank telah memiliki prosedur dan identifikasi risiko suku bunga *banking book* yang didukung oleh pengoptimalan sistem informasi yang sangat memadai dan adanya pelaporan secara harian mengenai pergerakan nilai tukar, suku bunga, dan informasi pasar lainnya ke Direksi termasuk *over limit*.
2. Bank telah menetapkan *Risk Appetite* untuk risiko pasar, dimana Bank aktif melakukan transaksi penempatan antar bank, jual beli surat berharga dalam rangka memperoleh pendapatan bunga atau selisih kurs dengan tetap memperhatikan risiko yang wajar pada kondisi normal guna meminimalkan dampak kerugian bank yang berasal dari kegiatan *banking book*.
3. Membentuk fungsi *middle office* yang bertugas untuk melakukan pemantauan terhadap transaksi treasuri seperti limit, risiko likuiditas dan validasi kewajaran harga pasar.
4. Berorientasi pada dana Pihak Ketiga *(low cost fund)*, meningkatkan penyaluran kredit (UMKM, Komersial dan Konsumer), meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif dan mengelola risiko untuk memberi nilai tambah, memperluas *fee based income*, menerapkan digital banking untuk meningkatkan bisnis dan meningkatkan akselerasi pengembangan BUS.

Market Risk

Market Risk is the Risk in the balance sheet position and off-balance sheet including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk management aims to minimize the possible negative impact of changes in market conditions on Bank capital assets. The framework and market risk management governance at Bank Riau Kepri consists of:

1. *The Board of Commissioners which carries out the function of market risk oversight (risk oversight) through the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee.*
2. *The Board of Directors carries out the risk policy function through the Executive Committee related to market risk management, namely the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Risk Management Committee (RMCO).*
3. *The Risk Management Unit together with the business unit and the compliance work unit perform the functions of risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control.*

The risk mitigation measures that have been taken by the Bank include:

1. *The Bank has procedures and risk identification of the banking book interest rate which is supported by a very adequate optimization of the information system and the existence of daily reporting on movements in exchange rates, interest rates, and other market information to the Board of Directors, including over limits.*
2. *The Bank has set a Risk Appetite for market risk, where the Bank is actively conducting interbank placement transactions, buying and selling of securities in order to earn interest income or exchange rate differences while still paying attention to reasonable risks under normal conditions in order to minimize the impact of bank losses arising from banking book activities. .*
3. *Establish a middle office function that is tasked with monitoring treasury transactions such as limits, liquidity risk and validation of the fairness of market prices.*
4. *Oriented to Third Party Funds (low cost funds), increasing credit distribution (MSMEs, Commercial and Consumer), improving effective governance and compliance and managing risk to provide added value, expanding fee-based income, implementing digital banking to improve business and improve accelerated BUS development.*

5. menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan Perundangundangan yang berlaku dimonitor secara periodik oleh unit kerja terkait.
6. Bank telah memiliki Komite ALCO sebagai perangkat organisasi dalam mendukung manajemen risiko pasar yang efektif.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul saat posisi arus kas Bank menunjukkan ketidakcukupan dalam jangka pendek untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek. Divisi Manajemen Risiko menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa pedoman penerapan manajemen risiko likuiditas yang merupakan panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

1. Ketersediaan alat likuid berupa kas, GWM (Primer dan Sekunder), *Secondary Reserve*, dan *Contingency Funding Plan*
2. Pengukuran risiko likuidias meliputi proyeksi arus kas, rasio likuiditas, profil maturitas dan *stress testing*.
3. Pemantauan risiko likuiditas melalui hasil pengukuran risiko likuiditas termasuk kepatuhan terhadap limit yang telah ditetapkan, serta memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas.
4. Pengendalian risiko likuiditas melalui penetapan limit likuiditas yang mengacu pada ketentuan regulator.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas Bank Riau Kepri melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor Risiko Likuiditas yang didukung melalui aplikasi *Contingency Funding Plan (CFP)*.

Adapun langkah mitigasi risiko yang telah dilakukan Bank antara lain:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pemimpin unit kantor untuk meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat (dana retail) sehingga bank tidak tergantung kepada dana Pemda dan korporasi dalam pengelolaan likuiditas.
2. Pemenuhan DPK serta *monitoring* kondisi likuiditas dengan lebih memperhatikan kondisi LDR di Capem dan Kedai yang ada dibawahnya.
3. Melakukan transaksi Repo atas SDBI yang dimiliki dalam pemenuhan likuiditas Bank.
4. Mengoptimalkan Pinjaman Antar Bank, dimana bank menggunakan dana antar bank lain sebagai

5. *set limits that refer to the internal provisions and the provisions of the applicable laws and monitor periodically by the related work unit.*
6. *The Bank has an ALCO Committee as an organizational tool in supporting effective market risk management.*

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that arises when the Bank's cash flow position shows insufficiency in the short term to cover short-term expenditure needs. The Risk Management Division prepares a Liquidity Risk Policy in the form of guidelines for the application of liquidity risk management which is a guideline for implementing liquidity risk management, among others in the form of:

1. *Availability of liquid assets in the form of cash, GWM (Primary and Secondary), Secondary Reserve, and Contingency Funding Plan*
2. *The measurement of liquidity risk includes cash flow projections, liquidity ratios, maturity profiles and stress testing.*
3. *Monitoring liquidity risk through measurement results of liquidity risk including compliance with predetermined limits, as well as paying attention to early warning indicators to identify potential increases in liquidity risk.*
4. *Liquidity risk control through the establishment of liquidity limits in accordance with regulatory provisions.*

In carrying out the liquidity risk management process, Bank Riau Kepri identifies, measures, monitors and controls Liquidity Risk factors which are supported through the Contingency Funding Plan (CFP) application.

The risk mitigation measures that have been taken by the Bank include:

1. *Outreach to all office unit leaders to increase the collection of funds from the public (retail funds) so that banks do not depend on local government funds and corporations in managing liquidity.*
2. *Fulfillment of DPK and monitoring of liquidity conditions by paying more attention to LDR conditions at Capem and Store under it.*
3. *Perform Repo transactions on SDBI held in fulfilling Bank liquidity.*
4. *Optimizing Interbank Loans, in which banks use funds between other banks as one of the temporary*

salah satu penunjang likuiditas yang sifatnya temporer. Sedangkan untuk dana jangka panjang dengan memaksimalkan peningkatan limit antar bank dan *commited line* guna memenuhi kebutuhan likuiditas terhadap kewajiban antar bank yang jatuh tempo.

5. Penghimpunan dana pihak ketiga non pemda yang menjadi fokus utama dan tumbuh secara kontiniu dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan menawarkan *pricing* yang relatif bersaing.
6. Membuat *action plan* dalam menjaga likuiditas dan peningkatan DPK (dana retail) antara lain dengan melakukan optimalisasi program inklusi dan literasi keuangan, optimalisasi Layanan Oto Banking dan optimalisasi fungsi unit *funding officer.*
7. Pengelolaan likuiditas yang optimal terkait *Primary Reserves* (Kas dan GWM), *Secondary Reserves* dan *Tertiary Reserve* dengan memperhatikan limit-limit yang telah ditetapkan.

liquidity supports. Meanwhile, for long-term funds by maximizing the increase in limits between banks and committed lines in order to meet liquidity needs for maturing interbank liabilities.

5. *The collection of third party funds from non-regional governments is the main focus and continues to grow in the form of Current Accounts, Savings and Time Deposits by offering relatively competitive pricing.*
6. *Creating action plans to maintain liquidity and increase TPF (retail funds), among others, by optimizing financial inclusion and literacy programs, optimizing Oto Banking services and optimizing the function of the funding officer unit.*
7. *Optimal liquidity management related to Primary Reserves (Cash and GWM), Secondary Reserves and Tertiary Reserve with due observance of the established limits.*

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses Internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional dapat memicu timbulnya risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko strategik, risiko hukum, risiko pasar, risiko kredit, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko operasional secara efektif dan konsisten dapat meminimalisir timbulnya risiko-risiko lain. Risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas/proses operasional Bank dalam menjalankan bisnis. Bank menerapkan Manajemen Risiko Operasional secara efektif untuk menurunkan frekuensi dan/atau dampak kerugian operasional. Secara umum penerapan Manajemen Risiko Operasional diharapkan memberikan dampak positif pada *stakeholder* Bank.

Penerapan pengelolaan risiko operasional melibatkan semua unsur dalam Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan, mekanisme dan praktik yang tepat untuk menghindari atau meminimalkan kegagalan atau kerugian serta memastikan penerapan peluang bisnis baru secara tepat di bawah kendali manajemen risiko. Pemetaan risiko operasional dilaksanakan terhadap berbagai kegiatan operasional perbankan

Operational Risk

Operational risk is the risk that, among others, is caused by the inadequacy and / or malfunction of the Internal process, human error, system failure or external problems affecting the Bank's operations

Operational risk can trigger other risks such as reputation risk, strategic risk, legal risk, market risk, credit risk, compliance risk and liquidity risk. Effective and consistent operational risk management can minimize the emergence of other risks. Operational risk is inherent in all activities / operational processes of the Bank in running the business. The Bank implements Operational Risk Management effectively to reduce the frequency and / or impact of operational losses. In general, the implementation of Operational Risk Management is expected to have a positive impact on the Bank's stakeholders.

The implementation of operational risk management involves all elements within the Bank including the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who are responsible for ensuring that the Bank has the right policies, mechanisms and practices to avoid or minimize failure or loss as well as ensure the implementation of new business opportunities appropriately under risk management control. Operational risk mapping is carried out on various banking operational activities such as products

seperti produk dan layanan, jaringan kantor dan pengembangannya, serta perkembangan teknologi informasi.

Untuk mitigasi risiko operasional, Bank Riau Kepri melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. melakukan pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus terutama terkait produk penghimpunan DPK melalui upaya peningkatan kualitas layanan, peningkatan kompetensi tenaga frontliner, Layanan Bank Riau Kepri Prioritas, *Cash Management System*, *Call Centre, New M-Banking,* SKPD Online, penambahan Calon Agen Laku Pandai dan pengembangan produk DPK Syariah.
2. Terkait Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia telah dilakukan beberapa langkah maupun upaya perbaikan, diantaranya:
   - Pemenuhan tenaga kredit analis.
   - Pemenuhan Sertifikasi Treasury dan Treasury Syariah bagi pegawai di Divisi Treasury & Internasional dan Bagian Treasury Unit Usaha Syariah.
   - Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM termasuk kebijakan dan rencana pengembangan serta pelatihan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis bank terkait kompentensi teknis dan managerial secara inhouse maupun publik.
   - Meningkatkan penerapan prinsip dalam pengenalan dan pemantauan terhadap profil karyawan *(Know Your Employee)*.
3. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Bank telah menerapkan aplikasi ORSA di seluruh jaringan kantor dan divisi.
4. Penerapan *Business Continuity Plan* (BCP) untuk meminimalisir dampak wabah COVID-19, melalui Surat Edaran Direksi yang memuat protokol yang wajib dijalankan oleh seluruh pegawai dalam menjaga kelangsungan usaha dan bisnis bank.
5. Bank memiliki berbagai aplikasi pendukung yang terkoneksi dengan *core banking system* dengan pemilihan *platform* aplikasi yang memudahkan *development*, pemeliharaan dan integrasi, antara lain *Branch delivery system*, ATM/CDM, *SMS Banking*, *Mobile Banking*, EDC, Laku Pandai dan *E-Channels*.
6. Melakukan pembenahan infrastruktur IT terkait *security* sehingga tidak rentan terhadap ancaman dan serangan dari eksternal.
7. Pada proses Tata Kelola Divisi TSI telah dilakukan *self-assessment* terhadap *IT Maturity* pada proses pengelolaan Teknologi Informasi.

and services, office networks and their development, as well as developments in information technology.

To mitigate operational risk, Bank Riau Kepri takes the following steps:

1. *conduct continuous development and improvement, especially related to TPF collection products through efforts to improve service quality, increase the competence of frontliners, Priority Riau Bank Services, Cash Management System, Call Center, New M-Banking, SKPD Online, addition of Smart Practice Agent Candidates and Sharia DPK product development.*
2. *Regarding the Implementation of Human Resource Management, several steps and improvements have been made, including:*
   - *Fulfillment of credit analysts.*
   - *Fulfillment of Sharia Treasury and Treasury Certifications for employees in the Treasury & International Division and the Sharia Business Unit Treasury Section.*
   - *Increasing the quantity and quality of human resources, including policies and development plans as well as employee training in accordance with the needs and business developments of the bank regarding technical and managerial competence both in-house and public.*
   - *Improve the application of principles in the introduction and monitoring of employee profiles (Know Your Employee).*
3. *In order to improve the quality of risk management implementation, the Bank has implemented the ORSA application in all office and division networks.*
4. *Implementing a Business Continuity Plan (BCP) to minimize the impact of the COVID-19 outbreak, through a Board of Directors Circular which contains protocols that must be carried out by all employees in maintaining the continuity of the bank's business and business.*
5. *The Bank has various supporting applications that are connected to the core banking system with a selection of application platforms that facilitate development, maintenance and integration, including Branch delivery systems, ATM / CDM, SMS Banking, Mobile Banking, EDC, Laku Pandai and E Channels.*
6. *Make improvements to IT infrastructure related to security so that it is not vulnerable to external threats and attacks.*
7. *In the Governance process of the TSI Division, a self-assessment of IT Maturity has been carried out in the Information Technology management process.*

8. Melakukan pembenahan terhadap sistem TI, mempersiapkan infrastruktur pendukung yang handal dalam memonitoring aktif/tidaknya *station* atau unit kantor sehingga kegagalan sistem dapat cepat dideteksi dan dilakukan perbaikan.
9. Melakukan Pengendalian Mutu Audit *(Quality Assurance)* yang bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan audit intern terhadap standar internal audit (SPFAIB/IPPF), *audit charter,* kode etik, ketentuan internal dan penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi aktivitas audit internal serta pemberian saran perbaikan.
10. Membentuk Bagian *Quality Assurance* dan *Collateral Admin* di bawah Divisi Operasional yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *Quality Assurance* (penyusunan, *review* dan perbaikan kebijakan QA, laporan dan *monitoring* terhadap pelaksanaan kebijakan QA) serta kebijakan dan prosedur administrasi jaminan *(collateral admin)*.

8. Make improvements to the IT system, prepare a reliable support infrastructure in monitoring whether or not stations or office units are active so that system failures can be quickly detected and repaired.

9. Conducting Audit Quality Control (Quality Assurance) which aims to evaluate internal audit compliance with internal audit standards (SPFAIB / IPPF), audit charters, code of ethics, internal provisions and an assessment of the effectiveness and efficiency of internal audit activities as well as providing suggestions for improvements.
10. Forming Quality Assurance and Collateral Admin Divisions under the Operations Division which is responsible for the implementation of Quality Assurance (preparation, review and improvement of QA policies, reports and monitoring of the implementation of QA policies) as well as guarantee administration policies and procedures (collateral admin).

Risiko Hukum

Legal Risk

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor risiko yang meliputi adanya tuntutan hukum, kelemahan aspek yuridis yang muncul dari dokumen, kontrak dan perjanjian yang dibuat terutama terkait produk dan layanan baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

The Bank carries out legal risk identification based on risk factors including the existence of lawsuits, weaknesses in juridical aspects that arise from documents, contracts and agreements made especially related to products and services, both internal and external.

Bank Riau Kepri melakukan pengukuran risiko hukum dengan menggunakan 3 (tiga) parameter yakni faktor litigasi, kelemahan perikatan, dan faktor ketiadaan dan atau adanya perubahan peraturan, perundang-undangan atau ketentuan yang berlaku. Implementasi manajemen risiko hukum mengacu kepada Pedoman Manajemen Risiko Hukum dan kebijakan lain yang berkaitan dengan pengelolaan risiko hukum. Guna menghasilkan kebijakan manajemen risiko hukum yang tepat Divisi Hukum melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum secara berkala sesuai dengan perkembangan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank Riau Kepri measures legal risk using 3 (three) parameters, namely litigation factors, engagement weaknesses, and absence factors and / or changes in regulations, legislation or applicable provisions. The implementation of legal risk management refers to the Legal Risk Management Guidelines and other policies related to legal risk management. In order to produce an appropriate legal risk management policy, the Legal Division regularly evaluates and updates legal risk control policies and procedures in accordance with developments in the prevailing laws and regulations.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/ mitigasi risiko sebagai berikut:
1. Melakukan identifikasi risiko hukum secara berkala dan berkesinambungan.
2. Memberikan nasehat hukum/pendampingan hukum dalam hal terdapat kejadian yang berhubungan dengan hukum dalam aktivitas operasional Bank.

In carrying out the function of risk control and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri implements risk mitigation / policies as follows:
1. Identify legal risks regularly and continuously.

2. Provide legal advice / legal assistance in the event of an incident related to law in the Bank's operational activities.

3. Melaksanakan pengukuran risiko hukum yang dilakukan berdasarkan perhitungan indikator/ parameter dalam mengidentifikasi risiko hukum dibandingkan dengan modal bank.
4. Melakukan pemantauan risiko hukum dengan mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau berdampak terhadap permodalan .
5. Proses pengendalian risiko hukum diutamakan terhadap kegiatan yang membahayakan kelangsungan usaha bank, dan hasil pemantauan risiko hukum yang dilaporkan secara berkala.
6. Melakukan analisis hukum terhadap produk dan/ atau aktivitas baru Bank.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau perspektif negatif terhadap bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola, budaya perusahaan dan kejadian lain yang dapat menurunkan citra Bank. Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian keluhan nasabah yang dikoordinasikan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan dan Divisi Operasional.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko reputasi dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Saat ini Bank Riau Kepri memiliki saluran resmi untuk menerima keluhan dan pertanyaan dari nasabah yaitu *call center* 1500-470, *website*, kantor cabang dan media sosial. Dalam pelaksanaan tugas tersebut petugas *call center* dan *customer service* serta admin *website* dan media sosial berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
2. Pemantauan dan pengendalian risiko reputasi yang dilakukan Bank melalui Divisi Sekretaris Perusahaan adalah bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan menyelesaikan pemberitaan negatif, komentar, keluhan nasabah yang berkembang di media cetak ataupun media sosial serta menjalankan *public service* dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility/CSR)*.
3. Bank secara rutin melakukan penatausahaan terhadap setiap pengaduan nasabah dalam Laporan Pengaduan Nasabah dan pemberitaan negatif di media masa.

3. *Carry out legal risk measurement based on the calculation of indicators / parameters in identifying legal risk compared to bank capital*
4. *Monitoring legal risks by evaluating inherent legal risk exposures, especially those that are material or have an impact on capital.*
5. *The process of controlling legal risk is prioritized for activities that endanger the continuity of the bank's business, and the results of legal risk monitoring are reported regularly.*
6. *Conduct a legal analysis of the Bank's new products and / or activities.*

Reputation Risk

Reputation risk is a risk that, among others, is caused by negative publicity related to bank business activities or negative perspectives on the bank, violations of business ethics, customer complaints, weaknesses in governance, corporate culture and other events that can reduce the image of the Bank. Reputation risk is managed through a mechanism of monitoring, supervision, handling and resolution of customer complaints which is coordinated by the Corporate Secretariat Division and the Operations Division.

In carrying out the function of controlling reputation risk and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri implements the following risk mitigation / policies:

1. *Currently, Bank Riau Kepri has official channels for receiving complaints and inquiries from customers, namely call centers 1500-470, websites, branch offices and social media. In carrying out these duties, call center and customer service officers as well as website and social media administrators coordinate with related work units.*
2. *The monitoring and control of reputation risk carried out by the Bank through the Corporate Secretary Division is responsible for implementing policies related to handling and resolving negative news, comments, customer complaints that develop in print or social media as well as running public services in order to carry out corporate social responsibility. (Corporate Social Responsibility / CSR).*
3. *The Bank routinely administers each customer complaint in the Customer Complaint Report and negative news in the mass media.*

4. Bank Riau Kepri secara terus menerus melakukan penyempurnaan kebijakan internal Bank terkait dengan keluhan nasabah maupun pelayanan nasabah guna meminimalisir potensi terjadinya penurunan reputasi Bank.
5. Telah dilakukan *rating* terhadap media yang bekerjasama saat ini dan ke depan akan terus dilakukan *review* terhadap media cetak maupun *online* dengan persyaratan yang lebih ketat.

Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Bank Riau Kepri mengelola risiko stratejik melalui business plan yang disusun oleh Divisi Perencanaan Strategis sebagai penjabaran dari Kebijakan Umum Direksi (KUD) melalui pengumpulan informasi strategis, pemantauan pasar, ekonomi daerah dan melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara menyeluruh.

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko startejik dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan kebijakan/ mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan bisnis Bank Riau Kepri meliputi peningkatan penyaluran kredit, dana pihak ketiga, mendorong pertumbuhan dana Pihak Ketiga berbiaya murah dengan dukungan *digital banking system*, GRC, teknologi informasi dan *delivery chanel* serta *service quality.*
2. Dalam menghadapi persaingan bisnis, Bank membuat beberapa strategi antara lain perubahan struktur organisasi, proses kerja dan mekanisme *monitoring*.
3. Melakukan perbaikan atas rencana kerja sehingga target yang ditetapkan dalam *corporate plan* dapat tercapai.
4. Pemimpin Unit Kantor berkomitmen terhadap terhadap masing-masing gap terkait kredit, DPK dan NPL sesuai target yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun 2020.
5. Bank aktif mencari peluang bisnis baru sesuai potensi masing-masing daerah dengan membuat mapping potensi, mengoptimalkan sumber daya yang ada, usaha meningkatkan kredit usaha mikro dan kecil dan kredit produktif lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking)*.

4. *Bank Riau Kepri continuously makes improvements to the Bank's internal policies related to customer complaints and customer service in order to minimize the potential for a decline in the Bank's reputation.*
5. *A rating has been carried out on the media that are currently collaborating and in the future, it will continue to be reviewed on both print and online media with more stringent requirements.*

Strategic Risk

Strategic risk is the risk that, among others, is caused by the establishment and implementation of bank strategies that are not right, making business decisions that are not right or the bank is not responsive to external changes. Bank Riau Kepri manages strategic risk through a business plan prepared by the Strategic Planning Division as an elaboration of the General Policy of the Board of Directors (KUD) through strategic information gathering, market monitoring, regional economies and through a comprehensive process of consideration and decision making.

In carrying out the strategic risk control function and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri implements the following risk mitigation / policies:

1. *Bank Riau Kepri's business development strategy includes increasing credit distribution, third party funds, encouraging the growth of low-cost Third Party Funds with the support of a digital banking system, GRC, information technology and delivery channels as well as service quality.*
2. *In facing business competition, the Bank made several strategies, including changes to the organizational structure, work processes and monitoring mechanisms.*
3. *Make improvements to the work plan so that the targets set in the corporate plan can be achieved.*
4. *The Head of the Office Unit is committed to each of the gaps related to credit, DPK and NPL according to the target that must be achieved by the end of 2020.*
5. *The Bank is actively seeking new business opportunities according to the potential of each region by mapping potential, optimizing existing resources, efforts to increase micro and small business loans and other productive loans while still observing the principle of prudence (prudential banking).*

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Divisi Kepatuhan secara teratur membantu dan meninjau ulang kembali aspek kepatuhan Bank, khususnya transaksi-transaksi yang mencurigakan atau tidak wajar. Bank sepenuhnya mematuhi Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Kebijakan APU & PPT. Ketentuan-ketentuan lain yang harus dipatuhi terutama yang terkait prinsip prudential banking seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), GWM, Kualitas Aktiva Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Posisi Devisa Neto (PDN).

Dalam menjalankan fungsi pengendalian risiko kepatuhan dan peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko, Bank Riau Kepri menerapkan mitigasi risiko sebagai berikut:

1. Bank telah membangun budaya kepatuhan dalam kegiatan operasional Bank melalui Aplikasi Sistem Informasi Kepatuhan (ASIK) yang dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk mengelola risiko kepatuhan. ASIK memiliki beberapa modul antara lain memuat seluruh ketentuan eksternal dan internal terkait operasional Bank, *monitoring* tindak lanjut temuan eksternal, *monitoring* rasio prinsip kehati-hatian dan pengukuran budaya kepatuhan.
2. Bank telah melakukan *review* atas beberapa Kebijakan terkait fungsi kepatuhan seperti:
   - Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*
   - Pedoman Benturan Kepentingan *(conflict of interest)*
   - Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Bank Riau Kepri
   - Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang
3. Dalam pengelolaan risiko kepatuhan Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
   - Pengujian untuk setiap kebijakan yang akan diterbitkan oleh unit kerja terkait.
   - Menyampaikan *review*/resume terhadap ketentuan eksternal (OJK/BI) yang baru diterbitkan kepada unit kerja yang terkait untuk disesuaikan dengan kebijakan internal.

Compliance Risk

Compliance Risk is a risk caused by the Bank not complying or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions. The Compliance Division regularly assists and reviews the compliance aspects of the Bank, particularly transactions that are suspicious or unreasonable. The Bank fully complies with the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering and the AML & CFT Policy. Other provisions that must be obeyed, especially those related to prudential banking principles, such as Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM), GWM, Earning Asset Quality, Legal Lending Limit (LLL) and Net Open Position (NOP).

In carrying out the function of compliance risk control and improving the quality of risk management implementation, Bank Riau Kepri implements risk mitigation as follows:

1. *The Bank has built a culture of compliance in the Bank's operational activities through the Compliance Information System Application (ASIK) which can be accessed by all employees to manage compliance risk. ASIK has several modules, among others, containing all external and internal regulations related to Bank operations, monitoring of follow-up to external findings, monitoring the ratio of prudential principles and measuring compliance culture.*
2. *The Bank has reviewed several policies related to compliance functions, such as:*
   - *Guidelines for the Reporting System for Alleged Violations (Whistleblowing System)*
   - *Conflict of Interest Guidelines*
   - *Guidelines for Controlling Gratification in PT Bank Riau Kepri*
   - *Guidelines for the Implementation of the Anti Money Laundering Program*
3. *In managing compliance risk, the Bank has done the following:*
   - *Testing for each policy to be published by the related work unit.*
   - *Submit a review / resume on the external regulations (OJK / BI) that have just been issued to the relevant work unit to be adjusted with internal policies.*

Upaya Untuk Mengelola Risiko

Upaya dalam pengelolaan risiko mencakup penilaian profil risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko yang bertujuan untuk menghindari potensi kerugian yang relatif lebih besar yang dapat mengganggu permodalan Bank.

Langkah-langkah pengendalian Bank Riau Kepri berdasarkan profil risiko yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

1. Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan kebijakan dan prosedur risiko.
2. Bank mengelola risiko dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.
3. Dalam mengelola risiko khususnya risiko operasional seluruh pegawai mempunyai tugas dan tanggung jawab mengelola risiko pada unit kerja masing-masing serta memperhatikan kontrol yang efektif untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko yang dapat merugikan Bank. Terkait hal ini Bank membuat aplikasi *Operational Risk Self assessment* (ORSA) untuk mendukung kemudahan dan efektivitas penerapan manajemen risiko khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional di Bank Riau Kepri.
4. Salah satu upaya Bank dalam mencegah dan mendeteksi *fraud*, Bank melakukan *monitoring* secara rutin terhadap data dan transaksi keuangan Bank melalui Aplikasi Anti *Fraud*.
5. Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk mengukur tingkat ketahanan Bank dalam menghadapi skenario terburuk yang mungkin terjadi.
6. Me*review* kebijakan dan prosedur Bank yang disesuaikan dengan ketentuan eksternal seperti POJK, SEOJK, PBI, SEBI dan peraturan eksternal lainnya serta ketentuan internal yang berlaku.

Efforts to Manage Risk

Efforts in risk management include an assessment of the inherent risk profile and an assessment of the quality of risk management implementation that reflects a risk control system aimed at avoiding a relatively large potential loss that could disrupt the Bank's capital.

Bank Riau Kepri control measures based on the risk profile of the Bank are as follows:

1. *The Bank has established a centralized and independent risk management organizational structure that has the function of identifying, measuring, monitoring and managing basic risks and establishing risk policies and procedures.*
2. *The Bank manages risk by ensuring that all activities and relationships between the Bank's business activities and third parties are based on rules and requirements that can protect the interests of the Bank and ensure conformity between the Bank's business activities and other activities so that the Bank's reputation is maintained.*
3. *In managing risk, especially operational risk, all employees have the duty and responsibility to manage risks in their respective work units and pay attention to effective controls to anticipate possible risks that may harm the Bank. In this regard, the Bank made an Operational Risk Self assessment (ORSA) application to support the ease and effectiveness of risk management implementation, especially in the process of identifying, measuring, monitoring and controlling operational risks at Bank Riau Kepri.*
4. *One of the Bank's efforts to prevent and detect fraud, the Bank regularly monitors the Bank's financial data and transactions through the Anti-Fraud Application.*
5. *The Bank performs stress testing on a regular basis to measure the level of the Bank's resilience in facing the worst possible scenario.*
6. *Reviewing the Bank's policies and procedures that are adjusted to external regulations such as POJK, SEOJK, PBI, SEBI and other external regulations as well as applicable internal regulations.*

Sosialisasi Manajemen Risiko

Bank Riau Kepri secara rutin melakukan sosialisasi terkait penerapan manajemen risiko pada seluruh unit kerja untuk menciptakan *risk awareness* yang pada akhirnya diharapkan akan tercipta budaya risiko *(risk culture)* dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari pada Bank. Media utama dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi manajemen risiko dilakukan dengan cara *in class* (tatap muka). Kegiatan tatap muka tersebut mulai dilaksanakan pada saat pegawai diterima sebagai pegawai Bank Riau Kepri dan akan dilaksanakan secara berkala minimal 2 (dua) kali setahun. Selain dengan cara tatap muka, kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan cara:

1. Melakukan sosialisasi dan/atau *monitoring* ke seluruh jaringan kantor Bank Riau Kepri.
2. Menerbitkan ketentuan terkait pelaksanaan manajemen risiko.
3. Kegiatan *briefing* pada unit kerja sebelum melaksanakan kegiatan.
4. Menyampaikan arahan terkait pelaksanaan manajemen risiko lisan, tulisan maupun melalui intranet Bank Riau Kepri.

Pada tahun 2020 Divisi Manajemen risiko telah melakukan sosialisasi pemantauan Aplikasi *Operational Risk Self assessment* (ORSA) pada seluruh Kantor Cabang Bank Riau Kepri.

Penilaian Risiko

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola Bank. Trend hasil Laporan Profil Risiko Bank Riau Kepri sepanjang tahun 2020 relatif stabil dengan peringkat Risiko Inheren *Moderate* dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *fair,* sehingga menghasilkan peringkat risiko komposit secara keseluruhan adalah **Peringkat 3 *Moderate*.**

Risk Management Dissemination

Bank Riau Kepri regularly conducts socialization related to the implementation of risk management in all work units to create risk awareness which in turn is expected to create a risk culture in carrying out daily activities at the Bank. The main media in the implementation of risk management socialization activities is carried out in class (face to face). These face-to-face activities begin when employees are accepted as employees of Bank Riau Kepri and will be carried out periodically at least 2 (two) times a year. In addition to face-to-face, socialization activities are carried out by:

1. *Conducting outreach and / or monitoring to the entire network of Bank Riau Kepri offices.*
2. *Issued provisions related to the implementation of risk management.*
3. *Briefing activities at work units before carrying out activities.*
4. *Delivering directions related to the implementation of risk management orally, in writing or through the intranet of Bank Riau Kepri.*

In 2020 the Risk Management Division has conducted socialization on the monitoring of the Operational Risk Self assessment (ORSA) application at all Branch Offices of Bank Riau Kepri.

Risk Assessment

Risk profile assessment is an assessment of the Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation in the Bank's operational activities for 8 (eight) types of risk managed by the Bank. The trend of the self-assessment results of the Bank Riau Kepri Risk Profile Report throughout 2020 was relatively stable with an Inherent Risk rating Low to Moderate and a Satisfactory Risk Management Implementation Quality Rating, resulting in an overall composite risk rating of ***Rank 3 Low to Moderate.***

Tabel Penilaian Faktor Profil Risiko Per : 31 Desember 2020
Risk Profile Factor Assessment Table As of: December 31, 2020

Jenis Risiko *Type of Risk*	Peringkat Risiko Inhern *Inherent Risk Rating*	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Rating of Quality of Risk Management Implementation*	Peringkat Tingkat Risiko *Risk Level*
Risiko Kredit *Credit Risk*	*Moderate*	*Fair*	3
Risiko Pasar *Market Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	*Moderate*	*Fair*	3
Risiko Operasional *Operational Risk*	*Moderate*	*Fair*	3
Risiko Hukum *Legal Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Risiko Reputasi *Reputation Risk*	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Risiko Stratejik *Strategic Risk*	*Moderate*	*Fair*	3
Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	*Low to Moderate*	*Fair*	2
Peringkat Komposit ***Composite Rating***			***3***

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Bank Riau Kepri senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereviu hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Bank Riau Kepri selama tahun 2020 cukup memadai.

Evaluation of implementation of risk management

Bank Riau Kepri always evaluates the effectiveness of the risk management system. Evaluation includes adjustments to the risk strategy and framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control. One form of evaluation on risk management policies is an annual evaluation of the Risk Management Policies and Standard Procedures. The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of risk management system evaluation by reviewing the results of the evaluation conducted by the Board of Directors as the organ that is responsible for the effectiveness of risk management system implementation. The results of the annual evaluation show that the risk management at Bank Riau Kepri during 2020 is quite adequate.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan yang pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, yang dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan *(fraud)* dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak keuangan atau dampak kerugian, penyimpangan termasuk *fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian.
5. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Intern bertujuan antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku artinya bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah otoritas pengawasan Bank maupun kebijakan, ketentuan, dan peraturan intern yang ditetapkan Bank sendiri.
2. Memastikan tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu.
3. Memastikan efektivitas kegiatan usaha Bank khususnya dalam menggunakan asset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko *(risk culture)* pada organisasi secara menyeluruh.
5. Mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Internal Control System

The Internal Control System is a monitoring process mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis whose implementation is influenced by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all Bank officials and employees, which is designed to provide adequate confidence to safeguard and secure the assets of the Bank, ensuring the availability of reports be accurate, improve compliance with applicable regulations, reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects, and increase organizational effectiveness and increase cost efficiency.

1. *Safeguarding and securing the assets of the Bank.*
2. *Ensuring the availability of more accurate reports.*
3. *Improve compliance with applicable regulations.*
4. *Reducing the financial impact or impact of losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects.*
5. *Increase organizational effectiveness and increase cost efficiency.*

Purpose of Control

The Internal Control System has the following objectives:

1. *Ensuring the Bank's compliance with the prevailing laws and regulations means that all of the Bank's business activities have been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, both regulations issued by the government, the Bank's supervisory authority, as well as policies, regulations and internal regulations established by the Bank itself.*
2. *Ensuring the availability of correct, complete and timely financial and management information.*
3. *Ensuring the effectiveness of the Bank's business activities, especially in using assets and other resources in order to protect the Bank from the risk of loss.*
4. *Increase the effectiveness of the risk culture (risk culture) in the organization as a whole.*
5. *Reducing the impact of losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects.*

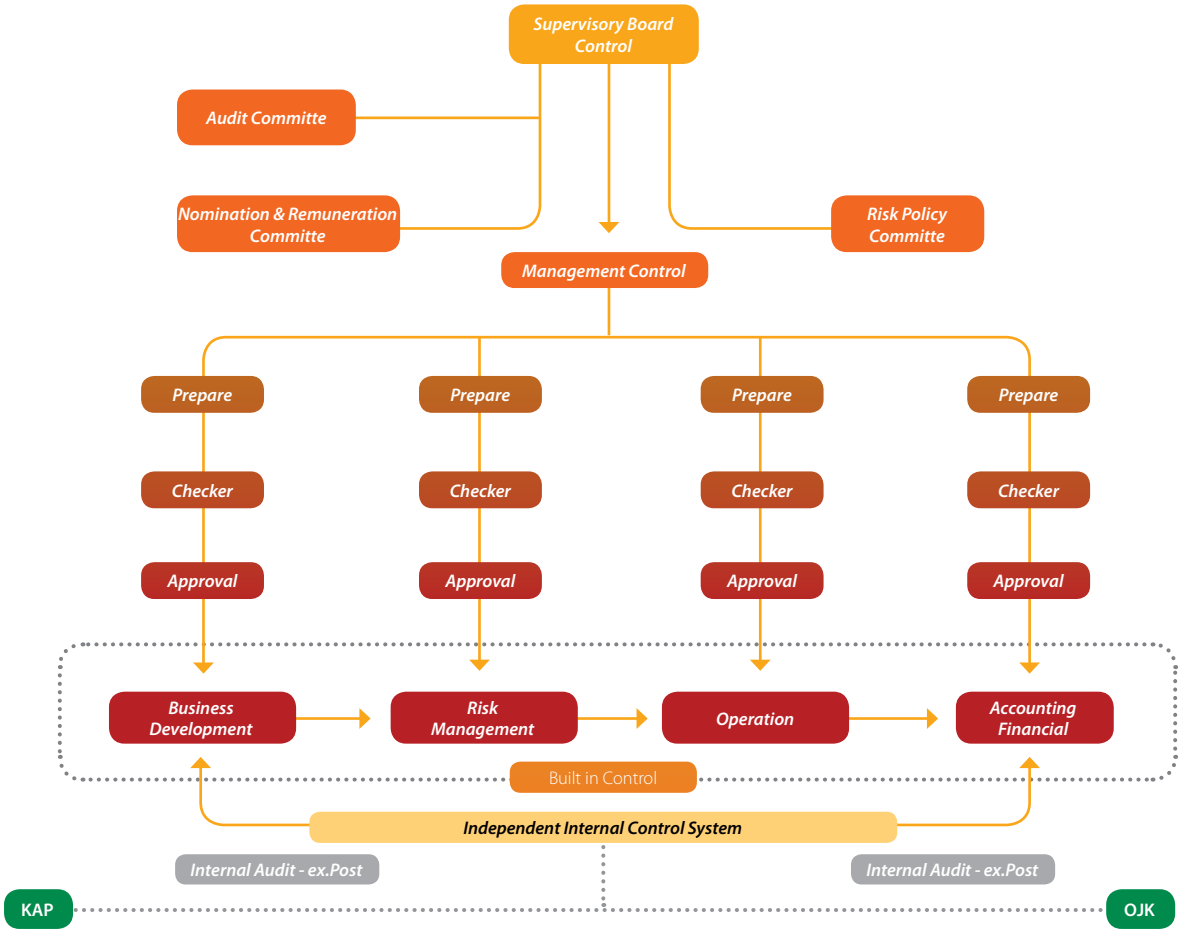
Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Sistem pendendalian internal Bank Riau Kepri mengacu kepada sistem pengendalian internal dari COSO. Sistem pengendalian internal artinya: suatu proses yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lainnya dari sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan/ jaminan yang wajar berkaitan dengan pencapaian tujuan dalam beberapa kategori. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan atau jaminan yang wajar berkaitan dengan pencegahan atau deteksi dini terhadap pengambilan, penggunaan, atau penghilangan yang tidak terotorisasi terhadap *asset* perusahaan, sehingga dapat memberikan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan.

Internal Control System Framework

The internal control system of Bank Riau Kepri refers to the internal control system of COSO. Internal control system means: a process, which is influenced by the Board of Commissioners, management, and other personnel of an entity, which is designed to provide reasonable assurance / assurance regarding the achievement of objectives in several categories. Internal control is designed to provide reasonable assurance or assurance regarding the prevention or early detection of unauthorized removal, use, or removal of company assets, so that it can have a material effect on the financial statements.

Diagram Kerangka Sistem Pengendalian Internal
Diagram Internal Control System Framework



Sistem Pengendalian Internal Terkait Pengendalian Keuangan

Sistem Pengendalian Internal dalam akuntansi memiliki peranan penting karena sistem pengendalian internal merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan. Sistem tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan, membantu menyediakan informasi akuntansi yang handal untuk laporan keuangan, dan menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal pada dasarnya meliputi pengorganisasian, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data keuangan, mendorong efisiensi dan dipenuhinya kebijakan menejemen atau dalam definisi yang lain, pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi harta organisasi dari kemungkinan penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi telah disajikan secara akurat dan memastikan bahwa peraturan telah dipatuhi sebagaimana mestinya.

Sistem pengendalian internal terkait pengendalian keuangan di Bank Riau Kepri telah dilakukan dengan cara:

1. Bank Riau Kepri telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang membahas strategi Bank Riau Kepri secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis.
2. Penetapan strategi telah memperhitungkan dampak terhadap permodalan Bank Riau Kepri, antara lain proyeksi permodalan dan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum), diskusi/ memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis Bank Riau Kepri.
3. Direksi secara aktif melakukan/memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis Bank Riau Kepri.
4. Bank Riau Kepri telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui upaya pemantauan realisasi dibandingkan dengan keuangan dalam laporan yang dibuat secara berkala dan dibawakan dalam rapat Direksi saat dibutuhkan tindak lanjut Direksi.

Internal Control System Related to Financial Control

The Internal Control System in accounting has an important role because the internal control system is a procedure or system designed to control, supervise, direct the organization in order to achieve a goal. The system can be used by management to plan and control company operations, help provide reliable accounting information for financial reports, and ensure compliance with applicable laws and regulations. The internal control system basically includes coordinated organization, methods and measures to safeguard the assets of the organization, check the accuracy and reliability of financial data, promote efficiency and fulfillment of management policies or in another definition, internal control is a policy and procedure that protects organizational assets from possible misuse, ensuring that information is presented accurately and ensuring that regulations are followed accordingly.

The internal control system related to financial control at Bank Riau Kepri has been carried out by:

1. *Bank Riau Kepri has compiled a Bank Business Plan that discusses the overall strategy of Bank Riau Kepri which includes the direction of business development.*
2. *Determination of the strategy has taken into account the impact on the capital of Bank Riau Kepri, including projections of capital and KPMM (Minimum Capital Requirement), discussion / providing input and monitoring internal conditions and the development of external factors that directly or indirectly affect the business strategy of Bank Riau Kepri.*
3. *The Board of Directors actively provides input and monitors internal conditions and the development of external factors that directly or indirectly affect the business strategy of Bank Riau Kepri.*
4. *Bank Riau Kepri has implemented a financial control process through efforts to monitor the realization compared to finance in reports that are made periodically and presented at the Board of Directors meeting when follow-up is needed.*

Sistem Pengendalian Internal Terkait Pengendalian Operasional

Secara umum, pengendalian Intern merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal merupakan kumpulan dari pengendalian intern yang terintegrasi, berhubungan dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Terkait pengendalian operasional, Bank Riau Kepri telah melakukan langkah sebagai berikut:

1. Bank Riau Kepri telah melengkapi standar operasional prosedur/manual kerja yang merinci prosedur kerja setiap transaksi operasional perbankan yang dilakukan di Bank Riau Kepri terkait produk dan aktivitas baru termasuk mitigasi risiko operasional terkait.
2. Bank Riau Kepri telah membentuk struktur organisasi dengan baik, dilengkapi unit pengawasan/pengendalian sehingga dapat mendukung pengendalian operasional.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu:
   a. Bank Riau Kepri memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan, apabila terjadi.
   b. Bank Riau Kepri telah memiliki Divisi Kepatuhan yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.
   c. Adanya laporan bulanan pemantauan terhadap Ketentuan Kehati-hatian Bank Riau Kepri yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Internal Control System Related to Operational Control

In general, internal control is a part of each system that is used as a procedure and guidelines for the operation of a particular company or organization. Meanwhile, the Internal Control System is a collection of internal controls that are integrated, connected and mutually supportive of one another. Regarding operational control, Bank Riau Kepri has taken the following steps:

1. *Bank Riau Kepri has completed a standard operating procedure / work manual detailing the work procedure for each banking operational transaction carried out at Bank Riau Kepri related to new products and activities including mitigation of related operational risks.*
2. *Bank Riau Kepri has established a good organizational structure, equipped with a supervisory / control unit so that it can support operational control.*
3. *Compliance with other laws and regulations, namely:*
   a. *Bank Riau Kepri has a strong commitment to comply with applicable laws and regulations and take steps to correct weaknesses, should they occur.*
   b. *Bank Riau Kepri has a Division that is independent of the operational work unit in carrying out its compliance function.*
   c. *There is a monthly monitoring report on the Prudential Provisions of Bank Riau Kepri which is submitted to the Board of Commissioners and Directors.*

Kesesuaian Dengan COSO

Compatibility With Coso

Diagram Kerangka SIstem Pengendali Internal dan COSO
Internal Control System Framework Diagram and COSO



Sistem pendendalian Internal Bank Riau Kepri mengacu kepada sistem pengendalian Internal dari COSO *(Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission)*. Bank selalu berkomitmen menerapkan dan mengembangkan Sistem Pengendalian Intern pada semua tingkatan fungsional sesuai Struktur Organisasi yang dirancang menggunakan pendekatan COSO untuk memberikan keyakinan memadai tentang beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan dan aktivitas operasional bank selalu mempedomani peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Tersedianya informasi keuangan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Memaksimalkan pemanfaatan seluruh Sumber Daya yang dimiliki dengan tetap mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.
4. Penerapan GCG oleh setiap pelaku bisnis dalam perusahaan termasuk evaluasi keberlanjutan dan kesesuaian ketentuan GCG perusahaan dengan ketentuan eksternal yang berlaku.

The internal control system of Bank Riau Kepri refers to the internal control system of the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The Bank is always committed to implementing and developing an Internal Control System at all functional levels according to the Organizational Structure which is designed using the COSO approach to provide adequate confidence in the following matters:

1. *The implementation of activities and operational activities of the bank is always guided by the prevailing rules and regulations.*
2. *Availability of correct, complete, timely and relevant financial information in order to make correct and accountable decisions.*
3. *Maximizing the use of all available resources while taking into account the efficiency and effectiveness of operational activities.*
4. *The implementation of GCG by every business actor in the company includes evaluation of the sustainability and conformity of the company's GCG provisions with applicable external regulations.*

5. Penerapan Manajemen Risiko dalam perusahaan dalam rangka membantu manajemen meminimalkan risiko, termasuk penilaian terhadap kecukupan, kehandalan, efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal serta mendorong peningkatan pengendalian internal secara berkesinambungan.
6. Memastikan seluruh kegiatan perusahaan terbebas dari potensi *fraud* (kecurangan) maupun tindak pidana korupsi serta keberlangsungan mekanisme *whistleblowing system*.

Kesesuaian pelaksanaan pengendalian internal Bank Riau Kepri dengan kerangka kerja pengendalian internal COSO adalah sebagai berikut.

Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)*

Komponen ini merupakan pondasi awal untuk pengembangan *Sistem Internal Control* dengan menyediakan disiplin dan struktur yang bersifat fundamental. Hal ini diantaranya mencakup: Integritas dan Nilai Etika, Komitmen terhadap Kompetensi, Berfungsinya Auditor, Filosofi Manajemen dan Gaya Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Pemberian Wewenang dan Tanggung Jawab, Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia (SDM).

Lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah pengurus Bank dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank. Unsur-unsur lingkungan pengendalian meliputi:
1. Struktur organisasi yang memadai.
2. Gaya kepemimpinan dan filosofi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi.
4. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia.
5. Atensi dan arahan manajemen Bank dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite ALCO.
6. Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

Bank Riau Kepri selalu menjunjung tinggi nilai integritas dan etika untuk semua karyawan, memastikan seluruh karyawan memiliki kompetensi pada setiap tingkatan jabatan di dalam perusahaan, memiliki struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang jelas, pemisahan tugas dan kewenangan, kebijakan sumber daya manusia, dan bekerja sesuai dengan filosofi yang dimiliki perusahaan.

5. *The implementation of Risk Management within the company in order to help management minimize risk, including assessing the adequacy, reliability, efficiency and effectiveness of the internal control system as well as encouraging continuous improvement of internal control.*

6. *Ensure that all company activities are free from potential fraud (cheating) and criminal acts of corruption as well as the sustainability of the whistleblowing system mechanism.*

The suitability of the implementation of Bank Riau Kepri's internal control with the COSO internal control framework is as follows.

Control Environment

This component is the initial foundation for the development of the Internal Control System by providing a fundamental discipline and structure. These include: Integrity and Ethical Values, Commitment to Competence, Functioning of the Auditor, Management Philosophy and Leadership Style, Organizational Structure, Granting of Authority and Responsibility, Human Resources (HR) Policies and Practices.

The control environment reflects the overall commitment, behavior, concern and steps of the Bank's management in implementing the Bank's operational control activities. The elements of the control environment include:

1. *Adequate organizational structure.*
2. *The leadership style and philosophy of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Integrity and ethical values and competence.*
4. *Human resources policies and procedures.*
5. *Attention and direction of the Bank's management and other committees, such as the Risk Management Committee, the Audit Committee and the ALCO Committee.*
6. *External factors that affect the Bank's operations and implementation of risk management.*

Bank Riau Kepri always upholds the value of integrity and ethics for all employees, ensures that all employees have competence at every level of position within the company, have a clear organizational structure and job description, segregation of duties and authorities, human resources policies, and work in accordance with philosophy of the company.

Penilaian Risiko *(Risk Assessment)*

Komponen ini merupakan identifikasi dan analisis yang dilakukan oleh manajemen terhadap risiko terkait dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian risiko organisasi dapat dilakukan melalui identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko yang relevan terhadap penyusunan laporan keuangan yang secara wajar disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum. Proses penilaian risiko harus mempertimbangkan kejadian dan keadaan baik yang bersifat eksternal dan internal yang mungkin timbul dan secara tidak baik mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dan laporan keuangan. Risiko organisasi dapat berasal dari perubahan dalam lingkungan operasi, personil baru, sistem informasi baru, pertumbuhan organisasi yang cepat, teknologi baru, dan lain-lain.

Risk Assessment

This component is the identification and analysis carried out by management of risks related to the achievement of predetermined goals. Assessment of organizational risk can be carried out through the identification, analysis and management of risks relevant to the preparation of financial statements which are fairly presented in accordance with generally accepted accounting principles. The risk assessment process must consider external and internal events and circumstances that may arise and adversely affect the entity's ability to record, process, summarize and report financial data consistent with management assertions and financial statements. Organizational risks can come from changes in the operating environment, new personnel, new information systems, rapid organizational growth, new technologies, etc.

Aktivitas Pengendalian *(Control Activities)*

Komponen ini berupa kegiatan, kebijakan, prosedur dan praktik yang menjamin pencapaian tujuan institusi. Kegiatan ini memungkinkan pengambilan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Kegiatan pengendalian berlangsung di seluruh organisasi, semua tingkatan dan pada semua fungsi yang ada. Kegiatan ini mencakup rentang kegiatan mulai dari pengesahan, kewenangan, verifikasi, rekonsiliasi, pengkajian ulang kinerja, pengamanan aktiva dan pemisahan tugas. Kegiatan pengendalian yang dapat dilakukan diantaranya penelahaan kinerja, pengolahan informasi, pengendalian fisik dan pemisahan fungsi.

Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pegawai Bank, termasuk Direksi. Oleh karena itu kegiatan pengendalian akan berjalan efektif apabila direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Bank sehari-hari.

Aktivitas Pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjamin pegawai melaksanakan arahan manajemen. Aktivitas Pengendalian meliputi

Control Activities

This component is in the form of activities, policies, procedures and practices that ensure the achievement of institutional goals. This activity allows taking various actions needed to manage risks to the achievement of organizational goals.

Control activities take place throughout the organization, at all levels and at all functions. These activities cover a range of activities ranging from endorsement, authorization, verification, reconciliation, performance review, safeguarding assets and segregation of duties. Control activities that can be carried out include performance review, information processing, physical control and separation of functions.

Control activities must involve all employees of the Bank, including the Board of Directors. Therefore, control activities will run effectively if they are planned and implemented in order to control the risks that have been identified. Control activities also include the establishment of control policies and procedures as well as an earlier verification process to ensure that these policies and procedures are consistently adhered to, and are an integral part of every function or day-to-day activities of the Bank.

Control activities consist of policies and procedures that ensure employees carry out management directions. Control activities include a review of the control system,

review terhadap sistem pengendalian, pemisahan tugas dan pengendalian terhadap sistim informasi. Pengendalian terhadap sistim informasi meliputi dua cara, yakni:

1. *General controls*, mencakup kontrol terhadap akses, perangkat lunak, dan sistem *Development*.
2. *Application controls*, mencakup pencegahan dan deteksi transaksi yang tidak terotorisasi. Berfungsi untuk menjamin kelengkapan, akurasi, otorisasi dan validasi dari proses transaksi yang terjadi.

separation of duties and control over the information system. Control over information systems includes two ways, namely:

1. *General controls, including control of access, software, and system development.*
2. *Application controls, including prevention and detection of unauthorized transactions. Serves to ensure the completeness, accuracy, authorization and validation of the transaction processes that occur.*

Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication)*

Information and Communication

Komponen ini mendukung semua komponen pengendalian lainnya dengan mengkomunikasikan tanggung jawab pengendalian kepada seluruh pegawai dan menyediakan informasi dalam sebuah bentuk dan kerangka waktu yang mengizinkan orang menyelesaikan tugasnya. Sistem informasi yang ada menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi mengenai kegiatan organisasi, keuangan dan informasi yang ada hubungannya dengan kepatuhan, yang memungkinkan penggunaannya untuk menjalankan dan mengendalikan organisasi.

This component supports all other components of control by communicating control responsibilities to all employees and providing information in a form and time frame that allows people to complete their tasks. The existing information system produces reports containing information about the organization's activities, finance and information related to compliance, which enables its use to run and control the organization.

Informasi ini tidak hanya berhubungan dengan data yang dihasilkan Internal, tetapi juga mengenai peristiwa-peristiwa eksternal, kegiatan-kegiatan dan kondisi yang dibutuhkan untuk menginformasikan pengambilan keputusan dan pelaporan untuk pihak luar. Komunikasi yang efektif juga harus terjadi dalam bentuknya yang luas, mengalir ke bawah, melintasi berbagai tingkatan dalam organisasi dan juga ke atas.

This information relates not only to data generated internally, but also to external events, activities and conditions needed to inform decision-making and reporting to external parties. Effective communication must also take place in its broad form, flowing downward, across various levels in the organization as well as upward.

Semua pegawai harus menerima informasi atau pesan dari Manajemen secara jelas yang menegaskan bahwa tanggung jawab menjalankan kontrol harus dilakukan secara sangat serius. Pegawai harus mengerti peran mereka dalam sistem *Internal Control,* sama seperti kegiatan masing masing secara individual memiliki hubungan dengan pekerjaan orang lain. Pegawai harus memiliki alat atau media untuk mengkomunikasikan informasi ke atasan mereka. Mereka juga butuh untuk berkomunikasi secara efektif dengan pihak luar, seperti halnya pelanggan, pemasok (vendor), pemilik saham dan regulator.

All employees must receive information or messages from Management that clearly state that the responsibility for exercising control must be taken very seriously. Employees must understand their role in the Internal Control system, just as the activities of each individually have a relationship with the work of others. Employees must have the tools or media to communicate information to their superiors. They also need to communicate effectively with outside parties, such as customers, suppliers (vendors), shareholders and regulators.

Pengawasan *(Monitoring)*

Komponen ini memberikan kepastian yang memadai bahwa tujuan suatu organisasi dapat tercapai, manajemen harus memonitor sistem *Internal Control* untuk menentukan apakah sistem beroperasi seperti yang diinginkan dan dimodifikasi agar sesuai dengan perubahan dalam kondisi. Pemantuan merupakan suatu proses yang menilai mutu sistem *Internal Control* sepanjang waktu. Pemantuan mencakup personil yang tepat untuk menilai desain dan operasi pengendalian dengan dasar yang tepat waktu dalam mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Pengawasan ini juga melibatkan unsur eksternal terhadap *Internal Control* yang dilakukan oleh manajemen atau pihak lain di luar proses serta pelaksanaan metodologi independen seperti prosedur atau standar *cheklist* yang biasa dilakukan oleh pegawai dalam proses.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi/kaji ulang atau langkah pemantauan lainnya atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Bank Riau Kepri dilakukan oleh DIA dan segera melaporkan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur Utama dalam hal masih terdapat kelemahan yang belum diperbaiki atau rekomendasi tindakan korektif belum ditindaklanjuti.

Hasil evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal tersebut menjadi salah satu dasar Direksi dan Dewan Komisaris menilai efektivitas Sistem Pengendalian Internal di Bank Riau Kepri dan untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan ke depannya. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank Riau Kepri telah berjalan baik dan Bank Riau Kepri akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar lebih optimal.

Sepanjang tahun 2020, sistem pengendalian internal diterapkan oleh masing-masing fungsi dalam Bank Riau Kepri yang didokumentasikan dalam pedoman/ kebijakan, prosedur kerja, sistem dan standar akuntansi, hasil audit, serta tanggapan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan hasil temuan audit. Bank Riau Kepri secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Bank Riau Kepri dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Supervision (Monitoring)

This component provides adequate assurance that the objectives of an organization can be achieved, management must monitor the Internal Control system to determine whether the system is operating as intended and modified to suit changing conditions. Monitoring is a process that assesses the quality of the Internal Control system over time. Monitoring includes the appropriate personnel to assess the design and operation of controls on a timely basis in taking the necessary corrective action. This supervision also involves an external element to Internal Control which is carried out by management or other parties outside the process as well as the implementation of independent methodologies such as procedures or standard checklists that are usually carried out by employees in the process.

Evaluation of the Implementation of the Internal Control System

Evaluation/review or other monitoring steps on the effectiveness of the implementation of the Internal Control System at Bank Riau Kepri are carried out by DIA and immediately report to the Board of Commissioners, Audit Committee and President Director in the event that there are still weaknesses that have not been fixed or recommendations for corrective actions have not been followed up.

The results of the evaluation of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System are one of the foundations for the Board of Directors and the Board of Commissioners to assess the effectiveness of the Internal Control System at Bank Riau Kepri and to determine future improvements and refinements. The internal control system implemented by Bank Riau Kepri has been running well and Bank Riau Kepri will continue to develop, evaluate and improve continuously to be more optimal.

Throughout 2020, the internal control system was implemented by each function within Bank Riau Kepri which was documented in guidelines / policies, work procedures, accounting systems and standards, audit results, and responses from the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the audit findings. Bank Riau Kepri continuously improves internal processes in every function in Bank Riau Kepri with reference to the results of both internal and external audits.

Pelaksanaan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2020 dilakukan secara per semester oleh Divisi Internal Audit dengan menilai efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada beberapa jaringan kantor Bank yang dijadikan sebagai sampel penilaian efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Bank Riau Kepri. Pemilihan *sample* jaringan kantor kerja dipilih menggunakan metode *Risk Based* Audit.

Pada Semester I tahun 2020 dilakukan penilaian efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada kantor Cabang Taluk Kuantan, Cabang Bengkalis dan Cabang Bangkinang, dengan hasil evaluasi secara konsolidasi dinilai kurang efektif, mengingat masih terjadinya ketidakpatuhan dalam penerapan BPP/SOP dan banyaknya pelanggaran yang bersifat administrasi yang salah satunya disebabkan faktor kelalaian akibat lemahnya pengendalian internal yang dilakukan tiap lini bagian unit kerja.

Pada Semester II tahun 2020 dilakukan penilaian efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada kantor Cabang Utama, Cabang Utama, Cabang Tanjung Pinang, Cabang Batam dan Cabang Syariah Pekanbaru, dengan hasil evaluasi secara konsolidasi dinilai kurang efektif, mengingat masih terjadinya ketidakpatuhan dalam penerapan BPP Perkreditan dan banyaknya pelanggaran yang bersifat administrasi yang salah satunya disebabkan faktor kelalaian akibat lemahnya pengendalian internal yang dilakukan tiap lini bagian unit kerja.

Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, dan atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

The implementation of evaluation on the effectiveness of the implementation of the Internal Control System in 2020 is carried out on a semester basis by Internal Audit Division by assessing the effectiveness of the implementation of the Internal Control System in several Bank office networks which are used as samples for assessing the effectiveness of the implementation of the Internal Control System at Bank Riau Kepri. The selection of work office network samples was selected using the Risk Based Audit method.

In Semester I 2020, an assessment of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System was carried out at the Taluk Kuantan Branch, Bengkalis Branch and Bangkinang Branch, with the results of the consolidated evaluation being considered ineffective, considering that there were still non-compliance in implementing BPP / SOP and the number of violations that were wrongly administrative in nature. one of them is due to negligence as a result of weak internal control carried out by each line of the work unit.

In Semester II of 2020, an assessment of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System was conducted at the Main Branch, Main Branch, Tanjung Pinang Branch, Batam Branch and Pekanbaru Sharia Branch, with the results of the consolidated evaluation being considered ineffective, considering that there are still non-compliance in the implementation of BPP Credit and the number violations of an administrative nature, one of which is due to negligence as a result of weak internal control carried out by each line of the work unit.

Compliance Function

The Compliance function is a series of actions or steps that are ex-ante (preventive) to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with Bank Indonesia / Financial Services Authority (OJK) regulations and prevailing laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to Bank Indonesia, and / or other competent supervisory authorities.

Bank Riau Kepri telah menyusun dan memberlakukan Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Riau Kepri sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi No. 046/ KEPDIR/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. BPP Kepatuhan tersebut mengatur lebih spesifik mengenai Peran dan Fungsi Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan, yang nantinya diharapkan akan menjadi lebih *forward looking* dan lebih sensitif terhadap dinamika perubahan pada kegiatan usaha Bank.

Bank Riau Kepri has compiled and enforced the Company Guidelines (BPP) on the Implementation of Bank Riau Kepri's Compliance Function as stated in the Decree of the Board of Directors No. 046 / KEPDIR / 2019 dated 21 August 2019 concerning the Company Guidelines Book (BPP) for the Implementation of the Compliance Function. The Compliance BPP regulates more specifically the Roles and Functions of Compliance and the Compliance Unit, which is expected to be more forward looking and more sensitive to the dynamics of changes in the Bank's business activities.

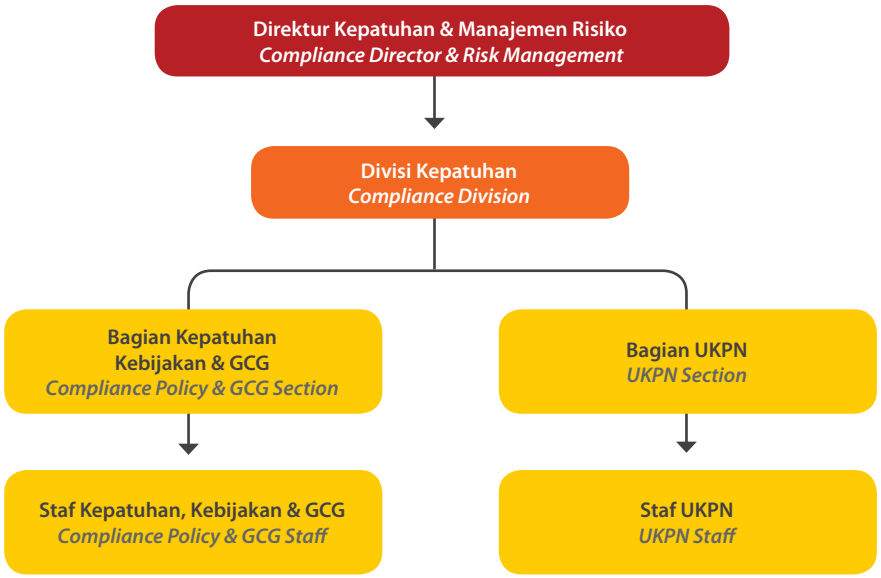
Struktur Organisasi

Sesuai dengan struktur organisasi Bank Riau Kepri, Fungsi Kepatuhan berada di bawah tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dibantu oleh satuan kerja Kepatuhan yang dalam hal ini adalah Divisi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan memiliki 2 (dua) bagian, yaitu Bagian Kepatuhan, Kebijakan & GCG dan Bagian Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN).

Organizational structure

In accordance with the organizational structure of Bank Riau Kepri, the Compliance Function is under the responsibility of the Director of Compliance and Risk Management who is assisted by the Compliance work unit, in this case the Compliance Division. The Compliance Division has 2 (two) sections, namely the Compliance, Policy & GCG Section and the Customer Introduction Work Unit (UKPN).

Diagram Organisasi Divisi Kepatuhan
Diagram Organizational of The Compliance Division



Profil Pemimpin Divisi Kepatuhan

Compliance Division Head Profile



M. Azwizar Hendri

Pemimpin Divisi Kepatuhan
Compliance Division Head

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Domisili: Pekanbaru
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia: Lahir di Tanjungpinang, 7 Januari 1969. Usia 51 tahun per 31 Desember 2020
Riwayat Pendidikan:
Menyelesaikan Studi di Bidang Akuntasi dan meraih gelar Sarjana dari Universitas Riau (UNRI) tahun 1994

Pengalaman Kerja:
Bergabung di Bank Riau Kepri pada tahun 1994. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat diantaranya:
- Pemimpin Cabang Siak Sri Indrapura (2006 - 2012).
- Pemimpin Cabang Pasir Pangarayan (2012 - 2014).
- Pemimpin Divisi Konsumer dan Mikro (2014 - 2016).
- Pemimpin Divisi Mikro, Kecil & Menengah (2016 - 2017).
- Pemimpin Divisi Konsumer (2017 - 2018).
- Ketua Tim *Task Force* Transaksi Non Tunai (2018 - 2019).
- Pemimpin Divisi Kepatuhan (2019 - sekarang).

Dasar Hukum Pengangkatan:
SK No. 57/KEPDIR/MSDM/2019 tanggal 04 Juli 2019
Periode Menjabat: 2019 – sekarang

Citizenship: *Indonesian Citizen*
Domicile: *Pekanbaru*
Place and Date of Birth / Age: *Born in Tanjungpinang, January 7, 1969. Age 51 as of December 31, 2020*

Educational background:
Completed his studies in the field of accounting and earned a Bachelor's degree from the University of Riau (UNRI) in 1994

Work experience:
Joined Bank Riau Kepri in 1994. Some of the important positions that have been held include:

- *Branch Manager Siak Sri Indrapura (2006 - 2012).*
- *Head of Pangarayan Sand Branch (2012 - 2014).*
- *Head of the Consumer and Micro Division (2014 - 2016).*
- *Head of the Micro, Small & Medium Division (2016 - 2017).*
- *Head of the Consumer Division (2017 - 2018).*
- *Team Leader of the Non-Cash Transaction Task Force (2018 - 2019).*
- *Compliance Division Head (2019 - present).*

Legal Basis of Appointment:
SK No. 57 / KEPDIR / MSDM / 2019 dated July 4, 2019
Serving Period: *2019 - present*

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Tugas dan Tanggung jawab Divisi Kepatuhan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan *monitoring* dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pihak pemeriksa eksternal lainnya.
7. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Bank mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi dan Budaya Kepatuhan Bank.
8. Membantu Direktur Kepatuhan dalam menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan PPATK yang menyangkut Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme melalui penyiapan Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
9. Membuat laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transfer dana Dalam dan Keluar Negeri dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) untuk disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).

Duties and Responsibilities of Compliance Function

The duties and responsibilities of the Compliance Division are as follows:

1. *Making steps in order to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization.*
2. *Monitoring and controlling Compliance Risk by referring to the Financial Services Authority Regulation concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
3. *Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of the Bank's policies, regulations, systems and procedures with the prevailing laws and regulations.*
4. *Review and / or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Bank to comply with the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.*
5. *Make efforts to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations.*
6. *Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and / or other external auditors.*
7. *Conducting outreach to all Bank employees regarding matters related to the Bank's Compliance Function and Culture.*
8. *Assisting the Compliance Director in determining the necessary steps to ensure that the Bank has complied with the Financial Services Authority and PPATK regulations concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program through the preparation of Guidelines for the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs.*
9. *Making reports on Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, Domestic and Foreign Fund Transfers and the Integrated Service User Information System (SIPESAT) to be submitted to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).*

10. Merencanakan dan *monitoring* Program Pengkinian Data Nasabah berdasarkan Risiko/*Risk Based Approach*.
11. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sesuai dengan pedoman Bank.
12. Menyusun laporan Direktur Kepatuhan berupa:
    a. Laporan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
    b. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transfer dana Dalam dan Keluar Negeri dan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
    c. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan:
       - Laporan Kepatuhan semesteran.
       - Laporan Khusus.
13. Memantau pengembangan sistem dan prosedur terkait proses yang berada di bawah cakupan wewenangnya.
14. Memantau penyampaian laporan ke Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pihak ekstern lainnya pada masing-masing satuan kerja.
15. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan

1. Melakukan pengkajian Rencana Keputusan dan Rancangan Kebijakan Bank.
2. Melakukan pengkajian dan pengujian kepatuhan terhadap produk dan jasa Bank.
3. Memastikan bahwa tidak terjadi denda akibat keterlambatan Laporan pada Bank Indonesia/OJK.
4. Melakukan *monitoring* terhadap temuan Bank Indonesia/OJK dan pihak regulator lainnya.
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan Tata Kelola tahun 2019 kepada OJK dan pihak-pihak terkait.
6. Menyusun dan menerbitkan beberapa kebijakan Bank yaitu sebagai berikut:
    a. Surat Keputusan Direksi No. 032/KEPDIR/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT. Bank Riau Kepri.
    b. Surat Keputusan Direksi No. 048/KEPDIR/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Pedoman Benturan Kepentingan *(Conflict of Interest)*.
    c. Surat Keputusan Direksi No. 080/KEPDIR/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*.
7. Melakukan sosialisasi/pelatihan terkait Kode Etik Kepatuhan *(Compliance Code of Conduct)*, *Whistleblowing System*, dan Sistem Informasi Kepatuhan.

10. Planning and monitoring the Customer Data Update Program based on a Risk / Risk Based Approach.

11. Implementing Good Corporate Governance for Commercial Banks in accordance with the Bank's guidelines.
12. Prepare a Compliance Director report in the form of:
    a. Report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
    b. Suspicious Financial Transaction Reports, Cash Financial Transactions, Domestic and Foreign Fund Transfers and Integrated Service User Information System (SIPESAT).
    c. Reports to the Financial Services Authority:
       - Semesterly Compliance Report.
       - Special Reports.
13. Monitor the development of systems and procedures related to processes under its scope of authority.

14. Monitor the submission of reports to Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other external parties in their respective work units.
15. Perform other duties related to the Compliance Function.

Implementation of Compliance Function Work Program

1. Review the Bank's Decision Plan and Policy Draft.

2. Performing studies and testing of compliance with the Bank's products and services.
3. Ensure that there is no penalty due to late reporting to Bank Indonesia / OJK.
4. Monitor the findings of Bank Indonesia / OJK and other regulators.
5. Submit the 2019 Governance implementation report to the OJK and related parties.
6. Arranging and issuing several Bank policies, namely as follows:
    a. Directors Decree No. 032 / KEPDIR / 2020 dated 22 April 2020 concerning Guidelines for Gratification Control in PT. Bank Riau Kepri.

    b. Directors Decree No. 048 / KEPDIR / 2020 dated 29 June 2020 concerning Guidelines for Conflict of Interest.
    c. Directors Decree No. 080 / KEPDIR / 2020 dated 27 October 2020 concerning Guidelines for the Reporting System for Alleged Violations (Whistleblowing System).
7. Conducting outreach / training related to the Compliance Code of Conduct, the Whistleblowing System, and the Compliance Information System.

Evaluasi Efektivitas Fungsi Kepatuhan

Dalam upaya meningkatkan efektivitas fungsi kepatuhan, Bank Riau Kepri telah melakukan evaluasi atas efektivitas fungsi kepatuhan berdasarkan pencapaian kinerja fungsi kepatuhan selama periode berjalan. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi atas efektivitas fungsi kepatuhan. Hasil evaluasi di tahun 2020 menunjukkan efektivitas fungsi kepatuhan telah berjalan dengan baik.

Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Pengawasan Aktif Direksi dan Komisaris

1. Direksi telah menyetujui kebijakan dan prosedur mengenai penerapan program APU dan PPT yang bersifat teknis, sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi serta sesuai dengan perkembangan modus Pencucian Uang dan/ atau Pendanaan Terorisme.
2. Direksi telah melaksanakan pengawasan atas penerapan program APU dan PPT antara lain melalui penyampaian kewajiban pelaporan kepada PPATK, OJK dan instansi lainnya yang berwenang serta melalui koordinasi dengan bagian UKPN Divisi Kepatuhan (penanggung jawab penerapan program APU dan PPT di Bank), atas pelaksanaan penerapan program APU dan PPT di jaringan kantor Bank.
3. Direksi telah menyetujui pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT bagi pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru.
4. Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat pembahasan terkait Pencucian Uang dan/ atau Pendanaan Terorisme.

Kebijakan dan Prosedur

Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Divisi

Evaluation of the Effectiveness of the Compliance Function

In an effort to increase the effectiveness of the compliance function, Bank Riau Kepri has evaluated the effectiveness of the compliance function based on the achievement of the compliance function performance during the current period. The evaluation is carried out aimed at ensuring that policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of Bank Indonesia / Financial Services Authority (OJK) and the prevailing laws and regulations, including the Sharia Principles for Commercial Banks. Sharia and Sharia Business Units. The Boards of Commissioners and Directors play an active role in evaluating the effectiveness of the compliance function. The results of the evaluation in 2020 show that the effectiveness of the compliance function has been going well.

Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing (PPT) Program

Active Supervision of Directors and Commissioners

1. *The Board of Directors has approved policies and procedures regarding the implementation of the AML and CFT programs that are technical in nature, in line with changes and developments in products, services and technology and in accordance with developments in the mode of Money Laundering and / or Terrorism Funding.*
2. *The Board of Directors has supervised the implementation of the AML and CFT programs, among others by submitting reporting obligations to the PPATK, OJK and other authorized agencies and through coordination with the UKPN section of the Compliance Division (responsible for implementing the AML and CFT programs at the Bank), for implementing the AML and CFT program. and PPT in the Bank office network.*
3. *The Board of Directors has approved training related to the implementation of AML and CFT programs for employees, particularly employees from related work units and new employees.*
4. *The Board of Directors and the Board of Commissioners have held discussion meetings related to Money Laundering and / or Terrorism Funding*

Policies and Procedures

Regarding the Implementation of the Anti Money Laundering Program (APU) and the Prevention of

Kepatuhan sepanjang tahun 2020 telah menyusun dan menerbitkan:

a. Surat Keputusan Direksi Nomor 021/KEPDIR/2020 tanggal 27 Maret 2020 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Direksi Nomor 068/KEPDIR/2020 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
b. Surat Keputusan Direksi Nomor Nomor 023/ KEPDIR/2020 tanggal 30 Maret 2020 tentang Standar Operasional Perusahaan Prinsip Mengenal Nasabah.
c. Surat Keputusan Direksi Nomor 035/KEPDIR/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL).

Dalam peningkatan kualitas penerapan program APU dan PPT, dilakukan pengembangan sistem informasi manajemen, sebagai berikut:

a. Aplikasi yang dapat mendukung pelaporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada PPATK, yaitu Aplikasi Multi Kode Transaksi.
b. Aplikasi yang dapat mendukung kerjasama antara Bank dengan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK RI) dalam hal pertukaran data keuangan secara *online* yaitu Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL).
c. Aplikasi pelaporan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kewajiban penyampaian laporan kepada PPATK yaitu Aplikasi Go-AML Bank Riau Kepri.

Pemberian dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik

Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan sekitarnya Bank Riau Kepri telah menyediakan dana untuk kegiatan sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, kegiatan pemuda, olahraga, seni, budaya dan kesehatan, dan lainnya.

Pemberian dana kegiatan sosial dan kegiatan politik selama periode pelaporan, yaitu:

1. Bank tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.
2. Sepanjang tahun 2020, Pemberian dana untuk kegiatan sosial yang dikemas Bank Riau Kepri adalah dengan melaksanakan berbagai aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Secara garis besar aktivitas CSR, terkait:

1. Program Bina Lingkungan.
2. Program Kemitraan.
3. Penyaluran masing-masing program.
4. Unit khusus

Terrorism Funding (PPT), the Compliance Division throughout 2020 has compiled and published:

a. Decree of the Board of Directors Number 021 / KEPDIR / 2020 dated 27 March 2020 concerning the Second Amendment to the Decree of the Board of Directors Number 068 / KEPDIR / 2020 concerning Company Guidelines for the Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs.
b. Decree of the Board of Directors Number 023 / KEPDIR / 2020 dated March 30, 2020 concerning Company Operating Standards for Know Your Customer Principles.
c. Decree of the Board of Directors Number 035 / KEPDIR / 2020 dated 27 April 2020 concerning Electronic Data Exchange Applications (PEDAL).

In improving the quality of the implementation of the AML and CFT programs, management information systems are developed, as follows:

a. Applications that can support reporting of Cash Financial Transactions (LTKT) to PPATK, namely Multi Transaction Code Applications.
b. Applications that can support collaboration between Banks and the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK RI) in terms of online financial data exchange are Electronic Data Exchange Applications (PEDAL).
c. A reporting application to optimize the implementation of the obligation to submit reports to PPATK, namely the Go-AML Application of Bank Riau Kepri.

Provision of Funds for Social and / or Political Activities

In order to realize concern for the social environment and its surroundings, Bank Riau Kepri has provided funds for social activities in order to improve community welfare, community empowerment, youth activities, sports, arts, culture and health, and others.

Provision of funds for social activities and political activities during the reporting period, namely:

1. Banks do not provide funds for political activities.

2. Throughout 2020, Funds for social activities packaged by Bank Riau Kepri are by carrying out various Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Broadly speaking, CSR activities are related to:

1. Community Development Program.
2. Partnership Program.
3. Distribution of each program.
4. Special unit

Penjelasan terkait dana kegiatan sosial lebih rinci dijelaskan pada Bab *Corporate Social Responsibility* pada Laporan Tahunan ini.

A more detailed explanation regarding social activity funds is explained in the Corporate Social Responsibility Chapter of this Annual Report.

Perkara Penting

Important Matters

Tabel Perkara Penting
Table of Important Matters

No.	Perkara Penting	*Jumlah | Total*			*Important Matters*
		Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	Hubungan Industrial *Industrial relations*	
1.	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	5	-	*Completed (already has permanent legal force)*
2.	Dalam proses penyelesaian	5	-	-	*In the process of being completed*
Jumlah		7	5	-	***Total***

Dari total 12 (dua belas) permasalahan hukum yang dihadapi Bank, sebanyak 7 (tujuh) perkara telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, sedangkan 5 (lima) perkara yang seluruhnya adalah perkara Perdata masih dalam proses penyelesaian. Dari beberapa permasalahan hukum tersebut, beberapa diantaranya telah mendapat putusan Pengadilan Negeri setempat, namun Penggugat ataupun Tergugat dalam permasalahan hukum tersebut mengajukan banding ke tingkat yang lebih tinggi.

Out of a total of 12 (twelve) legal problems faced by the Bank, 7 (seven) cases have been resolved (have permanent legal force, while 5 (five) cases, all of which are Civil cases, are still in the process of being resolved. , some of which have received decisions from the local District Court, but the Plaintiffs or Defendants in these legal matters submitted an appeal to a higher level.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Cases Faced by the Company

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Table of Important Cases Faced by Companies

No	Pokok Perkara / Gugatan *Principal Case / Lawsuit*	Status Penyelesaian *Settlement Status*	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusaahaan *Influence on Company Conditions*	Upaya Manajemen *Management Efforts*	Sanksi yang dikenakan *Sanctions imposed*
1.	Bahwa Pokok Perkara bermula Ketika PT Bank Riau Kepri Capem Rumbai telah memberikan kredit kepada CV Prima Sentosa dengan plafon Rp. 435.000.000,- (empat ratus tiga puluh lima juta rupiah) dengan tenor selama 12 (dua belas) bulan. *Whereas the Principal of the Case began when PT Bank Riau Kepri Capem Rumbai had provided credit to CV Prima Sentosa with a ceiling of Rp. 435,000,000, - (four hundred and thirty five million rupiah) with a tenor of 12 (twelve) months.*	Proses melalui upaya hukum Perdata. Saat ini proses Kasasi di Mahkamah Agung. *Process through civil law efforts. Currently the Cassation process is at the Supreme Court*	Risiko Kredit *Credit Risk*	Melakukan upaya hukum Pengajuan Kasasi di Mahkamah Agung. *Carry out legal remedies for Cassation Filing at the Supreme Court*	-

No	Pokok Perkara / Gugatan *Principal Case / Lawsuit*	Status Penyelesaian *Settlement Status*	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusaahaan *Influence on Company Conditions*	Upaya Manajemen *Management Efforts*	Sanksi yang dikenakan *Sanctions imposed*
	Bahwa dalam pengajuan kredit tersebut CV Prima Sentosa telah mengajukan agunan berupa SHM No. 401 atas nama ZUHARA MUKHTAR (PENGGUGAT) dan terhadap agunan tersebut telah dilakukan pengikatan secara sempurna melalui Hak Tanggungan Nomor : 251/2012 tanggal 09 Maret 2012. *Whereas in the credit application CV Prima Sentosa has submitted collateral in the form of SHM No. 401 in the name of ZUHARA MUKHTAR (PLUGGER) and the collateral was fully bound through Mortgage Number: 251/2012 dated March 9, 2012.* Bahwa dalam perjalanannya kredit an. CV Prima Sentosa tersebut MACET dan PT Bank Riau Kepri Capem Rumbai telah melayangkan Surat Peringatan untuk selanjutnya dilakukan Lelang. *That on his way to credit. CV Prima Sentosa is MACET and PT Bank Riau Kepri Capem Rumbai has sent a warning letter for further auction.* Menindaklanjuti hal tersebut, ZUHARA mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan pada Pengadilan Negeri Pekanbaru yang pada intinya mempermasalahkan keabsahan Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 15 tanggal 7 Februari 2012, dimana ZUHARA merasa tidak pernah menandatangani SKMHT tersebut. *Following up on this, ZUHARA filed a lawsuit against the law that was filed at the Pekanbaru District Court which essentially questioned the validity of the Power of Attorney to Impose Mortgage (SKMHT) Number: 15 dated February 7, 2012, in which ZUHARA felt that he had never signed the SKMHT.* Gugatan Perdata yang diajukan pada Pengadilan Negeri Pekanbaru dengan Para Pihak sebagai berikut : 1. ZUHARA selaku PENGGUGAT (pemilik agunan kredit CV PRIMA SENTOSA). 2. INDRA GUNAWAN selaku TERGUGAT I (Direktur CV PRIMA SENTOSA/ Debitur Capem Rumbai). 3. PT BANK RIAU KEPRI CAPEM RUMBAI selaku TERGUGAT II (Kreditur). 4. MAZBARIANTO selaku TURUT TERGUGAT I (anak dari ZUHARA/ PENGGUGAT). 5. VERONIKA JUNITA CRISTIANI, SH, M.Kn selaku TURUT TERGUGAT II)				

No	Pokok Perkara / Gugatan *Principal Case / Lawsuit*	Status Penyelesaian *Settlement Status*	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusaahaan *Influence on Company Conditions*	Upaya Manajemen *Management Efforts*	Sanksi yang dikenakan *Sanctions imposed*
	The Civil Claims filed at the Pekanbaru District Court with the Parties are as follows: *1. ZUHARA as PLANNER (owner of the CV PRIMA SENTOSA credit collateral).* *2. INDRA GUNAWAN as ACCUSED I (Director of CV PRIMA SENTOSA / Debtor of Capem Rumbai).* *3. PT BANK RIAU KEPRI CAPEM RUMBAI as ACCUSED II (Creditor).* *4. MAZBARIANTO as ACCORDING TO ACCUSED I (son of ZUHARA / PLAINTIFF).* *5. VERONIKA JUNITA CRISTIANI, SH, M.Kn, ACCORDING TO ACCUSED II)*				
2	Adanya perselisihan antara Sdr. Taslim AB, dkk (Anggota Koperasi Mulya Mandiri) dengan Koperasi Mulya Mandiri sehubungan dengan besaran tambahan hutang para penggugat, sehingga terjadi pembengkakan total jumlah hutang para anggota koperasi / para penggugat kepada Tergugat III, dimana hutang para penggugat tersebut telah dibayarkan kepada Tergugat III melalui fasilitas kredit yang diberikan oleh Tergugat II. *There is a dispute between Br. Taslim AB, et al (Members of the Mulya Mandiri Cooperative) with the Mulya Mandiri Cooperative in connection with the additional amount of the plaintiffs' debt, resulting in an increase in the total amount owed by the cooperative members / plaintiffs to Defendant III, where the debts of the plaintiffs had been paid to Defendant III through facilities. credit provided by Defendant II.* Adanya Gugatan Perdata Perbuatan Melawan Hukum Class Action yang diajukan pada Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian dengan Para Pihak sebagai berikut : 1. Taslim AB, dkk selaku Penggugat. 2. Koperasi Mulya Mandiri selaku Tergugat I. 3. Bank Riau Kepri Cab. Pasir Pengaraian selaku Tergugat II. 4. PT. Perdana Intisawit Perkasa selaku Tergugat III. 5. Ismed Desnorova, Notaris dan PPAT selaku Tergugat IV. 6. Dinas Koperasi Kab. Rokan Hulu selaku Turut Tergugat.	Proses hukum secara perdata. Gugatan class action. Permohonan gugatan class action ditolak oleh majelis hakim PN Pasir Pangaraian, sehingga perkara tersebut tidak dapat dilanjutkan. *Civil legal proceedings. Class action suit.* *The application for a class action lawsuit was rejected by the panel of judges at the Pasir Pangaraian District Court, so the case could not be continued*	-	-	-

No	Pokok Perkara / Gugatan *Principal Case / Lawsuit*	Status Penyelesaian *Settlement Status*	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusaahaan *Influence on Company Conditions*	Upaya Manajemen *Management Efforts*	Sanksi yang dikenakan *Sanctions imposed*
	There is a Class Action Civil Law suit filed at the Pasir Pengaraian District Court with the following parties: *1. Taslim AB, et al as the Plaintiff.* *2. Koperasi Mulya Mandiri as Defendant I.* *3. Bank Riau Kepri Cab. Pasir Pengaraian as Defendant II.* *4. PT. Perdana Intisawit Perkasa as Defendant III.* *5. Ismed Desnorova, Notary and PPAT as Defendant IV.* *6. District Cooperative Office. Rokan Hulu as Co-Defendant.*				
3.	Adanya Gugatan Perdata yang diajukan ke Pengadilan Negeri Pasir Pengaraian, dengan duduk perkara bermula adanya perselisihan antara Sdr Syahruddin dkk dengan Dinas Koperasi sehubungan dengan pencairan rekening koperasi setelah masa kepengurusan koperasi Sdr Syahruddin dkk dengan Para Pihak sebagai berikut: 1. Syahruddin, dkk selaku Penggugat, 2. Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi selaku Tergugat I 3. PT Bank Riau Kepri Capem Kota Tengah selaku Tergugat II. *The existence of a Civil Lawsuit filed at the Pasir Pengaraian District Court, with the case sitting, there was a dispute between Syahruddin et al and the Cooperative Office in connection with the disbursement of cooperative accounts after the management period of the cooperative Mr.* *1. Syahruddin, et al as the Plaintiff,* *2. Head of Cooperatives, UKM, Manpower and Transmigration Office as Defendant I* *3. PT Bank Riau Kepri Capem Kota Tengah as Defendant II.*	Proses melalui upaya hukum Perdata. Saat ini dalam tahap Kasasi di Mahkamah Agung RI *Process through civil law efforts. Currently in the Cassation stage at the Supreme Court of the Republic of Indonesia*	Risiko Operasional *Operational Risk*	Mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung RI *Submitting cassation lawsuits to the Supreme Court of the Republic of Indonesia*	
4.	Dugaan Tindak Pidana Perbankan yang dilakukan oleh mantan Teller Bank Riau Kepri Cabang Pasir Pengaraian. *Alleged Banking Crime committed by former Teller of Bank Riau Kepri, Pasir Pengaraian Branch*	Proses melalui upaya pidana. *Process through criminal efforts*	Risiko Reputasi *Reputation Risk*	Membuat Laporan per tanggal 30 Desember 2020 *Making a Report as of December 30, 2020*	Terhadap ybs, telah diberhentikan/ tidak diperpanjang masa kontrak *The contract period has been terminated / not extended*

No	Pokok Perkara / Gugatan *Principal Case / Lawsuit*	Status Penyelesaian *Settlement Status*	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusaahaan *Influence on Company Conditions*	Upaya Manajemen *Management Efforts*	Sanksi yang dikenakan *Sanctions imposed*
5.	Dugaan Tindak Pidana Korupsi yang dilakukan oleh mantan Kepala Cabang Bank Riau Kepri Pangkalan Kerinci. *Alleged Corruption by the former Branch Head of Bank Riau Kepri, Pangkalan Kerinci.*	Proses melalui upaya hukum pidana. Ybs pada saat ini mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI. *Process through criminal law enforcement. He is currently filing an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia*	Risiko Kredit *Credit Risk*	- Melakukan perbaikan pada kebijakan perkreditan; - Melakukan seleksi lebih ketat untuk seluruh jenjang jabatan - *Make improvements to the credit policy;* - *Conducting more rigorous selection for all levels of position*	Terhadap pegawai yang dinyatakan bersalah telah diberhentikan *Employees found guilty have been dismissed*
6.	Dugaan Tindak Pidana Perbankan yang dilakukan oleh mantan Kepala Cabang, Pinsi OP dan Kredit dan Analis Pembiayaan Capem Dalu-dalu. *Alleged Banking Crimes committed by former Branch Heads, Pinsi OP and Credit and Funding Analyst Capem Dalu-dalu*	Proses hukum secara pidana. Saat ini mantan Pemimpin Cabang Pembantu mengajukan upaya hukum kasasi di Mahkamah Agung RI. *Criminal legal process. Currently, the former Sub Branch Manager is filing an appeal against the Supreme Court of the Republic of Indonesia*	- Risiko Kredit - Risiko Reputasi - *Credit Risk* - *Reputation Risk*	- Melakukan perbaikan pada kebijakan perkreditan; - Melakukan seleksi lebih ketat untuk seluruh jenjang jabatan - *Make improvements to the credit policy;* - *Conducting more rigorous selection for all levels of position*	Terhadap pegawai yang dinyatakan bersalah telah diberhentikan *Employees found guilty have been dismissed*

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat Serta Entitas Anak

Selama tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang sedang menjabat.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Entitas Anak

Selama tahun 2020, Bank Riau Kepri belum memiliki Entitas Anak, sehingga tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang yang sedang dihadapi oleh Entitas Anak.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Pada periode laporan, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal maupun Otoritas lainnya. Sanksi yang

Legal Issues Currently Facing The Board of Commissioners and Directors Who Serve as Subsidiaries

During 2020, there were no legal issues being faced by the current Board of Commissioners and Directors of the Bank.

Legal Issues Faced by Subsidiaries

During 2020, Bank Riau Kepri did not have any Subsidiaries, so there was no information on legal issues currently being faced by the Subsidiaries.

Administrative Sanctions Imposed on Companies, Members of the Board of Commissioners and Directors by the Capital Market Authority and Other Authorities

During the reporting period, there were no administrative sanctions imposed on the company, members of the Board of Commissioners and Directors by the Capital Market Authority or other authorities. The sanctions

dikenakan hanya sebatas denda atas kesalahan dan keterlambatan penyampaian laporan dan jumlahnya tidak signifikan merugikan Bank.

Sepanjang tahun 2020, terdapat beberapa sanksi denda yang dikenakan kepada Bank, yaitu sebagai berikut:
- Denda atas kesalahan Laporan LBU.
- Denda atas kesalahan Laporan LTKT.
- Denda atas keterlambatan Laporan SLIK.
- Denda atas sanksi pelaporan kaji ulang pihak eksternal.
- Denda atas sanksi kekurangan Giro Wajib Minimum (GWM).

imposed are limited to fines for errors and delays in submitting reports and the amount is insignificant to be detrimental to the Bank.

Throughout 2020, there were several fines imposed on the Bank, namely as follows:

- *Fines for errors in the LBU Report.*
- *Fines for errors in the LTKT report.*
- *Penalties for late SLIK report.*
- *Fines for external party review reporting sanctions.*
- *Fines for shortage of statutory reserves (GWM).*

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Bank Riau Kepri menyadari sebagai perusahaan yang berbasiskan jasa pelayanan serta bentuk kepatuhan terhadap transparansi informasi, Bank Riau Kepri memandang perlu untuk menjalin dan menyediakan akses informasi publik kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. Dalam penerapan keterbukaan informasi, Bank Riau Kepri senantiasa memberikan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu mengenai akses informasi dan data Bank kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders* melalui berbagai media komunikasi seperti *website,* laporan tahunan *(annual report)*, social media perusahaan, bulletin/media cetak, investor *relation*, media *gathering,* dan lain-lain.

Access to Company Information and Data

Bank Riau Kepri realizes that as a service-based company and a form of compliance with information transparency, Bank Riau Kepri sees the need to establish and provide access to public information to stakeholders and the public. In implementing information disclosure, Bank Riau Kepri always provides complete, accurate and timely information regarding access to Bank information and data to Shareholders and Stakeholders through various communication media such as websites, annual reports, corporate social media, bulletin / media. print, investor relations, media gatherings, and others.

Siaran Pers

Press conference

Tabel Siaran Pers Tahun 2020
Table Press Release 2020

No	Judul Berita	Tanggal Berita *News Date*	*News Title*
1.	Memperkenalkan Sistem Payroll Online Terbaru, Diawal Tahun 2020 Bank Riau Kepri Capem Botania Menjalin Kerjasama Dengan 2 Perusahaan Jasa Keamanan di Batam.	3 Januari 2020 *January 3, 2020*	*Introducing the Latest Online Payroll System, Beginning in 2020 Bank Riau Kepri Capem Botania Collaborates with 2 Security Service Companies in Batam.*
2	Bank Riau Kepri Laksanakan RUPSLB Tahun 2020	17 Januari 2020 *January 17, 2020*	*Bank Riau Kepri Holds EGMS in 2020*
3	Permudah Bayar SPP, Bank Riau Kepri Jalin Kerjasama dengan Yayasan Al Muhajirin Dotamana Indah Batam	4 Maret 2020 *March 4, 2020*	*Making it easier to pay tuition fees, Bank Riau Kepri Establishes Collaboration with the Al Muhajirin Dotamana Indah Batam Foundation*
4	Bank Riau Kepri Teken Kerja Sama 3 Pihak Untuk Peremajaan Kelapa Sawit Wilayah Riau.	5 Maret 2020 *March 5, 2020*	*Bank Riau Kepri Signed Cooperation 3 Parties for Oil Palm Rejuvenation in Riau Region.*
5	Bank Riau Kepri Serahkan 1.000 APD Kepada Pemprov Riau.	17 April 2020 *April 17, 2020*	*Riau Kepri Bank Handed Over 1,000 PPE to Riau Provincial Government.*
6	Bank Riau Kepri Syariah Berbagi Bersama Ustadz Abdul Somad	7 Mei 2020 *May 7, 2020*	*Bank Riau Kepri Syariah Shares with Ustadz Abdul Somad*
7	Bersempena HUT ke 54 Bank Riau Kepri Memberikan Bantuan APD, Perlengkapan kesehatan dan Penyemprotan Disinfektan	7 Mei 2020 *May 7, 2020*	*In conjunction with the 54th Anniversary of Bank Riau Kepri, Providing PPE Assistance, Health Supplies and Spraying of Disinfectants*

No	Judul Berita	Tanggal Berita *News Date*	*News Title*
8	Aksi Peduli Pegawai Bank Riau Kepri Serahkan 1300 Paket Sembako	15 Mei 2020 *May 15, 2020*	*Action to Care for Employees of Bank Riau Kepri to Hand Over 1300 Food Packages*
9	Bank Riau Kepri Soft Launching Layanan Prioritas Untuk Nasabah Istimewa	22 Juni 2020 *June 22, 2020*	*Bank Riau Kepri Soft Launching of Priority Services for Special Customers*
10	Laksanakan Rapid Test, Bank Riau Kepri Berikan Rasa Aman Kepada Nasabah.	25 Juni 2020 *June 25, 2020*	*Carry out a Rapid Test, Bank Riau Kepri Provides a Sense of Security to Customers.*
11	Bank Riau Kepri Serahkan CSR 3 Ruang Kelas Baru Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Kepada Pemerintah Kabupaten Siak.	14 Juli 20 *July 14, 2020*	*Bank Riau Kepri Handed Over CSR 3 New Classrooms of Riyadus Sholihin Islamic Boarding School to Siak Regency Government.*
12	Bank Riau Kepri Adakan Akad Massal KPR FLPP Pada Virtual Expo Hari Perumahan Nasional 2020 (HAPERNAS) Kementerian PUPR	25 Agustus 2020 *August 25, 2020*	*Bank Riau Kepri Holds a Bulk KPR FLPP Agreement at the Virtual Expo 2020 National Housing Day (HAPERNAS) Ministry of PUPR*
13	La Nyalla: Semangat dan Tekad Bank Riau Kepri Untuk memperkuat Layanan Jasa di Sektor Syariah Sudah Tepat	2 September 2020 *September 2, 2020*	*La Nyalla: The spirit and determination of Bank Riau Kepri to strengthen Service Services in the Sharia Sector is Right*
14	Manajemen Bank Riau Kepri Bersilaturahmi Dengan Gubri, Wagubri dan Walikota Pekanbaru.	15 September 2020 *September 15, 2020*	*The Management of Bank Riau Kepri is in touch with the Governor, Deputy Governor and Mayor of Pekanbaru.*
15	Bank Riau Kepri Laksanakan RUPS LB 2020 Untuk Penetapan Komut dan Direksi	15 September 2020 *September 15, 2020*	*Bank Riau Kepri Holds EGMS 2020 To Determine Commut and Board of Directors*
16	Bupati Resmikan Kantor Cabang Bank Riau Kepri Ke 21 di Bintan	17 September 2020 *September 17, 2020*	*The Regent Inaugurates the 21st Branch of Bank Riau Kepri in Bintan*
17	Untuk Percepat Menuju Bank Syariah Bank Riau Kepri Gelar Seminar Executive Overview of Islamic Bank for Legislative	1 Oktober 2020 *October 1, 2020*	*To Accelerate Towards a Sharia Bank, Bank Riau Kepri Holds Executive Seminar Overview of Islamic Bank for Legislative*
18	Bank Riau Kepri Adakan Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2020	13 Oktober 2020 *October 13, 2020*	*Bank Riau Kepri Holds Third Quarter 2020 Performance Evaluation Meeting*
19	Bank Riau Kepri Serahkan Honda Brio Kepada Nasabah Pemenang Hadiah Tabungan Bedelau	13 Oktober 2020 *October 13, 2020*	*Riau Kepri Bank Handed Over Honda Brio to Bedelau Savings Prize Winner Customers*
20	Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kepulauan Riau terima Kunjungan Audiensi Bank Riau Kepri	21 Oktober 2020 *October 21, 2020*	*The Riau Islands Province Financial Services Authority received an audience visit from Bank Riau Kepri*
21	BRK Jalin Silaturahmi Dengan Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Riau	21 Oktober 2020 *October 21, 2020*	*BRK Establishes Friendship with Bank Indonesia Representatives in the Riau Islands*
22	Bank Riau Kepri Adakan Sayembara Logo Bank Riau Kepri Syariah	21 Oktober 2020 *October 21, 2020*	*Bank Riau Kepri Holds a Logo Contest for Bank Riau Kepri Syariah*
23	Kini Masyarakat Provinsi Kepulauan Riau Dapat Membayar Tagihan Air Minum Melalui Bank Riau Kepri	22 Oktober 2020 *October 22, 2020*	*Now the People of Riau Islands Province Can Pay Drinking Water Bills through Bank Riau Kepri*
24	Kini Masyarakat Provinsi Kepulauan Riau Dapat Membayar Tagihan Air Minum Melalui Bank Riau Kepri	22 Oktober 2020 *October 22, 2020*	*Now the People of Riau Islands Province Can Pay Drinking Water Bills through Bank Riau Kepri*
25	Kantor Kas Bank Riau Kepri Resmi Beroperasi di Lingkungan Kantor BPKAD Kota Tanjungpinang.	22 Oktober 2020 *October 22, 2020*	*Bank Riau Kepri Cash Office Officially Operates in the BPKAD Office Environment of Tanjungpinang City.*
26	Direktur Utama Bank Riau Kepri Resmikan Klinik Amanah Riau Kepri	2 November 2020 *November 2, 2020*	*President Director of Bank Riau Kepri Inaugurates the Riau Kepri Amanah Clinic*
27	Bank Riau Kepri Dikunjungi Himpunan Alumni IPB Riau	10 November 2020 *November 10, 2020*	*Bank Riau Kepri Visited IPB Riau Alumni Association*
28	Jajaran Direksi Bank Riau Kepri Terima Kunjungan Silaturahmi Ketua Komisi Informasi Provinsi Riau	10 November 2020 *November 10, 2020*	*Board of Directors of Bank Riau Kepri Receives a Visit from the Chairman of the Riau Province Information Commission*
29	Bank Riau Kepri Bersama Dewan Kesenian Riau Saling Bersinergi Menggesa Konversi Menjadi Bank Riau Kepri Syariah.	10 November 2020 *November 10, 2020*	*Bank Riau Kepri together with the Riau Arts Council to synergize in order to convert to Bank Riau Kepri Syariah.*
30	Bank Riau Kepri berkunjung ke AFSI, dana Syariah dan Investree guna berdiskusi terkait kondisi perkembangan Fintech dengan sistem syariah.	19 November 2020 *November 19, 2020*	*Bank Riau Kepri visited AFSI, dana Syariah and Investree to discuss conditions related to the development of Fintech with the sharia system.*

No	Judul Berita	Tanggal Berita *News Date*	*News Title*
31	Menggesa Syariah, Bank Nagari Kunjungi Bank Riau Kepri	20 November 2020 *November 20, 2020*	*Sharia Sharia, Bank Nagari Visits Bank Riau Kepri*
32	Nabung di Bank Riau Kepri, Langsung Bisa Dapatkan Hadiah Suka-suka	20 November 2020 *November 20, 2020*	*Save at Bank Riau Kepri, you can immediately get your favorite gifts*
33	Dirut Bank Riau Kepri jadi Narasumber Seminar Calon Dewan Pengawas Syariah	28 November 2020 *November 28, 2020*	*The Managing Director of Bank Riau Kepri is the Speaker for the Seminar on Candidates for the Sharia Supervisory Board*
34	Bank Riau Kepri raih juara 3 (tiga) untuk penyaluran kredit UKM terbaik pada kategori tier I dari Bank Indonesia	3 Desember 2020 *December 3, 2020*	*Bank Riau Kepri won 3rd place (three) for the best SME loan distribution in the tier I category from Bank Indonesia*
35	Pemerintah Kabupaten Karimun Terima Bantuan CSR dari Bank Riau Kepri	6 Desember 2020 *December 6, 2020*	*Karimun Regency Government Receives CSR Assistance from Bank Riau Kepri*
36	Bank Riau Kepri Komitmen Salurkan FLPP Tahun 2021	18 Desember 2020 *December 18, 2020*	*Bank Riau Kepri Commitment to Distribute FLPP in 2021*
37	Bersama UAS, Bank Riau Kepri Salurkan 10 Ton Beras	20 Desember 2020 *December 20, 2020*	*Together with UAS, Bank Riau Kepri Distributed 10 Tons of Rice*

Transparansi Penyampaian Laporan

Untuk kebijakan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan melekat di masing-masing kewajiban pelaporan Bank, seperti laporan LBU, LHBU, Laporan tahunan dan lainnya. Bank telah melakukan transparansi terhadap kondisi keuangan dan non keuangan kepada para Stakeholders termasuk laporan keuangan publikasi dan telah menyampaikan laporan tersebut kepada pihak-pihak terkait seperti Bank Indonesia/OJK dan para *Stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan non keuangan disesuaikan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas jasa Keuangan yang mengatur Laporan Publikasi Bank. Hal tersebut dilakukan dengan tepat waktu, dan lengkap sesuai yang dipersyaratkan di dalam ketentuan OJK.

Dalam rangka efektivitas dan sentralisasi penyampaian laporan-laporan Bank kepada pihak regulator (BI dan OJK), Bank telah membentuk unit kerja khusus yaitu Tim *Task Force* Sentralisasi Laporan yang bertugas menyampaikan laporan-laporan Bank kepada pihak regulator baik online maupun *offline* secara terpusat. Dengan adanya unit kerja ini, diharapkan Bank dapat menyampaikan laporan-laporan tersebut secara akurat, lengkap dan tepat waktu, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan keterlambatan dalam penyampaian laporan yang dapat menyebabkan pengenaan sanksi dari pihak regulator.

Selanjutnya, salah satu bentuk pengungkapan transparansi kondisi keuangan Bank antara lain Bank telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola tahun 2019 dan Laporan Tahunan tahun 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak terkait lainnya sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan disajikan pada *Website* Bank Riau Kepri.

Transparency of Report Submission

The procedural policies regarding the procedures for implementing transparency of financial conditions are attached to each of the Bank's reporting obligations, such as reports on LBU, LHBU, annual reports and others. The Bank has carried out transparency on financial and non-financial conditions to stakeholders including published financial reports and has submitted these reports to related parties such as Bank Indonesia / OJK and Stakeholders according to applicable regulations.

The preparation and presentation of financial and non-financial reports are adjusted to the procedure, type and scope as stipulated in Bank Indonesia regulations concerning Transparency of Bank Financial Conditions. This was done in a timely and complete manner as required by OJK regulations.

In the context of effectiveness and centralization of the submission of Bank reports to regulators (BI and OJK), the Bank has formed a special work unit, namely the Report Centralization Task Force Team which is tasked with delivering Bank reports to regulators both online and offline in a centralized manner.
With this work unit, it is hoped that the Bank will be able to submit these reports accurately, completely and on time, so as to minimize errors and delays in report submission that could lead to the imposition of sanctions from regulators.

Furthermore, one form of disclosure of the transparency of the Bank's financial condition includes the Bank submitting the 2019 Governance Implementation Report and 2019 Annual Report to the Financial Services Authority and other related parties in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and presented on the Website of Bank Riau Kepri.

Program Anti Korupsi

Dalam rangka penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan Bank yang baik, Bank Riau Kepri melalui penerapan code etik telah menegaskan kembali Larangan Pencegahan/Anti Korupsi dan Gratifikasi bagi seluruh jajaran Bank Riau Kepri. Hal ini terkait dengan komitmen bersama sebagaimana tertuang dalam Kode Etik dan Nilai-nilai Budaya Perusahaan, yang antara lain mengatur mengenai *conflict of interest*, larangan penyalahgunaan jabatan dan pengaturan integritas karyawan Bank sangat menyadari perlunya menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan nasabah, rekanan dan seluruh *stakeholder* dengan memperhatikan etika dan menghindarkan diri dari hal-hal yang menjurus pada tindakan yang dikategorikan sebagai gratifikasi dan menciptakan budaya anti korupsi.

Kode Etik

Bank Riau Kepri menyadari arti pentingnya implementasi Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham (*Shareholders*) namun juga segenap pemangku kepentingan (*Stakeholders*), dengan pengelolaan bisnis yang bukan hanya mengejar keuntungan semata namun juga pengelolaan yang penuh amanah, transparan dan akuntabel.

Kepercayaan *stakeholders* sebagai pemangku kepentingan, merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Bank. Kredibilitas Bank dan kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Bank dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Bank selain harus mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Bank.

Implementasi Nilai-nilai Budaya Bank dan Kode Etik Perilaku dari Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Pegawai Bank (selanjutnya disebut Insan Bank) yang diiringi dengan adanya komitmen bersama diharapkan akan membawa Bank terus maju, berkembang dan unggul sesuai dengan visi dan misi yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi Bank dan sekaligus memenuhi tuntutan pengelolaan Bank yang baik sesuai dengan prinsip-

Anti-Corruption Program

In order to strengthen the implementation of good Bank Corporate Governance, Bank Riau Kepri through the application of ethics has reaffirmed the Prohibition of Prevention / Anti-Corruption and Gratification for all levels of Bank Riau Kepri. This is related to the joint commitment as stated in the Code of Ethics and Corporate Culture Values, which among others regulates conflict of interest, prohibits abuse of office and regulates the integrity of employees. The Bank is very aware of the need to maintain good cooperative relationships with customers, partners and all stakeholders. by paying attention to ethics and avoiding things that lead to actions categorized as gratification and creating an anti-corruption culture.

Code of Ethics

Bank Riau Kepri realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a means of increasing value and long-term business growth in a sustainable manner, not only for Shareholders but also for all stakeholders, with business management that is not only for profit but also management that is trustworthy, transparent and accountable.

Stakeholders' trust as stakeholders is a very determining factor for the development and continuity of the Bank's business. The Bank's credibility and stakeholder trust are closely related to the Bank's behavior in interacting with stakeholders. In addition to complying with the prevailing laws and regulations, Bank management must also uphold ethical norms and values. The awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the Bank's reputation.

The implementation of the Bank's Cultural Values and Code of Conduct of the Board of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board (DPS) and Bank Employees (hereinafter referred to as Bank Personnel) accompanied by a shared commitment is expected to bring the Bank forward, develop and excel in accordance with the vision. and a mission that ultimately provides added value to the Bank and at the same time fulfills the demands of good bank management in accordance

prinsip Tata Kelola yang Baik. Pedoman *Compliance Code of Conduct* (Kode Etik Kepatuhan) Bank ini perlu dilakukan penyempumaan/penyesuaian terhadap persaingan usaha Bank dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat agar tercipta keselarasan antara implementasi Tata Kelola yang Baik melalui penerapan Kode Etik Kepatuhan secara konsisten dengan praktik bisnis dan operasional Bank yang sesuai aturan namun juga sekaligus pro bisnis. Perlu dipahami bahwa konsekuensi dari pelanggaran serius terhadap Kode Etik Kepatuhan ini adalah dapat diberikannya sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Prinsip Etika Bisnis Bank

a. Kami Sajikan Mutu

Kegiatan Operasional Bank dituntut untuk melakukan aktivitas kegiatan sehari-hari yang harus senantiasa berfokus pada mutu dengan kata lain adalah, setiap Insan Bank senantiasa memenuhi kebutuhan dan harapan para *Stakeholders*.

b. Kami Bekerja Profesional

Dalam setiap aktivitas operasional Bank, setiap Insan Bank dituntut untuk mengerti hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawabnya. Setiap Insan Bank wajib melayani setiap nasabah secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar. Harus tanggap dan berusaha memahami kebutuhan serta mencarikan altematif solusi atas masalah nasabah dengan sebaik-baiknya dan dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank. Ketepatan dan efisiensi waktu pelayanan adalah faktor yang mendukung layanan yang berkualitas.

c. Kami Bertekad Mewujudkan Tata Kelola Bank yang Baik

Good Corporate Governance merupakan tata kelola Bank yang baik dalam rangka memberikan nilai yang terbaik bagi para *Stakeholders*. Di dalamnya terkandung 5 (lima) prinsip yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* (T-A-R-I-F). Setiap Insan Bank dalam melakukan aktivitas sehari-hari senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*. Dengan melaksanakan prinsip-prinsip tersebut diharapkan akan terjadi proses *check and balance*.

with the principles of Good Governance. The Compliance Code of Conduct Guidelines for the Bank needs to be improved / adjusted to the Bank's business competition and changes in the business environment that are fast in order to create harmony between the implementation of Good Governance through the implementation of the Compliance Code of Conduct consistently with the Bank's business and operational practices. according to the rules but also pro business at the same time. It is important to understand that the consequence of a serious violation of this Compliance Code of Conduct is the imposition of sanctions in accordance with applicable regulations.

Basic Code of Conduct

Principles of Bank Business Ethics

a. We Serve Quality

Bank Operational Activities are required to carry out daily activities that must always focus on quality. In other words, every Bank Personnel always meets the needs and expectations of the Stakeholders.

b. We Work Professionals

In every operational activity of the Bank, every Bank Personnel is required to understand their rights, obligations, authorities and responsibilities. Every Bank Personnel is required to serve every customer in a professional manner with a polite, friendly and reasonable attitude. Must be responsive and try to understand the needs and find alternative solutions to customer problems as best as possible and while still paying attention to the interests of the Bank. The accuracy and efficiency of service time are factors that support quality service.

c. We Are Determined to Achieve Good Bank Governance

Good Corporate Governance is good Bank governance in order to provide the best value for Stakeholders. It contains 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (T-A-R-I-F). Every Bank Personnel in carrying out daily activities always prioritizes the basic principles of Good Corporate Governance. By implementing these principles, it is hoped that a check and balance process will occur.

d. Kami Menjaga Semangat Kebersamaan

Setiap Insan Bank harus menjaga rasa kebersamaan, tidak dipengaruhi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi dan pelecehan yang didasari perbedaan suku bangsa, agama, wama kulit, jenis kelamin, usia, ataupun ketidakmampuan pribadi baik melalui komentar, gurauan dan atau tindakan, begitu pula hubungan antar pegawai dan pengurus Bank tidak boleh dipengaruhi oleh kepentingan masing-masing.

e. Kami Menghargai Peranan dan Prestasi Pegawai

Keberhasilan pencapaian kinerja Bank harus dipandang sebagai hasil kerja kolektif seluruh pegawai dan unit kerja. Penghargaan harus diberikan kepada pegawai yang berprestasi sesuai dengan kontribusinya kepada Bank.

Prinsip Etika Kerja

Etika kerja merupakan tuntutan etika bagi pengurus dan pegawai Bank dalam menjalankan fungsi dan tugasnya guna mencapai dan mewujudkan visi dan misi Bank. Etika Kerja di Bank terdiri dari:

1. Patuh dan Taat Pada Ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan yang Berlaku

   Setiap Insan Bank dituntut untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan ekstenal maupun internal (BPP, SOP, SK, SE dan Instruksi Direksi, dll) sebagai dasar dalam melakukan tindakan dan mengambil keputusan/kebijakan maupun dalam menjalankan kegiatan operasional Bank.

2. Melakukan Pencatatan yang Benar Mengenai Segala Transaksi yang Bertalian Dengan Kegiatan Bank

   Segenap Insan Bank harus mencatat data-data dan menyusun laporan kerja yang terkait dengan fungsi dan tanggung jawabnya secara jujur, tepat, benar dan akurat yaitu:
   - Mencatat data transaksi, akuntansi, keuangan Bank, kekayaan Bank, kepegawaian dan data lainnya secara jujur, tepat, benar dan akurat sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
   - Menyusun laporan secara jujur, tepat, benar dan akurat, serta bertanggung jawab sepenuhnya atas isi laporan tersebut.
   - Meminta penggantian biaya dan atau melakukan pembebanan biaya Bank dilakukan dengan jujur dan benar, disertai dengan dokumen yang lengkap sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
   - Dan lainnya

d. We Maintain the Spirit of Togetherness

Every Bank Personnel must maintain a sense of togetherness, not influenced by threats, acts of violence and various forms of discrimination and harassment based on differences in ethnicity, religion, skin color, gender, age, or personal incapacity either through comments, jokes and / or actions. Also, the relationship between employees and management of the Bank must not be influenced by their respective interests.

e. We Value Employees' Roles and Achievements

The successful achievement of the Bank's performance must be viewed as the result of the collective work of all employees and work units. Awards must be given to employees who excel in accordance with their contribution to the Bank.

Principles of Work Ethics

Work ethics is an ethical requirement for the management and employees of the Bank in carrying out their functions and duties in order to achieve and realize the vision and mission of the Bank. Work Ethics at the Bank consists of:

1. *Obey and obey the provisions of the prevailing laws and regulations*

   Every Bank Personnel is required to always comply with the prevailing laws and regulations, both external and internal (BPP, SOP, SK, SE and Directors' Instruction, etc.) as a basis for taking action and making decisions / policies as well as in carrying out the Bank's operational activities.

2. *Keeping Correct Records of All Transactions Related to Bank Activities*

   All Bank Personnel must record data and prepare work reports related to their functions and responsibilities honestly, precisely, correctly and accurately, namely:
   - *Record transaction data, accounting, Bank finances, Bank assets, personnel and other data honestly, precisely, correctly and accurately according to their duties and responsibilities.*
   - *Prepare reports in an honest, precise, true and accurate manner, and are fully responsible for the contents of the report.*
   - *Requesting reimbursement of fees and / or charging Bank fees is done honestly and correctly, accompanied by complete documents in accordance with applicable rules and regulations.*
   - *And others*

3. Menggunakan dan Melindungi Harta Bank Dengan Baik

Pada prinsipnya penggunaan harta benda milik Bank adalah untuk pelaksanaan pekerjaan dan harus mengikuti prosedur yang berlaku serta demi kepentingan Bank. Seluruh Insan Bank bertanggung jawab atas penggunaan harta benda milik Bank yaitu dapat berupa harta fisik dan non fisik, termasuk semua sarana, prasarana dan perangkat lunak (informasi). Penggunaan untuk tujuan selain untuk kepentingan pekerjaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan dengan izin tertulis terlebih dahulu dari Pemimpin Unit Kerja, dan Pemimpin Unit Kerja yang bersangkutan bertanggungjawab atas izin yang diberikan.

4. Menghindarkan Diri Dari Persaingan yang Tidak Sehat

Suatu persaingan dinilai tidak sehat apabila:

- Dalam melakukan usahanya, dengan sengaja atau karena kelalaian, berbuat sesuatu yang dapat merugikan nama baik Bank, pengurus dan pegawai.
- Mempromosikan jasa-jasa bank dengan cara-cara yang secara langsung atau tidak langsung dapat mengelabui calon nasabah atau nasabah atau dengan pernyataan-pernyataan yang implikasinya mengandung hal-hal yang tidak benar atau menjelekkan bank lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Tidak Menyalahgunakan Wewenang Untuk Kepentingan Pribadi

Untuk menghindari praktik Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) yang dapat merugikan Bank, baik secara financial maupun kinerja Bank, maka segenap Insan Bank melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Tidak memanfaatkan posisi dan wewenangnya untuk melakukan tindakan-tindakan yang diyakini dapat digolongkan sebagai Korupsi, Kolusi dan Nepotisme atau tindakan-tindakan lain sejenis yang tergolong atau mengarah tindakan korporasi yang merugikan seperti *fraud*, *insider trading* dan sejenisnya.
- Mengutamakan obyektivitas, kejujuran, dan keterbukaan dalam setiap kebijakan penilaian, seperti penilaian terhadap kualitas dan harga pengadaan barang, pemilihan dan penunjukan konsultan, pemilihan dan penetapan rekanan, perawatan harta benda Bank, pembangunan sarana dan prasarana serta aktivitas bisnis lainnya dalam arti seluas-luasnya.

3. Using and Protecting Bank Assets Properly

In principle, the use of assets owned by the Bank is for the implementation of work and must follow the applicable procedures and in the interest of the Bank. All Bank personnel are responsible for the use of Bank's assets, namely in the form of physical and non-physical assets, including all facilities, infrastructure and software (information). The use for purposes other than work purposes must be accounted for and with prior written permission from the Work Unit Leader, and the relevant Work Unit Leader is responsible for the permit given.

4. Avoiding Unfair Competition

A competition is considered unfair if:

- *In conducting his business, deliberately or because of negligence, he does something that can harm the good name of the Bank, management and employees.*
- *Promote bank services in ways that can directly or indirectly deceive prospective customers or customers or with statements which implied things that are untrue or disgrace other banks, either directly or indirectly.*

5. Do not abuse authority for personal gain

To avoid the practice of Collusion, Corruption and Nepotism (KKN) that can harm the Bank, both financially and the Bank's performance, all Bank personnel shall do the following:

- *Not utilizing its position and authority to carry out actions that are believed to be classified as Corruption, Collusion and Nepotism or other similar actions which are classified as or lead to harmful corporate actions such as fraud, insider trading and the like.*

- *Prioritizing objectivity, honesty and openness in every assessment policy, such as assessment of the quality and price of procurement of goods, selection and appointment of consultants, selection and appointment of partners, maintenance of Bank assets, construction of facilities and infrastructure and other business activities in the broadest sense.*

6. Menghindarkan Diri Dari Keterlibatan Pengambilan Keputusan Dalam Hal Terdapat Pertentangan Kepentingan

Setiap Insan Bank menjauhi dan menghindari setiap konflik antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Bank, diantaranya namun tidak terbatas pada:

- Tidak memanfaatkan posisi jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi.
- Tidak melibatkan diri pada proses keputusan dimana calon nasabah/rekanan memiliki hubungan/keterkaitan seperti : hubungan bisnis, hubungan hutang piutang dan hubungan kekerabatan. Jika tidak dapat menghindari diri dari kondisi benturan kepentingan agar menyatakan kondisi benturan kepentingan yang terjadi di dalam keputusan yang diambil sebagaimana yang diatur di dalam ketentuan tentang benturan kepentingan.
- Dilarang menikmati/menerima sebagian maupun seluruh dana dari kredit yang sedang diproses dan/atau telah disetujui/diberikan kepada debitur.
- Dilarang menggunakan atau menerima fasilitas milik Nasabah dan/atau Relasi/rekanan.
- Tidak diperkenankan memperoleh atau meminta pinjaman dari Nasabah dan/ atau Relasi/rekanan yang digunakan untuk kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Dilarang memberikan talangan atau membayar sebagian/seluruh pinjaman/kredit debitur dengan menggunakan dana pribadi Insan Bank.

7. Menjaga Kerahasiaan Nasabah dan Bank

Guna menjaga kerahasiaan data-data perbankan, data kepegawaian maupun data-data lainnya yang tergolong dalam kategori data rahasia Bank dari pihak-pihak (internal maupun ekstemal Bank) yang tidak berkepentingan, setiap Insan Bank tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan data dan informasi nasabah kepada pihak manapun sesuai dengan aturan rahasia Bank dan rahasia jabatan.
- Memberikan data dan informasi yang tergolong dalam kategori rahasia Bank, baik itu yang menyangkut strategi bisnis keuangan, kebijakan, produk, jasa, teknologi, kepegawaian dan data lainnya yang diyakini dan dianggap akan dapat merugikan Bank.

6. *Avoid Being Involved In Decision Making In The Case of A Conflict Of Interest*

Every Bank Personnel stay away from and avoid any conflicts between personal interests and Bank interests, including but not limited to:

- *Do not take advantage of their position and authority for personal gain.*
- *Do not involve yourself in the decision process where the prospective customer / partner has relationships / relationships such as: business relationships, accounts payable and kinship relationships. If you cannot avoid yourself from a conflict of interest condition, you must state the condition of the conflict of interest that occurs in the decision taken as regulated in the provisions on conflict of interest.*
- *It is prohibited to enjoy / receive part or all of the funds from credits that are being processed and / or have been approved / given to the debtor.*
- *It is prohibited to use or accept facilities owned by the Customer and / or Relations / partners.*
- *It is not permitted to obtain or request loans from Customers and / or Relatives / associates that are used for personal interests that may create a conflict of interest.*
- *It is prohibited to give bailouts or pay part / all of the debtor's loan / credit using personal funds from the Bank's personnel.*

7. *Maintain Customer and Bank Confidentiality*

In order to maintain the confidentiality of banking data, employee data and other data belonging to the Bank's confidential data category from unauthorized parties (internal and external to the Bank), every Bank Personnel does not do the following:

- *Providing customer data and information to any party in accordance with the Bank's rules of confidentiality and position secrets.*
- *Providing data and information classified in the Bank's confidential category, including those related to financial business strategies, policies, products, services, technology, employment and other data that are believed and deemed to be detrimental to the Bank.*

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:

- Kerahasiaan Bank tercakup dalam data dan informasi yang menyangkut internal Bank, seperti strategi bisnis, data kepegawaian, kebijakan Bank, rencana kerja dan kegiatan Bank, produk-produk Bank dan segenap data yang tergolong rahasia yang diyakini dapat merugikan Bank apabila diketahui pihak-pihak yang tidak berkepentingan, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.
- Membocorkan atau menggunakan data dan informasi yang tergolong rahasia Bank untuk kepentingan politik tertentu, dan atau pihak ketiga yang tidak berwenang.

8. Memperhitungkan Dampak Merugikan Dari Setiap Kebijakan yang Ditetapkan Bank Terhadap Keadaan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

   Dalam menetapkan suatu keputusan atau kebijakan wajib memperhitungkan dampak yang merugikan yang dapat terjadi sebagai akibat dari kebijakan yang ditetapkan, baik yang menimbulkan keresahan ekonomi, sosial dan kerusakan lingkungan.

   Contoh penerapan kode etik ini antara lain:

   - Manajemen Bank dalam memutuskan dan menerapkan suatu kebijakan harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh kebijakan tersebut terhadap lingkungan usaha dan lingkungan masyarakat baik dampak ekonomi maupun sosial.
   - Pemimpin unit kantor dalam memberikan keputusan pemberian kredit harus memperhatikan dampak dari pemberian kredit yang diputuskan olehnya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, seperti pemberian kredit kepada kegiatan usaha yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan penolakan sosial sedapat mungkin harus dihindari.

9. Tidak Menerima Hadiah Atau Imbalan

   Dalam menjalin hubungan dengan para nasabah/debitur, segenap Insan Bank selalu memperhatikan aspek kejujuran, kewajaran dan *fairness*, dengan tidak melakukan hal-hal sebagai berikut:

   - Tidak menerima imbalan, hadiah atau cindera mata atau sesuatu barang atau sesuatu benda dalam bentuk apapun dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri atau keluarganya.

The explanation of these items is as follows:

- *Bank confidentiality is included in data and information relating to the Bank's internal, such as business strategies, employee data, Bank policies, work plans and activities of the Bank, Bank products and all classified data which is believed to be detrimental to the Bank if it is known by unauthorized parties. have an interest, both internally and externally.*
- *Leaking or using data and information classified as Bank confidential for certain political interests, and / or unauthorized third parties.*

8. *Taking into account the Adverse Impact of Every Policy Determined by the Bank on Economic, Social and Environmental Conditions*

   In establishing a decision or policy, it is mandatory to take into account the adverse impacts that may occur as a result of the stipulated policy, whether it causes economic, social and environmental unrest.

Examples of implementing this code of conduct include:

- *The management of the Bank in deciding and implementing a policy must pay attention to the impact of the policy on the business environment and community environment, both economic and social impacts.*
- *The office unit leader in providing credit decisions must pay attention to the impact of the credit granted by him on the environment and the surrounding community, such as providing credit to business activities that can cause environmental pollution and social rejection as far as possible.*

9. *Not Receiving Gifts or Rewards*

   In establishing relationships with customers/debtors, all Bank personnel always pay attention to the aspects of honesty, fairness and fairness, by not doing the following:

   - *Do not receive gifts, gifts or souvenirs or any goods or things in any form with the aim of enriching oneself or their family.The explanation of these items is as follows:*

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:
Imbalan adalah suatu pemberian dari pihak lain yang harus ditelaah dan dirasakan apakah tidak mengandung iming-iming atau pamrih, baik berwujud *financial* maupun *non financial* dari individu maupun institusi, dengan tujuan untuk mengarahkan kepada suatu tindakan atau kesepakatan bisnis yang nyata-nyata bertentangan dengan peraturan dan atau yang dapat merugikan Bank.

- Hal-hal lain terkait dengan penerimaan hadiah atau imbalan lebih lanjut diatur di dalam kebijakan Direksi tentang Pengendalian Gratifikasi.
- Dalam rangka menjaga nama baik Bank, setiap Insan Bank menghindarkan diri dari segala bentuk penyuapan.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:
Memberikan, menawarkan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada nasabah, mitra usaha maupun pihak-pihak lain dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dari individu maupun institusi yang daripadanya bertujuan memperoleh sesuatu fasilitas atau kepentingan dan atau keuntungan tertentu dari Bank.

10. Tidak Melakukan Perbuatan Tercela Yang Dapat Merugikan Citra Profesinya

Sebagai Insan Bank tidak melakukan perbuatan tercela, seperti berjudi, mabuk, perbuatan asusila, menggunakan psikotropika, berhutang diluar kemampuan bayarnya.

Penjelasan butir tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang agama, adat dan budaya serta perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma kebiasaan dalam arti yang seluas-luasnya yang dapat dikategorikan oleh lingkungan sebagai suatu perbuatan tercela.

11. Menjaga Hubungan Baik Antar sesama Insan Bank Insan Bank dalam pekerjaannya harus saling berkomunikasi dan saling berinteraksi serta saling memberikan masukan yang bersifat positif guna terciptanya hubungan yang harmonis dalam setiap tugas dan pekerjaannya.

A reward is a gift from another party that must be examined and felt whether it does not contain lure or self-interest, either financial or non-financial from an individual or institution, with the aim of directing an action or business agreement that is clearly against the rules and or which may harm the Bank.

- *Other matters related to receiving gifts or rewards are further regulated in the Directors' policy on Gratuities.*
- *In order to maintain the good name of the Bank, every Bank Personnel refrain from all forms of bribery.*

The explanation of these items is as follows:
Provide, offer either directly or indirectly to customers, business partners and other parties with the aim of obtaining personal benefits.

Receiving gifts in any form, either from individuals or institutions, thereof aimed at obtaining certain facilities or interests and / or benefits from the Bank.

10. *Not Doing Disgraceful Actions That Can Harm His Professional Image*

As a Bank Personnel, he does not commit disgraceful acts, such as gambling, drunkenness, immoral acts, using psychotropic drugs, and owes beyond his ability to pay.

The explanation of these items is as follows:

- *Doing actions that are prohibited by religion, custom and culture as well as actions that violate the norms of practice in the broadest sense that can be categorized by the environment as a disgraceful act.*

11. *Maintaining Good Relationships between fellow Bank Individuals*

Banks in their work must communicate with each other and interact with each other and provide positive feedback in order to create a harmonious relationship in each of their duties and jobs.

Agar suasana kerja menjadi positif dan kondusif maka setiap Insan Bank harus menjauhkan diri dari:
- Penekanan
- Penghinaan
- Pelecehan
- Provokasi
- Persaingan tidak sehat

12. Menjaga Keamanan Kerja dan Kebersihan Lingkungan Kerja

Seluruh Insan Bank, harus:
- Mengamankan lingkungan kerja termasuk harta, data, dan transaksi perusahaan.
- Tidak melakukan pelanggaran hukum.
- Tidak membocorkan rahasia perusahaan.
- Tidak melakukan kegiatan yang melanggar norma agama, etika, dan kesusilaan.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kode Etik adalah salah satu bentuk komitmen Bank Riau Kepri untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja bank melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Bank Riau Kepri, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Seluruh insan Bank Riau Kepri mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

Penyebarluasan Kode Etik

Sosialisasi kode etik dimaksudkan agar timbul kesadaran Insan Bank terhadap Kode Etik. Dari kesadaran itu dapat ditumbuhkan sikap yang dikehendaki oleh Bank terhadap Insan Bank dalam hubungan antar pegawai, mengambil keputusan dan menjaga harta dan reputasi Bank. Selanjutnya tujuan sosialisasi adalah membentuk perilaku Insan Bank sesuai dengan Kode Etik Kepatuhan. Sosialisasi Kode Etik menjadi tanggung jawab dari Divisi Kepatuhan, mencakup program:

1. Sosialisasi untuk karyawan baru agar dapat mengadopsi Kode Etik Kepatuhan.
2. Orientasi dan pelatihan terhadap Insan Bank secara berkesinambungan:
   a. *Awareness* dan *reminder*.
   b. Menyampaikan saluran komunikasi untuk menampung pendapat dan masukan karyawan.
   c. Forum diskusi (*problem solving*)
   d. Apabila ada perubahan Kode Etik disebarluaskan.

In order for the work atmosphere to be positive and conducive, every Bank Personnel must keep away from:
- *Emphasis*
- *Insult*
- *Harassment*
- *Provocation*
- *Unfair competition*

12. Maintaining Work Safety and Cleanliness of the Work Environment

All Bank Personnel, must:
- *Safeguarding the work environment including property, data and company transactions.*
- *Do not violate the law.*
- *Don't divulge company secrets.*
- *Do not carry out activities that violate religious, ethical, and moral norms.*

Compliance With Codes of Conduct

The Code of Ethics is a form of commitment of Bank Riau Kepri to comply with legal provisions and the highest ethical standards wherever a bank conducts its business / operational activities. In addition to complying with the prevailing laws and regulations, the management of the Company must uphold ethical norms and values. The Code of Ethics applies to all personnel of Bank Riau Kepri, namely the Board of Commissioners, Directors, and all employees. All personnel of Bank Riau Kepri have the awareness to implement good ethics that will enhance and strengthen the reputation of the Company.

Dissemination of Code of Conduct

The socialization of the code of ethics is intended to raise awareness of the Bank's personnel of the Code of Ethics. From this awareness, the attitude desired by the Bank to the Bank's Personnel can be grown in the relationship between employees, making decisions and protecting the assets and reputation of the Bank. Furthermore, the objective of the outreach is to shape the behavior of Bank personnel in accordance with the Compliance Code of Ethics. The socialization of the Code of Ethics is the responsibility of the Compliance Division, covering the following programs:

1. *Outreach for new employees to adopt the Compliance Code of Conduct.*
2. *Ongoing orientation and training of Bank personnel:*
   a. *Awareness and reminders.*
   b. *Delivering a communication channel to accommodate employee opinions and input.*
   c. *Discussion forums (problem solving)*
   d. *If there is a change in the Code of Ethics is disseminated.*

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Sosialisali kepada Pegawai

Bank Riau Kepri telah melakuan sosialisasi kebijakan kode etik melalui program pendidikan, kegiatan workshop, In House Training, Pembinaan dan Monitoring secara onsite, pembelajaran atau e-learning melalui portal internal Bank Riau Kepri, forum group discussion, dan lain-lain.

Akses Terhadap Kode Etik

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Bank Riau Kepri, di tahun 2020 Perusahaan telah melakukan sosialisasi Kode Etik melalui pelatihan dan email pegawai. Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, Pegawai sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG yaitu Divisi Kepatuhan.

Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Setiap tahun bagi Pegawai Bank Riau Kepri diharuskan membuat pernyataan tahunan Pegawai Bank Riau Kepri tentang Kode Etik Bank Riau Kepri yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 071A/KEPDIR/2019 tentang Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*) PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi yang diberikan kepada insan Bank Riau Kepri yaitu:

- Pernyataan Tidak Puas Secara Tertulis.
- Teguran Tertulis Berupa Surat Peringatan I.
- Teguran Tertulis Berupa Surat Peringatan II.
- Teguran Tertulis Berupa Surat Peringatan III.
- Penundaan Gaji Berkala Untuk Paling Lama 1 Tahun.
- Penundaan Kenaikan Pangkat Paling Lama 1 Tahun.
- Penurunan *Grade* Setingkat Lebih Rendah Dari Peringkat Sebelumnya.
- Penurunan *Grade* 2 (Dua) Tingkat Lebih Rendah Dari Peringkat Sebelumnya.
- Pemutusan Hubungan Kerja.

Implementation and Enforcement of The Code

Socialization to employees

Bank Riau Kepri has disseminated the code of ethics policy through educational programs, workshop activities, In House Training, onsite coaching and monitoring, learning or e-learning through the internal portal of Bank Riau Kepri, group discussion forums, and others.

Access to the Code of Ethics

In order to provide understanding to all personnel of Bank Riau Kepri, in 2020 the Company has socialized the Code of Ethics through employee training and email. If the information that has been published is incomplete, employees can at any time ask their direct supervisor or the work unit responsible for implementing GCG, namely the Compliance Division.

Statement of Compliance with the Code of Ethics

Every year employees of Bank Riau Kepri are required to make an annual statement of Bank Riau Kepri employees regarding the Code of Ethics for Bank Riau Kepri which has been regulated in the Decree of the Board of Directors Number: 071A / KEPDIR / 2019 concerning the Compliance Code of Conduct of PT. Regional Development Bank of Riau Kepri.

Types of Sanctions For Code Breaches

Types of sanctions given to personnel of Bank Riau Kepri, namely:

- *Written Dissatisfaction Statement.*
- *Written Warning in the form of a Warning Letter I.*
- *Written Warning in the form of a Warning Letter II.*
- *Written Warning in the form of a Warning Letter III.*
- *Periodic postponement of salary for a maximum of 1 year.*
- *A maximum delay of 1 year promotion.*
- *Grade Downgrades Lower Than Previous Ranks.*
- *Grade 2 (Two) Level Downgrades Lower Than Previous Ranking.*
- *Work termination*

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Number of Violations and Sanctions Given

Tabel Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Table Number of Violations and Sanctions Given

Kategori *Category*	Keterangan	Jumlah *Amount*	*Description*
Ringan *Light*	Peringatan Pertama	2	*First Warning*
	Peringatan Kedua	3	*Second Warning*
	Peringatan Ketiga	2	*Third Warning*
	Teguran	5	*Warning*
Sedang *Moderate*	Pernyataan Tidak Puas	6	*Dissatisfied Statement*
	Demosi Grade	3	*Demotion Grade*
Berat *Weight*	Pemutusan Hubungan Kerja	5	*Work termination*

Review Pelaksanaan Kode Etik

Review Pelaksanaan Kode Etik pada Bank Riau Kepri dilakukan melalui revisi kebijakan terkait penerapan kode etik di lingkungan Bank Riau Kepri, sehingga kebijakan terkait pelaksanaan kode etik dapat lebih implementatif dan efektif dalam pelaksanaannya.

Review of The Implementation of The Code

Review of the Implementation of the Code of Ethics at Bank Riau Kepri is carried out through policy revisions related to the application of the code of ethics within Bank Riau Kepri, so that policies related to the implementation of the code of ethics can be more implemented and effective in their implementation.

Kebijakan Gratifikasi

Gratifikasi dapat diartikan sebagai pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya, baik diterima dalam negeri maupun di luar negeri dan dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Ketentuan Pengendalian Gratifikasi Bank Riau Kepri diatur dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No.008/KEPDIR/2019 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan (SK) Direksi No.032/KEPDIR/2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, dimana dengan diberlakukannya ketentuan tersebut telah dibentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang berkedudukan di Unit Kerja Divisi Kepatuhan yang mempunyai tugas melaksanakan fungsi kepatuhan di Bank Riau Kepri.

Adapun Pedoman Pengendalian Gratifikasi Bank Riau Kepri berisi: Pendahuluan, Latar Belakang, Maksud dan tujuan, Dasar Hukum, Pengertian dan Istilah, Kebijakan dan Prosedur Organisasi, Penerimaan Gratifikasi, Pemberian Gratifikasi, Mekanisme Pelaporan, Mekanisme Penggantian Barang Gratifikasi, Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran.

Gratification Policy

Gratification can be interpreted as giving in a broad sense, which includes the provision of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, travel tours, free medical treatment and other facilities, both received domestically and in Indonesia. abroad and is carried out using electronic means or without electronic means.

Gratification Control Provisions for Bank Riau Kepri are regulated in Directors' Decree (SK) No.008 / KEPDIR / 2019 concerning Guidelines for Gratification Control in PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, as amended by Directors Decree (SK) No.032 / KEPDIR / 2020 concerning Guidelines for Gratification Control in the PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, where with the enactment of these provisions a Gratification Control Unit (UPG) has been established which is domiciled in the Compliance Division Work Unit which has the task of carrying out compliance functions at Bank Riau Kepri.

The Guidelines for Bank Riau Kepri Gratuity Control contain: Introduction, Background, Purpose and objectives, Legal Basis, Definitions and Terms, Organizational Policies and Procedures, Acceptance of Gratuities, Granting of Gratuities, Reporting Mechanisms, Mechanisms for Replacement of Gratuity Items, Socialization and Sanctions of Violations.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian gratifikasi Bank Riau Kepri dikelola Divisi Kepatuhan yang bertindak sebagai pelaksana Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Untuk membantu pelaksanaan tugas Pemimpin Divisi Kepatuhan dalam menjalankan fungsi pengendalian gratifikasi, Pemimpin Divisi Kepatuhan menunjuk beberapa orang pegawai di Divisi Kepatuhan untuk mengelola dan melaksanakan program pengendalian gratifikasi.

Adapun ruang lingkup tugas pokok dan fungsi UPG meliputi sebagai berikut:

1. Menyusun dan/atau mengevaluasi dari ketentuan terkait gratifikasi dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengendalian gratifikasi.
2. Menerima, menganalisa dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi dari insan Bank.
3. Meneruskan laporan penerimaan gratifikasi kepada KPK.
4. Melaporkan rekapitulasi laporan gratifikasi secara periodik kepada KPK.
5. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada Direksi.
6. Melakukan sosialisasi aturan gratifikasi kepada pihak internal di lingkungan Bank.
7. Melakukan pengelolaan barang gratifikasi yang menjadi kewenangan Bank.
8. Melakukan pemetaan titik rawan penerimaan dan pemberian gratifkasi. dan
9. Melakukan *monitoring* dan evaluasi penerapan pengendalian gratifikasi bersama KPK.

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

1. Sosialisasi untuk karyawan baru agar dapat mengimplementsikan kebijakan gratifikasi di lingungan Bank Riau Kepri.
2. Pelatihan dan pemahaman kebijakan gratifikasi di lingkungan Bank Riau Kepri terhadap Insan Bank secara berkesinambungan baik melalui kegiatan *In House Training*, kunjungan ke jaringan kantor Bank maupun pembelajaran atau *e-learning* melalui portal internal Bank Riau Kepri.

Laporan Gratifikasi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat laporan gratifikasi yang diterima oleh Unit pengendalian Gratifikasi (UPG) Bank Riau Kepri.

Management of Gratification Control

Gratification control of Bank Riau Kepri is managed by the Compliance Division which acts as the executor of the Gratification Control Unit (UPG). To assist the implementation of the duties of the Head of the Compliance Division in carrying out the function of controlling gratuities, the Leader of the Compliance Division has appointed several employees in the Compliance Division to manage and implement the gratuity control program.

The scope of the main duties and functions of the UPG includes the following:

1. *Prepare and / or evaluate the provisions related to gratification with due observance of the applicable provisions and other similar needs to support the implementation of gratification control.*
2. *Receive, analyze and administer reports of acceptance and rejection of gratuities from Bank personnel.*
3. *Forward the report on the receipt of gratuities to the KPK;*
4. *Report the recapitulation of gratification reports periodically to the KPK.*
5. *Delivering the results of the management of the gratuity report and proposed gratification control policies to the Board of Directors.*
6. *Socializing the gratuity rules to internal parties within the Bank;*
7. *Managing gratuity items under the Bank's authority.*
8. *Mapping the hot spots for receiving and giving gratuities. and*
9. *Monitoring and evaluating the implementation of gratification control with the KPK.*

Gratification Socialization Policy

1. *Dissemination for new employees in order to implement the gratuity policy in the Riau Kepri environment.*
2. *Continuous training and understanding of gratification policies within Bank Riau Kepri for Bank Personnel through In House Training activities, visits to the Bank's office network and learning or e-learning through the internal portal of Bank Riau Kepri.*

2020 Gratification Report

Throughout 2020, there were no gratification reports received by the Gratification Control Unit (UPG) of Bank Riau Kepri.

Whistleblowing System

Dalam rangka penyelenggaraan operasional Bank yang sehat dan penerapan tata kelola yang baik, seluruh pegawai/pejabat Bank Riau Kepri wajib melaporkan setiap dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Bank. Kebijakan *whistleblowing* diimplementasikan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank Riau Kepri untuk melaporkan *fraud* yang terjadi. Untuk pedoman dan kebijakan terkini mengenai WBS diatur di dalam SK Direksi Nomor 080/KEPDIR/2020 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System)*.

Keberadaan *Whistleblowing* System

Bagi Bank Riau Kepri, keberadaan WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa keberadaan WBS bagi Bank Riau Kepri diharapkan menjadi sistem yang efektif dalam mengungkapkan terjadinya berbagai bentuk kecurangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat serta bertujuan untuk:

1. Menerapkan budaya kerja Bank Riau Kepri secara konsisten khususnya pelaksanaan nilai budaya integritas.
2. Memperkuat lingkungan pengawasan dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dalam rangka menjaga serta melindungi aset/kepentingan Bank Riau Kepri.
3. Mempermudah manajemen untuk menangani secara cepat dan efektif pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Riau Kepri sekaligus memberdayakan serta mengoptimalkan penyelesaian secara internal Bank Riau Kepri sebelum dilakukan penyelesaian secara eksternal melalui jalur hukum yang dianggap perlu.
4. Meningkatkan reputasi Bank Riau Kepri.

Whistleblowing System

In the framework of implementing sound Bank operations and implementing good governance, all employees / officers of Bank Riau Kepri are required to report any suspected acts of irregularities that occur within the Bank. The whistleblowing policy was implemented to provide encouragement and awareness to employees and officials of Bank Riau Kepri to report fraud that occurred. The latest guidelines and policies regarding WBS are regulated in the Decree of the Board of Directors Number 080 / KEPDIR / 2020 concerning the Guidelines for the Whistleblowing System.

Existence Whistleblowing System

For Bank Riau Kepri, the existence of WBS is part of the internal control system in preventing irregularities. In other words, it can be said that the existence of WBS for Bank Riau Kepri is expected to be an effective system in disclosing the occurrence of various forms of fraud and is able to solve them in a short time and aims to:

1. *Implementing the work culture of Bank Riau Kepri consistently, especially the implementation of the cultural value of integrity.*
2. *Strengthen the supervisory environment and encourage reporting on matters that can cause financial losses including things that can damage the image of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri in order to safeguard and protect assets / interests of Bank Riau Kepri.*
3. *Make it easier for management to quickly and effectively deal with violations that occur within Bank Riau Kepri while empowering and optimizing internal settlement of Bank Riau Kepri before settlement externally through legal channels deemed necessary.*
4. *Improve the reputation of Bank Riau Kepri.*

Penyampaian dan Media Laporan Pelanggaran

Dalam penyampaian laporan pelanggaran dan mekanisme tindak lanjut laporan *fraud*, Bank Riau Kepri menerapkan mekanisme WBS dimana *whistleblower* dapat menyampaikan pengungkapan kasus *fraud* dengan cara:

1. Pelapor menyampaikan laporan *Whistleblowing* System melalui Aplikasi *Whistleblowing System* pada *website* Bank Riau Kepri pada kolom/tab WBS.
2. Pelapor mengisi data isian pada formulir aduan secara lengkap dan benar, memuat informasi berupa
   - Jenis Pelanggaran
   - Kronologi kejadian;
   - Informasi pelaku/terlapor
   - Bukti/dokumen yang menunjukkan adanya dugaan pelanggaran.
   - Data pelapor

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perlindungan kepada pelapor WBS pada prinsipnya adalah hak dari pelapor guna memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/ tindakan yang didapat akibat laporan WBS yang disampaikannya.

Untuk mendorong partisipasi semua pihak agar memanfaatkan WBS Bank Riau Kepri guna melaporkan adanya dugaan pelanggaran, maka Bank memberikan perlindungan bagi pelapor berupa:

1. Jaminan kerahasiaan identitas dan melindungi pelapor, termasuk jaminan kerahasiaan dari petugas, pengelola dan penanggung jawab WBS.
2. Perlindungan kepada pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas, pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan dari perlakuan yang merugikan, seperti intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya maupun adanya catatan yang merugikan dalam file data pribadi pelapor, kecuali berdasarkan hasil pemeriksaan ternyata Pelapor adalah juga sebagai Terlapor atau pihak yang terlibat di dalam dugaan pelanggaran yang disampaikan.

Submission and Media of Violation Reports

In submitting violation reports and follow-up mechanisms for fraud reports, Bank Riau Kepri implements a WBS mechanism where whistleblowers can disclose fraud cases by:

1. *The reporter submits the Whistleblowing System report through the Whistleblowing System Application on the website of Bank Riau Kepri in the WBS column / tab.*
2. *The reporter fills in the data on the complaint form completely and correctly, containing the information in the form*
   - *Type of Offense*
   - *Chronology of events;*
   - *Information of the perpetrator / reported*
   - *Evidence / documents showing the alleged violation.*
   - *Reporting data*

Protection For Whistleblower

Principally, the protection of the WBS reporter is the right of the reporter to provide a feeling of security to the reporter regarding the threats / actions that he receives as a result of the WBS report he submits.

To encourage the participation of all parties to take advantage of WBS Bank Riau Kepri to report suspected violations, the Bank provides protection for whistleblowers in the form of:

1. *Guarantee of confidentiality of identity and protect whistleblowers, including guarantees of confidentiality from officers, managers and people in charge of WBS.*
2. *Protection for whistleblowers includes guarantees of confidentiality of identity, reporters and report contents as well as guarantees of security from adverse treatment, such as intimidation, harassment or discrimination in all their forms as well as an adverse record in the reporter's personal data file, unless based on the results of the examination it is evident that the Reporting Party is also the Reported Party. or parties involved in the alleged violation being submitted.*

Penanganan Pengaduan

Prosedur Pelaporan WBS

The Handling of Complaints

WBS Reporting Procedure

Diagram Prosedur Pelaporan WBS
Diagram of WBS Reporting Procedure

Pelapor
Reporters

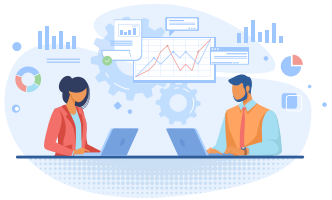


1

- Menyampaikan laporan melalui *Website* Bank

- *Submit reports through the Bank's Website*

Petugas WBS
WBS officer



2

- Verifikasi dan Analisa Laporan
- Klarifikasi dan konfirmasi kepada pelapor untuk melengkapi keterangan dan bukti
- Membuat dan menyampaikan laporan kepada pengelola disertai *update* status laporan di WBS

- *Report Verification and Analysis*
- *Clarification and confirmation to the reporter to complete information and evidence*
- *Create and submit reports to managers accompanied by status updates on the WBS report*

Pengelola WBS
WBS Manager



3

- Menerima laporan dari Petugas WBS
- Membuat usulan tindak lanjut laporan untuk memperoleh persetujuan tindak lanjut
- menyampaikan hasil keputusan tindak lanjut kepada Divisi Internal Audit/Tim Anti *Fraud* untuk proses investigasi/pemeriksaan

- *Receive a report from the WBS Officer*
- *Make a follow-up report recommendation to obtain follow-up approval*
- *submit the results of follow-up decisions to the Internal Audit Division / Anti-Fraud Team for the investigation / examination process*

Direksi
Directors



6

- Keputusan Sanksi
- Pelaksanaan Keputusan Sanksi

- *Sanction Decision*
- *Implementation of Sanction Decisions*

Divisi Internal Audit/Tim Anti Fraud
Internal Audit Division/ Anti Fraud Team



5

- Melakukan proses pemeriksaan dan investigasi lebih mendalam
- Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada penanggung Jawab WBS

- *Carry out a more in-depth examination and investigation process*
- *Submit the results of the examination to the person in charge of the WBS*

Penanggung Jawab WBS
The Person in Charge of the WBS



4

- Memberikan Keputusan persetujuan atau penolakan tindak lanjut laporan
- Laporan disetujui untuk dilakukan investigasi/pemeriksaan mendalam

- *Provide a decision on approval or rejection of follow-up reports*
- *The report is approved for an in-depth investigation / examination*

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

1. Perbuatan *fraud*.
2. Pelanggaran kode etik antara lain meliputi:
   a. Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau dokumen.
   b. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar bank.
   c. Menginformasikan/mengungkapkan rahasia nasabah dan bank.
   d. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan/atau mengakibatkan kerugian bank.
   e. Penyelewengan uang/kas bank.
   f. Penggelapan aset dan/atau inventaris bank.
   g. Pemerasan.
   h. Perbuatan Asusila.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Setiap pengaduan yang sampai kepada pengelola WBS, akan ditindaklanjuti ke Direksi untuk selanjutnya diadakan Rapat Direksi/Sirkulasi. Apabila dalam rapat Direksi tersebut didapat persetujuan untuk ditindaklanjuti, maka akan dilakukan investigasi oleh Divisi Internal Audit/Tim Anti *Fraud* untuk pemeriksaan yang lebih mendalam. Hasil pemeriksaan dari Divisi Internal Audit/Tim Anti *Fraud* akan diberikan kepada petugas WBS untuk selanjutnya disampaikan kepada pelapor (*whitsleblower*).

Sosialisasi *Whistleblowing System*

1. Mencetak, mensosialisasikan dan mendistribusikan dokumen kebijakan WBS.
2. *Website* perusahaan.
3. Forum internal pegawai.
4. Aplikasi Strategi Anti *Fraud* PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Jumlah Pengaduan dan Proses Pengaduan

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pengaduan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS.

Types of Violations That May Be Reported

1. *Fraudulent acts.*
2. *Code of conduct violations include:*
   a. *Misuse and falsification of data and / or documents.*
   b. *Misuse of position for personal / group interests or other interests outside the bank.*
   c. *Inform / disclose customer and bank secrets.*
   d. *Receiving and / or giving gratuities that can influence decision making and / or result in bank losses.*
   e. *Diversion of bank money / cash.*
   f. *Embezzlement of bank assets and / or inventory.*
   g. *Extortion.*
   h. *Immoral deeds.*

Report Violation Manager

Any complaints that come to the WBS manager will be followed up to the Board of Directors for the next Board of Directors / Circulation Meeting to be held. If in the Board of Directors meeting approval is obtained to be followed up, an investigation will be carried out by the DIA / Anti-Fraud Team for a more in-depth examination. The results of the examination by the DIA / Anti-Fraud Team will be given to the WBS officer for further submission to the reporter (whistleblower).

Whistleblowing System Socialization

1. *Print, socialize and distribute WBS policy documents.*
2. *Company website.*
3. *Internal employee forum.*
4. *Application of the Anti-Fraud Strategy of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.*

Total Complaints and Complaints Processes

Throughout 2020, there were no complaints of alleged violations submitted through the WBS.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mempertahankan keunggulan kompetitif, Bank Riau Kepri telah memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang selain mayoritas memiliki latar belakang perbankan, juga memiliki kompetensi, latar belakang dan pengalaman yang bervariasi. Hal ini dipandang penting oleh Bank untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang kuat dan pengurusan Bank yang efektif.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada kebijakan keberagaman berdasarkan ketentuan Pemegang Saham dan ketentuan yang dituangkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris maupun Direksi yang merupakan acuan pertimbangan dalam proses nominasi dan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang optimal.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Umum, dan Ketentuan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dan keahlian.

Diversity Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

In maintaining a competitive advantage, Bank Riau Kepri already has members of the Board of Commissioners and Directors who in addition to the majority have banking backgrounds, also have varied competences, backgrounds and experiences. This is considered important by the Bank to ensure a strong decision-making process and effective management of the Bank.

Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the diversity policy based on the provisions of the Shareholders and the provisions set forth in the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines and Code of Conduct which serve as a reference for consideration in the nomination and succession process of the Board of Commissioners and Directors with due regard for appropriate knowledge, expertise and experience. with the needs of the company, so as to get the optimal composition of the Board of Commissioners and Directors.

In addition, all members of the Board of Commissioners of the Bank have met the requirements as members of the Board of Commissioners in accordance with the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, Bank Indonesia Regulations concerning Commercial Banks, and OJK Provisions concerning the Fit and Proper Test for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members Directors, and Candidate Members of the Bank's Board of Commissioners. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of various backgrounds of educational qualifications (fields of study), work experience, age, and gender and expertise.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Skills*
Yan Prana Jaya Indra Rasyid	Komisaris Utama *President Commissioner*	55 Tahun *55 years*	Pria *Man*	• Sarjana jurusan Fisipol • Magister Prodi Politik Lokal Otonomi Daerah • *Bachelor of Social Sciences major* • *Master of Regional Autonomy Local Politics*	Memiliki pengalaman kerja dibidang pemerintahan. *Have work experience in the government sector.*	Fisipol *FISIPOL*
Taufiqurrahman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	50 Tahun *50 years*	Pria *Man*	• Sarjana bidang Manajemen • Magister bidang International Business • Master of Philosophy (MPhil) • *Study Program Bachelor of Management* • *Masters in International Business* • *Master of Philosophy (MPhil)*	Memiliki pengalaman kerja dibidang pendidikan *Have work experience in the field of education*	Manajemen, Bisnis. *Management, Business.*
Rita Anugerah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	59 Tahun *59 years*	Wanita *Woman*	• Sarjana bidang Akuntansi • Master of Accountancy and Financial Information System (MAFIS) • Doctor Business Administration (DBA) • *Bachelor of Accounting Master of Accountancy and Financial Information System (MAFIS)* • *Doctor Business Administration (DBA)*	Memiliki pengalaman kerja dibidang pendidikan *Have work experience in the field of education*	Akuntansi, Bisnis Adminstrasi *Accounting, Business Administration*

Keberagaman Komposisi Direksi

Diversity Composition of the Board of Directors

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity Composition of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	*Jenis Kelamin* *Gender*	Pendidikan *Expertise*	Pengalaman Kerja *Work Experience*	Keahlian *Education*
Andi Buchari*	Direktur Utama *President Director*	54 Tahun *54 years*	Pria *Man*	• Sarjana bidang Perikanan • Magister bidang Manajemen • Doktor bidang Strategic Finance • *Bachelor of Fisheries* • *Master in Management* • *Doktor bidang Strategic Finance*	Memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan *Have work experience in the banking sector*	Manajemen, Finance. *Management, Finance.*
M. A. Suharto*	Direktur Dana dan Jasa *Director of Funds and Services*	55 Tahun *55 years*	Pria *Man*	Sarjana bidang Ekonomi *Bachelor of Economics*	Memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan *Have work experience in the banking sector*	Ekonomi *Economy*
Said Syamsuri*	Direktur Keuangan dan Operasional *Director of Finance and Operations*	54 Tahun *54 years*	Pria *Man*	Sarjana bidang Akuntansi Magister bidang Manajemen *Bachelor of Accounting* *Master in Management*	Memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan *Have work experience in the banking sector*	Akuntansi, Manajemen *Accounting, Management*
Tengkoe Irawan	Direktur Kredit dan Syariah *Credit and Sharia Director*	44 Tahun *44 years*	Pria *Man*	Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi *Magister bidang Manajemen Keuangan*	Memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan *Have work experience in the banking sector*	Akuntansi, Finance *Accounting, Finance*
Eka Afriadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko *Director of Compliance and Risk Management*	53 Tahun *53 years*	Pria *Man*	Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi *Bachelor of Economics in Accounting*	Memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan *Have work experience in the banking sector*	Akuntansi *Accounting*
Denny Muliya Akbar**	Direktur Operasional *director of Operations*	49 Tahun *49 years*	Pria *Man*	Sarjana bidang Manajemen *Bachelor of Management*	Memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan *Have work experience in the banking sector*	Manajemen *Management*

*Diangkat menjadi Direksi Bank pada tanggal 15 September 2020.
** Berakhir masa jabatan sebagai Direktur Operasional pada tanggal 15 September 2020.

** Appointed as the Board of Directors of the Bank on September 15, 2020.*
*** End of term of office as Director of Operations on September 15, 2020.*

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) adalah daftar seluruh harta kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan di dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). LHKPN tidak hanya mencakup harta seorang penyelenggara negara, namun juga keluarga inti seperti pasangan dan anak yang masih menjadi tanggungan Wajib Lapor. LHKPN memiliki dasar hukum sehingga penyelenggara negara wajib melaporkan LHKPN mereka. Pertama adalah Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Dasar hukum lainnya adalah Undang-undang Nomor 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Keputusan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor KEP.07/ KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara.

Management of Assets Report on State Property (LHKPN)

State Organizer's Wealth Report (LHKPN) is a list of all assets of State Administrators as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK). The LHKPN includes not only the assets of a state official, but also the nuclear family, such as spouses and children who are still dependent on compulsory reporting. LHKPN has a legal basis so state officials are obliged to report their LHKPN. First is Law Number 28 of 1999 concerning State Administrators who are clean and free of corruption, collusion and nepotism. Another legal basis is Law Number 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission and the Decree of the Corruption Eradication Commission (KPK) Number KEP.07 / KPK / 02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of Organizers' Assets Reports.

Atas dasar hukum tersebut, setiap Penyelenggara Negara wajib untuk bersedia diperiksa kekayaannya, baik sebelum menjabat, selama menjabat atau bahkan setelah menjabat. Penyelenggara negara juga wajib melaporkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi, pensiun dan juga wajib dalam menginformasikan harta kekayaan. Pada tahun 2018, Direksi Bank Riau Kepri telah menerbitkan kebijakan LHKPN di lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri yang pada tahun 2020 telah direvisi dengan diterbitkannya Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 104/KEPDIR/2020 tentang Kewajiban dalam Penyampaian LHKPN dan Pengelolaan LHKPN di Lingkungan PT. Bank Riau Kepri. Unit Pengelola LHKPN di Bank Riau Kepri terdiri dari Divisi Sekretariat Perusahaan (Penanggung Jawab), Divisi MSDM (Koordinator Bidang Kepegawaian) dan Divisi Kepatuhan (Koordinator Bidang Pengawasan).

Jumlah wajib lapor per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 845 wajib lapor. Untuk kewajiban penyampaian LHKPN wajib lapor di lingkungan Bank Riau Kepri periode pelaporan harta kekayaan posisi Januari – Desember 2020 yang disampaikan paling lambat tanggal 31 Maret 2021, sebanyak 836 wajib lapor telah melaporkan LHKPN (persentase 98,93%).

On the basis of this law, every State Administrator is obliged to be prepared to have his assets examined, either before taking office, during his tenure or even after taking office. State administrators are also obliged to report their assets at the time of their first office, transfer, promotion, retirement and are also obliged to inform assets. In 2018, the Board of Directors of Bank Riau Kepri issued an LHKPN policy within PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri which in 2020 was revised with the issuance of Directors Decree (SK) Number 104 / KEPDIR / 2020 concerning Obligations in Submitting LHKPN and LHKPN Management in the Environment PT. Bank Riau Kepri. The LHKPN Management Unit at Bank Riau Kepri consists of the Corporate Secretariat Division (Person in Charge), the HRM Division (Coordinator for Personnel) and the Compliance Division (Coordinator for Supervision).

The number of mandatory reports as of December 31, 2020 is 845 required to report. For the obligation to submit LHKPN, it is mandatory to report in the environment of Bank Riau Kepri for the reporting period of assets for the position of January - December 2020 which is submitted no later than March 31, 2021, as many as 836 are required to report having reported LHKPN (percentage 98.93%).



Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Good Corporate Governance Unit Usaha Syariah

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (*GCG*) yang konsisten merupakan sebuah modal yang besar untuk terbentuknya citra perusahaan yang baik kepada masyarakat. Mengingat tingginya kompetensi perbankan syariah yang dirasakan saat ini, kami memandang perlunya pelaksanaan *GCG* secara konsisten dan baik sehingga menghasilkan kepercayaan masyarakat kepada Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Riau Kepri, khususnya masyarakat Riau dan Kepri. Penerapan *GCG* yang dilakukan secara konsisten dan baik akan meningkatkan keyakinan *stakeholders* terhadap kinerja dan operasional Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Riau Kepri.

Dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Riau Kepri berkomitmen dalam melaksanakan *GCG* di seluruh aspek yang dimiliki dengan berlandaskan pada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance* yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Dalam pelaksanaan *GCG*, Bank perlu melakukan check and balance, menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas serta meningkatkan perlindungan bagi kepentingan *stakeholders* khususnya nasabah pemilik dana dan pemegang saham minoritas.

Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip transparansi (*transparency*), Bank diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan *GCG* kepada *stakeholders*. Laporan dimaksud diperlukan untuk meningkatkan pemahaman *stakeholders* dan mendorong *stakeholders* melakukan *check and balance*.

Penyusunan Laporan Pelaksanaan *GCG* ini disusun berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT)

Bank Riau Kepri telah mengubah susunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOT) yang mana pada SOT sebelumnya Unit Usaha Syariah PT. Bank Riau Kepri berada di bawah Direktur Kredit dan Syariah. Hal ini didasari dengan Surat Keputusan Direksi Bank Riau Kepri 084/KEPDIR/2020 tanggal 06 November 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri untuk lebih jelasnya berikut SOT Bank Riau Kepri:

Sharia Business Unit Governance

Good Corporate Governance Sharia Business Unit

The consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a big asset to form a good corporate image to the community. Given the current high competence of Islamic banking, we see the need for consistent and good GCG implementation so as to generate public trust in the Sharia Business Unit (UUS) of PT. Bank Riau Kepri, especially the people of Riau and Kepri. The implementation of GCG that is carried out consistently and well will increase stakeholders' confidence in the performance and operations of the Sharia Business Unit (UUS) of PT. Bank Riau Kepri.

With reference to Bank Indonesia Regulation No. 11/33 / PBI / 2009 dated 7 December 2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Sharia Business Units (UUS) PT. Bank Riau Kepri is committed to implementing GCG in all its aspects based on the 5 basic principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

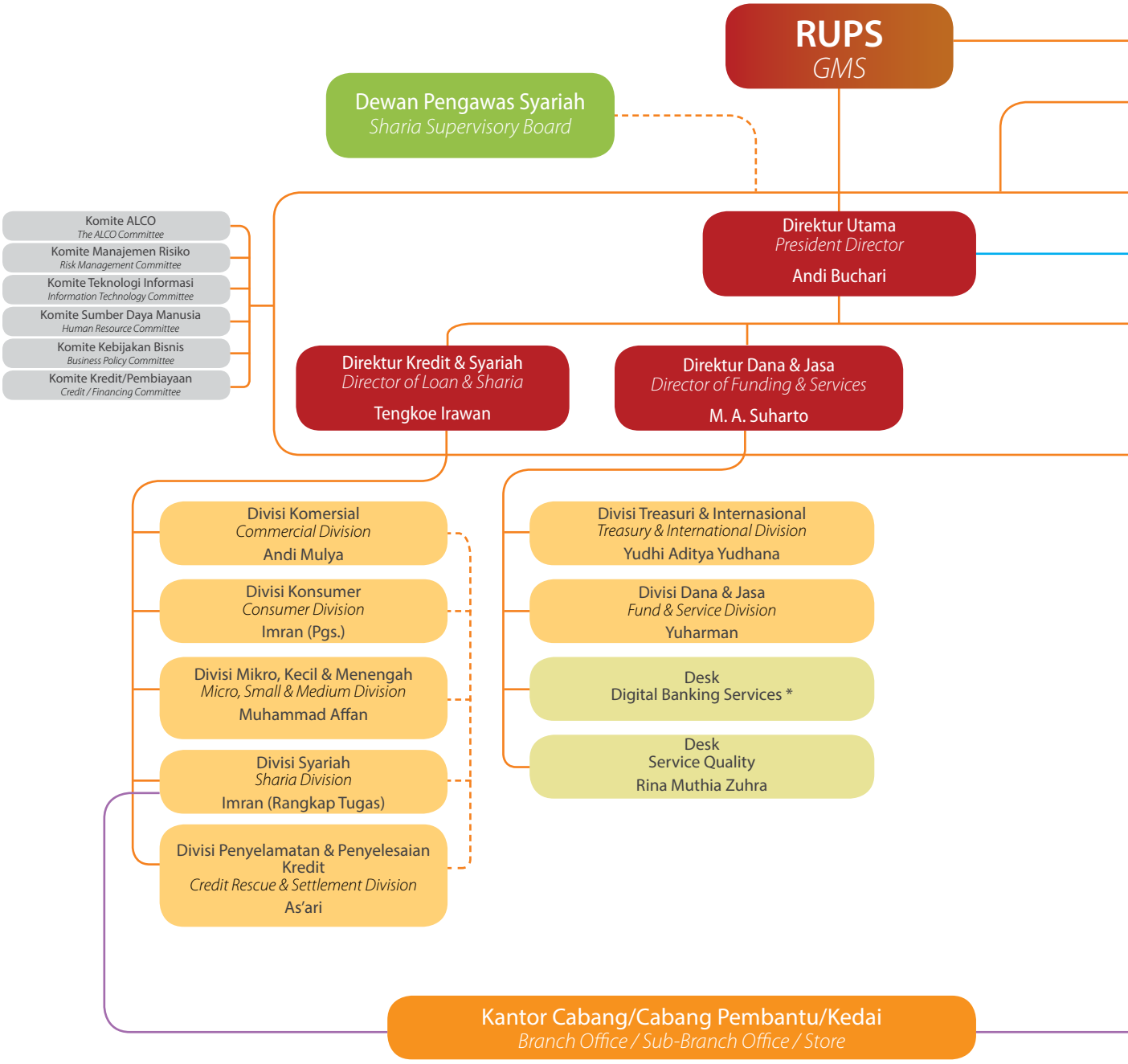
In implementing GCG, Banks need to check and balance, avoid conflict of interest in the implementation of duties and increase protection for the interests of stakeholders, especially customers who hold funds and minority shareholders.

As a form of implementation of the principle of transparency, Banks are required to submit GCG Implementation Reports to stakeholders. The report is needed to increase stakeholder understanding and encourage stakeholders to check and balance.

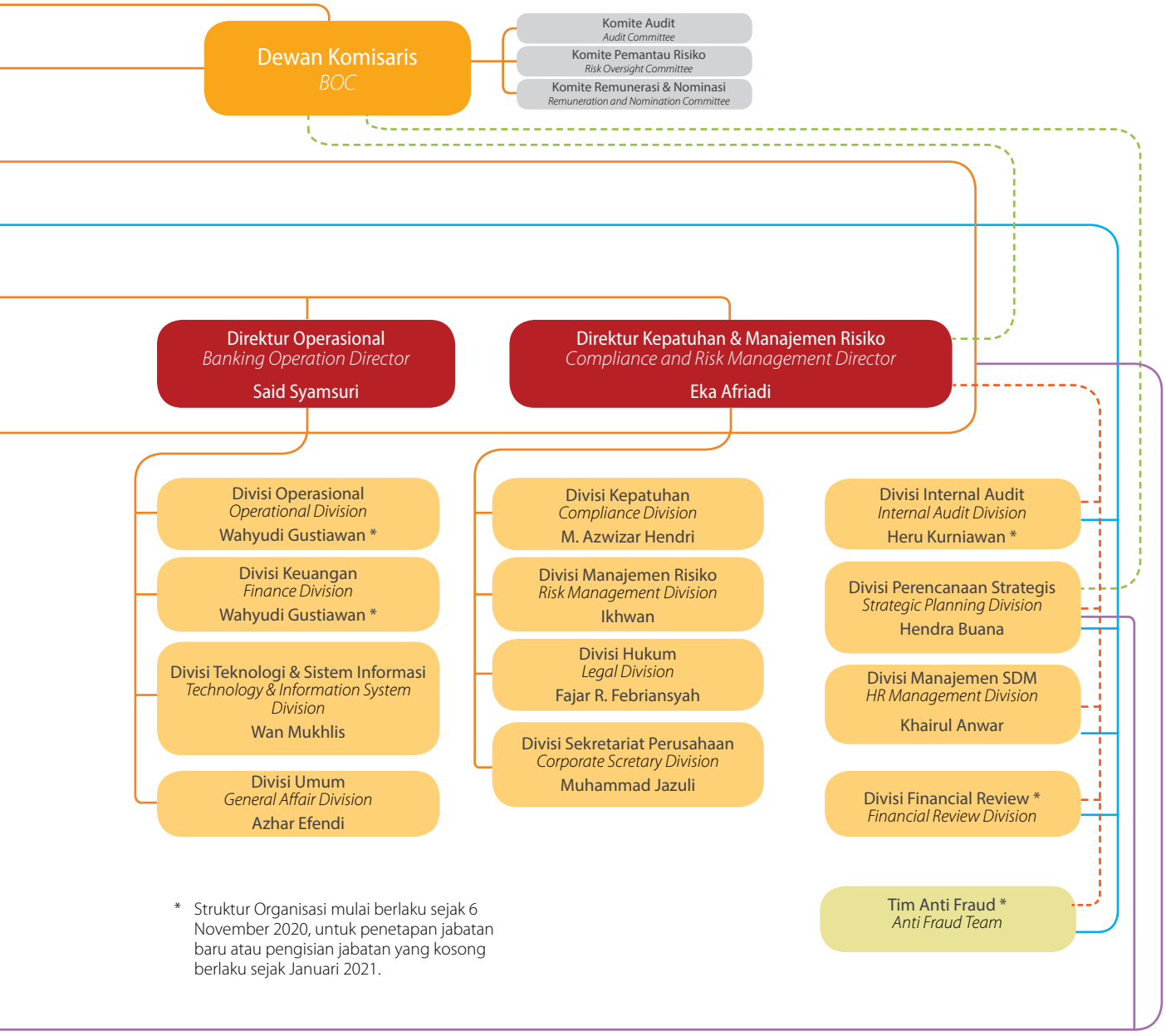
The preparation of this GCG Implementation Report is prepared based on the provisions of Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13 / DPbS dated 30 April 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Organizational Structure and Working Procedures (SOT)

Bank Riau Kepri has changed the composition of the Organizational Structure and Work Procedure (SOT) which was previously the Sharia Business Unit of PT. Bank Riau Kepri is under the Director of Credit and Sharia. This is based on the Decree of the Board of Directors of Bank Riau Kepri 084 / KEPDIR / 2020 dated November 6, 2020 concerning the Organizational Structure and Work Procedures of PT. Regional Development Bank Riau Kepri for more details, the following SOT Bank Riau Kepri:



Keterangan :
Garis Pelaporan
Garis Koordinasi

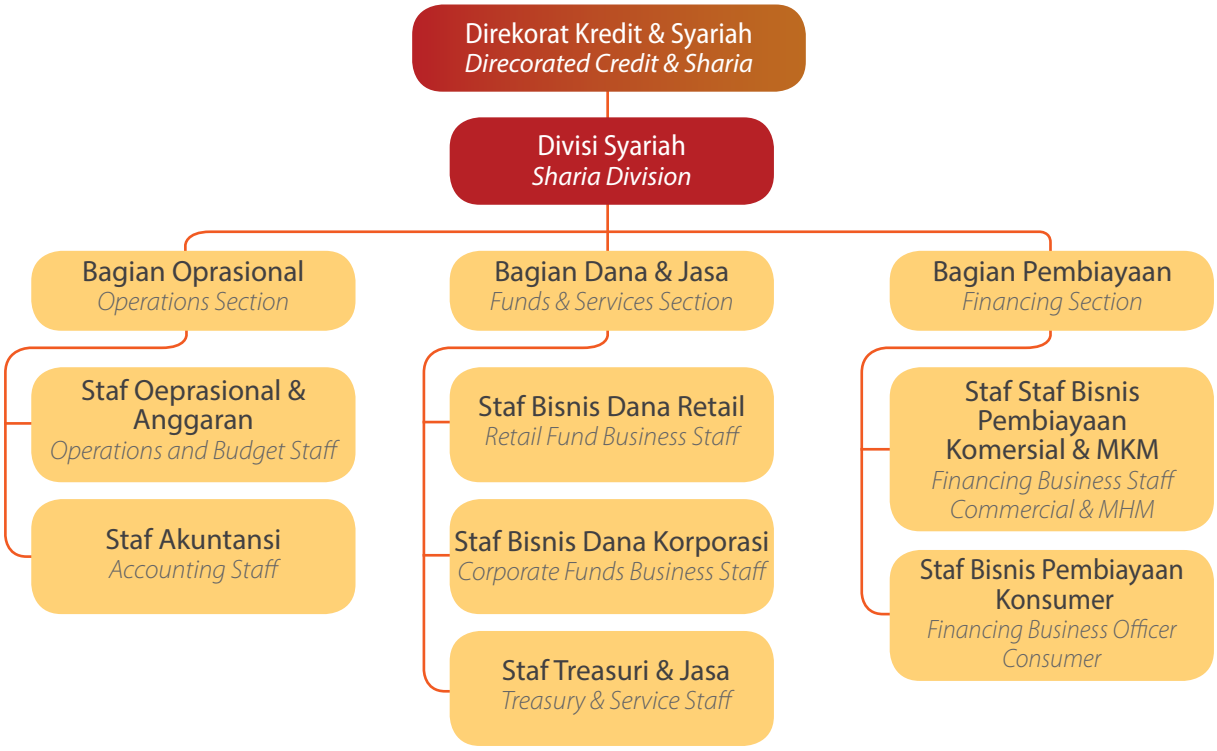


* Struktur Organisasi mulai berlaku sejak 6 November 2020, untuk penetapan jabatan baru atau pengisian jabatan yang kosong berlaku sejak Januari 2021.

Struktur Organisasi Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit Organizational Structure

Diagram Struktur Organisasi Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit Organizational Structure Diagram



Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kredit dan Syariah yang Mensupervisi Unit Usaha Syariah (UUS)

1. Direktur Kredit dan Syariah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.
2. Direktur Kredit dan Syariah wajib menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.
3. Direktur Kredit dan Syariah wajib menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Pengawas Syariah.

Duties and Responsibilities of The Director of Credit and Sharia Supervision of The Sharia Business Unit (UUS)

1. *The Director of Credit and Sharia is fully responsible for the implementation of UUS management based on prudential principles and Sharia Principles.*
2. *The Director of Credit and Sharia is required to follow up on recommendations from the results of supervision by the Sharia Supervisory Board.*
3. *The Director of Credit and Sharia is required to provide data and information related to compliance with Sharia Principles that are accurate, relevant and timely to the Sharia Supervisory Board.*

Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sebagai Bank yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, maka dalam hal pengawasan syariah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dibentuk dan berkantor di UUS. DPS bersifat tidak terikat oleh UUS, pengangkatan DPS harus memiliki rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah.

Sharia Supervisory Council (DPS)

As a Bank that runs its operations based on sharia principles, in terms of sharia supervision it is carried out by the Sharia Supervisory Board (DPS) which is established and has an office in UUS. SSB is not bound by UUS, the appointment of DPS must have a recommendation from the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) and obtain approval from Bank Indonesia in accordance with Bank Indonesia Regulation Number: 11/10 / PBI / 2009 concerning Sharia Business Units.

Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri

Berdasarkan keputusan RUPS-LB pada tanggal 19 Agustus 2010 di Batam, RUPS telah menetapkan 2 (dua) calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang diajukan, yaitu:

1. Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA.
2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA.

Kedua calon tersebut sesuai dengan surat Nomor 1609/DIR/2010 tanggal 07 September 2010 tentang rekomendasi Calon DPS telah diajukan oleh Direksi PT. Bank Riau Kepri ke Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk mendapatkan rekomendasi.

Selanjutnya DSN-MUI pusat telah merekomendasikan Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri sesuai suratnya Nomor U-400/DSN-MUI/XI/2011 tanggal 15 November 2011.

Pada tanggal 13 Januari 2013 Bank Indonesia telah menyetujui Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Riau Kepri, yaitu sesuai surat Bank Indonesia Nomor 15/2/DPbS/PadBS/Pbr tanggal 18 Januari 2013 perihal calon Dewan Pengawas Syariah, yang menyetujui Dewan Pengawas Syariah.

Pada tanggal 13 Maret 2013 Bank Indonesia mengangkat kedua calon anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Riau Kepri yakni sesuai dengan surat Bank Indonesia Nomor 15/5/DPbS/PAdBS/Pbr tanggal 13 Maret 2013 dengan rincian DPS sebagai berikut:

1. Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA. (Ketua)
2. Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. (Anggota)

Kedua anggota DPS menjabat sebagai ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah selama (empat) tahun terhitung tanggal 13 Februari 2013 sampai dengan 13 Februari 2017 Diperpanjang untuk 4 (empat) tahun kedepan mulai tanggal 13 Februari 2017 sampai dengan 13 Februari 2021 sebagaimana tertuang dalam berita acara RUPSLB No.11 Tanggal 09 Februari 2018 dihadapan Notaris Pupung Mulyantini, SH.MH.

Selanjutnya berdasarkan keputusan RUPS-LB pada tanggal 17 Januari 2020, RUPS menetapkan 1 (satu) calon Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), yaitu sdr. Zulhendri Rais, Lc. MA.

Pada tanggal 8 April 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Riau telah menyetujui Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Bank Riau Kepri, melalui surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Riau Nomor SR-72/KO.053/2020 tanggal 8 April 2020 Hal Keputusan Pengajuan calon Anggota Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Council Bank Riau Kepri

Based on the resolution of the EGMS on 19 August 2010 in Batam, the GMS has determined 2 (two) proposed candidates for the Sharia Supervisory Board (DPS), namely:

1. *Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA.*
2. *Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA.*

The two candidates according to letter Number 1609 / DIR / 2010 dated September 7, 2010 concerning the recommendation of DPS Candidates have been submitted by the Directors of PT. Bank Riau Kepri to the Daily Executive Board of the National Sharia Council (DSN), the Indonesian Ulema Council (MUI) for recommendations.

Furthermore, the central DSN-MUI has recommended the Sharia Supervisory Board of PT. Bank Riau Kepri according to its letter Number: U-400 / DSN-MUI / XI / 2011 dated 15 November 2011.

On January 13, 2013, Bank Indonesia approved the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT. Bank Riau Kepri, namely in accordance with Bank Indonesia letter Number 15/2 / DPbS / PadBS / Pbr dated January 18, 2013 regarding candidates for the Sharia Supervisory Board, which approved the Sharia Supervisory Board.

On March 13, 2013 Bank Indonesia appointed the two candidates for the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT. Bank Riau Kepri, which is in accordance with the letter of Bank Indonesia Number 15/5 / DPbS / PAdBS / Pbr dated March 13, 2013 with details of the DPS as follows:

1. *Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA. (Chairman)*
2. *Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA. (Member)*

The two DPS members served as chairman and members of the Sharia Supervisory Board for (four) years starting from February 13, 2013 to February 13, 2017 Extended for the next 4 (four) years from February 13, 2017 to February 13, 2021 as stated in the minutes of the EGMS No.11 dated February 9, 2018 in front of Notary Pupung Mulyantini, SH.MH.

Furthermore, based on the resolution of the EGMS on January 17, 2020, the GMS determined 1 (one) candidate for Member of the Sharia Supervisory Board (DPS), namely Mr. Zulhendri Rais, Lc. MA.

On April 8, 2020 the Riau Province Financial Services Authority (OJK) approved the Sharia Supervisory Board (DPS) Member of PT. Bank Riau Kepri, through a letter from the Riau Province Financial Services Authority (OJK) Number SR-72 / KO.053 / 2020 dated April 8, 2020 Concerning the Submission Decision for a prospective Member of the Sharia Supervisory Board for the Sharia Business

Unit Usaha Syariah yang menyetujui sdr. Zulhendri Rais, Lc. MA sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT BPD Riau Kepri.

Selanjutnya pengangkatan sdr. Zulhendri Rais, Lc. MA telah dituangkan dalam SK Direksi PT Bank Riau Kepri nomor 031 A/KEPDIR/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah.

Susunan DPS Bank Riau Kepri

Sesuai ketentuan PBI No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 perihal Unit Usaha Syariah, bahwasanya Jumlah anggota DPS sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang, dan DPS dipimpin oleh 1 (satu) orang yang ditunjuk dari anggota DPS. DPS PT. Bank Riau Kepri terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu Dr. H. Suryan Al Jamrah,MA (ketua), Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA (anggota) dan Zulhendri Rais, Lc. MA.

Berikut susunan DPS Bank Riau Kepri:

Unit who approved Mr. Zulhendri Rais, Lc. MA as Member of the Sharia Supervisory Board for the Sharia Business Unit of PT BPD Riau Kepri.

Furthermore, the appointment of Br. Zulhendri Rais, Lc. The MA has been stated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri number 031 A / KEPDIR / 2020 dated April 20, 2020 concerning the Appointment of the Sharia Supervisory Board.

The composition of DPS Bank Riau Kepri
In accordance with the provisions of PBI No. 11/10 / PBI / 2009 dated 19 March 2009 regarding Sharia Business Units, that the number of DPS members is at least 2 (two) people and a maximum of 3 (three) people, and DPS is led by 1 (one) person appointed from DPS members. DPS PT. Bank Riau Kepri consists of 3 (three) people, namely Dr. H. Suryan Al Jamrah, MA (chairman), Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA (member) and Zulhendri Rais, Lc. MA.

The following is the composition of DPS Bank Riau Kepri:

Tabel Susunan DPS Bank Riau Kepri
Table of Composition of DPS Bank Riau Kepri

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basic for Appointment*	Surat Rekomendasi DSN-MUI *Letter of Recommendation DSN-MUI*	Surat Keputusan Bank Indonesia/OJK *Decree of Bank Indonesia /OJK*	Masa Jabatan *Length of service*
1.	Dr. H. Suryan Al Jamrah,MA	Ketua *Chairman*	SK Direksi PT. Bank Riau Kepri No.23/ KEPDIR/2013 *Decree of the Board of Directors of PT. Bank Riau Kepri No.23 / KEPDIR / 2013*	Surat No. U-400/DSN-MUI/ XI/2011 *Letter No. U-400 / DSN-MUI / XI / 2011*	Surat No. 15/5/DPbS/ PAdBS/Pbr *Letter No. 15/5 / DPbS / PAdBS / Pbr*	Tanggal 13 Februari 2013 sampai dengan 13 Februari 2017 dan diperpanjang sampai 4 (empat) tahun terhitung tgl 13 Feb 2017 sampai dengan 13 Febuari 2021 *February 13, 2013 to February 13, 2017 and extended to 4 (four) years starting from February 13, 2017 to February 13, 2021*
2.	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, MA	Anggota *Member*	SK Direksi PT. Bank Riau Kepri No.23/ KEPDIR/2013 *Decree of the Board of Directors of PT. Bank Riau Kepri No.23 / KEPDIR / 2013*	Surat No. U-400/DSN-MUI/ XI/2011 *Letter No. U-400 / DSN-MUI / XI / 2011*	Surat No. 15/5/DPbS/ PAdBS/Pbr *Letter No. 15/5 / DPbS / PAdBS / Pbr*	
3.	Zulhendri Rais, Lc. MA	Anggota *Member*	SK Direksi PT. Bank Riau Kepri No.031A/ KEPDIR/2020 *Decree of the Board of Directors of PT. Bank Riau Kepri No.031A / KEPDIR / 2020*	Surat No. Rek-05/DP.P IV/II/2020 *Letter No. Rek-05 / DP.P IV / II / 2020*	Surat No.SR-72/ KO.053/2020 *Letter No. SR-72 / KO.053 / 2020*	4 (empat) tahun terhitung tanggal 8 April 2020 s.d 8 April 2024 *4 (four) years from April 8, 2020 to April 8, 2024*

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

Sesuai dengan PBI No. 11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 perihal Unit Usaha Syariah, tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut;
3. Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
4. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk UUS yang belum ada fatwanya;
5. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank; dan
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

BPP Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Riau Kepri.

Direksi Bank Riau Kepri telah menerbitkan SK Direksi Nomor 09/KEPDIR/2014 tanggal 11 Maret 2014 Tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri yang terdiri dari 5 (Lima) Bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : Berisi mengenai pendahuluan dan latar belakang penyusunan, dasar hukum, serta pengertian-pengertian

Bab II : Berisi uraian mengenai DPS secara kelembagaan, menyangkut ketentuan mengenai kedudukan DPS, Persyaratan anggota DPS, tugas dan tanggung jawab DPS, mekanisme penetapan anggota DPS, jumlah dan perangkapan keanggotaan DPS, Rapat DPS, masa jabatan DPS, serta hak dan fasilitas anggota DPS dan ketentuan lainnya.

Bab III : Pedoman pengawasan dan tata cara pelaporan DPS, berisi tentang mekanisme pelaksanaan pengawasan DPS terhadap proses pengembangan produk baru dan terhadap kegiatan Unit Usaha Syariah serta tata cara pelaporan DPS.

Bab IV : Objek material pengawasan DPS, Berisi materi-materi bermuatan syariah dalam seluruh kegiatan operasional termasuk produk dan jasa Unit Usaha Syariah dengan berpedoman kepada fatwa DSN-MUI dan sesuai prinsip-prinsip umum syariah.

Bab V : Lampiran-lampiran.

Duties and Responsibilities of SSB

In accordance with PBI No. 11/10 / PBI / 2009 dated 19 March 2009 regarding Sharia Business Units, the duties and responsibilities of DPS are as follows:

1. *Assess and ensure compliance with Sharia principles on operational guidelines and products issued by UUS;*
2. *Supervise the development process of UUS new products from the start until the product is released;*
3. *Providing sharia opinions on new products and / or restructured financing;*
4. *Requesting a fatwa from the National Sharia Council for UUS products for which there is no fatwa;*
5. *Conduct periodic reviews of compliance with sharia principles on the mechanism for raising funds and channeling funds as well as bank services; and*
6. *Requesting data and information related to sharia aspects from UUS work units in the context of carrying out their duties.*

BPP Sharia Supervisory Board (DPS) Bank Riau Kepri.

The Board of Directors of Bank Riau Kepri has issued the Decree of the Board of Directors Number 09 / KEPDIR / 2014 dated March 11, 2014 concerning the Company Manual Book (BPP) of the Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri which consists of 5 (Five) Chapters with the following details:

Bab I : Contains the introduction and background of the preparation, legal basis, and definitions

Bab II : Contains a description of the DPS as an institution, regarding the provisions regarding the position of DPS, requirements for DPS members, the duties and responsibilities of DPS, the mechanism for determining DPS members, the number and concurrence of DPS membership, the DPS meeting, the term of office of DPS, as well as the rights and facilities of DPS members and other provisions .

Bab III : Guidelines for the supervision and reporting procedures for DPS, containing the mechanism for implementing DPS supervision on the process of developing new products and for activities of the Sharia Business Unit as well as the procedures for reporting DPS.

Bab IV : DPS supervision material object, Contains sharia-filled material in all operational activities including the products and services of the Sharia Business Unit based on the DSN-MUI fatwa and in accordance with the general principles of sharia.

Bab V : Attachments.

Remunerasi dan Fasilitas Lainnya DPS.

Remunerasi yang dimaksud adalah penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) antara lain gaji, tunjangan (*benefit*), kompensasi dalam bentuk saham, bonus dan bentuk remunerasi lainnya.

Fasilitas lain yang dimaksud adalah fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Berikut tabel Remunerasi dan Fasilitas Lainnya DPS Bank Riau Kepri.

Remuneration and Other Facilities DPS.

Remuneration is defined as income in the form of finance (non natura), including salaries, benefits, compensation in the form of shares, bonuses and other forms of remuneration.

Other facilities referred to are facilities received not in the form of finance (natura), including housing facilities, transportation facilities, health insurance facilities, telecommunications facilities, and other facilities, which can be owned or cannot be owned.

The following is a table of Remuneration and Other Facilities of DPS Bank Riau Kepri.

Tabel Remunerasi dan Fasilitas Lainnya DPS

Table Remuneration and Other Facilities DPS

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya *Types of Remuneration and other facilities*	Jumlah diterima dalam 1 (satu) tahun *Amount received in 1 (one) year*	
		Orang *People*	Rupiah (Juta) *Rupiah (Million)*
1.	Remunerasi *Remuneration*	3	552,99
2.	Fasilitas lainnya : *Other amenities:*	-	-
	a. Yang dapat dimiliki *a. What can be owned*	-	-
	b. Yang tidak dapat dimiliki *b. Which one cannot have*	-	-
TOTAL			552,99

Jumlah anggota DPS Bank Riau Kepri yang menerima remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagaimana tabel dibawah ini.

The number of members of DPS Bank Riau Kepri who receive remuneration in one year are grouped into the range of income levels, as shown in the table below.

Tabel Jumlah Anggota DPS Bank Riau Kepri Yang Menerima Remunerasi

Table of Number of Members of DPS Bank Riau Kepri Receiving Remuneration

Jumlah Remunerasi *) per orang dalam 1 tahun	Jumlah Dewan Pengawas Syariah *Number of Sharia Supervisory Board*	*Amount of Remuneration *) per person in 1 year*
di atas Rp. 2 miliar	-	*above Rp. 2 billion*
di atas Rp. 1 miliar s.d Rp. 2 miliar	-	*above Rp. 1 billion to Rp. 2 billion*
di atas Rp. 500 juta s.d Rp. 1 miliar	-	*above Rp. 500 million to Rp. 1 billion*
Rp. 500 juta ke bawah	3	*Rp. 500 million and below*

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

Opini dan Aktifitas Rapat DPS

Untuk Opini yang telah diterbitkan oleh DPS dan aktifitas Rapat DPS sepanjang tahun 2020, diuraikan pada bagian Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Opinion and Activities of The Dps Meeting

Opinions that have been published by DPS and SSB meeting activities throughout 2020, are described in the Sharia Supervisory Board (DPS) section in the Chapter of Corporate Governance in this Annual Report.

Rangkap Jabatan DPS Pada LKS Lain.

Concurrent DPS Positions at Other LKS

Tabel Rangkap Jabatan DPS Pada LKS Lain
Table Concurrent DPS Positions at Other LKS

No	Nama DPS *Name of DPS*	Jabatan *Position*	Rangkap Jabatan DPS	*Double DPS Position*
1	Dr.H.Suryan A Jamrah	Ketua *Chairman*	Selama tahun 2020 tidak merangkap jabatan sebagai DPS di lembaga keuangan syariah	*During 2020, he does not hold concurrent positions as DPS in Islamic financial institutions*
2	Drs.KH.Tengku Zulkarnain,MA	Anggota *Member*	Selama tahun 2020 tidak merangkap jabatan sebagai DPS di lembaga keuangan syariah	*During 2020, he does not hold concurrent positions as DPS in Islamic financial institutions*
3	Zulhendri Rais, Lc. MA	Anggota *Member*	Selama tahun 2020 tidak merangkap jabatan sebagai DPS di lembaga keuangan syariah	*During 2020, he does not hold concurrent positions as DPS in Islamic financial institutions*

Daftar Konsultan, Penasehat atau yang Dipersamakan Dengan Itu yang Digunakan Oleh UUS Bank Riau Kepri

Pada tahun 2020 UUS Bank Riau Kepri tidak menggunakan jasa Konsultan, Penasihat ataupun yang dipersamakan dengan itu untuk program atau operasional apapun yang ada di UUS Bank Riau Kepri.

List of Consultants, Advisors or The Same That Used By UUS Bank Riau Kepri

In 2020 UUS Bank Riau Kepri does not use the services of a Consultant, Advisor or equivalent for any programs or operations in UUS Bank Riau Kepri.

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi

Yang dimaksud dengan "*internal fraud*" adalah penyimpangan/ kecurangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, pegawai tetap, dan/atau pegawai tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan/atau kegiatan operasional UUS yang mempengaruhi kondisi keuangan UUS secara signifikan. Yang dimaksud dengan "mempengaruhi kondisi keuangan UUS Bank Riau Kepri secara signifikan" adalah apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Untuk penyimpangan (*internal fraud*) sebagaimana yang disebut diatas telah terjadi pada UUS Bank Riau Kepri selama tahun 2020, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Total Internal Frauds That Happened

What is meant by „internal fraud" is a fraud committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, permanent employees, and / or non-permanent employees (honorary and outsourcing) related to UUS work processes and / or operational activities which significantly affect UUS ,financial condition. . What is meant by „significantly affects the financial condition of UUS Bank Riau Kepri" is if the impact of the deviation is more than Rp 100,000,000, - (one hundred million rupiah).

Internal fraud as mentioned above has occurred in UUS Bank Riau Kepri during 2020, as can be seen in the table below:

Tabel Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi Pada UUS Bank Riau Kepri
Table of the Number of Deviations (Internal Fraud) that Occurred in UUS Bank Riau Kepri

Internal Fraud dalam 1 tahun *Internal fraud inside 1 year*	Jumlah kasus yang Dilakukan oleh *Number of cases committed by*					
	Pengurus *Caretaker*		Pegawai Tetap *Permanent employee*		Pegawai Tidak Tetap *Temporary employees*	
	Thn sebelumnya *Previous year*	Thn berjalan *Current year*	Thn sebelumnya *Previous year*	Thn berjalan *Current year*	Thn sebelumnya *Previous year*	Thn berjalan *Current year*
Total *Fraud* *Total Fraud*	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan *Has been resolved*	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal UUS. *In the process of internal UUS settlement.*	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya. *The resolution has not been attempted yet.*	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum. *Has been followed up through a legal process.*	-	-	-	-	-	-

Jumlah Permasalahan Hukum

Yang dimaksud dengan "permasalahan hukum" adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi UUS selama periode tahun 2020 dan telah diajukan melalui proses hukum. Untuk permasalahan hukum sebagaimana yang disebut di atas yang terjadi pada UUS Bank Riau Kepri selama tahun 2020, sebagaimana dapat dilihat tabel di bawah ini:

Total Legal Problems

What is meant by "legal problems" are civil and criminal legal problems faced by UUS during the 2020 period and have been filed through a legal process. For legal issues as mentioned above that occurred at UUS Bank Riau Kepri during 2020, as can be seen in the table below:

Tabel Jumlah Permasalahan Hukum

Table of Number of Legal Problems

Permasalahan Hukum	Jumlah *amount*		*Legal Matters*
	Perdata *Civil*	Pidana *Criminal*	
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-	*Has finished (has permanent legal force)*
Dalam proses penyelesaian	-	1	*In the process of being completed*
Total	-	1	*Total*

Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Simpanan Dana Deposan Inti

Distribution of Funds To Customers Core Financing And Saving of Funds Core Deposits

Tabel Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Simpanan Dana Deposan Inti **(juta)**

Table of Fund Distribution to Core Financing Customers and Core Depositors Funds Deposits *(million)*

No	Jenis	Jumlah Nasabah Inti *Number of Core Customers*	Nominal *Nominal*	Total Dana/ Pembiayaan *Total Funds / Financing*	%	*Type*
1	Penyaluran Dana Kepada Nasabah inti	15	91.269	2.738.052	3,33	*Distribution of Funds to Core Customers*
2	Simpanan Nasabah Inti	15	1.695.497	3.506.499	48,35	*Core Customer Deposits*

Penyaluran Dana yang Berasal Dari UUS Untuk Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Yang dimaksud dengan penyaluran dana adalah penyaluran dana untuk kegiatan sosial yang dananya berasal dari UUS Bank Riau Kepri. Selama tahun 2020 UUS Bank Riau Kepri telah menyalurkan dana untuk kegiatan sosial sebesar Rp247,544,090,- (Dua ratus empat puluh tujuh juta lima ratus empat puluh empat ribu sembilan puluh rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Distribution of Funds From UUS For Community Social Activities

What is meant by fund distribution is the distribution of funds for social activities whose funds come from UUS Bank Riau Kepri. During 2020 UUS Bank Riau Kepri has distributed funds for social activities amounting to Rp247,544,090, - (two hundred forty-seven million five hundred forty-four thousand and ninety rupiah) with the following details:

Tabel Penyaluran Dana yang Berasal Dari UUS Untuk Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Table Distribution of Funds Originating from UUS for Community Social Activities

No	Tanggal *Date*	Penerima Dana *Beneficiary*	Kegiatan *Activities*	Nominal (Rp) *Nominal (Rp)*
1	07/01/2020	Kemenag Kota Batam *Ministry of Religion of Batam City*	Jalan Santai Kerukunan *Walk of Relaxing Harmony*	2,900,000
2	07/01/2020	Kemenag Siak *Ministry of Religion Siak*	Hari Amal Bakti *Charity Day*	5,000,000
3	08/01/2020	Panitia Turnamen *Tournament Committee*	Turnamen Badminton *Badminton Tournament*	1,000,000
4	08/01/2020	Perlaungan Siregar *Siregar's demonstration*	Kegiatan Kesenian *Art Activities*	500,000
5	09/01/2020	Kemenag Kota Pekanbaru *Ministry of Religion of Pekanbaru City*	Hari Amal Bakti *Charity Day*	500,000
6	13/01/2020	Masjid Nurul Qomar Garuda Sakti *Nurul Qomar Garuda Sakti Mosque*	Bantuan Renovasi Pembangunan Masjid Nurul Qomar Garuda Sakti *Assistance to Renovate the Construction of the Nurul Qomar Garuda Sakti Mosque*	1,000,000

No	Tanggal *Date*	Penerima Dana *Beneficiary*	Kegiatan *Activities*	Nominal (Rp) *Nominal (Rp)*
7	14/01/2020	STIE Riau *STIE Riau*	Kegiatan Mahasiswa *Student Activities*	1,000,000
8	15/01/2020	Rumah Tahanan Negara Kelas I Tanjungpinang *Tanjungpinang Class I State Detention Center*	Acara Pisah Sambut Rutan *Farewell and Welcome Rutan Event*	2,000,000
9	15/01/2020	SMK Hasanah *Hasanah Vocational High School*	Futsal Cup II *Futsal Cup II*	1,000,000
10	16/01/2020	Disdik Kota Batam *Batam City Education Office*	Family Gathering *Family Gathering*	2,500,000
11	17/01/2020	Satpol PP Kota Batam *Satpol PP Batam City*	Batam Bersepeda *Batam Cycling*	1,450,000
12	22/01/2020	Amik Mitra Gama *Amik Mitra Gama*	Kegiatan Pendidikan *Educational Activities*	350,000
13	22/01/2020	Bhayangkara Prov Riau *Bhayangkara Riau Province*	Bantuan Sosial *Social Assistance*	802,000
14	24/01/2020	Pengurus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah *Muhammadiyah Student Association Management*	Seminar Mahasiswa Muhammadiyah *Muhammadiyah Student Seminar*	250,000
15	28/01/2020	Pengurus Islamic *Islamic board*	Bantuan Peralatan Keamanan Pos Atm Islamic *Islamic Atm Pos Security Equipment Assistance*	390,000
16	11/02/2020	SMKN 1 Teluk Kuantan *1 Teluk Kuantan public vocational high school*	Sport & Art Competition *Sport & Art Competition*	500,000
17	12/02/2020	Dinkes Kota Batam *Batam City Health Office*	Genk Gowes Dinkes (GGD) *Genk Gowes Dinkes (GGD)*	1,000,000
18	13/02/2020	Kelurahan Air Jamban *Air Jamban Village*	MTQ Kelurahan Air Jamban *MTQ Kelurahan Air Jamban*	500,000
19	14/02/2020	Kel. Tj Pinggir *Ex. Tj Edge*	MTQ Kel. Tanjung Pinggir *MTQ Ex. Tanjung Pinggir*	1,000,000
20	14/02/2020	Pengurus PKK *PKK Management*	Pembelian 10 Bh Kursi *Purchase for 10 Bh seats*	550,000
21	17/02/2020	Pps Kumango Kulim Pku *Pps Kumango Kulim Pku*	Pertandingan Pencak Silat *Pencak Silat Match*	500,000
22	17/02/2020	Baznas Bengkalis *Baznas Bengkalis*	Cetak Map, Dll *Print Map, Etc.*	4,015,000
23	18/02/2020	Puskesmas Rawat Inap Simpang 3 Pekanbaru *Inpatient Puskesmas Simpang 3 Pekanbaru*	Bantuan Kegiatan Reakriditasi Puskesmas RI Smpng 3 Pku *Assistance for Reacriditation Activities at Puskesmas RI at SMP 3 Pku*	1,000,000
24	18/02/2020	UIR *UIR*	Friendly Pelajar *Student Friendly*	5,000,000
25	20/02/2020	STIE Pembangunan Tanjungpinang *STIE Tanjungpinang Development*	Kegiatan Milad Ke XXII (22) *XXII Anniversary Activities (22)*	10,000,000
26	25/02/2020	KKG Kec. Sekupang *KKG Sekupang District*	Sekupang Fair 2020 *Sekupang Fair 2020*	500,000
27	26/02/2020	Ketua SMAN 1 Rambah Head of Public Senior High School 1 Rambah	Hut SMANSA Gen 51 *Hut SMANSA Gen 51*	250,000
28	27/02/2020	Komunitas Hijrah Yuk Kota Tanjungpinang *Hijrah Yuk Community in Tanjungpinang City* *Koprasi Sawit Jaya village unit*	Kegiatan Hijrah yuk "Sharing & Dakwah" *Hijrah activities let's "Sharing & Da'wah"*	2,000,000
29	27/02/2020	KUD Sawit Jaya *Ministry of Religion of Batam City*	RAT *RAT*	2,000,000
30	02/03/2020	Kemenag Kota Batam *Ministry of Religion of Batam City*	Haul Akbar Kota Batam *Haul Akbar Batam City*	1,200,000
31	02/03/2020	RSUD Mandau *Mandau Hospital*	Ulang Tahun RSUD *Hospital Anniversary*	500,000
32	03/03/2020	Sekolah Catur Putra/I Riau *Putra / I Riau Chess School*	Bantuan Kegiatan Open Tournament Catur Junior Se Prov Riau Tahun 2020 *Assistance for Junior Chess Open Tournament Activities in Riau Prov in 2020*	1,000,000
33	03/03/2020	Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia Kota Tanjungpinang *Tanjungpinang City Indonesian Kindergarten Teachers Association*	Lomba Paduan Suara Taman Kanak-Kanak *Kindergarten Choir Competition*	2,000,000
34	09/03/2020	STAI Miftahul U'Lum *STAI Miftahul U'Lum*	Kegiatan Seminar Dan Greening (Penghijauan) *Seminar and Greening Activities*	1,120,000
35	09/03/2020	Pengurus Pramuka SMAN 1 Rambah *Public Senior High School Scout Management 1 Rambah*	Kemah Persaudaraan VI se-Rohul *The VI of Rohul's Brotherhood Tent*	250,000
36	09/03/2020	Ketua Forum Annisa Rokan Hulu *Chairman of the Annisa Rokan Hulu Forum*	Kegiatan Gerakan Menutup Aurat 2020 *Closing Aurat 2020 Movement Activities*	200,000
37	12/03/2020	Tuli Riau *Deaf Riau*	Perlombaan Futsal *Futsal Race*	100,000

No	Tanggal *Date*	Penerima Dana *Beneficiary*	Kegiatan *Activities*	Nominal (Rp) *Nominal (Rp)*
38	13/03/2020	MTQ Kel Tangkerang Tengah *MTQ Central Tangkerang Village*	MTQ *MTQ*	500,000
39	16/03/2020	UNIKS *UNIKS*	Isra Mi'Raj *Isra Mi'raj*	1,000,000
40	16/03/2020	Kel. Tiban Baru *Ex. New Tiban*	MTQ Kel. Tiban Baru *MTQ Ex. New Tiban*	1,000,000
41	16/03/2020	Pengurus Pondok *Pondok Caretaker*	Pembangunan Ponpes Muhammad Al Fatih *Construction of Muhammad Al Fatih Islamic*	1,000,000
42	20/03/2020	KUD Tupan Tri Bhakti *KUD Tupan Tri Bhakti*	Doorprize *Door prizes*	1,650,000
43	24/03/2020	Mesjid Nurul Ihsan Kel. Tkr Timur *Nurul Ihsan Mosque, Kel. Tkr Timur*	Pengadaan AC *AC procurement*	4,000,000
44	30/03/2020	Pemko Batam *Pemko Batam*	Gugus Tugas Covid-19 *Covid-19 Task Force*	5,000,000
45	30/03/2020	Ali Usman *Ali Usman*	Pedagang Ikan *Fish seller*	3,500,000
47	01/04/2020	MUI Provinsi Kepri *MUI Riau Islands Province*	Konsultasi Dengan LP-POM MUI Provinsi Kepri di Batam *Consultation with LP-POM MUI Riau Islands Province in Batam*	750,000
48	07/04/2020	Pemda Kab.Kuansing *The local government of Kuansing Regency*	Bantuan Masker, Apd, Sembako, Cairan Desinfektan & Hand Sanitizer *Aid for Masks, Apd, Groceries, Disinfectants & Hand Sanitizers*	2,984,250
49	09/04/2020	Jaringan Bhayangkara Prov Riau *Riau Province Bhayangkara Network*	Bantuan 20 Alquran Ar Razzaq U/ Kegiatan Sosial Jaringan Bhayangkara Prov Riau *Assistance for 20 Alquran Ar Razzaq U / Social Activity Network Bhayangkara Riau Province*	625,240
50	20/04/2020	Satpol PP Kota Batam *Satpol PP Batam City*	HUT Satpol PP Kota Batam *Batam City Satpol PP Anniversary*	700,000
51	21/04/2020	SD IT Raisalam *Raisalam IT Elementary School*	Pembelian Hand Sanitizer SD IT *Purchase of SD IT Hand Sanitizer*	300,000
52	30/04/2020	Kelurahan Air Jamban *Air Jamban Village*	Ghirah Ramadhan *Ghirah Ramadan*	2,595,000
53	05/05/2020	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kab. Bintan *Bintan Regency Youth and Sports Education Office*	Latihan Bulu Tangkis *Badminton Training*	3,300,000
54	11/05/2020	Swadaya Ummah *Self-help Ummah*	Pengadaan Sembako *Food Procurement*	2,000,000
55	12/05/2020	Panti Asuhan Al Muzakki *Al Muzakki Orphanage*	Bantuan Dana Kebutuhan Sekolah Panti Asuhan Al Muzakki *Al Muzakki Orphanage School Needs Fund Assistance*	2,000,000
56	14/05/2020	Yayasan Harapan Ummat Batam *Harapan Ummat Batam Foundation*	Bantuan Permohonan Dana Pembangunan Sarana & Prasarana *Assistance in Requesting Funds for the Development of Facilities & Infrastructure*	700,000
57	15/05/2020	Riau Tribune *Riau Tribune*	Bantuan Kegiatan Riau Tribune.Com Peduli Covid-19/ Bagi-Bagi Sembako *Riau Tribune.Com Activity Assistance Cares for Covid-19 / Giving Food Staples*	3,000,000
58	18/05/2020	Petugas Kebersihan *Janitor*	Bantuan THR *THR assistance*	500,000
59	19/05/2020	Dewan Kemakmuran Mesjid Besar Al-Uswah *Al-Uswah Great Mosque Prosperity Council*	Pengadaan 75 Kotak Infaq *Procurement of 75 Infaq Boxes*	3,000,000
60	20/05/2020	Dinas Kesehatan Kab Bintan *Bintan District Health Office*	Bantuan 11 Paket Sembako Ramadhan *Assistance of 11 Food Packages for Ramadan*	4,194,300
61	20/05/2020	Masjid Mukhlisin *Mukhlisin Mosque*	Ghirah Ramadhan *Ghirah Ramadan*	250,000
62	20/05/2020	Masjid Nur Hakim *Nur Hakim Mosque*	Ghirah Ramadhan *Ghirah Ramadan*	250,000
63	20/05/2020	Baitul Maal Hidayatullah *Baitul Maal Hidayatullah*	Zakat, Infaq Dan Sedekah *Zakat, Infaq and Alms*	500,000
64	20/05/2020	BPKAD *BPKAD*	Volly Ball BPKAD *BPKAD Volly Ball*	400,000
65	20/05/2020	Inspektorat Rohul *Rohul Inspectorate*	Penanganan Covid 19 *Handling Covid 19*	1,000,000
66	11/06/2020	Pengurus Mesjid *Mosque Administrators*	Pembangunan Mesjid Azzikra *Construction of the Azzikra Mosque*	500,000
67	16/06/2020	Erdi *Erdi*	Bantuan Dana Pendidikan Sekolah Paket B U/ Anak Erdi *School Education Fund Aid Package B U / Erdi's Children*	1,000,000
68	26/06/2020	Laz Kota Batam *Laz of Batam City*	Aku Bisa Sekolah *I Can School*	1,000,000

No	Tanggal *Date*	Penerima Dana *Beneficiary*	Kegiatan *Activities*	Nominal (Rp) *Nominal (Rp)*
69	01/07/2020	SDN 36 Dan Panti At Thoibah *36 public elementary schools and Panti At Thoibah*	Pembuatan Washtafel *Washtafel making*	3,800,000
70	07/07/2020	Pengurus Surau *Surau administrator*	Pembangunan Surau Ridho Ilahi *Construction of the Surau Ridho Ilahi*	250,000
71	21/07/2020	Lapas Anak Kelas II A *Class II A Children's Prison*	Hari Anak Nasional *National Children's Day*	1,500,000
72	21/07/2020	Lapas Anak Kelas II A *Class II A Children's Prison*	Hut RI ke 75 *ndonesian Independence Day 75*	1,500,000
73	24/07/2020	Sekdako Tanjungpinang *Regional Secretary of Tanjungpinang*	Acara Family Gathering Anggota DPRD Kota Tanjungpinang *The Family Gathering of the Tanjungpinang City DPRD Members*	2,795,900
74	24/07/2020	Mesjid Annur Prov Riau *Annur Mosque, Riau Province*	Kaos Panitia Qurban *Qurban Committee T-shirts*	4,996,000
75	27/07/2020	Yayasan Tabung Wakaf Umat *Waqf Umat Tube Foundation*	Konsumsi Rapat *Meeting Consumption*	2,320,000
76	04/08/2020	Masjid Nur Ilham *Nur Ilham Mosque*	Tabligh Akbar *Tabligh Akbar*	150,000
77	05/08/2020	RW Perum Rhabayu *RW Perum Rhabayu*	HUT Kemerdekaan RI ke 75 *75th Anniversary of Indonesian Independence*	500,000
78	10/08/2020	Kelurahan Titian Antui *Titian Antui Village*	Ulang Tahun RI *RI's birthday*	150,000
79	12/08/2020	RT 01 RW 11 Tangkerang *RT 01 RW 11 Tangkerang*	HUT RI ke 75 *75th Indonesian Independence Day*	500,000
80	13/08/2020	RSUD Raja Ahmad Tabib Prov Kepri *Raja Ahmad Tabib Provincial Hospital, Riau Islands Province*	Bantuan Peralatan Kerja 1 Unit Laptop *Work Equipment Assistance 1 Laptop Unit*	8,350,000
81	13/08/2020	Pemuda Tanbel *Young Tanbel*	Acara HUT RI *RI Anniversary event*	250,000
82	14/08/2020	Kelurahan Air Jamban *Air Jamban Village*	Ulang Tahun RI *RI's birthday*	150,000
83	14/08/2020	Baznas Kab Bengkalis *Bengkalis District Baznas*	Pelantikan Pengurus Baznas *Inauguration of Baznas Management*	500,000
84	24/08/2020	Yayasan Tabung Wakaf Umat *Waqf Umat Tube Foundation*	Umbul-Umbul Idul Adha Bersama UAS Umbul-Umbul Eid Al Adha with UAS	1,000,000
85	25/08/2020	STIES Imam Asy Syafii STIES Imam Asy Syafii	Bantuan Kegiatan Webinar Internasional Sties Imam Asy Syafii *Sties Imam Asy Syafii International Webinar Activities Assistance*	500,000
86	28/08/2020	Sekdako Tanjungpinang *Regional Secretary of Tanjungpinang*	Acara Family Gathering Forum RT/RW *RT / RW Forum Family Gathering Event Ghorim's help*	4,553,500
87	11/09/2020	Masjid Istianah *Istianah Mosque*	Bantuan Ghorim *Ghorim's help*	300,000
88	16/09/2020	Bikers Subuhan Batam *Bikers Subuhan Batam*	Milad 1st Bikers Subuhan Batam *1st Anniversary Bikers Subuhan Batam*	1,500,000
89	17/09/2020	BWI Kab Bengkalis *BWI, Bengkalis Regency*	Wakaf *Waqf*	2,000,000
90	18/09/2020	RW 11 Kel Tangkerang Tengah *RW 11 Kel Tangkerang Tengah*	Kegiatan Pemilihan Ketua RW *RW Chairman Election Activities*	500,000
91	22/09/2020	DT Muharram Ceria *DT Muharram Cheers*	Muharram Festival *Muharram Festival*	1,000,000
92	23/09/2020	BWI Prov Riau *BWI Riau Province*	Baju Seragam *Uniform*	2,340,000
93	02/10/2020	Bank Sampah Kuantan Bersih *Kuantan Clean Waste Bank*	Lomba Kreasi Anak Negeri Untuk Lingkungan *Country Children's Creation Competition for the Environment*	1,250,000
94	08/10/2020	Rumah Zakat *Zakat house*	Zakat, Infaq dan Sedekah *Zakat, Infaq and Alms*	1,000,000
95	09/10/2020	Sekda Provinsi Kepri *Secretary of the Riau Islands Province*	Dukungan Kegiatan Gerakan 1 Juta Masker *Support for the Movement of 1 Million Masks*	1,500,000
96	12/10/2020	DPD GWI Prov Riau *DPD GWI Riau Province*	Bakti Sosial *Social service*	500,000
97	14/10/2020	Pemerintah Kabupaten Karimun *Karimun Regency Government*	Gerakan Sejuta Masker *The Million Masks Movement*	525,000
98	15/10/2020	Mesjid Annur Prov Riau *Riau Prov Annur Mosque*	Pengecatan Trotoar Dan Taman *Painting Sidewalks And Parks*	500,000
99	04/11/2020	SD IT Mutiara Global *Mutiara Global IT Elementary School*	Bantuan Biaya Pendidikan Siswa/I Kurang Mampu SD IT Mutiara Global *Education Cost Assistance for Underprivileged Students SD IT Mutiara Global*	5,000,000

No	Tanggal *Date*	Penerima Dana *Beneficiary*	Kegiatan *Activities*	Nominal (Rp) *Nominal (Rp)*
100	04/11/2020	Universita Maritim Raja Ali Haji *Raja Ali Haji Maritime University*	Bantuan Alat Pelindung Diri dan Vitamin Daya Tahan Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19 *Assistance for Personal Protective Equipment and Vitamins for Body Resistance during the Covid-19 Pandemic*	9,918,000
101	04/11/2020	Masjid & Surau *Mosque & Surau*	Bantuan Pembayaran PDAM Tirta Kepri *PDAM Tirta Kepri Payment Assistance*	861,400
102	04/11/2020	Panitia Pelaksana Muda VI DPD REI Kepri *Youth Executive Committee VI DPD REI Kepri*	Acara Musyawarah Daerah Persatuan Perusahaan Real Estat Indonesia *Regional Conference of the Indonesian Real Estate Companies Association*	5,000,000
103	04/11/2020	SMP-IT As-Sakinah *Junior high school-IT As-Sakinah*	Bantuan Kegiatan Perlombaan Dalam Rangka Peringatan Hari Pahlawan *Contest Activity Assistance in Commemoration of Heroes' Day*	2,000,000
104	06/11/2020	RW 11 Kel Tangkerang Tengah *RW 11, Tangkerang Tengah sub-district*	Turnamen Futsal Cup *Futsal Cup Tournament*	500,000
105	10/11/2020	Pengurus Mesjid Nurul Huda *Nurul Huda Mosque Management*	Pembangunan Mesjis Nurul Huda *Construction of the Mesjis Nurul Huda*	500,000
106	12/11/2020	Rumah Dakwah *Da'wah House*	Rumah Dakwah *Da'wah House*	1,000,000
107	17/11/2020	Kel. Tj Pinggir Ex. Tj Edge	Hari Kesaktian Pancasila *Pancasila Sanctity Day*	500,000
108	19/11/2020	Panitia Pembangunan Masjid Jami' Kota Tpi *Jami Mosque Construction Committee of Tpi City*	Bantuan Dana Renovasi / Rehabilitasi Masjid Jami' Babussalam *Funds for Renovation / Rehabilitation of Jami 'Babussalam Mosque*	2,000,000
109	20/11/2020	MTS Muhammadiyah Teluk Kuantan *MTS Muhammadiyah Teluk Kuantan*	Perbaikan Ruang Kelas *Classroom Improvement*	1,000,000
110	25/11/2020	Surat Kabar Pemburu Fakta *Fact Hunter Newspaper*	Pelatihan Pendidikan Jurnalistik *Journalism Education Training*	300,000
111	26/11/2020	Panti Asuhan Al Istiqomah *Al Istiqomah Orphanage*	Bantuan Permohonan Dana Pembangunan Sarana & Prasarana *Assistance in Requesting Funds for the Development of Facilities & Infrastructure*	1,000,000
112	27/11/2020	Dinkes Kota Batam *Batam City Health Office*	Bakti Sosial Kegiatan Santunan Penyandang Disabilitas *Social Service for the Activities of Compensation for Persons with Disabilities*	1,000,000
113	04/12/2020	Kemenag Kota Pekanbaru *Ministry of Religion of Pekanbaru City*	Pembatas Meja Pelayanan *Service Desk Barriers*	1,500,000
114	10/12/2020	Yayasan Tabung Wakaf Umat *Waqf Umat Tube Foundation*	Pembelian 1 Unit Laptop *Purchasing 1 Laptop Unit*	15,000,000
115	10/12/2020	Kemenag Siak *Ministry of Religion Siak*	Bantuan AC *AC assistance*	5,000,000
116	10/12/2020	Masjid Al-Ghaffar - Rejosari. Kec Tenayan Raya *Al-Ghaffar Mosque - Rejosari. Tenayan Raya district*	Bantuan Jam Waktu Sholat *Prayer Times Assistance*	10,000,000
117	15/12/2020	Masjid Bahrun Ulum *Bahrun Ulum Mosque*	Bantuan Dana Pembangunan Lantai 2 Masjid *Funds for the Construction of the 2nd Floor of the Mosque*	5,000,000
118	16/12/2020	Rumah Tahanan Negara Kelas I Tanjungpinang *Tanjungpinang Class I State Detention Center*	Bantuan Dana Pembuatan Tempat Parkir Pengunjung Rumah Tahanan Negara Kelas I Tanjungpinang *Funding for the Construction of a Parking Lot for Visitors to the Class I Tanjungpinang State Prison*	10,000,000
119	16/12/2020	Baitul Maal Hidayatullah *Baitul Maal Hidayatullah*	Pembangunan Sumur/MCK/Tmpt Wudhu *Construction of wells / toilets / ablution sites*	1,000,000
120	17/12/2020	Baznas Provinsi Kepri *Baznas Kepri Province*	Bantuan Dana Pembelian 1.000 Bibit Mangrove *Funds for Purchasing 1,000 Mangrove Seeds*	5,000,000
121	21/12/2020	Surat Kabar Pemburu Fakta *Fact Hunter Newspaper*	Bantuan Masker *Mask Aid*	400,000
122	22/12/2020	Perum Tiban Koperasi *Perum Tiban Koperasi*	Semenisasi Fasum *Semenisation of Fasum*	500,000
123	23/12/2020	Masjid Al Ikhlas Panam *Al Ikhlas Panam Mosque*	Bantuan Dana Renovasi Masjid Al Ikhlas Panam *Funds for the Renovation of the Al Ikhlas Panam Mosque*	1,500,000
124	23/12/2020	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Provinsi Kepri *The Department of Youth and Sports of the Riau Islands Province*	Bantuan Dana Pembuatan Seragam Baju Kurung Melayu *Funding for Making Malay Kurung Uniforms*	4,000,000
125	23/12/2020	Sekdako Tanjungpinang *Regional Secretary of Tanjungpinang*	Acara Family Gathering Anggota DPRD Kota Tanjungpinang *The Family Gathering of the Tanjungpinang City DPRD Members*	3,858,500
126	30/12/2020	Kemenag Kota Batam *Ministry of Religion of Batam City*	Hari Amal Bakti Kemenag Kota Batam *Ministry of Religion Charity Day of Batam City*	2,500,000
		Total		247,544,090

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Pendapatan non Halal yang dimaksud adalah pendapatan yang didapatkan dari usaha berbasis bunga atau bertentangan dengan prinsip syariah. Contoh dari pendapatan ini adalah pendapatan bunga dari penempatan dana antar Bank pada Bank Konvensional. UUS Bank Riau Kepri selama tahun 2020 tidak memiliki pendapatan dari pendapatan non halal sebagaimana dimaksud diatas.

Non-Halal Income and Its Use

Non-Halal income referred to is income obtained from interest-based business or contrary to sharia principles. An example of this income is interest income from placement of funds between banks in conventional banks. UUS Bank Riau Kepri during 2020 has no income from non-halal income as referred to above.

Kesimpulan Umum Dari Hasil *Self Assesment* Atas Pelaksanaan *GCG* UUS Bank Riau Kepri

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/ PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ditegaskan bahwa Bank wajib melaksanakan *Self Assessment* terhadap penerapan *GCG*. Dari hasil *Self Assessment* yang dilakukan UUS Bank Riau Kepri, dapat disampaikan ringkasan perhitungan peringkat masing-masing faktor sebagai berikut:

General Conclusion From the Self-Assessment Result of GCG Implementation of UUS Bank Riau Kepri

Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/33 / PBI / 2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units, it is emphasized that Banks are required to carry out Self-Assessment on the implementation of GCG. From the results of the Self-Assessment conducted by UUS Bank Riau Kepri, a summary of the calculation of the ranking of each factor is as follows:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS Bank Riau Kepri: Peringkat 2

Kriteria, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS Bank Riau Kepri menunjukkan bahwa pelaksanaan *GCG* UUS Bank Riau Kepri telah sesuai sesuai dengan kriteria/indikator *Self Assesment*, Direktur UUS Bank Riau Kepri telah bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan UUS Bank Riau Kepri dengan baik dan memiliki Indepedensi, ini dapat dilihat dengan meningkatnya asset UUS Bank Riau Kepri pada tahun 2019 sebesar 13,58% atau menjadi sebesar Rp3.009,29 Milyar dibandingkan tahun 2018 asset UUS Bank Riau Kepri sebesar Rp2.649,52 Milyar. Pembiayaan Syariah UUS Bank Riau Kepri tahun 2019 meningkat sebesar 26,01% menjadi 2.218,81 Milyar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1,760,82 Milyar. Sedangkan Penghimpunan dana Pihak Ketiga tahun 2019 meningkat sebesar 4,01% menjadi sebesar Rp2.227,69 Milyar dibandingkan posisi Desember 2018 sebesar Rp2,141,76 Milyar. Laba tahun 2019 menurun 11,98 % menjadi sebesar 39.46 Milyar menurun dari tahun 2018 sebesar Rp44.829 Milyar. NPF 2019 membaik menjadi 2,84% dibandingkan 2018 sebesar 3,72%

Implementation of Duties and Responsibilities Director of Uus Bank Riau Kepri: Rank 2

Criteria, Independence, Duties and Responsibilities of UUS Director of Bank Riau Kepri shows that the implementation of GCG UUS Bank Riau Kepri is in accordance with the criteria / indicators of Self Assessment, Director of UUS Bank Riau Kepri has been responsible for implementing UUS management of Bank Riau Kepri properly and has Independence, this can be seen by the increase in UUS assets of Bank Riau Kepri in 2019 by 13.58% or to Rp. 3,009.29 billion compared to in 2018 the assets of UUS of Bank Riau Kepri of Rp. 2,649.52 billion. Sharia financing of UUS Bank Riau Kepri in 2019 increased by 26.01% to 2,218.81 billion compared to 2018 which amounted to Rp1,760.82 billion. Meanwhile, the collection of third party funds in 2019 increased by 4.01% to Rp. 2,227.69 billion compared to the position in December 2018 of Rp. 2,141.76 billion. Profit in 2019 decreased by 11.98% to 39.46 billion, decreasing from 2018 of IDR 44,829 billion. 2019 NPF improved to 2.84% compared to 2018 of 3.72%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS Bank Riau Kepri: Peringkat 2

Hasil analisis *self assessment* dari faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS Bank Riau Kepri menunjukkan bahwa pelaksanaan *GCG* UUS sesuai dengan Kriteria/Indikator *self assesment*.

Implementation of Duties and Responsibilities of DPS Bank Riau Kepri: Rank 2

The results of the self-assessment analysis of the DPS implementation factors of Bank Riau Kepri show that the implementation of UUS GCG is in accordance with the self-assessment criteria / indicators.

DPS Bank Riau Kepri telah melakukan audit ke Kantor Cabang Syariah dan Capem Syariah (KCS dan KCPS) secara rutin, dan telah melaporkan hasil temuan dan aktifitas DPS ke BI, Dewan Komisaris dan Direksi Bank Riau Kepri dan hal ini sejalan dengan PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Proses audit ini sangat menjaga stabilitas dan konsistensi UUS Bank Riau Kepri dalam melaksanakan operasional Bank sesuai dengan prinsip Syariah. Melihat dari Susunan DPS Bank Riau Kepri, jumlah anggota DPS telah sesuai dengan PBI No. 11/10/ PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah.

DPS Bank Riau Kepri has routinely audited Sharia and Capem Syariah Branch Offices (KCS and KCPS), and has reported the findings and activities of DPS to BI, Commissioners and Directors of Bank Riau Kepri and this is in line with PBI No. 11/33 / PBI / 2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. This audit process really maintains the stability and consistency of UUS Bank Riau Kepri in carrying out Bank operations in accordance with Sharia principles. Seeing from the composition of the DPS Bank Riau Kepri, the number of DPS members is in accordance with PBI No. 11/10 / PBI / 2009 concerning Sharia Business Units.

Hasil analisis *self assessment* dari subfaktor Komposisi, Kriteria dan Independensi DPS Bank Riau Kepri telah sesuai dengan kriteria/indikator *Self Assesment*.

The results of the self-assessment analysis of the subfactor composition, criteria and independence of DPS Bank Riau Kepri is in accordance with the criteria / indicators of Self Assessment.

Untuk kriteria Anggota DPS dalam menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dinilai Baik, dan diharapkan kedepannya DPS Bank Riau Kepri mempunyai waktu yang lebih untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

The criteria for DPS members in providing time to carry out their duties and responsibilities are considered Good, and it is hoped that in the future DPS Bank Riau Kepri has more time to carry out its duties and responsibilities optimally.

UUS Bank Riau Kepri telah menyarankan kepada DPS Bank agar selanjutnya segala bentuk koordinasi yang melibatkan DPS dapat dilaksanakan melalui rapat. Apabila DPS tidak memungkinkan untuk hadir dalam rapat dikarenakan keterbatasan waktu, alternatif lain dapat dilakukan rapat/permintaan opini melalui Surat dan Sarana Komunikasi lainnya.

UUS Bank Riau Kepri has suggested to DPS Bank that further all forms of coordination involving DPS can be carried out through meetings. If SSB does not allow it to attend the meeting due to time constraints, another alternative can be held a meeting/request for opinion through letters and other means of communication.

Hasil analisis *self assessment* dari Transparansi DPS Bank Riau Kepri telah sesuai dengan kriteria/indikator *self assesment*. DPS telah menyampaikan laporan aktifitas DPS sepanjang Tahun 2020, laporan pemeriksaan dan pengawasan DPS, Daftar remunerasi DPS dalam setahun, serta rangkap jabatan DPS dilembaga keuangan syariah lainnya.

The results of self assessment analysis from Transparency of DPS Bank Riau Kepri is in accordance with the criteria / indicators of self-assessment. DPS has submitted DPS activity reports throughout 2020, DPS inspection and supervision reports, DPS list of remuneration in a year, as well as DPS concurrent positions in other sharia financial institutions.

Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah: Peringkat 2

Implementation of Sharia Principles in Fundraising and Fund Distribution and Services for Sharia Business Units: Rank 2

Hasil analisis *self assessment* dari faktor Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Serta Pelayanan Jasa UUS Bank Riau Kepri menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG UUS telah sangat sesuai dengan Kriteria/Indikator *self assesment*.

The results of the self-assessment analysis of the factors of Sharia Principle Implementation in Fundraising and Fund Distribution Activities as well as UUS Services for Bank Riau Kepri show that the implementation of UUS GCG is very much in accordance with the self-assessment criteria / indicators.

UUS Bank Riau Kepri dalam melakukan review ketentuan produk telah berdasarkan PBI yang berlaku dan mengacu kepada Fatwa MUI-DSN, Opini Dewan Pengawas Syariah juga dikeluarkan

UUS Bank Riau Kepri in reviewing product provisions has been based on the applicable PBI and refers to the MUI-DSN Fatwa, Sharia Supervisory Board Opinion is also

oleh DPS terkait atas *review* ketentuan produk dan dalam pelaksanaannya terus dipantau oleh Dewan Pengawas Syariah dan Audit Internal Bank Riau Kepri. Dapat juga disampaikan DPS telah mengeluarkan pernyataan atas ketaatan UUS Bank Riau Kepri terhadap pelaksanaan prinsip syariah untuk laporan keuangan tahun buku 2020.

issued by DPS regarding the review of product provisions and in its implementation continues to be monitored by the Sharia Supervisory Board and Internal Audit of Bank Riau Kepri . It can also be conveyed that DPS has issued a statement regarding the compliance of UUS Bank Riau Kepri with the implementation of sharia principles for the 2020 financial statements.

Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti: Peringkat 2

Hasil analisis *self assessment* dari faktor Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti menunjukkan bahwa pelaksanaan *GCG* UUS sesuai dengan Kriteria/ Indikator *self assesment*.

Fund Distribution to Core Financing Customers and Funding by Core Depositor: Rank 2

The results of the self-assessment analysis of the factors of Fund Distribution to Core Financing Customers and Funding by Core Depositor indicate that the implementation of GCG UUS is in accordance with the self-assessment Criteria / Indicators.

Pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyaluran dana kepada Nasabah Inti UUS Bank Riau Kepri mengacu pada ketentuan yang ada di Bank. UUS Bank Riau Kepri tidak memperlakukan Pedoman kebijakan dan prosedur yang berbeda untuk nasabah inti.

Written policy guidelines and procedures regarding fund distribution to UUS Core Customers of Bank Riau Kepri refer to the existing provisions in the Bank. UUS Bank Riau Kepri does not treat the Guidelines for different policies and procedures for core customers.

Dapat disampaikan bahwa penyaluran dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti tetap dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dengan mengacu kepada ketentuan/ Peraturan yang ada. Sehingga perlakuan tentang pemenuhan persyaratan terhadap Nasabah Inti (Pembiayaan Inti dan Deposan Inti) diperlakukan sama dengan Nasabah reguler.

It can be conveyed that the distribution of funds to Core Financing Customers and Funding by Core Depositor is still carried out on a prudent basis by referring to the existing provisions / regulations. So that the treatment regarding the fulfillment of requirements for Core Customers (Core Financing and Core Depositors) is treated the same as regular Customers.

Transaparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal: Peringkat 2

Hasil analisis *self assessment* dari faktor Transparansi Kondisi UUS Bank Riau Kepri, Laporan *GCG* dan Pelaporan Internal menunjukkan bahwa pelaksanaan *GCG* UUS sesuai dengan Kriteria/Indikator *self assessment*.

Transparency of Sharia Business Unit Conditions, GCG Implementation Reports and Internal Reporting: Rank 2

The results of the self-assessment analysis of the transparency factor of the UUS Bank Riau Kepri condition, GCG reports and internal reports show that the implementation of GCG UUS is in accordance with the criteria / indicators of self-assessment.

UUS Bank Riau Kepri telah transparan terhadap kondisi UUS yang mana UUS Bank Riau Kepri telah menyajikan Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan informasi kegiatan UUS Bank Riau Kepri melalui media masa yang mempunyai peredaran luas dan *website* Bank Riau Kepri.

UUS Bank Riau Kepri has been transparent about the condition of UUS in which UUS Bank Riau Kepri has presented Quarterly Published Financial Reports and information on UUS activities of Bank Riau Kepri through mass media which has wide circulation and the website of Bank Riau Kepri.

Laporan Pelaksanaan GCG tahun 2020 juga telah dilaporkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 perihal Pelaksanaan *GCG* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. SIM, SDM dan *security system* yang baik sangat berperan dalam pelaporan internal UUS Bank Riau Kepri.

The 2020 GCG Implementation Report has also been reported in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 11/33 / PBI / 2009 regarding the Implementation of GCG for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. SIM, HR and a good security system play a very important role in the internal reporting of UUS Bank Riau Kepri.

Dari hasil perhitungan peringkat masing-masing faktor di atas, dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank telah melakukan *Assessment* terhadap 5 faktor. Hasil penilaian menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerapan *GCG* pada UUS Bank Riau Kepri termasuk kedalam predikat **"Baik"** dengan nilai Komposit sebesar **2.00**

*From the calculation of the ranking of each of the factors above, and to comply with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 11/33 / PBI / 2009 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, the Bank has conducted an Assessment of 5 factors. The results of the assessment show thatOverall, the implementation of GCG at UUS Bank Riau Kepri is included in the predicate **"Good"** with a Composite value of **2.00***

Rincian hasil *Self Assessment* per-masing-masing aspek dapat tergambar di dalam tabel di bawah ini:

Details of the results of the Self Assessment for each aspect can be illustrated in the table below:

Tabel Rincian Hasil Self *Assessment* Permasing-masing Aspek
Table Details of the Self Assessment Results for Each Aspect

No.	Faktor	Peringkat (a) *Rating (a)*	Bobot (b) *Weight (b)*	Nilai (a) X (b) *Score (a) X (b)*	*Factor*
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2	35.00%	0,70	*Implementation of duties and responsibilities of the Director of UUS*
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	2	20.00%	0,40	*Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board*
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	10.00%	0,20	*Implementation of sharia principles in the activities of raising funds and channeling funds and services*
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti	2	10.00%	0,20	*Distribution of funds to core financing customers and deposit of funds by core depositors*
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan kecukupan pelaporan internal	2	25.00%	0,50	*Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and adequacy of internal reporting*
	Nilai Komposit		**100.00%**	**2.0**	***Composite Value***
	Predikat : Baik				***Predicate: Good***

Pelaksanaan Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah

Dalam menjalankan bisnisnya bank memiliki unit yang melakukan usaha berdasarkan prinsip syariah yang berada di Divisi Syariah, yang membawahi Kantor Cabang Syariah. Sesuai ketentuan terkait dengan transparansi kondisi keuangan bank, bahwa dalam struktur organisasi bank terdapat fungsi Dewan Pengawas Syariah yang bertugas melakukan pengawasan terhadap aspek syariah fungsi operasional Unit Usaha Syariah Bank Riau Kepri agar sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank khususnya, Unit Usaha Syariah melalui Kantor Cabang Syariah dan Kantor Cabang Pembantu Syariah selalu melaksanakan dan memenuhi prinsip syariah secara istiqomah sebagaimana difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional MUI melalui pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Implementation of Compliance With Sharia Principles

In conducting its business, the bank has a unit that conducts business based on sharia principles which is in the Sharia Division, which oversees the Sharia Branch Office. In accordance with the provisions related to the transparency of the bank's financial condition, that in the organizational structure of the bank there is a function of the Sharia Supervisory Board which is tasked with supervising the sharia aspects of the operational functions of the Sharia Business Unit of Bank Riau Kepri to comply with the provisions issued by the National Sharia Board of the Indonesian Ulama Council

In carrying out activities of collecting and channeling funds as well as banking services in particular, the Sharia Business Unit through the Sharia Branch Office and Sharia Sub-Branch Office always implements and complies with sharia principles on an istiqomah basis as imposed by the MUI National Sharia Council through the supervision of the Sharia Supervisory Board (DPS).

Pemenuhan prinsip syariah tersebut dilakukan antara lain dengan menerapkan prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan dan universalitas, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, dzalim, riswah, dan objek haram. Dalam pelaksanaan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga telah menggunakan akad-akad sesuai prinsip syariah, meliputi akad Wadi'ah, Mudharobah, Musyarakah, Musyarakah Mutanaqishah, Murabahah, Ijarah, Rahn, Qardh, Kafalah, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab DPS dalam hal menilai, mengawasi, dan memastikan pemenuhan prinsip syariah terhadap kegiatan operasional Unit Usaha Syariah Bank Riau Kepri, UUS Bank Riau Kepri telah memiliki pedoman BPP Dewan Pengawasan Syariah sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No. 09/KEPDIR/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Dewan Pengawas Syariah Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah yang berisi tentang pedoman pengawasan dan tata cara pelaporan DPS, mekanisme pelaksanaan pengawasan, serta objek material pengawasan DPS dalam seluruh kegiatan operasional termasuk produk dan jasa Unit Usaha Syariah yang berpedoman kepada fatwa DSN-MUI dan sesuai prinsip-prinsip umum syariah.

Buyback Saham dan *Buyback* Obligasi

Pada tahun 2011 Bank menerbitkan Obligasi I dengan nilai sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus milyar rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi. Sampai dengan periode pelaporan ini Bank belum pernah melakukan *buy back shares* dan *buy back* atas obligasi yang diterbitkan oleh Bank.

Rencana Strategis Bank

Dalam rangka mencapai tujuan sesuai visi dan misi, penyusunan Rencana Bisnis Bank perlu dilakukan secara matang dan realistis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Selain itu, perencanaan harus dilakukan Bank secara komprehensif sehingga lebih

Fulfillment of these sharia principles is carried out, among others, by applying the principles of justice and balance, benefit and universality, and does not contain gharar, maysir, usury, dzalim, riswah, and haram objects. In the implementation of collecting and distributing funds, banks have also used contracts according to sharia principles, including Wadi'ah, Mudharobah, Musyarakah, Mutanaqishah, Murabahah, Ijarah, Rahn, Qardh, Kafalah, and others.

In carrying out the duties, powers and responsibilities of SSB in terms of assessing, supervising and ensuring the fulfillment of sharia principles in the operational activities of the Syariah Business Unit of Bank Riau Kepri, UUS Bank Riau Kepri has BPP guidelines for the Sharia Supervisory Board as stated in the Decree of the Board of Directors No. 09 / KEPDIR / 2014 dated 11 March 2014 concerning the Company Guidelines Book (BPP) of the Sharia Supervisory Board of Bank Riau Kepri Sharia Business Unit which contains guidelines for supervision and reporting procedures for DPS, mechanisms for implementing supervision, as well as material objects for DPS supervision in all operational activities including Sharia Business Unit products and services that are guided by the DSN-MUI fatwa and in accordance with the general principles of sharia.

Buyback Shares and Buyback Bonds

In 2011 the Bank issued Bonds I with a value of Rp. 500,000,000,000 (five hundred billion rupiah). These bonds were issued scripless and have a maturity of 5 (five) years from the date of issuance to maturity date on July 8, 2016.

These bonds are not guaranteed with special guarantees, but are guaranteed by all the assets of the Bank, both movable and immovable property, both existing and future bonds that serve as collateral for Bond holders. Up to this reporting period, the Bank has never bought back shares and buy back bonds issued by the Bank.

The Bank's Strategic Plan

In order to achieve the objectives in accordance with the vision and mission, the preparation of a Bank Business Plan needs to be carried out in a mature and realistic manner while still observing the principles of prudence and the application of risk management. In addition, planning must be carried out by the Bank in a comprehensive

mencerminkan kompleksitas usaha dan dapat menampung arah pengembangan usaha Bank. Rencana Bisnis yang komprehensif juga dapat meningkatkan fleksibilitas operasional Bank dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin tinggi.

Berdasarkan hal tersebut di atas bahwa di tahun 2016 pihak Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/ POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank. Dengan diterbitkannya POJK tersebut Bank perlu memenuhi ketentuan tersebut yang diseleraskan dengan Rencana Bisnis Bank. Di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 / POJK.03/2016 tersebut penyusunan Rencana Bisnis Bank harus disusun secara realistis dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank Riau Kepri.

manner so that it better reflects the complexity of the business and can accommodate the direction of the Bank's business development. A comprehensive business plan can also increase the Bank's operational flexibility in facing increasingly high business competition.

Based on the foregoing, in 2016 the Financial Services Authority issued Financial Services Authority Regulation Number 5 / POJK.03 / 2016 dated 26 January 2016 concerning Bank Business Plans. With the issuance of POJK, Banks need to comply with these provisions which are harmonized with the Bank's Business Plan. In the Financial Services Authority Regulation Number 5 / POJK.03/2016, the preparation of a Bank Business Plan must be realistically prepared and approved by the Board of Commissioners, and communicated to shareholders and all organizational levels in Bank Riau Kepri.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Sesuai dengan pasal 57 dan 58 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Bagi Bank Umum diatur bahwa dalam rangka menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana dan meningkatkan independensi Direksi dan Dewan Komisaris Bank terhadap potensi intervensi dari pihak terkait, Bank wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana antara lain dengan menerapkan penyebaran atau diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan. Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait dan/ atau penyediaan dana besar (*large exposures*) wajib berpedoman pada ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum.

Berdasarkan ketentuan OJK, Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai dengan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Bagi Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/ POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

Provision of Funds To Related Parties and Provision of Large Funds

In accordance with articles 57 and 58 of the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, it is stipulated that in order to avoid bank business failure as a result of concentration of provision of funds and to increase the independence of the Board of Directors and the Board of Commissioners. With regard to potential interventions from related parties, Banks are required to apply the principle of prudence in provision of funds, among others by implementing the distribution or diversification of the portfolio of provision of funds provided. The implementation of provision of funds to related parties and / or large exposures must be guided by the provisions governing the maximum lending limit for commercial banks.

Based on OJK regulations, the Bank has implemented prudential principles in providing funds to related parties and provision of large funds in accordance with:

1. *Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.*
2. *Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.03 / 2018 dated 26 December 2018 concerning the Legal Lending Limit and Large Funds for Commercial Banks as amended by the Financial Services Authority Regulation Number 38 / POJK.03 / 2019 dated 19 December 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.03 / 2018 concerning the Legal Lending Limit and Large Funds for Commercial Banks.*

Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait, Bank menyusun dan melakukan pengkinian daftar rincian pihak terkait secara terus menerus yang mempunyai hubungan pengendali dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan atau keuangan. Selama tahun 2020, Bank tidak pernah melanggar atau melampaui BMPK. Bank telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan perihal BMPK dimaksud di atas secara konsekuen dan tepat waktu.

In addition, to improve and facilitate supervision of the provision of funds to related parties, the Bank compiles and updates the detailed list of related parties that have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management and / or financial relationships. During 2020, the Bank never violated or exceeded the LLL. The Bank has submitted periodic reports to the Financial Services Authority regarding the LLL as referred to above in a consistent and timely manner.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Bank senantiasa menjunjung tinggi integritas pribadi dan profesionalisme yang luhur, yang dituangkan dalam bentuk kebijakan internal mengenai Pedoman Kode Etik dan Nilai-nilai Budaya Perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, karyawan maupun para pihak yang terkait kerjasama dengan Bank. Pedoman Kode Etik telah mengatur hal-hal yang harus dihindari untuk mencegah potensi terjadinya benturan kepentingan dalam setiap aktivitas, termasuk dalam pengambilan keputusan. Benturan kepentingan terjadi apabila pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, Pegawai Pengambil Keputusan atau seorang Pelaksana membuat suatu keputusan dan dalam keputusan tersebut menyangkut kepentingan pribadi dari pihak yang bersangkutan termasuk kepentingan anggota keluarganya. Dalam hal pihak yang seharusnya mengambil keputusan memiliki benturan kepentingan terhadap Bank, maka pihak tersebut wajib mengungkapkan benturan kepentingannya sekaligus tidak diperbolehkan melibatkan diri dalam setiap tahapan pengambilan keputusan dan tidak diperbolehkan melakukan tindakan yang dapat merugikan bank karena sangat besar kemungkinan bahwa keputusan tersebut tidak independen, sehingga berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan.

Transactions Containing Conflict of Interest

The Bank always upholds personal integrity and noble professionalism, which is outlined in the form of an internal policy regarding the Code of Ethics Guidelines and Corporate Culture Values which must be obeyed by all levels of Commissioners, Directors, Executive Officers, employees and parties related to cooperation with the Bank. The Code of Ethics Guidelines have set things that must be avoided in order to prevent potential conflicts of interest in every activity, including in decision making. A conflict of interest occurs when the owner, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Executive Officers, Decision-Making Employees or an executor makes a decision and in that decision concerns the personal interests of the party concerned, including the interests of his family members. In the event that the party that should have made a decision has a conflict of interest against the Bank, then that party is obliged to disclose the conflict of interest at the same time not being allowed to be involved in every stage of decision making and is not allowed to take actions that may harm the bank because there is a high probability that the decision is not independent, so that potential to harm or reduce profits.

Unsur pokok yang harus dipenuhi oleh seluruh pegawai dan manajemen dalam pengelolaan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku, budaya perusahaan dan ketentuan internal perusahaan.
2. Menghindari kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.
3. Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan maupun informasi yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan.

The main elements that must be met by all employees and management in managing conflicts of interest are as follows:

1. *Obey and comply with applicable laws and regulations, corporate culture and internal company regulations.*
2. *Avoid activities that can cause conflicts of interest.*
3. *Store and maintain the confidentiality of company information and information related to parties that have a business relationship with the company.*

Compliance with laws and regulations is manifested in

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan diwujudkan dalam setiap kegiatan Bank, antara lain Dewan Komisaris Bank tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang BMPK Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank maupun peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris Bank juga wajib melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

every activity of the Bank, among others, the Board of Commissioners of the Bank is not involved in making decisions on operational activities, except in the case of provision of funds to related parties as stipulated in Bank Indonesia provisions concerning the LLL for Commercial Banks and other stipulated matters. in the Articles of Association of the Bank and the applicable laws and regulations. The Board of Commissioners of the Bank is also required to disclose in the event of a conflict of interest. Throughout 2020, there were no reports of transactions with conflict of interest.

Jumlah Penyimpangan (Internal *Fraud*) dan Upaya Penyelesaian

Sesuai dengan ketentuan regulator, bahwa yang dimaksud dengan internal *fraud* adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan yaitu apabila dampak penyimpangannya lebih dari Rp100.000.000 (Seratus juta rupiah).

Sepanjang tahun 2020 terdapat 3 (tiga) penyimpangan internal (*internal fraud*) yang terjadi di Bank Riau Kepri dengan indikasi kerugian lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Jumlah penyimpangan internal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Total Internal Frauds and Remedies

In accordance with the provisions of the regulator, that what is meant by internal fraud is a fraud committed by management, permanent and non-permanent employees (honorary and outsourcing) related to the work processes and operational activities of the Bank which significantly affect the financial condition of the Bank, namely if the impact of the deviation is more from IDR 100,000,000 (one hundred million rupiah).

Throughout 2020, there were 3 (three) internal frauds that occurred at Bank Riau Kepri with an indication of a loss of more than IDR 100,000,000 (one hundred million rupiah) and had been reported to the Financial Services Authority.

The number of internal deviations can be seen in the table as follows:

Tabel Jumlah Penyimpangan Internal
Table of Number of Internal Deviations

Internal *Fraud* dalam 1 tahun	Jumlah Kasus Yang Dilakukan *Number of Cases Conducted*						*Internal Fraud within 1 year*
	Pengurus *Caretaker*		Pegawai Tetap *Permanent employee*		Pegawai Tidak Tetap *Temporary employees*		
	Tahun 2019 *Year 2019*	Tahun 2020 *Year 2019*	Tahun 2019 *Year 2019*	Tahun 2020 *Year 2019*	Tahun 2019 *Year 2019*	Tahun 2020 *Year 2019*	
Total *Fraud*	-	-	-	2	1	1	*Total Fraud*
Telah diselesaikan	-	-	-	1	1	1	*Has been resolved*
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	-	1	-	-	*In the process of internal settlement of the Bank*
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	*The resolution has not been attempted yet*
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-	*Has been followed up through a legal process*

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Bank telah melakukan transparansi terhadap kondisi keuangan dan non keuangan kepada para *Stakeholders* termasuk laporan keuangan publikasi dan telah menyampaikan laporan tersebut kepada pihak-pihak terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan dan para *Stakeholders* sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan telah disampaikan secara transparan kepada publik melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik, termasuk publikasi laporan keuangan di *website* yang tersedia secara tepat waktu, lengkap dan akurat.

Transparansi terhadap kondisi keuangan dan non keuangan tersebut diantaranya adalah Laporan Tahunan, Laporan Publikasi, Info Produk dan Jasa Bank, serta info seputar kegiatan Bank yang dimuat pada halaman *website*, majalah, brosur, dan banner perusahaan. Informasi transparansi kondisi keuangan dan non keuangan disusun dan disampaikan kepada *stakeholders* dengan cara menyusun dan menyajikan laporan sesuai tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia, yang terdiri atas Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dan Laporan Keuangan Konsolidasi. Informasi tersebut selalu diungkapkan dan diunggah di *website* Bank secara berkala.

Selain hal tersebut, Bank Riau Kepri juga telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar harian lokal dan nasional selain melaporkannya juga ke lembaga terkait, dengan harapan publik dapat memperoleh informasi yang lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan Bank Riau Kepri. Untuk memenuhi aspek transparansi non keuangan, Bank Riau Kepri telah mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk sebagai berikut:

1. *Homepage* Bank Riau Kepri telah menyajikan Laporan Tahunan Bank, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Pelaksanaan *GCG*, informasi Kantor Cabang, Cabang Pembantu, Kantor Kas, dan lokasi ATM Bank Riau Kepri. Selain itu juga menyampaikan informasi produk dan layanan bank, yang mencakup jenis produk, tingkat bunga, layanan pembayaran tagihan pihak ketiga dan sebagainya,

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

The Bank has carried out transparency on financial and non-financial conditions to stakeholders including published financial reports and has submitted the report to related parties such as the Financial Services Authority and the Stakeholders in accordance with applicable regulations. All reports on financial and non-financial conditions have been submitted transparently to the public through various print and electronic media, including the publication of financial reports on a website that is available in a timely, complete and accurate manner.

Transparency regarding financial and non-financial conditions includes the Annual Report, Publication Report, Bank Product and Service Info, as well as information about the Bank's activities published on website pages, magazines, brochures, and company banners. Information on transparency of financial and non-financial conditions is prepared and submitted to stakeholders by compiling and presenting reports according to the procedure, type and scope as stipulated in Bank Indonesia regulations, consisting of Annual Reports, Quarterly Published Financial Reports, Monthly Published Financial Reports and Financial Reports. Consolidation. This information is always disclosed and uploaded on the Bank's website on a regular basis.

In addition to this, Bank Riau Kepri has also announced Quarterly Published Financial Reports in local and national daily newspapers in addition to reporting it to related institutions, with the hope that the public can obtain complete and accurate information about the financial condition of Bank Riau Kepri. To meet the non-financial transparency aspect, Bank Riau Kepri has disclosed various information in the following forms:

1. *The homepage of Bank Riau Kepri has presented the Bank's Annual Report, Quarterly Published Financial Reports, GCG Implementation Reports, information on Branch Offices, Sub-Branches, Cash Offices, and the locations of Bank Riau Kepri ATMs. In addition, it also provides information on bank products and services, including product types, interest rates, third party bill payment services and so on.*

2. Menyediakan brosur produk di setiap Kantor Cabang/ Cabang Pembantu/Kantor Kas Bank Riau Kepri
3. Menginformasikan tingkat suku bunga dan kurs pada papan informasi elektronik.
4. Menginformasikan tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah.
5. Membentuk unit dan/atau fungsi pengaduan nasabah di Kantor Pusat dan di setiap Kantor Cabang.

2. *Provide product brochures in every Branch Office / Sub-Branch Office / Cash Office of Bank Riau Kepri*
3. *Informs interest rates and exchange rates on an electronic information board.*
4. *Informing the procedures for handling and resolving customer complaints.*
5. *Establish a customer complaint unit and / or function at the Head Office and at each Branch Office.*

Good Corporate Governance Assessment

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Bank Riau Kepri senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaik dalam penerapan tata kelola Bank mengacu kepada ketentuan otoritas yang berlaku bagi Bank dan yang sesuai dengan kebutuhan praktik di industri Perbankan, sehingga penerapan tata kelola yang baik di Bank Riau Kepri dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hasil penilaian atas penerapan tata kelola Bank yang dilakukan melalui *self assessment* menjadi masukan dalam memetakan dan meningkatkan praktik tata kelola yang baik di Bank Riau Kepri berdasarkan hasil rekomendasi yang diberikan.

Bank Riau Kepri always adjusts to the best developments in the implementation of Bank governance according to the regulatory authorities applicable to the Bank and in accordance with the needs of practice in the banking industry, so that the implementation of good governance in Bank Riau Kepri has increased from year to year. The results of the assessment of the implementation of the Bank's governance which is carried out through self-assessment become input in mapping and improving good governance practices in Bank Riau Kepri based on the results of the recommendations given.

Penilaian (*self assessment*) atas penerapan tata kelola Bank untuk periode tahun 2016 mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Self-assessment on the implementation of Bank governance for the 2016 period refers to the Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.03 / 2016 dated 7 December 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular of the Financial Services Authority Number 13 / SEOJK. 03/2017 dated 17 March 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Bank Riau Kepri secara berkala melakukan penilaian penerapan Tata Kelola melalui *self assessment* penerapan Tata Kelola untuk mengukur dan mengevaluasi implementasi Tata Kelola yang Baik di Bank Riau Kepri. Evaluasi implementasi Tata Kelola yang Baik diintegrasikan menjadi 3 (tiga) aspek yaitu *Governance Structure, Governance Process* dan *Governance Outcome*. Mekanisme pelaksanaan implementasi Tata Kelola yang Baik dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

Bank Riau Kepri periodically assesses the implementation of Governance through self-assessment of the implementation of Governance to measure and evaluate the implementation of Good Governance in Bank Riau Kepri. The evaluation of the implementation of Good Governance is integrated into 3 (three) aspects, namely governance structure, governance process and governance outcome. The implementation mechanism for the implementation of Good Governance is carried out in several steps, namely as follows:

- Mengidentifikasi indikator/kriteria penilaian yang akan mempengaruhi terhadap pelaksanaan penerapan Tata Kelola secara keseluruhan.
- Melakukan *self assessment* pelaksanaan penerapan Tata Kelola termasuk perhitungan penilaian komposit.
- Melakukan evaluasi atas hasil *self assessment* pelaksanaan penerapan tata kelola
- Menyusun laporan kesimpulan umum *self assessment*.
- Menyusun laporan pelaksanaan implementasi tata kelola.

Kriteria Penilaian

Penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Bank Riau Kepri menggunakan kriteria dan metodologi yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang terdiri dari 11 (sebelas) kriteria penilaian pelaksanaan Tata Kelola, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.
4. Penanganan Benturan Kepentingan.
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*).
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal.
11. Rencana Strategis Bank.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Setiap periode semester, Divisi Kepatuhan melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) pelaksanaan Tata Kelola Bank yang hasil penilaiannya disampaikan di dalam Laporan Tingkat Kesehatan Bank untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- *Identifying indicators / assessment criteria that will affect the overall implementation of Governance.*
- *Conduct a self-assessment of the implementation of Governance including the calculation of the composite assessment.*
- *Evaluating the results of self-assessment on the implementation of governance*
- *compile a general self-assessment summary report.*
- *Prepare reports on the implementation of governance.*

Assessment Criteria

The assessment of the implementation of Good Corporate Governance at Bank Riau Kepri uses the criteria and methodology stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 13 / SEOJK.03 / 2017 dated 17 March 2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, which consists of 11 (eleven) criteria for evaluating the implementation of Governance, namely:

1. *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*
2. *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*
3. *Completeness and Implementation of Committee Duties.*
4. *Handling of Conflicts of Interest.*
5. *Implementation of the Bank's Compliance Function.*
6. *Implementation of the Internal Audit Function.*
7. *Implementation of the External Audit Function.*
8. *Implementation of Risk Management, Including the Internal Control System.*
9. *Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (Large Exposure).*
10. *Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports and Internal Reporting.*
11. *Bank's Strategic Plan.*

Parties Conducting The Assessment

Each semester period, the Compliance Division conducts a self-assessment of the implementation of Bank Governance, the results of which are submitted in the Bank Soundness Report for further submission to the Financial Services Authority (OJK).

Skor Penilaian

Periode Semester I Tahun 2020

Assessment Score

Period of Semester I of 2020

Tabel Skor PenilaianPeriode Semester I Tahun 2020

Assessment Score Table for Semester I Year 2020

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola *Results of Self-Assessment (Self-Assessment) Implementation of Governance*		
Peringkat I *Rating*		Definisi Peringkat I *Rank definitions*
Individual	3	Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. *The Bank's management has implemented GCG which is generally quite good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.*

Analisis
Analysis

Untuk periode Januari s.d. Juni 2020, Bank telah melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) terhadap penerapan Tata Kelola Bank Riau Kepri berdasarkan *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* dengan hasil penilaian penerapan tata kelola Bank berada pada peringkat komposit 2 (dua) atau **Baik**.

Namun dari penilaian yang dilakukan masih terdapat kelemahan yang sama dengan periode penilaian sebelumnya (semester II tahun 2019) yang cukup signifikan dalam penerapan tata kelola Bank, yaitu dari aspek *Governance Structure* berupa belum terpenuhinya kelengkapan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Sehingga atas kelemahan aspek *Governance Structure* sebagaimana dimaksud di atas, penilaian penerapan tata kelola Bank yang disampaikan kepada regulator adalah berada pada peringkat komposit 3 (tiga) atau **Cukup Baik**.

*For the period January to January June 2020, the Bank has conducted a self-assessment on the implementation of Governance at Bank Riau Kepri based on governance structure, governance process and governance outcomes with the results of the assessment of the Bank's governance implementation at a composite rating of 2 (two) or **Good**.*

*However, from the assessment carried out, there are still the same weaknesses as the previous assessment period (semester II of 2019) which are quite significant in the implementation of Bank governance, namely from the aspect of the Governance Structure in the form of the incomplete composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank. Therefore, due to the weaknesses in the Governance Structure aspect as referred to above, the assessment of the Bank's governance implementation submitted to the regulator is at a composite rating of 3 (three) or **Fairly Good**.*

Periode Semester II tahun 2020

Semester II period 2020

Tabel Skor PenilaianPeriode Semester II Tahun 2020

Assessment Score Table for Semester II Year 2020

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola *Results of Self-Assessment (Self-Assessment) Implementation of Governance*		
Peringkat I *Rating*		Definisi Peringkat I *Rank definitions*
Individual	3	Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. *The Bank's management has implemented GCG which is generally quite good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.*

Analisis
Analysis

Untuk periode Juli s.d. Desember 2020, Bank telah melakukan *self assessment* (penilaian sendiri) terhadap penerapan Tata Kelola Bank Riau Kepri yang secara umum dinilai cukup baik, hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola yang termuat di dalam *Governance Structure*, *Governance Process* maupun pada *Governance Outcome*.

Penetapan peringkat hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan penerapan Tata Kelola di atas, dihasilkan dengan pertimbangan meliputi *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

For the period July s.d. December 2020, the Bank has carried out a self-assessment on the implementation of the Governance of Bank Riau Kepri which is generally considered quite good, this is reflected in the sufficient fulfillment of the principles of Governance contained in the Governance Structure, Governance Process and on the Governance Outcome.

Determination of the ranking of the results of the self-assessment of the implementation of Governance above, was generated with the consideration of covering governance structure, governance process and governance outcome.

Adapun penilaian untuk masing-masing parameter GCG adalah sebagai berikut.

The assessment for each GCG parameter is as follows.

Tabel Skor PenilaianPeriode Semester I Tahun 2020

Assessment Score Table for Semester I Year 2020

No	Parameter *GCG*	Peringkat Komposit Semester I *Composite Rating Semester I*	Peringkat Komposit Semester II *Composite Rating Semester II*	*GCG Parameters*
1.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1,62	1,32	*Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*
2.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1,63	1,52	*Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*
3.	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.	1,31	1,28	*Completeness and Implementation of Committee Duties.*
4.	Penanganan Benturan Kepentingan.	2,00	1,33	*Handling of Conflicts of Interest.*
5.	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank.	1,83	1,86	*Implementation of the Bank's Compliance Function.*
6.	Penerapan Fungsi Audit Intern.	1,77	1,48	*Implementation of the Internal Audit Function.*
7.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern.	1,54	1,49	*Implementation of the External Audit Function.*
8.	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern.	3,22	1,56	*Implementation of Risk Management, Including the Internal Control System.*
9.	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*).	1,11	1,44	*Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (Large Exposure).*
10.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal.	1,89	1,73	*Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports and Internal Reporting.*
11.	Rencana Strategis Bank.	1,90	1,73	*Bank's Strategic Plan.*
	Peringkat Komposit *GCG*	3	3	***GCG Composite Rating***

Rekomendasi dan Tindaklanjutnya

Governance Structure

Jumlah Direksi Bank pada periode laporan pada prinsipnya sudah memenuhi ketentuan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (minimal 3 orang), namun dari sisi komposisi dan ketentuan mengenai SOT belum memenuhi ketentuan mengingat Bank tidak memiliki Direktur Utama dan Direktur Dana & Jasa. Ketidaklengkapan komposisi Direksi tersebut mengakibatkan tugas dan tanggung jawab dan supervisi di kedua jabatan Direksi tersebut harus dirangkap oleh Direksi Bank lainnya.

Tindak Lanjut:
Dengan ditetapkannya pengurus Bank berdasarkan Keputusan RUPS–LB pada tanggal 15 September 2020, maka untuk komposisi pengurus Bank telah dapat dilengkapi sesuai SOT Bank dan ketentuan OJK tentang Penerapan Tata Keloa Bank Umum.

Sehingga untuk komposisi pengurus Bank posisi per 15 September 2020 adalah sebagai berikut:

Recommendations and Follow-Up

Governance Structure

The number of Directors of the Bank in the reporting period in principle has met the OJK regulations regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks (minimum 3 people), however in terms of composition and the provisions regarding SOT have not met the requirements considering the Bank does not have a President Director and a Director of Funds & Services. The incomplete composition of the Board of Directors has resulted in the duties and responsibilities and supervision of the two Directors' positions being concurrently held by other Bank Directors.

Follow-up:
With the appointment of the Bank's management based on the Resolution of the EGMS on September 15, 2020, the composition of the Bank's management can be completed according to the Bank's SOT and OJK regulations regarding the Implementation of Commercial Bank Governance.

So that for the composition of the Bank's management, the position as of 15 September 2020 is as follows:

Komisaris
- Komisaris Utama : Yan Prana Jaya Indra Rasyid
- Komisaris Independen : Taufiqurrahman
- Komisaris Independen : Rita Anugerah

Direksi
- Direktur Utama : Andi Buchari
- Direktur Dana & Jasa : M.A. Suharto
- Direktur Operasional : Said Syamsuri
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Eka Afriadi
- Direktur Kredit dan Syariah : Tengkoe Irawan

Governance Process

1. Terkait dengan perubahan kebijakan Direksi tentang SOTK Bank tahun 2015 yang menghilangkan fungsi unit Divisi SBU dan SSU, OJK menemukan kelemahan atas kebijakan pemberian tunjangan jabatan yang masih mengelompokan pada SBU dan SSU. Perubahan kebijakan SOTK tersebut tidak ditindaklanjuti oleh Bank dengan melakukan perubahan kebijakan terkait tunjangan jabatan yang masih mengelompokan pada SBU dan SSU sebagaimana diatur di dalam BPP Kepegawaian.

   Tindak Lanjut:
   Untuk menindaklanjuti kelemahan tersebut, Bank telah menyusun kebijakan untuk melakukan penyetaraan tunjangan jabatan di semua fungsi dengan level jabatan yang sama dan menghapus ketentuan SBU dan SSU.

2. Berdasarkan temuan pihak regulator, terdapat kelemahan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terkait efektivitas pengendalian *fraud* dalam proses bisnis, termasuk pemahaman yang tepat dan menyeluruh tentang *fraud* oleh Direksi dan Dewan komisaris, belum maksimalnya peran pengurus dalam memberikan arahan dan menumbuhkan kesadaran untuk pengendalian risiko *fraud* di Bank.

   Tindak Lanjut:
   - Memberlakukan kebijakan Direksi tentang perubahan SOTK dengan menambahkan struktur organisasi baru berupa Tim Anti *Fraud* yang berada di bawah supervisi Direktur Utama, dengan tujuan untuk mengoptimaliasi fungsi pencegahan, pengendalian dan pelaksanaan proses investigasi *fraud* secara efektif.
   - Melakukan penandatangan Pakta Integritas dan Kode Etik Kepatuhan yang ditandatangani oleh seluruh Direksi Bank, Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang dengan disaksikan oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya Pakta Integritas dan Kode Etik Kepatuhan tersebut akan diteruskan ke seluruh pegawai Bank untuk ditandatangani.

Commissioner:
- *President Commissioner : Yan Prana Jaya Indra Rasyid*
- *Independent Commissioner: Taufiqurrahman*
- *Independent Commissioner: Rita Anugerah*

Directors:
- *President Director : Andi Buchari*
- *Funds & Services Director : M.A. Suharto*
- *Operations Director : Said Syamsuri*
- *Compliance Director and Risk Management : Eka Afriadi*
- *Credit Director and Sharia : Tengkoe Irawan*

Governance Process

1. *In connection with the change in the Directors' policy regarding the SOTK of the Bank in 2015 which eliminated the function of the SBU and SSU Division units, the OJK found weaknesses in the policy of granting job allowances which were still grouped into SBU and SSU. The Bank did not follow up on the SOTK policy change by making a policy change related to job allowances which were grouped into SBU and SSU as regulated in BPP Kepegawaian.*

   Follow-up :
   To follow up on these weaknesses, the Bank has formulated a policy to equalize the position allowance for all functions with the same level of position and to abolish the SBU and SSU provisions.

2. *Based on the findings of the regulators, there are weaknesses in the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the effectiveness of fraud control in business processes, including a precise and comprehensive understanding of fraud by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the role of the management in providing direction and raising awareness for fraud risk control in Bank.*

   Follow-up:
   - *Enacting the Directors' policy regarding SOTK changes by adding a new organizational structure in the form of an Anti-Fraud Team under the supervision of the President Director, with the aim of optimizing the function of prevention, control and implementation of the fraud investigation process effectively.*
   - *Signed the Integrity Pact and Compliance Code of Ethics signed by all Bank Directors, Division Heads and Branch Managers witnessed by the Board of Commissioners. Furthermore, the Integrity Pact and Compliance Code of Ethics will be forwarded to all Bank employees to be signed.*

- Penandatanganan pamflet anti suap/ gratifikasi oleh Direksi, Pemimpin Divisi dan Pemimpin Cabang, dimana pamflet tersebut akan dipasang di seluruh jaringan kantor Bank.

Governance Outcome
Masih terdapat pengenaan sanksi dari pihak regulator akibat kesalahan dan/atau keterlambatan dalam penyampaian laporan kepada pihak regulator.

Tindak Lanjut:
Pembentukan Unit kerja baru pada SOT Bank yaitu Bagian Pelaporan & *Management Information System* yang berada di bawah Divisi Keuangan dan Operasional. Dengan adanya unit kerja Bagian Pelaporan & *Management Information System* yang bertugas menyampaikan laporan-laporan Bank kepada pihak regulator baik *online* maupun *offline* secara terpusat, efektivitas penyampaian laporan Bank dapat dilakukan secara akurat, lengkap dan tepat waktu.

- *The signing of the anti-bribery / gratuity pamphlet by the Board of Directors, Division Heads and Branch Managers, where the pamphlets will be posted throughout the Bank's office network.*

Governance Outcome
There are still sanctions imposed by regulators due to errors and / or delays in submitting reports to regulators.

Follow-up:
The establishment of a new work unit at SOT Bank, namely the Reporting & Management Information System Division under the Finance and Operations Division. With the Reporting & Management Information System unit in charge of centrally submitting Bank reports to regulators both online and offline, the effectiveness of submitting Bank reports can be done accurately, completely and on time.

Praktik *Bad Corporate Governance*
BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Bank Riau Kepri menyadari bahwa praktik-praktik *Bad Corporate Governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (*GCG*) yang telah dibangun oleh Bank Riau Kepri. Oleh karena itu, selama tahun 2020, Bank Riau Kepri tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Bank Riau Kepri realizes that bad corporate governance practices will disrupt the Good Governance (GCG) system that has been built by Bank Riau Kepri. Therefore, during 2020, Bank Riau Kepri did not take any actions and policies related to this practice which are shown in the table as follows:

Tabel Praktik *Bad Corporate Governance*
Table Praktik Bad Corporate Governance

No	Keterangan	Praktik *Practice*	*Information*
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan.	Nihil *naught*	*There are reports of companies that pollute the environment.*
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam LaporanTahunan.	Nihil *naught*	*Important cases currently faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the Annual Report.*
3..	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan.	Nihil *naught*	*Non-compliance in fulfilling tax obligations.*
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK.	Nihil *naught*	*The inconsistency in the presentation of annual reports and financial reports with the applicable regulations and Indonesian GAAP.*
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan.	Nihil *naught*	*Cases related to labor and employees.*
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed.	Nihil *naught*	*There is no disclosure of operating segments in listed companies.*
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara LT *hardcopy* dengan LT *softcopy*.	Nihil *naught*	*There is a mismatch between LT hardcopy and LT softcopy.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Social Responsibility Governance

Tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) merupakan kontribusi Bank dalam membangun bangsa melalui kepedulian terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan serta kepada konsumen yang dimiliki. Seiring dengan kemajuan Bank, Bank menyadari bahwa kemajuan Bank tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal maupun internal tersebut. Atas dasar ini, Bank Riau Kepri berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Bank sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh Pemangku Kepentingan.

Corporate social responsibility (CSR) is the Bank's contribution to building the nation through concern for social life, the environment, employment and to its consumers. Along with the progress of the Bank, the Bank realizes that the progress of the Bank cannot be separated from these external and internal factors. On this basis, Bank Riau Kepri is committed to fulfilling its social responsibility based on the awareness that the Bank's business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all Stakeholders.

Berdasarkan peraturan-peraturan dan kebijakan Bank, kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan secara konsisten oleh Bank adalah Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Program-program tersebut dilaksanakan di wilayah sekitar operasional Bank untuk memastikan bahwa masyarakat sekitar dapat menerima manfaat langsung atas kehadiran Bank.

Based on the Bank's regulations and policies, the social responsibility activities that are consistently carried out by the Bank are the Partnership Program, Community Development and Corporate Social Responsibility. These programs are implemented in areas surrounding the Bank's operations to ensure that the surrounding community can receive direct benefits from the presence of the Bank.

Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Bank Riau Kepri menyadari bahwa kinerja positif Bank tidak hanya diukur dari pertumbuhan dan kinerja bisnis semata. Pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan kepuasan pelanggan, merupakan bagian dari kinerja positif dan kunci kerberhasilan Bank. Hal tersebut adalah bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang secara konsisten dilakukan oleh Bank. Program CSR Perusahaan dilakukan dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pengelolaan ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta perlindungan dan pelayanan prima kepada konsumen.

Commitment to Social Responsibility

Bank Riau Kepri realizes that the positive performance of the Bank is not only measured by growth and business performance alone. Environmental preservation, community empowerment, employee welfare, and customer satisfaction are part of the positive performance and key to the Bank's success. This is part of the Corporate Social Responsibility (CSR) that is consistently carried out by the Bank. The Company's CSR program is carried out in various initiatives that focus on sustainable environmental management, social and economic development of the community, improving the quality of manpower management, Occupational Health and Safety (K3), as well as excellent protection and service to consumers.

Selaras dengan strategi pelaksanaan CSR Bank Riau Kepri, secara umum, Program CSR Bank Riau Kepri difokuskan pada 4 (empat) aspek Program CSR yaitu:

In line with the Bank Riau Kepri CSR implementation strategy, in general, the Bank Riau Kepri CSR program is focused on 4 (four) aspects of the CSR Program, namely:

Diagram Program CSR
CSR Program Diagram



Visi dan Misi CSR

Visi

Sebagai bank daerah yang mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di bidang lingkungan, kesehatan, sosial dan budaya, pendidikan, kegiatan keagamaan, pemuda dan olahraga serta ekonomi dengan membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat yang berkelanjutan.

Misi

- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan penyediaan saluran distribusi dan fasilitas untuk usaha-usaha kecil yang dibiayai Bank.
- Meningkatkan kualitas SDM masyarakat dengan berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pendidikan di daerah.
- Berperan aktif dalam peningkatan kehidupan masyarakat dengan peduli dan tanggap terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan/keselamatan kerja, kesehatan, sosial dan budaya, kegiatan keagamaan, pemuda dan olahraga, perlindungan nasabah, sosial kemasyarakatan, pendidikan, adat /budaya/seni, bencana alam, dan atau dukungan operasional kegiatan pemerintahan.

Tujuan

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Riau Kepri bertujuan untuk mendorong budaya kerja Bank yang lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan Bank.

CSR Vision and Mission

Vision

As a regional bank that encourages regional economic growth, to improve the quality of life and welfare of the community in the fields of environment, health, social and culture, education, religious activities, youth and sports as well as the economy by building a harmonious relationship between the Government, the Company and the Community in a sustainable manner.

Mission

- *Encouraging regional economic growth by providing distribution channels and facilities for small businesses financed by the Bank.*
- *Improve the quality of community human resources by participating in improving the quality of education in the regions.*
- *Take an active role in improving people's lives by caring for and being responsive to the environment, employment/work safety, health, social and cultural activities, religious activities, youth and sports, customer protection, social community, education, customs/culture/art, natural disasters, and or operational support for government activities.*

Objectives

Bank Riau Kepri's Corporate Social Responsibility (CSR) Program aims to encourage a work culture of the Bank that is more responsible in carrying out business activities so that in the end the business world will be able to survive sustainably to achieve the Bank's goals.

Dasar Kebijakan Pelaksanaan CSR

Pelaksanaan program CSR Bank Riau Kepri mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia baik yang mengatur secara umum maupun khusus mengenai CSR antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM).
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
6. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
10. Selain itu, Bank Riau Kepri secara khusus menetapkan peraturan tentang CSR dalam regulasi internal yaitu Buku Pedoman Perusahaan (BPP) yang ditetapkanmelalui Surat Keputusan Direksi No.027/KEPDIR/2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pembangunan Daerah Riau Kepri tanggal 22 Maret 2017.

Basic CSR Implementation Policy

Implementation of the Bank Riau Kepri CSR program refers to the laws and regulations in Indonesia, both of which regulate in general and specifically regarding CSR, including:

1. *Law Number 25 of 2007 concerning Investment (UU PM).*
2. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Law).*
3. *Government Regulation Number 32 of 1998 concerning Guidance and Development of Small Businesses.*
4. *Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises.*
5. *Law Number 13 the Year 2011 concerning Handling the Poor.*
6. *Regulation of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia Number 13 of 2012 concerning the Forum for the Responsibility of the Business World in the Implementation of Social Welfare.*
7. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.*
8. *Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.*
9. *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals.*
10. *Also, Bank Riau Kepri specifically stipulates regulations on CSR in internal regulations, namely the Company Manual Book (BPP) which was established through the Decree of the Board of Directors No.027 / KEPDIR / 2017 concerning the Corporate Social Responsibility (CSR) Program Guidebook for PT Pembangunan Daerah Riau Kepri. March 22, 2017.*

Prinsip Pelaksanaan CSR

Mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut, Bank menyusun kebijakan dan program CSR baik secara konsep maupun sasaran implementasi secara tertulis. Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis dari pimpinan Perusahaan terkait program CSR. Di samping itu, Bank Riau Kepri telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) CSR yang mengatur segala macam panduan kebijakan dalam melaksanakan program program CSR agar bisa berjalan efektif dan memberi dampak optimal kepada para pemangku kepentingan. SOP juga dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dalam pelaksanaan program CSR.

CSR Implementation Principles

Referring to a number of these policies, the Bank has formulated written CSR policies and programs both in concept and implementation targets. The company has a written policy from the leadership of the company regarding the CSR program. Also, Bank Riau Kepri has a CSR Standard Operating Procedure (SOP) that regulates all kinds of policy guidelines in implementing CSR programs so that they can run effectively and have an optimal impact on stakeholders. SOPs are also intended to uphold the principles of good governance in implementing CSR programs.

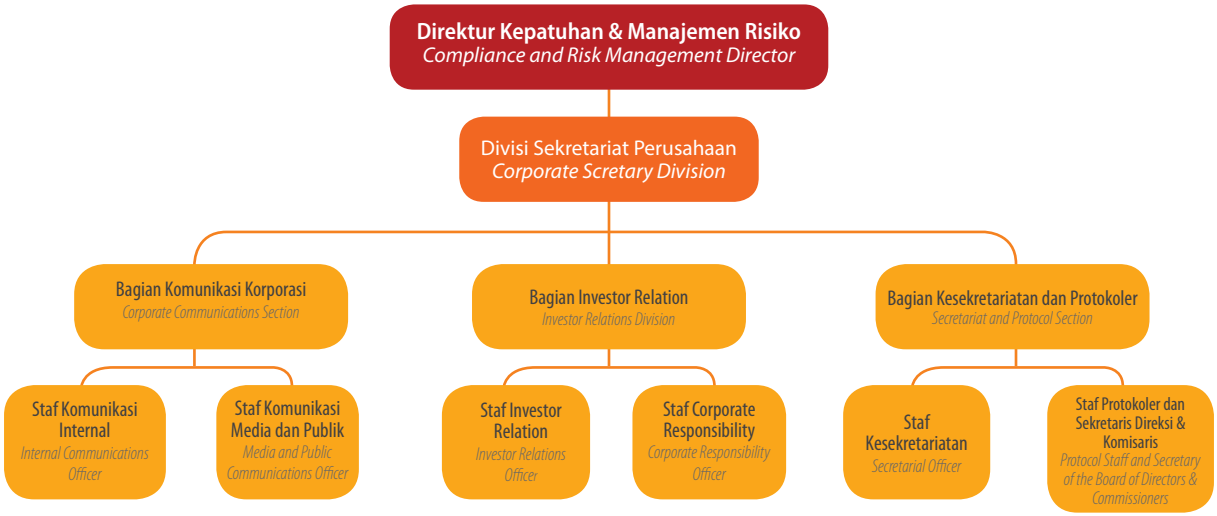
Pelaksana Pengelola CSR

Berdasarkan BPP CSR Bank Riau Kepri, pelaksana pengelola CSR adalah Divisi Sekretariat Perusahaan dengan Struktur sebagai berikut:

CSR Management Executor

Based on BPP CSR of Bank Riau Kepri, executing CSR management is the Corporate Scretary Division with the following structure:

Diagram Struktur Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan
Diagram of the Organizational Structure of the Company Secretariat Division



Tugas dan Tanggung Jawab

Divisi Sekretariat Perusahaan sebagai penanggung jawab dari penyaluran program CSR Bank Riau Kepri memiliki kewenangan memutus CSR dan bertindak sebagai koordinator pelaksanaan serta melakukan evaluasi CSR Bank Riau Kepri. Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Pembina CSR adalah sebagai berikut:

1. Menyusun pengalokasian anggaran CSR;
2. Menyusun ketentuan terkait program CSR;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) CSR untuk mendapatkan persetujuan;
4. Memonitor dan me-*review* realisasi Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) CSR;
5. Mengelola, mengadministrasikan dan menyusun laporan pelaksanaan CSR secara keseluruhan;
6. Menyusun dan menyampaikan laporan CSR;
7. Mengkoordinasikan dan mengevaluasi realisasi CSR.

Duties and Responsibilities

The Corporate Scretary Division as the person in charge of distributing the CSR program of Bank Riau Kepri has the authority to decide CSR and acts as the implementation coordinator and evaluates the CSR of Bank Riau Kepri. The duties and responsibilities of the CSR Guidance Work Unit are as follows:

1. *Arranging CSR budget allocations;*
2. *Arrange provisions related to the CSR program;*
3. *Prepare a CSR Work Plan and Budget (RKA) for approval;*
4. *Monitor and review the realization of the CSR Work Plan and Budget (RKA);*
5. *Manage, administer and compile overall CSR implementation reports;*
6. *Prepare and submit a CSR report;*
7. *Coordinating and evaluating the realization of CSR.*

Sumber Dana

Sejalan dengan BPP CSR Bank Riau Kepri, sumber dana CSR dibagi dua bagian yaitu:

1. Dana Program Kemitraan:
   a. Sumber dana program kemitraan berasal dari dana Bank Riau Kepri yang menggunakan beban biaya dana kemitraan kantor pusat

Source of Funds

In line with BPP CSR Bank Riau Kepri, the source of CSR funds is divided into two parts, namely:

1. *Partnership Program Fund:*
   a. *The source of funding for the partnership program comes from the funds of Bank Riau Kepri which use the cost of partnership funds from the Bank's*

Bank yang besarannya ditentukan oleh keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan. Sedangkan untuk perubahan besaran anggaran dapat dilaksanakan pada RUPS luar biasa.

b. Besaran *plafond* dana Program Kemitraan yang diterima oleh masing-masing Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten, dan Kota) disampaikan dalam Surat Edaran Direksi.

2. Dana Program Bantuan Kemasyarakatan Sumber dana program bantuan kemasyarakatan berasal dari dana Bank Riau Kepri yang menggunakan biaya dana bantuan kemasyarakatan dimana besarnya ditentukan dalam penyusunan anggaran (RKAT) Bank Riau Kepri.

head office, the amount of which is determined by the decision of the annual general meeting of shareholders (GMS). Meanwhile, changes to the amount of the budget can be carried out at an extraordinary GMS.

b. The amount of the Partnership Program fund ceiling received by the respective Regional Governments (Provincial, Regency and City) is conveyed in a Circular Letter of the Board of Directors.

2. Community Assistance Program Funds Source of funds for community assistance programs comes from Bank Riau Kepri funds which use the cost of social assistance funds where the amount is determined in the budget preparation (RKAT) of Bank Riau Kepri.

Metoda dan Lingkup *Due Diligent* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Dari Aktivitas Perusahaan

Dalam rangka mencegah terjadinya dampak negatif dari keputusan dan kegiatan Bank, maka Bank Riau Kepri telah memiliki berbagai kebijakan, mekanisme pemantauan dan mekanisme penanganan keluhan. Metode dan lingkup *due diligent* disajikan sebagai berikut:

Method and Scope of Due Diligent Against Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

To prevent negative impacts from Bank decisions and activities, Bank Riau Kepri has various policies, monitoring mechanisms and complaint handling mechanisms. The methods and scope of due diligence are presented as follows:

Tabel Metode dan Lingkup Due Diligent terhadap dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan
Table of Methods and Scope of Due Diligent on Social, Economic and Environmental impacts

Core Subject	Lingkup *Scope*	Kebijakan *Policy*	Mekanisme Pemantauan *Monitoring Mechanism*	Mekanisme Penangangan Keluhan *Grievance Redress Mechanism*
Hak Azasi Manusia *Human rights*	Penerapan prinsip-prinsip HAM kepada seluruh Pekerja *Application of human rights principles to all workers*	Perjanjian Kerja Bersama *Code of Conduct*/CoC *Collective labor agreement* *Code of Conduct / CoC*	Survei kepuasan karyawan *Employee satisfaction survey*	Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung. *Complaints can be submitted directly through the leadership.*
Operasi Yang Wajar *Fair Operation*	Pencegahan benturan kepentingan, implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*, larangan perilaku insiders serta hubungan dengan organisasi lain. *Prevention of conflicts of interest, implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders' behavior and relationships with other organizations.*	Kebijakan pengendalian internal. *Whistleblowing System* (WBS) *Code of Conduct* Kebijakan gratifikasi *Internal control policy.* *Whistleblowing System (WBS)* *Code of conduct* *Gratuity Policy*	*Assessment* GCG sebagai penilaian dalam pelaksanaan operasi yang wajar. *GCG assessment as an assessment in the implementation of fair operations.*	Pengaduan dilaporkan kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui *Whistle Blowing System*. *Complaints are reported to the Whistle Blowing System Management Team.*
Lingkungan Hidup *Environment*	Efisiensi di lingkungan internal Bank, pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup serta penerapan keuangan berkelanjutan. *Efficiency in the Bank's internal environment, preserving the environment and implementing sustainable finance.*	Kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik di internal maupun eksternal. *Policies are related to environmental aspects, both internally and externally.*	Evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) *Evaluation of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)*	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat Bank Riau Kepri. *Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest Branch Office of Bank Riau Kepri.*

Core Subject	Lingkup *Scope*	Kebijakan *Policy*	Mekanisme Pemantauan *Monitoring Mechanism*	Mekanisme Penangangan Keluhan *Grievance Redress Mechanism*
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Employment, Occupational Health and Safety*	Berbagai program ketenagakerjaan seperti kesetaraan gender dalam kesempatan bekerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan kebebasan berserikat dan lainnya. Selain itu, dalam lingkup kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja, Bank memiliki program untuk memberikan fasilitas kesehatan serta memberikan jaminan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan. *Various employment programs such as gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs for freedom of association and others. Also, within the scope of occupational health and safety activities, the Bank has a program to provide health facilities as well as guarantee work safety to all employees.*	Peraturan standar K3 Bank Riau Kepri *Standard K3 regulations of Bank Riau Kepri*	Survei Kepuasan Karyawan *Employee Satisfaction Survey*	Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung. *Complaints can be submitted directly through the leadership.*
Tanggung Jawab Konsumen *Consumer Responsibilities*	Kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perbankan. Peningkatan kualitas layanan. Program literasi perbankan. *Easy access to information and banking service network.* *Improved service quality.* *Banking literacy program.*	• SK Direksi Nomor 11/KEPDIR/2006 tanggal 1 Februari 2006 tentang Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Nasabah Bank Riau. • SK Direksi Nomor 27/KEPDIR/2008 tanggal 7 April 2008 tentang Perubahan BPP Penyelesaian Pengaduan Nasabah. • SK nomor 77/KEPDIR/2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Pengaduan Nasabah PT Bank Riau Kepri. • SE Nomor 51/SE/2015 Tanggal 30 Desember 2015 tentang SLA Penanganan Pengaduan Nasabah PT Bank Riau Kepri. • SK Nomor 009/KEPDIR/2017 Tanggal 30 Januari 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Nasabah PT Bank Riau Kepri. • *Decree of the Board of Directors Number 11 / KEPDIR / 2006 dated February 1, 2006, concerning the Policy for the Resolution of Bank Riau Customer Complaints.* • *Decree of the Board of Directors Number 27 / KEPDIR / 2008 dated 7 April 2008 concerning Changes to the BPP for Customer Complaint Resolution.* • *SK number 77 / KEPDIR / 2014 dated October 28, 2014, concerning PT Bank Riau Kepri's Corporate Guidelines for Handling Customer Complaints.* • *SE Number 51 / SE / 2015 dated December 30, 2015, concerning PT Bank Riau Kepri's Customer Complaint Handling SLA.* • *SK Number 009 / KEPDIR / 2017 dated January 30, 2017, concerning Guidelines for PT Bank Riau Kepri Customer Handling Companies.*	Survei kepuasan Nasabah *Customer satisfaction survey*	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat Bank Riau Kepri. *Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest Branch Office of Bank Riau Kepri.*
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan *Community Social Development*	Kontribusi kepada masyarakat. *Contribution to society.*	Kebijakan internal terkait pelaksanaan kegiatan CSR Bank Riau Kepri *Internal policies related to the implementation of CSR activities of Bank Riau Kepri*	Laporan pelaksanaan CSR *CSR implementation report*	Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat Bank Riau Kepri. *Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest Branch Office of Bank Riau Kepri.*

Stakeholder Penting Yang Terdampak atau Berpengaruh Pada Dampak Dari Kegiatan Perusahaan

Bank Riau Kepri mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Bank. Berdasarkan hasil identifikasi, keterlibatan Pemangku Kepentingan Bank Riau Kepri dapat dilihat pada tabel berikut:

Important Stakeholders Who are Affected or Affect The Impact of Company Activities

Bank Riau Kepri identifies its stakeholders based on their interests and relationships with the Bank. Based on the identification results, the involvement of Bank Riau Kepri Stakeholders can be seen in the following table:

Tabel Tabel Keterlibatan Stakeholder
Stakeholder Engagement Tables

Pemangku Kepentingan	*Stakeholders*	Topik Utama yang Diajukan	*Key Topics Proposed*
Pemegang Saham	*Shareholders*	Kinerja keuangan/kinerja non finansial Bank/ informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Bank.	*Financial performance / non-financial performance of the Bank / up-to-date information on the Bank's strategic direction and actions.*
Karyawan	*Employees*	Kesejahteraan/kesehatan dan keselamatan kerja/ pelatihan dan pengembangan.	*Work welfare/health and safety/training and development.*
Nasabah	*Customer*	Pelayanan nasabah/kerahasiaan data nasabah.	*Customer service/customer data confidentiality.*
Pemerintah	*Government*	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*Compliance with applicable laws and regulations.*
Masyarakat	*Public*	Kontribusi kepada masyarakat.	*Contribution to society.*

Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Dalam memaparkan isu-isu, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para Pemangku Kepentingan, Bank Riau Kepri melakukan *Focus Group Discussion* kepada para pemangku kepentingan. Adapun isu-isu penting pendidikan, sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Ekonomi
2. Kepatuhan Lingkungan
3. Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
4. Pendidikan dan Pelatihan
5. Kepuasan Karyawan
6. Kesejahteraan Masyarakat

Important Social, Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities

In presenting the latest issues, data and information relevant to the rights of stakeholders, Bank Riau Kepri conducted a Focus Group Discussion with stakeholders. The important educational, social, cultural, economic and environmental issues are as follows:

1. *Economy*
2. *Environmental Compliance*
3. *Occupational Safety, Security and Health*
4. *education and training*
5. *Employee Satisfaction*
6. *Public welfare*

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik Yang Merupakan Kewajiban Maupun Yang Melebihi Kewajiban

Lingkup tanggung jawab sosial Bank Riau Kepri adalah sebagai berikut:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
2. Hak Azasi Manusia
3. Operasi Yang Wajar
4. Lingkungan Hidup
5. Ketenagakerjaan
6. Pemenuhan Kepentingan Nasabah
7. Kemasyarakatan

Bank telah melaksanakan berbagai program CSR, baik yang merupakan kewajiban (*mandatory*) maupun melebihi kewajiban (*voluntary*). Rincian kegiatan-kegiatan tersebut diungkapkan sebagai berikut.

The Scope of Corporate Social Responsibility, Both which are Obligations and Exceeding Obligations

The scope of social responsibility for Bank Riau Kepri is as follows:

1. *Social Responsibility Governance*
2. *Human rights*
3. *Fair Operation*
4. *Environment*
5. *Employment*
6. *Fulfillment of Customer Interests*
7. *Society*

The Bank has implemented various CSR programs, both mandatory and voluntary. The details of these activities are disclosed as follows.

Tabel Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Table of Corporate Social Responsibility Activities

Core Subject	Peraturan Terkait	*Related Regulations*
Hak Asasi Manusia *Human rights*	1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. 2. Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah.	1. *Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.* 2. *Bank Indonesia Regulation No. 7/7 / PBI / 2005 concerning Resolution of Customer Complaints.*
Operasi yang wajar *Fair Operation*	Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	*The Republic of Indonesia Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crime*
Lingkungan Hidup *Environment*	1. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. 2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	1. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.* 2. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja *Employment, Health and Work Safety*	UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 13 tahun 2013	*The Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013*
Konsumen *Consumer*	1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. 2. Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, dimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 Tentang perlindungan nasabah.	1. *Financial Services Authority Regulation No. 1 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.* 2. *Bank Indonesia Regulation No. 7/7 / PBI / 2005 concerning Resolution of Customer Complaints, which has been amended by PBI No. 10/10 / PBI / 2008 Regarding customer protection.*
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Consumer Social and Community Development*	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.	*Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02 / MBU / 7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-09 / MBU / 07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises.*

Sedangkan lingkup tanggung jawab sosial yang melebihi kewajiban yaitu Bank turut mendukung dan berpartisipasi dalam mencapai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melalui pelaksanaan aktivitas dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan.

Meanwhile, the scope of social responsibility that exceeds the obligations, namely the Bank supports and participates in achieving the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) through the implementation of corporate social responsibility activities and programs.

Strategi dan Program Kerja Dalam Dalam Upaya *Stekeholders Engagement* dan Meningkatkan Nilai *Stakeholders*

Bank Riau Kepri telah mengidentifikasi pemangku kepentingannya dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Bank Riau Kepri dapat dilihat pada tabel berikut:

Strategies and Work Programs in Stakeholders Engagement Efforts and Increase Stakeholders Value

Bank Riau Kepri has identified its stakeholders in dealing with social and economic issues in efforts of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders. The involvement of Stakeholders of Bank Riau Kepri can be seen in the following table:

Tabel Strategi dan Program Kerja Stakeholder Engagement
Table of Stakeholder Engagement Strategies and Work Programs

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang saham *Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. *At least 1 (one) time in 1 (one) year.*
Nasabah *Customer*	Pertemuan langsung dengan Nasabah *Direct meeting with customers*	Sesuai dengan kebutuhan *As needed*
Karyawan *Employees*	*Gathering*	Minimal 1 (satu) tahun sekali *At least 1 (one) year*
Mitra Kerja *Work partners*	Proses Operasional *Operational Process*	Sesuai dengan kebutuhan *As needed*
Masyarakat *Public*	Penerapan CSR *CSR implementation*	Sepanjang tahun *Throughout the year*

Di samping itu, strategi dan program kerja tanggungjawab sosial untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

1. Hak Asasi Manusia
   Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yaitu menekankan pada pemenuhan prinsip hak asasi manusia terhadap Pekerja. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia antara lain, pemenuhan hak pekerja dan program-program relevan lainnya.
2. Operasi Yang Wajar
   Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang wajar yaitu menekankan pada kegiatan operasional yang sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang wajar antara lain, pengadaan barang dan jasa serta program-program relevan lainnya.

Also, the social responsibility work strategies and programs for each core subject of social responsibility are as follows:

1. *Human rights*
   The strategy in social responsibility related to human rights is to emphasize the fulfillment of the principles of human rights for workers. Work programs in social responsibility related to human rights, among others, fulfillment of workers' rights and other relevant programs.

2. *Fair Operation*
   Strategies in social responsibility related to fair operations, namely emphasizing operational activities that are following prevailing business ethics and business ethics. Work programs in social responsibility related to fair operations, among others, procurement of goods and services and other relevant programs.

3. Lingkungan Hidup
   Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup menekankan pada pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup serta penghematan energi listrik dan pengurangan emisi. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup antara lain, Penghematan energi listrik dan pengurangan emisi, penghematan penggunaan air, pengelolaan limbah, dan program-program relevan lainnya.
4. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
   Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yaitu menekankan pada hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara Bank dengan karyawan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja antara lain, program-program kesejahteraan pekerja, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, serta program-program relevan lainnya.
5. Nasabah
   Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait nasabah yaitu menekankan pada upaya perlindungan nasabah serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait nasabah antara lain, kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perbankan, peningkatan kualitas layanan nasabah, program literasi perbankan serta program-program relevan lainnya.
6. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
   Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu menekankan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain, program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta program-program relevan lainnya.

3. *Environment*
   The strategy in social responsibility related to the environment emphasizes the management and protection of the environment as well as saving electrical energy and reducing emissions. Work programs in social responsibility related to the environment, among others, saving electrical energy and reducing emissions, saving water use, waste management, and other relevant programs.

4. *Employment, Health and Work Safety*

   Strategies in social responsibility related to manpower, health and work safety, namely emphasizing healthy and conducive industrial relations between the Bank and employees. Work programs in social responsibility related to employment, health and safety, among others, workers welfare programs, implementation of health checks, and other relevant programs.

6. *Customer*
   The strategy in social responsibility related to customers is to emphasize efforts to protect customers and improve the quality of products and services. Work programs in social responsibility related to customers include easy access to information and banking service networks, improvement of customer service quality, banking literacy programs and other relevant programs.

7. *Social and Community Development*
   Strategies in social responsibility related to social and community development, namely emphasizing sustainable economic development. Work programs in social responsibility related to social and community development include the Partnership and Community Development program (PKBL) and other relevant programs.

Program Yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan

Berdasarkan program-program kerja yang telah dijelaskan, beberapa program kerja yang melebihi tanggung jawab minimal di antaranya adalah:

1. Program undian Tabungan Sinar Bedelau.
2. Program UMKM Awards.
3. Program-program lainnya.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Bank Riau Kepri memandang CSR sebagai sebuah investasi dalam jangka panjang, sehingga perencanaan harus diperhitungkan secara matang guna kelancaran realisasi semua program CSR dan pencapaian targetnya. Faktor penting dari pelaksanaan program CSR adalah tersedianya dana atau anggaran yang dialokasikan khusus untuk kegiatan CSR. Pada tahun 2020, Bank Riau Kepri telah mengeluarkan dana Kemitraan terkait sosial kemasyarakan sebesar Rp23.97 miliar. Selain itu, dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada karyawan, pada tahun 2020 Bank Riau Kepri telah mengeluarkan dana sebesar Rp13,24 miliar untuk pengembangan kompetensi karyawan.

Programs That Exceed Minimal Corporate Responsibilities

Based on the work programs that have been described, several work programs that exceed the minimum responsibilities include:

1. *Sinar Bedelau Lottery Draw Program.*
2. *UMKM Awards Program.*
3. *Other programs.*

Social Responsibility Financing and Budgeting

Bank Riau Kepri views CSR as an investment in the long term, so planning must be carefully calculated to smooth the realization of all CSR programs and the achievement of their targets. An important factor in implementing a CSR program is the availability of funds or a budget specifically allocated for CSR activities. In 2020, Bank Riau Kepri has issued Partnership funds related to social affairs amounting to IDR 23.97 billion. Also, in implementing social responsibility to employees, in 2020 Bank Riau Kepri has spent IDR 13.24 billion for employee competency development.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Bank Riau Kepri memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah. Bank Riau Kepri juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pekerja.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia, yakni berkaitan dengan ketenagakerjaan meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pegawai, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerja jika ada sesuatu hal.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Terjalinnya hubungan kerja yang harmonis dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung kelancaran operasional Bank dan Tidak diterimanya laporan terkait pelanggaran HAM.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in Human Rights

Bank Riau Kepri is fully committed to upholding human rights (HAM). The scope of social responsibility related to human rights includes prevention of acts of discrimination, freedom of association, working time arrangements, permits due to emergency conditions, and opportunities to perform worship. Bank Riau Kepri also provides equal rights and opportunities to work regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including in terms of the appointment of prospective workers.

Scope of Corporate Social Responsibility in Human Rights

The scope of corporate social responsibility related to human rights, which is related to labor, includes discrimination, recognition and guarantees for Employees' Unions, rights to work time, annual leave, permission to rest in case of childbirth/miscarriage or illness due to menstruation, permission to perform worship nor permission to leave workers if there is something.

Human Rights Corporate Social Responsibility Planning

The establishment of a harmonious working relationship by statutory provisions; Creating a conducive work environment to support the smooth operation of the Bank and not receiving reports related to human rights violations.

Pelaksanaan dan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Setiap tahun, Bank Riau Kepri senantiasa menyusun perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam program kerja yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Bank Riau Kepri (RKAP). Program kerja tersebut ditujukan untuk menjamin proses kerja di Bank Riau Kepri telah memperhatikan juga implementasi HAM antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan pegawai.

Waktu Kerja

1. Memperhatikan kelancaran operasional Bank, kerja lembur dapat dilaksanakan dengan persetujuan bersama antara Bank Riau Kepri dengan Pegawai guna menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda dan untuk itu Bank Riau Kepri akan membayar upah kerja lembur kepada Pegawai.
2. Waktu Kerja Lembur disesuaikan dengan kebutuhan operasional Bank dan Bank menetapkan fasilitas lembur. Terhadap besarnya upah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
3. Bagi pegawai teller, customer service, dan pegawai operasional lainnya pada jama-jam istirahat tetap melayani nasabah, selanjutnya waktu istirahat dapat diatur secara bergilir dengan rekan sekerja lainnya.
4. Khusus bagi pegawai wanita yang menyusui, telah diberikan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi dan atau menyusui anaknya selama waktu kerja.

Izin Pernikahan

1. Bagi pegawai yang akan melangsungkan pernikahan harus mengajukan izin tertulis kepada Direksi melalui unit kerja dengan ketentuan bagi pegawai pria untuk istri pertama, bagi pegawai wanita menjadi istri pertama dengan menyebutkan identitas calon istri/suami.
2. Permohonan izin tersebut harus melampirkan Surat Keterangan Belum Menikah atau yang bisa dipersamakan dari kantor kelurahan/kepala desa dari instasi berwenang lainnya bagi pegawai atau calon yang memiliki status belum pernah melakukan perkawinan.
3. Permohonan izin secara tertulis diajukan selambat-lambatnya 15 hari sebelum melaksanakan pernikahan.

Implementation and Corporate Social Responsibility Initiatives in the Human Rights Sector

Every year, Bank Riau Kepri always prepares an activity plan as outlined in the work program contained in the Work Plan and Budget of Bank Riau Kepri (RKAP). The work program is aimed at ensuring that the work process at Bank Riau Kepri has also paid attention to the implementation of human rights, including the allocation of costs for employee activities.

Working Time

1. *Paying attention to the smooth operation of the Bank, overtime work can be carried out with a joint agreement between Bank Riau Kepri and employees to complete work that cannot be postponed and for that Bank Riau Kepri will pay overtime wages to employees.*
2. *Overtime is adjusted to the operational needs of the Bank and the Bank establishes overtime facilities. The amount of wages refers to the applicable laws and regulations.*
3. *For tellers, customer service, and other operational employees, they still serve customers during break hours, then the break time can be arranged in rotation with other colleagues.*
4. *Especially for female employees who are breastfeeding, they have been given the right opportunity to do lactation and/or breastfeed their children during working time.*

Marriage Permit

1. *For employees who are getting married, they must apply for written permission to the Board of Directors through the work unit with provisions for male employees to be the first wife, for female employees to become the first wife by stating the identity of the prospective wife/husband.*
2. *The application for permission must attach a Certificate of Unmarried or something equivalent from the sub-district office/village head of another authorized institution for employees or candidates who have never married.*
3. *Written requests for permission are submitted no later than 15 days before carrying out the wedding.*

Cuti Tahunan

1. Cuti tahunan diberikan kepada Pegawai yang telah bekerja di Bank selama 1 (satu) tahun secara terus menerus.
2. Selama menjalani masa cuti tahunan, Pegawai tetap menerima gaji penuh.
3. Lamanya cuti tahunan ditentukan berdasarkan jabatan Pegawai yang diatur oleh Bank.
4. Ketentuan pelaksanaan cuti tahunan diatur oleh Bank.
5. Hak cuti tahunan dilaksanakan berdasarkan permintaan pegawai dan/atau penugasan oleh Bank dan disesuaikan dengan beban kerja/ kebutuhan Bank.
6. Bagi pegawai yang mengajukan rencana cuti tahunan namun ditolak oleh kepala unit kerja yang bersangkutan, maka diwajibkan kepada kepala unit dimaksud untuk memberikan alasan penolakannya secara tertulis dan ditembuskan ke unit kerja Human Capital.

Annual Leave

1. *Annual leave is given to employees who have worked at the Bank for 1 (one) year continuously.*
2. *During the period of annual leave, employees still receive full salary.*
3. *The length of annual leave is determined based on the employee's position as regulated by the Bank.*
4. *The provisions for the implementation of annual leave are regulated by the Bank.*
5. *Annual leave entitlement is exercised based on employee requests and/or assignments by the Bank and adjusted to the workload/needs of the Bank.*
6. *For employees who submit plans for annual leave but are rejected by the head of the work unit concerned, the head of the unit concerned is obliged to provide reasons for his refusal in writing and copied to the Human Capital work unit.*

Izin Menjalankan Ibadah

Bank Riau Kepri senantiasa memberikan ijin kepada Pegawai untuk menjalankan ibadah yang ketentuan pelaksanaannya diatur oleh Bank Riau Kepri, termasuk izin untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Permit to Run Worship

Bank Riau Kepri always permits employees to perform worship which the implementation provisions are regulated by Bank Riau Kepri, including permits to carry out the haj and umrah pilgrimage.

Izin Meninggalkan Pekerjaan

Setiap pegawai yang berhalangan hadir di kantor karena alasan apapun wajib memberitahukan hal tersebut baik secara tertulis maupun secara lisan pada hari yang bersangkutan. Dalam hal pemberitahuan secara lisan, harus disusun pemberitahuan secara tertulis kepada atasannya paling lambat pada kesempatan pertama masuk kantor. Izin meninggalkan pekerjaan diberikan pada saat:

1. Peristiwa khusus yaitu pernikahan pegawai, pegawai menikahkan anak, suami/istri/anak/ menantu/orang tua/ mertua/anggota dalam satu rumah meninggal dunia, kelahiran anak, istri pegawai mengalami keguguran kandungan, khitanan anak, dan lain-lain.
2. Sakit, yaitu sakit dengan surat dokter selama maksimum 3 (tiga) hari, sakit tanpa surat dokter selama 1 (satu) hari dan sakit dengan rawat inap.
3. Keperluan pribadi yang penting, mendadak dan tidak dapat diwakilkan.

Bank Riau Kepri telah mengatur ketentuan pelaksanaan ijin meninggalkan pekerjaan.

Leave Work Permit

Any employee who is unable to attend the office for any reason is obliged to notify this matter either in writing or orally on the relevant day. In the case of a verbal notification, written notification must be drawn up to the supervisor no later than the first opportunity to enter the office. Permission to leave work is given when:

1. *Special events are the marriage of an employee, an employee getting married to a child, husband/wife/ child/son-in-law/parent/parent-in-law/member in one house, passing away, childbirth, employee's wife having a miscarriage, child circumcision, and so on.*
2. *Sick, namely sick with a doctor's letter for a maximum of 3 (three) days, sick without a doctor's letter for 1 (one) day and sick with hospitalization.*
3. *Important, sudden and unrepresentable personal needs.*

Bank Riau Kepri has regulated the provisions for the implementation of leave work permits.

Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Azasi Manusia

Dengan memberikan izin cuti dan menjamin pelaksanaan ibadah masing-masing pegawai, berdampak pada peningkatan kinerja karyawan serta kesungguhan dalam bekerja. Dengan menerapkan prinsip-prinsip HAM, Bank Riau Kepri dapat meningkatkan keharmonisan dalam kegiatan operasional Bank. Selain itu, para karyawan akan merasa nyaman berada di lingkungan Bank. Hal ini berdampak pada meningkatnya survei kepuasan karyawan. Pada tahun 2020, Bank Riau Kepri belum mendapatkan penghargaan terkait hak asasi manusia.

Achievements and Awards for Corporate Social Responsibility Initiative in Human Rights

By giving leave permission and guaranteeing the implementation of worship for each employee, it has an impact on improving employee performance and seriousness in working. By applying human rights principles, Bank Riau Kepri can improve harmony in the Bank's operational activities. Also, employees will feel comfortable in the Bank environment. This has an impact on increasing employee satisfaction surveys. In 2020, Bank Riau Kepri has not received any awards related to human rights.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN OPERASI YANG WAJAR

Corporate Social Responsibility Associated With Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Wajar

Sebagai salah satu perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Riau Kepri memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang wajar. Bank Riau Kepri telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang wajar diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang wajar yang ditekankan oleh Bank Riau Kepri saat ini adalah pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku insiders. Penerapan anti korupsi diwujudkan melalui pelaksanaan WBS, *Code of Conduct* dan Kebijakan Gratifikasi.

Fair Operation Sector Corporate Social Responsibility Policy and Commitment

As a manifestation of the implementation of good corporate governance, Bank Riau Kepri commits to always carry out fair operating practices. Bank Riau Kepri has various policies that regulate the implementation of fair operations including internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, and gratuity policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities. The scope of the implementation of social responsibility related to fair operating practices that are emphasized by Bank Riau Kepri at this time is the prevention of conflicts of interest, the application of anti-corruption, healthy competition, and prevention of insiders' behavior. Anti-corruption application is manifested through the implementation of WBS, Code of Conduct and Gratification Policy.

Rumusan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Wajar

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait operasi yang wajar meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*, larangan perilaku insiders serta hubungan dengan organisasi lain.

Fair Formulation and Scope of Corporate Social Responsibility in the Field of Operations

The scope of social responsibility activities related to fair operations includes prevention of conflicts of interest, implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders' behavior and relationships with other organizations.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Wajar

Bank Riau Kepri senantiasa mentargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang wajar. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Bank Riau Kepri dan peraturan yang berlaku.

Fair Operation Sector Corporate Social Responsibility Planning

Bank Riau Kepri always targets in its annual planning to ensure the implementation of all policies for fair operating practices. Any violations that occur will be subject to strict sanctions by Bank Riau Kepri policies and applicable regulations.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi yang Wajar

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang wajar yang secara konsisten dilaksanakan oleh Bank Riau Kepri meliputi hal-hal berikut ini:

Pencegahan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interests*)

Bank Riau Kepri melalui penerapan kode etik telah menegaskan kembali Larangan Pencegahan/Anti Korupsi dan Gratifikasi bagi seluruh jajaran Bank Riau Kepri. Hal ini terkait dengan komitmen bersama sebagaimana tertuang dalam Kode Etik dan Nilai-nilai Budaya Perusahaan, yang antara lain mengatur mengenai *conflict of interest*, larangan penyalahgunaan jabatan dan pengaturan integritas karyawan Bank sangat menyadari perlunya menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan nasabah, rekanan dan seluruh *stakeholder* dengan memperhatikan etika dan menghindarkan diri dari hal-hal yang menjurus pada tindakan yang dikategorikan sebagai gratifikasi dan menciptakan budaya anti korupsi.

Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi

Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon) komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Sanksi pelanggaran bagi yang melakukan gratifikasi adalah:

1. Setiap orang yang memberikan gratifikasi kepada penerima gratifikasi, baik dalam kondisi penerima gratifikasi melaporkan maupun tidak melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada KPK atau UPG, sedara hukum dapat diancam pidana sebagai pemberi suap, sepanjang unsur-unsur pasal bagi pemberi suap, yaitu: Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 13 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi terpenuhi.

Implementation of Fair Operations Social Responsibility Initiatives

The implementation of social responsibility related to fair operating practices that are consistently carried out by Bank Riau Kepri includes the following:

Conflict of Interests Prevention

Bank Riau Kepri through the application of a code of ethics has reaffirmed the Prohibition of Prevention / Anti-Corruption and Gratification for all levels of Bank Riau Kepri. This is related to the joint commitment as stated in the Code of Ethics and Corporate Culture Values, which among others regulates conflict of interest, prohibits abuse of office and regulates the integrity of employees. by paying attention to ethics and avoiding things that lead to actions categorized as gratification and creating an anti-corruption culture.

Misuse of Position and Gratuities

Gratification is a gift in a broad sense, which includes the provision of money, goods, commission rebates (discounts), interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, travel tours, free medical treatment and other facilities. These gratuities are either received domestically or abroad and are made using electronic means or without electronic means. Sanctions for violations for those who commit gratuities are:

1. *Anyone who gives gratification to a gratification recipient, whether in the condition that the recipient of the gratification reports or does not report the gratification he received to the KPK or UPG, can be legally punished as a bribe giver, as long as the elements of the article for the giver of the bribe, namely: Article 5 paragraph (1) and Article 13 of Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning Corruption Eradication are fulfilled.*

2. Dalam hal penerima gratifikasi tidak melaporkan barang gratifikasi yang telah diterimanya sesuai jangka waktu yang telah diatur di atas, maka penerimaan tersebut dianggap suap sampai dibuktikan sebaliknya di pengadilan.
3. Bagi insan Bank yang menerima gratifikasi dan tidak melaporkan penerimaan tersebut diancam dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun, dan pidana denda paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah).
4. Ketentuan sanksi atas tidak berlaku jika penerima gratifikasi melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui UPG Bank Riau Kepri.

Implementasi *Whistleblowing System*

Dalam rangka penyelenggaraan operasional bank yang sehat dan penerapan tata kelola yang baik, seluruh pegawai/pejabat Bank Riau Kepri wajib melaporkan setiap dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Bank. Kebijakan *whistleblowing* diimplementasikan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Bank Riau Kepri untuk melaporkan *fraud* yang terjadi. Lingkup pengaduan meliputi:

a. Perbuatan *fraud*.
b. Pelanggaran kode etik antara lain meliputi:
   - Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau dokumen.
   - Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar bank.
   - Menginformasikan/mengungkapkan rahasia nasabah dan bank.
   - Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan/atau mengakibatkan kerugian bank.
   - Penyelewengan uang/kas bank.
   - Penggelapan aset dan/atau inventaris bank.
   - Pemerasan.
   - Perbuatan Asusila.

2. If the recipient of the gratuity does not report the gratification item that has been received within the period set out above, the receipt is considered a bribe until it is proven otherwise in court.

3. Bank personnel who receive gratuities and fail to report such acceptance shall be punished with a life imprisonment or imprisonment of at least 4 (four) years and a maximum of 20 (twenty) years, and a fine of at least Rp.200,000,000.00 (two hundred million rupiahs) and a maximum of Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiahs).

4. The provisions for sanctions do not apply if the recipient of gratuities reports the gratuities they receive to the Corruption Eradication Commission (KPK) through the UPG Bank Riau Kepri.

Whistleblowing System Implementation

In the framework of implementing sound bank operations and implementing good governance, all employees/officers of Bank Riau Kepri are required to report any suspected acts of irregularities that occur within the Bank. The whistleblowing policy was implemented to provide encouragement and awareness to employees and officials of Bank Riau Kepri to report fraud that occurred. The scope of the complaint includes:

a. Fraudulent acts.
b. Code of conduct violations include:
   - *Misuse and falsification of data and/or documents.*
   - *Misuse of position for personal / group interests or other interests outside the bank.*
   - *Inform/disclose customer and bank secrets.*
   - *Receiving and/or giving gratuities that can influence decision-making and/or result in bank losses.*
   - *Diversion of bank money/cash.*
   - *Embezzlement of bank assets and/or inventory.*
   - *Extortion.*
   - *Immoral deeds.*

Capaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi Yang Wajar

Komitmen Bank Riau Kepri dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang wajar telah meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* kepada Bank Riau Kepri. Dengan meningkatnya kepercayaan dari *stakeholder* diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank. Sampai dengan tahun 2020, Bank tidak dikenakan sanksi dalam perkara hukum serta diakuinya kinerja Bank oleh pihak eksternal. Sampai dengan Desember 2020, Bank Riau Kepri belum memiliki penghargaan terkait operasi yang wajar.

Achievements and Awards for Fair Operations Social Responsibility Initiatives

The commitment of Bank Riau Kepri in implementing social responsibility related to fair operating practices has increased the trust of stakeholders in Bank Riau Kepri. With the increased trust from stakeholders, it is expected that it can improve the Bank's performance. Until 2020, the Bank is not subject to sanctions in legal proceedings and external parties are acknowledging the Bank's performance. As of December 2020, Bank Riau Kepri does not have any awards related to fair operations.



acara penyerahan program kemitraan bankriaukepri kepada pemerintah daerah kabupaten Karimun (Propinsi Kepulauan Riau) berupa 2 unit mobil pick up untuk kegiatan sosial kemasyarakatan tanggal 6 desember 2020

the handover of the Bankriaukepri partnership program to the local government of Karimun district (Riau Islands Province) in the form of 2 pick-up cars for community social activities on 6 December 2020

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Institusi perbankan merupakan entitas bisnis yang menyediakan berbagai kebutuhan keuangan dalam bentuk jasa perbankan. Sebagai sebuah entitas bisnis, dampak terhadap berbagai aspek atas keberlanjutan organisasi menjadi sebuah perhatian yang penting. Dampak sosial dan ekonomi sangat erat, namun bukan berarti dampak akan lingkungan bukan menjadi perhatian utama, jika melihat operasional jasa perbankan tidak langsung merusak lingkungan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan merupakan tindak lanjut atas ketentuan dalam Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL) adalah komitmen Bank untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Bank sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya. Beberapa program peduli lingkungan telah dilaksanakan Bank Riau Kepri. Program Peduli lingkungan tersebut dibagi kedalam dua kelompok, yaitu: program internal dan *external*.

Sebagai salah satu penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Riau Kepri telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik di internal maupun eksternal.

Dampak dan Risiko Lingkungan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup oleh Bank Riau Kepri juga dapat memberikan dampak dan risiko pada lingkungan. Risiko tersebut yaitu, jika Bank memberikan fasilitas kredit kepada nasabah menggunakan fasilitas tersebut ke dalam usaha yang dapat mencemari dan juga merusak lingkungan. Dalam hal ini, Bank harus melakukan seleksi dalam memberikan kredit agar kredit yang diberikan tersebut dapat berperan serta dalam pengelolaan lingkungan hidup, karena berkembangan Bank tergantung pada fasilitas kreditnya.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in the Environmental Sector

Banking institutions are business entities that provide various financial needs in the form of banking services. As a business entity, the impact on various aspects of the organization's sustainability is an important concern. The social and economic impacts are very close, but that does not mean that the impact on the environment is not a major concern, if you look at the operation of banking services that do not directly damage the environment.

The implementation of corporate social responsibility for the environment is a follow-up to the provisions in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) is the Bank's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and a beneficial environment, both for the Bank itself, the local community, and society in general. Several environmental programs have been implemented by Bank Riau Kepri. The Environmental Care Program is divided into two groups, namely: internal and external programs.

As an implementation of sustainable finance, Bank Riau Kepri has several policies related to environmental aspects, both internally and externally.

Environmental Impact and Risk

The implementation of social responsibility related to the environment by Bank Riau Kepri can also have an impact and risk on the environment. This risk, namely, if the Bank provides credit facilities to customers using the facility into a business that can pollute and also damage the environment. In this case, the Bank must make a selection in granting credit so that the credit given can participate in environmental management because the development of the Bank depends on its credit facilities.

Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Terjadinya efisiensi di lingkungan internal Bank Riau Kepri sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan profit kepada Bank dengan menekan biaya operasional. Sedangkan untuk kegiatan eksternal, dapat dijalin hubungan yang baik antara masyarakat dan Bank, sehingga citra Bank Riau Kepri di masyarakat dapat terjaga.

Kegiatan Lingkungan Hidup Terkait Dengan Kegiatan Operasional Perusahaan

Wujud dukungan Bank Riau Kepri terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup tercermin dalam setiap kegiatan Bank baik itu operasional di kantor pusat maupun kegiatan bisnisnya, antara lain sebagai berikut.

Peduli Lingkungan Internal

Bank Riau Kepri terus berupaya untuk meningkatkan kinerja Bank termasuk kinerja kami pada lingkungan. Oleh sebab itu, Bank Riau Kepri senantiasa menerapkan peduli lingkungan di lingkungan operasional Bank. Bank menyadari, efisiensi energi dan air tidak hanya baik untuk keberlanjutan lingkungan, namun juga sebagai salah satu upaya penghematan biaya perusahaan dalam menghadapi perlambatan ekonomi. Bank Riau Kepri membuat kebijakan terkait lingkungan internal yaitu melalui program Bank Riau Kepri ***Go Green***. Melalui program Bank Riau Kepri ***Go Green*** ini, seluruh pegawai diminta untuk peduli akan 5 (lima) hal, yakni:

- Gunakan air sehemat mungkin;
- Nyalakan listrik jika diperlukan;
- Tanam pohon sebanyak mungkin;
- Gunakan bahan yang mudah didaur ulang;
- Buang sampah pada tempatnya.

Selain hal tersebut, manajemen telah menentukan kebijakan antara lain hemat penggunaan listrik terutama di gedung kantor pusat Bank Riau Kepri dimana seluruh bagian gedung akan dimatikan saat jam 18.00 sore untuk penghematan. Selain itu dalam melaksanakan rapat sudah jarang digunakan kertas

Environmental Sector Corporate Social Responsibility Activity Targets / Plans

There is efficiency in the internal environment of Bank Riau Kepri so that in the end it can increase profits to the Bank by reducing operational costs. As for external activities, good relations can be established between the community and the Bank, so that the image of Bank Riau Kepri in the community can be maintained.

Environmental Activities Related to the Company's Operational Activities

The form of Bank Riau Kepri's support for environmental preservation is reflected in every activity of the Bank, both operations at the head office and business activities, among others, as follows.

Care for the Internal Environment

Bank Riau Kepri continues to strive to improve the Bank's performance, including our performance on the environment. Therefore, Bank Riau Kepri always implements environmental care in the Bank's operational environment. The Bank realizes that energy and water efficiency is not only good for environmental sustainability, but also as an effort to save company costs in the face of an economic slowdown. Bank Riau Kepri makes policies related to the internal environment, namely through the Bank Riau Kepri Go Green program. Through this Bank Riau Kepri Go Green program, all employees are asked to care about 5 (five) things, namely:

- *Use water sparingly as possible;*
- *Turn on the electricity if needed;*
- *Plant as many trees as possible;*
- *Use recyclable materials;*
- *Throw garbage in its place.*

In addition to this, the management has determined policies, including saving electricity usage, especially in the head office building of Bank Riau Kepri where all parts of the building will be turned off at 18.00 in the afternoon for savings. Also, in conducting meetings,

dalam menduplikasi bahan rapat melainkan dengan presentasi melaui TV atau Infocus, selain itu dalam penggunaan kertas juga diminimalisasi dengan penggunaan email dan kertas yang sudah terpakai untuk dimanfaatkan sisi yang masih bisa digunakan.

Menara Bank Riau Kepri Hemat Energi

Di tengah krisis energi global ini, di mana suplai energi makin langka dan mahal, membangun gedung besar berarti menambah konsumsi energi dalam jumlah besar pula. Energi yang terbatas tersebut perlu dibagi secara bijak antara lain dengan menerapkan prinsip gedung hemat energi.

Gedung hemat energi adalah gedung yang menggunakan lebih sedikit energi tanpa mengurangi kualitas layanan energi. Sekitar 45% energi primer di Indonesia dikonsumsi oleh bangunan, sehingga sektor bangunan bertanggung jawab terhadap emisi gas rumah kaca (GRK) dalam proporsi siginifikan. Dengan menggunakan peralatan listrik efisiensi tinggi, dinding gedung yang keseluruhan mengunakan kaca membuat sistem pencahayaan yang mengkonsumsi sekitar 20 persen listrik di gedung perkantoran dapat dibuat efisien.

Begitu juga, sistem pengkondisi udara (AC) yang biasanya mendominasi konsumsi listrik di gedung perkantoran, disesuaikan dengan karakteristik gedung sehingga lebih hemat energi. Hal sama dapat diterapkan pada motormotor listrik (pada eskalator dan lift) yang hanya aktif ketika digunakan. Melalui implementasi hemat energi pada desain dan operasional bangunan Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri, pengelola bangunan akan meraih keuntungan finansial besar, ikut membantu mengurangi emisi GRK, dan terlibat aktif menjaga suplai listrik di Propinsi Riau. Dari aspek lingkungan hidup, menghemat energi berarti mengurangi pembakaran bahan bakar fossil sehingga mengurangi emisi GRK penyebab pemanasan global.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2020, Bank Riau Kepri melaksanakan Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah

paper is rarely used in duplicating meeting materials but with presentations via TV or Infocus. Also, the use of paper is also minimized by the use of e-mail and paper that is already used for use on the usable side.

Bank Riau Kepri Building is Energy Efficient

In this global energy crisis, where energy supplies are increasingly scarce and expensive, building large buildings means increasing energy consumption in large quantities as well. This limited energy needs to be divided wisely, among others, by applying the principle of energy efficient buildings.

Energy-efficient buildings are buildings that use less energy without compromising the quality of energy services. Approximately 45% of primary energy in Indonesia is consumed by buildings so that the building sector is responsible for greenhouse gas (GHG) emissions in a significant proportion. By using high-efficiency electrical equipment, the entire building's walls use glass to make lighting systems that consume about 20 percent of the electricity in office buildings efficient.

Likewise, the air conditioning system (AC), which usually dominates electricity consumption in office buildings, is adjusted to the characteristics of the building so that it is more energy efficient. The same can be applied to electric motors (in escalators and elevators) which are only active when in use. Through the implementation of energy saving in the design and operation of the Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri building, building managers will gain large financial benefits, help reduce GHG emissions and be actively involved in maintaining the electricity supply in Riau Province. From an environmental aspect, saving energy means reducing the combustion of fossil fuels, thereby reducing GHG emissions that cause global warming.

Implementation of Corporate Social Responsibility Initiatives in the Environmental Sector

Sustainable Finance Applications

In 2020, Bank Riau Kepri will implement the Sustainable Finance Action Plan Program. One of the activities carried out is the Mobile Public Health Service program which

program Layanan Kesehatan Masyarakat Keliling yang dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2020. Program ini dilaksanakan pada 5 (lima) titik lokasi, yakni 3 (tiga) titik lokasi di daratan Provinsi Riau dan 2 (dua) titik di Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat selama masa pademi COVID-19 dan bagi perusahaan memberikan *Awareness* kepada *stakeholder* dan lingkungan setempat.

Peduli Lingkungan External

Selain program internal, Bank Riau Kepri juga turut dalam beberapa program peduli lingkungan yang melibatkan pihak eksternal. Program CSR dibidang lingkungan hidup telah dilaksanakan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Program Kemitraan) dan Organisasi/LSM/Masyarakat (Dana Bantuan Kemasyarakatan), beberapa program yang telah dilaksanakan lebih terfokus dalam kegiatan yang segera dilaksanakan dan tidak berkelanjutan antara lain dalam peduli lingkungan seperti Pemberian Alat Pemadam Api *Portable*, pemberian Tong Sampah, Truk Sampah dan lainnya namun tidak ada program keberlanjutannya. Pemberian CSR tersebut lebih kepada permintaan dari Pemerintah Daerah atau Organisasi/ LSM/Masyarakat.

Capaian Dampak Kuantitatif Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang Lingkungan Hidup telah memberikan dampak terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup di lingkungan Bank Riau Kepri dan juga sekitar Bank.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sampai dengan tahun 2020 , Bank Riau Kepri belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

was implemented in December 2020. This program is implemented at 5 (five) location points, namely 3 (three) location points on the mainland of Riau Province and 2 (two) points in the Archipelago Province. Riau. This activity is expected to provide great benefits to the community during the COVID-19 epidemic and for the company to provide awareness to stakeholders and the local environment.

Care for the External Environment

In addition to internal programs, Bank Riau Kepri also participates in several environmental programs involving external parties. The CSR program in the environmental sector has been implemented in collaboration with the Regional Government (Partnership Program) and Organizations / NGOs / Communities (Community Assistance Funds), several programs that have been implemented are more focused on activities that are immediately implemented and are not sustainable, including caring for the environment such as the provision of tools. Portable Fire Extinguishers, provision of Trash Can, Garbage Trucks and others but there is no sustainability program. The provision of CSR is more based on requests from local governments or organizations / NGOs / communities.

Achievement of Quantitative Impacts of Corporate Social Responsibility Activities in the Environmental Sector

The implementation of Corporate Social Responsibility in the environmental sector has had an impact on the improvement and enhancement of environmental quality in the environment of Bank Riau Kepri and also around the Bank.

Environmental Certification

Until 2020, Bank Riau Kepri does not have certification in the environmental sector.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health and Safety

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

K3 (Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja) adalah sebuah konsep untuk mencapai kondisi keselamatan yang bebas dari kecelakaan dan kerusakan dimana para karyawan bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi peralatan, keselamatan, dan kondisi karyawan sebagai pekerjanya. Yang paling utama adalah bagaimana perusahaan membuat sistem dan kebijakan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Penyebab kecelakaan kerja biasanya adalah:

1. *Unsafe Action*: Tindakan Membahayakan
2. *Unsafe Condition*: Kondisi Membahayakan
3. *Factor* X: Faktor diluar kemampuan manusia

Di dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970 dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dikemukakan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja disebutkan bahwa setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas "Keselamatan dan kesehatan kerja".

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkup kegiatan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja antara lain meliputi berbagai program ketenagakerjaan. Selain itu, dalam lingkup kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja, Bank memiliki program untuk memberikan fasilitas kesehatan serta memberikan jaminan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in the Field of Employment, Health and Safety

K3 (Employment, Occupational Health and Safety) is a concept to achieve safety conditions that are free from accidents and damage where employees work which includes building conditions, equipment conditions, safety, and conditions of employees as workers. The most important thing is how companies make systems and policies to avoid work accidents. The causes of work accidents are usually:

1. *Unsafe Action: Harmful Action*
2. *Unsafe Condition: Harmful Condition*
3. *Factor X: Factors beyond human capabilities*

In Law No. 1 of 1970 and Law no. 13 of 2003 concerning manpower, it is stated that occupational safety and health states that every worker has the right to obtain protection for "occupational safety and health".

Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility in the Field of Employment, Occupational Health and Safety

The scope of activities for manpower, occupational health, and safety includes various manpower programs. Also, within the scope of occupational health and safety activities, the Bank has a program to provide health facilities as well as guarantee work safety to all employees.

Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Semua karyawan Bank Riau Kepri dapat memahami prosedur dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga jika pada suatu saat nanti terjadi kondisi *force majure*, maka semua karyawan dapat melakukan tindakan yang benar demi keselamatan diri dan lingkungan (*safety oficer*). Di sinilah pentingnya keberadaan *safety officer* yang bertanggung jawab menakar risiko dan memberikan solusi atas permasalahan K3.

Work Plan for Corporate Social Responsibility for Employment, Health and Safety

All employees of Bank Riau Kepri can understand the procedures and management systems for occupational safety and health so that if at any time a force majeure occurs, all employees can take the right action for personal safety and the environment (safety officer). This is where the importance of having a safety officer who is responsible for assessing risks and providing solutions to OHS problems.

Kegiatan dan Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kegiatan dan Dampak Kuantitatif Kegiatan Ketenagakerjaan dan Kesehatan

Kesetaraan Dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Bank Riau Kepri berkomitmen untuk memberikan kesetaraan dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh pegawai. Pada tahun 2020 telah dilakukan penyempurnaan jalur karir berbasis manajemen talenta dengan penyempurnaan aturan dan kebijakan jalur karir pegawai atau *Career Path* Manajemen. Selama tahun 2020, Bank Riau Kepri telah menyelenggarakan 237 pelatihan/training baik itu yang berupa *inhouse*, Pelatihan Ekstern Dalam Negeri dan Pelatihan Ekstern Luar Negeri yang dikuti oleh 7.076 pegawai. Bank Riau Kepri memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk mengoptimalkan potensi diri dan keahliannya dengan mengikuti berbagai pendidikan, kursus dan pelatihan. Seluruh program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselengarakan oleh Bank Riau Kepri disesuaikan dengan standar kompetensi yang diinginkan, guna memenuhi kebutuhan bisnis dan suksesi SDM Bank Riau Kepri di masa depan.

Activities and Impact of Corporate Social Responsibility in the Field of Manpower, Occupational Health, and Safety

Activities and Quantitative Impacts of Labor and Health Activities

Equality in Education and Training Programs

Bank Riau Kepri is committed to providing equality in providing education and training to all employees. In 2020, talent management-based career paths were refined by refining the rules and policies for employee career paths or Career Path Management. During 2020, Bank Riau Kepri has held 237 pieces of training/training in the form of in-house, Domestic External Training and Overseas External Training which was attended by 7,076 employees. Bank Riau Kepri provides the opportunity for every employee to optimize their potential and expertise by participating in various education, courses and training. All HR training and development programs held by Bank Riau Kepri are adjusted to the desired competency standards, to meet the business needs and succession of HR Bank Riau Kepri in the future.

Program Kesejahteraan Pegawai

Bank Riau Kepri senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan pegawai. Program peningkatan kesejahteraan pegawai yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, antara lain melalui materi maupun nonmaterial. Kesejahteraan pegawai secara material berkaitan langsung dengan prestasi pegawai, dan dapat diberikan berupa kenaikan gaji pegawai secara berkala, kenaikan tunjangan pegawai, pemberian bonus, serta memberikan penghargaan pegawai berprestasi.

Kesempatan Bekerja Yang Adil dan Merata

Bank Riau Kepri menerapkan prinsip non diskriminasi dalam pengelolaan SDM. Rekrutmen pegawai dilakukan secara transparan dan fair tanpa adanya nepotisme dari kalangan internal dan eksternal. Proses rekrutmen pegawai mempertimbangkan kesesuaian kompetensi calon pegawai dengan formasi jabatan yang dibutuhkan. Bank Riau Kepri menjamin keseteraan gender dan kesempatan kerja yang luas bagi semua pegawai tanpa memandang jenis kelamin, suku maupun agama dan kepercayaan pegawai.

Reward System dan Remunerasi

Reward System memiliki bagian yang penting dalam memotivasi produktivitas dan meningkatkan *retention* SDM. Untuk itu, sistem penggajian dan kesejahteraan terus di-*review* dengan mempertimbangkan prinsip *internal equity* dan *external competitiveness*. Unsur-unsur penggajian yang diberikan adalah Gaji pokok dan Tunjangan jabatan.

Selain remunerasi, sesuai dengan kemampuan Bank terus berusaha meningkatkan kesejahteraan bagi pegawainya sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan dedikasi, diantaranya dengan memberikan fasilitas dan tunjangan sebagai berikut:

1. Fasilitas Perawatan Kesehatan
2. Uang Makan
3. Bekal Cuti Tahunan/Besar
4. Bantuan Pakaian Dinas
5. Uang santunan kematian
6. Jasa Produksi
7. THR
8. Jaminan Hari Tua (BPJS)
9. Manfaat Pensiun
10. Tunjangan Hari Tua
11. Tunjangan Pajak

Employee Welfare Program

Bank Riau Kepri always pays attention to employee welfare by trying to facilitate employee needs. Employee welfare improvement programs that have been implemented in 2020, including material and non-material. Employee welfare is materially related to employee performance and can be provided in the form of regular salary increases, employee benefits increases, bonuses and awards for outstanding employees.

Fair and Equitable Work Opportunities

Bank Riau Kepri applies the principle of non-discrimination in human resource management. Employee recruitment is carried out transparently and fairly without any nepotism from internal and external circles. The employee recruitment process considers the suitability of a candidate's competency with the required position formation. Bank Riau Kepri guarantees gender equality and wide employment opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity or religion and employee beliefs.

Reward System and Remuneration

Reward System has an important part in motivating productivity and increasing HR retention. For this reason, the payroll and welfare systems are continuously reviewed by considering the principles of internal equity and external competitiveness. The elements of the payroll given are the basic salary and job allowances.

In addition to remuneration, according to the Bank's ability, the Bank continues to strive to improve the welfare of its employees as a form of appreciation for performance and dedication, including by providing the following facilities and allowances:

1. *Health Care Facilities*
2. *Meal allowance*
3. *Annual / Large leave provisions*
4. *Official Clothing Aid*
5. *Compensation for death*
6. *Production service*
7. *THR*
8. *Old Age Security (BPJS)*
9. *Retirement Benefits*
10. *Pension*
11. *Tax Allowances*

Kegiatan dan Dampak Kuantitatif Kegiatan Kesehatan

Dampak Kuantitatif Kegiatan Kesehatan

Bank telah melakukan berbagai kegiatan untuk memastikan dan menjamin aspek kesehatan dalam rangka menjaga produktivitas karyawan. Keseluruhan upaya Bank berdampak pada meningkatnya produktivitas karyawan dimana tahun 2020 tingkat produktivitas karyawan mencapai Rp271,62 Juta per karyawan meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya Rp183,31 Juta per karyawan.

Kegiatan dan Dampak Kuantitatif Kegiatan Keselamatan Kerja

Tugas *safety officer* meliputi penentuan jam kerja aman bagi karyawan, mengecek kondisi *site*, hingga inspeksi peralatan kerja secara kontinyu setiap bulan. Dan juga diadakan simulasi setahun sekali, dimana pada keadaan yang darurat dan perlu evakuasi, lalu dilihat apakah para karyawan *aware* atau tidak dengan bahaya. Semua orang bekerja pasti ada risikonya. Meski bekerja di dalam ruangan kantor, bisa saja kecelakaan atau sakit. Kesadaran karyawan sama saja baik di kantor maupun di lapangan. Tapi karyawan yang berada di kantor, selalu diingatkan dan disosialisasikan. Ini karena karyawan yang berada di dalam kantor, tempatnya tenang, adem, sehingga tidak sedikit yang menyepelekan K3.

Baik bekerja di dalam maupun di luar kantor, risiko akan tetap ada. Tanda-tanda peringatan dan fasilitas keselamatan gedung kantor Menara Dang Merdu Bank telah dipasang di dalam ruangan, seperti *emergency exit*, alat pemadam kebakaran, panel-panel tanda bahaya, dan sebagainya. Gedung mesti mempunyai perlengkapan pemadam kebakaran berbentuk hidran air didalam ataupun diluar gedung, *sprinkler* atau alat yang bisa menyemprotkan air apabila suhu meraih 68 derajat celcius.

Konstruksi Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri

Menjadi ikon dan kebanggaan masyarakat Riau, secara resmi Menara Dang Merdu Bank Riau-Kepri diresmikan pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2016. Gedung megah yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No.462 Kota Pekanbaru Provinsi Riau dirancang dengan konsep desain fesade modem yang dinarnis dengan mengadopsi bentuk atap tradisional masyarakat Riau, yakni atap kajang dengan

Activities and the Quantitative Impact of Health Activities

Quantitative Impacts of Health Activities

The Bank has carried out various activities to ensure and guarantee health aspects to maintain employee productivity. All of the Bank's efforts have an impact on increasing employee productivity where in 2020 the employee productivity level reached IDR 271.62 million per employee, increasing from the previous year which was only IDR183.31 million per employee.

Activities and the quantitative impact of work safety activities

The safety officer duties include determining safe working hours for employees, checking site conditions, and continuously inspecting work equipment every month. And also a simulation is held once a year, where in an emergency and need to evacuate, then see whether the employees are aware of the danger or not. Everyone working there must be a risk. Even though you work in an office space, it could be an accident or illness. Employee awareness is the same both in the office and in the field. But employees who are in the office, are always reminded and socialized. This is because the employees who are in the office, the place is quiet, cool so that not a few underestimate K3.

Whether you work inside or outside the office, risks are there. Warning signs and safety facilities for the Menara Dang Merdu Bank office building have been installed in the room, such as emergency exits, fire extinguishers, panels for danger signs, and so on. The building must have fire extinguishing equipment in the form of a hydrant inside or outside the building, a sprinkler, or a device that can spray water when the temperature reaches 68 degrees Celsius.

Dang Merdu Tower Building Construction, Bank Riau Kepri

Being an icon and pride of the people of Riau, the Dang Merdu Bank Riau-Kepri Tower was officially inaugurated on Thursday, January 28, 2016. The magnificent building which is located at Jalan Jenderal Sudirman No.462 Pekanbaru City, Riau Province, was designed with a modern façade design concept which was adopted from the traditional roof of the people of Riau, namely the awning roof with selembayung ornament, so that the

ornamen selembayung, sehingga bentuk bangunan tetap mencerminkan simbol adat dan budaya Melayu. Bentuk massa diinspirasi dari bentuk keris yang merupakan simbol keutuhan, kebenaran dan keagungan bagi masyarakat Melayu. Menara Bank Riau Kepri didesain untuk menjadi satu kesatuan *landmark* Kota Pekanbaru dan menjadi ikon kota yang baru. Susunan gedung dengan seperti 3 (tiga) layar terkembang diilhami dari latar belakang alam dan masyarakat Riau dan Kepri yang sangat dekat dengan kehidupan air, gabungan tiga massa bangunan dirancang sebagai wujud representasi dari ide dasar *corporate identity* (logo) Bank Riau Kepri yakni tiga layar terkembang yang merupakan interpretasi dari simbol semangat kedaerahan yang khas. Detil bangunan adalah sebagai berikut:

- Luas lahan: 13.670,56 m2
- Luas bangunan: 20.396 m2
- Luasan *landscape*: 10.719.17 m2
- Luasan Interior Kantor cabang dan Dang Merdu: 5.255 m2
- Luasan tower Bank Riau Kepri: 9.868 m2
- Luasan *basement* 4.570 m2
- Luasan semi *basement* 703 m2
- Tinggi bangunan: 74,94 m2
- Tinggi puncak tower: 83.00 m2
- Jumlah lantai: 15 lantai plus *root garden*
- Fasilitas: Dengan spesifikasi gedung ini, maka manajemen Bank Riau Kepri di pastikan tak dapat lagi meremehkan keselamatan gedung, terutama usaha antisipasi kebakaran. Sistem keamanan dan keselamatan pada gedung merupakan standarisasi yang harus diterapkan perusahaan.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Perkantoran

Kementrian Kesehatan mengeluarkan regulasi terbaru terkait Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran, peraturan tersebut dimuat di dalam Permenkes No. 48 Tahun 2016 yang dikeluarkan pada bulan September 2016. Dengan dikeluarkan peraturan ini, maka standar keselamatan dan kesehatan kerja di perkantoran dapat ditingkatkan. Peraturan Standar K3 Perkantoran ini ditujukan sebagai acuan bagi pemimpin Kantor dan/atau pengelola gedung dalam mengelola Perkantoran untuk mewujudkan kantor yang aman, sehat, dan nyaman sehingga karyawan dapat bekerja dengan selamat, sehat, bugar dan tetap produktif.

Perkantoran adalah Bangunan yang berfungsi sebagai tempat karyawan melakukan kegiatan perkantoran baik yang bertingkat maupun yang

shape of the building still reflects the symbols of Malay culture and customs. The shape of the mass was inspired by the form of a keris, which is a symbol of wholeness, truth, and grandeur for the Malay community. Menara Bank Riau Kepri is designed to become a united Pekanbaru City landmark and become a new city icon. The structure of the building with 3 (three) developing screens inspired from the natural background and the people of Riau and Riau Islands who are very close to aquatic life, the combination of three building masses is designed as a form of representation of the basic idea of the corporate identity (logo) of Bank Riau Kepri, namely the three developing screens. which is an interpretation of a typical symbol of outward spirit. The building details are as follows:

- *Land area: 13,670.56 m2*
- *Building area: 20,396 m2*
- *Landscape area: 10,719.17 m2*
- *Interior area of branch offices and Dang Merdu: 5,255 m2*
- *Bank Riau Kepri tower area: 9,868 m2*
- *The basement area is 4,570 m2*
- *The semi basement area is 703 m2*
- *Building height: 74.94 m2*
- *Tower peak height: 83.00 m2*
- *Number of floors: 15 floors plus a roof garden*
- *Facilities: With the specifications of this building, it is confirmed that the management of Bank Riau Kepri can no longer underestimate the safety of the building, especially efforts to anticipate fires. The security and safety system in buildings is a standard that must be implemented by companies.*

Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Offices

The Ministry of Health issued a new regulation related to Office Work Safety and Health Standards, the regulation is contained in Permenkes No. 48/2016 which was issued in September 2016. With the issuance of this regulation, the safety and health standards in offices can be improved. This Office K3 Standard Regulation is intended as a reference for office leaders and/or building managers in managing offices to create a safe, healthy and comfortable office so that employees can work safely, healthy, fit, and remain productive.

The office is a building that functions as a place for employees to carry out office activities, both multistoried and non-multilevel. Permenkes No. 48 of 2016 requires

tidak bertingkat. Di dalam Permenkes No. 48 Tahun 2016 mewajibkan pengelola gedung atau pemimpin kantor untuk menyelenggarakan K3 Perkantoran dengan membentuk dan mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran dan menerapkan standar K3 Perkantoran.

Untuk itu perusahaan telah menunjuk bagian Manajemen *Building* sebagai pengelola gedung dan juga bertanggungjawab atas praktek-praktek Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran di Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri. Unit Manajemen Building berada dibawah Divisi Umum yang disupervisi oleh Direktur Operasional Bank Riau Kepri. Manajemen *Building* mempunyai visi yaitu: Nihil Kecelakaan (*Zero Accident*), Nihil pencemaran (*Zero Emission*), dan Keselamatan dan kesehatan kerja adalah prioritas utama. Tugas dan tanggungjawab Manajemen *Building* adalah:

- Menciptakan Lingkungan Kerja yang aman bagi karyawan, pihak yang terkait dan asset perusahaan.
- Turut serta dalam menjalankan aktivitas perusahaan yang ramah lingkungan.
- Membangun budaya peduli keselamatan kerja bagi seluruh anggota dan keluarga besar di PT. Bank Riau Kepri.

Penerapan SMK3 Perkantoran

Beberapa syarat Penerapan SMK3 Perkantoran Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri telah dipenuhi, seperti adanya hidran, alat pemadam, dan ada alarm sistem. Kelengkapan lainnya seperti tanda-tanda peringatan dan fasilitas keselamatan gedung kantor Menara Dang Merdu Bank telah dipasang di dalam ruangan, seperti *emergency exit*, alat pemadam kebakaran, panel-panel tanda bahaya, dan sebagainya. Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri juga mempunyai perlengkapan pemadam kebakaran berbentuk hidran air didalam ataupun diluar gedung, sprinkler atau alat yang bisa menyemprotkan air apabila suhu meraih 68 derajat celcius.

Diluar itu, Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri juga dilengkapi dengan alarm, di mana akan berbunyi pada suhu diatas 50 derajat celcius dan ada *smoke detector*. Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri juga lengkapi dengan perlengkapan *siemese connection* yang bermanfaat untuk *supply air*. Penampung air sejumlah 120 kubik air dengan ketahanan persediaan air sepanjang 45 menit. Kesemua perlengkapan menjadi tanggungjawab dan di bawah pengawasan Manajemen *Building*.

building managers or office leaders to carry out Office K3 by establishing and developing an Office Occupational Health and Safety Management System and implementing Office K3 standards.

For this reason, the company has appointed the Building Management section to manage the building and is also responsible for the practices of the Office Work Safety and Health Management System at Menara Dang Merdu, Bank Riau Kepri. The Building Management Unit is under the General Division which is supervised by the Operational Director of Bank Riau Kepri. Building management has a vision, namely: Zero Accident, Zero Emission, and Occupational safety and health are top priorities. Duties and responsibilities of Building Management are:

- *Creating a safe working environment for employees, related parties, and company assets.*
- *Participate in running company activities that are environmentally friendly.*
- *Building a culture of caring for work safety for all members and extended families at PT. Bank Riau Kepri.*

Application of Office SMK3

Several requirements for the application of SMK3 for the Menara Dang Merdu Office of Bank Riau Kepri have been fulfilled, such as a hydrant, extinguisher, and an alarm system. Other equipments such as warning signs and safety facilities for the Menara Dang Merdu Bank office building have been installed in the room, such as emergency exits, fire extinguishers, danger sign panels, and so on. Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri also has fire extinguishing equipment in the form of a hydrant inside or outside the building, a sprinkler, or a device that can spray water when the temperature reaches 68 degrees Celsius.

Also, the Dang Merdu Tower of Bank Riau Kepri is equipped with an alarm, which will sound at temperatures above 50 degrees Celsius and there is a smoke detector. Gedung Dang Merdu Tower, Bank Riau Kepri is also equipped with siemese connection equipment which is useful for water supply. The water reservoir is 120 cubic meters of water with a water supply resistance of 45 minutes. All equipment is the responsibility of and under the supervision of Building Management.

Dalam penerapan SMK3 Perkantoran, selain memiliki unit kerja Manajemen *Building*, Bank Riau Kepri juga membentuk Organisasi Tanggap Darurat Kebakaran Gedung Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri yang beranggotakan operator dan teknisi gedung, *security* gedung, dan dua orang perwakilan dari setiap lantai gedung. Petugas tersebut ditunjuk sebagai koordinator yang bertugas untuk:

- Menginfokan kejadian bencana kepada setiap orang dilantai gedung.
- Menginstruksikan kepada setiap orang dilantai gedung untuk tetap tenang dan menjalankan prosedur keselamatan.
- Mengarahkan setiap orang untuk menuju tangga darurat.
- Mengarahkan setiap orang untuk menuju tempat kumpul yang aman.

Bank Riau Kepri senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh pegawai. Terkait hal tersebut, maka Bank telah menyusun pedoman/panduan dalam menjaga kemanan dan keselamatan jiwa seluruh pegawai di lingkungan kerja Bank Riau Kepri. Prosedurnya terfokus pada kesiapan peralatan dan sarana keselamatan gedung, kesiapan pelaksanaan penyelamatan jiwa manusia, serta pelatihan kepada pegawai. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan inspeksi/pemeriksaaan terhadap peralatan proteksi kebakaran gedung secara rutin untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut dapat berfungsi dengan baik. Pengecekan untuk Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dilakukan oleh Petugas *Security* setiap1 (satu) bulan sekali sedangkan untuk pemeriksaan terhadap Alat Pemadam Api Tersistem (APAT) dan *Fire Alarm* dilakukan oleh pengelola gedung yang bekerjasama dengan Dinas Pemadam Kebakaran yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali.
2. Melakukan standardisasi spesifikasi, penempatan perangkat keselamatan gedung dan jalur evakuasi yang dimasukkan dalam buku panduan standar renovasi gedung kantor yang disusun bersama dengan konsultan perencana yang akan dilakukan *review* setiap 1 (satu) sekali atau sesuai kebutuhan.
3. Menerapkan standar operasional dalam rangka pengamanan gedung kantor pada saat jamkerja dan pada saat *cash supply* dengan menggandeng aparat kepolisian.

In the application of Office SMK3, apart from having a Building Management work unit, Bank Riau Kepri also established a Fire Emergency Response Organization for the Menara Dang Merdu Building, Bank Riau Kepri, consisting of building operators and technicians, building security, and two representatives from each floor of the building. The officer is appointed as a coordinator whose job is to:

- *Inform everyone on the floor of a disaster.*
- *Instruct everyone on the floor of a building to remain calm and carry out safety procedures.*
- *Direct everyone to the fire escape stairs.*
- *Direct everyone to a safe gathering place.*

Bank Riau Kepri always strives to create a decent and safe work environment for all employees. Related to this, the Bank has prepared guidelines/guidelines in maintaining the safety and security of all employees in the work environment of Bank Riau Kepri. The procedure focuses on the readiness of building safety equipment and facilities, the readiness for the implementation of saving human lives, as well as training for employees. Some of the activities carried out include the following:

1. *Inspect/check the building fire protection equipment regularly to ensure that the fire protection equipment can function properly. Checking for Light Fire Extinguishers (APAR) is carried out by Security Officers every 1 (one) month while for the inspection of System Fire Extinguishers (APAT) and Fire Alarms is carried out by building managers in collaboration with the Fire Service which is carried out every 1 (one) once a year.*
2. *Perform standardization of specifications, placement of building safety devices, and evacuation routes that are included in the standard manual for office building renovation which is compiled together with the planning consultant which will be reviewed every 1 (one) time or as needed.*
3. *Implementing operational standards in the framework of securing office buildings during working hours and at cash supply by cooperating with the police.*

Simulasi Keadaan Bencana

Kebakaran gedung bertingkat memiliki tingkat kesulitan tersendiri, karena akses ke gedung bertingkat diperlukan alat pemadam yang kuat, tangga, dan yang lebih penting adalah *skill* petugas. Untuk itu, Bank Riau Kepri harus melakukan simulasi kebakaran minimal sekali atau dua kali setahun. Simulasi ini akan menambah kepedulian dan keahlian pegawai disetiap lantai gedung akan keselamatan diri dan paham apa yang harus dilakukan saat ada bencana.

Dengan simulasi yang diadakan rutin ini, maka Bank dapat mengevaluasi Standar Operasional dan Prosedur peringatan dini dan prosedur evakuasi ketikan terjadi keadaan darurat, sehingga kondisinya ia anggap sudah ideal dan baik.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Keselamatan Kerja

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait keselamatan kerja telah memberikan dampak yang positif bagi Bank. Selama tahun 2020, tidak terdapat kecelakaan kerja di Bank Riau Kepri yang dialami oleh para karyawan.

Disaster State Simulation

Multi-story building fires have their level of difficulty because access to multi-story buildings requires strong extinguishers, stairs, and more importantly the skills of officers. For that, Bank Riau Kepri must carry out fire simulations at least once or twice a year. This simulation will increase the awareness and expertise of employees on each floor of the building regarding personal safety and understanding what to do in the event of a disaster.

With this routine held simulation, the Bank can evaluate the Standard Operational and Early warning procedures and evacuation procedures when an emergency occurs, so that he considers his condition to be ideal and good.

Quantitative Impact of Work Safety Activities

The implementation of corporate social responsibility related to work safety has had a positive impact on the Bank. During 2020, there were no work accidents at Bank Riau Kepri that were experienced by employees.



Acara peresmian bangunan 3 lokak pondok pesantren Riyadhus Sholihin Desa Delima Jaya Kabupaten Siak Sri Indrapura tanggal 14 juli 2020.
The inauguration ceremony of the building of 3 workshops for the Riyadhus Sholihin Islamic boarding school, Delima Jaya Village, Siak Sri Indrapura Regency on July 14, 2020.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to The Responsibility to Consumers

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen

Bank Riau Kepri berkomitmen dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada konsumen. Terkait komitmen tersebut, Bank telah memiliki berbagai kebijakan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya. Dalam melakukan pengelolaan hubungan dengan Nasabah, Bank Riau Kepri berlandaskan pada kebijakan yang tertuang dalam:

1. SK Direksi Nomor 11/KEPDIR/2006 tanggal 1 Februari 2006 tentang Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Nasabah Bank Riau.
2. SK Direksi Nomor 27/KEPDIR/2008 tanggal 7 April 2008 tentang Perubahan BPP Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
3. SK nomor 77/KEPDIR/2014 tanggal 28 Oktober 2014 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Pengaduan Nasabah PT Bank Riau Kepri.
4. SE Nomor 51/SE/2015 Tanggal 30 Desember 2015 tentang SLA Penanganan Pengaduan Nasabah PT. Bank Riau Kepri.
5. SK Nomor 009/KEPDIR/2017 Tanggal 30 Januari 2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Nasabah PT. Bank Riau Kepri.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy Regarding Consumers

Bank Riau Kepri is committed to implementing social responsibility to consumers. About this commitment, the Bank has various policies in implementing its social responsibility. In managing relationships with customers, Bank Riau Kepri is based on the policies outlined in:

1. *Decree of the Board of Directors Number 11 / KEPDIR / 2006 dated February 1, 2006, concerning the Policy for the Resolution of Bank Riau Customer Complaints.*
2. *Directors Decree Number 27 / KEPDIR / 2008 dated April 7, 2008, concerning Changes to the BPP for Customer Complaint Resolution.*
3. *SK number 77 / KEPDIR / 2014 dated October 28, 2014, concerning PT Bank Riau Kepri's Corporate Guidelines for Handling Customer Complaints.*
4. *SE Number 51 / SE / 2015 dated 30 December 2015 concerning SLA for Handling Customer Complaints of PT. Bank Riau Kepri.*
5. *SK Number 009 / KEPDIR / 2017 dated January 30, 2017, concerning Guidelines for PT. Bank Riau Kepri.*
6. *Financial Services Authority Regulation Number 01 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular Letter Number 02 / SEOJK.07 / 2014 concerning Services and Resolution of Consumer Complaints to Financial Service Business Actors.*

Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, bahwa Pelaku Usaha Jasa Keuangan wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan, dan dalam kondisi, dan dalam kondisi tertentu dapat diperpanjang hingga 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya, maka Bank menargetkan untuk selalu menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan *standar level agreement*. Terkait dengan

Target / Plan of Corporate Social Responsibility Activities Related to Consumers

By the Financial Services Authority Regulation Number 01 / POJK.07 / 2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, that Financial Services Business Actors are required to immediately follow up and resolve complaints no later than 20 (twenty) working days after the date of receipt of complaints, and in this condition, and under certain conditions, it can be extended up to another 20 (twenty) working days, the Bank is targeting to always resolve complaints or complaints by the standard level agreement. About customer satisfaction, the Bank

kepuasan pelanggan, Bank rutin melaksanakan kegiatan survei kepuasan nasabah yang hasilnya diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berujung pada tingginya tingkat loyalitas nasabah kepada Bank.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen

Kemudahaan Akses Informasi dan Jaringan Layanan Perbankan

Akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga, dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari para *stakeholders* dalam hal ini para nasabah terhadap kebijakan dan kegiatan Bank. Kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perbankan telah disediakan oleh Bank antara lain:

- Melalui Situs Internet dengan alamat laman web: www.bankriaukepri.co.id.
- Jejaring sosial: facebook, twitter, facebook.
- Kemudahaan fasilitas mobile banking.
- Keberadaan kantor cabang dan ATM Bank.

Sedangkan pusat informasi dan pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain melalui *Customer service call* dengan menghubungi nomor telepon (0761) 47070, Email: corsec@bankriaukepri.co.id serta *Customer service* yang berada di cabang-cabang Bank Riau Kepri terdekat.

Peningkatan Kualitas Layanan Nasabah

Dalam meningkatkan loyalitas nasabah Bank Riau Kepri melakukan beberapa upaya yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat memenuhi harapan nasabah. Beberapa upaya yang dilakukan Bank Riau Kepri dalam meningkatkan kepuasan nasabah yaitu:

1. Terus menerus mengembangkan inovasi produk;
2. Menjaga kualitas produk;
3. Memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi;
4. Menyelesaikan keluhan nasabah;

routinely carries out customer satisfaction surveys which results are expected to continue to improve the quality of service to customers, leading to high levels of customer loyalty to the Bank.

Corporate Social Responsibility Activities Related to Consumers

Easy Access to Information and Banking Service Network

Access to information for all stakeholders is an important part of enhancing the principle of transparency of information internally and externally, which is expected to help, maintain, and increase the knowledge, understanding, and positive perceptions of stakeholders, in this case, customers, of the Bank's policies and activities. The Bank has provided easy access to information and banking service networks, including:

- *Through the Internet Site with the web page address: www.bankriaukepri.co.id.*
- *Social networks: Facebook, Twitter, Facebook.*
- *The ease of mobile banking facilities.*
- *The existence of branch offices and Bank ATMs.*

Meanwhile, this consumer complaint and information center can be accessed by consumers through several channels, including through customer service calls by calling telephone number (0761) 47070, Email: corsec@bankriaukepri.co.id, and customer service at branches of Bank Riau Kepri. closest.

Customer Service Quality Improvement

In increasing customer loyalty, Bank Riau Kepri has made several efforts, namely by improving service quality that can meet customer expectations. Some of the efforts made by Bank Riau Kepri in increasing customer satisfaction, namely:

1. *Continuously developing product innovations;*
2. *Maintain product quality;*
3. *Providing convenience for customers in making transactions;*
4. *Resolving customer complaints;*

5. Menjaga privasi nasabah;
6. Melakukan pembenahan terhadap kinerja karyawan;
7. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan terhadap nasabah;
8. Penanganan kejahatan financial;
9. Edukasi Nasabah.

Program Literasi Perbankan

Program ini bekerjasama dengan OJK perwakilan Riau dan Kepri dalam melalui kegiatan bulan inklusi keuangan. Tema yang diusung adalah "Aksi Riau Menabung" dimana salah satu kegiatannya adalah memberikan edukasi kepada pelajar akan pentingnya menabung. Sedangkan untuk kegiatan literasi diadakan acara mewarnai bagi siswa TK dan SD di kota Pekanbaru dan Batam dengan tema "Aku Pelajar, Aku Generasi Simple".

Program Undian Tabungan Sinar Bedelau

Program Undian Tabungan Sinar Bedelau ini merupakan program promosi sebagai apresiasi bagi seluruh nasabah setia pemilik Tabungan Sinar, Sinar Delima, Sinar Belia, Sinar Pendidikan, Sinar KPE, Sinar Comunity dan Tabungan IB Sinar Bank Riau Kepri yang diadakan dua periode setiap tahunnya.

Program UMKM Awards

Program UMKM Awards Bank Riau Kepri adalah program yang diperuntukkan bagi nasabah UMKM binaan Bank Riau Kepri sebagai wujud kepedulian Bank Riau Kepri terhadap pembinaan dan pembangunan UMKM di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Program ini memberikan edukasi dan sosialisasi bagi nasabah UMKM terkait tata cara pengembangan dan peningkatan usaha yang sedang dijalani nasabah.

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen

Dengan dimudahkannya akses informasi bagi nasabah, loyalitas nasabah semakin meningkat dan pada akhirnya menjadikan peningkatan kinerja bagi Bank. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya laba tahun berjalan Bank Riau Kepri di tahun 2020 yang sebesar Rp463,97 miliar meningkat dari tahun 2019 yang sebesar Rp309,02 miliar.

5. Maintain customer privacy;
6. Make improvements to employee performance;
7. Increase the speed and accuracy of service to customers;
8. Handling financial crimes;
9. Customer Education.

Banking Literacy Program

This program collaborates with OJK representatives of Riau and Riau Islands in conducting financial inclusion month activities. The theme carried is "Riau Saving Action" where one of the activities is to educate students on the importance of saving. Meanwhile, for literacy activities, a coloring event was held for kindergarten and elementary school students in Pekanbaru and Batam with the theme "I'm a Student, I'm a Simple Generation".

Sinar Bedelau Lucky Draw Program

The Sinar Bedelau Lottery Draw Program is a promotional program as an appreciation for all loyal customers who own the Sinar, Sinar Delima, Sinar Belia, Sinar Pendidikan, Sinar KPE Savings, Sinar Comunity, and IB Sinar Bank Riau Kepri Savings which are held for two periods each year.

UMKM Awards Program

The Bank Riau Kepri UMKM Awards program is a program intended for MSME customers under the assistance of Bank Riau Kepri as a form of Bank Riau Kepri's concern for guidance and development of MSMEs in Riau Province and Riau Islands Province. This program provides education and outreach for MSME customers regarding procedures for developing and improving the business that the customer is currently undergoing.

Impact of Corporate Social Responsibility Activities Related to Consumers

With easy access to information for customers, customer loyalty will increase and result in improved performance for the Bank. This can be seen from the increase in profit for the current year of Bank Riau Kepri in 2020 which amounted to IDR 463.97 billion, an increase from 2019 which amounted to IDR 309.02 billion.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan penjabaran dari salah satu misi Bank Riau Kepri yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan, sebagai kontribusi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui program sosial bagi masyarakat ini, Bank Riau Kepri tentunya dapat mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Riau dan Kepri. Bank Riau Kepri percaya bahwa dengan melakukan hal yang baik, bagi masyarakat sekitar adalah bagian dari investasi untuk mendukung perusahaan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Pada Tahun 2020 dalam program kegiatan sosial bagi masyarakat, Bank Riau Kepri mempunyai kebijakan mendukung penuh program-program Pemerintah yang berdampak langsung kepada masyarakat dengan pola kemitraan dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan.

Isu-Isu Sosial Yang Relevan Dengan Perusahaan

Bank sebagai perusahaan yang memperoleh keuntungan dari masyarakat harus memperhatikan hubungan baik dengan masyarakat sekitar, dan masyarakat umum lainnya. Tujuan *corporate social responsibility* (CSR) mengacu kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan Bank yang tidak hanya memperhatikan kinerja ekonomi, namun harus tetap memperhatikan kinerja sosial. Dengan adanya CSR Bank dapat berkonstribusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di bidang keagamaan, sosial, ekonomi, maupun budaya. Konstributsi tersebut pada gilirannya akan membuka peluang lebih luas kepada Bank untuk memasarkan produknya kepada masyarakat sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan.

Risiko Sosial Yang Dikelola Perusahaan

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkiat kemasyarakatan, Bank Riau Kepri menyadari kemungkinan adanya berbagai risiko yang dihadapi. Salah satunya terkait dampak negatif disebabkan oleh keputusan pemberian kredit/pembiayaan. Risiko tersebut dapat menyebabkan dampak keuangan langsung seperti, peningkatan ***non-performing loan*** (NPL) yang disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mematuhi kesepakatan-kesepakatan pinjaman.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in the Field of Community Social Development

Corporate social responsibility related to community social development is an elaboration of one of the missions of Bank Riau Kepri, which is to care for the interests of the community and the environment, as the company's contribution to improving the welfare of the community. Through this social program for the community, Bank Riau Kepri can certainly support the progress and welfare of the people of Riau and Riau Islands. Bank Riau Kepri believes that doing good things for the surrounding community is part of an investment to support the company to grow and develop sustainably. In 2020 in a social activity program for the community, Bank Riau Kepri has a policy of fully supporting Government programs that have a direct impact on society with a pattern of partnerships and Community Social Assistance.

Social Issues That are Relevant to The Company

Banks as companies that benefit from the community must pay attention to good relations with the surrounding community and the general public. The purpose of corporate social responsibility (CSR) refers to the activities carried out by the Bank which not only pays attention to economic performance but must also pay attention to social performance. With the existence of CSR, the Bank can contribute to overcoming problems faced by the community, both in the religious, social, economic, and cultural fields. This contribution will in turn open up wider opportunities for the Bank to market its products to the public as well as increase employee productivity.

Corporate-Managed Social Risks

In implementing social responsibility with the most social aspects, Bank Riau Kepri is aware of the possibility of various risks faced. One of them is related to the negative impact caused by the decision to provide credit/financing. This risk can lead to direct financial impacts such as an increase in non-performing loans (NPL) caused by the inability to comply with loan agreements.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang kemasyarakatan adalah dalam hal memberikan kontribusi kepada masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program-program ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup yaitu kondisi pemenuhan kebutuhan dasar manusia atau masyarakat untuk hidup layak. Kegiatan CSR ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terkena pengaruh dan atau mempengaruhi kinerja Bank baik secara langsung maupun tidak langsung, masyarakat sekitar Kantor Bank dan masyarakat luas.

Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sebagai bagian dari masyarakat, Bank Riau Kepri senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Bank Riau Kepri berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat sejahtera.

Kegiatan dan Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pada tahun 2020, Bank Riau Kepri telah mengadakan beberapa program dan kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan, meliputi:

Kegiatan CSR Di Masa Pandemi COVID-19

Kebijakan dan Strategi CSR di masa Pandemi COVID-19 dan Kenormalan Baru

- Bantuan Masker dan Alat Pelindung Diri (APD) Bagi Masyarakat
- Bantuan Sanitaser dan Penyemprotan Disenfektan di Berbagai Daerah Riau dan Kepulauan Riau

Scope and Formulation of Social Responsibility for Community Social Development

The scope and formulation of social responsibility in the field of society are in terms of contributing to society. The purpose of implementing these programs is to improve the quality of life, namely the condition of meeting the basic needs of humans or society for a decent life. This CSR activity is aimed at all parties affected by and or influencing the Bank's performance, either directly or indirectly, the community around the Bank Office and the wider community.

Target / Plan of Corporate Social Responsibility Activities in the Field of Community Social Development

As part of the community, Bank Riau Kepri always harmonizes its presence and business activities in the community. Therefore, Bank Riau Kepri is committed to continuing to carry out community development and empowerment programs to achieve a prosperous society.

Activities and Impact of Corporate Social Responsibility in the Field of Community Social Development

In 2020, Bank Riau Kepri has held several programs and activities in the social community, including:

CSR Activities During the COVID-19 Pandemic

CSR Policies and Strategies during the COVID-19 Pandemic and the New Norms

- *Assistance for Masks and Personal Protective Equipment (PPE) for the Community*
- *Sanitation Assistance and Disinfectant Spraying in Various Areas of Riau and Riau Islands*

- Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk daerah Riau dan Kepulauan Riau dengan program Kesehatan Masyakarat Keliling secara gratis.
- Penyediaan tempat cuci tangan di berbagai lokasi strategis mengurangi dampak pademi COVID-19.

Program CSR Unggulan di masa Pandemi COVID-19 dan Kenormalan Baru

- Bantuan 11.000 Sembako Penanggulangan Pademi COVID-19 di Kabupaten Bengkalis.
- Bantuan Kendaraan 3 Roda untuk Angkutan Sampah di Kabupaten Indragiri Hilir.
- Bantuan Bak Sampah Di Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Bantuan Ruang Kelas Baru (RKB).
- Bantuan sarana Prasarana rumah ibadah di Riau dan Kepulauan Riau.
- Bantuan Seragam Sekolah SDN, SMPN di Kota Batam.
- Bantuan Beasiswa di Riau dan Kepulauan Riau.
- Bantuan Sanitasi Masyakarat di Kabupaten Natuna.

Kegiatan Sosial dan Lingkungan

Di tahun 2020, berbagai kegiatan dilaksanakan Bank Riau Kepri dalam upaya meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui beberapa kegiatan sebagai salah satu sarana terbaik untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara nyata. Program yang telah dilaksanakan dalam bentuk kontribusi berupa Rumah Layak Huni, bantuan sembako sarana dan prasarana, bantuan organisasi sosial, bantuan untuk masyarakat miskin, pembangunan taman dan lain-lain. Dana Program Bank Riau Kepri Peduli yang disalurkan pada kegiatan ini sebesar Rp5.841.195.900.

Kegiatan Keagamaan

Bank Riau Kepri percaya, bahwa dengan agama maka kita mampu menata kehidupan sosial dan kemasyarakatan agamis yang madani. Rusaknya tatanan dan nilai-nilai moral dikarenakan ketidak pedulian masyarakat kepada nilai-nilai luhur dalam agama. Untuk itu, di tahun 2020 Bank Riau Kepri tetap mengutamakan program sosial bagi masyarakat pada bidang Keagamaan yang didasari dari Kultur suku yang berada di daerah Riau dan Kepulauan

- *Sustainable Finance Action Plan Program for the Riau and Riau Islands regions with a free Mobile Community Health program.*
- *The provision of handwashing stations in various strategic locations reduces the impact of the COVID-19 epidemic.*

Featured CSR Programs during the COVID-19 Pandemic and New Norms

- *The assistance of 11,000 Staple Food for Pademi COVID-19 Control in Bengkalis Regency.*
- *3 Wheel Vehicle Assistance for Garbage Transportation in Indragiri Hilir Regency.*
- *Garbage Bin Assistance in Meranti Islands Regency.*
- *New Classroom Assistance (RKB).*
- *Assistance for facilities and infrastructure for houses of worship in the Riau and Riau Islands.*
- *School Uniforms for SDN and SMPN in Batam City.*
- *Scholarship Assistance in Riau and Riau Islands.*
- *Community Sanitation Assistance in Natuna District.*

Social and Environmental Activities

In 2020, various activities were carried out by Bank Riau Kepri to increase Community Empowerment through several activities as one of the best means to help improve the quality of life of the community in real terms. Programs that have been implemented in the form of contributions are in the form of livable houses, assistance for basic needs for facilities and infrastructure, assistance for social organizations, assistance for the poor, construction of parks, and others. The funds for the Riau Kepri Peduli Bank Program which were disbursed in this activity amounted to Rp5,841,195,900.

Religious activity

Bank Riau Kepri believes that with religion we can organize a civilized religious social and community life. The damage to the order and moral values is due to the people's ignorance of the noble values in religion. For this reason, in 2020 Bank Riau Kepri will continue to prioritize social programs for the community in the religious field which are based on tribal cultures in the Riau and Riau Islands region which are of Malay ethnicity. Bank Riau

Riau yang bersuku Melayu. Bank Riau Kepri telah melaksanakan serangkaian kegiatan di antaranya, membantu lembaga dan organisasi keagamaan, membantu kegiatan dakwah organisasi keagamaan, pembangunan fasilitas rumah ibadah dan tempat belajar keagamaan. Dana program Bantuan Kemasyarakatan pada tahun 2020 yang disalurkan pada kegiatan ini tercatat sebesar Rp11.503.189.420.

Kegiatan Pendidikan

Di tahun 2020, berbagai kegiatan dilaksanakan Bank Riau Kepri dalam upaya untuk meningkatkan dunia pendidikan di Riau dan Kepri. Bank telah melaksanakan beberapa kegiatan khususnya dibidang Pendidikan diantaranya, kegiatan bantuan biaya pendidikan, sarana dan prasarna pendidikan, beasiswa bagi siswa dan mahasiswa, serta bantuan kepada tenaga pengajar maupun penyediaan fasilitas belajar mengajar. Bank Riau Kepri percaya, bahwa pendidikan mampu mambantu meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat secara nyata dan mencerdaskan bangsa dan daerah. Realisasi dana yang disalurkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp4.640.302.000.

Kegiatan Kepemudaan dan Pembinaan Olah Raga

Berbagai kegiatan dan program dilaksanakan Bank Riau Kepri dalam upaya membangun semangat kepemudaan yang terarah dan posisif, serta pembinaan keolah-ragaan agar jiwa-jiwa muda terpancing untuk aktif berprestasi. Sepanjang tahun 2020, Bank telah memberikan kontribusi berupa bantuan kegiatan olaharaga dalam bentuk sarana dan Prasarana. Realisasi dana yang disalurkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp299.791.000.

Kegiatan Adat/Budaya/Seni

Di tahun 2020, Bank Riau Kepri tetap berkomitmen untuk turut mendukung kegiatan kesenian dan kebudayaan. Serangkaian program telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembangunan rumah adat, bantuan dan pembelian alat kesenian ke lingkung seni dan sebagainya. Realisasi dana yang disalurkan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp1.688.392.200.

Kepri has carried out a series of activities including, assisting religious institutions and organizations, assisting the da'wah activities of religious organizations, building facilities for houses of worship and places of religious learning. Funds for the Community Assistance program in 2020 which were disbursed for this activity were recorded at IDR 11,503,189,420.

Educational Activities

In 2020, various activities will be carried out by Bank Riau Kepri to improve the world of education in Riau and Riau Islands. The Bank has carried out several activities, especially in the field of education, including assistance with tuition fees, educational facilities, and infrastructure, scholarships for students and university students, as well as assistance to teaching staff and the provision of teaching and learning facilities. Bank Riau Kepri believes that education can help improve the standard of living and quality of life of the community in real terms and educate the nation and the region. The actual funds distributed for this activity amounted to Rp4,640,302,000.

Youth Activities and Sports Development

Various activities and programs are carried out by Bank Riau Kepri to build a youthful spirit that is directed and positive, as well as training in sports so that young people are provoked to active achievement. Throughout 2020, the Bank has contributed in the form of assistance for sports activities in the form of facilities and infrastructure. The actual funds distributed for this activity amounted to Rp299,791,000.

Customary / Cultural / Art Activities

In 2020, Bank Riau Kepri remains committed to supporting arts and cultural activities. A series of programs have been implemented in the form of activities to build traditional houses, assistance and purchase of art tools to the art environment, and so on. The actual funds distributed for this activity amounted to Rp1,688,392,200.

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Bina Lingkungan (BL) dan lebih dikenal ***Corporate Social Responbility*** (CSR) yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2020 diharapkan dapat memberikan dampak berupa pemerataan dan perbaikan ekonomi masyarakat di lingkungan pelaksanaan program TJSL dan BL sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

Impact of Activities

The implementation of the Environmental Social Responsibility (TJSL) and Community Development (BL) programs and better known as Corporate Social Responsibility (CSR) carried out by the Company throughout 2020 is expected to have an impact in the form of equal distribution and improvement of the community's economy in the implementation environment of the TJSL and BL programs so that they can improve the standard of living of the people.

Biaya Yang Dikeluarkan

Bank Riau Kepri telah merealisasikan dana Kemitraan terkait sosial kemasyarakan sebesar Rp23.972.870.520 dengan rincian sebagai berikut:

Cost incurred

Bank Riau Kepri has realized Partnership funds related to social services amounting to Rp23,972,870,520 with the following details:

Tabel Realisasi Dana Kemitraan Tahun 2020
Table of Partnership Fund Realization in 2020

No.	Kegiatan	Biaya	*Activities*
1	Keagamaan	8.530.904.420	*Religious*
2	Adat/budaya/seni	1.778.282.200	*Custom / culture / art*
3	sosial	2.834.851.400	*social*
4	Pendidikan	7.390.379.000	*Education*
5	lingkungan hidup	3.138.662.500	*environment*
6	pemuda dan olahraga	299.791.000	*youth and sports*
	Total	**23.972.870.520**	***Total***

Tabel Bantuan Dukungan Infrastruktur
Table of Infrastructure Support Help

No.	Kegiatan	Biaya	*Activities*
1	Sarana & Prasarana rumah ibadah	8.043.704.420	*Facilities & infrastructure for houses of worship*
2	Sarana & Prasarana Pendidikan	4.019.864.000	*Educational Facilities & Infrastructure*
3	Sarana & Prasarana Sosial dan lingkungan	4.154.281.100	*Social and environmental facilities & infrastructure*
4	Sarana & Prasarana adat/budaya/seni	1.315.392.200	*Customary / cultural / artistic facilities & infrastructure*
	Total	**17.533.241.720**	***Total***

Tabel Biaya Lingkungan Hidup
Table of Environmental Cost

No.	Kegiatan	Biaya	*Activities*
1	Gapura ruang publik kreatif Pelalawan	558.464.000	*Pelalawan creative public space gate*
2	Pembangunan Tugu Bismillah pulau Dompak Kepri	1.402.720.000	*Construction of the Bismillah Monument on the island of Dompak, Kepri*
3	Pembangunan Tugu Adipura Taluk Kuantan	228.065.000	*Development of the Taluk Kuantan Adipura Monument*
4	Rehabilitasi Pelantar Tambatan Perahu Nelayan sedanau	103.669.500	*Rehabilitation of the Anchor of Sedanau Fishing Boat Moorings*
5	Semenisasi Jalan akses musalla Kabupaten Rohil	64.844.000	*Semenisation of the access road to the Musalla, Rohil Regency*
6	Pengadaan kendaraan bermotor roda 3 untuk angkutan sampah Inhil	399.000.000	*Procurement of 3-wheeled motorized vehicles for Inhil waste transportation*
7	Pengadaan kendaraan roda empat pengangkut sampah Karimun	381.900.000	*Procurement of four-wheeled vehicles for collecting Karimun trash*
	Total	**3.138.662.500**	***Total***





REFERENSI OJK

Reference OJK



REFERENSI OJK
Reference OJK

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Umum ***General***		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. *The annual report is presentedin proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well*		√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca *The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.*		√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas *The annual report presents clear identity of the company*	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang;dan 4. Setiap halaman. *CompanynameandtheyearoftheAnnualReportareshownin:* *1. Front cover;* *2. Side margin;* *3. Back cover; and* *4. Each page.*	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan *The annual report is available at company website*	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. *Including current annual report and the annual reports from at least the last four (4) years.*	√
Ikhtisar Data Keuangan Penting ***Key Financial Highlights***		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Information on Company's operating results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years*	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikankepadakepentingannonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepadapemilikentitasinduk;dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;dan 4. Laba (rugi) persaham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. *The information encloses, among others:* *1. Sales/revenues;* *2. Profit (loss):* *a. Attributabletotheowneroftheholdingentity;and* *b. Attributabletonon-controllinginterest* *3. Total comprehensive profit (loss) and other comprehensive income:* *a. Attributabletotheowneroftheholdingentity;and* *b. Attributabletonon-controllinginterest;and* *4. Profit (Loss) perShare* *Note: For a company with no subsidiaries, the company presents the profit (loss) and other profit (loss) and other comprehensive income in total.*	21-22
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Information on Company's financial position with comparisons of three (3) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas;dan 4. Jumlah ekuitas. *The information encloses, among others:* *1. Total investments in associates;* *2. Total assets;* *3. Total liabilities;and* *4. Total equity.*	20-21

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Financial ratios with comparisons of three (3) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three (3) years*	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. *The information encloses five (5) financial ratios that are common and relevant to company's industry.* Rasio keuangan, paling sedikit mencakup: 1) Rasio KPMM; 2) Rasio Return on Asset (ROA); 3) Rasio Return on Equity (ROE); 4) Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif; 5) aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif; 6) CKPN aset keuangan terhadap aset produktif; 7) Rasio Non-performing Loans (NPL); 8) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); 9) *Cost to Income Ratio* (CIR); 10) Rasio Net Interest Margin (NIM); 11) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); 12) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM); dan 13) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); *Financial ratios, including at least:* *1) KPMM ratio;* *2) Return on Asset (ROA) ratio;* *3) Return on Equity (ROE) ratio;* *4) Non-performing earning assets and non-earning assets have problems with total productive assets and non-productive assets;* *5) non-performing productive assets to total productive assets;* *6) CKPN of financial assets against productive assets;* *7) Non-performing Loans (NPL) ratio;* *8) Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO);* *9) Cost to Income Ratio (CIR);* *10) Net Interest Margin Ratio (NIM);* *11) Percentage of violations and exceedances of the Legal Lending Limit (BMPK);* *12) Minimum Statutory Reserves (GWM) ratio; and* *13) Net Open Position Ratio (NOP);*	24-25
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik *Information on stock price in tables and charts*	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. *1. Number of outstanding shares:* *2. The information in tables and charts covers* *a. Market capitalization by prices in Stock Exchange where the shares are listed;* *b. The highest, lowest, and closing price of shares; and* *c. Trading volume where the shares are listed.* *3. Information in charts contains at least:* *a. Closing price and share trading volume* *b. Trading volume where the shares are listed* *For each quarter of the last two (2) fiscal years.* *Note: if the company shall disclose information on share prices and trading volume if such company does not have market capitalization.*	26

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir *Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last two (2) fiscal years*	1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*; 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2019 dan 2020. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi,agar diungkapkan *The information covers:* *1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;* *2. Interest rate/yield;* *3. Maturity date; and* *4. Bonds/sukuk rating in 2019 and 2020.* *Note: if the company shall disclose information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds if such company does not have market capitalization.*	26
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi ***Board of Commissioners and Board of Directors Reports***		
Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) diperusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. *Containing the following:* *1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment;* *2. Perspective on company business outlook set by Board of Directors and its consideration basis;* *3. Prospective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners in such WBS; and* *4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).*	36-49
Laporan Direksi *Board of Directors Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. 5. Struktur organisasi; 6. Aktivitas utama; 7. Teknologi informasi; 8. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah; 9. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana; 10. Perkembangan perekonomian dan target pasar; 11. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri; 12. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor; 13. Kepemilikan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank; 14. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan; 15. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan 16. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	56-75

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
	Containing the following: *1. Analysis of company performance, which includes, among others:* *a. a. Strategic policy;* *b. b. Comparison between the results achieved and the targets; and* *c. c. Constraints faced by the company and steps to solve them;* *2. Analysis of business prospects;* *3. The development of the implementation of corporate governance in the financial year; and* *4. Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.* *5. Organizational structure;* *6. Main activity;* *7. Information Technology;* *8. Types of products and services offered, including lending to borrowers for micro, small and medium enterprises;* *9. Interest rates for accumulation and provision of funds;* *10.Economic development and target markets;* *11.Domestic and / or overseas network and business partners;* *12.Number, type and location of offices;* *13.Ownership of the board of directors, commissioners and shareholders in the Bank's business group;* *14.Important changes that occurred in the Bank and the Bank's business group during the year concerned;* *15.Important things that are predicted to happen in the future; and* *16.Human resources include the number, level of education, training, and human resource development.*	
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Board of Directors and Board of Commissioners' signatures*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. *Containing the following:* *1. Signatures are given on separate sheets;* *2. Statement of full accountability on the accuracy of the annual report contents by Board of Directors and Board of Commissioners;* *3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and* *4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fails to sign the annual report, or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.*	76
Profil Perusahaan ***Company Profile***		
Nama dan alamat lengkap perusahaan ***Name and complete address of the company***	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, No. Telp, No. Fax, *E-mail*, dan *Website*. *The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.*	80
Riwayat singkat perusahaan ***Brief history of the company***	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan *Consisting among others: date/year of establishment, name, changes in company name (if any), and effective date for such changes in company name.* *Note: explanation shall be given in the event that the entity has never made any change to the name*	82-83

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Bidang usaha ***Line of business***	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. *Description of, among others:* *1. Company's business activities in accordance with the latest articles of association;* *2. Business activities engaged; and* *3. Generated products and/or services*	84-100
Struktur Organisasi ***Organizational structure***	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In a chart, consisting of names and positions, at least up to one level under the Board of Directors.	102-103
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan ***Company Vision, Mission, and Culture***	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan. *Containing:* *1. Company vision;* *2. Company mission;* *3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by Board of Directors/Board of Commissioners.* *4. Statement on corporate culture adhered by the company.*	104-109
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris ***Identity and brief CV of Board of Commissioners members***	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. *The information encloses, among others:* *1. Name;* *2. Position and term of office (including position in the company or other institutions);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Educations (Field of Study and Educational Institution);* *6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office);* *7. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' member since initial appointment.*	114-116
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi *Identity and brief CV of Board of Commissioners members*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. *The information encloses, among others:* *1. Name;* *2. Position and term of office (including position in the company or other institutions);* *3. Age;* *4. Domicile;* *5. Educations (Field of Study and Educational Institution);* *6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office);* *7. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' member since initial appointment.*	120-126

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi *Total number of employees (2 years' comparison) and data of competency development that reflects the opportunity for every organizational level*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. *The information encloses, among others:* *1. Number of employees for each organizational level;* *2. Number of employees for each educational level;* *3. Number of employees by employment status;* *4. Data of undertaken employee competency developments in fiscal year containing parties (Position level) attending the training, type of trainings, and purpose of trainings; and* *5. Incurred costs for employee competency development in the fiscal year.*	144-148
Komposisi Pemegang saham *Shareholder Competition*	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. *Containing, among others:* *1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage;* *2. Details of shareholders and their shareholding percentage, which include:* *a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares;* *b. Public shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%.* *3. Name of Directors and Commissioners holding direct or indirect shares and their percentages;* *Note: Explanation shall be given in the event of Directors and Commissioners do not hold director in direct shares.*	149-151
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi *List of subsidiaries and/or associates*	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). *In the form of table containing the following information:* *1. Names of subsidiaries and/or associates;* *2. Shareholding percentage;* *3. Explanation on the subsidiaries and/or associates' lines of business; and* *4. Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operating).*	152
Struktur grup perusahaan *Company group structure*	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV). *Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).*	152

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *Share listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial listing to the end of fiscal year*	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi *(corporate action);* dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. *Containing, among others:* *1. The year of shares issuance, number of shares, shares par value, and share offering price for each of corporate action;* *2. Number of shares listed following the corporate actions;* *3. Name of stock exchange where the shares are listed.* *Note: Explanation shall be given in the event of the company does not have share listing chronology.*	152-153
Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *Issuance and/ or other securities listing chronology from the initial listing to the end of fiscal year*	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. *Containing, among others:* *1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest/yield rate, and the maturity date of other securities;* *2. Other securities offering price;* *3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and* *4. Rating of securities.* *Note: Explanation shall be given in the event of the company does not have other securities issuance and listing chronology.*	154
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang *Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. *The information encloses, among others:* *1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's shares;* *2. Name and address of Public Accounting Firm; and* *3. Name and address of rating agency.*	154-155
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional *List of awards received in the last fiscal year and/or certifications valid for the last fiscal year, both national and international-scale*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). *The information encloses, among others:* *1. Name of awards and/or certificates;* *2. Year of receipt;* *3. Awarding and/or certifying agencies; and* *4. Validity period (for certifications).*	156-157
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Names and addresses of subsidiaries and/or branch or representative offices (if any)*	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. *Containing the information about, among others:* *1. Names and addresses of subsidiaries; and* *2. Names and addresses of branch/representative offices.* *Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/branches/representatives.*	158-165

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Informasi pada Website Perusahaan *Information on Company Website*	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPSdiumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan *Unit Audit Internal.* *Covering at least:* *1. Information on shareholders to last individual owners;* *2. Contain of the Code of Ethics;* *3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covering the agenda discussed in GMS, minutes of GMS, and important dates i.e. GMS announcement date, GMS summon date, GMS date, GMS minutes announcement date;* *4. Separate Annual financial statements (last 5 years);* *5. Board of Commissioners and Board of Directors Profiles; and* *6. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit*	166
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Educations and/or trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.*	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti) 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan *Covering at least the following information (type and parties eligible to attend):* *1. Educations and/or trainings for the Board of Commissioners;* *2. Educations and/or trainings for the Board of Directors;* *3. Educations and/or trainings for Audit Committee;* *4. Educations and/or trainings for Nomination and Remuneration Committee;* *5. Educations and/or trainings for Other Committees;* *6. Educations and/or trainings for Corporate Secretary; and* *7. Educations and/or trainings for Internal Audit Unit;* *Attended in the fiscal year* *Note: Explanation shall be given in the event of there are no educations and/or trainings in the fiscal year.*	167-173
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan ***Management Discussion and Analysis on Company Performance***		
Tinjauan operasi per segmen usaha *Operational review per business segment*	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. *Containing descriptions of:* *1. Explanation of each business segment.* *2. erformance of each business segment, among others:* *a. Productions;* *b. Increase/decrease in business capacity;* *c. Sales/operating revenues; and* *d. Profitability.*	192-211

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan *Description of company's financial performance*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas. 6. Suku bunga dasar kredit 7. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan. *Analysis on financial performance containing comparison between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning:* *1. Current assets, non-current assets, and total assets;* *2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensiveincomes and total comprehensive profit (loss); and* *5. Cash flow.* *6. The basic interest rate on the loan* *7. Analysis of the quality of productive assets and relevant financial ratios.*	212-237, 201, 244-247
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan *Discussion and analysis on company solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry*	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. *Explanation on:* *1. Solvency for short- and long-term debts; and* *2. Receivables collectability.*	238-240
Bahasan tentang struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policy)* *Discussion on capital structure and capital structure policy*	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal *(capital structure)* yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure policies)*; dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. *Explanation on:* *1. Capital structure, consisting of interest-based debts and equity;* *2. Management policies on the capital structure (capital structure policies); and* *3. The basis for Capital structure policies.*	248-253
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir *Discussion on material commitments for capital goods investments (other than funding commitment) in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. *Explanation on:* *1. The name of parties engaging in the commitment* *2. Purpose of the commitments;* *3. Sources of funds expected to meet these commitments;* *4. Currency used; and* *5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency position.* *Note: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the last fiscal year.*	295

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir *Discussion on capital investments realized in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. *Explanation on:* *1. Type of capital investments;* *2. Purposes of the capital investments; and* *3. Value of capital investment spent in the last fiscal year.* *Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent*	295-296
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan *Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, and other matters considered important to the company*	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai(realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. *The information encloses, among others:* *1. Comparisons between beginning of year's targets and realizations; and* *2. Expected targets or projection for the coming year.*	299-306
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan *Information and material facts occurring after accountant's reporting date*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan. *Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future.* *Note: explanation shall be given in the event that any significant*	307
Uraian tentang prospek usaha perusahaan *Description on company's business outlook*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Description on company's business outlook is related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source of data.*	307-314
Uraian tentang aspek pemasaran *Description on marketing aspect*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.*	189-191
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir *Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last two (2) fiscal years.*	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout* ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. Untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. *Containing descriptions of:* *1. Policy on dividend sharing;* *2. Total dividends shared;* *3. Amount of cash dividends per share;* *4. Payout ratio; and* *5. Date of announcement and payment of cash dividends. For each year.* *Note: explanation shall be given in the event that any dividend sharing is nonexistent.*	314-315

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku *Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company existing until the end of fiscal year*	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. *Containing descriptions of:* *1. Total ESOP/MSOP shares and its realization;* *2. Term;* *3. Requirements for entitled employees and/or management; and* *4. Exercise price.* *Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.*	315
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) *Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization)**	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. *Containing descriptions of:* *1. Total proceeds;* *2. Planned use of the proceeds;* *3. Detailed use of the proceeds;* *4. Balance of proceeds; and* *5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any).* *Note: explanation shall be given in the event that there is no information regarding realization of the use of proceeds from public offering.*	315
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi *Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates*	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. *Containing descriptions of:* *1. Name of affiliates and the nature of affiliation;* *2. Explanation on the fairness of transaction;* *3. Reason behind the transaction;* *4. Realization of transactions in the last fiscal year;* *5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and* *6. Compliance with relevant regulations and provisions.* *Note: explanation shall be given in the event that any transaction concerned is nonexistent.*	316-321

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir *Description on regulatory changes having significant impact on the company*	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *The description contains among others:* *1. Regulatory changes; and* *2. Their impacts (qualitative and quantitative) on the company (if significant) or statements stating that the impacts are insignificant.* *Note: explanation shall be given in the event that any regulatory changes having significant impacts on the company are nonexistent in the last fiscal year.*	321-322
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir *Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *The description includes among others:* *1. Changes in accounting policies;* *2. Their reasons; and* *3. Impacts toward financial statements.* *Note: explanation shall be given in the event that any changes in accounting policies are nonexistent in the last fiscal year.*	323-330
Informasi kelangsungan usaha *Information on business continuity*	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadapkelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal- hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. *Disclosure of information includes:* *1. Matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year;* *2. Management assessment on matters in point 1; and* *3. Assumptions used by the management in performing the assessment.* *Note: in the event that any matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year are nonexistent, the assumptions used as the basis for the management in assuring that such matters are nonexistent shall be disclosed.*	331-333
Good Corporate Governance ***Good Corporate Governance***		
Uraian Dewan Komisaris *Board of Commissioners description*	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). *The description includes, among others:* *1. Description of Board of Commissioners' responsibilities;* *2. Assessment on the performances of committees under the Board of Commissioners and the basis for such assessment; and* *3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Commissioners).*	411-412, 435-436, 415-416

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) *Information on Independent Commissioners*	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. *Covering, among others:* *1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and* *2. Statement of independency of each Independent Commissioner.*	420-424
Uraian Direksi *Board of Directors description*	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). *The description includes, among others:* *1. Scopes of duties and responsibilities of each Board of Directors member;* *2. Assessment on the performances of committees under the Board of Directors (if any); and* *3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Directors).*	458-460, 478-480, 453-454
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi *Assessment of the implementation of GCG for fiscal year 2020 covering at least Board of Commissioners and Board of Directors aspects.*	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2020 agar diungkapkan. *Containing explanations on, among others:* *1. Criteria used for the assessment;* *2. Assessing party;* *3. Assessment score for each criteria;* *4. Recommendation of the assessment results; and* *5. Reasons on why the recommendations are/has not been implemented.* *Note: explanation shall be given in the event of the GCG implementation assessment for fiscal year 2020 is nonexistent.*	636-641
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Description of remuneration policy for Boards of Commissioners and Board of Directors*	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	540-543

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
	Containing, among others: *1. Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Commissioners;* *2. Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Directors;* *3. Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Commissioners' member;* *4. Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Directors' member;* *5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and* *6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member (if any).* *Note: explanation shall be given in the event of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member are nonexistent.*	
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan) Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) *Frequency and attendance rate in BOC Meetings, BOD meetings, and BOC-BOD joint meetings*	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. *The information encloses, among others:* *1. Meeting date;* *2. Meeting participants; and* *3. Meeting agenda* *For each BOC meeting, BOD meeting, and joint meeting.*	425-429, 462-470
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu *Information on majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders*	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. *In schematic chart or diagram, that differs the main shareholders and controlling shareholders.* *Note: he main shareholder is the party which, either directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company, but not a controlling shareholder.*	393-394

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, DewanKomisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali *Disclosure of affiliations among the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders*	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota 2. Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. *Containing, among others:* *1. Affiliations among Board of Directors' fellow members;* *2. Affiliations among Board of Directors members and Board of Commissioners members;* *3. Affiliations among Board of Directors members and Majority and/or Controlling Shareholders;* *4. Affiliations among Board of Commissioners' fellow members; and* *5. Affiliations among Board of Commissioners" members and Majority and/or Controlling Shareholders.* *Note: explanation shall be given in the event that any concerned affiliations are nonexistent.*	419, 461
Komite Audit *Audit Committee*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. *Containing, among others:* *1. Name and position of Audit Committee members;* *2. Educational history qualifications (field of study and educational institution) and work experience of Audit Committee members (Position, Institution, and Term of Office);* *3. Audit Committee members' independency;* *4. Description of Audit Committee's duties and responsibilities;* *5. Brief report on Audit Committee members' activities in the fiscalyear; and* *6. Frequency of meetings and attendance rate of Audit Committee members.*	480-490

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi *Nomination and/or Remuneration Committee*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atauremunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi. *Containing, among others:* *1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee members;* *2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee members;* *3. Description of duties and responsibilities;* *4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee members in the fiscal year;* *5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee members;* *6. Statement about the existence of guidelines for Nomination and/or Remuneration Committee; and* *7. Policy relating to Board of Directors' succession.*	498-508
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan *Other committees under the Board of Commissioners owned by the company*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. *Containing, among others:* *1. Name, position, and brief CV of other committee members;* *2. Independency of other committee members;* *3. Description of duties and responsibilities;* *4. Description of the implementation of activities of other committees in the fiscal year; and* *5. Frequency of meetings and attendance rate of other committees.*	490-498
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan *Description of duties and function of Corporate Secretary*	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. *Containing among others:* *1. Name and brief CV of the corporate secretary;* *2. Domicile;* *3. Description of the duties and responsibilities; and* *4. Descriptions on the implementation of Corporate Secretary's duties in fiscal year.*	508-512

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Uraian mengenai Unit Audit Internal *Description on internal audit unit*	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. *Containing, among others:* *1. Name of internal audit unit head;* *2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit;* *3. Certification for internal audit professions;* *4. Internal audit unit position in corporate structure;* *5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and* *6. Parties appointing and dismissing head of internal audit unit.*	512-524
Akuntan Publik *Public Accountant*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. *The information encloses, among others:* *1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the last five (5) years;* *2. Name and the year in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the last five (5) years;* *3. Amount of fee for each service provided by public accountant in the last fiscal year; and* *4. Other services provided by the accountant apart from annual audit on financial statements in the last fiscal year.* *Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.*	544-545
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan *Description on company risk management*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. *Containing, among others:* *1. Explanation on risk management system applied by the company;* *2. Explanation on review on risk management system in the fiscal year;* *3. Explanation on risks faced by the company; and* *4. Risk management efforts.*	545-569

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Uraian mengenai sistem pengendalian intern *Description on internal control system*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional *(COSO – internal control framework)*; dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan system pengendalian intern pada tahun buku. *Covering, among others:* *1. Brief explanation on internal control system, among others concerning financial and operational control;* *2. Explanation on compliance with internal control system with internationally-recognized framework (COSO – internal control framework); and* *3. Explanation on review conducted on internal control system implementation in the fiscal year.*	570-579
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial *Description of corporate social responsibility related to social responsibility management coves these following matters*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial *Containing, among others:* *1. Information on commitment to social responsibility* *2. Information on due diligence methods and scope on the social, economic and environmental impacts of company activities* *3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities* *4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities* *5. Information about the scope of corporate social responsibility both as obligation and as excessive obligation* *6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders* *7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities relevant to the implemented business* *8. Information about financing and social responsibility budgets*	644-654

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia *Description of corporate social responsibility related to Human Rights includes these following matters*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subjeck* Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subjeck* Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia *Containing, among others:* *6. Information on the commitment and policy of social responsibility related to Human Rights as a core subject* *7. Information on the formulation of the company's scope of social responsibility related to Human Rights as a core subject* *8. Information about corporate social responsibility planning in the aspect of Human Rights* *9. Information about implementing CSR initiatives in the aspect of human rights* *10. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the aspect of human rights*	655-658
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil *Description of corporate social responsibility related to fair operations covets these following matters*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subjeck* Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subjeck* operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil *Containing, among others:* *1. Information on social responsibility commitments and policies in the aspect of fair operations as a core subject* *2. Information about company's formulation of CSR in the aspect of fair operations as a core subject* *3. Information about planning corporate social responsibility in the field of fair operations* *4. Information about implementing CSR initiatives on the aspect of fair operations* *5. Information about achievements and awards CSR initiatives on the aspect of fair operations*	659-662

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup *Description of corporate social responsibility related to the environment includes these following matters*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. *Containing, among others:* *1. Information about environmental commitments and policies* *2. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company* *3. Information about the target / plan of activities in 2020 determined by management;* *4. Information about activities implemented and related to environmental programs related to the company's operational activities* *5. Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment* *6. Information about the achievement of quantitative impacts on these activities such as the use of environmentally friendly and recycled-able materials and energy, the company's waste treatment system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.* *7. Environmental certification owned by the company.*	663-666
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja *Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety covers the information about*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. *Containing, among others:* *1. Labor policies and corporate social responsibility core commitments* *2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment* *3. Information regarding the 2020 target / plan of activities determined by management; and* *4. implemented Activities and quantitative impacts on the activities* *5. Information related to employment, health and safety and security practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, complaints mechanism, labor issues, and others.*	667-674

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen *Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers includes these following matters*	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. *Covering, among others:* *1. 2020 Target / plan of activities determined by management* *2. Activities implemented and impacts on the activities* *3. Related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and countermeasures for consumer complaints, and others.*	675-677
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan *Description of corporate social responsibility related to social and community development includes information about*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. *Containing, among others:* *1. Policies and commitments of corporate social responsibility as a core subject to social and community development* *2. Information about social issues that are relevant to the company* *3. Information about social risks managed by the company* *4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the aspect of social and community development* *5. 2020 Target / plan of activities determined by management;* *6. implemented Activities and the impacts on the activities; and* *7. Cost expense related to social development and communities, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication about anti-corruption policies and procedures, training on anti- corruption, and others.*	678-683

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabatpada periode laporan tahunan *Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, and Board of Directors and/ or Board of Commissioners member(s) serving during the annual report period*	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/ gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dalainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. *Covering, among others:* *1. Principal case/lawsuit;* *2. Dispute/lawsuit settlement status;* *3. Risk faced by the company and amount of dispute/lawsuit settlement; and* *4. Administrative sanctions imposed to the company, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) for the latest fiscal year (or if any statement confirming no imposition of administrative sanction exists).* *Note: explanation shall be given in the event that any significant cases faced by the company, subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors members are nonexistent.*	586-591
Akses informasi dan data perusahaan *Access to company information and data*	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris),media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. *Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.*	591-593
Bahasan mengenai kode etik *Discussion on code of conduct*	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Consisting description, among others on:* *1. Code of conduct contents;* *2. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of organization;* *3. Dissemination of the code of conduct;* *4. Types of sanction for each code of conduct violation; and* *5. Number of code of conduct violation and the sanctions imposed in the last fiscal year.* *Note: explanation shall be given in the event that any codes of conduct violations are nonexistent in the last fiscal year.*	594-603

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Pengungkapan mengenai whistleblowing system *Disclosure of whistleblowing system*	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Consisting of description on whistleblowing system mechanism, among others:* *1. Whistleblowing delivery;* *2. Whistleblower protection;* *3. Handling of complaints;* *4. Parties handling the complaints; and* *5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year; and* *6. Sanction/follow-ups for the complaints which are settled in the fiscal year.* *Note: explanation shall be given in the event that any incoming complaints are nonexistent in the last fiscal year.*	605-608
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition*	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. *Description of Company policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition by education (field of study), work experience, age, and gender.* *Note: explanation and basis of consideration shall be given in the event that concerned policy is nonexistent*	609-611
Informasi Keuangan ***Financial Statements***		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang TanggungJawab atas Laporan Keuangan *Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability on Financial Statements*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. *Compliance with relevant regulation on Accountability on Financial Statements*	Laporan Keuangan Halaman Surat Pernyataan Direksi ***Financial Report Page Directors Statement***
Opini auditor independen atas laporan keuangan *Independent auditor's opinion on the financial statements*		Laporan Keuangan Halaman Laporan Auditor Independen *Financial Report Page of the Independent Auditor's Repor*

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Deskripsi Auditor Independen di Opini *Independent auditor's description on the opinion*	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. *The description includes:* *1. Names and signatures;* *2. Date of Audit Report; and* *3. Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers.*	Laporan Keuangan Halaman Laporan Auditor Independen ***Financial Report Page of the*** *Independent Auditor's Report*
Laporan keuangan yang lengkap *Comprehensive financial statements*	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitmenerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membupenyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entit mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). *Comprehensively consisting elements of the financial statements, such as:* *1. Statement of financial position;* *2. Statement of income and comprehensive income;* *3. Statement of changes in equity;* *4. Statement of cash flows;* *5. Notes to the financial statements;* *6. Comparative information on the previous period; and* *7. Statements of financial position at the beginning of the previous period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statements posts, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).*	Laporan Keuangan Halaman 1-204 *Financial Statement Page 1-204*
Perbandingan tingkat profitabilitas *Comparison of profitability level*	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. *Comparison between profit (loss) in current year and the previous year.*	Laporan Keuangan Halaman 4 *Financial Statement Page 4*

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Laporan Arus Kas *Statement of Cash Flow*	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kasselama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. *Fulfilling the following requirements:* *1. Classification in three categories of activity: operating, investing, and funding;* *2. The use of direct method in reporting the cash flow from operating activities;* *3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operating, investing, and funding activities; and* *4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.*	Laporan Keuangan Halaman 7-8 *Financial Statement Page 7-8*
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi *Accounting Policy Highlights*	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. *Consisting at least:* *1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK);* *2. Basis for the measurement and preparation of financial statements;* *3. Income tax;* *4. Employee benefits; and* *5. Financial instruments.*	Laporan Keuangan Halaman 17-88 *Financial Statement Page 17-88*
Pengungkapan transaksi pihak berelasi *Disclosure of transactions with related parties*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. *Items disclosed among others are:* *1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties;* *2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and* *3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities.*	Laporan Keuangan Halaman 154-157 *Financial Statement Page 154-157*

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan *Disclosure of matters relating to taxation*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. *Matters need to be disclosed:* *1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit;* *3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) of 2020;* *4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and* *5. Disclosure of any tax disputes.*	Laporan Keuangan Halaman 132-134 *Financial Statement Page 132-134*
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap *Disclosure of matters relating to fixed assets*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi danmodel biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilaiwajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar asettetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap padaawal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangandan reklasifikasi. *Matters need to be disclosed:* *1. Depreciation method used;* *2. Description of accounting policy selected, either revaluation orcost model;* *3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and* *4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.*	Laporan Keuangan Halaman 59-61, 79-80, 118-120 *Financial Statement Page 59-61, 79-80, 118-120*

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Descriptions*	Halaman *Page*
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi *Disclosure of operational segment*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakanuntuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yangdilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. *Matters need to be disclosed:* *1. General information covering the factors used to identify reported segment;* *2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment;* *3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and other material elements of the segment against relevant amount in the entity; and* *4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customers.*	Laporan Keuangan Halaman 75-76, 157-159 *Financial Statement Page 75-76, 157-159*
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan *Disclosure relating to Financial Instruments*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. *Matters need to be disclosed:* *1. Detailed of financial instruments by classification;* *2. Fair value and hierarchy of each group of financial instruments;* *3. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks;* *4. Risk management policies; and* *5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.*	Laporan Keuangan Halaman 19-50,183-186,160-183 *Financial Statement Page 19-50,183-186,160-183*
Penerbitan laporan keuangan *Publication of financial statements*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. *Items disclosed among others are:* *1. Authorized publication date of the financial statements; and* *2. The party responsible for the financial statements authorization.*	Laporan Keuangan Halaman Surat Pernyataan Direksi *Financial Report Page Directors Statement*



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Andi Buchari
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru
   Nomor Telp : 0761-47070
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Said Syamsuri
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru
   Nomor Telp : 0761-47070
   Jabatan : Direktur Operasional

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Riau Kepri ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT'S
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2020
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI

We, the undersigned :

1. *Name* : *Andi Buchari*
   Office Address : *Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru*
   Phone Number : *0761-47070*
   Function : *President Director*

2. *Name* : *Said Syamsuri*
   Office Address : *Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru*
   Phone Number : *0761-47070*
   Function : *Operational Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and representation of the company's financial statements.*
2. *The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. *a. All information in the company's financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. The company's financial statement do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. *We are responsible for the company's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Pekanbaru, 09 Februari 2021 / *Pekanbaru, February 09th, 2021*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Dr. Ir. H. Andi Buchari, MM.
Direktur Utama / *President Director*

H. Said Syamsuri, SE., MM., Ak., CA.
Direktur Operasional / *Operational Director*

Kantor Pusat :
Menara Dang Merdu Bank Riau Kepri
Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru
Telp. 0761-47070
Fax. 0761-42389

DAFTAR ISI

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan	1-3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensif Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5-6	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7-8	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9-199	*Notes of the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

LAPORAN KEUANGAN

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page Is Intentionally Left Blank

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset	2020	Catatan/ *Notes*	2019	*Assets*
Kas	914,232,186,459	2f,3	769,963,196,669	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,496,657,126,730	2g,4	1,692,218,365,713	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	121,447,894,571	2g,5	73,992,763,120	*Current account with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,957,779)		-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	121,445,736,792		73,992,763,120	*Total net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	616,991,941,034	2h,6	1,058,796,986,898	*Placements with Bank Indonesia and other bank*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,589,425)		-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	616,985,351,609		1,058,796,986,898	*Total net*
Efek-efek	5,689,526,638,585	2i,2j,7	3,777,522,413,569	*Marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,545,008,417)		-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	5,683,981,630,168		3,777,522,413,569	*Total net*
Kredit yang diberikan, Piutang dan Pembiayaan syariah		2e,2k,2l, 2m,2v,8		*Loans, sharia Receivables and Financing*
- pihak berelasi	2,470,082,839		2,880,693,692	*related parties -*
- pihak ketiga	18,958,478,974,546		17,881,187,908,462	*third parties -*
Jumlah	18,960,949,057,385		17,884,068,602,154	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527,308,458,214)		(488,448,253,601)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	18,433,640,599,171		17,395,620,348,553	*Total net*
Penyertaan saham	1,655,783,335	2e,2n,9	1,655,783,335	*Investments in shares*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100,000,000)		(100,000,000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah neto	1,555,783,335		1,555,783,335	*Total net*
Aset tetap		2p,2r,10		*Fixed assets*
Harga perolehan	697,192,157,551		675,349,563,586	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(272,027,094,844)		(240,081,551,885)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku, neto	425,165,062,707		435,268,011,703	*Net book value*
Aset pajak tangguhan	33,214,581,626	2ae,11	27,963,897,068	*Deffered tax assets*
Aset lain-lain	473,087,722,475	2o,q,s,t,12	219,211,857,224	*Other assets*
Jumlah aset	**28,199,965,781,072**		**25,452,113,623,852**	*Total assets*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas				***Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segera	769,525,236,968	2w,2ac,13	504,651,221,098	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah dan Dana Syirkah Temporer		2e,2x,14		*Deposits from customers and Temporary Syirkah Funds*
Giro dan giro wadiah				*Currents account and Wadiah*
- pihak berelasi	2,063,421,080,336		2,131,844,744,413	*related parties* -
- pihak ketiga	1,389,610,821,956		1,572,187,654,310	*third parties* -
Jumlah	3,453,031,902,292		3,704,032,398,723	*Total*
Tabungan				*Savings*
- pihak berelasi	12,676,555,859		4,124,705,991	*related parties* -
- pihak ketiga	6,339,708,712,794		6,048,249,264,989	*third parties* -
Jumlah	6,352,385,268,653		6,052,373,970,981	*Total*
Deposito berjangka				*Time Deposits*
- pihak berelasi	11,301,085,714		77,300,000,000	*related parties* -
- pihak ketiga	12,325,926,146,665		10,103,345,277,133	*third parties* -
Jumlah	12,337,227,232,379		10,180,645,277,133	*Total*
Jumlah simpanan, dana syirkah	**22,142,644,403,324**		**19,937,051,646,836**	*Total deposits, syirkah funds*
Simpanan dari bank lain		2e,2y,15		*Deposit from other banks*
- pihak berelasi	-		-	*related parties* -
- pihak ketiga	1,958,767,697,599		1,849,820,285,624	*third parties* -
Jumlah	**1,958,767,697,599**		**1,849,820,285,624**	*Total*
Pinjaman yang diterima	113,909,104,169	2e,16	81,077,709,702	*Borrowings*
Utang pajak	41,546,514,105	2ae,18	21,677,093,848	*Taxes payable*
Imbalan kerja	30,008,311,528	2ac,19	31,219,746,248	*Employee benefit*
Liabilitas lain-lain	63,956,619,625	20	41,323,026,115	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**25,120,357,887,318**		**22,466,820,729,471**	*Total liabilities*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
Ekuitas				***Equity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 34.000.000 saham Seri A dan 6.000.000 saham Seri B. Nilai nominal Rp100.000 per saham				*Authorized capital 34,000,000 Series A shares and 6,000,000 Series B shares. Nominal value of Rp 100,000 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.004.607 saham pada 31 Desember 2020 dan 10.827.607 saham pada 31 Desember 2019.	1,100,460,700,000	1a,21	1,082,760,700,000	*Issued and fully paid capital of 11,004,607 shares as of 31 December 2020 and 10,827,607 shares as of 31 December*
Tambahan modal disetor	4,785,300,525	22	19,785,300,525	*Additional paid in capital*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek tersedia untuk dijual	(687,391,990)	7	(2,479,860,563)	*Unrealized gains (loss) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*
Saldo laba		23		*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1,436,832,699,051		1,501,956,562,377	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	538,216,586,168		383,270,192,042	*Unappropriated*
Jumlah saldo laba	1,975,049,285,220		1,885,226,754,419	*Total retained earnings*
Jumlah ekuitas	**3,079,607,893,755**		**2,985,292,894,381**	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**28,199,965,781,072**		**25,452,113,623,852**	*Total liabilities and equity*

Pekanbaru, 9 Februari 2021

Dr. Ir. H. Andi Buchari, MM
Direktur Utama

H. Said Syamsuri, SE., MM., Ak., CA.
Direktur Operasional

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
Pendapatan dan beban operasional				***Operating income and expenses***
Pendapatan bunga dan syariah		2aa,24		*Interest and sharia income*
Pendapatan bunga	2.047.932.048.466		2.239.945.488.883	*Interest income*
Pendapatan syariah	268.863.007.039		199.733.429.666	*Sharia Income*
Jumlah pendapatan bunga, syariah	**2.316.795.055.505**		**2.439.678.918.548**	*Total interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah		2aa,2ab,		*Interest and sharia expenses*
Beban bunga	(879.843.243.876)	25	(1.076.305.751.673)	*Interest expenses*
Beban syariah	(130.147.923.966)		(117.529.762.734)	*Sharia expense*
Provisi dan komisi	(1.162.303.427)		(1.481.337.593)	*Fees and commission*
Jumlah beban bunga, syariah	**(1.011.153.471.269)**		**(1.195.316.851.999)**	*Total interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah, neto	**1.305.641.584.236**		**1.244.362.066.549**	*Net interest and sharia income*
Pendapatan operasional lainnya	318.581.261.149	26	128.610.544.274	*Other operating income*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(44.672.647.185)	2m,2v,27	(41.522.059.698)	*Allowance for impairment losses of value productive assets*
Beban operasional lainnya		28		*Other operating expenses*
Umum dan administrasi	(271.697.020.369)		(266.327.762.588)	*General and administrative*
Tenaga kerja	(565.394.525.982)		(517.028.572.388)	*Personnel*
Lainnya	(45.220.560.658)		(75.895.682.683)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	**(882.312.107.009)**		**(859.252.017.659)**	*Total other operating expenses*
Laba operasional	**697.238.091.191**		**472.198.533.467**	*Operating income*
Pendapatan dan (beban) non operasional		29		***Non operating income and (expenses)***
Pendapatan non-operasional	6.515.013.570		18.801.172.474	*Non-operating income*
Beban non-operasional	(30.898.568.746)		(34.674.959.376)	*Non-operating expenses*
Jumlah	**(24.383.555.176)**		**(15.873.786.902)**	*Total*
Laba sebelum pajak	**672.854.536.014**		**456.324.746.565**	*Income before tax*
Manfaat (beban) pajak penghasilan				***Income (expenses) tax***
Pajak kini	(171.864.077.880)		(114.178.466.000)	*Current tax expenses*
Pajak tangguhan	5.056.804.766		(18.215.666.785)	*Deferred tax*
Beban pajak tahun lalu	(42.077.623.596)		(14.907.368.602)	*Last year's tax expenses*
Beban pajak - neto	**(208.884.896.710)**	2ae,18	**(147.301.501.387)**	*Tax expenses - net*
Laba tahun berjalan	**463.969.639.304**		**309.023.245.178**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Others comprehensive income***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items to be reclassified to profit or loss*
Keuntungan/ (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.425.208.969		7.168.548.762	*Gain / (loss) on changes fair value of the effects in the group available for sale, after tax*
Pajak penghasilan terkait	(632.740.396)		(1.860.116.059)	*Income tax relating*
	1.792.468.573		5.308.432.703	
Jumlah laba komprehensif	465.762.107.877		314.331.677.881	*Total comprehensive Income*
Laba bersih per saham	42.561	2af,32	28.743	*Net profit as authorized share capital*

Pekanbaru, 9 Februari 2021

Dr. Ir. H. Andi Buchari, MM.
Direktur Utama

H. Said Syamsuri, SE., MM., Ak., CA.
Direktur Operasional

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual/ *Unrealized gains (losses) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*	Saldo laba / *retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Telah Ditentukan penggunaannya/*Ap propriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2019	1.082.760.700.000	19.785.300.525	(2.479.860.583)	1.501.956.562.377	383.270.192.042	2.985.292.894.361	*Balance on December 31, 2019*
Tambahan modal disetor	-	2.700.000.000	-	-	-	2.700.000.000	*Additional paid - up capital*
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	17.700.000.000	(17.700.000.000)	-	-	-	-	*Reclassification from Additional paid-up capital*
Pembagian saldo laba							*Prior retained earnings*
Dividen	-	-	-	-	(185.413.947.107)	(185.413.947.107)	*Dividend*
Cadangan umum				123.609.298.071	(123.609.298.071)		*General reserve*
Koreksi CKPN penerapan PSAK 71	-	-	-	(188.733.161.397)	-	(188.733.161.397)	*Correction of CKPN application of PSAK 71*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	1.792.468.573	-	-	1.792.468.573	*Unrealised losses on available for sale marketable securities and government bonds*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	465.969.639.304	465.969.639.304	*Net profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2020	**1.100.460.700.000**	**4.785.300.525**	**(687.391.990)**	**1.436.832.699.051**	**539.216.586.168**	**3.079.607.893.755**	***Balance on December 31, 2020***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar untuk efek-efek tersedia untuk dijual/ *Unrealized gains (losses) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*	Saldo laba / *retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Telah Ditentukan penggunaannya/*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2018	1.067.587.000.000	11.935.300.524	(7.788.283.265)	1.411.903.554.280	459.169.528.799	2.942.807.090.338	*Balance on December 31, 2018*
Tambahan modal disetor	-	23.023.700.000	-	-	-	23.023.700.000	*Additional paid - up capital*
Reklasifikasi dari tambahan modal disetor	15.173.700.000	(15.173.700.000)	-	-	-	-	*Reclassification from Additional paid-up capital*
Pembagian saldo laba							*Prior retained earnings*
Dividen	-	-	-	-	(205.393.089.160)	(205.393.089.160)	*Dividend*
Cadangan umum dari pembagian laba	-	-	-	136.928.712.773	(136.928.712.773)	-	*General reserve from prior retained earnings*
Penggunaan cadangan umum				(46.875.704.676)	-	(46.875.704.676)	*Use of general reserves*
Dividen tunai	-	-	-	-	(323.700.000)	(323.700.000)	*Cash dividends*
Dividen saham	-	-	-	-	(42.277.100.000)	(42.277.100.000)	*Stock dividends*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	5.308.432.703	-	-	5.308.432.703	*Unrealised losses on available for sale marketable securities and government bonds*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	309.023.245.178	309.023.245.178	*Net profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2019	**1.082.760.700.000**	**19.785.300.526**	**(2.479.850.563)**	**1.501.956.562.377**	**383.279.192.043**	**2.985.292.894.381**	***Balance on December 31, 2019***

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan bunga dan syariah	2.278.853.513.949	2.458.952.394.279	*Receipts of interest and sharia*
Pembayaran bunga, bagi hasil syariah	(1.012.330.495.560)	(1.191.426.680.126)	*Payments of interest and sharia*
Penerimaan operasional lainnya	294.369.247.695	73.714.861.591	*Receipts of others operating*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(198.496.639.198)	(208.963.234.823)	*Payments of general and administration*
Pembayaran beban tenaga kerja	(496.649.615.923)	(494.133.460.329)	*Payments of employee expenses*
Penerimaan (pembayaran) pendapatan (beban) non operasional bersih	(24.387.285.776)	(15.873.786.902)	*Receipts and payments of non operating income (expenses) net*
Pembayaran pajak penghasilan	(197.311.409.024)	(165.239.714.173)	*Payments of income taxes*
Arus kas sebelum perubahan aset operasi dan liabilitas operasi	644.047.316.162	457.030.379.519	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi			*Decrease (increase) in operating assets*
Surat berharga	(1.904.666.748.026)	1.973.737.292.138	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	(1.082.692.897.802)	(1.268.689.892.350)	*Loans*
Aset lain-lain	(221.880.915.732)	185.881.506.411	*Others Asset*
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi			*(Decrease) increase in operating liabilities*
Simpanan dari nasabah	2.205.592.756.488	2.972.796.876.578	*Deposit from costumers*
Simpanan dari bank lain	108.947.411.975	(3.446.995.615.801)	*Deposit from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(1.640.866.625.000)	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas segera	191.812.315.662	112.960.618.118	*Liabilities due immediately*
Utang pajak	3.239.127.805	(130.419.044.204)	*Tax payable*
Liabilitas lain-lain	(8.586.152.738)	(31.305.852.999)	*Others liabilities*
Jumlah	(708.235.102.369)	(1.272.900.737.109)	*Total*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**(64.187.786.207)**	**(815.870.357.590)**	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(21.842.593.963)	(36.403.111.479)	*Fixed asset buying*
Penjualan aset tetap, bersih	3.730.600	-	*Fixed asset selling, net*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(21.838.863.363)**	**(36.403.111.479)**	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pinjaman yang diterima	32.831.394.467	10.993.136.108	*Borrowings*
Pembayaran dividen	(185.413.947.107)	(205.393.069.160)	*Dividend payment*
Koreksi CKPN penerapan PSAK 71	(188.733.161.397)	-	*Correction of CKPN application of PSAK 71*
Program kemitraan dan bina lingkungan	(21.000.000.000)	(21.000.000.000)	*Partnership and environment program*
Setoran modal saham	17.700.000.000	15.173.700.000	*Paid-up capital*
Tambahan modal disetor	(15.000.000.000)	7.850.000.001	*Additional paid-up capital*
Cadangan umum - Dana Pembinaan Kemitraan	-	(46.875.704.676)	*General reserve - Partnership Development Funds*
Dividen tunai	-	(323.700.000)	*Cash dividends*
Dividen saham	-	(42.277.100.000)	*Stock dividends*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(359.615.714.036)**	**(281.852.737.728)**	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(445.642.363.606)	(1.134.126.206.797)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	3.594.971.312.400	4.729.097.519.197	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Kas dan setara kas akhir tahun	**3.149.328.948.794**	**3.594.971.312.400**	*Cash and cash equivalents at the end of the year*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			***SUPPLEMENTAL DISCLOSURES***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	914.232.186.459	769.963.196.669	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.496.657.126.730	1.692.218.365.713	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	121.447.694.571	73.992.763.120	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	616.991.941.034	1.058.796.986.898	*Placement with bank Indonesia and other bank*
Jumlah kas dan setara kas	**3.149.328.948.794**	**3.594.971.312.400**	*Total cash and cash equivalents*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI
NOTES OF THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DESEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("Bank") didirikan sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Status pendirian Bank disesuaikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Riau No.18 tahun 1986 berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 1962. Status pendirian Bank diatur dan disesuaikan dengan Peraturan Daerah No.14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.5 Tahun 1998 Tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Riau No.14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau.

Persetujuan perubahan status Bank dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai dengan hasil Keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat oleh notaris Ferry Bakti, SH dengan Akta No.33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Daerah No. 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2002 No.50. Perubahan Bentuk Hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH Notaris di Pekanbaru No.36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM dengan Surat Keputusan No.C-09851.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan hukum tersebut telah disahkan dalam RUPS tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan di dalam Akta Notaris No.209 tanggal 13 Juni 2003 Notaris Yondri Darto, SH Notaris di Batam, dan telah mendapat persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003.

Perubahan nama Bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Riau menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri sesuai keputusan RUPSLB tanggal 26 April 2010, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI melalui Surat Keputusan No.AHU-36484.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 22 Juli 2010 dan Surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Direktur Perdata No. AHU.2-AH.01.01-6849 tanggal 25 Agustus 2010, serta persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/59/KEP.GBI/2010 tanggal 23 September 2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ("the Bank") is established in accordance with Act No.13 of 1962 on Regional Development Banks. Commencing on April 1st, 1966 officially Bank Pembangunan Daerah Riau activities began with its status as a government owned Bank of Riau.

The status of the establishment of the Bank adjusted with Provincial Regulation Level Region Riau No.10 of 1975, which is then set back to the level I Riau Regional Regulation No. 18 of 1986 by Law No.13 Year 1962. Status of establishment of the Bank arranged and adapted to the Regional Regulation No.14 of 1992 about Regional Development Bank Riau pursuant to Act No.7 of 1992 on Banking. Finally the Provincial Regulation Level Region Riau No.5 of 1998 on First Amendment Regulations Provincial Level Region Riau No.14 of 1992 about Regional Development Bank Riau.

Status changing approval of the Bank from the Regional Company (PD) into a Limited Liability Company (PT) according to the results Decisions Annual General Meeting on June 26th, 2002 made by notary Ferry Bakti, SH by Deed No.33, which is then determined by the Regional Regulation No.10 of 2002 dated August 26th, 2002 and has been enacted in the Riau Provincial Gazette 2002 No.50. Conversion of the law has been made with Deed number 36 dated January 18th, 2003 by Muhammad Dahad Umar, SH, Notary in Pekanbaru which was approved by the Minister of Justice and Human Rights with Decree No.C-09851.HT.01.01.TH.2003 May 5th, 2003. Changes in the legal entity has been approved in the Annual General Meeting on June 13th, 2003 are set forth in the Deed No.209 dated June 13rd, 2003 Notary Yondri Darto, SH, Notary in Batam, and has also received the approval of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No.5/30/KEP.DGS/2003 dated July 22nd, 2003.

Name Changing of the Bank from PT Bank Pembangunan Daerah Riau became PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri accordance to the EGM decision on April 26th, 2010, after the approval of the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No.AHU-36484.AH.01.02 Year 2010 dated July 22nd, 2010 and the letter of the General Director of Legal Administration Director of Civil No.AHU.2-AH.01.01-6849 on August 25th, 2010, as well as the approval of Bank Indonesia in Bank Indonesia Governor Decree No.12/59/KEP.GBI/2010 dated September 23rd, 2010.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari Bank Indonesia No.6/7/DPbs/Pbr tanggal 27 Februari 2004 dinyatakan bahwa Bank Indonesia Menyetujui Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank Riau dengan memperhatikan ketentuan PBI No.4/1/PBI/2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.9/5/KEP.DpG/2007 tanggal 15 Maret 2007 tentang penunjukan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Riau sebagai Bank Umum Devisa ditetapkan bahwa Bank harus melaksanakan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dengan nasabahnya dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak-pihak di luar negeri. Bank juga wajib menyampaikan laporan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi devisa dan kegiatan valuta asing yang telah dan sedang dilakukan kepada Bank Indonesia setempat.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.41 pada tanggal 26 April 2010 Notaris Fery Bakti, SH yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-36484.AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 22 Juli 2010 bahwa Bank mengganti nama Perseroan dari semula "PT Bank Pembangunan Daerah Riau" atau disingkat "PT Bank Riau" berubah menjadi "PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" atau disingkat "PT Bank Riau Kepri".

Selanjutnya berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Yondri Darto, SH dengan Akta No.125 pada tanggal 19 Agustus 2010 dijelaskan bahwa tujuan dari dirubahnya nama Perseroan menjadi PT Bank Riau Kepri adalah guna meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menghimpun dana masyarakat yang berada di provinsi Riau dan provinsi Kepulauan Riau.

b. Maksud dan Tujuan

Tujuan pendirian Bank adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang, serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dengan menyediakan pembiayaan pembangunan, penghimpunan dana dan melaksanakan pekerjaan penyimpanan uang daerah serta kegiatan perbankan pada umumnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on the Letter from Bank Indonesia No.6/7/DPbs/Pbr dated on February 27th, 2004 stated that Bank Indonesia Approved the Principal of Opening the Branch Office of Sharia Bank Riau by considering the provisions of PBI No.4/1/PBI/2002.

Based on the Decree Letter by the Deputy Governor of Bank Indonesia No.9/5/KEP.DpG/2007 dated March 15th, 2007 on the appointment of Limited Liability Company Bank Pembangunan Daerah Riau as Foreign Exchange Public Bank resolving that the Bank must perform its banking business activities in foreign exchange with its customers and or performing banking transactions with parties overseas. The bank also is obligated to deliver written reports related to the performance of foreign exchange transaction and foreign exchange activities already and being performed to the local Bank

Based on Decision meeting was notarial deed No.41 dated April 26th, 2010 by Notary Fery Bakti, SH was have been aproved by Human Rights and Law Minister No.AHU-36484.AH.01.02. year 2010 dated on July 22nd, 2010 is Bank was replacement the company name which before are "PT Bank Pembangunan Daerah Riau" or "PT Bank Riau" became "PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" or "PT Bank Riau Kepri".

Then based on General Meeting Of Shareholders was notarial deed by Notary Yondri Darto, SH with No.125 on August 19th, 2010 representitive are purposed from changed the name of company to become PT Bank Riau Kepri is use to provide company ability in finding people fund in Riau Province and Kepulauan Riau Province.

b. Purpose and Objectives

The purpose of the Bank are to help and push the economical growth and regional development in every aspects, also as one of regional income source in the frame of increasing quality of life by preparing the development fund, collecting fund and carry out regional money saving works, and generally bank activity, as long as in the contrary with the regulation of law implemented.

1. **UMUM** (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

Bank mempunyai Visi "Sebagai perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka di daerah, memiliki manajemen yang profesional dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat".

c. Manajemen Eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

***b. Purpose and Objectives** (continued)*

Bank has a vision "As a Banking Incorporation which is capable to grow and become prominent in the region, has a professional management and push the regional economic growth so that it can empowering people's economy".

c. Executive Boards

As of December 31st, 2020, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, Board of Sharia Supervisors are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2020*	
a. Dewan Komisaris		*a. Commissioner*
• Komisaris Utama	H. Yan Prana Jaya Indra Rasyid, M.Si	*President Commissioner* •
• Komisaris Independen	Taufiqurrahman, S.E., M.Sc., M.Phil	*Independent Commissioner* •
• Komisaris Independen	Prof. Dr. Rita Anugerah, MAFIS, Ak., CA	*Independent Commissioner* •
b. Direksi		*b. Director*
• Direktur Utama	Dr. Ir. H. Andi Buchari, M.M	*President Director* •
• Direktur Dana dan Jasa	M.A. Suharto, S.E	*Funding and Services Director* •
• Direktur Kredit dan Syariah	H. Tengkoe Irawan, S.E., M.M., Ak.	*Credits and Sharia Director* •
• Direktur Operasional	H. Said Syamsuri, S.E., M.M., Ak. CA	*Operational Director* •
• Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	H. Eka Afriadi, S.E., Ak	*Director of Compliance and Risk Management* •
c. Komite Audit Bank		*c. Bank Auditor Committee*
• Ketua	Prof. Dr. Rita Anugerah, MAFIS, Ak., CA	*Chairman* •
• Anggota	Taufiqurrahman, S.E., M.Sc., M.Phil	*Member* •
• Anggota	Dr. H. Fahmi Oemar, S.E., M.M., Ak., CA	*Member* •
• Anggota	Indarti, S.E., M.M., Ak., CA	*Member* •
d. Komite Pemantau Risiko		*d. Risk Monitoring Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman, S.E., M.Sc., M.Phil	*Chairman* •
• Anggota	Prof. Dr. Rita Anugerah, MAFIS, Ak., CA	*Member* •
• Anggota	Dr. H. Fahmi Oemar, S.E., M.M., Ak., CA	*Member* •
• Anggota	Indarti, S.E., M.M., Ak., CA	*Member* •
e. Komite Remunerasi dan Nominasi		*e. Remuneration and Nomination Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman, S.E., M.Sc., M.Phil	*Chairman* •
• Anggota	Prof. Dr. Rita Anugerah, MAFIS, Ak., CA	*Member* •
• Anggota	Pemimpin Divisi Manajemen SDM (ex officio)	*Member* •
f. Dewan Pengawas Syariah		*f. Board of Sharia Supervisors*
• Ketua	Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A	*Chairman* •
• Anggota	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, M.A	*Member* •
• Anggota	H. Zulhendri Rais, Lc., M.A	*Member* •

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Persetujuan Penetapan Pengurus Perseroan PT Bank Riau Kepri tahun 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Riau Kepri, Akta No. 29 tanggal 23 September 2020, yang dibuat Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH. Akta perubahan Direksi dan Komisaris tersebut telah didata dalam sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0395337 tanggal 07 Oktober 2020, sebagai berikut :

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Executive Boards** (continued)*

Approval of the Determination of the Management of PT Bank Riau Kepri in 2020 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank Riau Kepri, Deed No. 29 dated September 23rd, 2020, made by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH. The deed of amendment to the Board of Directors and Commissioners has been recorded in the Legal Entity Administration system by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0395337 dated October 07th, 2020, as follows:

- Komisaris Utama	H. Yan Prana Jaya Indra Rasyid, M.Si	*President Commissioner* -
- Direktur Utama	Dr. Ir. H. Andi Buchari, M.M	*President Director* -
- Direktur Operasional	H. Said Syamsuri, S.E., M.M., Ak. CA	*Operational Director* -
- Direktur Dana dan Jasa	M.A. Suharto, S.E	*Funding and Services Director* -

Pengangkatan Komisaris Utama dan Direksi telah diadministrasikan oleh OJK dengan surat OJK Nomor SR-120/KO.053/2020 tanggal 30 September 2020.

The appointment of the President Commissioner and the Board of Directors has been administrated by OJK with OJK letter Number SR-120/KO.053/2020 dated September 30th, 2020.

Penetapan calon pengurus PT Bank Riau Kepri tahun 2020 dan pengangkatan saudara Zulhendri Rais, Lc., MA sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri, Akta No. 06 tanggal 17 Januari 2020, yang dibuat Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH.

Determination of candidates for the management of PT Bank Riau Kepri in 2020 and the appointment of brother Zulhendri Rais, Lc., MA as a member of the Sharia Supervisory Board based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri, Deed No. 06 dated January 17th, 2020, made by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH.

Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Riau Kepri berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Riau Kepri Nomor 031A/KEPDIR/2020 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Riau Kepri tanggal 20 April 2020.

The appointment of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Riau Kepri is based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri Number 031A / KEPDIR / 2020 concerning the Appointment of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Riau Kepri on April 20, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2019, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee, Board of Sharia Supervisors are as follows:

31 Desember/ *December 31, 2019*		
a. Dewan Komisaris		*a. Commissioner*
• Komisaris Utama	-	*President Commissioner* •
• Komisaris Independen	Taufiqurrahman, S.E., M.Sc., M.Phil	*Independent Commissioner* •
• Komisaris Independen	Prof. Dr. Rita Anugerah, MAFIS, Ak., CA	*Independent Commissioner* •

1. **UMUM** (lanjutan)

1. ***GENERAL*** *(continued)*

c. **Manajemen Eksekutif** (lanjutan)

c. ***Executive Boards*** *(continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2019*	
b. Direksi		b. *Director*
• Direktur Utama	-	*President Director* •
• Direktur Dana dan Jasa	-	*Funding and Services Director* •
• Direktur Kredit dan Syariah	Tengkoe Irawan, S.E., M.M	*Credits and Sharia Director* •
• Direktur Operasional	Denny M. Akbar	*Operational Director* •
• Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Eka Afriadi, S.E., Ak	*Director of Compliance and Risk Management* •
c. Komite Audit Bank		c. *Bank Auditor Committee*
• Ketua	Prof. Dr. Rita Anugerah, MAFIS, Ak., CA	*Chairman* •
• Anggota	Taufiqurrahman, S.E., M.Sc., M.Phil	*Member* •
• Anggota	Dr. H. Fahmi Oemar, S.E., M.M., Ak., CA	*Member* •
• Anggota	Indarti, S.E., M.M., Ak., CA	*Member* •
d. Komite Pemantau Risiko		d. *Risk Monitoring Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman, S.E., M.Sc., M.Phil	*Chairman* •
• Anggota	Prof. Dr. Rita Anugerah, MAFIS, Ak., CA	*Member* •
• Anggota	Dr. H. Fahmi Oemar, S.E., M.M., Ak., CA	*Member* •
• Anggota	Indarti, S.E., M.M., Ak., CA	*Member* •
e. Komite Remunerasi dan Nominasi		e. *Remuneration and Nomination Committee*
• Ketua	Taufiqurrahman, S.E., M.Sc., M.Phil	*Chairman* •
• Anggota	Prof. Dr. Rita Anugerah, MAFIS, Ak., CA	*Member* •
• Anggota	Pemimpin Divisi Manajemen SDM (ex officio)	*Member* •
f. Dewan Pengawas Syariah		f. *Board of Sharia Supervisors*
• Ketua	Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A	*Chairman* •
• Anggota	Drs. KH. Tengku Zulkarnain, M.A	*Member* •

Pengangkatan Komisaris Independen Saudari Rita Anugerah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH, Akta tanggal 19 Agustus 2019 Nomor 09 dan telah disetujui oleh OJK.

Appointment of Independent Commissioner Mrs. Rita Anugerah based on Deed Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Limited Company made by Notary Pupung Mulyantini, SH. MH, Deed of August 19th, 2019 No. 09 and approved by OJK.

Pengangkatan Saudara Tengkoe Irawan sebagai Direktur Kredit dan Syariah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Ri... Kepri" yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, S... MH, Akta tanggal 22 April 2019 Nomor 13 dan te... disetujui oleh OJK.

The appointment of Mr. Tengkoe Irawan as Director of Credit and Syariah based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Limited Company made by Notary Pupung Mulyantini, SH. MH, Deed of April 22nd, 2019 No. 13 and approved by OJK.

Susunan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Riau Kepri Nomor: 067/KEPDIR/2019 tanggal 1 Oktober 2019.

The composition of members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri Number: 067/KEPDIR/2019 dated October 1st, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH Akta tanggal 09 Februari 2018 Nomor 11.

Perubahan susunan Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Riau Kepri No. 067/KEPDIR/2019 tanggal 01 Oktober 2019 tentang Susunan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Riau Kepri.

Penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum telah diatur oleh OJK dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Jumlah karyawan Bank pada akhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 2.569 orang dan 2.585 orang (tidak diaudit).

d. Jaringan Kantor

Kantor pusat Bank untuk pelayanan konvensional dan syariah berlokasi di Menara Dang Merdu Jalan Jenderal Sudirman No. 464, Pekanbaru - Riau.

Posisi jaringan distribusi Bank yang tersebar di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jaringan kantor :			***Office network***
- Pusat	1	1	*Head office*
- Cabang utama konven	1	1	*Main branch office*
- Cabang konven	18	17	*Branch office*
- Cabang pembantu konven	34	35	*Sub-branch office*
- Unit usaha syariah	1	1	*Sharia office*
- Cabang syariah	2	2	*Branch sharia office*
- Cabang pembantu syariah	7	7	*Sub-branch sharia office*
- Kedai	35	35	*First class office*
- Kantor kas	56	53	*Cash office*
- Payment point	11	12	*Payment point office*
- Butik	4	4	*Boutique office*
- Anjungan Tunai Mandiri	299	337	*Automatic Teller Machine*
- *Cash Recycling Machine*	35	0	*Cash Recycling Machine*
- ATM Non Tunai	2	0	*ATM Non Cash*
- Unit kas mobil	16	16	*Oto banking mobile*
- *Cash Deposit Machine*	2	2	*Cash Deposit Machine*
- *Electronic Data Capture*	787	597	*Electronic Data Capture*
- Unit layanan syariah	87	52	*Sharia services units*

1. GENERAL *(continued)*

c. Executive Boards *(continued)*

Appointment of Sharia Supervisory Board based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Limited Company made by Notary Pupung Mulyantini, SH. MH Deed dated February 9th, 2018 No. 11.

Changes in the composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri No.067/KEPDIR/2019 dated 01 October 2019 concerning the Composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Riau Kepri.

The application of governance in remuneration for commercial banks regulated by OJK in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.45/POJK.03/2015 concerning Governance Practices in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Total personil of The Bank as of December 31st, 2020 and 2019 respectively are 2.569 person and 2.585 person (unaudited).

d. Office Network

Head Office of the Bank for conventional and sharia services is located at Dang Merdu Tower on Jenderal Sudirman Street Number 464, Pekanbaru - Riau.

Net working position of the Bank office at Riau province and Riau Island Province as of December 31st, 2020 and 2019 are follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti yang dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

POJK No.11/POJK.03/2020, tanggal 13 Maret 2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran *coronavirus disease 2019* (COVID-19) termasuk debitur mikro, kecil dan menengah, yang meliputi : a. kebijakan penetapan kualitas aset; dan b. kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan.

Transparansi dan publikasi laporan Bank dilaksanakan berdasarkan POJK No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

SEOJK No.9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional; tanggal 30 Juni 2020. LAMPIRAN-SEOJK No.9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional; tanggal 30 Juni 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statement of the Bank are set out below:

a. Based on Prepared Financial Statement

Statement of Compliance

The Financial statement for the year ended December 31st, 2020 and 2019 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia that covers the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (IAI) and regulation of Bapepam-LK No.VIII.G.7 annex the Chairman decision of Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 dated June 25th, 2012 about "Presentation of Financial Statements and Disclosure of Issuers or Public Company".

POJK No.11/POJK.03.2020, dated March 13th, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019. Banks can implement policies that support economic growth stimuli for debtors affected by the spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19) including micro debtors, small and medium enterprises, which include: a. asset quality determination policy; and b. credit and financing restructuring policies.

Transparency and publication of Bank reports are carried out based on POJK No.37/POJK.03/2019 dated December 19th, 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.

SEOJK No.9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports; June 30th, 2020. ATTACHMENT-SEOJK No.9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports; June 30th, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

SEOJK No.10/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ; tanggal 1 Juli 2020. LAMPIRAN-SEOJK No.10/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, tanggal 1 Juli 2020.

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang menggunakan prinsip akuntansi syariah.

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah menggunakan pedoman akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2014) "Akuntansi Murabahah", PSAK 103 "Akuntansi Salam", PSAK 104 "Akuntansi Istishna", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107 "Akuntansi Ijarah", menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan "Bank" disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan basis akrual, tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam laporan arus kas yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam Rupiah penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Based on Prepared Financial Statement *(continued)*

SEOJK No.10 /SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Reports for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units; July 1st, 2020. ATTACHMENT-SEOJK No.10/SEOJK.03/2020 Concerning Transparency and Publication of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Reports, July 1st, 2020.

The financial statement of the sharia branches which operating in banking with sharia principal have been prepared that financial statement in conformity with Statement of Financial Accounting Standard with used sharia accounting principal.

Bank was implementation of accounting sharia principal with PSAK 101 (Revised 2011) "Sharia Financial Statement Presentation", PSAK 102 (Revised 2014) "Accounting for Murabahah", PSAK 103 "Accounting for Salam", PSAK 104 "Accounting for Istishna", PSAK 105 "Accounting for Mudharabah", PSAK 106 "Accounting for Musyarakah", and PSAK 107 "Accounting for ijarah" which superseed PSAK 59 about "Accounting for Sharia Banking," in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure for the above mention topics and the Accounting guidelines for Indonesian Shariah Banking (PAPSI) issued by Bank Indonesia in cooperation with Indonesian of Institute of Accountant.

The financial statements of "Bank" are presented based on historical value, unless otherwise stated and prepared on an accrual basis, interest receivables on earning assets classified as non-performing are recorded on the cash basis.

Statement of cash flows was prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities, except for several cash flow statement in operating and financing activities was prepared based on indirect method. On the cash flow report, cash and cash equivalent include cash, current account with Bank Indonesia, current account with others banks and other short-term highly liquid investment with original maturities of three months or less, and not used as Collateral for borrowing and not restriced for in use.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah (Rp), presented in the financial statement. Unless otherwise stated, presented in Rupiah full amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

b. Penjabaran transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai kantor cabang yang berada di luar negeri, sehingga Bank tidak mempunyai laporan keuangan kantor cabang yang akan dikonsolidasi dengan laporan keuangan Bank. PSAK 1 (penyesuaian 2014) tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan laporan posisi keuangan, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif, menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis. Laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif - menggunakan kurs rata-rata dalam periode yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada pendapatan komprehensif lain.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) adalah sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

b. *Translation of foreign currency transaction*

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Gains and losses exchange rate arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.

Bank doesn't have any branches at overseas, so that the bank doesn't have branches financial statement will be consolidated with Bank financial reports. Based on PSAK 1 (adjustment 2014) about Financial Report Disclousures mention that the Statements of Financial Position, with the exception of the head office accounts and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the reporting date.

Head office accounts are translated at historical rates. Statements of income and statements of comprehensive income - at the average exchange rates during the related period, which approximate the transaction date rates.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in other comprehensive income.

The primary forex exchanged rates was in used for translation into Rupiah as of December 31st, 2020 and 2019 using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 WIB (Indonesia western standard Time) were as follows:

	2020		2019		
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	Rp	14.050,00	Rp	13.901,01	*1 United States Dollar (USD)*
1 Euro	Rp	17.234,43	Rp	15.588,60	*1 EURO*
1 Dollar Singapura (SGD)	Rp	10.606,18	Rp	10.320,74	*1 Singapore Dollar (SGD)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, obligasi yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Efektif 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 60 (Penyesuaian 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

1. Aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi,

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ;

c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga atau solely payments of principal and interest (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to resell, investments in shares, loans, acceptances receivable, derivative receivable and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances payable, derivative payable, bond issued, borrowings and other liabilities.

Effective on January 1st, 2015, Bank adopted PSAK 60 (Adjustment 2014) "Financial Instruments: Disclosure", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

1. Financial assets

Accounting policy in effect from January 1, 2020

The Bank classifies its financial assets based on the following categories at initial recognition:

a. Financial assets measured at amortized cost,

b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;

c. Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

a. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and

b. The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to cash flows derived solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendaptkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ;

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasi sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Accounting policies in effect since January 1, 2020 *(continued)*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

a. Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and

b. The contractual terms of these financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets measured at fair value through profit or loss;

On initial recognition, the Bank may make an irrevocable option to present the non-held equity instruments for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements for classification as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

On initial recognition the Bank may make an irrevocable designation for measuring assets that meet the requirements for measurement at amortized cost or fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Accounting policy in effect before January 1, 2020

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. The Bank classifies its financial assets in the following categories:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari Efek-efek, Obligasi pemerintah dan tagihan derivatif, termasuk aset keuangan derivatif melekat.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung kedalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian tersebut dicatat sebagai "keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "pendapatan bunga".

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Accounting policies in effect before January 1, 2020 *(continued)*

a. Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for treading, and financial assets designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or holds as part of a financial instruments portfolio that is managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term-profit-taking.

Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Goverment Bonds and derivative receivables, as well as financial assets with embedded derivatives.

Financial instruments included in this category are recognised initialy at fair value; transaction costs are taken directly to the income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the income statements.

These gains and losses are recorded as "gain / (loss) from changes in fair value of financial instruments" and "gain / (loss) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading is recorded as "interest income".

The Bank designates certain financial assets upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option). This designation cannot subsequently be changed. According to PSAK 55 (Revised 2014), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

c. **Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

1. **Aset keuangan** (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)* yang dapat timbul.
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar.
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Untuk mengurangi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan, nilai wajar digunakan untuk pinjaman yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan swap suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, pinjaman yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau Liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau Liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

c. ***Financial Assets and Liabilities*** *(continued)*

1. ***Financial assets*** *(continued)*

Accounting policies in effect before January 1, 2020 *(continued)*

a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise.*
- *the financial assets are part of a portfolio of financial instruments which is risk managed and reported to senior management on a fair value basis.*
- *the financial assets consists of debt host and an embedded derivatives that must be separated.*

The reduce accounting mismatch, the fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. The loans would have been otherwise accounted for at amortised cost, whereas the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The cost of amortized revenues of the financial assets or financial liabilities is the total assets or financial liabilities counted at the initial acknowledgement subtracted with the principal payment, added or subtracted with cumulated amortization using effective interest rate method counted from the difference between the initial value and its maturity value, and subtracted with the reserve for decreased value loss.

b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payment and are not quoted in an active market, except:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual pada saat pengakuan awal; atau
- Bank tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali disebabkan oleh penurunan kualitas aset keuangan dan diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat didalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai Pendapatan bunga. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada perolehan diamortisasi dengan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Accounting policies in effect before January 1, 2020 *(continued)*

b. Loans and receivables (continued)

- *those that upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of quality assets financial deterioration, which are classified as available for sales.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated income statement and is reported as 'Interest income'. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the consolidated income statement as "Allowance for impairment losses".

c. Held to maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity, except:

- *Investment at initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Investment that the Company designates as available for sale; and*
- *Investment that have the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai 'Pendapatan bunga'. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)".

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Untuk pengakuan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Accounting policies in effect before January 1, 2020 *(continued)*

c. Held to maturity financial assets (continued)

Interest income on held-to-maturity investments is included in income statement and reported as 'Interest income'. In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated income statement as 'Allowance for impairment losses (CKPN)".

d. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs.

For the next recognized measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognised.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cummulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in income statement. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in income statement.

2. Financial liabilities

Accounting policy in effect from January 1, 2020

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan.
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar.
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika Liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Bank mengklasifikasikan Liabilitas keuangan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

2. Financial liabilities *(continued)*

Accounting policies in effect from January 1, 2020 *(continued)*

a. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities are classified in this category if they are classified as held for trading, or if the Bank chooses to designate the financial liabilities in this category. Changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

b. Financial liabilities measured at amortized cost.

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost except:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.*
- *Financial guarantee contract.*
- *Commitment to provide loans at below market interest rates.*
- *Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination.*

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are measured at fair value less transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

Accounting policy in effect before January 1, 2020

Financial liabilities are derecognised when extinguished. The Bank classified its financial liabilities in the categories of:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai Liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan setelah penerapan PSAK 71 efektif setelah 1 Januari 2020 dan PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

2. Financial liabilities *(continued)*

Accounting policies in effect before January 1, 2020 *(continued)*

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities disignated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pettern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

b. Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Bank classifies financial instruments into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification of financial instruments after the application of PSAK 71 is effective after January 1, 2020 and PSAK 55 before January 1, 2020 can be seen in the table below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. *Financial Assets and Liabilities* *(continued)*

2. *Financial liabilities* *(continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71) / *Category as defined by SFAS 71*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek / *Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah / *Government Bonds*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas / Cash
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ *Placements with other bank and Bank Indonesia*
		Tagihan lainnya/ *Other receivables*
		Kredit yang diberikan/ *Loans*
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Accrued interest receivable*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Securities*
		Obligasi Pemerintah/ *Government bonds*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif – tidak terkait lindung nilai/ *Derivative payables-non hedging related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas segera/ *Obligation due immediately*
		Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
		Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreements to repurchase*
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. *Financial Assets and Liabilities* *(continued)*

2. *Financial liabilities* *(continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ *Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ *Financial assets held for trading:* - Efek-efek/*Securities*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas / Cash
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ *Placements with other bank and Bank Indonesia*
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ *Other receivables - trade transactions*
		Kredit yang diberikan/ *Loans*
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Accrued interest receivable*
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held to maturity investments*	Efek-efek/*Securities*
		Obligasi Pemerintah/ *Government bonds*
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ *Available for sale financial assets*	Efek-efek/*Securities*
		Obligasi Pemerintah/ *Government bonds*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif – tidak terkait lindung nilai/ *Derivative payables-non hedging related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Liabilitas segera/ *Obligation due immediately*
		Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
		Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreements to repurchase*
		Beban yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*

3. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu Liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi dipasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

3. *Determination of fair value*

The reasonable value is the value where an asset can be exchanged, or a liability completed between the party understanding and desiring to perform reasonable transaction at the measuring date.

If available, the bank measures the reasonable value of financial instrument using the quotation price in active market for that instrument. A market is considered active if the quotation price at anytime and periodically is available and reflecting the market transaction actual and regular in a reasonable transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskontokan dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk return*) yang melekat pada instrumen keuangan.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengawasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

3. Determination of fair value *(continued)*

When a financial instrument is not active, the bank decides the reasonable value by using the appreciation technique. The appreciation technique includes the use of the latest market transaction performed reasonably by the parties understanding, desiring, and if available, the reference on the latest reasonable value of other instrument substantially the same, the use of discounted cash flow analysis and the use of option pricing model. The selected appreciation technique maximizes the use of market input, and minimizes the use of estimation specifically from the Bank, inputting all the factors to be considered by the market actors in deciding a price and consistent with the acceptable economic method in pricing decision of financial instrument. The input used in the appreciation technique sufficiently reflects the market expectation and the measure on risk factor and risk return factor attached to the financial instrument.

The best proof for the financial instrument reasonable value at the initial acknowledgement is the transaction price that is the reasonable value of the payment given or received, unless the reasonable value of the financial instrument is determined by comparison to the latest market transaction that can be observed from a similar instrument (that is without modification or recheck) or based on an appreciation technique its variable only using the data from the market that can be observed.

If the transaction price gives the best proof of the reasonable value at the initial acknowledgement, then the financial instrument initially is measured on transaction price and the difference between the transaction price and the price previously obtained from the appreciation model acknowledged in the profit loss report. After the initial acknowledgement depending on each fact and condition of the transaction but not later than the time of the appreciation supported fully by market data that can be observed or when the transaction is closed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

3. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar Pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur dengan menggunakan harga penawaran, Liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika bank memiliki posisi aset dan Liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar menghapus untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto *(net open position)*, mana yang lebih sesuai.

4. Penghentian pengakuan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank menghentikan aset keuangan, jika dan hanya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Bank mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Ketika entitas mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan (aset awal), tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih entitas (penerima akhir) maka entitas memperlakukan transaksi tersebut sebagai pengalihan aset keuangan, jika dan hanya jika, seluruh persyaratan ini terpenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

3. Determination of fair value *(continued)*

The reasonable value reflects the credit risk on the financial instrument and including the adjustment performed to input the credit risk and the contradicting party, whichever is more appropriate. The estimated reasonable value obtained from the appreciation model shall be adjusted to consider other factors, such as liquidity risk or the uncertainty of appreciation model, as long as the bank is convinced that the involvement of third party market shall consider those factors in deciding the price of a transaction.

The financial assets and long position shall be measure using the price offer, financial liabilities and the short position shall be measured using the demand price. If the bank has asset and liability position whereas its market risks are mutually erasing, then the bank may use the mid value of the market price as the basis for erasing to decide the reasonable price for the mutually erasing risk position and applying adjustment to the price offer or demand price against the net open position, whichever is more appropriate.

4. Derecognition

Accounting policy in effect from January 1, 2020

The bank discontinues a financial asset, if and only if:

a. The rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. The Bank transfers a financial asset and the transfer meets the derecognition criteria.

When an entity retains the contractual right to receive cash flows from a financial asset (the original asset), but also bears a contractual obligation to pay the cash flows received to one or more entities (the final recipient), the entity treats the transaction as a transfer of a financial asset, if and only if, all of these conditions are met:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

a. Bank tidak wajib membayar nilai tertentu kepada penerima akhir, kecuali jika entitas memperoleh nilai tertentu yang ekuifalen dari aset awal.

b. Bank tidak diizinkan berdasarkan persyaratan dalam kontrak pengalihan untuk menjual atau mengagunkan aset awal kecuali untuk menjamin hak penerima akhir untuk menerima arus kas.

c. Bank berkewajiban untuk menyerahkan setiap arus kas yang ditagih untuk dan atas nama penerima akhir tanpa penundaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Bank tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

4. Derecognition *(continued)*

Accounting policies in effect from January 1, 2020 *(continued)*

a. The bank is not obliged to pay a specified amount to the final recipient, unless the entity obtains a certain amount equivalent to the original asset.

b. The bank is not permitted under the terms of the transfer contract to sell or pledge the original asset except to guarantee the final recipient's right to receive cash flows.

c. The bank is obliged to deliver any invoiced cash flows for and on behalf of the final recipient without significant delay.

Financial liabilities are derecognized when the financial liabilities are terminated, canceled or have expired.

A financial asset (or part of a group of similar financial assets) is derecognized if:

a. The rights to receive cash flows from the financial asset have expired;

b. The Bank retains the right to receive cash flows from the financial assets, but also bears a contractual obligation to pay third parties for the cash flows received in full without any significant delay under an agreement; or

c. The Bank has transferred its right to receive cash flows from the financial asset and (i) has transferred substantially all the risks and rewards incidental to the financial asset, or (ii) has not transferred substantially or retained all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of these financial assets.

Financial liabilities are derecognized when the financial liabilities are terminated, canceled or have expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika Liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan.

Agunan (saham dan obligasi) yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending and borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi. Hal ini juga berlaku untuk transaksi securitisation tertentu dimana Bank masih memiliki sebagian dari risiko.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek hutang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau Efek-efek tersebut tidak dapat ditagih.

Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi debitur sehingga tidak lagi dapat melunasi Liabilitasnya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

5. Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika hanya jika, model bisnis untuk aset keuangan berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

4. Derecognition *(continued)*

Accounting policy in effect before January 1, 2020

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or canceled.

Collateral (shares and bonds) submitted by the Bank in the agreement are sold with a promise to be repurchased and the securities lending and borrowing transactions are not derecognized because the Bank still retains substantially all the risks and rewards of collateral, based on the condition that the purchase price has been predetermined, so that the criteria for derecognition are not met. This also applies to certain securitization transactions where the Bank still has some of the risk.

Bank erase from booking the credit balance and debt stock for investment purpose, and reserve for related value decreased loss, when the Bank resolves that those credits or stocks are not chargeable.

This decision is taken after considering the information such as the already occurring significant changes in debtor position resulting in it no longer capable to pay up its obligations or the results of collateral sales will not be sufficient to pay up all those credit exposures.

5. Reclassification of financial assets

Accounting policy in effect from January 1, 2020

Banks reclassify financial assets only when the business model for financial assets changes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum diamortisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

5. Reclassification of financial assets *(continued)*

Accounting policies in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through profit or loss is carried at fair value. The difference between the carrying value and the fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through other comprehensive income is stated at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is carried at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through other comprehensive income classification to the amortized cost classification is carried at carrying value. Unamortized gains or losses are removed from equity and adjusted for fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income is carried at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost is carried at fair value.

Banks are not allowed to reclassify financial liabilities.

Accounting policy in effect before January 1, 2020

Bank is not allowed to reclassify of financial instrument measured at the fair value through profit or loss or into financial instrument category measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

5. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Pengakuan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

5. Reclassification of financial assets *(continued)*

Accounting policies in effect before January 1, 2020 (continued)

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank, during the current period or during the two preceeding years, had sold or reclassified in more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before their maturity (more than an insignificant amount compared to the total amount of held-to maturity investments), other than sales or reclassification that:

a. is approaching the maturity or repurchase date where changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;

b. occur after the Bank have obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or have obtained early payment; or

c. are attributeable to an isolated event that is beyond the bank's controls, are non-recurring and coud not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial assets from held to maturity to available for sale category is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reported in the equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets and at which time the cummulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

6. Impairment of Financial Asset Value

Accounting policy in effect from January 1, 2020

Recognition of Impairment of Financial Assets

The Bank recognizes an allowance for possible losses on expected credit losses on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts that impose impairment requirements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, entitas mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Pada tanggal pelaporan entitas hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Entitas mengakui perubahan membaik atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan penurunan nilai, meskipun kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya lebih kecil dari jumlah kerugian kredit ekspektasian yang termasuk dalam estimasi arus kas pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

6. Impairment of Financial Asset Value *(continued)*

Accounting policy in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Recognition of Impairment of Financial Assets *(continued)*

At each reporting date, an entity shall measure the allowance for losses on financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime, if the credit risk on the financial instruments has increased significantly since initial recognition.

At each reporting date, the entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making that assessment, an entity considers changes in default risk that occur over the life of the financial instrument, not changes in the amount of expected credit losses. In making that assessment, the entity compares the risk of default on a financial instrument that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since recognition early.

At the reporting date, the entity recognizes only the cumulative changes in the expected life-long credit losses from the initial recognition of the financial asset as an allowance for losses on financial assets purchased or arising from deteriorating financial assets.

At each reporting date, the entity recognizes in profit or loss the amount of changes in credit losses lifetime expectations of an impairment gain or loss. An entity recognizes the improvement in the expected life-long credit losses as an impairment gain, even though the lifetime expected credit losses are less than the amount of expected credit losses that were included in the estimated cash flows on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya bank telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode kini ditentukan bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak lagi terpenuhi (tidak meningkat secara signifikan), maka bank mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan periode kini.

Bank mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai. Jumlah yang dimaksud merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan yang disyaratkan pengakuannya.

Untuk menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit, bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Bank mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan :

a. Jumlah yang tidak biasa dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi, Estimasi Kerugian Kredit Ekspektasian mencerminkan jumlah probabilitas tertimbang dan tidak bisa yang ditentukan dengan mengevaluasi rentang keluaran yang mungkin.

b. Nilai waktu atas uang-discount rate; dan

c. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan (*forward looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

6. Impairment of Financial Asset Value *(continued)*

Accounting policy in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Recognition of Impairment of Financial Assets *(continued)*

If in the previous reporting period the bank has measured allowance for losses for financial instruments for the amount of expected credit losses over its lifetime, but at the reporting date of the current period it is determined that the credit risk on the financial instrument is no longer fulfilled (does not increase significantly), then the bank measures the allowance for losses, an amount of 12 months expected credit loss at the reporting date of the current period.

The bank recognizes the amount of the expected credit loss (or credit loss recovered) in profit or loss, as an impairment gain or loss. The amount referred to is an adjustment to the allowance for possible losses on the reporting date where recognition is required.

To determine whether there has been an increase in credit risk, banks consider reasonable and supportable information, including forward-looking information.

The bank measures the expected credit loss on financial instruments in a way that reflects:

a. Unusual and probability-weighted amounts determined by evaluating a series of probable outcomes. Estimated Expected Credit Loss reflects a probability-weighted and non-determinable amount by evaluating the possible range of outputs.

b. Time value of money-discount rate; and

c. Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions (forward looking).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian, bank tidak harus mengidentifikasi semua skenario yang mungkin. Akan tetapi, bank mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya kerugian kredit dengan mencerminkan probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit sangat rendah.

Periode maksimum yang dipertimbangkan dalam mengukur kerugian kredit ekpektasian adalah periode kontraktual musiman (termasuk opsi perpanjangan) selama bank terekspos terhadap risiko kredit. Periode tersebut dimaksud tidak mencakup periode yang lebih panjang meskipun periode yang lebih panjang tersebut konsisten dengan praktis bisnis yang ada.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b. Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

c. Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d. Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

6. Impairment of Financial Asset Value *(continued)*

Accounting policy in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Recognition of Impairment of Financial Assets *(continued)*

When measuring expected credit losses, the bank does not have to identify all possible scenarios. However, bank consider the risk or probability of credit loss by reflecting the probability of credit loss occurring and not occurring, even though the possibility of credit loss is very low.

The maximum period considered in measuring expected credit losses is the seasonal contractual period (including extension options) during which the bank is exposed to credit risk. Such period does not cover a longer period even though the longer period is consistent with existing business practices.

Financial assets deteriorate

A financial asset is impaired a financial asset when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that the financial asset is impaired by a financial asset includes observable data about the following events:

a. Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;

b. Contract breaches, such as events of default or arrears;

c. The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has given the borrower a concession that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;

d. There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

e. The disappearance of an active market for a financial asset due to financial difficulties; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

f. Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian aset keuangan yang terjadi. Sulit untuk mengidentifikasikan peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, tetapi bukan aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, entitas mengukur kerugian aset keuangan ekspektasian sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto aset dan nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi didiskonto dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Penyesuaian diakui di laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengelompokan kualitas /stage Aset Keuangan

a. Stage 1

Mencakup instrument keuangan yang tidak memiliki peningkatan resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki resiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

b. Stage 2

Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan resiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa resiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

6. Impairment of Financial Asset Value *(continued)*

Accounting policy in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Financial assets deteriorate *(continued)*

f. The purchase or issue of a financial asset at a deep discount that reflects the loss of the financial asset incurred. It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired.

For financial assets that have deteriorated at the reporting date, but not financial assets that were purchased or originated from deteriorating financial assets, an entity shall measure the expected financial asset loss as the difference between the asset's gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at a discount rate. The initial effective interest of the financial asset is recognized in profit or loss as an impairment gain or loss.

Classification of the quality / stage of financial assets

a. Stage 1

Includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

b. Stage 2

Includes financial instruments that are subject to increased credit risk since initial recognition (unless the Bank feels the credit risk is low at the reporting date) but has not been objectively proven evidence of impairment. For these assets, ECL calculation will apply for life. ECL for life. is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengelompokan kualitas / stage Aset Keuangan (lanjutan)

c. Stage 3

Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

Cross Staging

Cross Staging antar debitur yang sama akan diterapkan, jika satu debitur (CIF) memiliki multi rekening (fasilitas) dan stage yang berbeda akan dilakukan *worst stage* artinya satu debitur akan memiliki stage yang terburuk.

Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan perhitungan ECL 12 bulan (stage 1) atau ECL seumur hidup (stage 2) disebut dengan kriteria *Significant Increase in Credit Risk* (SICR). Penentuan kriteria SICR ini memerlukan pengkajian dan diskusi apakah telah terjadi peningkatan resiko kredit secara signifikan pada tanggal pelaporan.

Dalam PSAK 71 terdapat sebuah rebuttable presumption bahwa resiko kredit terhadap aset keuangan akan dianggap meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika pembayaran kontraktual sudah lebih dari 30 DPD. Asumsi ini akan berlaku kecuali jika Bank dapat membuktikan, melalui argumen yang masuk akal dan berdasarkan fakta, bahwa resiko tidak meningkat secara signifikan pada 30 DPD. Selain itu, definisi gagal bayar (*Default*) pada PSAK 71 juga menyebutkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa aset keuangan yang sudah menunggak 90 hari telah gagal bayar.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. *Financial Assets and Liabilities* *(continued)*

6. *Impairment of Financial Asset Value* *(continued)*

Accounting policy in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Classification of the quality / stage of financial assets *(continued)*

c. Stage 3

Includes financial instruments that have been objectively proven to be impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

Cross Staging

Cross Staging between the same debtors will be applied, if one debtor (CIF) has multiple accounts (facilities) and the worst stage will be done, meaning that one debtor will have the worst stage.

The main factor in determining whether a financial instrument requires a 12-month ECL (stage 1) or lifetime (stage 2) ECL calculation is called the Significant Increase in Credit Risk (SICR) criterion. Determination of the SICR criteria requires assessment and discussion of whether there has been an increase in risk. credit significantly at the reporting date.

In PSAK 71, there is a rebuttable presumption that credit risk to financial assets will be considered to have increased significantly since initial recognition if the contractual payment is more than 30 DPD. This assumption will apply unless the Bank can prove, through reasonable arguments and based on facts, that the risk does not increase significantly at 30 DPD. In addition, the definition of default in PSAK 71 also states the rebuttable presumption that financial assets that are 90 days in arrears have defaulted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Metode Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Kredit Ekspektasian 12 bulan

Jika tidak terjadi peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya

Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal- baik dinilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Kebijakan Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Kredit Yang Diberikan

a. Stage 1

- Adalah kredit dengan risiko rendah (tunggakan pokok dan atau bunga) sebesar Rp.0 (nol rupiah) sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
- Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan *probability of default* (PD) 12 bulan (12 *Month Expected Credit Loss).*
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai bruto (*Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount*).

b. Stage 2

- Umur tunggakan (DPD) = 31 - 90 hari
- Kolektibiliti 2
- Ada *Flagging* Restrukturisasi
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* seumur pinjaman.
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai bruto (*Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount*).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. *Financial Assets and Liabilities* *(continued)*

6. *Impairment of Financial Asset Value* *(continued)*

Accounting policy in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Expected Credit Loss Method

a. 12 months Expected Credit

If there has been no significant increase since initial recognition. The losses represent expected credit losses arising from defaults on financial instruments that may occur within 12 months after the reporting date.

b. Lifetime Expected Credit

If the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition - whether assessed individually or collectively by considering all reasonable and supportable information, including information that is forward-looking.

Policy for Calculation of Allowance for Expected Credit Losses on Loans Provided

a. Stage 1

- *Is a credit with low risk (principal and / or interest arrears) of Rp. 0 (zero rupiah) up to 30 (thirty) days.*
- *Calculation of expected credit losses using a 12 month probability of default (PD) (12 Month Expected Credit Loss).*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the total gross value (Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount).*

b. Stage 2

- *Age in arrears (DPD) = 31 - 90 days*
- *Kolektibiliti 2*
- *There are Restructuring Flagging*
- *Calculation of expected credit losses using a probability of default for the duration of the loan.*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the total gross value (Effective Interest Rate To Gross Carrying Amount).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. **Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

6. **Penurunan Nilai Aset Keuangan** (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kebijakan Perhitungan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

c. Stage 3

- Umur tunggakan (DPD) > 90 hari
- Kolektibiliti > 2
- *Flagging* POCI
- Perhitungan Kerugian kredit espektasian dengan menggunakan *probability of default* seumur pinjaman
- Pendapatan Bunga diakui selama periode kredit yaitu suku bunga efektif diperhitungkan dengan jumlah nilai neto atau biaya diamortisasi (*Effective Interest Rate To Net Carrying Amount*).

Indikator kualitatif kriteria Stage 2 Aset Keuangan

a. Perubahan persyaratan kredit (keringanan), dalam hal perjanjian kredit masih berjalan dalam waktu yang singkat.

b. Tidak ada pembayaran angsuran.

c. Peningkatan signifikan pada risiko kredit pada instrumen lain dari peminjam yang sama.

d. Kebijakan peningkatan monitoring debitur karena peningkatan risiko kredit.

e. Meningkatnya premi risiko debitur yang disebabkan peningkatan risiko kredit pada debitur.

f. Perubahan faktor eksternal yang merugikan bisnis dan keuangan debitur.

g. Penurunan rating internal dan eksternal.

Indikator kualitatif kriteria Stage 3 Aset Keuangan

a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur.

- Penurunan omset melebihi 50%
- Penurunan laba melebihi 30%
- Piutang usaha macet melebihi 50% dari total

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. ***Financial Assets and Liabilities*** *(continued)*

6. ***Impairment of Financial Asset Value*** *(continued)*

Accounting policy in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Policy for Calculation of Allowance for Expected Credit Losses on Loans Provided *(continued)*

c. Stage 3

- *Age in arrears (DPD)> 90 days*
- *Kolektibiliti > 2*
- *POCI flagging*
- *Calculation of expected credit losses using a probability of default for the duration of the loan*
- *Interest income is recognized during the credit period, namely the effective interest rate is calculated by the net value or amortized cost (Effective Interest Rate To Net Carrying Amount).*

Qualitative indicators of Stage 2 Financial Assets criteria

a. Changes in credit terms (relief), if the credit agreement is still running for a short time.

b. No installment payments.

c. Significant increase in credit risk on other instruments from the same borrower.

d. Policy to increase debtor monitoring due to increased credit risk.

e. The increased risk premium for debtors is due to an increase in credit risk for debtors.

f. Changes in external factors that are detrimental to the debtor's business and finances.

g. Internal and external downgrades.

Qualitative indicators of Stage 3 Financial Assets criteria

a. Significant financial difficulties experienced by debtors.

- *Decreased turnover by more than 50%*
- *Profit reduction exceeding 30%*
- *Bad trade receivables exceed 50% of the total*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Indikator kualitatif kriteria Stage 3 Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pelanggaran perjanjian kredit

- Tidak dipenuhinya satu atau lebih syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian kredit seperti syarat penandatanganan, syarat pencairan/penarikan, pelanggaran terhadap covenant kredit.
  Penyalahgunaan penggunaan kredit.
- Adanya masalah hukum dan ekonomi yang signifikan dari debitur.
- Terdapat sekurang-kurangnya 1 (satu) permasalahan hukum yang dialami debitur baik yang terkait dengan usaha maupun masalah hukum diluar usaha.
- Terdapat permasalahan internal keluarga, misalnya perceraian, kematian, sakit yang berkepanjangan, atau penyalahgunaan dana oleh anggota keluarga debitur.

c. Terdapat kemungkinan bahwa debitur dinyatakan pailit.

- Terdapat hutang macet kepada pihak ketiga.
- Terdapat sekurang-kurangnya 1 (satu) tuntutan hukum pailit oleh pihak ketiga.

Pengelompokan kredit berdasarkan umur tunggakan (*Delinquency Bucket*)

Aset Keuangan dikelompokan lagi kedalam kelompok tunggakan (*delinquency bucket*) yang merepresentasikan kualitas kredit yang terdiri dari :

a. Rating 1, yakni untuk kredit yang tidak memiliki tunggakan.

b. Rating 2, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.

c. Rating 3, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. *Financial Assets and Liabilities* *(continued)*

6. *Impairment of Financial Asset Value* *(continued)*

Accounting policy in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Qualitative indicators of Stage 3 Financial Assets criteria *(continued)*

b. Credit agreement violation

- *Failure to fulfill one or more of the terms stipulated in the credit agreement, such as signing conditions, terms of disbursement / withdrawal, violation of credit covenants.*
  Misuse of credit.
- *There are significant legal and economic problems from the debtor.*
- *There is at least 1 (one) legal problem experienced by the debtor, whether related to business or legal problems outside the business.*
- *There are internal family problems, for example divorce, death, prolonged illness, or misuse of funds by debtor family members.*

c. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt.

- *There is bad debt to third parties.*
- *There is at least 1 (one) bankruptcy lawsuit by a third party.*

Credit grouping based on the age of arrears (Delinquency Bucket)

Financial assets are further classified into delinquency bucket, which represent credit quality, consisting of:

a. Rating 1, which is for credits that are not in arrears.

b. Rating 2, namely for loans with arrears of principal and / or interest of up to 30 (thirty) days.

c. Rating 3, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 30 (thirty) days up to 60 (sixty) days.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengelompokan kredit berdasarkan umur tunggakan (*Delinquency Bucket*) (lanjutan)

d. Rating 4, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 60 (enam puluh) hari sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari.

e. Rating 5, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sampai dengan 120 (seratus dua puluh) hari.

f. Rating 6, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 120 (seratus dua puluh) hari sampai dengan 150 (seratus lima puluh) hari.

g. Rating 7, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.

h. Rating 8, yakni untuk kredit yang memiliki tunggakan pokok dan atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Teknik Evaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian

Teknik dalam mengevaluasi Kerugian Kredit Ekspektasian menggunakan metode Migration Analysis, dengan menggunakan pendekatan statistik dari data historis kredit berdasarkan segmentasi :

a. Bank *wide*
b. Rating (*stage*)
c. Produk kredit

Perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian atau *Expected Credit Loss* (ECL) Dalam menentukan besarnya Kerugian Kredit Ekspektasian, maka pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mencakup :

a. *Probability of default*
b. *Exposure at default*
c. *Lost given default*
d. *Discount factor*
e. *Forward looking adjustment*

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. *Financial Assets and Liabilities* *(continued)*

6. *Impairment of Financial Asset Value* *(continued)*

Accounting policy in effect from January 1, 2020 *(continued)*

Credit grouping based on the age of arrears (Delinquency Bucket) *(continued)*

d. Rating 4, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 60 (sixty) days up to 90 (ninety) days.

e. Rating 5, namely for loans with arrears of principal and / or interest of more than 90 (ninety) days up to 120 (one hundred and twenty) days.

f. Rating 6, namely for loans with arrears in principal and / or interest of more than 120 (one hundred twenty) days up to 150 (one hundred and fifty) days.

g. Rating 7, namely for loans that have arrears in principal and or interest of more than 150 (one hundred and fifty) days up to 180 (one hundred and eighty) days.

h. Rating 8, namely for loans with arrears in principal and or interest of more than 180 (one hundred and eighty) days.

Technique for Evaluating Expected Credit Losses

Techniques in evaluating Expected Credit Losses use the Migration Analysis method, using a statistical approach from credit historical data based on segmentation:

a. Bank wide
b. Rating (stage)
c. Credit products

Calculation of Expected Credit Loss (ECL) In determining the amount of Expected Credit Loss, the formation of Allowance for Impairment Losses includes:

a. Probability of default
b. Exposure at default
c. Lost given default
d. Discount factor
e. Forward looking adjustment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

7. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

7. Classes of financial instrument

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

The classification can be seen in the table below:

Keterangan / *Explanation*	*Klasifikasi / Classification*
Aset Keuangan/ *Financial Assets*	
- Kas *Cash*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Placements with Bank Indonesia with other banks*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Efek-efek *Marketable securities*	- *Tersedia untuk dijual* *Available for sale* - *Dimiliki hingga jatuh tempo* *Held to Maturity*
- Tagihan derivatif *Derivatives receivable*	- *Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi* *Financial assets designated at fair value through profit or loss.*
- Kredit yang diberikan *Loans*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Tagihan akseptasi *Acceptances receivables*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
- Penyertaan saham *Investment in shares of stock*	- *Pinjaman yang diberikan dan piutang* *Loans and receivables*
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*	
- Liabilitas segera *Liabilities due immediatelly*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Simpanan nasabah *Deposits from customers*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Simpanan dari bank lain *Deposits from other banks*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Liabilitas derivatif *Derivatives payables*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Liabilitas derivatif *Derivatives payables*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Liabilitas akseptasi *Acceptances payables*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Pinjaman yang diterima *Borrowings*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*
- Beban yang masih harus dibayar *Accured expenses*	- *Liabilitas lainnya (biaya perolehan diamortisasi)* *Other liabilities (amortized cost)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

8. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

9. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

10. Pengukuran nilai wajar

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

8. Classes of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial posisition when the bank have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

9. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

10 Fair value measurement

When available, the Bank measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

10. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

11. Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Bank secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan

1). Kategori Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan kategori atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada catatan 2.c.

Bank telah menetapkan pinjaman yang diberikan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, Bank telah mengungkapkan:

a. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari pinjaman atau kredit yang diberikan pada akhir periode laporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

10 Fair value measurement *(continued)*

Owned financial assets or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be obtained or financial liabilities held are measured at ask price. If the Bank has an asset and liability position where the market risks are offset, the Bank can use the middle value of the market as a basis for determining the fair value of the offset risk positions and applying adjustments to the bid or ask price of open or net positions (net open position), whichever is more appropriate.

11. Day 1 (one) Difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variable include only data from observable markets, the Bank immediately recognises the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit or loss) in the income statement.

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognised in the statements of income when the inputs become observable or when the instrument is derecognised.

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance

1). Categories of Financial Assets and Financial

The Bank determine the categories of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted policies disclose in Note

The bank has stated the given loan to measure at fair value through profit and loss, the Bank has discloused:

a. The maximum exposure of credit risk of the loan or credit given at the end of financial report period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

1). Kategori Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

b. Jumlah derivatif kredit atau instrumen serupa terkait yang memitigasi eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

c. Jumlah perubahan, selama periode dan secara kumulatif, nilai wajar kredit yang diberikan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit atas aset keuangan. Perubahan kondisi pasar yang menimbulkan risiko pasar termasuk perubahan suku bunga terobsesi (acuan), harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga dan tarif.

d. Jumlah perubahan nilai wajar dari derivatif kredit atau instrumen serupa terkait yang terjadi selama periode dan secara komulatif sejak pinjaman yang diberikan ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2). Aset Keuangan atau Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi

Bank telah menetapkan suatu liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan Bank telah mengungkapkan beberapa hal mengenai:

a. Jumlah perubahan, selama periode dan secara komulatif, nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit atas liabilitas keuangan. Perubahan kondisi pasar yang menimbulkan risiko pasar termasuk perubahan suku bunga terobsesi (acuan), harga instrumen keuangan Bank lain, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga dan tarif. Untuk kontrak yang memiliki fitur unit-link, perubahan kondisi pasar termasuk kinerja yang terkait dengan dana investasi internal atau eksternal.

b. Perbedaan antara jumlah tercatat liabilitas keuangan dan jumlah yang disyaratkan secara kontraktual bagi entitas untuk membayar pada saat jatuh tempo kepada pemegang kewajiban tersebut.

c. Reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, bukan nilai wajar atau pada nilai wajar, bukan perolehan yang diamortisasi. Jumlah yang direklasifikasi dari dan ke setiap kategori dan alasan direklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

1). Categories of Financial Assets and Financial Liabillities *(continued)*

b. Derivative credit amount or other similar related which mitigated the maximum exposure of to credit risks.

c. The sum of changes, during the period accumulatively, the fair value of credit that could atributed in the moving of credit risks on the financial assets. The changes of market condition afection market risks within the changes of obsesed the interest rate, commodities price, exchange rates, price indexes and tariffs.

d. The sum of derivative credit fair value or the related similar instruments happened during the period accummulatively since the loan given is stated to measure in fair value through profit or loss.

2). Financial assets or liabilities was determined of fair value from income statement

The bank has stated a financial liabilities to measure in fair value through profit and loss and the bank had stated several things about:

a. The sum of changes, during the period accumulatively, the fair value of financial liabilities that could atributed in the moving of credit risks on the financial liabilities. The changes of market condition afection market risks including the interest rate obsesed, other bank instruments price, commodities price, exchange rates, price indexes and tarifs. For the contracts used unit links fixture, the changes of market condition include in relative works with internal or external investment fund.

b. The differences of the liability financial amount recorded and the contractual amount for the entities to pay at the value date to that liability holder.

c. The Reclasification of financial assets measured on gained value amortised expense, not at fair value or on fair value, not on gained amortised. The sum reclasified from and to every category and reason of reclasification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

2). Aset Keuangan atau Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

Untuk periode pelaporan ketika aset keuangan direklasifikasi, keuntungan atau kerugian nilai atas aset keuangan yang diakui dalam laba rugi atau pendapatan lain pada periode pelaporan tersebut dan periode pelaporan sebelumnya.

Untuk periode pelaporan setelah reklasifikasi (termasuk periode pelaporan dimana aset keuangan direklasifikasi) hingga penghentian pengakuan aset keuangan, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang seharusnya diakui dalam laba rugi atau pendapatan lain, jika aset keuangan tersebut tidak direklasifikasi.

Keuntungan, kerugian, pendapatan dan beban yang diakui dalam laba rugi serta suku bunga efektif dan estimasi jumlah arus kas yang Bank perkirakan untuk pulih pada tanggal reklasifikasi aset keuangan.

d. Jenis aset keuangan, jenis risiko dan manfaat atas kepemilikan di Bank, melanjutkan pengakuan atas seluruh aset (jumlah tercatat dan liabilitas terkait), melanjutkan pengakuan atas aset sejauh keterlibatan - berkelanjutannya.

e. Jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminkan sebagai agunan termasuk jumlah yang telah direklasifikasi dengan berpedoman pada syarat dan ketentuan yang terkait dengan penjaminan tersebut. Bank tidak memiliki agunan yang dijual dan atau dijaminkan kembali.

f. Rekonsiliasi atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai karena kerugian kredit dan penurunan nilai dalam akun terpisah dan bukan langsung mengurangi jumlah tercatat aset keuangan.

3). Nilai Wajar

Bank telah menguraikan nilai wajar untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Nilai wajar dari kelompok aset dan liabilitas keuangan tersebut dilakukan dengan cara yang memungkinkan untuk membandingkan dengan jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

2). Financial assets or liabilities was determined of fair value from income statement *(continued)*

For the reporting period when financial assets reclasified, gain and loss value of the financial assets approved in profit and loss or other income in that reporting period and last period report.

For the reporting period after reclasification (include reporting the period where the financial assets report) due to the approvement of financial assets stopped, gain or loss of fair value which have been approved as profit and loss or other income, if that financial assets not reclasified.

Gain, loss, income and expenses which approved in the profit and loss statement and effective interest rate and estimation of cash flow amount estimated by the bank in recovery on the date of reclasification of financial assets.

d. The variation of financial assets, risk and usefulness of the ownership in the bank, to continue the approvement on all assets (the amount recorded and the liabilities related), as far as concern continously.

e. The recorded amount of financial assets guaranted include the amount reclasified based on the related clausule and decree with that guarantee. The bank did not own the sold guaranty the reguanty assets.

f. The reconciliation of the decreasing financial assets value causing by credit loss and decreasing value in seperating account or indirectly decrease the financial assets recorded.

3). Fair Value

Bank has classified the fair value for every groups of financial assets and financial liabilities by declare the following:

a. The fair value for every groups of financial assets and financial liabilities only done as far as possible way to compare with the amount recorded.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

3). Nilai Wajar (lanjutan)

b. Saling hapus diantara kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya dilakukan sepanjang jumlah tercatatnya juga saling hapus di laporan posisi keuangan.

c. Metode dan asumsi yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar dengan cara menginformasikan perubahan dalam teknik penilaian dengan menyebutkan alasan yang digunakan dalam perubahan tersebut.

d. Klasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran harga kuotasian (tingkat 1), input observasi langsung dan tidak langsung (harga dan derivasi dari harga) (tingkat 2) dan data pasar yang diobservasi (tingkat 3).

e. Tingkat pada hirarki nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan dengan memisahkan nilai wajar sesuai tingkat yang telah ditentukan.

4). Sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan

Pengungkapan ini memfokuskan pada risiko yang timbul dari instrumen keuangan dan bagaimana risiko tersebut dikelola. Risiko ini umumnya meliputi, tetapi tidak berbatas pada, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Pengungkapan kualitatif yaitu Bank mengungkap eksposur risiko dan bagaimana risiko tersebut timbul. Tujuan, kebijakan dan proses pengelolaan risiko serta metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut.

b. Pengungkapan kuantitatif yaitu ikhtisar mengenai eksposur Bank terhadap risiko pada akhir periode pelaporan. Pelaporan tersebut didasarkan pada informasi yang disajikan secara internal kepada personel manajemen kunci. Jika data kuantitatif pada akhir periode tidak mewakili eksposur atas risiko, maka Bank menyediakan informasi lebih lanjut yang mewakili.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

3). Fair Value *(continued)*

b. Depreciating of each other in between the groups of assets only done as long as the amount recorded depreciated each other too.

c. The method and assumption applied in stating the fair value by changing information in value technique and give the reason used in that changes.

d. The clasification of the measuring of fair value by using grade of fair value which shows the significant input used in measuring quotation price (grade 1), direct and indirect input observation (cost and derivation from cost) (grade 2) and market data observated (grade 3).

e. Level on grade of fair value categorated as a whole by seperating the fair value in accordance with the grade stated.

4). Nature and risk of extensive from the financial instrumen

This enclosure focused in risks which arise from financial instruments and how that risks worked. This risks generally include, but not limited on, credit risks, liquidity risks, and market risks.

a. The qualitative enclosure means the bank enclose the exposure of risks and how the risks arise. The aim of this rule and the process of work on risks and the method used to measure that risks.

b. The qualitative enclosure are the summary about bank exposure of the risks at the end of the year end report. That reporting based on the information stated internally to the key personal management. If qualitative data at the end of the period is unbehalf of the exposure on risks, though the bank prepare more information in accordance with the subject.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Signifikansi Instrumen Keuangan terhadap Posisi dan Kinerja Keuangan (lanjutan)

4). Sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit yaitu nilai maksimal eksposur pada akhir periode tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki, informasi dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan dan aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

d. Risiko likuiditas yaitu risiko analisa jatuh tempo untuk liabilitas keuangan *non derivatif* yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk memahami waktu arus kas.

e. Risiko pasar yaitu analisis sensitivitas dimana Bank terekspos pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak berelasi

1). Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Sesuai dengan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor; atau
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Instrument Significant to Position and Financial Performance *(continued)*

4 Nature and risk of extensive from the financial Instrumen *(continued)*

c. The Credit risk is the maximum exposure at the end of the period without calculating the own guaranty, the information of financial assets which un in value date or undecreased and financial assets which un in value date which value renegociated.

d. The liquidity risks is the anaitical of the value date for financial liabilities non derivative that shows the balance of how contractual value date is so important to fulfil timing of cash flows.

e. Market risk is the analitical of sensitivity where the bank exposed at the end of the reporting period, which shows how the profit, loss and equity possibly concluded by the relevan risk variable at that date.

e. Transaction with related parties disclosure

1). Based on Statement of Financial Accounting Standards

In accordance with PSAK 7 (Adjustment 2015) about "Related party disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity; or
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak berelasi (lanjutan)

1). Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut (lanjutan):

(ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas personil manajemen kunci entitas (entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada Bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain serta fasilitas pinjaman dari Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transaction with related parties disclosure *(continued)*

1 Based on Statement of Financial Accounting Standards *(continued)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member).
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (a parent of the entity).

All significant transaction with related parties whether conducted under normal requirement, which is conducted with related parties, or not, is disclosed in the financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Efek-efek

Efek-efek yaitu surat pengakuan utang, Efek-efek komersil, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek-efek, dan setiap derivatif dari Efek-efek.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

g. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Accounting policy in effect from January 1, 2020

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Statutory Reserve Requirement

In accordance with Bank Indonesia regulations regarding the Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Exchange, Banks are required to place a certain percentage of customer deposits with Bank Indonesia.

Accounting policy in effect before January 1, 2020

The current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks initially shall be measured at reasonable fair value and added with transaction cost that can be attributed directly and is the additional cost to obtain financial asset, and after the initial acknowledgement it shall be measured on the revenue costs amortized using the effective interest rate method. Current accounts with Bank Indonesia and other banks is classified as loans and receivables.

h. Placement with Bank Indonesia and other banks

Placement in Bank Indonesia and other banks is stated as at cost and amortized used effective interest method subtracted with Allowance for impairment losses. Placement in Bank of Indonesia and other banks is classiffied to loans and receivable.

i. Marketable securities

Marketable securities is Letter of debt, commercial marketable securities, Share, obligation, list of payable, Unit contract investment of collective investment, contract to expect for effect, and derivatif from Marketable Securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek yang diklasifikasikan kedalam kelompok untuk diperdagangkan (*trading*) disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari Efek-efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercacat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana Efek-efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai Efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan Efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah / pengurang terhadap Efek-efek.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Marketable securities *(continued)*

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's statement of income.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense of the period when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current period's statement of income.

Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount.

If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period's statement of income.

Marketable security transferred from held-to-maturity category to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gain or losses at the date of the transfer shall be recognized in equity separately.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

Provision for impairment losses and changes in fair value are presented as an increase / decrease in Securities.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Surat-Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali Efek-efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali Efek-efek yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak Efek-efek dibeli hingga dijual kembali.

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank membentuk penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan terhadap saldo masing-masing kredit pada akhir tahun. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Otoritas Jasa Kuangan (OJK).

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Marketable securities purchased with agreement to resell

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income.

Unamortized interest income is the defference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities.

The interest income is amortized using effective interest rate method.

Marketable securities purchased with agreements to resell are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

k. Loans

Credit given is certified as in the amount of credit balance minus the allowance for impairment losses. Bank establishes the setting aside of allowance for impairment losses based on the balance of each credit at year end. The reserve for value decreased loss is decided to be based on the evaluation to the collectability with the amount as arranged in the Regulation of Bank Indonesia (PBI) and OJK.

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses.

Amortized cost calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction that are an integral part of effective interest rate. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidance of impairment.

Syndication loans, joint financing and channeling loans are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Pada saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang direstrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit akan terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *"non-performing"* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *"non-performing"* diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Loans *(continued)*

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis.

When the credit requirements have been renegotiated or modified (restructuring credit), the existing decreased value shall be measured using the initial effective interest rate used before the requirements are amended and the credit is no longer counted as outstanding.

The management continuously reviews the restructured to assure the completion of all criteria and payment in the future. The credit shall be continuously become the subject individual or collective decreased value appreciation using the initial effective interest rate.

Losses resulting from the differences between the carrying value on the date of restructuring over the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of comprehensive income. Thereafter, all future cash receipts under the new terms shall be recorded as a return of principal loans and interest income proportionaly.

The total restructured credit gross includes the principal credit, interests and other liabilities capitalized to the principal credit. The interest capitalized to the principal credit shall be acknowledged as postponed interest income.

Loans are classified as non-performing at the time the basic is already over due and/or when the management assumes that the collection of the basic and/or its interest is questioned. Incomes from loan interest is classified as non-performing, acknowledged as income at the time of collection.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapus buku dari penyisihan penghapusan kredit pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut harus dihapus bukukan karena sudah tidak akan tertagih lagi. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan dikreditkan ke akun penyisihan penghapusan kredit. Kemudian setelah tanggal 1 Januari 2010 penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan dibukukan sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penyaluran kredit pola *channeling* terdapat kredit yang disalurkan ke nasabah dengan penerusan pinjaman (*Channeling*), Bank hanya mengakui kredit sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung Bank. Jika Bank tidak mempunyai risiko atas penerusan kredit, maka Bank tidak mengakui kredit tersebut. Untuk kredit yang diberikan dengan perjanjian penerusan kredit antara lain kemitraan, pengentasan kemiskinan, pengembangan usaha kecil, pinjaman kredit yang berasal dari luar negeri, dan dana investasi pemerintah.

l. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah* pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* *ijarah*, *istishna* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang *murabahah* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi pendapatan murabahah ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Pendapatan *ijarah* disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait, misalnya beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan, dan sebagainya.

Piutang *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

k. *Loans* *(continued)*

The given loans will be writen-off from an allocation for possible losses when the management assumes that those loans should be written-off since they will not be collectible anymore. Before January 1st, 2010, the recollection of the written-off loan is recorded as credit on the account for allocation for possible losses. After that, Starting on January 1st, 2010 the recollection of the written-off loan is recorded as operating income beside interest.

In the channelling pattern of loans to costumers, (Channelling), the Bank only acknowledges the loan equal to its portion of the risk guaranteed (borne) by the Bank. If the Bank has no risk of channeling the loans, hence Bank does not approve that loan. Examples of loans given with the agreement of Channeling loans are partnership loan, poor endeavoring credit, small-scale development loan, loan derived from abroad, and government investment fund.

l. *Sharia Financing*

Sharia financing consists of murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, ijarah, istishna and qardh.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statement of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized over the period of financing or recorded as a loss and charged to the current period if the fair value is less than the book value.

Murabahah receivables are stated in the statement of financial position at net realizable value, which is the receivable balance less deferred murabahah income and allowance for impairment losses.

Ijarah income is presented net of related expenses such as depreciation, maintenance expense and repairs, and so forth.

Istishna receivables are presented in the statements of financial position at the istishna billing to the buyer less an allowance for losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Piutang *qardh* diakui sebesar jumlah dana dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan dan pendanaan (*mudharib*) serta ratio kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

m. Aset Produktif dan Penilaian Kualitas Aset

POJK No.11/POJK.03.2020, tanggal 13 Maret 2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) termasuk debitur mikro, kecil dan menengah, yang meliputi : a. kebijakan penetapan kualitas aset; dan b. kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

l. Sharia Financing *(continued)*

A qardh receivable is recognized in the amount of financing granted at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh receivable is recognized as revenue upon receipt.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah is a partnership contract among fund owners (partners musyarakah) to contribute funds and conduct business on a joint basis through partnership with profit sharing or loss is based on an agreement or capital contribution proportion.

Istishna is a purchase agreement between an al-mustashni (buyer) and an al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at an agreed price.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

m. Assets productif and value of quality assets

POJK No.11/POJK.03.2020, dated March 13th, 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019. Banks can implement policies that support economic growth stimuli for debtors affected by the spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19) including micro debtors, small and medium enterprises, which include: a. asset quality determination policy; and b. credit and financing restructuring policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Produktif dan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) Nomor 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penilaian kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, terakhir dengan POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kualitas Kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian yaitu:

a. prosfek usaha
b. kinerja *(performace)* debitur
c. kemampuan membayar

Komponen dalam faktor penilaian tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan mengenai kualitas aset Bank.

Klasifikasi aset produktif bank adalah sebagai berikut:
- Giro pada Bank lain;
- Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain;
- Efek-efek
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali;
- Tagihan derivatif;
- Kredit yang diberikan;
- Tagihan akseptasi;
- Penyertaan;
- Komitmen dan kontinjensi yang berisiko kredit;
- Transaksi rekening administratif;
- Serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

n. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang, serta penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

m. Assets productif and value of quality assets *(continued)*

Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) Number 40/POJK.03/2019 dated December 19th, 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Asset quality assessment for Commercial Banks carrying out business activities based on sharia principles, most recently with POJK No.19/POJK.03/2018 dated September 20th 2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.03/2014 concerning Bank Asset Quality Assessment Sharia General and Sharia Business Units. Credit quality is determined based on assessment factors, namely:

a.business prospect
b. debtor performance
c. capability to pay

The component in these factors states in the legislation concerning the quality of bank assets.

Classification of productive bank assets are as follows:
- *Current account with other banks*
- *Placement with Bank Indonesia and other banks*
- *Marketable securities*
- *Marketable securities purchase with agreement to sell*
- *Derivatives receivable*
- *Loans*
- *Acceptances receivable*
- *Investment*
- *Commitment and contingencies which carry credit risk*
- *Transaction recening administration*
- *With bend prepare other fund to be able in resemble*

n. Investment

Investment in shares represent investment at the companies engaged in the financial services industry that are not listed in the stock market for a long-term investment purpose, as well as temporary investments, in order for loan restructuring purpose.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penyertaan (lanjutan)

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak memiliki kendali atas entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

o. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dari harga perolehan, yang didasarkan atas masa manfaat dari Aset tetap yang bersangkutan. Persentase tarif penyusutan Aset tetap dan inventaris ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Riau Kepri No.51/KEPDIR/2007 tanggal 1 Mei 2007, yang mengacu pada Undang-Undang No.17 Tahun 2000, tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan, dan Keputusan Menteri Keuangan RI No.138/KMK.03/2002 tanggal 8 April 2002, Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan RI No.520/KMK.04/2000, tanggal 14 Desember 2000.

Bank berkewajiban untuk memilih di antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetapnya. Dalam hal ini, Bank memilih menggunakan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Investment *(continued)*

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share in net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Provision for impairment losses on investments in shares is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the of the investments.

Investments in shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are carried at cost less Allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

o. Beban dibayar dimuka

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

p. Fixed assets and depreciation

Fixed assets is written based on gain price. Depreciation is calculated by using Straight Line Method of gain price which is based on the above inward period of the fixed asset. The percentage of Fixed assets depreciation or inventory is defined based on the Decree of PT Bank Riau Kepri Board of Directors No.51/KEPDIR/2007 dated May 1st, 2007, referring to constitution No.17, 2000, on the third addendum of Constituent No 7 year 1983 about Income Tax, and Indonesia's Finance Minister No.138/KMK.03/2002 dated April 8th, 2002 in the front addendum of the Decree of the Republic Indonesia's of Finance Minister No. 520/KMK.04/2000, dated December 14th, 2000.

Requires the bank to choose between the cost model and the revaluation model as the accounting policy for its property and equipment. The Bank choose for use cost model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Bank dan biaya tersebut dapat diukur secara handal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun "Aset Lain-Lain" pada neraca.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

p. *Fixed assets and depreciation* *(continued)*

Fixed asset is measured in the amount of revenue costs, consisting of the revenue price and costs that can be attributed directly to carry asset to the location and the desired condition in order the asset ready to be used in accordance with the desire and objective of the management, as well as the initial estimated fixed asset unloading and transfer costs and restoration of local assets.

The costs after the initial revenue such as component replacement and significant inspection, are acknowledged in in the amount recorded as fixed assets when it is very likely the economic benefits in the future shall flow to the Bank and those costs can be measured reliably. The remaining of recorded amount of reimbursed component costs or the previous inspection costs its acknowledgement is stopped. The daily maintenance cost of fixed assets shall be acknowledged as liability at the occurrence.

Land shall be acknowledged in the amount of revenue cost and shall not be decreased. Certain liabilities related to revenues or extended land title right shall be postponed and amortized using shorter linear method throughout the year between land title right or land economic age. This deferred liability shall be presented in the account of "Other Assets" in balance sheet.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut: *Estimated useful lives of the assets as follows:*

Penggolongan harta berwujud	Masa manfaat/ *Useful life*	Tarif penyusutan/ *Depreciation tarif*	*Group assets*	*Tangible property class*
Perabot / perlengkapan kantor	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Furniture / fixtures office*
Perabot / perlengkapan rumah dinas	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Furniture / fixture house official*
Perabot / perlengkapan mess	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Furniture / fixture mess*
Mesin kantor	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Office machine*
Komputer	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Computer*
Kendaraan	4 tahun/ years	25%	*Group I*	*Vehicle*
Perabot / perlengkapan kantor	8 tahun/ years	12,5%	*Group II*	*Office equipments / supplies*
Perabot / perlengkapan rumah dinas	8 tahun/ years	12,5%	*Group II*	*Home office equipments / supplies*
Kendaraan	8 tahun/ years	12,5%	*Group II*	*Vehicle*
Bangunan kantor	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Office building*
Bangunan rumah dinas	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Home office building*
Bangunan mess	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Boarding house building*
Bangunan gudang	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Wwarehouse building*
Bangunan lainnya	20 tahun/ years	5%	*Fixed*	*Other building*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Hak atas tanah tidak disusutkan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang diperoleh/ diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

ISAK 25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK 48 (Revisi 2014) tentang Penurunan Nilai Aset mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari aset tetap tersebut.

Jika nilai tercatat dari aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang diperoleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui pada laporan laba rugi berdasarkan masa manfaat ekonomis yang berkisar antara 4 sampai dengan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan. Aset tidak berwujud disajikan dalam akun "Aset lain-lain".

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

p. *Fixed assets and depreciation* *(continued)*

Rights on lands is not depreciated. Assets, which no longer been used were set out from the group of fixed assets, and profit/ losss gained/suffered is reported in the respective profit/ loss annual report.

ISAK 25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extentions or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK 48 (Revised 2014) about Asset Decreased Value requires that the recorded value of fixed assets still to be reviewed on each balance sheet date to appreciate whether the said fixed assets the recorded value is higher than the recoverable amount value from the said fixed assets.

If the recorded value of fixed assets exceeds the estimated recoverable amount value of the fixed asset, the recorded fixed asset value must be lowered to become the recoverable amount value of the said fixed assets.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

q. *Intangible asset*

Intangible asset consist of software obtained by Bank and recorded in the amount of revenue costs minus accumulated amortization and accumulated loss of the asset decreased value.

Further expenses with significant amount shall be capitalized only when those expenses increasing the related asset economic benefits in the future. Other expenses shall be imputed at the occurrence.

Amortization is recognized in profit or loss based on the useful lives of the items ranging from 4 to 8 years using the straight-line method from the date on which the assets are ready for use. Intangible assets are presented under "Other assets" account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

s. Beban tangguhan

Beban tangguhan merupakan nilai tercatat atas pengadaan IT yang proses pengerjaannya melalui tender. Bank akan melakukan pembayaran pada saat penyerahan Berita Acara Pekerjaan telah selesai dilakukan.

t. Pajak di bayar dimuka

Uang muka pajak merupakan jumlah uang muka pajak badan dibayar sendiri dan pajak penghasilan yang telah dibayarkan yang dapat diperhitungkan pada tahun berjalan maupun tahun berikutnya.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih atas penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban periode berjalan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

r. Construction in progress

Fixed assets in settlement shall be stated in the amount of revenues and presented as part of fixed assets. When assets in settlement have been settled and ready to be used, the accumulated revenue costs shall be reclassified to real fixed asset account.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

s. Deferred expenses

Deferred costs are the recorded values on IT procurement with its working process through lender. Bank shall perform payment at the time the submission of Work Minutes has been completely performed.

t. Prepaid tax

Prepaid tax payment are income corporate taxes that have been paid and the income tax has been paid to be taken into account in the current year and next year.

u. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral related to the settlement of loans shall bestated based on net realisable value. The net realisable value is the fair value of foreclosed collateral after being deducted with the estimated release expense. The surplus balances between the loans balance that cannot be collected with the foreclosed collaterals shall be charged to Allowance for impairment losses. Expenses in relation to acquisition and maintenance of the foreclosed collaterals shall be charged to the on going operation. Gains or losses which arised from the realization of foreclosed collateral selling shall be reported as income or expense in such periode.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Penagihan atas kredit macet diserahkan ke Lembaga pelelangan Negara. Pengambilalihan agunan kredit nasabah dilakukan melalui Kantor Lelang untuk nasabah yang jaminannya diserahkan ke Lembaga pelelangan Negara dan dicatat sebesar nilai terendah antara nilai taksiran aset menurut Lembaga pelelangan dan saldo pinjaman yang belum dilunasi. Dalam hal nilai taksiran aset lebih rendah dari saldo pinjaman, maka selisih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi, dikurangkan dari cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non operasional dalam laporan laba rugi. Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain-lain" pada neraca.

Pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Foreclosed collateral *(continued)*

The claim over stuck credit shall be submitted to Lembaga pelelangan Negara (the State auction Institution). Taking over the customer's credit collateral shall be performed through the Auction Office on customer whose collateral submitted to the State auction Institution and shall be recorded at the lowest value between the estimated asset value according to the auction Institution and outstanding loan balance. In the case the estimated asset value is lower than the loan balance, then the difference of the loan balance no longer able to be claimed, shall be deducted from the reserve of decreased credit value loss.

The collateral taken over shall not be able to be decreased and the liabilities related to the revenues & maintenances of the assets shall be borne at the time of the occurrence. The difference between the written value and the proceeds from the sale of taken over collateral shall be acknowledged as profit or loss at the time of taken over collateral sale and shall be acknowledge as income or nonoperational liability in profit loss report. The collateral taken over shall be presented in the account of "Other assets" in the balance sheet.

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 dan 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of assets

The bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months and 12 months, in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*colateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berperluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan, dan faktor-faktor relevan lainnya).

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kontraktual atas aset didalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami disesuaikan berdasarkan data terkini dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya dan menghilangkan pengaruh yang ada pada historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara taksiran kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of assets *(continued)*

As a practical expedient, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the Banks grading process that considers asset type, industry, geographical location, collateral type, past-due status and other relevant factors).

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices, payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the Group and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the Banks to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Bank menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil dari pada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Penyisihan kolektif untuk kredit yang dikelompokan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan amortisasi).

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised finansial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

In evaluating the collective decreased value, the Bank uses statistic model of the probability of default trend in the past, restoration time, and the total loss occurring, adjusted with the management consideration on whether the current economic condition and credit condition may cause larger or smaller actual loss than that produced by statistic model. Default level, loss level, and restoration time to be expected in the future are periodically compared to the actual result obtained in order to assure that the statistic model being used is still sufficient.

Collecting setting aside for credit categorized in special attention, not smooth in doubt and stuck shall be counted after deducted by the allowed collateral value according to the provision of Bank Indonesia. The calculation of setting aside the decreased value loss is based on the recorded value (amortization revenue cost).

The loss by decreased value on financial assets recorded in the amortized revenue cost shall be measured in the amount of difference between the value recorded as financial asset and the current estimated cash flow value in the future discounted using the initial effective rate of the financial asset.

The calculation of the current value of the future estimated cash flow on the collateralized financial assets reflects the cash flow that can be produced from the collateral takeover deducted by costs to obtain and sell the collateral, regardless whether the takeover has the possibility to occur or not. The occurring loss shall be acknowledged in the profit or loss report and recorded in the decreased value loss account on the financial assets recorded in the amortized revenue cost. The interest income on financial assets experiencing decreased value is still acknowledged on the basis of the interest rate used to discount the future cash flow in the measurement of decreased value loss. When the occurrence happening after decreased value causes the total decreased value loss to decrease, the decreased value loss previously acknowledged must be restored and the restoration shall be acknowledged in the profit or loss report.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai ukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Bank mencatat taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif sesuai dengan PBI.

Aset produktif Bank meliputi giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, Efek-efek, kredit, penyertaan, yang mempunyai risiko kredit (bank garansi), serta aset produktif yang berasal dari kegiatan perbankan syariah.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas fasilitas kartu kredit kepada nasabah yang belum digunakan, garansi yang diterbitkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan taksiran atas transaksi rekening administratif dibentuk berdasarkan hail evaluasi terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan PBI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar serta faktor-faktor lain yang relevan.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, cadangan kerugian penurunan aset produktif dan transaksi rekening administratif adalah sebagai berikut:

1). Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

2). Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan Liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai Liabilitas Bank.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

v. Identification and Impairment of Assets *(continued)*

If the credit requirements, receivables, or investments owned up to its due time is renegotiated or modified because the debtor or publisher experiencing financial difficulty, then the measuring decreased value and the initial effective interest rate used before the requirements shall be amended.

The bank records the estimated loss on the administrative account in accordance with the PBI.

The Bank productive assets includes the clearing in other banks, stocks, credits, participations as well as productive assets coming from sharia banking activities.

Commitment and contingency having credit risk consist of credit card facility to customer not yet used and the published guarantee.

Reserve for the loss of decrease value of productive assets and estimation on administrative account transaction shall be established based on the evaluation results to the collectability of each productive asset and administrative account transaction having credit risk according to the PBI on Public Bank Asset Quality Appreciation.

Management evaluation on the collectability of each productive asset and administrative account transaction shall be performed based on a number of factors, including the current economic condition/business prospect as well as those anticipated in the time to come, financial condition, capability to pay and other relevant factors.

In accordance with the provisions of Bank Indonesia, the reserve for the loss of decreased productive assets and administrative account transaction is as follows:

1). *Common reserve is at least 1% of the productive assets of administrative account transaction categorized as smooth.*

2). *Special reserve for productive assets and administrative account transaction.*

w. Liabilities Immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to Third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. These are stated at the amounts payable by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Simpanan nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai Liabilitas lain, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Giro merupakan dana nasabah yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui bilyet giro dan cek.

Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro. Tabungan merupakan dana nasabah yang dapat ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka dan deposito *on call* merupakan dana deposan dinyatakan sebesar nilai nominal. Pencairan Deposito sebelum tanggal jatuh tempo dikenakan biaya administrasi kepada deposan, bunga dihitung sampai dengan saat pencairan.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

1). Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

2). Dana Syirkah Temporer dalam bentuk tabungan mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

3). Dana Syirkah Temporer dalam bentuk deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

x. *Deposit from customers*

Current accounts, saving, and time deposits are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate.

Current accounts are customers' fund which can be used as a payment tools and can be withdrawn at anytime by bilyet giro and cheque.

Current account is stated on the debted value of the current account holder. Savings is customers' fund, which can be withdrawn referring to selected clauses. Savings accounts is stated on the debted value of the saving holder.

Time deposits and on call deposits are depositor funds that are stated on nominal value. Deposits withdrawn before the due date are charged to Depositor, interest deposit was calculated until the withdrawal date.

Certificates of deposit are stated at their nominal value less unamortized interest.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consist of the following:

1). *Wadiah which is a wadiah yad-adhamanah savings and demand deposits on which the customer may receive bonus income.*

2). *Temporary Syirkah Fund in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah).*

3). *Temporary Syirkah Fund in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms (nisbah).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Simpanan dari bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dan deposito berjangka. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai Liabilitas lain, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

z. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi dikurang dari jumlah obligasi.

Obligasi yang diterbitkan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

aa. Pendapatan dan beban bunga

Secara prospektif, untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau Liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan syarat dan ketentuan dari kontraktual instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

y. Deposit from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current account, savings, interbank call money and time deposits. These are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from other banks are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate.

z. Bond Issued

Bond issued are bonds issued by the Bank which are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the bonds issuance are deducted from the total amount of bonds issued.

Bond issued are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial recognition and costs that are an integral part of the effective interest rate.

aa. Income and interest expenses

Prospectively, for all financial instruments measured at amortised cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payment or receipts through the expected life of the financial statement or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual term of the financial instrument and include any fees or incremental cost that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan metode akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai bermasalah (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laba rugi.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah* dan *istishna*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan dari transaksi *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Giro *Wadiah* Bank Indonesia dan pendapatan dari penempatan pada bank Syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau Liabilitas keuangan diakui sebagai bagian atau pengurang dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Income and interest expenses *(continued)*

Conventional

Income and interest expenses are acknowledged based on an accrual method. Interest income on earning assets which is clasified as non performing loan (substandard, questioned, and stagnant) are recorded as contingency collection and recognized as income when it is received in cash (cash basis).

The deffered interest income of restructured loan is recognized as interest income proportionnally at the time of the payment of basic installment is accepted.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is recoveryd against interest income. The recoveryd interest income is recognized as a contingent receivable.

Cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied to reduce the loan principal first. The excess of cash receipts over the loan principal on these loans is recognized as interest income in the statement of income.

Sharia

Main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and others income.

Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Current Account and placements with other Sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

ab. Fee and commission income

Commission income of commission and significant commission related directly with credit giving activity and as integral part of effective interest rate on financial assets or financial liabilities shall be acknowledged as part or reduction of the credit obtaining cost and shall be acknowledged as interest income by means of amortization using effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan pemberian kredit, termasuk provisi yang terkait kegiatan ekspor, impor, provisi atas manajemen kas dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

ac. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010) "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Riau Kepri selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.64/KEPDIR/2012 tanggal 12 Desember 2012. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri ini mendapat pengesahan dari Dewan Komisioner OJK No.KEP-527/NB.1/2013 tanggal 27 September 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Fee and commission income *(continued)*

Commission and other commissions not related to credit giving, including commissions related to the activities of export, import, commissions on cash management and commission on services shall be acknowledged when the services are given. On the credit commitment not expecting the existence of withdrawal, the commission shall be acknowledged based on straight line method as long as the period.

ac. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefits", effective January 1, 2015, replacing PSAK 24 (revised 2010) "Employee Benefits". With the application of PSAK 24 (revised 2013), the Bank stopped using the corridor approach in calculating actuarial gains and losses in the reporting period on other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on accrual basis.

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Riau Kepri as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri No.64/KEPDIR/2012 dated December 12, 2012 .The Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri was approved by OJK in decree No.KEP-527/NB.1/2013 dated September 27, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Bank dengan iuran terdiri iuran normal dan iuran tambahan. untuk iuran normal dengan kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dan kontribusi bank sebesar 8,05% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP), sedangkan iuran tambahan merupakan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut yang disesuaikan dengan hasil perhitungan aktuaria.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan dokumen perjanjian kerjasama No.022/DLK/1/2013 tanggal 24 Juni 2013, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) pada tanggal 24 Juni 2013 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaria berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (*defined benefit obligation*) atau 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*).

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada umur, masa kerja dan kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

ac. *Employee benefit plan* *(continued)*

Defined benefit pension plan *(continued)*

Defined benefit pension plan is managed by Bank with contribution which consist of normal contribution and additional contribution. For normal contribution with employer's contribution is 5,00% and Bank Contribution is 8.05% from pensionable earnings (PhDP), while additional contributions is the remainder of the necessary funds to finance the program that is tailored to the results of actuarial

Defined contribution pension plan

In accordance cooperation agreement document No.022/DLK/1/2013 dated June 24, 2013 the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46)" dated June 24, 2013 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

The cost of providing employee benefits under Law No.13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date (defined benefit obligation) or 10% from fair value of plan asset.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining required to fund the plan is borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beban Liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial untuk setiap program pada setiap akhir periode pelaporan sebelumnya yang jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Pemupukan dana pensiun berasal dari iuran pemberi kerja dan pegawai aktif sebesar 15% dan 5% dari gaji pokok setelah dikurangi setoran iuran program pensiun manfaat pasti.

Program Tunjangan Hari Tua

Program Tunjangan Hari Tua dikelola oleh Bank. Kontribusi pegawai adalah sebesar 2,00% dari penghasilan karyawan dan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Imbalan Tunjangan Hari Tua berupa pembayaran jumlah lump-sum yang diberikan kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau berhenti bekerja oleh sebab lain, yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.04/KEPDIR/2004 tanggal 5 Januari 2004 yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Direksi No.98-A/KEPDIR/2010 tanggal 29 Oktober 2010 tentang Penghargaan Pensiun PT Bank Riau Kepri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Employee benefit plan *(continued)*

Defined contribution pension plan *(continued)*

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for each plan at the end of the previous reporting period that exceed whichever is higher of 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date are charged or credited to the statement of income over the average remaining service life of the covered employees.

Fertilization of pension fund comes from the contributions of employers and active employees of 15% and 5% of the basic salary after deducting the contribution fee of the defined benefit plan.

Mutual aid pension plan

The Old Day Benefit Program is managed by the Bank. Employee contribution is 2.00% of the employee's income and the remaining funds required to fund the program are contributed by the Bank. Remuneration of Old-Age Benefit in the form of payment of lump-sum amounts granted to employees entering retirement age or stopping working for other reasons, as stipulated in Directors Decree No.04/KEPDIR/2004 dated January 5th, 2004 which was last amended by Decision Letter of Directors No. .98-A / KEPDIR / 2010 dated October 29th, 2010 regarding Pension Award PT Bank Riau Kepri.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perjanjian kerja sama antara Bank dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tentang Pengelolaan Program Tunjangan Hari Tua Kumpulan No.54/DIR/BR/2005 dan No.067.SJ.U.0805 tanggal 18 Agustus 2005.

Program Penghargaan Masa Bakti

Program Penghargaan Masa Bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan program PMB yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Riau Kepri No.010/KEPDIR/2019 tanggal 27 Februari 2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepegawaian. Imbalan PMB berupa piagam dan uang tunai yang besarnya telah diputuskan dalam SK Direksi tersebut kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan untuk masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Program Masa Persiapan Pensiun

Program Masa Persiapan Pensiun dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program Cuti Besar

Program Cuti Besar dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang memiliki masa kerja di atas 5 tahun dan kelipatannya untuk penggantian hak cuti besar.

Tantiem

Bank membuat penyisihan atas tantiem berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Tantiem akan dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selisih antara jumlah yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana tantiem tersebut disahkan oleh RUPS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ac. Employee benefit plan *(continued)*

Mutual aid pension plan *(continued)*

The cooperation agreement between the Bank and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) About the Program Management Annuities set No.54/DIR/BR/2005 and No.067.SJ.U.0805 dated August 18th, 2005.

Future Award Program

The Service Period Award Program is managed solely by the Bank and regulated in the latest PMB program regulations stipulated by Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri No. 010/KEPDIR/2019 dated February 27, 2019 concerning the Employee Company Manual (BPP). PMB rewards in the form of a charter and cash the amount of which has been decided in the Decree of the Board of Directors to employees who have fulfilled the requirements for tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years.

Pension Preparation Period Program

Program preparation pension is self-managed by the Bank and is an employee benefit plan for employees who will enter pension age.

Long Service Leave Allowance

A Long Service Leave Allowance is self-managed by the Bank for employee who have a service life of over 5 years and multiples for replacement of annual leave rights.

Management Tantiem

The Bank sets aside for dividends based on the estimation of management and to be put into account of profits losses of the current year. The dividends shall be paid to the Board of Directors and Commissioners after obtaining the approval in the Annual General Meeting (AGM). The difference between the amount estimated by the management and the amount legalized by shareholders shall be borne or credited in the period wherein the dividends legalized by AGM.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Program imbalan kerja (lanjutan)

Bonus/ Jasa produksi

Bank membuat penyisihan atas jasa produksi berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Jasa produksi akan dibayarkan kepada pegawai setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selisih antara jumlah yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disyahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana jasa produksi tersebut disahkan oleh RUPS.

ad. Pembagian Dividen/ Laba Bersih

Penggunaan laba bersih ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada perundang-undangan berlaku.

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ae. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan disajikan sebesar nilai bersihnya setelah dikompensasikan dengan kewajiban pajak kini. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

ac. Employee benefit plan *(continued)*

Bonus/ Production service

The Bank sets aside for production service based on the estimation of management and to be put into account of profits losses of the current year. The production service shall be paid to the Board of Directors and Commissioners after obtaining the approval in the Annual General Meeting (AGM). The difference between the amount estimated by the management and the amount legalized by shareholders shall be borne or credited in the period wherein the production service legalized by AGM.

ad. Earning of Prior Year Income

The earning of Prior Income certainly by General Meeting Of Stockholders with refer to regulation by the Law.

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend distribution is approved by the shareholders.

ae. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and are presented at net value after offset against current tax liabilities. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in the current year's statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the balance liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut diterima.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK 46 (Penyesuaian 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (kewajiban) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi- transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

af. Laba bersih per saham

Berdasarkan PSAK 56 (Penyesuaian 2014) tentang "Laba Per Saham" (LPS), adalah data yang banyak digunakan sebagai alat analisis keuangan. Laba bersih per lembar saham seri A dan Seri B dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham seri A dan B yang beredar pada periode bersangkutan.

ag. Informasi Segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ae. Income Tax *(continued)*

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, for amounts appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Effective on January 1st, 2015, the Bank applied PSAK 46 (Adjustment 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense Current" in the statement of comprehensive income.

af. Earning per share

According to PSAK 56 (Adjustment 2014) concerning "Earning per Share" nett operational income and nett income per piece of A series and B series of shares was calculated by deviding nett income with average amount of A series and B series of shares which is outstanding at the related period.

ag. Business Segmen Information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the chief operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as acomponent of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Informasi Segmen (lanjutan)

c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Riau dan selain Riau.

ah. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ag. Business Segmen Information *(continued)*

c. for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are Riau and other than Riau.

ah. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The most significant uses of judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan dan Piutang

Bank meninjau kredit yang diberikan dan piutang secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas dimasa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal dimasa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Klasifikasi Pada Investasi Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intense dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ah. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment *(continued)*

Fair value of financial instruments *(continued)*

The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables individually at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

Deffered Taxes Assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others.

Classification to held-to-maturity Investment

The Bank classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgement to hold such investments to maturity. In making this judgement, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Klasifikasi Pada Investasi Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut dimasa mendatang.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank meninjau efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan dimana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

a) Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan dimasa yang akan datang;

b) Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan

c) Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ah. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment *(continued)*

Classification to held-to-maturity Investment *(continued)*

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

Impairment of held-to-maturity securities

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings:

a). *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*

b). *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*

c). *Significant negative industry or economic trends.*

Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis for buildings and for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ah. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

ai. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2020, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Bank yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

a. PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen. PSAK ini juga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.

Bank telah menerapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020.

Aset keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan

b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

ah. Use of Significant Accounting Estimates and Judgesment *(continued)*

Depreciation and estimated useful life of fixed assets *(continued)*

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised.

ai. Preparation Accounting Pronouncements

On January 1, 2020, there were new standards and adjustments or amendments to several still valid standards that were relevant to the Bank's operations which were effective since that date, namely as follows:

a. SFAS 71: "Financial Instrument".

PSAK No. 71, "Financial Instruments", prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that better reflect the entity's risk management by introducing more general terms based on management's judgment. This PSAK also provides that financial assets with an prepayment feature that could result in negative compensation qualify as contractual cash flows arising from payments of principal and interest on the amount due.

The Bank has implemented PSAK 71 starting January 1, 2020.

Financial assets

A financial asset is measured at amortized cost only if both of the following conditions are met:

a. it is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows, and

b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

a. PSAK 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan).

Berikut ini ikhtisar perubahan-perubahan penting:

- Kategori aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity*/HTM) dan tersedia untuk dijual (*Available For Sale*/AFS) telah

- Kategori aset baru yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*Fair Value Other Comprehensive Income*/FVOCI) diperkenalkan. Hal ini berlaku untuk instrumen utang dengan karakteristik arus kas kontraktual yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

- Kategori aset baru untuk investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diukur pada FVOCI diperkenalkan.

Liabilitas keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan Bank tidak berubah. Liabilitas keuangan tetap diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*Financial Liability at Amortised Cost*/FLAC). Kriteria untuk menetapkan liabilitas keuangan di FLAC dengan menerapkan opsi nilai wajar juga tetap tidak berubah.

Perubahan penurunan nilai atas aset keuangan

Penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, menggantikan metodologi model *incurred loss* sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014). Perubahan penting dalam kebijakan akuntansi Bank dalam penurunan nilai atas aset keuangan dijelaskan

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses*/ECL) pada instrumen utang yang dicatat dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI. Aset bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Preparation Accounting Pronouncements *(continued)*

a. SFAS 71: "Financial Instrument" (continued).

The following summarises the key changes:

- *The held to maturity (HTM) and available for sale (AFS) financial asset categories were removed.*

- *A new asset category measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) was introduced. This applies to debt instruments with contractual cash flow characteristics that are solely payments of principal and interest and held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.*

- *A new asset category for non-traded equity investments measured at FVOCI was introduced.*

Financial liabilities

Classification of financial liabilities remains unchanged for the Bank. Financial liabilities continue to be measured at either amortized cost or FLAC. The criteria for designating a financial liability at FLAC by applying the fair value option also remains unchanged.

Changes to impairment of financial assets

The PSAK 71 impairment requirements are based on an expected credit loss model, replacing the incurred loss methodology model under PSAK 55 (revised 2014). Key changes in the Bank's accounting policy for impairment of financial assets are listed below.

The Bank applies a three-stage approach to measuring expected credit losses (ECL) on debt instruments accounted for at amortized cost and FVOCI. Assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

a. PSAK 71: "Instrumen Keuangan" (lanjutan).

Perubahan penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

i) Tahap 1: ECL 12 bulan

Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian default yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

ii) Tahap 2: ECL sepanjang umurnya - kredit tidak mengalami penurunan nilai

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umurnya diakui.

iii) Tahap 3: ECL sepanjang umurnya - kredit mengalami penurunan nilai

Aset keuangan dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi. Sebagaimana menggunakan kriteria yang sama seperti dalam PSAK 55 (revisi 2014), maka metodologi Bank untuk penyisihan spesifik tetap tidak berubah. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai kredit, ECL sepanjang umurnya diakui dan pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi (setelah dikurangi penyisihan) dan bukan jumlah tercatat bruto.

b. PSAK 73: "Sewa".

PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Preparation Accounting Pronouncements *(continued)*

a. SFAS 71: "Financial Instrument" (continued).

Changes to impairment of financial assets *(continued)*

i) Stage 1:12 months ECL

For exposures where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

ii) Stage 2: Lifetime ECL - not credit impaired

For credit exposures where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not credit impaired, a lifetime ECL is recognized.

iii) *Stage 2: Lifetime ECL - not credit impaired*

Financial assets are assessed as credit impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that asset have occurred. As this uses the same criteria as under PSAK 55 (revised 2014), the Bank's methodology for specific provisions remains unchanged. For financial assets that have become credit impaired, a lifetime ECL is recognized and interest revenue is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost (net of provision) rather than the gross carrying amount.

b SFAS 73: "Lease".

PSAK No. 73, "Leases", establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model which requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of lease assets and liabilities, namely: (1) short-term leases and (2) leases with low underlying assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

b. PSAK 73: "Sewa". (lanjutan)

Pada tahun berjalan, Bank telah menerapkan PSAK 73 (diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2017) yang mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Bank adalah 1 Januari 2020. Bank telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

a. Dampak definisi baru dari sewa

- Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

ai. *Preparation Accounting Pronouncements* *(continued)*

b. SFAS 73: "Lease". (continued)

In the current year, the Bank has implemented PSAK 73 (issued by DSAK IAI in 2017) which became effective on January 1, 2020.

PSAK 73 implements new requirements or amendments with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to the accounting for lessees by eliminating the difference between operating and financing leases and requires the recognition of use rights assets and the recognition of lease liabilities at inception of the lease for all leases, except for short-term leases and low value asset leases In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged The impact of the adoption of PSAK 73 on Financial Statements is described below.

The initial application date of PSAK 73 for Banks is January 1, 2020. The Bank has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of PSAK 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 is not restated as previously reported, in PSAK 30 and related interpretations.

a. The impact of the new definition of lease

- *The main change from the definition of a lease has to do with the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration. This is the difference in determining whether a contract is, or contains a lease based on PSAK 30, with the concept of risk and benefit.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

b. PSAK 73: "Sewa". (lanjutan)

a. Dampak definisi baru dari sewa (lanjutan)

- Bank menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang dicatat atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Dalam persiapan untuk pertama kali penerapan PSAK 73, Bank telah melakukan proyek implementasi. Proyek tersebut telah menunjukkan bahwa definisi baru dari PSAK 73 tidak akan secara signifikan mengubah lingkup kontrak Bank untuk memenuhi definisi dari sewa.

- Bank menggunakan cara praktis yang terdapat pada panduan transisi dalam PSAK 73, yaitu penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

b. Dampak pada akuntansi lessee

- Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

ai. Preparation Accounting Pronouncements *(continued)*

b SFAS 73: "Lease". (continued)

a. The impact of the new definition of lease (continued)

- *The Bank applies the definition of leases and related guidelines applied in PSAK 73 to all contracts recorded or amended on or after January 1, 2020. In preparation for the first implementation of PSAK 73, the Bank has undertaken an implementation project. The project has demonstrated that the new definition of PSAK 73 will not significantly change the scope of the Bank's contract to meet the definition of a lease.*

- *The Bank uses the practical method contained in the transition guidance in PSAK 73, namely the use of a single discount rate for lease portfolios with almost the same characteristics.*

b. Impact on the lessee's accounting

- *The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. The Bank recognizes lease obligations to make lease payments and use rights assets that represent the right to use the underlying asset.*

The bank recognizes the use rights assets on the inception date of the lease. Usage assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for each remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities represent the amount of lease payments accrued at the end of the lease term, which is discounted using an incremental borrowing rate The cost of use rights assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. The straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

Bangunan	:	10 tahun/*year*	*Building*
Kendaraan	:	5 tahun/*year*	*Vehicle*
Perlengkapan, mesin dan peralatan kantor	:	5 tahun/*year*	*Office equipment, machinery and equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

b. PSAK 73: "Sewa". (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secarasubstansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemenelemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Preparation Accounting Pronouncements *(continued)*

b SFAS 73: "Lease". (continued)

If ownership of the leased asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payment reflects the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Use rights assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

On the commencement date of the lease, the Bank recognizes lease obligations measured at the present value of future lease payments to be made during the lease term. Lease payments include fixed payments (including fixed payments on substance) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index dependent. or the interest rate, and the amount expected to be paid under the residual value collateral. Lease payments also include the fair exercise price of the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the termination of the lease payment. Variable leases that do not depend on indexes or interest rates are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of the lease, partially or wholly do not apply the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The bank will recognize the lease payments. on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

b. PSAK 73: "Sewa". (lanjutan)

Bank menyajikan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi pada PSAK 30, yang tidak diungkapkan dalam laporan posisi keuangan. Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), Bank:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang umur yang diharapkan antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal.

Dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank menggunakan sistem penilaian risiko kredit internal, peringkat risiko eksternal dan informasi perkiraan untuk menilai memburuknya kualitas kredit dari suatu aset keuangan.

Bank menilai apakah risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan berdasarkan individual atau kolektif. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama, dengan mempertimbangkan jenis instrumen, peringkat risiko kredit, tanggal pengakuan awal, sisa umur jatuh tempo, industri dan faktor relevan lainnya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

ai. *Preparation Accounting Pronouncements* *(continued)*

b SFAS 73: "Lease". (continued)

The Bank presents leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which are not disclosed in the statement of financial position. The application of PSAK 73 listing applies to all leases (except as stated earlier), the Bank:

- *Presentation of use rights assets as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- *Record the depreciation of the use rights assets and the interest on the lease liability in the income statement and comprehensive income;*
- *Separating the total payment amount into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the cash flow statement.*

At each reporting date, the Bank assesses whether there has been a significant increase in credit risk for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition.

In determining whether credit risk has increased significantly since initial recognition, the Bank uses its internal credit risk grading system, external risk ratings and forecast information to assess deterioration in credit quality of a financial asset.

The Bank assesses whether the credit risk on a financial asset has increased significantly on an individual or collective basis. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of shared credit risk characteristics, taking into account instrument type, credit risk ratings, date of initial recognition, remaining term to maturity, industry and other relevant factors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Jumlah ECL diukur sebagai probabilitas nilai kini tertimbang dari seluruh *cash shortfall* atas umur yang diharapkan dari aset keuangan yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awalnya. *Cash shortfall* adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang harus dibayar oleh Bank dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Jumlah kerugian diakui dengan menggunakan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikannya dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, Bank menggunakan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian. PSAK 71 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi dan harga properti komersial, dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini serta perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* dapat menambah tingkat justifikasi mengenai dampak perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi ECL. Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan yang ditelaah secara berkala.

Jika, pada periode berikutnya, kualitas kredit meningkat dan membaik maka setiap peningkatan risiko kredit yang sebelumnya dinilai signifikan sejak awal, selanjutnya penyisihan kerugian penurunan nilai berubah dari ECL sepanjang umur menjadi ECL 12 bulan.

Dalam hal kategori aset yang baru untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pengukuran ECL didasarkan pada pendekatan tiga tahap sebagaimana diterapkan pada aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Bank mengakui penyisihan kerugian pada laporan laba rugi, dengan jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, tanpa mengurangi jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan.

Secara keseluruhan, penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 menghasilkan pengakuan kerugian kredit lebih awal dibandingkan dengan PSAK 55 (revisi 2014).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Preparation Accounting Pronouncements *(continued)*

The amount of ECL is measured as the probability-weighted present value of all cash shortfalls over the expected life of the financial asset discounted at its original effective interest rate. The cash shortfall is the difference between all contractual cash flows that are due to the Bank and all the cash flows that the Bank expects to receive. The amount of the loss is recognized using a allowance for impairment losses.

The Bank considers its historical loss experience and adjusts this for current observable data. In addition, the Bank uses reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgement to estimate the amount of an expected impairment loss. PSAK 71 introduces the use of macroeconomic factors which include, but is not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic product, inflation and commercial property prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increases the level of judgement as to how changes in these macroeconomic factors will affect ECL. The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

If, in a subsequent period, credit quality improves and reverses any previously assessed significant increase in credit risk since origination, then the allowance for impairment losses reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

In the case of the new asset category for debt instruments measured at FVOCI, the measurement of ECL is based on the three-stage approach as applied to financial assets at amortized cost. The Bank recognises the provision charge in profit or loss, with the corresponding amount recognized in other comprehensive income, with no reduction in the carrying amount of the asset in the statement of financial position.

Overall, impairment under PSAK 71 results in earlier recognition of credit losses than under PSAK 55 (revised 2014).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Penyajian dan pengukuran CKPN berdasarkan PSAK 71 Konvensional yang telah diberlakukan pada awal tahun 2020 yang bersumber dari cadangan umum (ekuitas) berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Disiingkat "PT Bank Riau Kepri" berdasarkan Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH., MH. tanggal 22 April 2019 Nomor 12 adalah sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ai. Preparation Accounting Pronouncements *(continued)*

Presentation and measurement of CKPN based on Conventional PSAK 71 which has been implemented in early 2020 sourced from general reserves (equity) based on the Deed of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Abbreviated "PT Bank Riau Kepri" based on the Deed Notary Pupung Mulyantini, SH., MH. dated April 22, 2019 Number 12 is as follows:

Aset Keuangan/ *Financial Assets*	Neraca/ *Balance*		PSAK 71		Selisih/ *Difference*	
	Nilai Tercatat/ *Recorded Value*	CKPN	Nilai Tercatat/ *Recorded Value*	CKPN	Nilai Tercatat/ *Recorded Value*	CKPN
• Penempatan pada Bank Indonesia/ *Placement with Bank Indonesia*	2.063.932.401.310	-	2.063.932.401.310	-	-	-
• Penempatan pada Bank Lain/ *Placements with Other Banks*	72.444.925.663	-	72.444.925.663	48.586.662	-	48.586.662
• Tagihan Spot dan Derivatif *Spot and Derivative Bill*	-	-	-	-	-	-
• Efek-efek yang dimiliki *Securities owned*	3.657.401.036.530	-	3.657.401.036.530	13.554.283.042	-	13.554.283.042
• Efek-efek Repo *Repo Securities*	-	-	-	-	-	-
• Tagihan Reverse Repo *Reverse Repo Bill*	-	-	-	-	-	-
• Tagihan Akseptasi *Acceptance bills*	-	-	-	-	-	-
• Kredit yang diberikan *Loan*	15.665.107.320.964	429.251.581.492	15.665.107.320.964	604.381.873.184	-	175.130.291.692
• Aset Keuangan Lainnya *Other Financial Assets*	1.655.783.335	100.000.000	1.655.783.335	100.000.000	-	-
Jumlah/ Total	**21.460.541.467.802**	**429.351.581.492**	**21.460.541.467.802**	**618.084.742.889**	**-**	**188.733.161.397**

PT Bank Riau Kepri telah menerapkan PSAK 71 untuk perhitungan dan penyajian CKPN dan PSAK 73 untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa.

PT Bank Riau Kepri has implemented PSAK 71 for the calculation and presentation of CKPN and PSAK 73 for recognition, measurement, presentation and disclosure of leases.

3. KAS / ***3. CASH***

	2020	2019	
Rupiah			*Rupiah*
Kas	811.198.576.886	658.621.211.963	*Cash*
Kas ATM	96.695.900.000	102.790.200.000	*Cash in ATM*
Jumlah	907.894.476.886	761.411.411.963	*Total*

3. KAS (lanjutan) / 3. CASH (continued)

	2020	2019	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	3.451.986.650	4.230.372.578	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.687.009.945	4.143.440.056	*Saudi Arabia Riyal*
Euro	198.712.978	177.972.072	*Euro*
Jumlah	6.337.709.573	8.551.784.706	*Total*
Total	**914.232.186.459**	**769.963.196.669**	*Total*

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / 4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2020	2019	
Rupiah	1.491.669.376.730	1.687.290.078.213	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.987.750.000	4.928.287.500	*United States Dollar*
Jumlah	**1.496.657.126.730**	**1.692.218.365.713**	*Total*

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The minimum statutory reserves (GWM) of the Bank as of December 31st, 2020 and 2019 are as follows:

GWM - BI	2020	2019	*GWM - BI*
GWM Rupiah - Konvensional	3,50%	6,00%	*Rupiah GWM - Conventional*
GWM Valas	4,00%	8,00%	*Forex GWM*
GWM Rupiah - UUS	3,50%	4,50%	*GWM Rupiah - UUS*

PADG (Peraturan Anggota Dewan Gubernur) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sebagaimana terakhir dirubah dengan PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019 Tentang Perubahan ketiga PADG (Peraturan Anggota Dewan Gubernur) No.20/10/PADG/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

PADG (Regulation of the Members of the Board of Governors) No.20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. As lastly amended by PADG No.21/27/PADG/2019 dated 26 December 2019 Concerning the third Amendment to the PADG (Regulation of the Members of the Board of Governors) No.20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiahs and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Realisasi GWM :	2020	2019	*Realisasi GWM :*
GWM Rupiah - Konvensional	6,50%	7,90%	*Rupiah GWM - Conventional*
GWM Valas	30,34%	26,00%	*Forex GWM*
GWM Rupiah - UUS	4,05%	112,00%	*GWM Rupiah - UUS*

5. GIRO PADA BANK LAIN / 5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada Pihak berelasi.

No related party in current accounts with other banks.

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / 5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan mata uang / a. By currency

	2020	2019	
Rupiah	66.954.617.822	51.797.854.150	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	35.478.655.922	5.854.044.511	*United Stated Dollar*
Dolar Singapura	15.296.432.935	14.833.462.960	*Singapore Dollar*
Euro	3.717.987.893	1.507.401.498	*Euro*
Jumlah	121.447.694.571	73.992.763.120	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.957.779)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**121.445.736.792**	**73.992.763.120**	*Total - net*

b. Berdasarkan mata uang dan nama bank / b. By currency and counterparty bank

	2020	2019	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Pembangunan Daerah			*Government Develop. Bank*
PT Bank DKI	3.971.208	254.291.208	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia, Tbk	49.358.979.573	38.143.419.830	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Muamalat, Tbk	269.189.367	1.162.555.123	*PT Bank Muamalat, Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.808.713.253	5.824.133.471	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	3.981.622.849	2.083.693.406	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	419.040.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	8.270.094.013	3.498.742.154	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	-	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank Mega, Tbk	525.521.538	404.678.213	*PT Bank Mega, Tbk*
PT Bank BNI Syariah	529.130.793	-	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri (Persero),Tbk	207.395.228	7.307.936	*PT Bank Syariah Mandiri (Persero),Tbk*
Jumlah Rupiah	66.954.617.822	51.797.861.340	*Total in Rupiah*

	2020	2019	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Bank Umum			*Commercial Banks*
UOB Singapura	15.296.432.935	14.833.455.770	*UOB Singapura*
PT Bank Central Asia, Tbk	789.916.992	752.033.766	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.988.880.525	1.134.876.050	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
Standard Chartered	31.699.858.404	3.967.134.695	*Standard Chartered*
Standard Chartered Jerman	3.717.987.893	1.507.401.498	*Standard Chartered Jerman*
Jumlah	54.493.076.749	22.194.901.779	*Currency*
Total	**121.447.694.571**	**73.992.763.120**	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
cadangan kerugian penurunan nilai	(1.957.779)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**121.445.736.792**	**73.992.763.120**	*Total - net*

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / 5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / c. Average interest rate per annum

	2020	2019	
Rupiah	0,00% - 3,00%	0,00% - 3,00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0% - 0,75%	0% - 0,75%	*Foreign currencies*

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang di blokir atau yang digunakan sebagai agunan.

There is no balance of clearing in other bank blocked or used as collateral.

d. Kolektibilitas / d. Collectibility

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas atas giro pada bank lain seluruhnya lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Based on the review and evaluation of bank management, the collectibility of current accounts with other banks is entirely current. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses established is adequate to cover possible losses from uncollectible current accounts with other banks and has been calculated in accordance with Bank Indonesia and the Financial Services Authority regulations.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / 6. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

	2020	2019	
Penempatan pada Bank Indonesia	459.670.000.000	1.056.763.965.518	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Lain	157.321.941.034	2.033.021.380	*Placement with Others Bank*
	616.991.941.034	1.058.796.986.898	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.589.425)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**616.985.351.609**	**1.058.796.986.898**	*Total - net*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat dibedakan berdasarkan jenis dan nama bank, mata uang dan jatuh tempo yang dapat dirinci sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks can be differentiated based on the type and name of the bank, currency and maturity which can be specified as follows:

a. Berdasarkan jenis dan nama bank / a. By type and bank

	2020	2019	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Intervensi Bank Indonesia			*Bank Indonesia Intervention*
FASBI - BI	459.670.000.000	1.056.763.965.518	*FASBI - BI*
Jumlah Bank Indonesia	459.670.000.000	1.056.763.965.518	*Total Bank Indonesia*

	2020	2019	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)			*Mudharabah Investment Certificate Inter Bank (SIMA)*
- Bank Kalsel Syariah	75.000.000.000	-	*Bank Kalsel Syariah -*
- Bank Kaltim Kaltara	50.000.000.000	-	*Bank Kaltim Kaltara -*
- Bank Jawa Barat Banten Syariah	30.000.000.000	-	*Bank Jawa Barat - Banten Syariah*
Jumlah SIMA	155.000.000.000	-	*Total SIMA*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	2020	2019	
Tabungan			*Savings Account*
BPR Karimun	-	41.065.602	*BPR Karimun*
PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan), Tbk	2.321.941.034	1.991.955.778	*PT Bank Syariah Mandiri (Perseroan), Tbk*
Jumlah Tabungan	2.321.941.034	2.033.021.380	*Total Savings Account*
Jumlah	616.991.941.034	1.058.796.986.898	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.589.425)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - net	**616.985.351.609**	**1.058.796.986.898**	*Total - net*

6. *PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

a. *By type and bank* *(continued)*

b. Berdasarkan mata uang

b. *By currency*

	2020	2019	
Rupiah			*Rupiah*
Deposit on call	-	-	*Deposit on call*
Interbank call money	-	-	*Interbank call money*
Tabungan	2.321.941.034	2.033.021.380	*saving*
Deposito berjangka	-	-	*Timed deposits*
Fasilitas Bank Indonesia	459.670.000.000	1.056.763.965.518	*Indonesian Banking Facilities*
Sertifikat Investasi Mudharabah	155.000.000.000	-	*Mudharabah Investment Certificate*
Jumlah dalam rupiah	616.991.941.034	1.058.796.986.898	*Total in rupiah*
Dollar Amerika Serikat			*United Stated Dollar*
Deposito berjangka	-	-	*Timed deposits*
Jumlah	616.991.941.034	1.058.796.986.898	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.589.425)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**616.985.351.609**	**1.058.796.986.898**	*Total - net*

c. Berdasarkan saat jatuh tempo

c. *By remaining period to maturity date*

	2020	2019	
< 1 bulan	-	-	*< 1 month*
1-3 bulan	-	-	*1-3 month*
9-12 bulan	616.991.941.034	1.058.796.986.898	*9-12 month*
	616.991.941.034	1.058.796.986.898	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.589.425)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**616.985.351.609**	**1.058.796.986.898**	*Total - net*

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. *Average interest rate per annum*

	2020	2019	
Rupiah	0% - 3,00%	0% - 3,00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0% - 0,75%	0% - 0,75%	*Foreign currencies*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Bank tidak memiliki transaksi dengan Pihak berelasi semua transaksi hanya dengan pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas atas penempatan pada bank lain seluruhnya lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

6. *PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

Bank has no transaction with privileged relation party for all transactions are only with third party.

Based on the review and evaluation of bank management, the collectability of placements with other banks is entirely current. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible placements with other banks.

7. EFEK-EFEK

a. Klasifikasi jenis dan tujuan investasi

	2020	2019	
SBPM obligasi tersedia untuk dijual	975.433.915.084	877.810.417.409	*SBPM bonds available for sale*
SBPU tersedia untuk dijual	-	2.159.580.436.161	*SBPU available for sale*
SBPU reksadana dimiliki hingga jatuh tempo	3.109.914.262.295	620.131.560.000	*SBPU mutual fund held-to-maturity*
Sukuk BI diperdagangkan	1.572.719.000.000	120.000.000.000	*BI Sukuk is traded*
SBPM SBSN PD/SM dimiliki hingga jatuh tempo	30.000.000.000	-	*SBPM SBSN PD / SM held to maturity*
SBPM SBSN PD/SM HTM Premium	1.459.461.206	-	*SBPM SBSN PD / SM HTM Premium*
Jumlah Efek-efek	5.689.526.638.585	3.777.522.413.569	*Total marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.545.008.417)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**5.683.981.630.168**	**3.777.522.413.569**	*Total - net*

7. *MARKETABLE SECURITIES*

a. *Classification based on type and invesment*

b. Klasifikasi berdasarkan jatuh tempo

b. *Classification to maturity*

	2020	2019	
• Sampai dengan 1 bulan	-	-	*Less than 1 month* •
• Lebih dari 1 s/d 12 bulan	5.689.526.638.585	3.777.522.413.569	*More than 1 s/d 12 month* •
Jumlah	**5.689.526.638.585**	**3.777.522.413.569**	*Total*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / 7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Rincian Efek-efek / c. *Detail of marketable secuties*

1). SBPM obligasi tersedia untuk dijual/ *SBPM obligation available for sale*

Efek-efek / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	Nilai Nominal / *Nominal Value*	Nilai Tercatat / *Carring Value*
			2020		
Surat Utang Negara (SUN)					
FR0065	28-Feb-13	15-May-33	6,63%	20.000.000.000	20.404.920.679
FR0065	28-Feb-13	15-May-33	6,63%	6.137.000.000	6.262.143.213
PBS26	1-Oct-20	15-Oct-24	5,31%	23.936.000.000	25.127.271.486
PBS26	1-Oct-20	15-Oct-24	5,28%	25.000.000.000	26.242.540.444
PBS26	15-Oct-20	15-Oct-24	5,34%	20.000.000.000	21.003.932.163
PBS26	11-Dec-20	15-Oct-24	5,34%	40.000.000.000	42.065.857.732
PBS27	1-Oct-20	15-May-23	4,59%	23.136.000.000	24.068.552.398
PBS17	26-Nov-20	15-Oct-25	5,31%	40.000.000.000	41.325.126.055
PBS17	26-Nov-20	15-Oct-25	5,44%	40.000.000.000	41.329.085.120
PBS17	26-Nov-20	15-Oct-25	5,47%	40.000.000.000	41.330.067.454
SPN12210304	14-Aug-20	4-Mar-21	3,40%	100.000.000.000	100.000.000.000
SPN12210304	14-Aug-20	4-Mar-21	3,40%	100.000.000.000	100.000.000.000
SPN12210304	3-Sep-20	4-Mar-21	3,30%	100.000.000.000	100.000.000.000
SPN12210603	27-Aug-20	4-Mar-21	3,40%	8.824.000.000	8.824.000.000
SPNS14042021	13-Nov-20	14-Apr-21	3,15%	50.000.000.000	50.000.000.000
SPNS09062021	11-Dec-20	14-Apr-21	3,15%	100.000.000.000	100.000.000.000
TOTAL GOVERNMENT BONDS				737.033.000.000	747.983.496.743
Obligasi Korporasi (Perusahaan) - Tersedia Untuk Dijual (Non Bank)					
Obligasi Brkinjtn. I Timah Thp. I Th. 2017 Seri B	27-Oct-17	28-Sep-22	8,10%	8.000.000.000	7.962.905.509
Obligasi Brkinjtn. I Timah Thp. I Th. 2017 Seri B	27-Oct-17	28-Sep-22	8,10%	10.000.000.000	9.953.631.887
Obligasi Brkinjtn. I Timah Thp. I Th. 2017 Seri B	10-Jan-18	28-Sep-22	8,04%	14.000.000.000	13.927.751.982
Obligasi Brkinjtn. I Timah Thp. I Th. 2017 Seri B	2-Feb-18	28-Sep-22	7,97%	15.000.000.000	14.913.805.228
Obligasi Brkinjtn. I Timah Thp. I Th. 2017 Seri B	2-Feb-18	28-Sep-22	7,97%	13.000.000.000	12.925.297.864
Obligasi Brkinjtn. II PNM Tahap II Tahun 2018 Ser	23-Apr-18	13-Apr-23	8,25%	9.000.000.000	9.131.630.592
Obligasi Brkinjtn. II PNM Tahap II Tahun 2018 Ser	24-Apr-18	13-Apr-23	8,11%	10.000.000.000	10.134.517.391
Obligasi Brkinjtn. II PNM Tahap II Tahun 2018 Ser	24-Apr-18	13-Apr-23	8,11%	10.000.000.000	10.134.517.391
Obligasi Brkinjtn. II PNM Tahap II Tahun 2018 Ser	16-May-18	13-Apr-23	8,13%	6.000.000.000	6.081.673.982
Obligasi Brkinjtn. I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri	9-Jul-18	3-Nov-21	8,03%	10.000.000.000	10.169.569.672
Obligasi Brkinjtn. I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri	9-Jul-18	3-Nov-21	8,03%	2.000.000.000	2.033.913.935
Obligasi Brkinjtn. I Hutama Karya Tahap II Th. 20	11-Dec-17	6-Jun-27	7,18%	5.000.000.000	5.079.478.510
TOTAL CORPORATE BONDS - NON BANK				112.000.000.000	112.448.693.943
Obligasi Korporasi (Perusahaan) - Tersedia Untuk Dijual (Bank)					
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	11-Jul-17	8-Jan-21	9,11%	13.000.000.000	12.803.829.286
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	15-Dec-17	8-Jan-21	7,86%	10.000.000.000	9.728.367.645
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	12-Jul-18	8-Jan-21	8,45%	8.000.000.000	7.828.928.966
Obligasi Brkinjtn. I Bank Sulselbar Thp II Tahun 2	18-Sep-17	3-Nov-21	8,16%	10.000.000.000	10.171.643.012
Obligasi Brkinjtn. I Bank BJB Thp. I Th. 2017 Seri	28-Mar-18	6-Dec-22	7,47%	20.000.000.000	20.071.167.949
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	12-Dec-17	8-Dec-22	8,75%	10.000.000.000	10.178.753.056
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	12-Jul-18	8-Dec-22	8,53%	8.000.000.000	8.128.861.229
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	16-Jul-18	8-Dec-22	8,75%	5.000.000.000	5.089.369.029
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	29-Aug-18	8-Dec-22	8,80%	1.000.000.000	1.017.455.907
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	9-Oct-18	8-Dec-22	8,96%	5.000.000.000	5.097.755.150
Obligasi Brkinjtn. I Bank BRI Tahap II Th. 2016 Se	22-Dec-17	4-Feb-21	7,08%	15.000.000.000	14.848.046.932
Obligasi Brkinjtn. I Bank DKI Tahap I Th. 2016	21-Mar-18	30-Jun-21	7,60%	10.000.000.000	10.037.546.237
TOTAL CORPORATE BONDS - BANK				115.000.000.000	115.001.724.398
TOTAL BONDS				**964.033.000.000**	**975.433.915.084**

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / 7. ***MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

c. **Rincian Efek-efek** (lanjutan) / c. ***Detail of marketable secuties*** *(continued)*

2). SBPU Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo/ *SBPU mutual fund held-to-maturity*

Efek-efek / *Marketable Security*	2020 Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	Nilai Nominal / *Nominal Value*
RR SBN 7 HR / VR0054	28-Dec-20	4-Jan-21	3,75%	238.591.925.000
RR SBN 7 HR / VR0054	28-Dec-20	4-Jan-21	3,75%	238.591.925.000
RR SBN 7 HR / VR0058	28-Dec-20	4-Jan-21	3,75%	143.035.350.000
RR SBN 7 HR / VR0038	29-Dec-20	5-Jan-21	3,75%	238.131.750.000
RR SBN 7 HR / FR0040	29-Dec-20	5-Jan-21	3,75%	303.839.000.000
RR SBN 7 HR / FR0040	29-Dec-20	5-Jan-21	3,75%	303.839.000.000
RR SBN 7 HR / VR0042	29-Dec-20	5-Jan-21	3,75%	237.238.725.000
RR SBN 7 HR / VR0042	29-Dec-20	5-Jan-21	3,75%	237.238.725.000
RR SBN 7 HR / VR0042	29-Dec-20	5-Jan-21	3,75%	237.238.725.000
RR SBN 7 HR / VR0062	30-Dec-20	6-Jan-21	3,75%	237.710.200.000
RR SBN 7 HR / VR0062 & FR0056	30-Dec-20	6-Jan-21	3,75%	263.269.117.295
RR SBN 7 HR / VR0049	30-Dec-20	13-Jan-21	3,52%	239.549.900.000
RR SBN 7 HR / VR0049	30-Dec-20	13-Jan-21	3,52%	191.639.920.000
TOTAL PENEMPATAN RR SBN				**3.109.914.262.295**

3). Sukuk BI diperdagangkan/ *BI Sukuk is traded*

Efek-efek / *Marketable Security*	2020 Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	Nilai Nominal / *Nominal Value*
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000082	30-Sep-20	4-Jan-21	3,85%	75.000.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000086	7-Oct-20	6-Jan-21	3,84%	72.727.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000089	14-Oct-20	13-Jan-21	3,85%	36.900.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000093	21-Oct-20	20-Jan-21	3,84%	47.619.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000097	27-Oct-20	26-Jan-21	3,83%	50.000.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000101	4-Nov-20	3-Feb-21	3,82%	126.984.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000105	11-Nov-20	10-Feb-21	3,82%	99.704.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000109	18-Nov-20	17-Feb-21	3,82%	60.000.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000113	25-Nov-20	24-Feb-21	3,57%	50.000.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK03 - 000115	2-Dec-20	4-Jan-21	3,55%	25.740.000.000

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / 7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Rincian Efek-efek (lanjutan) / c. *Detail of marketable secuties (continued)*

3). Sukuk BI diperdagangkan (lanjutan)/ *BI Sukuk is traded (continued)*

Efek-efek / *Marketable Security*	2020 Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	Nilai Nominal / *Nominal Value*
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000116	2-Dec-20	3-Mar-21	3,57%	56.980.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK03 - 000118	8-Dec-20	5-Jan-21	3,55%	29.955.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK03 - 000119	16-Dec-20	13-Jan-21	3,55%	72.080.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000120	16-Dec-20	17-Mar-21	3,57%	200.000.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK03 - 000122	23-Dec-20	20-Jan-21	3,54%	125.000.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000123	23-Dec-20	24-Mar-21	3,56%	125.000.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK01 - 000124	30-Dec-20	6-Jan-21	3,75%	119.030.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK02 - 000125	30-Dec-20	13-Jan-21	3,52%	50.000.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK03 - 000126	30-Dec-20	27-Jan-21	3,54%	100.000.000.000
Sukuk BI No. Reff SUKUK04 - 000127	30-Dec-20	31-Mar-21	3,56%	50.000.000.000
Jumlah Efek-efek / *Total Marketable Security*				**1.572.719.000.000**

4). SBPM SBSN PD/SM dimiliki hingga jatuh tempo/ *SBPM SBSN PD/SM is held to maturity*

Efek-efek / *Marketable Security*	2020 Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	Nilai Nominal / *Nominal Value*
PBS026 - SBSN PBS026	25-Aug-20	15-Oct-24	5,25%	10.000.000.000
PBS026 - SBSN PBS026	29-Sep-20	15-Oct-24	5,19%	10.000.000.000
PBS027 - SBSN PBS027	29-Sep-20	15-May-23	4,53%	10.000.000.000
				30.000.000.000

5). PREMIUM SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA - SBPM SBSN PD/SM HTM

Efek-efek / *Marketable Security*	2020 Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	Premium
PBS026 - SBSN PBS026	25-Aug-20	15-Oct-24	5,25%	488.612.583
PBS026 - SBSN PBS026	29-Sep-20	15-Oct-24	5,19%	512.508.895
PBS027 - SBSN PBS027	29-Sep-20	15-May-23	4,53%	458.339.728
				1.459.461.206
Jumlah Efek-efek/ *Total Marketable Security*				**5.689.526.638.585**

1). SBPM obligasi tersedia untuk dijual/ *SBPM obligation available for sale*

Efek-efek / Marketable Security	2019 Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	Nilai Nominal / *Nominal Value*	Nilai Tercatat / *Carring Value*
Surat Utang Negara (SUN)					
FR0065	28-Feb-13	15-May-33	6,63%	20.000.000.000	18.508.600.000
FR0065	28-Feb-13	15-May-33	6,63%	6.137.000.000	5.679.363.910
FR0075	1-Mar-18	15-May-38	7,50%	15.000.000.000	14.830.050.000
TOTAL GOVERNMENT BONDS				41.137.000.000	39.018.013.910
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10	1-Mar-18	12-Oct-20	9,35%	5.000.000.000	5.079.611.122
Obl Brkdnjtn. I Timah Tahap I Th. 2017 Seri A	28-Mar-18	28-Sep-20	8,50%	3.000.000.000	3.025.952.892
Obl Brkdnjtn. I Timah Tahap I Th. 2017 Seri A	5-Apr-18	28-Sep-20	8,50%	24.000.000.000	24.213.712.361
Obl Brkdnjtn. I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	27-Sep-17	28-Sep-22	8,75%	13.000.000.000	13.000.000.000
Obl Brkdnjtn. I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	27-Oct-17	28-Sep-22	8,75%	8.000.000.000	8.126.056.224
Obl Brkdnjtn. I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	27-Oct-17	28-Sep-22	8,75%	10.000.000.000	10.157.570.281
Obl Brkdnjtn. I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	10-Jan-18	28-Sep-22	8,75%	14.000.000.000	14.242.032.593
Obl Brkdnjtn. I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	10-Jan-18	28-Sep-22	8,75%	15.000.000.000	15.284.973.855

7. **EFEK-EFEK** (lanjutan) / 7. ***MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

c. **Rincian Efek-efek** (lanjutan) / c. ***Detail of marketable secuties*** *(continued)*

1). SBPM obligasi tersedia untuk dijual (lanjutan)/ ***SBPM obligation available for sale*** *(continued)*

Efek-efek / Marketable Security	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	2019 Nilai Nominal / *Nominal Value*	2019 Nilai Tercatat / *Carring Value*
Obl Brkdnjtn. I Timah Tahap I Th. 2017 Seri B	10-Jan-18	28-Sep-22	8,75%	13.000.000.000	13.246.977.339
Obligasi Brkdnjtn. II PNM Thp. I Th. 2017 Seri A	25-Oct-17	12-Jul-20	8,75%	13.000.000.000	13.020.878.952
Obligasi Brkdnjtn. II PNM Thp. II Th. 2018 Seri B	13-Apr-18	13-Apr-23	8,50%	25.000.000.000	25.000.000.000
Obligasi Brkdnjtn. II PNM Thp. II Th. 2018 Seri B	23-Apr-18	13-Apr-23	8,50%	9.000.000.000	9.063.546.758
Obligasi Brkdnjtn. II PNM Thp. II Th. 2018 Seri B	24-Apr-18	13-Apr-23	8,50%	10.000.000.000	10.112.820.997
Obligasi Brkdnjtn. II PNM Thp. II Th. 2018 Seri B	24-Apr-18	13-Apr-23	8,50%	10.000.000.000	10.112.820.997
Obligasi Brkdnjtn. II PNM Thp. II Th. 2018 Seri B	16-May-18	13-Apr-23	8,50%	6.000.000.000	6.064.234.383
Obligasi Brkdnjtn. I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	9-Jul-18	3-Nov-21	9,50%	10.000.000.000	10.249.684.843
Obligasi Brkdnjtn. I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	9-Jul-18	3-Nov-21	9,50%	2.000.000.000	2.049.936.969
Obligasi Brkdnjtn. I PP Tahap II Tahun 2015	31-Oct-17	24-Feb-20	10,20%	9.000.000.000	9.022.399.821
Obligasi Brkdnjtn. I Hutama Karya Tahap II Th. 2017	11-Dec-17	6-Jun-27	8,07%	20.000.000.000	20.143.232.808
Obligasi Brkdnjtn. I Hutama Karya Tahap II Th. 2017	11-Dec-17	6-Jun-27	8,07%	20.000.000.000	20.143.232.808
Obligasi Brkdnjtn. I Pupuk Indonesia I-2017 Seri A	30-Nov-17	12-Jul-20	7,90%	20.000.000.000	20.074.214.657
Obl. Brkdnjtn. I Pupuk Indonesia Thp. II-2017 Seri A	18-Dec-17	9-Nov-20	7,50%	10.000.000.000	10.028.700.722
Obl. Brkdnjtn. I Pupuk Indonesia Thp. II-2017 Seri A	26-Mar-18	9-Nov-20	7,50%	15.000.000.000	15.044.478.591
Obl. Brkdnjtn. I Pupuk Indonesia Thp. II-2017 Seri A	26-Mar-18	9-Nov-20	7,50%	10.000.000.000	10.029.652.395
Obl. Brkdnjtn. I Pupuk Indonesia Thp. II-2017 Seri A	7-May-18	9-Nov-20	7,50%	22.000.000.000	22.051.756.838
Obl. Berkelanjutan IV SMF Thp I-2017 Seri B	16-May-18	20-Jun-20	7,80%	5.000.000.000	5.010.090.612
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	15-Feb-18	15-Sep-20	8,10%	20.000.000.000	20.116.523.988
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	15-Feb-18	15-Sep-20	8,10%	20.000.000.000	20.116.523.988
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	23-Feb-18	15-Sep-20	8,10%	20.000.000.000	20.117.397.614
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	23-Feb-18	15-Sep-20	8,10%	20.000.000.000	20.117.397.614
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	23-Feb-18	15-Sep-20	8,10%	10.000.000.000	10.058.698.806
Obl. Brkdnjtn. IV Indonesia Eximbank I-2018 Seri A	6-Jun-18	6-Jun-21	7,50%	10.000.000.000	10.000.000.000
Obl. Brkdnjtn. IV Indonesia Eximbank I-2018 Seri A	19-Dec-18	6-Jun-21	7,50%	10.000.000.000	9.864.082.387
Obl. Brkdnjtn. Indonesia Eximbank III-I-2016 Seri C	19-Dec-18	8-Jun-21	8,70%	5.000.000.000	5.012.188.134
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	31-Oct-18	12-Jan-20	12,55%	20.000.000.000	20.024.936.746
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Th. 2016 Ser	14-May-19	19-Jul-23	9,00%	14.000.000.000	14.232.439.550
TOTAL CORPORATE NON BANK				470.000.000.000	473.258.758.644
MTN I Bank Jambi Tahun 2017	26-May-17	26-May-20	9,60%	9.000.000.000	9.000.000.000
MTN I Bank Jambi Tahun 2017	26-May-17	26-May-20	9,60%	8.000.000.000	8.065.317.864
MTN I Bank Jambi Tahun 2017	11-Apr-18	26-May-20	9,60%	20.000.000.000	20.000.000.000
MTN II Bank Jambi Tahun 2017	6-Jun-17	6-Jun-20	9,60%	3.000.000.000	3.000.000.000
MTN II Bank Jambi Tahun 2017	2-Aug-18	6-Jun-20	9,60%	17.000.000.000	17.061.007.678
MTN III Bank Jambi Tahun 2017	14-Jun-17	14-Jun-20	9,60%	8.000.000.000	8.000.000.000
MTN III Bank Jambi Tahun 2017	11-Apr-18	14-Jun-20	9,60%	10.000.000.000	10.090.513.413
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	11-Jul-17	8-Jan-21	10,95%	13.000.000.000	13.230.259.728
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	15-Dec-17	8-Jan-21	10,95%	10.000.000.000	10.300.205.853
Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015	12-Jul-18	8-Jan-21	10,95%	8.000.000.000	8.193.031.656
Obl Brkdnjtn. I Bank Sulselbar Thp.II Th.2016	18-Sep-17	3-Nov-21	9,00%	10.000.000.000	10.141.557.038
Obl Brkdnjtn. II BPO Sulselbar Thp.I Th.2018 Seri A	4-Feb-19	28-Dec-21	10,40%	10.000.000.000	10.163.004.342
Obligasi Brkdnjtn. I Bank BJB Thp. I Th. 2017 Seri A	28-Mar-18	6-Dec-20	7,50%	15.000.000.000	15.033.219.538
Obligasi Brkdnjtn. I Bank BJB Thp. I Th. 2017 Seri B	5-Dec-17	6-Dec-22	8,15%	5.000.000.000	5.000.000.000
Obligasi Brkdnjtn. I Bank BJB Thp. I Th. 2017 Seri B	28-Mar-18	6-Dec-22	8,15%	20.000.000.000	20.352.650.998
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	12-Dec-17	8-Dec-22	9,25%	10.000.000.000	10.127.961.424
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	12-Jul-18	8-Dec-22	9,25%	8.000.000.000	8.147.235.696
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	16-Jul-18	8-Dec-22	9,25%	5.000.000.000	5.064.004.553
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	29-Aug-18	8-Dec-22	9,25%	21.000.000.000	21.240.986.579
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri C	9-Oct-18	8-Dec-22	9,25%	20.000.000.000	20.149.228.860

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / 7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Rincian Efek-efek (lanjutan) / c. *Detail of marketable secuties (continued)*

1). SBPM obligasi tersedia untuk dijual (lanjutan)/ *SBPM obligation available for sale (continued)*

Efek-efek / Marketable Security	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	2019 Nilai Nominal / *Nominal Value*	2019 Nilai Tercatat / *Carring Value*
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri B	13-Dec-17	8-Dec-20	8,85%	5.000.000.000	5.028.839.510
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri B	1-Aug-18	8-Dec-20	8,85%	10.000.000.000	10.056.903.379
Obligasi II Bank Maluku Malut Th. 2017 Seri B	3-Aug-18	8-Dec-20	8,85%	9.000.000.000	9.051.318.808
Obligasi Brkingtn. I Bank BTN Thp. I Th. 2012	19-Dec-17	5-Jun-22	7,90%	23.000.000.000	23.235.438.200
Obligasi Brkingtn. III Bank BTN Tahap I-2017 Seri B	30-Jul-18	13-Jul-22	8,50%	9.000.000.000	9.024.603.239
Obligasi Brkingtn. III Bank BTN Tahap I-2017 Seri B	30-Jul-18	13-Jul-22	8,50%	6.000.000.000	6.016.402.160
Obligasi Brkingtn. III Bank BTN II-2019 Seri B	27-Jun-19	26-Jun-22	8,75%	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi Brkingtn. I Bank BRI II-2016 Seri C	22-Dec-17	4-Feb-21	9,60%	15.000.000.000	15.394.529.139
Obligasi Brkingtn. I Bank DKI Tahap I Tahun 2016	21-Mar-18	30-Jun-21	9,25%	10.000.000.000	10.231.405.444
Obligasi Brkingtn. I Bank DKI Tahap I Tahun 2016	28-Aug-18	30-Jun-21	9,25%	15.000.000.000	15.134.019.758
Obligasi Brkingtn. I Bank Danamon I-2019 Seri B	23-May-19	24-May-22	8,55%	20.000.000.000	20.000.000.000
TOTAL CORPORATE BANK				362.000.000.000	365.533.644.855
TOTAL GOVERNMENT + CORPORATE BONDS				832.000.000.000	838.792.403.499
Jumlah SBPM obligasi tersedia untuk dijual				**873.137.000.000**	**877.810.417.409**

2). SBPU tersedia untuk dijual/ SBPU *available for sale*

Efek-efek / Marketable Security	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	2019 Nilai Nominal / *Nominal Value*	2019 Nilai Tercatat / *Carring Value*
- Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Certificated Deposits*					
SBI SERI IDBI 170120364S BANK INDONESIA	18-Jan-19	17-Jan-20	7,00%	89.785.000.000	89.524.132.510
SBI SERI IDBI 170120364S BANK INDONESIA	18-Jan-19	17-Jan-20	7,00%	89.785.000.000	89.524.132.510
TOTAL SBI PERDANA				179.570.000.000	179.048.265.020
SBI SERI IDBI 290320364S BANK INDONESIA	22-Mar-19	20-Mar-20	6,85%	49.257.000.000	48.564.532.576
SBI SERI IDBI 290320364S BANK INDONESIA	22-Mar-19	20-Mar-20	6,85%	24.629.000.000	24.282.759.259
TOTAL SBI PERDANA				73.886.000.000	72.847.291.834
TOTAL PENEMPATAN SBI				253.456.000.000	251.895.556.855
SBI SERI 030120364S BANK BRI JAKARTA	9-Sep-19	3-Jan-20	5,77%	50.000.000.000	49.984.264.775
SBI SERI 030120364S BANK SUKOPIN JAKARTA	24-Sep-19	3-Jan-20	5,35%	50.000.000.000	49.985.358.651
SBI SERI 030120364S BANK BRI JAKARTA	27-Sep-19	3-Jan-20	5,30%	50.000.000.000	49.985.487.166
SBI SERI 030120364S BANK SUKOPIN JAKARTA	9-Oct-19	3-Jan-20	5,20%	25.000.000.000	24.992.866.393
SBI SERI 030120364S BANK SUKOPIN JAKARTA	9-Oct-19	3-Jan-20	5,20%	25.000.000.000	24.992.866.393
SBI SERI 030120364S BANK SUKOPIN JAKARTA	16-Oct-19	3-Jan-20	5,17%	50.000.000.000	49.985.799.992
SBI SERI 170120364S BANK BRI JAKARTA	21-Mar-19	17-Jan-20	6,55%	50.000.000.000	49.862.025.746
SBI SERI 170120364S BANK SUKOPIN JAKARTA	21-Mar-19	17-Jan-20	6,55%	25.000.000.000	24.931.012.873
SBI SERI 170120364S BANK CITIBANK JAKARTA	22-Mar-19	17-Jan-20	6,55%	25.000.000.000	24.931.000.973
SBI SERI 170120364S BANK J TRUST JAKARTA	25-Sep-19	17-Jan-20	5,35%	80.000.000.000	79.812.946.771
SBI SERI 210220364S BANK BRI JAKARTA	28-Mar-19	21-Feb-20	6,58%	50.000.000.000	49.560.430.060
SBI SERI 200320364S BANK BCA JAKARTA	29-Aug-19	20-Mar-20	5,75%	100.000.000.000	98.778.010.922
SBI SERI 200320364S BANK BRI JAKARTA	30-Aug-19	20-Mar-20	5,80%	50.000.000.000	49.383.765.406
SBI SERI 200320364S BANK BCA JAKARTA	18-Sep-19	20-Mar-20	5,70%	100.000.000.000	98.784.576.019
SBI SERI 200320364S BANK SUKOPIN JAKARTA	20-Sep-19	20-Mar-20	5,60%	50.000.000.000	49.402.472.231
SBI SERI 200320364S BANK CITIBANK JAKARTA	24-Sep-19	20-Mar-20	5,35%	50.000.000.000	49.428.114.082
SBI SERI 200320364S BANK CITIBANK JAKARTA	25-Sep-19	20-Mar-20	5,35%	100.000.000.000	98.856.062.544
SBI SERI 200320364S BANK CITIBANK JAKARTA	25-Sep-19	20-Mar-20	5,35%	50.000.000.000	49.428.031.272
SBI SERI 200320364S BANK CITIBANK JAKARTA	26-Sep-19	20-Mar-20	5,35%	50.000.000.000	49.427.948.438
SBI SERI 200320364S BANK CITIBANK JAKARTA	1-Oct-19	20-Mar-20	5,25%	50.000.000.000	49.437.973.860
SBI SERI 200320364S BANK BRI JAKARTA	1-Oct-19	20-Mar-20	5,25%	100.000.000.000	98.875.947.720

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / **7. *MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

c. Rincian Efek-efek (lanjutan) / **c. *Detail of marketable secuties*** *(continued)*

2). SBPU tersedia untuk dijual (lanjutan)/ **SBPU *available for sale*** *(continued)*

Efek-efek / *Marketable Security*	Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	2019 Nilai Nominal / *Nominal Value*	2019 Nilai Tercatat / *Carring Value*
SBI SERI 200320364S BANK BRI JAKARTA	2-Oct-19	20-Mar-20	5,25%	50.000.000.000	49.437.893.881
SBI SERI 200320364S BANK CITIBANK JAKARTA	3-Oct-19	20-Mar-20	5,25%	100.000.000.000	98.875.627.758
SBI SERI 200320364S BANK CITIBANK JAKARTA	3-Oct-19	20-Mar-20	5,25%	12.000.000.000	11.865.075.331
SBI SERI 200320364S BANK BRI JAKARTA	30-Oct-19	20-Mar-20	5,00%	50.000.000.000	49.461.999.455
SBI SERI 200320364S BANK BTN JAKARTA	11-Dec-19	20-Mar-20	5,00%	100.000.000.000	98.917.808.219
SBI SERI 200320364S BANK BTN JAKARTA	11-Dec-19	20-Mar-20	5,00%	100.000.000.000	98.917.808.219
SBI SERI 030720364S BANK BRI JAKARTA	9-Oct-19	3-Jul-20	5,35%	50.000.000.000	48.685.145.510
SBI SERI 030720364S BANK BRI JAKARTA	11-Oct-19	3-Jul-20	5,35%	40.000.000.000	38.947.815.654
SBI SERI 030720364S BANK BRI JAKARTA	30-Oct-19	3-Jul-20	5,05%	50.000.000.000	48.752.662.941
SBI SERI 140820364S BANK BRI JAKARTA	28-Aug-19	14-Aug-20	5,90%	100.000.000.000	96.498.130.095
SBI SERI 140820364S BANK BRI JAKARTA	30-Aug-19	14-Aug-20	5,89%	50.000.000.000	48.251.330.084
SBI SERI 140820364S BANK BRI JAKARTA	6-Sep-19	14-Aug-20	5,90%	50.000.000.000	48.246.619.871
TOTAL SBI OR DAN SBI PERDANA				1.932.000.000.000	1.907.684.879.308
Jumlah SBPU tersedia untuk dijual/ *SBPU available for sale*				**2.185.456.000.000**	**2.159.580.436.161**

3). SBPU Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo/ *SBPU mutual fund held-to-maturity*

Efek-efek / *Marketable Security*	2019 Penempatan / *Placement*	Jatuh Tempo / *Due Date*	Bunga / *Interest*	Nilai Nominal / *Nominal Value*
RR SBN 7 HR / SPN12200911	31-Dec-19	7-Jan-20	5,00%	183.438.000.000
TOTAL RR SBN PERDANA				183.438.000.000
RR SBN 3 BLN / FR0077	2-Dec-19	2-Mar-20	5,07%	101.557.500.000
RR SBN 3 BLN / FR0077	2-Dec-19	2-Mar-20	5,06%	203.115.000.000
RR SBN 3 BLN / FR0077	3-Dec-19	3-Mar-20	5,08%	101.278.800.000
RR SBN 3 BLN / FR0068	5-Dec-19	5-Mar-20	5,08%	10.348.670.000
RR SBN 3 BLN / FR0068	5-Dec-19	5-Mar-20	5,08%	5.174.335.000
RR SBN 3 BLN / FR0077	6-Dec-19	6-Mar-20	5,08%	10.146.170.000
RR SBN 3 BLN / FR0077	6-Dec-19	6-Mar-20	5,08%	5.073.085.000
TOTAL RR SBN PERDANA				436.693.560.000
TOTAL PENEMPATAN RR SBN				**620.131.560.000**
4). Sukuk BI diperdagangkan / *BI Sukuk is traded*				
Sukuk BI No. Reff SUKUK02 - 00040	18-Dec-19	2-Jan-20	5,02%	**120.000.000.000**
Jumlah Efek-efek / *Total Marketable Security*				**3.777.522.413.569**

d. Kolektibilitas Efek-efek sebagai berikut: / **d. *Collectibility of marketable securities is as follow:***

	2020	2019	
Lancar	5.689.526.638.585	3.777.522.413.569	*Current*
Macet	-	-	*Loss*
Jumlah	5.689.526.638.585	3.777.522.413.569	*Total*
Dikurangi:			*Less allowance for*
CKPN Efek-efek	(5.545.008.417)	-	*impairment losses*
Jumlah - bersih	**5.683.981.630.168**	**3.777.522.413.569**	*Total - nett*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi atas Efek-efek dan obligasi dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan dirinci sebagai berikut:

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

Unrealized gains/ losses on availabel for sale marketable securities and Government Bonds net of deferred tax detail is as follows:

	2020	2019	
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari Efek-efek tersedia untuk dijual	(881.271.782)	(3.306.480.751)	*Unrealized gains (loss) net on changes in fair value of available for sale marketable securities*
Pajak tangguhan	193.879.792	826.620.188	*Deffered tax*
Jumlah	**(687.391.990)**	**(2.479.860.563)**	*Total*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah seluruhnya diberikan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING*

All loans and sharia financing were granted in Rupiah Currency and detail from that detail are as follows:

	2020	2019	
Modal kerja	1.624.915.341.559	1.622.975.160.764	*Working capital*
Investasi	2.363.909.297.693	1.997.097.772.385	*Investment*
Konsumtif	14.972.124.418.133	14.263.995.669.005	*Consumer*
Jumlah	18.960.949.057.385	17.884.068.602.154	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527.308.458.214)	(488.448.253.601)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**18.433.640.599.171**	**17.395.620.348.553**	*Total - net*

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. *By type and collectibility*

Konvensional dan syariah / *Conventional and sharia*

2020

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.358.517.952.030	74.825.118.226	359.132.927	1.549.596.902	189.663.541.774	1.624.915.341.559
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(19.398.845.052)	(18.187.529.086)	(200.084.003)	(880.420.106)	(103.977.989.933)	(142.644.868.180)
Investasi/ *Investment*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	2.127.740.759.494	56.424.849.662	658.508.404	699.103.678	178.385.979.455	2.363.909.297.693
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(35.635.469.410)	(20.139.778.473)	(525.544.732)	(581.442.716)	(126.186.435.977)	(185.078.671.308)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. *By type and collectibility (continued)*

Konvensional dan syariah (lanjutan)/ *Conventional and sharia (continued)*

2020

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Konsumtif/ *Consumer*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	2.470.082.839					2.470.082.839
Pihak ketiga/ *Third parties*	14.501.435.233.312	302.391.482.538	3.540.352.769	5.808.072.338	156.419.194.337	14.969.654.335.294
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(27.786.063.686)	(60.045.151.233)	(2.341.881.979)	(4.724.000.892)	(104.695.820.936)	(199.592.918.726)
Jumlah/ *total*	17.907.343.646.527	335.268.991.634	1.490.583.386	1.930.908.904	187.606.468.720	18.433.640.599.171
Jumlah Pihak berelasi/ *Related parties total*	2.470.082.839	-	-	-	-	2.470.082.839
Jumlah Pihak ketiga/ *Third parties total*	17.987.693.541.836	433.641.450.426	4.558.094.100	8.116.772.618	524.468.715.566	18.958.478.574.546
Jumlah/ *total*	17.990.164.024.675	433.641.450.426	4.558.094.100	8.116.772.618	524.468.715.566	18.960.949.057.385
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(82.820.378.148)	(98.372.458.792)	(3.067.510.714)	(6.185.863.714)	(336.862.246.846)	(527.308.458.214)
Jumlah bersih/ net	**17.907.343.646.527**	**335.268.991.634**	**1.490.583.386**	**1.930.908.904**	**187.606.468.720**	**18.433.640.599.171**

Konvensional dan syariah / *Conventional and sharia*

2019

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.362.585.705.195	68.827.630.293	1.930.446.856	5.161.184.323	184.470.194.097	1.622.975.160.764
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(8.263.975)	(6.862.404.276)	(1.400.816.872)	(2.824.139.047)	(161.538.066.620)	(172.633.690.790)
Investasi/ *Invesment*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.760.249.086.020	57.246.892.137	732.948.663	1.173.649.824	177.695.195.741	1.997.097.772.385
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(13.164.357)	(1.435.914.969)	(549.111.593)	(1.930.526.015)	(106.255.996.804)	(109.284.713.705)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. *By type and collectibility (continued)*

Konvensional dan syariah (lanjutan)/ *Conventional and sharia (continued)*

2019

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Konsumtif/ *Consumer*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	2.880.693.692	-	-	-	-	2.880.693.692
Pihak ketiga/ *Third parties*	13.819.647.146.536	289.721.220.500	4.235.546.550	7.128.493.229	140.382.568.098	14.261.114.975.313
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(14.784.176)	(5.561.533.302)	(3.344.467.573)	(5.639.651.051)	(131.949.413.004)	(146.529.849.106)
Jumlah/ *total*	13.819.647.146.536	401.915.890.383	1.684.546.064	3.969.011.263	42.804.481.508	17.395.620.348.553
Jumlah Pihak berelasi/ *Related parties total*	2.880.693.692	-	-	-	-	2.880.693.692
Jumlah Pihak ketiga/ *Third parties total*	13.942.481.938.151	415.795.742.930	6.898.942.069	13.463.327.376	502.547.957.936	17.881.187.908.462
Jumlah/ *total*	13.945.362.631.843	415.795.742.930	6.898.942.069	13.463.327.376	502.547.957.936	17.884.068.602.154
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(30.212.508)	(13.879.852.547)	(5.294.395.805)	(9.494.316.113)	(459.743.476.428)	(488.648.253.601)
Jumlah bersih/ net	**13.945.326.419.335**	**401.915.890.383**	**1.684.546.064**	**3.969.011.263**	**42.804.481.508**	**17.395.620.348.553**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. *By economic sector*

Konvensional / *Conventional*

2020

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian/ *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.924.723.633.751	75.824.879.014	695.335.588	904.888.397	130.893.750.706	1.733.042.487.456
Pertambangan/ *Mining*	1.593.133.791				1.217.564.662	2.810.698.453
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	23.747.560.122	1.853.579.616		69.948.338	12.697.041.780	38.373.129.856
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	69.167.442.152					69.167.442.152
Konstruksi/ *Construction*	817.145.197.078	650.607.498			30.890.651.719	848.686.456.296
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	757.600.842.020	39.678.714.816	226.361.199	1.162.742.180	120.750.736.945	919.419.396.360

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. *By economic sector* *(continued)*

Konvensional (lanjutan)/ *Conventional (continued)*

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
			2020			
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	13.281.639.708	2.326.883.985			2.310.068.605	17.918.592.298
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	3.730.473.614	124.999.994		17.427.059	1.818.468.181	5.691.368.848
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	87.357.498.891	6.410.820.349		5.416.663	11.143.170.875	104.916.906.688
Lain-lain/ Other	12.053.933.086.298	269.632.249.545	2.389.697.350	5.076.436.602	152.022.349.305	12.482.723.819.100
Jumlah/ total	15.351.350.507.335	396.507.734.018	3.311.394.137	7.236.859.239	463.743.802.778	16.222.750.297.507
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(81.157.580.546)	(97.839.498.182)	(2.644.433.018)	(5.774.681.461)	(284.822.700.171)	(472.238.893.378)
Jumlah - bersih/ *Total - net*	**15.270.792.926.789**	**298.668.235.836**	**666.961.119**	**1.462.177.778**	**178.921.102.607**	**15.750.511.404.128**

Syariah / *Sharia*

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
			2020			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian/ *Agriculture, labor and agriculture medium*	43.963.291.191	1.452.953.985	23.436.286		41.724.861.118	86.864.542.580
Pertambangan/ *Mining*						-
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	2.018.460.948				35.057.732	2.053.518.680
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	50.000.000					50.000.000
Konstruksi/ *Construction*	73.335.960.596				1.654.135.948	75.030.056.544
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	39.671.327.340	681.200.149	72.608.258	88.277.643	9.662.389.032	50.175.802.422
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	672.821.117				550.036.526	1.222.857.643

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. *By economic sector (continued)*

Syariah (lanjutan)/ *Sharia (continued)*

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
			2020			
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	4.638.104.765	114.002.177			1.405.818.865	6.157.925.807
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	9.635.787.947				552.393.594	10.188.181.541
Lain-lain/ Other	2.464.527.763.436	34.885.560.097	1.150.655.419	791.635.736	5.100.219.973	2.506.455.834.661
Jumlah/ total	2.638.213.517.340	37.133.716.408	1.246.599.963	875.913.379	60.724.912.788	2.738.168.759.878
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(1.662.797.602)	(532.960.810)	(423.077.696)	(411.182.253)	(52.039.546.675)	(55.069.564.836)
Jumlah - bersih/ *Total - net*	**2.636.550.719.738**	**36.600.755.598**	**823.522.267**	**468.731.126**	**8.685.366.113**	**2.683.129.195.042**

Konvensional dan syariah / *Conventional and Sharia*

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
			2020			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian/ *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.568.386.924.942	77.277.832.999	718.771.874	904.888.397	172.618.611.824	1.819.907.030.036
Pertambangan/ *Mining*	1.593.133.791	-	-	-	1.217.564.662	2.810.698.453
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	25.766.021.070	1.858.579.616	-	69.948.338	12.732.099.512	40.426.648.536
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	69.217.442.152	-	-	-	-	69.217.442.152
Konstruksi/ *Construction*	890.481.157.674	650.607.499	-	-	32.584.787.667	923.716.552.840
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	797.272.189.360	40.359.914.165	298.969.457	1.251.019.823	130.413.125.977	969.595.198.782
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/*Transportation, warehousing and communication*	13.954.460.825	2.326.883.985	-	-	2.860.105.131	19.141.449.941
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	8.368.578.379	239.002.171	-	17.427.059	3.224.287.046	11.849.294.655
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	96.993.286.748	6.410.820.345	-	5.416.663	11.695.564.469	115.105.088.229
Lain-lain/ Other	14.518.130.849.734	304.517.809.642	3.540.352.769	5.868.072.338	157.122.569.278	14.989.179.653.761
Jumlah/ total	17.990.164.024.675	433.641.450.426	4.558.094.100	8.116.772.618	524.468.715.566	18.960.949.057.385

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. *By economic sector* *(continued)*

Konvensional dan syariah (lanjutan)/ *Conventional and Sharia (continued)*

2020

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(82.820.378.148)	(98.372.458.792)	(3.067.510.714)	(6.185.863.714)	(336.862.246.846)	(527.308.458.214)
Jumlah - bersih/ *Total - net*	**17.907.343.646.527**	**335.268.991.634**	**1.490.583.386**	**1.930.908.904**	**187.606.468.720**	**18.433.640.599.171**

Konvensional / *Conventional*

2019

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian/ *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.483.768.151.683	59.874.555.809	1.631.039.627	1.941.706.568	124.750.790.418	1.671.966.244.105
Pertambangan/ *Mining*	2.315.223.085	-	-	-	1.332.038.332	3.347.261.417
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	22.469.582.301	1.909.416.515	54.861.317	-	13.628.824.772	38.062.684.905
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	83.410.438.457	243.022.282	-	-	0	83.653.460.739
Konstruksi/ *Construction*	507.754.055.132	400.426.772	-	-	31.820.079.207	539.974.561.111
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	784.260.078.436	51.612.685.319	757.622.578	3.927.053.946	118.825.719.533	939.413.159.812
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	11.775.453.079	882.075.734	-	-	2.101.001.399	14.758.530.212
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	17.445.439.711	1.336.681.804	-	-	1.901.351.626	20.683.473.141
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	70.160.339.682	7.986.311.976	-	267.545.567	9.916.692.541	88.330.889.766
Lain-lain/ Other	11.841.803.757.189	276.093.566.437	3.891.229.619	6.874.756.833	136.253.703.699	12.264.917.055.757
Jumlah/ total	14.804.862.518.735	400.338.742.648	6.364.753.141	13.011.104.914	440.530.201.527	15.665.107.320.968
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(33.502.709)	(13.580.972.969)	(4.941.249.070)	(9.168.899.892)	(401.526.956.862)	(429.251.581.492)
Jumlah - bersih/ *Total - net*	**14.804.829.016.026**	**386.757.769.689**	**1.423.504.071**	**3.842.205.022**	**39.003.244.665**	**15.235.855.739.473**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. *By economic sector (continued)*

Syariah / *Sharia*

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
			2019			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian/ *Agriculture, labor and agriculture medium*	36.688.560.860	585.188.713	-	-	43.422.550.176	80.696.299.749
Pertambangan/ *Mining*	-	-	-	-	-	-
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	1.055.444.444	119.778.330	-	-	167.809.742	1.383.032.516
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	-	-	-	-	-	-
Konstruksi/ *Construction*	78.995.668.545	-	-	-	1.792.734.830	80.788.403.375
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	30.068.001.089	910.714.934	177.106.089	158.528.066	9.787.018.333	41.141.368.491
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/ *Transportation, warehousing and communication*	992.499.336	-	-	-	573.252.921	1.565.752.257
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	5.459.077.976	138.077.499	-	-	1.585.893.905	7.183.049.380
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	6.476.776.999	75.586.743	12.765.928	-	559.632.503	7.124.762.173
Lain-lain/ Other	1.960.724.083.459	13.027.654.063	344.316.931	253.694.396	4.128.864.399	1.999.078.613.249
Jumlah/ total	2.140.500.113.108	15.457.000.282	534.188.928	452.222.462	62.017.756.409	2.218.961.281.190
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(2.709.799)	(298.879.588)	(353.146.935)	(325.416.221)	(58.216.519.588)	(59.196.672.109)
Jumlah - bersih/ *Total - net*	**2.140.497.403.309**	**15.158.120.694**	**181.041.993**	**126.806.241**	**3.801.236.843**	**2.159.764.609.081**

Konvensional dan syariah / *Conventional and Sharia*

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
			2019			
Pertanian, perburuhan dan sarana pertanian/ *Agriculture, labor and agriculture medium*	1.520.456.712.543	60.459.744.522	1.631.039.627	1.941.706.568	168.173.340.594	1.752.662.543.854
Pertambangan/ *Mining*	2.015.223.085	-	-	-	1.332.038.332	3.347.261.417
Industri pengolahan/ *Manufacturing*	23.565.026.745	2.029.194.845	54.861.317	-	13.796.634.514	39.445.717.421

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. *By economic sector (continued)*

Konvensional dan syariah (lanjutan)/ *Conventional and Sharia (continued)*

Jenis / *Type*	2019					
	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Listrik, gas dan air/ *Electricity, gas and water*	83.410.438.457	243.022.282	-	-	-	83.653.460.739
Konstruksi/ *Construction*	586.749.724.077	400.426.772	-	-	33.612.813.637	620.762.964.486
Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurants and hotels*	794.328.079.525	52.523.400.253	964.728.647	4.125.582.012	128.612.737.866	980.554.528.303
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi/Transportat *warehousing and communication*	12.767.952.415	882.075.734	-	-	2.674.254.320	16.324.282.469
Jasa dunia usaha/ *Bussiness service*	22.904.517.687	1.474.759.303	-	-	3.487.245.531	27.866.522.521
Jasa sosial dan masyarakat/Social *service and public*	76.537.116.681	8.061.898.719	12.765.928	267.545.567	10.476.325.044	95.455.651.939
Lain-lain/ Other	13.822.527.840.628	289.721.220.500	4.235.546.556	7.128.492.229	140.382.568.098	14.263.995.669.006
Jumlah/ total	16.945.362.631.843	415.795.742.930	6.898.942.069	13.463.327.376	502.547.967.936	17.884.068.602.155
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(36.212.508)	(13.879.852.547)	(5.294.396.005)	(9.494.316.113)	(459.743.476.428)	(488.448.253.601)
Jumlah - bersih/ *Total - net*	**16.945.326.419.335**	**401.915.890.383**	**1.604.546.064**	**3.969.011.263**	**42.804.481.508**	**17.395.620.348.554**

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. *Based on maturity*

	2020	2019	
Jangka waktu			*Term*
Kurang s/d 1 tahun	1.286.409.448.247	606.117.856.671	*Less than 1 year*
1 tahun s.d 2 tahun	1.253.427.411.989	646.149.675.668	*1-2 years*
2 tahun s.d 5 tahun	3.803.597.456.144	4.288.426.109.544	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	12.617.514.741.005	12.343.374.960.272	*More than 5 years*
Jumlah	18.960.949.057.385	17.884.068.602.155	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527.308.458.214)	(488.448.253.601)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**18.433.640.599.171**	**17.395.620.348.554**	*Total - net*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

d. Based on term of credit agreements

	2020	2019	
Jangka waktu			Term
Kurang s/d 1 tahun	235.611.832.538	155.891.126.204	Less than 1 year
1 tahun s.d 2 tahun	144.168.755.247	134.752.146.392	1-2 years
2 tahun s.d 5 tahun	3.177.644.658.397	2.076.011.976.106	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	15.403.523.811.203	15.517.413.353.453	More than 5 years
Jumlah	18.960.949.057.385	17.884.068.602.155	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527.308.458.214)	(488.448.253.601)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	**18.433.640.599.171**	**17.395.620.348.554**	Total - net

e. Berdasarkan pihak

e. Based on parties

	2020	2019	
Pihak berelasi	2.470.082.839	2.880.693.692	Related parties
Pihak ketiga	18.958.478.974.546	17.881.187.908.462	Third parties
Jumlah	18.960.949.057.385	17.884.068.602.154	Amount to
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527.308.458.214)	(488.448.253.601)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	**18.433.640.599.171**	**17.395.620.348.553**	Total - net

f. Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019

POJK No.11/POJK.03/2020, tanggal 13 Maret 2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran *coronavirus disease 2019* (COVID-19) termasuk debitur mikro, kecil dan menengah, yang meliputi : a. kebijakan penetapan kualitas aset; dan b. kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi Bank akibat Covid -19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, sampai dengan 31 Desember 2020 realisasi restrukturisasi kredit terkait covid 19 sebanyak 1.694 debitur dengan plafond / baki debet Rp863.530.735.968. Pembayaran dan pelunasan sampai dengan 31 Desember 2020 sebanyak 88 debitur dengan jumlah Rp35.002.023.411. Sehingga jumlah per 31 Desember 2020 menjadi 1.606 debitur atau sebesar Rp828.528.712.557,- dengan skeme perpanjangan jangka waktu, penundaan pokok, penundaan bunga, serta penundaan pokok dan bunga.

f. Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019

POJK No. 11 / POJK.03.2020, dated 13 March 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019. Banks can implement policies that support economic growth stimuli for debtors affected by the spread of coronavirus disease 2019 (COVID-19) including micro debtors, small and medium enterprises, which include: a. asset quality determination policy; and b. credit and financing restructuring policies.

The amount of loans that have been restructured by the Bank due to Covid -19 based on OJK Regulation No. 11 / POJK.03 / 2020 dated 13 March 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 and POJK No. 48 / POJK.03 / 2020 dated 1 December 2020 concerning Amendments to OJK Regulation No. 11 / POJK.03 / 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019, until December 31, 2020, there were 1,694 debtors related to covid 19 credit restructuring with a ceiling / debit tray of IDR 863,530,735,968. Payment and settlement until December 31, 2020, amounted to 88 debtors with a total of Rp35,002,023,411. So that the number as of December 31, 2020 will be 1,606 debtors or IDR 828,528,712,557, with a scheme of extension of the period, postponement of principal, postponement of interest, and postponement of principal and interest.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

f. Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (lanjutan)

f. *Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (continued)*

Adapun mengenai rincian realisasi kredit direstrukturisasi per 31 Desember 2020 terkait Covid-19, sebagai berikut:

As for the details of the restructured credit realization as of December 31, 2020 related to Covid-19, as follows:

1). Rincian Realisasi Restrukturisasi / *Restructuring Realization Details*

No. / *Num.*	Jenis Restrukturisasi / *Types of Restructuring*	Jumlah Debitur / *Number of Debtors*	Baki Debet (dalam Rupiah) / *Debit Tray (in Rupiah)*	Total Penundaan / *Total Delays*
1.	*Grace Period:*			
	a. penundaan pokok / *principal delay*	925	236.646.220.975	10.807.781.110
	b. penundaan bunga / *postponement of interest*	44	7.334.791.121	168.264.028
	c. penundaan pokok dan bunga / *postponement of principal and interest*	650	608.606.790.471	105.900.387.932
2.	Penurunan suku bunga / *Interest rate reduction*	-	-	-
3.	Perpanjangan jangka waktu/*Extension of time period*	75	10.942.933.401	-
4.	Pengurangan tunggakan bunga / *Reduction of interest arrears*	-	-	-
5.	Pengurangan tunggakan bunga / *Reduction of interest arrears*	-	-	-
6.	Penambahan fasilitas kredit/pembiayaan / *Additional credit/financing facilities*	-	-	-
7.	Konversi kredit/pembiayaan menjadi Penyertaan Modal Sementara / *Conversion of credit/financing into Temporary Equity Participation*	-	-	-
	Total	**1.694**	**863.530.735.968**	**116.876.433.070**

2). Rincian Kumulatif Realisasi Debitur Restrukturisasi Terdampak Covid-19 berdasarkan wilayah / *Details of Cumulative Realization of Covid-19 Affected Restructuring Debtors by region*

Jenis / *Type*	Wilayah Riau / *Riau Region*		Wilayah Kepri / *Kepri region*		Total	
	Jumlah Debitur / *Number of Debtors*	Baki Debet (dalam Rupiah) / *Debit Tray (in Rupiah)*	Jumlah Debitur / *Number of Debtors*	Baki Debet (dalam Rupiah) / *Debit Tray (in Rupiah)*	Jumlah Debitur / *Number of Debtors*	Baki Debet (dalam Rupiah) / *Debit Tray (in Rupiah)*
Korporasi / *Corporation*	5	600.000.000.000	-	-	5	600.000.000.000
Menengah / *Intermediate*	38	35.938.766.058,00	22	16.250.809.930	60	52.187.575.988,00
Kecil / *Small*	877	113.025.184.503	379	49.891.978.587	1.256	162.917.163.090
Konsumer / *Consumer*	161	20.242.712.622	212	28.183.284.268	373	48.425.996.890
Total	**1.081**	**769.204.663.183**	**613**	**94.326.072.785**	**1.694**	**863.530.735.968**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

g. Berdasarkan kolektibilitas

Klasifikasi risiko berdasarkan kolektibilitas kredit terakhir mengacu kepada kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK) Nomor 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Kualitas Kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian yaitu:

a. prosfek usaha;
b. kinerja *(performace)* debitur dan
c. kemampuan membayar.

Komponen dalam faktor penilaian tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan mengenai kualitas aset Bank.

Penilaian kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, berdasarkan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana diubah dengan POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Klasifikasi risiko dapat dirinci sebagai berikut:

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

g. *Based on colectibility*

Risk classification based on credit collectibility last refers to the criteria of the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 Concerning Assessment of Commercial Bank Asset Quality. Credit quality is determined based on assessment factors, namely:

a. business prospect;
b. debtor performance and
c. ability to pay.

The component in the valuation factor refers to the laws and regulations regarding the quality of the Bank's assets.

Assessment of the quality of Assets of Commercial Banks conducting business activities based on sharia principles, based on POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Assets Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended by POJK No.19/POJK.03/2018 dated September 20, 2018 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.03/2014 concerning Assessment of Asset Quality of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Risks clasification detailed as follows:

		2020		
Klasifikasi risiko / *Risk Clasification*	Persentase / *Percentage*	Baki Debet/ *Debit Balance*	CKPN / *Allowance for Impairment losses*	Jumlah-Bersih/*Total-Net*
Lancar/*Current*	97,14%	17.990.164.024.675	(82.820.378.148)	17.907.343.646.527
Perhatian Khusus/ *Special Mention*	1,82%	433.641.450.426	(98.372.458.792)	335.268.991.634
Kurang Lancar/ *Substandar*	0,01%	4.558.094.100	(3.067.510.714)	1.490.583.386
Diragukan *Doubtful*	0,01%	8.116.772.618	(6.185.863.714)	1.930.908.904
Macet/ Loss	1,02%	524.468.715.566	(336.862.246.846)	187.606.468.720
Jumlah/ *Total*	**100,00%**	**18.960.949.057.385**	**(527.308.458.214)**	**18.433.640.599.171**

		2019		
Klasifikasi risiko / *Risk Clasification*	Persentase / *Percentage*	Baki Debet/ *Debit Balance*	CKPN / *Allowance for Impairment losses*	Jumlah-Bersih/*Total-Net*
Lancar/*Current*	97,41%	16.945.362.631.843	(36.212.508)	16.945.326.419.335
Perhatian Khusus/ *Special Mention*	2,31%	415.795.742.930	(13.879.852.547)	401.915.890.383
Kurang Lancar/ *Substandar*	0,01%	6.898.942.069	(5.294.396.005)	1.604.546.064
Diragukan *Doubtful*	0,02%	13.463.327.376	(9.494.316.113)	3.969.011.263
Macet/ Loss	0,25%	502.547.957.936	(459.743.476.428)	42.804.481.508
Jumlah/ *Total*	**100,00%**	**17.884.068.602.154**	**(488.448.253.601)**	**17.395.620.348.553**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

h. Kisaran suku bunga

1). Tingkat suku bunga Kredit Konsumer

Tingkat suku bunga Kredit Aneka Guna (KAG) diatur berdasarkan Surat Edaran No.035/SE/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Aneka Guna (KAG) PT Bank Riau Kepri sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Edaran No.023/SE/2019 tanggal 09 September 2019 tentang Perubahan Keempat Surat Edaran No.035/SE/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Aneka Guna (KAG) PT Bank Riau Kepri.

Tingkat suku bunga Pemberian kredit pemilikan rumah berdasarkan Surat Edaran No.49/SE/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) PT Bank Riau Kepri sebagaimana diubah dengan Surat Edaran No.026/SE/2019 tanggal 24 September 2019 tentang Perubahan Pertama Surat Edaran No.49/SE/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) PT Bank Riau Kepri. Surat Edaran ini menindaklanjuti pemberlakuan Surat Keputusan Direksi PT Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer.

Tingkat suku bunga Surat Edaran No.50/SE/2016, tanggal 16 Desember 2016 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) PT Bank Riau Kepri. Surat Edaran ini menindaklanjuti pemberlakuan Surat Keputusan Direksi PT Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer.

Tingkat suku bunga Pemberian Kredit Pegawai PT Bank Riau Kepri Surat Edaran No.030/SE/2019, tanggal 14 Oktober 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Pegawai PT Bank Riau Kepri. Surat Edaran ini menindaklanjuti pemberlakuan dan penetapan Keputusan Direksi No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer.

8. LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING *(continued)*

h. Range of loan interest rates

1). The Interest Rate of Consumer Credit

The interest rates for Assorted Credit (KAG) are regulated based on Circular Letter No.035/SE/2017 dated August 22, 2017 concerning Technical Guidelines for the Distribution of Miscellaneous Use Loans (KAG) of PT Bank Riau Kepri as last amended by Circular No.023/SE/2019 dated September 9, 2019 concerning the Fourth Amendment of Circular Letter No.035/SE/2017 dated August 22, 2017 concerning Technical Guidelines for the Distribution of Miscellaneous Credit (KAG) of PT Bank Riau Kepri.

The interest rate for housing loans based on Circular Letter No.49/SE/2016 dated December 16, 2016 concerning Technical Guidelines for Distribution of PT Bank Riau Kepri Home Loans (KPR) as amended by Circular Letter No.026/SE/2019 dated September 24, 2019 concerning the First Amendment to Circular Letter No.49/SE/2016 dated December 16, 2016 concerning Technical Guidelines for the Distribution of Housing Loans (KPR) of PT Bank Riau Kepri. This Circular follows up on the implementation of the Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 dated August 8, 2016 concerning the Consumer Segment Credit Book (BPP).

The interest rate of Board of Directors, No.50/SE/2016, dated December 16th, 2016 about Technical Guidelines For Motorcycle Loan (KKB) PT Bank Riau Kepri. Circulation letter is to follow up the implementation of Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri No.48/KEPDIR/2016 dated August 8th, 2016 about Company Book Instruction (BPP) Consumer

The interest rate of PT Bank Riau Kepri Employee Loans Employee Circular Letter No.030/SE/2019, dated October 14, 2019 concerning Technical Instructions for PT Bank Riau Kepri Employee Loans. This Circular follows up on the enactment and determination of the Board of Directors Decree No.48/KEPDIR/2016 dated August 8, 2016 concerning the Corporate Segment Credit Book (BPP) for Consumer Segments.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

h. Kisaran suku bunga (lanjutan)

1). Tingkat suku bunga Kredit Konsumer (lanjutan)

Tingkat suku bunga Kredit Aneka Guna (KAG) diatur berdasarkan Surat Edaran No.035/SE/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Aneka Guna (KAG) PT Bank Riau Kepri sebagaimana diubah dengan Surat Edaran No.023/SE/2019 tanggal 09 September 2019 tentang Perubahan Keempat Surat Edaran No.035/SE/2017 tanggal 22 Agustus 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Aneka Guna (KAG) PT Bank Riau Kepri.

Perubahan terakhir berdasarkan Surat Edaran No.001/SE/2020, Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Aneka Guna Bank Riau Kepri, tanggal 13 Januari 2020.

2). Tingkat suku bunga Kredit Komersial:

Tingkat suku bunga Kredit Komersial ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Direksi No.19/SE/2017 tanggal 9 Mei 2017 tentang Suku Bunga, Biaya-Biaya dan Pelunasan Kredit Segmen Komersial PT Bank Riau Kepri.

3). Tingkat suku bunga Kredit Segmen Mikro, Kecil & Menengah:

Tingkat suku bunga Kredit Segmen Mikro, Kecil & Menengah ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Direksi No.029/SE/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyaluran Kredit Sekmen, Mikro, Kecil dan Menengah PT. Bank Riau Kepri.

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING* *(continued)*

h. Range of loan interest rates *(continued)*

1). The Interest Rate of Consumer Credit (continued)

The interest rates for Assorted Credit (KAG) are regulated based on Circular Letter No.035/SE/2017 dated August 22, 2017 concerning Technical Guidelines for the Distribution of Miscellaneous Use Loans (KAG) of PT Bank Riau Kepri as amended by Circular No.023/SE/2019 dated September 9, 2019 concerning the Fourth Amendment of Circular Letter No.035/SE/2017 dated August 22, 2017 concerning Technical Guidelines for the Distribution of Miscellaneous Credit (KAG) of PT Bank Riau Kepri.

The latest changes are based on Circular No. 001 / SE / 2020, Regarding Technical Instructions for Miscellaneous Loan Distribution for Bank Riau Kepri, January 13, 2020.

2). The Interest rate of Commercial Credit:

The interest rate of Commercial Credit is determined based on Circular Letter No.9/SE/2017 dated May 9th, 2017 on Interest Rates, Expenses and Commercial Loan Segment Loan PT Bank Riau Kepri.

3). The Interest rate of micro, small and medium scale enterprises credit:

The interest rates for Micro, Small & Medium Segments are determined based on the Directors Circular Letter No.029/SE/2019 concerning Technical Guidelines for Implementing Loans for Segments, Micro, Small and Medium Enterprises of PT. Bank Riau Riau Kepri.

	2020	2019	
Kredit komersil	11% - 15%	11% - 15%	*Commercial credit*
Kredit mikro	5,5% - 21%	5,5% - 21%	*Micro credits*
Kredit konsumer	10,5% - 16,43%	10,5% - 16,43%	*Consumer credits*
Kredit sindikasi	5,80% - 11,25%	5,80% - 11,25%	*Syndication credit*

i. Kredit bermasalah berdasarkan jenis
Kolektibilitas 3, 4 dan 5

i. Non performing loans by type
Colectibility 3, 4 and 5

	2020		2019		
	Kredit bermasalah/ *Non performing loans*	CKPN/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non performing loans*	CKPN/ *Allowance for impairment losses*	
Modal kerja	191.572.271.303	(105.058.494.042)	191.561.825.276	(165.763.022.539)	*Working capital*
Investasi	179.743.691.537	(129.295.423.425)	179.601.794.228	(167.835.634.379)	*Invesment*
Konsumtif	165.827.619.444	(111.761.703.807)	151.746.807.877	(140.933.531.628)	*Consumer*
Jumlah	**537.143.582.284**	**(346.115.621.274)**	**522.910.227.381**	**(474.532.188.546)**	*Total*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

i. Kredit bermasalah berdasarkan jenis (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah kotor terhadap total kredit dan rasio kredit bermasalah bersih terhadap total kredit sebagai berikut:

	2020	2019	
Kredit bermasalah kotor	2,83%	2,92%	*Non performing loans gross*
Kredit bermasalah bersih	1,01%	0,27%	*Non performing loans netto*

Bank melakukan langkah-langkah untuk menekan jumlah kredit bermasalah dengan cara melakukan *monitoring* terhadap penyelesaian kredit bermasalah, melakukan pendekatan secara persuasif terhadap debitur yang bermasalah dan mempertahankan kualitas kredit yang tidak bermasalah agar tidak menjadi bermasalah dengan melakukan selektif dengan tingkat kehati-hatian dalam pemberian kredit

j. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit merupakan upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam rangka penyelamatan kredit bermasalah, terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, dalam bentuk perpanjangan jangka waktu kredit, kapitalisasi tunggakan kedalam pokok, penurunan suku bunga dan kapitalisasi bunga.

Saldo kredit yang direstrukturisasi sebelum CKPN pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp1.102.363.863.311 dan Rp21.997.103.797 dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING* *(continued)*

i. Non performing loans by type *(continued)*

The ratio of gross non-performing loans to total loans and the ratio of net non-performing loans to total loans is as follows:

Bank carries out steps to repress the amount of credits with problems by means of monitoring the settlement for credits with problems, performing persuasive approarches to debtors with problems and maintaining quality credit with no problems in order not to become a problem by performing selection with high level of prudency in providing new credits.

j. The restructured loans

Restructured loans is attempt repairs to Bank in the process save problem credits, to the debtors has difficulties for fully their liabilities, with schemes as extension loan period, capitalization of default, interest rate reduction, capitalization of interest.

The restructured credit balances before CKPN as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,102,363,863,311 and Rp21,997,103,797 with the following details:

By type and collectibility

2020

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	121.498.584.608	9.247.835.508	-	287.861.823	3.374.098.385	134.408.380.324
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(2.284.632.687)	(3.279.612.587)	-	(3.799.509)	(1.959.885.846)	(7.527.930.629)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	119.213.951.921	5.968.222.921	-	284.062.314	1.414.212.539	126.880.449.695

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

j. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

j. The restructured loans (continued)

2020

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	864.335.289.837	10.736.599.679	0	0	2.652.137.926	877.724.027.442
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(17.621.465.930)	(3.433.725.057)	-	-	(2.045.653.808)	(23.100.844.795)
Sub.Jumlah/ *Sub.Total*	846.713.823.907	7.302.874.622	0	0	606.484.118	854.623.182.647
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	40.001.028.752	4.495.712.421	138.896.361	-	45.595.818.011	90.231.455.545
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(2.561.326.281)	(1.106.429.551)	(126.663.959)	-	(751.681.667)	(4.546.101.458)
Sub.Jumlah/ *Sub.Total*	37.439.702.471	3.389.282.870	12.232.402	-	44.844.136.344	85.685.354.087
Total Baki debet	1.025.834.903.197	24.480.147.608	138.896.361	287.861.823	51.622.054.322	1.102.363.863.311
Total CKPN	(22.467.424.858)	(7.819.767.195)	(126.663.959)	(3.709.509)	(4.757.221.321)	(35.174.876.882)
Jumlah/*Total-net*	**1.003.367.478.299**	**16.660.380.413**	**12.232.402**	**284.062.314**	**46.864.833.001**	**1.067.188.986.429**

2019

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Modal kerja/ *Working capital*						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	3.957.899.847	1.852.108.399	111.861.610	34.379.994	3.197.671.302	9.153.921.152
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(9.528)	(36.504.475)	(82.822.831)	(27.682.771)	(2.903.753.453)	(3.050.773.058)
Sub.Jumlah/ *Sub.Total*	3.957.890.319	1.815.603.924	29.038.779	6.697.223	293.917.849	6.103.148.094
Investasi/ Invesment						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	4.501.722.854	2.373.830.151	38.759.295	45.634.566	2.718.408.863	9.678.355.729
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(11.995)	(48.696.356)	(29.695.515)	(42.950.041)	(2.572.806.794)	(2.694.160.701)
Sub.Jumlah/ *Sub.Total*	4.501.710.859	2.325.133.795	9.063.780	2.684.525	145.602.069	6.984.195.028

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

j. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

j. The restructured loans (continued)

2019

Jenis / *Type*	Lancar / *Current*	DPK / *Special Mention*	KL / *Substandart*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Total / *Amount to*
Konsumtif/ Consumer						
Pihak berelasi/ *Related parties*	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/ *Third parties*	1.418.033.644	787.003.905	-	-	959.789.267	3.164.826.916
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for impairment losses*	(1.965)	(22.288.201)	-	-	(911.931.215)	(934.221.381)
Sub.Jumlah/ Sub.*Total*	1.418.031.679	764.715.784	-	-	47.858.072	2.230.605.535
Total Baki debet	9.877.656.345	5.012.942.535	150.820.905	80.014.560	6.875.869.452	21.997.103.797
Total CKPN	(23.488)	(107.469.032)	(112.518.346)	(70.632.812)	(6.388.491.462)	(6.679.135.140)
Jumlah/*Total-net*	**9.877.632.857**	**4.905.453.503**	**38.102.559**	**9.381.748**	**487.377.990**	**15.317.948.657**

k. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

k. Allowance for impairment losses

	2020	2019	
Saldo awal CKPN	488.448.253.601	464.180.983.919	*Beginning balance*
Koreksi CKPN atas Penerapan PSAK 71	175.130.291.692	-	*Correction of the Application of PSAK 71*
Beban CKPN	44.517.709.516	41.522.059.698	*CKPN expense*
Pemulihan CKPN	(180.787.796.596)	(17.254.790.016)	*Reserve recovery*
Saldo akhir CKPN	527.308.458.214	488.448.253.601	*Ending balance*
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	705.425.163.218	678.539.338.998	*Asset allowance writen-off*
Kurang CKPN atas PPKA	178.116.705.004	190.091.085.397	*Disadvantages CKPN on PPKA*
Rasio CKPN atas PPKA	75%	72%	*CKPN to PPKA Ratio*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible loans and has been calculated based on Bank Indonesia regulations.

l. Kredit hapus buku

l. Write off loans

Pada tahun 2020 dan 2019 tidak terdapat kredit yang dihapus bukukan, saldo kredit hapus buku disajikan dalam laporan rekening administratif.

In 2020 and 2019 there were no written-off credits, write-off credit balances were presented in the administrative account statement.

	2020	2019	
Saldo kredit hapus buku	278.321.414.505	284.727.516.102	*Ending Balance*
Penerimaan kembali	6.406.101.597	6.541.854.983	*Receipt of credit*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Agunan kredit

  Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang dikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.

- Kredit modal kerja dan investasi

  Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.

- Kredit kepada "Karyawan Bank Riau Kepri"

  Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga, jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 15 (lima belas) tahun dengan mempertimbangkan sisa masa kerja dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan tingkat bunga kredit kepada karyawan berkisar sebesar 8%. Kredit kepada karyawan Bank berdasarkan SK Direksi No.108/KEPDIR/2011 tanggal 30 Desember 2011. SK Direksi tersebut telah mengalami perubahan yaitu SK Direksi PT Bank Riau Kepri No.108/KEPDIR/2013 tanggal 30 Oktober 2013 dan perubahan kedua berdasarkan SK Direksi No.10/KEPDIR/2016 tanggal 12 Februari 2016. Penerbitan Surat Keputusan Direksi No.48/KEPDIR/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Perkreditan Segmen Konsumer dan Surat Edaran.

  Terakhir kredit kepada Karyawan Bank Riau Kepri berdasarkan Surat Edaran Direksi Nomor 030/SE/2019 tanggal 14 Oktober 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Pegawai Bank Riau Kepri. Surat Edaran No.48/SE/2016 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Kredit Pegawai Bank Riau Kepri tanggal 16 Desember 2016 dinyatakan tidak berlaku lagi.

- Kredit konsumsi

  Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

- Kredit program pemerintah dan kredit *chanelling*

  Kredit program Pemerintah yang disalurkan dengan sistem *chanelling*.

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING* *(continued)*

m. *Other significant information relating to loans*

- *Loan collateral*

  Loan using time deposit as collateral, bound collateral by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell and by other guarantees generally acceptable to the bank.

- *Working capital and investment loans*

  Working capital and investment loans given to debtor for working capital and capital assets required.

- *Employee Bank Riau Kepri loans*

  Loans granted to Bank employees constitute credit to purchase vehicles, houses and other necessities bearing interest, for a period of 1 (one) to 15 (fifteen) years taking into account the remaining working period and repaid through salary deductions every month at an interest rate of credit to employees is around 8%. Credit to Bank employees based on Directors Decree No.108 / KEPDIR / 2011 dated December 30, 2011. The Directors Decree has been amended, namely the Decree of the Board of Directors of PT Bank Riau Kepri No.108 / KEPDIR / 2013 dated 30 October 2013 and the second amendment based on the Decree of the Board of Directors No .10 / KEPDIR / 2016 dated 12 February 2016. Issuance of Directors Decree No.48 / KEPDIR / 2016 dated 8 August 2016 concerning Consumer Segment Credit Company Guidelines (BPP) and Circular Letters.

  Last credit to Bank Riau Kepri Employees based on Directors Circular Letter Number 030/SE/2019 dated October 14, 2019 Concerning Technical Instructions for Bank Riau Kepri Employee Loans. Circular Letter No. 48/SE/2016 concerning Technical Instructions for Bank Riau Kepri Employee Credit Distribution on December 16, 2016, are no longer valid.

- *Consumer loans*

  Consumer loans consists of house property loans, motor vehicles loans and other individual loans.

- *Government program loans and channelling loans*

  Government program loans has been channelled using chanelling system.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Kredit Sindikasi

Per 31 Desember 2020:	Plafond	Baki debet	*As of Desember 31, 2020:*
PT PLN (Persero) Tbk.	100.000.000.000	67.857.142.857	*PT PLN (Persero) Tbk.*
PT Perkebunan Nusantara V	300.000.000.000	214.605.876.631	PT Perkebunan Nusantara V
PT Jasamarga Manado Bitung	200.000.000.000	113.197.751.520	*PT Jasamarga Manado Bitung*
PT MNC Land Tbk	300.000.000.000	291.999.500.120	*PT MNC Land Tbk*
PT Pemalang Batang Tol Roac	225.000.000.000	223.228.125.000	*PT Pemalang Batang Tol Road*
PT Waskita Bumi Wira	150.000.000.000	147.227.385.685	*PT Waskita Bumi Wira*
PT Marga Trans Nusantara	300.000.000.000	282.666.468.375	*PT Marga Trans Nusantara*
PT JTD Jaya Pratama	197.636.071.468	20.507.914.513	*PT JTD Jaya Pratama*
Jumlah	**1.772.636.071.468**	**1.361.290.164.701**	*Total*

Per 31 Desember 2019:	Plafond	Baki debet	*As of Desember 31, 2019:*
PT PLN (Persero) Tbk.	100.000.000.000	82.142.857.143	*PT PLN (Persero) Tbk.*
PT Perkebunan Nusantara V	300.000.000.000	220.276.221.636	PT Perkebunan Nusantara V
PT Jasamarga Manado Bitung	200.000.000.000	74.450.915.544	*PT Jasamarga Manado Bitung*
PT MNC Land Tbk	300.000.000.000	299.999.500.120	*PT MNC Land Tbk*
PT Pemalang Batang Tol Roac	225.000.000.000	224.437.500.000	*PT Pemalang Batang Tol Road*
PT Waskita Bumi Wira	150.000.000.000	138.212.597.647	*PT Waskita Bumi Wira*
PT Marga Trans Nusantara	300.000.000.000	-	*PT Marga Trans Nusantara*
PT JTD Jaya Pratama	200.000.000.000	7.581.291.902	*PT JTD Jaya Pratama*
Jumlah	**1.775.000.000.000**	**1.047.100.883.992**	*Total*

- Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Menurut laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tangal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disampaikan kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan, baik pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, BMPK kepada pihak tidak terkait yaitu penyediaan dana kepada satu peminjam atau satu kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% dari Modal Inti (tier 1) Bank. BMPK kepada pihak terkait seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Bank.

a. Satu Peminjam selain Pihak Terkait; atau

b. Satu Kelompok Peminjam selain Pihak Terkait; ditetapkan paling tinggi 25% dari Modal Inti *(tier)* Bank.

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING* *(continued)*

m. *Other significant information relating to loans* *(continued)*

- *Syndicated Loans*

- *Legal Lending Limit (BMPK) for Bank*

In Maximum Lending Limit Report (BMPK) on December 31st, 2020 and 2019 to Bank Indonesia there is no violation or collision of the allowed maximum lending limit, both to related party nor third party.

OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 concerning Maximum Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, BMPK to unrelated parties, namely the provision of funds to one borrower or one group of borrowers who are not related parties is set at a maximum of 25% from Core Capital (tier 1) of the Bank. BMPK to related parties the entire portfolio of funds to related parties with the Bank is set at a maximum of 10% of Bank Capital.

a. *One Borrower other than Related Parties; or*

b. *One Borrower Group other than Related Parties; determined at a maximum of 25% of Tiered Capital of the Bank.*

8. KREDIT YANG DIBERIKAN, PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) (lanjutan)

  Saldo deposito nasabah Bank (DPK) yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan pinjaman sebesar Rp13.564.000.000 dan Rp24.875.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. *LOANS, SHARIA RECEIVABLES AND FINANCING (continued)*

m. *Other significant information relating to loans (continued)*

- *Legal Linding Limit (BMPK) for Bank (continued)*

  The balance of bank customers deposit (DPK) which blocked as the guarantee of lowance amounted to Rp13.564.000.000 dan Rp24.875.000.000 as at December 31st, 2020 and 2019.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang ditempatkan pada 3 (tiga) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan perusahaan daerah (Ventura). Penyertaan pada BPR dalam kondisi laba, sedangkan pada Perusahaan Ventura dalam kondisi rugi. Persentase kepemilikan dan jumlah nominal penyertaan sebagai berikut:

9. *INVESTMENT IN SHARES*

This account represents the share of invesment which are placed at 3 (three) Loans Banks (BPR) and Region Companies (Ventura). Those investments in BPR in profit condition, Meanwhile for the Ventura Company are non profit condition. The ownership percentage and the share of investment amount are:

Keterangan	Bagian penyertaan / *Share of investment*	Tanggal Penyertaan / *Date of investment*	Kualitas / *Quality*	Nominal Penyertaan 31/12/2020	Nominal Penyertaan 31/12/2019
BPR Gemilang/ Kateman	1,38%	21-Nov-07	Laba	200.000.000	200.000.000
PD BPR Rokan Hilir	0,91%	02-Oct-07	Laba	200.333.335	200.333.335
BPR Karimun	2,00%	18-Jun-03	Laba	100.000.000	100.000.000
PT Sarana Ventura	7,76%	30-May-07	Rugi	1.155.450.000	1.155.450.000
Jumlah / *Total*				**1.655.783.335**	**1.655.783.335**
CKPN/ *Allowance for impairment losses*				(100.000.000)	(100.000.000)
Jumlah bersih/ *Total net*				**1.555.783.335**	**1.555.783.335**

10. ASET TETAP

Berikut ini adalah aset tetap kepemilikan langsung yang dimiliki oleh Bank:

10. *FIXED ASSETS*

Following is the direct ownership of fixed assets by the bank:

	2020				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Increase*	Pengurangan/ *Decrease*	Reklasifikasi/ Penyesuaian *Reclasification/ Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga perolehan/ *Cost of Acquisition*					
Tanah/*Land*	88.385.416.600			-	88.385.416.600
Bangunan/*Building*	317.083.545.964	0	86.572.200	-	316.996.973.764
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	229.287.683.321	42.562.649.847	18.010.595.266	-	253.839.737.902
Kendaraan/ *Vehicle*	25.245.227.385	1.537.367.000	684.496.998	-	26.118.097.387
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	660.001.873.270	44.100.016.847	18.781.664.464	-	685.340.225.653

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2020				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Increase*	Pengurangan/*Decrease*	Reklasifikasi/ Penyesuaian *Reclasification/ Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Aset dalam penyelesaian/					
Construction in progress					
Tanah dan Bangunan / *Land and Building*	2.184.292.600	5.254.328.000	6.483.115.000		955.505.600
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	13.163.397.718	8.186.028.420	10.452.999.840		10.896.426.298
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	**15.347.690.318**	**13.440.356.420**	**16.936.114.840**	-	**11.851.931.898**
Jumlah/ *Total*	**675.349.563.588**	**57.540.373.267**	**35.697.779.304**	-	**697.192.157.551**
Akumulasi Penyusutan/					
Accumulated Depreciation					
Bangunan / *Building*	70.963.803.933	15.576.814.479	94.862.027		86.445.756.385
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	157.316.984.140	33.130.648.429	18.834.284.489		171.613.348.080
Kendaraan/ *Vehicle*	11.800.763.812	3.792.991.891	1.625.765.324		13.967.990.379
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	**240.081.551.885**	**52.500.454.799**	**20.554.911.840**	-	**272.027.094.844**
Jumlah/ *Total*	**435.268.011.703**				**425.165.062.707**

	2019				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Increase*	Pengurangan/*Decrease*	Reklasifikasi/ Penyesuaian *Reclasification/ Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Harga perolehan/					
Cost of Acquisition					
Tanah/*Land*	88.385.416.600				88.385.416.600
Bangunan/*Building*	316.991.055.964	92.490.000			317.083.545.964
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	202.689.999.263	27.872.889.011	1.275.204.953	-	229.287.683.321
Kendaraan/ *Vehicle*	24.296.556.385	969.071.000	20.400.000		25.245.227.385
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	632.363.028.212	28.934.450.011	1.295.604.953	-	660.001.873.270

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2019				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Increase*	Pengurangan/*Decrease*	Reklasifikasi/ Penyesuaian *Reclasification/ Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Aset dalam penyelesaian/					
Construction in progress					
Tanah dan Bangunan / *Land and Building*	3.101.225.700	3.900.683.000	4.817.596.100		2.184.292.600
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	3.482.198.197	9.863.612.921	182.413.400		13.163.397.718
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	**6.583.423.897**	**13.764.275.921**	**5.000.009.500**	-	**15.347.690.318**
Jumlah/ *Total*	**638.946.452.109**	**42.698.725.932**	**6.295.614.453**	-	**675.349.563.588**
Akumulasi Penyusutan/					
Accumulated Depreciation					
Bangunan / *Building*	55.182.279.066	15.781.524.867			70.963.803.933
Mesin dan Peralatan Kantor/ *Machine and office equipment*	132.506.704.262	25.837.112.090	1.026.832.212		157.316.984.140
Kendaraan/ *Vehicle*	8.459.828.027	3.340.935.785	-		11.800.763.812
Sub. Jumlah/ *Sub.Total*	**196.148.811.355**	**44.959.572.742**	**1.026.832.212**	-	**240.081.551.885**
Jumlah/ *Total*	**442.797.640.754**				**435.268.011.703**

Aset tetap berupa gedung, kendaraan dan inventaris tertentu lainnya diasuransikan atas kemungkinan risiko kebakaran, kecelakaan dan risiko lain. Besarnya nilai pertanggungan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp349.750.791.120,- dan Rp213.361.750.445 diasuransikan kepada Askrindo , PT Askrida, Bumiputera, Bumida, Tripakarta, Bumiputramuda, Jasindo, Parolamas dan Takaful. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian dari kebakaran dan gempa bumi.

Fixed asset in the from of buildings, vehicles and other certain inventories are insured for the risks of fire, accident, and other risks. The amount of security as December 31st, 2020 and 2019 respectively amounting to Rp349.750.791.120,- dan Rp213.361.750.445,- insured to Askrindo PT Askrida, Bumiputera, Jasindo, Bumida, Tripakarta, Bumiputramuda, Parolamas and Takaful. Management believes that security insurance adeguated to cover possible losses arising from fired and earthquake.

Beban penyusutan aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp49.681.006.659,- dan Rp44.515.438.133,-

Depreciation as December 31st, 2019 and 2018 respectively amounting to Rp49.681.006.659,- and Rp44.515.438.133,-

11. ASET PAJAK TANGGUHAN

Pajak tangguhan terjadi disebabkan adanya perbedaan waktu (*temporary difference*) dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu menurut akuntansi dengan ketentuan perpajakan.

Aset pajak tangguhan (*deferred tax assets*) adalah jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat adanya "perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian". Jika beban yang diakui secara fiskal lebih kecil dari beban yang diakui secara komersil (koreksi beda waktu positif) maka selisih tersebut akan mengakibatkan adanya pengakuan beban pajak yang lebih kecil secara komersil pada masa yang akan datang, sehingga selisih tersebut akan menghasilkan "Aset pajak tangguhan".

Liabilitas pajak tangguhan (*deferred tax liabilities*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang (*payable*) untuk periode mendatang sebagai akibat adanya "perbedaan temporer" kena pajak. Jika beban yang diakui secara fiskal lebih besar dari beban yang diakui secara komersil (koreksi beda waktu negatif) maka selisih tersebut akan mengakibatkan adanya pengakuan beban pajak yang lebih besar secara komersil pada masa yang akan datang, sehingga selisih tersebut akan menghasilkan "Liabilitas pajak tangguhan".

11. DEFERRED TAX ASSETS

The Deffered tax created incause of temporary differences and Income recognition method and certain expensess to follow accounting by tax determination.

The deferred tax assets is total income taxs recoverable in the future period such result of "temporary difference that can be reduce from the balance of loss compensation". If expense recognized by fiscal way less than the sum charge in comercial way (correction of positif difference time) then difference mentioned will effect tax expense recognition more less in commercial way in the future period, so that difference mentioned will produce "Deferred tax assets".

The deferred tax liabilities is the amount of income tax payable for the future periode as the effect of "temporary difference" of taxable income. If expense acknowledge in fiscal way fiscal higher than the sum charge in commercial way (correction of negative difference time negatif) so the difference mentioned will result tax expense recognition higher in the future period, so that difference mentioned will produce" deffered tax liabilities".

	1 Januari 2020 / *January 1, 2020*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *credited to statement of profit or loss*	31 Desember 2020 / *December 1, 2020*	
Aset pajak tangguhan					***Deffered tax assets***
Kewajiban jasa produksi	17.382.557.542		5.583.939.604	22.966.497.146	*Liabilities production services*
Kewajiban imbalan pasca kerja	7.804.936.562		(1.203.108.026)	6.601.828.536	*Post-employment benefits obligation*
Kekurangan CKPN kredit atas PPKA kredit	(47.522.771.349)		8.337.096.249	(39.185.675.101)	*Lack of credit CKPN over PPKA credit*
Saldo kredit hapus buku	50.274.174.314		(7.442.243.269)	42.831.931.045	*Write-off credit balance*
CKPN penyertaan	25.000.000	-	(25.000.000)	0	*Inclusion CKPN*
	27.963.897.068	**-**	**5.250.684.558**	**33.214.581.626**	

11. ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan) / 11. DEFERRED TAX ASSETS (continued)

	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Reklasifikasi / Reclassification	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ credited to statement of profit or loss	31 Desember 2019 / December 1, 2019	
Aset pajak tangguhan					***Deffered tax assets***
Cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan	75.000.000	(50.000.000)	-	25.000.000	*Allowance for impairment losses investments*
Cadangan jasa produksi	19.255.600.234		(1.873.042.693)	17.382.557.542	*Allowance for employee bonus*
Beban imbalan pasca kerja	6.231.252.097		1.573.684.465	7.804.936.562	*Employe benefits expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yang diberikan kurang dari PPAP	-	(29.449.789.347)	(18.072.982.003)	(47.522.771.349)	*Allowance for impairment losses loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit yang diberikan dan Hapus Buku	34.353.745.213	17.555.892.847	(1.635.463.746)	50.274.174.314	*Allowance for impairment losses loans Write off*
Keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	3.031.450.971	(4.823.588.181)	1.792.137.191	-	*(loss) net on changes in fair value of available or sale marketable securities*
	62.947.048.515	**(16.767.484.681)**	**(18.215.666.785)**	**27.963.897.068**	

12. ASET LAIN-LAIN / 12. OTHER ASSETS

	2020	2019	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:			*Interest income still revenue accrual:*
Penempatan pada bank lain	15.845.014	313.297.571	*Marketable securities interest*
Bunga Efek-Efek	19.153.764.020	9.344.680.902	*and bank of placement*
Bunga kredit yang diberikan	111.604.714.848	93.783.388.588	*Loans interest*
Pendapatan provisi dan fee	341.515.506	229.829.838	*Privision / fee*
Margin dan bagi hasil yang akan diterima	10.230.527.593	31.081.083	*Margin and profit sharing to be received*
	141.346.366.981	103.702.277.982	
Uang muka dan beban dibayar dimuka:			*Advances and expenses prepaid:*
Sewa dibayar dimuka	3.061.754.113	21.338.389.041	*Prepaid rent*
Beban yang ditangguhkan	14.671.639.331	16.088.230.763	*Deferred expenses*
Persekot biaya	388.036.441	374.914.929	*Prepaid to calcul. with expenses*
Premi asuransi dibayar dimuka	54.081.334.152	35.574.099.552	*Prepaid Insurance*
Persekot pembelian	497.421.379	497.421.379	*Prepaid purchasing*
Uang jaminan yang dibayar	2.097.434.300	2.000.000.000	*Paid guarantee*
Persekot lainnya	5.037.607.944	3.624.825.950	*Other prepaid*
	79.835.227.660	79.497.881.614	

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / 12. OTHER ASSETS (continued)

	2020	2019	
Lain-lain:			*Other:*
Tagihan *principle acquirer*	197.693.254.744	12.973.593.699	*Billing of principle acquirer*
Kerugian dan kecurangan dalam penyelesaian	1.873.336.568	1.879.436.568	*Loss and fraud on the process*
Nota debet dalam penyelesaian	1.307.567.452	3.082.540.227	*Debet note in progress*
Selisih kas ATM dalam penyelesaian	896.150.000	680.540.000	*ATM in progress*
Pembayaran lainnya dalam penyelesaian yadib	143.208.210	2.344.118.992	*Others payment in progress*
Tagihan pembayaran affinity kartu kredit dalam penyelesaian	10.455.165	10.455.165	*Billing of credit card affinity payment in progress*
Persediaan alat tulis dan lainnya	6.710.596.498	7.283.179.515	*Inventory of stationery and others*
Piutang sewa dan jasa, net	2.073.237.951	1.576.268.006	*Rent receivables, service, net*
Aset hak guna	27.543.313.918	-	
Pos-pos debet dalam penyelesaian lainnya	13.655.007.329	6.181.565.456	*Others debet account in progress*
	251.906.127.834	36.011.697.627	
Jumlah	**473.087.722.475**	**219.211.857.224**	*Total*

13. LIABILITAS SEGERA / 13. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

	2020	2019	
Kiriman uang dan inkaso	79.593.789.193	71.171.858.599	*Clearing and RTGS*
Jasa produksi karyawan	104.393.168.843	69.530.230.165	*Bonuses for employee*
Beban masih harus dibayar	94.605.781.534	62.019.307.320	*Accrued expenses*
Setoran-setoran lain	103.450.291.626	125.038.778.194	*Others prepaid deposits*
Bunga deposito	27.165.716.094	28.342.740.385	*Deposit interest*
Bagi hasil	4.929.040.556	33.851.819	*Profit sharing*
Tantiem pengurus	11.599.240.983	7.725.581.130	*Management Tantiem*
Kewajiban *principle aqcuirer*	251.613.799.836	39.820.035.277	*Liability of priciple aqcurier*
Setoran jaminan jatuh tempo	23.433.611.710	25.950.614.735	*Cash collateral in due dated*
Penampungan SPMU/SP2D Yadi	13.069.046.162	-	*Escrow SPMU / SP2D paid*
Warkat kredit kliring	11.996.920.961	12.500.598.357	*Lofty Credit clearing*
Kewajiban transaksi Telkomsel	866.864.450	499.478.357	*Payable transaction Telkomsel*
Rekening tabungan ditutup	438.511.697	359.114.793	*Saving account has been closed*
Setoran tagihan kartu kredit	27.991.000	24.491.000	*Deposit from credit card Affinity*
Setoran kredit kelolaan	16.212.500	16.212.500	*Payment credit process*
Rekening giro yang ditutup	9.513.792	8.175.578	*Current account has been closed*
Liabilitas segera lainnya	42.315.736.031	61.610.152.890	*Others current liabilities*
Jumlah	**769.525.236.968**	**504.651.221.098**	*Total*

Liabilitas kepada pemerintah merupakan liabilitas Bank sebagai bank persepsi dalam rangka penerimaan pajak dan bukan pajak dari wajib pajak/ wajib setor, yang secara periodik dilimpahkan ke rekening kas negara di Bank Indonesia, serta penampungan dana-dana lain yang segera disetorkan.

Liability to the government is the liability of the Bank as the perception bank in the framework of tax and nontax revenues by the taxpayer/ deposit obligation periodically shall be transferred to the state cash account in Bank Indonesia, as well as the accommodation of other funds immediately to be deposited.

Liabilitas lainnya merupakan titipan kiriman uang yang akan diteruskan dari bank lain, titipan nasabah, titipan gaji dan pensiun yang akan dibayar.

Other liability is deposited money delivery to be forwarded from other banks, customer deposits, and salary and pension deposits to be paid.

14. SIMPANAN DARI NASABAH / *14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari:			*This account consist of:*
Pihak berelasi	2.087.398.721.909	2.213.194.624.972	*Related parties*
Pihak ketiga	20.055.245.681.415	17.723.857.021.864	*Third parties*
Jumlah	**22.142.644.403.324**	**19.937.051.646.836**	*Total*
Simpanan terdiri dari:			*This savings consist of:*
Giro	3.453.031.902.292	3.704.032.398.723	*Current account*
Tabungan	6.352.385.268.653	6.052.373.970.981	*Savings*
Deposito berjangka	12.337.227.232.379	10.180.645.277.133	*Time deposit*
Jumlah	**22.142.644.403.324**	**19.937.051.646.836**	*Total*

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Ketentuan program penjaminan yang terakhir adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008. Pembayaran premi LPS oleh Bank tahun berjalan lihat catatan No.39 atas laporan keuangan.

Based on the Laws No. 24 dated September 22nd, 2004 effective as of September 22nd, 2005, Deposit Guarantor Institution (LPS) shall be established to guarantee certain liabilities of public banks based on the prevailing guaranteeing program. The latest provision of the guaranteeing program is based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No.66 year 2008 dated October 13th, 2008. Payment of LPS premiums by the Bank for the current year see note No.39 to the financial statements.

a. Giro / *a. Current accounts*

	2020	2019	
Konvensional			***Conventional***
Pihak berelasi			*Related parties*
Giro non bank - sektor pemerintahan	2.063.407.487.804	2.131.764.126.485	*Current account with non bank- government sector*
Giro non bank-sektor bukan pemerintah	13.592.532	5.792.496	*Current account with non bank- non government sector*
Sub jumlah	2.063.421.080.336	2.131.769.918.981	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro non bank-sektor perorangan dan lembaga pemerintah	1.321.680.256.273	1.516.994.317.987	*Current account with non bank-personal and government sector*
Giro dari kredit yang diberikan	316.268	11.906	*Current account from loans*
Sub jumlah	1.321.680.572.541	1.516.994.329.892	*Sub total*
Jumlah Giro Konvensional	**3.385.101.652.877**	**3.648.764.248.873**	*Total Giro Conventional*

Syariah			***Sharia***
	2020	2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
Giro *wadiah* non bank-sektor bukan pemerintah		74.825.432	*Current account with Wadiah non bank-government sector*
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro *wadiah* non bank-sektor swasta/ perorangan dan pemerintah	62.434.065.784	55.193.324.418	*Current account with Wadiah non bank-private/personal, government.*
Giro *mudharabah*	5.496.183.630	0	*Mudharabah Giro*
Jumlah Giro Syariah	**67.930.249.415**	**55.268.149.850**	*Total Giro Sharia*
Jumlah Giro	**3.453.031.902.292**	**3.704.032.398.723**	*Total Giro*

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Giro (lanjutan) / *a. Current accounts (continued)*

Perincian Giro Sektor Pemda Tingkat I dan II: / *Current account of government sector level I and II:*

Konvesional / *Conventional*	2020	2019	
Provinsi Riau	453.733.651.479	14.043.195.719	*Riau province*
Kabupaten Karimun	59.115.732	1.095.072.762	*Karimun regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	27.197.401.704	83.473.329.721	*Indragiri Hilir regency*
Kabupaten Anambas	7.782.477.713	-	*Anambas regency*
Kabupaten Rokan Hulu	287.682.794	523.600.338	*Rokan Hulu regency*
Kabupaten Lingga	96.629.287.964	54.592.825.891	*Lingga regency*
Kota Batam	85.164.806.488	27.413.244.215	*Batam city*
Kabupaten Bintan	123.237.244.898	77.698.841.267	*Bintan regency*
Kabupaten Natuna	1.349.579.096	60.258.061.622	*Natuna regency*
Kabupaten Rokan Hilir	85.723.580.948	241.105.619.229	*Rokan Hilir regency*
Kabupaten Kampar	58.572.194.330	206.729.984.976	*Kampar regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	57.796.984.972	26.835.747.649	*Kuantan Singingi regency*
Kabupaten Kep. Meranti	248.459.217	7.412.603.113	*Meranti Island regency*
Kabupaten Pelalawan	151.027.480.121	201.247.067.563	*Pelalawan regency*
Provinsi Kepulauan Riau	2.656.143.962	14.315.412.744	*Kepulauan Riau province*
Kota Tanjung Pinang	34.507.702.999	10.376.371.027	*Tanjung Pinang city*
Kabupaten Bengkalis	144.649.973.806	252.348.388.568	*Bengkalis regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	249.136.972.154	452.750.760.544	*Siak Sri Indrapura regency*
Kota Dumai	180.523.375.675	126.305.348.392	*Dumai city*
Kabupaten Indragiri Hulu	300.798.788.271	271.827.416.925	*Indragiri Hulu regency*
Kota Pekanbaru	2.324.583.480	1.411.234.220	*Pekanbaru city*
Sub jumlah	2.063.407.487.804	2.131.764.126.485	*Sub total*
Sektor non Bank, swasta/ perorangan	1.321.694.165.073	1.517.000.122.388	*Sector non Bank, private/ personal*
Jumlah Giro Konvensional	**3.385.101.652.877**	**3.648.764.248.873**	*Total Giro Conventional*

Perincian Giro Sektor Pemda Tingkat I dan II: / *Current account of government sector level I and II:*

Syariah / *Sharia*	2020	2019	
Lembaga Pemerintah	1.448.598.888	1.463.824.155	*Government institution*
Perusahaan	38.582.477.408	35.099.436.223	*The company*
Yayasan, Badan sosial dan Ormas	25.754.086.027	18.100.478.731	*Foundation, social institution and ormas*
Koperasi	966.167.086	344.359.965	*Cooperation*
Perorangan	1.015.651.269	98.015.987	*Individual*
Sektor swasta lainnya	163.268.737	162.034.789	*Other private sector*
Jumlah Giro Syariah	**67.930.249.415**	**55.268.149.850**	*Total Giro Sharia*
Jumlah Giro	**3.453.031.902.292**	**3.704.032.398.723**	*Total Giro*

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Giro (lanjutan) / *a. Current accounts (continued)*

Rincian giro berdasarkan mata uang: / *Current account based on foreign currency:*

	2020	2019	
Mata uang			*Currency*
IDR	3.440.437.459.982	3.688.636.279.818	*IDR*
USD	9.675.316.271	9.725.962.748	*USD*
SGD	2.915.900.961	5.502.714.332	*SGD*
EUR	3.225.079	167.441.824	*EUR*
Jumlah	**3.453.031.902.292**	**3.704.032.398.723**	*Total*

b. Tabungan / *b. Savings*

	2020	2019	
Konvensional			***Conventional***
Pihak berelasi			*Related parties*
Tabungan Sinar	2.763.457.709	63.050.095	*Sinar saving*
Tabungan Simpeda	826.802.600	31.370.851	*Simpeda saving*
Sub jumlah	3.590.260.309	94.420.946	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Sinar	4.413.821.005.892	4.363.192.034.012	*Sinar saving*
Tabungan Simpeda	683.051.091.604	729.052.858.506	*Simpeda saving*
Tabunganku	33.938.032.093	31.554.349.505	*My saving*
Tabungan Haji Dhuha	3.574.404.149	3.815.459.161	*Dhuha Hajj Saving*
Sub jumlah	5.134.384.533.738	5.127.614.701.183	*Sub total*
Jumlah	**5.137.974.794.047**	**5.127.709.122.130**	*Total*
Syariah			***Sharia***
Pihak berelasi			*Related parties*
Tabungan Sinar Syariah	9.054.069.414	4.030.285.045	*Sinar Sharia Saving*
Tabungan Ib Dhuha	32.226.136	-	*Ib Dhuha Saving*
Sub jumlah	9.086.295.551	4.030.285.045	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Sinar Syariah	1.129.880.456.012	848.305.235.308	*Sinar Sharia Savings*
Tabungan Ib Dhuha	75.443.723.043	72.329.328.498	*Ib Dhuha Saving*
Sub jumlah	1.205.324.179.056	920.634.563.806	*Sub total*
Jumlah tabungan syariah	**1.214.410.474.606**	**924.664.848.851**	*Total sharia savings*
Jumlah tabungan	**6.352.385.268.653**	**6.052.373.970.981**	*Total Savings*

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

	2020	2019	
Berdasarkan mata uang			***Based on currency***
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi	9.957.085.714	77.300.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	10.014.720.673.318	8.851.106.125.489	*Third parties*
Sub jumlah	10.024.677.759.032	8.928.406.125.489	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign Currency*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	88.391.554.608	4.484.150.734	*Third parties*
Sub jumlah	88.391.554.608	4.484.150.734	*Sub. Total*

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Deposito berjangka (lanjutan) / *c. Time deposits (continued)*

	2020	2019	
Berdasarkan mata uang			***Based on currency***
Syariah			***Sharia***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi:			*: Related parties*
Deposito *Mudharabah* sek. swasta/ perorangan	1.344.000.000	-	*Time deposits Mudharabah for non private /personal*
Pihak ketiga:			*: Third parties*
Deposito *Mudharabah* sek. swasta/perorangan	1.509.328.320.547	677.415.200.363	*Time deposits Mudharabah for non private /personal*
Deposito *Mudharabah* sektor lembaga pemerintah	713.485.598.192	570.339.800.547	*Time deposits Mudharabah for goverment institution sector*
Sub jumlah	2.224.157.918.739	1.247.755.000.910	*Sub total*
Jumlah deposito berjangka	**12.337.227.232.379**	**10.180.645.277.133**	*Total time deposits*

Berdasarkan jangka waktu			***Based on time period***
Konvensional	**2020**	**2019**	***Conventional***
1 bulan	1.559.057.603.305	1.742.515.508.928	*1 month*
3 bulan	2.831.186.873.750	1.412.495.876.120	*3 months*
6 bulan	3.598.889.477.717	2.096.438.966.526	*6 months*
12 bulan	2.101.565.196.411	3.650.842.662.193	*12 months*
12 bulan lebih	22.370.162.457	30.597.262.457	*more than 12 months*
Jumlah	**10.113.069.313.640**	**8.932.890.276.223**	*Total*
Syariah			***Sharia***
1 bulan	1.518.564.073.192	933.244.375.363	*1 month*
3 bulan	459.509.570.000	161.319.550.000	*3 months*
6 bulan	94.783.950.000	80.051.350.000	*6 months*
12 bulan	151.300.325.547	73.139.725.547	*12 months*
Jumlah	2.224.157.918.739	1.247.755.000.910	*Total*
Jumlah deposito berjangka	**12.337.227.232.379**	**10.180.645.277.133**	*Total time deposits*

Perincian Deposito Sektor Pemda Tingkat I dan II: / *Deposits of government sector level I and II:*

	2020	2019	
Konvensional			***Conventional***
Provinsi Riau	1.634.376.524	7.000.000.000	*Riau Province*
Provinsi Kepulauan Riau	0	300.000.000	*Kepulauan Riau Province*
Kota Dumai	0	20.000.000.000	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	0	50.000.000.000	*Pelalawan regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	25.000.000	-	*Indragiri Hulu regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	3.081.150.440	-	*Indragiri Hilir regency*
Kabupaten Lingga	3.438.815.000	-	*Lingga regency*
Kabupaten Karimun	807.743.750	-	*Karimun regency*
Sub jumlah	8.987.085.714	77.300.000.000	*Sub total*
Sektor non Bank, swasta/ perorangan	10.104.082.227.926	8.855.590.276.223	*Sector non-Bank, private/ personal*
Jumlah	**10.113.069.313.640**	**8.932.890.276.223**	*Total*

14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Deposito berjangka (lanjutan) / *c. Time deposits (continued)*

Perincian Deposito Sektor Pemda Tingkat I dan II (lanjutan): / *Deposits of government sector level I and II (continued):*

	2020	2019	
Syariah			***Sharia***
Sektor pemerintah	713.485.598.192	677.415.200.363	*Goverment institution sector*
Sektor swasta lainnya	1.510.672.320.547	570.339.800.547	*Other private sector*
Jumlah Syaria	**2.224.157.918.739**	**1.247.755.000.910**	*Total Syaria*
Jumlah deposito berjangka	**12.337.227.232.379**	**10.180.645.277.133**	*Total time deposits*

Berdasarkan Surat Edaran Direksi No. 010/SE/2019 tanggal 28 Juni 2019 Tentang Bunga Tabungan, Giro dan Deposito Berjangka PT Bank Riau Kepri. Kisaran tingkat suku bunga antara 0,00% s/d 6,50% untuk Konvensional.

Based on the Directors Circular No. 010 / SE / 2019 dated June 28, 2019 concerning Interest in Savings, Current Accounts and Time Deposits of PT Bank Riau Kepri. Interest rates range between 0.00% to 6.50% for Conventional.

Upaya dan kebijakan manajemen untuk menjaga agar deposan tetap menempatkan dananya pada Bank yaitu dengan cara memberikan suku bunga yang bersaing dengan bank lain, dengan memberikan insentif kepada nasabah yang menempatkan dananya dalam bentuk tabungan dengan program undian sinar tebar milyar yang diundi secara periodik dan menambah fasilitas layanan sehingga nasabah mendapat kemudahan bertransaksi.

The efforts and policies by the management in order to maintain the depositors to remain placing their funds in the bank are by means of providing interest rate competing with other banks, providing incentives to customers placing their funds in the form of saving with the program of sinar tebar milyar lottery to be allotted periodically and by adding service facilities resulting in the customers obtaining easiness in performing their transactions.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *15. DEPOSITS FROM OTHERS BANK*

a. Berdasarkan hubungan pihak / *a. Based on related parties*

	2020	2019	
Pihak berelasi	-	-	*Related parties with bank*
Pihak ketiga	1.958.767.697.599	1.849.820.285.624	*Third parties with bank*
Jumlah	**1.958.767.697.599**	**1.849.820.285.624**	*Total*

b. Berdasarkan jenis dan hubungan / *b. Based on type and relationship*

	2020	2019	
Giro			***Giro***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties with bank*
Pihak ketiga	23.005.457.091	38.983.809.075	*Third parties with bank*
Sub Jumlah	23.005.457.091	38.983.809.075	*Sub total*
Tabungan			***Savings***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties with bank*
Pihak ketiga	12.607.240.507	12.186.476.549	*Third parties with bank*
Sub Jumlah	12.607.240.507	12.186.476.549	*Sub total*

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM OTHERS BANK (continued)*

b. Berdasarkan jenis dan hubungan (lanjutan) / ***b. Based on type and relationship** (continued)*

	2020	2019	
Deposito			***Deposit***
Konvensional			*Conventional*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties with bank*
Pihak ketiga			*Third parties with bank*
1 bulan	27.975.000.000	29.150.000.000	*1 month*
3 bulan	7.500.000.000	54.000.000.000	*3 months*
6 bulan	22.000.000.000	112.800.000.000	*6 months*
12 bulan	17.300.000.000	16.800.000.000	*12 months*
> 12 bulan	-	-	*> 12 months*
Syariah			*Sharia*
Pihak berelasi			*Related parties with bank*
Pihak ketiga			*Third parties with bank*
1 bulan	6.850.000.000	4.000.000.000	*1 month*
3 bulan	17.000.000.000	-	*3 months*
6 bulan	38.000.000.000	-	*6 months*
12 bulan	-	-	*12 months*
Sub Jumlah	136.625.000.000	216.750.000.000	*Sub total*
SERTIFIKAT MUDHARABAH ANTAR BANK (SIMA)	200.000.000.000	170.000.000.000	*MUDHARABAH CERTIFICATE OF INTER BANK (SIMA)*
DOC Bank Lain	11.530.000.000	1.900.000.000	*Other bank documents*
Interbank Call Money (ICM)	1.575.000.000.000	1.410.000.000.000	*Interbank Call Money (ICM)*
	1.958.767.697.599	**1.849.820.285.624**	

16. PINJAMAN YANG DITERIMA / *16. BORROWING*

	2020	2019	
Pinjaman Dana Kelolaan	1.100.078.585	951.974.786	*Chanelling*
Piutang Murabahah Perorangan			*Personal Murabahah Receivables*
Anuitas KPR FLPP	31.086.316.245	10.530.902.360	*KPR FLPP Annuity*
Pinjaman Dana FLPP			*FLPP Fund Loans*
Kemenpera	19.705.612.660	24.114.326.342	*Minister for KPR*
Pinjaman LPDB	11.887.516.667	24.781.316.667	*LPDB Loans*
Dana KPR Sejahtera PPDPP	50.129.580.012	20.699.189.547	*KPR Sejahtera PPDPP Fund*
Jumlah	**113.909.104.169**	**81.077.709.702**	*Total*

a. Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau

Pinjaman dari Pemerintah Provinsi Riau terdiri dari MoU No.68/MoU/2002 tanggal 2 Oktober 2002 dan No.69/MoU/2002 tanggal 3 Oktober 2002.

a. Loans from Government of Riau Province

Loans from the Government of Riau Province consists of MoU No.68/MOU/2002 dated October 2nd, 2002 and 69/MOU/2002 dated October 3rd, 2002.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

Perjanjian Kerjasama Operasional antara Pusat Pembiayaan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan Bank No.18/SK.9/HK.02.04/06/2014 dan No.091/PKO/2014 tanggal 12 Juni 2014 Tentang penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan rumah sejahtera, bahwa sebelumnya kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian kerja sama operasional No.17/SK.9/HK.02.04/12/2013 dan No.113/PKO/2013 tanggal 30 Desember 2013.

Perjanjian Kerjasama Operasional antara Pusat Pengelolaan dan Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan Bank No.HK.02.03.-SG/15 dan No.111/PKO/2016 tanggal 30 September 2016 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan dalam rangka perolehan rumah melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

c. Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Surat Pemberitahuan Persetujuan Prinsip (SP3) tanggal 6 September 2016 bahwa surat No.72/DIR/2016 tanggal 26 Januari 2016 Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-UMKM).

Plafon pinjaman yang diberikan kepada Bank sebesar Rp64.464.000.000 dengan tujuan, modal kerja pinjaman/pembiayaan kepada koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah yang tersebar di Seluruh Wilayah Provinsi Riau dan Kepri melalui Kantor Cabang dan Cabang Pembantu. Jangka Waktu selama 60 bulan atau 5 tahun terhitung sejak tanggal pencairan.

Tingkat suku bunga:

a. Pinjaman/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atau koperasi sektor riil:
   1. LPDB-KUMKM kepada Bank: 6 % pertahun sliding;
   2. Bank kepada koperasi (sektor riil) atau UMKM: point a + maksimal 11% pertahun sliding.

***16. BORROWING** (continued)*

b. Center for Housing Ministry of Housing of the Republic of Indonesia.

Operation agreement between the Center for Public Housing Republic of Indonesia with Bank No.18/SK.9/ HK.02.04/06/2014 and No.091/ PKO/2014 dated June 12nd, 2014 on the distribution of funds liquidity facility in order to finance housing finance mortgages prosperous, that before the two sides have signed a cooperation agreement operational No.17/SK.9/ HK.02.04/12/2013, No.113/ PKO/2013 dated December 30th, 2013.

Operation agreement between the Management Center and the Housing Finance Ministry of Public Works and Public Housing Republic of Indonesia with Bank No.HK.02.03.-SG/15 and No.111/PKO/2016 dated September 30th, 2016 on the distribution of funds liquidity facility in order to finance housing in the context of the acquisition of homes by Housing Loan welfare for low-income people.

c. Institute for Cooperative and Micro, Small and Medium Business Revolving Fund Management (LPDB-KUMKM)

Notice of Approval in Principle (SP3) on 6 September 2016 that the No.72/DIR/2016 dated January 26th, 2016 the Bank has received approval from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Institute of Cooperative Management Revolving Fund of Cooperatives and Micro, Small and Medium scale (LPDB-UMKM).

The plafon of loans granted to the Bank amounted Rp64.464.000.000 with purpose, working capital loans / financing to cooperatives and micro, small and medium scale spread across the whole territory of the province of Riau and Riau Islands through Branch Offices and Branches. the periode of 60 months or 5 years from the date of disbursement.

The interest rate:

a Loans/ financing for Micro, Small and Medium scale (UMKM) atau cooperative real sector
   1 LPDB-KUMKM for Bank: 6 % per year sliding;
   2 Bank to cooperative real sector or UMKM: point a + maximum 11% per annum sliding.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) (lanjutan)

b. Pinjaman/Pembiayaan kepada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau Unit Simpan Pinjam (USP)-Kop. Primer:
1. LPDB-KUMKM kepada Bank: 4% pertahun sliding;
2. Bank kepada KSP/USP-Kop.Primer: point a + maksimal 6% pertahun sliding;
3. KSP/USP-Kop.Primer kepada UMKM (anggota): sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada KSP/USP.

d. Pinjaman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Perjanjian Kerjasama Operasional antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Unit Usaha Syariah, berdasarkan perjanjian nomor: 92/PKS/Sg/2019 dan nomor: 065/PKO/2019 tanggal 19 Desember 2019, Tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Melalui Kredit/ Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/ Rumah Sejahtera Syariah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

***16. BORROWING** (continued)*

***c. Institute for Cooperative and Micro, Small and Medium Business Revolving Fund Management (LPDB-KUMKM)** (continued)*

b Loans / Financing to Savings and Loans Cooperatives (KSP) or Savings and Loans Units (USP) -Kop. Primary:
1 LPDB-KUMKM for Bank: 4 % per annum sliding;
2 Bank to KSP/USP-Primary cooperative: point a + maximum 6% per annum sliding;
3 KSP/USP-Primary cooperative toUMKM (member): in accordance with the applicable provisions on KSP/USP.

d. Loans from the Ministry of Public Works and Public Housing

Operational Cooperation Agreement between the Center for Housing Financing Fund Management of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT. Regional Development Bank Riau Kepri Sharia Business Unit, based on agreement number: 92 / PKS / Sg / 2019 and number: 065 / PKO / 2019 dated 19 December 2019, regarding the Distribution of Funds for Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) through Credit / Financing for Home Prosperity / Rumah Sejahtera Syariah for Low-Income Communities.

17. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian laporan transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha bank adalah sebagai berikut:

A. Komitmen

	2020	2019	
Tagihan komitmen			*Commitment claim*
1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-	-	*1. Uncollection credit facilities*
Jumlah	-	-	*Total*

	2020	2019	
Kewajiban komitmen			*Commitment liabilities*
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik			*1. Uncollection credit facilities from clients*
BUMN	85.394.123.369	79.723.778.364	*BUMN*
Lainnya	350.501.315.461	711.323.852.816	*Others*
Jumlah	435.895.438.830	791.047.631.180	*Total*
2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	-	-	*2. Others loans facilities*
Jumlah	**435.895.438.830**	**791.047.631.180**	*Total*

17. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Statement the transaction quality of commitment and contingencies in bank activities are as follow:

A. Commitments

17. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *17. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

B. Kontinjensi / *B. Contingencies*

	2020	2019	
Tagihan kontinjensi			*Contingencies claim*
1. Garansi yang diterima	-	-	*1. Guarantee receivable*
2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*2. Interest income in process*
Bunga kredit yang diberikan	479.009.875.196	432.001.938.738	*Interest loans*
Bunga lainnya		-	*Other loans*
Jumlah	**479.009.875.196**	**432.001.938.738**	*Total*
Kewajiban kontinjensi			*Contingencies liabilities*
1. Garansi yang diberikan	36.799.431.815	65.066.579.663	*1. Guarantee extended*
2. Lainnya	-	-	*2. Others*
Jumlah	**36.799.431.815**	**65.066.579.663**	*Total*

C. Lainnya / *C. Others*

	2020	2019	
1. Penerusan kredit	224.162.321.451	224.512.148.257	*1. Distribution chanelling credit*
2. Aset produktif yang dihapus buku			*2. Write-off productive asset*
Aset produktif:			*Productive Asset:*
Kredit yang diberikan	278.321.414.505	284.727.516.102	*Loans*
Lainnya	259.275.000	259.275.000	*Others*
Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih:			*Write-off productive asset has repaired or successfully billed:*
Kredit yang diberikan	78.398.783.188	81.784.253.947	*Loans*
Lainnya	-	-	*Others*
Jumlah	**581.141.794.144**	**591.283.193.306**	*Total*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

	2020	2019	
a. Utang Pajak			***a. Taxes Payable***
PPh Pasal 4(2)	9.874.877.629	8.733.162.340	*Income Tax Art 4 (2)*
PPh Pasal 21	3.678.580.590	1.559.367.022	*Income Tax Art 21*
PPh Pasal 23	214.852.102	196.666.824	*Income Tax Art 23*
PPh Pasal 25	1.430.840.000	10.644.796.000	*Income Tax Art 25*
PPh Pasal 29	26.119.808.880	275.560.428	*Income Tax Art 29*
PPN Keluaran	171.217.274	116.936.266	*VAT Out*
Lainnya	56.337.630	150.604.968	*Others*
Jumlah	**41.546.514.105**	**21.677.093.848**	*Total*

b. Manfaat (Beban) Pajak / ***b. Taxes Benefit (Expenses)***

	2020	2019	
Beban pajak kini	(171.864.077.880)	(114.178.466.000)	*Current expenses tax*
Beban pajak tahun lalu	(42.077.623.596)	(14.907.368.602)	*Last year's tax expenses*
Pajak tangguhan	5.056.804.766	(18.215.666.785)	*Deferred tax*
Jumlah	**(208.884.896.710)**	**(147.301.501.387)**	*Total*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Manfaat (Beban) Pajak (lanjutan) / *b. Taxes Benefit (Expenses) (continued)*

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Bank dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation of profit before income tax according to the Bank's profit or loss with the estimated taxable income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak	**672.854.536.014**	**456.324.746.565**	*Profit before tax*
Koreksi Fiskal			*Fiscal corrections*
Beda temporer			*Temporary differences*
Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN atas aset produktif	11.974.380.394	(72.291.928.011)	*The difference is insufficient between the Provision for Asset Quality Assessment (PPKA) and CKPN on productive assets*
Penerimaan kredit hapus buku	(6.406.101.597)	-	*Receipt of write-off credit*
Jasa produksi - bersih	34.862.938.678	(7.492.170.770)	*Production services - net*
Imbalan kerja - bersih	(1.211.434.720)	6.294.737.860	*Employee benefits - net*
Jumlah beda temporer	39.219.782.755	(73.489.360.921)	*Total*
Beda permanen			*Permanent differences*
Tenaga kerja, umum dan administrasi.	21.659.166.051	27.678.928.787	*Employee, general and administration*
Tantiem pengurus	11.599.240.983	7.725.581.129	*Management Tantiem*
Beban operasional lainnya	21.464.328.268	23.783.601.906	*Others operating expenses*
Pendapatan non operasional	(12.469.830)	(9.927.577)	*Non operating income*
Beban non operasional	14.415.770.425	14.700.294.621	*Non operating expenses*
Jumlah beda permanen	69.126.035.897	73.878.478.867	*Total*
Jumlah koreksi fiskal	**108.345.818.652**	**389.117.946**	*Total fiscal of corection*
Penghasilan kena pajak	781.200.354.667	456.713.864.511	*Taxable income*
Pembulatan	**781.200.354.000**	**456.713.864.000**	*Rounding*
• Pajak kini tahun 2020 - 22%	171.864.077.880	-	*Current tax in 2020 •*
• Pajak kini tahun 2019 - 25%	-	114.178.466.000	*Current tax in 2019 •*
Jumlah pajak kini	**171.864.077.880**	**114.178.466.000**	*Current tax amount*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
PPh Pasal 25	145.744.269.000	113.901.012.000	*Income taxes article 25*
PPh Pasal 23		1.893.572	*Income taxes article 23*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**145.744.269.000**	**113.902.905.572**	*Total*
Pajak kurang (lebih) bayar	**26.119.808.880**	**275.560.428**	*Taxes (overpayment) less paid*

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara yang ditentukan sendiri oleh Bank. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self assessment basis by the Bank. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax return.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menjadi Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada tanggal 19 Juni 2020 . Aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pemeriksaan pajak tahun buku 2016 dan 2017 :

Bank telah membayar kekurangan pajak tahun pajak 2016, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 21 Desember 2020 sebesar Rp12.814.256.410,-

Bank telah membayar kekurangan pajak tahun pajak 2017, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tanggal 21 Desember 2020 sebesar Rp29.263.367.186,- sehingga total pajak kurang bayar berjumlah Rp42.077.623.596,-

***18. TAXATION** (continued)*

***b. Taxes Benefit (Expenses)** (continued)*

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 which became Law (UU) Number 2 of 2020, as well as stipulating Government Regulation (PP) Number 30 of 2020 concerning Tariff Reduction Income Tax for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies and is effective from the date of promulgation, namely on 19 June 2020. The regulation has stipulated, among other things, the transfer of income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the 2020 and 2021 tax years and 20% from the 2022 tax year onwards, as well as a further reduction of the tax rate by 3 % for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Fiscal year 2016 and 2017 tax audits:

The Bank has paid the tax underpayment for the 2016 tax year, based on the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) dated 21 December 2020 amounting to Rp12,814,256,410, -

The bank has paid the tax underpayment for the 2017 tax year, based on the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) dated December 21, 2020 amounting to Rp29,263,367,186, so the total underpayment tax is Rp42,077,623,596, -

19. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawan yang memenuhi syarat terdiri dari program, Cuti Besar, Penghargaan Masa Bhakti (PMB), Tunjangan Hari Tua (THT), Masa Persiapan Pensiun (MPP), Program Pensiun Iuran Pasti, pensiun manfaat pasti (Dana pensiun), dengan rincian sebagai berikut:

Valuasi aktuaria atas imbalan kerja PT Bank Riau Kepri per 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, berdasarkan Laporan Aktuaria Valuasi Imbalan Kerja Nomor: 030/LA-IK/SAU/01-2021 Tanggal 8 Januari 2021. Jumlah liabilities (asset) netto yang diakui pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 adalah Rp63.501.478.298.

19. EMPLOYEE BENEFIT

Bank provides long-term benefits and postemployment benefits to all qualified employees which consist of Annual Leave, Service Pay Benefit (PMB), (THT), Pension Preparation Period (MPP), defined dues pension, defined benefit pension (Dapen), are as follows:

Actuarial valuation on employee benefits for PT Bank Riau Kepri as of December 31, 2020 was carried out by PT Sienco Aktuarindo Utama, based on the Actuarial Report on Employee Benefits Valuation Number: 030 / LA-IK / SAU / 01-2021 dated January 8, 2021. Total liabilities (assets) net recognized in the Statement of Financial Position as of December 31, 2020 was Rp.63,501,478,298.

19. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang disajikan dalam laporan keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019 tidak termasuk Program Imbalan Kerja selain PPMP dan THT (Program Pensiun Manfaat Pasti) sebesar Rp30.008.311.528 dan Rp31.219.746.248 karena Bank sudah bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Perjanjian Tentang Pengelolaan Program Tunjangan Hari Tua Kumpulan No.54/DIR/BR/2005 dan No.067.SJ.U.0805 tanggal 18 Agustus 2005. Kemudian Addendum I Tanggal 8 September 2006.

Karena pengelolaan THT diserahkan pada PT Asuransi Jiwasraya, maka Liabilitas (aset) Neto yang diakui pada Laporan Posisi Keuangan terdiri dari:

Diluar program pensiun tersebut diatas PT Bank Riau Kepri menempatkan program iuran pasti yang dikelola oleh DPLK BNI dengan saldo 31 Desember 2020 sebesar Rp120.233.680.412 dan program tunjangan hari tua yang dikelola PT Asuransi Jiwasraya dengan saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp77.190.681.798.

19. EMPLOYEE BENEFIT (continued)

The post-employment benefits obligation presented in the financial statements as of December 31, 2020 and 2019 does not include Employee Benefits Programs other than PPMP and THT (Defined Benefit Pension Program) of IDR 30,008,311,528 and IDR 31,219,746,248 because the Bank has collaborated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Agreement on the Management of the Old Age Benefits Program Group No.54 / DIR / BR / 2005 and No. 067.SJ.U.0805 dated August 18, 2005. Then Addendum I dated September 8, 2006.

However, due to the management of ENT handed over to PT Asuransi Jiwasraya, the Net Liabilities (assets) recognized in the Financial Position Report consist of:

Apart from the pension program mentioned above, PT Bank Riau Kepri placed a defined contribution program managed by DPLK BNI with a balance on 31 December 2020 of IDR 120,233,680,412 and an old age benefit program managed by PT Asuransi Jiwasraya with a balance as of 31 December 2020 of IDR 77,190,681. 798.

	2020	2019	
Disajikan dalam neraca			*Expressed on the balance sheet*
Imbalan cuti besar	16.627.127.329	18.631.344.930	*Long services leave allowance*
Imbalan penghargaan masa bakti	13.381.184.199	12.588.401.318	*Future Award Program*
Jumlah	**30.008.311.528**	**31.219.746.248**	*Total*

Disajikan pada Laporan Aktuaria Valuasi Imbalan Kerja: *Employee Benefits Valuation Actuarial Report:*

	2020	2019	
Imbalan pasca kerja	33.493.166.770	29.546.111.576	*Post-employment benefits*
Imbalan cuti besar	16.627.127.329	18.631.344.930	*Long services leave allowance*
Imbalan penghargaan masa bakti	13.381.184.199	12.588.401.318	*Future Award Program*
Jumlah	**63.501.478.298**	**60.765.857.824**	*Total*

	2020	2019	
Imbalan pasca kerja:			*Post-employment benefits:*
Saldo liabilitas (aset) awal	29.546.111.576	26.636.782.432	*Begining Balance*
Biaya tahun berjalan	6.330.100.396	5.406.518.682	*Currents services cost*
Jumlah yang diakui pada OCI	4.639.772.593	(749.637.423)	*The amount recognized in OCI*
Pembayaran manfaat	(7.022.817.795)	(1.747.552.115)	*Benefit payment*
Saldo liabilitas (aset) akhir	**33.493.166.770**	**29.546.111.576**	*Ending balance*
Beban Imbalan pasca kerja:			*Post-employment benefit costs:*
Beban jasa kini	4.862.213.247	3.293.952.159	*Current cost*
Biaya jasa lalu vested	(536.784.957)	-	*Past service costs vested*
Beban bunga	2.004.672.106	2.112.566.523	*Inters cost*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	-	*Remeasurement other employee benefit*
Jumlah	**6.330.100.396**	**5.406.518.682**	*Total*

19. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFIT (continued)*

Imbalan cuti besar / *Long services leave allowance*

Beban liabilitas imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in the statement of profit or loss in rescpect of the post-employement benefit are as follows:*

	2020	2019	
Beban jasa kini	5.328.256.137	5.594.218.308	*Current cost*
Biaya jasa lalu vested	231.510.477	-	*Past service costs vested*
Beban bunga	1.081.854.301	1.045.075.998	*Inters cost*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	516.739.634	394.333.283	*Remeasurement other employee benefit*
Jumlah	**7.158.360.549**	**7.033.627.589**	*Total*

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut: / *The amount of post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements are as follows:*

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	16.627.127.329	18.631.344.930	*Present value of unfunded*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the presents value of finacial position arising from post-employement benefit are as follows:*

	2020	2019	
Saldo awal	18.631.344.930	13.891.941.137	*Begining Balance*
Beban jasa kini	5.328.256.137	5.594.218.308	*Currents services cost*
Biaya jasa lalu vested	231.510.477	-	*Past service costs vested*
Beban bunga	1.081.854.301	1.045.075.998	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(9.162.578.150)	(2.294.223.796)	*Benefit payment*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	516.739.634	394.333.283	*Actuarial gain (loss)*
Saldo akhir	**16.627.127.329**	**18.631.344.930**	*Ending balance*

Program penghargaan masa bakti / *Future Award Program*

Beban liabilitas imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in the statement of profit or loss in rescpect of the post-employement benefit are as follows:*

	2020	2019	
Beban jasa kini	9.412.658.785	9.740.655.333	*Current cost*
Biaya jasa lalu vested	130.217.146	-	*Past service costs vested*
Beban bunga	884.565.087	869.468.038	*Inters cost*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(7.433.572.037)	(8.195.192.304)	*Remeasurement other employee benefit*
Jumlah	**2.993.868.981**	**2.414.931.067**	*Total*

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut: / *The amount of post-employment benefits liabilities recognized in the financial statements are as follows:*

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	13.381.184.199	12.588.401.318	*Present value of unfunded*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the presents value of finacial position arising from post-employement benefit are as follows:*

19. IMBALAN KERJA (lanjutan) / 19. EMPLOYEE BENEFIT (continued)

Program penghargaan masa bakti (lanjutan) / Future Award Program (continued)

	2020	2019	
Saldo awal	12.588.401.318	11.033.067.251	Begining Balance
Beban jasa kini	9.412.658.785	9.740.655.333	Currents services cost
Biaya jasa lalu vested	130.217.146	-	Past service costs vested
Beban bunga	884.565.087	869.468.038	Interest cost
Pembayaran manfaat	(2.201.086.100)	(859.597.000)	Benefit payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(7.433.572.037)	(8.195.192.304)	Actuarial gain (loss)
Saldo akhir	**13.381.184.199**	**12.588.401.318**	Ending balance

Program Tunjangan Hari Tua / Mutual aid pension plan

Perjanjian kerja sama antara Bank dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tentang Pengelolaan Program Tunjangan Hari Tua Kumpulan No.54/DIR/BR/2005 dan No.067.SJ.U.0805 tanggal 18 Agustus 2005.

The cooperation agreement between the Bank and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) About the Program Management Annuities set No.54/DIR/BR/2005 and No.067.SJ.U.0805 dated August 18th, 2005.

Program Masa Persiapan Pensiun / Program Preparation Pension

Program Masa Persiapan Pensiun dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program preparation pension is self-managed by the Bank and is an employee benefit plan for employees who will enter pension age.

Program Pensiun Iuran Pasti / Defined Contribution Pension Plan

Sesuai dengan dokumen perjanjian kerjasama No.022/DLK/1/2013 tanggal 24 Juni 2013, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46) pada tanggal 24 Juni 2013 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai bank.

In accordance cooperation agreement document No.022/DLK/1/2013 dated June 24th, 2013 the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia 46 (BNI 46)" dated June 24th, 2013 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Program Pensiun Manfaat Pasti / Pension Plan

Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Pension Plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri.

Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan format POJK No.LAI-01/KAP-AJ/I/21 tanggal 20 Januari 2021 dan format PSAK No.00001/2.1055/AU.1/08/0842-1/1/I/2021 tanggal 20 Januari 2021 serta No.00001/2.1055/AU.1/08/0649-3/1/I/2020 tanggal 10 Januari 2020.

The Financial Statements of the Riau Kepri Regional Development Bank Pension Fund for the years ended 31 December 2020 and 2019 have been audited by another independent auditor with the report format POJK No. LAI-01 / KAP-AJ / I / 21 dated January 20, 2021 and the format PSAK No. 00001 / 2.1055 / AU.1 / 08 / 0842-1 / 1 / I / 2021 dated January 20, 2021 and No. 00001 / 2.1055 / AU.1 / 08 / 0649-3 / 1 / I / 2020 dated January 10, 2020.

	2020	2019	
Laporan nilai kini aktuarial			Actuarial present value statement
• Jumlah aset neto	425.711.779.757	397.201.915.914	Total net assets •
• Selisih kewajiban aktuaria	(15.941.848.812)	(51.227.553.914)	difference actuarial liability •
Kewajiban aktuaria akhir tahun	**409.769.930.945**	**345.974.362.000**	Actuary liability at the year end
Iuran normal bulanan			Monthly normal contribution
• Iuran Normal Peserta	1.553.799.200	1.665.532.075	Attendance •
• Iuran Normal Pemberi kerja	4.461.601.760	4.663.490.083	Job provider •
	6.015.400.960	**6.329.022.158**	

19. IMBALAN KERJA (lanjutan) / 19. EMPLOYEE BENEFIT (continued)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan) / Pension Plan (continued)

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The employee benefits assets (liabilities) status as of December 31st, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Jumlah aset neto			*Total net assets*
• Aset neto awal tahun	397.201.915.914	374.441.064.792	*Net assets beginning of year* •
• Penyesuaian	-	-	*Adjustment* •
• Kenaikan (penurunan) aset bersih	28.509.863.843	22.760.851.122	*Increase (decrease) in net assets* •
Aset neto akhir tahun	**425.711.779.757**	**397.201.915.914**	*Net assets end of year*

Aset Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau terutama terdiri dari obligasi, Efek-efek dan deposito berjangka.

Pension Fund assets of Bank Pembangunan Daerah Riau consist mainly of bonds, marketable securities and time deposits.

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the year:

	2020	2019	
Kenaikan (penurunan) aset bersih			*Increase (decrease) in net assets*
• Hasil usaha bersih	28.057.923.593	28.378.959.346	*Operation Income* •
• Peningkatan (penurunan) nilai investasi	11.782.467.822	5.828.037.940	*Increase(decrease) of investment value* •
• Kontribusi pemberi kerja	6.015.400.960	6.329.022.158	*Contribution of the companyn* •
• Imbalan yang dibayarkan	(17.345.928.532)	(17.775.168.321)	*Paid reward* •
• Pengurangan aset netto lainnya	-	-	*Decreasing of net others asset* •
Jumlah	**28.509.863.843**	**22.760.851.122**	*Total*

Pendapatan (biaya) imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Employee benefits income (expenses) for the periods ended December 31st, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Hasil usaha			*Increase (decrease) in net assets*
• Hasil usaha investasi	35.550.587.220	35.513.037.775	*Investment Income* •
• Beban investasi	(340.862.729)	(323.919.036)	*Investment Expense* •
• Beban operasional	(7.064.378.806)	(6.912.090.859)	*Operating expenses* •
• Pendapatan dan beban lain-lain	111.310.728	581.127.465	*Income and other Expense* •
• Pajak penghasilan	(198.732.820)	(479.196.000)	*Income Tax* •
Jumlah hasil usaha bersih	**28.057.923.593**	**28.378.959.346**	*Total of net Income* •

Penyusunan Laporan Aktuaris Dana Pensiun Bank Riau Kepri per 31 Desember 2020 berdasarkan laporan aktuaria PT Dian Artha Tama Aktuaria dengan laporannya No.011/LA/DAT/I/2021 tanggal 19 Januari 2021.

Preparation of the Bank Riau Kepri Pension Fund Actuarial Report as of 01 December 2020 based on the actuarial report of PT Dian Artha Tama Aktuaria with its report No.011 / LA / DAT / I / 2021 dated 19 January 2021.

Jumlah kewajiban yang berkaitan dengan program pensiun Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Riau secara keseluruhan sebagai berikut:

Total liability related to Pension Fund of Development Bank of Riau Regional overall are as follows:

19. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFIT (continued)*

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan) / *Pension Plan (continued)*

	2020	2019	
• Kekayaan untuk pendanaan	425.711.779.757	397.201.915.914	*Wealth for funding* •
• Liabilitas Solvabilitas	409.769.930.945	345.974.362.000	*Solvency Liability* •
• Nilai Kini Aktuaria	409.769.930.945	345.974.362.000	*Current Value of Actuarial* •
• Surplus (Defisit)	15.941.848.812	51.227.553.914	*Surplus (Deficit)* •
• Rasio/ kualitas pendanaan	103,89%	114,81%	*Funding ratio / quality* •

Iuran Normal 21,80% tahun 2020 dan 19,0% tahun 2019 terhadap Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP).

Normal Contribution of 21.80% in 2020 and 19.0% in 2019 towards Basic Pension Income (PhDP).

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

Key assumptions used in the actuarial calculation for all types of employee benefits are:

• Bunga teknis	8% per tahun	*Actuarial interest rate* •
• Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun	Tidak diasumsikan	*Annual salary growth rate* •
• Kenaikan Berkala Manfaat Pensiun	5% tiap dua tahun	*Periodic Increase in Pension Benefits* •
• Tingkat Mortalitas	GAM - 1971	*Mortality rate* •
• Tingkat cacat	0,1% per tahun	*Disability rate* •
• Tingkat pengunduran diri	0,05%	*Resignation rate* •
• Metode pembiayaan	*Attained Age Normal Cost*	*Cost method* •
• Selisih usia suami-istri	5 Tahun	*Different age* •

20. LIABILITAS LAIN-LAIN / *20. OTHER LIABILITIES*

	2020	2019	
Setoran jaminan bank garansi	13.953.136.153	18.462.470.018	*Bank guarantee collateral deposit*
Rek. perantara sistem dan ATM	5.896.839.545	5.403.560	*Attemt & ATM system account*
Beban bunga yang akan dibayar	1.170.533.333	352.014.038	*Interest expense will be paid*
Pos kredit dalam penyelesaian	16.596.123.057	3.763.359.373	*Account credit in progress*
Kredit kelolaan belum disalurkan	879.578.983	1.139.685.192	*Undirected loans*
Pendapatan bunga ditangguhkan	387.568.407	387.568.407	*Income deferred of interest*
Titipan jaminan kunci save deposit	610.500.000	689.250.000	*Save deposit guarantee*
Provisi	-	39.000.000	*Provision*
Selisih pasiva dalam penyelesaian	3.629.546.196	2.136.431.707	*Difference passiva in progress*
Liabilitas sewa	5.624.147.122	0	*Lease liabilities*
Lainnya	15.208.646.828	14.347.843.819	*Other*
Jumlah	**63.956.619.625**	**41.323.026.115**	*Total*

Setoran jaminan bank garansi adalah setoran penerbitan bank garansi yang belum jatuh tempo terdiri dari Setoran jaminan BG Penawaran, BG Pelaksanaan, BG Uang muka dan BG Pemeliharaan.

Deposit for bank guarantee collateral is the deposit for bank guarantee issuance not yet on due date consisting of the Deposit of Offering BG collateral, Application BG, Down payment BG and Maintenance BG.

Provisi bank garansi merupakan biaya perolehan yang diatribusi kepada nilai kredit (nilai wajar).

Provision is the cost of revenues attributed to the credit value (fair value).

21. MODAL SAHAM

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank telah dilakukan penyesuaian modal yang dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Riau Kepri, Akta No.1156 tanggal 29 November 2018, yang dibuat oleh Notaris Devi Ananji, S.H., M.Kn. Dalam akta tersebut juga ditetapkan modal dasar perseroan berjumlah Rp4.000.000.000.000 terbagi atas 40.000.000 saham yang terdiri dari 34.000.000 saham seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp100.000 dan 6.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100.000.

Bank mengeluarkan 2 jenis saham yang terdiri dari saham seri A dan seri B. Saham seri A berhak menerima deviden terlebih dahulu, memiliki hak suara dalam mengajukan usul pencalonan anggota direksi dan komisaris perseroan serta dewan pengawas syariah serta dapat memiliki saham seri B dan memiliki 10 hak suara dalam setiap lembar.

Saham seri B merupakan saham yang berhak menerima dividen dan sisa kekayaan dalam proses likuidasi, setelah pemegang saham seri A serta memiliki 1 hak suara dalam setiap lembarnya.

Dari modal dasar tersebut per 31 Desember 2007 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu sebanyak 5.160.400 lembar saham seri A dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp516.040.000.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Bank Riau Kepri Akta No.277, tanggal 26 Desember 2008, yang dibuat Notaris Yondri Darto, SH Notaris di Batam, telah setor tambahan modal perseroan sebesar Rp63.156.800.000 sehingga dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu sebanyak 5.791.968 lembar saham seri A sehingga modal disetor per 31 Desember 2008 sebesar Rp579.196.800.000.

Pada tahun 2009 terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp89.106.300.000, sehingga jumlah modal disetor Bank per 31 Desember 2009 menjadi Rp668.303.100.000 sebagaimana surat Direksi Bank Riau Kepri kepada Bank Indonesia, No.13/DIR/2010, tanggal 05 Januari 2010, tentang Laporan Perubahan Modal Disetor.

21. SHARE CAPITAL

To comply with the provisions of Law No.40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies, the Bank's Articles of Association have been adjusted to the capital as stated in the Deed on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Riau Kepri, Deed No.1156 dated 29 November 2018 , made by Notary Devi Ananji, SH, M.Kn. The deed also stipulates that the company's authorized capital is Rp.4,000,000,000,000 divided into 40,000,000 shares consisting of 34,000,000 series A shares with a share nominal value of Rp100,000 and 6,000,000 series B shares with a nominal value per share. in the amount of IDR 100,000.

The Bank issues 2 types of shares consisting of shares series A and shares series B. Shares series A shall be entitled to receive dividend first, have voting rights in forwarding votes for the candidates of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the limited liability company as well as sharia supervisory board and able to possess shares series B and have 10 votes in each page.

Share series B is share entitled to received dividend and the remaining assets in liquidity process, after the share series A holder, as well having 1 vote in each page.

That authorized capital as of December 31st, 2007 has been placed and fully paid by shareholders that is 5.160.400 Seri A shares with total nominal Rp516.040.000.000.

Then based on the Minutes of Meeting Deed of Bank Riau Kepri, Deed No.277, dated December 26, 2008, Drawn up by Notary Yondri Darto, SH. Notary in Batam, have approved the fully paid additional of Rp63.156.800.000 so that from the authorized capital has been placed and fully paid by shareholders as much as 5.791.968 Seri A shares as of December 31st, 2008 Rp579.196.800.000.

In the year 2009 there are addition paid up capital amount Rp89.106.300.000 so that total paid capital Bank Riau Kepri per December 31st, 2009 to become amount Rp668.303.100.000 based on latter Director Bank Riau Kepri to Bank Indonesia, No.13/DIR/2010, date on January 5th, 2010, about change of paid in capital Statements.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank sesuai akta No.53 tanggal 31 Desember 2010 oleh Notaris Fery Bakti, SH, direalisasikan penambahan modal disetor Bank sebesar Rp79.641.000.000. Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham per 31 Desember 2010 dan 2009 sesuai dengan perubahan anggaran dasar yang diaktakan dengan akta No.06 tanggal 8 Januari 2010 oleh Notaris Fery Bakti, SH masing-masing sebesar 7.479.441 dan 6.683.031 lembar saham seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp100.000 per lembar saham atau masing-masing sebesar Rp747.944.100.000 dan Rp668.303.100.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp79.641.000.000 telah dicatat sesuai dengan administrasi Bank Indonesia berdasarkan surat No.13/25/DPIP/Prz/Pbr tanggal 25 April 2011 perihal perubahan modal disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham.

Perubahan modal disetor selanjutnya, sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang tercantum dalam Berita Acara Rapat dengan akta No.45 tanggal 30 Mei 2011 yang diaktakan oleh Notaris Fery Bakti, SH menyetujui besar modal disetor Bank per 31 Desember 2011 menjadi Rp826.873.900.000 atau 8.268.739 lembar saham.

Tambahan modal disetor tahun 2011 sebesar Rp78.929.800.000 Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp78.929.800.000 telah dicatat sesuai dengan administrasi Bank Indonesia berdasarkan surat No.13/25/DPIP/Prz/Pbr tanggal 25 April 2011 perihal perubahan modal disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham.

Pada RUPSLB tanggal 31 Mei 2011 diputuskan perubahan anggaran dasar sebagaimana akta No.47 tanggal 31 Mei 2011 oleh Notaris Fery Bakti, SH mengenai persetujuan dan pengesahan perubahan modal disetor Bank dari Rp826.873.900.000 meningkat menjadi Rp840.073.900.000. Kenaikan modal sebesar Rp13.200.000.000 berasal dari setoran Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau sebesar Rp12.000.000.000 dan setoran Pemerintah Kabupaten Siak Sri Indrapura berupa tanah dengan nilai Rp1.200.000.000.

Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp13.200.000.000 telah dicatat dan ditatausahakan sesuai dengan administrasi Bank Indonesia berdasarkan surat No.14/12/DPB1/APBU/Pbr tanggal 7 Februari 2012 perihal Tambahan Setoran Modal dan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham.

21. SHARE CAPITAL *(continued)*

Based on changed of amendment of the Bank with notarial deed No.53 dated December 31st, 2010 by notaries Fery Bakti, SH of paid up capital in the Bank in the amount of Rp79.641.000.000. The total capital placed and deposited fully paid by the shareholders per the December 31st, 2010 and 2009 in accordance with the amendment of articles of association deeded by deed number 06 dated January 8th, 2010 by Notary Fery Bakti, SH respectively in the amount of 7.479.441 and 6.683.031 share certificates series A with share nominal value in the amount of Rp100.000 per share certificate or each in the amount of Rp747.944.100.000 and Rp668.303.100.000. Additional placed of capital and paid up capital amounted of Rp79.641.000.000 has been recorded in the administration of Bank Indonesia based on the letter No.13/25/DPIP/Prz/Pbr dated April 25th, 2011 on the subject of changes in deposited capital dan fully paid by the shareholders, respectively.

Changes in deposited capital based on General Meeting Of Shareholders, notarial deed No.45 dated on May 30th, 2011 by notaries Fery Bakti, SH accepted its authorized fully paid up capital of Bank as of December 31st, 2011 was changed to become Rp826.873.900.000 or 8.268.739 share.

Paid up capital in 2011 amounted Rp78.929.800.000 Additional placed of capital and paid up capital amounted of Rp78.929.800.000 has been recorded in the administration of Bank Indonesia based on the letter No.13/25/DPIP/Prz/Pbr dated April 25th, 2011 on the subject of changes in deposited capital dan fully paid by the shareholders, respectively.

On Extraordinary General Meeting (EGM), Based on amandment of the Bank of notarial deed No.47 on May 31st, 2011 by Fery Bakti, SH about approvement and legalization changing of authorized Bank capital from Rp826.873.900.000 to become Rp840.073.900.000. That capital raise amounting to Rp13.200.000.000 which are from the goverment of Kepulauan Riau province paid up amount Rp12.000.000.000 and land from the regional goverment of Siak Sri Indrapura was appraisal value are amounting to Rp1.200.000.000.

Additional placed of capital and paid up capital amounted of Rp13.200.000.000 has been recorded in the administration of Bank Indonesia based on the letter No.14/12/DPB1/APBU/Pbr dated February 7th, 2012 on the subject of Additional paid up capital and changing of shareholders composition.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal disetor kembali ditingkatkan sebagaimana Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No.45 tanggal 15 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum. Berdasarkan akta tersebut posisi modal disetor Bank berubah dari Rp826.873.900.000 menjadi Rp840.073.900.000. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia. Dengan demikian jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar 8.400.739 lembar saham seri A dengan nilai nominal saham sebesar Rp100.000 per lembar saham atau sebesar Rp840.073.900.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dengan akta No.60 tanggal 26 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum, penambahan modal disetor sebesar Rp54.800.900.000 sehingga posisi modal disetor Bank telah berubah dari Rp840.073.900.000 menjadi Rp894.874.800.000. Berdasarkan surat dari Bank Indonesia mengenai Laporan Perubahan Modal Disetor Bank dengan No.14/52/DPB1/APBU/Pbr tanggal 28 Desember 2012, Bank telah mendapatkan penegasan dari Bank Indonesia atas tambahan modal sebesar Rp54.800.900.000 yang telah ditata usahakan sesuai dengan administrasi Bank Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.60 tanggal 26 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum menerangkan bahwa telah disetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham sebesar Rp7.500.000.000 dari Kabupaten Anambas, perubahan tersebut merubah susunan modal ditempatkan yang semula sebesar Rp894.874.800.000 berubah menjadi Rp902.374.800.000.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.15/5/DPB1/APBU/Pbr tanggal 14 Januari 2013 mengenai Laporan Perubahan Modal Bank Riau Kepri, dijelaskan bahwa Bank telah mendapatkan pengesahan dari Bank Indonesia atas perubahan modal tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank No.68 tanggal 26 Juni 2013 yang diaktakan oleh Notaris Refizal, SH, M.Hum menerangkan bahwa telah menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp54.771.300.000 sehingga posisi modal disetor Bank telah berubah dari Rp902.374.800.000 menjadi Rp957.146.100.000. Laporan perubahan modal disetor tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan surat No.15/9/DPKP/Pbr tanggal 17 September 2013.

21. *SHARE CAPITAL* *(continued)*

Change Deposited Capital Based on General Meeting Of Shareholders (GMOS) were notarial deed No.45 dated on June 15th, 2012 by notaries Refizal, SH, M.Hum mentioned its authorized fully paid up capital of Bank was changed from Rp826.873.900.000 to become Rp840.073.900.000. That changed has been approved and recorded in the administration of Bank Indonesia. Therefore, total capital of share which placement and fully paid up by the shareholders are respectively in the amount of 8.400.739 share certificates series A with share nominal value in the amount of Rp100.000 per share certificate or each in the amount of Rp840.073.900.000.

Based on Meeting declare decision were notarial deed No.60 dated on June 26th, 2012 by notaries Refizal, SH, M.Hum, paid up capital amount to Rp54.800.900.000 mentioned its authorized fully paid up capital of Bank as of December 31st, 2012 was changed from Rp840.073.900.000 to become Rp894.874.800.000. Based on Letter of Bank Indonesia on the subject of Additional paid up capital and changing of shareholders composition with No.14/52/DPB1/APBU/Pbr dated December 28th, 2012, Bank has confirmed from Bank Indonesia about additional paid up capital amount to Rp54.800.900.000 was has been recorded in the administration of Bank Indonesia.

Based on the minutes of meeting of Bank deed No.60 dated on June 26th, 2012 by notarial Refizal, SH, M.Hum disclouse about additional paid up and fully paid capital by shareholders amounted to Rp7.500.000.000 from Anambas regional goverment, that changed was changing that additional fully paid with beginning are amounting to Rp894.874.800.000 to become Rp902.374.800.000.

Based on letter from Bank Indonesia No.15/5/DPB1/APBU/Pbr dated on Januari 14th, 2013 about changing report of Bank Riau Kepri capital placement and fully paid up, explained that Bank has obtain confirmation from Bank Indonesia as that changing.

Based on the minutes of meeting of Bank deed No.68 dated on June 26th, 2013 by notarial Refizal, SH, M.Hum disclouse about additional paid up and fully paid capital by shareholders amounted to Rp54.771.300.000 mentioned its authorized fully paid up capital of Bank as of December 31st, 2013 was changed from Rp902.374.800.000 to become Rp957.146.100.000. However that changed has approved and recorded in the administration of Bank Indonesia letter No.15/9/DPKP/Pbr on September 17th, 2013.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) Bank No.02 tanggal 1 Juni 2014 yang diaktakan oleh Notaris Fery Bakti, SH menerangkan bahwa telah disetujui penambahan modal disetor tahun 2013 sebesar Rp19.641.800.000.

Realisasi modal disetor pada tahun 2014 sebesar Rp19.641.800.000 sehingga total modal disetor bank per 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp976.787.900.000. Perubahan modal disetor bank telah disetujui Kantor OJK Provinsi Riau berdasarkan surat OJK No.S-139/KO.5411/2014 tanggal 9 September 2014.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Bank Riau Kepri No.7 tanggal 8 November 2014 yang dibuat oleh notaris Fery Bakti, SH disetujui penambahan modal disetor pemerintah kota Batam sebesar Rp42.940.400.000 dan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar Rp10.000.000.000. Sebagaimana juga dinyatakan pada akta pernyataan keputusan rapat Bank No.06 tanggal 2 Desember 2014 yang dibuat oleh notaris Fery Bakti, SH menyetujui penambahan modal disetor tersebut diatas sehingga total modal disetor menjadi Rp1.029.728.300.000.

Penambahan modal disetor bank sebesar Rp52.940.400.000 dari semula sebesar Rp976.787.900.000 menjadi sebesar Rp1.029.728.300.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-42/KO.5411/2015 tanggal 13 April 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh notaris Devi Ananji, SH., MKn, No.767 tanggal 20 Mei 2015 telah disetujui penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham sebesar Rp19.475.000.000 dan telah dilaporkan kepada Kantor OJK berdasarkan surat bank No.433/DIR/2015 tanggal 23 Juni 2015.

Penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham sebesar Rp19.475.000.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-103/KO.5411/2015 tanggal 3 Agustus 2015, sehingga jumlah modal disetor bank per 31 Desember 2016 menjadi Rp1.049.203.300.000.

***21. SHARE CAPITAL** (continued)*

Based on the the minute of the Extraordinary General Meeting of Bank No.02 on June 1st, 2014 by the deed of the Public Notary Fery Bakti, SH explained, that have been approved the increasing of paid in capital in the year 2013 amounted to Rp19.641.800.000.

Realization of paid-in capital in 2014 amounted to Rp19.641.800.000 bringing the total paid up capital of the bank at December 31st, 2014 amounted to Rp976.787.900.000. Changes in capital the bank has approved the Office of the OJK Riau Province by letter No.S-139/KO.5411/2014 dated September 9th, 2014.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Bank No.7 on November 8th, 2014 made by notary Fery Bakti, SH approved additional paid-in capital amounted Rp42.940.400.000 Batam city government and the Government of the District of Rp10.000.000.000 Kepulauan Meranti. As also stated in the Deed of Bank Riau Kepri No.06 on December 2nd, 2014 made by notary Fery Bakti, SH agreed to increase the paid up capital of the above so that the total paid up capital be paid up capital of Rp1.029.728.300.000.

Increasing of paid in capital amounted Rp52.940.400.000 from Rp976.787.900.000 to Rp1.029.728.300.000 was recorded in the administrative supervision of the OJK under letter No. S-42/KO.5411/2015 dated April 13rd, 2015.

Based on the Bank's Deed made by notary Ananji Devi, SH., MKn, No.767 on May 20th, 2015 has approved the increase in capital by shareholders of Rp19.475.000.000 and has been reported to the office of OJK by letter bank No.433/DIR/2015 dated June 23rd, 2015.

The additional of capital participation by the share holders amounted to Rp19.475.000.000 had been recorded in the controlling administration of the OJK based the letter No.S-103/KO.5411/2015 dated August 3rd, 2015, so that the amount of paid up by the bank at December 31st, 2016 become amounted to Rp1.049.203.300.000.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Bank yang dibuat oleh Notaris Feri Mondro, SH., M.Kn. No.1 tanggal 3 April 2017, sebagaimana akta tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Republik Indonesia, dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0124357 dan No.AHU-AH.01.03-0124358 tanggal 5 April 2017, telah disetujui penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham berupa penambahan modal disetor sebesar Rp8.700.100.000 dan dividen saham sebesar Rp45.285.540.454, dan telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan surat bank No.319/DIR/2017 tanggal 21 April 2017 dan Nomor 672/DIR/2017 tanggal 12 September 2017. Telah disetujui penambahan modal disetor sebesar Rp7.700.000.000 sehingga modal disetor per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.056.903.300.

Penambahan penyertaan modal oleh pemegang saham berupa penambahan modal disetor sebesar Rp10.850.000.000 termasuk didalamnya sebesar Rp10.683.700.000 telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-1924/KO.053/2018 tanggal 31 Desember 2018, dan telah diakui sebagai modal disetor (modal saham). Bank mengakui sisa penambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 dalam liabilitas lain-lain dan sebesar Rp100.000 dalam tambahan modal disetor, karena belum memenuhi persyaratan kelengkapan dan pengesahan dari DPRD, serta belum dapat ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK. Posisi modal disetor bank per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.067.587.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" disingkat "PT Bank Riau Kepri" Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH., MH. tanggal 11 September 2019 Nomor 18 dan telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0095448.AH.01.02.Tahun 2019 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Riau Kepri ditetapkan di Jakarta tanggal 17 November 2019. Modal dasar perseroan berjumlah Rp4.000.000.000.000 (Empat Triliun Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.082.760.800.000 (Satu Triliun Delapan puluh Dua Miliar Tujuh ratus Enam puluh Juta Delapan ratus Ribu Rupiah).

Perubahan modal disetor Bank disetujui oleh OJK berdasarkan surat OJK No.S-1085/KO.053/2019 tanggal 8 Agustus 2019 perihal Laporan Perubahan Modal Disetor PT BPD Riau Kepri telah tercatat dalam tata usaha OJK, sehingga modal disetor Bank menjadi Rp1.077.760.700.000 (satu triliun tujuh puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh juta tujuh ratus ribu rupiah).

***21. SHARE CAPITAL** (continued)*

Based on the Deed of Bank's Meeting Decision Statement made by Notary Feri Mondro, SH., M.Kn. No.1 dated April 3rd, 2017, as the deed has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of the Republic of Indonesia, with its letter No.AHU-AH.01.03-0124357 and No.AHU-AH.01.03-0124358 dated 5th April 2017, was approved by the additional share capital by shareholders in the form of additional paid-up capital amounting to Rp8.700.100.000 and dividends of shares amounting to Rp45.285.540.454, and has been reported to OJK based on bank letter No.319/DIR/2017 dated 21st April 2017 and No.672/DIR/2017 dated September 12th, 2017. It has been approved that the additional paid up capital of IDR 7,700,000,000 so that the paid up capital as of December 31, 2017 is IDR 1,056,903,300.

The addition of capital participation by the shareholders in the form of additional paid-up capital of Rp10.850.000.000 including Rp10.683.700.000 has been administered in the administration of OJK supervision based on letter No.S-1924/KO.053/2018 dated December 31th, 2018, and has been recognized as paid up capital (share capital). The Bank recognizes the remaining of paid-up capital of Rp1.000.000.000 in other liabilities and amounting to Rp100.000 in additional paid-in capital, as it has not fulfilled the requirements of the completeness and approval of the DPRD, and has not yet been administered in OJK supervision administration. The position of paid up capital of the bank as of December 31, 2018 amounting to Rp1.067.587.000.000.

Based on Deed of the Decree of the Limited Liability Company Meeting "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" abbreviated "PT Bank Riau Kepri" Notarial Deed Pupung Mulyantini, SH., MH. dated 11 September 2019 Number 18 and was approved based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU -0095448.AH.01.02. 2019 About Approval of the Amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Bank Riau Kepri established in Jakarta on November 17, 2019. The authorized capital of the company amounted to Rp4,000,000,000,000 (Four Trillion Rupiah). Issued and fully paid capital of Rp1,082,760,800,000 (One Trillion Eighty Two Billion Seven hundred Sixty Million Eight hundred Thousand Rupiah).

Changes to the Bank's paid-up capital were last approved by OJK based on OJK's letter No. S-1085 / KO.053 / 2019 dated 8 August 2019 regarding PT BPD Riau Kepri's Changed Capital Change Report has been recorded in the OJK administration, so that the Bank's paid up capital is Rp1,077,760,700,000 (one trillion seventy-seven billion seven hundred and sixty million seven hundred thousand rupiah).

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan modal disetor Bank disetujui oleh OJK berdasarkan surat OJK No.S-1569/KO.053/2019 tanggal 31 Desember 2019 perihal Laporan Perubahan Modal Disetor PT BPD Riau Kepri telah tercatat dalam tata usaha OJK, sehingga modal disetor Bank menjadi Rp1.082.760.700.000 (satu triliun delapan puluh dua miliar tujuh ratus enam puluh juta tujuh ratus ribu rupiah).

Penambahan modal disetor PT Bank Riau Kepri sebesar Rp17.700.000.000,- (tujuh belas milyar tujuh ratus juta rupiah). Pemerintah Kabupaten Bengkalis sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp7.700.000.000,- (tujuh milyar tujuh ratus juta rupiah), telah dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Luar Biasa PT Bank Riau Kepri, Akta No. 12 tanggal 8 Juli 2020, yang dibuat Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH.

Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Riau Kepri, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri, Akta No. 02 tanggal 03 Desember 2020, yang dibuat Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH.

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Riau Kepri tersebut telah didata oleh sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082456.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020.

Perubahan modal disetor Bank terakhir disetujui oleh OJK berdasarkan surat OJK No. S-715/KO.053/2020 tanggal 8 Desember 2020 perihal Laporan Perubahan Modal Disetor PT BPD Riau Kepri telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK, sehingga modal disetor Bank menjadi Rp1.100.460.700.000 (satu triliun seratus miliar empat ratus enam puluh juta tujuh ratus ribu rupiah).

Komposisi kepemilikan modal disetor per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

The change in paid up capital of the Bank was approved by OJK based on OJK letter No. S-1569 / KO.053 / 2019 dated 31 December 2019 regarding PT BPD Riau Kepri's Changed Capital Change Report has been recorded in the OJK administration, so that the Bank's paid up capital is Rp1,082,760,700,000 (one trillion eighty-two billion seven hundred sixty million seven hundred thousand rupiahs).

The additional paid-in capital of PT Bank Riau Kepri is IDR 17,700,000,000 (seventeen billion seven hundred million rupiah). Bengkalis Regency Government amounting to Rp.10,000,000,000 (ten billion rupiah) and Indragiri Hilir Regency Government amounting to Rp.7,700,000,000, - (seven billion seven hundred million rupiah), have been carried out based on the Deed of Statement of the Resolution of the Extraordinary Meeting of PT Bank Riau Kepri Deed No. 12 dated 8 July 2020, made by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH.

Amendment to the Articles of Association of PT Bank Riau Kepri, based on the Deed of Decision of the Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri, Deed No. 02 dated December 3, 2020, made by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH.

Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Bank Riau Kepri has been recorded by the Legal Entity Administration system in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0082456.AH.01.02.Tahun 2020 dated 10 December 2020.

The last change in the Bank's paid-in capital was approved by OJK based on OJK letter No. S-715 / KO.053 / 2020 dated 8 December 2020 regarding the Report on Changes in Paid-in Capital of PT BPD Riau Kepri has been administered in the OJK supervisory administration, so that the Bank's paid-up capital is IDR 1,100,460,700,000 (one trillion one hundred billion four hundred sixty million seven hundred thousand rupiah).

Composition of Authorized capital December 31st, 2020 are as follow:

Perkiraan/ Akun	Lembar saham / *per share*	Nilai Per lembar saham (Rp) / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham (Rp) / *Value of share (Rp)*
Modal Dasar / *Authorized capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	34.000.000	100.000	3.400.000.000.000
Saham Seri B / *Share of B series*	6.000.000	100.000	600.000.000.000
Jumlah / *total*	40.000.000		4.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid up capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	10.974.607	100.000	1.097.460.700.000
Saham Seri B / *Share of B series*	30.000	100.000	3.000.000.000
Jumlah / *total*	11.004.607		**1.100.460.700.000**

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / 21. SHARE CAPITAL (continued)

No.	Pemegang Saham/ *Shareholders*	% Kepemilikan / % *ownership*	Lembar saham / *per share*	Nilai Per lembar saham (Rp) / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham (Rp) / *Value of share (Rp)*
1.	Provinsi Riau	38,09%	4.191.682	100.000	419.168.200.000
2.	Kota Pekanbaru	1,36%	150.000	100.000	15.000.000.000
3.	Kabupaten Kampar	9,56%	1.051.812	100.000	105.181.200.000
4.	Kabupaten Bengkalis	11,96%	1.316.062	100.000	131.606.200.000
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	0,58%	64.007	100.000	6.400.700.000
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	5,92%	651.772	100.000	65.177.200.000
7.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	2,97%	327.110	100.000	32.711.000.000
8.	Kota Dumai	0,47%	52.030	100.000	5.203.000.000
9.	Kabupaten Pelalawan	2,90%	319.668	100.000	31.966.800.000
10.	Kabupaten Rokan Hulu	0,75%	82.807	100.000	8.280.700.000
11.	Kabupaten Rokan Hilir	3,37%	371.351	100.000	37.135.100.000
12.	Kabupaten Kuantan Singingi	1,38%	152.086	100.000	15.208.600.000
13.	Kabupaten Bintan	3,46%	380.789	100.000	38.078.900.000
14.	Kota Batam	4,54%	500.000	100.000	50.000.000.000
15.	Kabupaten Karimun	0,65%	71.900	100.000	7.190.000.000
16.	Kabupaten Natuna	3,08%	339.381	100.000	33.938.100.000
17.	Kota Tanjung Pinang	0,76%	83.913	100.000	8.391.300.000
18.	Kabupaten Kep. Meranti	5,45%	600.000	100.000	60.000.000.000
19.	Kabupaten Lingga	0,64%	70.000	100.000	7.000.000.000
20.	Provinsi Kepulauan Riau	1,09%	120.000	100.000	12.000.000.000
21.	Kabupaten Anambas	0,71%	78.237	100.000	7.823.700.000
22.	Kopkar Bank Riau (Seri B)	0,27%	30.000	100.000	3.000.000.000
	Jumlah / *Total*	**100,00%**	**11.004.607**		**1.100.460.700.000**

Komposisi kepemilikan modal disetor per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Authorized capital December 31st, 2019 are as follow:

Perkiraan/ Akun	Lembar saham / *per share*	Nilai Per lembar saham (Rp) / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham (Rp) / *Value of share (Rp)*
Modal Dasar / *Authorized capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	34.000.000	100.000	3.400.000.000.000
Saham Seri B / *Share of B series*	6.000.000	100.000	600.000.000.000
Jumlah / *total*	40.000.000		4.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid up capital*			
Saham Seri A / *Share of A series*	10.797.607	100.000	1.079.760.700.000
Saham Seri B / *Share of B series*	30.000	100.000	3.000.000.000
Jumlah / *total*	10.827.607		**1.082.760.700.000**

No.	Pemegang Saham/ *Shareholders*	% Kepemilikan / % *ownership*	Lembar saham / *per share*	Nilai Per lembar saham (Rp) / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham (Rp) / *Value of share (Rp)*
1.	Provinsi Riau	38,71%	4.191.682	100.000	419.168.200.000
2.	Kota Pekanbaru	1,39%	150.000	100.000	15.000.000.000
3.	Kabupaten Kampar	9,71%	1.051.812	100.000	105.181.200.000
4.	Kabupaten Bengkalis	11,23%	1.216.062	100.000	121.606.200.000
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	0,59%	64.007	100.000	6.400.700.000
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	5,31%	574.772	100.000	57.477.200.000
7.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	3,02%	327.110	100.000	32.711.000.000
8.	Kota Dumai	0,48%	52.030	100.000	5.203.000.000
9.	Kabupaten Pelalawan	2,95%	319.668	100.000	31.966.800.000
10.	Kabupaten Rokan Hulu	0,76%	82.807	100.000	8.280.700.000
11.	Kabupaten Rokan Hilir	3,43%	371.351	100.000	37.135.100.000

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (continued)*

Komposisi kepemilikan modal disetor per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Composition of Authorized capital December 31st, 2019 are as follow (continued):

No.	Pemegang Saham/ *Shareholders*	% Kepemilikan / % *ownership*	Lembar saham / *per share*	Nilai Per lembar saham (Rp) / *par value (Rp)*	Jumlah Nilai Saham (Rp) / *Value of share (Rp)*
12.	Kabupaten Kuantan Singingi	1,40%	152.066	100.000	15.206.600.000
13.	Kabupaten Bintan	3,52%	380.789	100.000	38.078.900.000
14.	Kota Batam	4,62%	500.000	100.000	50.000.000.000
15.	Kabupaten Karimun	0,66%	71.900	100.000	7.190.000.000
16.	Kabupaten Natuna	3,13%	339.381	100.000	33.938.100.000
17.	Kota Tanjung Pinang	0,77%	83.913	100.000	8.391.300.000
18.	Kabupaten Kep. Meranti	5,54%	600.000	100.000	60.000.000.000
19.	Kabupaten Lingga	0,65%	70.000	100.000	7.000.000.000
20.	Provinsi Kepulauan Riau	1,11%	120.000	100.000	12.000.000.000
21.	Kabupaten Anambas	0,72%	78.237	100.000	7.823.700.000
22.	Kopkar Bank Riau (Seri B)	0,28%	30.000	100.000	3.000.000.000
	Jumlah / *Total*	**100,00%**	**10.827.607**		**1.082.760.700.000**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2020	2019	
Dana setoran modal	2.084.940.000	2.084.940.000	*Paid Capital*
Provinsi Riau	405	405	*Riau Province*
Kota Pekanbaru	18.217	18.217	*Pekanbaru City*
Kota Tanjung Pinang	35.731	35.731	*Tanung Pinang City*
Kota Batam	11.793	11.793	*Batam City*
Kabupaten Kampar	18.574	18.574	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	29.804	10.000.029.804	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	11.089	11.089	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	2.700.102.548	7.700.102.548	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Bintan	22.286	22.286	*Bintan Regency*
Kabupaten Pelalawan	72.657	72.657	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	37.421	37.421	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Natuna	-	-	*Natuna Regency*
Kabupaten Lingga	-	-	*Lingga Regency*
Kabupaten Anambas	-	-	*Anambas Regency*
Jumlah	**4.785.300.525**	**19.785.300.525**	*Total*

Rincian mutasi tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital mutations as of December 31st, 2020 and 2019 are as follows:

Mutasi tambahan modal disetor per 31 Desember 2020

Mutation of Additional Paid-in Capital as of December 31st, 2020

Pemegang Saham / *Shareholders*	2020			
	Saldo awal tahun / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Reklasifikasi ke modal/ *Reclasification to paid capital*	Saldo Akhir Tahun / *Ending balance*
Dana setoran modal	2.084.940.000	-	-	2.084.940.000
Provinsi Riau	405	-	-	405
Kota Pekanbaru	18.217	-	-	18.217
Kota Tanjung Pinang	35.731	-	-	35.731
Kota Batam	11.793	-	-	11.793

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Mutasi tambahan modal disetor (lanjutan) per 31 Desember 2020 / ***Mutation of Additional Paid-in Capital (continued) as of December 31st, 2020***

Pemegang Saham / *Shareholders*	2020			
	Saldo awal tahun / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Reklasifikasi ke modal/ *Reclasification to paid capital*	Saldo Akhir Tahun / *Ending balance*
Kabupaten Kampar	18.574	-	-	18.574
Kabupaten Bengkalis	10.000.029.804	-	- 10.000.000.000	29.804
Kabupaten Indragiri Hulu	11.089	-	-	11.089
Kabupaten Indragiri Hilir	7.700.102.548	2.700.000.000	- 7.700.000.000	2.700.102.548
Kabupaten Bintan	22.286	-	-	22.286
Kabupaten Pelalawan	72.657	-	-	72.657
Kabupaten Rokan Hilir	37.421	-	-	37.421
Kabupaten Natuna	-	-		-
Kabupaten Lingga	-	-	-	-
Kabupaten Anambas	-	-		-
Jumlah / Total	**19.785.300.525**	**2.700.000.000**	**- 17.700.000.000**	**4.785.300.525**

Mutasi tambahan modal disetor per 31 Desember 2019 / ***Mutation of Additional Paid-in Capital as of December 31st, 2019***

Pemegang Saham / *Shareholders*	2019			
	Saldo awal tahun / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Reklasifikasi ke modal/ *Reclasification to paid capital*	Saldo Akhir Tahun / *Ending balance*
Dana setoran modal	2.084.940.000	-	-	2.084.940.000
Provinsi Riau	405	-	-	405
Kota Pekanbaru	18.217	-	-	18.217
Kota Tanjung Pinang	35.731	-	-	35.731
Kota Batam	11.793	-	-	11.793
Kabupaten Kampar	18.574	-	-	18.574
Kabupaten Bengkalis	29.804	10.000.000.000	-	10.000.029.804
Kabupaten Indragiri Hulu	11.089	-	-	11.089
Kabupaten Indragiri Hilir	3.850.102.548	7.700.000.000	- 3.850.000.000	7.700.102.548
Kabupaten Bintan	22.286	-	-	22.286
Kabupaten Pelalawan	72.657	-	-	72.657
Kabupaten Rokan Hilir	37.421	-	-	37.421
Kabupaten Natuna	5.000.000.000		- 5.000.000.000	-
Kabupaten Lingga	1.000.000.000	-	- 1.000.000.000	-
Kabupaten Anambas	-	323.700.000	- 323.700.000	-
Jumlah / Total	**11.935.300.524**	**18.023.700.000**	**- 10.173.700.000**	**19.785.300.525**

23. SALDO LABA / *23. RETAINED EARNINGS*

	2020	2019	
Telah ditentukan penggunaannya	1.436.832.699.051	1.501.956.562.377	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	538.216.586.168	383.270.192.042	*Unappropriated*
Jumlah	**1.975.049.285.220**	**1.885.226.754.419**	*Total*

23. SALDO LABA (lanjutan)

Saldo laba telah ditentukan penggunaannya

	2020	2019	
- Cadangan umum	1.436.832.699.051	1.501.956.562.377	*General reserves* -
- Cadangan tujuan	-	-	*Purpose reserves* -
Jumlah	1.436.832.699.051	1.501.956.562.377	*Total*

Cadangan Umum

Penggunaan cadangan umum ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu kepada perundang-undangan serta digunakan untuk menutup kerugian Bank.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun buku 2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Tahun Buku 2019 PT Bank Riau Kepri dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH.MH tanggal 08 Juli 2020 Nomor 11. RUPS memutuskan :

- Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019;
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun buku 2019;
- Persetujuan Penyediaan Dana Pembinaan Kemitraan Tahun 2020;
- Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan PT Bank Riau Kepri Tahun Buku 2020;
- Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Riau Kepri Tahun 2020.

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Disingkat "PT Bank Riau Kepri" berdasarkan Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH tanggal 22 April 2019 Nomor 12.

Dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Disingkat "PT Bank Riau Kepri" berdasarkan Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH.MH tanggal 19 Agustus 2019 Nomor 09 menegaskan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 22 April 2019 tersebut diatas. Menyetujui alokasi penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan tahun buku 2018 sesuai dengan yang diusulkan. Menyetujui untuk penggunaan cadangan jasa produksi dan tantiem tahun 2018 yang telah menjadi biaya tahun buku 2018 dengan komposisi jasa produksi 22,5% dan tantiem 2,5%.

***23. RETAINED EARNINGS** (continued)*

Appropriated retained earnings

General reserves

The general reserves certainly by General Meeting Of Stockholders with refer to regulation by the Law and used for covered Bank losses.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 financial year based on the Decision Statement of the 2019 Annual Meeting of PT Bank Riau Kepri was made by Notary Pupung Mulyantini, SH.MH dated July 8, 2020 Number 11. The GMS decided:

- *Approval of the 2019 Annual Report;*
- *Determination of the Use of the Company's Net Profits for the 2019 financial year;*
- *Approval for the Provision of Partnership Development Fund for 2020;*
- *Determination of the Public Accounting Firm for the Financial Statements of PT Bank Riau Kepri for the 2020 financial year;*
- *Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Riau Kepri in 2020.*

Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Company "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" abbreviated "PT Bank Riau Kepri" based on Notarial Deed of Pupung Mulyantini, SH.MH dated April 22, 2019 Number 12.

With Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Abbreviated "PT Bank Riau Kepri" based on Notarial Deed Pupung Mulyantini, SH.MH dated August 19, 2019 Number 09 confirms the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Fiscal Year 2018 April 22 2019 above. To approve the allocation of the use of net profit and distribution of the Company's dividends for the 2018 fiscal year as proposed. Approved the use of reserves for production services and bonuses in 2018 which have become the costs of the 2018 fiscal year with a production service composition of 22.5% and 2.5% bonuses.

23. SALDO LABA (lanjutan) / 23. RETAINED EARNINGS (continued)

Saldo laba telah ditentukan penggunaannya (lanjutan) / ***Appropriated retained earnings*** *(continued)*

Cadangan Umum (lanjutan) / ***General reserves*** *(continued)*

Pembukuan kembali Dana Pembinaan Kemitraan sebesar Rp46.875.704.676 yang dibentuk dari Cadangan Umum dalam laporan keuangan PT Bank Riau Kepri tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Disingkat "PT Bank Riau Kepri" berdasarkan Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH.MH tanggal 19 Agustus 2019 Nomor 09.

Re-booked Partnership Development Funds amounting to Rp46,875,704,676, which was formed from the General Reserves in the financial statements of PT Bank Riau Kepri in 2019 based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Abbreviated "PT Bank Riau Kepri "based on Notarial Deed of Pupung Mulyantini, SH.MH dated August 19, 2019 Number 09.

Cadangan umum	2020	2019	*General reserves*
Saldo awal	1.501.956.562.377	1.411.903.554.279	*Beginning balance*
Penambahan	123.609.298.071	136.928.712.773	*Addition*
Koreksi CKPN penerapan PSAK 71	(188.733.161.397)	-	*Correction of CKPN application of PSAK 71*
Pembukuan kembali Dana Pembinaan Kemitraan	-	(46.875.704.676)	*Re-bookkeeping of Funds Partnership Coaching*
Saldo akhir	**1.436.832.699.051**	**1.501.956.562.377**	*Ending balance*

Saldo laba belum ditentukan penggunaannya / ***Unappropriated retained earnings***

	2020	2019	
Saldo awal	383.270.192.043	459.169.528.798	*Beginning balance*
Pembagian laba	(309.023.245.178)	(342.321.781.934)	*Profit sharing*
Dividen tunai	-	(323.700.000)	*Cash dividends*
Dividen saham	-	(42.277.100.000)	*Stock dividends*
Laba tahun berjalan	463.969.639.304	309.023.245.178	*Current year income*
Saldo akhir	**538.216.586.168**	**383.270.192.043**	*Ending balance*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Tahun Buku 2019 PT Bank Riau Kepri dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH.MH tanggal 08 Juli 2020 Nomor 11. RUPS memutuskan alokasi penggunaan laba bersih dan pembagian dividen Perseroan tahun buku 2019 sesuai dengan yang diusulkan sebesar Rp309.023.245.178,-

- Dividen tunai, komposisi 60% senilai Rp185.413.947.107
- Cadangan saham/ cadangan umum, komposisi 40% senilai Rp123.609.298.071

Based on the Decision Statement of the 2019 Annual Meeting of PT Bank Riau Kepri made by Notary Pupung Mulyantini, SH.MH dated July 8, 2020 Number 11. The GMS decided to allocate the use of the Company's net profit and dividend distribution for the 2019 financial year according to the proposed amount of IDR 309,023,245. 178, -

- *Cash Dividend, composition 60% worth Rp185.413.947.107*
- *General stock / reserve stock, 40% composition worth Rp123.609.298.071*

24. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / 24. INTEREST AND SHARIA INCOME

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

Interest income comprises interest income and Sharia income are as follows:

24. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *24. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)*

	2020	2019	
Bunga kredit yang diberikan	1.809.966.087.138	1.836.025.710.026	*Interest loans*
Bunga efek-efek yang dimiliki	200.088.062.110	341.823.593.805	*Interest securities owned*
Jasa giro Bank Indonesia	2.221.976.340	-	*Current accounts of Bank Indonesia*
Bunga dan giro penempatan pada bank lain	35.655.922.877	62.096.185.052	*Interest and demand deposits other banks*
Jumlah pendapatan bunga	2.047.932.048.466	2.239.945.488.883	*Total interest income*

	2020	2019	
Pendapatan dari efek-efek yang dimiliki	38.347.609.291	15.095.993.030	*Income from securities owned*
Jasa giro Bank Indonesia	297.170.283	-	*Current accounts of Bank Indonesia*
Bagi hasil sertifikat investasi *mudharabah* bank	2.805.571.485	1.547.238.151	*Revenue share of investment certificates mudharabah bank*
Bagi hasil penempatan *mudharabah* bank	39.915.438	809.483.956	*Deposito Mudharabah profit sharing*
Pendapatan marjin *murabahah*	194.630.539.552	162.955.907.360	*Margin income of murabahah*
Pendapatan *rahn, ijarah* dan Multijasa	21.014.370.642	9.576.570.550	*Rahn, ijarah and Multijasa income*
Bagi hasil pembiayaan *musyarakah*	11.727.830.348	9.748.236.618	*Musyarakah profit sharing loan*
Jumlah pendapatan syariah	268.863.007.039	199.733.429.666	*Total sharia income*
Jumlah	**2.316.795.055.505**	**2.439.678.918.548**	*Total*

25. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *25. INTEREST AND SHARIA EXPENSES*

Beban bunga terdiri dari beban bunga dan syariah sebagai berikut:

Interest expenses consist of interest expense and sharia are as follows:

	2020	2019	
Bunga deposito berjangka	678.515.001.856	757.917.915.786	*Time deposit*
Bunga simpanan bank	18.282.409.581	105.061.165.738	*Interest expenses to Bank*
Bunga giro	89.770.770.160	96.678.761.507	*Current account expenses*
Bunga tabungan	47.200.033.262	54.447.885.427	*Savings expenses*
Bunga pinjaman yang diterima	1.438.011.889	21.582.806.041	*Interest expenses to Bank Ind*
Premi asuransi	44.637.017.127	40.617.217.173	*Insurance premium*
Jumlah beban bunga	879.843.243.876	1.076.305.751.673	*Total interest expenses*
Bagi hasil deposito *mudharabah*	109.879.763.450	98.419.468.145	*Nisbah share income for deposit*
Bagi hasil tabungan *mudharabah*	11.500.360.151	8.654.530.786	*Nisbah share income for savings*
Bonus *wadiah* non bank	971.604.233	750.935.927	*Non bank wadiah bonus*
Bonus simpanan lainnya *wadiah*	185.649.227	74.732.419	*Other savings bonuses are wadiah*
Bonus deposito *mudharabah* bank lain	1.841.957.502	5.869.854.831	*Other bank mudharabah deposit bonus*
Beban bagi hasil sertifikat IMA	97.319.444	-	*IMA certificate profit sharing expenses*
Premi asuransi	5.582.560.852	3.757.135.074	*Insurance Premium*
Bunga pinjaman yang diterima	88.709.107	3.105.552	*Interest expenses to Bank Ind*
Jumlah beban syariah	130.147.923.966	117.529.762.734	*Total sharia expenses*
Provisi dan komisi	1.162.303.427	1.481.337.593	*Fee and commision*
Jumlah	**1.011.153.471.269**	**1.195.316.851.999**	*Total*

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *26. OTHERS OPERATING INCOME*

	2020	2019	
Pendapatan administrasi	55.676.465.347	48.706.779.864	*Saving administration*
Provisi dan komisi selain kredit	31.435.940.265	34.865.151.569	*Non credit fee and commission*
Pendapatan restitusi biaya	14.512.854.318	13.557.826.104	*Cost restitution of income*
Pemulihan CKPN aset	189.056.843.422	16.488.308.421	*CKPN recovery assets*
Kredit hapus buku	6.406.101.597	6.541.854.983	*Loans written-off income*
Pendapatan fee	2.827.405.013	2.778.116.102	*Profit of obligation sales*
Keuntungan penjualan efek-efek	17.291.439.720	5.468.370.113	*Net profit of obligation sales*
Provisi dan komisi bank lain	31.900.000	86.695.000	*Credit fees and commissions*
Dividen dari penyertaan	13.209.123	10.611.005	*Dividends investments*
Selisih kurs	1.329.102.344	106.831.114	*Exchange rate gaps*
Jumlah	**318.581.261.149**	**128.610.544.274**	*Total*

27. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF / *27. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES OF VALUE PRODUCTIVE ASSETS*

	2020	2019	
Kredit yang diberikan	44.517.709.516	41.522.059.698	*Loans*
Giro pada bank lain	1.957.778	-	*Current account with other banks*
Kelonggaran tarik	152.979.890	-	*Pull clearance*
Jumlah	**44.672.647.185**	**41.522.059.698**	*Total*

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA / *28. OTHER OPERATING EXPENSES*

a. Beban Umum dan Administrasi / *a. General and Administrative Expenses*

	2020	2019	
Promosi usaha	28.471.597.382	21.904.641.363	*Promotion expenses*
Beban sewa	34.221.567.050	48.225.010.145	*Rent expensess*
Perjalanan dinas	5.458.676.451	13.993.141.392	*Travelling expenses*
Listrik, air, telepon	28.104.576.559	27.528.613.623	*Electricity, water, telephone*
Keperluan kantor	21.894.496.739	22.222.959.797	*Office supplies*
Pengkajian dan pengembangan usaha	34.840.689.724	32.192.240.990	*Research and development*
Beban premi asuransi	12.093.560.940	10.745.395.903	*Insurance premium*
Pajak-pajak selain PPh Badan	1.717.060.548	1.650.732.137	*Tax exp. except income taxes*
Pemeliharaan aset tetap:			*Fixed assets maintenance:*
- Bangunan	10.616.154.423	8.410.626.832	*Building -*
- Inventaris	9.901.343.809	8.375.616.482	*Equipments -*
- Kendaraan	3.965.034.087	4.245.095.257	*Vehicle -*
Penyusutan:			*Depreciation:*
- Bangunan	15.555.429.081	15.781.484.534	*Building -*
- Inventaris golongan I	27.163.978.219	21.883.800.988	*Equipment group I -*
- Inventaris golongan II	6.961.599.359	6.850.152.611	*Equipment group II -*
Amortisasi beban tangguhan	5.752.712.245	6.208.011.477	*Deferred expenses amortization*
Penyusutan aset hak guna	13.869.529.095	-	*Depreciation of use rights assets*
Bunga liabilitas sewa	634.015.268	-	*Lease liability interest*
Beban umum dan administrasi lain	10.474.999.389	16.110.239.058	*Others general and administration*
Jumlah	**271.697.020.369**	**266.327.762.588**	*Total*

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan) / *28. OTHER OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban Tenaga Kerja / *b. Employee expenses*

	2020	2019	
Imbalan kerja dan tunjangan Pegawai	148.455.777.930	144.628.418.586	*Employees' salaries & allowance*
Imbalan kerja dan tunjangan Direksi	3.707.500.000	3.120.000.000	*Director's salaries & allowance*
Honor Dewan Komisaris	2.180.500.000	1.664.000.000	*Board of comisioners fee*
Tantiem pengurus	11.599.240.983	7.725.581.129	*Management Tantiem*
Jasa produksi	104.393.168.843	69.530.230.165	*Employee bonuses*
Tunjangan hari raya	38.197.604.000	36.073.679.583	*Hari raya allowance*
Iuran pensiun, astek, THT	40.927.797.788	33.809.618.357	*Pension, labour insurance, THT*
Tunjangan PPh pasal 21	28.109.633.954	32.841.576.828	*Allowance of income tax 21*
Uang makan pegawai	46.567.490.000	49.773.249.757	*Employee meal expenses*
Pendidikan dan pelatihan	13.237.612.422	23.318.179.693	*Education & training benefits*
Penghargaan dan jasa masa bakti	2.993.868.981	7.063.598.867	*The inauguration of the Bank official*
Perawatan kesehatan	16.386.295.549	19.543.574.745	*Health care benefits*
Beban cuti	16.638.201.671	13.523.421.282	*Leave benefits*
Pakaian dinas	19.682.274.870	18.387.518.300	*Uniform*
Beban lembur	4.991.490.350	4.977.763.102	*Over time payment*
Tenaga kerja outsourcing	40.221.956.685	30.345.165.140	*Outsourcing employee*
Olah raga	1.904.920.648	2.964.815.671	*Sports*
Uji penilaian	10.694.000	1.058.977.772	*Assestment test*
Seleksi calon pegawai	55.113.600	210.737.782	*Employee recruitment selection*
Uang makan siswa magang	434.504.000	577.872.000	*Meal of student work*
Ibadah Haji	-	96.451.415	*Hajj*
Beban imbalan pascakerja	9.448.978.594	9.448.558.656	*Employee benefit expenses*
Tenaga kerja lainnya	15.249.901.115	6.345.583.557	*Other employee expenses*
Jumlah	**565.394.525.982**	**517.028.572.388**	*Total*

c. Lainnya / *c. Others*

	2020	2019	
Jasa penagihan kredit	4.096.541.272	40.646.570.035	*Collector and loans service*
Pembinaan kemitraan	21.000.000.000	21.000.000.000	*Pathnership*
Pengamanan dan Penertiban	4.407.370.978	4.296.284.942	*Security and safety expenses*
Penyelesaian kredit dan perkara	234.335.515	231.490.483	*Credit clearance and court matters*
Rapat kerja	2.411.606.064	1.849.615.927	*Business meeting expenses*
Beban profesional	1.665.543.103	2.110.569.167	*Profesional fee*
Hidangan ringan pegawai	2.128.428.600	2.120.360.247	*snack employee*
Peresmian kantor	170.095.100	330.816.659	*Office grand opening*
Honorarium pihak ekstern	527.699.100	610.775.986	*Exsternal parties honorarium*
Santunan kematian/ cacat pegawai dan keluarga	554.665.000	332.425.000	*Donation of employee*
Imbalan penghimpunan dana	172.009.500	-	*Fund-raising rewards*
Penerbitan kartu kredit Pemerintah	4.400.000	-	*Government credit card issuance*
Operasional lainnya	7.847.866.426	2.366.774.237	*Other operating*
Jumlah	**45.220.560.658**	**75.895.682.683**	*Total*

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

Bank membentuk penyisihan cadangan estimasi atas beban tantiem pengurus dan jasa produksi pada tahun 2020 dan 2019. Estimasi tersebut telah dicatat dan dibebankan pada periode tersebut. Pembayaran akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Persetujuan penyediaan Dana Pembinaan Kemitraan tahun 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun buku 2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Tahunan Tahun Buku 2019 PT Bank Riau Kepri dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH tanggal 08 Juli 2020 Nomor 11.

Saldo kewajiban pembinaan kemitraan, yang disajikan pada kewajiban segera, per 31 Desember 2020 sebesar Rp41.892.361.564 dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp44.865.232.084.

28. OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

The Bank establishes the setting aside of estimation reserve on the management dividend liability and the production service in 2020 and 2019. The estimation has been recorded and charged to that period. The payment shall be performed after obtaining the approval from the General Meeting of Shareholders.

Approval for the provision of Partnership Development Fund for 2020 based on the General Meeting of Shareholders. The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 financial year based on the Decision of the 2019 Annual Meeting of PT Bank Riau Kepri was made by Notary Pupung Mulyantini, SH.MH on July 8, 2020 Number 11.

The balance of partnership coaching obligations, which is presented in immediate obligations, as of December 31, 2020 amounted to IDR 41,892,361,564 and as of December 31, 2019 amounted to IDR 44,865,232,084.

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

29. NON OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2020	2019	
Pendapatan non operasional			***Non operating income***
Sewa	436.822.729	414.681.820	*Rent*
Keuntungan penjualan aset tetap	3.730.600	-	*Gains of fixed assets sales*
Lain-lain	6.074.460.241	18.386.490.654	*Others income*
Jumlah	**6.515.013.570**	**18.801.172.474**	*Total*
Beban non operasional			***Non operating expenses***
Denda yang dibayar	432.500.000	265.000.000	*Fine has been paid*
Iuran keanggotaan	12.086.039.072	14.903.353.588	*Member fee*
Lain-lain	18.380.029.674	19.506.605.788	*Others expenses*
Jumlah	**30.898.568.746**	**34.674.959.376**	*Total*
Jumlah - bersih	**(24.383.555.176)**	**(15.873.786.902)**	*Total - net*

Pos denda merupakan beban bank atas pembayaran denda yang dibayarkan kepada Bank Indonesia, denda keterlambatan atas setoran pajak dan beban keterlambatan kartu kredit serta denda lainnya.

Penalty post is the liability of the bank for penalty payment payable to Bank Indonesia, penalty for delay on tax deposit and liability of credit card delay and for other penalty.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/ atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and / or management relationships. All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and terms.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

No	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan istimewa/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transaction*
1.	Provinsi Riau / *Riau Province*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit*).
2.	Kabupaten Bengkalis / *Bengkalis Regional Goverment*	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
3.	Kabupaten Siak Sri Indrapura	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
4.	Kabupaten Pelalawan	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit*).
5.	Kabupaten Indragiri Hulu	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit*).
6.	Kabupaten Indragiri Hilir	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit*).
7.	Kota Pekanbaru	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
8.	Kota Dumai	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* dan Deposito (*Time deposit*).
9.	Kabupaten Bintan	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
10.	Kabupaten Rokan Hilir	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro (*current account*) dan Deposito (*time deposit*).
11.	Kabupaten Kuantan Singingi	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
12.	Kota Tanjung Pinang	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
13.	Kabupaten Kep. Meranti	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
14.	Provinsi Kepulauan Riau	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
15.	Kabupaten Kampar	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
16.	Kabupaten Lingga	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
17.	Kabupaten Karimun	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
18.	Kota Batam	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)* *dan* Simpanan Deposito *(time deposit)*
19.	Kabupaten Natuna	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
20.	Kabupaten Rokan Hulu	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
21.	Kabupaten Kepulauan Anambas	Pemegang Saham / *Shareholders*	Simpanan Giro *(current account)*
22.	Karyawan kunci / *Key Employees*	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Pemimpin Divisi serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut / *Directors, Commissioners, Heads of Branches, Heads of Divisions and close members of the families of such individuals*	Tabungan (*saving*), deposito *(time deposit)* dan Kredit yang diberikan *(Loans)*
23.	PD. BPR Rokan Hilir	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan *(saving)*, Simpanan Giro *(current account)*
24.	PD Tuah Sekata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)*, Simpanan Deposito *(Time deposits)*
25.	PT Penjaminan Kredit Daerah Prop. Riau	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)*, Simpanan Tabungan *(saving)* dan Simpanan Deposito *(Time deposits)*
26.	PT PER	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)* dan Simpanan Deposito *(Time deposits)*
27.	Riau Airlines	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)*

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

No	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan istimewa/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transaction*
28.	PD BPR Rohul	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan *(saving)*
29.	PT Yastera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)* dan Pinjaman *(Loan)*
30.	PD Rokan Hulu Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan (*saving* Simpanan Giro (*current account*)
31.	BPR Karimun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Tabungan (*saving* Simpanan Giro (*current account*), Simpanan Deposito (*Time deposit*)
32.	BPR Dana Amanah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama / *Owned by the ultimate shareholders.*	Simpanan Giro *(current account)*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2020	2019	
ASET			*ASET*
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah			*Loans and Sharia funds*
Karyawan kunci	2.470.082.839	2.880.693.692	*Key management*
% terhadap jumlah aset	0,0088%	0,0105%	*% with compare to total asset*
LIABILITAS			*LIABILITIES*
Simpanan nasabah			*Deposits from customer*
Simpanan dari nasabah (catatan 14)	2.087.398.721.909	2.213.269.450.404	*% with compare to total liabilities (Note 14)*
% terhadap jumlah liabilitas	8,31%	9,85%	
Simpanan bank lain			*Deposits from customer*
Simpanan dari bank lain (catatan 15)	-	-	*Deposits from other Bank (Note 15)*
% terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	*% with compare total liabilities*

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemerintah daerah dan Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.

Deposit from customer represent deposits from key management, province and regional goverment and The company which owned share by the ultimate shareholders.

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.

Deposit from other Bank represent deposits from Bank Perkreditan Rakyat (BPR) which owned share by the ultimate shareholders.

Komitmen dan kontinjensi

Commitment and contingencies

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no commitments and contingencies to relafed parties for the year ended December 31st, 2020 and 2019.

Kompensasi terhadap personil manajemen kunci Bank (diluar dari Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel of the Bank (excluded from Commisioners and Director) are follows:

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Komitmen dan kontinjensi (lanjutan) / ***Commitment and contingencies** (continued)*

	2020	2019	
Gaji	10.294.490.000	11.059.900.500	*Salary*
Tunjangan	5.253.143.000	5.763.959.000	*Allowance*
Jasa produksi	5.295.685.242	6.462.239.825	*Production bonuses*
Imbalan jangka panjang	1.791.465.398	2.973.612.516	*Long-term benefit*
Jumlah	**22.634.783.640**	**26.259.711.841**	*Total*

31. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder.

The Bank considers the nature of its business as the primary segment and geographical areas as the secondary segment.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the primary segment information of the Bank is set out in the table below:

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the primary segment information of the Bank is set out in the table below:

	2020	2019	
Aset konvensional	23.339.297.701.343	22.691.810.075.933	*Conventional assets*
Aset syariah	5.078.844.637.856	3.009.289.503.338	*Sharia assets*
Jumlah	28.418.142.339.199	25.701.099.579.271	*Total*
Eliminasi/ penyesuaian	(218.176.558.127)	(248.985.955.419)	*Elimination/ adjustment*
Jumlah	28.199.965.781.072	25.452.113.623.852	*Total*
Pendapatan operasional *)			*Operating income *)*
Konvensional	2.343.720.632.502	2.362.071.242.706	*Conventional*
Syariah	263.233.705.582	207.726.170.332	*Sharia*
Jumlah	2.606.954.338.084	2.569.797.413.038	*Total*
Eliminasi/ penyesuaian	28.421.978.570	(1.507.950.216)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	2.635.376.316.654	2.568.289.462.822	*Total*
Pendapatan operasional bersih**)			*Operating income - nett **)*
Konvensional	1.593.632.223.250	1.355.432.604.462	*Conventional*
Syariah	143.571.582.948	92.897.437.233	*Sharia*
Jumlah	1.737.203.806.198	1.448.330.041.695	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(112.980.960.813)	(75.357.430.872)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	1.624.222.845.385	1.372.972.610.823	*Total*

*) Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya.

*) *Operating Income consist of interest and sharia income and other operating income.*

**) Pendapatan operasional bersih terdiri dari pendapatan bunga dan syariah, dan pendapatan operasional lainnya dikurangi beban bunga dan syariah.

**) *Net operating income consists of interest income and sharia, and other operating income minus interest expense and sharia.*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha sekunder dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the secondary segment information of the Bank is set out in the table below:

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2020	2019	
Aset			***Assets***
Kota Pekanbaru	15.024.776.683.927	12.671.618.106.479	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	1.311.169.801.372	1.349.955.846.047	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	1.012.923.271.721	999.901.951.806	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	898.360.133.663	932.605.358.414	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	609.187.491.512	618.514.858.019	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	1.204.553.344.243	1.163.250.411.867	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	753.308.523.181	722.493.139.396	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	769.370.795.721	739.482.321.028	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	1.101.934.870.014	1.092.824.036.139	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	1.121.215.645.516	980.241.652.462	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	693.847.100.330	694.528.508.451	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	1.038.428.522.572	1.016.589.041.832	*Batam City*
Kabupaten Karimun	490.891.014.105	496.449.735.395	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	521.194.084.675	463.566.225.118	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	1.104.440.779.853	1.238.952.261.520	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	517.215.232.876	510.908.628.279	*Kepulauan Meranti Regency*
Kabupaten Bintan	233.201.809.430	-	*Bintan Regency*
Kota Jakarta	12.123.234.488	9.217.497.019	*Jakarta City*
Jumlah	28.418.142.339.199	25.701.099.579.271	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(218.176.558.127)	(248.985.955.419)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**28.199.965.781.072**	**25.452.113.623.852**	*Total*

	2020	2019	
Simpanan Nasabah dan Bank Lain			***Deposit from costumer and Other Bank***
Kota Pekanbaru	9.062.089.806.298	8.880.418.515.511	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	611.053.146.009	764.604.321.841	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	625.190.566.020	976.230.140.561	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	765.870.767.508	835.352.488.376	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	457.914.333.868	439.367.630.376	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	844.299.647.730	958.204.341.754	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	578.802.509.274	530.786.799.060	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	456.085.995.595	546.779.767.477	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	371.842.265.131	356.502.623.243	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	754.483.049.927	881.919.783.412	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	586.926.236.210	532.480.593.363	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	735.575.412.532	775.020.581.268	*Batam City*
Kabupaten Karimun	316.363.114.937	292.624.730.513	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	231.490.940.708	359.019.563.211	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	904.947.650.625	1.089.497.222.112	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	196.903.501.340	216.961.878.981	*Kepulauan Meranti Regency*
Kabupaten Bintan	248.986.088.671	-	*Bintan Regency*
Kota Jakarta	6.152.587.068.539	3.351.100.951.399	*Jakarta City*
Jumlah	**24.101.412.100.923**	**21.786.871.932.460**	*Total*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Pendapatan operasional / ***Operating Income***

	2020	2019	
Kota Pekanbaru	884.679.686.075	995.862.994.839	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	170.480.427.077	166.299.952.055	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	116.292.583.875	112.254.248.012	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	136.138.235.746	113.469.939.991	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	89.268.320.709	80.082.026.907	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	148.330.728.179	141.685.771.573	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	94.835.232.645	87.943.075.404	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	98.899.036.602	96.092.952.883	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	170.618.454.644	133.373.908.717	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	128.665.830.676	117.693.910.058	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	91.682.822.764	90.779.226.933	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	134.617.503.741	115.127.069.986	*Batam City*
Kabupaten Karimun	64.319.897.229	57.942.868.668	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	60.947.905.466	53.812.805.792	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	125.026.728.790	143.640.121.117	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	64.646.829.178	63.452.070.589	*Kepulauan Meranti Regency*
Kabupaten Bintan	27.082.180.455	-	*Bintan Regency*
Kota Jakarta	421.934.233	284.469.514	*Jakarta City*
Jumlah	2.606.954.338.084	2.569.797.413.038	*Total*
Eliminasi/penyesuaian	(290.159.282.579)	(130.118.494.490)	*Elimination/adjustment*
Jumlah	**2.316.795.055.505**	**2.439.678.918.548**	*Total*

Laba sebelum pajak / ***Income before Taxes***

	2020	2019	
Kota Pekanbaru	(349.293.495.553)	(291.057.400.891)	*Pekanbaru City*
Kabupaten Kampar	86.693.013.760	64.292.530.846	*Kampar Regency*
Kabupaten Bengkalis	75.867.815.795	76.608.468.021	*Bengkalis Regency*
Kabupaten Indragiri Hulu	95.018.444.466	57.865.992.664	*Indragiri Hulu Regency*
Kabupaten Indragiri Hilir	62.258.750.506	48.277.641.874	*Indragiri Hilir Regency*
Kabupaten Siak Sri Indrapura	93.988.431.808	76.771.509.191	*Siak Sri Indrapura Regency*
Kota Dumai	61.305.704.866	40.596.741.173	*Dumai City*
Kabupaten Pelalawan	57.942.230.945	47.894.838.739	*Pelalawan Regency*
Kabupaten Rokan Hulu	87.271.397.652	36.479.253.170	*Rokan Hulu Regency*
Kabupaten Rokan Hilir	79.854.670.994	69.717.615.316	*Rokan Hilir Regency*
Kabupaten Kuantan Singingi	58.630.291.232	49.081.702.104	*Kuantan Singingi Regency*
Kota Batam	62.799.936.858	32.573.585.519	*Batam City*
Kabupaten Karimun	30.620.889.188	20.778.111.357	*Karimun Regency*
Kabupaten Natuna	29.493.191.653	19.786.901.191	*Natuna Regency*
Kota Tanjung Pinang	74.708.199.971	79.592.060.641	*Tanjung Pinang City*
Kabupaten Kep. Meranti	15.123.738.608	19.885.394.110	*Kepulauan Meranti Regency*
Kabupaten Bintan	26.711.644.327	-	*Bintan Regency*
Kota Jakarta	13.479.092.849	6.459.100.912	*Jakarta City*
	662.473.949.922	455.604.045.937	
Eliminasi/ penyesuaian	10.380.586.092	720.700.628	*Elimination/ adjustment*
Jumlah	**672.854.536.014**	**456.324.746.565**	*Total*

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNING PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

32. LABA PER SAHAM (lanjutan) / *32. EARNING PER SHARE (continued)*

	2020	2019	
Laba bersih setelah pajak	463.969.639.304	309.023.245.178	*Income after tax*
Rata2 tertimbang modal disetor	1.090.135.700.000	1.075.119.466.667	*Average paid in capital*
Laba bersih per saham	42.561	28.743	*Net profit per share*

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN / *33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION*

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Penilaian tingkat kesehatan bank umum terakhir berdasarkan POJK Nomor 37/POJK.03.2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional dan SE OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 dan sebelumnya Nomor 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Sehubungan berlakunya POJK No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sehingga Bank harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya.

The bank has implemented risk management procedures in accordance with the latest commercial bank soundness rating based on POJK Number 37 / POJK.03.2019 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports and SE OJK Number 9 / SEOJK.03 / 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Number 14 / SEOJK.03 / 2017 dated 17 March 2017 and previously Number 43 / SEOJK.03 / 2016 dated 28 September 2016 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. In connection with the enactment of POJK No.4 / POJK.03 / 2016 dated 26 January 2016, Concerning the Rating of Commercial Bank Soundness, POJK No. 18 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and SEOJK No.34 / SEOJK.03 / 2016 dated 1 September 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, so that Banks must manage and mitigate risks according to the scope of activities his business.

Bank memiliki pengungkapan terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari aktivitas bisnis dan instrumen

a. Risiko Kredit
b. Risiko Pasar
c. Risiko Likuiditas
d. Risiko Operasional
e. Risiko Hukum
f. Risiko Reputasi
g. Risiko Stratejik
h. Risiko Kepatuhan

The Bank has exposures to the following risks from financial instruments:

a. Credit Risk
b. Market Risk
c. Liquidity Risk
d. Operating Risk
e. Law Risk
f. Reputation Risk
g. Strategic Risk
h. Compliance Risk

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

Kerangka manajemen risiko

Risk management framework

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pemantau risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Komite Pemantau Risiko tersebut mengadakan pertemuan secara rutin untuk menilai kinerja dari setiap portofolio kredit dan mendiskusikan masalah-masalah risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Dewan Direksi untuk implementasi strategi manajemen risiko.

Organization of the Bank's risk management involves oversight from the Commissioners, Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Commissioners' level. They approves and monitors the implementation of risk management policies and framework of the Bank. The Risk Monitoring Committee meets every month to assess the performance of the respective credit portofolios and discuss risk issues. Commissioners delegate authority to Board of Directors to implement the risk management strategy.

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank. Komite Manajemen Risiko tersebut terdiri dari semua anggota Direksi dan senior manajer eksekutif. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

Kebijakan manajemen risiko ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, Bank mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau Pihak ketiga gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, tujuan dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan system dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

The Risk Management Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank. The Risk Management Committee comprises of all members of the Board of Directors and senior management executives. It is chaired by President Director.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

a. *Credit Risk*

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or unrelated party fail to meet its obligation.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios, to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by nonperforming loans (NPL).

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah mengimplementasikan upaya disetiap tahap yang berhubungan dengan aktifitas penagih hutang untuk meningkatkan proses penagihan dan memperkuat pemantauan kegiatan penagihan. Beberapa upaya telah dilakukan Bank untuk mengantisipasi hal tersebut seperti pengaturan tentang pembagian tugas dan fungsi karyawan untuk penagihan. Bank juga telah meminta setiap unit kantor menyusun rencana tindakan atau action untuk melakukan lelang, restrukturisasi kredit dan langkah-langkah konkrit lainnya dalam penyelesaian kredit bermasalah. Namun upaya yang dilakukan Bank belumlah maksimal. Bank masih membutuhkan banyak sumber daya manusia untuk mengupayakan hal tersebut, terutama Bank yang berada di daerah kabupaten, kecamatan dan kelurahan.

Bank belum melakukan perjanjian dengan agen penagihan (pihak ketiga) untuk membantu upaya Bank dalam melakukan penagihan, begitu juga dengan karyawan Bank yang masih perlu diberikan pelatihan dalam melakukan pekerjaan penagihan baik mengenai tata cara penagihan dan kode etik dalam melakukan penagihan. Divisi yang membidangi kredit bekerjasama dengan divisi terkait telah membentuk tim investigasi dan penyelesaian kredit bermasalah, serta secara rutin melakukan penagihan dan pembinaan kepada debitur.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Berikut ini menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

a. *Credit Risk* *(continued)*

The Bank has implemented efforts at each stage relating to debt collection activities to improve the collection process and strengthen monitoring of collection activities. Several attempts have been made by the Bank to anticipate such matters such as arrangements on the distribution of duties and functions of employees for billing. The Bank has also asked each office unit to prepare an action plan or action to conduct auctions, credit restructuring and other concrete steps in the settlement of non-performing loans. However, the Bank's efforts have not been maximized. Banks still need a lot of human resources to work on it, especially Banks located in regencies, districts and sub-districts.

The Bank has not entered into an agreement with a collection agency (third party) to assist the Bank's efforts in collecting billing, as well as any Bank employees who still need to be trained in conducting both billing work and billing codes. The division in charge of credit in cooperation with related divisions has established a team of investigation and settlement of problem loans, and routinely collect and coach to the debtor.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

The following presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and off balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

a. *Credit Risk* *(continued)*

	2020	2019	
Laporan posisi keuangan:			*Statement of financial position:*
Giro pada Bank Indonesia	1.496.657.126.730	1.692.218.365.713	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	121.445.736.792	73.992.763.120	*Current account with other Bank*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	616.985.351.609	1.058.796.986.898	*Placement with Bank Indonesia and other Bank*
Efek-efek	5.683.981.630.168	3.777.522.413.569	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan, neto	18.433.640.599.171	17.395.620.348.553	*Loans, net*
Penyertaan, neto	1.555.783.335	1.555.783.335	*Investment, net*
Aset lain-lain	473.087.722.475	219.211.857.224	*Other assets*
Jumlah	**26.827.353.950.281**	**24.218.918.518.413**	*Total*

	2020	2019	
Komitmen dan kontinjensi - diluar laporan posisi keuangan:			*Commitment and contingencies off balanced sheet*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	435.895.438.830	791.047.631.180	*Credit facilities to debtors that have not been used*
Bank garansi yang diterbitkan	36.799.431.815	65.066.579.663	*Bank guaranteed issued*
Jumlah	**27.300.048.820.926**	**25.075.032.729.256**	*Total*

Berdasarkan No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. SE OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Laporan Bank Umum Konvensional disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dijelaskan mengenai pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko.

Based on No.37 / POJK.03 / 2019 dated 19 December 2019 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. SE OJK Number 9 / SEOJK.03 / 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. Conventional Commercial Bank reports submitted to the Financial Services Authority explain disclosure of risk exposures and application of risk management.

Pengelompokkan wilayah/ *Grouping Area*

Wilayah / *Area*	Wilayah/ Area				
	Wilayah/area 1	Wilayah/area 2	Wilayah/area 3	Wilayah/area 4	Wilayah/area 5
Pekanbaru	✓	-	-	-	-
Kampar	✓	-	-	-	-
Bengkalis	✓	-	-	-	-
Indragiri Hulu	✓	-	-	-	-
Indragiri Hilir	✓	-	-	-	-
Siak Sri Indrapura	✓	-	-	-	-
Dumai	✓	-	-	-	-
Pelalawan	✓	-	-	-	-
Rokan Hulu	✓	-	-	-	-
Rokan Hilir	✓	-	-	-	-
Kuantan Singingi	✓	-	-	-	-
Batam	-	✓	-	-	-
Karimun	-	✓	-	-	-

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelompokkan wilayah/ *Grouping Area*

Wilayah / *Area*	Wilayah/ Area				
	Wilayah/area 1	Wilayah/area 2	Wilayah/area 3	Wilayah/area 4	Wilayah/area 5
Natuna, Bintan dan Anambas	-	✓	-	-	-
Tanjung Pinang	-	✓	-	-	-
Kepulauan Meranti	✓	-	-	-	-
Lingga	-	✓	-	-	-
Diluar Riau dan Kepulauan Riau	-	-	✓	-	-

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Bank melakukan pengungkapan kuantitatif atas pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN dengan melalui pendekatan yang akan digunakan berdasarkan sektor ekonomi (dalam jutaan rupiah):

33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

a. Credit Risk *(continued)*

ii. Concentration of credit risk analysis

The Bank has been quantitive disclosure of allowance for impairment losses (AFIL) as individual and colective, with statistic method was using in that calculating of allowance for impairment losses based on Economic Sector (In Milions of Rupiah):

Per 31 Desember 2020:

Wilayah / *Area*	Tagihan / *Receivable*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired Receivable*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3
		Belum jatuh Tempo / *Due Date Not Yet*	Telah jatuh Tempo / *After Due Date*			
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ *Agriculture, Forest and Fishing*	1.915.198	77.301	174.242	13.689	22.123	115.914
Pertambangan dan penggalian/*Mining and excavating*	2.879	-	1.218	23	0	950
Industri pengolahan/ *Manufacture industry*	40.701	1.859	12.802	474	372	9.393
Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan teknis/ *Professional, Scientific and Technical Activities*	7.215	125	2.237	135	0	1.878
Penyewaan, tenagakerja, dan Usaha Lainnya/ *Rental, employment, and Other Businesses*	11.037	2.070	194	171	193	131
Saldo dipindahkan/ *balance carry forward to next page*	1.977.030	81.354	190.693	14.493	22.688	126.265

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. *Credit Risk (continued)*

Per 31 Desember 2020:

Wilayah / *Area*	Tagihan / *Receivable*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired Receivable*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3
		Belum jatuh Tempo / *Due Date Not Yet*	Telah jatuh Tempo / *After Due Date*			
Pindahan/balance carry *forward from previous page*	1.977.030	81.354	190.693	14.493	22.688	128.265
Listrik, Gas dan Air/ *Electricity, Gas and Water*	69.326	0	22	1.530	0	19
Konstruksi/*Construction*	1.269.959	651	32.563	22.670	573	15.688
Perdagangan besar dan eceran/*Commerce and retail*	659.626	37.150	124.573	9.927	8.281	74.265
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum/*Acomodation and food supply*	370.501	3.223	7.390	7.438	1.256	5.656
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ *Transport, Warehousing and Communication*	19.811	2.327	2.860	893	552	1.566
Perantara keuangan/ *Financial Intermediaries*	2.746.815	-	16	5.557	7	-
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/*Real estate, rental and company service*	5.574	173	1.139	41	13	1.019
Jasa Lainnya/ *Other Services*	516	-	358	1	-	-
Jasa pendidikan /*Education service*	3.012	0	49	33	0	27
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/*Healthy service and sociality activation*	13.050	824	485	284	3	25
Jasa ke masyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ *Social service, social culture, entertainment and individual*	96.869	4.895	10.908	1.801	1.212	7.101
Saldo dipindahkan/ *balance carry forward to next page*	7.232.089	130.596	371.057	64.667	34.584	233.630

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan) / *33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan) / ***a. Credit Risk** (continued)*

Per 31 Desember 2020:

Wilayah / *Area*	Tagihan / *Receivable*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired Receivable*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3
		Belum jatuh Tempo / *Due Date Not Yet*	Telah jatuh Tempo / *After Due Date*			
Pindahan/balance carry *forward from previous page*	7.232.089	130.596	371.057	64.667	34.584	233.630
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ *Individual service to serve housekeeping*	4.792	692	259	123	27	239
Bukan Lapangan Usaha/ *Not job opportunity*	15.039.762	302.352	165.828	29.737	58.729	111.125
Lainnya/*Others*	7.030.888	0	0	0	0	100
Jumlah/ *Total*	**29.307.531**	**433.641**	**537.144**	**94.527**	**93.341**	**345.094**

Per 31 Desember 2019:

Wilayah / *Area*	Tagihan / *Receivable*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired Receivable*		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual / *Individual CKPN*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif / *Collective CKPN*	Tagihan yang dihapus buku / *Written-off Receivable*
		Belum jatuh Tempo / *Due Date Not Yet*	Telah jatuh Tempo / *After Due Date*			
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/ *Agriculture, labour and forest*	1.725.098	58.644	170.016	-	158.518	-
Perikanan/*Fishing*	34.611	1.832	1.734	-	1.659	-
Pertambangan dan penggalian/*Mining and excavating*	3.358	-	1.332	-	1.323	-
Industri pengolahan/ *Manufacture industry*	39.587	2.032	13.851	11.516	2.194	-
Listrik, Gas dan Air/ *Electricity, Gas and Water*	84.074	243	-	-	12	-
Konstruksi/*Construction*	2.390.655	400	33.613	350	26.848	-
Saldo dipindahkan/ *balance carry forward to next page*	4.277.382	63.151	220.546	11.866	190.554	-

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan) / *33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan) / **a. *Credit Risk*** *(continued)*

Per 31 Desember 2019:

Wilayah / *Area*	Tagihan / *Receivable*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired Receivable*		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual / *Individual CKPN*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif / *Collective CKPN*	Tagihan yang dihapus buku / *Written-off Receivable*
		Belum jatuh Tempo / *Due Date Not Yet*	Telah jatuh Tempo / *After Due Date*			
Pindahan/balance carry *forward from previous page*	4.277.382	63.151	220.546	11.866	190.554	-
Perdagangan besar dan eceran/*Commerce and retail*	635.060	48.037	125.817	-	117.185	-
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum/*Acomodation and food supply*	349.138	4.508	7.886	-	6.793	-
Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ *Transport, Warehousing and Communication*	16.379	882	2.674	-	2.486	-
Perantara keuangan/ *Financial Intermediaries*	855.513	-	16	-	16	-
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/*Real estate, rental and company service*	22.029	1.478	3.471	-	3.481	
Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib/ *Administration, defense and compulsory social security*	-	-	-	-	-	-
Jasa pendidikan /*Education service*	2.149	333	77	-	85	-
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial/*Healthy service and sociality activation*	11.746	261	74	-	80	-
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ *Social service, social culture, entertainment and individual*	79.783	6.623	10.460	-	9.279	-
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ *Individual service to serve housekeeping*	2.444	848	146	-	168	-
Saldo dipindahkan/ *balance carry forward to next page*	6.251.624	126.[illegible]	371.167	11.866	330.126	-

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

a. *Credit Risk* *(continued)*

Per 31 Desember 2019:

Wilayah / *Area*	Tagihan / *Receivable*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / *Impaired Receivable*		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual / *Individual CKPN*	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif / *Collective CKPN*	Tagihan yang dihapus buku / *Written-off Receivable*
		Belum jatuh Tempo / *Due Date Not Yet*	Telah jatuh Tempo / *After Due Date*			
Pindahan/balance carry *forward from previous page*	6.251.624	126.120	371.167	11.866	330.126	-
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya/ *International organization and other organization*	-	-	-	-	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ *The uncertainty limited activity*	-	-	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha/ *Not job opportunity*	12.335.151	276.095	147.124	-	142.462	-
Lainnya/*Others*	8.295.432	13.825	4.619	100	3.995	-
Jumlah/ *Total*	**26.882.207**	**416.040**	**522.910**	**11.966**	**476.582**	-

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of industries, and credit product in order to minimize the credit risk.

Pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko yang mencakup pengungkapan tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Bank secara individual (dalam jutaan rupiah):

Described the disclosure of risk exposure and risk management which includes the disclosure of net charges based on the remaining term of the contract Bank individually (in millions of rupiah):

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan) / *33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION (continued)*

a. **Risiko Kredit** (lanjutan) / a. ***Credit Risk*** *(continued)*

Per 31 Desember 2020:

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak				
	< 1 tahun	> 1 s.d 3 tahun	> 3 s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual
Tagihan Kepada Pemerintah/*Goverment billed*	7.418.403	-	-	-	-
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/*Bill to Public entity sector*	37.757	95.166	67.920	237.308	-
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims to The Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank/ *Billing to the Bank*	344.188	49.583	-	-	-
Kredit Beragun Rumah Tinggal/*Loans with house guarantee*	1.493	17.206	37.332	206.967	-
Kredit Beragun Properti Komersial /*Loans with commercial property guarantee*	-	-	-	1.029	-
Kredit Pegawai/Pensiunan/ *Loans of employee or retired*	91.497	859.281	1.829.860	11.677.416	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/*Receivable to Micro business, small business and Retail Portfolio*	175.691	869.441	882.977	184.107	-
Tagihan Kepada Korporasi/ *Receivable to the Corporation*	125.704	17.801	23.464	1.363.492	-
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo/*With due dated*	129.873	30.288	16.139	14.967	-
Aset Lainnya/*Other assets*	-	-	-	-	1.848.114
Eksposure di Unit Usaha Syariah (apabila ada)/ *Exposure in Shania Business Unit (if it exist)*	-	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	**8.324.606**	**1.938.765**	**2.857.691**	**13.685.286**	**1.848.114**

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. *Credit Risk (continued)*

Per 31 Desember 2019:

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jangka Waktu Kontrak				
	< 1 tahun	> 1 s.d 3 tahun	> 3 s.d 5 tahun	> 5 tahun	Non-Kontraktual
Tagihan Kepada Pemerintah/*Goverment billed*	5.687.712	-	-	-	-
Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik/*Bill to Public entity sector*	284.329	178.060	-	353.952	-
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Claims to The Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Bank/ *Billing to the Bank*	283.201	158.359	-	-	-
Kredit Beragun Rumah Tinggal/*Loans with house guarantee*	2.158	20.675	38.116	188.911	-
Kredit Beragun Properti Komersial /*Loans with commercial property guarantee*	-	-	-	2.146	-
Kredit Pegawai/Pensiunan/ *Loans of employee or retired*	74.725	754.312	1.825.341	11.190.129	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro,Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/*Receivable to Micro business, small business and Retail Portfolio*	184.674	784.915	900.261	185.664	-
Tagihan Kepada Korporasi/ *Receivable to the Corporation*	198.548	9.302	315.227	874.508	-
Tagihan yang Telah Jatuh Tempo/*With due dated*	22.397	7.854	8.388	9.739	-
Aset Lainnya/*Other assets*	-	-	-	-	1.454.568
Eksposure di Unit Usaha Syariah (apabila ada)/ *Exposure in Sharia Business Unit (if it exist)*	-	-	-	-	-
Jumlah/ *Total*	**6.737.745**	**1.913.477**	**3.087.333**	**12.805.048**	**1.454.568**

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis, sektor ekonomi, jatuh tempo, jangka waktu perjanjian kredit, Pihak berelasi dan kolektibilitas diungkapkan pada tabel diatas.

Dalam hal pengendalian risiko kredit, Bank telah melaksanakan beberapa tahapan berikut:

- Menyediakan modal yang cukup untuk menutup risiko Bank dapat menyediakan modal baik dalam rangka memenuhi rasio kecukupan modal maupun dalam meng-*cover* risiko secara keseluruhan. Dalam hal ini Bank Riau Kepri telah menghitung ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar dalam laporan KPMM.
- Memelihara kualitas aset produktif.
- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi.
- Meningkatkan efsiensi proses manajemen kredit
- Meningkatkan budaya kredit yang sehat.
- Mempersiapkan bisnis yang cepat tanggap.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivatif dari kedua jenis risiko pasar tersebut misalnya perubahan harga opsi.

Risiko pasar ada di aktivitas fungsional Bank dan kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk Efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya) dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

a. *Credit Risk* *(continued)*

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type, economic sector, maturity, term of credit agreement, related party and collectibility is disclosed in table above.

In the frame of controlling credit risk, Bank was doing for several step is as follow:

- *Providing sufficient capital to cover the risk Bank can provide the capital both in the framework of meeting the capital adequacy ratio as well as to cover the risk as a whole. In this case Bank Riau Kepri have contacted the Credit Risk ATMR with standard approach in the KPMM report.*
- *Maintaining productive asset quality.*
- *Supervising the active Board of Commissioners and Directors.*
- *Improving the credit management efficiency.*
- *Improving healthy credit culture.*
- *Providing quicker business response.*

b. *Market Risk*

Market risk is the risk arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates, including derivatives of these two types of market risk, i.e., change in option prices.

Market risk exists in both bankwide and treasury activities. These activities include placement in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bank-wide* dan dilaporkan serta dipantau oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen pada saat tingkat risiko mencapai batasan-batasan tertentu.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Divisi Pasar dan Risiko Likuiditas bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko nilai tukar

Merupakan penjumlahan dari nilai absolute dari selisih bersih aset dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.

Bank wajib mengelola dan memelihara PDN paling tinggi 20% dari modal pada tengah hari kerja dan akhir hari kerja sepanjang hari berdasarkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan PBI No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum.

Bank harus menetapkan limit internal *Net Open Position* (NOP) secara konsisten dalam rangka mencegah terjadinya pelampauan batasan yang ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku terutama dalam hal seluruh limit internal yang ditetapkan dan telah digunakan.

Perhitungan rasio Posisi Devisa Netto Bank dapat disajikan sebagai berikut:

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

b. *Market Risk* *(continued)*

Market risk is managed through a comprehensive policy and limit framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are set at bankwide level and are reported and monitored by Compliance and Risk Management on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps to sensitize the management in case the risk level is reaches certain thresholds.

ALCO acts as the apex senior management forum charged to take all decisions on policy regarding market and liquidity risk management. Market Risk is responsible for identifying, measuring, monitoring and controlling market risk in the Bank based on framework approved by ALCO.

On overall, market risk is divided into two following risks:

i. Value exchange risk

It is the total amount of the absolute value from the net difference of assets and liabilities in the balance sheet for every foreign exchange plus the net difference of receivables and payables both as commitments as well as contingencies in administrative account for every foreign exchange all of which are stated in rupiah.

The bank is compulsory to manage and maintain PDN at the highest 20% of the capital in the middle of the working day and at the end of the working day all day in accordance with PBI No.17/5/PBI/2015, dated may 29th, 2015 concerning the Fourth Change on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 Concerning Public Bank Net Foreign Exchange Position.

The bank must decide on the limit internal Net Open Position (NOP) consistently in the framework of preventing the occurrence of exceeding the limit decided upon by the prevailing regulations, especially in the case of all internal limits decided and already used.

Calculated for Position Nett Deivizen Ratio at the Bank prepared as follow:

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar (lanjutan)

33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. *Market Risk* *(continued)*

i. Value exchange risk (continued)

	2020	2019	
Aset Valuta Asing			*Foreign exchange asset*
Mata uang Euro			*Euro Currency*
Kas	198.712.978	177.972.072	*Cash*
Giro pada Bank lain	3.717.987.893	1.507.401.498	*Current account with other bank*
Jumlah	3.916.700.870	1.685.373.570	*Total*
Mata uang Dolar Amerika			*United State Dollar Currency*
Kas	3.451.986.650	4.230.372.578	*Cash*
Giro Bank Indonesia	4.987.750.000	4.928.287.500	*Current account with BI*
Giro pada Bank lain	35.478.655.922	5.854.044.511	*Current account with other bank*
Penempatan bank lain			*Placement to other Bank*
Deposito	-	-	*Deposit*
Pendapatan bunga yang akan diterima pada bank lain	-	302.324.478	*Interest income accrual with other Bank*
Tagihan Akseptasi	-	-	*Acceptances Receivable*
Jumlah	43.918.392.572	15.315.029.067	*Total*
Mata uang Dolar Singapura			*Singapore Currency*
Kas	2.687.009.945	4.143.440.056	*Cash*
Giro pada Bank lain	15.296.432.935	14.833.462.960	*Current account with other bank*
Penempatan bank lain			*Placement to other Bank*
Deposito	-	-	*Deposit*
Jumlah	17.983.442.879	18.976.903.017	*Total*

	2020	2019	
Liabilitas valuta Asing			*Foreign exchange liabilities*
Mata uang Euro			*Euro Currency*
Giro	3.225.079	167.441.824	*Current account*
Jumlah	3.225.079	167.441.824	*Total*
Mata USD			*United State Dollar Currency*
Giro	9.675.316.271	9.725.962.748	*Current account*
Deposito	86.394.644.250	2.500.793.550	*Deposit*
Efek-efek lainnya	-	-	*SBL-Interbank Call Money*
KU Yakim TT	421.500	-	*KU Yakim TT*
Bunga deposito masih harus dibayar	58.049.121	1.109.906	*Accrued deposit interest*
Beban bunga pinjaman bank	-	28.690.546	*Bank loan interest expense*
Kewajiban akseptasi	-	-	*acceptances Liabilities*
Jumlah	96.128.431.141	12.256.556.750	*Total*

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar (lanjutan)

33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

b. Market Risk *(continued)*

i. Value exchange risk (continued)

	2020	2019	
Liabilitas valuta Asing			*Foreign exchange liabilities*
Mata SGD			*Singapore Currency*
Giro perseorangan dan Perusahaan	2.915.900.961	5.502.714.332	*Individual current account*
Deposito perorangan	1.996.910.358	1.983.357.184	*Individual deposit*
Liabilitas (Bunga Dep YMH)	735.220	725.767	*Liabilities (Accrued Deposit Interest)*
Jumlah	4.913.546.539	7.486.797.282	*Total*
Posisi Devisa Netto (PDN)			*Netto of Devisa Position*
Mata uang Euro	3.913.475.792	1.517.931.746	*Euro Currency*
Mata uang Dolar Amerika	52.210.038.569	3.058.472.317	*United State Dollar Currency*
Mata uang Dolar Singapura	13.069.896.340	11.490.105.734	*Singapore Currency*
Jumlah PDN	69.193.410.701	16.066.509.797	*Total PDN*
Jumlah PDN (dalam jutaan Rupiah)	69.193	16.067	*Total PDN (in millions Rupiah)*
Jumlah Modal (dalam jutaan Rupiah)	3.017.586	2.896.700	*Total Capital (in millions Rupiah)*
Rasio % PDN	2,29%	0,55%	*PDN ratio (%)*

Perhitungan Rasio PDN menyesuaikan dengan perhitungan data terbaru.

The calculation of PDN ratio, adjusts to the latest data calculation.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Bank belum mengelola risiko suku bunga, sehingga Bank belum melakukan perhitungan atas risiko tingkat suku bunga Bank.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual (disajikan dalam jutaan rupiah):

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates with respect to a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The Bank was not to carry out interest rate risk, with the result that Bank have not did calculated to Bank interest rate risk.

The table below summarizes the Bank's nontrading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates (expressed in million rupiah):

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

b. *Market Risk* *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

Akun/ *Account*	2020				
	Nilai tercatat (dalam jutaan Rupiah / *in million Rp) / Carrying amount*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*			
		≤ 3 bulan/ ≤ *3 months*	3 - 12 bulan/ *Months*	12 - 24 bulan/ *Months*	> dari 24 bulan/ *More then 24 months*
Aset/ *Assets*					
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts in Bank Indonesia*	1.496.657	1.496.657	-	-	-
Giro pada Bank Lain / *Current accounts in other Bank*	121.448	121.448	-	-	-
Penempatan pada Bank lain / *Placement in other Bank*	157.322	157.322	-	-	-
Surat-Efek-efek/ Marketable securities	5.689.527	4.175.653	965.804	-	548.069
Kredit yang diberikan/ *Loans*	18.960.949	-	1.286.409	1.253.427	16.421.112
Penyertaan/ *Investment*	1.656	-	-	-	1.656
Aset lain-lain/ *Other Assets*	473.088	-	473.088	-	-
Jumlah/ *Total*	26.900.646	5.951.080	2.725.301	1.253.427	16.970.837
Liabilitas/ *Liabilities*					
Simpanan nasabah/ *Deposit from customer*	22.142.644	16.173.735	5.946.539	22.370	-
Simpanan dari bank lain/ *Deposit from others Banks*	1.958.768	1.881.468	77.300	-	-
Obligasi yang diterbitkan/ *Bond issued*	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	1.139.091	1.139.091	-	-	-
Jumlah/ *Total*	25.240.503	19.194.294	6.023.839	22.370	-
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen Risiko/ *Effect of derrivatives held for risk management*	-	-	-	-	-
Selisih/ *Difference*	1.660.143	(13.243.214)	(3.298.538)	1.231.057	16.970.837

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

b. *Market Risk* *(continued)*

ii. Interest rate risk (continued)

Akun/ *Account*	2019				
	Nilai tercatat (dalam jutaan Rupiah / *in million Rp) / Carrying amount*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)*			
		< dari 3 bulan/ *Less then 3 months*	3 - 12 bulan/ *Months*	12 - 24 bulan/ *Months*	> dari 24 bulan/ *More then 24 months*
Aset/ *Assets*					
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts in Bank Indonesia*	1.692.218	1.692.218	-	-	-
Giro pada Bank Lain / *Current accounts in other Bank*	73.993	73.993	-	-	-
Penempatan pada Bank lain / *Placement in other Bank*	2.033	2.033	-	-	-
Surat Efek-efek/ Marketable securities	3.777.522	-	3.777.522	-	-
Kredit yang diberikan/ *Loans*	17.884.069	-	606.118	646.150	16.631.801
Penyertaan/ *Investment*	1.556	-	-	-	1.556
Aset lain-lain/ *Other Assets*	219.212	-	219.212	-	-
Jumlah/ *Total*	23.650.603	1.768.244	4.602.852	646.150	16.633.357
Liabilitas/ *Liabilities*					
Simpanan nasabah/ *Deposit from customer*	(19.937.052)	(2.675.760)	(7.474.288)	(30.597)	(9.756.406)
Simpanan dari bank lain/ *Deposit from* others Banks	(1.849.820)	(1.666.220)	(183.600)	-	-
Obligasi yang diterbitkan/ *Bond issued*					
Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	(81.078)	(81.078)	-	-	-
Jumlah/ *Total*	(21.867.950)	(4.423.058)	(7.657.888)	(30.597)	(9.756.406)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen Risiko/ *Effect of derivatives held for risk management*	-	-	-	-	-
Selisih/ *Difference*	1.782.653	(2.654.814)	(3.055.036)	615.552	6.876.950

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko pasar, bank telah menyelesaikan beberapa tahap sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi suku bunga secara tepat pada setiap penggunaan dana bank baik aktivitas fungsional tertentu maupun aktivitas bank secara keseluruhan.
- Melakukan *mark to market*.
- Setiap penempatan terhadap bank *counterparty* dilakukan kajian risiko oleh Divisi Manajemen Risiko terhadap fasilitas *credit line* yang akan diberikan.
- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi serta setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan instruksi dan rekomendasi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO).

In the frame of implementation and controlling market risk, Bank has done several step is as follows:

- *Performing the interest rate identification accurately in every use of bank finance both for certain functional activities as well as bank activities as a whole.*
- *Performing mark to market.*
- *Every allocation on bank counterparty is done by risk evaluation by the Risk Management Division to the credit line facilities given.*
- *Active supervision on the active Board of Commissioners and Directors and every transaction is done in accordance with the instructions and recommendations by the Asset and Liability Committee (ALCO).*

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku.

ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Eksposur terhadap Risiko Likuiditas

Analisis kesenjangan likuiditas untuk memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk terkait dengan arus kas keluar di setiap saat. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh Tresuri yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank*, nasabah besar (*institusional*) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian kredit.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap liabilitas 1 bulan. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan setara kas dan Efek-efek berperingkat investasi, yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

c. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is the most important risk to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO), which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the Bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the Bank's asset and liabilities in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements.

ALCO approves the limit framework, deliberates on the long term structural statement of financial position positioning of the Bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress testing scenarios.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

Exposure to Liquidity risk

Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows vis-à-vis outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorized access to interbank, wholesale, and other professional markets, to supplement core banking activities of lending and deposit taking.

One of liquidity ratios is net liquid assets to 1 month liabilities. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

As at December 31st, 2020 and 2019, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

c. *Liquidity Risk* *(continued)*

	2020	2019	
Kas dan setara kas	3.149.328.948.794	3.594.971.312.400	*Cash and cash equivalent*
Efek-efek yang tersedia untuk dijual	975.433.915.084	3.037.390.853.569	*Marketable securities available for sell*
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	3.141.373.723.501	-	*Marketable securities available for held-to-maturity*
Simpanan dari Bank lain	(1.958.767.697.599)	(1.849.820.285.624)	*Deposit from other Banks*
Jumlah aset liquid bersih	**5.307.368.889.780**	**4.782.541.880.345**	*Total net liquid assets*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As at December 31st, 2020 and 2019, the ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	2020	2019	
Simpanan dari nasabah	22.142.644.403.324	19.937.051.646.836	*Deposit from customer*
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	24%	24%	*Ratio of net liquid assets to deposit from customers*

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk kewajiban penarikan nasabah atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank's liquidity policy is purposed to ensure that funding requirements can be met, either to pay customer withdrawals or unused loan facilities.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Bagian *Asset and Liabilities Management* di Divisi *Treasury*. Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang menganggur dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Managing and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility for Asset and Liabilities Management Group in Division of Treasury. Sources of funds and maturity of time deposits maturing managed to prevent idle funds and determine the appropriate amount of liquid assets instrument to ensure a controlled level of liquidity continuously.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

Bank telah membangun model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan kewajiban Bank, dan memberikan jaminan keamanan tambahan berdasarkan skenario terbaik (*best case*), terburuk (*worst case*) dan paling mungkin terjadi (*most probable case*).

The Bank has developed a liquidity risk measurement model to measure the liquidity risk of the Bank's assets and liabilities portfolio, and to provide additional security guarantees based on best case, worst case and most probable case scenarios.

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko likuiditas, Bank telah menerapkan beberapa langkah berikut:

- Menganalisa perilaku portofolio aset dan portofolio liabilitas.
- Memenuhi ketentuan otoritas moneter seperti pemeliharaan GWM Primer maupun GWM Sekunder baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- Pengawasan aktif dari Komisaris dan Direksi.
- Memiliki rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*).
- *Monitoring* Likuiditas yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko setiap bulannya dari laporan keuangan, sehingga dapat diambil langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas.

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian financial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan berkesinambungan yaitu:

1. Akuntabilitas yang jelas

   Semua pihak di Bank menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional.

   Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan Risiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

   Unit bisnis dan fungsi *support* sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi dan melaporkan Risiko Operasional.

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

c. *Liquidity Risk* *(continued)*

In the frame of liquidity risk control applied, Bank was doing several steps is as follows:

- *To analyzed behaviour of asset and liabilities portfolio.*
- *To considerate regulation of monetery otority likes Primery and secondary of statutory reserve maintenance in Rupiah or foreign exchange.*
- *Surveillance on active Board of Commissioners and Directors.*
- *By having contingencies funding plan.*
- *Liquidity monitoring by Risk Mangement Division for monthly from financial report, and then can take procedure of mitigate the liquidity risk.*

d. *Operational Risk*

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

1. *The right accountability*

   All parties in the Bank are designated for their respective roles in the management of operational risk.

   The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.

   Business unit and supporting unit as the owner of risk management process and Internal Control functions in each Risk Taking Units act as the first line of defence in day-today execution / implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, mitigate and reports on Operational Risk.

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

1. Akuntabilitas yang jelas (lanjutan)

Divisi Manajemen Risiko bersama-sama dengan Divisi Kepatuhan dan Hukum berperan sebagai pertahanan lapis kedua.

Divisi Manajemen Risiko berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Sedangkan Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

2. Siklus pengelolaan Risiko Operasional

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, Bank mengacu kepada kerangka *Basel Accord* II, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional.

Disamping melakukan proses manajemen risiko terhadap risiko yang melekat dalam aktivitas *existing*, Bank juga melakukan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang telah ditetapkan dalam POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No.27/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti yang salah satunya mengatur mengenai produk dan aktivitas Bank.

Bank telah mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional berdasarkan Basel Committee on Banking Supervision dan SE OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

d. *Operational Risk* *(continued)*

1. *The right accountability (continued)*

Risk Management Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defence.

Risk Management Division function to design, defining, develop and maintaining the overall operational risk management framework, monitor the RTU's adherence to the framework, ensuring the control adequacy of policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Meanwhile, the Work of Internal Auditors Unit (SKAI) are independently doing the role as the third line of defence.

2. *Operational Risk Management Cycle*

In order to implement operational risk management, Bank made reference to Basel Accord II, Bank Indonesia Regulations and International Best Practices. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes.

In addition take risk management process against the risks inherent in the existing activity. Bank also take a risk management implementation comprehensively of new products and activities issuing plan in accordance with the type of risk that has been established in POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16th, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1st, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No.27/SEOJK.03/2016 dated July 14th, 2016 on Business Activities of Commercial Banks Based on core capital, one of which regulates the Bank's products and activities.

The Bank has allocated operational risk capital requirements based on the Basel Committee on Banking Supervision and SE OJK No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 concerning Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk using the Basic Indicator Approach (PID).

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

2. Siklus pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Bank menggunakan pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih melakukan pengembangan terhadap perhitungan penyisihan modal dengan metode *Standardlized Approach* serta pengumpulan data risiko yang digunakan dalam perhitungan beban modal Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan yang lebih kompleks (*Advanced Measurement Approach*).

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko operasional, Bank telah menerapkan langkah berikut:

- Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi.
- Memiliki kebijakan, prosedur dan proses untuk mengendalikan atau memitigasi risiko operasional sesuai dengan kompleksitas operasional bank.
- Adanya tindak lanjut atas hasil temuan Audit Intern dan Ekstern.

e. Risiko Hukum

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Bank telah membentuk Divisi Hukum dan *Corporate Secretary* sebagai salah satu strategi pengendalian internal Bank terhadap potensi risiko hukum.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank. Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

d. Operational Risk *(continued)*

2. Operational Risk Management Cycle (continued)

Bank using Basic Indicator approach and methodology, is currently doing a development of the capital allowance calculation by method of Standardize Approach and the collection of risk data collection risk capital charges using a more complex approach (Advanced Measurement Approach).

In the frame of applied and controlling operational risk, Bank was doing several steps is as follows:

- *Surveillance on active Board of Commissioners and Directors.*
- *By having the policies, procedures and process to control or mitigate the operational risks in accordance with the complexity of the bank operation.*
- *The existence of follow-ups on the results of Intern and Extern Audit findings.*

e. Law Risk

The Bank manages the legal risks by making sure that all activities and relations of the Bank business activities with third party shall be based on the regulations and requirements that is able to protect the interests of the Bank from legal aspects. The legal risk is the risk resulted from the existence of weaknesses in the judicial aspect in business, among them resulted from the existence of lawsuit, the absence of supportive rules of laws the weaknesses in the bond such as not meeting the requirements for the validity of contract and the bond of collateral is not perfect. The Bank has formed Legal Division and Corporate Secretary as one of the strategies of the Bank's internal control against legal risk potential.

f. Reputation Risk

Risk reputation is the risk, among others, resulted from the existence of negative publication related to the Bank's business activities or negative perception toward the Bank. The Bank manages the reputation risk by making sure that the appropriateness between the Bank's business activities and other activities resulting in the Bank's reputation is still being maintained.

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

g. Risiko Stratejik

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perudang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank melaksanakan Fungsi Kepatuhan, Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- Tindakan mengelola Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Pengendalian Penyelewengan

Dalam hal pelaksanaan dan pengendalian risiko penyelewengan, Bank telah menerapkan beberapa langkah berikut:

- Pengelolaan operasional Bank tidak tergantung pada kebijakan seseorang.
- Pengelola Bank dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, maupun keluarganya.
- Manajemen Bank memahami dan senantiasa mewaspadai jenis-jenis risiko yang melekat dalam kegiatan usaha Bank yang dipimpinnya.

181

33. *LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION* *(continued)*

g. Strategi Risk

The strategic risk is the risk among them resulted from the existence of determining and implementing inaccurate Bank's strategies, inaccurate business decision taking or the lack of responsiveness of the Bank towards external changes. The Bank manages the strategic risks through the process of consideration and decision taking for every strategic policy collectively and comprehensively by Board of Directors ad Committees already formed.

h. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising resulted from the Bank not complying and/or not implementing the prevailing rules of laws and provisions, including the Sharia (Islamic Rules) Principal for Public Bank and Sharia Business Unit. The Bank implements the Compliance Function, the Bank Compliance Function includes the acts to:

- *Manifest the performance of Compliant Culture in all organizational levels and business activities of the Bank;*
- *Perform in managing Compliance Risk shall be done by referring to the provisions of Bank Indonesia concerning Risk Management for Public Bank;*
- *Make sure that the policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities performed by the Bank has been in accordance with the provisions of Bank Indonesia and the prevailing rules of laws, including Sharia Principal for Sharia Public Bank and Sharia Business Units; and*
- *Make sure the compliance of the Bank to the commitment made by the Bank to Bank Indonesia and/or other supervising authorities in charge.*

Deviation Control

In the framework of applied and controlling deviation risk, Bank was doing several steps is as follows:

- *Managing operational of Bank is not depending on ones decision.*
- *Bank management in operate activities in the circumstance carrying out things for personal, family or group benefit.*
- *The managemen of Bank realize and always aware of any kind of risk stick in bank activity managed by them.*

33. PRAKTEK MANAJEMEN RISIKO YANG DIJALANKAN (lanjutan)

Pengendalian Penyelewengan (lanjutan)

- Pemilik Bank memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan banknya.
- Pemilik mayoritas menyerahkan pengelolaan Bank kepada manajemen profesional.
- Senantiasa diupayakan meningkatkan kesejahteraan pegawai sehingga bisa berkonsentrasi dalam bekerja.
- Senantiasa dilaksanakan pendidikan dan pelatihan termasuk pembinaan moral dan keagamaan dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan, iman dan *taqwa* kepada Tuhan Yang Maha Esa.

33. LICENCES MANAGEMENT RISK IN OPERATION *(continued)*

Deviation Control *(continued)*

- *The owner of Bank have a strong comitment to develop their bank.*
- *The majority owner have submitted to carry out Bank to the professional management.*
- *Continously make an effort to increase official prosperity to make an effect of contrentration in doing work .*
- *Always carrying out education and training including building moral and religious in the framework on increasing ability, beliveness and obey the Only God.*

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajar laporan keuangan.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2 menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan setiap liabilitas keuangan juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam jutaan rupiah).

34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the financial position, and the fair value of financial statements.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2 describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial asset classes have been allocated into trading; held to maturity; loans and receivables and available for sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and at amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank financial assets and liabilities as at December 31st, 2020 and 2019 (in millions rupiah).

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. *FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES* *(continued)*

Perkiraan/ *Account*	2020						
	Nilai tercatat / *Carrying amount*						
	diperdagangkan / *trading*	dimiliki hingga jatuh tempo/ *held-to-maturity*	pinjaman diberikan/ *Loans*	tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	amortisasi lainnya/ *Other amortized*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset keuangan							
Kas/*Cash*	-	-	914.232	-	-	914.232	914.232
Giro pada Bank Indonesia/*Current account with Bank Indonesia*	-	-	1.496.657	-	-	1.496.657	1.496.657
Giro pada bank lain/*Current account with others Bank*	-	-	121.446	-	-	121.446	121.446
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placement with Bank Indonesia and other Banks*	-	-	616.985	-	-	616.985	616.985
Efek-efek/ *Marketable securities*	1.572.719	3.141.374	-	975.434	-	5.689.527	5.689.527
Kredit yang diberikan/ *Loan receivables*	-	-	18.433.641	-	-	18.433.641	18.433.641
Penyertaan saham/ *Investment in share of stocks*	-	-	1.556	-	-	1.556	1.556
Aset lain-lain / *Other assets*	-	-	473.088	-	-	473.088	473.088
Liabilities keuangan							
Kewajiban segera/ *Current liabilities*	-	-	-	-	769.525	769.525	769.525
Simpanan nasabah/ *Deposit from customer*	-	-	-	-	22.142.644	22.142.644	22.142.644
Simpanan dari Bank lain /*Deposits from other Banks*	-	-	-	-	1.958.768	1.958.768	1.958.768
Obligasi yang diterbitkan / *Bond issued*	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima / *Borrowing*	-	-	-	-	113.909	113.909	113.909
Liabilitas lain-lain / *Other liabilities*	-	-	-	-	63.957	63.957	63.957

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) / 34. *FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)*

Perkiraan/ *Account*	2019						
	Nilai tercatat / *Carrying amount*						
	diperdagangkan / *trading*	dimiliki hingga jatuh tempo/ *held-to-maturity*	pinjaman diberikan/ *Loans*	tersedia untuk dijual/ *Available for sale*	amortisasi lainnya/ *Other amortized*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*
Aset keuangan							
Kas/*Cash*	-	-	769.963	-	-	769.963	769.963
Giro pada Bank Indonesia/*Current account with Bank Indonesia*	-	-	1.692.218	-	-	1.692.218	1.692.218
Giro pada bank lain/*Current account with others Bank*	-	-	73.993	-	-	73.993	73.993
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placement with Bank Indonesia and other Banks*	-	-	1.058.797	-	-	1.058.797	1.058.797
Efek-efek/ *Marketable securities*	-	-	-	3.037.391	-	3.037.391	3.037.391
Kredit yang diberikan/ *Loan receivables*	-	-	17.395.620	-	-	17.395.620	17.395.620
Penyertaan saham/ *Investment in share of stocks*	-	-	1.556	-	-	1.556	1.556
Aset lain-lain/ *Other assets*	-	-	219.212	-	-	219.212	219.212
Liabilities keuangan							
Kewajiban segera/ *Current liabilities*	-	-	-	-	504.651	504.651	504.651
Simpanan nasabah/ *Deposit from customer*	-	-	-	-	19.937.052	19.937.052	19.937.052
Simpanan dari Bank lain /*Deposits from other Banks*	-	-	-	-	1.849.820	1.849.820	1.849.820
Obligasi yang diterbitkan/ *Bond issued*	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima/ *Borrowing*	-	-	-	-	81.078	81.078	81.078
Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	-	-	-	-	41.323	41.323	41.323

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, bonds issued, and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

34. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal laporan.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

34. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES *(continued)*

The fair value of held to maturity marketable securities and bonds issued was determined on the basis of quoted market price as of reporting date.

The fair value of loans with fair value risk, consumer financing receivables, and borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as at reporting date.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

35. RASIO KEUANGAN

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum, terakhir berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.03.2016 tanggal 22 September 2016 Tentang Perubahan Peraturan OJK Nomor 11/POJK/03.2016 tanggal 29 Januari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Terakhir Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan Atas SEOJK Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Penilaian tingkat kesehatan bank umum terakhir berdasarkan POJK Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional dan SE OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 dan sebelumnya Nomor 43/ SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Sehubungan berlakunya POJK No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

35. FINANCIAL RATIOS

Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) for Commercial Banks, based on POJK Number 34 / POJK.03.2016 dated 22 September 2016 concerning Amendments to OJK Regulation Number 11 / POJK / 03.2016 dated 29 January 2016 Concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks.

Finally, Financial Services Authority Circular Letter Number 11 / SEOJK.03 / 2018 dated 15 August 2018 concerning Amendments to SEOJK Number 42 / SEOJK.03 / 2016 dated 28 September 2016, Concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk Using Standard Approach.

The latest assessment of the soundness of commercial banks is based on POJK Number 37 / POJK.03.2019 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports and SE OJK Number 9 / SEOJK.03 / 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 14 / SEOJK.03 / 2017 dated 17 March 2017 and previously Number 43 / SEOJK.03 / 2016 dated 28 September 2016 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. In connection with the enactment of POJK No.4 / POJK.03 / 2016 dated 26 January 2016, Concerning the Rating of Commercial Bank Soundness, POJK No. 18 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

35. RASIO KEUANGAN (lanjutan) / 35. FINANCIAL RATIOS (continued)

(dalam jutaan Rupiah)	2020	2019	(in millions Rupiah)
a. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		a. Risk Weighted Assets	
1) Setelah memperhitungkan Risiko Kredit	11.923.906	11.141.742	After Credit Risk
2) Setelah memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	14.456.804	13.769.166	After Credit Risk and Operational Risk
3) Setelah memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Risiko Pasar	14.525.997	13.785.233	After Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
Komponen Modal			Capital Componen
Modal Inti	2.868.537	2.757.428	Principle Capital
Modal Pelengkap	149.049	139.272	Capital Completion
Total Modal	3.017.586	2.896.700	Total Capital
b. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		b. Capital Adequacy Ratio	
1) Setelah memperhitungkan Risiko Kredit	25,31%	26,00%	After Credit Risk
2) Setelah memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	20,87%	21,04%	After Credit Risk and Operational Risk
3) Setelah memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Risiko Pasar	20,77%	21,01%	After Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
c. Rasio keuangan lain		c. Other financial ratios	
1). Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,96%	2.41%	Productive assets with problems against total productive assets
2). Laba sebelum pajak dibanding dengan rata-rata total aset (ROA)	2,54%	1,74%	Income before taxes compared with average total assets (ROA)
3). Laba bersih setelah pajak dibanding dengan rata-rata ekuitas (ROE)	15,94%	10,72%	Income after taxes compared with average total equity (ROE)
4). Beban operasional dibanding pendapatan operasional (BOPO)	73,54%	81,61%	Operating expenses compared with operating income (BOPO)
5). Biaya Terhadap Pendapatan (CIR)	61,48%	63,34%	Cost To Income (CIR)
6). Pendapatan bunga dikurangi beban bunga dibanding dengan rata-rata aset produktif (Net Interest Margin)	5,32%	5,42%	Net interest Income compared with average productive assets (Net Interest Margin)

35. RASIO KEUANGAN (lanjutan) / ***35. FINANCIAL RATIOS*** *(continued)*

c. Rasio keuangan lain (lanjutan) / *c. Other financial ratios (continued)*

	2020	2019	
7). Kredit yang diberikan dibanding dengan dana pihak ketiga (LDR)	85,63%	89,70%	*Loan compared with related parties fund (LDR)*
8). Kredit bermasalah dibanding dengan total kredit (NPL-Kotor)	2,83%	2,92%	*Non performance loan compared with total loans (NPL-Gross)*
9). Kredit bermasalah - CKPN kredit bermasalah terhadap total kredit (NPL-Bersih)	1,01%	0,27%	*Non performing loans - CKPN Non performing loans compare with total loans (NPL-Net)*
10). CKPN aset keuangan terhadap total aset produktif	1,98%	2,25%	*CKPN of financial assets to total productive assets*
d. Kepatuhan		*d. Compliance*	
Persentase pelanggaran BMPK			*Percentage of BMPK violations*
i. Pihak terkait	0,00%	0,00%	*i. Related Parties*
ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	*ii. Unrelated Parties*
Persentase pelampauan BMPK			*Percentage of exceeding BMPK*
i. Pihak terkait	0,00%	0,00%	*i. Related Parties*
ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	*ii. Unrelated Parties*
Giro Wajib Minimum (GWM)			*Statutory Reserves (GWM)*
i. Bank Umum Konvensiona			*Conventional Commercial Banks*
GWM Rupiah	6,50%	7,90%	*GWM main rupiah*
GWM Valas	30,34%	26,00%	*GWM foreign exchange*
ii. Bank Umum Syariah dan I			*Sharia Commercial Bank and UUS*
GWM Rupiah	4,05%	112,00%	*GWM main rupiah*
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,29%	0,55%	*Overall Net Foreign Exchange Position*

36. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN / ***36. SIGNIFICAN AGREEMENT***

1. Program "*Co-branding*" Kartu Kredit / ***1. Credit Card "Co-branding" Program***

Berdasarkan perjanjian No.166/CPMA/17 dan No.057/PKS/2017 tanggal 20 September 2017, Bank dan PT Bank Mega Tbk. melakukan kerjasama Co-Branding Pemasaran Kartu Kredit, dengan lingkup perjanjian sebagai berikut:

Based on the agreement No.166/CPMA/17 and No.057/PKS/2017 dated September 20th, 2017, the Bank and PT Bank Mega Tbk. cooperating with Credit Card Marketing Co-Branding, with scope of agreement as follows:

36. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Program "*Co-branding*" Kartu Kredit (lanjutan)

a. PT Bank Mega Tbk. menerbitkan kartu Co-Branding dan melakukan proses kegiatan kartu kredit pada umumnya antara lain persetujuan kartu kredit, operasional, layanan nasabah dan penagihan.

b. Bank melakukan pemasaran kartu Co-Branding meliputi:
- Memasarkan, melakukan sosialisasi dan mempromosikan kartu Co-Branding;
- Memberikan manfaat tambahan khusus untuk pemegang kartu Co-Branding melalui program Co-Branding;
- Melakukan pelayanan nasabah.

Profit sharing berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembagian pendapatan Bank yang akan diterima dari PT Bank Mega Tbk. meliputi:
- Annual fee: pembagian proporsi pendapatan 50% untuk Bank dan 50% untuk PT Bank Mega Tbk.
- Seluruh pemegang kartu kredit Bank Visa dikenakan biaya annual fee kecuali pegawai (beserta kartu tambahan) Bank.
- Late charge: pembagian proporsi pendapatan 50% untuk Bank dan 50% untuk PT Bank Mega Tbk.
- Overlimit fee: pembagian proporsi pendapatan 50% untuk Bank dan 50% untuk PT Bank Mega Tbk.
- Net interest margin: pembagian proporsi pendapatan 5% untuk Bank dan 95% untuk PT Bank Mega Tbk.
- Admin fee: sejumlah Rp5.000.000 per bulan akan dikenakan kepada Bank. Apabila target pertumbuhan account pada pasal 8 tercapai, maka jumlah admin fee ini akan dikembalikan (refund) sepenuhnya kepada Bank. Pencapaian target akan dievaluasi setiap tahun, sesuai tanggal target pencapaian di pasal 8 pada perjanjian ini.
- Biaya akuisisi akan diberikan kepada Bank untuk setiap kartu Co-Branding yang disetujui untuk kartu regular dan gold sebesar Rp140.000 per kartu.

b. Pembagian pendapatan profit sharing yang tersebut di atas dibayarkan setiap bulan oleh PT Bank Mega Tbk. kepada Bank paling lambat 20 hari kalender pada bulan berikutnya.

36. SIGNIFICAN AGREEMENT *(continued)*

1. Credit Card "Co-branding" Program *(continued)*

a. PT Bank Mega Tbk. issuing Co-Branding cards and conducting credit card activities in general include credit card approval, operations, customer service and billing.

b. Banks conducting Co-Branding card marketing include:
- *Marketing, socializing and promoting Co-Branding cards;*
- *Provide special additional benefits to Co-Branding card holders through Co-Branding program;*
- *Conducting customer service.*

Profit sharing under the agreement is as follows:

a. Bank revenues to be received from PT Bank Mega Tbk. include:
- *Annual fee: division of 50% revenue proportion for Bank and 50% for PT Bank Mega Tbk.*
- *All Bank Visa credit card holders are charged annual fee fee except for employees (along with additional cards) of the Bank.*
- *Late charge: division of 50% revenue proportion for Bank and 50% for PT Bank Mega Tbk.*
- *Overlimit fee: division of 50% revenue proportion for Bank and 50% for PT Bank Mega Tbk.*
- *Net interest margin: division of 5% revenue proportion for Bank and 95% for PT Bank Mega Tbk.*
- *Admin fee: Rp5.000.000 per month will be charged to the Bank. If the account growth target in Article 8 is reached, then the amount of this admin fee will be fully refunded to the Bank. Achievement of targets will be evaluated annually, as per the date of achievement targets in article 8 of this agreement.*
- *The acquisition fee will be given to the Bank for each Co-Branding card approved for regular and gold cards of Rp140,000 per card.*

b. The sharing of profit sharing profit mentioned above is paid monthly by PT Bank Mega Tbk. to the Bank no later than 20 calendar days of the following month.

36. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Program "*Co-branding*" Kartu Kredit (lanjutan)

c. Jika pada 20 hari kalender sebagaimana yang dijelaskan pada ayat 2 pasal ini jatuh pada hari libur maka pembayaran pendapatan profit sharing tersebut di atas dibayarkan pada hari kerja pertama berikutnya.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 60 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022.

2). Perjanjian penyelenggaraan Anjungan Tunai Mandiri/ ATM Bersama

Pada tanggal 3 Oktober 2003, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis dengan perjanjian No.30/DIR/BPDR/X/2003. Perjanjian tersebut berlaku selama 36 bulan dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya sepanjang tidak ada perubahan dalam perjanjian tersebut. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di lebih dari 31.000 ATM di seluruh Indonesia.

36. SIGNIFICAN AGREEMENT *(continued)*

1. Credit Card "Co-branding" Program *(continued)*

c. If on the 20 calendar days referred to in paragraph 2 of this Article falls on a holiday, the above profit sharing payments payments are paid on the first subsequent business day.

This agreement is valid for a period of 60 months, starting from October 1st 2017 to September 30th 2022.

2). Joint Automatic Teller Machine/ ATM Agreement

On October 3rd, 2003, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis No.30/DIR/BPDR/X/2003 That agreement is for a period of 36 month dan will be automaticly renew for period of 1 year, if there is not changed of that agreement. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network of 31.000 ATM units throughout Indonesia.

37. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia telah mempengaruhi operasi Bank dan diperkirakan masih akan mempengaruhi operasi Bank dimasa mendatang. Meskipun terdapat peningkatan pada indikator ekonomi tertentu namun perbankan Indonesia masih berada pada aktivitas pemberian kredit yang terbatas.

Apabila kondisi ekonomi memburuk, dalam hal depresiasi Rupiah atau peningkatan suku bunga yang signifikan dapat berakibat buruk terhadap kemampuan nasabah Bank (peminjam dan pihak-pihak yang mengadakan kontrak dengan Bank) untuk memenuhi Liabilitasnya pada saat jatuh tempo yang akan mempunyai konsekuensi negatif terhadap profitalitas dan kecukupan modal Bank.

Perbaikan ekonomi dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti tindakan moneter dan fiskal yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya serta tindakan-tindakan lain diluar pengendalian dari Bank. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah dan pemegang saham.

37. CONDITION ECONIMIC

The condition of economy in Indonesia estimated will influence bank operation and the future. Though there are increasing in certain economical indicator but indonesian banks still in limited issuing credit activity.

When ever economic condition decrease badly, rupiah depreciation and significantly increasing or interest rate happened, it will cause the ability of the relation tu fulfil their liabilities to the bank (debtors and direction accomplish contract with bank). This circum stances will effect the bank profitabilities in insufficient fund.

The improvement of economy recovery depending to several factor like meansures monetery and fiscal implemented by Indonesia government and other parties in outside bank controling. So it's not possible to certain future impact of economy condition toward liquidity and profit of bank and relation for assets, including the relation and share holders to belong influence for.

38. LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)

Berdasarkan Keputusan Presiden No.26 tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No.30/270/KEP/DIR dan No.1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin Liabilitas tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia.

Berdasarkan perubahan terakhir Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya. Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum", telah diperbarui dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang "Syarat Tata Cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum". Perubahan tersebut antara lain mengenai pembayaran premi penjaminan yang sebelumnya dibayarkan melalui Badan Penyehatan Perbankan, diubah menjadi dibayarkan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis Liabilitas bank umum yang dijamin berdasarkan program penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

38. SAVING GUARANTY BOARD (LPS)

Based on Decree of Precident number 26, 1998 in behaviourd to pass decree of the Minister of Finance of the Republic Indonesia date January 28th, 1998 and eldest BPPN (SKB BI and BPPN) No.30/270/KEP/DIR and number 1/BPPN/1998 dated March 6th, 1998, Government alredy guarantee liabilities to be certain for all general bank law bend Indonesia.

Based ending addendum to be able decree of the Minister of Finance number 179/KMK.017/2000 dated May 26th, 2000, guarantee beavioured mentioned since January 26th, 1998 up to January 31st, 2001 and to be able to continue automatically every next 6 (six) month continuously, except if in 6 (six) month before ending period guarante program or period to lengthen. The Minister of Finance announce that ending or addendum of guarentee program as explanation to the public. Above this guarentee the government free premi in calculated based on percentage arranged.

The decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia No.179/KMK. 017/2000 dated May 26th, 2000 in front "condition and arrangement guarentee government against payered general bank" alredy in new with the decree of the Minister of Finance of Republic Indonesia No.84/KMK.06/2004 dated February 27th, 2004 in front "Condition and arrangement guarentee government against payered general bank". Addendum mentioned among other to hit payer guarentee premium before in payment to Bank recovery board in addendum refering payment to Government guarantee implementation unit (UP3).

In accordance with decree of the Minister of Finance No.17/PKM.05/2005 dated March 3rd, 2005, starting from April 18th, 2005 sort of liabilities of general bank guarenteed based on government guarentee program including current account, saving. Time deposits and borrowing for other bank in bend transaction money market of inter bank.

The program guarentee government UP3 already ended dated on September 22nd, 2005, as in obviously in decree of the minister of finance No.68/PMK.05/2005 dated August 10th, 2005 in front calculated and payer premium government guarentee program against payment liabilities general bank period July 1st up to September 21st, 2005.

38. LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) (lanjutan)

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Undang-Undang No.24 tahun 2004 tersebut dengan Perubahan melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, tentang "Lembaga Penjaminan Simpanan" tanggal 13 Januari 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Surat Edaran LPS No 13 Tahun 2018 tanggal 10 September 2018.

Pembayaran Premi Penjaminan Dana Pihak Ketiga kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) oleh PT Bank Riau Kepri atas pembayaran penyesuaian premi untuk periode 01 Juli 2019 s/d 31 Desember 2019 dan Pembayaran Premi Awal Periode 01 Januari 2020 s/d 30 Juni 2020 sebesar Rp23.839.430.505,-

Pembayaran Premi Penjaminan Dana Pihak Ketiga kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) oleh PT Bank Riau Kepri atas pembayaran penyesuaian premi untuk periode 01 Januari 2020 s/d 30 Juni 2020 dan Pembayaran Premi Awal Periode 01 Juli 2020 s/d 31 Desember 2020 sebesar Rp21.108.008.404,-

38. SAVING GUARANTY BOARD (LPS) *(continued)*

As a substitute for UP3, the Government has formed an independent institution namely the Deposit Insurance Agency (LPS) based on Law No. 24 of 2004 dated September 22nd, 2004 concerning the Deposit Insurance Agency, where the LPS guarantees public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, deposits, certificates of deposit, savings and or other forms equivalent. Law No.24 of 2004 with Amendments through the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2009, concerning the "Deposit Insurance Agency" dated January 13th, 2009.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66 of 2008 dated October 13th, 2008 concerning the amount of deposit guaranteed by LPS. The amount of deposits guaranteed by LPS is deposits up to Rp2,000,000,000 per customer per bank. Based on LPS Circular Letter No. 13 of 2018 dated September 10th, 2018.

Payment of Third Party Fund Guarantee Premium to the Deposit Insurance Corporation (LPS) by PT Bank Riau Kepri for payment of premium adjustments for the period July 01st, 2019 to December 31st, 2019 and Early Premium Payment for the period January 01st, 2020 to June 30th, 2020 amounting to IDR 23.839,430,505, -

Payment of Third Party Fund Guarantee Premium to the Deposit Insurance Corporation (LPS) by PT Bank Riau Kepri for payment of premium adjustments for the period January 01st, 2020 to June 30th, 2020 and Early Premium Payment for the period July 01st, 2020 to December 31st, 2020 of IDR 21.108,008,404, -

39. INFORMASI LAINNYA

Konversi PT Bank Riau Kepri Menjadi PT Bank Riau Kepri Syariah

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Disingkat "PT Bank Riau Kepri" Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH tanggal 22 April 2019 Nomor 13. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui konversi Bank Riau Kepri menjadi Bank Umum Syariah.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" yang dibuat oleh Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH Akta tanggal 09 Februari 2018 Nomor 11, menyetujui atas alternatif modal dalam rangka pelaksanaan *spin off* Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah adalah Holding Company dan besaran penyertaan modal yang dapat disertakan Bank Riau Kepri di Bank Umum Syariah Riau Kepri adalah sebesar minimal menurut ketentuan yang berlaku.

39. OTHER INFORMATION

Conversion of PT Bank Riau Kepri to PT Bank Riau Kepri Syariah

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Abbreviated "PT Bank Riau Kepri" Notarial Deed Pupung Mulyantini, SH.MH dated April 22nd, 2019 Number 13. General Meeting of Shareholders (GMS) approved the conversion Bank Riau Kepri became a Sharia Commercial Bank.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Company "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" made by Notary Pupung Mulyantini, SH.MH Deed dated February 9th, 2018 Number 11, approved the alternative capital in the context of implementing the Sharia Business Unit spin-off into Sharia Commercial Bank is a Holding Company and the amount of capital investment that can be included by Bank Riau Kepri in Sharia Riau Kepri Commercial Bank is at a minimum according to

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Konversi PT Bank Riau Kepri Menjadi PT Bank Riau Kepri Syariah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" Disingkat "PT Bank Riau Kepri" berdasarkan Akta Notaris Pupung Mulyantini, SH. MH tanggal 19 Agustus 2019 Nomor 09. Menyetujui Dewan Komisaris untuk terlebih dahulu berkonsultasi dengan Gubernur Riau sebagai pemegang saham terbesar PT Bank Riau Kepri terkait penetapan Steering Committee Konversi PT Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah.

Konversi PT Bank Riau Kepri menjadi Bank Riau Kepri Syariah telah dilakukan kerjasama dengan Tazkia Consulting, Karim Consulting Indonesia dan Core Banking System IT Konversi BUS oleh PT Multi Polar Tecnology. PT Bank Riau Kepri telah melakukan sosialisasi Kebijakan Konversi dan Pelatihan-pelatihan Akad-akad Bank Syariah pada jaringan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kedai.

Rencana konversi menjadi Bank Umum Syariah

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 April 2019 memutuskan PT Bank Riau Kepri akan di konversi dari Bank Umum Konvensional (BUK) menjadi Bank Umum Syariah (BUS).

Menindaklanjuti hal tersebut, Direksi menerbitkan Surat Keputusan Tentang Tim *Project Management* Konversi PT Bank Riau Kepri menjadi PT Bank Riau Kepri Syariah dan Tim *Counterpart Management* yang akan mendampingi *Project Management Office* (PMO) dalam bekerja.

Dalam menetapkan strategi pencapaian kerja terhadap pekerjaan konversi syariah, Bank telah menyusun program kerja sebagai acuan pengukuran pencapaian kerja.

Terdapat 12 (dua belas) bidang yang menjadi sasaran kerja tim yaitu:

- Bidang Sumber Daya Insani dan Training
- Bidang Edukasi, Sosialisasi dan Publikasi Konversi
- Bidang Pengembangan Produk Pembiayaan (BPP, SOP, SK & SE)
- Bidang Pengalihan Aset Pembiayaan
- Bidang Pengembangan Produk Dana, Jasa dan Treasuri (BPP, SOP, SK & SE)

***39. OTHER INFORMATION** (continued)*

***Conversion of PT Bank Riau Kepri to PT Bank Riau Kepri Syariah** (continued)*

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Company "Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri" abbreviated "PT Bank Riau Kepri" based on Notarial Deed of Pupung Mulyantini, SH. MH dated August 19th, 2019 Number 09. Approve the Board of Commissioners to first consult with The Governor of Riau as the largest shareholder of PT Bank Riau Kepri related to the establishment of the PT Bank Riau Kepri Conversion Steering Committee into Bank Riau Kepri Syariah.

Conversion of PT Bank Riau Kepri to Bank Riau Kepri Syariah has been carried out in collaboration with Tazkia Consulting, Karim Consulting Indonesia and Core Banking IT System BUS Conversion by PT Multi Polar Tecnology. PT Bank Riau Kepri has conducted socialization on the Conversion Policy and Sharia Bank Contracts Training in the network of Branch Offices, Sub-Branch Offices and Shops.

The conversion plan to become a Sharia Commercial Bank

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 22nd, 2019 decided that PT Bank Riau Kepri would convert from a Conventional Commercial Bank (BUK) to a Sharia Commercial Bank (BUS).

Following up on this, the Board of Directors issued a Decree on the Project Management Team for the conversion of PT Bank Riau Kepri to PT Bank Riau Kepri Syariah and the Counterpart Management Team who will accompany the Project Management Office (PMO) in their work.

In determining work achievement strategies for sharia conversion work, the Bank has formulated a work program as a reference for measuring work achievement.

There are 12 (twelve) areas that are the target of teamwork, namely:

- *Human Resources and Training*
- *Field of Education, Socialization and Conversion Publication*
- *Financing Product Development Sector (BPP, SOP, SK & SE)*
- *Financing Asset Transfer Division*
- *Fund Product Development, Services and Treasury (BPP, SOP, SK & SE)*

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Rencana konversi menjadi Bank Umum Syariah (lanjutan)

Terdapat 12 (dua belas) bidang yang menjadi sasaran kerja tim yaitu (lanjutan):

- Bidang Pengembangan Produk Dana, Jasa dan Treasuri (BPP, SOP, SK & SE)
- Bidang Pengalihan Aset Treasury dan Liabilitas (DPK)
- Bidang Sharia Values, Culture dan Service
- Bidang Pengadaan Infrastruktur dan Supporting
- Bidang Teknologi Informasi, Akuntansi dan Pelaporan
- Bidang Perizinan System Pembayaran dan Kelembagaan
- Bidang Legal Konversi, Legal Corporate, Legal Product dan Perizinan Konversi
- Bidang Penyusunan Pedoman (BPP, SOP, SK dan SE) Non Bisnis

Konversi Bank Riau Kepri menjadi Bank Umum Syariah direncanakan pada semester - I tahun 2021.

Pada saat konversi, seluruh item pada aktiva dan pasiva bank secara bertahap beralih sepenuhnya ke aktivitas syariah dengan berkoordinasi di setiap unit kerja bidang kredit/ pembiayaan dan DPK.

Inventarisir aset produktif untuk dialihkan ke aset berbasis syariah termasuk perlakuan pencatatan dan pembentukan cadangan, bank memiliki waktu transisi selama 360 hari sejak resmi berkonversi dengan menyiapkan *scenario financial* terkait potensi aset yang masih memerlukan waktu yang lebih panjang.

Penyelesaian yang sedang dan akan diselesaikan mencakup dan tidak terbatas pada : pengakuan dan pencatatan penempatan antar bank, surat berharga yang dimiliki, penyertaan, kartu kredit, kredit/ pembiayaan yang diberikan baik kolektabilitas lancar maupun bermasalah yang dalam proses konversi belum dapat dikonfimasikan secara langsung termasuk pengelolaan kredit/ pembiayaan yang telah dihapus buku dan pencatatan komitmen serta kontinjensi yang menjadi hak dan kewajiban bank, akan dilakukan secara komprehensif termasuk pembentukan cadangan kerugian bila potensi tersebut diperlukan.

39. OTHER INFORMATION *(continued)*

The conversion plan to become a Sharia Commercial Bank *(continued)*

There are 12 (twelve) areas that are the target of teamwork, namely (continued):

- *Fund Product Development, Services and Treasury (BPP, SOP, SK & SE)*
- *Transfer of Treasury Assets and Liabilities (DPK)*
- *Sharia Values, Culture and Service*
- *Infrastructure Procurement and Supporting Sector*
- *Information Technology, Accounting and Reporting*
- *Payment System and Institutional Licensing Sector*
- *Conversion Legal, Corporate Legal, Legal Product and Conversion Licensing Areas*
- *Non-Business Guidelines (BPP, SOP, SK and SE) Division*

The conversion of Bank Riau Kepri to Sharia Commercial Banks is planned for the first semester of 2021.

At the time of conversion, all items in the bank's assets and liabilities gradually switch to sharia activities in coordination with each working unit in the credit / financing and deposits sectors.

Inventory of earning assets to be transferred to assets based on sharia, including recording treatment and formation of reserves, banks have a transition time of 360 days from the official conversion by preparing financial scenarios related to potential assets that still require a longer time.

Settlements that are being and will be completed include but are not limited to: recognition and recording of interbank placements, securities owned, investments, credit cards, credit / financing provided both current and non-performing collectabilities which in the conversion process cannot be directly confirmed including management credit / financing that has been written off and the recording of commitments and contingencies that are the rights and obligations of the bank, will be carried out comprehensively including the formation of reserves for losses if the potential is required.

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Rencana konversi menjadi Bank Umum Syariah (lanjutan)

Pengelolaan kewajiban bank terhadap pihak ketiga dan pihak lainnya yang menjadi tanggung jawab bank dalam bentuk konfirmasi tertulis baik secara individual maupun kolektif atas nama pemerintah daerah, korporasi dan bentuk lain yang dilakukan dan akan dilakukan sejalan dengan program dukungan nasabah dalam proses konversi yang dilakukan untuk seluruh rekening kewajiban yang dikelola bank kepada pihak ketiga dan pihak lainnya yang menjadi sebagian lampiran pengajuan izin ke otoritas dan secara bertahap akan dipenuhi sesuai komitmen yang akan disiapkan oleh bank.

Pengaturan penggolongan identifikasi nomor nasabah (CIF) dan pengaturan kembali penomoran kantor yang disesuaikan dengan keberadaan kantor di wilayah kerja bank dan penempatan lokasi yang lebih terdistribusi.

Memastikan pemenuhan ketentuan terkait pengelolaan likuiditas dan ketentuan lainnya terkait operasional persiapan konversi menjadi bank syariah tetap menjadi kewajiban kewajiban yang harus dipenuhi.

Intensitas sosialisasi, edukasi dan bimbingan teknis kegiatan operasional syariah ke seluruh pegawai dilakukan guna memastikan kompetensi setiap pegawai telah mendukung program konversi.

Kelengkapan pra syarat mengajuan izin termasuk kesiapan teknis teknologi telah dipastikan siap untuk disubmit ke OJK.

Penyesuaian *corporate identity* yang baru diharapkan semakin mendukung proses konversi.

Target Jangka Menengah

Target jangka menengah Bank terdiri dari :

a. Mendorong inovasi produk dan perluasan ragam layanan berbasis *digital* untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperkokoh citra Bank Riau Kepri di mata nasabah serta meningkatkan pendapatan Bank.

b. Memperluas *delivery channel* melalui pengembangan jaringan kantor, *e-channel* sejalan dengan semakin tingginya minat masyarakat terhadap *e-banking* dan Laku Pandai untuk memperkuat posisi Bank Riau Kepri sebagai Bank pilihan bagi masyarakat Riau dan Kepulauan Riau.

c. Peningkatan modal dengan memanfaatkan dukungan Pemegang Saham, sehingga daya saing Bank Riau Kepri meningkat.

***39. OTHER INFORMATION** (continued)*

***The conversion plan to become a Sharia Commercial Bank** (continued)*

Management of bank liabilities to third parties and other parties which are the responsibility of the bank in the form of written confirmation both individually and collectively on behalf of local governments, corporations and other forms carried out and will be carried out in line with customer support programs in the conversion process carried out for all accounts obligations that are managed by the bank to third parties and other parties that are part of the attachment to application for licenses to the authorities and will gradually be fulfilled according to the commitments that will be prepared by the bank.

Arrangements for classification of customer identification numbers (CIF) and rearrangement of office numbering in accordance with the presence of offices in the bank's working area and more distributed location placements.

Ensuring compliance with the provisions related to liquidity management and other provisions related to operational preparations for conversion to a sharia bank remains an obligation that must be fulfilled.

The intensity of socialization, education and technical guidance on sharia operational activities to all employees is carried out to ensure that the competence of each employee supports the conversion program.

Completeness of the pre-requisites for submitting a permit, including the technical readiness of technology, has been confirmed to be ready to be submitted to the OJK.

It is hoped that the new corporate identity adjustment will further support the conversion process.

Medium Term Targets

The Bank's medium-term targets consist of:

a. *Encouraging product innovation and expanding the range of digital-based services to improve service quality and strengthen the image of Bank Riau Kepri in the eyes of customers and increase the Bank's revenue.*

b. *Expanding delivery channels through the development of office networks, e-channels in line with the increasing public interest in e-banking and Laku Pandai to strengthen the position of Bank Riau Kepri as the Bank of choice for the people of Riau and Riau Islands.*

c. *Increase in capital by utilizing the support of Shareholders, so that the competitiveness of Bank Riau Kepri increases.*

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Target Jangka Menengah (lanjutan)

d. Peningkatan kualitas tata kelola, kepatuhan dan pengelolaan risiko melalui:

1. Memastikan stabilitas likuiditas
2. Memperkuat permodalan
3. Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan yang efektif
4. Mengelola risiko untuk memberi nilai tambah

Perubahan Modal Disetor

Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Riau Kepri, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Riau Kepri, Akta No. 02 tanggal 03 Desember 2020, yang dibuat Notaris Pupung Mulyantini, SH, MH. Modal Perseroan yang telah dikeluarkan 11.004.608 (sebelas juta empat ribu enam ratus delapan) lembar saham seri A dan seri B dengan jumlah nominal Rp1.100.460.800.000,- (satu triliun seratus milyar empat ratus enam puluh juta delapan ratus ribu rupiah). Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Riau Kepri tersebut telah didata oleh sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082456.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020.

Perubahan modal disetor Bank terakhir disetujui oleh OJK berdasarkan surat OJK No. S-715/KO.053/2020 tanggal 8 Desember 2020 perihal Laporan Perubahan Modal Disetor PT BPD Riau Kepri telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK, sehingga modal disetor Bank menjadi Rp1.100.460.700.000 (satu triliun seratus miliar empat ratus enam puluh juta tujuh ratus ribu rupiah). Modal disetor tersebut sesuai dengan laporan posisi keuangan PT Bank Riau Kepri pada tanggal 31 Desember 2020.

Penyajian modal disetor tersebut terdapat selisih Rp100.000,- (seratus ribu rupiah) yaitu untuk Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sesuai dengan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor Tahun 2020, Tentang Perubahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap PT Bank Riau Kepri, yang sedang diproses.

39. OTHER INFORMATION *(continued)*

Medium Term Targets *(continued)*

d. Improving the quality of governance, compliance and risk management through:

1. Ensuring liquidity stability
2. Strengthen capital
3. Promote effective governance and compliance
4. Manage risk to add value

Changes in Paid-in Capital

Amendment to the Articles of Association of PT Bank Riau Kepri, based on the Deed of Decision of the Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Riau Kepri, Deed No. 02 dated December 3rd, 2020, made by Notary Pupung Mulyantini, SH, MH. The Company's issued capital was 11,004,608 (eleven million four thousand six hundred eight) series A and B series shares with a nominal amount of IDR 1,100,460,800,000, - (one trillion one hundred billion four hundred and sixty million eight hundred thousand rupiah). Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Bank Riau Kepri has been recorded by the Legal Entity Administration system in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0082456.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 10th, 2020.

The last change in the Bank's paid-in capital was approved by OJK based on OJK letter No.S-715/KO.053/2020 dated December 8th, 2020 regarding the Report on Changes in Paid-in Capital of PT BPD Riau Kepri has been administered in the OJK supervisory administration, so that the Bank's paid-up capital is IDR 1,100,460,700,000 (one trillion one hundred billion four hundred sixty million seven hundred thousand rupiah). The paid-up capital is in accordance with the financial position report of PT Bank Riau Kepri on December 31st, 2020.

The presentation of paid-in capital is a difference of IDR 100,000 (one hundred thousand rupiah), namely for the Indragiri Hilir Regency Government in accordance with the Draft Regional Regulation of Indragiri Hilir Regency Number 2020, Concerning Changes in Equity Participation of the Indragiri Hilir Regency Government in PT Bank Riau Kepri, which is being processed .

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Permasalahan Hukum

Terdapat kasus hukum dan pemberitaan negatif yang terkait dengan Komisaris Utama Bank. Kasus tersebut juga sudah dikonfirmasi oleh OJK Pekanbaru kepada Bank sebagaimana surat OJK No. SR-151/KO.053/2020 tanggal 23 Desember 2020 perihal Pemberitahuan Negatif Komisaris Utama Bank. Atas surat OJK tersebut, Bank telah menindaklanjuti dengan mengirimkan surat kepada OJK dengan No. 962/MR.01/DIR/2020 tanggal 23 Desember 2020, perihal Pemberitahuan dan Permohonan Arahan yang ditujukan kepada Gubernur selaku pemegang saham pengendali.

Terkait kasus hukum tersebut diatas tidak terdapat pengaruh reputasi negatif dari pemilik Bank. Sebagai bank yang dimiliki oleh PEMDA Tingkat I/II di Provinsi Riau dan Kepri, Bank Riau Kepri memiliki kredibilitas yang kuat dimata nasabah. Juga kasus hukum tersebut tidak berpengaruh terhadap reputasi dan kelangsungan usaha Bank, karena penetapannya sebagai tersangka adalah kasus yang terjadi pada saat yang bersangkutan belum menjabat sebagai Komisaris Utama Bank, namun tetap menjadi perhatian dari manajemen.

Perkara Perdata

Pada akhir tahun 2020, terdapat 4 (empat) kasus perdata yang masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri. Capem Rumbai 1 (satu) perkara, Cabang Utama 2 (dua) perkara dan Capem Kota Tengah 1 (satu)

Perkara Pidana

Pada akhir tahun 2020, terdapat 5 (lima) kasus perkara pidana yang masih dalam proses penyidikan. Capem Dalu-Dalu 1 (satu) perkara, Cabang Pangkalan Kerinci 1 (satu) perkara, Capem Syariah Duri 1 (satu) perkara, Capem Ahmad Yani 1 (satu) perkara dan Cabang Pasir Pangaraian 1 (satu) perkara.

39. OTHER INFORMATION (continued)

Legal Issues

There are legal cases and negative news related to the President Commissioner of the Bank. This case has also been confirmed by OJK Pekanbaru to the Bank as stated in OJK letter No. SR-151 / KO.053 / 2020 dated 23 December 2020 regarding the Negative Notification of the President Commissioner of the Bank. For the OJK letter, the Bank has followed up by sending a letter to OJK with No. 962 / MR.01 / DIR / 2020 dated 23 December 2020, regarding Notification and Request for Direction addressed to the Governor as the controlling shareholder.

Regarding the legal case mentioned above, there was no negative reputation influence from the owner of the Bank. As a bank owned by PEMDA Level I / II in Riau and Kepri Provinces, Bank Riau Kepri has strong credibility in the eyes of customers. Also, the legal case does not affect the reputation and business continuity of the Bank, because the determination of him as a suspect is a case that occurred when the person concerned was not the President Commissioner of the Bank, but it remains the concern of management.

Civil Case

At the end of 2020, there were 4 (four) civil cases that were still being processed at the District Court. Capem Rumbai 1 (one) case, Main Branch 2 (two) cases and Central City Capem 1 (one) case.

Criminal Case

At the end of 2020, there are 5 (five) criminal cases that are still being investigated. Capem Dalu-Dalu 1 (one) case, Pangkalan Kerinci Branch 1 (one) case, Capem Sharia Duri 1 (one) case, Capem Ahmad Yani 1 (one) case and Pasir Pangaraian Branch 1 (one) case.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pekembangan persiapan Konversi PT Bank Riau Kepri menjadi PT Bank Riau Kepri Syariah berdasarkan Laporan Kesiapan Konversi PT Bank Riau Kepri tanggal 09 Februari 2021, atau Laporan perkembangan persiapan Konversi PT Bank Riau Kepri menjadi PT Bank Riau Kepri Syariah kepada Kantor OJK Provinsi Riau tanggal 12 Januari 2021, sebagaimana Peraturan OJK No. 64/POJK.03/2016 dan SE OJK No. 02/SEOJK.03/2017 perkembangan persiapan konversi secara umum telah mencapai 93%.

40. EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE

Development of preparations for the conversion of PT Bank Riau Kepri to PT Bank Riau Kepri Sharia based on the PT Bank Riau Kepri Conversion Readiness Report dated February 9th, 2021, or the progress report on the preparation for the conversion of PT Bank Riau Kepri to PT Bank Riau Kepri Syariah to the OJK Office of Riau Province on January 12th, 2021 , as OJK Regulation No.64/POJK.03/2016 and SE OJK No.02/SEOJK.03/2017 the development of conversion preparation in general has reached 93%.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Laporan keuangan awal Bank Umum Syariah (BUS) telah dilakukan simulasi untuk posisi pada tanggal 22 Desember 2020. Dokumen Perizinan Konversi SE OJK No. 02/SEOJK.03/2017 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konversi menjadi Bank Umum Syariah yang terdiri dari 16 Dokumen Perizinan sudah selesai antara lain, Rancangan Akta Perubahan Anggaran Dasar, kecuali daftar calon anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) menunggu penetapan. Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Riau untuk Konversi, dalam tahap penyusunan di DPRD Provinsi Riau, diestimasi dapat diselesaikan pada bulan Februari 2020. Diestimasi pengajuan dokumen perizinan konversi ke DPPS OJK dilakukan pada akhir Februari 2021.

40. EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE *(continued)*

The initial financial report of a Sharia Commercial Bank (BUS) has been simulated for the position on December 22nd, 2020. SE OJK Conversion Permit Document No.02/SEOJK.03/2017 Concerning Changes in Business Activities of Convertible Commercial Banks to Sharia Commercial Banks consisting of 16 Licensing Documents have been completed, among others, the Draft Deed of Amendment to the Articles of Association, except for the list of prospective members of the Sharia Supervisory Board (DPS) awaiting determination. The draft Riau Provincial Regulation for Conversion, in the drafting stage at the Riau Provincial DPRD, is estimated to be completed in February 2020. It is estimated that the submission of the conversion permit document to the OJK DPPS will be made at the end of February 2021.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia (BNPB RI) mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang teridentifikasi terpapar virus corona ("Covid-19"). Kondisi darurat tersebut bersamaan dengan situasi perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, antara lain dengan melemahnya nilai tukar Rupiah.

Meningkatnya penyebaran *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) secara global maupun domestik, menimbulkan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kemampuan nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan dalam memenuhi kewajiban kredit yang diberikan dan pembiayaan kepada Bank. Sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap pelaku dunia usaha, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diharapkan dapat memacu stabilitas perekonomian nasional.

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam mempertahankan stabilitas ekonomi tersebut, Bank telah menyiapkan kebijakan restrukturisasi kredit yang diberikan dan pembiayaan bagi nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan yang terdampak COVID-19 melalui Kebijakan perusahaan perihal Perlakuan Khusus Nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan yang Terkena Dampak *Coronaviruses* (COVID-19).

41. BUSINESS CONTINUITY

In early 2020, the National Disaster Management Agency of the Republic of Indonesia (BNPB RI) announced the enactment of the "Status of Certain Disaster Emergency Situations Due to Corona Virus" after the discovery of several people identified as having been exposed to the corona virus ("Covid-19"). This emergency condition coincided with the domestic economic situation in early 2020, among others, with the weakening of the Rupiah exchange rate.

The increasing spread of the coronavirus disease 2019 (COVID-19) globally and domestically has had a direct or indirect impact on the performance and ability of credit customers given and financing in fulfilling credit obligations provided and financing to the Bank. As a form of government support for business actors, the government has issued policies which are expected to spur national economic stability.

In order to support the government's efforts to maintain economic stability, the Bank has prepared a policy for restructuring loans provided and financing for credit customers who are given and financing affected by COVID-19 through company policies regarding special treatment for credit customers given and financing Affected by Coronaviruses (COVID-19).

41. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Kebijakan tersebut mengatur ketentuan yang terkait antara lain, kriteria nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan terdampak, sektor usaha yang terdampak COVID-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas kredit yang diberikan dan pembiayaan, monitoring, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2020 dan POJK No.48/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya. Usulan restrukturisasi kredit yang diberikan dan pembiayaan terdampak COVID-19 dilakukan secara selektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menjaga terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik. Secara umum, Bank telah menyusun skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

a. Perpanjangan jangka waktu kredit yang diberikan dan pembiayaan.
b. Penundaan/pengurangan pembayaran pokok dan atau margin/ujrah/bagi hasil

Dalam pelaksanaan relaksasi kredit yang diberikan dan pembiayaan, Bank melakukan assesment secara komprehensif terhadap nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan yang mengajukan permohonan restrukturisasi kredit yang diberikan dan pembiayaan terdampak COVID-19 untuk menghindari *free rider* (moral hazard) dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Begitupun dengan pemberian stimulus yang hanya dapat diberikan kepada nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bank dan regulator.

Dalam kaitan dengan kondisi pandemi COVID19 yang tengah berlangsung, Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada mekanisme monitoring kredit yang diberikan dan pembiayaan, baik terhadap nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil monitoring senantiasa dapat memberikan early warning signal sehingga penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas kredit yang diberikan dan pembiayaan selama masa pandemi COVID-19.

Penyesuaian mekanisme monitoring kredit yang diberikan dan pembiayaan dilakukan melalui:

***41. BUSINESS CONTINUITY** (continued)*

The policy regulates related provisions, among others, criteria for credit customers and affected financing, business sectors affected by COVID-19, restructuring mechanisms and schemes, decision authority, determination of credit quality and financing, monitoring, reporting to regulators and accounting journals. . Policies are prepared referring to POJK No.11/POJK.03/2020 and POJK No.48/POJK.03/2020 as well as other internal Bank regulations. The proposal for restructuring of loans and financing affected by COVID-19 is carried out selectively and prioritizes the principle of prudence and maintains the implementation of Good Corporate Governance (GCG) properly. In general, the Bank has prepared a restructuring scheme with the following mechanism:

a. *Extension of the credit period and financing.*
b. *Postponement / reduction of principal and / or margin / ujrah / profit sharing payments*

In the implementation of relaxation of loans and financing, the Bank conducts a comprehensive assessment of credit customers who are given and financing who apply for restructuring of loans and financing affected by COVID-19 to avoid free riders (moral hazard) and minimize the risk of improperly targeted restructuring. Likewise with the provision of stimuli that can only be given to credit customers and financing that meets the criteria set by the Bank and regulators.

In connection with the ongoing COVID19 pandemic conditions, the Bank has made a number of adjustments to the monitoring mechanism for loans and financing, both for credit customers and entity and portfolio financing. A number of adjustments were made so that the results of monitoring can always provide an early warning signal so that the determination of risk mitigation can be effective in maintaining the quality of loans and financing during the COVID-19 pandemic.

Adjustments to the credit monitoring mechanism provided and financing are carried out through:

41. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

1. Analisa watchlist terhadap seluruh nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan, terutama entitas nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan yang berada pada sektor usaha terdampak Covid-19 dengan mengacu pada POJK 48/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020) dan ketentuan internal Bank. Output watchlist untuk nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan action plan yang dimonitoring pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan/ penambahan/ perpanjangan plafond kredit yang diberikan dan pembiayaan terhadap nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi kredit yang diberikan dan pembiayaan (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK 48/2020 [sebagai penyesuaian atas POJK 11/2020]), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.
3. Melakukan stress testing secara berkala dengan skenario melibatkan aspek kondisi Pandemi COVID-19 sebagai pendukung *judgemental decision making*.
4. Melaksanakan post facto review nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan restrukturisasi terdampak Covid-19 untuk menghindari moral hazard dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta memantau keberlangsungan usaha/kemampuan nasabah kredit yang diberikan dan pembiayaan.

   Bank senantiasa melakukan review atas pelaksanaan mekanisme monitoring kredit yang diberikan dan pembiayaan di tengah kondisi Pandemi COVID-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi Pandemi COVID-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

   Selanjutnya Bank melakukan review terhadap kecukupan cadangan kerugian/CKPN atas kredit yang diberikan dan pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi COVID-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa Perseroan tidak mengalami dampak signifikan pertanggal laporan posisi keuangan karena tidak signifikan eksposur tersebut.

41. BUSINESS CONTINUITY *(continued)*

1. *Watchlist analysis of all credit and financing customers, especially credit customer entities provided and financing that are in the business sector affected by Covid-19 with reference to POJK 48/2020 (as an adjustment to POJK 11/2020) and the Bank's internal regulations. The output watchlist for credit and financing customers that have the potential to experience a decline in performance is accompanied by an action plan that is monitored on an ongoing basis.*
2. *Control of disbursement / addition / extension of credit ceilings provided and financing for credit customers provided and financing that is carried out by restructuring of loans and financing (especially through the National Economic Stimulus scheme POJK 48/2020 [as an adjustment to POJK 11/2020]), so that the objectives of restructuring can be achieved efficiently.*
3. *Perform regular stress testing with scenarios involving aspects of the COVID-19 pandemic as a support for judgmental decision making.*
4. *Carry out a post facto review of credit customers given and restructuring financing affected by Covid-19 to avoid moral hazard and minimize the risk of improperly targeted restructuring as well as to monitor business continuity / ability of credit customers and financing.*

   The Bank constantly reviews the implementation of the credit monitoring mechanism provided and financing in the midst of the COVID-19 Pandemic so that adjustments can be made at the first opportunity when conditions change for the COVID-19 Pandemic by referring to applicable government and regulatory regulations.

   Furthermore, the Bank conducts a review of the adequacy of the allowance for losses / CKPN on loans and financing that is under restructuring for COVID-19 to anticipate potential credit risks in the future.

The management of the Company stated that the Company did not experience a significant impact on the statement of financial position because it was not a significant exposure.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Februari 2021.

42. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the presentation and preparation of financial statements that were completed on February 9th, 2021.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This Page Is Intentionally Left Blank

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1029/KM.1/2017

Kantor Pusat :
Gedung Sentra Kramat Blok B No. 18, Jl. Kramat Raya No. 7-9
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | ***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

No. : 00005/2.1151/AU.1/07/0332-2/1/II/2021

Kepada Yth. / To
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi /
Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
Pekanbaru – Riau

Laporan atas Laporan Keuangan | ***Report on the financial statements***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri as of which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of comprehensive income, changes in equity and cash flow for the years ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan | ***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether do to fraud or error.

Tanggung jawab auditor | ***Auditor's responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut menghanuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kelepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statement.

Kantor Cabang :
Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Telp. 0751-7055101 • Fax. 0751-7059924
Padang 25171, E-mail : hermgautranto@kapbep.com • hermyakuntan@yahoo.co.id

Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standars.

KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto

Etviana Ezeddin, CA, CPA
NRAP / *License Acc* : AP.0332
9 Februari 2021 / *February, 9th, 2021*

bankriaukepri
tumbuh kembangkan usaha

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2020

bersama membangun Indonesia

Jl. Jend. Sudirman No. 462 Pekanbaru 28116
Telp : 0761-47070
Fax : 0761-42389
www.bankriaukepri.co.id

Menggesa Menuju Syariah dengan Optimalisasi *Digital Banking*

Moving Towards Sharia with Optimization of Digital Banking